Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad

Syarah:
Syaikh Ahmad Muhammad Syakir
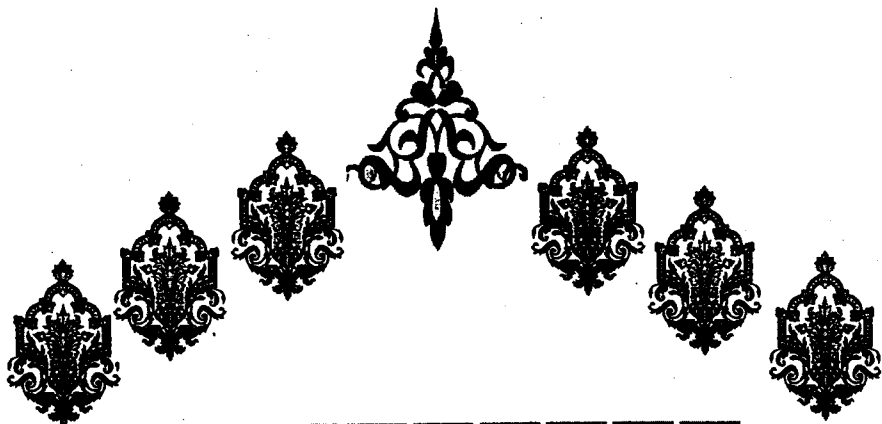
Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad

11

Penerbit Buku Islam Rahmatan

Perpustakaan Nasional RI: *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal
Musnad Imam Ahmad: Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal; penerjemah, Team As-Sidqi; editor, Ikbal Kadir, Mukhlis B Mukti. -- Jakarta : Pustaka Azzam, 2010.
1024 hal. ; 23,5 cm

Judul asli: ***Al Musnad lil imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal***
ISBN 978-602-8439-39-8 (jil. 11)

1. Hadis　　I. Team As-Sidqi
II. Ikbal Kadir　　III. Mukhlis B Mukti

297.2

Cetakan	:	Pertama, Juli 2010
Cover	:	A&M Design
Penerbit	:	**PUSTAKA AZZAM** **Anggota IKAPI DKI**
Alamat	:	Jl. Kampung Melayu Kecil III/15 Jak-Sel 12840
Telp	:	(021) 8309105/8311510
Fax	:	(021) 8299685 E-Mail: pustaka_azzam@telkom.net pustaka.azzam@gmail.com Web: www.pustakaazzam.com

PENGANTAR PENERBIT

Al hamdulillah, kebesaran dan keagungan-Mu membuat kami selalu ingin berteduh dan berlindung dari kesalahan serta kealpaan yang telah kami perbuat, hingga tetesan kekuatan dan pengetahuan yang Engkau *cipratkan* sungguh sangat berarti, sebab dengannya kami mampu menyisir huruf-huruf, kalimat-kalimat yang tertuang an *aiu* lainnya dalam buku ini, yang tentunya memiliki tingkat kesulitan tersendiri dibandingkan dengan kitab lainnya.

Shalawat dan salam selalu kita mohonkan kepada Allah agar selalu dicurahkan kepada seorang lelaki yang sabdanya menjadi ajaran agama dan tingkah lakunya menjadi contoh kehidupan sempurna. Ia adalah Muhammad SAW.

Inilah kitab klasik yang seharusnya kita jaga, kita dalami maknanya, dan kita sebarkan isinya, agar segala macam yang tertuang di dalamnya secara *shahih* dapat tetap lestari dan terejawantahkan dalam kehidupan sehari-hari, karena hal itu sama halnya dengan menjaga dan memperhatikan keislaman juga keimanan kita, sehingga agama kita tetap terjaga kemurniannya.

Segala kemampuan telah kami kerahkan dan segala upaya telah kami curahkan untu menerbitkan kitab ini, sebagai bentuk tanggung jawab ilmiah kami laiknya seorang muslim yang menghendaki kebaikan terhadap muslim lainnya, dengan harapan kitab ini dapat menjadi panduan kita dalam beragama. Namun pada sisi lain kami mengakui bahwa kami bukanlah siapa-siapa dan semua yang kami miliki bukanlah apa-apa dalam memahami isi kitab ini. Karenanya, mungkin saja pembaca menemui kesalahan, baik isi maupun cetak, maka dengan kerendahan hati kami selalu menharapkan kontribusi positif dari pembaca sekalian, dengan tujuan agar pergerakan keislaman kita makin hari makin sempurna.

Hanya kepada Allah SWT kami memohon taufik dan hidayah, sebab hanya orang-orang yang mendapatkan keduanya yang akan menjadi umat yang selamat dan mengakui bahwa dalam hal-hal yang biasa terdapat sesuatu yang luar biasa.

Lillahil waahidil qahhaar.

PENDAHULUAN

Segala puji bagi Allah yang telah menyempurnakan segala kebaikan dengan nikmat-Nya, permulaan alam semesta adalah dengan nama-Nya, sedalam-dalam pujian kami atas nikmat-nikmat yang diberikannya, yang selalu bertambah, shalawat dan salam atas tuan kami, Muhammad SAW, sebagai imam orang-orang yang fashih dan taqwa, pembawa sunnah yang bersinar dan hujjah (dalil) yang tidak terhalangi syubhat, yang menjadi petunjuk bagi orang-orang yang berpegang teguh dengannya, dan shalawat atas keluarganya dan sahabatnya yang mulia dan suci yang telah mengemban dan menyampaikan agama ini dengan amanah (jujur), mereka tidak menyembunyikan dan tidak pula merubahnya —Mudah-mudahan Allah meridhai mereka—, dan shalawat atas thabi'in yang telah mewarisi sunnah dan menjaganya serta mempelajari tujuan-tujuan (inti-inti)nya dengan sungguh-sungguh, kemudian mewariskannya kepada kita, Mudah-mudahan Allah membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, dan meridhai mereka, dan memberikan kebaikan atas orang-orang yang mengikuti jalan mereka hingga hari kiamat.

Kemudian, sesungguhnya berkhidmat kepada sunnah yang suci merupakan pekerjaan yang paling mulia baik menurut agama maupun dunia, dan musnad Ahmad beserta apa yang ada didalamnya merupakan salah satu buku yang menghimpun sunnah yang suci ini, namun untuk menemukan sebuah hadits dalam buku ini sangat sulit dan memerlukan waktu yang lama, maka dibutuhkan sebuah buku pengganti yang menjadikan kita lebih mudah untuk mengambil rujukan.

Hal ini telah dilakukan sebelumnya oleh Syeikh Ahmad Syakir RA. namun beliau belum sempat menyelesaikan musnad ini, maupun buku-buku penting yang lain seperti tafsir Ath Thabari, dan jika Allah menghendaki aku bermaksud untuk menyelesaikan musnad ini dan yang lainnya dengan methode yang dipakai oleh Syeikh Ahmad.

Meskipun aku tidak mendapatkan dorongan yang memadai dalam hal ini, kecuali materi yang sedikit dan kemampuan yang tidak banyak, namun jika seseorang membiarkan dirinya tunduk kepada dua hal tersebut, maka sesuatu yang diam tidak akan bergerak dan sunnah juga tak dapat ditegakkan, maka Allah saja yang akan memberi berkah atas materi yang sedikit, dan kemampuanku yang kurang, mendorong kami untuk mengarungi petualangan ini dengan mengambil nasihat dan petunjuk dari para ulama-ulama terdahulu, dan kami berharap ulama-ulama yang akan datang akan memperbaiki kesalahan-kesalahan kami, begitulah jalan (sunnah) kehidupan. Kami juga akan mengikuti methode yang dipakai oleh Syeikh Ahmad Syakir dengan mengambil pendapat para ulama dan mencantumkannya pada akhir setiap jilid, untuk mengemban amanat ilmu dan menjaganya.

Ketika aku memulai pekerjaan ini aku mengawalinya dengan menambahkan apa yang telah dilakukan oleh Syeikh Ahmad Syakir dalam hal *takhrij*, aku berusaha kuat untuk menemukan *takhrij* ini, terutama dalam hal sanad yang *dha'if*, karena sangat penting untuk mencantumkan hukum *sanad* dan *matan* secara bersamaan. selain itu juga perbedaan yang terjadi pada para perawi dan memberikan *tarjih* jika ada sumber tertulis maupun saksi yang melihat. ini adalah hal penting yang sering dilupakan oleh orang yang mempelajari hadits, lalu aku juga memperhatikan *takhrij* hadits dengan meyakini *sanad* yang ada, kebenaran nama para perawi dan menetapkan lafadz dengan yakin dan terpercaya, karena Allah SWT memberikan atas umat ini keselamatan dan penjagaan bagi agamanya, sebagaimana Allah menjaga Al Qur'an Al Karim dan menjadikannya sebagai mukjizat yang abadi, begitu juga dengan sunnah yang dijaga oleh Allah dengan hikmah dan kekuatan-Nya, dengan mempersiapkan para pengkritik yang membawa hadits ini setiap periode oleh orang-orang terpercaya, menjumpai para sahabat, mengumpulkannya dan saling mengingatkan dengan kejujuran yang belum pernah ada pada umat-umat sebelumnya, tidak ada di antara mereka orang sombong yang hanya membawa sebagian ilmu namun merasa dirinya sebagai seorang syeikh islam, dan tidak ada di antara mereka orang bodoh lagi sombong yang tidak mau menuntut ilmu atau duduk di majelis-majelis ilmu, tetapi mereka semua —baik yang bodoh maupun pintar— terhadap ilmu pengetahuan melebihi apa yang dimiliki pluto dan para pendukugnya dimasa lalu, dan melebihi apa yang dimiliki oleh pengkritik orientalis pada masa modern, dengan kerendahan hati menjadikan seorang amirul mukminin berkata, "Semua manusia lebih *faqih* darimu wahai Umar", kemudian setelah periode sahabat, datang tabi'in yang menjaga dengan cara mengumpulkan ilmu dari para sahabat RA, yang mana mereka merupakan gambaran sangat indah dalam menjaga, menuntut ilmu dan kesabaran mereka dalam mengumpulkannya, mereka mengambilnya dari para sabahat,

menyusunnya dan mengeceknya yang menghasilkan para ahli fiqh yang berpendirian yang tidak pernah dilahirkan kembali seperti mereka hingga hari ini, setelah mereka datang orang-orang yang menguatkan mukjizat tersebut yang hanya dimiliki oleh umat Muhammad saw, mereka menghapal sunnah didalam hati mereka dengan segala matan dan sanadnya dengan hapalan yang teliti, sehingga mereka bisa mengungkapkan kepalsuan orang-orang yang berdusta dan tema-tema palsu, mereka menghapal sejarah para perawi dan keturunannya dengan teliti dan detail, sehingga membuat mereka bisa membuka kedok orang-orang berdusta dan para pemalsu, mereka juga menjelaskan orang-orang yang lemah hapalannya dan orang yan lalai dengan standar ilmiah yang teliti memberikan masukan dalam menjaga sunnah yang suci ini, membangun dalil-dalil dan bukti-bukti atas kesucian dan kebenaran peninggalan kita, bahwa buku hadits adalah buku terpercaya yang ditulis manusia setelah al qur'an al karim.

Pada hari ini,sebagai contoh, kami membaca sebuah *sanad* dalam kitab yang ditulis Ahmad, lalu kami membacanya dalam kitab yang ditulis Al Bukhari dengan konteks yang sama dan jalur yang sama, kadang ada beberapa jalur namun tetap terdapat keserasian (kecocokan) perawi pada setiap tingkatan tanpa adanya campur tangan atau mendahulukan atau mengakhirkan, meskipun kamu mendapatkan para pengarang kitab, berasal dari bukhara, bagdad, naisabur, andalus, atau dari mesir dan syam, dan kamu juga akan mendapati kitab-kitab yang menjelaskan tentang para perawi dengan perbedaan penulisnya dari berbagai belahan dunia dan dari zaman yang berbeda memberikan keterangan dengan sangat teliti, sebagaimana meriwayatkan dari fulan dan fulan, kemudian fulan dan fulan meriwayatkan darinya, dan menjelaskan kepadamu siapakah guru-guru mereka dan mereka menuntut ilmu, kapan mereka pergi ke Irak, memasuki syam, apakah ia orang Mesir atau orang Hijaz, seberapa tingkat ketelitian dan ketepatannya dalam menghapal *sanad* dan ketepatan konteks, semua ini membantu atas penjagaan sunnah yang shahih siang dan malam, tidak ada yang menyimpang kecuali orang perusak, dan tidak ada yang menentang kecuali orang yang sesat dan melenceng.

Pekerjaan kami sekarang adalah -semoga Allah mengabulkannya- mengumpulkan semuanya antara pembahasan *matan* dan pembahasan *sanad*, dengan cara menetapkan sumber dari sumber-sumber yang lain, artinya kami melihat pada sanad dan matannya dan kami yakin dengan apa yang kami miliki dengan sumber yang kami jadikan pegangan, jika kami mendapati perbedaan maka kami kembali pada kitab-kitab tentang perawi dan mencari sumber perbedaan dan memilih mana yang paling benar, mungkin pembaca tidak merasakan hal tersebut, dan hanya mendapati rangkaian kata yang singkat atau sedikit, semua itu ditulis setelah melakukan penelitian terhadap biografi penulis,

para guru dan muridnya, pada setiap perawi hadits (sanad), dari sini kami tahu nilai *takhrij* yang kami dengan senang menambahnya dalam pekerjaan yang besar ini, ini semua kami lakukan untuk meyakinkan para ulama yang akan datang bahwa sunnah kita yang menakjubkan tidak dipegang oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, dan tiada ada satu kekuatanpun yang merusak orang-orang mempelajari agama ini meskipun diantara mereka tidak saling bertemu.

Ekspansi Eropa terus menyerang dan mengambil peninggalan islam dan membawanya ke negri mereka dan memusnahkan yang lainnya, bahkan merusak yang lainnya, kemudian mereka mendirikan lembaga-lembaga khusus dengan biaya yang sangat banyak dan memilih yang terbaik diantara mereka untuk mempelajari hadits untuk mencari celah-celah yang memungkinkan mereka masuk untuk menikam agama ini dan membuat keraguan didalamnya, namun pupus harapan dan sia-sia keinginan mereka, mereka bagaikan memukul batu besar, atau seperti orang yang menghadapi kantuk yang amat berat.

Allah telah memberikan kepadaku karunia untuk menyelesaikan pekerjaan ini dalam sebuah musnad yang besar, segala puji dan keutamaan hanya bagi Allah, ku ucapkan terimakasih juga kepada guru-guruku yang mulia, khususnya Syeikh Abdullah Sirajuddin al Halbi guru sekolah khusus anak laki-laki yang terletak di Halb Ali kurang lebih 40 tahun yang lalu aku mempelajari semua ilmu syariah darinya, dan kepada beliau aku pertama kali membaca kitab shahih bukhari dan kitab-kitab hadits lainnya, dan Syeikh Muhammad 'Awwamah yang mengajarkan ilmu-ilmu hadits disekolah ini, aku sangat banyak belajar disekolah ini, dan Syeikh Zuhair Natsir, Syeikh Abdul Majid Mu'adz, Syeikh Ahmad Al Qallasy, yang aku pelajari dari mereka para ulama-ulama tentang ilmu-ilmu keislaman, terutama bahwa tidak ada ilmu yang berdiri sendiri, al qur'an tidak dapat dipahami kecuali dengan sunnah (hadits) dan keduanya dapat dipahami dengan bahasa arab, dan ditetapkan dengan ushul fiqh yang menyusun ilmu-ilmu semuanya dengan untaian mutiara yang didapat oleh orang-orang mendapat karunia petunjuk Allah didalam menuntut ilmu agama.

Hal itu berkat dorongan orang tua saya, al-Syaikh Ahmad al-Zain semoga Allah menjaga, memelihara dan memanjangkan umurnya. Dia telah menyarankanku untuk menuntut ilmu dari kulit ke kulitnya, dan aku juga masih tidak mampu melakukan hal itu, dan ayahku mengajarku dasar-dasar ilmu agar aku mampu untuk masuk ke 'Madrasah Sya'baniyah', dan setiap harinya mendukungku, memberikan harapan dan menjauhkan rasa takut hingga kudapat mengerti betapa berharganya nilai sekolah. Saat kuingin melanjutkan sekolahku di Azhar, walau tampaknya beliau keberatan melepaskanku untuk pergi, namun keinginanku telah membaja dan hasratku yang mendalam telah tertanam, dan

itu merupakan kegembiraannya yang terbesar, luapan kegembiraannya tak tertahankan dalam kesuksesannya di dalam amanah yang dititipkan padanya, semoga Allah memberikan balasan padaku, orang tuaku dan seluruh guruku, dan sungguh Dia Maha Mendengar dan Maha Dekat. Kumohon Allah memanjangkan umur mereka semua, dan pujian bagi-Nya semua mereka masih hidup (saat ini), dan hendaknya Allah memanggilku sebelum memanggil mereka ke sisi-Nya, sehingga tidak menempaku hal yang begitu sulit bagiku, dan ku mohon pada-Nya, kelak, dikumpulkan dalam buaian rahmat-Nya bersama Nabi saw.

Begitu juga harapanku, semoga Allah membalas kebaikan Syaikh Ahmad Syakir dengan sebaik-baik balasan, dialah yang membukakan jalan dan menaruh rambu-rambu ilmu bagiku, begitu juga anaknya, al-Syaikh Usamah yang menolong kami untuk mendapatkan manuskrip-manuskrip yang dipercayakan pada ayahnya, dan ketika itu aku hanya memiliki manuskrip 'Halabi' yang kudapatkan dari Madrasah Ahmadiyah yang sekarang manuskrip itu telah diserahkan kepada Perpustakaan Al-Dzahiriyah, sehingga dengan bantuannya pekerjaanku menjadi lengkap, mudah dan terarah, dari awal hingga akhir, dan ku berpesan kepada generasi ilmuwan muslim untuk dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan yang kami buat dan meluruskan apa-apa yang melenceng dan mengirimkan hal itu semua kepada kami pada alamat yang dicantumkan pada akhir muqadimah ini untuk menjadi bahan perbaikan di edisi cetakan kedua, insya Allah. Dan kami sungguh-sungguh dalam hal ini, semoga Allah memberikan umur yang panjang hingga Allah meridhainya dan menjadi bekal kami di akhirat kelak.

Dan yang menggembirakanku dalam pekerjaan ini, bahwa Allah memberikan bagi umat seorang Islam Syaikh Hamid Ahmad Ibrahim, yang mendirikan perpustakaan Al Musthafa di Kairo yang penuh dengan buku-buku yang berharga dan sumber-sumber yang 'lengkap' bagi para peneliti, yang secara hitungan waktu dan sistem tidak terdapat di perpustakaan manapun di dunia, dan bahkan mengkhususkanku dengan buku-buku koleksinya yang aku sangat berterima kasih atasnya. Semoga Allah memberikannya kesehatan, dan dia telah menyusun ensiklopedia hadits yang memudahkan untuk dapat ditakhrij, secara lafadz dan akhir kalimat, di samping juga puluhan buku karya tulisan beliau, termasuk ensiklopedi 'rijal' yang terdiri dari lebih 200 buku yang membuat mudah dalam masalah 'rawi', dengan tiadanya perpustakaan ini pasti ku tak dapat melakukan apa-apa, karena seorang dalam keterasingan dan sering mengembara tidak akan mampu membawa perpustakaan bersamanya, dengan cara apapun tentunya.

Hanya Allah yang kupinta naungan-Nya agar kami dapat menyelesaikan

pekerjaan ini dan Dia menerimanya serta menjadikannya bekal kami di akhirat kelak, saat berjumpa dengan-Nya, dan juga memberikan kesempatan pada kami untuk dapat menerbitkan edisi revisi dengan yang lebih baik dalam beberapa hal, misalnya: ketepatan teks dan bentuknya, penyempurnaan terhadap yang dianggap kurang serta koreksi apa yang terdapat kesalahan di dalamnya, sungguh Allah adalah senikmat-nikmat Penolong, Pemelihara dan Yang diwakilkan bagi hamba-Nya, ku berserah pada-Nya dari semua hal yang ada.

Catatan:

Pertama: dalam masalah *takhrij*, standar yang kugunakan adalah bersumber dari berbagai cetakan untuk buku yang sama, hal ini didasarkan atas kebiasaanku bepergian, semoga dengannya permohonan minta maaf ini diterima dan dengannya dapat memberi manfaat atas bab-bab yang ada didalamnya.

Kedua: kadang, aku meringkas *takhrij* dalam beberapa kitab yang terkenal dalam bagian-bagian tertentu, misalnya : juz, halaman, dan nomor yang mungkin tidak terdapat nomornya, dan itu hanya satu-satunya yang ada dari berbagai cetakan tentangnya, misalnya *Sunan Kubra Al Baihaqi.*

Ketiga: biasanya, kuperbanyak dari takhrij dari kutub 9 saja, namun bila tidak terdapat di dalam 9 maka kucari di tempat lainnya. Seringkali kupakai lafadz dan makna yang berdekatan, bila tidak kutemukan kesetaraan lafadznya, tapi tidak pada *sanad* yang *dha'if.* Pada *sanad dha'if*, pertama, kuteliti dari sisi lafadz, bila tidak maka dari segi makna untuk memperkuat hadits dan akhirnya dari itu semua kuperoleh sebuah penilaian – dengan metodologi penelitian ilmiah – yang dikatakan Ibn Hajar bahwasanya tidak terdapat hadits *dha'if* dalam Musnad Ahmad.

Keempat: dari sisi penempatan teks yang kutetapkan tempatnya, maka itu lebih cenderung pada segi lafadz dan kadang pada segi makna.

Kelima: dalam hal studi sanad, ku berpedoman pada *'Tahdzib Al Kamal, Taqrib Al Tahdzib, Ikmal Al Husaini* dan *Ta'jil Al Manfa'ah.* Tapi tidak dipungkiri, kadang awalnya ku berseberang pendapat dengan Ibn Hajar dalam masalah pendapatnya tentang rawi (dan yang dipelajari di pasca sarjana dan selainnya, bahwa *Ash-Shaduq* haditsnya *hasan*, dan bila ia salah dan ragu maka ia menjadi *dha'if*), tapi ini tidak semuanya benar, karena *Ash-Shaduq* adalah *shahih* kecuali ia salah, dan bila banyak melakukan kesalahan maka haditsnya Hasan yang sesuai dengan hadits para Imam, dan bila tidak maka menjadi *dha'if*, tanpa keraguan atasnya. Dan juga maqbul dalam beberapa hukum dan menjadi lebih utama dalam tingkatan yang lebih tinggi. Inilah yang dilakukan oleh At-Tirmidzi, Al Haitsami, Adz-Dzahabi dan Al Iraqi.

Disamping ini, juga berkenaan dengan hal disetujui atau tidaknya seorang

rawi. Adapun yang hukumnya didiamkan tapi masyhur – dua rawi atau lebih – maka hadits itu Hasan, insya Allah, kecuali bila tidak sesuai dengan para rawi lainnya maka hadits itu *dha'if.* misalnya, Bukhari mendiamkan satu rawi, yaitu Abu Hatim – dalam riwayat anaknya dalam pembahasan tentang Luka – dan disebut Ibn Hibban dalam tsiqatnya, maka haditsnya *hasan*, yang sebelumnya kita sering dengar dari para syaikh bahwa haditsnya *dha'if*, dan kudapatkan bahwa para penghafal hadits tidak melakukan apa yang dilakukan oleh para syaikh.

Satu sisi, aku senang menelaah dan mengikuti hal yang terjadi, bukan membuat masalah, maka aku mengikuti hal-hal yang di-*hasan*-kan At-Tirmidzi, hal-hal yang disepakati oleh Al-Hakim dan Adz-Dzahabi, hal-hal yang di-*hasan*-kan atau dishahihkan Al Haitsami, juga Al Iraqi dan As-Sayuthi, sedikit sekali aku tidak sependapat dengan mereka, dan itupun berdasarkan pada hal-hal yang tidak kudapatkan pada mereka atas biografi rawi yang mereka acuhkan atau pura-pura tidak mengenalnya, tentunya bersama dengan isi matan di dalamnya yang dalam segala hal dianggap tidak dihapus, dan dapat diterima sesuai dengan fondasi-fondasi syariat.

Keenam: huruf H, yang kutambahkan, berarti adalah *tahwil sanad*, untuk menepis tuduhan-tuduhan dan telah dibaca para pemula dan tidak mengetahuinya.

Terakhir, aku sudah pasti melakukan beberapa kesalahan-kesalahan - dan inilah watak anak cucu Adam- dan kumohon pada Allah ampunan-Nya bagiku, tentu, tiada maksud untuk melakukan kesalahan-kesalahan itu, dan kuharapkan dari para ilmuwan pemerhati sunah dapat mengingatkanku –dengan koreksi-koreksi- atas kesalahan-kesalahanku dan mengirimkannya pada alamat yang tertera pada akhir muqadimah ini, dan semoga Allah memberikan rahmat baginya yang menunjukkan kesalahan-kesalahanku. Dan bersama kita memohon pada Allah agar menerima amal-amal baik kita,(karena) sungguh Ia Maha Mendengar dan Maha Menjawab.

Pembantu kecil Al Qur'an dan As-Sunnah

Hamzah bin Ahmad bin Mahmud bin Mustafa bin Isa bin Muhammad Az-Zain Al Hasani Al Husaini Al Halabi

Mesir.

Kairo, zulhijjah 1411

17 Jl. Wahda Ad-Damardash flat no. 4

(Maktabah al-Mushtafa).

DAFTAR ISI

LANJUTAN MUSNAD ABU SA'ID AL KHUDRI RA

١١٧٤٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَنَا سُلَيْمَانُ النَّاجِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيُّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَصْحَابِهِ الظُّهْرَ. قَالَ: فَدَخَلَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا حَبَسَكَ يَا فُلاَنُ عَنِ الصَّلاَةِ؟ قَالَ: فَذَكَرَ شَيْئاً اعْتَلَّ بِهِ. قَالَ: فَقَامَ يُصَلِّي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَلاَ رَجُلٌ يَتَصَدَّقُ عَلَى هَذَا فَيُصَلِّيَ مَعَهُ؟ قَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فَصَلَّى مَعَهُ.

11747. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Sulaiman An-Naji mengabarkan kepada kami, Abu Al Mutawakkil An-Naji menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW dan para sahabatnya shalat Zhuhur." Ia berkata lagi, "Tak lama kemudian masuklah seorang pria dari sahabat beliau, lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya, '*Apa yang menghalangi wahai fulan untuk shalat*'?" Abu Sa'id berkata, "Pria itu kemudian menyebutkan sesuatu yang bisa dijadikan sebagai alasan." Abu Sa'id lanjut berkata, "Pria itu kemudian berdiri lalu shalat. Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Maukah seorang pria bersedekah terhadap pria ini,*

lalu shalatlah bersamanya'?" Abu Sa'id berkata, "Kemudian ada seorang pria bangkit, lalu shalat bersamanya."[1]

١١٧٤٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: غَلاَ السِّعْرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا لَهُ: لَوْ قَوَّمْتَ لَنَا سِعْرَنَا. قَالَ: إِنَّ اللهَ هُوَ الْمُقَوِّمُ أَوِ الْمُسَعِّرُ، إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أُفَارِقَكُمْ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي مَالٍ وَلاَ نَفْسٍ.

11748. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Pada masa Rasulullah SAW harga barang naik, maka para sahabat berkata, 'Seandainya harga ditetapkan untuk kami'. Beliau bersabda, '*Sesungguhnya Allah Maha Menentukan atau Memberikan harga, dan aku berharap akan berpisah dengan kalian tanpa ada seorang pun dari kalian yang menuntut balas kezhaliman atas harta dan jiwa'."*[2]

١١٧٤٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَبِعَ جَنَازَةً فَلاَ يَجْلِسْ حَتَّى تُوضَعَ.

11749. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, ia berkata: Suhail bin Abi Shalih mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa*

---

[1] Sanadnya *shahih*. Sulaiman An-Naji adalah Al Aswad adalah perawi jujur meskipun tidak ada yang menyebutkan nasabnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10961.

[2] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan dari Abi Hurairah (2/372).

mengiringi jenazah, maka jangan duduk sebelum jenazah tersebut diletakkan."[3]

١١٧٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ لُحُومِ الأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ. قَالَ: فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لَنَا عِيَالاً؟ قَالَ: كُلُوا وَادَّخِرُوا وَأَحْسِنُوا.

11750. Abdul Wahab bin Atha` menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang memakan daging kurban lebih dari tiga." Abu Sa'id lanjut berkata, "Maka para sahabat bertanya, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami memiliki keluarga'. Beliau bersabda, '*Makan, simpanlah dan berbuat baiklah*'."[4]

١١٧٥١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ إِيَاسٍ الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ -قَالَ: أُرَاهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-، قَالَ: إِذَا أَتَيْتَ عَلَى حَائِطٍ فَنَادِ صَاحِبَهُ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، فَإِنْ أَجَابَكَ وَإِلاَّ فَكُلْ مِنْ غَيْرِ أَنْ لاَ تُفْسِدَ، وَإِذَا أَتَيْتَ عَلَى رَاعٍ فَنَادِهِ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، فَإِنْ أَجَابَكَ وَإِلاَّ فَاشْرَبْ مِنْ غَيْرِ أَنْ لاَ تُفْسِدَ. قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الضِّيَافَةُ ثَلاَثَةُ أَيَّامٍ، فَمَا بَعْدُ فَصَدَقَةٌ.

11751. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Sa'id bin Iyas Al Jurairi menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi

[3] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11267.
[4] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11387.

Sa'id Al Khudri —ia berkata: Aku mengiranya dari Nabi SAW—, beliau bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian masuk ke sebuah kebun, lalu ia hendak makan, maka ucapkanlah, 'Wahai pemilik kebun', sebanyak tiga kali, kalau ia menjawabnya, namun jika tidak maka makanlah tanpa merusak. Dan jika salah seorang dari kalian melewati sekawanan unta, lalu ia hendak meminum susunya, maka ucapkanlah, 'Wahai pemilik unta' atau 'Ya pengembala unta', kalau ia menjawabnya, namun jika tidak maka makan dan minumlah tanpa merusak.*"

Abu Sa'id berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Jamuan itu berlaku selama tiga hari, selebihnya itu merupakan sedekah*'."[5]

١١٧٥٢- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ وَهُمَا رَجُلاَنِ مِنَ الأَنْصَارِ مِنْ بَنِي مَازِنِ بْنِ النَّجَّارِ -وَكَانَا ثِقَةً-، عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ بْنِ أَبِي حَسَنٍ وَعَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ وَهُمَا مِنْ رَهْطِهِمَا -وَكَانَا ثِقَةً-، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوَاقٍ مِنَ الْوَرِقِ صَدَقَةٌ، وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ مِنَ الإِبِلِ صَدَقَةٌ، وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوْسُقٍ مِنَ التَّمْرِ صَدَقَةٌ.

11752. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, ia berkata: Muhammad bin Yahya bin Habban dan Muhammad bin Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah —keduanya adalah pemuda Anshar berasal dari bani Mazin bin An-Najjar dan keduanya adalah *tsiqah*— menceritakan

---

[5] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10986.

kepadaku dari Yahya bin Umarah bin Abi Hasan dan Abbad bin Tamim —keduanya ini termasuk kerabat keduanya dan kedunya adalah *tsiqah* pula—, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada kewajiban zakat untuk sesuatu yang kurang dari lima uqiyah perak, tidak pula sesuatu yang kurang dari lima unta, dan tidak pula sesuatu yang kurang dari lima wasaq kurma.*"[6]

١١٧٥٣- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِى، عَنْ صَالِحٍ قَالَ: ابْنُ شِهَابٍ، حَدَّثَنِى أَبُو أُمَامَةَ بْنُ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ، رَأَيْتُ النَّاسَ يُعْرَضُونَ وَعَلَيْهِمْ قُمُصٌ، مِنْهَا مَا يَبْلُغُ الثُّدِىَّ، وَمِنْهَا مَا يَبْلُغُ دُونَ ذَلِكَ، وَمَرَّ عَلَىَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ وَعَلَيْهِ قَمِيصٌ يَجُرُّهُ. قَالُوا: فَمَا أَوَّلْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الدِّينُ. قَالَ يَعْقُوبُ: مَا أُحْصِى مَا سَمِعْتُهُ يَقُولُ: حَدَّثَنَا صَالِحٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ.

11753. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih, ia berkata: Ibnu Syihab berkata: Abu Umamah bin Sahl menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tatkala tidur aku bermimpi, aku melihat orang-orang dihadapkan memakai gamis. Di antaranya ada yang mencapai dada dan ada yang di bawah itu, kemudian lewatlah Umar bin Khaththab dengan memakai gamis yang ia julurkan.*" Para sahabat bertanya, "Bagaimana

---

[6] Sanadnya *shahih*. Imam Ahmad menilai *tsiqah* para perawinya dengan hadits ini. Ya'qub adalah Ibnu Ibrahim bin Sa'd Az-Zuhri dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10971.

penafsiran engkau wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Itu adalah agama.*"

Ya'qub berkata, "Aku mengira bahwa aku tidak mendengar ia berkata, 'Shalih menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab'."[7]

١١٧٥٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَلِيطُ بْنُ أَيُّوبَ بْنِ الْحَكَمِ الأَنْصَارِيُّ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعٍ الأَنْصَارِيِّ، ثُمَّ أَحَدِ بَنِي عَدِيِّ بْنِ النَّجَّارِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قِيلَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَيْفَ يُسْتَقَى لَكَ مِنْ بِئْرِ بُضَاعَةَ بِئْرِ بَنِي سَاعِدَةَ وَهِيَ بِئْرٌ يُطْرَحُ فِيهَا مَحَائِضُ النِّسَاءِ وَلَحْمُ الْكِلاَبِ وَعُذَرُ النَّاسِ؟ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ الْمَاءَ طَهُورٌ لاَ يُنَجِّسُهُ شَيْءٌ.

11754. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, ia berkata: Salith bin Ayyub bin Al Hakam Al Anshari menceritakan kepadaku dari Ubadililah bin Abdurrahman bin Rafi' Al Anshari, lalu seorang pria dari bani Adi bin An-Najjar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW ditanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana engkau memakai air dari sumur *budha'ah* sumur bani Sa'idah, padahal itu adalah sumur tempat pembuangan bekas-bekas haid, bangkai anjing

[7] Sanadnya *shahih*. Abu Umamah bin Sahl adalah As'ad bin Sahl bin Hanif Al Anshari.

HR. Al Bukhari (1/12), pembahasan: Iman, bab: Keutamaan ahli iman; Muslim (4/1859, no. 2390), pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: Keutamaan Umar; At-Tirmidzi (4/539, no. 2285), pembahasan: Mimpi, bab: Mengenai mimpi Nabi SAW; An-Nasa'i (8/113, no. 5010), pembahasan: Iman, bab: Keutamaan ahli iman; dan Ad-Darimi (2/171, no. 2151), pembahasan: Mimpi.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *shahih*.

dan kotoran manusia." Abu Sa'id berkata, "Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya air itu suci tidak ada sesuatu yang menjadikannya najis*'."[8]

١١٧٥٥- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُسَيْطٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ أَوْ أَخِيهِ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ النَّاسَ عَلَى مِنْبَرِهِ وَهُوَ يَقُولُ: أَيُّهَا النَّاسُ، إِنِّي قَدْ أُرِيتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ ثُمَّ أُنْسِيتُهَا، وَرَأَيْتُ أَنَّ فِي ذِرَاعِي سِوَارَيْنِ مِنْ ذَهَبٍ فَكَرِهْتُهُمَا، فَنَفَخْتُهُمَا فَطَارَا، فَأَوَّلْتُهُمَا هَذَيْنِ الْكَذَّابَيْنِ: صَاحِبَ الْيَمَنِ وَصَاحِبَ الْيَمَامَةِ.

11755. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, ia berkata: Yazid bin Abdullah bin Qusaith bin Atha` bin Yasar atau saudaranya Sulaiman bin Yasar menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda sewaktu beliau di mimbar, beliau bersabda, "*Wahai sekalian manusia, sesungguhnya aku bermimpi diperlihatkan lailatul qadar lalu aku dilupakan tentangnya. Aku juga melihat dua gelang emas, maka aku membenci sehingga aku meniup keduanya lalu lenyap. Aku kemudian menafsirkannya dengan dua orang pendusta ini: Orang Yaman dan orang Yamamah.*"[9]

---

[8] Sanadnya *hasan*. Ubaidillah bin Abdurrahman bin Rafi' Al Anshari adalah *mastur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11061.

[9] Sanadnya *shahih*. Adapun keraguan Yazid tidaklah mengapa. *Atha`* dan Yasar adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi semisal.

HR. Al Bukhari (1/207), pembahasan: Adzan, bab: Sujud di atas hidung dan An-Nasa`i (3/79, no. 1356), pembahasan: Sahwi, bab: Lupa menyapu jidat.

١١٧٥٦- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: فَحَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرِ بْنِ حَزْمٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، عَنْ عَمَّتِهِ زَيْنَبَ بِنْتِ كَعْبٍ وَكَانَتْ عِنْدَ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: اشْتَكَى عَلِيًّا النَّاسُ. قَالَ: فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِينَا خَطِيباً، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: أَيُّهَا النَّاسُ، لاَ تَشْكُوا عَلِيًّا، فَوَاللهِ إِنَّهُ لأَخْشَنُ فِي ذَاتِ اللهِ أَوْ فِي سَبِيلِ اللهِ.

11756. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, ia berkata: Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar bin Hazm menceritakan kepadaku dari Sulaiman bin Muhammad bin Ka'ab bin Ajrah, dari bibinya Zainab binti Ka'ab dan ia bersama Abi Sa'id Al Khudri, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Orang-orang mengeluhkan mengenai Ali." Ia lanjut berkata, "Lalu Rasulullah SAW pun bangkit berkhutbah di tengah-tengah kami, maka aku mendengar beliau bersabda, '*Wahai sekalian manusia, janganlah mengeluhkan Ali. Demi Allah, itu adalah kelancangan terhadap Dzat Allah atau di jalan Allah*'."[10]

١١٧٥٧- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ عُبَيْدَ اللهِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يُحَدِّثُ أَنَّهُ قِيلَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

Tentang mimpi kedua diriwayatkan pula oleh Al Bukhari (5/217), pembahasan: Peperangan, bab: Kisah Aswad Al Anasi.

[10] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar bin Hazm Al Anshari adalah seorang hakim di Madinah pada masa Umar bin Abdul Aziz.

HR. Al Haitsami (9/129), tanpa memberikan komentar; Al Hakim dengan penilaian *shahih* (3/134), dan Adz-Dzahabi sependapat dengannya.

وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَنَتَوَضَّأُ مِنْ بِئْرِ بُضَاعَةَ وَهِيَ بِئْرٌ يُطْرَحُ فِيهَا الْحِيَضُ وَلُحُومُ الْكِلَابِ وَالنَّتْنُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ الْمَاءَ طَهُورٌ لاَ يُنَجِّسُهُ شَيْءٌ.

11757. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Katsir, ia berkata: Abdullah bin Abi Salamah menceritakan kepadaku, bahwa Ubaidillah bin Abdurrahman bin Rafi' menceritakan kepadanya, bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadanya, bahwa dikatakan kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, apakah kami boleh berwudhu dari sumur *budha'ah* yaitu tempat pembuangan bekas-bekas haid, bangkai anjing dan kotoran?" Maka beliau bersabda, "*Sesungguhnya ia suci, tidak ada sesuatu yang menjadikanya najis.*"[11]

١١٧٥٨- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ أَنَّهُ سَمِعَ يَحْيَى بْنَ عُمَارَةَ بْنِ أَبِي حَسَنٍ وَعَبَّادَ بْنَ تَمِيمٍ يُحَدِّثَانِ، أَنَّهُمَا سَمِعَا أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ صَدَقَةَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ مِنَ التَّمْرِ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوَاقٍ مِنَ الْوَرِقِ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ مِنَ الإِبِلِ.

11758. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, ia berkata: Muhamamd bin Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Yahya bin Umarah bin Abi Hasan dan

---

[11] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11755.

Abbad bin Tamim menceritakan bahwa keduanya mendengar Abu Sa'id Al Khudri menceritakan bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada kewajiban zakat untuk kurma yang kurang dari lima wasaq, tidak pula perak yang kurang dari lima uqiyah dan tidak pula unta yang kurang dari lima ekor.*"[12]

١١٧٥٩- حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ قَرَظَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، أَنَّهُ اشْتَرَى كَبْشًا لِيُضَحِّيَ بِهِ فَأَكَلَ الذِّئْبُ مِنْ ذَنَبِهِ أَوْ ذَنَبَهُ، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُ فقال: ضَحِّ بِهِ.

11759. Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Jabir, ia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Qarazhah menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia pernah membeli seekor domba jantan untuk dikurbankan, lalu seekor serigala menggigit ekornya. Aku kemudian mendatangi Rasulullah SAW, lalu bertanya tentangnya, maka beliau bersabda, "*Berkurbanlah dengannya.*"[13]

١١٧٦٠- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ عَنْ مُجَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِى الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتَضْرِبَنَّ مُضَرُ عِبَادَ اللهِ حَتَّى لاَ يُعْبَدُ للهِ اسْمٌ، وَلَيَضْرِبَنَّهُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَتَّى لاَ يَمْنَعُوا ذَنَبَ تَلْعَةٍ.

---

[12] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11752 dan 10971.

[13] Sanadnya *dha'if* karena ada perawi yang bernama Jabir bin Yazid Al Ja'fi. Hadits yang *shahih* yaitu pada no. 11213.

11760. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abbad bin Tamim menceritakan kepada kami dari Mujalid bin Sa'id, dari Abi Al Waddak, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh bani Mudhar akan memerangi hamba Allah hingga tidak ada yang disembah karena Allah seorang pun. Kaum mukmin akan memerangi mereka hingga mereka tidak menghalangi untuk pergi ke mata air.*[14]

١١٧٦١- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْوِصَالِ فَقَالَ: مَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ بُدٌّ مِنَ الْوِصَالِ فَلْيُوَاصِلْ مِنَ السَّحَرِ إِلَى السَّحَرِ. قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّكَ تُوَاصِلُ؟ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ، إِنِّي أَبِيتُ مُطْعِمٌ يُطْعِمُنِي وَسَاقٍ يَسْقِينِي.

11761. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Yazid bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Khabbab, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW melarang puasa *wishal*, lalu beliau bersabda, "*Barangsiapa yang terpaksa melakukan puasa wishal, maka ia hendaknya menyambung puasa dari sahur hingga sahur berikutnya.*" Ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau juga melakukan puasa *wishal*?" Beliau menjawab, "*Sesungguhnya aku*

---

[14] Sanadnya *hasan*.
HR. Ibnu Abi Syaibah (15/111); dan Al Hakim (4/470).
Al Hakim menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi sependapat dengannya.
Al Haitsami menilai hadits tersebut sebagai hadits *hasan* (*Al Majma'*, 7/313) dengan memberikan komentar terhadap Mujalid. Abbad bin Abbad bin Alqamah Al Mishri Al Mazini adalah perawi jujur. Khalaf bin Al Walid dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Mu'in, Abu Zur'ah dan Abu Hatim.

tidak seperti kondisi kalian. Sesungguhnya ketika aku berada di malam hari ada yang memberi makan dan minum kepadaku."[15]

١١٧٦٢- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ (ح) وَقَيْسُ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ أَوْطَاسٍ : لاَ تُوطَأُ الْحُبْلَى حَتَّى تَضَعَ، وَلاَ غَيْرُ ذَاتِ حَمْلٍ حَتَّى تَحِيضَ حَيْضَةً.

11762. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abi Ishaq, dari Abi Al Waddak, dari Abi Sa'id (*ha'*) dan Qais binWahb, dari Abi Al Waddak, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Nabi SAW bersabda ketika perang Authas, '*Wanita hamil tidak boleh disetubuhi hingga ia melahirkan dan wanita yang tidak hamil hingga ia haid satu kali'.*"[16]

١١٧٦٣- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا الْمُعَلَّى بْنُ زِيَادٍ الْقُرْدُوسِيُّ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ لاَ يَمْنَعَنَّ رَجُلاً رَهْبَةُ النَّاسِ إِنْ عَلِمَ حَقًّا أَنْ يَقُومَ بِهِ.

11763. Khalf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ibad bin Ibad menceritakan kepada kami, Al Mu'alla bin Ziyad Al Qurdusi

[15] Sanadnya *shahih*. Abu Sa'id adalah *maula* bani Hasyim. Namanya adalah Abdurahman bin Abdullah bin Ubaid Al Bashri. Abdullah bin Ja'far adalah Ibnu Abdirrahman Az-Zuhri. Abdullah bin Khabbab adalah Al Anshari. Sedangkan Yazid bin Abdullah adalah Ibnu Al Had. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10996.

[16] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Syarik. Abu Ishaq adalah As-Subai'i. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11171.

menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Ketahuilah, janganlah rasa takut terhadap manusia menghalangi seseorang untuk menegakkan kebenaran ketika ia mengetahuinya*'."[17]

١١٧٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: حَدَّثَنِي عَطِيَّةُ بْنُ قَيْسٍ عَمَّنْ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: آذَنَّا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالرَّحِيلِ عَامَ الْفَتْحِ فِي لَيْلَتَيْنِ خَلَتَا مِنْ رَمَضَانَ، فَخَرَجْنَا صُوَّامًا حَتَّى إِذَا بَلَغْنَا الْكَدِيدَ، فَأَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْفِطْرِ، فَأَصْبَحَ النَّاسُ مِنْهُمُ الصَّائِمُ، وَمِنْهُمُ الْمُفْطِرُ حَتَّى إِذَا بَلَغَ أَدْنَى مَنْزِلٍ تِلْقَاءَ الْعَدُوِّ، أَمَرَنَا بِالْفِطْرِ فَأَفْطَرْنَا أَجْمَعُونَ.

11764. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Sa'id Abdul Aziz menceritakan kepada kami, ia berkata: Athiyyah bin Qais menceritakan kepadaku dari orang yang menceritakan kepadanya dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Kami pernah meminta dari Rasulullah SAW untuk melakukan perjalanan pada tahun penaklukan Makkah selama dua hari pada bulan Ramadhan. Kami kemudian keluar dalam keadaan berpuasa hingga ketika sampai di Kadid, Rasulullah SAW memerintahkan kami berbuka puasa, sehingga orang-orang pun ada yang tetap berpuasa dan ada juga yang tidak berpuasa. Ketika beliau telah sampai di tempat tinggal yang paling rendah di hadapan musuh dan memerintahkan kami untuk berbuka, maka kami semua pun berbuka."[18]

---

[17] Sanadnya *shahih*. Al Mu'alla bin Ziyad Al Qurdusi Al Bashri adalah perawi *shaduq* dan ahli zuhud. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10959.

[18] Sanadnya *dha'if*, karena di dalam sanadnya ada perawi *majhul* dari Abi Sa'id yang tidak disebutkan oleh Athiyyah bin Qais. Hadits ini sendiri *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 11181. lihat hadits selanjutnya.

١١٧٦٥- حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ قَزَعَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالرَّحِيلِ عَامَ الْفَتْحِ فِي لَيْلَتَيْنِ خَلَتَا مِنْ رَمَضَانَ، فَخَرَجْنَا صُوَّاماً حَتَّى بَلَغْنَا الْكَدِيدَ، فَأَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْفِطْرِ فَأَصْبَحَ النَّاسُ شَرْجَيْنِ مِنْهُمُ الصَّائِمُ وَالْمُفْطِرُ.

11765. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Sa'id bin Adul Aziz menceritakan kepada kami dari Athiyyah bin Qais, dari Qaz'ah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan kami melakukan perjalanan pada tahun penaklukkan Makkah selama dua malam bulan Ramadhan. Kami kemudian keluar dalam keadaan berpuasa hingga ketika kami sampai di Kadid, Rasulullah SAW memerintahkan kami berbuka. Akibatnya, orang-orang pun terpecah dua kelompok, ada yang berpuasa dan ada yang tidak puasa."[19]

١١٧٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: حَدَّثَنِي عَطِيَّةُ بْنُ قَيْسٍ عَمَّنْ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، قَالَ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَمِلْءَ الأَرْضِ، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ

Abu Al Mughirah adalah Abdul Quddus bin Al Hajjaj. Sa'id bin Abdul Aziz At-Tanukhi adalah imam Syam di masanya. Athiyyah juga sama, ia seorang ahli *qira`ah* Syam.

Kadid adalah nama daerah yang berada dekat Makkah antara Asfan dan Qadid. Jarakanya dengan Makkah adalah sebelas farsakh. Satu farsakh sama dengan tiga mil hasyimi. Sedangkan satu mil sama dengan satu setengah kilometer.

[19] Sanadnya *shahih*. Hadits ini adalah lanjutan hadits sebelumnya. Al Hakam bin Nafi' adalah pearwi *tsiqah tsabat*.

بَعْدُ، أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ، وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ، لاَ نَازِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

11766. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, ia berkata: Athiyyah bin Qais menceritakan kepadaku dari orang yang menceritakan kepadaknya dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Apabila Rasulullah berkata, '*Sami'allaahu liman hamidahu (Allah mendengar orang yang memuji-Nya)*', beliau membaca, '*Allaahumma rabbanaa lakal hamdu mil`assamawaati wa mil`al ardhi wa mil`a maa syi`ta min syai`in ba'du ahluts-tsana`i wal majdi ahaqqu maa qaalal abdu wa kullunaa laka abdun laa maani'a lima a'thaita wa laa yanfa'u dzal jaddi minkal jaddu (ya Allah, segala puji bagi-Mu sepenuh langit, bumi dan sepenuh sesuatu setelah itu yang Engkau kehendaki, ahli pujian dan sanjungan yang lebih berhak diucapkan hamba. Kami semua adalah hamba bagi-Mu, tidak ada yang menghalangi apa yang Engkau berikan dan tidak bermanfaat ketinggian bagi orang yang memiliki ketinggian kecuali dari-Mu)*'."[20]

١١٧٦٨- حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ قَزَعَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، قَالَ:

---

[20] Sanadnya *dha'if*, karena identitas perawi yang berasal dari Abi Sa'id tidak diketahui. Hadits ini sendiri *shahih* seperti yang akan disebutkan pada hadits berikutnya.

HR. Muslim (1/347, no. 477), pembahasan: Shalat, bab: Bacaan setelah bangkit dari ruku; Abu Daud (1/223, no. 846), pembahasan: Shalat, bab: Bacaan setelah bangkit dari ruku; An-Nasa`i (2/197, no. 1064), pembahasan: Pelaksanaan, bab: Doa yang dibaca ketika I'tidal; Ibnu Majah (1/284, no. 876), pembahasan: iqamah, bab: Bacaan setelah bangkit dari ruku; Ad-Darimi (1/344, no. 1313), pembahasan: Shalat, bab: Bacaan setelah bangkit dari ruku; dan Al Baihaqi (2/94).

اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ، وَمِلْءَ الأَرْضِ، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ، أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ، وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

11767. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdirrahman menceritakan kepada kami dari Athiyyah bin Qais, dari Qaz'ah bin Yahya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Setelah Rasullah SAW mengucapkan, '*Sami'allaahu liman hamidah (Allah mendengar orang yang memujinya)*', beliau membaca, '*Allaahumma rabbanaa lakal hamdu mil`assamaawaati wa mil`al ardhi wa mil`a maa syi`ta min sya`in ba'du, ahluts-tsanaa`i wal majdi ahaqqu maa qaalal abdu, wa kullunaa laka abdun laa maani'a lima a'thaita wa laa yanfa'u dzal jaddi minkal jaddu (ya Allah, Tuhan kami hanya kepada-Mu pujian sepenuh langit, sepenuh bumi, dan sepenuh yang Engkau kehendaki dari sesuatu apapun, Pemilik pujian, sanjungan yang paling pantas diucapkan hamba. Kami semua adalah hamba kepada-Mu. Tidak ada yang dapat mencegah apa yang Engkau beri dan yang mempunyai ketinggian tidak akan bermanfaat dari-Mu)*'."[21]

١١٧٦٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمُتَحَابِّينَ لَتُرَى غُرَفُهُمْ فِي الْجَنَّةِ كَالْكَوْكَبِ الطَّالِعِ الشَّرْقِيِّ أَوْ الْغَرْبِيِّ، فَيُقَالُ: مَنْ هَؤُلاَءِ؟ فَيُقَالُ: هَؤُلاَءِ الْمُتَحَابُّونَ فِي اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

11768. Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharif menceritakan kepada kami, Abu Hazim

[21] Sanadnya *shahih*. Ini adalah lanjutan hadits sebelumnya.

menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang-orang yang saling mencintai akan melihat bilik-biliknya di surga, laksana bintang Timur atau Barat yang muncul, lalu ada yang bertanya, 'Siapakah mereka?' Maka ada yang menjawab, 'Mereka ada orang-orang yang saling mencintai karena Allah Azza wa Jalla'.*"[22]

١١٧٦٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ النَّبِىُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِى صَلاَتِهِ فَلْيُلْقِ الشَّكَّ، وَلْيَبْنِ عَلَى الْيَقِينِ، وَلْيُصَلِّ سَجْدَتَيْنِ، فَإِنْ كَانَتْ خَمْساً شَفَعَ بِهِمَا، وَإِنْ كَانَ صَلَّى أَرْبَعاً كَانَتَا تَرْغِيماً لِلشَّيْطَانِ.

11769. Ali bin Ayyas menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami dair Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian merasa ragu dalam shalatnya, maka ia hendaknya membuang jauh keraguan itu dan mengukuhkan keyakinan lalu lakukanlah dua kali sujud. Apabila shalat yang dilakukan sebanyak lima rakaat, maka digenapkan oleh kedua sujud tersebut. Namun apabila shalat yang dilakukan sebanyak empat rakaat, maka itu adalah penghinaan terhadap syetan.*"[23]

---

[22] Sanadnya *shahih* dan para perawi hadits ini *tsabat.* Ali bin Ayyasy adalah Al Alhani. Muhammad bin Mutharrif adalah Al-Laitsi Al Madani. Abu Hazim adalah Al Asyja'i Salman *maula* Izzah.

HR. Al Bukhari (4/145), pembahasan: awal mula penciptaan, bab: Karakteristik surga dan Muslim (4/2177, no. 2831).

[23] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 11721.

١١٧٧٠ - حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنِ الْجُرَيْـــرِىِّ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ لاَ يَمْنَعَنَّ أَحَدَكُمْ مَخَافَةُ النَّاسِ أَنْ يَقُولَ الْحَقَّ إِذَا رَآهُ.

11770. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Al Jurairi, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ingatlah, jangan sampai salah seorang dari kalian terhalang oleh rasa takut kepada orang lain untuk mengutarakan kebenaran saat dilihatnya.*"[24]

١١٧٧١ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خُلَيْدِ بْـــنِ جَعْفَرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: ذُكِرَ الْمِسْكُ عِنْدَ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَوَلَيْسَ مِنْ أَطْيَبِ الطِّيبِ.

11771. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khulaid bin Ja'far, ia berkata: Aku mendengar Abu Nadhrah (meriwayatkan) dari Abi Sa'id, ia berkata: Ketika minyak misk disebut di hadapan Nabi SAW, beliau bersabda, "*Bukankah ia adalah salah satu minyak wangi terbaik?*"[25]

---

[24] Sanadnya *Shahih*. Khalid adalah Ibnu Abdillah bin Abdirrahman bin Yazid Al Wasithi adalah perawi *tsiqah tsabat*. Hadits ini adalah lanjutan hadits sebelumnya no. 11194.

[25] Sanadnya *Shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11589.

١١٧٧٢- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاءً مِنْ عَذْرَاءَ فِي خِدْرِهَا، وَكَانَ إِذَا كَرِهَ شَيْئًا عَرَفْنَاهُ فِي وَجْهِهِ.

11772. Hasyim menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Qatadah, dair Ibnu Abi Utbah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Rasulullah SAW adalah manusia yang paling pemalu dari perawan yang dipingit, dan apabila beliau tidak menyukai sesuatu, maka kami mengetauinya dari raut wajah beliau."[26]

١١٧٧٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَا عَبْدُ اللهِ، أَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا اسْتُخْلِفَ مِنْ خَلِيفَةٍ إِلاَّ كَانَتْ لَهُ بِطَانَتَانِ: بِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْخَيْرِ وَتَحُضُّهُ عَلَيْهِ، وَبِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالشَّرِّ وَتَحُضُّهُ عَلَيْهِ، فَالْمَعْصُومُ مَنْ عَصَمَ اللهُ.

11773. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, Abu Salam bin Abdirrahman menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah seseorang diangkat menjadi khalifah melainkan ia memiliki dua orang teman dekat: teman yang menyuruh dan menganjurkan dirinya melakukan kebaikan, serta teman yang menyuruh dan menganjurkan*

[26] Sanadnya *Shahih.* Ibnu Abi Utbah adalah Abdullah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11623.

dirinya melakukan kejahatan. Orang yang terpelihara adalah orang yang dipelihara oleh Allah dari dosa."[27]

١١٧٧٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ يَقُولُ لأَهْلِ الْجَنَّةِ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ. فَيَقُولُونَ: لَبَّيْكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ. فَيَقُولُ: هَلْ رَضِيتُمْ؟ فَيَقُولُونَ: وَمَا لَنَا لاَ نَرْضَى وَقَدْ أَعْطَيْتَنَا مَا لَمْ تُعْطِ أَحَداً مِنْ خَلْقِكَ؟ فَيَقُولُ: أَنَا أُعْطِيكُمْ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. قَالُوا: يَا رَبَّنَا، فَأَيُّ شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ؟ قَالَ: أُحِلُّ عَلَيْكُمْ رِضْوَانِي فَلاَ أَسْخَطُ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَداً.

11774. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah akan berfirman kepada penduduk surga, lalu mereka menjawab, 'Kami dating memenuhi panggilan-Mu duhai Tuhan kami'. Kemudian Allah berfirman, 'Apakah kalian ridha?' Maka mereka menjawab, 'Apa alasannya kami tidak ridha, sedangkan Engkau telah membeirkan kepada kami anugerah yang belum pernah diberikan kepada seorang pun dari ciptaan-Mu'. Allah berfirman, 'Benar. Kalian pasti memperoleh keridhaan-Ku, hingga Aku tidak lagi murka selamanya setelah itu'."*[28]

---

[27] Sanadnya *shahih*. Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak, seorang imam terkenal. Sedangkan Yunus adalah Ibnu Yazid Al Aili. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11281.

[28] Sanadnya *shahih*. Para perawi hadits ini adalah para imam.

HR. Al Bukhari (8/142), pembahasan: Memerdekan budak, bab: Karakteristik surga dan neraka; Muslim (4/2176, no. 2829), pembahasan: Surga, bab: Ridhwan; dan At-Tirmidzi (4/689, no. 2555), pembahasan: Surga, bab: Ridhwan.

١١٧٧٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، أَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ أَبُو شُجَاعٍ عَنْ أَبِي السَّمْحِ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (وَهُمْ فِيهَا كَالِحُونَ) قَالَ: تَشْوِيهِ النَّارُ فَتَقَلَّصُ شَفَتُهُ الْعُلْيَا حَتَّى تَبْلُغَ وَسَطَ رَأْسِهِ، وَتَسْتَرْخِي شَفَتُهُ السُّفْلَى حَتَّى تَضْرِبَ سُرَّتَهُ.

11775. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yazid mengabarkan kepada kami, Syuja' mengabarkan kepada kami dari Abi As-Samh, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersaba, "*Ayat, 'Dan mereka di dalamnya bermuka masam', merupakan gambaran buruk kondisi neraka. Bibir atas penghuni neraka mengkerut hingga mencapai bagian tengah kepalanya, sedangkan bibir bawahnya membengkak hingga menyentuh pusarnya.*"[29]

١١٧٧٦- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ شُعَيْبِ بْنِ أَبِي حَمْزَةَ، أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ: مُحَمَّدٌ -يَعْنِي الزُّهْرِيَّ-، أَخْبَرَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ وَأَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ أَخْبَرَاهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نُخَامَةً فِي حَائِطِ الْمَسْجِدِ، فَتَنَاوَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan shahih.*"

[29] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Darraj Abi As-Samh. Sedangkan Asy-Syuja' adalah Ibnu Al Walid Al Hafizh, seorang perawi *tsiqah*.

HR. At-Tirmidzi (4/708, no. 2587), pembahasan: Karakteristik neraka jahanam, bab: Ciri makanan penduduk neraka, dan dia mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih.*

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim (2/395) dan disetujui oleh Adz-Dzahabi. Hadits ini juga dinisbatkan dalam kitab *At-Targhib* (4/486) kepada orang yang telah disebutkan.

حَصَاةً فَحَتَّهَا، ثُمَّ قَالَ: إِذَا تَنَخَّمَ أَحَدُكُمْ وَهُوَ يُصَلِّي، فَلاَ يَتَنَخَّمْ قِبَلَ وَجْهِهِ، وَلاَ عَنْ يَمِينِهِ، وَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى.

11776. Bisyr bin Syu'aib bin Abi Hamzah menceritakan kepada kami, ayahku mengabarkan kepadaku, ia berkata: Muhammad —Az-Zuhri— mengabarkan kepadakmu, Humaid bin Abdirrahman mengabarkan kepadaku bahwa Abu Hurairah dan Abu Sa'id Al Khudri mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW pernah melihat dahak di dinding masjid, lalu beliau meraih batu lantas mengeriknya. Setelah itu beliau bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian mengeluarkan dahak saat shalat, maka jangan membuangnya di bagian depan tubuhnya dan bagian kanan tubuhnya, tapi buanglah ke bagian kiri atau bahwa telapak kakinya bagian kiri.*"[30]

١١٧٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: وَحَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ يَزِيدَ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ، أَنَّهُ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُؤْمِنٌ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللهِ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ. فَقَالُوا: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: مُؤْمِنٌ فِي شِعْبٍ مِنَ الشِّعَابِ يَتَّقِي اللهَ، وَيَدَعُ النَّاسَ مِنْ شَرِّهِ.

11777. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Atha` bin Yazid menceritakan kepadaku, bahwa Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadanya, bahwa ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, manusia manakah yang paling utama?" Rasulullah SAW bersabda, "*Mukmin yang berjihad di jalan Allah dengan mengorbankan jiwa dan*

---

[30] Sanadnya *shahih*. Bisyr bin Syu'aib bin Abi Hamzah adalah perawi *tsiqah tsabat*. Ia dan ayahnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11488.

hartanya." Setelah itu para sahabat bertanya lagi, "Lalu siapa lagi?" Beliau menjawab, *"Mukmin yang berada dalam sebuah komunitas masyarakat, sambil bertakwa kepada Allah dan tidak mengindahkan orang yang berbuat jahat terhadap dirinya."*[31]

١١٧٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنِى شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِىِّ، أَخْبَرَنِى عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَيْرِيزٍ الْجُمَحِيُّ، أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ بَيْنَا هُوَ جَالِسٌ عِنْدَ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا نُصِيبُ سَبْياً فَنُحِبُّ الأَثْمَانَ، فَكَيْفَ تَرَى فِى الْعَزْلِ؟ فَقَالَ النَّبِىُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَإِنَّكُمْ لَتفعَلُوْنَ ذَلِكُمْ، لاَ عَلَيْكُمْ أَنْ لاَ تَفعَلُوا ذَلِكُمْ، فَإِنَّهَا لَيسَتْ نَسَمَةٌ كَتَبَ اللهُ أَنْ تَخْرُجَ إِلاَّ هِىَ خَارِجَةٌ.

11778. Syu'aib menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, Abdullah bin Muhairiz Al Jumahi mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Sa'id Al Khudri mengabarkan kepadanya, bahwa ketika ia sedang duduk di samping Nabi SAW, muncul seorang pria Anshar, lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami memperoleh seorang budak, lantas kami menyukai nilai tukarnya, lalu apa pendapatmu tentang *azl* (tindakan mengeluarkan sperma di luar vagina saat bersenggama)?" Nabi SAW bersabda, *"Sungguh kalian benar-benar akan melakukan itu. Tidak mengapa, kalian boleh melakukan itu, karena sesungguhnya setiap ruh atau jiwa yang telah ditetapkan Allah akan keluar pasti keluar."*[32]

---

[31] Sanadnya *shahih*. Abu Al Yaman adalah Al Hakam bin Nafi' yang telah disinggung sebelumnya. Sedangkan Syu'aib bin Abi Hamzah juga telah disebutkan sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11067. Az-Zuhri di sini meriwayatkan dari Atha` dan itu bukan pengalihan sanad.

[32] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11476.

١١٧٧٩- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَأَلَ رَجُلٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ؟ فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ شُعَيْبٍ.

11779. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Al Auza'i, Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Atha`, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Seorang pria pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, 'Manusia manakah yang paling utama?' Selanjutnya ia menyebutkan makna hadits Syu'aib."[33]

١١٧٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَنَا شُعَيْبٌ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي حُسَيْنٍ، حَدَّثَنِي شَهْرٌ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ حَدَّثَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَا أَعْرَابِيٌّ فِي بَعْضِ نَوَاحِي الْمَدِينَةِ فِي غَنَمٍ لَهُ عَدَا عَلَيْهِ الذِّئْبُ، فَأَخَذَ شَاةً مِنْ غَنَمِهِ، فَأَدْرَكَهُ الْأَعْرَابِيُّ، فَاسْتَنْقَذَهَا مِنْهُ وَهَجْهَجَهُ، فَعَانَدَهُ الذِّئْبُ يَمْشِي، ثُمَّ أَقْعَى مُسْتَذْفِرًا بِذَنَبِهِ يُخَاطِبُهُ، فَقَالَ: أَخَذْتَ رِزْقًا رَزَقَنِيهِ اللهُ. قَالَ: وَاعَجَبًا مِنْ ذِئْبٍ مُقْعٍ مُسْتَذْفِرٍ بِذَنَبِهِ يُخَاطِبُنِي. فَقَالَ: وَاللهِ، إِنَّكَ لَتَتْرُكُ أَعْجَبَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: وَمَا أَعْجَبُ مِنْ ذَلِكَ؟ فَقَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّخَلَاتِ بَيْنَ الْحَرَّتَيْنِ يُحَدِّثُ النَّاسَ عَنْ نَبَإِ مَا قَدْ سَبَقَ وَمَا يَكُونُ بَعْدَ ذَلِكَ. قَالَ: فَنَعَقَ الْأَعْرَابِيُّ بِغَنَمِهِ حَتَّى أَلْجَأَهَا إِلَى بَعْضِ الْمَدِينَةِ، ثُمَّ مَشَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى

---

[33] Sanadnya *shahih.* Mu'awiyah adalah Ibnu Hisyam, sedangkan Abu Ishaq adalah As-Subai'i.

ضَرَبَ عَلَيْهِ بَابَهُ، فَلَمَّا صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيْنَ الأَعْرَابِيُّ صَاحِبُ الْغَنَمِ؟ فَقَامَ الأَعْرَابِيُّ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَدِّثِ النَّاسَ بِمَا سَمِعْتَ وَمَا رَأَيْتَ. فَحَدَّثَ الأَعْرَابِيُّ النَّاسَ بِمَا رَأَى مِنَ الذِّئْبِ وَسَمِعَ مِنْهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ: صَدَقَ آيَاتٌ تَكُونُ قَبْلَ السَّاعَةِ، وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ، لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرُجَ أَحَدُكُمْ مِنْ أَهْلِهِ، فَيُخْبِرَهُ نَعْلُهُ أَوْ سَوْطُهُ أَوْ عَصَاهُ بِمَا أَحْدَثَ أَهْلُهُ بَعْدَهُ.

11780. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami, Abdillah bin Abi Husain menceritakan kepadaku, Syahar menceritakan kepadaku, bahwa Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadanya dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ketika seorang pria badui berada di salah satu penjuru kota Madinah mengembala kambingnya, seekor srigala melompat ke arahnya lalu menerkam salah satu kambingnya. Setelah itu srigala itu ditemukan oleh pria badui tersebut lalu ia meminta ganti darinya dan meneriaki serta menghardiknya, hingga srigala itu membangkang dengan berjalan kemudian ia melekatkan ekor dan mengangkat kedua kakinya serta duduk di atas ekor yang terikat. Srigalam itu berkata, 'Engkau telah mengambil rezeki yang telah dianugerahkan Allah kepadaku'. Pria badui itu berkata, 'Aneh sekali, ada srigala yang melekatkan ekor dan duduk di atas ekor yang terikat berbicara kepadaku'. Srigala itu berkata, 'Sungguh engkau telah melewatkan hal yang lebih aneh dari itu'. Pria badui itu bertanya, 'Apa lagi yang lebin aneh dari itu?' Srigala itu menjawab, 'Rasulullah SAW yang berada di antara dua pohon kurma yang terletak di dua padang pasir menyampaikan kepada orang-orang tentang cerita masa lalu dan yang akan datang'.*"

Abu Sa'id berkata, "Pria badui itu kemudian meneriaki kambingnya hingga bisa memindahkannya ke sebuah kota. Setelah itu

ia berjalan menemui Nabi SAW hingga akhirnya mengetuk pinta beliau. Ketika Shalat, Nabi SAW bertanya, "*Mana pria badui si pemilik kambing?*" Mendengar itu, pria badui itu bangkit, lalu Nabi SAW bersabda kepadanya, '*Sampaikan kepada orang-orang apa yang telah engkau dengar dan lihat*'. Pria badui itu kemudian menceritakan kepada orang-orang apa yang ia lihat dan dengar dari srigala tersebut. Setelah itu Nabi SAW bersabda, '***Ia berkata benar. Ada beberapa tanda yang akan terjadi sebelum Hari Kiamat. Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga salah seorang dari kalian keluar dari keluarganya, lalu sandalnya, atau pecutnya, atau tongkatnya memberitahukan kepadanya apa yang diperbuat oleh keluarganya sepeninggal dirinya***'."[34]

١١٧٨١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا الْفُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ قَالَ: قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: قَالَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ لأَصْحَابِهِ: أَمَا وَاللهِ كُنْتُ أُحَدِّثُكُمْ أَنَّهُ لَوْ قَدِ اسْتَقَامَتِ الأُمُورُ قَدْ آثَرَ عَلَيْكُمْ. قَالَ: فَرَدُّوا عَلَيْهِ رِدًّا عَنِيفاً. قَالَ: فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: فَجَاءَهُمْ فَقَالَ لَهُمْ أَشْيَاءَ لاَ أَحْفَظُهَا، قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: فَكُنْتُمْ لاَ تَرْكَبُونَ الْخَيْلَ. قَالَ: فَكُلَّمَا قَالَ لَهُمْ شَيْئاً، قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: فَلَمَّا رَآهُمْ لاَ يَرُدُّونَ عَلَيْهِ شَيْئاً، قَالَ: أَفَلاَ تَقُولُونَ قَاتَلَكَ قَوْمُكَ، فَنَصَرْنَاكَ وَأَخْرَجَكَ قَوْمُكَ، فَآوَيْنَاكَ؟ قَالُوا: نَحْنُ لاَ نَقُولُ ذَلِكَ يَا

[34] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Syahar bin Hausyab. Orang yang meriwayatkan darinya adalah Abdullah bin Abi Husain, yang juga dipanggil dengan nama Ibnu Al Husain, qadhi Sijistan.

Status hadits yang diriwayatkannya adalah *hasan* dan para imam berbicara tentang hafalannya, diantaranya: Imam Ahmad dan An-Nasa`i. Ibnu Ma'in dan Abu Zur'ah menilainya *tsiqah*, sedangkan Al Bukhari menjadikan haditsnya sebagai hadits penguat. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11731.

رَسُولَ اللهِ، أَنْتَ تَقُولُهُ. قَالَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، أَلاَ تَرْضَوْنَ أَنْ يَــذْهَبَ النَّاسُ بِالدُّنْيَا وَتَذْهَبُونَ أَنْتُمْ بِرَسُولِ اللهِ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، أَلاَ تَرْضَوْنَ أَنَّ النَّاسَ لَوْ سَلَكُوا وَادِيًا وَسَــلَكْتُمْ وَادِيــًا لَسَلَكْتُ وَادِيَ الأَنْصَارِ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: لَــوْلاَ الْهِجْــرَةُ لَكُنْتُ امْرَءًا مِنَ الأَنْصَارِ، الأَنْصَارُ كَرِشِي وَأَهْلُ بَيْتِي وَعَيْبَتِي الَّتِــي آوِي إِلَيْهَا، فَاعْفُوا عَنْ مُسِيئِهِمْ، وَاقْبَلُوا مِنْ مُحْسِنِهِمْ. قَالَ أَبُو سَــعِيدٍ: قُلْــتُ لِمُعَاوِيَةَ: أَمَا إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا أَنْ سَنَرَى بَعْــدَهُ أَثَرَةً. قَالَ مُعَاوِيَةُ: فَمَا أَمَرَكُمْ؟ قُلْتُ: أَمَرَنَا أَنْ نَصْبِرَ. قَالَ: فَاصْبِرُوا إِذًا.

11781. Yahya bin Abi Bukair Al Fudhail bin Marzuq menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, ia berkata: Abu Sa'id berkata: Seorang pria Anshar pernah berkata kepada sahabat-sahabatnya, "Ketahuilah, demi Allah aku pernah menceritakan kepada kalian bahwa jika beberapa hal telah terjadi, maka itu meninggalkan jejak kepada kalian." Ia berkata lagi, "Mereka kemudian menanggapinya dengan tanggapan yang keras." Ia berkata, "Hal itu kemudian sampai pada Rasulullah SAW." Ia berkata, "Kemudian beliau datang menemui mereka, lalu mengatakan beberapa hal kepada mereka yang tidak aku hafal. Mereka lantas berkata, 'Benar wahai Rasulullah'. Beliau bersabda, '*Kalian dulu tidak menunggangi kuda*'."

Ia lanjut berkata, "Setiap kali beliau mengatakan sesuatu kepada mereka, mereka menjawab, 'Benar wahai Rasulullah'." Ia berkata, "Tatkala beliau melihat mereka tidak memberikan komentar sesuatu, beliau bersabda, '*Mengapa kalian tidak mengatakan, "Kaummu telah memerangi kalian dan mengusir kalian lalu kami memberikan perlindungan kepada kalian"*.' Mendengar itu, mereka berkata, 'Kami tidak mengatakan hal tersebut wahai Rasulullah, tapi engkau yang mengatakannya'. Beliau bersabda, '*Wahai orang-orang*

Anshar, tidakkah kalian suka orang-orang pergi dengan (kemewahan) dunia sedangkan kalian pergi bersama Rasulullah SAW?' Mereka menjawab, 'Benar wahai Rasulullah'. Beliau bersabda, '*Wahai orang-orang Anshar, tidakkah kalian suka kalau orang-orang melewati sebuah lembah, sedangkan kalian melewati lembah lain, maka aku akan melewati lembah orang-orang Anshar*'. Mereka menjawab, 'Benar wahai Rasulullah'. Beliau bersabda, '*Kalau bukan karena hijrah, tentunya aku adalah bagian dari kaum Anshar. Kaum Anshar adalah teman dekatku, kerabatku dan orang kepercayaan yang berlindung kepadanya. Oleh karena itu, maafkanlah keburukan mereka dan terimalah kebaikan mereka'.*"

Abu Sa'id berkata, "Aku kemudian berkata kepada Mu'awiyah, 'Ketahuilah, sesungguhnya Rasulullah SAW menceritakan kepada kami bahwa kami akan melihat jejaknya setelah itu'. Mu'awiyah berkata, 'Lalu apa urusan kalian?' Aku menjawab, 'Urusan kami adalah bersabar'. Ia berkata, 'Kalau begitu bersabarlah'."[35]

١١٧٨٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَتَتَّبِعُنَّ سَنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ دَخَلُوا جُحْرَ ضَبٍّ لَتَبِعْتُمُوهُمْ. قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى؟ قَالَ: فَمَنْ.

11782. Rauh menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan

---

[35] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah dan Al Fudhail bin Marzuq. Lafazh hadits ini telah disebutkan dengan beberapa redaksi yang lebih sempurna dari redaksi yang disebutkan di sini, no. 114889.

kepada kami dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersbda, "Sungguh kalian akan mengikuti jejak orang-orang sebelum kalian sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta hingga kalau meeka masuk ke dalam lubang *dhabb* (sejenis biawak yang hidup di padang pasir), kalian pasti mengikuti mereka." Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, (apakah mereka itu) Yahudi dan Nashrani?" Beliau menjawab, "*Lalu siapa lagi.*"[36]

١١٧٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنِي شَهْرٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ مِنْ أَسْلَمَ فِي غُنَيْمَةٍ لَهُ يَهُشُّ عَلَيْهَا فِي بَيْدَاءِ ذِي الْحُلَيْفَةِ، إِذْ عَدَا عَلَيْهِ ذِئْبٌ فَانْتَزَعَ شَاةً مِنْ غَنَمِهِ، فَجَهْجَأَهُ الرَّجُلُ فَرَمَاهُ بِالْحِجَارَةِ حَتَّى اسْتَنْقَذَ مِنْهُ شَاتَهُ، ثُمَّ إِنَّ الذِّئْبَ أَقْبَلَ حَتَّى أَقْعَى مُسْتَذْفِرًا بِذَنَبِهِ مُقَابِلَ الرَّجُلِ، فَذَكَرَهُ نَحْوَ حَدِيثِ شُعَيْبِ بْنِ أَبِي حَمْزَةَ.

11783. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdul Humaid menceritakan kepada kami, Syahar menceritakan kepadaku, ia berkata: Abu Sa'id Al Khudiri menceritakan kepada kami, ia berkata, "Tatkala ada seorang pria dari suku Aslam mendendangkan sajak indah tentang *ghanimah* (harta rampasan perang) di padang pasir Dzul Hulaifah, tiba-tiba ada seekor srigala mengejarnya, lalu menerkam salah satu kambingnya. Ia kemudian menarik kambing-kambing menjauh, lalu melempari srigala tersebut dengan batu hingga mendapat tebusan atas kambingnya (yang diterkam). Setelah itu srigala tersebut muncul hingga duduk sambil melipat ekornya di

[36] Sanadnya *shahih*. Rauh adalah Ibnu Ubadah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11739.

hadapan pria tersebut...." Selanjutnya ia menyebutkan kisah seperti kisan yang telah disebutkan dalam hadits Syu'aib bin Abi Hamzah.[37]

١١٧٨٤- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْرَائِيلَ إِسْمَاعِيلُ الْمُلَائِيُّ عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: وُجِدَ قَتِيلٌ بَيْنَ قَرْيَتَيْنِ أَوْ مَيِّتٌ، فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذُرِعَ مَا بَيْنَ الْقَرْيَتَيْنِ إِلَى أَيِّهِمَا كَانَ أَقْرَبَ، فَوُجِدَ أَقْرَبَ إِلَى أَحَدِهِمَا بِشِبْرٍ. قَالَ: فَكَأَنِّى أَنْظُرُ إِلَى شِبْرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَهُ عَلَى الَّذِى كَانَ أَقْرَبَ.

11784. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Israil Ismail Al Mula`i menceritakan kepada kami dari Athiyyah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Seorang korban pembunuhan atau mayat ditemukan (tergeletak) di antara dua desa. Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan untuk mengukur jarak antara kedua desa tersebut, mana yang paling dekat dengan mayat tersebut. Lalu terungkap bahwa mayat itu lebih dekat satu jengkal ke salah satu desa tersebut." Ia lanjut berkata, "Aku kemudian seolah-olah melihat ke jengkal Rasulullah SAW, lalu beliau menetapkannya kepadanya desa yang lebih dekat dengan mayat tersebut."[38]

---

[37] Sanadnya *hasan*. Beberapa hadits Abdul Humaid bn Bahram yang berasal Syahar termasuk hadits Syahar yang paling baik, seperti yang mereka katakan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11780.

[38] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah dan Abi Israil Al Mula`i —Ismail bin Khalifah—. Yang benar, hadits Abi Israil ini dinilai dha'if karena hafalannya yang buruk dan sikap berlebih-lebihannya dalam memegang paham Syi'ah, hanya saja hadits ini memiliki hadits penguat lainnya. Jadi, hadits ini *shahih* seperti yagn telah disebutkan secara panjang lebar dan lengkap pada no. 11280. Pada cetakan Thawahwiyah, disebutkan bahwa hadits ini berasal "dari Abi Sa'id, Rasulullah SAW bersabda," dan ini keliru.

١١٧٨٥- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي أَنَسٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ (ح) وَحَدَّثَنَاهُ قُتَيْبَةُ قَالَ عِمْرَانُ بْنُ أَبِي أَنَسٍ عَنِ ابْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: تَمَارَى رَجُلَانِ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى فَقَالَ أَحَدُهُمَا: هُوَ مَسْجِدُ قُبَاءٍ. وَقَالَ الْآخَرُ: هُوَ مَسْجِدُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ مَسْجِدِي هَذَا.

11785. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Imran bin Abi Anas, dari Sa'id bin Abi Sa'id (*ha`*) Qutaibah menceritakan kepada kami, Imran bin Abi Anas berkata: Dari Ibnu Abi Anas, dari Ibnu Abi Sa'id, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Dua orang pria saling beradu argument tentang masjid yang dibangun atas dasar takwa, kemudian salah satunya berkata, 'itu adalah masjid Quba'. Sedangkan yang lain berkata, 'Itu adalah masjid Nabi SAW'. Maka Nabi SAW bersabda, '*Itu adalah masjidku ini*'."[39]

١١٧٨٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَعَبْدُ الصَّمَدِ وَأَبُو عَامِرٍ قَالُوا: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي إِبْرَاهِيمَ، قَالَ أَبُو عَامِرٍ: عَنْ أَبِي إِبْرَاهِيمَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ حَلَقُوا رُءُوسَهُمْ عَامَ الْحُدَيْبِيَةِ غَيْرَ عُثْمَانَ

---

[39] Sanadnya *shahih*, dari dua sisi, yaitu:

a. Semua perawinya *tsiqah*. Imran bin Abi Anas Al Madani Al Qurasyi adalah perawi *tsiqah*.

b. Ibnu Abi Anas yang bernama Nafi' bin Malik Al Ashbahi Al Madani juga perawi *tsiqah*. Sedangkan Ibnu Abi Sa'id yang disebutkan dalam kedua jalur periwayatan tersebut adalah Abdurrahman.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10987.

بْنِ عَفَّانَ وَأَبِي قَتَادَةَ، فَاسْتَغْفَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمُحَلِّقِينَ ثَلَاثَ مِرَارٍ وَلِلْمُقَصِّرِينَ مَرَّةً.

11786. Rauh, Abdush-shamad dan Abu Amir menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hisyam bin Abi Abdullah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abi Ibrahim —Abu Amir berkata: Dari Abi Irbahim Al Anshari—, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW dan para sahabat mencukur habis (rambut) kepalanya pada tahun Hudaibiyah, kecuali Utsman bin Affan dan Abu Qatadah. Kemudian Rasulullah SAW memohon ampun bagi orang-orang yang mencukur habis rambut kepalanya sebanyak tiga kali, dan bagi orang-orang hanya memangkas rambutnya satu kali.[40]

١١٧٨٧- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى أَنَّ أَبَا إِبْرَاهِيمَ الْأَنْصَارِيَّ مِنْ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ قَالَ: إِنَّ أَبَا سَعِيدٍ قَالَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

11787. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya bahwa Abu Ibrahim Al Anshari dari bani Abdul Asyhal berkata, "Sesungguhnya Abu Sa'id berkata." Selanjutnya ia menyebutkan hadits tersebut.[41]

---

[40] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Abi Ibrahim Al Anshari Al Asyhali.

Ibnu Hajar berkata, "Abi Ibrahim adalah perawi *maqbul* (riwayatnya diterima)."

Namun Adz-Dzahabi menilainya *majhul* (kondisinya tidak diketahui). Sedangkan Rauh adalah Ibnu Ubadah. Abdush-shamad adalah Ibnu Abdul Warits Abu Sahal Al Hafizh. Hisyam bin Abi Abdillah adalah Ad-Dustuwa'i. Abu Amir adalah Al Aqadi Abdul Malik bin Amr.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11092.

[41] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Abi Ibrahim.

١١٧٨٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ خَلِيطِ الزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ، وَالْبُسْرِ وَالتَّمْرِ.

11788. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abi Abdillah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW melarang mengonsumsi minuman hasil campuran anggur kering dengan kurma kering, dan *busr* (buah kurma yang baru muncul) dan kurma kering.[42]

١١٧٨٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الدُّبَّاءِ، وَالْحَنْتَمِ، وَالنَّقِيرِ، وَالْمُزَفَّتِ، وَأَنْ يُخْلَطَ بَيْنَ الزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ، وَالْبُسْرِ وَالتَّمْرِ.

11789. Rauh dan Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW melarang minum dari *dubba`* (wadah yang terbuat dari tanah), *hantam* (wadah yang dibuat dari campuran tanah, rambut dan darah), *naqir* (wadah dari batang pohon yang dibolongi sebagai tempat fermentasi buah) dan *muzaffat* (wadah yang dilapisi dengan ter), serta melarang mencampur antara anggur kering dengan kurma kering, dan *busr* dengan kurma kering.[43]

---

[42] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10933.

[43] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11118. Sa'id adalah Ibnu Abi Urubah. Sedangkan Muhammad bin Bakr adalah Al Bursani.

١١٧٩٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَّاءِ، وَالْحَنْتَمِ، وَالنَّقِيرِ، وَالْمُزَفَّتِ، وَأَنْ يُخْلَطَ بَيْنَ الزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ وَالْبُسْرِ وَالتَّمْرِ.

11790. Rauh menceritakan kepada kami, Asy'ats menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang minum dari *dubba*; *hantam*; *naqir*; *muzaffat*, mencampur antara anggur kering dengan kurma kering, dan *busr* dengan kurma kering."[44]

١١٧٩١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَشْعَثُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَّاءِ، وَالنَّقِيرِ، وَالْمُزَفَّتِ، وَقَالَ : انْتَبِذْ فِي سِقَائِكَ وَأَوْكِهِ.

11791. Rauh menceritakan kepada kami, ia berkata: Asy'ats menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abi Sa'id Al Khudir, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang minum dari wadah yang tanah, wadah yang terbuat dari batang pohon yang dibolongi dan wadah yang dilapisi dengan ter." Ia lanjut berkata, "Simpanlah dalam minumanmu dan tutuplah."[45]

١١٧٩٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: وَحَدَّثَنِي مَنْ لَقِيَ الْوَفْدَ الَّذِينَ قَدِمُوا عَلَى

---

[44] Sanadnya *shahih*. Asy'ats adalah Ibnu Abdil Malik Al Humrani. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11779.

[45] Sanadnya *shahih*. Ia memberi isyarat kepada hadits no. 11118.

رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَبْدِ الْقَيْسِ فِيهِمُ الأَشَجُّ قَـالُوا: يَـا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا حَيٌّ مِنْ رَبِيعَةَ وَبَيْنَنَا وَبَيْنَكَ كُفَّارُ مُضَرَ. فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ يَحْيَى وَلَمْ يَذْكُرْ: إِنَّ فِيكَ خَلَّتَيْنِ.

11792. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Orang yang pernah bertemu dengan utusan yang datang menemui Rasulullah SAW dari Abdil Qais, di antara mereka ada Al Asyaj menceritakan kepadaku, mereka berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami berasal dari salah satu kampung Rabi'ah, dan ada beberapa orang kafir Mudhar antara kami dan engkau...." Selanjutnya ia menyebutkan redaksi seperti hadits Yahya, namun tidak menyebutkan bahwa ada dua sifat pada dirimu.[46]

١١٧٩٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا الْمُثَنَّى الْقَـصِيرُ، حَـدَّثَنَا أَبُـو الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيُّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشُّرْبِ فِي الْحَنْتَمَةِ وَالدُّبَّاءِ وَالنَّقِيرِ.

11793. Rauh menceritakan kepada kami, Al Mutsanna Al Qashir menceritakan kepada kami, Abu Al Mutawakkil An-Naji menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Nabi SAW melarang minum dari *hantam*, *dubba'*, *naqir*."[47]

---

[46] Sanadnya *shahih*. Ia ingin memberi isyarat kepada hadis no. 11118.

[47] Sanadnya *shahih*. Al Mutsanna Al Qashir adalah Ibnu Sa'id Adh-Duba'i Al Qassam dan hadits diriwayatkan oleh jamaah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11482.

١١٧٩٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِى أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِىَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيَخْرُجُ نَاسٌ مِنَ النَّارِ قَدِ احْتَرَقُوا وَكَانُوا مِثْلَ الْحُمَمِ، ثُمَّ لاَ يَزَالُ أَهْلُ الْجَنَّةِ يَرُشُّونَ عَلَيْهِمُ الْمَاءَ حَتَّى يَنْبُتُونَ نَبَاتَ الْغُثَاءِ فِى السَّيْلِ.

11794. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadku dari Abi Sa'id, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "*Akan ada manusia yang keluar dari neraka dalam kondisi terbakar dan rupanya seperti arang. Kemudian penduduk surga terus mengguyuri mereka dengan air hingga tubuh mereka tumbuh layaknya sampah yang dibawa oleh banjir.*"[48]

١١٧٩٥- حَدَّثَنَا مُوسَى، أَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِى الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِىَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيَخْرُجُ نَاسٌ مِنَ النَّارِ. فَذَكَرَهُ.

11795. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah memberitahukan kepada kami dari Abi Az-Zubair, dari Jabir, bahwa Abu Sa'id mengabarkan kepadanya bahwa ia pernah mendengar Nabi SAW bersabda, "*Akan ada manusia yang keluar dari neraka.*" Selanjutnya ia menyebutkan redaksi hadits yang sama.[49]

١١٧٩٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنْ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَخْرُجُ ضُبَارَةٌ مِنَ

---

[48] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10958.
[49] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah.

النَّارِ قَدْ كَانُوا فَحْماً، قَالَ: فَيُقَالُ: بُثُّوهُمْ فِي الْجَنَّةِ، وَرُشُّوا عَلَيْهِمْ مِنَ الْمَاءِ. قَالَ: فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ. فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: كَأَنَّكَ كُنْتَ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ يَا رَسُولَ اللهِ.

11796. Rauh menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sekelompok manusia akan keluar dari neraka dalam kondisi telah menjadi arang, lalu dikatakan, 'Bawalah mereka ke surga dan guyurilah mereka dengan air'.*" Beliau bersabda, "*Kemudian tubuh mereka tumbuh layaknya biji yang tumbuh dalam sampah banjir.*" Mendengar itu, salah seorang dari kaum berkata, "Seakan-akan engkau berasal dari penduduk kampung wahai Rasulullah."[50]

١١٧٩٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّ رَافِعَ بْنَ إِسْحَاقَ أَخْبَرَهُ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَعَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ عَلَى أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ نَعُودُهُ فَقَالَ لَنَا أَبُو سَعِيدٍ: أَخْبَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ الْمَلاَئِكَةَ لاَ تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ تَمَاثِيلُ أَوْ صُورَةٌ. شَكَّ إِسْحَاقُ لاَ يَدْرِي أَيَّتَهُمَا قَالَ أَبُو سَعِيدٍ.

11797. Rauh menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Ishab bin Abdillah bin Abi Thalhah, bahwa Rafi' bin Ishaq mengabarkan kepadanya, ia berkata: Aku dan Abdullah bn Abi Thalhah pernah datang ke Abi Sa'id Al Khudri dan menjenguknya, lalu Abu Sa'id berkata kepada kami, "Rasulullah SAW mengabarkan kepada kami, '*Sesungguhnya para malaikat tidak*

[50] Sanadnya *shahih*. Auf adalah Al A'rabi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara lengkap pada no. 10958.

memasuki rumah yang di dalamnya terdapat patung dan gambar'." Ishaq ragu. Ia tidak tahu dengan pasti mana yang dikatakan oleh Abu Sa'id .[51]

١١٧٩٨- حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُمَيْرٍ الأَنْصَارِيِّ قَالَ: جَلَسْتُ إِلَى عَبْدِ اللهِ بْـــنِ عُمَرَ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ أَنَّهُ يَبْلُغُ الْعَرَقُ مِنَ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَقَـــالَ أَحَدُهُمَا: إِلَى شَحْمَتِهِ. وَقَالَ الآخَرُ: يُلْجِمُهُ. فَخَطَّ ابْنُ عُمَرَ وَأَشَارَ أَبُـــو عَاصِمٍ بِإِصْبَعِهِ مِنْ أَسْفَلِ شَحْمَةِ أُذُنَيْهِ إِلَى فِيهِ. فَقَـــالَ: مَـــا أَرَى ذَاكَ إِلاَّ سَوَاءً.

11798. Adh-Dhahhak bin Makhlad menceritakan kepada kami dari Abdul Humaid bin Ja'far, ayahku menceritakan kepadaku dari Sa'id bin Umair Al Anshari, ia berkata: Aku pernah duduk bersama Abdullah bin Umar dan Abi Sa'id Al Khudri, lalu salah satu sahabatnya berkata, "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW menyebutkan bahwa keringat manusia sampai pada Hari Kiamat. Kemudian salah satu dari keduanya berkata, 'hingga cupingnya'. Lalu yang lain berkata, '(Keringat itu) sampai ke mulutnya'. Ibnu Umar kemudian membuat garis sedangkan Abu Ashim memberi isyarat

---

[51] Sanadnya *shahih*. Ishaq bin Abdillah Abu Yahya adalah perawi *tsiqah*. Ayahnya adalah saudara Anas seibu dan dilahirkan pada masa Nabi SAW. Dialah orang yang datang bersama Rafi' menemui Abi Sa'id. Rafi' bin Ishaq adalah *maula* Asy-Syifa`.

HR. Al Bukhari (4/138), pembahasan: Awal mula penciptaan; Muslim (3/1672, no. 2421); At-Tirmidzi (5/114, no. 2804) pembahasan: Adab dan Malik (2/966), pembahasan: Meminta izin, bab: Hadits-hadits tentang gambar.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

dengan jarinya dari bawah cuping telinga hingga mulutnya. Kemudian ia berkata, 'Aku tidak melihat itu kecuali sama'."[52]

١١٧٩٩- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَنَا مَالِكٌ وَيُونُسُ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعْتُمُ الْمُؤَذِّنَ -وَقَالَ مَالِكٌ الْمُنَادِيَ- فَقُولُوا مِثْلَ مَا يَقُولُ. زَادَ مَالِكٌ: الْمُؤَذِّنُ.

11799. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik dan Yunus bin Yazid memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Apabila kalian mendengar muadzin —Malik berkata: penyeru—, maka ucapkanlah seperti yang ia kumandangkan." Malik menambahkan, "Muadzin."[53]

١١٨٠٠- حَدَّثَنَا مَحْبُوبُ بْنُ الْحَسَنِ عَنْ خَالِدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ لَهُ وَلِابْنِهِ عَلِيٍّ: انْطَلِقَا إِلَى أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ فَاسْمَعَا مِنْ حَدِيثِهِ! قَالَ: فَانْطَلَقْنَا فَإِذَا هُوَ فِي حَائِطٍ لَهُ، فَلَمَّا رَآنَا أَخَذَ رِدَاءَهُ، فَجَاءَنَا فَقَعَدَ، فَأَنْشَأَ يُحَدِّثُنَا حَتَّى أَتَى عَلَى ذِكْرِ بِنَاءِ الْمَسْجِدِ قَالَ: كُنَّا نَحْمِلُ

[52] Sanadnya *shahih*. Abdul Humaid bin Ja'far bin Abdillah bn Al Hakam adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya dan ayahnya disebutkan kitab *Shahih Muslim*. Sa'id bin Umair Al Anshari bin Nayyar Al Madani adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (3/338), pembahasan: Zakat, bab: Orang yang banyak meminta kepada orang lain; Muslim (4/2196, no. 2864), pembahasan: Surga, bab: Tanda-tandan Kiamat; At-Tirmidzi (4/614, no. 2421), pembahasan: Meminta izin, bab: Ḥadits-hadits tentang gambar dan Ibnu Majah (2/1430, no. 4278).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

[53] Sanadnya *shahih*. Utsman bin Umar adalah Ibnu Faris Al Abdi. Ia adalah perawi *tsiqah* lagi *shalih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10962.

لَبِنَةً لَبِنَةً وَعَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ يَحْمِلُ لَبِنَتَيْنِ لَبِنَتَيْنِ. قَالَ: فَرَآهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ يَنْفُضُ التُّرَابَ عَنْهُ، وَيَقُولُ: يَا عَمَّارُ، أَلاَ تَحْمِلُ لَبِنَةً كَمَا يَحْمِلُ أَصْحَابُكَ. قَالَ: إِنِّي أُرِيدُ الأَجْرَ مِنَ اللهِ. قَالَ: فَجَعَلَ يَنْفُضُ التُّرَابَ عَنْهُ وَيَقُولُ: وَيْحَ عَمَّارٍ تَقْتُلُهُ الْفِئَةُ الْبَاغِيَةُ يَدْعُوهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ وَيَدْعُونَهُ إِلَى النَّارِ. قَالَ: فَجَعَلَ عَمَّارٌ يَقُولُ: أَعُوذُ بِالرَّحْمَنِ مِنَ الْفِتَنِ.

11800. Mahbub bin Al Hasan menceritakan kepada kami dari Khalid, dari Ikrimah, bahwa Ibnu Abbas berkata kepadanya dan kepada puteranya, "Berangkatlah menemui Abu Sa'id Al Khudri, lalu simaklah haditsnya." Ia berkata, "Kami kemudian berangkat dan ternyata Abu Sa'id sedang berada di sebuah kebun miliknya. Ketika melihat kami, ia langsung meraih surbannya, lalu mendatangi kami, lantas duduk. Ia kemudian mulai menyampaikan hadits kepada kami hingga sampai pada penyebutan pembangunan masjid." Ia berkata lagi, "Kami membawa satu bata kemudian bata yang lain, sedangkan Ammar bin Yasir membawa dua buah bata lalu dua bata yang lain." Ia berkata, "Rasulullah SAW kemudian melihatnya, lalu beliau menyingkirkan debu dari Ammar dan bersabda, '*Wahai Ammar, kenapa engkau tidak membawa satu bata saja seperti halnya para sahabatmu'.* Ammar menjawab, '(Tidak) sesungguhnya aku menginginkan pahala dari Allah'." Ia berkata, "Rasulullah SAW kemudian menyingkirkan debu dari Ammar lantas bersabda, '*Ammar akan celaka, karena ia akan dibunuh oleh kelompok pembangkang. Ia mengajak mereka masuk surga sedangkan mereka mengajaknya masuk neraka'.*" Ia berkata lagi, "Ammar kemudian berkata, 'Aku berlindung kepada yang Maha Pengasih dari berbagai fitnah'."[54]

---

[54] Sanadnya *shahih*. Mahbub bin Al Hasan. Mahbub adalah julukannya. Namanya adalah Muhammad bin Al Hasan bin Hilal, seorang perawi *shaduq* namun ada kelemahan pada dirinya dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari. Status hadits ini hamper mencapai tingkatan *mutawatir*. Lihat hadits no. 10953.

١١٨٠١- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِى عُتْبَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاءً مِنَ الْعَذْرَاءِ فِى خِدْرِهَا، وَكَانَ إِذَا كَرِهَ الشَّىْءَ عَرَفْنَاهُ فِى وَجْهِهِ.

11801. Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Utbah menceritakan hadits dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW adalah orang yang paling pemalu dari gadis perawan dalam pingitannya, dan apabila beliau tidak menyukai sesuatu, kami mengetahuinya dari raut wajah beliau."[55]

١١٨٠٢- حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا أُنَيْسُ بْنُ أَبِى يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى مَرَضِهِ الَّذِى مَاتَ فِيهِ وَهُوَ عَاصِبٌ رَأْسَهُ. قَالَ: فَاتَّبَعْتُهُ حَتَّى صَعَدَ عَلَى الْمِنْبَرِ. قَالَ: فَقَالَ: إِنِّى السَّاعَةَ لَقَائِمٌ عَلَى الْحَوْضِ. قَالَ: ثُمَّ قَالَ: إِنَّ عَبْداً عُرِضَتْ عَلَيْهِ الدُّنْيَا وَزِينَتُهَا فَاخْتَارَ الآخِرَةَ. فَلَمْ يَفْطَنْ لَهَا أَحَدٌ مِنَ الْقَوْمِ إِلاَّ أَبُو بَكْرٍ، فَقَالَ: بِأَبِى أَنْتَ وَأُمِّى، بَلْ نَفْدِيكَ بِأَمْوَالِنَا وَأَنْفُسِنَا وَأَوْلاَدِنَا. قَالَ: ثُمَّ هَبَطَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمِنْبَرِ فَما رُئِىَ عَلَيْهِ حَتَّى السَّاعَةِ.

---

[55] Sanadnya *shahih*. Abu Daud adalah Ath-Thayalisi Sulaiman bin Daud, imam terkenal dan penyusun kitab *Al Musnad*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11623.

11802. Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Isa menceritakan kepada kami, Unais bin Abi yahya menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW datang menemui kami saat beliau menderita sakit yang akhirnya membawa beliau menemui ajal dalam kondisi kepala terbalut." Ia berkata lagi, "Aku kemudian mengikuti beliau hingga naik ke atas mimbar, lalu beliau bersabda, '*Sesungguhnya aku pada Hari Kiamat akan berdiri di tepi telaga surga*'." Abu Sa'id lanjut berkata, "Kemudian beliau bersabda, '*Sesungguhnya seorang hamba akan ditawarkan dunia dan perhiasannya lalu ia lebin memilih akhirat*'. Tidak ada satu orang pun dari kaum itu yang memahaminya kecuali Abu Bakar, ia berkata, 'Ayahku dan ibuku sebagai tebusannya bagimu, kami akan memberikan pengorbanan kepadamu dengan harta, jiwa dan anak-anak kami'. Rasulullah SAW kemudian turun dari atas mimbar. Setelah itu beliau tidak pernah lagi terlihat hingga Hari Kiamat terjadi kelak."[56]

١١٨٠٣- حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، حَدَّثَنَا أُنَيْسُ بْنُ أَبِي يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَجُلاً مِنْ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ وَرَجُلاً مِنْ بَنِي خُدْرَةَ امْتَرَيَا فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى فَقَالَ الْعَوْفِيُّ: هُوَ مَسْجِدُ قُبَاءٍ. وَقَالَ الْخُدْرِيُّ: هُوَ مَسْجِدُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَأَتَيَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلاَهُ عَنْ ذَلِكَ؟ فَقَالَ: هُوَ مَسْجِدِي هَذَا، وَفِي ذَلِكَ خَيْرٌ كَثِيرٌ.

[56] Sanadnya *shahih*. Shafwan bin Isa adlaah Al Qassam. Unais bin Abi Yahya adalah Al Aslami. Ayahnya bernama Sim'an Al Madani.

HR. Ad-Darimi (1/50, no. 77), pembahasan: Mukadimah, bab: Wafatnya Nabi SAW; Ibnu Abi Syaibah (14/559, no. 8883), pembahasan: Peperangan, dan Al Hakim (4/282).

Al Hakim menilainya *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

11803. Shafwan menceritakan kepada kami, Unais bin Abi Yahya menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa seorang pria dari bani Amr bin Auf dan seorang pria dari bani Khudrah berdebat di masjid yang dibangun di atas ketakwaan. Kemudian Al Aufi berkata, "Itu adalah masjid Quba`." Sedangkan Al Khudri berkata, "Itu adalah masjid Rasulullah SAW." Maka, kami mendatangi Rasulullah SAW lalu menanyakan kepada beliau tentang hal itu, beliau bersabda, "*Itu adalah masjidku ini dan di dalamnya ada banyak kebaikan.*"[57]

١١٨٠٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا الدَّسْتَوَائِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ هِلاَلِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: جَلَسَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ وَجَلَسْنَا حَوْلَهُ، فَقَالَ: إِنَّ مِمَّا أَخَافُ عَلَيْكُمْ بَعْدِي مَا يُفْتَحُ عَلَيْكُمْ مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا وَزِينَتِهَا. فَقَالَ رَجُلٌ: أَوَيَأْتِي الْخَيْرُ بِالشَّرِّ يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَسَكَتَ عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقِيلَ لَهُ: مَا شَأْنُكَ تُكَلِّمُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ يُكَلِّمُكَ؟ قَالَ: وَأُرِينَا أَنَّهُ يُنْزَلُ عَلَيْهِ. قَالَ: فَأَفَاقَ يَمْسَحُ عَنْهُ الرُّحَضَاءَ، وَقَالَ: أَيْنَ هَذَا السَّائِلُ؟ وَكَأَنَّهُ حَمِدَهُ فَقَالَ: إِنَّهُ لاَ يَأْتِي الْخَيْرُ بِالشَّرِّ، إِنَّ مِمَّا يُنْبِتُ الرَّبِيعُ يَقْتُلُ أَوْ يُلِمُّ إِلاَّ آكِلَةَ الْخَضِرِ، فَإِنَّهَا أَكَلَتْ حَتَّى إِذَا امْتَلأَتْ خَاصِرَتَاهَا اسْتَقْبَلَتْ عَيْنَ الشَّمْسِ، فَثَلَطَتْ وَبَالَتْ، ثُمَّ رَتَعَتْ وَإِنَّ هَذَا الْمَالَ خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ، وَنِعْمَ صَاحِبُ الْمُسْلِمِ هُوَ لِمَنْ أَعْطَى مِنْهُ الْيَتِيمَ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ، -أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ

---

[57] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10987.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-، وَإِنَّ الَّذِى يَأْخُذُهُ بِغَيْرِ حَقِّهِ كَالَّـــذِى يَأْكُـــلُ وَلاَ يَشْبَعُ، فَيَكُونُ عَلَيْهِ شَهِيداً يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

11804. Ismail menceritakan kepada kami, Ad-Dustuwa`i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami dari Hilal bin Abi maimunah, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW pernah duduk di atas mimbar sedangkan kami duduk di sekelilingnya. Beliau kemudian bersabda, "*Sesungguhnya salah satu hal yang paling aku takutkan akan menimpa kalian sepeninggal diriku adalah kemewahan dan perhiasan dunia yang dibukakan untuk kalian.*" Seorang sahahabat lalu berkata, "Atau kebaikan yang datang berasama keburukan wahai Rasulullah." Rasulullah SAW kemudian tidak menanggapinya, lalu ada yang berkata, "Apa urusanmu berbicara dengan Rasulullah SAW sementara beliau sendiri tidak berbicara denganmu." Ia berkata, "Kami kemudian melihat beliau turun menemuinya." Ia berkata lagi, "Lalu beliau mengusap cucuran keringat, lantas bersabda, '*Mana orang yang bertanya tadi?*' Seolah-olah ia menyanjungnya kemudian bersaba, '*Sesungguhnya kebaikan tidak akan datang bersamaan dengan keburukan. Sesungguhnya di antara apa yang tumbuh di musim semi akan mati atau mendekati mati kecuali pemakan dedaunan hijau. Karena ia makan hingga ketika perutnya sudah terisi penuh ia menghadap kearah sumber matahari, kemudian membuang kotoran dan kencing lalu merumput. Sesungguhnya harta ini hijau dan manis. Sebaik-baik teman muslim adalah orang yang memberikan harta kepada anak yatim, miskin dan ibnu sabil*'. Atau seperti yang disabdakan Rasulullah SAW, '*Dan sesungguhnya orang yang mengambil harta dengan cara yang tidak benar seperti orang yang*

makan dan tidak pernah kenyang, lalu ia menjadi saksi atas dirinya pada Hari Kiamat'."[58]

١١٨٠٥- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ هِلَالِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْمِنْبَرِ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ: إِنَّ مِمَّا أَخْشَى عَلَيْكُمْ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَقَالَ: يَقْتُلُ حَبَطًا أَوْ يُلِمُّ.

11805. Suraij menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Hilal bin Ali, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa pada suatu hari Nabi SAW bersabda di atas mimbar, "*Sesungguhnya salah satu hal yang paling aku takutkan pada kalian....*"

Selanjutnya ia menyebutkan redaksi hadits tersebut dan berkata, "*Ia merenggut nyawa dalam keadaan perut penuh atau hampir membinasakan.*"[59]

١١٨٠٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ (ح) وَرَوْحٌ، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ الْمُعَلِّمُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى الْمَهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بَعْثًا إِلَى بَنِي لِحْيَانَ مِنْ بَنِي هُذَيْلٍ، قَالَ رَوْحٌ: مِنْ هُذَيْلٍ،

---

[58] Sanadnya *shahih*. Ismail adlah Ibnu Ulayyah, seorang imam dan hafizh. Sedangkan Ad-Dustuwa`i adalah Hisyam bin Abi Abdillah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10976.

[59] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Fulaih. Hilal bin Ali adalah Al Madani, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini merupakan isyarat kepada hadits sebelumnya.

قَالَ: لِيَنْبَعِثْ مِنْ كُلِّ رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا وَالأَجْرُ بَيْنَهُمَا. ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مُدِّنَا وَصَاعِنَا، وَاجْعَلْ مَعَ الْبَرَكَةِ بَرَكَتَيْنِ.

11806. Ismail menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepadaku (*ha'*) dan Rauh, Husani Al Mu'allim menceritakan kepada kami, yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami, Abu Sa'id *maula* Al Mahri menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW pernah mengirim ekspedisi ke bani Lihyan dari bani Hudzail, ia berkata, "Rauh berasal dari bani Hudzail." Ia berkata, "Salah satu dari dua pria pasti akan dikirim sedangkan pahalnya diterima oleh keduanya." Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah, berkahilah mudd kami, sha' kami, dan jadikanlah satu berkah menjadi dua berkah.*"[60]

١١٨٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَحْقِرَنَّ أَحَدُكُمْ نَفْسَهُ إِذَا رَأَى أَمْرًا للهِ عَلَيْهِ فِيهِ مَقَالاً فَلاَ يَقُولُ بِهِ، فَيَلْقَى اللهَ وَقَدْ أَضَاعَ ذَلِكَ، فَيَقُولُ: مَا مَنَعَكَ؟ فَيَقُولُ: خَشِيتُ النَّاسَ. فَيَقُولُ: أَنَا كُنْتُ أَحَقَّ أَنْ تَخْشَى.

11807. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Abi Al Bakhtari, dari seorang pria, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian mengangap dirinya hina dan rendah ketika ia melihat ada perkara*

[60] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11240. Hasan Al Mu'allim adalah Ibnu Dzakwan, sedangkan Ismail adalah Ibnu Ulayyah.

perintah Allah atas dirinya yang patut dikemukakan namun ia tidak mengatakannya, hingga saat ia bertemu Allah, ia telah menyia-nyiakannya. Lalu Allah berfirman, 'Apa yang menghalangi dirimu?' Ia menjawab, 'Aku takut kepada manusia'. Allah berfirman, 'Aku-lah Dzat yang paling patut ditakuti'."[61]

١١٨٠٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَـدَّثَنَا شُـعْبَةُ وَحَجَّـاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَمْنَعَنَّ أَحَدَكُمْ مَخَافَةُ النَّاسِ أَنْ يَتَكَلَّمَ بِحَقٍّ إِذَا عَلِمَهُ. قَالَ: فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: فَمَا زَالَ بِنَا الْبَلَاءُ حَتَّى قَصَّرْنَا، وَإِنَّا لَنَبْلُغُ فِي الشَّرِّ، وَقَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ.

11808. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami (*ha*') dan Hajjaj, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian terhalangi oleh rasa takut kepada manusia untuk mengutarakan kebenaran apabila ia mengetahuinya.*"

Abu Nadhrah berkata, "Abu Sa'id Al Khudri berkata, 'Musibah senantiasa menimpa kami hingga kami mengurangi dan sungguh kami akan sampai pada keburukan'. Dan Hajjaj berkata dalam haditsnya, 'Aku mendengar Abu Nadhrah'."[62]

---

[61] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Fulaih. Hilal bin Ali adalah Al Madani, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini merupakan isyarat kepada hadits sebelumnya.

[61] Sanadnya *dha'if,* karena identitas perawi yang meriwayatkan dari Abi Sa'id tidak diketahui. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10959.

[62] Sanadnya *shahih.*

١١٨٠٩- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَمَانِ عَشْرَةَ مَضَتْ مِنْ رَمَضَانَ، فَصَامَ صَائِمُونَ وَأَفْطَرَ مُفْطِرُونَ، فَلَمْ يَعِبْ هَؤُلَاءِ عَلَى هَؤُلَاءِ، وَلَا هَؤُلَاءِ عَلَى هَؤُلَاءِ. قَالَ شُعْبَةُ: حَدَّثَنِي بِهَذَا الْحَدِيثِ أَرْبَعَةٌ، أَحَدُهُمْ قَتَادَةُ، وَهَذَا حَدِيثُ قَتَادَةَ.

11809. Hajjaj menceritakan kepada kami Syu'bah menceritakan kepadaku dari Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Abu Nadhrah dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Kami pernah keluar bersama Nabi SAW pada hari kedelapan belas Ramadhan. Lalu ada yang berpuasa dan ada yang berbuka, namun beliau tidak mencela mereka atas yang lain dan tidak mencela mereka atas yang lain."

Syu'bah berkata, "Ada empat orang yang menceritakan hadits ini kepadaku, salah satunya adalah Qatadah dan ini adalah hadits Qatadah."[63]

١١٨١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ (ح) وَحَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ أَبَا الْمُتَوَكِّلِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أَخِي انْطَلَقَ بَطْنُهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْقِهِ عَسَلًا. فَسَقَاهُ فَقَالَ: إِنِّي سَقَيْتُهُ فَلَمْ يَزِدْهُ إِلَّا اسْتِطْلَاقًا. فَقَالَ لَهُ: ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ جَاءَهُ الرَّابِعَةَ فَقَالَ: اسْقِهِ عَسَلًا. فَقَالَ: قَدْ سَقَيْتُهُ فَلَمْ يَزِدْهُ إِلَّا

---

[63] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11025.

اسْتِطْلاَقاً. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ اللهُ، وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ. فَسَقَاهُ فَبَرَأَ.

11810. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami (*ha'*) dan Hajjaj, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Abi Al Mutawakkil Hajjaj berkata tentang haditsnya: Aku mendengar Abu Al Mutawakkil, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Seorang pria datang kepada Nabi SAW lalu berkata, 'Sesungguhnya perut saudaraku sakit diare'. Rasulullah SAW bersabda, '*Minumkanlah madu*'. Pria itu kemudian meminumkan saudaranya itu madu. Setelah itu ia berkata, 'Sesungguhnya aku telah meminumkannya madu, namun ia malah bertambah diare'. Pria itu kemudian berkata seperti itu tiga kali. Lalu ketika ia dating pada kali keempat, Rasulullah SAW bersabda, '*Minumkanlah madu*'. Pria itu berkata, 'Aku telah memberinya madu namun ia malah bertambah diare'. Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda, '*Allah telah berkata benar sedangkan perut saudaramu itu berdusta*'. Setelah itu pria tersebut memberi madu kepada saudaranya hingga akhirnya ia sembuh."[64]

١١٨١١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

11811. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Al Mutawakkil, dari Abi Sa'id, bahwa seorang pria datang menemui Nabi SAW, lalu ia menyebutkan makna hadits tersebut.[65]

---

[64] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11089.
[65] Sanadnya *shahih*.

١١٨١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ سُلَيْمَانَ أَوْ أَبِى سُلَيْمَانَ (ح) وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِى شُعْبَةُ -وَقَالَ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ-، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: سَيَكُونُ أُمَرَاءُ يَغْشَاهُمْ غَوَاشٍ أَوْ حَوَاشٍ مِنَ النَّاسِ يَظْلِمُونَ وَيَكْذِبُونَ، فَمَنْ أَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ وَصَدَّقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ، فَلَيْسَ مِنِّى وَلاَ أَنَا مِنْهُ، وَمَنْ لَمْ يُصَدِّقْهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَلَمْ يُعِنْهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ، فَأَنَا مِنْهُ وَهُوَ مِنِّى.

11812. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Sulaiman atau Abi Sulaiman (*ha'*) dan Hajjaj, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku —dan ia berkata: seorang pria Quraisy—, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Akan ada para pemimpin yang dikelilingi oleh kaki tangan atau orang-orang terdekat yang menzhalimi dan berbohong. Barangsiapa membantu mereka dalam melakukan kezhaliman mereka dan membenarkan kebohongan mereka, maka ia bukan bagian dariku dan aku bukan bagian darinya. Dan barangsiapa tidak membenarkan kebohongan mereka dan membantu kezhaliman mereka, maka aku adalah bagian dari dirinya dan ia adalah bagian dari diriku.*"[66]

١١٨١٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ (ح) وَحَجَّاجٌ، حَدَّثَنِى شُعْبَةُ، أَنَا قَتَادَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِى عُتْبَةَ -قَالَ حَجَّاجٌ: ابْنُ عُتْبَةَ مَوْلَى أَنَسِ بْنِ

[66] Sanadnya *shahih*, dari jalur Qatadah, dari Sulaiman. Sulaiman adalah Ibnu Qais Al Yasykuri. Sedangkan dari jalur kedua, sanadnya *dha'if* karena ada identitas perawi yang tidak diketahui. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11135.

مَالِكٍ- قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاءً مِنْ عَذْرَاءَ فِي خِدْرِهَا، وَكَانَ إِذَا كَرِهَ شَيْئًا عَرَفْنَاهُ فِي وَجْهِهِ.

11813. Bahaz menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Abi Utbah —Hajjaj berkata: Ibnu Utbah *maula* Anas bin Malik—, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW adalah orang paling pemalu dari gadis perawan dalam pengitannya, dan jika beliau tidak menyukai sesuatu, maka kami mengetahuinya dari raut wajah beliau."[67]

١١٨١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ:: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ عَنْ الْأَغَرِّ أَبِي مُسْلِمٍ، أَنَّهُ قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَقْعُدُ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللهَ إِلاَّ حَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ.

11814. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq menceritakan dari Al Agharr Abi Muslim, bahwa ia berkata: Aku bersaksi atas Abu Hurairah dan Abu Sa'id bahwa keduanya bersaksi atas Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Tidaklah suatu kaum duduk mengingat Allah melainkan para malaikat (turun) meliputi mereka, rahmat (Allah) menyelubungi mereka, ketenangan*

---

[67] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11623.

turun kepada mereka, dan Allah menyebutkan mereka di sisi malaikat yang ada di sisi-Nya."[68]

١١٨١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ أَنَّ مَرْوَانَ خَطَبَ قَبْلَ الصَّلاَةِ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: الصَّلاَةُ قَبْلَ الْخُطْبَةِ؟ فَقَالَ لَهُ مَرْوَانُ: تُرِكَ ذَاكَ يَا أَبَا فُلاَنٍ. فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ، قَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُنْكِرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَاكَ أَضْعَفُ الإِيمَانِ.

11815. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, bahwa Marwan pernah berkhutbah sebelum shalat, lalu ada seorang pria berkata kepadanya, "Shalat sebelum khutbah?" Mendengar itu, Marwan berkata kepadanya, "Ia telah meninggalkan itu wahai Abu Fulan." Setelah itu Abu Sa'id bekata, "Adapun ini, maka ia telah menyelesaikan kewajibannya. Rasulullah SAW pernah bersabda kepada kami, '*Barangsiapa di antara kalian melihat kemungkaran, maka ingkarilah dengan tangannya, kemudian jika tidak bisa, maka ingkarilah dengan lisannya, lalu jika tidak lagi, maka ingkarilah dengan hatinya. Itulah kondisi iman yang paling lemah*'."[69]

---

[68] Sandanya *shahih.* Abu Ishaq adalah As-Subai'i. Al Agharr Abu Muslim adalah Al Madini. Mereka tidak menyebutkan nasabnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11226.

[69] Sanadnya *shahih.* Thariq bin Syihab Al Bujali Al Ahmasyi memiliki pandangan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11015.

١١٨١٦- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو نَعَامَةَ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ، فَلَمَّا كَانَ فِي بَعْضِ صَلَاتِهِ خَلَعَ نَعْلَيْهِ، فَوَضَعَهُمَا عَنْ يَسَارِهِ، فَلَمَّا رَأَى النَّاسُ ذَلِكَ خَلَعُوا نِعَالَهُمْ، فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ: مَا بَالُكُمْ أَلْقَيْتُمْ نِعَالَكُمْ؟ قَالُوا: رَأَيْنَاكَ أَلْقَيْتَ نَعْلَيْكَ فَأَلْقَيْنَا نِعَالَنَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ جِبْرِيلَ أَتَانِي فَأَخْبَرَنِي أَنَّ فِيهِمَا قَذَرًا -أَوْ قَالَ: أَذًى-، فَأَلْقَيْتُهُمَا فَإِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ، فَلْيَنْظُرْ فِي نَعْلَيْهِ، فَإِنْ رَأَى فِيهِمَا قَذَرًا -أَوْ قَالَ: أَذًى- فَلْيَمْسَحْهُمَا وَلْيُصَلِّ فِيهِمَا. قَالَ أَبِي: لَمْ يَجِئْ فِي هَذَا الْحَدِيثِ بَيَانُ مَا كَانَ فِي النَّعْلِ.

11816. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Nu'amah As-Sa'di menceritakan kepada kami, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Suatu hari Rasulullah SAW shalat bersama kami. Ketika beliau hendak melaksanakan beberapa shalat, beliau melepas kedua alas kakinya, lalu meletakkannya di bagian kiri tubuhnya. Maka tatkala orang-orang melihat perbuatan tersebut, mereka pun ikut melepas alas kaki mereka. Setelah selesai melaksanakan shalat, beliau bersabda, "*Apa alasan kalian melepas alas kaki?*" Mereka menjawab, "Karena kami melihat engkau melepas kedua alas kakimu, hingga kami melepas alas kaki kami." Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Jibril tadi mendatangiku, lalu mengabarkan kepadaku bahwa ada kotoran yang menempel pada kedua alas kaki tersebut —atau beliau bersabda: gangguan— sehingga aku melepaskannya. Oleh sebab itu, jika salah seorang dari kalian dating ke masjid, maka lihatlah kedua alas kakinya. Jika ia melihat ada kotoran —atau beliau bersabda:*

gangguan—, maka gosok-gosokilah alas kaki tersebut, lalu shalatlah dengannya."

Ayahku berkata, "Tidak ada penjelasan apa yang menempel pada alas kaki tersebut dalam hadits ini."[70]

١١٨١٧- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَزْلِ فَقَالَ: إِنْ تَفْعَلُوا ذَلِكَ لاَ عَلَيْكُمْ أَنْ لاَ تَفْعَلُوهُ، فَإِنَّهُ لَيْسَ نَسَمَةٌ قَضَى اللهُ أَنْ تَكُونَ إِلاَّ هِيَ كَائِنَةٌ.

11817. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Utbah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah ditanya tentang *azl* (mengeluarkan sperma di luar vagina saat bersenggama), lalu beliau bersabda, '*Jika kalian melakukan itu maka tidak berdosa kalian melakukannya, karena sesungguhnya tidak satu pun jiwa yang telah ditetapkan Allah hidup, melainkan ia akan hidup*'."[71]

١١٨١٨- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ أَخْبَرَهُ وَأَبُو هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي جِدَارِ الْمَسْجِدِ نُخَامَةً فَتَنَاوَلَ حَصَاةً فَحَتَّهَا، ثُمَّ قَالَ:

---

[70] Sanadnya *shahih*. Abu Kamil adalah Muthfir bn Mudrik. Ia seringkali disebutkan di beberapa tempat. Abu Nu'amah As-Sa'di adalah Abdu Rabbih. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11096.

[71] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11415.

إِذَا تَنَخَّمَ أَحَدُكُمْ فَلاَ يَتَنَخَّمَنَّ قِبَلَ وَجْهِهِ، وَلاَ عَنْ يَمِينِهِ، وَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى.

11818. Abu Kami menceritakan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin Abdirrahman, bahwa Abu Sa'id dan Abu Hurairah mengabarkan kepadanya, bahwa Nabi SAW melihat ada dahak di dinding masjid, lalu beliau meraih sebuah batu, lantas mengeriknya. Setelah itu beliau bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian mengeluarkan dahak, maka jangan membuangnya di bagian depan dan kanan tubuhnya. Buanglah ke bagian kiri atau bagian bawah telapak kaki kirinya.*"[72]

١١٨١٩- حَدَّثَنَا سَكَنُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا صَالِحٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ وَأَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولاَنِ: رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُخَامَةً فِي الْقِبْلَةِ، فَتَنَاوَلَ حَصَاةً فَحَكَّهَا بِهَا، ثُمَّ قَالَ: لاَ يَتَنَخَّمْ أَحَدٌ فِي الْقِبْلَةِ وَلاَ عَنْ يَمِينِهِ، وَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ رِجْلِهِ الْيُسْرَى.

11819. Sakan bin Nafi' menceritakan kepada kami, Shalih menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, Humaid bin Abdirrahman meneritakan kepada kami, bahwa ia mendengar Abu Hurairah dan Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW pernah melihat ada dahak di arah kiblat, lalu beliau meraih sebuah batu, lantas mengeriknya. Setelah itu beliau bersabda, '*Seseorang tidak boleh membuang dahak di arah kiblat dan di bagian kanan tubuhnya. Buanglah di bagian kiri atau di bawah kaki kirinya*'."[73]

---

[72] Sanadnya *shahih*. Ibrahim adalah Ibnu Sa'd yang telah disinggung sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11488.

[73] Sanadnya *shahih*. Shalih adalah Ibnu Kaisan.

١١٨٢٠- حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ شُجَاعٍ، حَدَّثَنِي خُصَيْفٌ عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّتَيْنِ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَزْنًا بِوَزْنٍ.

11820. Marwan bin Syuja' menceritakan kepada kami, Khushaif menceritakan kepadaku dari Mujahid, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda dua di atas mimbar, '*Emas ditukar dengan emas, perak ditukar dengan perak dengan timbangan yang sama*'."[74]

١١٨٢١- حَدَّثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا سَالِمٌ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي حَفْصَةَ- وَالأَعْمَشُ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ صُهْبَانَ وَكَثِيرٌ النَّوَّاءُ وَابْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَهْلَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى لَيَرَاهُمْ مَنْ تَحْتَهُمْ كَمَا تَرَوْنَ النَّجْمَ الطَّالِعَ فِي أُفُقٍ مِنْ آفَاقِ السَّمَاءِ، أَلَا وَإِنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ مِنْهُمْ وَأَنْعَمَا.

11821. Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami, Salim —Ibnu Abi Hafshah—, Al A'masy, Abdullah bin Shubhan, Katsir An-Nawa` dan Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya penduduk tingkat-tingkat tertinggi pasti melihat orang-orang yang ada di bawah mereka seperti halnya mereka melihat bintang bersinar di salah satu ufuk langit. Ketahuilah,*

---

[74] Sanadnya *hasan*, karena ada perawai bernama Khushaif. Marwan bin Syuja' Al Khazraji adlah perawi *tsiqah*, sedangkan Khushaif adalah Ibu Abdirrahman Al Khazraji Abu Aun. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11003.

sesungguhnya Abu Bakar dan Umar bagian dari mereka serta keduanya mendapat kenikmatan'."[75]

١١٨٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ شَهْرٍ قَالَ: لَقِينَا أَبَا سَعِيدٍ وَنَحْنُ نُرِيدُ الطُّورَ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تُشَدُّ الْمَطِيُّ إِلاَّ إِلَى ثَلاَثَةِ مَسَاجِدَ: الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَمَسْجِدِ الْمَدِينَةِ، وَبَيْتِ الْمَقْدِسِ.

11822. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Syahar, ia berkata: Kami pernah bertemu dengan Abu Sa'id saat kami hendak bepergian. Ia kemudian berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersbda, '*Perjalanan hanya boleh dilakukan ke tiga masjid: Masjidil Haram, masjid Madinah (Nabawi) dan masjid Baitul Maqdis*'."[76]

١١٨٢٣- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عُبَيْدٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَزْلِ فَقَالَ: لَيْسَ مِنْ كُلِّ الْمَاءِ يَكُونُ الْوَلَدُ، إِذَا أَرَادَ اللهُ أَنْ يَخْلُقَ شَيْئًا لَمْ يَمْنَعْهُ شَيْءٌ.

---

[75] Sanadnya *hasan,* karena adalah perawi bernama Athiyyah Al Aufi dari jalur Al A'masy darinya. Sedangkan dari jalur Katsir An-Nawwa` adalah jalur periwayatan yang *dha'if.* Begitu juga dengan Salim bin Abi Hafshah dan Abdullah bin Shubhan mendapat tanggapan dari para ulama hadits. hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11149. Ibnu Fudhail adalah Muhammad bin Fudhail bin Ghazwan, seorang perawi *tsiqah.*

[76] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Syahar bn Hausyab. Sedangkan Abu Mu'awiyah adalah Adh-Dharir Muhammad bin Khazim, seorang perawi *tsiqah.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11677.

11823. Umar bin Ubaid menceritakan kepada kami dari Abi Ishaq, dari Abi Al Waddak, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah ditanya tentang *azl*, maka beliau bersabda, '*Tidak semua sperma menjadi anak. Jika Allah berkehendak menciptakan sesuatu, maka tidak ada sesuatu pun yang dapat menghalangi-Nya*'."[77]

١١٨٢٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ وَهَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُبْغِضُ الأَنْصَارَ رَجُلٌ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَرَسُولِهِ. وَقَالَ هَاشِمٌ: يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ.

11824. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami (*ha'*) dan Hasyim, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Dzakwan, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Orang-orang Anshar tidak membenci orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya*'. Sementara Hasyim berkata, '*Beriman kepada Allah dan Hari Akhir*'."[78]

١١٨٢٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا ضَرَبَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيَجْتَنِبِ الْوَجْهَ.

---

[77] Sanadnya *shahih*. Amr bin Ubaid adalah Ath-Thanafusi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11504.

[78] Sanadnya *shahih* dari dua jalur periwayatan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11632.

11825. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Al A'masy, dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Nabi SAW bersabda, '*Apabila salah seorang dari kalian menyerang saudaranya, maka jauhilah bagian wajah*'."[79]

١١٨٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنِ ابْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لاَ نَتْرُكَ أَحَدًا يَمُرُّ بَيْنَ أَيْدِينَا، فَإِنْ أَبَى إِلاَّ أَنْ نَدْفَعَهُ أَوْ نَحْوَ هَذَا.

11826. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Ibnu Abi Sa'id, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami agar tidak membiarkan seorang pun lewat di depan kita. Jika orang tersebut tidak mau, maka kita (dianjurkan) mengusirnya atau seperti itu."[80]

١١٨٢٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ (ح) وَعَبْدُ الأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ وَقَالَ عَبْدُ الأَعْلَى: عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اخْتِنَاثِ الأَسْقِيَةِ.

11827. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah (*ha'*) dan

[79] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10680.
[80] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi lebih lengkap pada no. 11238.

Abdul A'la, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dan Abdul A'la dari Atha` bin Yazid, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang minum dari wadah air yang cacat."[81]

١١٨٢٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَضَعْ يَدَهُ عَلَى فِيهِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ مَعَ التَّثَاؤُبِ.

11828. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih, dari Ibnu Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Apabila salah seorang dari kalian menguap, maka letakkanlah tangannya di atas mulutnya, karena sesungguhnya syetan masuk bersamaan ketika sedang menguap*'."[82]

١١٨٢٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنِي مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: جَاءَ نَاسٌ مِنَ الأَنْصَارِ فَسَأَلُوهُ فَأَعْطَاهُمْ. قَالَ: فَجَعَلَ لاَ يَسْأَلُهُ أَحَدٌ مِنْهُمْ إِلاَّ أَعْطَاهُ حَتَّى نَفِدَ مَا عِنْدَهُ، فَقَالَ لَهُمْ حِينَ أَنْفَقَ كُلَّ شَيْءٍ بِيَدِهِ: وَمَا يَكُونُ عِنْدَنَا مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ نَدَّخِرَهُ عَنْكُمْ، وَإِنَّهُ مَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللهُ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللهُ، وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصَبِّرْهُ اللهُ، وَلَنْ تُعْطَوْا عَطَاءً خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ.

---

[81] Sanadnya *shahih* dari dua jalur periwayatannya. Haditsi ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10967.

[82] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11201.

11829. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepadaku dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Beberapa orang Anshar datang lalu meminta sesuatu darinya, lantas ia memberikannya kepada mereka." Ia lanjut berkata, "Tidak seorang pun dari mereka yang meminta darinya kecuali ia beri, hingga apa yang dimilikinya habis." Setelah itu ia berkata kepada mereka ketika ia telah menginfakkan semua yang ada di tangannya, "Kebaikan yang kami miliki tidak akan kami sembunyikan dari kalian. Sungguh barangsiapa menjaga kehormatan dirinya, maka Allah akan menjaga kehormatannya, barangsiapa meminta bantuan, niscaya Allah akan membantunya, dan barangsiapa bersabar, maka Allah akan memberikan kesabaran untuk dirinya. Kalian tidak akan diberi kebaikan yang lebih baik dan lebih luas dari kesabaran."[83]

١١٨٣٠- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، فَذَكَرَ مِثْلَ مَعْنَاهُ.

11830. Ishaq bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abi Sa'id Al Khudri. Selanjutnya ia menyebutkan redaksi hadits yang semakna dengan hadits tersebut.[84]

١١٨٣١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الأَغَرِّ أَبِي مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ

[83] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11033.

[84] Sanadnya *shahih*. Ishaq bin Sulaiman adalah Ar-Razi, seorang perawi *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللهَ إِلاَّ حَفَّتْهُمُ الْمَلاَئِكَةُ، وَتَغَشَّتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ.

11831. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Abi Ishaq, dari Al Agharr Abi Muslim, dari Abi Hurairah dan Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah suatu kaum berkumpul untuk mengingat Allah melainkan para malaikat meliputi mereka, rahmat (Allah) menutupi mereka, ketenangan turun kepada mereka, dan Allah menyebut mereka di hadapan malaikat yang ada di sisi-Nya.*"[85]

١١٨٣١ م- وَقَالَ: إِنَّ اللهَ يُمْهِلُ حَتَّى إِذَا كَانَ ثُلُثُ اللَّيْلِ الآخِرُ نَزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى هَذِهِ السَّمَاءِ، فَنَادَى: هَلْ مِنْ مُذْنِبٍ يَتُوبُ، هَلْ مِنْ مُسْتَغْفِرٍ، هَلْ مِنْ دَاعٍ، هَلْ مِنْ سَائِلٍ؟ إِلَى الْفَجْرِ.

11831 م. Beliau juga bersabda, "*Sesungguhnya Allah mananggguhkan hingga ketika sepertiga malam terakhir tiba, Allah Azza wa Jalla turun ke langit ini (bumi), kemudian berseru, 'Apakah ada pendosa yang bertobat, apakah ada orang yang meminta ampun, apakah ada orang yang berdoa, apakah ada orang yang meminta', sampai fajar tiba.*"[86]

١١٨٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: وَضَعَ رَجُلٌ يَدَهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ

---

[85] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11226.
[86] Sanadnya *shahih*.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: وَاللهِ، مَا أُطِيقُ أَنْ أَضَعَ يَدِي عَلَيْكَ مِنْ شِدَّةِ حُمَّـاكَ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا مَعْشَرَ الأَنْبِيَاءِ يُضَاعَفُ لَنَا الْبَلاَءُ كَمَا يُضَاعَفُ لَنَا الأَجْرُ، إِنْ كَانَ النَّبِيُّ مِنَ الأَنْبِيَاءِ يُبْتَلَى بِالْقُمَّلِ حَتَّى يَقْتُلَـهُ، وَإِنْ كَانَ النَّبِيُّ مِنَ الأَنْبِيَاءِ لَيُبْتَلَى بِالْفَقْرِ حَتَّى يَأْخُذَ الْعَبَاءَةَ فَيَجُوبَهَا، وَإِنْ كَانُوا لَيَفْرَحُونَ بِالْبَلاَءِ كَمَا تَفْرَحُونَ بِالرَّخَاءِ.

11832. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari seorang pria, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Seorang pria pernah meletakkan tangannya di (tubuh) Nabi SAW, lalu ia berkata, 'Demi Allah, aku tak mampu meletakkan tanganku di atas (tubuh)mu lantaran demam yang begitu tinggi'. Nabi SAW bersabda, '*Sesungguhnya kami para nabi, mengalami ujian dua kali lipat seperti halnya pahala yang dilipatgandakan kepada kami. Salah seorang nabi ada yang diuji dengan penyakit kusta hingga ia menemui ajal, ada salah seorang nabi yang diuji dengan kefakiran hingga ia mengambil mantel lalu tidak menyukainya, dan ada nabi senang dengan ujian yang dialami seperti halnya kalian senang dengan dengan kelapangan*'."[87]

١١٨٣٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا الثَّوْرِيُّ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَلَّمَ: إِذَا عَجِلَ أَحَدُكُمْ أَوْ أُقْحِطَ فَلاَ يَغْتَسِلَنَّ.

---

[87] Sanadnya *dha'if*, karena ada identitas perawi yang meriwayatkan dari Abi Sa'id yang tidak diketahui.

HR. At-Tirmmidzi (4/603, no. 2398), pembahasan: Fitnah, bab: Bersabar terhadap ujian Al Hakim (4/307) dan Al Baihaqi (3/372).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

Al Hakim juga disetujui oleh Adz-Dzahabi.

11833. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri mengabarkan kepada kami dari Al A'masy, dari Dzakwan, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Apabila salah seorang dari kalian tidak sampai mengeluarkan mani, maka tidak perlu mandi*'."[88]

١١٨٣٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ رَأَى الطِّينَ فِي أَنْفِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَرْنَبَتِهِ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ، وَكَانُوا مُطِرُوا مِنَ اللَّيْلِ.

11834. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abi Salamah bin Abdirrahman, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia pernah melihat tanah di hidung Rasulullah SAW dan di ujung hidung beliau lantaran bekas sujud. Mereka ketika itu dihujani sejak malam hari.[89]

١١٨٣٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: اعْتَكَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ، فَسَمِعَهُمْ يَجْهَرُونَ بِالْقِرَاءَةِ وَهُوَ فِي قُبَّةٍ لَهُ، فَكَشَفَ السُّتُورَ وَقَالَ: أَلاَ إِنَّ كُلَّكُمْ مُنَاجٍ رَبَّهُ،

---

[88] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11105. Kami telah mengutarakan bahwa para ulama berpendapat bahwa hadits ini dihapus dengan hadits, "*Apabila dua kemaluan telah bertemu, maka mandi wajib dilakukan.*"

[89] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11129.

فَلاَ يُؤْذِيَنَّ بَعْضُكُمْ بَعْضاً، وَلاَ يَرْفَعَنَّ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ بِالْقِرَاءَةِ -أَوْ قَالَ: فِي الصَّلاَةِ-.

11835. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ismail bin Umayyah, dari Abi Salamah bin Abdirrahman,dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah beri'tikaf di masjid, lalu beliau mendengar orang-orang membaca Al Qur`an dengan suara keras saat beliau sedang berada di tempat khusus beliau. Kemudian beliau menyingkap tirai penghalang, lalu bersabda, '*Ketahuilah, sesungguhnya setiap kalian bermunajat kepada Tuhannya, maka tidak perlu salah satu dari kalian mengganggu yang lain dan mengeraskan suara ketika membaca terhadap yang lain* —atau beliau bersabda: *Di dalam shalat'*—."[90]

١١٨٣٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتَتَّبِعُنَّ سَنَنَ بَنِي إِسْرَائِيلَ شِبْراً بِشِبْرٍ وَذِرَاعاً بِذِرَاعٍ، حَتَّى لَوْ دَخَلَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ جُحْرَ ضَبٍّ لَتَبِعْتُمُوهُمْ فِيهِ. وَقَالَ مَرَّةً: لَتَبِعْتُمُوهُ فِيهِ.

11836. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari seorang pria, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh kalian pasti mengikuti jejak bani Israil sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta hingga jika ada seorang pria dari bani Israil*

---

[90] Sanadnya *shahih*. Ismail bin Umayyah adalah Al Umawi.
HR. Abu Daud (2/38, no. 1331), pembahasan: Shalat, bab: Mengeraskan suara ketika membaca Al Qur`an; Al Hakim (1/311) dengan penilaian *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabai; dan Al Baihaqi (3/11).

masuk ke dalam lubang dhabb (sejenis biawak), niscaya kalian ikut masuk ke dalamnya."

Dalam kesempatan lain, beliau bersabda, "*Kalian pasti mengikutinya masuk ke dalam lubang tersebut.*"[91]

١١٨٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا خَلَصَ الْمُؤْمِنُونَ مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَمِنُوا، فَمَا مُجَادَلَةُ أَحَدِكُمْ لِصَاحِبِهِ فِي الْحَقِّ يَكُونُ لَهُ فِي الدُّنْيَا بِأَشَدَّ مُجَادَلَةً لَهُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ لِرَبِّهِمْ فِي إِخْوَانِهِمُ الَّذِينَ أُدْخِلُوا النَّارَ. قَالَ: يَقُولُونَ: رَبَّنَا إِخْوَانُنَا كَانُوا يُصَلُّونَ مَعَنَا وَيَصُومُونَ مَعَنَا وَيَحُجُّونَ مَعَنَا فَأَدْخَلْتَهُمُ النَّارَ؟ قَالَ: فَيَقُولُ: اذْهَبُوا فَأَخْرِجُوا مَنْ عَرَفْتُمْ. فَيَأْتُونَهُمْ فَيَعْرِفُونَهُمْ بِصُوَرِهِمْ لَا تَأْكُلُ النَّارُ صُوَرَهُمْ، فَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ النَّارُ إِلَى أَنْصَافِ سَاقَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى كَعْبَيْهِ، فَيُخْرِجُونَهُمْ فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا أَخْرَجْنَا مَنْ أَمَرْتَنَا. ثُمَّ يَقُولُ: أَخْرِجُوا مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ وَزْنُ دِينَارٍ مِنَ الْإِيمَانِ، ثُمَّ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ وَزْنُ نِصْفِ دِينَارٍ! حَتَّى يَقُولَ: مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ! قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: فَمَنْ لَمْ يُصَدِّقْ بِهَذَا، فَلْيَقْرَأْ هَذِهِ الْآيَةَ (إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ وَإِن تَكُ حَسَنَةً يُضَٰعِفْهَا وَيُؤْتِ مِن لَّدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا) قَالَ: فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا قَدْ أَخْرَجْنَا مَنْ أَمَرْتَنَا، فَلَمْ يَبْقَ فِي النَّارِ أَحَدٌ فِيهِ خَيْرٌ. قَالَ: ثُمَّ يَقُولُ اللهُ:

---

[91] Sanadnya *dha'if*, karena identitas perawi yang meriwayatkan dari Abi Sa'id tidak diketahui. Hadits ini adalah hadits *shahih* seperti yang telah disebutkan sebelumnya pada no. 11739.

شَفَعَتِ الْمَلاَئِكَةُ، وَشَفَعَ الأَنْبِيَاءُ، وَشَفَعَ الْمُؤْمِنُونَ، وَبَقِيَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ. قَالَ: فَيَقْبِضُ قَبْضَةً مِنَ النَّارِ -أَوْ قَالَ: قَبْضَتَيْنِ- نَاسٌ لَمْ يَعْمَلُوا لِلَّهِ خَيْرًا قَطُّ قَدِ احْتَرَقُوا حَتَّى صَارُوا حُمَمًا. قَالَ: فَيُؤْتَى بِهِمْ إِلَى مَاءٍ يُقَالُ لَهُ مَاءُ الْحَيَاةِ، فَيُصَبُّ عَلَيْهِمْ، فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ، فَيَخْرُجُونَ مِنْ أَجْسَادِهِمْ مِثْلَ اللُّؤْلُؤِ فِي أَعْنَاقِهِمُ الْخَاتَمُ عُتَقَاءُ اللهِ. قَالَ: فَيُقَالُ لَهُمْ: ادْخُلُوا الْجَنَّةَ، فَمَا تَمَنَّيْتُمْ أَوْ رَأَيْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ لَكُمْ، قَالَ: فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا أَعْطَيْتَنَا مَا لَمْ تُعْطِ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ. قَالَ: فَيَقُولُ: فَإِنَّ لَكُمْ عِنْدِي أَفْضَلَ مِنْ هَذَا. قَالَ: فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا وَمَا أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ؟ قَالَ: فَيَقُولُ: رِضَائِي عَلَيْكُمْ، فَلاَ أَسْخَطُ عَلَيْكُمْ أَبَدًا.

11837. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila orang-orang beriman terbebas dari siksa api neraka pada Hari Kiamat dan beriman, maka tidak ada perdebatan salah seorang dari kalian dengan temannya dalam hal kebenaran yang terjadi di dunia. lebih sengit daripada perdebatannya dari orang-orang beriman terhadap Tuhannya tentang saudara-saudaranya yang masuk neraka.*" Beliau bersabda, "*Mereka berkata, 'Tuhan kami, teman-teman kami itu shalat, puasa dan haji bersama kami lalu kenapa Engkau memasukkan mereka ke dalam neraka?' Allah berfirman, 'Pergilah lalu keluarkan siapa saja yang engkau kenal'. Mereka kemudian mendatangi teman-temannya lalu mengenali mereka lewat rupanya. Api neraka tidak membakar rupa mereka. Di antara mereka ada yang dibakar oleh api neraka hingga separuh betisnya, dan ada yang dibakar oleh api neraka hingga kedua mata kakinya. Mereka kemudian mengeluarkan teman-temannya, lantas berkata, 'Tuhan kami, keluarkanlah siapa saja yang Engkau perintahkan'. Setelah itu*

Allah berfirman, 'Keluarkanlah siapa saja yang di dalam hatinya ada iman sebesar satu dinar, lalu orang yang di dalam hatinya ada iman sebesar setengah dinar'. Hingga Allah berfirman, 'Siapa saja yang di dalam hatinya ada iman sebesar biji sawi'."

Abu Sa'id berkata, "Barangsiapa yang tidak mempercayai ini, maka ia hendaknya membaca ayat ini, '*Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang sebesar dzarrah dan jika ada kebaikan sebesar dzarrah, niscaya Allah akan melipatgandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar*'." (Qs. An-Nisaa` [4]: 40)

Nabi SAW lanjut bersabda, "*Mereka kemudian berkata, 'Tuhan kami, keluarkanlah siapa saja yang Engkau perintahkan'. Hingga tidak ada sorang pun yang memiliki kebaikan tersisa di dalam neraka.*" Beliau bersabda lagi, "*Kemudian Allah berfirman, 'Aku memberikan syafaat kepada para malaikat'. Lalu para nabi diberi syafaat disusul dengan orang-orang beriman dan tinggal yang paling menyayangi daripada orang-orang yang saling menyayangi.*" Nabi SAW bersabda, "*Setelah itu Allah menahan api neraka dengan satu kali genggaman* —atau beliau bersabda: *Dua kali genggaman— orang-orang yang belum mengenal kebaikan Allah sama sekali sedang mereka telah terbakar hingga menjadi arang.*"

Beliau bersabda, "*Mereka kemudian digiring ke air kehidupan, lalu air tersebut disiram ke tubuh mereka, lantas tubuh mereka tumbuh kembali (seperti sedia kala) seperti halnya biji yang tumbuh di sampah banjir, kemudian mereka keluar dengan tubuh laksana mutiara yang dikalungi cincin sebagai orang-orang yang dibebaskan Allah.*" Beliau bersabda lagi, "*Setelah itu dikatakan kepada mereka, 'Masuklah ke dalam surga. Apa saja yang kalian harapkan atau lihat maka itu menjadi milik kalian. Aku memiliki sesuatu yang lebih utama dari ini'.*" Beliau bersabda lagi, "*Mereka kemudian berkata, 'Tuhan kami, Apa lagi yang lebih utama dari itu?' Allah berfirman,*

'Keridhaanku kepada kalian, hingga Aku tidak lagi murka kepada kalian selamanya'."[92]

١١٨٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُلاَمَسَةِ، وَالْمُلاَمَسَةُ يُمَسُّ الثَّوْبُ لاَ يُنْظَرُ إِلَيْهِ، وَعَنِ الْمُنَابَذَةِ، وَهُوَ طَرْحُ الثَّوْبِ الرَّجُلُ بِالْبَيْعِ قَبْلَ أَنْ يُقَلِّبَهُ وَيَنْظُرَ إِلَيْهِ.

11838. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepadaku dari Syihab, dari Amr bin Sa'd bin Abi Waqqash, bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW melarang *mulamasah* —yaitu perbuatan menyentuh pakaian tanpa melihatnya— dan *munabazah* —yaitu tindakan seseorang yang melemparkan pakaian untuk dijual sebelum diterima dan melihatnya—."[93]

١١٨٣٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَابْنُ بَكْرٍ قَالاَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: وَحَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عَطَاءِ بنِ يَزِيدَ الْجُنْدَعِيِّ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ

---

[92] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/167, no. 183), pembahasan: Iman, bab: Mengetahui cara melihat; dan Al Hakim (4/582), dengan penilaian *shahih*-nya, serta disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[93] Sanadnya *shahih*. Amr bin Sa'd bin Abi Waqqash adalah perawi shaduq, namun para imam hadits memberikan komentar terhadapnya lantaran ia pernah menjadi pemimpin pasukan yang menyebabkan Husain bin Ali terbunuh. Meskipun kondisi seperti itu, ia tidak pernah sendirian meriwayatkan hadits tersebut. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10964 dari jalur periwayatan yang sangat banyak.

الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ صَلاَةَ بَعْدَ صَلاَةِ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ -وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ: حَتَّى تَرْتَفِعَ الشَّمْسُ- وَلاَ صَلاَةَ بَعْدَ صَلاَةِ الْعَصْرِ حَتَّى تَغِيبَ الشَّمْسُ.

11839. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku dari Atha` bin Yazid Al Junda'i, bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak ada shalat setelah shalat Subuh hingga matahari terbit —Abu Bakar berkata: Hingga matahari meninggi— dan tidak ada shalat sebelum shalat Ashar hingga matahari menyingsing*'."[94]

١١٨٤٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَابْنُ بَكْرٍ قَالاَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ عَطَاءِ بْنِ أَبِي الْخُوَارِ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عِيَاضٍ وَعَطَاءِ بْنِ بُخْتٍ، كِلاَهُمَا يُخْبِرُ عُمَرَ بْنَ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُمَا سَمِعَاهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ يَقُولُ: لاَ صَلاَةَ بَعْدَ صَلاَةِ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، وَلاَ صَلاَةَ بَعْدَ صَلاَةِ الْعَصْرِ حَتَّى اللَّيْلِ.

11840. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, ia berkata: Amr bin Atha` bin Abi Al Khuwar mengabarkan kepadaku dari Ubaidillah bin Iyadh dan Atha` bin Bukht, keduanya mengabarkan dari Amr bin Atha`, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa keduanya mendengarnya berkata: Aku mendengar Abu Al Qasim

---

[94] Sanadnya *shahih*. *Atha`* bin Yazid Al Junda'i adalah Al-Laitsi. Sedangkan Ibnu Bakar adalah Muhammad Bakar Al Bursani. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan beragam redaksi pada no. 11511 dan 10964.

(Muhammad SAW) bersabda, "*Tidak ada shalat setelah shalat Subuh hingga matahari terbit dan tidak ada shalat setelah shalat Ashar hingga malam tiba.*"[95]

١١٨٤١- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِى عَنْ صَالِحٍ وَحَدَّثَ ابْنُ شِهَابٍ أَنَّ عَامِرَ بْنَ سَعْدٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُلاَمَسَةِ، وَالْمُلاَمَسَةُ لَمْسُ الثَّوْبِ لاَ يُنْظَرُ إِلَيْهِ، وَعَنِ الْمُنَابَذَةِ، وَالْمُنَابَذَةُ طَرْحُ الرَّجُلِ ثَوْبَهُ إِلَى الرَّجُلِ قَبْلَ أَنْ يُقَلِّبَهُ.

11841. Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih, dan Ibnu Syihab menceritakan dari Amir bin Sa'd, ia mengabarkannya bahwa Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW melarang *mulamasah*, yaitu tindakan seseorang menyentuh pakaian tanpa melihatnya, dan *munabadzah*, yaitu tindakan seseorang melemparkan pakaiannya kepada orang lain sebelum diterima."[96]

١١٨٤٢- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِى عَنْ صَالِحٍ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: حَدَّثَنِى عَطَاءُ بْنُ يَزِيدَ الْجُنْدَعِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ، يَعْنِى مِثْلَ حَدِيثِ

---

[95] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqat*. *Atha*` adalah Bakht adalah perawi *tsiqah*, seperti yang disebutkan oleh Ibnu Hibban (*Ats-Tsiqat*, 5/201); Al Bukhari (*Tarikh Al Kabir*, 6/463) tanpa menyebutkan cacatnya; dan Ibnu Abi Hatim (*Al Jarh*, 6/331). Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11839.

[96] Sanadnya *shahih*. Ya'qub adalah Ibnu Ibrahim bin Sa'd Az-Zuhri. Ia dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Ayahnya meriwayatkan dari Shalih bin Kaisan dan dari Ibnu Syihab. Amir bin Sa'd adalah Ibnu Abi Waqqash. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11838.

عَبْدِ الرَّزَّاقِ وَابْنِ بَكْرٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، وَقَالَ: حَتَّى تَرْتَفِعَ الشَّمْسُ.

11842. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih, Ibnu Syihab berkata: Atha` bin Yazid Al Junda'i menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Abu Sa'di Al Khudri berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW." Ia kemudian menyebutkan redaksi hadits yang sama, yaitu seperti hadits Abdurrazzaq dan Ibnu Bakar dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Syihab, dan ia berkata, "Hingga matahari meninggi."[97]

١١٨٤٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لِبْسَتَيْنِ وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ. أَمَّا اللِّبْسَتَانِ: فَاشْتِمَالُ الصَّمَّاءِ أَنْ يَشْتَمِلَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ يَضَعُ طَرَفَيِ الثَّوْبِ عَلَى عَاتِقِهِ الأَيْسَرِ وَيَتَّزِرَ بِشِقِّهِ الأَيْمَنِ، وَالأُخْرَى أَنْ يَحْتَبِيَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ عَلَيْهِ غَيْرُهُ وَيُفْضِيَ بِفَرْجِهِ إِلَى السَّمَاءِ. وَأَمَّا الْبَيْعَتَانِ: فَالْمُنَابَذَةُ وَالْمُلاَمَسَةُ. وَالْمُنَابَذَةُ أَنْ يَقُولَ: إِذَا نَبَذْتَ هَذَا الثَّوْبَ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ، وَالْمُلاَمَسَةُ أَنْ يَمَسَّهُ بِيَدِهِ وَلاَ يَلْبَسَهُ وَلاَ يُقَلِّبَهُ إِذَا مَسَّهُ وَجَبَ الْبَيْعُ.

11843. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami,d ari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasullah SAW

[97] Sanadnya *shahih*. *Atha`* bin Yazid Al Junda'i adalah Al-Laitsi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11839.

melarang dua macam pakaian dan dua macam transaksi jual beli. Kedua cara berpakaian itu adalah membungkus tubuh dengan satu pakaian dengan cara meletakkan salah satu ujung pakaian tersebut pada pundak kiri sedangkan pundak kanannya terbungkus (tanpa dalaman), dan yang kedua adalah membungkus tubuh dengan satu pakaian tanpa ada kalian lain yang melapisi (dalaman) dan kemaluannya terlihat. Sedangkan kedua transaksi jual beli tersebut adalah, *munabadzah* dan *mulamasah. Munabadzah* adalah transaksi yang dilakukan dengan cara jika seseorang telah melemparkan pakaian tertentu maka jual beli harus terjadi, dan *mulamasah* adalah transaksi yang terjadi dengan cara seseorang menyentuh pakaian dengan tangannya tanpa mengenakan dan menerimanya. Jika pakaian tersebut telah disentuh maka jual beli harus terjadi."[98]

١١٨٤٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَقَالَ: قَالَ الثَّوْرِيُّ: فَحَدَّثَنِي أَبُو إِسْحَاقَ أَنَّ الأَغَرَّ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يُنَادِي مُنَادٍ: إِنَّ لَكُمْ أَنْ تَحْيَوْا فَلاَ تَمُوتُوا أَبَداً، وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَصِحُّوا فَلاَ تَسْقَمُوا أَبَداً، وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَشِبُّوا وَلاَ تَهْرَمُوا، وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَنْعَمُوا وَلاَ تَبْأَسُوا أَبَداً، فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ (وَنُودُوٓا أَن تِلْكُمُ ٱلْجَنَّةُ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ).

11844. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dan ia berkata: Ats-Tsauri berkata: Abu Ishaq kemudian menceritakan kepadaku bahwa Al Agharr menceritakan kepadanya dari Abi Sa'id Al Khudri dan Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Seorang penyeru (pada Hari Kiamat) akan berkata, 'Kalian senantiasa akan hidup dan tidak akan pernah menemui ajal*

[98] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11058.

selamanya, kalian akan senantiasa sehat dan tidak akan pernah sakit selamanya, kalian akan selalu muda dan tidak akan menua, dan kalian akan hidup dalam kenikmatan dan tidak akan pernah sengsara selamanya'. Itulah maksud firman Allah Azza wa Jalla, 'Dan diserukan kepada mereka, itulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang pernah kamu kerjakan'." (Qs. Al A'raaf [7]: 43)[99]

١١٨٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَقْتَتِلَ فِئَتَانِ عَظِيمَتَانِ، دَعْوَاهُمَا وَاحِدَةٌ تَمْرُقُ بَيْنَهُمَا مَارِقَةٌ يَقْتُلُهَا أَوْلاَهُمَا بِالْحَقِّ.

11845. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abi Nadhrah, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Kiamat tidak akan terjadi sampai ada dua kelompok besar saling berperang. Klaim keduanya sama, tapi akan ada orang yang keluar dari keduanya lalu diperangi oleh salah satu dari kedua kelompok yang berpegang pada kebenaran.*"[100]

١١٨٤٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَزَالُ الْعَبْدُ فِي صَلاَةٍ مَا كَانَ فِي مُصَلاَّهُ يَنْتَظِرُ الصَّلاَةَ،

---

[99] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11271.

[100] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Ali bin Zid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11139.

تَقُولُ الْمَلاَئِكَةُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ. حَتَّى يَنْصَرِفَ أَوْ يُحْـــدِثَ. فَقُلْتُ: ما يُحْدِثُ؟ فقَالَ: كَذَا، قُلْتُ لأَبِي سَعِيدٍ، فقَالَ: يَفْسُو أَوْ يَضْرِطُ.

11846. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Sa'id bin Al Musayyib, dari Abi Sa'id Al Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang hamba akan selalu berada dalam shalatnya selama ia menunggu shalat di mushalanya. Para malaikat akan berkata, 'Wahai Allah, ampunilah dosanya, wahai Allah, berikanlah rahmat kepadanya,' hingga ia meninggalkan tempat itu atau berhadats.*" Mendengar itu, aku kemudian bertanya, "Apa yang menyebabkan ia berhadats?" Ia lalu menjawab, "Seperti ini." Setelah itu aku menyampaikannya kepada Abu Sa'id, maka ia pun berkata, "Maksudnya, kentut yang tidak bersuara atau tidak bersuara."[101]

١١٨٤٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الصَّهْبَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ -لاَ أَعْلَمُـــهُ إِلاَّ رَفَعَهُ- قَالَ: إِذَا أَصْبَحَ ابْنُ آدَمَ فَإِنَّ أَعْضَاءَهُ تُكَفِّرُ لِلِّسَانِ، تَقُولُ: اتَّـــقِ اللهَ فِينَا، فَإِنَّكَ إِنِ اسْتَقَمْتَ اسْتَقَمْنَا، وَإِنِ اعْوَجَجْتَ اعْوَجَجْنَا.

11847. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Abu Ash-Shahba` menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Jubair menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri yang aku tahu, itu diriwayatkan secara *marfu'*, ia berkata, "Apabila anak cucu Adam berada di pagi hari, maka anggota tubuhnya mengingkari lisan, ia berkata, 'Takutlah kepada Allah,

---

[101] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10777.

karena sesungguhnya jika engkau lurus, maka kami pun lurus, dan jika engkau bengkok maka kami pun ikut bengkok'."[102]

١١٨٤٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنْتَ تَخْلُقُهُ، أَنْتَ تَرْزُقُهُ، فَأَقْرِرْهُ مَقَرَّهُ، فَإِنَّمَا كَانَ قَدَرٌ.

11848. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Engkau-lah yang menciptakannya, Engkau-lah yang memberi rezeki kepadanya. Tetapkanlah ia di tempatnya, karena sesungguhnya itu adalah takdir.*"[103]

١١٨٤٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صِيَامِ يَوْمَيْنِ: يَوْمِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ الأَضْحَى، وَعَنْ لِبْسَتَيْنِ: الصَّمَّاءِ وَأَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي الثَّوْبِ، وَعَنْ صَلاَةٍ فِي سَاعَتَيْنِ: بَعْدَ الصُّبْحِ وَبَعْدَ الْعَصْرِ.

---

[102] Sanadnya *shahih*. Hukum hadits ini adalah hokum hadits *marfu'*. Abu Ash-Shahba' Al Kufi adalah perawi *tsiqah*.

HR. At-Tirmidzi (4/605, no. 2407), pembahasan: Zuhud, bab: Anjuran menjaga lisan, Ibnu Al Mubarak (*Az-Zuhd*, 358, no. 1012); Ibnu As-Sinni (*Amal Al Yaum wa Al-Lailah*, no. 1); dan Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 4/309). Semuanya memberi isyarat bahwa Hammad hanya seorang diri meriwayatkan hadits ini dan ia adalah perawi *tsiqah*.

At-Tirmidzi berkata, "Kami hanya mengenal hadits dari Hammad."

[103] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan isyarat kepada hadits *azl* no. 11441.

11849. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Amr bin Yahya menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang puasa pada dua hari, yaitu: Hari Raya Idul Fitrhi dan Hari Raya Idhul Adha, melarang dua cara berpakaian, yaitu orang yang membungkus tubuhnya dengan satu pakaian (tanpa ada pakaian lain yang menyelimuti), dan melarang melakukan shalat dalam dua waktu, yaitu setelah shalat Subuh dan setelah shalat Ashar."[104]

١١٨٥٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَحَسَنٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ بِشْرِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِعَرَفَةَ -قَالَ: حَسَنٌ- وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ هَكَذَا يَجْعَلُ ظَاهِرَهُمَا فَوْقَ وَبَاطِنَهُمَا أَسْفَلَ. وَوَصَفَ حَمَّادٌ، وَرَفَعَ حَمَّادٌ يَدَيْهِ وَكَفَّيْهِ مِمَّا يَلِى الأَرْضَ.

11850. Affan dan Hasan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Bisyr bin Harb, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia berkata, "Rasulullah SAW pernah berdoa di Arafah." Hasan berkata, "Beliau ketika itu mengangkat kedua tangannya seperti ini." Dia kemudian mengubah posisi bagian atas telapak tangan ke atas sedangkan bagian dalamnya ke bawah. Hammad lalu menyebutkan cirinya, lantas ia mengangkat kedua tangannya sedangkan kedua telapak tangannya setelah tanah.[105]

---

[104] Sanadnya *shahih*. Amr bin Yahya adalah Ibnu Sa'id bin Al Ash. Ia dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10974.

[105] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Bisyr bin Harb. Hasan adalah Ibnu Musa. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11035.

١١٨٥١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْتِي أَحَدَكُمْ وَهُوَ فِي صَلاَتِهِ، فَيَأْخُذُ شَعْرَةً مِنْ دُبُرِهِ فَيَمُدُّهَا، فَيَرَى أَنَّهُ قَدْ أَحْدَثَ، فَلاَ يَنْصَرِفَنَّ حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتاً أَوْ يَجِدَ رِيحاً.

11851. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abi Nadhrah, dari Sa'id bin Al Musayyib, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya syetan akan mendatangi (mengganggu) salah seorang dari kalian saat ia sedang shalat, lalu mengambil satu rambut dari duburnya lantas menariknya sehingga orang tersebut menyangka bahwa ia telah berhadats. Maka, jangan beranjak hingga ia mendengar ada suara atau mencium bau.*"[106]

١١٨٥٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَبْعَثَنَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي هَذِهِ الأُمَّةِ خَلِيفَةً يَحْثِي الْمَالَ حَثْياً، وَلاَ يَعُدُّهُ عَدّاً.

11853. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh Allah Azza wa Jalla akan mengirim seorang khalifah*

[106] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11024.

(pemimpin) di tubuh umat ini hingga ia mengambil harta sepenuh tangan dan tidak lagi menghitungnya."[107]

١١٨٤٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا الْمُعَلَّى بْنُ زِيَادٍ قَالَ: حَدَّثَنِي الْعَلَاءُ رَجُلٌ مِنْ مُزَيْنَةَ عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّهُمْ كَانُوا جُلُوسًا يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ وَيَدْعُونَ. قَالَ: فَخَرَجَ عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: فَلَمَّا رَأَيْنَاهُ سَكَتْنَا، فَقَالَ: أَلَيْسَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ كَذَا وَكَذَا؟ قُلْنَا: نَعَمْ. قَالَ: فَاصْنَعُوا كَمَا كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ. وَجَلَسَ مَعَنَا، ثُمَّ قَالَ: أَبْشِرُوا صَعَالِيكَ الْمُهَاجِرِينَ بِالْفَوْزِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى الْأَغْنِيَاءِ بِخَمْسِمِائَةِ -أَحْسَبُهُ قَالَ:- سَنَةً.

11845. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Al Mu'alla bin Ziyad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Al Ala` —seorang pria dari Muzainah— menceritakan kepadaku dari Abi Ash-Shadiq An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa mereka pernah duduk sambil membaca Al Qur`an dan berdoa. Abu Sa'id berkata, "Maka Nabi SAW keluar menemui mereka." Ia berkata lagi, "Tatkala kami melihat beliau, kami pun diam, lalu beliau bersabda, '*Bukankah tadi kalian melakukan ini dan itu?*' Kami menjawab, 'Benar'. Beliau bersabda, '*Lakukanlah apa yang telah kalian lakukan*'. Setelah itu beliau duduk bersama kami lalu bersabda, '*Sampaikanlah kabar gembira kepada kaum Muhajirin akan keberuntungan lima ratus* —aku mengira beliau bersabda— *tahun pada Hari Kiamat dari orang-orang kaya*'."[108]

---

[107] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10945.

[108] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Al Ala` yang dikenal dengan nama Ibnu Basyir. Sebelumnya telah disinggung bahwa meskipun hadits Hasan ini dianggap tidak dikenal oleh Ibnu Al Madini, namun Al Mu'alla yang meriwayatkan

١١٨٥٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنِ ابْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيُمْسِكْ يَدَهُ عَلَى فِيهِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ.

11855. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian menguap, maka tutuplah mulutnya dengan tangannya, karena sesungguhnya syetan masuk lewat mulutnya.*"[109]

١١٨٥٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا بِشْرُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ نَهَى عَنِ الْوِصَالِ فِي الصَّوْمِ، فَلَمْ يَزَلْ بِهِ أَصْحَابُهُ حَتَّى رَخَّصَ لَهُمْ مِنَ السَّحَرِ إِلَى السَّحَرِ.

11856. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Bisyr bin Harb mengabarkan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW bahwa beliau melarang puasa *wishal* (berpuasa tanpa berbuka). Beliau terus mengingatkan hal itu hingga mereka diberi keringanan berbuka dari waktu sahur ke waktu sahur yang lain.[110]

---

darinya menilainya *tsiqah*. Begitu juga dengan Ibnu Hibban yang menilainya *tsiqah*. Hammam adalah Ibnu Yahya Al Audzi adalah perawi *tsiqah* dan *hafizh*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11547.

[109] Sanadnya *shahih*. Hadits Suhail bin Abi Shalih diriwayatkan oleh jamaah kecual Al Bukhari. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11201.

[110] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Bisyr bin Harb. Hadits ini telah diriwayatkan sebelumnya dengan redaksi yang tidak jauh berbeda pada no. 10382.

١١٨٥٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: افْتَخَرَ أَهْلُ الإِبِلِ وَالْغَنَمِ عِنْدَ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِىُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْفَخْرُ وَالْخُيَلاَءُ فِى أَهْلِ الإِبِلِ، وَالسَّكِينَةُ وَالْوَقَارُ فِى أَهْلِ الْغَنَمِ. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُعِثَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ وَهُوَ يَرْعَى غَنَماً عَلَى أَهْلِهِ، وَبُعِثْتُ أَنَا وَأَنَا أَرْعَى غَنَماً لأَهْلِى بِجِيَادٍ.

11857. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Arthah mengabarkan kepada kami dari Athiyyah bin Sa'd, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Pemilik unta dan kambing pernah menunjukkan kebanggaannya di hadapan Nabi SAW, lalu beliau bersabda, '*Kebanggaan dan kesombongan ada pada pemilik unta, sedangkan ketenangan dan kewibawaan ada pada pemilik kambing*'. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, '*Musa AS diutus sedang ia mengembala kambing keluarganya dan aku diutus sedang aku mengembala kambing milik keluargaku di Jiyad*'."[111]

١١٨٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ الْغَلاَبِىُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى الأَنْصَارِىِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ:

HR. Al Bukhari (4/208, no. 1927), pembahasan: Puasa, bab: Meneruskan puasa hingga sahur; Abu Daud (2/307, no.2361); Ad-Darimi (no. 1705); dan Al Baihaqi (4/282).

[111] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Athiyyah Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11319. Jiyad adalah nama salah satu tempat dekat Makkah.

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الأَرْضُ كُلُّهَا مَسْجِدٌ إِلاَّ الْحَمَّامَ وَالْمَقْبُرَةَ.

11858. Abu Mu'awiyah Al Ghalabi menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Amr bin Yahya Al Anshari, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Seluruh permukaan bumi adalah tempat sujud kecuali toilet dan kubur*'."[112]

١١٨٥٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جَاءَ جَنَازَةً فِي أَهْلِهَا، فَتَبِعَهَا حَتَّى يُصَلَّى عَلَيْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ، وَمَنْ مَضَى مَعَهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ مِثْلُ أُحُدٍ.

11859. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Amr bin Yahya menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Yusuf bin Abdillah bin Sallam, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa datang melawat jenazah yang ada di keluarganya, lalu mengikutinya hingga menshalatkannya, maka ia memperoleh satu qirath. Dan barangsiapa ikut mengantarkannya ke kubur maka ia memperoleh dua qirath seperti gunung Uhud.*"[113]

---

[112] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no.11723.

[113] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Yusuf bin Abdillah bin Sallam adalah perawi *maqbul* (riwayatnya dapat diterima). Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11095.

١١٨٦٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، أَخْبَرَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَمْرُقُ مَارِقَةٌ عِنْدَ فُرْقَةٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ تَقْتُلُهَا أَوْلَى الطَّائِفَتَيْنِ بِالْحَقِّ.

11860. Affan menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl mengabarkan kepada kami, Abù Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Akan ada kelompok yang keluar dari kelompok muslimin lalu dibunuh oleh salah satu dari dua kelompok yang berpegang pada kebenaran*'."[114]

١١٨٦١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: أَمَرَنَا نَبِيُّنَا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَقْرَأَ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَمَا تَيَسَّرَ.

11861. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Nabi SAW memerintahkan kami membaca Al Fatihah dan surah yang mudah dibaca."[115]

١١٨٦٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنَا سَعِيدٌ الْجُرَيْرِىُّ عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: حَجَجْنَا فَنَزَلْنَا تَحْتَ ظِلِّ شَجَرَةٍ، وَجَاءَ ابْنُ صَائِدٍ فَنَزَلَ إِلَى جَنْبِى. قَالَ: فَقُلْتُ: مَا صَبٌّ

[114] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11244.
[115] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11940.

اللهُ هَذَا عَلَيَّ فَجَاءَنِي. فَقَالَ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، أَمَا تَرَى مَا أَلْقَى مِنَ النَّـــاسِ؟ يَقُولُونَ: أَنْتَ الدَّجَّالُ، أَمَا سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُـــولُ: إِنَّ الدَّجَّالَ لاَ يُولَدُ لَهُ وَلاَ يَدْخُلُ الْمَدِينَةَ وَلاَ مَكَّةَ؟ وَقَدْ جِئْـــتُ الآنَ مِـــنَ الْمَدِينَةِ وَأَنَا هُوَ ذَا أَذْهَبُ إِلَى مَكَّةَ -وَقَدْ قَالَ حَمَّادٌ: وَقَدْ دَخَلْتُ مَكَّةَ- وَقَدْ وُلِدَ لِي. حَتَّى رَقَقْتُ لَهُ، ثُمَّ قَالَ: وَاللهِ، إِنَّ أَعْلَـــمَ النَّـــاسِ بِمَكَانِـــهِ السَّاعَةَ أَنَا. فَقُلْتُ: تَبًّا لَكَ سَائِرَ الْيَوْمِ.

11862. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Sa'id Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Kami pernah menunaikan ibadah haji, kemudian kami singgah di bawah naungan pohon. Tak lama kemudian Ibnu Sha`id datang lalu berhenti di sampingku."

Abu Sa'id lanjut berkata: Aku kemudian berkata, "Apa yang telah Allah timpakan kepadaku." Ia kemudian datang menemuiku, lalu berkata, "Wahai Abu Sa'id, tidakkah engkau melihat apa yang dituduhkan orang-orang kepadaku? Mereka mengatakan bahwa engkau adalah dajjal. Tidakkah engkau mendengar Nabi SAW bersabda, 'Sesungguhnya dajjal tidak memiliki anak dan tidak memasuki Madinah serta Makkah, sementara aku sekarang datang dari Madinah dan saat ini aku akan pergi ke Makkah —Hammad berkata: Ia telah masuk Makkah— aku juga telah diberi anak'." Hingga akhirnya aku bersikap lembut kepadanya. Setelah itu ia berkata, "Demi Allah, sesungguhnya orang yang paling tahu tempatnya saat ini adalah aku, lalu aku berkata kepadanya, 'Semoga engkau celaka sepanjang hari'."[116]

---

[116] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11329.

١١٨٦٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِى صَالِحٍ، عَنْ سَعِيدٍ الأَعْشَى، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ بَشِيرٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَالَ ثَلاَثَ بَنَاتٍ، فَأَدَّبَهُنَّ وَرَحِمَهُنَّ وَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ فَلَهُ الْجَنَّةُ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ أَبِى رَحِمَهُ اللهُ: مَاتَ خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ -يَعْنِى الطَّحَّانَ- وَمَالِكُ بْنُ أَنَسٍ وَأَبُو الأَحْوَصِ وَحَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ فِى سَنَةِ تِسْعٍ وَسَبْعِينَ إِلاَّ أَنَّ مَالِكاً مَاتَ قَبْلَ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ بِقَلِيلٍ. قَالَ أَبِى: وَفِى تِلْكَ السَّنَةِ طَلَبْتُ الْحَدِيثَ، كُنَّا عَلَى بَابِ هُشَيْمٍ وَهُوَ يُمْلِى عَلَيْنَا، إِمَّا قَالَ: الْجَنَائِزَ أَوْ الْمَنَاسِكَ، فَجَاءَ رَجُلٌ بَصْرِىٌّ فَقَالَ: مَاتَ حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ.

11863. Affan menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih, dari Sa'id Al A'sya, dari Ayyub bin Basyir, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mampu mengasuh tiga orang anak wanita, mendidik mereka dengan baik, menyayangi mereka, dan berbuat baik kepada mereka, maka ia mendapatkan surga.*"

Abu Abdillah berkata: Ayahku berkata —semoga Allah merahmatinya—, "Khalid bin Abdillah Ath-Thahhan, Malik bin Anas, Abu Al Ahwash dan Hammad bin Zaid meninggal pada tahun sembilan puluh sembilan Hijriyah. Hanya saja Malik meninggal sedikit lebih awal sebelum Hammad bin Zaid." Ayahku berkata, "Pada tahun itu, aku sedang belajar hadits. Ketika itu kami berada di pintu Husyaim saat sedang mendiktekan hadits kepada kami. Terkadang ia mengatakan jenazah atau manasik. Tak lama kemudian

seorang pria Bashrah datang, lantas berkata, 'Hammad bin Zaid telah meninggal. Semoga Allah merahmati mereka semua'."[117]

١١٨٦٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنِي الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا سَعِيدٍ عَنِ الإِزَارِ فَقَالَ: عَلَى الْخَبِيرِ سَقَطْتَ؟ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِزْرَةُ الْمُؤْمِنِ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ، وَلاَ حَرَجَ -أَوْ لاَ جُنَاحَ- فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَعْبَيْنِ، مَا كَانَ أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ فَهُوَ فِي النَّارِ، وَمَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطَرًا لَمْ يَنْظُرِ اللهُ إِلَيْهِ.

11864. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Al Ala` bn Abdirrahman menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan hadits, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Abu Sa'id tentang kain sarung, lalu ia menjawab, "Engkau telah datang kepada orang yang ahli. Rasulullah SAW bersabda, '*Sarung yang dikenakan seorang mukmin sampai pertengahan betis tidak mengapa —atau tidak berdosa—, selama ada di antara betis dan kedua mata kaki. Sarung yang berada di bawah mata kaki berada di neraka. Dan barangsiapa menjulurkan sarungnya karena sombong, maka tidak akan dilihat oleh Allah*'."[118]

---

[117] Sanadnya *shahih*. Ayyub bin Basyir adalah Ibnu Sa'd bin An-Nu'man yang mempunyai pandangan. Sa'id Al A'sya adalah Ibnu Abdirrahman bin Makammil, seorang perawi *maqbul* menurut para imam.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (3/42). Sedangkan komentar Ahmad bn Hanbal terhadap sanad ini adalah dari belakangnya ada sejarah penyimakan dai Affan, kemudian ia memberi isyarat bahwa Khalid bin Abdillah Ath-Thahhan meninggal, padahal ia bisa saja bertemu dengannya namun kenyataannya ia tidak pernah bertemu dengannya.

[118] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10952.

١١٨٦٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِابْنِ صَائِدٍ: مَا تَرَى؟ قَالَ: أَرَى عَرْشاً عَلَى الْبَحْرِ حَوْلَهُ الْحَيَّاتُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَاكَ عَرْشُ إِبْلِيسَ.

11865. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ibnu Sha`id, "*Apa yang engkau lihat?*" Ia menjawab, "Aku melihat Arsy di atas laut yang dikelilingi ular-ular." Mendengar itu, beliau bersabda, "*Itu adalah Arsy iblis.*"[119]

١١٨٦٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ جَالِساً مَعَ مَرْوَانَ، فَمَرَّتْ جَنَازَةٌ، فَمَرَّ بِهِ أَبُو سَعِيدٍ فَقَالَ: قُمْ أَيُّهَا الأَمِيرُ، فَقَدْ عَلِمَ هَذَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا تَبِعَ جَنَازَةً لَمْ يَجْلِسْ حَتَّى تُوضَعَ.

11866. Waki' menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi`b, dari Al Maqbari, dari ayahnya, dari Abi Hurairah, bahwa ketika ia sedang duduk bersama Marwan, sesosok jenazah digotong, lalu Abu Sa'id lewat lantas berkata, "Berdirilah wahai gubernur!" Sungguh ia mengetahui bahwa apabila Nabi SAW mengantar jenazah, maka beliau tidak akan duduk hingga jenazah tersebut diletakkan."[120]

---

[119] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11572.

[120] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (3/178, no. 1310), pembahasan: Jenazah, bab: Orang yang mengantar jenazah tidak boleh duduk; At-Tirmidzi (3/331, no. 1020); Ibnu Majah (1/493, no. 1545); dan Ibnu Abi Syaibah (3/310).

١١٨٦٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيُّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ، وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ، وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ، وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ، وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ، وَالْمِلْحُ بِالْمِلْحِ، مِثْلاً بِمِثْلٍ، يَداً بِيَدٍ، فَمَنْ زَادَ أَوِ اسْتَزَادَ فَقَدْ أَرْبَى، الآخِذُ وَالْمُعْطِي فِيهِ سَوَاءٌ.

11867. Waki' menceritakan kepada kami, Ismail bin Muslim Al Abdi menceritakan kepada kami, Abu Al Mutawakkil An-Naji menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Emas ditukar dengan emas, perak ditukar dengan perak, gandum ditukar dengan gandum, jewawut ditukar dengan jewawut, kurma ditukar dengan kurma, dan garam ditukar dengan garam, dalam transaksi barang sejenis dan kontan. Barangsiapa menambahi atau meminta dilebihkan, maka ia telah melakukan transaksi riba, dimana orang yang mengambil dan yang memberi sama saja*'."[121]

١١٨٦٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيٍّ إِلاَّ ثَلاَثَةٍ فِي سَبِيلِ اللهِ، أَوْ ابْنِ السَّبِيلِ، أَوْ رَجُلٍ كَانَ لَهُ جَارٌ فَتُصُدِّقَ عَلَيْهِ فَأَهْدَى لَهُ.

11868. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Nabi SAW bersabda, '*Sedekah tidak halal bagi*

[121] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan dalam kitab *Ash-Shihah* (3/66-67).

orang kaya kecuali dalam tiga kondisi, yaitu: Di jalan Allah, Ibnu Sabil, orang yang memilik tetangga, lalu ia bersedekah kepadanya, lantas ia menghadiahkannya'."[122]

١١٨٦٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِدْرِيسُ بْنُ يَزِيدَ الأَوْدِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ: فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسَاقٍ صَدَقَةٌ.

11869. Waki' menceritakan kepada kami dari Idris bin Yazid Al Audi, dari Amr bin Murrah, dari Abi Al Bukhturi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak ada kewajiban zakat untuk harta yang jumlahnya kurang dari lima wasaq*'."[123]

١١٨٧٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسَاقٍ مِنْ تَمْرٍ وَلاَ حَبٍّ صَدَقَةٌ.

11870. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Ismail bin Umayyah, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Yahya bin Ammarah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak ada kewajiban zakat untuk kurma dan biji-bijian yang jumlahnya kurang dari lima wasaq*'."[124]

---

[122] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Athiyyah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11207.

[123] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11752 dan 10971.

[124] Sanadnya *shahih.*

١١٨٧١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ الْفَرَّاءُ عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَرْحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كُنَّا نُخْرِجُ صَدَقَةَ الْفِطْرِ إِذْ كَانَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعاً مِنْ طَعَامٍ، أَوْ صَاعاً مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعاً مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ صَاعاً مِنْ زَبِيبٍ، أَوْ صَاعاً مِنْ أَقِطٍ، فَلَمْ نَزَلْ كَذَلِكَ حَتَّى قَدِمَ عَلَيْنَا مُعَاوِيَةُ.

11871. Waki' menceritakan kepada kami, Daud bin Qais Al Farra` menceritakan kepada kami dari Iyadh bin Abdillah bin Abi Sarh, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Kami pernah mengeluarkan zakat fithrah sebanyak satu *sha'* makanan, atau satu *sha'* kurma, atau satu *sha'* gandum, atau satu *sha'* kismis, atau satu *sha' aqith* (susu yang dibekukan) ketika Rasulullah SAW masih ada. Dan kami masih melakukan itu hingga Muawiyah datang kepada kami."[125]

١١٨٧٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ الْفَرَّاءُ قَالَ: سَمِعْتُ عِيَاضَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَرْحٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: كُنَّا نُخْرِجُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

11872. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Daud bin Qais Al Farra` mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Iyadh bin Abdillah bin Abi Sarh, bahwa ia pernah mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Kami pernah mengeluarkan." Selanjutnya ia menyebutkan redaksi hadits tersebut.[126]

---

[125] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (3/23-73).
[126] Sanadnya *shahih*.

١١٨٧٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو هَاشِمٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رِيَاحٍ، عَنْ أَبِيهِ أَوْ، عَنْ غَيْرِهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا فَرَغَ مِنْ طَعَامِهِ قَالَ: الْحَمْدُ للهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا، وَسَقَانَا، وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ.

11873. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Hasyim menceritakan kepada kami dari Ismail bin Riyah, dari ayahnya atau dari yang lain, dri Abi Sa'id Al Khudri bahwa apabila Nabi SAW selesai makan, beliau berdoa, "*Al hamdu lillaahilladzii ath'amanaa wasaqaanaa waja'alanaa muslimiin (segala puji bagi Allah yang telah memberi makan dan minum kepada kami serta menjadikan kami orang-orang Islam).*"[127]

١١٨٧٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

11874. Waki' menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Manshur, dari soerang pria, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW dengan redaksi serupa.[128]

١١٨٧٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ يُونُسَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَدَّاكِ جَبْرُ بْنُ نَوْفٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: أَصَبْنَا حُمُرًا يَوْمَ خَيْبَرَ، فَكَانَتِ الْقُدُورُ تَغْلِي

---

[127] Sanadnya *shahih*. Abu Hasyim adalah Ar-Ramani Yahya bin Dinar Al Wasithi. Ada yang mengatakan bahwa nama ayahnya adalah Al Aswad atau Nafi', seorang perawi *tsiqah*. Ismail bin Riyah bin Ubaidah As-Sulami dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11215.

[128] Sanadnya *dha'if*, karena identitas perawi yang meriwayatkan dari Abi Sa'id tidak diketahui. Israil adalah Ibnu Yunus sedangkan Manshur adalah Ibnu Zadan.

بِهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا هَذِهِ؟ فَقُلْنَا: حُمُـرٌ أَصَبْنَاهَا.
فَقَالَ: وَحْشِيَّةٌ أَوْ أَهْلِيَّةٌ؟ قَالَ: قُلْنَا: لاَ، بَلْ أَهْلِيَّةٌ. قَالَ: أَكْفِئُوهَا. قَالَ:
فَكَفَأْنَاهَا.

11875. Waki' menceritakan kepada kami dari Yunus, Abu Al Waddak Jabar bin Auf menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id, ia berkata, "Kami pernah menangkap beberapa keledai, (lalu dimasak) hingga beberapa panci bergejolak dengan daging tersebut. Lalu Nabi SAW bertanya, '*Apa ini?*' Kami menjawab, 'Keledai yang kami tangkap'. Mendengar itu, beliau bersabda, '*Daging keledai liar atau peliharaan*'." Abu Sa'id berkata, "Kami kemudian menjawab, 'Bukan keledai liar tapi keledai peliharaan'. Beliau bersabda, '*Buanglah*'. Maka kami pun membuangnya."[129]

١١٨٧٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ زَيْدٍ الْعَمِّيِّ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِرَجُلٍ فِي حَدٍّ. قَالَ: فَضَرَبْنَا بِنَعْلَيْنِ أَرْبَعِينَ.
قَالَ مِسْعَرٌ: أَظُنُّهُ فِي شَرَابٍ.

11876. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Zaid Al Ammi, dari Abi Ash-Shiddiq An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri bahwa Nabi SAW pernah mendatangi seorang pria dalam kasus pelanggaran hadd. Abu Sa'id berkata, "Kami

---

[129] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/116), pembahasan: Kewajiban seperlima bagian, bab: Makanan yang ditangkap; An-Nasa`i (6/203, no. 4339), pembahasan: Binatang buruan, bab: Larangan mengonsumsi daging keledai; Ibnu Majah (2/1064, no. 3192); dan Al Baihaqi (9/329-330), pembahasan: Hewan sembelihan, bab: Mengonsumsi daging keledai peliharaan.

kemudian melemparinya dengan dua buah sandal sebanyak empat puluh kali."

Mis'ar berkata, "Aku kira dalam kasus pelanggaran minuman keras."[130]

١١٨٧٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ ﴿يَوْمَ يَأْتِي بَعْضُ ءَايَٰتِ رَبِّكَ لَا يَنفَعُ نَفْسًا إِيمَٰنُهَا﴾ قَالَ: طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا.

11877. Waki' menceritakan kepada kami Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW tentang firman-Nya, "*Pada hari datangnya tanda-tanda kebesaran Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang bagi dirinya,*" (Qs. Al An'aam [6]: 158) beliau bersabda, "*Maksudnya, matahari terbit dari arah Barat.*"[131]

١١٨٧٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَهْلَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى يَرَاهُمْ مَنْ أَسْفَلَ مِنْهُمْ كَمَا تَرَوْنَ الْكَوْكَبَ الطَّالِعَ فِي الأُفُقِ مِنْ آفَاقِ السَّمَاءِ، وَإِنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ مِنْهُمْ وَأَنْعَمَا.

11878. Waki' menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Athiyyah bin Sa'id, dari Abi Sa'id Al Kudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya para penghuni tingkatan-tingkatan*

[130] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Zaid bin Al Hawari. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11216.

[131] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Athiyyah Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11205.

yang paling tinggi melihat yang lain dari bawah mereka seperti halnya kalian melihat bintang yang bersinar di salah satu ufuk langit. Sesungguhnya Abu Bakar dan Umar bagian dari kelompok mereka serta keduanya memperoleh kenikmatan'."[132]

١١٨٧٩- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا مُجَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي الوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قُلْتُ: وَاللهِ، مَا يَأْتِي عَلَيْنَا أَمِيرٌ إِلاَّ وَهُوَ شَرٌّ مِنَ الْمَاضِي، وَلاَ عَامٌ إِلاَّ وَهُوَ شَرٌّ مِنَ الْمَاضِي. قَالَ: لَوْلاَ شَيْءٌ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقُلْتُ مِثْلَ مَا يَقُولُ، وَلَكِنْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ أُمَرَائِكُمْ أَمِيراً يَحْثِي الْمَالَ حَثْياً، وَلاَ يَعُدُّهُ عَدًّا يَأْتِيهِ الرَّجُلُ فَيَسْأَلُهُ، فَيَقُولُ: خُذْ! فَيَبْسُطُ الرَّجُلُ ثَوْبَهُ فَيَحْثِي فِيهِ. وَبَسَطَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِلْحَفَةً غَلِيظَةً كَانَتْ عَلَيْهِ يَحْكِي صَنِيعَ الرَّجُلِ، ثُمَّ جَمَعَ إِلَيْهِ أَكْنَافَهَا. قَالَ: فَيَأْخُذُهُ ثُمَّ يَنْطَلِقُ.

11879. Khalf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ibad bin Ibad menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami dari Abi Al Waddak, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku berkata, "Demi Allah, Tidak ada seorang gubernur pun yang datang kepada kami kecuali ia lebih buruk dari yang sebelumnya dan tidak ada satu tahun pun yang datang kepada kami kecuali tahun itu lebih buruk dari tahun sebelumnya." Ia lanjut berkata, "Kalau bukan karena sesuatu yang pernah aku dengan dari Rasulullah SAW, niscaya aku akan berkata seperti yang beliau sabdakan. Namun aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya ada salah seorang*

[132] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Athiyyah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11149.

gubernur kalian yang mengambil harta sepenuh tangannya lalu menghitungnya dengan baik, lantas seorang pria datang kemudian memintanya. Ia kemudian berkata, "Ambillah". Pria itu kemudian membentangkan pakaian luarnya lalu ia mengambilnya sepenuh tangan'. Rasulullah SAW kemudian membentangkan selimut tebal yang menyelimuti beliau lalu menceritakan perbuatan pria tersebut lantas menyatukan setiap ujung pakian tersebut. Setelah itu ia mengambilnya kemudian pergi."[133]

Akhir Musnad Abi Sa'id Al Khudri RA

[133] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Mujalid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10954.

Musnad Anas bin Malik RA

Dia adalah Anas bin Malik bin An-Nadhr bin Dhamdham bin Zaid bin Haram, bin Jundab bin Amir bin Ghanam bin Adi bin An-Najjar Al Anshari, Abu Hamzah seorang sahabat dan pembantu Rasulullah SAW. Keduanya adalah dua orang yang terhormat. Ibunya adalah Ummu Sulaim binti Milhan bin Khalid bin Zaid bin Haram, seorang shahabat terkenal dari kalangan wanita. Anas RA masuk Islam saat berusia 10 tahun. Banyak riwayat dari Anas bin Malik yang menyebutkan bahwa Nabi SAW meminta dari Abu Thalhah seorang anak agar bisa membantu beliau, atau Abu Thalhah adalah orang yang datang kepada beliau lalu menawarkan pembantu kepada beliau. Kedua informasi tersebut sangat jelas. Nabi SAW lalu meminta seorang pembantu lalu Abu Thalhah datang mencarinya. Anas juga meriwayatkan semua hadits secara terpisah. Ketika Anas membantu Rasulullah SAW, ia selalu menemani beliau kemana saja beliau pergi, dan menyaksikan apa yang tidak disaksikan oleh yang lain. Oleh sebab itu, ia adalah sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadits setelah Abu Hurairah RA.

Keluarga Anas RA memiliki kedudukan istimewa di hadapan Rasulullah SAW. Beliau sangat sering memasuki rumahnya dan tidur di dalamnya. Selain itu, Ummu Sulaim sering mengirim makanan ke rumah Rasulullah SAW seperti yang dilakukan oleh beberapa keluarga dan tetangga. Abu Talhah juga termasuk orang dekat Rasulullah SAW, dicintai beliau, dan menyanjungnya atas

pengetahuan dan keberanian yang dimilikinya. Dalam untaian cinta yang membelenggu keduanya, Anas RA hidup. Dengan cintanya ini, ia memiliki peluang yang sangat besar. Rasulullah SAW sendiri pernah mendoakannya agar diberi limpahan harta, keturunan yang banyak dan dimasukkan ke dalam surga. Maka dari itu, Anas RA adalah sahabat yang paling kaya dan memiliki banyak keturunan serta penduduk surga tentunya.

Anas RA meninggalkan Madinah lalu tinggal di Bashrah (Irak). Banyak peristiwa dan kenangan yang terjadi antara dirinya dan Hajjaj sehingga Hajjaj sendiri meminta maaf kepadanya. Selain itu, Anas memilik banyak pengikut. Ada 300 orang lebih yang meriwayatkan hadits darinya. Ada yang mengatakan bahwa jumlahnya bahkan mencapai 100 lebih dalam jangka waktu 6 tahun. Anas wafat pada tahun 60 H semoga Allah merahmati dirinya.

١١٨٨٠- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَـــالَ: إِنْ كَانَتِ الأَمَةُ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ لَتَأْخُذُ بِيَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَنْطَلِقُ بِهِ فِي حَاجَتِهَا.

11880. Husyaim menceritakan kepada kami, Humaid memberitahukan kepada kami dari Anas bin Malik, ia bekrata, "Jika salah satu budak wanita dari penduduk Madinah meraih tangan Rasulullah SAW, niscaya ia akan pergi dengan beliau untuk memenuhi kebutuhannya."[134]

---

[134] Sanadnya *shahih*. Husyaim adalah Ibnu Basyir. Humaid adalah Ibnu Abi Humaid Ath-Thawil.

HR. Al Bukhari (8/24), pembahasan: Adab, bab: Sombong.

١١٨٨١- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْـــنُ صُـــهَيْبٍ (ح) وَإِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَـــالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّداً فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

11881. Husyaim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Syuhaib menceritakan kepada kami (*ha'*) dan Ismail, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa berbohong atas diriku maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya dari api neraka*'."[135]

١١٨٨٢- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَـــالَ: لَمَّا دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِزَيْنَبَ ابْنَةِ جَحْـــشٍ أَوْلَـــمَ، قَـــالَ: فَأَطْعَمَنَا خُبْزاً وَلَحْماً.

11882. Husyaim menceritakan kepada kami, Humaid memberitahukan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Ketika Nabi SAW masuk menggauli Zainab binti Jahsy, beliau memberi isyarat." Ia berkata lagi, "Ia kemudian memberi kami makan roti dan daging."[136]

---

[135] Sanadnya *shahih*. Ismail adalah Ibnu Ulayyah. Hadits ini sudah seringkali disebutkan.

[136] Sanadnya *shahih*.

HR. (8/527, no. 4791) tentang tafsir ayat, "*Janganlah kamu memasuki rumah Nabi kecuali setelah kamu diberi izin.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 53)

١١٨٨٣- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَرْفَعُ الْحَدِيثَ قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُرْفَعَ الْعِلْمُ، وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ، وَيَقِلَّ الرِّجَالُ، وَتَكْثُرَ النِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ قَيِّمَ خَمْسِينَ امْرَأَةً رَجُلٌ وَاحِدٌ.

11883. Husyaim menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik secara *marfu'*, ia berkata, "Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga ilmu diangkat, kebodohan muncul, kaum pria semakin menyusut dan kaum wanita semakin meningkat sampai-sampai lima puluh orang wanita sebanding dengan satu orang lelaki."[137]

١١٨٨٤- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي بُرْدَةٍ حِبَرَةٍ، قَالَ: أَحْسَبُهُ عَقَدَ بَيْنَ طَرَفَيْهَا.

11884. Husyaim menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW pernah shalat sambil mengenakan pakaian dingin yang dicelup. Ia berkata, "Aku kira beliau menjalin kedua ujung pakaian tersebut."[138]

١١٨٨٥- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَطُوفُ عَلَى جَمِيعِ نِسَائِهِ فِي لَيْلَةٍ بِغُسْلٍ وَاحِدٍ.

---

[137] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dalam kitab *Ash-Shihah* no. 10807.

[138] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/51, no. 4060), pembahasan: Pakaian, bab: Mengenakan pakaian yang dicelup. Hadits ini juga diriwayatkan oleh imam-imam hadits yang lain.

11885. Husyaim menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas bahwa Nabi SAW pernah menggilir istri-istri beliau dalam satu malam dan dengan satu kali mandi besar.[139]

١١٨٨٦- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ.

11886. Husyaim menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz, dari Anas bahwa apabila Rasulullah SAW masuk toilet, beliau membaca, "*Allaahumma innii a'uudzu bika minal khubutsi wal khabaa'its (wahai Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kotoran dan jin laki-laki maupun perempuan).*"[140]

١١٨٨٧- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ جَدِّهِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ، فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ.

11887. Husyaim menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abi Bakar bin Anas memberitahukan kepada kami dari kakeknya,

---

[139] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/249, no. 309), pembahasan: Haid, bab: Orang junub boleh tidur; At-Tirmidzi (1/259, no. 140), pembahasan: Bersuci, bab: Pria yang menggilir istri-istrinya dan Ibnu Majah (1/194, no. 588).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

[140] Sanadnya *shahih*. Abdul Aziz adalah Ibnu Syuhaib yang telah disebutkan sebelumnya.

HR. Al Bukhari (1/48), pembahasan: Bersuci, bab: Doa ketika masuk toilet; Muslim (1/283, no. 375), pembahasan: Haid; Abu Daud (1/2, no. 4), pembahasan: Bersuci, bab: Doa ketika masuk wc; At-Tirmidzi (1/11, no. 6) dan Ibnu Majah (1/108, no. 296).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Apabila ahli kitab (Yahudi dan Nashrani) memberi salam kepada kalian, maka jawablah dengan mengatakan, wa alaikum*'."[141]

١١٨٨٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ: أَخْبَرَنَا عَنْ أَنَسٍ وَيُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْصُرْ أَخَاكَ ظَالِماً أَوْ مَظْلُوماً. قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا أَنْصُرُهُ مَظْلُوماً، فَكَيْفَ أَنْصُرُهُ إِذَا كَانَ ظَالِماً؟ قَالَ: تَحْجُزُهُ تَمْنَعُهُ، فَإِنَّ ذَلِكَ نَصْرُهُ.

11888. Husyaim menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidullah bin Abi Bakar mengabarkan kepada kami dari Anas dan Yunus, dari Al Hasan, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bantulah saudaramu yang menzhalimi dan yang dizhalimi.* Sahabat bertanya, 'Wahai Rasulullah, orang yang dizhalimi ini akan aku bantu, namun bagaimana aku membantunya apabila ia orang zhalim?' Beliau menjawab, '*Engkau mencegah dan menghalanginya dari berbuat zhalim, karena sesungguhnya itu adalah cara membantunya*'."[142]

---

[141] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (8/71), pembahasan: Meminta izin, bab: Cara membalas ahli Dzimmah; At-Tirmidzi (5/407, no. 3301), pembahasan: Tafsir surah Al Mujaadilah dan Ibnu Majah (2/1219, no. 3697).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih.*

Aku mendapat informasi dari orang yang disebut-sebut sebagai ulama bahwa ia menilai hadits ini *dha'if* dengan dalil bahwa Islam tidak membedakan antara penduduk daerah agar menghilangkan sangkaan buruk bahwa orang-orang Islam menjadikan ahli Dzimmah sebagai masyarakat kelas dua (kaum pinggiran). Tentang masalah ini, kami menjawab, benar mereka adalah masyarakat kelas dua. Namun apakah kami pernah membunuh salah seorang dari mereka? Mereka pun tidak pernah menyebarluaskan kondisi yang dialami umat Islam di negerinya, bahkan pembunuhan terhadap umat Islam tidak pernah berhenti hingga hari ini. Sangat bodoh jika kita menyangkal ajaran agama kita sendiri untuk menyenangkan orang-orang kafir, karena mereka tidak akan pernah rela dengan orang-orang Islam berdasarkan informasi yang disampaikan Al Qur`an

[142] Sanadnya *shahih.*

١١٨٨٩- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ وَإِسْمَاعِيلُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ السَّحُورَ بَرَكَةٌ.

11889. Husyaim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz dan Ismail mengabarkan kepada kami dari Abdul Aziz, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabdas, '*Makan sahurlah, karena sesungguhnya di dalam sahur itu mengandung berkah*'."[143]

١١٨٩٠- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: رَأَيْتُ خَاتَمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فِضَّةٍ.

11890. Husyaim menceritakan kepada kami dari Humaid Ath-Thawil, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Aku melihat cincin Nabi SAW terbuat dari perak."[144]

١١٨٩١- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا اتَّخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفِيَّةَ أَقَامَ عِنْدَهَا ثَلاَثًا وَكَانَتْ ثَيِّبًا.

11891. Husyaim menceritakan kepada kami dari Humaid, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata, "Ketika

---

HR. Al Bukhari (3/168), pembahasan: Perbuatan zhalim, bab: Tolonglah saudaramu; At-Tirmidzi (4/533, no. 2255), pembahasan: Fitnah dan Ad-Darimi (2/401, no. 2753).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

[143] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dari Abi Sa'id dan Abu Hurairah.

[144] Sanadnya *shahih*.

Rasulullah SAW menikahi Shafiyyah, beliau tinggal bersamanya selama tiga hari, dan saat itu Shafiyyah adalah seorang janda."[145]

١١٨٩٢- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ قَالَ: شَهِدْتُ وَلِيمَتَيْنِ مِنْ نِسَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَمَا أَطْعَمَنَا فِيهَا خُبْزاً وَلاَ لَحْماً. قَالَ: قُلْتُ: فَمَهْ قَالَ: الْحَيْسُ. يَعْنِي التَّمْرَ وَالأَقِطَ بِالسَّمْنِ.

11892. Husyaim menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku mendengarnya bercerita, ia berkata, "Aku pernah menyaksikan dua kali walimah (resepsi) istri-istri Rasulullah SAW." Ia berkata lagi, "Kami tidak diberi makan roti dan daging dalam acara tersebut." Ia lanjut berkata, "Aku bertanya, 'Lalu apa itu?' Ia menjawab, '*Hais* (makanan olahan kurma dan gandum yang dicampur dengan minyak samin)'."[146]

---

[145] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (10/101, no. 5213), pembahasan: Nikah, bab: Anjuran menikahi perawan daripada janda; Muslim (2/1083, no. 1460), pembahasan: Menyusui, bab: Batasan yang berhak diberikan kepada perawan dan janda; Abu Daud (2/240, no. 2124), pembahasan: Nikah, bab: Tinggal di rumah perawan; At-Tirmidzi (3/436, no. 1139).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih.*

[146] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Ali bin Zaid.

HR. Al Bukhari (9/126, no. 5085), pembahasan: Nikah, bab: Menjadikan budak wanita agar layak disetubuhi (gundik); Muslim (2/1044, no. 1365), pembahasan: Nikah, bab: Keutamaan memerdekakan budak wanita, dan Malik (2/546), pembahasa: Nikah, bab: Walimah.

١١٨٩٣- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا الْعَوَّامُ، حَدَّثَنَا الأَزْهَرُ بْنُ رَاشِدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَسْتَضِيئُوا بِنَارِ الْمُشْرِكِينَ، وَلاَ تَنْقُشُوا خَوَاتِيمَكُمْ عَرَبِيًّا.

11893. Husyaim menceritakan kepada kami, Al Awwam memberitahukan kepada kami, Al Azhar bin Rasyid menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian memberikan penerangan dengan api orang-orang musyrik dan jangan kalian mengukir cincin-cincin kalian dengan tulisan Arab.*"[147]

١١٨٩٤- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَسَمِعْتُ خَشْخَشَةً بَيْنَ يَدَيَّ، فَإِذَا هِيَ الْغُمَيْصَاءُ بِنْتُ مِلْحَانَ أُمُّ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ.

11894. Husyaim menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku pernah masuk surga, lalu aku mendengar suara di hadapanku. Ternyata ia adalah Al Ghumaidha` binti Milhan, ibu dari Anas bin Malik.*"[148]

---

[147] Sanadnya *dha'if,* karena ada perawi bernama Al Azhar bin Rasyid, yang dinilai *dha'if* oleh Ibnu Ma'in dan dinilai oleh Abu Hatim tidak dikenal.

HR. An-Nasa`i (8/177, no. 5209), pembahasa: Perhiasan, bab: Larangan mengukir cincin; Al Bukhari (*At-Tarikh Al Kabir,* 1/455), pembahasan: Biografi Al Azhar; dan Al Baihaqi (10/127).

Perbuatan itu dilarang karena cincin tersebut akan dibawa masuk ke dalam wc atau kamar mandi.

[148] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (7/40, no. 3679), dari Jabir; dan Muslim (4/1908, no. 2546) dari Anas.

١١٨٩٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُسِرَتْ رَبَاعِيَتُهُ يَوْمَ أُحُدٍ، وَشُجَّ فِي جَبْهَتِهِ حَتَّى سَالَ الدَّمُ عَلَى وَجْهِهِ، فَقَالَ: كَيْفَ يُفْلِحُ قَوْمٌ فَعَلُوا هَذَا بِنَبِيِّهِمْ وَهُوَ يَدْعُوهُمْ إِلَى رَبِّهِمْ. فَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ ﴿لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ أَوْ يُعَذِّبَهُمْ فَإِنَّهُمْ ظَالِمُونَ﴾.

11895. Husyaim menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa kaki Nabi SAW pernah terbelah saat perang Uhud dan dahinya terluka hingga mengucurkan darah di wajah beliau. Lalu beliau bersabda, "*Bagaimana mungkin suatu kaum akan beruntung, mereka berbuat seperti ini kepada nabi mereka sementara ia mengajak mereka kepada Tuhan mereka.*" Tak lama kemudian turunlah ayat ini, "*Tak ada sedikit pun campur tanganmu dalam urusan mereka itu atau Allah menerima tobat mereka atau mengadzab mereka, karena sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang yang zhalim.*" (Qs. Aali Imraan [3]: 128)[149]

١١٨٩٦- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيَيٍّ وَجَعَلَ عِتْقَهَا صَدَاقَهَا.

11896. Husyaim menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW pernah

---

[149] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (7/365, no. 4069); Muslim (3/1417, no. 1791); dan At-Tirmidzi (4/226, no. 3002)
At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.
Semua meriwayatkan hadits ini dari Anas.

memerdekakan Shafiyyah binti Huyai dan menjadikan pemerdekaannya sebagai mahar Shafiyyah.[150]

١١٨٩٧- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ وَعَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ وَحُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُمْ سَمِعُوهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلَبِّي بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ جَمِيعًا، يَقُولُ: لَبَّيْكَ عُمْرَةً وَحَجًّا، لَبَّيْكَ عُمْرَةً وَحَجًّا.

11897. Husyaim menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Ishaq dan Abdul Aziz bin Shuhaib serta Humaid Ath-Thawil mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa mereka mendengarnya berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW membaca *talbiyah* saat menunaikan haji dan umrah secara bersamaan, beliau membaca, '*Labbaika umratan wa hajjan, labbaika umratan wa hajjan*'."[151]

---

[150] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (9/129, no. 5086), pembahasan: Nikah, bab: Menjadikan pemerdekaan budak perempuan sebagai mahar; Muslim (2/1045, no. 1365); Abu Daud (2/221, no. 2054); At-Tirmidzi (3/414, no. 111), dan An-Nasa`i (6/114, no. 3342). Semuanya meriwayatkannya dalam pembahasan tentang nikah dari Anas bin Malik.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih.*

[151] Sanadnya *shahih* dari ketiga jalur periwayatan. Yahya bin Abi Ishaq adalah Al Khadhrami An-Nahwi dan bukan Al Hanna`i.

HR. Al Bukhari (3/422, no. 1563), pembahasan: Haji, bab: Tamattu'; Muslim (2/905, no. 1232), pembahasan: Haji, bab: Ifrad dan qiran; Abu Daud (2/157, no. 1795); dan At-Tirmidzi (3/175, no. 821).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih.*

١١٨٩٨- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: وَأَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ وَأَظُنُّنِي قَدْ سَمِعْتُ مِنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِرَجُلٍ يَسُوقُ بَدَنَةً فَقَالَ: ارْكَبْهَا. قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ؟ قَالَ: ارْكَبْهَا: مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا.

11898. Husyaim menceritakan kepada kami, ia berkata: Humaid mengabarkan kepada kami dari Tsabit, dari Anas —dan aku mengira, aku mendengarnya dari Anas— bahwa Rasulullah SAW pernah berpapasan dengan seorang pria yang sedang menggiring hewan kurban, lalu bersabda, "*Kendarailah hewan itu.*" Pria itu menjawab, "Ini adalah hewan kurban." Beliau bersabda, "*Kendarailah hewan tersebut.*" Beliau mengatakan itu sebanyak dua kali atau tiga kali.[152]

١١٨٩٩- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ أَمْلَحَيْنِ، وَكَانَ يُسَمِّي وَيُكَبِّرُ، وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَذْبَحُهُمَا بِيَدِهِ وَاضِعًا عَلَى صِفَاحِهِمَا قَدَمَهُ.

11899. Husyaim menceritakan kepada kami; Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah menyembelih dua ekor biri-biri bertanduk dan warna putihnya lebih dominant dari warna hitam. Beliau ketika itu membaca basmalah dan bertakbir. Sungguh aku telah melihat beliau menyembelih biri-biri itu dengan tangan beliau sembari meletakkan kakinya di sisi lehernya."[153]

---

[152] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10184.

[153] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/130), pembahasan: Hewan kurban, bab: Kurban Nabi SAW; Muslim (31556, no. 1966), pembahasan: Anjuran menyembelih hewan kurban; Abu Daud (3/95, no. 2793); At-Tirmidzi (4/84, no. 1494); Ibnu Majah (2/1043, no.

١١٩٠٠- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلَبِّي بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ جَمِيعاً. فَحَدَّثْتُ ابْنَ عُمَرَ بِذَلِكَ فَقَالَ: لَبَّى بِالْحَجِّ وَحْدَهُ. فَلَقِيتُ أَنَساً، فَحَدَّثْتُهُ بِقَوْلِ ابْنِ عُمَرَ فَقَالَ: مَا تَعُدُّونَا إِلاَّ صِبْيَاناً. سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَبَّيْكَ عُمْرَةً وَحَجًّا.

11900. Husyaim menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil mengabarkan kepada kami, Bakar bin Abdillah Al Muzani mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin malik menceritakan, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW membaca *talbiyah* saat haji dan umrah secara bersamaan. Ketika aku menceritakan hal itu kepada Ibnu Umar, ia berkata, "Beliau hanya membaca *talbiyah* untuk haji saja." Aku kemudian menemui Anas, lalu menyampaikan perkataan Ibnu Umar kepadanya, lantas ia berkata, "Hanya anak kecil yang melampaui kami. Sungguh aku pernah mendengar Rasulullah SAW membaca, '*Labbaika umratan wa hajjan*'."[154]

١١٩٠١- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: قَالَ أَبِي: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ حَسِبْتُهُ قَالَ: عَطَسَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاَنِ، فَشَمَّتَ أَحَدَهُمَا -أَوْ قَالَ: سَمَّتَ- وَتَرَكَ الآخَرَ. فَقِيلَ: رَجُلاَنِ عَطَسَ أَحَدُهُمَا فَشَمَّتَّهُ وَلَمْ تُشَمِّتِ الآخَرَ. فَقَالَ: إِنَّ هَذَا حَمِدَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

3210); dan Ad-Darimi (1//103, no. 1495). Semunya meriwayatkan hadits ini dalam pembahasan hewan kurban dari Anas bin Malik

At-Tirmidzi menilainya hadits *hasan*.

[154] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11997.

11901. Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami, aku mengiranya berkata, "Dua orang pria pernah bersin di sisi Nabi SAW, lalu salah satu dari keduanya membaca *al hamdulillah* —atau berkata ia membaca doa— sedangkan yang lain tidak. Maka ada yang berkata, 'Ada dua orang, salah satunya bersin, lalu ada yang membaca al hamdulillah sedangkan yang lain tidak'. Ia berkata, 'Sesungguhnya pria tersebut telah memuji Allah *Azza wa Jalla*'."[155]

١١٩٠٢- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ أَنْ يَلِيَهُ الْمُهَاجِرُونَ وَالأَنْصَارُ فِي الصَّلاَةِ.

11902. Mu'tamir menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW suka jika para sahabat Muhajirin dan Anshar berada di belakang beliau ketika shalat.[156]

١١٩٠٣- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَقَطَتْ لُقْمَةُ أَحَدِكُمْ، فَلْيَأْخُذْهَا وَلْيَمْسَحْ مَا بِهَا مِنَ الأَذَى، وَلاَ يَدَعْهَا لِلشَّيْطَانِ.

[155] Sanadnya *shahih*. Meskipun Mu'tamir tidak menyatakan bahwa ia pernah menyimak hadits dari ayahnya tapi banyak yang menyatakan bahwa ia pernah menyimak hadits.

HR. Al Bukhari (8/60), pembahasan: Adab, bab: Membaca *al hamdulillah* bagi orang yang bersin; Muslim (2/2292, no. 2991), pembahasan: Zuhud, bab: Membaca al hamdulillah bagi orang yang bersin; Abu Daud (4/309, no. 5039); dan Ibnu Majah (2/1223, no. 3713).

[156] Sanadnya *shahih*. Mu'tamir mengangkatnya kepada Humaid.

HR. Abu Daud (1/1880, no. 674), pembahasan: Shalat, bab: Orang yang dianjurkan berada di belakang imam; At-Tirmidzi (1/442, no. 228), pembahasan: Waktu-waktu shalat, bab: Seandainya aku adalah bagian dari kalian; dan Ibnu Majah (1/313, no. 977).

11903. Mu'tamir menceritakan kepada kami dari Humiad, dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila satu suapan salah seorang dari kalian jatuh, maka ia hendaknya mengambilnya dan membersihkan kotoran yang melekat padanya serta tidak membiarkannya kepada syetan.*"[157]

١١٩٠٤- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمْ يَكُنْ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِحْيَتِهِ عِشْرُونَ شَعَرَةً بَيْضَاءَ، وَخَضَبَ أَبُو بَكْرٍ بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ، وَخَضَبَ عُمَرُ بِالْحِنَّاءِ.

11904. Mu'tamir menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Tidak pernah ada dua puluh rambut putih di kepala Rasulullah SAW. Abu Bakar mewarnai rambutnya dengan hena dan katam sedangkan Umar mewarnai rambutnya dengan hena."[158]

١١٩٠٥- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: حَجَمَ أَبُو طَيْبَةَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَعْطَاهُ صَاعاً مِنْ طَعَامٍ، وَكَلَّمَ أَهْلَهُ فَخَفَّفُوا عَنْهُ.

---

[157] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1607, no. 2034), pembahasan: Minuman, bab: Anjuran menjilat jari tangan setelah makan; Abu Daud (33/365, no. 3845), pembahasan: Makanan, bab: Suapan yang jatuh; At-Tirmidzi (4/259, no. 1803); Ibnu Majah (2/1019, no. 2379); dan Ad-Darimi (2/123, no. 2028).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

[158] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/324, no. 2102); Muslim (3/1204, no. 1577), dan Abu Daud (3/266, no. 3424); At-Tirmidzi (3/567, no. 1278), semuanya meriwayatkan hadits ini dalam pembahasan tentang jual beli, bab upah membekam.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

11905. Mu'tamir menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Abu Athiyyah pernah membekam Rasulullah SAW, lalu beliau memberikan satu *sha'* kepadanya. Ketika ia memberitahukan keluarganya, mereka pun memberikan keringanan kepadanya."[159]

١١٩٠٦- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَتَمِّ النَّاسِ صَلاَةً وَأَوْجَزِهِ.

11906. Mu'tamir menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW adalah orang yang paling sempurna dan paling ringkas shalatnya."[160]

١١٩٠٧- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ: سَمِعْتُ الأَخْضَرَ بْنَ عَجْلاَنَ عَنْ أَبِي بَكْرٍ الْحَنَفِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَاعَ قَدَحاً وَحِلْساً فِيمَنْ يَزِيدُ.

11907. Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al Akhdar bin Ajlan dari Abi Bakar Al Hanafi, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW pernah menjual wadah air dan permadani yang biasa dijadikan sebagai alas dan pelana kepada orang yang menambahi.[161]

---

[159] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (6/564, no. 3547), pembahasan: Keutamaan, baba: sifat Nabi SAW; dan Muslim (4/1824, no. 2247), pembahasan: Keutamaan, bab: Rambut putih Nabi SAW dan yang lain banyak.

[160] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10053.

[161] Sanadnya *hasan*, karena Al Akhdhar bin Ajlan adalah perawi *shaduq*. Para imam hadits menerima haditsnya yang diriwayatkan dari Abi Bakar Al Hanafi dan namanya adalah Abdullah namun ada komentar tentang dirinya.

Al Bukhari dan Abu Hatim pun menilainya perawi yang tidak diketahui identitasnya, namun At-Tirmidzi menilai hadits *hasan* dan Al Haitsami pun menerima haditsnya.

١١٩٠٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الأَخْضَرِ (ح) قَالَ: وَحَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ -يَعْنِي صَاحِبَ شُعْبَةَ-، عَنِ الأَخْضَرِ بْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ الْحَنَفِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

11908. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id, dari Abi Al Akhdhar (*ha'*) ia berkata: Waki' menceritakan kepada kami dari Abdillah bin Utsman —sahabat Syu'bah—, dari Al Akhdhar bin Ajlan, dari Abi Bakar Al Hanafi, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW dengan redaksi hadits yang sama.[162]

١١٩٠٩- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا غَالِبٌ الْقَطَّانُ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شِدَّةِ الْحَرِّ، فَإِذَا لَمْ يَسْتَطِعْ أَحَدُنَا أَنْ يُمَكِّنَ وَجْهَهُ مِنَ الأَرْضِ بَسَطَ ثَوْبَهُ فَيَسْجُدُ عَلَيْهِ.

11909. Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Ghalib Al Qaththan menceritakan kepada kami dari Bakar bin Abdillah, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Kami pernah bersama Nabi SAW dalam kondisi yang sangat panas, hingga karena salah

---

HR. At-Tirmidzi (3/513, no. 1218), pembahasan: Jual beli, bab: Jual beli orang yang menambahi; An-Nasa'i (7/259), pembahasan: Jual beli, bab: Jual beli orang yang menambahi, dengan *Hasyiyah As-Sanadi*; Ibnu Majah (2/740, no. 2198); dan Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 4/84) namun ia membawakan hadits yang berasal Al Bazzar dan menilainya *hasan* dalam masalah larangan saling menambahi dalam jual beli. Namun At-Tirmidzi lebih menguatkan yang pertama, dan ia menukilnya dari beberapa ahli fikih dan ulama hadits.

[162] Sanadnya *hasan*, seperti penjelasan sebelumnya, hanya saja disini kesalahan Yahya bin Sa'id dalam sanad dikemukakan kemudian dikoreksi.

seorang dari kami tidak bisa meletakkan wajahnya di atas tanah, maka ia pun membentangkan pakaiannya lalu sujud di atasnya."[163]

١١٩١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطُّفَاوِيُّ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وُضِعَ الْعَشَاءُ وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ، فَابْدَءُوا بِالْعَشَاءِ.

11910. Muhammad bin Abdirrahman Ath-Thufa`i menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Apabila makanan telah disediakan dan shalat telah ditegakkan, maka dahulukanlah makanan.*"[164]

١١٩١٠ م- وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلْيَنْصَرِفْ فَلْيَنَمْ.

---

[163] Sanadnya *shahih*. Bisyr bin Mufadhdhal bn Lahiq Ar-Raqqasyi adalah perawi *tsiqah tsabat*. Ghalib bin Khuthaf Al Qaththan adalah perawi *shaduq* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Bakar bin Abdillah adalah Al Muzani.

HR. Al Bukhari (1/492, no. 385), pembahasan: Shalat, bab: Sujud di atas pakaian; Abu Daud (1/177, no. 660), pembahasan: Shalat, bab: Sujud di atas pakaian; dan At-Tirmidzi (2/479, no. 584), pembahasan: Perjalanan jauh, bab: *Rukhshah* sujud di atas pakaian dan sujud di atas pakaian masih diperdebatkan oleh ahli fikih.

[164] Sanadnya *shahih*. Muhammad bn Abdirrahman Ath-Thufa`i adalah Abu Al Mundzir. Ia dinilai oleh Abu Hatim sebagai perawi *shaduq shalih* dan terkadang menduga-duga. Sedangkan ia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Al Madini, dan periwayatannya diterima oleh Abu Daud dan Ayyub As-Sikhtiyani.

HR. Al Bukhari (1/171), pembahasan: Adzan, bab: Ketika makanan telah disajikan; Muslim (/1392, no. 557), pembahasan: Masjid, bab: Makruh hukumnya shalat ketika makanan telah disajikan; Abu Daud (1/345, no. 2757); dan At-Tirmidzi (2/184, no. 3553).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

11910 م. Dan Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian mengantuk dalam shalatnya, maka ia sebaiknya beranjak lalu tidur.*"[165]

١١٩١١- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ الْأَزْرَقُ عَنِ ابْنِ أَبِي عَرُوبَةَ (ح) وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَسِيَ صَلَاةً أَوْ نَامَ عَنْهَا، فَإِنَّمَا كَفَّارَتُهَا أَنْ يُصَلِّيَهَا إِذَا ذَكَرَهَا. قَالَ يَزِيدُ: فَكَفَّارَتُهَا أَنْ.

11911. Ishaq bin Yusuf Al Azraq menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Arubah (*ha'*) dan Yazid bin Harun, Sa'id mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa lupa shalat atau tertidur hingga tidak shalat, maka sesungguhnya penebusnya adalah dengan melaksanakan shalat ketika ia mengingatnya*'."

Yazid berkata, "Penebusnya adalah."[166]

١١٩١٢- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

---

[165] Sanadnya *shahih* seperti keterangan sebelumnya.

HR. Muslim (1/543, no. 786), pembahasan: Shalat, bab: Perintah bagi orang yang mengantuk dalam shalat; Abu Daud (1/216, no. 1310), pembahasan: Shalat, bab: Perintah bagi orang yang mengantuk dalam shalat; dan At-Tirmidzi (1/355), pembahasan: Shalat, bab: Anjuran bagi orang yang mengantuk dalam shalat.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

[166] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/70, no. 597), pembahasan: Waktu-waktu shalat, bab: Orang yang lupa shalat; Muslim (1/477, no. 684), pembahasan: Masjid, bab: mengqadha shalat; Abu Daud (1/121, no. 442); dan At-Tirmidzi (1/335, no. 684), pembahasan: Orang yang lupa.

إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَيَرْضَى عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الأَكْلَةَ، فَيَحْمَدَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهَا، أَوْ يَشْرَبَ الشَّرْبَةَ.

11912. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abi Burdah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah tabarak wa Ta'ala akan meridhai hamba yang menyantap makanan atau menenggak minuman, lalu memuji Allah Azza wa Jalla atas nikmat tersebut.*"[167]

١١٩١٣- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ الأَزْرَقُ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: خَدَمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعَ سِنِينَ فَمَا أَعْلَمُهُ قَالَ لِي قَطُّ: هَلاَّ فَعَلْتَ كَذَا وَكَذَا؟ وَلاَ عَابَ عَلَيَّ شَيْئًا قَطُّ.

11913. Ishaq bin Yusuf Al Azraq menceritakan kepada kami, Zakaria bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abi Burdah, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Selama membantu Nabi SAW sembilan tahun, aku tidak pernah mengetahui beliau berkata kepadaku, '*Mengapa engkau tidak berbuat seperti ini dan itu*', dan beliau tidak pernah mencela sesuatu pun sama sekali."[168]

---

[167] Sanadnya *shahih*. Sa'id bin Abi Burdah adalah perawi *tsiqah tsabat*.

HR. Muslim (4/2095, no. 2734), pembahasan: Dzikir, bab: Anjuran memuji Allah setelah makan; dan At-Tirmidzi (4/265, no. 1816), pembahasan: Dzikir, bab: Makanan.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan*.

[168] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (11/456, no. 6038), pembahasan: Adab, bab: Berakhlak baik; Muslim (4/1804, no. 2309); Abu Daud (4/247, no. 4774), pembahasan: Adab, bab: Berakhlak baik; dan At-Timidzi (3/369, no. 2015), pembahasan: Berbuat baik, bab: Akhlak Nabi SAW.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

١١٩١٤- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، قُلْتُ: أَخْبِرْنِي بِشَيْءٍ عَقَلْتَهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَيْنَ صَلَّى الظُّهْرَ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ؟ قَالَ: بِمِنًى. وَأَيْنَ صَلَّى الْعَصْرَ يَوْمَ النَّفْرِ؟ قَالَ: بِالأَبْطَحِ. قَالَ: ثُمَّ قَالَ: افْعَلْ كَمَا يَفْعَلُ أُمَرَاؤُكَ.

11914. Ishaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdil Azzi bin Rufai', ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Anas bin Malik, aku bertanya, "Beritahukan kepadaku sesuatu yang engkau ketahui dari Rasulullau SAW, dimana beliau shalat Zhuhur pada hari *Tarwiyah*?" Ia menjawab, "Di Mina." Aku bertanya lagi, "Di mana beliau shalat Ashar pada hari Nafar?" Ia menjawab, "Di Abthakh." Perawi lanjut berkata, "Setelah itu ia berkata, 'Kerjakanlah seperti yang dikerjakan para pemimpin kalian'."[169]

١١٩١٥- حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ وَغَسَّانُ بْنُ مُضَرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ أَبِي مَسْلَمَةَ قَالَ: قُلْتُ لأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي نَعْلَيْهِ؟ قَالَ: نَعَمْ.

11915. Ibad bin Ibad dan Ghassan bin Mudharr menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Yazid Abi Maslamah, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Anas bin Malik, 'Apakah Rasulullah SAW

---

[169] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (3/507, no. 1653), pembahasan: Haji, bab: Dimana Nabi SAW shalat Zhuhur; Muslim (2/950, no. 1309), pembahasan: Haji, bab: Anjuran melakukan thawaf Ifadhah; Abu Daud (2/188, no. 1912), pembahasan: Manasik, bab: Keluar ke Mina; dan An-Nasa`i (5/250, no. 2997)

shalat dengan mengenakan kedua alas kaki beliau'. Ia menjawab, 'Ya'."[170]

١١٩١٦- حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ الرَّبِيعِ أَبُو خِدَاشٍ الْيُحْمَدِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عِمْرَانَ الْجَوْنِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: مَا أَعْرِفُ شَيْئًا الْيَوْمَ مِمَّا كُنَّا عَلَيْهِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قُلْنَا لَهُ: فَأَيْنَ الصَّلَاةُ؟ قَالَ: أَوَلَمْ تَصْنَعُوا فِي الصَّلَاةِ مَا قَدْ عَلِمْتُمْ.

11916. Ziyad bin Ar-Rabi' Abu Khidasy Al Yahmadi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Imran Al Jauni berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Aku tidak pernah melihat sesuatu pun pada hari ini perbuatan yang pernah kami lakukan di masa Nabi SAW." Abu Imran Al Jauni berkata, "Mendengar itu, kami bertanya kepadanya, 'Dimana shalat (ketika itu)?' Anas menjawab, 'Mengapa kalian tidak berbuat seperti yang telah kalian ketahui'."[171]

١١٩١٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: نَهَى نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَزَعْفَرَ الرَّجُلُ.

---

[170] Sanadnya *shahih*. Ibad bin Ibad bin Khubab Al Azdi adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Sedangkan Ghassan bin Mudharr Al Bashri Al Makfuf adalah juga perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (1/494, no. 396); Muslim (1/391, no. 555); Abu Daud (1/175, no. 648); dan At-Tirmidzi (2/74, no. 775). Hadits ini juga diriwayatkan dari Abu Hurairah.

[171] Sanadnya *shahih*. Ziyad adalah perawi *tsiqah*. Abu Imran Al Jauni adalah Abdul Malik bin Hubaib Al Azdi, seorang perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (2/13, no. 529), pembahasan: Shalat, bab: Menyia-nyiakan shalat.

11917. Ismail bin Ibrahi menceritakan kepada kami, Abdil Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Nabi SAW melarang kaum lelaki mengenakan za'faran."[172]

١١٩١٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَتَمَنَّى أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ لِضُرٍّ نَزَلَ بِهِ، فَإِنْ كَانَ لاَ بُدَّ مُتَمَنِّيَ الْمَوْتِ، فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتِ الْحَيَاةُ خَيْراً لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتِ الْوَفَاةُ خَيْراً لِي.

11918. Ismail menceritakan kepada kami dari Abdil Aziz, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian berharap mati lantaran musibah yang menimpanya. Kalaupun ia harus berharap mati, maka bacalah, 'Allaahumma ahyinii maa kaanat al hayaah khairallii wa tawaffanii idzaa kaanat al wafaah khairallii (ya Allah, hidupkanlah aku selama hidup itu memang baik bagiku dan wafatkanlah aku selama kematian itu baik bagiku)'.*"[173]

١١٩١٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ فَلْيَعْزِمْ فِي الدُّعَاءِ، وَلاَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنْ شِئْتَ فَأَعْطِنِي، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لاَ مُسْتَكْرِهَ لَهُ.

---

[172] Sanadnya *shahih*. Ismail bin Ibrahim adalah Ibnu Muqsim yang dikenal dengan Ibnu Ulayyah.

HR. Al Bukhari (10/304, no. 5846), pembahasan: Pakaian, bab: Larangan memakai za'faran; Muslim (3/1662, no. 2101), pembahasan: Pakaian, bab: Larangan memakai za'faran; Abu Daud (4/80, no. 4179), pembahasan: Menghiasi diri, bab: Wangi-wangian bagi kaum pria; dan At-Tirmidzi (5/121, no. 2815).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

[173] Sanadnya *shahih* seperti hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10617.

11919. Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian berdoa, maka bersungguh-sungguhlah ketika berdoa dan jangan pernah berkata, 'Ya Allah, kabulkanlah apabila Engkau menghendaki', karena sesungguhnya Allah Azza wa Jalla tidak memaksanya.*"[174]

١١٩٢٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ قَالَ: سَأَلَ قَتَادَةُ أَنَساً: أَيُّ دَعْوَةٍ كَانَ أَكْثَرَ يَدْعُو بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: كَانَ أَكْثَرُ دَعْوَةٍ يَدْعُو بِهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَكَانَ أَنَسٌ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَدْعُوَ بِدَعْوَةٍ دَعَا بِهَا، وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَدْعُوَ بِدُعَاءٍ دَعَا بِهَا فِيهِ.

11920. Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah pernah bertanya kepada Anas, "Doa apakah yang sering dipanjatkan Nabi SAW?" Ia menjawab, "Doa yang paling sering Rasulullah SAW panjatkan adalah, '*Allaahumma rabbanaa aatinaa fiddunya hasanah wa fil aakhirah hasanah wa qinaa adzaabannaar (ya Allah, Tuhan kami berikanlah kebaikan kepada kami di dunia dan akhirat serta lindungilah kami dari siksa api neraka)*'." Apabila Anas hendak berdoa, maka ia berdoa dengan doa tersebut, dan apabila ia hendak memanjatkan suat doa, ia menyelipkan doa tersebut di dalamnya.[175]

---

[174] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9862.

[175] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/103), pembahasan: Doa, bab: Sabda Nabi SAW, "*Ya Allah, berikanlah kepada kami di dunia ...,*" Muslim (4/2070, no. 2690), pembahasan: Dzikir, bab: Keutamaan doa dengan *allaahumma (ya Allah)*; dan At-Tirmidzi (5/5212, no. 3487) —ia mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.—

١١٩٢١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، وَقَالَ مَرَّةً: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ مُعَاذٌ يَؤُمُّ قَوْمَهُ، فَدَخَلَ حَرَامٌ وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يَسْقِيَ نَخْلَهُ، فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ لِيُصَلِّيَ مَعَ الْقَوْمِ. فَلَمَّا رَأَى مُعَاذًا طَوَّلَ تَجَوَّزَ فِي صَلَاتِهِ، وَلَحِقَ بِنَخْلِهِ يَسْقِيهِ. فَلَمَّا قَضَى مُعَاذٌ صَلَاتَهُ قِيلَ لَهُ: إِنَّ حَرَامًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ.

11921. Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dri Anas bin Malik —dan Shuhaib satu kali berkata: Abdul Aziz bin Shuhaib mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik—, ia berkata, "Mu'adz pernah mengimami kaumnya, yang hendak memasuki Masjidil Haram dan hendak menyirami pohon kurmanya. Ia kemudian masuk masjid lalu shalat bersama orang tersebut. Tatkala ia melihat Mu'adz memanjangkan shalatnya, ia meninggalkan shalatnya lantas pergi ke pohon kurmanya untuk menyiraminya. Ketika Mu'adz selesai shalatnya, ada yang berkata kepadanya, 'Sesungguhnya ada yang diharamkan masuk masjid'."[176]

١١٩٢٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ قَالَ: أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ.

---

[176] Sanadnya *shahih*. Imam Ahmad mengulangi sanad Ismail untuk menjelaskan bahwa Ibrahim satu kali berkata, "Ia menceritakan kepada kami," dan kali lain berkata, "Ia mengabarkan kepada kami." Ini tentunya adalah ketilitian yang paling baik. Hadits ini merupakan isyarat kepada hadits yang akan disebutkan secara lengkap pada no. 12187.

11922. Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Apabila Nabi SAW hendak masuk WC, beliau membaca, '*A'uudzu billaahi minal khubutsi wal khabaa'it (aku berlindung kepada Allah dari kotoran dan jin lelaki mupun perempuan)*'."[177]

١١٩٢٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ. قَالَ أَنَسٌ: وَأَنَا أُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ.

11923. Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW berkorban dengan dua ekor biri-biri." Anas berkata, "Dan aku pun berkorban dengan dua ekor biri-biri."[178]

١١٩٢٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَبِسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا فَلَنْ يَلْبَسَهُ فِي الآخِرَةِ.

11924. Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa mengenakan sutera di dunia, maka ia tidak akan mengenakannya di akhirat*'."[179]

---

[177] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11886.
[178] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11899.
[179] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkans sebelumnya pada no. 11122.

١١٩٢٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَـن أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ وَحَبْلٌ مَمْدُودٌ بَيْنَ سَارِيَتَيْنِ، فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: لِزَيْنَبَ تُصَلِّي، فَإِذَا كَسِلَتْ أَوْ فَتَرَتْ أَمْسَكَتْ بِهِ. فَقَالَ: حُلُّوهُ. ثُمَّ قَالَ: لِيُصَلِّ أَحَدُكُمْ نَـشَاطَهُ، فَـإِذَا كَسِلَ أَوْ فَتَرَ فَلْيَقْعُدْ.

11925. Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah masuk masjid saat ada tali terbentang antara dua tiang. Melihat itu, beliau bertanya, '*Apa ini?*' Para sahabat menjawab, 'Tali itu digunakan Zainab untuk shalat. Apabila ia malas atau lesu, ia pun berpegang padanya'. Beliau bersabda, '*Lepaskan tali itu!*' Setelah itu beliau bersabda, '*Salah seorang dari kalian hendaknya shalat saat ia masih kuat. Apabila ia malas atau letih maka duduklah*'."[180]

١١٩٢٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَجِيٌّ لِرَجُـلٍ فِـي الْمَسْجِدِ، فَمَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ حَتَّى نَامَ الْقَوْمُ.

11926. Ismail menceritakan kepada kami Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Apabila shalat telah ditegakkan saat Rasulullah SAW sedang berbicara pelan

[180] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (2/67), pembahasan: Shalat, bab: Sikap ekstrim yang dimakruhkan; Muslim (1/542, no. 784), pembahasan: Orang-orang yang bepergian jauh, bab: Perintah bagi orang yang mengantuk; Abu Daud (2/34, no. 1312); dan An-Nasa`i (3/219, no. 1643).

dengan seorang pria di masjid, maka beliau tidak berdiri untuk shalat hingga pria itu tidur."[181]

١١٩٢٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، أَخَذَ أَبُو طَلْحَةَ بِيَدِي، فَانْطَلَقَ بِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أَنَساً غُلاَمٌ كَيِّسٌ فَلْيَخْدُمْكَ. قَالَ: فَخَدَمْتُهُ فِي السَّفَرِ وَالْحَضَرِ، وَاللهِ مَا قَالَ لِي لِشَيْءٍ صَنَعْتُهُ: لِمَ صَنَعْتَ هَذَا هَكَذَا؟ وَلاَ لِشَيْءٍ لَمْ أَصْنَعْهُ: لِمَ لَمْ تَصْنَعْ هَذَا هَكَذَا؟

11927. Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW datang ke Madinah, Abu Thalhah meraih tanganku, kemudian membawaku ke hadapan Rasulullah SAW. Lalu ia berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya Anas adalah anak yang pintar. Ia sebaiknya membantu Anda'. Anas berkata, 'Aku kemudian membantu beliau saat berada dalam perjalanan dan menetap. Demi Allah, beliau tidak pernah mengatakan kepadaku, mengapa engkau tidak melakukan ini seperti ini, dan tidak pernah mengatakan terhadap sesuatu yang belum aku kerjakan, mengapa engkau tidak mengerjakannya seperti ini'."[182]

---

[181] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/124, no. 642), pembahasan: Adzan, bab: Imam terhalang suatu kebutuhan; Muslim (1/284, no. 376), pembahasan: Haid, bab: Dalil bahwa orang yang duduk sambil tidur tidak membatalkan wudhu; Abu Daud (1/52, no. 201), pembahasan: Bersuci, bab: Berwudhu dari tidur; dan At-Tirmdzi (2/404, no. 526)

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

[182] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11913.

١١٩٢٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: اصْطَنَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَماً فَقَالَ: إِنَّا قَدِ اصْطَنَعْنَا خَاتَماً وَنَقَشْنَا فِيهِ نَقْشاً، فَلاَ يَنْقُشُ أَحَدٌ عَلَيْهِ.

11928. Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah membuat sebuah cincin, lalu beliau bersabda, '*Sesungguhnya kami pernah membuat sebuah cincin dan mengukir sesuatu di atasnya, maka janganlah salah seorang mengukir sesuatu di atas cincin tersebut*'."[183]

١١٩٢٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوجِزُ الصَّلاَةَ وَيُكْمِلُهَا.

11929. Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Nabi SAW pernah mengerjakan shalat dengan ringkas dan menunaikan shalat dengan sempurna."[184]

١١٩٣٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ كَانُوا يَفْتَتِحُونَ الْقِرَاءَةَ بِـ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ).

---

[183] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10. 324, no. 5874), pembahasan: Pakaian, bab: Cincin yang disematkan pada jari telunjuk; Muslim (3/1656, no. 2088), pembahasan: Pakaian, bab: Nabi SAW mengenakan cincin; Abu Daud (4/88, no. 4214), pembahasan: Cincin, bab: Membuat cincin; At-Tirmidzi (4/229, no. 1727); An-Nasa`i (8/173, no. 5196); dan Ibnu Majah (2/1201, no. 3640).

[184] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11906.

11930. Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW, Abu Bakar, Umar dan Utsman biasa mengawali bacaan Al Qur`an dengan *al hamdu lillaaah* (*segala puji bagi Allah*).[185]

١١٩٣١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا خَيْبَرَ، فَصَلَّيْنَا عِنْدَهَا صَلاَةَ الْغَدَاةِ بِغَلَسٍ، فَرَكِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ وَأَنَا رَدِيفُ أَبِي طَلْحَةَ، فَأَجْرَى نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زُقَاقِ خَيْبَرَ، وَإِنَّ رُكْبَتِي لَتَمَسُّ فَخِذَيْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَانْحَسَرَ الإِزَارُ عَنْ فَخِذِ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنِّي لأَرَى بَيَاضَ فَخِذَيْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا دَخَلَ الْقَرْيَةَ قَالَ: اللهُ أَكْبَرُ، خَرِبَتْ خَيْبَرُ، إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ. قَالَهَا ثَلاَثَ مِرَارٍ، قَالَ: وَقَدْ خَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى أَعْمَالِهِمْ فَقَالُوا: مُحَمَّدٌ. قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ: وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا: وَالْخَمِيسُ. قَالَ: فَأَصَبْنَاهَا عَنْوَةً فَجُمِعَ السَّبْيُ، قَالَ: فَجَاءَ دِحْيَةُ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، أَعْطِنِي جَارِيَةً مِنَ السَّبْيِ. قَالَ: اذْهَبْ فَخُذْ جَارِيَةً. قَالَ: فَأَخَذَ

---

[185] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (2/226, no. 743), pembahasan: Adzan, bab: Bacaan telah takbir, dan Muslim (1/299, no. 399), pembahasan: Shalat, bab: Dalil kalangan yang berpendapat bahwa *basmalah* tidak dibaca dengan suara keras.

Semua imam meriwayatkannya seperti itu dan mereka juga meriwayatkan hadits yang menjelaskan membaca *basmalah* dengan suara keras bersamanya. Namun para ahli fikih berbeda pendapat lantaran riwayat-riwayat yang dikemukakan berbeda-beda. Inilah dalil yang menunjukkan bahwa fikih bukan produk hadits secara langsung tetapi ia adalah produk ahli fikih atau orang-orang yang termasuk kelompok mereka.

صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيَيٍّ، قَالَ: فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَعْطَيْتَ دِحْيَةَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيَيٍّ سَيِّدَةَ قُرَيْظَةَ وَالنَّضِيرِ؟ وَاللهِ، مَا تَصْلُحُ إِلاَّ لَكَ. فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ادْعُوهُ بِهَا. فَجَاءَ بِهَا، فَلَمَّا نَظَرَ إِلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خُذْ جَارِيَةً مِنَ السَّبْيِ غَيْرَهَا. ثُمَّ إِنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا. فَقَالَ لَهُ ثَابِتٌ: يَا أَبَا حَمْزَةَ، مَا أَصْدَقَهَا؟ قَالَ: نَفْسَهَا أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا حَتَّى إِذَا كَانَ بِالطَّرِيقِ جَهَّزَتْهَا أُمُّ سُلَيْمٍ، فَأَهْدَتْهَا لَهُ مِنَ اللَّيْلِ، وَأَصْبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرُوساً فَقَالَ: مَنْ كَانَ عِنْدَهُ شَيْءٌ فَلْيَجِئْ بِهِ. وَبَسَطَ نِطَعاً، فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالأَقِطِ، وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالتَّمْرِ، وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالسَّمْنِ -قَالَ: وَأَحْسِبُهُ قَدْ ذَكَرَ السَّوِيقَ-، قَالَ: فَحَاسُوا حَيْساً وَكَانَتْ وَلِيمَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11931. Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Rasulullah SAW pernah menyerang Khaibar, kemudian kami slahat Subuh di Khaibar saat masih gelap. Setelah itu Rasulullah SAW menaiki kendaraan lalu diikuti oleh Abu Thalhah, sedang aku berboncengan dengan Abi Thalhah. Nabi SAW kemudian menjalankan tunggangannya di gang-gang Khaibar, dan sungguh ketika itu kedua lututku menyentuh kedua paha Nabi SAW sehingga kain yang dikenakan Nabi SAW tersingkap dan sungguh aku melihat kedua paha beliau yang berwarna putih. Tatkala beliau memasuki kampung, beliau bersabda, "*Allaahu Akbar (Allah Maha Besar). Khaibar telah hancur. Sesungguhnya apabila kami singgah di tempat suatu kaum, maka kondisi orang-orang yang telah diberi peringatan itu menjadi buruk.*" Beliau mengatakannya sebanyak tiga kali berulang-ulang kali.

Anas berkata, "Ketika orang-orang telah keluar menuju pekerjaannya, mereka berkata, 'Muhammad —Abdul Aziz berkata: Dan sebagian sahabat kami mengatakan Al Khumais—'." Anas berkata, "Kami kemudian mendapatkan perlakuan kasar, lalu ia mengumpulkan tawanan." Ia berkata, "Tak lama kemudian Dihya muncul, lalu berkata, 'Wahai Nabi, berikanalh seorang budak wanita kepadaku dari tawanan tersebut'. Nabi SAW bersabda, '*Pergilah dan ambilah seorang budak wanita*'." Ia berkata, "Dihyah kemudian mengambil Shafiyyah bin Huyai. Lalu seorang sahabat datang menemui Nabi SAW lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah engkau telah memberika Shafiyyah binti Huyai, seorang tokoh wanita dari bani Quraizhah dan Nadhir kepada Dihyah? Demi Allah, Shafiyyah itu hanya layak dimiliki oleh engkau'. Nabi SAW bersabda, '*Panggilah Dihyah bersama Shafiyyah*'. Tak lama kemudian Dihya muncul dengan membawa Shafiyyah. Tatkala Nabi SAW melihat Shafiyyah, beliau bersabda, '*Ambillah budak perempuan yang lain*'. Setelah itu Nabi SAW membebaskan Shafiyyah dari perbudakan dan menikahinya. Melihat itu, Tsabit berkata kepadanya, 'Wahai Abu Hamzah, aku tidk mempercayainya'. Ia berkata, 'Dirinya ia memerdekakannya dan menikahinya. Ketika Nabi SAW sedang berada di jalan, Ummu Sulaim mempersiapkan Shafiyyah, lalu menghadiahkan Shafiyyah kepada beliau pada malam itu sehingga di pagi hari Nabi SAW menjadi pengantin'. Ia berkata, 'Barangsiapa memiliki sesuatu maka ia hendaknya memberikannya sedangkan ia membentangkan kain'. Tak lama kemudian ada yang datang memberikan keju, ada yang datang memberikan kurma, dan ada yang datang membawa minyak samin —ia berkata: Aku mengira ia menyebutkan tepung gandum—'." Ia lanjut berkata, "Mereka kemudian membuat *hais* sehingga itu menjadi sebuah walimah bagi Rasulullah SAW."[186]

---

[186] Sanadnya *shahih*.

١١٩٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَتْ دِرْعُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْهُونَةً مَا وَجَدَ مَا يَفْتَكُّهَا حَتَّى مَاتَ.

11932. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Al A'masy mengabarkan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Baju besi Rasulullah SAW pernah digadaikan lantaran beliau tidak mendapati sesuatu yang dapat digunakan untuk membebaskannya hingga beliau meninggal."[187]

١١٩٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا الْمُخْتَارُ بْنُ فُلْفُلٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْكَوْثَرُ نَهَرٌ فِي الْجَنَّةِ وَعَدَنِيهِ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ.

11933. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Al Mukhtar bin Fulful menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik,

---

HR. Al Bukhari (1/479, no. 371), pembahasan: Shalat, bab: Paha Rasulullah SAW tersingkap; Muslim (3/1044, no. 1365), pembahasan: Nikah, bab: Keutamaan memerdekakan budak wanita; dan An-Nasa'i (6/131, no. 3380), pembahasan: Nikah, bab: Membangun tempat tinggal dalam perjalanan.

[187] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Fudhail bin Ghazwan adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Sedangkan Ahmad, Abu Zur'ah, Abu Hatim, An-Nasa'i menerimanya.

Abu Daud berkata, "Ia adalah penganut paham syi'ah kental."

Hadits tersebut tidak bisa dijadikan sebagai landasan bahwa ia menganut suatu aliran tertentu.

HR. Al Bukhari (6/99, no. 2916), pembahasan: Jihad, bab: Baju besi Nabi SAW; At-Tirmidzi (3/511, no. 121); An-Nasa'i (7/303, no. 4651); dan Ibnu Majah (2/815, no. 2437).

At-Tirmidzi berkata: "Hadits ini adalah hadits *hasan shahih*."

dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Al Kautsar adalah sungai di surga yang dijanjikan Tuhanku Azza wa Jalla kepadaku.*"[188]

١١٩٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنِ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ، عَــنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى قَالَ لِي: إِنَّ أُمَّتَكَ لاَ يَزَالُونَ يَتَسَاءَلُونَ فِيمَا بَيْنَهُمْ حَتَّى يَقُولُوا: هَذَا اللهُ خَلَقَ النَّــاسَ، فَمَنْ خَلَقَ اللهَ؟

11934. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Al Mukhtar bin Fulful, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman kepadaku, 'Sesungguhnya umatmu selalu bertanya-tanya satu sama lain hingga mereka mengatakan, ini adalah Allah, Tuhan yang menciptakan manusia, lalu siapa yang menciptkan Allah'.*"[189]

١١٩٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنِ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ قَــالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: أَغْفَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِغْفَــاءَةً، فَرَفَعَ رَأْسَهُ مُتَبَسِّماً إِمَّا قَالَ لَهُمْ، وَإِمَّا قَالُوا لَهُ: لِمَ ضَحِكْتَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ أُنْزِلَتْ عَلَيَّ آنفاً سُورَةٌ. فَقَــرَأَ رَسُــولُ اللهِ

---

[188] Sanadnya *shahih*. Al Mukhtar bin Fulful dinilai tsiqah oleh Ahamd, Ibnu Ma'in, Abu Hatim, Al Ijli dan An-Nasa'i. sedangkan yang lain menerimanya dan tidak seorang pun yang berkomentar tentang diri Al Mukhtar.

HR. At-Tirmidzi (5/449, no. 3361), pembahasan: Tafsir surah Al Kautsar; Ibnu Majah (2/1450, no. 4334); Al Hakim (3/171); Al Bukhari (8.732, no. 4964 dan 4965), pembahasan: Tafsir surah Al Kautsar.

At-Tirmidzi berkata: Hadits ini adalah hadits hasan *shahih*.

Al Hakim juga menilai hadits ini *shahih* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 6476.

[189] Sanadnya *shahih*. Hadits dengan redaksi serupa telah disebutkan sebelumnya pada no. 9531.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ) حَتَّى خَتَمَهَا قَالَ: هَلْ تَدْرُونَ مَا الْكَوْثَرُ؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: هُوَ نَهْرٌ أَعْطَانِيهِ رَبِّى عَزَّ وَجَلَّ فِى الْجَنَّةِ، عَلَيْهِ خَيْرٌ كَثِيرٌ يَرِدُ عَلَيْهِ أُمَّتِى يَوْمَ الْقِيَامَةِ آنِيَتُهُ عَدَدُ الْكَوَاكِبِ يُخْتَلَجُ الْعَبْدُ مِنْهُمْ، فَأَقُولُ: يَا رَبِّ، إِنَّهُ مِنْ أُمَّتِى. فَيُقَالُ لِى: إِنَّكَ لاَ تَدْرِى مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ.

11935. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Al Mukhtar bin Fulful, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Nabi SAW pernah pingsan, lalu beliau bangun mengangkat kepalanya sambil tersenyum, terkadang beliau bersabda kepada para sahabat atau mereka yang berkata kepada beliau, “Mengapa Engkau tersenyum?” Rasulullah SAW menjawab, “*Sesungguhnya tadi sebuah surah diturunkan kepadaku.*” Rasulullah SAW kemudian membaca, “*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Kami telah memberikan al kautsar (nikmat yang melimpah) kepadamu,*" hingga selesai beliau bersabda, “*Apakah kalian tahu apa itu al kautsar*?” Para sahabat menjawab, “Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui.” Beliau bersabda, “*Itu adalah sungai yang diberikan Tuhanku Azza wa Jalla kepadaku di surga, yang merupakan limpahan kebaikan yang didatangi oleh umatku pada Hari Kiamat. Wadahnya sebanyak bintang di langit lalu seorang hamba dari mereka diambil. Kemudian aku berkata kepada Tuhanku, 'Wahai Tuhanku, sesungguhnya ia termasuk umatku'. Lalu aku dijawab, 'Sesungguhnya engkau tidak mengetahui apa yang mereka lakukan sepeninggal dirimu'.*”[190]

---

[190] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11933.
HR. Muslim (1/300, no. 400), pembahasan: Shalat, bab: Dalil kalangan yang berpendapat bahwa *basmalah* adalah ayat; Abu Daud (1/208, no. 784) dan An-Nasa'i (2/134, no. 904).

١١٩٣٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا الْمُخْتَارُ بْنُ فُلْفُلٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ، وَقَدِ انْصَرَفَ مِنَ الصَّلاَةِ، فَأَقْبَلَ إِلَيْنَا فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنِّي إِمَامُكُمْ فَلاَ تَسْبِقُونِي بِالرُّكُوعِ، وَلاَ بِالسُّجُودِ، وَلاَ بِالْقِيَامِ، وَلاَ بِالْقُعُودِ، وَلاَ بِالانْصِرَافِ، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ أَمَامِي وَمِنْ خَلْفِي، وَايْمُ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَوْ رَأَيْتُمْ مَا رَأَيْتُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيراً. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا رَأَيْتَ؟ قَالَ: رَأَيْتُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ.

11936. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Al Mukhtar bin Fulful menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Suatu hari Rasulullah SAW beranjak pergi setelah shalat, lalu beliau berbalik menghadap kami lantas bersabda, "*Wahai manusia, sesunggunya aku aalah imam kalian, maka janganlah kalian mendahuluiku ketika ruku, sujud, berdiri, duduk dan beranjak. Karena sesungguhnya aku melihat kalian dari depan dan belakangku. Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya kalian melihat apa yang aku lihat, tentunya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.*" Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, apa yang engkau lihat?" Beliau menjawab, "*Aku melihat surga dan neraka.*"[191]

١١٩٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَمْرٍو - يَعْنِي يُونُسَ بْنَ أَبِي إِسْحَاقَ- عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ

---

[191] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/320, no. 426), pembahasan: Shalat, bab: Larangan mendahului imam dalam shalat; dan An-Nasa`i (3/83, no. 1363), pembahasan: Lupa, bab: Larangan mendahului imam.

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلاَةً وَاحِدَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ، وَحَطَّ عَنْهُ عَشْرَ خَطِيئَاتٍ.

11937. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Yunus bin Umar menderitakan kepada kami —yakni Ibnu Abi Ishaq—, dari Yazid bin Maryam, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali dan menghapus sepuluh kesalahannya.*"[192]

١١٩٣٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَا وَرَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ حِينَ صَلَّيْنَا الظُّهْرَ، فَدَعَا الْجَارِيَةَ بِوَضُوءٍ فَقُلْنَا لَهُ: أَيُّ صَلاَةٍ تُصَلِّي؟ قَالَ: الْعَصْرَ. قَالَ: قُلْنَا: إِنَّمَا صَلَّيْنَا الظُّهْرَ الآنَ؟ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تِلْكَ صَلاَةُ الْمُنَافِقِ يَتْرُكُ الصَّلاَةَ حَتَّى إِذَا كَانَتْ فِي قَرْنَيِ الشَّيْطَانِ، أَوْ بَيْنَ قَرْنَيِ الشَّيْطَانِ صَلَّى لاَ يَذْكُرُ اللهَ فِيهَا إِلاَّ قَلِيلاً.

11938. Muhammad bin Fudhail menceritkan kepada kami, Muhammad bn Abi Ishaq menceritakan kepada kami dari Al Ala` bin Abdirrahman, ia berkata: Kami —aku dan seorang pria Anshar— pernah menemui Anas bin Malik ketika kami shalat Zhuhur. Ia kemudian memanggil budak perempuan agar membawakan air wudhu, lalu kami bertanya, "Shalat apa yang engkau laksanakan?" Ia menjawab, "Shalat Ashar." Ia berkata: Kami kemudian berkata, "Sesungguhnya kami akan shalat Zhuhur sekarang." Ia kemudian

192 Sanadnya *shahih*.

berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Itulah shalat munafik. Ia meninggalkan shalat hingga ketika waktu shalat itu berada di kedua tanduk syetan atau di antara kedua tanduk syetan, ia baru shalat. Ia tidak mengingat Allah kecuali sedikit*'."[193]

١١٩٣٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ عَلَى أُمِّ سُلَيْمٍ، فَتَبْسُطُ لَهُ نِطْعاً، فَيَقِيلُ عَلَيْهِ، فَتَأْخُذُ مِنْ عَرَقِهِ، فَتَجْعَلُهُ فِي طِيبِهَا وَتَبْسُطُ لَهُ الْخُمْرَةَ، فَيُصَلِّي عَلَيْهَا.

11939. Abdul Wahhab bin Abdul Majid menceritkan kepada kami dari Ayyub, dari Anas bin Sirin, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah mendatangi Ummu Sulaim lalu ia menggelar permadani dari kulit kemudian beliau tidur siang di atasnya. Setelah itu Ummu Sulaim mengambil keringat beliau lalu meletakkannya dalam minyak wanginya. Ia juga menggelar sebuah tikar kecil lantas beliau shalat di atasnya."[194]

١١٩٤٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الوَهَّابِ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أُمِرَ بِلاَلٌ أَنْ يَشْفَعَ الأَذَانَ وَيُوتِرَ الإِقَامَةَ.

---

[193] Sanadnya *shahih*. Nama yang benar dari Muhammad bin Abi Ishaq adalah Muhammad bin Ishaq shahib Al Maghazi.

HR. Muslim (/1434, no. 622), pembahasan: Masjid, bab: Anjuran melaksanakan shalat Ashar dengan segera; Abu Daud (1/113, no. 413), pembahasan: Shalat, bab: Waktu shalat Ashar; At-Tirmidzi (1/301, no. 160) —ia mengatakan bahwa hadits ini adalah hadit *hasan shahih*—; An-Nasa'i (1/254, no. 511); dan Malik (1/220).

[194] Sanadnya *shahih*. Ayyubh adalah As-Sakhtiyani.

HR. Al Bukhari (11/70, no. 6281), pembahasan: Meminta izin, bab: Orang yang menziarahi orang lain lalu mengatakan sesuatu kepada mereka, Asy-Syafi'i (*Al Musnad*, no. 176 dan 296); dan Al Baihaqi dalam *Ad-Dala'il* (1/158).

11940. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abi Qilabah, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Bila pernah diperintahkan untuk mengumandangkan adzan dua kali dan iqamah satu kali."[195]

١١٩٤١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلاَثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلاَوَةَ الإِيمَانِ: أَنْ يَكُونَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لاَ يُحِبُّهُ إِلاَّ للهِ، وَأَنْ يَكْرَهَ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْقَذَهُ اللهُ مِنْهُ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُوقَدَ لَهُ نَارٌ فَيُقْذَفَ فِيهَا.

11941. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abi Qilabah, dai Anas bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tiga perkara yang apabila dimiliki niscaya seseorang akan merasakan kenikmatan iman: Allah dan Rasul-Nya lebih dicintai dari yang lain, mencintai seseorang hanya karena Allah, dan benci kembali kepada kekafiran setelah diselamatkan Allah seperti halnya ia tidak suka api dinyalakan lalu ia dilemparkan ke dalamnya.*"[196]

---

[195] Sanadnya *shahih*. Abu Qilabah adalah Abdulla bin Zaid Al Jurmi.

HR. Al Bukhari (2/82, no. 606), pembahasan: Adzan; Muslim (1/286, no. 378), pembahasan: Shalat, bab: Perintah mengumandangkan adzan dua kali, Abu Dau (1/141, no. 508); At-Tirmidzi (1/370, no. 193); An-Nasa`i (2/3, no. 627); dan Ibnu Majah (1/241, no. 730).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

[196] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/60, no. 6), pembahasan: Iman, bab: Manisnya iman; Muslim (1/66, no. 43), pembahasan: Iman, bab: Manisnya iman; At-Tirmidzi (5/15, no. 2624); An-Nasa`i (8/96, no. 4988); dan Ibnu Majah (2/1338, no. 4033).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

١١٩٤٢- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْهَيْثَمِ أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ أَحَدٍ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يُحِبُّ أَنْ يَخْرُجَ مِنْهَا، وَإِنَّ لَهُ مَا عَلَى الأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ غَيْرَ الشَّهِيدِ يُحِبُّ أَنْ يَخْرُجَ، فَيُقْتَلَ لِمَا يَرَى مِنَ الْكَرَامَةِ. أَوْ مَعْنَاهُ.

11942. Amr bin Al Haitsam Abu Qathan menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada seorang pun yang telah dimasukkan kedalam surga ingin dikeluarkan darinya dan tidak sesuatu pun yang dimilikinya di permukaan bumi yang lebih disukainya daripada kesyahidan dimana ia keluar lalu berperang karena kemuliaan yang dilihatnya.*" Atau maknanya.[197]

١١٩٤٣- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْهَيْثَمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بُعِثَ نَبِيٌّ إِلاَّ أَنْذَرَ أُمَّتَهُ الأَعْوَرَ الْكَذَّابَ، أَلاَ إِنَّهُ أَعْوَرُ، وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ.

11943. Amr bin Al Haitsam menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang nabi diutus melainkan ia telah memberi peringatan kepada umatnya tentang si buta sang pendusta. Ketahuilah sesungguhnya ia (Dajjal)*

---

[197] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/26), pembahasan Jihad, bab: Pejuang bercita-cita agar dapat kembali; Muslim (3/1498, no. 1877), pembahasan: Kepemimpinan, bab: Keutamaan jihad; At-Tirmidzi (4/177, no. 1643), pembahasan: Kepemimpinan, bab: Keutamaan jihad; An-Nasa'i (6/33, no. 3153); dan Ad-Darimi (2/271, no. 2409).

itu buta salah satu matanya sedangkan Tuhanmu tidak buta. Tertulis di antara kedua matanya kafir."[198]

١١٩٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي ذَاتَ لَيْلَةٍ فِي حُجْرَتِهِ، فَجَاءَ أُنَاسٌ فَصَلَّوْا بِصَلاَتِهِ، فَخَفَّفَ فَدَخَلَ الْبَيْتَ، ثُمَّ خَرَجَ فَعَادَ مِرَارًا كُلُّ ذَلِكَ يُصَلِّي. فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، صَلَّيْتَ وَنَحْنُ نُحِبُّ أَنْ تَمُدَّ فِي صَلاَتِكَ. قَالَ: قَدْ عَلِمْتُ بِمَكَانِكُمْ وَعَمْدًا فَعَلْتُ ذَلِكَ.

11944. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas bahwa Nabi SAW pernah shalat pada malam hari di ruangannya. Lalu orang-orang (para sahabat) datang kemudian shalat mengikuti beliau, lantas beliau meringankan shalatnya. Setelah itu beliau masuk ke dalam rumah kemudian keluar lalu beliau kembali beberapa kali dan setiap kali balik, beliau shalat. Tatkala pagi tiba, para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, (apabila) engkau shalat, maka kami suka engkau memperpanjang shalatmu." Beliau menjawab, "*Aku tahu kondisi kalian dan aku melakukan itu secara sengaja* (maksudnya meringankan shalat)."[199]

---

[198] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11691.

[199] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Adi adalah Muhammad bin Ibrahim. Ia dinisbatkan kepada kakeknya dan ia adalah perawi *tsiqah*. Al Haitsami tidak menisbatkan hadits ini kepada Ahmad namun ia menisbatkannya kepada Abi Ya'la dan Al Bazzar. Ia juga mengatakan bahwa para perawi haditsnya adalah perawi *shahih*.

HR. Al Haitsami (2/274); Ibnu Khuzaimah (3/62, no. 1627); dan Al Baihaqi (3/110). Hadits ini disebutkan dalam kitab *Ash-Shihah* dengan redaksi yang berbeda.

١١٩٤٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَلَهُمْ يَوْمَانِ يَلْعَبُونَ فِيهِمَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَدْ أَبْدَلَكُمْ بِهِمَا خَيْراً مِنْهُمَا: يَوْمَ الْفِطْرِ وَيَوْمَ النَّحْرِ.

11945. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW datang ke Madinah, para sahabat masih memiliki dua hari bermain saat di masa jahiliyah, lalu beliau bersabda, '*Sesungguhnya Allah Tabarak wa Ta'ala telah menggantikan kedua hari tersebut dengan dua hari yang lebih baik darinya, yaitu: Hari Raya Idul Fithri dan Idul Adha*'."[200]

١١٩٤٦ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَائِطاً مِنْ حِيطَانِ الْمَدِينَةِ لِبَنِي النَّجَّارِ، فَسَمِعَ صَوْتاً مِنْ قَبْرٍ، فَسَأَلَ عَنْهُ: مَتَى دُفِنَ هَذَا؟ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، دُفِنَ هَذَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ. فَأَعْجَبَهُ ذَلِكَ، وَقَالَ: لَوْلاَ أَنْ لاَ تَدَافَنُوا لَدَعَوْتُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُسْمِعَكُمْ عَذَابَ الْقَبْرِ.

11946. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Nabi SAW pernah masuk ke dalam salah satu kebun milik bani Najjar di Madinah, kemudian beliau mendengar suara dari kubur, lalu beliau bertanya, '*Kapan jenazah tersebut dikebumikan?*' Maka para sahabat menjawab, 'Wahai Rasulullah, orang ini dikebumikan di masa jahiliyah'. Mendengar itu, beliau pun

---

[200] Sanadnya *shahih*. Ibnu Abi Adi adalah Muhammad ibn Ibrahim yang telah disebutkan sebelumnya.

HR. Abu Daud (1/295, no. 1134), pembahasan: Shalat, bab: Shalat Idul Fithri dan Idul Adha; An-Nasa`i (3/179, no. 1556); dan Al Baihaqi (3/277).

terkejut lalu bersabda, '*Seandainya kalau bukan karena kalian akan dikebumikan, niscaya aku akan berdoa kepada Allah Azza wa Jalla agar kalian mendengar siksaan kubur*'."[201]

١١٩٤٧- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا أَنَا بِنَهَرٍ حَافَتَاهُ خِيَامُ اللُّؤْلُؤِ، فَضَرَبْتُ بِيَدِي إِلَى مَا يَجْرِي فِيهِ الْمَاءُ، فَإِذَا مِسْكٌ أَذْفَرُ قُلْتُ: مَا هَذَا يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَهُ اللهُ.

11947. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku pernah masuk ke dalam surga, dan ternyata aku (tiba) di sebuah sungai yang kedua tepinya dilapisi mutiara. Lalu ketika aku mengulurkan tanganku ke air yang sedang mengalir, ternyata itu adalah misik adzfar. Aku kemudian bertanya, 'Apa ini wahai Jibril?' Ia menjawab, 'Ini adalah Al Kautsar yang dianugerahkan Allah kepadamu'*."[202]

١١٩٤٨- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا رَجَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَةِ تَبُوكَ، فَدَنَا مِنَ الْمَدِينَةِ قَالَ: إِنَّ بِالْمَدِينَةِ لَقَوْماً مَا سِرْتُمْ مَسِيراً، وَلاَ قَطَعْتُمْ وَادِياً إِلاَّ كَانُوا مَعَكُمْ فِيهِ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَهُمْ بِالْمَدِينَةِ؟ قَالَ: وَهُمْ بِالْمَدِينَةِ، حَبَسَهُمُ الْعُذْرُ.

---

[201] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (4/2200, no. 2868), pembahasan: Surga, bab: Pembentangan tempat beristirahatnya mayat; An-Nasa'i (4/102, no. 2058), pembahasan: Jenazah, bab: Siksa kubur, dan Ibnu Hibba (199, no. 785) dari Abi Sa'id.

[202] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11935.

11948. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Tatkala Rasulullah SAW kembali dari perang Tabuk, dan berada dekat dengan Madinah, beliau bersabda, '*Sesungguhnya di Madinah ada sekelompok orang yang setiap kali melakukan perjalanan perang atau menyebrangi lembah melainkan mereka bersama kalian (dalam perolehan pahala)*'. Para sahabat bertanya, 'Wahai Rasulullah, mereka ada di Madinah?' Beliau menjawab, '*Mereka ada di Madinah lantaran terhalang oleh udzur*'."[203]

١١٩٤٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٌّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَتْ نَاقَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُسَمَّى الْعَضْبَاءَ وَكَانَتْ لاَ تُسْبَقُ، فَجَاءَ أَعْرَابِىٌّ عَلَى قَعُودٍ فَسَبَقَهَا، فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ. فَلَمَّا رَأَى مَا فِى وُجُوهِهِمْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، سُبِقَتِ الْعَضْبَاءُ. فَقَالَ: إِنَّ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ لاَ يَرْفَعَ شَيْئاً مِنَ الدُّنْيَا إِلاَّ وَضَعَهُ.

11949. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Unta Rasulullah diberi nama *Al Adhba`* dan ia tidak pernah dikalahkan. Kemudian seorang pria badui datang ... lalu berhasil mengalahkan *Al Adhba`*. Hal itu kemudian membuat kaum muslimin geram. Tatkala beliau melihat raut yang tergambar di wajah mereka, para sahabat berkata, 'Wahai Rasulullah, *Al Adhba`* telah dikalahkan'. Beliau menjawab, '*Sesungguhnya adalah hak Allah untuk tidak mengangkat sesuatu yang ada di dunia melainkan Dia akan menjatuhkannya*'."[204]

---

[203] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/10), pembahasan: Peperangan; Muslim (3/1518, no. 1911), pembahasan: Kepemimpinan, bab: Pahala orang yang terhalang oleh udzur; Abu Daud (3/12, no. 2508); dan Ibnu Majah (2/923, no. 2764).

[204] Sanadnya *shahih*.

١١٩٥٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ: أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ وَتَرَاصُّوا، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي.

11950. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Ketika shalat telah ditegakkan, Nabi SAW berdiri, kemudian menghadap ke arah kami dengan wajah beliau, lalu bersabda, '*Luruskan barisan-barisan kalian dan rapatkan, karena sesungguhnya aku melihat kalian dari belakang punggungku*'."[205]

١١٩٥١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ فَقَالَ: مَا كُنَّا نَشَاءُ أَنْ نَرَاهُ مِنَ اللَّيْلِ مُصَلِّيًا إِلاَّ رَأَيْنَاهُ، وَمَا كُنَّا نَشَاءُ أَنْ نَرَاهُ نَائِمًا إِلاَّ رَأَيْنَاهُ، وَكَانَ يَصُومُ مِنَ الشَّهْرِ حَتَّى نَقُولَ: لاَ يُفْطِرُ مِنْهُ شَيْئًا، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ: لاَ يَصُومُ مِنْهُ شَيْئًا.

11951. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, ia berkata: Anas pernah ditanya tentang shalat Rasulullah SAW di malam hari, maka ia menjawab, "Setiap kali kami ingin melihat beliau shalat di malam hari, pasti kami melihat beliau dan beliau berpuasa dalam satu bulan hingga kami mengatakan, beliau tidak pernah

---

HR. Al Bukhari (6/73, no. 2872), pembahasan: Jihad, bab: Unta Nabi SAW; Abu Daud (4/354, no. 4803), pembahasan: Adab, bab: Makruhnya pengangkatan; dan An-Nasa`i (6/227, no. 3588), pembahasan: Kuda, bab: Perlombaan.

[205] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/184), pembahasan: Shalat, bab: Imam menghadap kea rah makmum; dan An-Nasa`i (2/292, no. 814), pembahasan: Imam, bab: Anjuran imam untuk merapatkan barisan shalat.

berbuka dengan sesuatu pun serta beliau berbuka hingga kami mengatakan beliau tidak pernah berpuasa apa pun."[206]

١١٩٥٢- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ يُعْجِبُنَا أَنْ يَجِيءَ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، فَيَسْأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَتَى قِيَامُ السَّاعَةِ؟ وَأُقِيمَتِ الصَّلاَةُ فَصَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلاَتِهِ قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ؟ قَالَ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: وَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: مَا أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ كَثِيرِ عَمَلٍ، لاَ صَلاَةٍ وَلاَ صِيَامٍ، إِلاَّ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ. قَالَ أَنَسٌ: فَمَا رَأَيْتُ الْمُسْلِمِينَ فَرِحُوا بَعْدَ الإِسْلاَمِ بِشَيْءٍ مَا فَرِحُوا بِهِ.

11952. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Dulu kami sangat tertarik jika ada seseorang dari penduduk badui datang lalu bertanya kepada Rasulullah. Tak lama kemudian datanglah seorang pria badui, lau bertanya, 'Wahai Rasulullah, kapan Hari Kiamat terjadi?' Ketika shalat telah ditegakkan, Rasulullah SAW pun shalat. Tatkala beliau selesai dari shalatnya, beliau bersabda, '*Mana si penanya tadi?*' Ia menjawab, 'Aku wahai Rasulullah'. Beliau bersabda, '*Apa yang telah engkau persiapkan untuknya?*' Ia menjawab, 'Aku tidak mempersiapkan banyak amal seperti shalat dan puasa hanya saja akau mencintai Allah dan Rasul-Nya'. Mendengar

---

[206] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/14, no. 1130), pembahasan: Tahajjud, bab: Shalat Nabi SAW; dan At-Tirmidzi (3/131, no. 769), pembahasan: Puasa, bab: Puasa berturut-turut.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

itu, Rasulullah SAW bersabda, '*Seseorang akan dikumpulkan bersama orang yang dicintainya*'."

Anas berkata, "Aku tidak pernah melihat kaum muslimin merasa senang terhadap sesuatu setelah masuk Islam seperti kesenangan yang dirasakan oleh mereka saat itu."[207]

١١٩٥٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أُقِيمَتِ الصَّلاَةُ وَقَدْ كَانَ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ نِسَائِهِ شَيْءٌ، فَجَعَلَ يَرُدُّ بَعْضَهُنَّ عَنْ بَعْضٍ، فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ: احْثُ يَا رَسُولَ اللهِ فِي أَفْوَاهِهِنَّ التُّرَابَ وَاخْرُجْ إِلَى الصَّلاَةِ.

11953. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Ketika shalat telah ditegakkan, masih ada sesuatu (permasalahan) antara Nabi SAW dengan para istrinya. Beliau kemudian mendatangi mereka secara bergilir, lalu Abu Bakar datang lantas berkata, 'Sumpallah tanah ke dalam mulut mereka wahai Rasulullah dan keluarlah melaksanakan shalat'."[208]

١١٩٥٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ لِضُرٍّ نَزَلَ بِهِ،

---

[207] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/48), pembahasan: Adab, bab: Tanda cinta kepada Allah; Muslim (3/2034, no. 2640), pembahasan: Kebaikan, bab: Seseorang akan dikumpulkan bersama orang yang dicintainya; Abu Daud (4/333, no. 5127); At-Tirmidzi (4/595, no. 2386).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *shahih*.

[208] Sanadnya *shahih*. Aku belum menemukan hadits ini diriwayatkan oleh yang lain.

وَلَكِنْ لِيَقُلْ: اللَّهُمَّ أَحْيِنِى مَا كَانَتِ الْحَيَاةُ خَيْراً لِى، وَتَوَفَّنِى إِذَا كَانَتِ الْوَفَاةُ خَيْراً لِى.

11954. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian berharap mati lantaran musibah yang menimpanya, tetapi bacalah, 'Allaahumma ahyinii maa kaanat al hayaatu khairallii wa tawaffanii maa kaanat al wafaatu khairallii (ya Allah, berilah kehidupan kepadaku selama hidup itu baik bagiku dan wafatkanlah aku selama kematian itu baik bagiku)'*."[209]

١١٩٥٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ أَبُو طَلْحَةَ لاَ يُكْثِرُ الصَّوْمَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا مَاتَ النَّبِىُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لاَ يُفْطِرُ إِلاَّ فِى سَفَرٍ أَوْ مَرَضٍ.

11955. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Abu Thalhah sering berpuasa di masa Rasulullah SAW. Tatkala Nabi SAW wafat, ia tidak pernah berbuka kecuali ketika ia berada dalam perjalanan atau sakit."[210]

١١٩٥٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِىُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ مُقِيماً اعْتَكَفَ الْعَشْرَ الأَوَاخِرَ مِنْ

---

[209] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11918.

[210] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/42, no. 2828), pembahasan: Jihad bagi orang yang lebih memilih perang daripada puasa.

رَمَضَانَ، وَإِذَا سَافَرَ اعْتَكَفَ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ عِشْرِينَ. قَالَ أَبِي: لَمْ أَسْمَعْ هَذَا الْحَدِيثَ إِلاَّ مِنِ ابْنِ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ.

11956. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Apabila Nabi SAW menetap, beliau beri'tikaf pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan, dan apabila melakukan perjalanan, beliau beri'tikaf pada tahun berikutnya selama dua puluh hari." Ayahku berkata, "Aku tidak mengetahui hadits ini kecuali dari Ibu Abi Adi, dari Humaid, dari Anas."[211]

١١٩٥٧- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ وَصَبِيٌّ فِي الطَّرِيقِ. فَلَمَّا رَأَتْ أُمُّهُ الْقَوْمَ، خَشِيَتْ عَلَى وَلَدِهَا أَنْ يُوطَأَ، فَأَقْبَلَتْ تَسْعَى وَتَقُولُ: ابْنِي، ابْنِي! وَسَعَتْ فَأَخَذَتْهُ فَقَالَ الْقَوْمُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا كَانَتْ هَذِهِ لِتُلْقِيَ ابْنَهَا فِي النَّارِ؟ قَالَ: فَخَفَّضَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: وَلاَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لاَ يُلْقِي حَبِيبَهُ فِي النَّارِ.

11957. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Suatu ketika Nabi SAW melewati beberapa orang sahabat beliau dan seorang anak di jalan. Tatkala ibunya melihat kelompok orang tersebut, ia pun khawatir anak terinjak sehingga ia berbalik sambil berlari-lari kecil sambil berkata, 'Anakku, anakku'. Ia kemudian terus berlari-lari kecil hingga akhirnya meraih anaknya. Melihat itu, kelompok orang tersebut berkata, 'Wahai

---

[211] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/331, no. 2463), pembahasan: Puasa, bab; I'tikaf; At-Tirmidzi (3/148, no. 790), pembahasan: Puasa, bab: I'tikaf, dan Ibnu Majah (1/562, no. 1770) dari Ubai bin Ka'ab.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

Rasulullah, wanita tersebut tidak ingin melemparkan anaknya ke dalam neraka'." Ia berkata lagi, "Nabi SAW kemudian menenangkan mereka lalu bersabda, *'Tidak demi Allah Azza wa Jalla, Dia tidak akan melemparkan kekasihnya ke dalam api neraka'*."[212]

١١٩٥٨- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ: هَلْ كَانَ النَّبِىُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ؟ فَقَالَ: قِيلَ لَهُ يَوْمَ جُمُعَةٍ: يَا رَسُولَ اللهِ، قَحَطَ الْمَطَرُ وَأَجْدَبَتِ الأَرْضُ وَهَلَكَ الْمَالُ؟ قَالَ: فَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رَأَيْتُ بَيَاضَ إِبْطَيْهِ، فَاسْتَسْقَى وَلَقَدْ رَفَعَ يَدَيْهِ، وَمَا نَرَى فِي السَّمَاءِ سَحَابَةً. فَلَمَّا قَضَيْنَا الصَّلاَةَ حَتَّى إِنَّ قَرِيبَ الدَّارِ الشَّابَّ لَيُهِمُّهُ الرُّجُوعُ إِلَى أَهْلِهِ، قَالَ: فَلَمَّا كَانَتِ الْجُمُعَةُ الَّتِى تَلِيهَا قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، تَهَدَّمَتِ الْبُيُوتُ وَاحْتَبَسَتِ الرُّكْبَانُ. فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سُرْعَةِ مَلاَلَةِ ابْنِ آدَمَ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلاَ عَلَيْنَا. فَتَكَشَّطَتْ عَنِ الْمَدِينَةِ.

11958. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, ia berkata: Anas pernah ditanya, "Apakah Nabi SAW mengangkat tangan beliau?" Ia kemudian menjawab, "Ada yang mengatakan kepadaku pada hari Jum'at, 'Wahai Rasulullah, hujan tidak kunjung turun, tanah kering kerontang dan harta benda binas'." Anas berkata, "Setelah itu beliau mengangkat tangannya hingga aku bisa melihat kedua ketiaknya yang putih hingga akhirnya hujan turun. Sungguh beliau mengangkat kedua tangannya sedang kami tidak melihat ada

---

[212] Sanadnya *shahih*. Demikianlah yang diungkapkan oleh Al Haitasmi (10/213) dan para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*.

Hadits ini juga dinilai *shahih* oleh Al Hakim (1/58, 4/177) dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

awan atau mendung di awan. Tatkala kami selesai shalat, seorang pria yang merupakan tetangga dekat berkeinginan pulang menemui keluarganya." Ia berkata, "Tatkala Jum'at berikutnya, para sahabat berkata, 'Wahai Rasulullah, rumah-rumah hancur dan para pengendara unta tertahan'. Mendengar itu, Rasulullah SAW tersenyum karena begitu cepatnya kebosanan anak Adam. Beliau bersabda, '*Allaahumma hawaalainaa walaa alainaa (ya Allah, turunkanlah hujan itu ke luar wilayah kami dan janganlah Engkau jadikan ia sebagai bencana bagi kami)*'. Tak lama kemudian Madinah pun cerah kembali."[213]

١١٩٥٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سَمِعَ الْمُسْلِمُونَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُنَادِي عَلَى قَلِيبِ بَدْرٍ: يَا أَبَا جَهْلِ بْنَ هِشَامٍ، يَا عُتْبَةُ بْنَ رَبِيعَةَ، يَا شَيْبَةُ بْنَ رَبِيعَةَ، يَا أُمَيَّةُ بْنَ خَلَفٍ، هَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَكُمْ رَبُّكُمْ حَقًّا؟ فَإِنِّي وَجَدْتُ مَا وَعَدَنِي رَبِّي حَقًّا. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، تُنَادِي قَوْماً قَدْ جَيَّفُوا؟ قَالَ: مَا أَنْتُمْ بِأَسْمَعَ لِمَا أَقُولُ مِنْهُمْ، وَلَكِنَّهُمْ لاَ يَسْتَطِيعُونَ أَنْ يُجِيبُوا.

11959. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Orang-orang Islam pernah mendengar Nabi SAW saat beliau berseru di sumur Badar yang sudah lama, 'Wahai Abu Jahal bin Hisyam, wahai Utbah bin Rabi'ah, wahai Syaibah bin Rabi'ah, wahai Umayyah bin Khalaf, apakah kalian menemukan kebenaran yang dijanjikan tuhanmu kepadamu? Karena sesungguhnya aku menemukan kebenaran yang dijanjikan Tuhanku kepadaku'. Para

---

[213] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/508, no. 1014), pembahasan: Meminta hujan, bab: Meminta hujan dalam khutbah; Muslim (2/613, no. 897), pembahasan: Doa, bab: Meminta hujan; Abu Daud (1/305, no. 1174); An-Nasa`i (3/160, no. 1515); dan Ibnu Majah (1/1404, no. 1269).

sahabat berkata, 'Wahai Rasulullah, engkau berseru kepada orang-orang yang dikebumikan'. Beliau bersabda, 'Kalian tidak lebih bisa mendengar perkataan yang aku lontarkan daripada mereka, hanya saja mereka tidak bisa menjawabnya'."[214]

١١٩٦٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، أَلَمْ آتِكُمْ ضُلاَّلاً فَهَدَاكُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِي، أَلَمْ آتِكُمْ مُتَفَرِّقِينَ فَجَمَعَكُمُ اللهُ بِي، أَلَمْ آتِكُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ اللهُ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ بِي؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: أَفَلاَ تَقُولُونَ: جِئْتَنَا خَائِفاً فَآمَنَّاكَ، وَطَرِيداً فَآوَيْنَاكَ، وَمَخْذُولاً فَنَصَرْنَاكَ. فَقَالُوا: بَلْ لِلهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْمَنُّ بِهِ عَلَيْنَا وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11960. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai sekalian Anshar, bukankah saat aku datang, kalian dalam keadaan tersesat, lalu Allah Azza wa Jalla memberi pertunjuk kepada kalian lewat diriku? Bukankah saat aku datang, kalian berpecah belah, lalu Allah menyatukan kalian lewat diriku? Bukankah saat aku datang, kalian saling bermusuhan, lalu Allah mendamaikan kalian lewat diriku? Para sahabat Anshar menjawab, 'Benar wahai Rasulullah'.* Beliau bersabda, '*Apakah kalian tidak mengatakan, engkau datang kepada kami dalam keadaan ketakutan lalu kami memberikan keamanan kepadamu, dalam keadaan terusir lantas memberikan perlindungan kepadamu, dalam keadaan terhina lalu kami menolongmu*'. Para

---

[214] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/97), pembahasan: Peperangan, bab: Pembunuhan Abu Jahal; dan Muslim (4/2203, no. 2874), pembahasan: Surga, bab: Pengungkapan tempat beristirahat di surga dan neraka.

sahabat menjawab, 'Sungguh Allah *Tabaraka wa Ta'ala* memiliki anugerah pada kami dan Rasul-Nya pun demikian'."[215]

١١٩٦١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا سَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى بَدْرٍ خَرَجَ، فَاسْتَشَارَ النَّاسَ، فَأَشَارَ عَلَيْهِ أَبُو بَكْرٍ، ثُمَّ اسْتَشَارَهُمْ، فَأَشَارَ عَلَيْهِ عُمَرُ فَسَكَتَ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ: إِنَّمَا يُرِيدُكُمْ. فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَاللهِ لاَ نَكُونُ كَمَا قَالَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ لِمُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ (فَاذْهَبْ أَنتَ وَرَبُّكَ فَقَـٰتِلَآ إِنَّا هَـٰهُنَا قَـٰعِدُونَ)، وَلَكِنْ وَاللهِ لَوْ ضَرَبْتَ أَكْبَادَهَا حَتَّى تَبْلُغَ بَرْكَ الْغِمَادِ لَكُنَّا مَعَكَ.

11961. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata: Tatkala Rasulullah SAW berjalan menuju Badar, beliau keluar lalu berkonsultasi dengan beberapa orang, kemudian Abu Bakar RA memberikan masukan kepada beliau. Setelah itu beliau berkonsultasi kembali dengan mereka, lalu Umar RA memberikan masukan, lalu beliau terdiam. Tak lama kemudian seorang pria Anshar berkata, "Sebenarnya yang beliau maksudkan adalah kalian." Para sahabat kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, demi Allah, kami tidak akan seperti orang-orang bani Israil yang mengatakan kepada Musa AS, '*Pergilah engkau dengan Tuhanmu, lalu berperanglah kamu sesungguhnya kami di sini duduk*'. Bahkan demi Allah seandainya engkau membelah hati unta hingga mencapai *barkul ghimad* (daerah yang terletak lima malam perjalanan dari Makkah ke arah Yaman) niscaya kami akan senantiasa bersamamu."[216]

---

215 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (3/57 dan 89).
216 Sanadnya *shahih*.

١١٩٦٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَـنْ أَنَـسٍ قَـالَ: دَعَوْتُ الْمُسْلِمِينَ إِلَى وَلِيمَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَبِيحَةَ بَنَى بِزَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ، فَأَشْبَعَ الْمُسْلِمِينَ خُبْزاً وَلَحْماً، قَالَ: ثُمَّ رَجَعَ كَمَـا كَانَ يَصْنَعُ، فَأَتَى حُجَرَ نِسَائِهِ فَسَلَّمَ عَلَيْهِنَّ، فَدَعَوْنَ لَهُ، قَالَ: ثُمَّ رَجَعَ إِلَى بَيْتِهِ وَأَنَا مَعَهُ. فَلَمَّا انْتَهَى إِلَى الْبَيْتِ فَإِذَا رَجُلاَنِ قد جَرَى بَيْنَهُمَا الْحَدِيثُ فِي نَاحِيَةِ الْبَيْتِ. فَلَمَّا بَصَرَ بِهِمَا وَلَّى رَاجِعاً، فَلَمَّا رَأَى الرَّجُلاَنِ النَّبِـيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ وَلَّى عَنْ بَيْتِهِ، قَامَا مُسْرِعَيْنِ. فَلاَ أَدْرِي أَنَا أَخْبَرْتُهُ أَوْ أُخْبِرَ بِهِ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى مَنْزِلِهِ وَأَرْخَى السِّتْرَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ، وَأُنْزِلَـتْ آيَـةُ الْحِجَابِ.

11962. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Aku pernah mengundang orang-orang Islam menghadiri walimah Rasulullah SAW di pagi hari aku dan Zainab binti Jahsy, lalu orang-orang Islam itu dibuat kenyang dengan roti dan daging." Ia berkata, "Setelah itu beliau kembali seperti yang pernah ia lakukan. Lalu beliau mendatangi beberapa ruangan istri-istri beliau, kemudian memberi salam lantas istri-istri beliau mengundang beliau." Ia berkata, "Setelah itu beliau kembali ke rumahnya sedang aku bersama beliau. Tatkala beliau sampai di rumah, tiba-tiba ada dua orang pria yang melakukan pembicaraan di sudut rumah. Ketika melihat mereka berdua, beliau langsung balik kembali. Tatkala kedua pria itu melihat Nabi SAW pergi menjauh dari rumahnya, keduanya langsung berdiri dengan segera. Setelah itu aku tidak tahu aku yang memberitahukan kepadanya atau ia yang memberitahukannya.

HR. Muslim (3/1404, no. 1779), pembahasan: Jihad, bab: Perang Badar; dan Al Baihaqi (10/109).

Kemudian beliau kembali ke rumahnya, lalu membuka kain pembatas antara aku dan diri beliau. Tak lama kemudian turunlah ayat hijab."[217]

١١٩٦٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ أَبُو طَلْحَةَ يَرْمِي بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ مِنْ خَلْفِهِ لِيَنْظُرَ إِلَى مَوَاقِعِ نَبْلِهِ، قَالَ: فَتَطَاوَلَ أَبُو طَلْحَةَ بِصَدْرِهِ يَقِي بِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، نَحْرِي دُونَ نَحْرِكَ.

11963. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Abu Thalhah pernah melempar di hadapan Rasulullah SAW. Ia mengangkat kepalanya dari arah belakang untuk melihat ke tempat anak panahnya." Ia lanjut berkata, "Abu Thalhah kemudian membusungkan dadanya untuk melindungi Rasulullah SAW dan berkata, 'Wahai Rasulullah, leherku bukan lehermu (maksudnya, biar aku yang dibunuh bukan engkau)'."[218]

١١٩٦٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ دُورِ الأَنْصَارِ دَارُ بَنِي

---

[217] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/527, no. 4793), pembahasan: Tafsir surah Al Ahzaab; Muslim (2/1048, no. 1428), pembahasan: Nikah, bab: Pernikahan putri Jahsy; dan At-Tirmidzi (5/357, no. 3218)

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan shahih."*

[218] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/128, no. 3811), pembahasan: Keutamaan Kaum Anshar, bab: Keutamaan Abu Thalhah; dan Muslim (3/1443, no. 1811), pembahasan: Jihad, bab: Kaum wanita berperang bersama kaum pria.

النَّجَّارِ ثُمَّ دَارُ بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ ثُمَّ دَارُ بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ ثُمَّ دَارُ بَنِي سَاعِدَةَ وَفِي كُلِّ دُورِ الأَنْصَارِ خَيْرٌ.

11964. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah kalian aku beritahukan rumah kaum Anshar yang paling baik? Rumah bani Najjar, kemudian rumah bani Abdil Asyhal, lalu rumah bani Harts, lantas rumah bani Sa'idah. Di setiap rumah kaum Anshar adalah yang terbaik.*"[219]

١١٩٦٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقْدَمُ عَلَيْكُمْ أَقْوَامٌ هُمْ أَرَقُّ مِنْكُمْ قُلُوباً. قَالَ: فَقَدِمَ الأَشْعَرِيُّونَ فِيهِمْ أَبُو مُوسَى الأَشْعَرِيُّ، فَلَمَّا دَنَوْا مِنَ الْمَدِينَةِ كَانُوا يَرْتَجِزُونَ، يَقُولُونَ: غَداً نَلْقَى الأَحِبَّهْ مُحَمَّداً وَحِزْبَهْ.

11965. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas, dia berkata: Rasululah SAW bersabda, "*Akan datang suatu kaum kepada kalian, mereka adalah orang-orang yang paling lembut hatinya daripada kalian.*" Anas lanjut berkata, "Lalu datanglah golongan Al Asy'ari, diantara mereka adalah Abu Musa Al Asy'ari. Ketika mendekati Madinah, mereka melantunkan sya'ir dan berkata,

---

[219] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (7/115, no. 3789), pembahasan: Keutamaan sahabat Nabi SAW, bab: Keutamaan tempat tinggal kaum Anshar; Muslim (/1949, no. 2511); dan At-Tirmidzi (5/716, no. 3910).
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

'Besok kita akan bertemu dengan orang-orang yang kami cintai, yaitu Muhammad dan golongannya'."[220]

١١٩٦٦ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ حُمَيْدٍ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَ بَعْضِ نِسَائِهِ -قَالَ: أَظُنُّهَا عَائِشَةَ-، فَأَرْسَلَتْ إِحْدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ مَعَ خَادِمٍ لَهَا بِقَصْعَةٍ فِيهَا طَعَامٌ، قَالَ: فَضَرَبَتِ الأُخْرَى بِيَدِ الْخَادِمِ، فَكُسِرَتِ الْقَصْعَةُ بِنِصْفَيْنِ، قَالَ: فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: غَارَتْ أُمُّكُمْ. قَالَ: وَأَخَذَ الْكَسْرَتَيْنِ فَضَمَّ إِحْدَاهُمَا إِلَى الأُخْرَى، فَجَعَلَ فِيهَا الطَّعَامَ، ثُمَّ قَالَ: كُلُوا. فَأَكَلُوا، وَحَبَسَ الرَّسُولَ وَالْقَصْعَةَ حَتَّى فَرَغُوا، فَدَفَعَ إِلَى الرَّسُولِ قَصْعَةً أُخْرَى، وَتَرَكَ الْمَكْسُورَةَ مَكَانَهَا.

11966. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid dan Yazid bin Harun, Humad memberitahukan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW berada diantara para istrinya —aku mengira dia adalah Aisyah—, lalu salah seorang istri beliau mengirim makanan dalam piring besar bersama pembantunya. Dia (Anas) berkata, "Lalu istri yang lain memukul tangan pembantu itu sehingga piring yang dibawanya jatuh dan pecah menjadi dua." Dia (Anas) berkata, "Lalu Rasulullah SAW bersabda, '*Ibu kalian cemburu*'. Dia (Anas) berkata, "Lalu Rasulullah SAW mengambil pecahan piring tersebut lalu menyatukan keduanya kemudian meletakkan makanan diatasnya, setelah itu bersabda, '*Makanlah*'. Kemudian mereka

---

[220] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/89 no. 4388), pembahasan: Peperangan, bab: Kedatangan kaum Asy'ari; Muslim (1/72 no. 72 pada 52), pembahasan: Iman, bab: Keutamaan Orang-orang yang Beriman; dan At-Tirmidzi (5/726 no. 3935), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Orang-orang Yaman, dengan redaksi yang sama.

makan, lalu pelayan itu menahan Rasulullah SAW dan piring sampai mereka selesai makan. Kemudian dia menyerahkan piring yang lain kepada beliau dan meninggalkan piring yang pecah di tempatnya."[221]

١١٩٦٧- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: اشْتَكَى ابْنٌ لأَبِي طَلْحَةَ، فَخَرَجَ أَبُو طَلْحَةَ إِلَى الْمَسْجِدِ، فَتُوُفِّيَ الْغُلاَمُ، فَهَيَّأَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ الْمَيِّتَ، وَقَالَتْ لأَهْلِهَا: لاَ يُخْبِرَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ أَبَا طَلْحَةَ بِوَفَاةِ ابْنِهِ. فَرَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ وَمَعَهُ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الْمَسْجِدِ مِنْ أَصْحَابِهِ، قَالَ: مَا فَعَلَ الْغُلاَمُ؟ قَالَتْ: خَيْرٌ مَا كَانَ. فَقَرَّبَتْ إِلَيْهِمْ عَشَاءَهُمْ فَتَعَشَّوْا، وَخَرَجَ الْقَوْمُ وَقَامَتِ الْمَرْأَةُ إِلَى مَا تَقُومُ إِلَيْهِ الْمَرْأَةُ. فَلَمَّا كَانَ آخِرُ اللَّيْلِ قَالَتْ: يَا أَبَا طَلْحَةَ، أَلَمْ تَرَ إِلَى آلِ فُلاَنٍ اسْتَعَارُوا عَارِيَةً، فَتَمَتَّعُوا بِهَا، فَلَمَّا طُلِبَتْ كَأَنَّهُمْ كَرِهُوا ذَاكَ. قَالَ: مَا أَنْصَفُوا. قَالَتْ: فَإِنَّ ابْنَكَ كَانَ عَارِيَةً مِنَ اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، وَإِنَّ اللهَ قَبَضَهُ. فَاسْتَرْجَعَ، وَحَمِدَ اللهَ. فَلَمَّا أَصْبَحَ، غَدَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَلَمَّا رَآهُ قَالَ: بَارَكَ اللهُ لَكُمَا فِي لَيْلَتِكُمَا. فَحَمَلَتْ بِعَبْدِ اللهِ فَوَلَدَتْهُ لَيْلاً وَكَرِهَتْ أَنْ تُحَنِّكَهُ حَتَّى يُحَنِّكَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَمَلْتُهُ غُدْوَةً وَمَعِي تَمَرَاتُ عَجْوَةٍ، فَوَجَدْتُهُ يَهْنَأُ أَبَاعِرَ لَهُ أَوْ يَسِمُهَا، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ وَلَدَتِ اللَّيْلَةَ، فَكَرِهَتْ أَنْ تُحَنِّكَهُ حَتَّى يُحَنِّكَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

[221] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/46), pembahasan: Pernikahan, bab: Cemburu; Abu Daud (3/297, no. 3567), pembahasan: Jual Beli, bab: Orang yang merusak sesuatu; An-Nasa`i (7/70, no. 3955), pembahasan: Tata Cara Menggauli Istri, bab: Cemburu; dan Ibnu Majah (2/782 no. 2334), pembahasan: Hukum.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ: أَمَعَكَ شَيْءٌ؟ قُلْتُ: تَمَرَاتُ عَجْوَةٍ. فَأَخَذَ بَعْضَهُنَّ فَمَضَغَهُنَّ، ثُمَّ جَمَعَ بُزَاقَهُ، فَأَوْجَرَهُ إِيَّاهُ، فَجَعَلَ يَتَلَمَّظُ فَقَالَ: حُبُّ الأَنْصَارِ التَّمْرَ. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، سَمِّهِ. قَالَ: هُوَ عَبْدُ اللهِ.

11967. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas, dia berkata: Anak Abu Thalhah sedang menderita sakit keras, lalu Abu Thalhah keluar ke Masjid dan anak terebut meninggal dunia, lalu Ummu Sulaim mengurus jenazah putranya dan berpesan kepada keluarganya, "Jangan ada satu pun diantara kalian memberitahukan kepada Abu Thalhah tentang kematian putranya". Lalu Abu Thalhah pulang bersama para sahabatnya yang ahli masjid, lalu berkata, "Apa yang dilakukan anak kita (bagaimana keadaannya)?" Ummu Sulaim menjawab, "Baik-baik saja". Lalu Ummu Sulaim menghidangkan makan malam kepada mereka, dan mereka pun menyantapnya. Setelah itu mereka pulang dan Ummu Sulaim pun melakukan apa yang layaknya dilakukan wanita. Ketika akhir malam Ummu Sulaim berkata, "Wahai Abu Thalhah, tidakkah engkau melihat kepada keluarga fulan, mereka meminjam suatu barang dan mereka memanfaatkannya, lalu ketika barang itu diminta, maka seakan-akan mereka tidak menyukainya". Abu Thalhah berkata, "Mereka tidak berbuat adil". Ummu Sulaim berkata, "Anakmu adalah pinjaman dari Allah dan Allah telah mengambilnya". Kemudian Abu Thalhah mengucapkan *innaa lillahi wa innaa ilaihi raaji'uun* (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kami akan kembali kepada-Nya) dan memuji Allah. Ketika pagi hari dia pergi menemui Rasulullah SAW, dan ketika beliau melihatnya, beliau bersabda, "*Semoga Allah memberkahi kalian berdua pada malam kalian.*" Setelah itu Ummu Sulaim hamil seorang putra yang diberi nama Abdullah dan dia melahirkannya pada malam hari, dan dia tidak menyukai untuk ditahnik sehingga Rasulullah SAW mentahniknya. Kemudian aku membawanya pada pagi hari dan aku membawa

beberapa butir kurma Ajwah. Saat itu aku mendapati beliau meminyakinya dengan obat penawar penyakit kulit atau beliau menamainya, lalu aku berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya Ummu Sulaim telah melahirkan seorang anak tadi malam, dan dia tidak menyukai untuk mentahniknya hingga Rasulullah SAW yang mentahniknya". Lalu beliau bersabda, "*Apakah engkau membawa sesuatu*?" Aku menjawab, "Aku membawa beberapa butir kurma Ajwah". Lalu beliau mengambil sebagian dan mengunyahnya, lantas mengumpulkan ludahnya dan memasukkan ke dalam mulut bayi itu dan beliau merasakannya dengan ujung lidahnya, lalu bersabda, "*Orang-orang Anshar menyukai kurma.*"

Anas berkata: Aku berkata, "Ya Rasulullah, berilah dia nama!" Beliau bersabda, "*Dia adalah Abdullah.*"[222]

١١٩٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِيْ حَدَّثَنَا بِنْدَارٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ بَعْضَ هَذَا الْحَدِيثِ، قَالَ: فَأَتَيْتُهُ وَعَلَيْهِ بُرْدَةٌ.

11968. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Bundar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami sebagian hadits ini, dia berkata, "Lalu aku mendatangi beliau yang sedang mengenakan pakaian bergaris (burdah)."[223]

---

[222] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/587, no. 5470), pembahasan: Aqiqah, bab: Pemberian nama anak yang baru lahir; Muslim (4/1901, no. 2144), pembahasan: Keutamaan para sahabat, bab: Keutamaan Abu Thalhah (3/1689, no. 2144); dan Abu Daud (4/288, no. 1594), pembahasan: Adab, bab: Perubahan nama.

[223] Sanadnya *shahih*. Bundar adalah Muhammad bin Basysyar Al Abdi, seorang perawi *tsiqah*, dan Ahmad yang diriwayatkan dengan redaksi yang berbeda dengan perawi-perawi yang lain.

١١٩٦٩- حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسٍ، فَأَتَيْتُهُ وَعَلَيْهِ خَمِيصَةٌ لَهُ وَهُوَ فِي الْحَائِطِ يَسِمُ الظَّهْرَ الَّذِي قَدِمَ عَلَيْهِ، فَقَالَ: رُوَيْدَكَ، أَفْرُغُ لَكَ. قَالَ ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ فِي أَوَّلِ الْحَدِيثِ: إِنَّ أَبَا طَلْحَةَ غَدَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: بِتُّمَا عَرُوسَيْنِ. قَالَ: فَبَارَكَ اللهُ لَكُمَا فِي عُرْسِكُمَا. وَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ لِأُمِّ سُلَيْمٍ: كَيْفَ ذَاكَ الْغُلَامُ؟ قَالَتْ: هُوَ أَهْدَأُ مِمَّا كَانَ.

11969. Bundar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Ibnu Aun, dari Muhammad, dari Anas, aku kemudian mendatangi beliau saat mengenakan pakaian bergaris dan berada di kebun sambil memberi tanda hewan yang datang kepada beliau, lalu bersabda, "*Pelan-pelan, aku akan meluangkan waktu untkmu.*" Ibnu Abi Adi berkata di awal hadits bahwa Abu Thalhah pergi menemui Rasulullah SAW pada pagi hari, lalu beliau bersabda, "*Kalian berdua menjadi pengantin tadi malam*?" Beliau bersabda, "*Semoga Allah memberkahi kalian berdua pada malam pengantin kalian*?" Abu Thalhah berkata kepada Ummu Sulaim, "Bagaimana keadaan anak itu?" Ummu Sulaim menjawab, "Dia lebih tenang daripada sebelumnya."[224]

١١٩٧٠- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هِلَالٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: تَزَوَّجَ أَبُو طَلْحَةَ أُمَّ سُلَيْمٍ، وَهِيَ أُمُّ أَنَسٍ وَالْبَرَاءِ فَوَلَدَتْ لَهُ وَلَداً، وَكَانَ يُحِبُّهُ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَبِتُّمَا عَرُوسَيْنِ وَهُوَ إِلَى جَنْبِكُمَا. فَقَالَ: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللهِ.

---

[224] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang berbeda dengan perawi-perawi berbeda pula.

11970. Musa bin Hilal menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Ibnu Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata: Abu Thalhah menikahi Ummu Sulaim saat ia adalah ibu dari Anas dan Al Bara`. Ummu Sulaim kemudian melahirkan anak, dan Abu Thalhah sangat menyayanginya. Setelah itu ia menyebutkan redaksi hadits tersebut, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Maka kalian berdua menjadi pengantin tadi malam dan ia berada di samping kalian*?" Dia menjawab, "Benar wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "*Semoga Allah memberkahi kalian pada malam kalian*."[225]

١١٩٧١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ. وَيَزِيدُ، أَنَا حُمَيْدٌ – الْمَعْنَى-، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: نُودِيَ بِالصَّلَاةِ فَقَامَ كُلُّ قَرِيبِ الدَّارِ مِنَ الْمَسْجِدِ وَبَقِيَ مَنْ كَانَ أَهْلُهُ نَائِيَ الدَّارِ فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِخْضَبٍ مِنْ حِجَارَةٍ فَصَغُرَ أَنْ يَبْسُطَ كَفَّهُ فِيهِ- قَالَ:- فَضَمَّ أَصَابِعَهُ- قَالَ:- فَتَوَضَّأَ بَقِيَّتُهُمْ. قَالَ: حُمَيْدٌ وَسُئِلَ أَنَسٌ كَمْ كَانُوا قَالَ: ثَمَانِينَ أَوْ زِيَادَةً.

11971. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, Humaid dan Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan maknanya kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata, "Kami diseru untuk shalat, lalu semua tetangga yang dekat dengan masjid berdiri, hingga yang tersisa adalah keluarga yang tinggalnya jauh dari masjid. Tak lama kemudian didatangkan kepada Rasulullah SAW bejana dari batu,

---

[225] Sanadnya *hasan* menurut Musa bin Hilal.

Ibnu Adi berkata, "Tidak ada masalah dengan hadits ini."

Abu Hatim tidak mengetahui hadits ini. Al Aqili mengatakan bahwa hadits ini tidak memiliki memiliki penguat (*mutaba'ah*).

Aku berharap hadits ini memiliki penguat seperti yang telah dijelaskan dalam kedua sanad yang lalu. Sedangkan Hisyam yang dimakasud adalah Ibnu Hassan, seorang perawi yang terpercaya.

yang ukurannya terlalu kecil dipakai beliau untuk membentangkan tangan di dalamnya."

Anas berkata, "Beliau kemudian menyatukan jari-jari tangannya." Dia berkata, "Kemudian mereka yang tersisa pun berwudhu."

Humaid berkata, "Ketika Anas ditanya tentang berapa jumlah mereka waktu itu?" Dia menjawab, "Delapan puluh atau lebih."[226]

١١٩٧٢- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ بَنِي سَلِمَةَ أَرَادُوا أَنْ يَتَحَوَّلُوا مِنْ مَنَازِلِهِمْ، فَيَسْكُنُوا قُرْبَ الْمَسْجِدِ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَرِهَ أَنْ تُعْرَى الْمَدِينَةُ، فَقَالَ: يَا بَنِي سَلِمَةَ، أَلاَ تَحْتَسِبُونَ آثَارَكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ؟ قَالُوا: بَلَى، يَا رَسُولَ اللهِ أَقَامُوا.

11972. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid Anas, dia berkata, "Bani Salimah ingin pindah dari tempat tinggalnya, dan tinggal dekat dengan masjid. Ketika hal itu sampai kepada Rasulullah SAW, beliau pun tidak menyukai jika Madinah ditinggalkan tanpa penghuni, lalu belaiu bersabda, '*Wahai bani Salimah, tidakkah kalian memperhitungkan jejek langkah kalian menuju Masjid?*' Mereka menjawab, 'Tentu, wahai Rasulullah'. Lalu mereka pun tetap tinggal di tempatnya."[227]

---

[226] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/185, no. 9576), pembahasan: Keutamaan, bab: Tanda-tanda kenabian; Muslim (4/1783, no. 2279), pembahasan: Keutamaan, bab: Mukjizat Nabi SAW; At-Tirmidzi (5/596, no. 3631); dan An-Nasa`i (1/60, no. 76), pembahasan: Bersuci, bab: Berwudhu dari wadah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

[227] Sanadnya *shahih*.

١١٩٧٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ وَسَهْلُ بْنُ يُوسُفَ الْمَعْنَى، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أُقِيمَتِ الصَّلاَةُ، فَجَاءَ رَجُلٌ يَسْعَى، فَانْتَهَى وَقَدْ حَفَزَهُ النَّفَسُ أَوِ انْبَهَرَ. فَلَمَّا انْتَهَى إِلَى الصَّفِّ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً طَيِّباً مُبَارَكاً فِيهِ. فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَتَهُ، قَالَ: أَيُّكُمُ الْمُتَكَلِّمُ؟ فَسَكَتَ الْقَوْمُ. فَقَالَ: أَيُّكُمُ الْمُتَكَلِّمُ؟ فَإِنَّهُ قَالَ خَيْراً أَوْ لَمْ يَقُلْ بَأْساً. قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَنَا أَسْرَعْتُ الْمَشْيَ، فَانْتَهَيْتُ إِلَى الصَّفِّ، فَقُلْتُ الَّذِي قُلْتُ. قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ اثْنَيْ عَشَرَ مَلَكاً يَبْتَدِرُونَهَا أَيُّهُمْ يَرْفَعُهَا. ثُمَّ قَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلاَةِ، فَلْيَمْشِ عَلَى هِينَتِهِ، فَلْيُصَلِّ مَا أَدْرَكَ وَلْيَقْضِ مَا سَبَقَهُ.

11973. Ibnu Abi Adi dan Suhail bin Yusuf menceritakan makna hadits kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Setelah qamat shalat dikumandangkan, seorang laki-laki datang dengan tergesa-gesa dan nafas tersengal-sengal. Ketika sampai di shaff, dia berkata, 'Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak dan penuh berkah'. Setelah Rasululah SAW shalat, beliau bersabda, '*Siapa diantara kalian yang berkata tadi?*' Orang-orang pun terdiam. Beliau lanjut bersabda, '*Siapa diantara kalian yang berkata tadi? Karena sesungguhya dia berkata baik, atau dia tidak mengatakan sesuatu yang terlarang'*. Pria itu berkata, 'Wahai Rasulullah, aku tadi berjalan dengan tergesa-gesa, lalu sampai di shaff, aku pun berkata seperti yang aku katakan tadi'. Mendengar itu, beliau bersabda, '*Aku telah melihat dua belas malaikat saling berebutan, siapa diantara mereka yang membawa naik ucapan tersebut*'. Kemudian beliau bersabda, '*Jika salah seorang diantara kalian datang untuk shalat*

HR. Al Bukhari (1/167), pembahasan: Shalat; Muslim (1/462, no. 665), pembahasan: Masjid, bab: Keutamaan banyaknya langkah menuju masjid; dan Ibnu Majah (1/258, no. 784).

maka ia hendaknya berjalan dengan tenang, lalu mengikuti shalat yang didapatinya lantas menyempurnakan rakaat yang tertinggal'."[228]

١١٩٧٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ، فَسَمِعْتُ بَيْنَ يَدَيَّ خَشْفَةً، فَإِذَا أَنَا بِالْغُمَيْصَاءِ بِنْتِ مِلْحَانَ.

11974. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Ketika aku masuk surga, aku mendengar suara gerakan jalan didepanku, ternyata aku melihat Ghumaisha` binti Milhan'.*"[229]

١١٩٧٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَرَادَ اللهُ بِعَبْدٍ خَيْرًا اسْتَعْمَلَهُ. قَالُوا: وَكَيْفَ يَسْتَعْمِلُهُ؟ قَالَ: يُوَفِّقُهُ لِعَمَلٍ صَالِحٍ قَبْلَ مَوْتِهِ.

11975. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika Allah menghendaki kebaikan pada seorang hamba, maka Dia menjadikannya berbuat.*" Para sahabat bertanya, "Bagaimana Dia menjadikannya berbuat?" Beliau menjawab, "*Allah membimbingnya kepada perbuatan baik sebelum meninggal dunia.*"[230]

---

[228] Sanadnya *shahih*. Suhail bin Yusuf merupakan perawi hadits yang *tsiqah* menurut Al Bukhari.

HR. Al Bukhari (2/284, no. 799), pembahasan: Adzan; Muslim (2/420, no. 600), pembahasan: Masjid, bab: Apa yang dibaca diantara Takbiratul Ihram dan membaca ayat-ayat Al Qur`an; Abu Daud (1/204, no. 770); dan An-Nasa`i (2/196, no. 1062).

[229] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11894.

[230] Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (7/214) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi hadits *shahih*."

١١٩٧٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ.

11976. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Mimpi seorang mukmin adalah bagian dari empat puluh enam tanda kenabian*'."[231]

١١٩٧٧- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً يُهَادَى بَيْنَ ابْنَيْهِ، قَالَ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: نَذَرَ أَنْ يَمْشِيَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَغَنِيٌّ أَنْ يُعَذِّبَ هَذَا نَفْسَهُ. فَأَمَرَهُ فَرَكِبَ.

11977. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW melihat seorang laki-laki yang dipapah diantara dua anak laki-lakinya, belaiu bertanya, '*Apa ini*?' Mereka menjawab, 'Dia bernadzar untuk berjalan'. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya tidak membutuhkan orang ini untuk menyiksa dirinya*'. Setelah itu beliau menyuruhnya untuk menaiki kendaraan, dan dia pun naik kendaraan."[232]

HR. Ibnu Hibban (450, no. 1821); Al Hakim (1/340); At-Tirmidzi (4/450, no. 2142); dan Malik (2/899), pembahasan: Takdir, bab: Larangan mengatakan tentang takdir.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

[231] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8804.

[232] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/177), pembahasan: Iman, bab: Nadzar apa yang tidak dimiliki); Abu Daud (3/235, no. 1033), pembahasan: Nadzar, bab: Orang yang bernadzar untuk berjalan; At-Tirmidzi (4/111, no. 1534); dan An-Nasa`i (7/30, no. 3852).

١١٩٧٨- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلاً يُهَادَى بَيْنَ ابْنَيْهِ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

11978. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Tsabit, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW melihat seorang yang dipapah diantara dua anak laki-lakinya. Setelah itu ia menyebutkan redaksi yang sama.[233]

١١٩٧٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً يَسُوقُ بَدَنَةً قَدْ جَهَدَهُ الْمَشْيُ، فَقَالَ: ارْكَبْهَا! فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّهَا بَدَنَةٌ. قَالَ: ارْكَبْهَا وَإِنْ كَانَتْ بَدَنَةً.

11979. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW melihat seorang laki-laki menuntun unta yang sudah kepayahan berjalan, beliau bersabda, '*Naikilah*'. Dia berkata, 'Sesungguhnya ia adalah unta kurban'. Beliau bersabda, '*Naikilah, meskipun ia adalah unta kurban*'."[234]

١١٩٨٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ يَسُوقُ بِأُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ، يُقَالُ لَهُ أَنْجَشَةُ، فَاشْتَدَّ فِي السِّيَاقَةِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَنْجَشَةُ، رُوَيْدَكَ سَوْقاً بِالْقَوَارِيرِ.

---

[233] Sanadnya *shahih*.

[234] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11898.

11980. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas, dia berkata, "Seorang laki-laki yang bernama Anjasyah mengawal para istri Nabi SAW (ummul mukminin). Dia kemudian berjalan agak cepat, sehingga Rasulullah SAW bersabda, '*Wahai Anjasyah, pelan-pelanlah menuntun para wanita*'."[235]

١١٩٨١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَسْلَمَ نَاسٌ مِنْ عُرَيْنَةَ فَاجْتَوَوُا الْمَدِينَةَ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ خَرَجْتُمْ إِلَى ذَوْدٍ لَنَا، فَشَرِبْتُمْ مِنْ أَلْبَانِهَا؟ -قَالَ حُمَيْدٌ: وَقَالَ قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ: وَأَبْوَالِهَا- فَفَعَلُوا. فَلَمَّا صَحُّوا كَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ، وَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْمِناً أَوْ مُسْلِماً، وَسَاقُوا ذَوْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهَرَبُوا مُحَارِبِينَ. فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آثَارِهِمْ، فَأُخِذُوا فَقَطَّعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ، وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ، وَتَرَكَهُمْ فِي الْحَرَّةِ حَتَّى مَاتُوا.

11981. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Beberapa orang dari suku Urainah masuk Islam, lalu mereka tidak cocok dengan cuaca Madinah (sehingga mereka sakit perut), maka Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, '*Alangkah baiknya, jika kalian keluar menuju unta-unta milik kami dan meminum susunya*'. —Humaid berkata: Qatadah berkata dari Anas, '*Dan air seninya*'—. Lalu mereka melakukannya. Ketika sembuh, mereka menjadi kafir setelah masuk Islam, lalu mereka membunuh penggembala Rasulullah SAW yang mukmin maupun

[235] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/44), pembahasan: Adab, bab: Apa yang diperbolehkan dari rambut; dan Muslim (4/1811, no. 2323), pembahasan: Keutamaan, bab: Rahmat Nabi SAW.

muslim, dan menggiring unta-unta beliau serta melarikan diri dalam kondisi diperangi. Setelah itu, Rasulullah SAW mengirim pasukan untuk mencari jejak mereka. Setelah berhasil menemukan mereka, tangan dan kaki mereka dipotong, mata mereka dicongkel, dan mereka ditinggalkan di *Harrah* (daerah bebatuan cadas di padang pasir) sampai menemui ajal."[236]

١١٩٨٢- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لاَ يُقَالَ فِي الأَرْضِ: اللهُ، اللهُ.

11982. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga di bumi ini tidak lagi diucapkan kata 'Allah, Allah'.*"[237]

١١٩٨٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسْأَلُونِي عَنْ شَيْءٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ إِلاَّ حَدَّثْتُكُمْ. قَالَ: فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ حُذَافَةَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَنْ أَبِي؟ قَالَ:

---

[236] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (3/366, no. 1501), pembahasan: Zakat, bab: Menggunakan unta sedekah (zakat); Muslim (3/1296, no. 1671), pembahasan: *Qasamah*, bab: Hukum para pemberontak; Abu Daud (4/130, no. 4364), pembahasan: Hudud (Hukuman), bab: Para pemberontak; dan At-Tirmidzi (1/106, no. 72), pembahasan: Thaharah (Bersuci), bab: Air kencing hewan yang boleh dimakan.

At-Tirmdzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

[237] Sanadnya *shahih.*

HR. Muslim (1/131, no. 148), pembahasan: Iman, bab: Hilangnya Iman; dan At-Tirmidzi (4/492, no. 2207), pembahasan: Fitnah, bab: Tanda-tanda Kiamat.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan.*

أَبُوكَ حُذَافَةُ. فَقَالَتْ أُمُّهُ: مَا أَرَدْتَ إِلَى هَذَا؟ قَالَ: أَرَدْتُ أَنْ أَسْتَرِيحَ.
قَالَ: وَكَانَ يُقَالُ فِيهِ. -قَالَ حُمَيْدٌ: وَأَحْسَبُ هَذَا عَنْ أَنَسٍ-. قَالَ:
فَغَضِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عُمَرُ: رَضِينَا بِاللهِ رَبًّا،
وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا، نَعُوذُ بِاللهِ مِنْ غَضَبِ
اللهِ، وَغَضَبِ رَسُولِهِ.

11983. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian bertanya kepadaku sampai Hari kiamat, kecuali aku akan menceritakannya kepada kalian.*"

Anas berkata: Abdulah bin Hudzafah berkata, "Wahai Rasulullah, Siapa bapakku?" Beliau menjawab, "*Bapakmu adalah Hudzafah.*" Ibunya berkata, "Tidakkah engkau menginginkan sampai ini." Dia berkata, "Aku ingin istirahat."

Dikatakan didalamnya bahwa —Humaid berkata: Aku mengira ini dari Anas—, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah marah, lalu Umar berkata, 'Kami ridha Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai Nabi. Kami berlindung kepada Allah dari murka Allah dan murka Rasul-Nya'."[238]

١١٩٨٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ الْحِجَامَةُ، وَالْقُسْطُ
الْبَحْرِيُّ، وَلَا تُعَذِّبُوا صِبْيَانَكُمْ بِالْغَمْزِ.

---

[238] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (1/43), pembahasan: Waktu, bab: Waktu Zhuhur; dan Muslim (4/1832, no. 2359), pembahasan: Keutamaan.

11984. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik pengobatan yang kalian lakukan adalah hijamah (bekam), qusthul bahri (sejenis ramuan beraroma harum dan digunakan oleh wanita nifas serta anak-anak untuk mengasapi diri), dan janganlah kalian menyiksa anak-anak kalian dengan pijatan karena sakit tenggorokan.*"[239]

١١٩٨٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ، فَإِذَا أَنَا بِقَصْرٍ مِنْ ذَهَبٍ، فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِشَابٍّ مِنْ قُرَيْشٍ. قُلْتُ لِمَنْ؟ قَالُوا: لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ. قَالَ: فَلَوْلاَ مَا عَلِمْتُ مِنْ غَيْرَتِكَ لَدَخَلْتُهُ. فَقَالَ عُمَرُ: عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ أَغَارُ.

11985. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika aku masuk ke dalam surga, tiba-tiba aku berada di dalam sebuah istana yang terbuat dari emas, lalu aku bertanya, 'Untuk siapa istana ini?' Mereka berkata, 'Untuk seorang pemuda Quraisy'. Aku berkata, 'Utuk siapa?' Mereka menjawab, 'Utuk Umar bin Khaththab'.*"

Beliau lanjut bersabda, "*Kalau bukan karena apa yang aku ketahui dari kecemburuamu, niscaya aku memasukinya.*" Maka Umar berkata, "Patutkah aku cemburu kepadamu wahai Rasulullah."[240]

---

[239] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/150, no. 5696), pembahasan: Pengobatan, bab: Hijamah (bekam); dan Muslim (3/1204, no. 1577), pembahasan: *Musaqat* (mengairi tanaman).

[240] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (12/415, no. 7023), pembahasan: Takbir mimpi, bab: Pendeknya waktu tidur; Muslim (4/1862, no. 2394), pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: Keutamaan Umar, dari Jabir; dan At-Tirmidzi (5/619, no. 3688).

١١٩٨٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللهِ أَحَبَّ اللهُ لِقَاءَهُ، وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللهِ كَرِهَ اللهُ لِقَاءَهُ. قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، كُلُّنَا نَكْرَهُ الْمَوْتَ؟ قَالَ: لَيْسَ ذَاكَ كَرَاهِيَةَ الْمَوْتِ، وَلَكِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا حُضِرَ جَاءَهُ الْبَشِيرُ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ بِمَا هُوَ صَائِرٌ إِلَيْهِ، فَلَيْسَ شَيْءٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَكُونَ قَدْ لَقِيَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، فَأَحَبَّ اللهُ لِقَاءَهُ، وَإِنَّ الْفَاجِرَ أَوِ الْكَافِرَ إِذَا حُضِرَ، جَاءَهُ بِمَا هُوَ صَائِرٌ إِلَيْهِ مِنَ الشَّرِّ، أَوْ مَا يَلْقَاهُ مِنَ الشَّرِّ، فَكَرِهَ لِقَاءَ اللهِ، وَكَرِهَ اللهُ لِقَاءَهُ.

11986. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa menyukai pertemuan dengan Allah, maka Allah menyukai pertemuan dengannya, dan barangsiapa tidak menyukai pertemuan dengan Allah, maka Allah pun tidak menyukai pertemuan dengannya.*" Kami berkata, "Wahai Rasulullah, masing-masing kami tidak menyukai kematian." Beliau bersabda, "*Bukan itu kebencian terhadap kematian, tetapi seorang mukmin apabila ajal menjemputnya, pembawa berita gembira dari Allah Azza wa Jalla datang kepadanya dengan membawa apa yang dia akan menuju kepadanya, sehingga tidak ada sesuatu yang lebih dia cintai daripada berjumpa dengan Allah, lalu Allah pun menyukai perjumpaan dengannya. Dan sesungguhnya orang yang suka berbuat maksiat atau kafir apabila ajal menjemputnya, maka pembawa berita gembiri datang kepadanya dari Allah dengan membawa keburukan yang dia akan menuju kepadanya atau akan dia temui, sehingga dia tidak menyukai perjumpaan dengan Allah, dan Allah pun tidak menyukai perjumpaan dengannya.*"[241]

---

[241] Sanadnya *shahih*.

١١٩٨٧- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: مَا مَسِسْتُ شَيْئاً قَطُّ خَزًّا وَلاَ حَرِيراً أَلْيَنَ مِنْ كَفِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلاَ شَمَمْتُ رَائِحَةً أَطْيَبَ مِنْ رِيحِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11987. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dia berkata: Anas bin Malik berkata, "Aku tidak pernah menyentuh sutera yang lebih lembut daripada telapak tangan Rasulullah SAW, dan aku tidak pernah mencium minyak wangi yang lebih harum daripada bau Rasulullah SAW."[242]

١١٩٨٨- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ. وَعَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَ رَجُلاً مِنَ الْمُسْلِمِينَ قَدْ صَارَ مِثْلَ الْفَرْخِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ كُنْتَ تَدْعُو بِشَيْءٍ أَوْ تَسْأَلُهُ إِيَّاهُ؟ قَالَ: نَعَمْ، كُنْتُ أَقُولُ: اللَّهُمَّ مَا كُنْتَ مُعَاقِبِي بِهِ فِي الآخِرَةِ، فَعَجِّلْهُ لِي فِي الدُّنْيَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سُبْحَانَ اللهِ، لاَ تُطِيقُهُ وَلاَ تَسْتَطِيعُهُ، فَهَلاَّ قُلْتَ: اللَّهُمَّ (ءَاتِنَا فِي ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي ٱلْأَخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ)؟ قَالَ: فَدَعَا اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، فَشَفَاهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

HR. Al Bukhari (8/132), pembahasan: Kelembutan hati, bab: Orang yang cinta pertemuan dengan Allah; Muslim (4/2066, no. 2685), pembahasan: Dzikir, bab: Kecintaan bertemu Allah; At-Tirmidzi (2/403, no. 2756), pembahasan: Jenazah); An-Nasa`i (4/9, no. 1834); dan Ibnu Majah (2/1425, no. 4264).

[242] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari, pembahasan: Keutamaan, bab: Sifat Nabi SAW; dan Muslim (4/1814, no. 2330), pembahasan: Keutamaan, bab: Wanginya bau Nabi SAW.

11988. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dan Abdullah bin Bakar As-Sahmi, Humaid menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW pernah menjenguk seorang laki-laki muslim yang telah menjadi seperti orang yang lemah dan hina, lalu beliau bertanya kepadanya, "*Apakah engkau telah berdoa meminta sesuatu kepada-Nya?*" Dia menjawab, "Ya, aku berdoa 'Ya Allah, apa yang engkau gunakan untuk menyiksaku di akhirat, maka segerakanlah untukku di dunia'." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Maha Suci Allah, engkau tidak akan bisa dan mampu, tidakkah engkau mengatakan, 'Ya Allah berikan aku kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah aku dari siksa api neraka'.*"

Anas berkata, "Dia kemudian berdoa kepada Allah, dan Allah *Azza wa Jalla* pun memberi kesembuhan kepadanya."[243]

١١٩٨٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ يَأْتِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيُسْلِمُ لِشَيْءٍ يُعْطَاهُ مِنَ الدُّنْيَا، فَمَا يُمْسِي حَتَّى يَكُونَ الإِسْلاَمُ أَحَبَّ إِلَيْهِ وَأَعَزَّ عَلَيْهِ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

11989. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Seorang laki-laki mendatangi Nabi SAW, lalu masuk Islam karena sesuatu yang diberikan kepadanya dari kehidupan dunia. Maka, tidak sampai dia masuk waktu sore hari, Islam menjadi lebih dia cintai dan lebih mulia baginya daripada dunia seisinya."[244]

---

[243] Sanadnya *shahih*. Abdullah adalah Ibnu Bakar As-Sahmi.

HR. Muslim (4/2068, no. 2688), pembahasan: Dzikir, bab: Tidak disukainya berdoa untuk disegerakannya hukuman.

[244] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1805, no. 2311), pembahasan: Keutamaan, bab: Tidaklah Rasulullah SAW dimintai sesuatu kemudian beliau mengatakan "tidak".

١١٩٩٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يُسْأَلُ شَيْئاً عَلَى الإِسْلَامِ إِلاَّ أَعْطَاهُ، قَالَ: فَأَتَاهُ رَجُلٌ، فَسَأَلَهُ فَأَمَرَ لَهُ بِشَاءٍ كَثِيرٍ بَيْنَ جَبَلَيْنِ مِنْ شَاءِ الصَّدَقَةِ، قَالَ: فَرَجَعَ إِلَى قَوْمِهِ، فَقَالَ: يَا قَوْمِ، أَسْلِمُوا! فَإِنَّ مُحَمَّداً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي عَطَاءً مَا يَخْشَى الْفَاقَةَ.

11990. Ibnu Abi Adi menceritakan dari Humaid, dari Musa bin Anas, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW tidak diminta sesuatu berdasarkan Islam kecuali belaiu memberinya. Anas berkata, "Tak lama kemudian seorang laki-laki datang dan meminta kepada beliau, lalu beliau memerintahkan agar laki-laki tersebut diberi domba yang banyak diantara dua gunung dari domba-domba zakat."

Anas berkata, "Setelah itu dia kembali kepada kaumnya dan berkata, 'Wahai kaumku, masuklah Islam, karena sesungguhnya Muhammad SAW memberi pemberian yang tidak khawatir miskin'."[245]

١١٩٩١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: بَعَثَتْ مَعِي أُمُّ سُلَيْمٍ بِمِكْتَلٍ فِيهِ رُطَبٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ أَجِدْهُ، وَخَرَجَ قَرِيباً إِلَى مَوْلًى لَهُ، دَعَاهُ صَنَعَ لَهُ طَعَاماً، قَالَ: فَأَتَيْتُهُ فَإِذَا هُوَ يَأْكُلُ، فَدَعَانِي لآكُلَ مَعَهُ، قَالَ: وَصَنَعَ لَهُ ثَرِيداً بِلَحْمٍ وَقَرْعٍ، قَالَ: وَإِذَا هُوَ يُعْجِبُهُ الْقَرْعُ، قَالَ: فَجَعَلْتُ أَجْمَعُهُ وَأُدْنِيهِ مِنْهُ، قَالَ: فَلَمَّا طَعِمَ رَجَعَ

---

[245] Sanadnya *shahih*. Musa bin Anas Al Qadhi Alim adalah perawi *tsiqah*. Lihat hadits yang telah disebutkan sebelumnya.

إِلَى مَنْزِلِهِ، قَالَ: وَوَضَعْتُ الْمِكْتَلَ بَيْنَ يَدَيْهِ، قَالَ: فَجَعَلَ يَأْكُلُ وَيَقْسِمُ حَتَّى فَرَغَ مِنْ آخِرِهِ.

11991. Ibnu Abi Adi menceritakan dari Humaid, dari Musa, dari Anas, dia berkata, "Ummu Sulaim pernah bersamaku mengirim satu keranjang berisi kurma basah kepada Rasulullah SAW dan aku tidak mendapatkannya. Beliau kemudian keluar dekat dengan *maula*-nya yang dipanggil untuk membuatkannya makanan." Anas berkata, "Aku kemudian mendatanginya dan ternyata beliau sedang makan. Beliau lantas memanggilku untuk makan bersamanya." Anas berkata, "Dia lalu membuatkan *tsarid* yang bercampur daging dan *qar'* (jenis tumbuhan yang buahnya seperti labu) untuknya, dan beliau lebih menyukai *qar'*." Anas berkata, "Setelah itu aku mengumpulkan *qar'* dan mendekatkannya kepada beliau." Dia berkata, "Ketika selesai makan beliau kembali ke rumahnya." Dia berkata, "Aku meletakkan kerajang di depannya." Dia berkata, "Lalu beliau memakan dan membagikannya sampai habis."[246]

١١٩٩٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أُمِّ سُلَيْمٍ، فَأَتَتْهُ بِتَمْرٍ وَسَمْنٍ وَكَانَ صَائِمًا، فَقَالَ: أَعِيدُوا تَمْرَكُمْ فِي وِعَائِهِ، وَسَمْنَكُمْ فِي سِقَائِهِ. ثُمَّ قَامَ إِلَى نَاحِيَةِ الْبَيْتِ، فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ وَصَلَّيْنَا مَعَهُ، ثُمَّ دَعَا لِأُمِّ سُلَيْمٍ وَلِأَهْلِهَا بِخَيْرٍ، فَقَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لِي خُوَيْصَةً. قَالَ: وَمَا هِيَ؟ قَالَتْ: خَادِمُكَ أَنَسٌ. قَالَ: فَمَا تَرَكَ خَيْرَ آخِرَةٍ وَلَا دُنْيَا إِلَّا دَعَا لِي بِهِ، وَقَالَ:

---

[246] Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (2/1098, no. 3303), pembahasan: Makanan, bab: Dubba`; dan Ad-Darimi (2/138, no. 2051).

اللَّهُمَّ ارْزُقْهُ مَالاً وَوَلَداً، وَبَارِكْ لَهُ فِيهِ. قَالَ: فَمَا مِنَ الأَنْصَارِ إِنْسَانٌ أَكْثَرُ مَالاً مِنِّى. وَذَكَرَ أَنَّهُ لاَ يَمْلِكُ ذَهَباً وَلاَ فِضَّةً غَيْرَ خَاتَمِهِ. قَالَ: وَذَكَرَ أَنَّ ابْنَتَهُ الْكُبْرَى أُمَيْنَةَ أَخْبَرَتْهُ، أَنَّهُ دُفِنَ مِنْ صُلْبِهِ إِلَى مَقْدَمِ الْحَجَّاجِ نَيِّفاً عَلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ.

11992. Ibnu Abi Adi menceritakan dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemui Ummu Sulaim, lalu Ummu Sulaim membawakan kurma dan samin padahal Nabi SAW sedang puasa, maka beliau bersabda, "*Kembalikan kurma dan samin kalian pada tempatnya.*" Kemudian beliau berdiri di salah satu pojok rumah dan melakukan shalat dua rakaat. Kami lalu mengikuti shalat bersama beliau, kemudian beliau mendoakan kebaikan untuk Ummu Sulaim dan keluarganya. Kemudian Ummu Sulaim berkata, "Wahai Rasulullah, aku memiliki sesuatu yang khusus (yang spesial)." Rasulullah SAW bertanya, "*Apakah itu?*" Dia berkata, "Pelayanmu, Anas."

Anas berkata, "Maka Rasulullah SAW tidak meninggalkan satu kebaikan akhirat maupun dunia melainkan beliau mendoakan untukku, '*Ya Allah, berilah rezeki harta dan anak kepadanya, serta berilah keberkahan untuknya*'."

Anas berkata, "Sungguh tidak ada orang Anshar yang memiliki harta yang lebih banyak daripada diriku." Dia kemudian menceritakan bahwa dia tidak memiliki emas dan peak selain cincinnya. Dia juga menceritakan bahwa putrinya yang tertua memberitahukan kepadanya bahwa telah dikuburkan (anak-anak yang lahir) dari tulang shulbinya saat kedatangan Al Hajjaj di Basrah sejumlah 120 orang lebih.[247]

---

[247] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/458, no. 512), pembahasan: Masjid, bab: Diperbolehkannya shalat sunah secara berjamaah; dan At-Tirmidzi (5/681, no. 3829), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Anas.

١١٩٩٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ: هَلْ خَضَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: إِنَّهُ لَمْ يَرَ مِنَ الشَّيْبِ إِلَّا نَحْوًا مِنْ سَبْعَ عَشْرَةَ أَوْ عِشْرِينَ شَعْرَةً فِي مُقَدَّمِ لِحْيَتِهِ. وَقَالَ: إِنَّهُ لَمْ يَشِنْ بِالشَّيْبِ. فَقِيلَ لِأَنَسٍ: أَشَيْنٌ هُوَ؟ قَالَ: كُلُّكُمْ يَكْرَهُهُ، وَلَكِنْ خَضَبَ أَبُو بَكْرٍ بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ، وَخَضَبَ عُمَرُ بِالْحِنَّاءِ.

11993. Ibnu Abi Adi menceritakan dari Humaid, ia berkata: Anas pernah ditanya, "Apakah Rasulullah SAW menyemir rambutnya (dengan hena atau lainnya)?" Dia berkata, "Seseungguhnya dia tidak pernah melihat rambut putih di jenggot beliau kecuali hanya sepuluh atau dua puluh helai." Anas berkata, "Sesungguhnya beliau tidak mengganggap aib karena rambut putih (uban)." Anas ditanya lagi, "Apakah ia merupakan aib?" Dia menjawab, "Setiap kalian tidak menyukainya, tetapi Abu Bakar menyemir dengan *hena* dan *katam* sedangkan Umar menyemir dengan *hena*."[248]

١١٩٩٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ، فَاطَّلَعَ إِلَيْهِ رَجُلٌ، فَأَهْوَى إِلَيْهِ بِمِشْقَصٍ مَعَهُ، فَتَأَخَّرَ الرَّجُلُ.

11994. Ibnu Abi Adi menceritakan dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW berada di rumahnya, tiba-tiba muncul seorang laki-laki, lalu beliau mengacungkan anak panah yang dibawanya kepada laki-laki itu, hingga laki-laki itu pun mundur."[249]

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

[248] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11904.

[249] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10770.

١١٩٩٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أَبَا مُوسَى اسْتَحْمَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَافَقَ مِنْهُ شُغْلاً، فَقَالَ: وَاللهِ، لاَ أَحْمِلُكَ. فَلَمَّا قَفَّى، دَعَاهُ فَحَمَلَهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّكَ حَلَفْتَ أَنْ لاَ تَحْمِلَنِى. قَالَ: فَأَنَا أَحْلِفُ لَأَحْمِلَنَّكَ.

11995. Ibnu Abi Adi menceritakan dari Humaid, dari Anas, bahwa Abu Musa pernah meminta kepada Nabi SAW angkutan yang membawanya. Waktu itu bertepatan dengan kesibukan beliau, sehingga beliau bersabda, "*Demi Allah, aku tidak dapat membawamu.*" Ketika dia pulang, beliau pun memanggilnya, lalu beliau membawanya. Abu Musa kemudian berkata, "Wahai Rasululah, sesungguhnya engkau telah bersumpah untuk membawaku." Beliau bersabda, "*Aku bersumpah benar-benar akan membawamu.*"[250]

١١٩٩٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ سَلاَمٍ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقْدَمَهُ الْمَدِينَةَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّى سَائِلُكَ عَنْ ثَلاَثِ خِصَالٍ لاَ يَعْلَمُهُنَّ إِلاَّ نَبِىٌّ. قَالَ: سَلْ. قَالَ: مَا أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ، وَمَا أَوَّلُ مَا يَأْكُلُ مِنْهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ، وَمِنْ أَيْنَ يُشْبِهُ الْوَلَدُ أَبَاهُ وَأُمَّهُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخْبَرَنِى بِهِنَّ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ آنِفاً. قَالَ: ذَاكَ عَدُوُّ الْيَهُودِ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ. قَالَ: أَمَّا أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ، فَنَارٌ تَخْرُجُ مِنَ الْمَشْرِقِ، فَتَحْشُرُ النَّاسَ إِلَى الْمَغْرِبِ، وَأَمَّا أَوَّلُ مَا يَأْكُلُ مِنْهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ، زِيَادَةُ كَبِدِ حُوتٍ، وَأَمَّا شَبَهُ الْوَلَدِ أَبَاهُ

---

[250] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (4/109); dan Muslim (3/1268, no. 1649), pembahasan: Sumpah.

وَأُمَّهُ، فَإِذَا سَبَقَ مَاءُ الرَّجُلِ مَاءَ الْمَرْأَةِ، نَزَعَ إِلَيْهِ الْوَلَدُ، وَإِذَا سَبَقَ مَاءُ الْمَرْأَةِ مَاءَ الرَّجُلِ نَزَعَ إِلَيْهَا. قَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَنَّكَ رَسُولُ اللهِ. وَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ الْيَهُودَ قَوْمٌ بُهْتٌ، وَإِنَّهُمْ إِنْ يَعْلَمُوا بِإِسْلاَمِي يَبْهَتُونِي عِنْدَكَ، فَأَرْسِلْ إِلَيْهِمْ، فَاسْأَلْهُمْ عَنِّي أَيُّ رَجُلٍ ابْنُ سَلاَمٍ فِيكُمْ؟ قَالَ: فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمْ، فَقَالَ: أَيُّ عَبْدُ اللهِ بْنُ سَلاَمٍ فِيكُمْ؟ قَالُوا: خَيْرُنَا وَابْنُ خَيْرِنَا، وَعَالِمُنَا وَابْنُ عَالِمِنَا، وَأَفْقَهُنَا وَابْنُ أَفْقَهِنَا. قَالَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَسْلَمَ تُسْلِمُونَ؟ قَالُوا: أَعَاذَهُ اللهُ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: فَخَرَجَ ابْنُ سَلاَمٍ، فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللهِ. قَالُوا: شَرُّنَا وَابْنُ شَرِّنَا، وَجَاهِلُنَا وَابْنُ جَاهِلِنَا. فَقَالَ ابْنُ سَلاَمٍ: هَذَا الَّذِي كُنْتُ أَتَخَوَّفُ مِنْهُ.

11996. Ibnu Abi Adi menceritakan dari Humaid, dari Anas bahwa Abdullah bin Salam menemui Nabi SAW ketika datang ke Madinah, lalau berkata, "Wahai Rasulullah, aku bertanya kepadamu tentang tiga perkara yang tidak diketahui kecuali oleh seorang nabi." Beliau bersabda, "*Bertanyalah!*" Dia bertanya, "Apakah tanda pertama di antara tanda-tanda Hari Kiamat? Apakah makanan pertama yang dimakan oleh penghuni surga? Darimanakah sehingga seorang anak mirip dengan bapaknya dan ibunya?" Beliau kemudian bersabda, "*Tadi Jibril telah mengabarkan kepadaku tentang hal itu.*" Abdullah berkata, "Itu adalah musuh kaum Yahudi dari kalangan malaikat." Rasulullah SAW bersabda, "*Adapun tanda kiamat yang pertama adalah api yang keluar dari Masyriq hingga menggiring manusia ke Maghrib. Sedangkan makanan pertama yang dimakan oleh penghuni surga adalah hati ikan paus. Sedangkan kemiripan anak dengan bapak dan ibunya terjadi apabila air mani laki-laki lebih dominan daripada air mani perempuan sehingga anak itu mirip dengan bapaknya, dan apabila air mani perempuan lebih dominan daripada air mani laki-laki maka sang anak akan mirip dengan ibunya.*"

Abdullah bin Salam berkata, "Aku bersaksi bahwa engkau adalah Rasulullah."

Setelah itu Abdullah bin Salam berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya orang-orang Yahudi adalah kaum pendusta. Jika mereka mengetahui keislamanku, niscaya mereka akan mendustakanku di hadapanmu, maka kirimlah utusan dan tanyakan kepada mereka, orang macam apakah Abdullah bin Salam diantara kalian?" (Setelah ditanya) Mereka menjawab, "Ia adalah orang yang paling berilmu di antara kami dan anak dari seorang yang paling berilmu di antara kami, orang yang paling paham di antara kami dan anak dari seorang yang paling paham diantara kami." Rasulullah SAW bertanya, "*Bagaimana pendapat kalian jika Abdullah masuk Islam, apakah kalian ikut masuk Islam?*" Mereka berkata, "Semoga Allah melindunginya dari hal itu." Tak lama kemudian Abdullah keluar dan berkata, "Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah." Mendengar itu mereka berkata, "(Ia adalah) orang terburuk di antara kami anak dari orang terburuk di antara kami, orang jahil dan anak orang jahil diantara kami." Ibnu Salam lantas berkata, "Inilah yang aku khawatirkan."[251]

١١٩٩٧- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنسٍ قَالَ: لَمَّا انْهَزَمَ الْمُسْلِمُونَ يَوْمَ حُنَيْنٍ، نَادَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ: يَا رَسُولَ اللهِ، اقْتُلْ مَنْ بَعْدَنَا انْهَزَمُوا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَمَّ سُلَيْمٍ، إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ كَفَى. قَالَ: فَأَتَاهَا أَبُو طَلْحَةَ وَمَعَهَا مِعْوَلٌ، فَقَالَ: مَا هَذَا يَا أُمَّ

---

[251] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/272, no. 3938), pembahasan: Keutamaan Orang-orang Anshar, bab: 15; dan Muslim (dengan redaksi yang berbeda 1/252, no. 315), pembahasan: Haid, bab: Ciri-ciri air mani laki-laki.

سُلَيْمٍ؟ قَالَتْ: إِنْ دَنَا مِنِّي أَحَدٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ بَعَجْتُهُ. قَالَ: فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: يَا رَسُولَ اللهِ، انْظُرْ مَا تَقُولُ أُمُّ سُلَيْمٍ.

11997. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Ketika kaum muslimin mengalami kekelahan pada perang Hunain, Ummu Sulaim menyeru 'Wahai Rasulullah, bunuhlah orang-orang setelah kami'. Dan mereka mengalami kekalahan. Lalu Rasulullah SAW bersabda, '*Wahai Ummu Sulaim, sesungguhnya Allah telah mencukupkan'.*"

Anas berkata, "Lalu Abu Thalhah mendatangi Ummu Sulaim sambil membawa cangkul, lantas berkata, 'Apa ini wahai Ummu Sulaim?' Ummu Sulaim menjawab, 'Jika ada salah seorang musyrik yang mendekatiku, maka aku akan membelahnya'."

Anas berkata, "Abu Thalhah berkata, 'Wahai Rasulullah, lihatlah apa yang dikatakan Ummu Sulaim'."[252]

١١٩٩٨- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلَامٍ قَالَ: لَمَّا أَرَدْتُ أَنْ أُسْلِمَ، أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: إِنِّي سَائِلُكَ. فَقَالَ: سَلْ عَمَّا بَدَا لَكَ. قَالَ: قُلْتُ: مَا أَوَّلُ مَا يَأْكُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ؟ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

11998. Ya'qub menceritakan kepada kami, bapakkku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq. Humaid Ath-Thawil menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, dari Abdullah bin Salam,

---

[252] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1442, no. 1809), pembahasan: Jihad, bab: Peperangan perempuan bersama laki-laki; dan Al Baihaqi (*Dala'il*, 5/150).

Al Baihaqi dalam hal ini menisbatkannya kepada Muslim.

dia berkata, "Ketika aku akan masuk Islam, aku mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, 'Aku ingin bertanya kepadamu'. Rasulullah SAW bersabda, '*Bertanyalah tentang apa yang ada dalam pikiran kamu*'."

Anas berkata, "Aku lalu bertanya, 'Apa yang pertama kali dimakan oleh penghuni surga'?" Setelah itu Anas menyebutkan redaksi hadits tersebut.[253]

١١٩٩٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ وَيَزِيدُ قَالاَ: أَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كُنْتُ أَلْعَبُ مَعَ الْغِلْمَانِ، فَأَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ -قَالَ يَزِيدُ فِي حَدِيثِهِ- عَلَيْنَا وَأَخَذَ بِيَدِي، فَبَعَثَنِي فِي حَاجَةٍ وَقَعَدَ فِي ظِلِّ حَائِطٍ أَوْ جِدَارٍ حَتَّى رَجَعْتُ إِلَيْهِ، فَبَلَّغْتُ الرِّسَالَةَ الَّتِي بَعَثَنِي فِيهَا. فَلَمَّا أَتَيْتُ أُمَّ سُلَيْمٍ قَالَتْ: مَا حَبَسَكَ؟ قُلْتُ: بَعَثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ لَهُ. قَالَتْ: وَمَا هِيَ؟ قُلْتُ: سِرٌّ. قَالَتْ: احْفَظْ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِرَّهُ. قَالَ: فَمَا حَدَّثْتُ بِهِ أَحَدًا بَعْدُ.

11999. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid dan Yazid, keduanya berkata: Humaid memberitakan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Ketika aku sedang bermain dengan teman-teman, Rasulullah SAW datang kepada kami lalu mengucapkan salam —Yazid berkata dalam haditsnya: Terhadap kami—. Lalu beliau meraih tanganku dan mengutusku untuk suatu keperluan. Beliau lantas duduk di bawah naungan tembok sampai aku kembali kepada beliau, dan aku menyampaikan kepada beliau surat yang aku diutus karenanya. Ketika aku mendatangi Ummu Sulaim, dia bertanya, 'Apa

---

[253] Sanadnya *shahih*. Ya'qub adalah putra Ibrahim bin Sa'd bin Ishaq yang merupakan putra dari Muhammad pengarang *Al Maghazi*, kemudian dia mengisayaratkan kepada hadits no. 11996.

yang menahanmu'. Aku menjawab, 'Rasulullah SAW mengutusku untuk keperluan beliau'. Ummu Sulaim berkata, 'Apa itu?' Aku berkata, 'Itu rahasia'. Ummu Sulaim berkata, 'Jagalah rahasia Rasulullah SAW'."

Anas berkata, "Setelah itu aku tidak pernah bercerita kepada seorang pun sesudah beliau."[254]

١٢٠٠٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِرَجُلٍ أَسْلِمْ. قَالَ: أَجِدُنِي كَارِهًا. قَالَ: أَسْلِمْ وَإِنْ كُنْتَ كَارِهًا.

12000. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada seorang laki-laki, "*Masuklah Islam!*" Dia menjawab, "Engkau mendapatiku dalam keadaan benci (terhadap Islam)." Beliau bersabda, "*Meskipun engkau dalam keadaan benci.*"[255]

١٢٠٠١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سَعِيدٍ وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: أَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: النُّخَاعَةُ فِي الْمَسْجِدِ خَطِيئَةٌ وَكَفَّارَتُهَا دَفْنُهَا.

12001. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sa'id dan Ibnu Ja'far, dia berkata: Sa'id mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Dahak di*

---

[254] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (4/1929), pembahasan: Keutamaan para sahabat, bab: Keutamaan Anas.

[255] Sanadnya *shahih*.
HR. Abu Ya'la (6/406, no. 3765 dan no. 3879).
Al Haitsami (5/305) berkata, "Haditsnya adalah hadits *shahih*."

masjid merupakan suatu kesalahan (dosa) dan kafaratnya (tebusannya) adalah dengan menimbunnya."[256]

١٢٠٠٢- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سَعِيدٍ وَابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلاَةِ، فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ فَلاَ يَتْفُلَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ عَنْ يَمِينِهِ -قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: فَلاَ يَتْفُلُ أَمَامَهُ وَلاَ عَنْ يَمِينِهِ- وَلَكِنْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمَيْهِ.

12002. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sa'id dan Ibnu Ja'far, Sa'id mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika salah seorang dari kalian sedang dalam shalat, sesungguhnya ia sedang bermunajat kepada Tuhannya, maka janganlah salah seorang dari kalian meludah ke arah kanannya* —Ibnu Ja'far berkata: *Maka janganlah meludah ke depannya, dan tidak pula ke arah kanannya*—, *tetapi ia hendaknya meludah ke arah kiri atau ke bawah kedua kakinya.*"[257]

١٢٠٠٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سَعِيدٍ وَابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ الْمَعْنَى عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ أَتَاهُ رِعْلٌ وَذَكْوَانُ وَعُصَيَّةُ وبَنُو لِحَيَّانَ، فَزَعَمُوا أَنَّهُمْ قَدْ أَسْلَمُوا، فَاسْتَمَدُّوهُ عَلَى قَوْمِهِمْ، فَأَمَدَّهُمْ نَبِيُّ اللهِ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ يَوْمَئِذٍ بِسَبْعِينَ مِنَ

---

[256] Sanadnya *shahih*. Sa'id merupakan putra dari Abu Urubah, dan Ibnu Ja'far adalah Muhammad, Ghindar.

HR. Al Bukhari (1/113), pembahasan: Shalat, bab: Kafarat meludah; Abu Daud (1/128, no. 4760); dan Muslim (1/390, no. 155).

[257] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

الأَنْصَارِ. قَالَ أَنَسٌ: كُنَّا نُسَمِّيهِمْ فِي زَمَانِهِمْ الْقُرَّاءَ كَانُوا يَحْطِبُونَ بِالنَّهَارِ، وَيُصَلُّونَ بِاللَّيْلِ، فَانْطَلَقُوا بِهِمْ حَتَّى إِذَا أَتَوْا بِئْرَ مَعُونَةَ غَدَرُوا بِهِمْ، فَقَتَلُوهُمْ. فَقَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْراً فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ يَدْعُو عَلَى هَذِهِ الأَحْيَاءِ: رِعْلٍ وَذَكْوَانَ وَعُصَيَّةَ وَبَنِي لِحْيَانَ. قَالَ: قَالَ قَتَادَةُ: وَحَدَّثَنَا أَنَسٌ أَنَّهُمْ قَرَءُوا بِهِ قُرْآناً. وَقَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ فِي حَدِيثِهِ: إِنَّا قَرَأْنَا بِهِمْ قُرْآناً: بَلِّغُوا عَنَّا قَوْمَنَا، وَإِنَّا قَدْ لَقِينَا رَبَّنَا، فَرَضِيَ عَنَّا وَأَرْضَانَا، ثُمَّ رُفِعَ ذَلِكَ بَعْدُ. وَقَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: ثُمَّ نُسِخَ ذَلِكَ أَوْ رُفِعَ.

12003. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sa'id dan Ibnu Ja'far, Sa'id menceritakan kepada kami dengan makna dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW pernah didatangi orang-orang dari suku Ri'l, Dzakwan, Ushayyah, dan bani Lihyan, mereka mengaku telah masuk Islam, dan meminta bantuan kepada beliau untuk membantu kaumnya. Lalu Nabi SAW memberi bantuan kepada mereka berupa 70 orang Anshar.

Anas berkata, "Kami menamakan mereka dengan *qurra`* (para penghafal Al Qur`an). Mereka mencari kayu bakar pada siang hari dan shalat pada malam hari, lalu orang-orang itu pergi bersama para *qurra`* tersebut sampai di tempat yang bernama *bi`r Ma'unah*, tiba-tiba mereka berkhianat kepada para *qurra`* dan membunuh mereka. Kemudian Rasulullah SAW melakukan qunut selama sebulan saat shalat Subuh, mendoakan kebinasaan untuk suku-suku tersebut: Ri'l, Dzakwan, Ushayyah, dan bani Lihyan."

Anas berkata, "Qatadah berkata, 'Anas menceritakan kepada kami bahwa mereka membaca Al Qur`an dengannya'. Ibnu Ja'far berkata dalam haditsnya, 'Sesungguhnya kami membaca Al Qur`an bersama mereka, "Sampaikanlah kepada kaum kami tentang kami, bahwa kami telah berjumpa dengan Tuhan kami, lalu dia ridha dengan

kami dan membuat kami ridha". Kemudian itu dihapus'. Ibnu Ja'far berkata, 'Kemudian hal itu di-*nasakh* atau dihapus'."[258]

١٢٠٠٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سَعِيدٍ وَابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ وَالْخَفَّافُ عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي صَلَاتِهِمْ؟ وَاشْتَدَّ قَوْلُهُ فِي ذَلِكَ حَتَّى قَالَ: لَيَنْتَهُنَّ عَنْ ذَلِكَ، أَوْ لَتُخْطَفَنَّ أَبْصَارُهُمْ.

12004. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sa'id dan Ibnu Ja'far, Sa'id dan Khaffaf menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Mengapa orang-orang mengangkat pandangan mereka ke langit saat shalat.*" Sabda beliau tentang hal itu sangat keras hingga beliau bersabda, "*Mereka hendaknya berhenti melakukan hal itu atau pandangan mereka benar-benar akan dihilangkan.*"[259]

١٢٠٠٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ قَالَ: اعْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ، وَلَا يَفْتَرِشْ أَحَدُكُمْ ذِرَاعَيْهِ كَالْكَلْبِ.

---

[258] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/385, no. 1904), pembahasan: Peperangan, bab: Perang Raqi'; dan Muslim (1/469), pembahasan: Masjid, bab: Disukainya qunut pada setiap shalat jika terjadi bencana yang menimpa kaum muslimin.

[259] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/191), pembahasan: Waktu-waktu Shalat, bab: Menengadah ke langit; An-Nasa'i (3/7, no. 1193), pembahasan: Lupa, bab: Larangan melihat ke langit; Abu Daud (1/240, no. 913), pembahasan: Shalat, bab: Pandangan dalam shalat; dan Ibnu Majah (1/233, no. 1044), pembahasan: Mendirikan Shalat, bab: Khusyuk dalam shalat.

12005. Ibnu Abi Adi dan Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Qatadah, dari Anas bahwa Nabi SAW bersabda, "*Luruslah dalam sujud, dan janganlah salah seorang dari kalian sujud dengan menghamparkan kedua lengannya seperti halnya anjing.*"[260]

١٢٠٠٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ، عَنْ سَعِيدٍ وَابْنُ جَعْفَرٍ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ قَالَ: إِنِّى لَأَدْخُلُ الصَّلاَةَ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أُطِيلَهَا، فَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِىِّ، فَأَتَجَاوَزُ فِى صَلاَتِى مِمَّا أَعْلَمُ مِنْ شِدَّةِ وَجْدِ أُمِّهِ مِنْ بُكَائِهِ.

12006. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sa'id dan Ibnu Ja'far, dan Abdul Wahhab Al Khaffaf dari Sa'id dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku benar-benar telah masuk dalam shalat dan ketika itu aku ingin memperpanjang shalat, lalu aku mendengar tangisan seorang anak kecil, maka aku pun mempersingkat shalatku karena aku mengetahui betapa cemas ibunya karena mendengar tangisan anaknya.*"[261]

---

[260] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/141), pembahasan: Waktu-waktu shalat, bab: Orang yang shalat bisa mendekatkan diri kepada Tuhannya; dan Muslim (1/355, no. 493), pembahasan: Shalat, bab: I'tidal dalam Sujud; An-Nasa'i (2/214, no. 1110), bab: I'tidal dalam sujud; At-Tirmidzi (2/66, no. 276), pembahasan: Shalat, bab: Apa yang datang ketika I'tidal dalam sujud dari Jabir; Abu Daud (1/236, no. 897), pembahasan: Shalat, bab: Sifat-sifat sujud; dan Ibnu Majah (1/288-892), pembahasan: Mendirikan shalat, bab: I'tidal dalam sujud, dari Anas.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

[261] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/202, no. 709), pembahasan: Adzan, bab: Keringanan dalam shalat ketika ada anak kecil menangis; dan Muslim (1/343/470), pembahasan: Shalat, bab: Menyuruh para imam untuk meringankan shalat.

١٢٠٠٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ يَوْمَ الْفَتْحِ مَكَّةَ وَعَلَيْهِ الْمِغْفَرُ، فَقِيلَ: إِنَّ ابْنَ خَطَلٍ مُتَعَلِّقٌ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْتُلُوهُ.

12007. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Anas bahwa Rasulullah SAW masuk Makkah pada hari penaklukan kota Makkah dengan mengenakan topi baja, lalu ada yang melapor kepada beliau, "Sesungguhnya Ibnu Khathal sedang bergelantungan tirai Ka'bah." Maka beliau bersabda, "*Bunuhlah dia.*"[262]

١٢٠٠٧ م- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ -وَفِيمَا قَرَأْتُ عَلَيْهِ يَعْنِي مَالِكًا- قَالَ: وَلَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ مُحْرِماً، وَاللهُ أَعْلَمُ.

12007 م. Abdurrahman menceritakan kepada kami —tentang apa yang aku bacakan kepadanya, yakni Malik—, dia berkata, "Pada waktu itu Nabi SAW tidak sedang dalam keadaan ihram, *wallahu a'lam.*"[263]

---

[262] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/21), pembahasan: Orang yang terhalang, bab: Memasuki Masjidil Haram dan Makkah tanpa berihram; Muslim (2/989-990, no. 1357), pembahasan: Haji, bab: Diperbolehkannya masuk Makkah tanpa ihram; Abu Daud (3/59, no. 2685), pembahasan: Jihad, bab: Membunuh tawanan; An-Nasa`i (5/102, no. 2867), pembahasan: Manasik, bab: Memasuki Makkah tanpa berihram; dan Malik (1/423, no. 247), pembahasan: Haji, dari Anas.

[263] Sanadnya *shahih*.

١٢٠٠٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِى بَكْرٍ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ: كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ فِى هَذَا الْيَوْمِ - يَعْنِى يَوْمَ عَرَفَةَ-؟ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهِلُّ الْمُهِلُّ مِنَّا فَلاَ يُنْكِرُ عَلَيْهِ، وَيُكَبِّرُ الْمُكَبِّرُ مِنَّا فَلاَ يُنْكِرُ عَلَيْهِ.

12008. Abdurahman menceritakan kepada kami, Malik meneritakan kepada kami dari Muhammad bin Abu Bakar, dia berkata: Aku pernah bertanya kepada Anas bin Malik, “Apa yang kalian perbuat pada hari ini, yaitu hari Arafah?” Dia menjawab, “Kami ketika itu bersama Rasulullah SAW, diantara kami ada yang mengucapkan *talbiyah* dan tidak ada yang mengingkarinya, dan ada juga yang mengucapkan takbir dan tidak ada yang mengingkarinya.”[264]

١٢٠٠٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ حَيَّانَ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِى الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِى ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا. قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِهِ أَبِى قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ بِهِ.

12009. Abdurahman menceritakan kepada kami, Sulaim bin Hayyan menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Rasulullah bersabda, “*Sesungguhnya di dalam surga ada pohon, yang jika seorang pengendara berjalan dibawah naungannya selama seratus tahun maka ia tidak dapat melewatinya.*”

---

[264] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Abu Bakar adalah Atsaqafi Al Hijazi.
HR. Al Bukhari (3/510, no. 1659), pembahasan: Haji, bab: Talbiyah dan Takbir; dan Muslim (2/339, no. 1285).

Anas berkata, "Aku telah menceritakan kepada bapakku dan dia berkata, 'Aku mendengar Abu Hurairah telah menceritakannya'."[265]

١٢٠١٠- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الدُّبَّاءِ، وَالْمُزَفَّتِ، وَأَنْ يُنْبَذَ فِيهِ.

12010. Sufyan menceritakan kepada kami dari Zuhri, dari Anas, sesungguhnya Nabi SAW telah melarang *dubba`* dan *Muzaffat* serta membuat *nabidz* di dalamnya.[266]

١٢٠١١- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: آخِرُ نَظْرَةٍ نَظَرْتُهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الاِثْنَيْنِ، كَشَفَ السِّتَارَةَ وَالنَّاسُ خَلْفَ أَبِي بَكْرٍ، فَنَظَرْتُ إِلَى وَجْهِهِ كَأَنَّهُ وَرَقَةُ مُصْحَفٍ، فَأَرَادَ النَّاسُ أَنْ يَتَحَرَّكُوا، فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنِ اثْبُتُوا، وَأَلْقَى السِّجْفَ وَتُوُفِّيَ فِي آخِرِ ذَلِكَ الْيَوْمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12011. Sufyan menceritakan kepada kami dari Zuhri, dari Anas, dia berkata, "Terakhir aku melihat Rasulullah SAW pada hari Senin ketika beliau membuka tirai dan orang-orang (shalat) di belakang Abu Bakar, seolah-olah wajah beliau seperti kertas mushaf. Orang-orang saat itu ingin bergerak tapi beliau mengisyaratkan agar mereka tetap di tempatnya, lalu beliau menutup tirai. Pada akhir hari itulah beliau wafat."[267]

---

[265] Sanadnya *shahih*. Salim bin Hayyan adalah putra dari Bistham Al Hadzali, dan dia dinyatakan *tsiqah* oleh An-Nasa`i dan Ibnu Ma'in. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10208.

[266] Sanadnya *shahih*.

[267] Sanadnya *shahih*.

١٢٠١٢- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ، سَمِعَهُ مِنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقَاطَعُوا، وَلاَتَبَاغَضُوا، وَلاَ تَدَابَرُوا، وَلاَ تَحَاسَدُوا، وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا، وَلاَ يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثٍ.

12012. Sufyan menceritakan kepada kami dari Zuhri, dia mendengarnya dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah kalian saling memutuskan hubungan silaturrahim, saling membenci, saling bermusuhan, dan saling mendengki, tetapi jadilah kalian hamba-hamba Allah yang saling bersaudara, dan tidak halal bagi seorang muslim untuk mendiamkan saudaranya (sesama muslim) lebih dari tiga hari.*"[268]

١٢٠١٣- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ سَمِعَهُ مِنْ أَنَسٍ، قَالَ: سَقَطَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَرَسٍ، فَجُحِشَ شِقُّهُ الأَيْمَنُ، فَدَخَلْنَا عَلَيْهِ نَعُودُهُ، فَحَضَرَتِ الصَّلاَةُ، فَصَلَّى قَاعِدًا وَصَلَّيْنَا قُعُودًا. فَلَمَّا قَضَى الصَّلاَةَ قَالَ: إِنَّمَا الإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ، فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا، وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا. وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: فَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا، وَإِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقُولُوا: رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، وَإِنْ صَلَّى قَاعِدًا، فَصَلُّوا قُعُودًا أَجْمَعُونَ.

12013. Sufyan menceritakan kepada kami dari Zuhri, dia mendegarnya dari Anas, dia berkata, "Nabi SAW pernah jatuh dari kuda hingga bagian tubuhnya yang kanan terluka, lalu kami masuk

---

HR. An-Nasa`i (4/7, no. 1831), pembahasan: Jenazah, bab: Meninggal pada hari Senin; dan Ibnu Majah (1/519, no. 1624), pembahasan: Jenazah, bab: Peristiwa sakitnya Rasulullah SAW.

[268] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10891.

menjenguk beliau. Ketika waktu shalat tiba, beliau pun shalat dalam keadaan berdiri, sedangkan kami shalat dalam keadaan duduk. Setelah selesai shalat, beliau bersabda, "*Sesungguhnya imam diangkat untuk diikuti. Apabila ia takbir maka bertakbirlah, dan apabila ia ruku maka rukulah.*"

Sufyan berkata, "*Apabila ia sujud maka sujudlah, apabila ia mengucapkan, 'Sami'allaahu liman hamidah', maka ucapkanlah, 'Rabbanaa walakal hamdu', dan jika ia shalat dalam keadaan duduk maka shalatlah kalian semua dalam keadaan duduk.*"[269]

١٢٠١٤- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ السَّاعَةِ فَقَالَ: مَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: مَا أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ شَيْءٍ -وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: مَا أَعْدَدْتُ لَهَا كَبِيرَ شَيْءٍ-، وَلَكِنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ. قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ. وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً أُخْرَى: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

12014. Sufyan menceritakan kepada kami dari Zuhri, dari Anas, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Nabi SAW tentang Hari Kiamat, maka beliau bersabda, "*Apa yang kalian persiapkan untuk menghadapinya* —Sufyan berkata: *Aku tidak mempersiapkan banyak hal untuk menghadapinya*—, *tetapi aku cinta Allah dan Rasul-Nya.*" Beliau bersabda, "*Orang itu akan dikumpulkan bersama orang yang dicintainya* —Sufyan berkata dalam kesempatan lain: *Engkau bersama orang yang engkau cintai*—."[270]

---

[269] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9401.

[270] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11952.

١٢٠١٥- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِىِّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِىَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا حَضَرَ الْعَشَاءُ وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ، فَابْدَءُوا بِالْعَشَاءِ.

12015. Sufyan menceritakan kepada kami dari Zuhri, dari Anas, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Apabila santap malam sudah dihidangkan dan waktu shalat Isya telah tiba serta qamat shalat telah dikumandangkan, maka makanlah terlebih dahulu.*"[271]

١٢٠١٦- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِىِّ سَمِعَهُ مِنْ أَنَسٍ قَالَ: قَدِمَ النَّبِىُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا ابْنُ عَشْرٍ، وَمَاتَ وَأَنَا ابْنُ عِشْرِينَ، وَكُنَّ أُمَّهَاتِى تَحُثُّنِى عَلَى خِدْمَتِهِ، فَدَخَلَ عَلَيْنَا فَحَلَبْنَا لَهُ مِنْ شَاةٍ دَاجِنٍ، وَشِيبَ لَهُ مِنْ بِئْرٍ فِى الدَّارِ وَأَعْرَابِىٌّ عَنْ يَمِينِهِ، وَأَبُو بَكْرٍ عَنْ يَسَارِهِ، وَعُمَرُ نَاحِيَةً. فَشَرِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عُمَرُ: أَعْطِ أَبَا بَكْرٍ. فَنَاوَلَ الأَعْرَابِىَّ، وَقَالَ: الأَيْمَنُ فَالأَيْمَنُ. وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: الزُّهْرِىُّ أَنَا أَنَسٌ.

12016. Sufyan menceritakan kepada kami dari Zuhri, dia mendengarnya dari Anas, dia berkata, "Nabi SAW datang (ke Madinah) ketika aku anak berusia sepuluh tahun, dan ketika beliau wafat aku berusia dua puluh tahun. Ummahat al mukminin saat itu menganjurkanku untuk melayani beliau. Kemudian beliau masuk menemui kami lalu kami memerah susu kambing piaraan untuknya dan mencampurnya dengan air sumur rumah saat orang laki-laki badui berada di samping kanan beliau, Abu Bakar di samping kirinya, dan Umar ada di arah yang lain. Ketika Rasulullah SAW minum, Umar pun berkata, 'Berikan kepada Abu Bakar, lalu berikan kapada laki-laki

---

[271] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11910.

badui itu'. Kemudian Nabi SAW bersabda, '*Yang sebelah kanan, lalu yang sebelah kanannya'.*"

Sufyan berkata, "Az-Zuhri mengabarkan kepada Anas."[272]

١٢٠١٧- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِىِّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِىَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَمَ عَلَى صَفِيَّةَ بِتَمْرٍ وَسَوِيقٍ.

12017. Sufyan menceritakan kepada kami dari Zuhri dari Anas, bahwa Nabi SAW mengadakan walimah untuk Shafiyah dengan kurma dan *sawiq* (makanan hasil olahan tepung gandum).[273]

١٢٠١٨- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ مَيْسَرَةَ (ح) وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ سَمِعْتُهُمَا يَقُولاَنِ: سَمِعْنَا أَنَساً يَقُولُ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعاً، وَبِذِى الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ.

12018. Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim bin Maisarah (*ha`*) Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepada kami, aku mendengar keduanya berkata: Kami mendengar Anas berkata, "Aku shalat empat rakaat bersama Nabi SAW di Madinah dan dua rakaat di Dzul Hulaifah."[274]

---

[272] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/30, no. 2352), pembahasan: Minuman; Muslim (3/1603, no. 2029), pembahasan: Minuman; At-Tirmidzi (4/306, no. 1893); dan Ibnu Majah (2/1133, no. 3425).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

[273] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11931

[274] Sanadnya *shahih*. Ibrahim bin Maisarah adalah *Hafizh hadits* dan *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (2/569, no. 1089), pembahasan: Qashar, bab: Meng-*qhasar* shalat jika telah pergi dari tempat tinggal; Muslim (1/480, no. 690), pembahasan: Musafir (orang yang sedang dalam perjalanan), bab: Shalatnya musafir dan meng-*qhasar* dua waktu shalat; At-Tirmidzi (2/134, no. 546), pembahasan: Shalat; dan Ad-Darimi (1/424, no. 1508).

١٢٠١٩- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، سَمِعَ أَنَساً يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: يَتْبَعُ الْمَيِّتَ ثَلاَثٌ: أَهْلُهُ، وَمَالُهُ، وَعَمَلُهُ، فَيَرْجِعُ اثْنَانِ وَيَبْقَى وَاحِدٌ يَرْجِعُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ، وَيَبْقَى عَمَلُهُ.

12019. Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abu Bakar menceritakan kepadaku, dia mendengar Anas menceritakan dari Nabi SAW bahwa beliau besabda, "*Tiga hal yang mengikuti mayit: Keluarganya, hartanya, dan amal perbuatannya. Setelah itu ada dua yang kembali, yaitu keluarga dan hartanya, sedangkan amalnya tinggal (bersamanya).*"[275]

١٢٠٢٠- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ عَمِّهِ أَنَسٍ قَالَ: صَلَّيْتُ أَنَا وَيَتِيمٌ كَانَ عِنْدَنَا فِي الْبَيْتِ - وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: فِي بَيْتِنَا- خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَتَاهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دَارِهِمْ، وَصَلَّتْ أُمُّ سُلَيْمٍ خَلْفَنَا.

12020. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepadaku dari pamannya, Anas, dia berkata, "Aku pernah shalat di rumah bersama anak yatim yang ada pada kami —Sufyan berkata: Di rumah kami di

---

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *shahih*.

[275] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Abu Bakr Al Makhzumi Al Madani adalah orang yang jujur.

HR. Al Bukhari (8/134), pembahasan: Kelembutan Hati, bab: Sakaratul Maut; Muslim (4/2273, no. 2960), pembahasan: Awal Mula Zuhud; dan At-Tirmidzi (4/589, no. 2379), pembahasan: Zuhud.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

belakang Rasulullah SAW—, lalu datanglah Rasulullah SAW menemui mereka di rumah mereka, sedangkan Ummu Sulaim shalat di belakang kami."[276]

١٢٠٢١- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَبَالَ فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَهْرِيقُوا عَلَيْهِ ذَنُوبًا أَوْ سَجْلاً مِنْ مَاءٍ.

12021. Sufyan menceritakan kepada kami dan Yahya, dari Anas, dia berkata, "Seorang pria Arab badui datang, lalu kencing di masjid, maka Rasulullah SAW bersabda, '*Siramlah dengan satu ember atau satu wadah penuh air*'."[277]

١٢٠٢٢- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا، وَالْعَصْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ.

12022. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Anas, dia berkata, "Aku pernah shalat Zhuhur

---

[276] Sanadnya *shahih*. Ishaq bin Abdullah adalah perawi yang *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (1/488, no. 380), pembahasan: Shalat, bab: Shalat; Muslim (1/457, no. 658), pembahasan: Masjid, bab: Diperbolehkannya berjamaah dalam shalat sunah; Abu Daud (1/166, no. 6120); dan At-Tirmidzi (1/454, no. 234),

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

[277] Sanadnya *shahih*. Yahya adalah putra dari Sa'id Al Anshari.

HR. Al Bukhari (1/322, no. 219), pembahasan: Wudhu, bab: Nabi SAW membiarkan orang Arab badui sampai selesai dari kencingnya; Muslim (1/236, no. 284), pembahasan: Thaharah (bersuci), bab: Wajibnya membersihkan air kencing; Abu Daud (1/103, no. 380); dan At-Tirmidzi (1/276, no. 148).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

empat rakaat bersama Rasulullah SAW di Madinah, dan shalat Ashar dua rakaat di Dzulhulaifah."[278]

١٢٠٢٣- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ، فَكَانُوا يَفْتَتِحُونَ بِ ﴿الْحَمْدُ﴾.

12023. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Aku pernah shalat di belakang Nabi SAW, Abu Bakar, dan Umar, mereka memulai dengan *Al Hamdu* (Al Faatihah)."[279]

١٢٠٢٤- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ يَحْيَى قِيلَ لِسُفْيَانَ يَعْنِي سَمِعَ مِنْ أَنَسٍ يَقُولُ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الأَنْصَارَ لِيُقْطِعَ لَهُمُ الْبَحْرَيْنِ، فَقَالُوا: لاَ حَتَّى تُقْطِعَ لإِخْوَانِنَا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ مِثْلَنَا. فَقَالَ: إِنَّكُمْ سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أَثَرَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي.

12024. Sufyan menceritakan kepada kami dari Yahya, dikatakan kepada sufyan, maksudnya dia mendengar dari Anas berkata, "Nabi SAW memanggil orang-orang Anshar untuk memberi mereka bagian dari harta (yang datang dari) Bahrain, lalu mereka berkata, 'Tidak, hingga saudara-saudara kami dari golongan Muhajirin diberi bagian'. Maka beliau bersabda, '*Sesungguhnya kalian akan mendapatkan sikap mementingkan diri sendiri setelahku, maka bersabarlah hingga kalian berjumpa denganku*'."[280]

---

[278] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12018. Ayyub adalah putra dari Ibnu Tamimah As-Sakhtiyani.

[279] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11930.

[280] Sanadnya *shahih*. Yahya adalah putra dari Sa'in Al Anshari.

١٢٠٢٥- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: صَبَّحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ بُكْرَةً وَقَدْ خَرَجُوا بِالْمَسَاحِي. فَلَمَّا نَظَرُوا إِلَيْهِ قَالُوا: مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ، مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ. ثُمَّ أَحَالُوا يَسْعَوْنَ إِلَى الْحِصْنِ، وَرَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ، ثُمَّ كَبَّرَ ثَلَاثًا، ثُمَّ قَالَ: خَرِبَتْ خَيْبَرُ، إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ. فَأَصَبْنَا حُمُرًا خَارِجَةً مِنَ الْقَرْيَةِ فَاطَّبَخْنَاهَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولَهُ يَنْهَيَانِكُمْ عَنِ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ، فَإِنَّهَا رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ. قَالَ سُفْيَانُ: مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ، يَقُولُ: وَالْجَيْشُ.

12025. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Muhammad, dari Anas, dia berkata, "Pada pagi hari Nabi SAW sudah sampai di Khaibar, dan mereka telah keluar dengan membawa kapak petani, maka tatkala mereka melihat beliau, mereka berkata, 'Muhammad dan pasukannya, Muhammad dan pasukannya'. Kemudian mereka berusaha menuju benteng (untuk berlindung), maka Rasulullah SAW mengangkat kedua tangan beliau, lalu bertakbir tiga kali, lantas bersabda, '*Hancurlah Khaibar, sesungguhnya jika kami singgah pada suatu kaum, maka buruklah pagi hari orang-orang yang diberi peringatan*'. Setelah itu kami memperoleh beberapa keledai yang keluar dari desa, lalu kami memasaknya, maka Raulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah melarang kalian dari (mamakan) keledai jinak, sesungguhnya ia adalah rijs* (kotoran) *termasuk perbuatan syetan*'."

HR. Al Bukhari (5/14), pembahasan: Keutamaan, bab: Ucapan Nabi SAW kepada sahabat Anshar "Bersabarlah!"; dan Muslim (3/1474, no. 1845), pembahasan: Pemerintahan bab: Orang yang memerintahkan dianjurkan untuk bersabar ketika para penguasanya berlaku lalim.

Sufyan berkata, "Muhammad dan bala tentara." Dalam kesempata lain ia berkata, "(Muhammad) dan pasukannya."[281]

١٢٠٢٦- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَا وَجَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سَرِيَّةٍ مَا وَجَدَ عَلَيْهِمْ كَانُوا يُسَمَّوْنَ الْقُرَّاءَ. قَالَ: سُفْيَانُ: نَزَلَ فِيهِمْ: بَلِّغُوا قَوْمَنَا عَنَّا أَنَّا قَدْ رَضِينَا وَرَضِيَ عَنَّا. قِيلَ لِسُفْيَانَ: فِيمَنْ نَزَلَتْ؟ قَالَ: فِي أَهْلِ بِئْرِ مَعُونَةَ.

12026. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Anas, dia berkata, "Tidaklah Rasulullah SAW merasa sedih terhadap suatu pasukan yang dikirimnya sebagaimana beliau sedih terhadap pasukan yang diberi nama *qurra`*."

Sufyan berkata, "Turunlah tentang mereka, '*Ballighuu qaumanaa qaumanaa annaa qad radhiinaa wa radhiya annaa* (sampaikan kepada kaum kami dari kami bahwa kami telah ridha dan mereka juga ridha terhadap kami)'. Sufyan ditanya, 'Berkenaan dengan siapa ayat tersebut turun?' Dia menjawab, 'Berkenaan dengan penduduk sumur Ma'unah'."[282]

١٢٠٢٧- قَالَ: قُرِئَ عَلَى سُفْيَانَ سَمِعْتُ عَاصِماً قَالَ: سَمِعْتُ أَنَساً يَقُولُ: مَا وَجَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ مَا وَجَدَ عَلَى السَّبْعِينَ الَّذِينَ أُصِيبُ بِبِئْرِ مَعُونَةَ.

---

[281] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/167), pembahasan: Peperangan, bab: Perang Khaibar; dan An-Nasa`i (7/203, no. 4340), pembahasan: Binatang buruan, bab: Larangan memakan keledai jinak.

[282] Sanadnya *shahih*. Ashim adalah putra dari Amr bin Qatadah, ini mengisayaratkan kepada hadits no. 12003

12027. Ayahku berkata: Dibacakan kepada Sufyan: Aku mendengar Ashim berkata, "Aku mendengar Anas berkata, 'Tidaklah Rasulullah SAW bersedih seperti kesedihan beliau terhadap tujuh puluh orang (*penghafal Al Qur`an*) yang dibunuh di *Bi`r Ma'unah*'."[283]

١٢٠٢٨- قَالَ: قُرِئَ عَلَى سُفْيَانَ، سَمِعْتُ عَاصِماً عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: حَالَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالأَنْصَارِ فِي دَارِنَا. قَالَ: سُفْيَانُ: كَأَنَّهُ يَقُولُ آخَى.

12028. Ayahku berkata: Dibacakan kepada Sufyan, aku mendengar Ashim dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengadakan perjanjian persekutuan atau persahabatan antara kaum Muhajirin dan Anshar di negeri kami."

Sufyan berkata, "Seakan-akan anas berkata, 'Rasulullah SAW mempersaudarakan'."[284]

١٢٠٢٩- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ وَكَانَ لَهُ حَادٍ يُقَالُ لَهُ أَنْجَشَةُ، وَكَانَتْ أُمُّ أَنَسٍ مَعَهُمْ، فَقَالَ: يَا أَنْجَشَةُ، رُوَيْدَكَ بِالْقَوَارِيرِ.

12029. Sufyan menceritakan kepada kami dari At-Taimi, dari Anas, bahwa Nabi SAW berada dalam perjalanan, beliau memiliki seorang penuntun yang bernama Anjasyah, sedangkan Ummu Sulaim

---

[283] Sanadnya *shahih*.

[284] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (13/305, no. 7340), pembahasan: Berpegang teguh kepada Al Qur`an dan Sunnah; dan Muslim (4/1960, no. 2529), pembahasan: Keutamaan shahabat, bab: Nabi SAW mempersaudarakan para sahabat.

ikut dalam rombongan itu, maka beliau bersabda, "*Wahai Anjasyah, pelan-pelan menuntun para wanita.*"[285]

١٢٠٣٠- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلَبِّي بِالْبَيْدَاءِ: لَبَّيْكَ بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ مَعًا.

12030. Sufyan menceritakan kepada kami dari Humarid, dari Anas, dia mendengar Nabi SAW mengucapkan *talbiyah* di Baida`, "*Labbaika bi'umratin wa hajjatin ma'an* (*aku memenuhi panggilanmu ya Allah dengan niat umrah dan haji sekaligus*)."[286]

١٢٠٣١- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا رَمَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ، وَنَحَرَ هَدْيَهُ حَجَمَ وَأَعْطَى الْحَجَّامَ. وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: وَأَعْطَى الْحَالِقَ شِقَّهُ الأَيْمَنَ، فَحَلَقَهُ فَأَعْطَاهُ أَبَا طَلْحَةَ، ثُمَّ حَلَقَ الأَيْسَرَ، فَأَعْطَاهُ النَّاسَ.

12031. Sufyan menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami dari Anas dan Ibnu Sirin, dia berkata, "Ketika Nabi SAW melontar Jumrah Aqabah dan menyembelih hewan kurban, beliau berbekam, dan memberi tukang bekam —Sufyan berkata pada kali lain: Dan beliau memberi tukang cukur— bagian yang kanan, lalu dia mencukur dan beliau memberikannya kepada Abu Thalhah, lalu dia mencukur bagian yang kiri setelah itu beliau memberikannya kepada orang-orang."[287]

---

[285] Sanadnya *munqathi'*. At-Taimi adalah Sulaiman bin Hilal sama sekali belum pernah mendengar hadits ini dari Anas. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11980.

[286] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11897.

[287] Sanadnya *shahih*. Hadits ini dinilai *maushul* melalui jalur periwayatan Anas, dan *mursal* melalui jalur periwayatan Ibnu Sirin.

١٢٠٣٢- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ جُدْعَانَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَهْدَى أُكَيْدِرُ دُومَةَ لِلنَّبِيِّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ -يَعْنِي حُلَّةً-، فَأَعْجَبَ النَّاسَ حُسْنُهَا، فَقَالَ: لَمَنَادِيلُ سَعْدٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ -أَوْ أَحْسَنُ- مِنْهَا.

12032. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Jud'an At-Taimi, dari Anas, dia berkata, "Ukaidir Daumah pernah memberi Nabi SAW hadiah berupa pakaian sutera, dan orang-orang pun mereka takjub dengan bagusnya pakaian itu, maka Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya sapu tangan Sa'ad di surga lebih baik —atau lebih indah— daripada pakaian itu*'."[288]

١٢٠٣٣- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ جُدْعَانَ قَالَ: قَالَ ثَابِتٌ لِأَنَسٍ: يَا أَنَسُ، مَسِسْتَ يَدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِكَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: أَرِنِي أُقَبِّلْهَا.

HR. Muslim (2/947, no. 1305), pembahasan: Haji, bab: Menerangkan Hari Raya kurban; Abu Daud (2/202 no. 1981), pembahasan: Manasik, bab: Mencukur dan memendekkan rambut; dan At-tirmidzi (3/246, no. 912), pembahasan: Haji, bab: Sisi kepala mana yang mulai dicukur.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

[288] Sanadnya *hasan*, karena Ali bin Zaid bin Jad'an.

HR. Al Bukhari (5/44), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Sa'ad; Muslim (4/1916, no. 2468), pembahasan: Keutamaan Shahabat, bab: Keutamaan Sa'ad; dan At-Tirmidzi (5/689, no. 3847); An-Nasa'i (8/199, no. 5302), pembahasan: Perhiasan; dan Ibnu Majah (1/56, no. 157).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

Ukaidar Daumah adalah Ukaidar Abdul Malik (bin Abdul Hay) yang berasal dari Kindah. Ada yang mengatakan bahwa Khalid pernah menawannya, lalu membawanya kepada Nabi SAW. Dia kemudian mengajak beliau untuk berdamai sehingga beliau menetapkan upeti (jizyah) atasnya. Setelah itu dia menolak untuk mengeluarkan zakat setelah Nabi SAW wafat. Ada yang mengatakan bahwa Umar telah mengusirnya, ada juga yang mengatakan bahwa Khalid telah membunuhnya.

Daumatul Jandal adalah tempat yang terletak antara Madinah dan Jordan.

12033. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Jad'an At-Taimi, dia berkata: Tsabit berkata kepada Anas, "Wahai Anas, apakah engkau pernah menyentuh tangan Rasulullah SAW dengan tanganmu?" Anas menjawab, "Ya." Tsabit berkata, "Perlihatkan kepadaku, agar aku menciumnya."[289]

١٢٠٣٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: قُرِئَ عَلَى سُفْيَانَ، سَمِعْتُ مِنِ ابْنِ جُدْعَانَ عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَصَوْتُ أَبِي طَلْحَةَ فِي الْجَيْشِ خَيْرٌ مِنْ فِئَةٍ.

12034. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: Dibacakan kepada Sufyan, aku mendengar dari Ibnu Jad'an, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sungguh suara Abu Thalhah dalam pasukan lebih baik daripada sekelompok pasukan.*"[290]

١٢٠٣٥- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: سَمِعَ قَاسِمٌ الرَّحَّالُ أَنَساً يَقُولُ: دَخَلَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ خَرِباً لِبَنِي النَّجَّارِ، وَكَانَ يَقْضِي فِيهَا حَاجَةً، فَخَرَجَ إِلَيْنَا مَذْعُوراً أَوْ فَزِعاً، وَقَالَ: لَوْلاَ أَنْ لاَ تَدَافَنُوا، لَسَأَلْتُ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنْ يُسْمِعَكُمْ مِنْ عَذَابِ أَهْلِ الْقُبُورِ مَا أَسْمَعَنِي.

12035. Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Qasim Ar-Rahhal mendengar Anas berkata, "Nabi SAW pernah masuk ke

---

[289] Sanadnya *hasan*.
HR. At-Tirmidzi (5/308 no. 3148) dan Ad-Darimi (1/47, no. 50).

[290] Sanadnya *shahih*.
HR. Sa'id bin Manshur (*As-Sunan*, no. 2898); Ibnu Sa'd (*Ath-Thabaqat*, 3/624); dan Al Hakim (3/353).
Al Hakim mengatakan bahwa hadits ini *shahih*, dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

dalam bangunan yang hancur milik bani An-Najjar, kemudian beliau buang hajat di tempat itu, lalu keluar menemui kami dalam keadaan takut dan panik. Setelah itu beliau bersabda, '*Seandainya tidak dikhawatirkan (ketika mendengar siksa kubur itu) sebagian dari kalian tidak akan menguburkan sebagian yang lain, maka sungguh aku akan berdoa kepada Allah Ta'ala agar memperdengarkan siksa kubur kepada kalian*'."[291]

١٢٠٣٦- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنِي مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُطِيفُ بِنِسَائِهِ فِي لَيْلَةٍ يَغْتَسِلُ غُسْلاً وَاحِداً.

12036. Sufyan menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepadaku dari Tsabit, dari Anas, bahwa Nabi SAW pernah menggilir para istri beliau dalam suatu malam dengan satu kali mandi.[292]

١٢٠٣٧- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ مَيْسَرَةَ وَمُحَمَّدَ بْنَ الْمُنْكَدِرِ يَقُولاَنِ: سَمِعْنَا أَنَساً يَقُولُ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعاً، وَبِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ.

12037. Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim bin Maisarah dan Muhammad bin Al Munkadir berkata: Kami mendengar Anas berkata, "Aku pernah shalat empat

---

[291] Sanadnya *shahih*. Qasim Ar-Rahhal adalah putra dari Ibnu Yazid Abu Malik. Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban menyatakannya sebagai perawi *tsiqah*.

Al Bukhari (*At-Tarikh Al Kabir*, 7/165) meriwayatkan hadits ini dan tidak menilainya cacat. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11946.

[292] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11885.

rakaat bersama Nabi SAW di Madinah dan dua rakaat di Dzulhulaifah."[293]

١٢٠٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ قَالَ: سَمِعْتُ الْمُخْتَارَ بْنَ فُلْفُلٍ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عَنِ الشُّرْبِ فِي الأَوْعِيَةِ، فَقَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُزَفَّتَةِ. وَقَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ. قَالَ: قُلْتُ: وَمَا الْمُزَفَّتَةُ؟ قَالَ: الْمُقَيَّرَةُ. قَالَ: قُلْتُ: فَالرَّصَاصُ وَالْقَارُورَةُ؟ قَالَ: مَا بَأْسٌ بِهِمَا. قَالَ: قُلْتُ: فَإِنَّ نَاساً يَكْرَهُونَهُمَا. قَالَ: دَعْ مَا يَرِيبُكَ إِلَى مَا لاَ يَرِيبُكَ، فَإِنَّ كُلَّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ. قَالَ: قُلْتُ لَهُ: صَدَقْتَ السُّكْرُ حَرَامٌ، فَالشَّرْبَةُ وَالشَّرْبَتَانِ عَلَى طَعَامِنَا. قَالَ: مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ. وَقَالَ: الْخَمْرُ مِنَ الْعِنَبِ وَالتَّمْرِ وَالْعَسَلِ وَالْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ وَالذُّرَةِ، فَمَا خَمَّرْتَ مِنْ ذَلِكَ فَهِيَ الْخَمْرُ.

12038. Abdullah bin Idris dia berkata: Aku mendegar Mukhtar bin Fulful berkata: Aku pernah bertanya kepada Anas bin Malik tentang minum dalam wadah, dia berkata: Rasulullah SAW melarang *muzaffat* dan bersabda, "*Setiap yang mekabukkan adalah haram.*" Dia berkata: Aku bertanya, "Apa itu *muzaffat* (wadah yang dilapisi ter)?" Dia menjawab, "Yaitu *muqayyar.*" Dia berkata: Aku berkata, "Adapun wadah dari tembaga atau timah dan botol?" Dia berkata, "Itu tidak apa-apa." Dia berkata: Aku berkata, "Sedangkan orang-orang tidak menyukai kedua wadah itu?" Dia berkata, "Tinggalkan apa yang membuatmu ragu dan lakukan apa yang tidak membuatmu ragu, karena sesungguhnya setiap yang memabukkan adalah haram."

---

[293] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12018.

Dia bekata: Aku kemudian berkata kepadanya, "Engkau benar bahwa yang memabukkan itu haram, bagaimana dengan satu teguk atau dua teguk pada makanan kami?" Dia menjawab, "Apa yang memabukkan jika dalam kondisi banyak, maka sedikitnya juga haram." Dia berkata, "Khamer itu dari anggur, kurma, madu, gandum, dan jagung, maka yang memabukkan dari bahan-bahan itu, maka disebut khamer."[294]

١٢٠٣٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَبَرَّزَ لِحَاجَتِهِ أَتَيْتُهُ بِمَاءٍ فَيَغْسِلُ بِهِ.

12039. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Rauh bin Al Qasim menceritakan kepada kami dari Atha` bin Abu Maimunah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW buang air besar, maka aku membawakan air untuk beliau gunakan bersuci."[295]

١٢٠٤٠- قَالَ: قُرِئَ عَلَى سُفْيَانَ سَمِعْتُ ابْنَ جُدْعَانَ عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَصَوْتُ أَبِي طَلْحَةَ فِي الْجَيْشِ خَيْرٌ مِنْ فِئَةٍ.

12040. Ayahku berkata, "Dibacakan di hadapan Sufyan, aku mendengar Ibnu Jad'an dari Anas, dari Nabi SAW, belaiu bersabda,

---

[294] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Idris bin Yazid Al Audi merupakan perawi yang *tsiqah*, ahli fikih, *dan* ahli ibadah. Hadits ini telah disebutkan secara *marfu'* pada no. 9505 dengan redaksi yang tidak jauh berbeda.

[295] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/64), pembahasan: Wudhu, bab: Membersihkan kencing.

'Sungguh suara Abu Thalhah dalam pasukan lebih baik daripada sekelompok pasukan'."[296]

١٢٠٤١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَنَا أَيُّوبُ عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا كَانَ أَرْحَمَ بِالْعِيَالِ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ إِبْرَاهِيمُ مُسْتَرْضَعًا فِي عَوَالِي الْمَدِينَةِ، وَكَانَ يَنْطَلِقُ وَنَحْنُ مَعَهُ، فَيَدْخُلُ الْبَيْتَ، وَإِنَّهُ لَيُدَّخَنُ وَكَانَ ظِئْرُهُ قَيْنًا، فَيَأْخُذُهُ فَيُقَبِّلُهُ، ثُمَّ يَرْجِعُ. قَالَ عَمْرٌو: فَلَمَّا تُوُفِّيَ إِبْرَاهِيمُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ إِبْرَاهِيمَ ابْنِي، وَإِنَّهُ مَاتَ فِي الثَّدْيِ، فَإِنَّ لَهُ ظِئْرَيْنِ يُكْمِلَانِ رَضَاعَهُ فِي الْجَنَّةِ.

12041. Sufyan menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub memberitahukan kepada kami dari Amr bin Sa'id, dari Anas bin Malik RA, dia berkata, "Aku tidak pernah menjumpai seseorang yang menyayangi keluarganya melebihi Rasulullah SAW. Ibrahim, putra Rasulullah, disusukan di salah saru desa di Madinah. Pada suatu ketika, beliau menjenguknya bersama kami. Beliau lalu masuk ke dalam rumah yang kala itu sedang penuh dengan asap, karena orang tua pengasuh Ibrahim adalah seorang tukang pandai besi. Kemudian beliau menggendong seraya menciumi Ibrahim. Setelah itu beliau pun pulang ke rumah."

Amr berkata, "Ketika Ibrahim wafat, Rasulullah SAW bersabda, '*Ibrahim adalah putraku. Dia wafat dalam usia menyusu.*

---

[296] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12034.

Sungguh kelak di surga, dia mempunyai dua orang tua pengasuh yang menyempurnakan susuannya'."[297]

١٢٠٤٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، أَنَا أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ الْمُنْذِرِ بْنِ الْجَارُودِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: صَنَعَ بَعْضُ عُمُومَتِي لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَاماً، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أُحِبُّ أَنْ تَأْكُلَ فِي بَيْتِي وَتُصَلِّي فِيهِ. قَالَ: فَأَتَاهُ وَفِي الْبَيْتِ فَحْلٌ مِنْ تِلْكَ الْفُحُولِ، فَأَمَرَ بِجَانِبٍ مِنْهُ، فَكُنِسَ وَرُشَّ، فَصَلَّى وَصَلَّيْنَا مَعَهُ.

12042. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan keapda kami, Anas bin Sirin memberitahukan kepada kami dari Abdul Hamid bin Al Mundzir bin Al Jarud, dari Anas bin Malik RA, dia berkata, "Sebagian bibiku membuat makanan untuk Nabi SAW, lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, aku senang engkau mau makan dan shalat di rumahku'."

Anas berkata, "Lalu Beliau mendatanginya, sedangkan di rumah itu ada tikar yang sudah agak hitam. Beliau kemudian memerintahkan untuk membalikkan tikar tersebut lalu dibersihkan dengan air. Setelah itu beliau shalat di tempat itu dan kami pun shalat bersama beliau."[298]

---

[297] Sanadnya *shahih*. Isma'il adalah putra dari Ibrahim bin Ulayyah. Ayub adalah putra dari Tamimah As-Sakhtiyani. Amr bin Sa'id Al Bashri Al Qurasyi, semua perawi tersebut adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (4/1808, no. 2316), pembahasan: Keutamaan, bab: Kasih sayang Nabi SAW terhadap anak kecil.

[298] Sanadnya *shahih*. Ibn Aun adalah Abdullah.

HR. Ibnu Majah (1/249, no. 756), pembahasan: Masjid, bab: Masjid dalam perkampungan.

١٢٠٤٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَساً حَدَّثَهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي صَلَاتِهِمْ؟ فَاشْتَدَّ فِي ذَلِكَ حَتَّى قَالَ: لَيَنْتَهُنَّ عَنْ ذَلِكَ أَوْ لَتُخْطَفَنَّ أَبْصَارُهُمْ.

12043. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Sa'id dari Qatadah bahwa Anas menceritakan keapada mereka, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Mengapa ada beberapa kaum yang mengangkat pandangan mereka ke langit dalam shalat mereka.*" Sabda beliau dalam hal ini sangat keras hingga beliau bersabda, "*Hendaknya mereka berhenti melakukan hal itu atau penglihatan mereka akan diambil.*"[299]

١٢٠٤٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ وَابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَرْأَةُ مِنْ نِسَائِهِ يَغْتَسِلَانِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ. وَكَانَ يَغْتَسِلُ بِخَمْسِ مَكَاكِيَّ، وَيَتَوَضَّأُ بِمَكُّوكٍ.

12044. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Sa'id dari Syu'bah da Ibnu Ja'far, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdullah bin Jabr, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Nabi SAW dan salah seorang istrinya mandi dalam satu wadah. Beliau mandi dengan lima *makuk* (satu *mukuk* sama dengan 1 1/2 *sha'*) dan wudhu dengan satu *makuk.*"[300]

---

[299] Sanadnya *shahih*. Sa'id adalah putra dari Ibnu Abi Arubah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12004.

[300] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Abdilah bin Hair dan ada yang menyebutnya Ibnu Jabir. Ibnu Jubair Al Anshari adalah perawi *tsiqah*.

١٢٠٤٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَعِدَ أُحُدًا، فَتَبِعَهُ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ، فَرَجَفَ بِهِمْ، فَقَالَ: اسْكُنْ نَبِيٌّ وَصِدِّيقٌ وَشَهِيدَانِ.

12045. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami bahwa Anas bin Malik menceritakan kepada mereka bahwa Nabi SAW naik ke gunung Uhud, lalu diikuti Abu Bakar, Umar, dan Utsman, kemudian gunung itu bergetar, maka beliau bersabda, "*Tenanglah, karena diatasmu ada seorang nabi, shiddiq (Abu Bakar), dan dua orang syahid (Umar dan Utsman).*"[301]

١٢٠٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ: يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ. قَالَ: فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، آمَنَّا بِكَ وَبِمَا جِئْتَ بِهِ، فَهَلْ تَخَافُ عَلَيْنَا؟ قَالَ: فَقَالَ: نَعَمْ، إِنَّ الْقُلُوبَ بَيْنَ أُصْبُعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ يُقَلِّبُهَا.

12046. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Anas, dia berkata, "Nabi SAW banyak

---

HR. Muslim (sepertinya 1/257, no. 325), pembahasan: Haid, bab: Ukuran air yang disukai, dan Ibnu Abi Syaibah (1/36), pembahasan: Thaharah (bersuci), bab: Laki-laki dan perempuan yang mandi dalam satu tempat.

Satu *makuk* sebanding dengan ¼ *sha'*.

[301] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/11), pembahasan: Keutamaan; dan At-Tirmidzi (5/624, no. 3696), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Utsman.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *shahih*.

mengucapkan '*Wahai yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hatiku diatas agama-Mu*'." Anas berkata, "Kami lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, kami beriman kepadamu dan apa yang kamu bawa, maka apakah kamu takut kepada kami'?" Anas berkata, "Beliau bersabda, '*Ya, sesungguhnya hati itu berada diantara dua jari diantara jari-jari Allah dan Dia membolak-balikkannya*'."[302]

١٢٠٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: جَاءَ أَبُو طَلْحَةَ يَوْمَ حُنَيْنٍ يُضْحِكُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أُمِّ سُلَيْمٍ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلَمْ تَرَ إِلَى أُمِّ سُلَيْمٍ مَعَهَا خِنْجَرٌ؟ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَصْنَعِينَ بِهِ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ؟ قَالَتْ: أَرَدْتُ إِنْ دَنَا مِنِّي أَحَدٌ مِنْهُمْ طَعَنْتُهُ بِهِ.

12047. Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Sualiman bin Al Mughirah, dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Abu Thalhah datang pada perang Hunain saat (ada sesuatu yang membuat) Rasulullah SAW tertawa karena Ummu Sulaim, lalu dia berkata, 'Wahai Rasulullah, tidakkah engkau melihat Ummu Sulaim yang sedang membawa badik?' Maka beliau bersabda kepada Ummu Sulaim, '*Apa yang akan engkau lakukan dengan badik itu, wahai Ummu Sulaim?*' Ummu Sulaim menjawab, 'Aku ingin jika ada salah seorang dari mereka mendekat kepadaku, lalu aku menusuknya dengan badik ini'."[303]

---

[302] Sanadnya *shahih*. Abu Sufyan adalah Thalhah bin Nafi'.

HR. Muslim (4/2045, no. 2654), pembahasan: takdir, bab: Allah memalingkan hati; At-Tirmidzi (4/448, no. 2140); dan Ibnu Majah (2/1260, no. 2140), pembahasan: doa, bab: Doa Rasulullah SAW.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *shahih*.

[303] Sanadnya *shahih*. Abu Usamah adalah Hamad bin Usamah Al Qurasyi, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11997.

١٢٠٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ عُبَيْدٍ عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: قُلْنَا لِأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: مَا أَنْكَرْتَ مِنْ حَالِنَا فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: أَنْكَرْتُ أَنَّكُمْ لَا تُقِيمُونَ الصُّفُوفَ.

12048. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Uqbah bin Ubaid menceritakan kepada kami dari Busyair bin Yasar, dia berkata: Kami berkata kepada Anas, "Apa yang engkau ingkari dari keaadaan kami pada masa Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Aku mengingkari bahwa kalian tidak meluruskan shaff (barisan shalat)."[304]

١٢٠٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الْأَحْوَلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

12049. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa berdusta atas namaku, maka dia hendaknya mempersiapkan tempat duduknya di neraka*'."[305]

---

[304] Sanadnya *shahih*. Abu Mu'awiyah adalah Muhammad bin Khazim. Uqbah Ubaid Abu Rahhal Ath-Tha'i. Busyair bin Yasar Al Haritsi Al Madani adalah mantan budak yang *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (2/209, no. 724), pembahasan: Adzan, bab: Doa orang yang tidak menyempurnakan shaff.

[305] Sanadnya *shahih*. Ashim Al Ahwal adalah putra dari Sulaiman. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11881.

١٢٠٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا مِسْحَاجٌ الضَّبِّيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ: كُنَّا إِذَا كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ فِي سَفَرٍ، فَقُلْنَا: زَالَتِ الشَّمْسُ أَوْ لَمْ تَزُلْ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ ارْتَحَلَ.

12050. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Uqbah bin Ubaid menceritakan kepada kami dari Busyair bin Yasar, dia berkata: Kami berkata kepada Anas, "Kami ketika bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan, lalu kami berkata, 'Matahari tergelincir (condong) atau tidak tergelincir beliau shalat Zhuhur kemudian berangkat'."[306]

١٢٠٥١- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: جَاءَ جِبْرِيلُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ وَهُوَ جَالِسٌ حَزِيناً، قَدْ خُضِبَ بِالدِّمَاءِ ضَرَبَهُ بَعْضُ أَهْلِ مَكَّةَ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ: مَا لَكَ؟ قَالَ: فَقَالَ لَهُ: فَعَلَ بِي هَؤُلاَءِ وَفَعَلُوا. قَالَ: فَقَالَ لَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ: أَتُحِبُّ أَنْ أُرِيَكَ آيَةً؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَنَظَرَ إِلَى شَجَرَةٍ مِنْ وَرَاءِ الْوَادِي فَقَالَ: ادْعُ بِتِلْكَ الشَّجَرَةِ. فَدَعَاهَا فَجَاءَتْ تَمْشِي حَتَّى قَامَتْ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: مُرْهَا فَلْتَرْجِعْ. فَأَمَرَهَا فَرَجَعَتْ إِلَى مَكَانِهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَسْبِي.

12051. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Pada suatu hari Jibril datang kepada Nabi SAW saat beliau duduk dalam keadaan sedih berlumuran darah karena dipukul oleh sebagian

[306] Sanadnya *shahih*. Mishaj adalah putra dari Musa Adh-Dhabi Al Kufi adalah diterima riwayatnya menurut mereka.

HR. Abu Daud (4/2, no. 1204).

penduduk Makkah." Anas berkata, "*Jibril berkata kepada beliau, 'Ada apa denganmu?' Beliau menjawab, 'Orang-orang itu yang telah berbuat seperti ini kepadaku'. Lalu Jibril berkata, 'Apakah kamu ingin agar aku memperlihatkan tanda kekuasaan Allah?' Beliau menjawab, 'Ya'. Lalu beliau melihat ke pohon yang berada di balik lembah. Jibril berkata, 'Panggillah pohon itu'. Kemudian Nabi SAW memanggil pohon itu dan pohon itu pun datang berjalan sampai berhenti di depan beliau. Jibril berkata, 'Perintahkan ia untuk kembali ke tempatnya semula'. Lalu pohon itu pun kembali ke tempatnya. Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Cukuplah aku'.*"[307]

١٢٠٥٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ، وَالْبُخْلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.

12052. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Nabi SAW mengucapkan dalam doanya, '*Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, ketakutan, kepikunan, kekikiran, dan siksa kubur. Dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dunia dan kematian*'."[308]

---

[307] Sanadnya *shahih*.

HR. Ad Darimi (1/26, no. 23), bab: Apa yang dimuliakan Nabi SAW, dari Anas.

[308] Sanadnya *shahih*. Sulaiman At-Taimi adalah putra dari Bilal.

HR. Al Bukhari (4/28), pembahasan: Jihad, bab: Apa yang dilindungkan dari jin; Muslim (4/2079, no. 2706), pembahasan: Dzikir, bab: Berlindung dari lemah dan malas; Abu Daud (2/90, no. 1540); At-Tirmidzi (5/566, no. 3572); dan An-Nasa`i (8/257, no. 5452).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

١٢٠٥٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: خَطَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَخَذَ الرَّايَةَ زَيْدٌ فَأُصِيبَ، ثُمَّ أَخَذَهَا جَعْفَرٌ فَأُصِيبَ، ثُمَّ أَخَذَهَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوَاحَةَ فَأُصِيبَ. وَإِنَّ عَيْنَيْهِ لَتَذْرِفَانِ، ثُمَّ أَخَذَهَا خَالِدٌ مِنْ غَيْرِ إِمْرَةٍ، فَفَتَحَ اللهُ عَلَيْهِ، وَمَا يَسُرُّنِي أَنَّهُمْ عِنْدَنَا -أَوْ قَالَ: مَا يَسُرُّهُمْ أَنَّهُمْ عِنْدَنَا-.

12053. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW berkhutbah, lalu bersabda, '*Zaid mengambil (memegang) bendera, lalu terbunuh. Kemudian bendera dipegang oleh Ja'far, lalu terbunuh. Kemudian bendera di pegang oleh Abdullah bin Rawahah, lalu terbunuh* —dan sungguh kedua mata Rasulullah SAW meneteskan air mata— *kemudian bendera dipegang oleh Khalid (bin Walid) tanpa penunjukkan terlebih dahulu, lalu pasukan diberi kemenangan karenanya', dan alangkah senangnya aku jika mereka ada disisi kami* —atau beliau bersabda: *Alangkah senangnya mereka jika mereka ada disisi kami*—."[309]

١٢٠٥٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، أَنَا ابْنُ عَوْنٍ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ زَادَوَيْهِ قَالَ: قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ نُهِينَا -أَوْ قَالَ: أُمِرْنَا- أَنْ لَا نَزِيدَ أَهْلَ الْكِتَابِ عَلَى وَعَلَيْكُمْ.

12054. Ismail bin Ulayyah menceritakan kepada kami, Ibnu Aun mengabarkan kepada kami dari Humaid bin Zadzawaih, dia berkata: Anas bin Malik berkata, "Kami dilarang —atau kami

---

[309] Sanadnya *shahih*. Isma'il adalah putra dari Ibnu Ulayyah. Ayyub adalah As-Sakhtiyani.

HR. Al Bukhari (4/21), pembahasan: Jihad, bab: Mengharapkan mati syahid, dan Al Baihaqi, pembahaan: Tanda-tanda kenabian (4/367).

diperintah— agar tidak melebihkan dari kalimat *wa'alaikum* (dalam menjawab salam) ahli kitab."[310]

١٢٠٥٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَقَارِبَةً وَصَلَاةُ أَبِي بَكْرٍ حَتَّى مَدَّ عُمَرُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ.

12055. Ismail bin Ulayyah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Shalat Rasulullah SAW dan Abu Bakar hampir sama, sampai Umar memperpanjang dalam shalat Subuh."[311]

١٢٠٥٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَنَا أَيُّوبُ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ قَالَ: سُئِلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: هَلْ قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، بَعْدَ الرُّكُوعِ. ثُمَّ سُئِلَ بَعْدَ ذَلِكَ مَرَّةً أُخْرَى: هَلْ قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ؟ قَالَ: نَعَمْ، بَعْدَ الرُّكُوعِ يَسِيراً.

12056. Ismail menceritakan kepada kami, Abu Ayyub mengabarkan kepada kami dari Ibnu Sirin, dia berkata: Anas bin Malik pernah ditanya, "Apakah Rasulullah SAW melakukan qunut?" Dia menjawab, "Ya, setelah ruku." Setelah itu dia ditanya lagi,

---

[310] Sanadnya *hasan*. Hal ini harus diteliti kembali, karena tidak diketahuinya Humaid bin Zadawaih menurut Ibnu Makula —Ibnu Hajar menyebutkannya sebagai penguat— karena Ibnu Hibban (*Ats-Tsiqat*, 4/148); Al Bukhari (*Tarikh Al Kabir*, 1/2/348); dan Ibnu Abi Hatim (*Al Jarh*, 3/223) menyebutkan hadits tersebut.

Selain itu, karena hadits tersebut telah disebutkan dengan sanad *shahih* pada no. 11887. Hadits ini pada riwayat Al Bukhari dan lainnya disebutkan dengan redaksi, "*Apabila Ahli Kitab mengucapkan salam kepada kalian.*"

[311] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/344, no. 473), pembahasan: Shalat, bab: I'tidal adalah rukun shalat.

"Apakah Rasulullah SAW melakukan qunut pada shalat Subuh?" Dia menjawab, "Ya, sesaat setelah ruku."[312]

١٢٠٥٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ شَعْرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَنْصَافِ أُذُنَيْهِ.

12057. Ismail menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil mengabarkan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Rambut Nabi SAW adalah sampai pertengahan kedua telinganya."[313]

١٢٠٥٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَقْتِ صَلاَةِ الصُّبْحِ. قَالَ: فَأَمَرَ بِلاَلاً حِينَ طَلَعَ الْفَجْرُ، فَأَقَامَ الصَّلاَةَ، ثُمَّ أَسْفَرَ مِنَ الْغَدِ حَتَّى أَسْفَرَ، ثُمَّ قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ عَنْ وَقْتِ صَلاَةِ الْغَدَاةِ؟ مَا بَيْنَ هَاتَيْنِ -أَوْ قَالَ: هَذَيْنِ- وَقْتٌ.

12058. Ismail menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil mengabarkan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Nabi SAW ditanya tentang waktu shalat Subuh." Anas berkata, "Lalu beliau menyuruh Bilal (mengumandangkan adzan) ketika terbit fajar, lalu beliau mendirikan shalat kemudian fajar bersinar terang, setelah itu beliau bertanya, '*Mana orang yang bertanya tentang waktu shalat Shubuh tadi?' Waktunya adalah antara dua waktu ini.*"[314]

---

[312] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 912.

[313] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1819, no. 2338), pembahasan: Keutamaan, bab: Sifat rambut Nabi SAW; Abu Daud (4/18, no. 4186), bab: Rambut; dan An-Nasa`i (8/133, no. 5061), pembahasan: Perhiasan.

[314] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/429, no. 614), pembahasan: Masjid, bab: Waktu-waktu shalat; Abu Daud (2/108, no. 395); An-Nasa`i (1/171, no. 544), pembahasan: Waktu, bab:

١٢٠٥٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَنَا أَيُّوبُ عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ: مَنْ كَانَ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيُعِدْ. فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا يَوْمٌ يُشْتَهَى فِيهِ اللَّحْمُ. وَذَكَرَ هَنَةً مِنْ جِيرَانِهِ، فَكَأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَّقَهُ. وَقَالَ: وَعِنْدِي جَذَعَةٌ هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ شَاتَيْ لَحْمٍ. قَالَ: فَرَخَّصَ لَهُ، فَلَا أَدْرِي بَلَغَتْ رُخْصَتُهُ مَنْ سِوَاهُ أَمْ لَا . قَالَ: ثُمَّ انْكَفَأَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ إِلَى كَبْشَيْنِ، فَذَبَحَهُمَا، وَقَامَ النَّاسُ إِلَى غُنَيْمَةٍ، فَتَوَزَّعُوهَا -أَوْ- قَالَ: فَتَجَزَّعُوهَا-، هَكَذَا قَالَ أَيُّوبُ.

12059. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Anas, dia berkata, “Rasulullah SAW bersabda pada Hari Raya Kurban, ‘*Barangsiapa menyembelih sebelum shalat, maka dia hendaklah mengulangi sembelihannya lagi*’. Seorang laki-laki lantas berdiri dan berkata, ‘Ini adalah hari yang disukai daging —dan dia menyebutkan kebutuhan tetangganya—’. Seakan-akan Rasulullah SAW membenarkannya. Dia juga berkata, ‘Dan aku memiliki *jadza'ah* (kambing atau domba yang berumur enam bulan sampai satu tahun) yang lebih baik daripada dua ekor kambing’. Nabi SAW lalu memberi keringanan untuknya. Aku tidak tahu apakah keringanan itu berlaku (bagi selainnya) atau tidak? Kemudian Nabi SAW menghampiri dua kibasy —beliau menyembelih keduanya— lalu orang-orang menghampiri kambing kecil dan mereka memisah-misahkannya atau mengambil bagiannya (setelah menyembelihnya). Demikian kata Ayyub.”[315]

Permulaan waktu Subuh; At-Tirmidzi (1/278, no. 149); dan Ibnu Majah (1/219, no. 667).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

[315] Sanadnya *shahih*. Muhammad adalah putra dari Ibnu Sirin.

١٢٠٦٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ شَرِبَ وَعَنْ يَمِينِهِ أَعْرَابِيٌّ وَعَنْ يَسَارِهِ أَبُو بَكْرٍ، فَنَاوَلَهُ وَقَالَ: الأَيْمَنَ فَالأَيْمَنَ.

12060. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW minum saat di sebelah kanannya ada seorang Arab badui sedangkan disebelah kirinya ada Abu Bakar, lalau beliau memberikan kepada Arab badui itu lalu bersabda, "*(Dahulukan) yang sebelah kanan kemudian yang sebelah kanan.*"[316]

١٢٠٦١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ نَوْفَلِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فَقُلْنَا: حَدِّثْنَا بِمَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ثَلاَثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ حُرِّمَ عَلَى النَّارِ: وَحُرِّمَتِ النَّارُ عَلَيْهِ إِيمَانٌ بِاللهِ، وَحُبُّ اللهِ، وَأَنْ يُلْقَى فِي النَّارِ فَيُحْرَقَ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ فِي الْكُفْرِ.

12061. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Naufal bin Mas'ud, dia berkata: Kami masuk menemui Anas bin Malik, lalu kami berkata, "Ceritakan kepada kami apa yang kamu dengar dari Rasulullah SAW!" Dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Tiga perkara yang apabila terdapat dalam diri seseorang, maka dia diharamkan terhadap api neraka dan api neraka diharamkan terhadapnya: Iman kepada Allah, cinta kepada Allah,*

HR. Al Bukhari (7/129), pembahasan: Binatang sembelihan, bab: Daging dan paling disukai; Muslim (3/1554, no. 1962), bab: Waktu penyembelihan; dan An-Nasa`i (7/223, no. 4396), bab: Menyembelih kurban sebelum Imam menyembelih.

[316] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12016.

dan dilemparkan kedalam api neraka lalu dibakar lebih dia cintai daripada kembali kepada kekufuran'."[317]

١٢٠٦٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ حُمَيْدٍ، أَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَائِطٍ لِبَنِي النَّجَّارِ، فَسَمِعَ صَوْتًا مِنْ قَبْرٍ، فَقَالَ: مَتَى مَاتَ صَاحِبُ هَذَا الْقَبْرِ؟ قَالُوا: مَاتَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ. فَقَالَ: لَوْلاَ أَنْ لاَ تَدَافَنُوا، لَدَعَوْتُ اللهَ أَنْ يُسْمِعَكُمْ عَذَابَ الْقَبْرِ.

12062. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Humaid, Anas bin Malik mengabarkan kepada kami, dia berkata, "Nabi SAW pernah berjalan di kebun milik bani Najjar, lalu beliau mendengar suara dari suatu kubur, kemudian beliau bertanya, '*Kapan orang yang ada dalam kubur ini meninggal?*' Mereka menjawab, 'Dia meninggal pada masa Jahiliyah'. Beliau bersabda, '*Seandainya tidak dikhawatirkan (dengan mendengarkan siksa kubur itu) sebagian kalian tidak akan menguburkan sebagian yang lain, maka sungguh aku akan berdoa kepada Allah agar siksa kubur diperdengarkan kepada kalian'."*[318]

١٢٠٦٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عُبَيْدٍ الطَّائِيِّ، حَدَّثَنِي بُشَيْرُ بْنُ يَسَارٍ قَالَ: جَاءَ أَنَسٌ إِلَى الْمَدِينَةِ فَقُلْنَا لَهُ: مَا أَنْكَرْتَ مِنَّا مِنْ عَهْدِ نَبِيِّ

---

[317] Sanadnya *hasan*. Naufal bin Mas'ud As-Sahmi, menurut Al Haitsami, aku tidak pernah melihat seseorang menyebutkan biografinya.

Hadits ini disebutkan dalam *Ats-Tsiqat* (5/479) dan *Jarh* (8/488, no. 2235). Namun dalam *At-Tarikh Al Kabir* (8/109) hadits ini tidak dinyatakan cacat, dan disebutkan bahwa hadits ini mempunyai tiga perawi. Hadits yang sama telah disebutkan sebelumnya (*Al Musnad*, 3/103).

[318] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11946.

Yang menyebutkan '*laulaa an tadaafanuu*' adalah salah, membalikkan makna.

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ: مَا أَنْكَرْتُ مِنْكُمْ شَيْئًا غَيْرَ أَنَّكُمْ لاَ تُقِيمُونَ صُفُوفَكُمْ.

12063. Yahya menceritakan kepada kami dari Uqbah bin Ubaid Ath-Tha`i, Busyair bin Yasar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika Anas datang ke Madinah, kami berkata kapadanya, 'Apa yang engkau ingkari dari keaadaan kami pada masa Rasulullah SAW?' Dia menjawab, 'Aku mengingkari bahwa kalian tidak meluruskan shaff (barisan shalat)'."[319]

١٢٠٦٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنِي أَبُو التَّيَّاحِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَرَكَةُ فِي نَوَاصِي الْخَيْلِ.

12064. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu At-Tayyah menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Keberkahan (kebaikan) itu ada pada (jambul) kuda (yang dipersiapkan untuk jihad di jalan Allah).*"[320]

---

[319] Sanadnya *shahih*. Uqbah bin Ubaid adalah Abu Rahhal yang diterima riwayatnya. Banyak orang yang menyatakannya sebagai perawi yang *tsiqah*. Busyair bin Yasar adalah perawi *tsiqah* dan ahli fikih. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12048.

[320] Sanadnya *shahih*. Abu Tayyah adalah Yazid bin Humaid Adh-Dhab'i adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (4/34), pembahasan: Jihad, bab: Kebaikan itu ada pada ubun-ubun kuda; Muslim (3/1494, no. 1874), pembahasan: Pemerintahan; An-Nasa`i (6/122, no. 3571), pembahasan: Kuda, bab: Keberkahan kuda; dan Al Baihaqi (6/329).

١٢٠٦٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا وَإِنِ اسْتُعْمِلَ عَلَيْكُمْ حَبَشِيٌّ كَأَنَّ رَأْسَهُ زَبِيبَةٌ.

12065. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu At-Tayyah menceritakan kepadaku, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Dengarkan dan taatilah, meskipun kalian diperintah oleh seorang hamba sahaya Habasyah yang kepalanya seperti anggur kering (kismis)*'."[321]

١٢٠٦٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِرَجُلٍ وَهُوَ يُهَادَى بَيْنَ ابْنَيْهِ، قَالُوا: نَذَرَ أَنْ يَمْشِيَ. قَالَ: إِنَّ اللهَ لَغَنِيٌّ عَنْ تَعْذِيبِ هَذَا لِنَفْسِهِ. فَأَمَرَهُ أَنْ يَرْكَبَ.

12066. Yahya menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Tsabit, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda melewati seorang laki-laki yang sedang dipapah diantara dua putranya. Para sahabat berkata, "Dia telah bernadzar untuk berjalan (ke Ka'bah)." Maka beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah tidak membutuhkan upaya menyiksa dirinya sendiri.*" Beliau kemudian menyuruhnya untuk menaiki kendaraan.[322]

---

[321] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (1/178), pembahasan: Adzan; Muslim (3/1475, no. 86), pembahasan: Pemerintahan, bab: Kewajiban menaati pemerintah; dan Al Baihaqi (8/155).

[322] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11979.

١٢٠٦٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أُقِيمَتِ الصَّلاَةُ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَجِيٌّ لِرَجُلٍ حَتَّى نَعَسَ -أَوْ كَادَ يَنْعَسُ- بَعْضُ الْقَوْمِ.

12067. Yahya menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Qamat shalat dikumandangkan dan Rasulullah SAW sedang berbisik-bisik dengan seorang laki-laki hingga atau hampir sebagian orang-orang mengantuk."[323]

١٢٠٦٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ عَنْ صَلاَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ؟ فَقَالَ: مَا كُنَّا نَشَاءُ أَنْ نَرَاهُ مُصَلِّياً إِلاَّ رَأَيْنَاهُ وَلاَ نَائِماً إِلاَّ رَأَيْنَاهُ.

12068. Yahya menceritakan kepada kami dari Humaid, dia berkata: Anas pernah ditanya tentang shalat Nabi SAW pada malam hari, maka ia berkata, "Tidakkah kami ingin melihat beliau dalam keadaan shalat kecuali kami melihatnya (dalam keadaan shalat), dan juga kami tidak ingin melihat beliau dalam keadaan tidur kecuali kami melihat beliau dalam keadaan tidur."[324]

١٢٠٦٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ بِالْبَقِيعِ، فَنَادَى رَجُلٌ: يَا أَبَا الْقَاسِمِ. فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: لَمْ أَعْنِكَ. قَالَ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي، وَلاَ تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي.

---

[323] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11926.
[324] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11951.

12069. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW ketika berada di Baqi', seorang laki-laki memanggil belaiu, "Wahai Abu Al Qasim." Lalu beliau menoleh kepadanya lantas dia berkata, "Aku tidak bermaksud memanggilmu." Beliau bersabda, "*Berilah nama dengan namaku tapi jangan memberi nama panggilan dengan nama panggilanku.*"[325]

١٢٠٧٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ حَمَّادٍ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ-، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَوْمَ حُنَيْنٍ مَنْ قَتَلَ كَافِراً، فَلَهُ سَلَبُهُ. قَالَ: فَقَتَلَ أَبُو طَلْحَةَ عِشْرِينَ.

12070. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hammad, yakni Ibnu salamah, Ishaq bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda pada perang Hunain, "*Barangsiapa membunuh seorang kafir maka ia memperoleh harta rampasannya.*"

Anas berkata, "Abu Thalhah kemudian berhasil membunuh dua puluh orang."[326]

١٢٠٧١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ -يَعْنِي الأَنْصَارِيَّ- قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: دَخَلَ أَعْرَابِيٌّ الْمَسْجِدَ

[325] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9070.

[326] Sanadnya *shahih*. Ishaq bin Abdullah Abi Thalhah meriwayatkan hadits ini dari pamannya, Anas.

HR. Al Bukhari (4/112), pembahasan: Jihad, bab: Orang yang tidak membagi seperlima harta rampasan; Muslim (3/1371, no. 1751), pembahasan: Jihad, bab: Pembunuh berhak terhadap barang orang yang dibunuh; Abu Daud (3/71, no. 2718); At-Tirmidzi ((4/131, no. 1562), semuanya dari Abu Qatadah; dan Malik (2/454).

عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَالَ فَنَهَوْهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعُوهُ. وَأَمَرَ أَنْ يُصَبَّ عَلَيْهِ أَوْ أُهَرِيقَ عَلَيْهِ الْمَاءُ.

12071. Yahya bin Sa'id bin Farrukh menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Anshari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Seorang Arab badui masuk masjid pada masa Rasulullah SAW, lalu dia kencing, kemudian orang-orang (para sahabat) melarangnya, maka Rasulullah SAW bersabda, '*Biarkanlah dia*'. Lalu beliau menyuruh untuk menyirami kencing tersebut dengan air."[327]

١٢٠٧٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي إِنَائِهِ ثَلَاثًا. وَكَانَ أَنَسٌ يَتَنَفَّسُ ثَلَاثًا.

12072. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Azrah bin Tsabit menceritakan kepada kami dari Tsumamah bin Abdullah, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bernafas di dalam wadah minum sebanyak tiga kali, lalu Anas pun mengikuti beliau dengan bernafas tiga kali.[328]

---

[327] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12021.

[328] Sanadnya *shahih*. Uzrah bin Tsabit Al Anshari merupakan perawi *tsiqah*. Tsumamah bin Abdullah bin Anas meriwayatkan hadits ini dari kakeknya, dan menurut jamaah haditsnya dapat dipercaya.

HR. Al Bukhari (7/146), pembahasan: Minuman, bab: Minum dengan dua kali bernafas; Muslim (3/1602, no. 2028); dan At-Tirmidzi (4/302, no. 1884).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

١٢٠٧٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الأَخْضَرِ بْنِ عَجْلاَنَ، حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَشَكَا إِلَيْهِ الْحَاجَةَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا عِنْدَكَ شَيْءٌ؟ فَأَتَاهُ بِحِلْسٍ وَقَدَحٍ، وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَشْتَرِي هَذَا؟ فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا آخُذُهُمَا بِدِرْهَمٍ. قَالَ: مَنْ يَزِيدُ عَلَى دِرْهَمٍ؟ فَسَكَتَ الْقَوْمُ فَقَالَ: مَنْ يَزِيدُ عَلَى دِرْهَمٍ؟ فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا آخُذُهُمَا بِدِرْهَمَيْنِ. قَالَ: هُمَا لَكَ. ثُمَّ قَالَ: إِنَّ الْمَسْأَلَةَ لاَ تَحِلُّ إِلاَّ لأَحَدِ ثَلاَثٍ: ذِي دَمٍ مُوجِعٍ، أَوْ غُرْمٍ مُفْظِعٍ، أَوْ فَقْرٍ مُدْقِعٍ.

12073. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Al Akhdhar bin Ajlan, Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik bahwa seorang laki-laki Anshar datang kepada Nabi SAW dan mengadukan kebutuhannya kepada beliau, maka Nabi SAW berkata kepadanya, "*Apakah kamu memiliki sesuatu.*" Lalu orang itu datang membawa kain yang biasa diletakkan diatas unta dan sebuah wadah, lalau beliau bertanya, "*Siapa yang mau membeli ini?*" Seorang laki-laki berkata, "Aku mengambil keduanya dengan satu dirham." Beliau bersabda, "*Siapa yang melebihkan dari satu dirham?*" Orang-orang pun diam, lalu beliau bersabda lagi, "*Siapa yang melebihkan dari satu dirham.*" Seorang laki-laki berkata, "Aku mengambilnya dengan dua dirham." Beliau berkata, "*Keduanya untukmu.*" Setelah itu beliau bersabda, "*Sesungguhnya minta-minta itu tidak dihalalkan kecuali untuk salah satu dari tiga orang ini: Orang yang memiliki darah yang menyakitkan (pembunuhnya atau walinya untuk memunaikan diyatnya), orang yang memiliki utang yang banyak, dan orang yang mengalami kemiskinan yang berat.*"[329]

[329] Sanadnya *Dha'if.* Dalam hadits tersebut terdapat Abu Bakar Al Hanafi Abdullah yang diketahui oleh Al Bukhari, dia mengatakan bahwa haditsnya tidak

١٢٠٧٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ كَانُوا يَفْتَتِحُونَ الْقِرَاءَةَ بِـ ﴿ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ﴾.

12074. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar, dan Utsman mengawali bacaan dengan "*alhamdu lillahi rabbil aalamiin" (Al Faatihah).*[330]

١٢٠٧٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَغْرِبَ، ثُمَّ يَجِيءُ أَحَدُنَا إِلَى بَنِي سَلِمَةَ وَهُوَ يَرَى مَوَاقِعَ نَبْلِهِ.

12075. Yahya menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Kami pernah shalat Maghrib bersama Rasulullah SAW, lalu salah seorang dari kami datang kepada bani Salimah sedangkan dia masih bisa melihat tempat anak panahnya."[331]

١٢٠٧٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ لِأَبِي طَلْحَةَ ابْنٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو عُمَيْرٍ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَاحِكُهُ، قَالَ: فَرَآهُ حَزِيناً، فَقَالَ: يَا أَبَا عُمَيْرٍ، مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ.

---

shahih. Kami memiliki komentar tentang hal itu pada no. 11907, bahwa Nabi SAW menjual wadah pada orang yang memberi tambahan.

[330] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11930.

[331] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/4/559), pembahasan: Waktu, bab: Waktu Maghrib, Muslim (1/144, no. 637), pembahasan: Masjid; dan Ibnu Majah (1/224, no. 687), pembahasan: Shalat.

12076. Yahya menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Abu Thalhah memiliki putra yang bernama Abu Umair, dan Nabi SAW tertawa bersamanya, lalu beliau melihatnya sedih, maka beliau bersabda, '*Wahai Abu Umar, apa yang diperbuat burung kecil*'."[332]

١٢٠٧٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ عَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ، فَقَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ ثَمَرَةِ النَّخْلِ حَتَّى تَزْهُوَ. قِيلَ لِأَنَسٍ: مَا تَزْهُوَ؟ قَالَ: تَحْمَرُّ.

12077. Yahya menceritakan kepada kami dari Humaid, dia berkata: Anas pernah ditanya tentang jaul-beli buah, lalu dia berkata, "Rasulullah SAW melarang jual-beli buah kurma sampai masak." Lalu dikatakan kepada Anas, "Bagaimana ia masak?" Dia menjawab, "Sudah merah."[333]

١٢٠٧٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى وَأَبُو نُعَيْمٍ قَالَا: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، وَقَالَ أَبُو نُعَيْمٍ: عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: جَلَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَمْرِ بِالْجَرِيدِ وَالنِّعَالِ، وَجَلَدَ أَبُو بَكْرٍ -قَالَ: يَحْيَى فِي حَدِيثِهِ- أَرْبَعِينَ، فَلَمَّا كَانَ عُمَرُ وَدَنَا النَّاسُ مِنَ الرِّيفِ وَالْقُرَى، قَالَ عُمَرُ

---

[332] HR. Al Bukhari (8/37), pembahasan: Adab; Muslim (3/1689, no. 2144), bab: Disukainya men-*tahnik* anak yang baru lahir; Abu Daud (4/293, no. 4969), pembahasan: Orang yang diberi nama panggilan; At-Tirmidzi (4/357, no. 1989), pembahasan: Shalat, bab: Shalat di atas permadani; dan Ibnu Majah (2/1226, no. 3720).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

[333] Sanadnya *shahih.*

HR. riwayat Abu Daud (3/252, no. 336); At-Tirmidzi (3/520, no. 1226); dan An-Nasa`i (7/264 no. 4526).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

لأَصْحَابِهِ: مَا تَرَوْنَ؟ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: اجْعَلْهَا كَأَخَفِّ الْحُدُودِ. فَجَلَدَ عُمَرُ ثَمَانِينَ.

12078. Yahya dan Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim berkata dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Nabi SAW mendera dalam kasus minum khamer dengan pelepah kurma dan sandal, sedangkan Abu Bakar mendera —Yahya mengatakan dalam haditsnya— sebanyak empat puluh kali. Pada masa Umar, orang-orang telah dekat dengan daerah pedesaan, kemudian dia berkata kepada sahabatnya, 'Bagaimana pendapat kalian'. Abdurrahman berkata, 'Jadikanlah sebagai hukuman yang paling ringan'. Kemudian Umar mendera delapan puluh kali."[334]

١٢٠٧٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَيْبَرَ فَقَالَ: أُكِلَتِ الْحُمُرُ. مَرَّتَيْنِ قَالَ: ثُمَّ جَاءَ، فَقَالَ: أُفْنِيَتِ الْحُمُرُ. قَالَ: فَنَادَى: إِنَّ اللهَ وَرَسُولَهُ يَنْهَيَانِكُمْ عَنْ لَحْمِ الْحُمُرِ، فَإِنَّهَا رِجْسٌ.

12079. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Hassan, Muhammad menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW di Khaibar, lalu dia berkata, "Aku makan daging keledai dua kali." Dia berkata, "Kemudian dia datang dan berkata, 'Aku telah menghabiskan keledai'." Dia berkata, "Maka (beliau menyuruh Abu Thalhah untuk) menyeru (kepada orang-orang), 'Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya

---

[334] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (12/63, no. 6773), pembahasan: *Hudud*, bab: Mendera peminum khamer; Muslim (3/1331, no. 1706); Abu Daud (4/163, no. 4479); dan Ibnu Majah (2/858, no. 2271).

telah melarang kalian untuk makan daging keledai, karena sesungguhnya ia adalah kotor atau najis'."[335]

١٢٠٨٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ وَابْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: سَأَلَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالُوا: إِنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ يُسَلِّمُونَ عَلَيْنَا، فَكَيْفَ نَرُدُّ عَلَيْهِمْ؟ قَالَ: فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ. وَحَدَّثَنَا حَجَّاجٌ مِثْلَهُ.

قَالَ شُعْبَةُ: لَمْ أَسْأَلْ قَتَادَةَ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ، هَلْ سَمِعْتَهُ مِنْ أَنَسٍ.

12080. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah dari Anas, dia berkata, "Para sahabat Nabi SAW bertanya kepada Nabi SAW, mereka berkata, 'Sesungguhnya ahli kitab mengucapkan salam kepada kami, maka bagaimana kita menjawabnya kepada mereka'. Beliau bersabda, '*Maka katakanlah wa'alaikum*'. Hajjaj juga menceritakan kepada kami seperti itu."

Syu'bah berkata, "Aku belum bertanya tentang hadits ini kepada Qatadah, 'Apakah engkau telah mendengarnya dari Anas'."[336]

---

[335] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12025.

[336] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11887. HR. Abu Daud (4/353, no. 4234). Hadits ini diriwayatkan dalam kitab *Shahihain* juga.

١٢٠٨١- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَهْرَمُ ابْنُ آدَمَ وَتَبْقَى مِنْهُ اثْنَتَانِ الْحِرْصُ وَالأَمَلُ.

12081. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Anak Adam (manusia) akan tua dan lemah, dan ada dua sifat darinya yang tersisa: Tamak (rakus) dan angan-angan.*"[337]

١٢٠٨٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا التَّيْمِيُّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ: مَنْ يَنْظُرُ مَا فَعَلَ أَبُو جَهْلٍ؟ فَانْطَلَقَ ابْنُ مَسْعُودٍ، فَوَجَدَ ابْنَيْ عَفْرَاءَ قَدْ ضَرَبَاهُ حَتَّى بَرَدَ، فَأَخَذَ بِلِحْيَتِهِ فَقَالَ: أَنْتَ أَبُو جَهْلٍ؟ فَقَالَ: وَهَلْ فَوْقَ رَجُلٍ، قَتَلْتُمُوهُ أَوْ قَتَلَهُ قَوْمُهُ.

12082. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, At-Taimi menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda pada perang Badar, "*Siapa yang akan melihat apa yang diperbuat Abu Jahal?*" Lalu Ibnu Mas'ud berangkat dan mendapati dua putra Afra` telah memukulnya (Abu jahal) hingga kaku, lalu dia menarik jenggotnya dan berkata, "Apakah engkau Abu Jahal?" Lalu dia berkata, "Apakah diatas seorang laki-laki yang kalian bunuh atau dibunuh kaumnya?"[338]

---

[337] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/724, no. 1047), pembahasan: Zakat, bab: Tidak disukainya sifat tamak; At-Tirmidzi (4/636, no. 2455), pembahasan: Zuhud, Ibnu Majah (2/1415, no. 4234), pembahasan: Zuhud, bab: Angan-angan dan ajal.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

[338] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/293, no. 3962), pembahasan: peperangan, bab: Terbunuhnya Abu Jahal; dan Muslim (3/1424, no. 1800), pembahasan: Jihad.

١٢٠٨٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ (لَن تَنَالُوا۟ ٱلْبِرَّ حَتَّىٰ تُنفِقُوا۟ مِمَّا تُحِبُّونَ) وَ (مَّن ذَا ٱلَّذِى يُقْرِضُ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا) قَالَ أَبُو طَلْحَةَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَحَائِطِي الَّذِي كَانَ بِمَكَانِ كَذَا وَكَذَا، وَاللهِ لَوِ اسْتَطَعْتُ أَنْ أُسِرَّهَا لَمْ أُعْلِنْهَا. قَالَ: اجْعَلْهُ فِي فُقَرَاءِ أَهْلِكَ.

12083. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Ketika turun ayat '*Kalian sekali-kali tidak akan menerima kebaikan sampai kalian menafkahkan apa yang kalian cintai*' (Qs. Aali Imraan [3]: 92) dan '*Siapakah yang memberi pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik*', (Qs. Al Baqarah [2]: 245) maka Abu Thalhah berkata, 'Wahai Rasulullah, dan kebunku yang ada di tempat ini dan itu. Demi Allah, seandainya aku dapat merahasiakan maka aku tidak akan menyatakannya dengan terus terang'. Beliau bersabda, '*Jadikanlah (gunakanlah) ia untuk keluargamu yang miskin*'."[339]

١٢٠٨٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الدَّجَّالَ أَعْوَرُ الْعَيْنِ الشِّمَالِ، عَلَيْهَا ظَفَرَةٌ غَلِيظَةٌ، مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ -أَوْ قَالَ: كَفَرٌ-.

12084. Yahya menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Dajjal itu buta mata kirinya, diatas matanya ada kulit tebal yang menutupinya,*

[339] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (4/7), pembahasan: Wasiat, bab: Barangsiapa yang bersedekah kepada wakilnya; Abu Daud (2/132, no. 1689), pembahasan: Zakat, bab: Silaturrahim; An-Nasa'i (6/232, no. 3602); dan Ad-Darimi (1/477, no. 1655).

tertulis 'kafir' diantara kedua matanya —atau beliau bersabda: *Kufur*—."[340]

١٢٠٨٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُمْ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي صَلَاتِهِمْ؟ فَاشْتَدَّ قَوْلُهُ فِي ذَلِكَ حَتَّى قَالَ: لَيَنْتَهُنَّ عَنْ ذَلِكَ أَوْ لَتُخْطَفَنَّ أَبْصَارُهُمْ.

12085. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abu Arubah, dari Qatadah bahwa Anas bin Malik menceritakan kepada mereka bahwa Nabi SAW bersabda, "*Mengapa kaum itu mengangkat pandangan mereka ke langit ketika shalat mereka.*" Lalu ucapan beliau semakin keras dalam hal itu hingga bersabda, "*Mereka hendaknya menyudahi perbuatan itu atau penglihatan mereka akan diambil.*"[341]

١٢٠٨٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحَّى بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ أَمْلَحَيْنِ، لَقَدْ رَأَيْتُهُ يَذْبَحُهُمَا بِيَدِهِ وَاضِعاً عَلَى صِفَاحِهِمَا قَدَمَهُ، وَيُسَمِّي وَيُكَبِّرُ.

12086. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Nabi SAW menyembelih dua Kibasy yang bertanduk dan warna putihnya lebih banyak dari hitamnya. Aku melihat beliau menyembelih dengan

---

[340] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11943.
[341] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12004.

tangan beliau sendiri seraya meletakkan kaki pada sisi badan hewan itu, lalu menyebut nama Allah dan bertakbir.[342]

١٢٠٨٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتِمُّوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ، فَوَاللهِ، إِنِّي لَأَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِي -وَرُبَّمَا قَالَ: مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي- إِذَا رَكَعْتُمْ وَإِذَا سَجَدْتُمْ.

12087. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sempurnakanlah ruku dan sujud! Demi Allah, sesungguhnya aku melihat kalian dari belakang* —kemungkinan beliau bersabda: *Dari belakang punggungku*— *ketika kalian ruku dan sujud.*"[343]

١٢٠٨٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اعْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ، وَلَا يَبْسُطْ أَحَدُكُمْ ذِرَاعَيْهِ انْبِسَاطَ الْكَلْبِ.

12088. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sederhanalah dalam sujud (antara menghamparkan*

---

[342] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11899.
[343] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (2/225, no. 742), pembahasan: Adzan, bab: Khusyuk dalam shalat; dan Muslim (1/320, no. 425), pembahasan: Shalat, bab: Perintah untuk memperbaiki shalat.

dan merapatkan), dan janganlah seorang dari kalian menghamparkan kedua lengannya seperti anjing."[344]

١٢٠٨٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا بَعْدَ الرُّكُوعِ، يَدْعُو عَلَى حَيٍّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ، ثُمَّ تَرَكَهُ.

12089. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW melakukan qunut setelah ruku selama sebulan, untuk mendoakan kecelakaan untuk salah satu komunitas Arab, setelah itu beliau tidak meninggalkannya."[345]

١٢٠٩٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا أَنَا بِنَهَرٍ حَافَتَاهُ خِيَامُ اللُّؤْلُؤِ، فَضَرَبْتُ بِيَدِي فِي مَجْرَى الْمَاءِ، فَإِذَا مِسْكٌ أَذْفَرُ، قُلْتُ: يَا جِبْرِيلُ، مَا هَذَا؟ قَالَ: هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَ اللهُ -أَوْ أَعْطَاكَ رَبُّكَ- عَزَّ وَجَلَّ.

12090. Yahya menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Aku memasuki surga dan ternyata aku berada di suatu sungai yang kedua tepinya adalah rumah yang terbuat dari mutiara, lalu aku memukulkan kedua tanganku di air yang mengalir dan ternyata ia adalah minyak misk (kesturi) yang baunya harum. Aku kemudian berkata, 'Wahai Jibril*

---

[344] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12005.
[345] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (7/385, no. 4089), pembahasan: Peperangan, bab: Perang Ar-Raji'; dan Muslim (1/465).

apa ini?' Dia menjawab, 'Ini adalah Al Kautsar yang Allah Azza wa Jalla berikan kepada kamu —atau Tuhanmu Azza wa Jalla berikan kepadamu—."[346]

١٢٠٩١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا التَّيْمِيُّ عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا بَعْدَ الرُّكُوعِ، يَدْعُو عَلَى رِعْلٍ وَذَكْوَانَ، وَقَالَ: عُصَيَّةُ عَصَتِ اللهَ وَرَسُولَهُ.

12091. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, At-Taimi menceritakan kepada kami dari Abu Mijlaz, dari Anas, dia berkata:, "Rasulullah SAW melakukan qunut setelah ruku selama sebulan, untuk mendoakan kebinasan kepada suku Ri'l, dan Dzkwan. Beliau juga bersabda, "*Suku Ushayyah telah berbuat maksiat kepada Allah dan Rasul-Nya.*"[347]

١٢٠٩٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَجْتَمِعُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيُلْهَمُونَ ذَلِكَ، فَيَقُولُونَ: لَوِ اسْتَشْفَعْنَا عَلَى رَبِّنَا عَزَّ وَجَلَّ، فَأَرَاحَنَا مِنْ مَكَانِنَا هَذَا، فَيَأْتُونَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَيَقُولُونَ: يَا آدَمُ، أَنْتَ أَبُو الْبَشَرِ، خَلَقَكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِيَدِهِ، وَأَسْجَدَ لَكَ مَلَائِكَتَهُ، وَعَلَّمَكَ أَسْمَاءَ كُلِّ شَيْءٍ، فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّنَا عَزَّ وَجَلَّ يُرِيحُنَا مِنْ مَكَانِنَا هَذَا! فَيَقُولُ لَهُمْ: آدَمُ لَسْتُ هُنَاكُمْ. وَيَذْكُرُ ذَنْبَهُ الَّذِي أَصَابَ فَيَسْتَحِي رَبَّهُ عَزَّ

---

[346] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11947.

[347] Sanadnya *shahih*. At-Taimi adalah Sulaiman bin Hilal. Abu Mijlaz adalah Lahiq bin Humaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12090.

وَجَلَّ، وَيَقُولُ: وَلَكِنِ ائْتُوا نُوحاً، فَإِنَّهُ أَوَّلُ رَسُولٍ بَعَثَهُ اللهُ إِلَى أَهْلِ الأَرْضِ! فَيَأْتُونَ نُوحاً فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ، وَيَذْكُرُ لَهُمْ خَطِيئَتَهُ وَسُؤَالَهُ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مَا لَيْسَ لَهُ بِهِ عِلْمٌ، فَيَسْتَحِي رَبَّهُ بِذَلِكَ، وَلَكِنِ ائْتُوا إِبْرَاهِيمَ خَلِيلَ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ! فَيَأْتُونَ فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ، وَلَكِنِ ائْتُوا مُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ عَبْداً كَلَّمَهُ اللهُ وَأَعْطَاهُ التَّوْرَاةَ! فَيَأْتُونَ مُوسَى فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ، وَيَذْكُرُ لَهُمُ النَّفْسَ الَّتِي قَتَلَ بِغَيْرِ نَفْسٍ، فَيَسْتَحِي رَبَّهُ مِنْ ذَلِكَ، وَلَكِنِ ائْتُوا عِيسَى عَبْدَ اللهِ وَرَسُولَهُ وَكَلِمَتَهُ وَرُوحَهُ! فَيَأْتُونَ عِيسَى فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ، وَلَكِنِ ائْتُوا مُحَمَّداً عَبْداً غَفَرَ اللهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ! فَيَأْتُونِي، -قَالَ الْحَسَنُ: هَذَا الْحَرْفَ-، فَأَقُومُ فَأَمْشِي بَيْنَ سِمَاطَيْنِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ -قَالَ أَنَسٌ:- حَتَّى أَسْتَأْذِنَ عَلَى رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ، فَيُؤْذَنَ لِي، فَإِذَا رَأَيْتُ رَبِّي وَقَعْتُ أَوْ خَرَرْتُ سَاجِداً لِرَبِّي عَزَّ وَجَلَّ، فَيَدَعُنِي مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَدَعَنِي، قَالَ: ثُمَّ يُقَالُ: ارْفَعْ مُحَمَّدُ، قُلْ تُسْمَعْ وَسَلْ تُعْطَهْ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ! فَأَرْفَعُ رَأْسِي، فَأَحْمَدُهُ بِتَحْمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ، ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحُدُّ لِي حَدًّا، فَأُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ، ثُمَّ أَعُودُ إِلَيْهِ الثَّانِيَةَ. فَإِذَا رَأَيْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ وَقَعْتُ أَوْ خَرَرْتُ سَاجِداً لِرَبِّي، فَيَدَعُنِي مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَدَعَنِي، ثُمَّ يُقَالُ: ارْفَعْ مُحَمَّدُ، قُلْ تُسْمَعْ وَسَلْ تُعْطَهْ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ! فَأَرْفَعُ رَأْسِي، فَأَحْمَدُهُ بِتَحْمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ، ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحُدُّ لِي حَدًّا، فَأُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ. ثُمَّ أَعُودُ إِلَيْهِ الثَّالِثَةَ، فَإِذَا رَأَيْتُ رَبِّي وَقَعْتُ أَوْ خَرَرْتُ سَاجِداً لِرَبِّي عَزَّ وَجَلَّ، فَيَدَعُنِي مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَدَعَنِي. ثُمَّ يُقَالُ: ارْفَعْ مُحَمَّدُ وَقُلْ تُسْمَعْ وَسَلْ تُعْطَهْ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ! فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَحْمَدُهُ بِتَحْمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ، ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحُدُّ

لِي حَدًّا، فَأُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ. ثُمَّ أَعُودُ الرَّابِعَةَ فَأَقُولُ: يَا رَبِّ، مَا بَقِيَ إِلاَّ مَنْ حَبَسَهُ الْقُرْآنُ. فَحَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَيَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ شَعِيرَةً، ثُمَّ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ بُرَّةً، ثُمَّ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ ذَرَّةً.

12092. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Arubah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Pada Hari Kiamat kelak, orang-orang mukmin berkumpul, mereka diberi ilham lalu berkata, 'Sebaiknya kita meminta syafaat kepada Tuhan kita hingga membuat kita tenang di tempat kita ini'. Lalu mereka pun menemui Adam seraya berkata, 'Wahai Adam, Allah menciptakanmu dengan tangan-Nya dan memerintahkan para malaikat untuk sujud kepadamu, serta mengajarkanmu nama-nama segala sesuatu. Maka mintalah syafaat bagi kami kepada Tuhanmu hingga Dia membuat kami tenang di tempat ini'. Maka Adam berkata kepada mereka, 'Aku tidak berhak atas hal itu!' —lalu dia (Adam) menyebutkan kesalahan yang telah diperbuatnya dan dia merasa malu dengan Tuhannya— setelah itu dia berkata, 'Akan tetapi temuilah Nuh, sebab dia adalah rasul pertama yang diutus Allah kepada penduduk bumi'. Mereka kemudian menemui Nuh, maka dia pun berkata, 'Aku tidak berhak atas hal itu —lalu dia menyebutkan kesalahan yang pernah dilakukannya dan pertanyaannya kepada Tuhannya yang dia tidak memiliki ilmu tentangnya dan dia merasa malu dengan Tuhannya—. Akan tetapi temuliah Ibrahim, sebab dia adalah kekasih Allah Yang Maha Pengasih'. Mereka lalu menemui Ibrahim, maka dia berkata, 'Aku tidak berhak atas hal itu —lalu dia menyebutkan kepada mereka*

kesalahan yang telah diperbuatnya—. Akan tetapi temuilah Musa, seorang hamba yang Allah berikan Taurat kepadanya dan berbicara langsung kepadanya'. Mereka kemudian menemui Musa, maka dia pun berkata, 'Aku tidak berhak atas hal itu —lalu dia menyebutkan kepada mereka kesalahannya membunuh jiwa yang bukan karena pembunuhan, maka dia merasa malu kepada Tuhannya—. Akan tetapi temuilah Isa, hamba Allah dan Rasul-Nya, serta kalimat-Nya dan ruh dari-Nya'. Mereka lalu menemui Isa, dan dia pun berkata, 'Aku tidak berhak atas hal itu. Akan tetapi temuilah Muhammad SAW, seorang hamba yang telah diampuni Allah dosanya yang telah lalu dan yang akan datang'. Setelah itu mereka datang menemuiku, maka aku berjalan diantara barisan kaum mukminin —Anas berkata:— hingga aku meminta izin kepada Tuhanku, maka aku pun diizinkan kepada-Nya. Tatkala aku melihat Tuhanku, aku bersimpuh sujud kepada-Nya, dan Dia membiarkanku selama yang dikehendaki Allah, lalu dikatakan kepadaku, 'Bangkitlah wahai Muhammad, ucapkanlah pasti kamu akan didengar, mohonlah pasti kamu akan diberi, dan mintalah syafaat, pasti kamu diberi syafaat'. Maka aku pun mengangkat kepalaku dan memuji Tuhanku dengan pujian-pujian yang diajarkan-Nya kepadaku, kemudian aku memintakan syafaat, lalu ditetapkanlah batasan untukku, maka aku memasukkan mereka ke dalam surga. Kemudian aku kembali yang kedua kalinya, dan tatkala aku melihat Tuhanku, aku bersimpuh sujud kepada-Nya, dan Dia membiarkanku selama yang dikehendaki Allah, lalu dikatakan kepadaku, 'Bangkitlah wahai Muhammad, ucapkanlah, pasti kamu akan didengar, mohonlah pasti kamu akan diberi, dan mintalah syafaat pasti kamu diberi syafaat'. Maka aku pun memuji Tuhanku dengan pujian-pujian yang diajarkan-Nya kepadaku, kemudian aku memintakan syafaat, lalu ditetapkanlah batasan untukku, maka aku memasukkan mereka ke dalam surga. Kemudian aku kembali untuk yang ketiga kalinya, dan tatkala aku melihat Tuhanku, aku bersimpuh sujud kepada-Nya, dan Dia membiarkanku selama yang dikehendaki Allah, lalu dikatakan kepadaku, 'Bangkitlah wahai Muhammad, katakanlah, pasti kamu

akan didengar, mohonlah, pasti kamu akan diberi, dan mintalah syafaat pasti kamu diberi syafaat'. Maka aku pun memuji Tuhanku dengan pujian-pujian yang diajarkan-Nya kepadaku, kemudian aku memintakan syafaat, lalu ditetapkanlah batasan untukku, setelah itu aku memasukkan mereka ke dalam surga. Kemudian aku kembali untuk yang keempat kalinya, lalu berkata, 'Wahai Tuhanku, tidak tersisa lagi di neraka selain yang ditahan oleh Al Qur`an'."

Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Nabi SAW bersabda, "*Akan keluar dari neraka orang yang mengucapkan, laa ilaaha illallaah (tidak ada tuhan kecuali Allah) dan di dalam hatinya ada kebaikan seberat gandum. Kemudian akan keluar dari neraka orang yang mengucapkan, laa ilaaha illallaah (tidak ada tuhan selain Allah) dan dalam hatinya ada kebaikan seberat biji gandum. Lalu akan keluar dari neraka orang yang mengucapkan, laa ilaaha illallaah (tidak ada tuhan selain Allah) dan di dalam hatinya ada kebaikan seberat biji dzarrah.*"[348]

١٢٠٩٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ التَّيْمِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَساً قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّداً فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ. قَالَهُ مَرَّتَيْنِ. وَقَالَ مَرَّةً: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّداً.

12093. Yahya menceritakan kepada kami dari At-Taimi dia berkata: Aku mendengar Anas berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka dia hendaknya mempersiapkan tempat duduknya di neraka*'. Beliau mengucapkannya dua kali. Pada suatu kali beliau bersabda, '*Barangsiapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja*'."[349]

---

[348] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9589.
[349] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11881.

١٢٠٩٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، أَنَّ أَنَسًا حَدَّثَهُمْ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ فِي صَلاَتِهِمْ. قَالَ: فَاشْتَدَّ فِي ذَلِكَ حَتَّى قَالَ: لَيَنْتَهُنَّ عَنْ ذَلِكَ أَوْ لَتُخْطَفَنَّ أَبْصَارُهُمْ.

12094. Yahya menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah bahwa Anas menceritakan kepada mereka bahwa Nabi SAW bersabda, "*Mengapa ada beberapa kaum mengangkat pandangan mereka ke langit dalam shalat mereka.*"

Anas berkata, "Lalu ucapan beliau semakin keras dalam hal itu hingga bersabda, '*Mereka hendaknya menyudahi perbuatan itu atau penglihatan mereka akan diambil'.*"[350]

١٢٠٩٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَرْأَةُ مِنْ نِسَائِهِ يَغْتَسِلاَنِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، وَكَانَ يَغْتَسِلُ بِخَمْسِ مَكَاكِيَّ، وَيَتَوَضَّأُ بِمَكُّوكٍ.

12095. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dia berkata: Abdullah bin Abdullah bin Jabr berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Nabi SAW dan salah seorang istrinya pernah mandi dalam satu wadah. Beliau mandi dengan lima *makuk* dan wudhu dengan satu *makuk.*"[351]

---

[350] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12004.

[351] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Abdillah bin Jabr adalah perawi *tsiqah*. Ada pendapat yang mengatakan bahwa dia adalah Jabir, dan Ibnu Jubair. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12044

Satu *makuk* sebanding dengan ¼ *sha'*.

١٢٠٩٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَكَّلَ بِالرَّحِمِ مَلَكًا، قَالَ: أَيْ رَبِّ نُطْفَةٌ، أَيْ رَبِّ عَلَقَةٌ، أَيْ رَبِّ مُضْغَةٌ، فَإِذَا قَضَى الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ خَلْقَهَا قَالَ: أَيْ رَبِّ، أَشَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ، ذَكَرًا أَوْ أُنْثَى، فَمَا الرِّزْقُ وَمَا الأَجَلُ؟ قَالَ: فَيُكْتَبُ كَذَلِكَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ.

12096 Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Anas dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Allah Azza wa Jalla menugaskan seorang malaikat untuk menangani rahim, lalu dia berkata, 'Wahai Tuhanku, setetes mani, wahai Tuhanku, (sudah menjadi) segumpal darah, wahai Tuhanku, (sudah menjadi) segumpal daging'. Kemudian tatkala Allah hendak menyempurnakan penciptaannya, malaikat itu berkata, 'Wahai Tuhanku, (ia) sengsara atau bahagia? laki-laki atau perempuan? Bagaimana rezekinya? Kapan ajalnya?' Maka ditetapkanlah semua itu ketika di dalam perut ibunya.*"[352]

---

[352] Sanadnya *shahih*. Ubaidillah bin Abu Bakr bin Anas meriwayatkan hadits tersebut dari kakeknya.

HR. Al Bukhari (1/87), pembahasan: Haid; Muslim (4/2036, no. 2643), pembahasan: Takdir, bab: Cara penciptaan manusia; Abu Daud (4/228, no. 4708), pembahasan: Takdir; dan At-Tirmidzi (4/446, no. 2137), pembahasan: Takdir, bab: Semua amal perbuatan itu harus dengan akhirannya. Semuanya meriwayatkannya dari Ibnu Mas'ud.

١٢٠٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَنَسٍ أَبُو مُعَاذٍ، عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

12097. Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kamidi Makkah, Abdullah bin Abu Bakar bin Anas bin Abu Mu'adz menceritakan kepada kami dari Anas dari Nabi SAW dengan redaksi hadits yang sama.[353]

١٢٠٩٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ بَرِيرَةَ تُصُدِّقَ عَلَيْهَا بِصَدَقَةٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

12098. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas bahwa Barirah diberi sedekah, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Itu adalah sedekah baginya dan bagi kami adalah hadiah.*"[354]

١٢٠٩٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ شُرَيْحٍ عَنْ ثَعْلَبَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَساً يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: عَجِبْتُ لِلْمُؤْمِنِ، إِنَّ اللهَ لَمْ يَقْضِ لَهُ قَضَاءً إِلاَّ كَانَ خَيْراً لَهُ.

---

[353] Sanadnya *shahih*.

[354] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/255, no. 1493), pembahasan: Zakat, bab: Sedekah kepada para *maula* Istri-istri Nabi SAW; Muslim (2/1144, no. 1504), pembahasan: Memerdekakan budak; Abu Daud (2/224, no. 1655); dan An-Nasa`i (5/107, no. 2614).

12099. Yahya menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata: Abu Al Qasim berkata bin Syuraih menceritakan kepadaku dari Tsa'labah, dia berkata: Aku mendengar Anas berkata, "Aku mendengar Nabi SAW bersabda, '*Aku takjub terhadap orang mukmin, sesungguhnya Allah tidak menetapkan ketetapan kecuali baik baginya.*'"[355]

١٢١٠٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُصْبَرَ الْبَهَائِمُ.

12100. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Hisyam bin Zaid menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Nabi SAW melarang untuk menahan binatang dalam keadaan hidup untuk dibunuh dengan panah atau lainnya."[356]

١٢١٠١- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، أَنَا مَالِكٌ -يَعْنِي ابْنَ مِغْوَلٍ- عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَدِيٍّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لاَ يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ إِلاَّ هُوَ شَرٌّ

[355] Sanadnya *shahih*. Qasim bin Syuraih telah disepakati oleh Abu Hatim dan disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqat*. Al Bukhari menyebutkan namanya dalam kitab *Tarikh Al Kabir*. Tsa'labah adalah Ibnu Malik, ada yang berpendapat Ibnu Al Hakam, atau Ibnu Ashim, yaitu Abu Bahr *maula* Anas yang telah disebutkan Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqat* dan dinyatakan *shahih* oleh Al Haitsami (*Al Majma'*, 7/210), dalam riwayat Ya'la melalui jalur Tsa'labah (7/221, no. 4218), dan Ibnu Hibban (2/507, no. 728) dan dinamakan Tsa'labah bin Ashim, dan hadits tersebut telah ditafsirkan dalam *Shahih Muslim* (4/2295, no. 2999) dengan redaksi, "*Sungguh amat menakjubkan perkara setiap muslim.*"

[356] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/642, no. 5513); An-Nasa'i (7/238, no. 4439); dan Ibnu Majah (2/1063, no. 3186).

مِنَ الزَّمَانِ الَّذِى كَانَ قَبْلَهُ. سَمِعْنَا ذَلِكَ مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّتَيْنِ.

12101. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Malik —yakni Ibnu Mighwal— mengabarkan kepada kami dari Zubair bin Adi dari Anas bin Malik, dia berkata, "Tidak datang kepada kalian suatu masa, kecuali ia lebih buruk dari masa sebelumnya. Kami mendengar hal itu dari Nabi kalian SAW dua kali."[357]

١٢١٠٢- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، أَنَا إِسْمَاعِيلُ وَيَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ نُفَيْعٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَحَدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غَنِيٌّ وَلاَ فَقِيرٍ إِلاَّ وَدَّ أَنَّمَا كَانَ أُوتِىَ مِنَ الدُّنْيَا قُوتاً. قَالَ يَعْلَى: فِي الدُّنْيَا.

12102. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Ismail dan Ya'la bin Ubaid mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ismail menceritakan kepada kami dari Nufai', dari Anas, dia berkata, "Rasululah SAW bersabda, '*Tidak ada seorang pun pada Hari Kiamat, baik kaya maupun miskin, kecuali senang bahwa dia diberi makanan dari dunia*'."

Ya'la berkata, "Di dunia."[358]

---

[357] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (13/2, no. 7068), pembahasan: Fitnah dan bencana, bab: Tidak akan datang suat masa kecuali sesudahnya adalah lebih buruk.

[358] Sanadnya *dha'if*, karena ada Nufai', yaitu Ibnu Harits. Isma'il adalah putra dari Abu Khalid, seorang perawi *tsiqah*.

HR. Ibnu Majah (2/1387, no. 4140).

Al Mundziri mengisyaratkan kelemahan hadits tersebut dalam *At-Targhib* (4/170) dan Ibnu Hajar dalam *Al Fath* (11/275).

١٢١٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي شَرِيكٌ عَنْ عَاصِمٍ الْأَحْوَلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا ذَا الْأُذُنَيْنِ.

12103. Abu Usamah menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepadaku dari Ashim Al Ahwal, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepadaku, '*Wahai yang memiliki dua telinga*'."[359]

١٢١٠٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا أَنَسٌ قَالَ: كَانَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ مَعَ نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُنَّ يَسُوقُ بِهِنَّ سَوَّاقٌ، فَأَتَى عَلَيْهِنَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيْ -أَوْ- يَا- أَنْجَشَةُ سَوْقَكَ بِالْقَوَارِيرِ.

12104. Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Ummu Sulaim bersama istri-istri Nabi SAW, dimana mereka dituntun oleh seorang penuntun, lalu Rasulullah SAW datang kepada mereka dan bersabda, '*Wahai Anjasyah, pelan-pelan menuntun para wanita*'."[360]

١٢١٠٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْهَرَمِ

---

[359] Sanadnya *hasan*, karena ada Syarik. Abu Usamah Hammad bin Usamah adalah perawi *tsiqah*. Begitu juga dengan Sulaiman Al Ahwal.

HR. Abu Daud (4/301, no. 5002) dan At-Tirmidzi (4/358, no. 1992).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih gharib*."

[360] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11980.

وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ. وَقَدْ ذَكَرَ فِيهِ: الْمَحْيَا وَالْمَمَاتَ.

12105. Yahya menceritakan kepada kami dari At-Taimi, dari Anas, bahwa Nabi SAW mengucapkan, "*Allaahumma innii a'uudzu bika minal ajzi wal kasali wal harami wal bukhli wal jubni, wa a'uudzu bika min adzaabil qabri* (*ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, ketuaan [pikun], ketakutan, dan aku berlindunh kepada-Mu dari siksa kubur*)." Dan di dalamnya juga disebutkan, "*Al mahyaa wal mamaat* (*kehidupan dan kematian*)."[361]

١٢١٠٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَنسٍ قَالَ: عَطَسَ رَجُلاَنِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَشَمَّتَ أَوْ سَمَّتَ أَحَدَهُمَا، فَقِيلَ لَهُ: رَجُلاَنِ عَطَسَا، فَشَمَّتَّ أَوْ سَمَّتَّ أَحَدَهُمَا؟ فَقَالَ: إِنَّ هَذَا حَمِدَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَإِنَّ ذَاكَ لَمْ يَحْمَدِ اللهَ. قَالَ يَحْيَى: وَرُبَّمَا قَالَ: هَذَا أَوْ نَحْوَهُ.

12106. Yahya menceritakan kepada kami dari At-Taimi, dari Anas, dia berkata, "Ada dua orang bersin di sisi Nabi SAW, lalu salah satunya mengucapkan '*Yarhamukallaah* (semoga Allah merahmatimu)' kepada yang bersin. Lalu dia bersabda, '*Sesungguhnya yang ini memuji Allah Azza wa jalla, dan yang itu tidak memuji Allah*'."

Yahya berkata, "Kemungkinan beliau mengatakan ini atau sepertinya."[362]

---

[361] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12052.
[362] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11901.

١٢١٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، أَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيَرْضَى عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الأَكْلَةَ أَوْ يَشْرَبَ الشَّرْبَةَ، فَيَحْمَدَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِمَا.

12107. Abu Usamah menceritakan kepada kami, Zakaria bin Za`idah mengabarkan kepada kami dari dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya Allah benar-benar ridha dengan hamba yang memakan makanan ata meminum minuman, lalu dia memuji Allah azza wa Jalla atasnya*'."[363]

١٢١٠٨- حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا التَّيْمِيُّ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَتْ عَامَّةُ وَصِيَّةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ حَضَرَهُ الْمَوْتُ الصَّلاَةَ، وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ. حَتَّى جَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُغَرْغِرُ بِهَا صَدْرُهُ، وَمَا يَكَادُ يُفِيضُ بِهَا لِسَانُهُ.

12108. Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami, At-Taimi menceritakan kepada kami dari qatadah, dari Anas, dia berkata, "Umumnya, wasiat Rasulullah SAW menjelang wafat adalah shalat dan hamba sahaya yang kalian miliki hingga Rasulullah SAW mengulang-ulanginya dalam dadanya dan hampir-hampir lisan beliau mengucapkannya."[364]

---

[363] Sanadnya *shahih*. Sa'id bin Abi Badrah bin Abu Musa Al Asy'ari adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11912.

[364] Sanadnya *shahih*. Asbath bin Muahammad Al Qurasyi adalah perawi *tsiqah*.

HR. Ibnu Majah (1/519 no.1925), pembahasan: Jenazah, bab: Sakitnya Rasulullah SAW; dan Al Hakim (3/57).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan menisbatkannya kepada Al Bukhari dan Muslim.

١٢١٠٩- حَدَّثَنَا قُرَّانُ بْنُ تَمَّامٍ عَنْ يُونُسَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا اسْتَجَارَ عَبْدٌ مِنَ النَّارِ ثَلَاثَ مِرَارٍ إِلَّا قَالَتِ النَّارُ: اللَّهُمَّ أَجِرْهُ مِنِّي. وَلَا سَأَلَ الْجَنَّةَ إِلَّا قَالَتِ الْجَنَّةُ: اللَّهُمَّ أَدْخِلْهُ إِيَّايَ.

12109. Qurran bin Tammam menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Abu Ishaq, dari Zaid bin Abu Maryam, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang hamba memohon perlindungan dari neraka sebanyak tiga kali, kecuali neraka berkata, 'Ya Allah, lindungilah dia dariku'. Dan tidaklah dia memohon surga, kecuali surga berkata, 'Ya Allah, masukkanlah dia kepadaku'.*"[365]

١٢١١٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ: مَنْ كَانَ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيُعِدْ. فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا يَوْمٌ يُشْتَهَى فِيهِ اللَّحْمُ. وَذَكَرَ هَنَةً مِنْ جِيرَانِهِ كَأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَّقَهُ قَالَ: وَعِنْدِي جَذَعَةٌ هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ شَاتَيْ لَحْمٍ. قَالَ: فَرَخَّصَ لَهُ. قَالَ: فَلَا أَدْرِي أَبَلَغَتْ رُخْصَتُهُ مَنْ سِوَاهُ أَوْ لَا. قَالَ: ثُمَّ انْكَفَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى كَبْشَيْنِ، فَذَبَحَهُمَا فَقَامَ النَّاسُ إِلَى غُنَيْمَةٍ، فَتَوَزَّعُوهَا -أَوْ قَالَ: فَتَجَزَّعُوهَا-.

---

[365] Sanadnya *hasan*, karena Qarran bin Tamam dan Buraid bin Abi Maryam adalah perawi *tsiqah*, demikian juga dengan yang lain.

HR. At-Tirmidzi (4/700, no. 2572); dan An-Nasa`i (8/279, no. 5521), pembahasan: Isti'adzah (meminta perlindungan).

12110. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda pada Hari Raya Kurban, "*Barangsiapa menyembelih sebelum shalat (Idul Adhha) maka dia hendaknya mengulangi!*" Lalu seorang laki-laki berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah, ini adalah hari yang disukai daging'. Dia kemudian menyebutkan kebutuhan tetangganya, hingga seakan-akan Rasulullah SAW membenarkannya."

Anas berkata, "Dan aku memiliki *jadza'ah* (kambing atau domba yang berumur enam bulan sampai satu tahun) yang lebih aku sukai daripada dua ekor kambing." Anas lanjut berkata, "Nabi SAW memberi keringanan untuknya. Aku tidak tahu apakah keringanan itu berlaku (bagi selainnya) atau tidak? Kemudian Nabi SAW menghampiri dua kibasy —beliau menyembelih keduanya—, lalu orang-orang menghampiri kambing kecil dan mereka memisah-misahkannya atau mengambil bagiannya (setelah menyembelihnya)."[366]

١٢١١١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَنَا أَيُّوبُ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلاَلٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: خَطَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: أَخَذَ الرَّايَةَ زَيْدٌ فَأُصِيبَ، ثُمَّ أَخَذَهَا جَعْفَرٌ فَأُصِيبَ، ثُمَّ أَخَذَهَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوَاحَةَ فَأُصِيبَ، ثُمَّ أَخَذَهَا خَالِدٌ عَنْ غَيْرِ إِمْرَةٍ، فَفَتَحَ اللهُ عَلَيْهِ. وَقَالَ: مَا يَسُرُّهُمْ -أَوْ قَالَ: ما يَسُرُّنِى- أَنَّهُمْ عِنْدَنَا. قَالَ: وَإِنَّ عَيْنَيْهِ لَتَذْرِفَانِ.

12111. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW berkhutbah, lalu bersabda, '*Zaid mengambil (memegang) bendera, lalu terbunuh. Kemudian bendera dipegang oleh Ja'far, lalu terbunuh. Setelah itu bendera dipegang oleh*

---

[366] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12059.

Abdullah bin Rawahah, lalu terbunuh. Kemudian bendera dipegang oleh Khalid (bin Walid) tanpa penunjukkan terlebih dahulu, lalu Allah memberi kemenangan atasnya'. Setelah itu beliau bersabda, '*Alangkah menyenagkan mereka* —atau beliau bersabda: *Alangkah menyenangkanku— bahwa mereka ada disisi kami'.*"

Anas berkata, "Sesungguhnya kedua mata beliau meneteskan air mata."[367]

١٢١١٢- حَدَّثَنَا وَكِيعُ بْنُ الْجَرَّاحِ الرُّؤَاسِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمٍ الْأَحْوَلِ، عَنْ يُوسُفَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رَخَّصَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرُّقْيَةِ مِنَ الْعَيْنِ وَالْحُمَةِ وَالنَّمْلَةِ.

12112. Waki' bin Jarrah Ar-Ruasi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal, dari Yusuf, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW memberi keringanan dalam *ruqyah* karena *ain* (dengki) dan binatang berbisa, dan *namlah* (sejenis penyakit cacar)."[368]

١٢١١٣- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

---

[367] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12053.

[368] Sanadnya *shahih*. Yusuf adalah Ibn Abdullah bin Harits, perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (10/205, no. 5741), pembahasan: Pengobatan, bab: Ruqyah penyakit ain; Muslim (4/1725, no. 2196), pembahasan: Salam, bab: Anjuran melakukan ruqyah karena penyakit ain; Abu Daud (4/11, no. 3887), pembahasan: Pengobatan, bab: Ruqyah; At-Tirmidzi (4/394, no. 205756); dan Ibnu Majah (2/1162, no. 3516).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan gharib*.

12113. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim dan Yusuf bin Abdullah bin Harits dari Anas, dari Nabi SAW, lalu dia menyebutkan redaksi hadits yang sama.[369]

١٢١١٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ: أَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَعَرٌ يُصِيبُ مَنْكِبَيْهِ. وَقَالَ بَهْزٌ: يَضْرِبُ مَنْكِبَيْهِ.

12114. Waki' dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Bahz berkata dalam haditsnya: Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW memiliki rambut yang menjuntai sampai kedua pundaknya."

Bahz berkata, "(Rambut) yang menyentuh kedua pundaknya."[370]

١٢١١٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ الأَنْصَارِيُّ، عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُتِيَ بِطِيبٍ لَمْ يَرُدَّهُ.

12115. Waki' menceritakan kepada kami, Azrah bin Tsabit Al Anshari menceritakan kepada kami dari Tsumamah bin Abdullah bin

---

[369] Sanadnya *shahih*.

[370] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/356, no. 5904), pembahasan: Pakaian; Muslim (4/1819, no. 2338), pembahasan: Keutamaan, bab: Sifat Nabi SAW; Abu Daud (4/81, no. 4183); At-Tirmidzi (4/219, no. 1724); dan An-Nasa`i (8/183, no. 5235).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*.

Anas, dari Anas, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW dibawakan minyak wangi maka beliau tidak menolaknya."[371]

١٢١١٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَإِسْحَاقُ الأَزْرَقُ قَالَ: أَنَا الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَفْطَرَ عِنْدَ أَهْلِ بَيْتٍ قَالَ: أَفْطَرَ عِنْدَكُمُ الصَّائِمُونَ، وَأَكَلَ طَعَامَكُمُ الأَبْرَارُ، وَتَنَزَّلَتْ عَلَيْكُمُ الْمَلائِكَةُ.

12116. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam dan Ishaq bin Al Azraq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ad-Dastawa`i mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Anas bin Malik, dia berkata, "Apabila Nabi SAW berbuka pada ahli bait, maka beliau bersabda, '*Orang-orang yang berpuasa telah berbuka pada kalian, orang-orang yang baik telah makan makanan kalian, dan para malaikat telah turun kepada kalian*'."[372]

١٢١١٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ مَوْضِعُ مَسْجِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَنِي النَّجَّارِ وَكَانَ فِيهِ نَخْلٌ وَقُبُورُ الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ

---

[371] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/211), pembahasan: Pakaian, bab: Orang yang tidak menginginkan wangi-wangian; Muslim (4/1766, no. 2253), bab: Memakai Misik; Abu Daud (4/78, no. 4172); dan At-Tirmidzi (5/108, no. 2789).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*.

[372] Sanadnya *shahih*. Hisyam adalah Ad Dustuwa`i. Ad-Dustuwa`i adalah Hisyam.

HR. Abu Daud (3/367, no. 3854), pembahasan: Makanan, bab: Berdoa untuk pemilik makanan; dan Ibnu Majah (1/556, no. 1747).

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَامِنُونِي بِهِ. فَقَالُوا: لاَ نَأْخُذُ لَهُ ثَمَنًا. وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْنِيهِ وَهُمْ يُنَاوِلُونَهُ وَهُوَ يَقُولُ: أَلاَ إِنَّ الْعَيْشَ عَيْشُ الآخِرَهْ، فَاغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَهْ. قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي قَبْلَ أَنْ يُبْنَى الْمَسْجِدُ حَيْثُ أَدْرَكَتْهُ الصَّلاَةُ.

12117. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu At-Tayyah dari Anas bin Malik, dia berkata, "Letak Masjid Nabi SAW adalah di bani Najjar. Di lokasi tersebut terdapat pohon-pohon kurma dan kuburan kaum musyrik, maka Nabi SAW bersabda kepada mereka, '*Tetapkanlah harganya kepadaku*'. Mereka menjawab, 'Kami tidak mengambil harganya'. Lalu Nabi SAW membangun masjid itu dan mereka memberikannya, dan beliau bersabda, '*Sesungguhnya kehidupan yang sesungguhnya itu adalah kehidupan akhirat, maka ampunilah orang-orang Anshar dan Muhajirin'.*"

Anas berkata, "Rasulullah SAW shalat sebelum masjid itu dibangun, yaitu ketika waktu shalat tiba."[373]

١٢١١٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ شُعْبَةَ وَالدَّسْتَوَائِيُّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ طِيَرَةَ وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ. قَالَ: وَالْفَأْلُ الْكَلِمَةُ الْحَسَنَةُ الطَّيِّبَةُ.

12118. Waki' menceritakan kepada kami dari Syu'bah dan Ad-Dastawa`i, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW

---

[373] Sanadnya *shahih*. Abu At-Tayyah adalah Yazid bin Humaid.

HR. Al Bukhari (1/117), pembahasan: Shalat, bab: Apakah kuburan orang-orang musyrik itu dibongkar; Muslim (1/373, no. 524), pembahasan: Masjid, bab: Pembangunan masjid Nabi SAW; Abu Daud (1/124, no. 454); dan Ibnu Majah (1/245, no. 742).

bersabda, '*Tidak ada thiyarah* (rasa pesimis yang menghalangi seseorang untuk melakukan suatu perbuatan), *dan aku menyukai fa`l.*" Beliau lanjut bersabda, "*Fa`l adalah perkataan yang baik.*"[374]

١٢١١٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي هَمَّامٌ عَنْ غَالِبٍ -هَكَذَا قَالَ: وَكِيعٌ غَالِبٍ وَإِنَّمَا هُوَ أَبُو غَالِبٍ- عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ أُتِيَ بِجَنَازَةِ رَجُلٍ فَقَامَ عِنْدَ رَأْسِ السَّرِيرِ، ثُمَّ أُتِيَ بِجَنَازَةِ امْرَأَةٍ، فَقَامَ أَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ حِذَاءَ السَّرِيرِ. فَلَمَّا صَلَّى قَالَ لَهُ الْعَلَاءُ بْنُ زِيَادٍ: يَا أَبَا حَمْزَةَ، أَهَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ مِنَ الرَّجُلِ وَالْمَرْأَةِ نَحْوًا مِمَّا رَأَيْتُكَ فَعَلْتَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَأَقْبَلَ عَلَيْنَا الْعَلَاءُ بْنُ زِيَادٍ، فَقَالَ: احْفَظُوا.

12119. Waki' menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepadaku dari Ghalib —seperti itulah Waki' mengatakan 'Ghalib' padahal dia adalah Abu Ghalib— dari Anas, bahwa jenazah seorang laki-laki didatangkan kepadanya, lal dia berdiri tepat di kepala tempat tidur. Setelah itu jenazah seorang perempuan didatangkan, lalu dia berdiri lebih rendah dari itu, yaitu ditengah tempat tidur. Ketika shalat, Al Ala` bin Ziyad berkata kepadanya, "Wahai Abu Hamzah, apakah demikian Rasulullah SAW berdiri ketika menshalati jenazah laki-laki dan perempuan seperti yang aku melihatmu melakukannya?" Dia berkata, "Ya." Dia berkata, "Kemudian Al Ala` bin Ziyad menghadap kepada kami, dan berkata, 'Peliharalah oleh kalian'."[375]

---

[374] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/180), pembahasan: Pengobatan, bab: Thiyarah; Muslim (4/1746, no. 2224); Abu Daud (4/18, no. 3916); dan Ibnu Majah (2/1180, no. 3537), pembahasan: Pengobatan.

[375] Sanadnya *shahih*. Abu Ghalib adalah Ahmad, dia adalah Al Bahili Al Abdi, seorang perawi *tsiqah*. Hammam adalah Ibnu Yahya.

١٢١٢٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي سَلَمَةُ بْنُ وَرْدَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ ذَاتَ يَوْمٍ: مَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الْيَوْمَ جَنَازَةً؟ قَالَ عُمَرُ: أَنَا. قَالَ: مَنْ عَادَ مِنْكُمْ مَرِيضًا؟ قَالَ عُمَرُ: أَنَا. قَالَ: مَنْ تَصَدَّقَ؟ قَالَ عُمَرُ: أَنَا. قَالَ: مَنْ أَصْبَحَ صَائِمًا؟ قَالَ عُمَرُ: أَنَا. قَالَ: وَجَبَتْ وَجَبَتْ.

12120. Waki' menceritakan kepada kami, Salamah bin Wardan menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabatnya pada suatu hari, '*Siapa diantara kalian yang pada hari ini menyaksikan jenazah?*' Umar menjawab, 'Aku'. Beliau besabda, '*Siapa yang menjenguk orang sakit?*' Umar menjawab, 'Aku'. Beliau bersabda, '*Siapa yang bersedekah?*' Umar menjawab, 'Aku'. Beliau bersabda, '*Siapa yang berpuasa?*' Umar menjawab, 'Aku'. Beliau bersabda, '*(Surga) wajib (diperolehnya), (surga) wajib (diperolehnya).*'"[376]

HR. Al Bukhari (3/201, no. 1332) dari Jundab; Muslim (2/664, no. 964); dan Abu Daud (3/208, no. 3194).

[376] Sanadnya *dha'if*, karena Salamah bin Wardan dinyatakan oleh mereka karena hafalannya yang sangat buruk, bahkan dia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih* sangat buruk hafalannya dalam hadits ini karena dia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih* menyelisihi perawi yang *tsiqah*, sedangkan para perawi yang *tsiqah* meriwayatkan hadits ini bahwa yang mengatakan "aku" adalah Abu Bakar.

HR. Muslim (2/713, no. 1028), pembahasan: Zakat, bab: Orang yang mengumpulkan sedekah dan perbuatan yang baik, Ibnu Abi Syaibah (3/136 dan 12/37), dan Al Baghawi (*Syarh As-Sunnah*, 6/147).

Al Baghawi mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih* mengisyaratkan kepada riwayat Muslim.

Al Haitsami (3/163) menilainya *dha'if*.

١٢١٢١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: أَنْفَجْنَا أَرْنَباً بِمَرِّ الظَّهْرَانِ، قَالَ: فَسَعَى عَلَيْهَا الْغِلْمَانُ حَتَّى لَغِبُوا، قَالَ: فَأَدْرَكْتُهَا فَأَتَيْتُ بِهَا أَبَا طَلْحَةَ فَذَبَحَهَا، ثُمَّ بَعَثَ مَعِي بِوَرِكِهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبِلَ.

12121. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Kami pernah mendapat kelinci di Marr Zhahran, kemudian para pemuda berusaha (menangkapnya) hingga mereka kelelahan."

Anas berkata, "Akhirnya aku berhasil mendapatkannya, lalu aku membawanya kepada Abu Thalhah, dan dia pun menyembelihnya. Setelah itu dia mengirim bagian belakangnya bersamaku kepada Rasulullah SAW, lalu beliau menerimanya."[377]

١٢١٢٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْبَحُ أُضْحِيَّتَهُ بِيَدِهِ.

12122. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Aku melihat Nabi SAW menyembelih binatang kurbannya dengan tangannya sendiri."[378]

---

[377] Sanadnya *shahih*. Hisyam bin Zaid bin Anas yang meriwayatkan dari kakeknya adalah seorang perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (5/202, no. 2572), pembahasan: Ghibah, bab: Diterimanya hadiah binatang buruan; Muslim (3/1547, no. 1953), pembahasan: Binatang buruan, bab: Diperbolehkannya (mengonsumsi) kelinci; dan At-Tirmidzi (4/251, no. 1789).

[378] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11899.

١٢١٢٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى الثَّعْلَبِيِّ، عَنْ بِلاَلِ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَأَلَ الْقَضَاءَ وُكِلَ إِلَيْهِ، وَمَنْ أُجْبِرَ عَلَيْهِ نَزَلَ عَلَيْهِ مَلَكٌ فَيُسَدِّدُهُ.

12123. Waki' menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami dari Abdul A'la Ats-Tsa'labi, dari Bilal bin Abu Musa, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa meminta kedudukan, maka urusan itu akan diserahkan kepadanya, dan barangsiapa dipaksa untuk memikul jabatan, maka malaikat turun kepadanya dan menunjukinya ke jalan yang benar.*"[379]

١٢١٢٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَشْرَبَ الرَّجُلُ قَائِماً.

· 12124. Waki' menceritakan kepada kami, Ad-Dastawa`i menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwa Nabi SAW seorang laki-laki minum dalam keadaan berdiri.[380]

---

[379] Sanadnya *shahih*, karena hafalan Abdul A'la adalah Ibnu Amir Ats-Tsa'labi telah diperbincangkan oleh para ulama. Bilal bin Abu Musa nasabnya kepada kakeknya adalah Bilal bin Abu Burdah bin Abu Musa adalah perawi *tsiqah* dan ahli fikih.

HR. Abu Daud (3/299, no. 3575); At-Tirmidzi (3/604, no. 1323); dan Ibnu Majah (2/774, no. 2309).

[380] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim, pembahasan: Minuman, bab: Minum dalam keadaan berdiri. (3/1600, no. 2024), Abu Daud, pembahasan: Minuman, bab: Minum dalam keadaan berdiri. (3/336, no. 3717), dan At-Tirmidzi, pembahasan: Minuman, bab: Minum dalam keadaan berdiri. (4/330, no. 1879).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*.

١٢١٢٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ أَبِي عِصَامٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَنَفَّسُ فِي الإِنَاءِ ثَلاَثًا وَيَقُولُ: هَذَا أَهْنَأُ وَأَمْرَأُ وَأَبْرَأُ.

12125. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dastawa`i menceritakan kepada kami dari Abu Isham, dari Anas, dia berkata, "Nabi SAW bernafas tiga kali ketika minun dari wadah, lalu bersabda, '*Ini lebih enak (mudah ditelan)*'."[381]

١٢١٢٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: قُلْتُ لِمُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ: أَسَمِعْتَ أَنَسًا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلنُّعْمَانِ بْنِ مُقَرِّنٍ: ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ؟ قَالَ: نَعَمْ.

12126. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku berkata kepada Mu'awiyah bin Qurrah, "Apakah engkau pernah mendengar Anas berkata, 'Rasulullah SAW bersabda kepada Nu'man bin Muqarrin bahwa putra saudari suatu kaum adalah bagian dari mereka'?" Dia menjawab, "Ya."[382]

---

[381] Sanadnya *shahih*. Abu Isham Al Bashri adalah perawi yang *maqbul* (diterima), Muslim dan lainnya telah meriwayatkan haditsnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12072.

[382] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/221), pembahasan: Keutamaan, bab: Anak laki-laki saudara perempuan suatu kaum adalah golongan mereka; Abu Daud (4/232, no. 5122), pembahasan: Adab, bab: Fanatisme; dan An-Nasa`i (5/106, no. 2610), pembahasan: Nikah, bab: Anak laki-laki saudara perempuan suatu kaum adalah golongan mereka.

١٢١٢٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْجَزَرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ ابْنَةِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أُمِّ سُلَيْمٍ وَفِي الْبَيْتِ قِرْبَةٌ مُعَلَّقَةٌ، فَشَرِبَ مِنْ فِيهَا وَهُوَ قَائِمٌ، قَالَ: فَقَطَعَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ فَمَ الْقِرْبَةِ فَهُوَ عِنْدَنَا.

12127. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdul Karim Al Jazari, dia berkata, "Anak dari Anak perempuan Anas bin Malik mengabarkan kepadaku dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW masuk menemui Ummu Sulaim, sedangkan di dalam rumah terdapat wadah kulit yang tergantung, maka beliau minum dari mulut wadah itu sedang beliau dalam keadaan berdiri. Setelah itu Ummu Sulaim memotong mulut wadah kulit itu dan ia ada pada kami."[383]

١٢١٢٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ أَبِي هُبَيْرَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَيْتَامٍ وَرِثُوا خَمْرًا فَقَالَ: أَهْرِقْهَا. قَالَ: أَفَلاَ نَجْعَلُهَا خَلاًّ؟ قَالَ: لاَ.

12128. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari As-Suddi, dari Abu Hubairah dari Anas bin Malik bahwa Abu Thalhah pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang anak-anak yatim yang mewarisi khamer, maka beliau bersabda, "*Tumpahkanlah khamer itu!*" Dia berkata, "Apakah kita

---

[383] Sanadnya *shahih*. Abdul Karim Al Jazri adalah Ibnu Malik, seorang perawi *tsiqah*. Ibnu Binti Anas adalah Al Bara' bin Zaid Al Bashri, ia dinyatakan *tsiqah* oleh beberapa perawi dan diterima oleh mereka meskipun ada komentar tentang dirinya, tetapi tidak sampai mempengaruhi kredibilitasnya.

HR. At-Tirmidzi (4/307 no. 1892), pembahasan: Minuman, bab: Minum dalam keadaan berdiri; dan Ad-Darimi (2/129), cet. Dar Al Fikr.

tidak membuat khamer itu menjadi cuka?" Beliau menjawab, "*Tidak.*"[384]

١٢١٢٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ تَمْرَةً فَقَالَ: لَوْلاَ أَنْ تَكُونِي مِنَ الصَّدَقَةِ لأَكَلْتُكِ.

12129. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Manshur dari Thalhah, dari Anas bahwa Nabi SAW mendapati satu buah kurma, lalu bersabda, "*Seandainya aku tidak khawatir bahwa kamu adalah kurma sedekah (zakat), maka aku pasti memakanmu.*"[385]

١٢١٣٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ عَلَى الأَخْدَعَيْنِ وَعَلَى الْكَاهِلِ.

12130. Waki' menceritakan kepada kami dari Jarir bin Hazim dari Qatadah bahwa Nabi SAW melakukan bekam pada urat yang ada disamping leher dan tengah-tengah punggung.[386]

---

[384] Sanadnya *shahih*. As-Suddi adalah Ismail bin Abdurrahman bin Abu Karimah. Perbincangan tentang dirinya telah disebutkan oleh Ibnu Adi, dia mengatakan bahwa hadits ini hasan *shahih*. Menurutku, dia adalah orang yang haditsnya boleh diriwayatkan. Aku juga berpedapat bahwa Muslim (juga menerima haditsnya. Sedangkan Ibnu Mahdi dan yang lain mengganggapnya perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (3/326, no. 2675), pembahasan: Minuman, bab: Khamer yang berubah menjadi cuka; At-Tirmidzi (3/579 no. 1293), pembahasan: Jual-beli, bab: Jual beli khamer; dan Ad-Darimi (2/159, no. 2115).

[385] Sanadnya *shahih*. Thalhah adalah Ibnu Musharrif. Manshur adalah Ibnu Al Mu'tamir.

HR. Al Bukhari (3/71), pembahasan: Jual-beli, bab: Apa yang dijauhi dari hal-hal yang syubhat; Muslim (2/257, no. 1071), pembahasan: Zakat, bab: Zakat diharamkan untuk Rasulullah SAW; dan Al Baihaqi (6/195).

[386] Sanadnya *shahih*.

١٢١٣١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيْنَ أَبِي؟ قَالَ: فِي النَّارِ. قَالَ: فَلَمَّا رَأَى مَا فِي وَجْهِهِ قَالَ: إِنَّ أَبِي وَأَبَاكَ فِي النَّارِ.

12131. Waki' menceritakan kepada kami dari Hammad, dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Seorang laki-laki berkata kepada Nabi SAW, 'Dimana bapakku?' Beliau menjawab, '*Di neraka*'."

Anas lanjut berkata, "Ketika beliau melihat apa yang terjadi pada wajahnya, maka beliau bersabda, '*Bapakku dan bapakmu di neraka*'."[387]

١٢١٣٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا ثُمَامَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الإِنَاءِ ثَلاَثًا.

12132. Waki' menceritakan kepada kami, Azrah bin Tsabit Al Anshari menceritakan kepada kami, Tsumamah bin Abdillah bin Anas menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Nabi SAW pernah bernafas tiga kali ketika minum dari wadah.[388]

HR. Abu Daud (4/4, no. 3859), pembahasan: Pengobatan, bab: Letak bekam; At-Tirmidzi (4/390, no. 2051); dan Ibnu Majah (2/1152, no. 3483.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih* mengatakan bahwa hadits ini ini *hasan gharib*."

[387] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/191, no. 203), pembahasan: Iman, bab: Seseorang yang mati dalam keadaan kufur; Abu Daud (4/230, no. 4718), bab: Keturunan kaum musyrikin, Al Baihaqi 7/190).

Ada yang berpendapat bahwa dia memberi syafaat untuk kedua orangtuanya.

[388] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12125.

١٢١٣٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمٍ الأَحْوَلِ، عَنْ يُوسُفَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رَخَّصَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرُّقْيَةِ مِنَ الْعَيْنِ وَالنَّمْلَةِ وَالْحُمَةِ.

12133. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami Ashim Al Ahwal dari Yusuf, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW memberi keringanan pada *ruqyah* karena *ain* (dengki), *namlah* (sejenis penyakit cacar), dan binatang berbisa."[389]

١٢١٣٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَيَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَصَمِّ، سَمِعْتُ أَنَساً يَقُولُ: إِنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ كَانُوا يُتِمُّونَ التَّكْبِيرَ، فَيُكَبِّرُونَ إِذَا سَجَدُوا، وَإِذَا رَفَعُوا. قَالَ يَحْيَى: أَوْ خَفَضُوا، قَالَ: كَبَّرُوا.

12134. Waki' menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Sufyan, dari Abdurrahman Al Ashamm, aku mendengar Anas berkata, "Sesungguhnya Abu Bakar, Umar, dan Utsman menyempurnakan takbir, mereka bertakbir ketika sujud, dan ketika mengangkat."

Yahya berkata, "Atau turun, mereka bertakbir."[390]

---

[389] Sanadnya *shahih.* Yusuf adalah putra dari Abdullah bin Harits. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12112.

[390] Sanadnya *hasan.*

HR. Al Bukhari (2/172, no. 787), pembahasan: Adzan, bab: Menyempuranakan takbir; Muslim (1/294, no. 392), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (2/34, no. 253), dari Ibnu Mas'ud.

At-Tirmdizi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

١٢١٣٥- حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ قَالَ: سَمِعْتُ الْمُخْتَارَ بْنَ فُلْفُلٍ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عَنِ الشُّرْبِ فِي الأَوْعِيَةِ، فَقَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْمُزَفَّتَةِ، وَقَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

12135. Ibnu Idris menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Mukhtar bin Fulful berkata: Aku pernah bertanya kepada Anas bin Malik tentang minum dalam wadah, maka dia berkata, "Rasulullah SAW melarang (minum dalam) *muzaffat* (wadah minum yang dicat atau dilapisi dengan ter)." Dia berkata, "Dan setiap yang memabukkan adalah haram."[391]

١٢١٣٦- حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، أَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ امْرَأَةً لَقِيَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَرِيقٍ مِنْ طُرُقِ الْمَدِينَةِ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لِي إِلَيْكَ حَاجَةً. قَالَ: يَا أُمَّ فُلاَنٍ، اجْلِسِي فِي أَيِّ نَوَاحِي السِّكَكِ شِئْتِ، أَجْلِسْ إِلَيْكِ. قَالَ: فَقَعَدَتْ فَقَعَدَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قَضَتْ حَاجَتَهَا.

12136. Marwan bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa seorang perempuan bertemu dengan Nabi SAW di salah satu jalan Madinah, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mempunyai keperluan kepadamu." Belaiu menjawab, "*Wahai Ummu fulan, duduklah dimana saja kamu mau, maka aku akan duduk kepadamu.*"

[391] Sanadnya *shahih*. Ibnu Idris adalah Abdullah Al Audi seorang perawi *tsiqah* dan ahli fikih. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11570.

Anas berkata, "Lalu dia duduk dan Nabi SAW pun duduk kepadanya hingga dia menyelesaikan keperluannya."[392]

١٢١٣٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، عَنْ قِرَاءَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ يَمُدُّ بِهَا صَوْتَهُ مَدًّا.

12137. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Aku bertanya kepada Anas bin Malik tentang bacaan Rasulullah SAW, maka dia menjawab, "Rasulullah SAW memanjangkan suaranya dalam membaca."[393]

١٢١٣٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَالِطُنَا حَتَّى يَقُولَ لِأَخٍ لِي صَغِيرٍ: يَا أَبَا عُمَيْرٍ، مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ، طَائِرٌ كَانَ يَلْعَبُ بِهِ؟ قَالَ: وَنُضِحَ بِسَاطٌ لَنَا، قَالَ: فَصَلَّى عَلَيْهِ وَصَفَفْنَا خَلْفَهُ.

12138. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu At-Tayyah, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW mengunjungi

---

[392] Sanadnya *shahih*. Marwan bin Mu'awiyah Ad-Dimasyqi adalah perawi *tsiqah* dan hafizh.

HR. Muslim (4/183, no. 2326), pembahasan: Keutamaan, bab: Kedekatan Nabi dengan manusia; dan Abu Daud (4/257, no. 4818), pembahasan: Adab, bab: Duduk-duduk di jalanan.

[393] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/19, no. 5045), pembahasan: Keutamaan Al Qur`an, bab: Memanjangkan bacaan; An-Nasa`i (2/179, no. 1014); dan Ibnu Majah (1/430, no. 1353), pembahasan: Iqamah, bab: Membaca ayat Al Qur`an dalam shalat.

kami hingga berkata kepada saudaraku yang kecil, 'Wahai Abu Umair, apa yang dilakukan oleh Nughair, yaitu burung yang biasa bermain bersamanya?' Dia berkata, 'Tikar atau alas kami telah dibasahi dengan air'." Dia berkata, "Lalu beliau shalat diatasnya dan menyuruh kami berbaris di belakangnya."[394]

١٢١٣٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ زَيْدٍ الْعَمِّيِّ، عَنْ أَبِي إِيَاسٍ -يَعْنِي مُعَاوِيَةَ بْنَ قُرَّةَ- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدُّعَاءُ لاَ يُرَدُّ بَيْنَ الأَذَانِ وَالإِقَامَةِ.

12139. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Zaid Al Ammi, dari Abu Iyas, yakni Muawiyah bin Qurrah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Doa antara adzan dan qamat tidak ditolak*'."[395]

١٢١٤٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْزِلُ مِنَ الْمِنْبَرِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فَيُكَلِّمُهُ الرَّجُلُ فِي الْحَاجَةِ فَيُكَلِّمُهُ، ثُمَّ يَتَقَدَّمُ إِلَى مُصَلاَّهُ فَيُصَلِّي.

12140. Waki' menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW turun dari atas mimbar pada hari Jum'at, lalu seorang laki-laki berbicara dengannya tentang suatu

---

[394] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12076.

[395] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Zaid Al Ami.

HR. Abu Daud (1/441, no. 521), pembahasan: Shalat, bab: Berdoa diantara adzan dan iqamah; dan At-Tirmidzi (5/577, no. 3594).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan*."

keperluan, lalu beliau bebicara dengannya, kèmudian maju ke tempat shalatnya dan shalat."[396]

١٢١٤١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَهْرَمُ ابْنُ آدَمَ وَيَبْقَى مِنْهُ اثْنَتَانِ الْحِرْصُ وَالأَمَلُ.

12141. Waki' dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Ibnu Ja'far berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Anak Adam akan lemah, dan tersisa dua darinya, yaitu tamak dan angan-angan*'."[397]

١٢١٤٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَتَّابٍ مَوْلَى ابْنِ هُرْمُزَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: بَايَعْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فَقَالَ: فِيمَا اسْتَطَعْتُمْ.

12142. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Attab, *maula* Ibnu Hurmuz, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Kami membaiat Rasulullah SAW untuk mendengarkan dan taat. Lalu beliau bersabda, '*Dalam apa yang kalian mampu*'."[398]

---

[396] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (1/292, no. 1120), pembahasan: Shalat, bab: Imam berbicara setelah turun; An-Nasa'i (3/110, no. 1419), pembahasan: Jum'at, bab: Berbicara dan berdiri setelah turun; dan Al Hakim (1/290).

Adz-Dzahabi menilai hadits ini *shahih* dan menyepakatinya.

[397] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12081.

[398] Sanadnya *hasan*. Attab *maula* Hurmuz adalah perawi yang banyak benarnya sedangkan perawi lainnya adalah para imam.

١٢١٤٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حَمْزَةَ الضَّبِّيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ مَنْزِلاً لَمْ يَرْتَحِلْ حَتَّى يُصَلِّيَ الظُّهْرَ. قَالَ: فَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو لأَنَسٍ: يَا أَبَا حَمْزَةَ، وَإِنْ كَانَ بِنِصْفِ النَّهَارِ؟ قَالَ: وَإِنْ كَانَ بِنِصْفِ النَّهَارِ.

12143. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Hamzah Adh-Dhabbi, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Apabila Rasulullah SAW singgah di suatu tempat, maka beliau tidak berangkat hingga shalat Zhuhur."

Anas berkata, "Muhammad bin Umar berkata kepada Anas, 'Wahai Abu Hamzah, meskipun pada tengah hari?' Dia berkata, 'Meskipun pada tengah hari'."[399]

١٢١٤٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي أَبُو خُزَيْمَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلاً يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنَّ لَكَ الْحَمْدَ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ الْمَنَّانَ بَدِيعَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ ذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

HR. Al Bukhari (13/193, no. 7202), pembahasan: Hukum, bab: Bagaimana manusia membaiat pemimpin; Muslim (1/75, no. 55), pembahasan: Iman, bab: Berbait untuk mendengarkan dan taat; An-Nasa`i (7/152, no. 4189) dari Jarir; dan Ibnu Majah (2/958, no. 2868).

[399] Sanadnya *shahih*. Hamzah Adh-Dhabbi adalah Ibnu Amr Al Aidzi, banyak yang menilai bahwa dia adalah perawi *tsiqah* dan *maqbul* (dapat diterima).

HR. Abu Daud (2/4, no. 1205), pembahasan: Shalat, bab: Musafir shalat dalam kondisi ragu; dan An-Nasa`i (1/248, no. 498), pembahasan: Waktu, bab: Menyegerakan Zhuhur.

وَسَلَّمَ: لَقَدْ سَأَلْتَ اللهَ بِاسْمِهِ الأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ، وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى.

12144. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Khuzaimah menceritakan kepadaku dari Anas bin Sirin, dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW mendengar seorang laki-laki mengucapkan, "Ya Allah, sesungguhnya memohon kepadamu bahwa bagimu segala pujian, tidak ada tuhan kecuali Engkau semata, tidak ada sekutu bagimu, yang Maha Pemberi, pencipta langit dan bumi, Yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan." Maka Nabi SAW bersabda, *"Engkau telah memohon kepada Allah dengan nama-Nya yang agung, yang apabila digunakan untuk berseru, maka Dia akan mengabulkan, dan apabila digunakan untuk meminta, maka Dia akan memberi.*"[400]

١٢١٤٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ مِسْعَرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: احْتَجَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ لاَ يَظْلِمُ أَحَدًا أَجْرًا.

12145. Waki' menceritakan kepada kami dari Mis'ar, dari Amr bin Amir, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW melakukan bekam, dan beliau tidak menzhalimi upah seorang pun."[401]

---

[400] Sanadnya *hasan.*

[401] Sanadnya *shahih.* Amr bin Amir Al Anshari Al Kufi adalah perawi *tsiqah.*

HR. Al Bukhari (3/324, no. 2102), pembahasan: Jual beli, bab: Tukang bekam; Muslim (4/1732, no. 1577), pembahasan: Salam, bab: Setiap penyakit ada obatnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12013.

١٢١٤٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: جَاءَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَلِّمْنِي كَلِمَاتٍ أَدْعُو بِهِنَّ. قَالَ: تُسَبِّحِي اللهَ عَزَّ وَجَلَّ عَشْرًا، وَتَحْمَدِيهِ عَشْرًا، وَتُكَبِّرِيهِ عَشْرًا، ثُمَّ سَلِي حَاجَتَكِ، فَإِنَّهُ يَقُولُ: قَدْ فَعَلْتُ، قَدْ فَعَلْتُ.

12146. Waki' menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepadaku dari Ishaq bin Abdillah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Ummu Sulaim datang kepada Nabi SAW, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, ajarkanlah kepadaku kalimat yang aku pakai untuk berdoa!" Beliau bersabda, *"Hendaknya kamu mengucapkan tasbih (subhaanallaah) kepada Allah sebanyak sepuluh, mengucapkan tahmid (alhamdulillaah) sepuluh kali, dan mengucapkan takbir (Allahu Akbar) sepuluh kali, kemudian kamu meminta apa yang memjadi kebutuhanmu."* Sesungguhnya beliau berkata, "Aku telah melakukannya, aku telah melakukannya."[402]

١٢١٤٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ -يَعْنِي الْمَاجِشُونَ- عَنْ صَدَقَةَ بْنِ يَسَارٍ، عَنِ النُّمَيْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ افْتَرَقَتْ عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، وَأَنْتُمْ تَفْتَرِقُونَ عَلَى مِثْلِهَا كُلُّهَا فِي النَّارِ إِلاَّ فِرْقَةً.

12147. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Aziz, yakni Al Majisyun menceritakan kepada kami dari Shadaqah bin Yasar, dari

---

[402] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (1/213), pembahasan: Adzan, bab: Dzikir setelah shalat; Muslim (1/417, no. 595), pembahasan: Masjid, Al Hakim (1/225)

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan Adz-Dzahabi menyepakatinya.

An-Numairi, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya bani Israil telah terpecah menjadi tujuh puluh dua kelompok, dan kalian akan terpecah menjadi seperti itu, semuanya di dalam neraka, kecuali satu kelompok.*"[403]

١٢١٤٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَأُحَدِّثَنَّكُمْ بِحَدِيثٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لاَ يُحَدِّثُكُمْ بِهِ أَحَدٌ بَعْدِي، سَمِعْتُهُ يَقُولُ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكُونَ فِي الْخَمْسِينَ امْرَأَةً الْقَيِّمُ الْوَاحِدُ، وَيَكْثُرَ النِّسَاءُ، وَيَقِلَّ الرِّجَالُ.

12148. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata, "Sungguh aku akan menceritakan kepada kalian hadits yang aku dengar dari Rasulullah SAW yang tidak seorang pun setelahku yang akan menceritakannya kepada kalian, aku mendegar beliau bersabda, '*Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga lima puluh wanita diayomi oleh seorang pria, jumlah wanita banyak dan jumlah laki-laki sedikit*'."[404]

---

[403] Sanadnya *shahih*. Shadaqah bin Yasar adalah perawi *tsiqah*. Amri bin Ubaidillah bin Umar bin Hafs bin Ashim bin Umar Al Amri adalah perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (4/198); At-Tirmidzi (5/26, no. 264); dan Ibnu Majah (2/1322, no. 3993), pembahasan: Fitnah dan bencana, bab: Berpecahan umat.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *gharib*.

Hadits ini dinyatakan *shahih* dalam *Az-Zawa'id*.

[404] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/178, no. 80), pembahasan: Ilmu, bab: Diangkatnya ilmu; dan Muslim (4/2056, no. 2671).

١٢١٤٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَرَرْتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي عَلَى مُوسَى قَائِماً يُصَلِّي فِي قَبْرِهِ.

12149. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Sulaiman At-Taimi, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Pada malam aku diperjalankan, aku melewati Musa, dan aku melihat dia berdiri shalat di kuburnya*'."[405]

١٢١٥٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَرَرْتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي عَلَى قَوْمٍ تُقْرَضُ شِفَاهُهُمْ بِمَقَارِيضَ مِنْ نَارٍ، قَالَ: قُلْتُ مَنْ هَؤُلَاءِ؟ قَالُوا: خُطَبَاءُ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا كَانُوا يَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ، وَيَنْسَوْنَ أَنْفُسَهُمْ، وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا يَعْقِلُونَ.

12150. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Pada malam aku diperjalankan, aku melihat suatu kaum yang bibir mereka digunting dengan gunting dari neraka.*" Beliau bersabda lagi, "*Aku lalu bertanya, 'Siapa mereka?' Mereka menjawab, 'Mereka adalah para orator dari penduduk dunia. Mereka menyuruh manusia untuk melakukan kebaikan sedangkan mereka melupakan (kewajiban)*

[405] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (4/1845, no. 2375), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Nabi Musa AS.

dirinya sendiri, padahal mereka membaca kitab (Taurat), apakah mereka tidak berpikir'."[406]

١٢١٥١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ أُوذِيتُ فِي اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَمَا يُؤْذَى أَحَدٌ وَأُخِفْتُ فِي اللهِ، وَمَا يُخَافُ أَحَدٌ وَلَقَدْ أَتَتْ عَلَيَّ ثَلاَثَةٌ مِنْ بَيْنِ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، وَمَا لِي وَلِعِيَالِي طَعَامٌ يَأْكُلُهُ ذُو كَبِدٍ إِلاَّ مَا يُوَارِي إِبْطُ بِلاَلٍ.

12151. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku telah disakiti dalam menegakkan agama Allah yang tidak ada seorang pun selainku disakiti sepertiku, dan aku ditaku-takuti kepada Allah yang tidak ada seorang pun selainku yang ditakuti sepertiku, dan telah datang kepadaku tiga hari berturut-turut dan aku serta keluargaku tiada memiliki makanan yang dapat dimakan oleh makhluk yang bernyawa, kecuali apa yang menutupi ketiak Bilal."*[407]

١٢١٥٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ: أَتَتْ عَلَيَّ ثَلاَثُونَ مِنْ بَيْنِ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ.

---

[406] Sanadnya *hasan,* karena ada ada perawi bernam Ali bin Zaid bin Jad'an.
HR. Ibnu Hibban (1/39, no. 35).
Al Mundziri (*At-Targhib,* 1/124) mneyebutkan hadits ini lalu dia menisbatkannya kepadanya dan tidak menisbatkannya kepada Ahmad.

[407] Sanadnya *shahih.*
HR. At-Tirmidzi (4/645, no. 2472); Ibnu Majah (1/154, no. 151) dan Ibnu Hibban (626, no. 528).
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasah gharib.*"

12152. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata dalam hadits ini, "*Telah datang tiga puluh hari tiga puluh malam berturut-turut kepadaku.*"[408]

١٢١٥٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ عَلَيْكُمْ أَنْ لاَ تَعْجَبُوا بِأَحَدٍ حَتَّى تَنْظُرُوا بِمَ يُخْتَمُ لَهُ، فَإِنَّ الْعَامِلَ يَعْمَلُ زَمَانًا مِنْ عُمْرِهِ أَوْ بُرْهَةً مِنْ دَهْرِهِ بِعَمَلٍ صَالِحٍ، لَوْ مَاتَ عَلَيْهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ، ثُمَّ يَتَحَوَّلُ فَيَعْمَلُ عَمَلاً سَيِّئًا، وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَعْمَلُ الْبُرْهَةَ مِنْ دَهْرِهِ بِعَمَلٍ سَيِّئٍ لَوْ مَاتَ عَلَيْهِ دَخَلَ النَّارَ، ثُمَّ يَتَحَوَّلُ فَيَعْمَلُ عَمَلاً صَالِحًا، وَإِذَا أَرَادَ اللهُ بِعَبْدٍ خَيْرًا اسْتَعْمَلَهُ قَبْلَ مَوْتِهِ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَكَيْفَ يَسْتَعْمِلُهُ؟ قَالَ: يُوَفِّقُهُ لِعَمَلٍ صَالِحٍ، ثُمَّ يَقْبِضُهُ عَلَيْهِ.

12153. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada dosa bagi kalian untuk tidak takjub terhadap seseorang hingga kalian melihat akhir hidupnya. Sesungguhnya seseorang melakukan amalan yang baik pada waktu hidupnya yang sendainya dia meninggal maka akan masuk surga, kemudian dia berubah melakukan amalan yang buruk. Sesungguhnya seorang hamba benar-benar melakukan amalan buruk pada masa hidupnya yang sendainya dia meninggal maka akan masuk neraka, lalu dia berubah mengerjakan amalan yang baik. Jika Allah menghendaki kebaikan bagi seorang hamba maka Dia mempekerjakannya sebelum meninggal.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana Allah mempekerjakannya?" Beliau menjawab, "*Allah*

---

[408] Sanadnya *shahih*. Abdushshamad bin Abdul Warits meriwayatkan hadits tersebut dari Hammad.

menunjukkannya kepada amalan yang baik, lalu mengambilnya (mewafatkannya) dalam kondisi seperti itu."[409]

١٢١٥٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً كَانَ يَكْتُبُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ كَانَ قَرَأَ الْبَقَرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ وَكَانَ الرَّجُلُ إِذَا قَرَأَ الْبَقَرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ جَدَّ فِينَا -يَعْنِي عَظُمَ-، فَكَانَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يُمْلِي عَلَيْهِ غَفُوراً رَحِيماً، فَيَكْتُبُ عَلِيماً حَكِيماً، فَيَقُولُ لَهُ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: اكْتُبْ كَذَا وَكَذَا، اكْتُبْ كَيْفَ شِئْتَ. وَيُمْلِي عَلَيْهِ عَلِيماً حَكِيماً، فَيَقُولُ: اكْتُبْ سَمِيعاً بَصِيراً. فَيَقُولُ: اكْتُبْ كَيْفَ شِئْتَ. فَارْتَدَّ ذَلِكَ الرَّجُلُ عَنِ الإِسْلَامِ فَلَحِقَ بِالْمُشْرِكِينَ. وَقَالَ: أَنَا أَعْلَمُكُمْ بِمُحَمَّدٍ، إِنْ كُنْتُ لَأَكْتُبُ مَا شِئْتُ، فَمَاتَ ذَلِكَ الرَّجُلُ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الأَرْضَ لَمْ تَقْبَلْهُ. قَالَ أَنَسٌ: فَحَدَّثَنِي أَبُو طَلْحَةَ، أَنَّهُ أَتَى الأَرْضَ الَّتِي مَاتَ فِيهَا ذَلِكَ الرَّجُلُ، فَوَجَدَهُ مَنْبُوذاً فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: مَا شَأْنُ هَذَا الرَّجُلِ؟ قَالُوا: قَدْ دَفَنَّاهُ مِرَاراً فَلَمْ تَقْبَلْهُ الأَرْضُ.

12154. Yazid bin Harun mengabarkan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa seorang laki-laki menulis untuk Nabi SAW, dan dia membaca Al Baqarah dan Aali Imraan. Ketika dia membaca Al Baqarah dan Aali Imraan maka terasa besar diantara kami. Nabi SAW mendiktekan kepadanya *ghafuuran*

---

[409] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (6/303, no. 2208), pembahasan: Awal mula penciptaan, bab: Malaikat; Muslim (4/2036, no. 2643), pembahasan: Takdir, bab: Cara penciptaan makhluk; At-Tirmidzi (4/446, no. 2137).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

rahiiman (Maha Pengampun lagi Maha Penyayang), maka dia menulis *aliiman hakiiman* (Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana), maka Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Tulislah demikian, demikian, tulislah bagaimana engkau kehendaki.*" Lalu beliau mendiktekan kepadanya "*Aliiman hakiiman* (Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana)" lalu bersabda, "*Tulislah samii'an bashiiran (Maha Mendengar lagi Maha Melihat).*" Lalu beliau bersabda, "*Tulislah bagaimana kamu kehendaki.*" Kemudian orang itu murtad dari Islam, lalu bertemu dengan kelompok orang-orang musyrik, lalu berkata, "Aku lebih mengetahui tentang Muhammad daripada kalian, ketika aku menulis apa yang aku kehendaki." Setelah itu dia meninggal dunia, maka Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya bumi tidak menerimanya.*"

Anas berkata, "Abu Thalhah menceritakan kepadaku bahwa dia mendatangi bumi tempat orang itu meninggal dan dia mendapatinya terlemparkan (dimuntahkan bumi), lalu Abu Thalhah berkata, 'Ada apa dengan orang ini?' Mereka menjawab, 'Kami telah menguburnya berkali-kali, tapi bumi tidak menerimanya'."[410]

١٢١٥٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنسٍ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ يَكْتُبُ بَيْنَ يَدَىْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَرَأَ الْبَقَرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ، وَكَانَ الرَّجُلُ إِذَا قَرَأَ الْبَقَرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ يُعَدُّ فِينَا عَظِيماً. فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ يَزِيدَ.

12155. Abdullah bin Bakar As-Sahmi menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Orang itu menulis disisi Rasulullah SAW yang membaca Al Baqarah

---

[410] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (4/2145, no. 2781), pembahasan: Sifat-sifat orang munafik, dan Ibnu Hibban (365, no. 1521).

dan Aali Imraan, dan orang itu ketika membaca Al Baqarah dan Aali Imraan dianggap besar diantara kami." Setelah itu ia menyebutkan makna hadits Yazid.[411]

١٢١٥٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا طَلْحَةَ فِي غَزْوَةِ خَيْبَرَ يُنَادِي: إِنَّ اللهَ وَرَسُولَهُ يَنْهَاكُمْ عَنْ لُحُومِ الْحُمُرِ الأَهْلِيَّةِ، فَإِنَّهَا رِجْسٌ. قَالَ: فَأُكْفِئَتِ الْقُدُورُ.

12156. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW menyuruh Abu Thalhah dalam perang Khaibar untuk menyerukan, '*Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya melarang kalian memakan daging keledai piaraan, karena sesungguhnya ia adalah kotor (najis)*'."

Anas berkata, "Tak lama kemudian periuk-periuk (yang berisi daging keledai) pun ditumpahkan."[412]

١٢١٥٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا حُمَيْدٌ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ بِالْبَقِيعِ، فَنَادَى رَجُلٌ رَجُلاً: يَا أَبَا الْقَاسِمِ! فَالْتَفَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ

[411] Sanadnya *shahih.*

[412] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (5/121, no. 2477), pembahasan: perbuatan aniaya, bab: Apakah wadah yang ada khamernya itu dipecahkan; dan Ibnu Majah (2/1066, no. 3195), pembahasan: binatang sembelihan, bab: Daging keledai.

الرَّجُلَ: لَمْ أَعْنِكَ يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّمَا عَنَيْتُ فُلاَناً. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلاَ تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي.

12157. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Humaid dan Abdullah bin Abu Bakar mengabarkan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW berada di Baqi', maka seorang laki-laki memanggil beliau, "Wahai Abu Al Qasim!" Lalu beliau menoleh kepadanya dan dia berkata, "Aku tidak bermaksud memanggilmu, tetapi aku bermaksud memanggil fulan." Beliau kemudian bersabda, *"Berilah nama dengan namaku tapi jangan memberi nama panggilan dengan nama panggilanku."*[413]

١٢١٥٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ فِي حَدِيثِهِ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي.

12158. Abdullah bin Abu Bakar menceritakan kepada kami dalam haditsnya, *"Berilah nama dengan namaku."*[414]

١٢١٥٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَهُ رَجُلٌ، عَنْ وَقْتِ صَلاَةِ الصُّبْحِ، فَأَمَرَ بِلاَلاً فَأَذَّنَ حِينَ طَلَعَ الْفَجْرُ، ثُمَّ أَقَامَ فَصَلَّى. فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِ أَخَّرَ حَتَّى أَسْفَرَ، ثُمَّ أَمَرَهُ أَنْ يُقِيمَ فَصَلَّى، ثُمَّ دَعَا الرَّجُلَ فَقَالَ: مَا بَيْنَ هَذَا وَهَذَا وَقْتٌ.

12159. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Nabi SAW ditanya tentang waktu shalat Subuh. Beliau kemudian menyuruh Bilal, dan

---

[413] Sanadnya *shahih*. Yang benar adalah Abdullah bin Bakr, demikian yang tertulis dalam kitab asli milik kami. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12069.

[414] Sanadnya *shahih*. Ini adalah penguat untuk jalur periwayatan yang kedua.

Bilal pun mengumandangkan adzan ketika terbit fajar, lalu mengumandangkan qamat dan shalat. Keesokan harinya, beliau mengakhirkan hingga fajar bersinar terang, lalu beliau menyuruh untuk qamat, lalu shalat, kemudian beliau memanggil laki-laki itu dan bersabda, "*Waktunya adalah antara waktu ini dan ini.*"[415]

١٢١٦٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ مِنْ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ: اللَّهُمَّ إِنْ شِئْتَ أَنْ لَا تُعْبَدَ بَعْدَ الْيَوْمِ.

12160. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Diantara doa Nabi SAW pada perang Hunain adalah, '*Ya Allah, jika Engkau menghendaki untuk tidak disembah setelah hari ini*'."[416]

١٢١٦١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَلْعَبُ مَعَ الصِّبْيَانِ فَأَتَاهُ آتٍ، فَأَخَذَهُ فَشَقَّ بَطْنَهُ، فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ عَلَقَةً، فَرَمَى بِهَا وَقَالَ: هَذِهِ نَصِيبُ الشَّيْطَانِ مِنْكَ. ثُمَّ غَسَلَهُ فِي طَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ، ثُمَّ لَأَمَهُ فَأَقْبَلَ الصِّبْيَانُ إِلَى ظِئْرِهِ: قُتِلَ مُحَمَّدٌ قُتِلَ مُحَمَّدٌ. فَاسْتَقْبَلَتْ رَسُولَ اللهِ

---

[415] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12058.

[416] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/49), pembahasan: Jihad, bab: Baju besi milik Nabi SAW, dari Ibnu Abbas; dan Muslim (3/1384, no. 1763), pembahasan: Jihad bab: Memberikan bantuan berupa malaikat.

Maksudnya, jika Engkau mau menghancurkan kami maka Engkau tidak akan disembah di muka bumi ini, karena tidak ada lagi orang yang mengesakan Allah dan menyembah-Nya selain mereka ketika itu.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدِ انْتَقَعَ لَوْنُهُ. قَالَ أَنَسٌ: فَلَقَدْ كُنَّا نَرَى أَثَرَ الْمَخِيطِ فِي صَدْرِهِ.

12161. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad mengabarkan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa ketika Rasulullah SAW bermain bersama anak-anak, beliau didatangi seseorang, lalu mengambilnya dan membelah dadanya, kemudian mengeluarkan segumpal darah dan membuangnya, setelah itu ia berkata, "Ini adalah bagian syetan dari dirimu." Tak lama kemudian dia membersihkannya dengan air zamzam dalam wadah dari emas, dan mengumpulkan satu dengan yang lain. Setelah itu mengembalikannya kepada ibu yang menyusuinya, (lalu mereka berkata), "Muhammad telah dibunuh, Muhammad telah dibunuh." Dia (ibu yang menyusui) kemudian menemui Rasulullah SAW dan mendapatinya telah berubah warnanya.

Anas berkata, "Kami benar-benar melihat bekas jahitan di dada beliau."[417]

١٢١٦٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ الْمَعْنَى عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ امْرَأَةٍ تَرَى فِي مَنَامِهَا ما يَرَى الرَّجُلُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَتْ ذَلِكَ مِنْكُنَّ فَأَنْزَلَتْ فَلْتَغْتَسِلْ. قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: أَوَيَكُونُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، مَاءُ الرَّجُلِ غَلِيظٌ أَبْيَضُ، وَمَاءُ الْمَرْأَةِ أَصْفَرُ رَقِيقٌ، فَأَيُّهُمَا سَبَقَ أَوْ عَلَا أَشْبَهَهُ الْوَلَدُ.

---

[417] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/147, no. 162), pembahasan: Iman, bab: Memperjalankan Rasulullah SAW di waktu malam, dari Anas dengan redaksi yang sama.

12162. Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id dan Abu Ja'far mengabarkan kepada kami, dia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami makna dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa Ummu Sulaim bertanya kepada Nabi SAW tentang perempuan yang bermimpi seperti yang dialami laki-laki, maka Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa yang bermimpi seperti itu dan keluar mani, maka dia hendaknya mandi.*" Ummu Salamah berkata, "Apakah hal itu terjadi wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Ya, sperma laki-laki itu putih kental, dan mani perempuan itu kuning encer, mana diantara keduanya yang lebih kuat, maka anak akan mirip dengannya.*"[418]

١٢١٦٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: أَخْبَرَنِي وَاقِدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ -قَالَ مُحَمَّدٌ: وَكَانَ وَاقِدٌ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ وَأَعْظَمِهِمْ وَأَطْوَلِهِمْ- قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فَقَالَ لِي: مَنْ أَنْتَ؟ قُلْتُ: أَنَا وَاقِدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ. قَالَ: إِنَّكَ بِسَعْدٍ أَشْبَهُ. ثُمَّ بَكَى وَأَكْثَرَ الْبُكَاءَ، فَقَالَ: رَحْمَةُ اللهِ عَلَى سَعْدٍ كَانَ مِنْ أَعْظَمِ النَّاسِ وَأَطْوَلِهِمْ. ثُمَّ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْشًا إِلَى أُكَيْدِرِ دُومَةَ، فَأَرْسَلَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجُبَّةٍ مِنْ دِيبَاجٍ مَنْسُوجٍ فِيهِ الذَّهَبُ، فَلَبِسَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَامَ عَلَى الْمِنْبَرِ أَوْ جَلَسَ فَلَمْ يَتَكَلَّمْ، ثُمَّ نَزَلَ فَجَعَلَ النَّاسُ يَلْمِسُونَ الْجُبَّةَ وَيَنْظُرُونَ إِلَيْهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَعْجَبُونَ مِنْهَا؟ قَالُوا: مَا رَأَيْنَا ثَوْبًا

[418] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/250, no. 311), pembahasan: Haid, bab: Mandi besar diwajibkan bagi Wanita karena keluarnya mani; dan Ibnu Majah (1/197, no. 106), pembahasan: Thaharah, bab: Perempuan bermimpi (berhubungan seks) dalam tidurnya.

قَطُّ أَحْسَنَ مِنْهُ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَنَادِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ أَحْسَنُ مِمَّا تَرَوْنَ.

12163. Yazid menceritakan kepada kami, Muhamamd bin Amr mengabarkan kepada kami, dia berkata: Waqid bin Amr bin Sa'ad bin Mu'adz mengabarkan kepadaku, Muhammad berkata: Waqid adalah orang yang paling baik, terhormat, dan tinggi. Dia berkata: Aku masuk kepada Anas bin Malik, lalu dia berkata kepadaku, "Siapa kamu?" Aku menjawab, "Aku adalah Waqid bin Amr bin Sa'ad bin Mu'adz." Dia berkata, "Enkau lebih mirip dengan Sa'ad." Kemudian dia menagis dan sering menangis." Lalu Anas berkata, "Semoga rahmat Allah dilimpahkan kepada Sa'ad, dia termasuk orang yang paling baik dan paling tinggi." Kemudian dia berkata, "Rasulullah SAW mengirim pasukan kepada Ukaidar Dumah, lalu dia mengirimkan kepada Rasulullah SAW jubah sutera yang bertenun emas, lalu beliau memakainya dan berdiri di atas mimbar atau duduk dan tidak berbicara, lalu turun. Setelah itu orang-orang pun menyentuh jubah itu dan melihatnya, maka Rasulullah SAW bertanya, '*Apakah kalian merasa takjub dengan jubah ini?*' Mereka berkata, 'Kami belum pernah melihat pakaian yang lebih indah dari ini'. Nabi SAW bersabda, '*Sungguh sapu tangan Sa'ad bin Mu'adz di surga adalah lebih baik dari apa yang kalian lihat*'."[419]

١٢١٦٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا سُفْيَانُ -يَعْنِي ابْنَ حُسَيْنٍ- عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَهْدَى الأُكَيْدِرُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَرَّةً مِنْ مَنٍّ، فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[419] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Amr bin Alqamah adalah perawi *tsiqah*. Demikian juga dengan Amr bin Sa'ad. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12032.

وَسَلَّمَ مِنَ الصَّلَاةِ مَرَّ عَلَى الْقَوْمِ، فَجَعَلَ يُعْطِي كُلَّ رَجُلٍ مِنْهُمْ قِطْعَةً، فَأَعْطَى جَابِرًا قِطْعَةً، ثُمَّ إِنَّهُ رَجَعَ إِلَيْهِ فَأَعْطَاهُ قِطْعَةً أُخْرَى، فَقَالَ: إِنَّكَ قَدْ أَعْطَيْتَنِي مَرَّةً. قَالَ: هَذَا لِبَنَاتِ عَبْدِ اللهِ.

12164. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sufyan (Ibnu Husain) mengabarkan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Anas bin Malik, dia berkata: Ukaidir menghadiahkan kepada Rasulullah SAW satu wadah madu. Ketika Rasulullah SAW selesai shalat, beliau melewati suatu kaum, lalu memberi satu setiap laki-laki dari mereka satu potong, kemudian memberi Jabir satu potong, lantas beliau kembali dan memberinya satu potong lagi, maka dia berkata, "Engkau telah memberiku." Beliau bersabda, "*Ini untuk puteri-puteri Abdullah.*"[420]

١٢١٦٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ ثَمَانٍ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَغَلَبَةِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الْعَدُوِّ.

12165. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami dari Amr bin Abu Amr, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW memohon perlindungan dari delapan perkara, yaitu: cemas, gelisah, lemah, malas, kikir, takut, lilitan utang, dan kemenangan musuh."[421]

---

[420] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Ali bin Zaid. Al Haitsami (5/44) menyatakan bahwa hadits ini *hasan*.

[421] Sanadnya *shahih*. Amr bin Abu Amr Maisarah adalah *tsiqah* menurut beberapa perawi. Al Mas'udi adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Utbah adalah perawi yang *shaduq* tapi dia mengalami kerancuan hafalan pada usia tuanya.

١٢١٦٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْحُدَيْبِيَةِ نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ ﴿إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ۝١ لِّيَغْفِرَ لَكَ ٱللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنۢبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُۥ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ۝٢﴾ قَالَ الْمُسْلِمُونَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَنِيئًا لَكَ مَا أَعْطَاكَ اللهُ فَمَا لَنَا؟ فَنَزَلَتْ ﴿لِّيُدْخِلَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَا وَيُكَفِّرَ عَنْهُمْ سَيِّـَٔاتِهِمْ ۚ وَكَانَ ذَٰلِكَ عِندَ ٱللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا﴾.

12166. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW kembali Hudaibiyah turunlah ayat ini, "*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata, supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus.*" (Qs. Al Fath [48]: 1-2) Lalu kaum muslimin berkata, "Wahai Rasulullah, mudah-mudahan menyenangkanmu apa yang Allah berikan kepadamu, lalu apa (yang diberikan) untuk kami?" Maka turunlah ayat, "*Supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan supaya Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar di sisi Allah.*" (Qs Al Fath [48]: 5)[422]

Menurut mereka, Amr telah meriwayatkan darinya sebelum mengalami peristiwa itu.

[422] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (7/450, no. 4172), pembahasan: peperangan, bab: Perang Hudaibiyah, dan At-Tirmidzi, pembahasan: Tafsir surah Al Fath (5/386, no. 3263)

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

١٢١٦٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْحُدَيْبِيَةِ هَبَطَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ ثَمَانُونَ رَجُلاً مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ فِي السِّلاَحِ مِنْ قِبَلِ جَبَلِ التَّنْعِيمِ، فَدَعَا عَلَيْهِمْ، فَأُخِذُوا وَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ ﴿وَهُوَ ٱلَّذِى كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُم بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنۢ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ﴾ قَالَ: يَعْنِي جَبَلَ التَّنْعِيمِ مِنْ مَكَّةَ.

12167. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas, dia berkata, "Ketika hari Hudaibiyah delapan puluh orang penduduk Makkah dengan membawa senjata turun dari gunung Tan'im kepada Rasulullah SAW dan para sahabatnya, lalu beliau mendoakan kehancuran bagi mereka. Tak lama kemudian mereka ditangkap, lalu turunlah ayat ini, "*Dan Dia-lah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Makkah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka, dan adalah Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*" (Qs. Al Fath [48]: 24)

Anas berkata, "Maksudnya adalah gunung Tan'im Makkah."[423]

١٢١٦٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كُنْتُ أَسْمَعُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فَلاَ أَدْرِي أَشَيْءٌ أُنْزِلَ عَلَيْهِ أَمْ

---

[423] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (3/16, no. 2688), pembahasan: Jihad, dan At-Tirmidzi, pembahasan, Tafsir surah Al Fath (5/386).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

شَيْءٌ يَقُولُهُ، وَهُوَ يَقُولُ: لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ لَابْتَغَى لَهُمَا ثَالِثًا، وَلَا يَمْلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ، وَيَتُوبُ اللهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

12168. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda —aku tidak tahu apakah seseuatu yang turun kepada beliau atau seseuatu yang beliau katakan—, beliau bersabda, "*Seandainya anak Adam (manusia) ini mempunyai dua lembah harta, maka pasti mereka akan mencari yang ketiga, dan tidaklah perut anak Adam itu dipenuhi kecuali tanah (mereka tidak puas dengan dunia sampai mati), dan Allah menerima tobat orang yang bertobat.*"[424]

١٢١٦٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَتْ نَعْلَا رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُمَا قِبَالَانِ.

12169. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Kedua pasang sandal Rasulullah SAW memiliki dua tali."[425]

١٢١٧٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا هَمَّامٌ -يَعْنِي ابْنَ يَحْيَى- عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ الزُّبَيْرَ بْنَ الْعَوَّامِ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ شَكَوَا إِلَى رَسُولِ

---

[424] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/115), pembahasan: Kelembuatan hati, bab: Apa yang harus diwasapadai dari fitnah dunia; dan Muslim (2/725, no. 1048), pembahasan: Zakat, bab: Sifat tamak terhadap dunia yang dibenci.

[425] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/312, no. 5857); Abu Daud (4/69, no. 4134); At-Tirmidzi (4/242, no. 1773), pembahasan: Pakaian, An-Nasa'i, pembahasan: Berhias (8/217, no. 5367); dan Ibnu Majah (2/1194, no. 3615), pembahasan: Pakaian.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini hasan *shahih*."

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَمْلَ، فَرَخَّصَ لَهُمَا فِي لُبْسِ الْحَرِيرِ، فَرَأَيْتُ عَلَى كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا قَمِيصاً مِنْ حَرِيرٍ.

12170. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam (Ibnu Yahya) mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwa Zubair bin Awwam dan Abdurrahman bin Auf mengadu kepada Rasulullah SAW tentang kutu (yang ada di kepalanya), lalu beliau memberi keringan kepada keduanya untuk memakai sutera. Maka aku melihat masing-masing mengenakan baju dari sutera.[426]

١٢١٧١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنْ حُسْنِ الصَّلاَةِ إِقَامَةَ الصَّفِّ.

12171. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya meluruskan shaff termasuk shalat yang baik.*"[427]

١٢١٧٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا صَدَقَةُ بْنُ مُوسَى عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: وَقَّتَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَصِّ الشَّارِبِ، وَتَقْلِيمِ الأَظْفَارِ، وَحَلْقِ الْعَانَةِ فِي كُلِّ أَرْبَعِينَ يَوْماً مَرَّةً.

---

[426] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (6/100, no. 2920), pembahasan: Jihad, bab: Sutra dalam peperangan; Muslim (3/1647, no. 2076), pembahasan: Pakaian, bab: Sutera diperbolehkan bagi orang yang sakit; dan At-Tirmidzi (4/218, no. 1722), pembahasan: Pakaian, bab: Memakai sutera.

[427] Sanadnya *shahih.*

HR. Ibnu Abi Syaibah, pembahasan: Shalat (1/351), bab: Meluruskan barisan shalat.

12172. Yazid menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Musa mengabarkan kepada kami dari Abu Imran Al Jauni, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW telah menentukan waktu bagi kami untuk memotong kumis, memotong kuku, mencukur rambut kemaluan, yaitu sekali dalam setiap empat puluh hari."[428]

١٢١٧٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ: إِنْ تَقَرَّبَ عَبْدِي مِنِّي شِبْراً تَقَرَّبْتُ مِنْهُ ذِرَاعاً، وَإِنْ تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعاً تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعاً، وَإِنْ أَتَانِي مَاشِياً أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً.

12173. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tuhan kalian berfirman, 'Jika hamba-Ku mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku akan mendekat kepadanya satu hasta, jika dia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku akan mendekat kepadanya sedepa, dan jika dia mendatangiku dengan berjalan maka Aku akan mendatanginya dengan berlari*'."[429]

١٢١٧٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا هَاجَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْكَبُ وَأَبُو بَكْرٍ رَدِيفُهُ، وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ

---

[428] Sanadnya *shahih*. Abu Imran Al Jauni adalah Abdul Malik bin Habib Al Azdi, seorang perawi *tsiqah*. Hadits Shadaqah bin Musa disini adalah hadits *shahih*.

HR. Muslim (1/222, no. 258), pembahasan: Bersuci, bab: Perkara fitrah; Abu Daud (4/84, no. 4200), An-Nasa'i, pembahasan: Bersuci (1/16, no. 14); dan Ibnu Majah (no. 295).

[429] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11300.

يُعْرَفُ فِي الطَّرِيقِ لِاخْتِلَافِهِ إِلَى الشَّامِ، وَكَانَ يَمُرُّ بِالْقَوْمِ فَيَقُولُونَ: مَنْ هَذَا بَيْنَ يَدَيْكَ يَا أَبَا بَكْرٍ؟ فَيَقُولُ: هَادٍ يَهْدِينِي. فَلَمَّا دَنَوْا مِنَ الْمَدِينَةِ بَعَثَ إِلَى الْقَوْمِ الَّذِينَ أَسْلَمُوا مِنَ الأَنْصَارِ إِلَى أَبِي أُمَامَةَ وَأَصْحَابِهِ، فَخَرَجُوا إِلَيْهِمَا فَقَالُوا: ادْخُلَا آمِنَيْنِ مُطَاعَيْنِ. فَدَخَلَا. قَالَ أَنَسٌ: فَمَا رَأَيْتُ يَوْمًا قَطُّ أَنْوَرَ وَلَا أَحْسَنَ مِنْ يَوْمِ دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ الْمَدِينَةَ، وَشَهِدْتُ وَفَاتَهُ، فَمَا رَأَيْتُ يَوْمًا قَطُّ أَظْلَمَ وَلَا أَقْبَحَ مِنَ الْيَوْمِ الَّذِي تُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ.

12174. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW berhijrah, beliau SAW naik diatas hewan tunggangannya dan Abu Bakar berada di belakangnya. Abu Bakar adalah orang yang dikenal di perjalanan karena dia berselisih jalan menuju Syam, dan ketika melewati suatu kaum mereka berkata, 'Siapa orang ini wahai Abu Bakar?' Dia menjawab, 'Dia adalah penunjuk jalan'. Ketika mereka mendekati Madinah, mereka mengirim utusan kepada orang-orang yang masuk Islam dari kalangan Anshar, kepada Abu Umamah dan para sahabatnya, lalu mereka keluar kepada keduanya, setela itu mereka berkata, 'Masuklah kalian berdua dalam keadaan aman dan ditaati'. Lalu keduanya masuk."

Anas berkata, "Aku tidak pernah melihat hari yang lebih cerah dan baik daripada hari ketika Rasulullah SAW dan Abu Bakar masuk Madinah. Aku juga menyaksikan wafatnya beliau, dan tidak ada hari yang lebih gelap dan buruk daripada hari Rasulullah SAW wafat."[430]

---

[430] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (230/7, no. 3905) dengan redaksi yang lebih sempurna dari hadits ini.

١٢١٧٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ (ح) وَعَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ سَيْفاً يَوْمَ أُحُدٍ فَقَالَ: مَنْ يَأْخُذُ هَذَا السَّيْفَ؟ فَأَخَذَهُ قَوْمٌ، فَجَعَلُوا يَنْظُرُونَ إِلَيْهِ فَقَالَ: مَنْ يَأْخُذُهُ بِحَقِّهِ؟ فَأَحْجَمَ الْقَوْمُ، فَقَالَ أَبُو دُجَانَةَ سِمَاكٌ: أَنَا آخُذُهُ بِحَقِّهِ. فَأَخَذَهُ فَفَلَقَ هَامَ الْمُشْرِكِينَ.

12175. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas (*ha'*) dan Affan, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Rasulullah SAW mengambil pedang pada perang Uhud dan bersabda, "*Barangsiapa mengambil pedang ini?*" Suatu kaum kemudian mengambilnya lalu memperhatikannya, maka beliau bersabda, "*Siapa yang mengambilnya dengan haknya*?" Maka mereka mundur dan Abu Dujanah Simak berkata, "Aku mengambilnya dengan hak." Dia kemudian mengambilnya, lalu digunakan untuk membelah kepada kaum musyrikin.[431]

١٢١٧٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ حُنَيْنٍ: مَنْ قَتَلَ رَجُلاً فَلَهُ سَلَبُهُ. فَقَتَلَ أَبُو طَلْحَةَ عِشْرِينَ رَجُلاً، فَأَخَذَ أَسْلاَبَهُمْ.

---

[431] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1917, no. 2470), Al Hakim, pembahasan: Mengenal sahabat (3/203).

Ad Dzahabi menilai hadits ini *shahih* dan menyepakatinya. Sedangkan Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 6/109) menilainya *shahih* dan menisbatkannya kepada Bazzar.

12176. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda pada perang Hunain, "*Barangisiapa membunuh seseorang, maka dia berhak mendapatkan rampasannya.*" Lalu Abu Thalhah behasil membunuh dua puluh orang dan mengambil harta rampasan mereka.[432]

١٢١٧٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ قَتَادَةَ (ح) وَبَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَنَا قَتَادَةُ الْمَعْنَى، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ لاَ يَظْلِمُ الْمُؤْمِنَ حَسَنَةً يُعْطَى عَلَيْهَا فِي الدُّنْيَا، وَيُثَابُ عَلَيْهَا فِي الآخِرَةِ. وَأَمَّا الْكَافِرُ فَيُعْطِيهِ حَسَنَاتِهِ فِي الدُّنْيَا حَتَّى إِذَا أَفْضَى إِلَى الآخِرَةِ لَمْ يَكُنْ لَهُ حَسَنَةٌ يُعْطَى بِهَا خَيْراً.

12177. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami dari Qatadah (*ha*') dan Bahz. Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan maknanya dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya Allah tidak menzhalimi kebaikan seorang mukmin yang telah diberikannya di dunia dan dibalas di akhirat. Sedangkan orang kafir kebaikan-kebaikannya telah diberikan di dunia hingga apabila meninggal dan menuju akhirat dia tidak mendapatkan kebaikan atas perbuatannya*'."[433]

---

[432] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12070.

[433] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2162, no. 2808), pembahasan: Sifat-sifat orang munafiq, bab: Balasan orang mukmin dengan kebaikannya.

١٢١٧٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِى بَكْرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ أَصَابِعَهُ، فَوَضَعَهَا عَلَى الأَرْضِ فَقَالَ: هَذَا ابْنُ آدَمَ. ثُمَّ رَفَعَهَا فَوَضَعَهَا خَلْفَ ذَلِكَ قَلِيلاً، وَقَالَ: هَذَا أَجَلُهُ. ثُمَّ رَمَى بِيَدِهِ أَمَامَهُ قَالَ: وَثَمَّ أَمَلُهُ.

12178. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah bin Abu Bakar, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW mengumpulkan jari-jari tangan beliau dan meletakkannya di tanah lalu bersabda, "*Ini adalah anak Adam (manusia).*" Kemudian beliau mengangkat sedikit kebelakang dan bersabda, "*Ini ajalnya.*" Setelah itu beliau melemparkan dengan tangannya ke depannya dan bersabda, "*Kemudian angan-angannya.*"[434]

١٢١٧٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَعَا جَعَلَ ظَاهِرَ كَفَّيْهِ مِمَّا يَلِي وَجْهَهُ وَبَاطِنَهُمَا مِمَّا يَلِي الأَرْضَ.

12179. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwa apabila Rasulullah SAW berdoa, maka beliau menjadikan punggung telapak tangan berada di depan wajah, lalu telapak tangan menghadap ke tanah.[435]

---

[434] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang lebih sempurna dari hadits ini pada no. 11074.

[435] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/216, no. 895), pembahasan: Meminta hujan, bab: Berdoa dengan mengangkat kedua tangan.

١٢١٨٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ صَفِيَّةَ وَقَعَتْ فِي سَهْمِ دِحْيَةَ الْكَلْبِيِّ فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ وَقَعَتْ فِي سَهْمِ دِحْيَةَ جَارِيَةٌ جَمِيلَةٌ. فَاشْتَرَاهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعَةِ أَرْؤُسٍ. فَجَعَلَهَا عِنْدَ أُمِّ سُلَيْمٍ حَتَّى تَهَيَّأَ وَتَعْتَدَّ -فِيمَا يَعْلَمُ حَمَّادٌ- فَقَالَ النَّاسُ: وَاللهِ، مَا نَدْرِي أَتَزَوَّجَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ تَسَرَّاهَا. فَلَمَّا حَمَلَهَا سَتَرَهَا وَأَرْدَفَهَا خَلْفَهُ، فَعَرَفَ النَّاسُ أَنَّهُ قَدْ تَزَوَّجَهَا. فَلَمَّا دَنَا مِنَ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ النَّاسُ وَأَوْضَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَذَلِكَ كَانُوا يَصْنَعُونَ، فَعَثَرَتِ النَّاقَةُ فَخَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَرَّتْ مَعَهُ وَأَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرْنَ، فَقُلْنَ: أَبْعَدَ اللهُ الْيَهُودِيَّةَ، وَفَعَلَ بِهَا وَفَعَلَ. فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَتَرَهَا وَأَرْدَفَهَا خَلْفَهُ.

12180. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwa Shafiyyah ketika itu adalah bagian harta rampasan Dihyah Al Kalbi, lalu dikatakan, "Wahai Rasulullah, ada seorang hamba sahaya cantik menjadi bagian dari Dihyah." Setelah itu Rasulullah SAW membelinya dengan tujuh orang, lalu beliau menjadikannya berada pada Ummu Sulaim hingga siap dan menjalani masa iddahnya sebagaimana yang diketahui Hammad. Maka orang-orang berkata, "Demi Allah, kami tidak mengetahui apakah Rasulullah SAW menikahinya atau menjadikannya sebagai selir." Ketika beliau membawanya, beliau menutupinya dan memboncengnya di belakangnya, sehingga orang-orang mengetahui bahwa beliau telah menikahinya. Ketika mendekati Madinah, orang-orang memacu hewan tunggangannya lebih cepat dan beliau pun

memacu hewan tunggangannya. Demikian yang mereka perbuat, lalu unta Rasulullah SAW tergelincir hingga beliau pun ikut jatuh. Setelah itu para istri beliau melihat dan berkata, "Semoga Allah menjauhkan perempuan Yahudi." Lalu Rasulullah SAW berdiri dan menutupi serta memboncengnya di belakang beliau.[436]

١٢١٨١- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ عَنْ ثَابِتٍ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: صَارَتْ صَفِيَّةُ لِدِحْيَةَ فِي قَسْمِهِ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: حَتَّى إِذَا جَعَلَهَا فِي ظَهْرِهِ نَزَلَ، ثُمَّ ضَرَبَ عَلَيْهَا الْقُبَّةَ.

12181. Bahz menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Shafiyyah menjadi bagian harta rampasan Dihyah Al Kalbi." Lalu dia menyebutkan redaksi yang sama, hanya saja dia berkata, "Hingga ketika beliau menempatkannya di punggung hewan tunggangannya, beliau pun turun lalu memasang kubah (penutup)."[437]

١٢١٨٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ مَوْضِعُ مَسْجِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَنِي النَّجَّارِ وَكَانَ فِيهِ نَخْلٌ وَخِرَبٌ وَقُبُورٌ مِنْ قُبُورِ الْجَاهِلِيَّةِ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَامِنُونِي. فَقَالُوا: لاَ نَبْغِي بِهِ ثَمَنًا إِلاَّ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ. فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّخْلِ، فَقُطِعَ

[436] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (1/479, no. 471) dan Muslim (2/1043, no. 1365).
[437] Sanadnya *shahih*.

وَبِالْحَرْثِ، فَأُفْسِدَ وَبِالْقُبُورِ، فَنُبِشَتْ وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ ذَلِكَ يُصَلِّي فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ وَحَيْثُ أَدْرَكَتْهُ الصَّلاَةُ.

12182. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Abu At-Tayyah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Letak Masjid Nabi SAW adalah di bani Najjar. Di lokasi tersebut terdapat pohon-pohon kurma, reruntuhan bangunan, dan kuburan Jahiliyah, maka Nabi SAW bersabda kepada mereka, '*Tetapkanlah harganya kepadaku*'. Mereka menjawab, 'Kami tidak mengharapkan harga kecuali disisi Allah'. Lalu Rasulullah SAW menyuruh agar pohon-pohon kurmanya dipotong, dirusak, serta kuburannya untuk diratakan. Sebelum itu Rasulullah SAW shalat di tempat pengembalaan kambing ketika waktu shalat tiba."[438]

١٢١٨٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ جَارًا لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارِسِيًّا، كَانَ طَيِّبَ الْمَرَقِ، فَصَنَعَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ جَاءَهُ يَدْعُوهُ فَقَالَ: وَهَذِهِ لِعَائِشَةَ. فَقَالَ: لاَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ. ثُمَّ عَادَ يَدْعُوهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَهَذِهِ. قَالَ: لاَ. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ. ثُمَّ عَادَ يَدْعُوهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَهَذِهِ. قَالَ: نَعَمْ. فِي الثَّالِثَةِ، فَقَامَا يَتَدَافَعَانِ حَتَّى أَتَيَا مَنْزِلَهُ.

12183. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa tetangga Rasulullah SAW, seorang keturunan

---

[438] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12117.

Persia, adalah orang yang pandai memasak daging berkuah, lalu dia membuat untuk Rasulullah SAW, lalu dia mendatangi beliau untuk mengundangnya, kemudian beliau bersabda, "*Dan ini untuk Aisyah.*" Dia berkata, "Tidak, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak.*" Kemudian tetangga itu kembali mengundang beliau, lalu beliau bersabda, "*Dan ini.*" Dia berkata, "Tidak." Beliau bersabda lagi, "*Dan ini.*" Dia berkata, "Ya," pada kali ketiga, lalu keduanya berdiri dan berangkat sampai datang ke rumahnya.[439]

١٢١٨٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَدِينَةُ يَأْتِيهَا الدَّجَّالُ، فَيَجِدُ الْمَلاَئِكَةَ يَحْرُسُونَهَا، فَلاَ يَدْخُلُهَا الدَّجَّالُ وَلاَ الطَّاعُونُ إِنْ شَاءَ اللهُ تَعَالَى.

12184. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW bersabda, "*Madinah akan didatangi Dajjal, lalu ia mendapati para malaikat sedang menjaganya, maka Dajjal tidak dapat memasukinya dan juga tha'un dengan kehendak Allah.*"[440]

١٢١٨٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ. وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى.

12185. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW,

---

[439] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (3/1609, no. 2037), pembahasan: Minuman, bab: Apa yang dilakukan terhadap tamu ketika dia meniru.
[440] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8862.

beliau bersabda, "*Jarak antara aku diutus dan Hari Kiamat adalah seperti kedua ini.*" Beliau kemudian memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah.[441]

١٢١٨٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا حَمَّادٌ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَاهِدُوا الْمُشْرِكِينَ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَأَلْسِنَتِكُمْ.

12186. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad mengabarkan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Perangilah orang-orang musyrik dengan harta, jiwa, dan lisan kalian*'."[442]

١٢١٨٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ -وَقَالَ مَرَّةً: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ يَؤُمُّ قَوْمَهُ، فَدَخَلَ حَرَامٌ وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يَسْقِيَ نَخْلَهُ، فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ لِيُصَلِّيَ مَعَ الْقَوْمِ. فَلَمَّا رَأَى مُعَاذاً طَوَّلَ تَجَوَّزَ فِي صَلَاتِهِ وَلَحِقَ بِنَخْلِهِ يَسْقِيهِ، فَلَمَّا قَضَى مُعَاذٌ الصَّلَاةَ قِيلَ لَهُ: إِنَّ حَرَاماً دَخَلَ الْمَسْجِدَ، فَلَمَّا رَآكَ طَوَّلْتَ تَجَوَّزَ فِي صَلَاتِهِ وَلَحِقَ بِنَخْلِهِ يَسْقِيهِ.

---

[441] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (8/131), pembahasan: Kelembuatan hati, bab: Aku diutus dan Hari Kiamat; Muslim (4/2268), pembahasan: Fitnah dan bencana, bab: Dekatnya Hari Kiamat; At-Tirmidzi (4/496, no. 2214), pembahasan: Fitnah dan bencana; dan Ibnu Majah (1/17, no. 45) dari Jabir.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

[442] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (3/10, no. 2504), pembahasan: Jihad, bab: Tidak disukainya meninggalkan peperangan; An-Nasa`i (6/7, no. 3096), pembahasan: Jihad, bab: Kewajiban berjihad, Ad-Darimi (2/280, no. 2431); dan Al Hakim (2/81).

Adz-Dzahabi menilai hadits ini *shahih* dan dia menyepakatinya.

قَالَ: إِنَّهُ لَمُنَافِقٌ، أَيَعْجَلُ عَنِ الصَّلَاةِ مِنْ أَجْلِ سَقْيِ نَخْلِهِ؟ قَالَ: فَجَاءَ حَرَامٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُعَاذٌ عِنْدَهُ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنِّي أَرَدْتُ أَنْ أَسْقِيَ نَخْلاً لِي، فَدَخَلْتُ الْمَسْجِدَ لِأُصَلِّيَ مَعَ الْقَوْمِ، فَلَمَّا طَوَّلَ تَجَوَّزْتُ فِي صَلَاتِي، وَلَحِقْتُ بِنَخْلِي أَسْقِيهِ، فَزَعَمَ أَنِّي مُنَافِقٌ. فَأَقْبَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مُعَاذٍ فَقَالَ: أَفَتَّانٌ أَنْتَ، أَفَتَّانٌ أَنْتَ؟ لَا تُطَوِّلْ بِهِمْ اقْرَأْ بِـ (سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى) وَ (وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا) وَنَحْوِهِمَا.

12187. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdul Azizi bin Shuhaib menceritakan kepada kami, dia pernah berkata: Abdul Aziz bin Shuhaib mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata: Mu'adz bin Jabal pernah mengimami kaumnya, kemudian masuklah Haram yang ingin menyiram pohon kurmanya, lalu dia masuk masjid ingin shalat dengan mereka. Ketika dia melihat Mu'adz memperpanjang bacaan shalatnya, sehingga Haram hanya mengarjakan yang wajib saja dalam shalatnya. Setelah itu dia datang ke kebun kurmanya dan menyiramnya. Ketika Mu'adz selesai shalat, dikatakan kepadanya, "Sesungguhnya Haram masuk masjid, dan ketika melihatmu memperpanjang bacaan, sehingga dia hanya mengerjakan yang wajib dalam shalatnya lalu pergi ke kebun kurmanya untuk menyiramnya." Mu'adz berkata, "Sesungguhnya dia benar-benar munafik, apakah dia terburu-buru shalat hanya karena ingin menyiram pohon kurmanya."

Dia berkata, "Haram kemudian datang kepada Nabi SAW saat Mu'adz ada di sisi beliau, lalu dia berkata, 'Wahai Nabi Allah, sesungguhnya aku ingin menyiram pohon kurma milikku, lalu aku masuk masjid untuk shalat bersama orang-orang. Ketika Mu'adz memperpanjang bacaannya, maka aku hanya mengerjakan yang wajib saja dalam shalatku, lalu aku pergi menyiram pohon kurmaku, kemudian Mu'adz mengklaim bahwa aku adalah munafik'. Setelah itu

beliau menghadap kepada Mu'adz dan bersabda, 'Apakah engkau membuat fitnah, janganlah memperpanjang bacaan dengan mereka, bacalah *sabbihisma rabbikal a'laa, wasysyamsi wadhuhaahaa dan yang sepertinya'*."[443]

١٢١٨٨- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: وَاصَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آخِرَ الشَّهْرِ، وَوَاصَلَ نَاسٌ مِنَ النَّاسِ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَوْ مُدَّ لَنَا الشَّهْرُ لَوَاصَلْتُ وِصَالاً يَدَعُ الْمُتَعَمِّقُونَ تَعَمُّقَهُمْ، إِنِّي لَسْتُ مِثْلَكُمْ، إِنِّي أَظَلُّ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي.

12188. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Nabi SAW melakukan puasa *wishal* akhir bulan, dan sebagian orang pun melakukannya. Kemudian hal itu sampai kepada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, '*Kalau bulan itu dipanjangkan maka aku akan melakukan wishal sehingga orang-orang yang berlebihan meninggalkan perbuatan mereka, sesungguhnya aku tidak seperti kalian, aku senantiasa diberi makan dan minum oleh Tuhanku'*."[444]

١٢١٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ الْحَضْرَمِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ الزُّبَيْرَ بْنَ الْوَلِيدِ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا غَزَا أَوْ سَافَرَ،

---

[443] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (*Al Musnad,* 3/101).

[444] Sanadnya *shahih.* Ibn Abu Adi adalah Muhammad bin Ibrahim bin Abu Adi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10642.

فَأَدْرَكَهُ اللَّيْلُ قَالَ: يَا أَرْضُ رَبِّي، وَرَبُّكِ اللهُ، أَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شَرِّكِ وَشَرِّ مَا خُلِقَ فِيكِ، وَشَرِّ مَا فِيكِ، وَشَرِّ مَا دَبَّ عَلَيْكِ، أَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شَرِّ سَاكِنِ الْبَلَدِ، وَمِنْ شَرِّ وَالِدٍ وَمَا وَلَدَ، وَمِنْ شَرِّ أَسَدٍ وَأَسْوَدَ، وَحَيَّةٍ وَعَقْرَبٍ.

12189. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami dari Syuraih bin Ubaid Al Hadhrami bahwa dia mendengar Zubair bin Walid menceritakan hadits dari Abdullah bin Umar bin Khaththab, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW berperang atau bepergian, lalu tiba waktu malam, maka beliau bersabda, '*Wahai bumi, Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah, aku berlindung kepada Allah dari keburukanmu dan keburukan yang diciptakan padamu, dan keburukan yang ada padamu, serta keburukan apa yang melata diatasmu. Aku berlindung dari penghuni negeri dan keburukan bapak dan anaknya, dan dari keburukan singa, yang hitam, ular, dan kalajengking*'."[445]

١٢١٩٠- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ حُمَيْدٍ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عُمِّرَ مِائَةَ سَنَةٍ غَيْرَ سَنَةٍ.

12190. Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia diberi umur panjang 99 tahun.[446]

---

[445] Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah dari Himsh, wilayah Syam. Abu Mughirah adalah Abdul Quddus bin Hajjaj Al Himshi. Shafwan adalah Ibn Amr As-Saksaki Al Himshi.

HR. Abu Daud (3/35, no. 2603), pembahasan: Jihad, bab: Apa yang dikatakan seseorang ketika singgah pada suatu tempat; dan Al Baihaqi (5/253), pembahasan: Haji.

Hadits ini dalam *Musnad Ibnu Amr* adalah lebih hati-hati.

[446] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Hakim (3/573).

١٢١٩١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَخَذَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ بِيَدِى مَقْدَمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، فَأَتَتْ بِى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا ابْنِى وَهُوَ غُلَامٌ كَاتِبٌ. قَالَ: فَخَدَمْتُهُ تِسْعَ سِنِينَ، فَمَا قَالَ لِى لِشَيْءٍ قَطُّ صَنَعْتُهُ، أَسَأْتَ أَوْ بِئْسَمَا صَنَعْتَ.

12191. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata, "Ummu Sulaim meraih tanganku ketika Nabi SAW datang ke Madinah, lalu dia datang kepada Rasulullah SAW denganku, dan berkata, 'Wahai Rasulullah, ini anakku, dia seorang penulis'."

Anas berkata, "Aku kemudian melayani beliau selama sembilan tahun, dan beliau tidak pernah mengatakan kepadaku tentang sesuatu yang telah aku kerjakan, 'Engkau telah melakukan sesuatu yang buruk' atau 'alangkah buruk apa yang kamu kerjakan'."[447]

١٢١٩٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ حَارِثَةَ خَرَجَ نَظَّاراً، فَأَتَاهُ سَهْمٌ فَقَتَلَهُ، فَقَالَتْ أُمُّهُ: يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ عَرَفْتَ مَوْقِعَ حَارِثَةَ مِنِّى، فَإِنْ كَانَ فِي الْجَنَّةِ صَبَرْتُ وَإِلاَّ رَأَيْتَ مَا أَصْنَعُ. قَالَ: يَا أُمَّ حَارِثَةَ، إِنَّهَا لَيْسَتْ بِجَنَّةٍ وَاحِدَةٍ وَلَكِنَّهَا جِنَانٌ كَثِيرَةٌ، وَإِنَّ حَارِثَةَ لَفِى أَفْضَلِهَا. أَوْ قَالَ: فِى أَعْلَى الْفِرْدَوْسِ. شَكَّ يَزِيدُ.

12192. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari

---

[447] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11927.

Anas bin Malik, dia berkata, "Sesungguhnya Haritsah keluar untuk mengintai, lalu dia terkena anak panah dan meninggal, maka ibunya berkata, 'Wahai Rasulullah, engkau telah mengetahui kedudukan Haritsah di sisiku, jika dia berada di surga maka aku akan bersabar, tetepi jika tidak maka engkau melihat apa yang aku lakukan'. Rasulullah SAW bersabda, '*Wahai Ummu Haritsah, sesungguhnya dia bukan berada di satu surga tetapi berada di surga-surga, dan sesugguhnya Haritsah berada di surga yang paling utama* —atau beliau bersabda, '*Surga Firdaus yang paling tinggi*—'. Yazid ragu."[448]

١٢١٩٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا الْعَوَّامُ بْنُ حَوْشَبٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا خَلَقَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الأَرْضَ جَعَلَتْ تَمِيدُ، فَخَلَقَ الْجِبَالَ فَأَلْقَاهَا عَلَيْهَا، فَاسْتَقَرَّتْ فَتَعَجَّبَتِ الْمَلاَئِكَةُ مِنْ خَلْقِ الْجِبَالِ، فَقَالَتْ: يَا رَبِّ، هَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنَ الْجِبَالِ؟ قَالَ: نَعَمِ، الْحَدِيدُ. قَالَتْ: يَا رَبِّ، هَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنَ الْحَدِيدِ؟ قَالَ: نَعَمِ، النَّارُ. قَالَتْ: يَا رَبِّ، هَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنَ النَّارِ؟ قَالَ: نَعَمِ، الْمَاءُ. قَالَتْ: رَبِّ فَهَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنَ الْمَاءِ؟ قَالَ: نَعَمِ، الرِّيحُ. قَالَتْ: يَا رَبِّ، فَهَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنَ الرِّيحِ؟ قَالَ: نَعَمِ، ابْنُ آدَمَ يَتَصَدَّقُ بِيَمِينِهِ يُخْفِيهَا مِنْ شِمَالِهِ.

---

[448] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/26, no. 2809), pembahasan: Jihad, bab: Orang yang terkena anak panah.

12193. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Awwam bin Hausyab mengabarkan kepada kami dari Sulaiman bin Abu Sulaiman, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ketika Allah Azza wa Jalla menciptakan bumi, Dia menciptakannya bergerak dan miring, kemudian Dia menciptakan gunung, lalu Dia menancapkan diatas bumi sehingga menjadi kokoh dan tidak bergoncang. Para malaikat kemudian merasa takjub dengan penciptaan gunung-gunung, lalu mereka berkata, 'Wahai Tuhanku, apakah ada diantara cinptaan-Mu yang lebih kuat daripada gunung?' Dia menjawab, 'Ya, besi'. Mereka berkata, 'Wahai Tuhaku, apakah ada diantara ciptaan-Mu yang lebih kuat daripada besi?' Dia menjawab, 'Ya, api'. Mereka berkata, 'Wahai Tuhanku, apakah ada diantara ciptaan-Mu yang lebih kuat daripada api?' Dia menjawab, 'Ya, air'. Mereka berkata, 'Wahai Tuhanku, apakah ada diantara ciptaan-Mu yang lebih kuat daripada air?' Dia menjawab, 'Ya, angin'. Mereka berkata, 'Wahai Tuhanku, apakah ada diantara ciptaan-Mu yang lebih kuat daripada angin?' Dia menjawab, 'Ya, manusia yang bersedekah dengan tangan kanannya dan dia menyembunyikannya dari tangan kirinya'.*"[449]

---

[449] Sanadnya *shahih*. Sulaiman bin Abu Sulaiman adalah Al Hasyimi –mantan budak mereka–. Beberapa perawi menilianya *tsiqah*, dan hapalannya masih diperbicanganka tapi tidak mengurangi kredibelitasnya. Dia termasuk dari tingkatan ke-3 yang meriwayatkan dari Anas. Selain itu, kesalahan dalam sanadnya tidak nampaknya darinya, karena ada kemungkinan dia meriwayatkannya dari seorang sahabat atau seorang tabiin. Hal itu tidak membutuhkan hapalan, sehingga kesalahannya sedikit, karena kesalahan redaksi sedikit dibanding dengan tingkatan yang lebih tinggi. Ini yang penting dan harus kita pedomani dalam mengambil keputusan.

HR. At-Tirmidzi (5/455, no. 3369), pembahasan: Tafsir *mu'awwidzatain*.

Hadits ini dinilai At-Tirmidzi sebagai hadits *gharib*, karena hanya Sulaiman yang menisbatkannya kepada Rasulullah SAW.

١٢١٩٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ ثَمَانِينَ رَجُلاً مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ هَبَطُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ جَبَلِ التَّنْعِيمِ مُتَسَلِّحِينَ يُرِيدُونَ غِرَّةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ، فَأَخَذَهُمْ سَلَماً فَاسْتَحْيَاهُمْ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ (وَهُوَ ٱلَّذِى كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُم بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنۢ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ).

12194. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, bahwa delapan puluh laki-laki dari penduduk Makkah turun dari gunung Tan'im menemui Nabi SAW. Mereka datang dengan membawa senjata karena ingin menyerang Nabi SAW dan para sabahat. Beliau kemudian mengadakan perjanjian damai dengan mereka sehingga membuat mereka malu, maka Allah menurunkan ayat, "*Dan Dia-lah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan menahan tangan kamu dari (membinasakan) di tengah kota Makkah sesudah Allah Azza wa Jalla memenangkan kamu atas mereka.*" (Qs. Al Fath [48]: 24)[450]

١٢١٩٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَيَّانَ أَبُو خَالِدٍ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبِلُ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ قَبْلَ أَنْ يُكَبِّرَ، فَيَقُولُ: تَرَاصُّوا وَاعْتَدِلُوا، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي.

12195. Sulaiman bin Hayyan Abu Khalid menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW menghadap kepada kami dengan wajahnya sebelum takbir, dan

[450] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12167.

bersabda, '*Luruskan, sesungguhnya aku melihat kalian dari belakang puggungku*'."[451]

١٢١٩٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ، فَسَمِعْتُ خَشَفَةً بَيْنَ يَدَيَّ، فَقُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: الْغُمَيْصَاءُ بِنْتُ مِلْحَانَ أُمُّ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ.

12196. Yahya menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Aku melihat surga dan aku mendengar suara di depanku, lalu aku berkata, 'Apa ini?' Mereka berkata, 'Al Ghumaisha` binti Milhan, ibunya Anas bin Malik'*."[452]

١٢١٩٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: اطَّلَعَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مِنْ خَلَلٍ، فَسَدَّدَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِشْقَصاً حَتَّى أَخَذَ رَأْسَهُ. قَالَ يَحْيَى: قُلْتُ: مَنْ حَدَّثَكَ يَا أَبَا عُبَيْدَةَ؟ -يَعْنِي حُمَيْداً- قَالَ: أَنَسٌ.

12197. Yahya menceritakan kepada kami dari Humaid, dia berkata, "Seorang laki-laki mengintip Nabi SAW dari celah-celah, lalu Rasulullah SAW mencoloknya dengan anak panah sehingga beliau dapat mengambil kepalanya."

---

[451] Sanadnya *shahih*. Sulaiman bin Hayyan Al Azdi adalah Abu Khalid Al Ahmar, dia memiliki banyak kesalahan, jika dia melakukan kesalahan maka pasti diperbincangkan. Haditsnya ada pada beberapa perawi dengan redaksi yang mendekati dengan riwayat di sini. Lih. hadits no. 7329 dan 11950.

[452] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11894.

Yahya berkata, "Aku kemudian berkata, 'Siapa yang menceritakan kepadamu wahai Abu Ubaidah?' maksudnya Humaid, ia berkata, 'Anas'."[453]

١٢١٩٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ يَزِيدَ وَرَوْحٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ -الْمَعْنَى- قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ النَّارَ أَقْوَامٌ مِنْ أُمَّتِي حَتَّى إِذَا كَانُوا حُمَماً أُدْخِلُوا الْجَنَّةَ. فَيَقُولُ أَهْلُ الْجَنَّةِ: مَنْ هَؤُلَاءِ؟ فَيُقَالُ: هُمُ الْجَهَنَّمِيُّونَ.

12198. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Yazid dan Rauh, Yazid bin Abu Shalih menceritakan makna, aku mendengar Anas bin Malik mneceritakan hadits dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ada kaum dari umatku masuk neraka sehingga ketika menjadi arang mereka dimasukkan ke dalam surga. Para penghuni surga kemudian bertanya, 'Siapa mereka itu?' Maka dikatakan kepada mereka, 'Mereka itu adalah jahannamiyyun'.*"[454]

١٢١٩٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَصَمِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَساً يَقُولُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ

---

[453] Sanadnya *shahih* dan tidak *munqathi'*. Hamid menyatakan bahwa dia meriwayatkannya dari Anas di akhir hadits. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9493.

[454] Sanadnya *shahih*. Yadid bin Abu Shalih adalah Abu Habib Ad-Dabbagh, seorang perawi *tsiqah*. Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban juga talah menyatakannya *tsiqah*. Sementara Ibnu Abu Hatim menilainya baik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11379.

وَعُثْمَانَ كَانُوا يُتِمُّونَ التَّكْبِيرَ يُكَبِّرُونَ، إِذَا سَجَدُوا وَإِذَا رَفَعُوا. قَالَ يَحْيَى: أَوْ خَفَضُوا.

12199. Yahya menceritakan kepada kami dari Abdurrahman Al Ashamm, dia berkata: Aku mendengar Anas berkata, "Sesungguhnya Nabi SAW, Abu Bakar, Umar, dan Utsman telah menyempurnakan takbir; Mereka takbir ketika sujud dan ketika bangun."

Yahya berkata, "Atau ketika mereka turun."[455]

١٢٢٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ الْعَنْبَرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى (فَلَمَّا تَجَلَّى رَبُّهُ لِلْجَبَلِ) قَالَ: قَالَ هَكَذَا يَعْنِي أَنَّهُ أَخْرَجَ طَرَفَ الْخِنْصَرِ -قَالَ أَبِي: أَرَانَا مُعَاذٌ- قَالَ: فَقَالَ لَهُ حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ: مَا تُرِيدُ إِلَى هَذَا يَا أَبَا مُحَمَّدٍ؟ قَالَ: فَضَرَبَ صَدْرَهُ ضَرْبَةً شَدِيدَةً، وَقَالَ: مَنْ أَنْتَ يَا حُمَيْدُ؟ وَمَا أَنْتَ يَا حُمَيْدُ؟ يُحَدِّثُنِي بِهِ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَقُولُ: أَنْتَ مَا تُرِيدُ إِلَيْهِ.

12200. Abu Al Mutsanna Mu'adz bin Mu'adz Al Anbari menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW tentang firman Allah, "*Tatkala Tuhannya menampakkan diri di gunung,*" (Qs. Al Araaf [7]: 143) dia berkata: Dia berkata demikian, maksudnya mengeluarkan ujung jari kelingking. —Ayahku berkata: Mu'adz memperlihatkan

---

[455] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman Ibnu Ashim adalah perawi yang *tsiqah*. Hadits ini teleh disebutkan sebelumnya pada no. 12134.

kepada kami— dia berkata: Humaid Ath-Thawil berkata kepadanya, "Apa yang kamu inginkan sampai ini wahai Abu Muhammad?" Dia berkata, "Lalu dia menepuk dadanya dengan keras." Dia berkata, "Siapa engkau wahai Humaid, dan apakah engkau wahai Humaid, Anas bin Malik menceritakannya kepadaku dari Nabi SAW dan engkau mengatakan, 'Apa yang kamu inginkan kepadanya'."[456]

١٢٢٠١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَهْلَ الْيَمَنِ لَمَّا قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلُوهُ أَنْ يَبْعَثَ مَعَهُمْ رَجُلاً يُعَلِّمُهُمْ، فَبَعَثَ مَعَهُمْ أَبَا عُبَيْدَةَ. وَقَالَ: هُوَ أَمِينُ هَذِهِ الأُمَّةِ.

12201. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari dari Anas bin Malik, bahwa penduduk Yaman ketika mendatangi Rasulullah SAW meminta beliau agar mengirim seorang laki-laki untuk mengajari mereka, maka beliau mengirim Abu Ubaidah bersama mereka, lalu beliau bersabda, "*Dia adalah kepercayaan umat ini.*"[457]

---

[456] Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (5/265, no. 3074), pembahasan: Tafsir surah Al A'raaf; dan Al Hakim (1/25).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan Adz-Dzahabi menyepakatinya. Diskusi yang dilakukan di kalangan ulama salaf bertujuan untuk mendekatkan pemahaman, sementara Humaid Ath-Thawil menentangnya karena khawatir masuk kedalam *tasybih* (penyerupaan) dan *tajsim* (penjelmaan wujud).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *gharib shahih*.

[457] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/32), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Abu Ubaidah; Muslim (4/1881, no. 2419), pembahasan: Keutamaan sahabat; At-Tirmidzi (5/167, no. 3796); dan Ibnu Majah (1/48, no. 135).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*.

١٢٢٠٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً مَرَّ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ بَعْضُ أَزْوَاجِهِ، فَقَالَ: يَا فُلاَنَةُ. يُعْلِمُهُ أَنَّهَا زَوْجَتُهُ. فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَتَظُنُّ بِي؟ قَالَ: فَقَالَ: إِنِّي خَشِيتُ أَنْ يَدْخُلَ عَلَيْكَ الشَّيْطَانُ.

12202. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari dari Anas bin Malik, bahwa seseorang lewat di depan Rasulullah SAW dan beliau bersama sebagian istrinya, maka beliau bersabda, "*Wahai fulanah.*" Beliau ingin memberitahukannya bahwa dia adalah istrinya, maka laki-laki itu berkata, "Apakah engkau berprasangka (buruk) terhadapku wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Sesungguhnya aku khawatir syetan masuk ke dalam dirimu.*"[458]

١٢٢٠٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لاَ يَطْرُقُ أَهْلَهُ لَيْلاً، كَانَ يَدْخُلُ عَلَيْهِمْ غُدْوَةً أَوْ عَشِيَّةً.

12203. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdillah menceritakan kepada kami bahwa Nabi SAW tidak mengetuk pintu rumah istrinya pada malam hari. Beliau masuk kepada mereka siang atau sore hari.[459]

---

[458] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/278, no. 2035), pembahasan: I'tikaf, bab: Apakah orang yang beri'tikaf keluar karena keperluannya; Muslim (4/1712, no. 2147), pembahasan: Salam; dan Ibnu Majah (1/566, no. 1779).

[459] Sanadnya *shahih*, tetapi menurut Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 4/330), hadits ini *munqathi'*. Abdushshamad tidak pernah mendengarnya dari Ishaq, dan banyak larang tentang hal itu.

١٢٢٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَظْلِمُ الْمُؤْمِنَ حَسَنَةً، يُثَابُ عَلَيْهَا الرِّزْقَ فِي الدُّنْيَا، وَيُجْزَى بِهَا فِي الآخِرَةِ. وَأَمَّا الْكَافِرُ فَيُعْطَى بِحَسَنَاتِهِ فِي الدُّنْيَا، فَإِذَا لَقِيَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، لَمْ تَكُنْ لَهُ حَسَنَةٌ يُعْطَى بِهَا خَيْرًا.

12204. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah tidak menzhalimi kebaikan orang mukmin yang dibalas dengan rezeki di dunia dan diberi palaha di akhirat. Adapun orang kafir, dia diberi di dunia karena kebaikan-kebaikannya, dan kelak di akhirat dia bertemu Allah tanpa memiliki kebaikan yang karenanya diberi balasan kebaikan.*"[460]

١٢٢٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَضْرِبُ شَعْرُهُ مَنْكِبَيْهِ.

12205. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Rasulullah SAW, rambutnya mencapai kedua pundaknya.[461]

HR. Al Bukhari (3/9), pembahasan: Haji, bab: Masuk pada waktu sore; dan Muslim (3/1527, no. 1928), pembahasan: Pemerintahan, bab: Bepergian adalah bagian dari siksa.

[460] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12177.

[461] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12114.

١٢٢٠٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَوْ عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ ضَخْمَ الْقَدَمَيْنِ، ضَخْمَ الْكَفَّيْنِ حَسَنَ الْوَجْهِ، لَمْ أَرَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ.

12206. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas atau dari seeorang dari Abu Hurairah bahwa Rsulullah SAW adalah kedua kaki dan telapak tangan beliau besar, sedangkan wajah beliau tampan, dan aku tidak pernah melihat orang seperti beliau setelahnya.[462]

١٢٢٠٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ بَعَثَتْهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقِنَاعٍ عَلَيْهِ رُطَبٌ، فَجَعَلَ يَقْبِضُ قَبْضَتَهُ، فَيَبْعَثُ بِهَا إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ، وَيَقْبِضُ الْقَبْضَةَ فَيَبْعَثُ بِهَا إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ، ثُمَّ جَلَسَ، فَأَكَلَ بَقِيَّتَهُ أَكْلَ رَجُلٍ يُعْلَمُ أَنَّهُ يَشْتَهِيهِ.

12207. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Ummu Sulaim mengirimnya kepada Rasulullah SAW dengan membawa nampan yang berisi kurma basah, lalu beliau mengambil segenggam dan mengirimnya kepada sebagian istrinya. Setelah itu beliau mengambil lagi segenggam dan mengirimnya kepada sebagian istrinya, kemudian beliau duduk dan makan sisanya seperti halnya cara makan laki-laki yang diketahui sedang lahap makan.[463]

---

[462] Sanadnya *shahih*. Hadits yang berasal dari Anas adalah *dha'if* dari Abu Hurairah lantaran ketidakjelasan dua perawi darinya. Hadits ini telah diriwayatkan dari Abu Hurairah pada no. 10010.

[463] Sanadnya *shahih*.

١٢٢٠٨- حَدَّثَنَا حَرَمِيُّ بْنُ عُمَارَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُرَجًّى بْنُ رَجَاءٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْفِطْرِ لَمْ يَخْرُجْ حَتَّى يَأْكُلَ تَمَرَاتٍ يَأْكُلُهُنَّ إِفْرَادًا.

12208. Harami bin Umarah menceritakan kepada kami, dia berkata: Murajja bin Raja` menceritakan kepadaku, dari Ubaidillah bin Abu Bakar bin Anas, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW Hari Raya Fitri tiba, beliau tidak keluar hingga makan beberapa kurma satu-persatu."[464]

١٢٢٠٩- حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ فِي رَمَضَانَ، فَأُتِيَ بِإِنَاءٍ، فَوَضَعَهُ عَلَى يَدِهِ، فَلَمَّا رَآهُ النَّاسُ أَفْطَرُوا.

12209. Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW sedang bepergian pada bulan Ramadhan, lalu dibawakan satu wadah dan beliau meletakkannya di

---

HR. Muslim (3/1617, no. 2044), pembahasan: Minuman, bab: Anjuran tawadhu bagi orang yang makan, Ibnu Majah (2/1098, no. 3303), pembahasan: Makanan, bab: Ad-Dubba`; dan Ad-Darimi (2/142, no. 2062), pembahasan: Makanan, bab: Kurma.

[464] Sanadnya *hasan*, karena Marji dan Harami bin Umarah adalah perawi *shaduq*. Keduanya memiliki kesalahan, sedangkan Harami lebih baik keadaannya daripada Marji. Haditsnya disebutkan dalam *Shahihain*.

HR. Al Bukhari (2/446, no. 953), pembahasan: Dua Hari Raya, bab: Makan pada Hari Raya Fithri; At-Tirmidzi (2/436, no. 543); dan Ibnu Majah (1/558 no 1754), pembahasan: Puasa.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*.

atas tangannya. Ketika orang-orang melihatnya, mereka pun berbuka.[465]

١٢٢١٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا أَبْصَرَهُمْ أَهْلُ الْجَنَّةِ قَالُوا: هَؤُلَاءِ الْجَهَنَّمِيُّونَ.

12210. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Anas bin Malik menceritakan, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "*Ketika penduduk surga melihatnya, mereka berkata, 'Mereka adalah jahannamiyyun* (penduduk jahanam)'."[466]

١٢٢١١- حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ، وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ حَتَّى إِنَّهُ لَيَسْمَعُ قَرْعَ نِعَالِهِمْ، أَتَاهُ مَلَكَانِ فَيُقْعِدَانِهِ، فَيَقُولَانِ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ لِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَيَقُولُ: أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ. فَيُقَالُ: انْظُرْ إِلَى مَقْعَدِكَ مِنَ النَّارِ، فَقَدْ أَبْدَلَكَ اللهُ بِهِ مَقْعَداً فِي الْجَنَّةِ. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَيَرَاهُمَا جَمِيعاً. قَالَ رَوْحٌ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ

---

[465] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/186, no. 1948) dari Ibnu Abbas, pembahasan: Puasa, bab: Orang yang tidak puasa dalam bepergian; Muslim (1/785, no. 1114); At-Tirmidzi (3/80, no. 710), pembahasan: Puasa, bab: Tidak disukainya puasa pada waktu bepergian.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*.

[466] Sanadnya *shahih*. Lih. hadits no. 12198.

قَتَادَةُ: فَذَكَرَ لَنَا أَنَّهُ يُفْسَحُ لَهُ فِي قَبْرِهِ سَبْعُونَ ذِرَاعاً، وَيُمْلأُ عَلَيْهِ خُضْراً إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ. ثُمَّ رَجَعَ إِلَى حَدِيثِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: وَأَمَّا الْكَافِرُ وَالْمُنَافِقُ فَيُقَالُ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ فَيَقُولُ: لاَ أَدْرِي، كُنْتُ أَقُولُ مَا يَقُولُ النَّاسُ. فَيُقَالُ لَهُ: لاَ دَرَيْتَ وَلاَ تَلَيْتَ. ثُمَّ يُضْرَبُ بِمِطْرَاقٍ مِنْ حَدِيدٍ ضَرْبَةً بَيْنَ أُذُنَيْهِ، فَيَصِيحُ صَيْحَةً فَيَسْمَعُهَا مَنْ يَلِيهِ غَيْرُ الثَّقَلَيْنِ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ: يَضِيقُ عَلَيْهِ قَبْرُهُ حَتَّى تَخْتَلِفَ أَضْلاَعُهُ.

12211. Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik dan Yunus. Syaiban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Nabi SAW bersabda, "*Apabila seorang hamba diletakkan di dalam kuburnya, lalu ditinggalkan dan sahabat-sahabatnya telah pergi —hingga sesungguhnya ia mendengar bunyi sandal-sandal mereka— maka dua malaikat datang dan mendudukkannya. Keduanya berkata kepadanya, 'Apakah yang dahulu engkau katakan tentang laki-laki ini, Muhammad SAW?' Dia berkata, 'Aku bersaksi bahwa dia adalah hamba Allah dan utusan-Nya'. Maka dikatakan kepadanya, 'Lihatlah tempat tinggalmu di neraka, Allah telah menggantikannya dengan tempat tinggal di surga'.*"

Nabi SAW bersabda, "*Ia kemudian melihat kedua tempat itu sekaligus.*"

Rauh berkata dalam haditsnya: Qatadah berkata: Disebutkan kepada kami bahwa dia diluaskan kuburnya hingga tujuh puluh hasta, dan dipenuhi dengan tumbuh-tumbuhan hijau hingga hari kebangkitan. Kemudian kembali kepada hadits Anas bin Malik, dia berkata, "*Adapun orang kafir dan munafik akan dikatakan kepadanya, 'Apa yang kamu katakan tentang orang ini (Muhammad)?' Maka dia berkata, 'Aku tidak tahu, aku mengatakan apa yang dikatakan*

manusia'. Maka dikatakan, 'Engkau tidak tahu dan tidak mau mengikuti orang yang mengetahui'. Kemudian dia dipukul dengan palu besi di antara kedua telinganya. Maka, dia pun berteriak dengan satu teriakan yang didengar oleh apa pun yang ada di sekelilingnya kecuali jin dan manusia.'"[467]

١٢٢١٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ مِنَ الرَّجُلِ الصَّالِحِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءاً مِنَ النُّبُوَّةِ.

12212. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik bahwa Rasullah SAW bersabda, *"Mimpi yang baik dari orang yang shalih adalah bagian dari empat puluh enam bagian dari kenabian."*[468]

١٢٢١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ نَفْسٍ تَمُوتُ لَهَا عِنْدَ اللهِ خَيْرٌ يَسُرُّهَا أَنْ تَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا إِلاَّ الشَّهِيدُ، فَإِنَّهُ يَسُرُّهُ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا، فَيُقْتَلَ مَرَّةً أُخْرَى لِمَا يَرَى مِنْ فَضْلِ الشَّهَادَةِ.

12213. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari

---

[467] Sanadnya *shahih*. Yunus adalah Ibnu Muhammad Muaddib. Syaiban adalah Ibnu Abdurrahman An-nahwi.

HR. Al Bukhari (2/123), pembahasan: Jenazah, bab: Mayit mendengar suara sandal mereka; Abu Daud (3/217, no 3231), pembahasan: Jenazah, bab: Pertanyaan di alam kubur; dan An-Nasa'i (4/96, no. 2049).

[468] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8804.

Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada jiwa yang meninggal dan mempunyai kebikan disisi Allah lalu ingin kembali ke dunia, kecuali orang yang mati syahid, karena sesungguhnya dia ingin kembali ke dunia lalu dibunuh sekali lagi, karena dia melihat keutamaan mati syahid.*"[469]

١٢٢١٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ هِلَالِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَّاباً، وَلَا لَعَّاناً، وَلَا فَحَّاشاً، كَانَ يَقُولُ لِأَحَدِنَا عِنْدَ الْمُعَاتَبَةِ: مَا لَهُ تَرِبَ جَبِينُهُ.

12214. Abu Amir menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Hilal bin Ali dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bukanlah orang yang suka mencela, suka melaknat, dan buruk ucapannya. Ketika mencela seseorang diantara kami, beliau hanya mengatakan, '*Kenapa jidatnya penuh dengan debu*'."[470]

١٢٢١٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ هِلَالِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: شَهِدْنَا ابْنَةً لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ عَلَى الْقَبْرِ، فَرَأَيْتُ عَيْنَيْهِ تَدْمَعَانِ فَقَالَ: هَلْ فِيكُمْ رَجُلٌ لَمْ يُقَارِفِ اللَّيْلَةَ؟ فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: نَعَمْ أَنَا. قَالَ: فَانْزِلْ. قَالَ: فَنَزَلَ فِي قَبْرِهَا.

---

[469] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (*Al Musnad*, 3/103).

[470] Sanadnya *hasan*, karena Fulaih bin Sulaiman.

HR. Al Bukhari (10/452, no. 6031), pembahasan: Adab, bab: Nabi bukan orang yang keji; dan At-Tirmidzi (4/349, no. 1974).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits tersebut *hasan shahih*.

12215. Abu Amir menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Hilal bin Ali, dari Anas, dia berkata, "Kami pernah menyaksikan jenazah putri Rasulullah SAW saat beliau duduk di atas kuburan. Aku saat itu melihat matanya meneteskan air mata, lalu beliau bersabda, '*Adakah salah satu diantara kalian yang tidak melakukan hubungan suami istri tadi malam*?' Abu Thalhah berkata, 'Ya, aku'. Beliau bersabda, '*Maka turunlah*'."

Anas berkata, "Lalu dia turun ke dalam kuburnya."[471]

١٢٢١٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا الْمُخْتَارُ بْنُ فُلْفُلٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَوْ رَأَيْتُمْ مَا رَأَيْتُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيراً. قَالُوا: مَا رَأَيْتَ؟ قَالَ: رَأَيْتُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ. وَحَضَّهُمْ عَلَى الصَّلاَةِ، وَنَهَاهُمْ أَنْ يَسْبِقُوهُ إِذَا كَانَ إِمَامَهُمْ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ، وَأَنْ يَنْصَرِفُوا قَبْلَ انْصِرَافِهِ مِنَ الصَّلاَةِ. وَقَالَ لَهُمْ: إِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ أَمَامِي وَمِنْ خَلْفِي. وَسَأَلْتُ أَنَساً عَنْ صَلاَةِ الْمَرِيضِ فَقَالَ: يَرْكَعُ وَيَسْجُدُ قَاعِدًا فِي الْمَكْتُوبَةِ.

12216. Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, Al Mukhtar bin Fulful menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dan demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, seandainya kalian melihat apa yang aku lihat, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.*" Para sahabat

---

[471] Sanadnya *hasan*, karena Fulaih bin Sulaiman. Abu Amir adalah Al Aqdi adalah seorang perawi *tsiqah*, dia dan Hilal bin Ali.

HR. Al Bukhari (4/53), pembahasan: Jenazah bab: Barangsiapa yang masuk kuburan orang perempuan.

berkata, "Apa yang engkau lihat?" Beliau menjawab, "*Aku melihat surga dan neraka.*" Lalu beliau menganjurkan mereka untuk shalat dan melarang mereka untuk mendahului jika imam mereka dalam ruku dan sujud, serta pulang sebelum imam pulang (selesai) dari shalat. Beliau lantas bersabda kepada mereka, "*Sesungguhnya aku melihat kalian dari depanku dan belakangku.*"

Aku kemudian bertanya kepada Anas tentang shalatnya orang yang sakit, lalu dia menjawab, "Ia hendaknya ruku dan sujud dalam keadaan duduk pada shalat fardhu."[472]

١٢٢١٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ مَاهَانَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي عَلَى نَاقَتِهِ تَطَوُّعاً فِي السَّفَرِ لِغَيْرِ الْقِبْلَةِ.

12217. Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Bakkar bin Mahan menceritakan kepada kami, Anas bin Sirin menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa saat bepergian Rasulullah SAW shalat sunah diatas untanya tanpa menghadap Kiblat.[473]

---

[472] Sanadnya *shahih*. Zaidah adalah Ibnu Qudamah, seorang perawi *tsiqah*.

HR. An-Nasa`i (2/83, no. 1363), pembahasan: Sahwi, bab: Larangan mendahului imam.

[473] Sanadnya *shahih*. Bakkar bin Mahan tidak ada seorang pun yang mengkritiknya.

HR. Al Bukhari (*Tarikh Al Kabir*, 1/2/121) dan Ibnu Hibban (*Ats-Tsiqat*, 6/108).

HR. Al Bukhari (1/110), pembahasan: Shalat, bab: Menghadap selain arah kiblat dari Jabir; Muslim (1/486 no 700), pembahasan: Musafir; Abu Daud (1/184, no. 62), pembahasan: Shalat, bab: Melaksanakn shalat sunah di atas kendaraan; At-Tirmidzi (2/183, no. 352); An-Nasa`i (1/244, no. 492), Ad-Darimi (1/384, no. 1412); dan Malik (1/157 no 14), semuanya meriwayatkannya dari Ibnu Umar.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*.

١٢٢٠٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ شُمَيْطٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ الْحَنَفِيَّ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ الْمَسْأَلَةَ لاَ تَحِلُّ إِلاَّ لِثَلاَثَةٍ: لِذِي فَقْرٍ مُدْقِعٍ، أَوْ لِذِي غُرْمٍ مُفْظِعٍ، أَوْ لِذِي دَمٍ مُوجِعٍ.

12218. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Syumaith menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah Al Hanafi menceritakan bahwa dia mendengar Anas bin Malik, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Sesungguhnya minta-minta itu tidak halal kecuali bagi tiga orang: Orang yang didera kemiskinan, orang yang dililit utang, dan darah yang menyakitkan (pembunuhnya atau walinya untuk memunaikan diyatnya).*"[474]

١٢٢١٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بُدَيْلٍ الْعُقَيْلِيُّ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ. فَقِيلَ: مَنْ أَهْلُ اللهِ مِنْهُمْ؟ قَالَ: أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللهِ وَخَاصَّتُهُ.

12219. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abdurrahamn bin Budail Al Uqaili menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya Allah memiliki keluarga dari kalangan manusia*'. Lalu ada yang bertanya, 'Siapa keluarga Allah dari mereka?' Beliau

---

[474] Sanadnya *hasan*, karena Abdullah Al Hanafi Abu Bakar, sebagian tidak mengetahuinya dan banyak yang menerimanya, sedangkan haditsnya diriwayatkan oleh keempat imam hadits.

HR. Ath-Thayalisi (836) dan Al Baihaqi (7/23), pembahasan: Sedekah.

Al Haitsami (*Al Majma'*, 4/84) menilai hadits ini *hasan*.

bersabda, '*Ahli Al Qur`an, mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang terdekat-Nya*'."[475]

١٢٢٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْمَوَالِ عَنْ مُوسَى بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَهُوَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُلْتَحِفاً وَرِدَاؤُهُ مَوْضُوعٌ قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: تُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ قَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي هَكَذَا.

12220. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Al Mawali menceritakan kepada kami dari Musa bin Ibrahim bin Abu Rabi'ah, dari bapaknya, dia berkata, "Kami masuk menemui Anas bin Malik saat dia sedang shalat berselimutkan satu kain dan selendangnya diletakkan." Dia lanjut berkata, "Aku kemudian berkata kepadanya, 'Apakah engkau shalat dengan satu kain?' Dia menjawab, 'Sesungguhnya aku melihat Rasulullah SAW shalat demikian'."[476]

---

[475] Sanadnya *shahih*. Abdurahman bin Budail bin Maisarah Al Uqaili adalah *tsiqah*, dia dan bapaknya diperbincangkan tetapi tidak membahayakan.

HR. Ibnu Majah (1/78, no. 215), bab: Keutamaan orang yang mempelajari Al Qur`an; Ad-Darimi (2/525, no. 2326), pembahasan: Keutamaan Al Qur`an, bab: Keutamaan orang yang membaca Al Qur`an; Ath-Thayalisi (283, no. 2124) dan Al Hakim (1/556).

Ibnu Majah mengatakan dalam *Az-Zawa`id* bahwa hadits ini *shahih*.

Al Hakim menilainya *shahih*, dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[476] Sanadnya *shahih*. Abu Amir adalah Al Aqdi Abdul Malik bin Amr, seorang perawi *tsiqah*. Musa bin Ibrahim bin Abdurrahman bin Abdullah bin Abu Rabi'ah adalah perawi yang diterima, dia dan bapaknya tidak ada sesuatu yang membahayakan. Abdurrahman bin bin Abu Al Mawali adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10412.

١٢٢٢١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ زَاذَانَ، حَدَّثَنَا زِيَادٌ النُّمَيْرِيُّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَعِدَ أَكَمَةً أَوْ نَشَزًا قَالَ: اللَّهُمَّ لَكَ الشَّرَفُ عَلَى كُلِّ شَرَفٍ، وَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى كُلِّ حَمْدٍ.

12221. Rauh menceritakan kepada kami, Umarah bin Zadzan menceritakan kepada kami, Ziyad An-Numairi menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Ketika Nabi SAW menaiki tempat yang tinggi, maka beliau mengucapkan, "*Ya Allah, bagi-Mu ketinggian atas setiap yang tinggi, dan bagi-Mu segala pujian atas setiap pujian.*"[477]

١٢٢٢٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رَخَّصَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرُّقْيَةِ مِنَ الْعَيْنِ، وَالْحُمَةِ، وَالنَّمْلَةِ.

12222. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Yusuf bin Abdullah bin Al Harits, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW memberi keringanan dalam ruqyah karena *ain* (dengki), binatang berbisa, dan *namlah* (sejenis penyakit cacar)."[478]

---

[477] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Ziyad bin Abdullah Al Bakhtari dan Ammar bin Zadzan. Sebenarnya hadits An-Numairi berhak untuk dinayatakan lemah, hanya saja Al Haitsami (*Al Majma'*, 10/33) berkata, "Kelemahan yang ada di dalamnya dikuatkan sedangkan sisa sanadnya adalah *tsiqah.*"

[478] Sanadnya *shahih.* Ashim adalah Ibnu Sulaiman Al Ahwal. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12133.

١٢٢٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَتْ قِرَاءَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَدًّا يَمُدُّ بِهَا مَدًّا.

12223. Abu Abdurrahman Al Muqri menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Bacaan Rasulullah SAW adalah panjang (mad), beliau memanjangkan bacaannya."[479]

١٢٢٢٤- حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَلَّمُ فِي الْحَاجَةِ بَعْدَ مَا يَنْزِلُ عَنِ الْمِنْبَرِ.

12224. Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Jarir bi Hazim, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah diajak berbicara tentang suatu keperluan setelah beliau turun dari mimbar."[480]

١٢٢٢٥- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ وَأَبُو أُسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي شَرِيكٌ عَنْ عَاصِمٍ الأَحْوَلِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا ذَا الأُذُنَيْنِ.

---

[479] Sanadnya *shahih*. Semua sanadnya adalah *tsiqah*, tetapi harus dicermati bahwa Jarir bin Hazim yang meriwayatkan dari Qatadah adalah perawi yang lemah pada Qatadah dalam satu sisi. Sedangkan pada sisi lain aku tidak mendapatkan dalam guru-guru Abu Abdurrahman Al Muqri —Abdullah bin Yazid Al Makki— sebagaimana yang aku temukan pada murid-murid Jarir. Meskipun demikian hadits tersebut tidak mengapa pada no. 12137, yang diriwayatkan oleh Al Bukhari.

[480] Sanadnya *shahih*. Jarir di sini lebih lebih *shahih* haditsnya daripada sebelumya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12140.

12225. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syarik dan Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepadaku dari Ashim Al Ahwal, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah bersabda kepadaku, '*Wahai yang memiliki dua telinga*'."[481]

١٢٢٢٦- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي نَصْرٍ أَوْ خَيْثَمَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَنَّانِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَقْلَةٍ كُنْتُ أَجْتَنِيهَا.

12226. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Jabir, dari Abu Nashr atau Khaitsamah, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW memberi nama panggilan aku dengan sayuran yang aku petik."[482]

(Dalam kitab *An-Nihayah*, beliau memberinya nama panggilan "Abu Hamzah")

١٢٢٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ حَنْبَلٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي رَحِمَهُ اللهُ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ: إِذَا تَقَرَّبَ الْعَبْدُ مِنِّي شِبْرًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ

---

[481] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Syarik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12103.

[482] Sanadnya *dha'if*, karena Jarir bin Yazid Al Ju'fi.

HR. At-Tirmidzi (5/682, no. 3830), pembahasan: Keutamaan Anas dari Jabir dari Khaitsamah. At-Tirmidzi menamainya Abu Nashr.

ذِرَاعاً، وَإِذَا تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعاً تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعاً، وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً.

12227. Abu Abdurrahman Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Hajjaj menceritakan kepadaku, Syu'bah menceritakan kepadaku, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tuhan kalian berfirman, 'Jika hamba-Ku mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku akan mendekat kepadanya satu hasta, jika dia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku akan mendekat kepadanya sedepa, dan jika dia mendatangiku dengan berjalan maka Aku akan mendatanginya dengan berlari'*."[483]

١٢٢٢٨- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: رُخِّصَ -أَوْ رَخَّصَ- النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَالزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ فِي لُبْسِ الْحَرِيرِ لِحِكَّةٍ كَانَتْ بِهِمَا.

12228. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Nabi SAW memberi keringanan kepada Abdurrahman bin Auf dan Zubair bin Awwam untuk memakai kain sutera karena penyakit gatal yang diderita keduanya."[484]

---

[483] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12173.
[484] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12170.

١٢٢٢٩- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ لنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُقَالُ لِلرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ لَكَ مَا عَلَى الأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ، أَكُنْتَ مُفْتَدِياً بِهِ؟ قَالَ: فَيَقُولُ: نَعَمْ. قَالَ: فَيَقُولُ: قَدْ أَرَدْتُ مِنْكَ أَهْوَنَ مِنْ ذَلِكَ، قَدْ أَخَذْتُ عَلَيْكَ فِي ظَهْرِ آدَمَ أَنْ لاَ تُشْرِكَ بِي شَيْئاً، فَأَبَيْتَ إِلاَّ أَنْ تُشْرِكَ بِي.

12229. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Abu Imran Al Jauni, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Dikatakan kepada seorang ahli neraka pada Hari Kiamat, 'Bagaimana pendapatmu, seandainya engkau memiliki apa yang dimuka bumi ini, apakah engkau akan menebus dengannya?' Dia menjawab, 'Ya'. Allah berfirman, 'Sungguh Aku telah menginginkan darimu lebih ringan dari ini. Aku telah mengambil perjanjian terhadapmu daat di punggung Adam agar tidak mempersekutukan sesuatu dengan-Ku, lalu kamu menolak kecuali kamu menyekutukan-Ku'.*"[485]

١٢٢٣٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، أَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَرَكَةُ فِي نَوَاصِي الْخَيْلِ.

12230. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Abu At-Tayyah, dia berkata: Aku

---

[485] Sanadnya *shahih*. Abu Imran Al Jauni adalah Abdul Malik bin Habib.
HR. Al Bukhari (8/164), pembahasan: Kelembutan hati bab: Sifat surga dan neraka; dan Muslim (4/2160, no. 2805), pembahasan: Sifat orang-orang munafik, bab: Orang Kafir menuntut tebusan.

mendengar Anas bin Malik menceritakan dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Keberkahan itu ada pada ubun-ubun kuda yang dipakai di jalan Allah.*"[486]

١٢٢٣١- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُلَاثَةَ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ وَرْدَانَ الْمَدَنِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ الدُّعَاءِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: تَسْأَلُ رَبَّكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ. ثُمَّ أَتَاهُ مِنَ الْغَدِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ الدُّعَاءِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: تَسْأَلُ رَبَّكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ. ثُمَّ أَتَاهُ الْيَوْمَ الثَّالِثَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ الدُّعَاءِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: تَسْأَلُ رَبَّكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، فَإِنَّكَ إِذَا أُعْطِيتَهُمَا فِي الدُّنْيَا، ثُمَّ أُعْطِيتَهُمَا فِي الآخِرَةِ فَقَدْ أَفْلَحْتَ.

12231. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Ziyad bin Abdillah bin Ulatsah menceritakan kepada kami, Salamah bin Wardan Al Madani menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW, lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah doa yang paling utama?' Beliau menjawab, '*Engkau memohon kepada Allah ampunan dan keselamatan di dunia dan akhirat*'. Kemudian dia datang kembali pada keesokan harinya lantas berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah doa yang paling utama?' Beliau menjawab, '*Engkau memohon kepada Allah ampunan dan keselamatan di dunia dan akhirat*'. Kemudian dia datang pada hari ketiga kemudian berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah doa yang paling utama?' Beliau

---

[486] Sanadnya *shahih*. Abu Tayyah Yazid bin Humaid adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12064.

menjawab, '*Engkau memohon kepada Allah ampunan dan keselamatan di dunia dan akhirat, karena jika engkau diberi keduanya di dunia, lalu diberi keduanya di akhirat, maka engkau benar-benar telah beruntung*'."[487]

١٢٢٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ الْحَدَّادُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ. قَالَ: قِيلَ: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أَهْلُ الْقُرْآنِ، هُمْ أَهْلُ اللهِ وَخَاصَّتُهُ.

12232. Abu Ubaidah Al Haddad menceritakan kepada kami, Abdurahman bin Budail bin Maisarah menceritakan kepada kami, dia berkata: Bapakku menceritakan kepadaku dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah memiliki keluarga diantara manusia.*"

Anas berkata, "Beliau kemudian ditanya, 'Siapa mereka wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, '*Ahli Al Qur`an, mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang terdekat-Nya*'."[488]

١٢٢٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ، عَنْ سَلَّامٍ أَبِي الْمُنْذِرِ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حُبِّبَ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا النِّسَاءُ وَالطِّيبُ، وَجُعِلَ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ.

---

[487] Sanadnya *hasan*. Salamah bin Wardan sering diperbincangkan.

HR. At-Timidzi, pembahasan: Doa (5/534, no. 3512) dan Ibnu Majah (2/1266, no. 385), pembahasan: Doa.

At-Timidzi mengatakan *hasan gharib*.

[488] Sanadnya *shahih*. Abu Ubaidah adalah Abdul Wahid bin Washil, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12219.

12233. Abu Ubaidah menceritakan kepada kami dari Sallam Abu Al Mundzir dari Tsabit, dari Anas, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Diantara dunia yang dijadikan aku mencintainya adalah wanita dan wangi-wangian. Sedangkan penyejuk jiwaku ditempatkan di dalam shalat.*"[489]

١٢٢٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا سَلاَّمٌ أَبُو الْمُنْذِرِ الْقَارِئُ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حُبِّبَ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا النِّسَاءُ وَالطِّيبُ، وَجُعِلَ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلاَةِ.

12234. Abu Sa'id *maula* bani Hasyim menceritakan kepada kami dari Sallam Abu Al Mundzir Al Qari, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*(Kenikmatan) dunia yang aku cintai adalah wanita dan wangi-wangian. Sedangkan penyejuk jiwaku ditempatkan di dalam shalat.*'"[490]

١٢٢٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ عَنْ عَزْرَةَ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا شَرِبَ تَنَفَّسَ مَرَّتَيْنِ وَثَلاَثًا. وَكَانَ أَنَسٌ يَتَنَفَّسُ ثَلاَثًا.

12235. Abu Ubaidah menceritakan kepada kami dari Azrah bin Tsabit dari Tsumamah bin Abdullah bin Anas, dari Anas bin

---

[489] Sanadnya *shahih*. Abu Ubaidah adalah Al Haddad. Salam adalah Abu Al Mundzir, adalah Sulaiman Al Muzani, seorang perawi *tsiqah*.

HR. An-Nasa`i (7/61 no 3939), pembahasan: Mengauli wanita, bab: Mencintai Wanita; dan Al Hakim (2/160).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan Adz-Dzahabi menyepakatinya.

[490] Sanadnya *shahih*. Abu Sa'id *maula* bani Hasyim adalah Abdurrahman bin Abdillah bin Ubaid.

Malik, bahwa apabila Nabi SAW minum, beliau bernafas dua kali dan tiga kali, sedangkan Anas bernafas tiga kali.[491]

١٢٢٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ عَنْ هَمَّامٍ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: كُنَّا نَأْتِي أَنَساً وَخَبَّازُهُ قَائِمٌ قَالَ: فَقَالَ لَنَا ذَاتَ يَوْمٍ: كُلُوا! فَمَا أَعْلَمُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَغِيفاً مُرَقَّقاً بِعَيْنِهِ، وَلاَ أَكَلَ شَاةً سَمِيطاً قَطُّ.

12236. Abu Ubaidah menceritakan kepada kami dari Hammam dari Qatadah, dia berkata: Kami mendatangi Anas sedangkan tukang rotinya berdiri, dia berkata, "Pada suatu hari dia berkata kepada kami, 'Makanlah, karena aku tidak mengetahui Rasulullah SAW melihat roti yang halus dan tidak pula makan kambing panggang sama sekali'."[492]

١٢٢٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي الْمَوَالِ- عَنْ مُوسَى بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَهُوَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُتَلَحِّفاً بِهِ، وَرِدَاؤُهُ مَوْضُوعٌ، فَلَمَّا انْصَرَفَ قُلْنَا لَهُ: تُصَلِّي وَرِدَاؤُكَ مَوْضُوعٌ؟ قَالَ: هَكَذَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي.

12237. Abu Amir menceritakan kepada kami dari Abdurrahman, yaitu Ibnu Abu Al Mawali, dari Musa bin Ibrahim bin Abu Rabi'ah, dari bapaknya, dia berkata, "Kami masuk kepada Anas

---

[491] Sanadnya *shahih*. Tsumamah adalah cucunya Anas, haditsnya diriwayatkan oleh jamaah, dan dia adalah perawi yang banyak benarnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12132.

[492] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/552, no. 5421), pembahasan: Makanan, bab: Kambing yang diberi racun; dan Ibnu Majah (2/1108, no. 3339), pembahasan: Makanan.

bin Malik saat dia sedang shalat dengan mengenakan satu kain dan selendangnya diletakkan. Ketika selesai kami berkata kepadanya, 'Mengapa engkau shalat tanpa mengenakan selendangmu?' Dia berkata, 'Demikian aku melihat Nabi SAW shalat'."[493]

١٢٢٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ، فَدَخَلَ صَاحِبٌ لَنَا إِلَى خَرِبَةٍ يَقْضِي حَاجَتَهُ، فَتَنَاوَلَ لَبِنَةً لِيَسْتَطِيبَ بِهَا، فَانْهَارَتْ عَلَيْهِ تِبْرًا، فَأَخَذَهَا فَأَتَى بِهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرَهُ بِذَلِكَ، قَالَ: زِنْهَا! فَوَزَنَهَا فَإِذَا مِائَتَا دِرْهَمٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا رِكَازٌ، وَفِيهِ الْخُمُسُ.

12238. Abu Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Zaid mengabarkan kepadaku dari bapaknya, bahwa Anas bin Malik mengabarkan kepadanya, dia berkata, "Kami keluar bersama Rasulullah SAW menuju Khaibar, lalu sahabat kami masuk ke tempat reruntuhan bangunan untuk buang hajat. Dia kemudian mengambil batu untuk beristinjak, lalu jatuhlah biji emas. Setelah itu dia membawanya kepada Nabi SAW dan mengabarkan kepada beliau tentang hal itu, maka beliau bersabda, "*Timbanglah!*" Dia kemudian menimbangnya dan ternyata ia senilai 200 dirham, maka Nabi SAW bersabda, "*Ini adalah rikaz (harta terpendam) dan zakatnya adalah seperlimanya.*"[494]

---

[493] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12220.

[494] Sanadnya *hasan*. Abdurrahman bin Zaid Aslam adalah perawi *dha'if*.

Ibnu Adi (3/77) menilainya *hasan*, sedangkan Al Baihaqi (*Sunan Al Kubra*, 4/155) menilainya *dha'if*.

١٢٢٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، حَدَّثَنِي عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُثْمَانَ التَّيْمِيُّ أَنَّ أَنَساً أَخْبَرَهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الْجُمُعَةَ حِينَ تَمِيلُ الشَّمْسُ، وَكَانَ إِذَا خَرَجَ إِلَى مَكَّةَ صَلَّى الظُّهْرَ بِالشَّجَرَةِ سَجْدَتَيْنِ.

12239. Abu Amir menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdurrahman bin Utsman At-Taimi menceritakan kepadaku, Anas mengabarkan kepadanya bahwa Nabi SAW melaksanakan shalat Jum'at ketika matahari condong ke Barat. Apabila keluar menuju Makkah, beliau shalat Zhuhur di Syajarah dua kali sujud (rakaat).[495]

١٢٢٤٠- حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى وَزَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ قَالاَ: أَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى حَمْزَةَ فَوَقَفَ عَلَيْهِ، فَرَآهُ قَدْ مُثِّلَ بِهِ، فَقَالَ: لَوْلاَ أَنْ تَجِدَ صَفِيَّةُ فِي نَفْسِهَا لَتَرَكْتُهُ حَتَّى تَأْكُلَهُ الْعَافِيَةُ. وَقَالَ زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ: تَأْكُلَهُ الْعَاهَةُ حَتَّى يُحْشَرَ مِنْ بُطُونِهَا. ثُمَّ قَالَ: دَعَا بِنَمِرَةٍ فَكَفَّنَهُ فِيهَا، قَالَ: وَكَانَتْ إِذَا مُدَّتْ عَلَى رَأْسِهِ بَدَتْ قَدَمَاهُ، وَإِذَا مُدَّتْ عَلَى قَدَمَيْهِ بَدَا رَأْسُهُ، قَالَ: وَكَثُرَ الْقَتْلَى وَقَلَّتِ الثِّيَابُ، قَالَ: وَكَانَ يُكَفَّنُ أَوْ يُكَفَّنُ الرَّجُلَيْنِ -شَكَّ صَفْوَانُ- وَالثَّلاَثَةَ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ

[495] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Fulaih.

HR. Al Bukhari (2/8), pembahasan: Jum'at, bab: Waktu Jum'at; Muslim (2/588, no. 558), bab: Shalat Jum'at ketika matahari condong; Abu Daud (1/284, no. 1084); dan At-Tirmidzi (2/377, no. 503).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُ عَنْ أَكْثَرِهِمْ قُرْآناً، فَيُقَدِّمُهُ إِلَى الْقِبْلَةِ، قَالَ: فَدَفَنَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِمْ. وَقَالَ زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ: فَكَانَ الرَّجُلُ وَالرَّجُلاَنِ وَالثَّلاَثَةُ يُكَفَّنُونَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ.

12240. Shafwan bin Isa dan Zaid bin Hubab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Usamah bin Zaid mengabarkan kepada kami dari dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW mendatangi Hamzah yang terbunuh pada perang Uhud. Beliau kemudian berdiri dan melihatnya terpotong-potong, lalu bersabda, "*Seandainya tidak karena Shafiyah (saudari kandung Hamzah) akan merasa sedih, maka aku biarkan dia dimakan binatang buas.*"

Zaid bin Hubab berkata, "Dimakan hama, sehingga akan dikumpulkan (pada Hari Kiamat) dari perut binatang itu."

Anas bin Malik berkata, "Kemudian Nabi SAW meminta selimut dan mengkafaninya dengan selimut itu. Ketika selimut itu ditarik ke atas kepalanya, maka tampaklah kedua kakinya."

Anas bin Malik berkata, "(Ketika itu) banyak orang yang terbunuh dan kain yang ada hanya sedikit, sehingga satu orang, dua orang, dan tiga orang dikafani dengan satu kain kafan. Lalu Rasulullah SAW bertanya, '*Siapa di antara mereka yang paling banyak (hafalan) Al Qur`annya?*' Lalu beliau mendahulukannya ke arah kiblat."

Anas berkata, "Setelah itu Rasulullah SAW menguburkan mereka tanpa menshalatinya."

Zaid bin Hubab berkata, "Satu orang, dua orang, dan tiga orang dikafani dalam satu kain."[496]

---

[496] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Usamah bin Zaid Al-Laitsi.

HR. Abu Daud (3/195, no. 3136), pembahasan: Jenazah, bab: Orang yang mati syahid dimandikan; At-Tirmidzi (3/327 no. 1016), pembahasan: Jenazah, bab: Korban perang Uhud, Al Baihaqi (4/10); dan Al Hakim (1/365).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

١٢٢٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْتَهَيْتُ إِلَى السِّدْرَةِ فَإِذَا نَبْقُهَا مِثْلُ الْجِرَارِ وَإِذَا وَرَقُهَا مِثْلُ آذَانِ الْفِيلَةِ. فَلَمَّا غَشِيَهَا مِنْ أَمْرِ اللهِ مَا غَشِيَهَا تَحَوَّلَتْ يَاقُوتاً أَوْ زُمُرُّداً أَوْ نَحْوَ ذَلِكَ.

12241. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku sampai ke Sidratul Muntaha, dan ternyata buahnya seperti bejana (guci) dan daunnya seperti telinga gajah. Ketika tertutupi karena perintah Allah, maka berubah menjadi yaqut dan zamrud atau sepertinya.*"[497]

١٢٢٤٢- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ الرُّبَيِّعَ عَمَّةَ أَنَسٍ كَسَرَتْ ثَنِيَّةَ جَارِيَةٍ، فَطَلَبُوا إِلَى الْقَوْمِ الْعَفْوَ فَأَبَوْا، فَأَتَوْا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: الْقِصَاصُ. قَالَ أَنَسُ بْنُ النَّضْرِ: يَا رَسُولَ اللهِ، تَكْسِرُ ثَنِيَّةَ فُلاَنَةَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَنَسُ، كِتَابُ اللهِ الْقِصَاصُ. قَالَ: فَقَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، لاَ تُكْسَرُ ثَنِيَّةُ فُلاَنَةَ. قَالَ: فَرَضِيَ الْقَوْمُ فَعَفَوْا وَتَرَكُوا الْقِصَاصَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ عِبَادِ اللهِ مَنْ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ أَبَرَّهُ.

12242. Ibnu Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, bahwa Rubayyi', bibi Anas memecahkan gigi seorang budak perempuan, lalu mereka meminta maaf kepada kaum, dan mereka

[497] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (6/303, no. 3207), pembahasan: Awal mula penciptaan, bab: Malaikat; dan Muslim (1/146, no. 146 dan 162), pembahasan: Iman, bab: Diperjalanankannya Rasulullah SAW di waktu malam.

menolak, lalu mereka datang kepada Rasulullah, maka beliau bersabda, "*Qishash.*" Anas bin Nadhr berkata, "Wahai Rasulullah, engkau memecahkan gigi seorang budak perempuan." Beliau bersabda, "*Wahai Anas, menurut kitab Allah adalah qishash.*" Dia berkata, "Demi yang mengutusmu dengan kebenaran, engkau tidak akan memecahkan gigi fulanah."

Dia berkata, "Maka mereka rela, memaafkan dan meninggalkan qishash, lalu Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya diantara hamba-hamba-Ku ada orang yang apabila bersumpah atas nama Allah, mereka melaksanakannya*'."[498]

١٢٢٤٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ أَنسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَارُودٍ، عَنْ أَنسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: صَنَعَ بَعْضُ عُمُومَتِى طَعَاماً، فَقَالَ لِلنَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّى أُحِبُّ أَنْ تَأْكُلَ فِى بَيْتِى وَتُصَلِّى فِيهِ. قَالَ: فَأَتَى وَفِى الْبَيْتِ فَحْلٌ مِنْ تِلْكَ الْفُحُولِ، قَالَ: فَأَمَرَ بِنَاحِيَةٍ مِنْهُ، فَكُنِسَ وَرُشَّ وَصَلَّى وَصَلَّيْنَا.

12243. Ibnu Adi menceritakan kepada kami dari Ibnu Aun, dari Anas bin Sirin, dari Abdul Hamid bin Al Mundzir bin Jarud, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Sebagian bibiku membuat makanan, lalu dia berkata kepada Nabi SAW, 'Sesungguhnya aku suka engkau makan dan shalat di rumahku'." Anas berkata, "Lalu beliau datang dan di rumah itu ada tikar yang sudah agak hitam."

---

[498] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/305, no. 2703), pembahasan: Perdamaian, bab: Perdamaian dalam masalah denda; Muslim (3/1302, no. 1675), pembahasan: Qasamah, bab: Penetapan qishash; An-Nasa`i (8/27, no. 4756); dan Ibnu Majah (2/884, no. 2649), pemabahsan: Diyat, bab: Qishash gigi.

Anas lanjut berkata, "Lalu beliau diperintahkan untuk menempatai salah satu sudut rumah, lalu tikar itu dibalik dan dibersihkan dengan air, lalu beliau shalat dan kami pun shalat."[499]

١٢٢٤٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ: مَنْ يَنْظُرُ مَا فَعَلَ أَبُو جَهْلٍ؟ قَالَ: فَانْطَلَقَ ابْنُ مَسْعُودٍ، فَوَجَدَهُ قَدْ ضَرَبَهُ ابْنَا عَفْرَاءَ حَتَّى بَرَكَ، قَالَ: فَأَخَذَ بِلِحْيَتِهِ، وَقَالَ: أَنْتَ أَبُو جَهْلٍ؟ قَالَ: وَهَلْ فَوْقَ رَجُلٍ قَتَلَهُ قَوْمُهُ أَوْ قَتَلْتُمُوهُ.

12244. Ibnu Adi menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda pada perang Badar, '*Siapa yang mau melihat apa yang dilakukan Abu Jahal'?*" Anas berkata, "Lalu Ibnu Mas'ud berangkat, dan dia mendapat Abu Jahal sedang ditebas oleh dua putra Afra` hingga berlutut." Anas berkata, "Lalu dia memegang jenggotnya, kemudian berkata, 'Apakah engkau Abu Jahal?' Lalu dia berkata, 'Apakah diatas seorang laki-laki yang kalian bunuh atau dibunuh kaumnya'?"[500]

١٢٢٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ هِشَامٍ، قَالَ عَفَّانُ: أَخْبَرَنِي هِشَامُ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَنَسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ مِنَ الأَنْصَارِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[499] Sanadnya *shahih*. Ibnu Aun adalah Abdullah. Badul Hamid adalah perawi *tsiqah*.

HR. Ibnu Majah (1/249, no. 756), pembahasan: Masjid, bab: Masjid di perkampungan.

[500] Sanadnya *shahih*. Sulaiman adalah Ibnu Bilal At-Taimi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12082.

وَسَلَّمَ، -قَالَ عَفَّانُ: مَعَهَا ابْنٌ لَهَا-، فَقَالَ: وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ. وَقَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: فَخَلَا بِهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ، إِنَّكُمْ لَأَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ. ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

12245. Muhammad bin Ja'far dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Hisyam, Affan berkata: Hisyam bin Zaid bin Anas menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Seorang wanita Anshar datang kepada Rasulullah SAW —Affan berkata: bersama anak perempuannya— lalu berliau bersabda, '*Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya*'."

Ibnu Ja'far berkata: Dia berkata, "Rasulullah SAW kemudian menyendiri dengannya, lalu bersabda, '*Demi yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya kalian adalah orang yang paling aku cintai (tiga kali)*'."[501]

١٢٢٤٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْأَنْصَارِ: إِنَّكُمْ لَمِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ.

12246. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Zaid, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Sesungguhnya Rasulullah

---

[501] Sanadnya *shahih*. Hisyam adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (7/114, no. 3786), pembahasan: Keutamaan Kaum Anshar, bab: Sabda Nabi kepada kaum Anshar, "Kalian adalah manusia yang dicintai"; dan Muslim (4/1949, no. 2509), pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: Keutamaan kaum Anshar.

SAW bersabda tentang kaum Anshar, '*Sesungguhnya kalian adalah termasuk orang yang paling aku cintai*'."[502]

١٢٢٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَلِيٍّ أَبِي الأَسَدِ قَالَ: حَدَّثَنِي بُكَيْرُ بْنُ وَهْبٍ الْجَزَرِيُّ قَالَ: قَالَ لِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: أُحَدِّثُكَ حَدِيثًا مَا أُحَدِّثُهُ كُلَّ أَحَدٍ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى بَابِ الْبَيْتِ وَنَحْنُ فِيهِ، فَقَالَ: الأَئِمَّةُ مِنْ قُرَيْشٍ إِنَّ لَهُمْ عَلَيْكُمْ حَقًّا، وَلَكُمْ عَلَيْهِمْ حَقًّا مِثْلَ ذَلِكَ، مَا إِنِ اسْتُرْحِمُوا فَرَحِمُوا، وَإِنْ عَاهَدُوا وَفَّوْا، وَإِنْ حَكَمُوا عَدَلُوا، فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلاَئِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

12247. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sahal Abu Al Asad, dia berkata: Bukair bin Wahab Al Jazari menceritakan kepadaku, dia berkata: Anas bin Malik berkata kepadaku, "Aku akan menceritakan kepadamu hadits yang belum pernah aku ceritakan kepada seorang pun bahwa Rasulullah SAW pernah berdiri di depan pintu Ka'bah dan kami berada di sana, lalu para pemimpin Quraisy berkata, 'Sesungguhnya mereka memiliki hak atas kalian, dan kalian memiliki hak atas mereka seperti itu selama apabila mereka diminta agar menyayangi maka mereka menyayangi, jika berjanji mereka menepati, dan jika memutuskan perkata mereka berlaku adil. Barangsiapa diantara mereka yang tidak melakukannya, maka dia akan mendatap laknat Allah, malaikat dan seluruh manusia'."[503]

---

[502] Sanadnya *shahih*. Sulaiman bin Daud adalah Ath-Thayalisi.

[503] Sanadnya *hasan*, karena Ali Abu Al Asad dan Bukair bin Wahab Al Jazri adalah perawi yang diterima, tapi keduanya masih diperbincangkan.

Ad-Daraquthni berkata, "Mereka salah tentang nama Syu'bah, karena dia adalah Sahal Abu Al Asad sebagaimana yang telah dikatakan Al A'masy."

١٢٢٤٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمْزَةُ الضَّبِّيُّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ قَالَ: أَلاَ أُحَدِّثُكَ حَدِيثًا لَعَلَّ اللهَ يَنْفَعُكَ بِهِ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا نَزَلَ مَنْزِلاً لَمْ يَرْتَحِلْ حَتَّى يُصَلِّيَ الظُّهْرَ. قَالَ: فَقَالَ: مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو وَإِنْ كَانَ بِنِصْفِ النَّهَارِ قَالَ: وَإِنْ كَانَ بِنِصْفِ النَّهَارِ.

12248. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Hamzah Adh-Dhabbi, dari Anas, dia berkata: Maukah kamu akan ceritakan suatu hadits, semoga Allah memberi manfaat kepadamu, "Sesungguhnya apabila Rasulullah SAW singgah di suatu tempat, maka beliau tidak pergi meninggalkannya hingga shalat Zhuhur."

Anas berkata, "Muhammad bin Amr berkata, 'Meskipun saat itu sudah tengah hari?' Dia menjawab, 'Meskipun tengah hari'."[504]

١٢٢٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمْزَةُ الضَّبِّيُّ قَالَ: لَقِيتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ بِفَمِ النِّيلِ، وَمَشَى وَبَيْنِي وَبَيْنَهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو. فَذَكَرَ مِثْلَهُ قَالَ: فَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو: وَإِنْ كَانَ بِنِصْفِ النَّهَارِ.

12249. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hamzah Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, dia berkata,

---

HR. An-Nasa'i (*As-Sunan Al Kubra*, 3/467, no. 5942) dari jalur As-Syu'bah, Ath-Thayalisi (*Al Musnad*, 2/163) dari jalur yang lain; At-Tirmidzi (4/503, no. 227); pembahasan: Fitnah, bab: Para khalifah dari Quraisy; Al Hakim (4/76); dan Al Baihaqi (8/144).

[504] Sanadnya *shahih*. Hadits Hamzah bin Amr Adh-Dhabbi adalah perawi *shaduq* dan hadits ini diriwayatkan oleh Muslim. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12143.

“Aku bertemu Anas bin Malik di depan Nil, sedangkan Muhammad bin Amr berjalan diantara aku dan dia, lalu dia bercerita seperti itu.”

Dia berkata, “Muhammad bin Amr berkata, ‘Meskipun tengah hari’.”[505]

١٢٢٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي فَزَارَةَ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسًا عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْمَغْرِبِ، قَالَ: كُنَّا نَبْتَدِرُهُمَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ شُعْبَةُ: ثُمَّ قَالَ بَعْدُ: وَسَأَلْتُهُ غَيْرَ مَرَّةٍ، فَقَالَ: كُنَّا نَبْتَدِرُهُمَا وَلَمْ يَقُلْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12250. Muhammad bin Ja’far menceritakan kepada kami, Syu’bah menceritakan kepada kami dari Ya’la bin Atha` dari Abu Fazarah, dia berkata: Aku pernah bertanya kepada Anas tentang dua rakaat sebelum Maghrib, maka dia berkata, “Kami segera melaksanakannya pada masa Rasulullah SAW.”

Syu’bah berkata: Kemudian dia berkata setelah itu, “Dan aku bertanya kepadanya tidak hanya sekali, lalu dia berkata, ‘Kami segera melaksanakannya’. Dia tidak mengatakan, ‘Pada masa Rasulullah SAW’.”[506]

---

[505] Sanadnya *shahih.*

[506] Sanadnya *shahih.* Ya’la bin Atha` adalah Al Amiri. Abu Fazarah adalah Rasyid bin Kaisan Al Abbasi adalah perawi *tsiqah*, kedua haditsnya terdapat dalam riwayat Muslim.

HR. Al Bukhari (1/557, no. 503), pembahasan: Shalat, bab: Shalat dekat tiang; Muslim (573, no. 837), pembahasan: Musafir, bab: Anjuran shalat dua rakaat sebelum Maghrib; An-Nasa`i (2/29, no. 682); dan Ad-Darimi (1/398, no. 1441).

١٢٢٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي صَدَقَةَ مَوْلَى أَنَسٍ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَساً عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: كَانَ يُصَلِّي الظُّهْرَ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ، وَالْعَصْرَ بَيْنَ صَلَاتَيْكُمْ هَاتَيْنِ، وَالْمَغْرِبَ إِذَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ، وَالْعِشَاءَ إِذَا غَابَ الشَّفَقُ، وَالصُّبْحَ إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ إِلَى أَنْ يَنْفَسِحَ الْبَصَرُ.

12251. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Shadaqah, *maula* Anas, dia berkata, "Aku bertanya kepada Anas tentang shalat Rasulullah SAW, maka dia berkata, 'Beliau shalat Zhuhur ketika matahari condong, shalat Ashar antara dua shalat kalian ini, shalat Maghrib ketika matahari terbenam, shalat Isya ketika mega merah hilang, dan shalat Subuh ketika fajar terbit sampai penglihatan menjadi terang'."[507]

١٢٢٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِأَهْوَنِ أَهْلِ النَّارِ عَذَاباً: لَوْ أَنَّ لَكَ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ كُنْتَ تَفْتَدِي بِهِ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ. فَيَقُولُ: قَدْ أَرَدْتُ مِنْكَ مَا هُوَ أَهْوَنُ مِنْ هَذَا، وَأَنْتَ فِي صُلْبِ آدَمَ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِي، فَأَبَيْتَ إِلَّا أَنْ تُشْرِكَ بِي.

---

[507] Sanadnya *shahih*. Abu Shadaqah adalah mantan budak Anas yang bernama Tsaubah riwayat yang *maqbul* dan tidak diperbincangkan.

HR. Muslim (1/429, no. 614), pembahasan: Masjid, bab: Waktu-waktu shalat; Abu Daud (1/107, no. 393); An-Nasa'i (1/250, no. 502), dari Abu Hurairah, Ibnu Majah (1/219, no. 667); dan Ad-Darimi (1/284, no. 1184).

12252. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Imran Al Jauni, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Allah berfirman kepada penduduk neraka yang paling ringan siksanya, 'Seandainya engkau memiliki apa yang dimuka bumi ini, apakah engkau akan menebus dengannya?' Dia berkata, 'Ya'. Allah berfirman, 'Sungguh Aku telah menginginkan darimu lebih ringan dari ini. Aku telah mengambil perjanjian terhadapmu saat di sulbi Adam agar tidak mempersekutukan sesuatu dengan-Ku, lalu kamu menolak kecuali kamu menyekutukan-Ku'.*"[508]

١٢٢٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَزِيدَ الْهُنَائِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ أَنسَ بْنَ مَالِكٍ عَنْ قَصْرِ الصَّلاَةِ قَالَ: كُنْتُ أَخْرُجُ إِلَى الْكُوفَةِ، فَأُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ حَتَّى أَرْجِعَ. وَقَالَ أَنسٌ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ مَسِيرَةَ ثَلاَثَةِ أَمْيَالٍ أَوْ ثَلاَثَةِ فَرَاسِخَ -شُعْبَةُ الشَّاكُّ- صَلَّى رَكْعَتَيْنِ.

12253. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Yazid Al Huna`i, dia berkata: Aku pernah bertanya kepada Anas bin Malik tentang mengqashar (meringkas) shalat, maka dia berkata, "Aku keluar menuju Kufah, lalu aku shalat dua rakaat sampai aku pulang."

Anas berkata, "Apabila Rasulullah SAW keluar dalam suatu perjalan yang berjarak tiga mil atau tiga farsakh —Syu'bah ragu— beliau shalat dua rakaat."[509]

---

[508] Sanadnya *shahih*. Abu Imran Al Jauni adalah Abdul Malik bin Hafidz. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12229.

[509] Sanadnya *shahih*. Hadits Yahya bin Yazid Al Huna'i adalah *maqbul* sebagaimana yang telah disebutkan pada riwayat Muslim.

١٢٢٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ وَرَجُلٌ يُنَاجِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا زَالَ يُنَاجِيهِ حَتَّى نَامَ أَصْحَابُهُ، ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى.

12254. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz, dari Anas, dia berkata, "Qamat shalat dikumandangkan dan seorang laki-laki sedang berbincang-bincang dengan Rasulullah SAW, dan dia terus birbincang-bincang sampai para sahabatnya tidur, kemudian beliau berdiri dan shalat."[510]

١٢٢٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَسِلُ هُوَ وَامْرَأَةٌ مِنْ نِسَائِهِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

12255. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkta: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdullah bin Jabr bahwa dia mendengar Anas bin Malik menceritakan bahwa Rasulullah SAW dan salah satu istrinya pernah mandi dari satu bejana.[511]

HR. Muslim (1/1481, no. 691), pembahasan: Shalat musafir, bab: Mengqashar shalat; dan Abu Daud (2/3, no. 1201), pembahasan: Shalat.

[510] Sanadnya *shahih*. Abdul Aziz adalah Ibnu Shuhaib.

HR. Al Bukhari (1185, no. 6192), pembahasan: Lamanya berbisik-bisik; dan An-Nasa'i (2/81, no.791).

[511] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Abdullah bin Jabir -dan dikatakan Jabr atau Jubair- adalah perawi *tsiqah*. Hadits telah disebutkan di awal *Musnad Anas*.

١٢٢٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آيَةُ الْإِيمَانِ حُبُّ الْأَنْصَارِ، وَآيَةُ النِّفَاقِ بُغْضُهُمْ.

12256. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdullah bin Jabr, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Tanda keimanan adalah mencintai kaum Anshar, dan tanda kemunafikan adalah membenci mereka*'."[512]

١٢٢٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّبْرُ عِنْدَ أَوَّلِ صَدْمَةٍ.

12257. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Kesabaran itu pada awal terjadinya musibah*'."[513]

---

[512] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/62, no. 17), pembahasan: Iman, bab: Tanda-tanda iman; At-Tirmidzi (5/712, no. 3900), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan kaum Anshar; dan Ibnu Majah (1/57, no. 163), pembahasan: Keutamaan kaum Anshar.

[513] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/171, no. 1302), pembahasan: Jenazah, bab: Kesabaran itu di awal terjadinya musibah; Muslim (2/637, no. 626); Ibnu Majah (1/509, no. 1596); dan An-Nasa`i (1/22, no. 1869).

١٢٢٥٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَى قَبْرِ امْرَأَةٍ قَدْ دُفِنَتْ.

12258. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Habib bin Syahid dari Tsabit, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW shalat diatas kuburan seorang perempuan yang telah dikubur.[514]

١٢٢٥٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ: إِذَا تَقَرَّبَ الْعَبْدُ مِنِّي شِبْرًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ ذِرَاعًا، وَإِذَا تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعًا، وَإِذَا أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً.

12259. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika hamba-Ku mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku akan mendekat kepadanya satu hasta, jika dia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku akan mendekat kepadanya sedepa, dan jika dia mendatangi-Ku dengan berjalan maka Aku akan mendatanginya dengan berlari.*"[515]

---

[514] Sanadnya *shahih*. Habib bin Syahid adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan dalam *Musnad Abu Hurairah*. Sedangkan dalam kitab *Ash-Shihah* disebutkan dengan redaksi yang lebih lengkap. Wanita ini adalah wanita yang membersihkan Masjid.

[515] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12173.

١٢٢٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: إِنَّ اللهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ (لَمْ يَكُنِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا). قَالَ: وَسَمَّانِي لَكَ، قَالَ: نَعَمْ. فَبَكَى.

12260. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada Ubai bin Ka'ab, "*Sesungguhnya Allah menyuruhku untuk membacakan kepadamu 'Lam yakunilladziina kafaruu'.*" (Qs. Al Bayinah [98]: 1) Ubai berkata, "Apakah dia menyebut namaku kepadamu?" Beliau menjawab, "*Ya.*" Lalu Ubai menangis.[516]

١٢٢٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَيَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ -قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ- عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَتِمُّوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ، فَوَاللهِ إِنِّي لَأَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِي. وَرُبَّمَا قَالَ: مِنْ بَعْدِ ظَهْرِي إِذَا رَكَعْتُمْ وَسَجَدْتُمْ.

12261. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah dan Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, Ibnu Ja'far berkata

---

[516] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (6/217), pembahasan: Tafsir, bab; Keutamaan Ubai; Muslim (1/550, no. 799), pembahasan: Shalat musafir, bab: Anjuran membaca Al Qur`an untuk ahli keutamaan; dan At-Tirmidzi (1/665, no. 3792), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Mu'adz, Zaid, dan Ubai.

dalam haditsnya, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Sempurnakanlah ruku dan sujud! Demi Allah, sesungguhnya aku melihat kalian setelahku* —kemungkinan beliau bersabda: *Dari balik punggungku— ketika kalian ruku dan sujud.*"[517]

١٢٢٦٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ. قَالَ شُعْبَةُ: وَسَمِعْتُ قَتَادَةَ يَقُولُ فِي قَصَصِهِ: كَفَضْلِ إِحْدَاهُمَا عَلَى الأُخْرَى. فَلاَ أَدْرِي ذَكَرَهُ عَنْ أَنَسٍ أَمْ قَالَهُ قَتَادَةُ.

12262. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami, Rasulullah SAW bersabda, "*(Jarak antara) aku diutus dan Hari Kiamat seperti dua ini.*"

Syu'bah berkata, "Aku mendengar Qatadah berkata dalam kisahnya 'Seperti keutamaan salah satunya terhadap yang lain'. Aku tidak tahu apakah dia meyebutkannya dari Anas atau mengatakannya dari Qatadah."[518]

---

[517] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12195.
[518] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12185.

١٢٢٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ عَدْوَى وَلاَ طِيَرَةَ، وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ. قِيلَ: وَمَا الْفَأْلُ؟ قَالَ: كَلِمَةٌ طَيِّبَةٌ.

12263. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada adwaa (penyakit yang menular dengan sendirinya), tidak ada thiyarah* (rasa pesimis yang menghalangi seseorang untuk melakukan suatu perbuatan), *dan aku menyukai fa`l.*" Ada yang bertanya, 'Apa itu *fa`l*?' Beliau bersabda, '*Fa`l adalah perkataan yang baik'.*"[519]

١٢٢٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِلَحْمٍ فَقِيلَ لَهُ: تُصُدِّقَ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ، فَقَالَ: هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ، وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

12264. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW dibawakan daging, lalu dikatakan kepada beliau, "Ini disedekahkan kepada Barirah." Maka beliau bersabda, "*Itu adalah sedekah baginya tapi bagi kami adalah hadiah.*"[520]

١٢٢٦٥- حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ الدَّسْتَوَائِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ يُونُسَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَا أَكَلَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[519] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10530.
[520] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12908.

وَسَلَّمَ عَلَى خِوَانٍ، وَلَا فِي سُكُرُّجَةٍ، وَلَا خُبِزَ لَهُ مُرَقَّقٌ. قَالَ: قُلْتُ لِقَتَادَةَ: فَعَلَامَ كَانُوا يَأْكُلُونَ؟ قَالَ: عَلَى السُّفَرِ.

12265. Mu'adz bin Hisyam Ad-Dastawa`i menceritakan kepada kami, dia berkata: Bapakku menceritakan kepadaku, dari Yunus, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Nabi SAW tidak makan di atas *khiwan* dan tidak juga di atas *sukurrujah*, serta tidak dibuatkan roti lembut."

Anas berkata, "Aku berkata kepada Qatadah, 'Lalu di atas apa mereka biasa makan?' Dia menjawab, 'Di atas *sufrah*'."[521]

١٢٢٦٦- حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ، حَدَّثَنِي رَبِيعَةُ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ وَهُوَ يَقُولُ: تُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ ابْنُ سِتِّينَ سَنَةً، لَيْسَ فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ عِشْرُونَ شَعْرَةً بَيْضَاءَ.

12266. Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami, Rabi'ah menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Anas bin Malik berkata, "Nabi SAW wafat dalam usia enam puluh tahun, dan tidak ada di atas kepalanya dan juga jenggotnya kecuali dua puluh rambut putih."[522]

---

[521] Sanadnya *shahih*. Yunus adalah Iskaf, yaitu Yunus bin Abu Furat Al Qurasyi, *maula* mereka adalah Abu Furat Al Bashri. Para ulama hadits menilainya *tsiqah*, sebagaimana yang telah diisyaratkan oleh At-Tirmidzi seraya menyebutkan sanad dan *matan*nya.

HR. Al Bukhari (9/530, no. 5386), pembahasan: Makanan, bab: Roti yang lembut; dan At-Tirmidzi (4/250, no. 1788), pembahasan: Makanan, bab: Apa yang telah dimakan Nabi SAW.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

Hadits ini menunjukkan larangan memisah-misahkan makanan dalah wadah-wadah kecil, karena hal ini termasuk perbuatan orang-orang non-Arab.

[522] Sanadnya *shahih*. Rabi'ah adalah Rabi'ah Ar-Ra`yi Rabiah bin Abdurrahman, seorang ahli fikih yang masyhur. Hadits ini telah disebutkan

١٢٢٦٧- حَدَّثَنَا حَسَنٌ الأَشْيَبُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مَثَلَ أُمَّتِي مَثَلُ الْمَطَرِ لاَ يُدْرَى أَوَّلُهُ خَيْرٌ أَوْ آخِرُهُ.

12267. Hasan Al Asyyab menceritakan kepada kami, Hammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya perumpamaan umatku adalah seperti hujan yang tidak diketahui apakah awalnya yang baik atau akhirnya.*"[523]

١٢٢٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ جَابِرٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلاَلٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَنِّينِي بِبَقْلَةٍ كُنْتُ أَجْتَنِيهَا.

12268. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Jabir, dari Humaid bin Hilal, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW memberiku nama panggilan dengan nama sayuran yang aku petik."[524]

---

sebelumnya pada no. 3380 dan 1945 dan akan disebutkan pada no. 16825 dan 16816.

Setelah mengkompromikan semua riwayat, kami pun sampai pada kesimpulan bahwa yang paling *shahih* dan paling kuat adalah Nabi SAW wafat dalam usia 63 tahun.

[523] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Hammad bin Yahya Al Abh, seorang perawi yang banyak benarnya tapi terkadang salah. Selain itu, hanya dia yang meriwayatkan dalam hadits ini.

HR. At-Tirmidzi (5/152, no. 152 dan 2869), pembahasan: Perumpamaan, dan Ibnu Hibban (573, no 2307).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib.*"

[524] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Jabir bin Yazid Al Ju'fi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12226.

١٢٢٦٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ ضَخْمٌ لاَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يُصَلِّيَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لاَ أَسْتَطِيعُ أَنْ أُصَلِّيَ مَعَكَ، فَلَوْ أَتَيْتَ مَنْزِلِي فَصَلَّيْتَ فَأَقْتَدِيَ بِكَ. فَصَنَعَ الرَّجُلُ طَعَاماً، ثُمَّ دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَضَحَ طَرَفَ حَصِيرٍ لَهُمْ، فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ. فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ آلِ الْجَارُودِ لأَنَسٍ: وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى قَالَ: مَا رَأَيْتُهُ صَلاَّهَا إِلاَّ يَوْمَئِذٍ.

12269. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata:, "Ada seorang laki-laki gemuk yang tidak bisa shalat bersama Rasulullah SAW, lalu dia berkata kepada Nabi SAW, 'Sesungguhnya aku tidak bisa shalat bersamamu, seandainya engkau bisa datang ke rumahku dan shalat, maka aku akan mengikutimu'. Kemudian orang itu membuat makanan dan mengundang Nabi SAW, lalu memerciki ujung tikar mereka, lantas Nabi SAW shalat dua rakaat. Kemudian seorang laki-laki dari keluarga Jarud berkata kepada Anas sementara Nabi SAW sedang shalat Dhuha, 'Aku tidak pernah melihat beliau shalat Dhuha kecuali hari itu'."[525]

---

[525] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/157, no. 670), pembahasan: Adzan, bab: Apakah imam shalat dengan orang yang hadir; dan Abu Daud (1/177, no. 607), pembahasan: Shalat, bab: Shalat diatas tikar.

١٢٢٧٠- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

12270. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Anas bin Sirin mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Seorang laki-laki dari kalangan Anshar berkata, lalu dia menyebutkan maknanya."[526]

١٢٢٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ أَبِي الْأَبْيَضِ -قَالَ حَجَّاجٌ: رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَامِرٍ- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعَصْرَ، وَالشَّمْسُ بَيْضَاءُ مُحَلِّقَةٌ.

12271. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Rib'i bin Hirasy, dari Abu Al Abyadh, Hajjaj seorang laki-laki dari bani Amir berkata dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat Ashar saat matahari masih bersinar terang."[527]

---

[526] Sanadnya *shahih*

[527] Sanadnya *shahih.* Manshur adalah Ibnu Al Mu'tamir. Rib'i bin Hirasy adalah perawi *tsiqah.* Abu Al Abyadh Al Ansi Asy-syami berasal dari bani Zuhair bin Judzaimah, yaitu kabilah dari bani Amir, dan dia adalah perawi *tsiqah* serta *mukhadhram.* Selain itu, tidak ada kemusykilan darinya dan aku telah melihat sebagian orang yang mengatakan, Hajjaj dari Anas berasal dari bani Amir dan aku tidak mendapatkan biografinya. Aku mengira setelah memberikan isyarat ini maka dapat diketahui siapa yang mengatakan. Hajjaj, syaikhnya Ahmad mengatakan dari Abu Al Abyadh bahwa dia adalah orang yang berasal dari bani Amir.

١٢٢٧٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَمْزَةَ جَارَنَا يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ: اعْلَمْ أَنَّهُ مَنْ مَاتَ يَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

12272. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Hamzah tetangga kami menceritakan dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepada Mu'adz bin Jabal, '*Ketahuilah bahwa barangsiapa yang meninggal dengan bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah, maka dia masuk surga*'."[528]

١٢٢٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ وَهَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: قَالَ أَبُو التَّيَّاحِ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَسِّرُوا وَلاَ تُعَسِّرُوا، وَسَكِّنُوا وَلاَ تُنَفِّرُوا.

12273. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah dan Hasyim mengabarkan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu At-Tayyah berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda,

---

[528] Sanadnya *shahih*. Abu Hamzah tetangganya Syu'bah adalah Abdurrahman bin Abdullah al Mazini, seorang perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (1/226, no. 128), pembahasan: Ilmu, bab: Siapa yang mengkhususkan suatu kaum tanpa yang lainnya; Muslim (1/58 no 48), pembahasan: Iman, bab: Dalil bahwa siapa yang meninggal di atas tauhid maka akan masuk surga; Abu Daud (3/190 no 3116), pembahasan: Jenazah, bab: Talqin, Ath-Thayalisi (*Al Musnad*, no. 40) dan Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 7/173).

'Permudahlah dan jangan mempersulit, tenangkanlah dan jangan membuat orang lain lari'."[529]

١٢٢٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ. وَبَسَطَ أُصْبُعَيْهِ السَّبَّابَةَ وَالْوُسْطَى.

12274. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu At-Tayyah, dia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, '*(Jarak antara) aku diutus dan Hari Kiamat seperti ini*'. Beliau kemudian membentangkan dua jari, yaitu jari telunjuk dan jari tengah."[530]

١٢٢٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ وَحَجَّاجٌ قَالَ: سَمِعْتُ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ قَبْلَ أَنْ يُبْنَى الْمَسْجِدُ.

12275. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu At-Tayyah dan Hajjaj berkata: Aku mendengar Syu'bah dari Abu At-Tayyah berkata, "Aku

---

[529] Sanadnya *shahih,* dari tiga jalur periwayatan.

HR. Al Bukhari (8/36), pembahasan: Adab, bab: Sabda Nabi SAW, "*Permudahlah*"; Muslim (3/1359, no. 1734), pembahasan: Jihad, bab: Pemimpin menetapkan para umara; dan Abu Daud (4/260, no. 4835), pembahasan: Adab, bab: Tidak disukainya pura-pura.

[530] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. no. 12185.

mendengar Anas bin Malik menceritakan bahwa Rasulullah SAW shalat di penggembalaan kambing sebelum dibangun masjid."[531]

١٢٢٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَبَائِرَ أَوْ سُئِلَ عَنِ الْكَبَائِرِ فَقَالَ: الشِّرْكُ بِاللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَقَتْلُ النَّفْسِ، وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ. وَقَالَ: أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكَبَائِرِ. قَالَ: قَوْلُ الزُّورِ. أَوْ قَالَ: شَهَادَةُ الزُّورِ. قَالَ شُعْبَةُ: أَكْبَرُ ظَنِّي أَنَّهُ قَالَ: شَهَادَةُ الزُّورِ.

12276. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abu Bakar menceritakan kepadaku: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW menyebutkan dosa-dosa besar atau ditanya tentang dosa besar, maka beliau bersabda, '*Menyekutukan Allah, membunuh jiwa, durhaka kepada dua orangtua*'. Beliau bersabda, '*Apakah kalian mau aku beritahukan tentang dosa yang paling besar diantara dosa-dosa besar?*' Beliau bersabda, '*Perkataan dusta* —atau beliau bersabda: *Kesaksian palsu*—'."

Syu'bah berkata, "Aku menduga beliau berkata, '*Kesaksian palsu*'."[532]

---

[531] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/117), pembahasan: Shalat, bab: shalat di tempat penggemlaan kambing; dan Muslim (1/374, no. 524), pembahasan: Masjid, bab: Masjid Nabi SAW.

[532] Sanadnya *shahih*. Ubaidillah bin Abu Bakar adalah cucunya Anas RA.

HR. Al Bukhari (8/4), pembahasan: Adab, bab: Durhaka kepada kedua orangtua; dan Muslim (1/91, no. 288), pembahasan: Iman, bab: Dosa-dosa besar dan yang paling besar.

١٢٢٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَيَّارٍ قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، فَمَرَّ بِصِبْيَانٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ، وَحَدَّثَ أَنَّهُ كَانَ يَمْشِي مَعَ أَنَسٍ، فَمَرَّ بِصِبْيَانٍ، فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ، وَحَدَّثَ أَنَسٌ أَنَّهُ كَانَ يَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَرَّ بِصِبْيَانٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ.

12277. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sayyar, dia berkata: Aku berjalan dengan Tsabit Al Bunani, lalu lewat di depan anak-anak dan mengucapkan salam kepada mereka. Ia kemudian menceritakan bahwa dia berjalan bersama Anas, lalu melewati anak-anak dan memberi salam kepada mereka. Setelah itu Anas menceritakan bahwa dia berjalan bersama Rasulullah SAW, lalu melewati anak-anak dan beliau mengucapkan salam kepada mereka.[533]

١٢٢٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَشْرَبَ الرَّجُلُ قَائِماً. قَالَ: فَقُلْنَا لأَنَسٍ: فَالطَّعَامُ؟ قَالَ: ذَلِكَ أَشَدُّ أَوْ أَنْتَنُ. قَالَ ابْنُ بَكْرٍ: أَوْ أَخْبَثُ.

12278. Muhammad bin Ja'far dan Muhammad Al Munkadir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang seorang laki-laki minum dalam keadaan

---

533 Sanadnya *shahih*. Sayyar adalah Abu Hakam Al Anzi dan Al Wasithu adalah seorang perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (11/32, no. 6247), pembahasan: Minta izin , bab: Mengucapkan salam kepada anak kecil; Muslim, pembahasan: Salam (4/1708, no. 6247); Abu Daud (4/352, no. 5202), pembahsan: Adab; At-Tirmidzi (5/57, no. 2696); Ad-Darimi (2/358, no. 2636); dan Ibnu Majah (2/1220, no. 2700).

berdiri." Dia berkata, "Kami lalu berkata kepada Anas, 'Adapun makan?' Dia menjawab, 'Itu lebih tidak diperbolehkan atau lebih busuk'."

Ibnu Bakar berkata, "Atau lebih menjijikkan."[534]

١٢٢٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ هَانِئٍ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ مَحْمُودٍ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ أَنَسٍ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فَدَفَعْنَا إِلَى السَّوَارِي، فَتَقَدَّمْنَا أَوْ تَأَخَّرْنَا فَقَالَ أَنَسٌ: كُنَّا نَتَّقِي هَذَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12279. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Yahya bin Hani`, dari Abdul Hamid bin Mahmud, dia berkata, "Aku pernha shalat dengan Anas pada hari Jum'at menghadap ke tiang, lalu kami maju atau mundur. Anas lalu berkata, 'Kami menghindari hal ini pada masa Rasulullah SAW'."[535]

---

[534] Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (4/300, no. 1879), pembahasan: Minuman, bab: Hukum minum dalam keadaan berdiri; dan Ad-Darimi (2/162, no. 2127).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Larangan ini dipahami dalam konteks tidak disukainya hal itu oleh para ulama berdasarkan hadits yang disebutkan dalam riwayat Muslim bahwa Nabi SAW telah minum dari wadah kulit yang tergantung dalam keadaan berdiri sebagaimana yang telah disebutkan.

[535] Sanadnya *shahih*. Yahya bin Hani Abu Daud Al Muradi adalah perawi *tsiqah*. Abdul Hamid bin Mahmud An-Ni'wali adalah perawi *tsiqah* dan sedikit meriwayatkan hadits.

HR. Abu Daud (1/180, no. 673), pembahasan: Shalat, bab: Shaff diantara tiang; At-Tirmidzi (1/443 no. 229); An-Nasa`i (2/94, no. 821), pembahasan: Imam; dan Ibnu Majah (1/320, no. 1002).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

١٢٢٨٠- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ جَدَّتَهُ مُلَيْكَةَ دَعَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامٍ صَنَعَتْهُ، فَأَكَلَ مِنْهُ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُومُوا فَلأُصَلِّي لَكُمْ. قَالَ أَنَسٌ: فَقُمْتُ إِلَى حَصِيرٍ لَنَا قَدِ اسْوَدَّ مِنْ طُولِ مَا لُبِسَ، فَنَضَحْتُهُ بِمَاءٍ، فَقَامَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُمْتُ أَنَا وَالْيَتِيمُ وَرَاءَهُ، وَالْعَجُوزُ مِنْ وَرَائِنَا، فَصَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ انْصَرَفَ .

12280. Aku membacakan hadits di hadapan Abdurrahman: Malik (meriwayatkan) dari Ishaq bin Abdillah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik bahwa neneknya, Mulaikah mengundang Rasulullah SAW untuk jamuan yang dibuatnya, lalu beliau memakan jamuan itu. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "*Berdirilah kalian agar aku shalat dengan kalian.*" Anas berkata, "Kami kemudian berdiri mendekati tikar yang sudah menghitam karena lama dipakai, lalu aku memercikinya dengan air. Setelah itu Rasulullah SAW berdiri diatas tikar itu dan aku dan anak yatim berdiri di belakang beliau, sedangkan orang-orang yang lanjut dibelakang kami. Selanjutnya, Rasulullah SAW shalat dua rakaat bersama kami, lalu pulang."[536]

١٢٢٨١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عَنْ قِرَاءَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ يَمُدُّ صَوْتَهُ مَدًّا.

---

[536] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12269. Kalimat "*fal ashli*" dalam riwayat disebutkan dengan redaksi, "*fal ashl,*" keduanya diperbolehkan.

12281. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Jarir bin Hazim, dari Qatadah, dia berkata: Aku pernah bertanya kepada Anas bin Malik tentang bacaan Rasulullah SAW, maka dia menjawab, "Rasulullah SAW memanjangkan suaranya dalam membaca."[537]

١٢٢٨٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنَ مَهْدِيٍّ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُؤْتَى بِالرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا ابْنَ آدَمَ، كَيْفَ وَجَدْتَ مَنْزِلَكَ؟ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ، خَيْرَ مَنْزِلٍ. فَيَقُولُ: سَلْ وَتَمَنَّهْ. فَيَقُولُ: مَا أَسْأَلُ وَأَتَمَنَّى إِلاَّ أَنْ تَرُدَّنِي إِلَى الدُّنْيَا، فَأُقْتَلَ فِي سَبِيلِكَ عَشْرَ مَرَّاتٍ، لِمَا يَرَى مِنْ فَضْلِ الشَّهَادَةِ.

12282. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Seorang laki-laki ahli surga didatangkan pada Hari Kiamat, lalu Allah berfirman, 'Wahai Anak Adam, bagaimana engkau mendapatkan tempat tinggalmu?' Dia menjawab, 'Aku mendapatkan tempat tinggalku adalah sebaik-baik tempat tinggal'. Allah berfirman, 'Mintalah dan berangan-anganlah?' Dia berkata, 'Aku tidak minta dan berangan-angan kecuali agar aku dikembalikan ke dunia, lalu dibunuh di jalan-Mu sepuluh kali, karena dia melihat keutamaan mati syahid'.*"[538]

---

[537] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12137.

[538] Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa`i (6/33,, no. 3153), pembahasan: Jihad, bab: Keutamaan terbunuh di jalan Allah, Al Hakim (2/75).

Adz-Dzahabi menyatakan hadits tersebut *shahih* dan menyetujuinya.

١٢٢٨٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرَى التَّمْرَةَ، فَلَوْلاَ أَنَّهُ يَخْشَى أَنْ تَكُونَ صَدَقَةً لأَكَلَهَا.

12283. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Thalhah bin Musharrif, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Nabi SAW pernah melihat buah, seandainya beliau tidak khawatir bahwa buah itu adalah buah sedekah, beliau pasti memakannya."[539]

١٢٢٨٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ عِمْرَانَ الْقَطَّانِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: اسْتَخْلَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنَ أُمِّ مَكْتُومٍ مَرَّتَيْنِ عَلَى الْمَدِينَةِ، وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَوْمَ الْقَادِسِيَّةِ مَعَهُ رَايَةٌ سَوْدَاءُ.

12284. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Imran Al Qaththan, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW menunjuk Ibnu Ummi Maktum menjadi pengganti di Madinah sebanyak dua kali, dan aku melihatnya pada peristiwa Qadisiyah memegang bendera hitam."[540]

١٢٢٨٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَا كَانَ شَخْصٌ أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنْ رَسُولِ اللهِ

---

539 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12129.

540 Sanadnya *hasan*, karena Imran bin Al Gaththan bin Daur adalah perawi *shaduq* yang sering berasumsi dan dia dituduh menganut paham Khawarij.

HR. Abu Daud (1/162,, no. 595), pembahasan: Shalat, bab: Kepemimpinan orang buta.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانُوا إِذَا رَأَوْهُ لَمْ يَقُومُوا لِمَا يَعْلَمُوا مِنْ كَرَاهِيَتِهِ لِذَلِكَ.

12285. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah, dari Anas, dia berkata, "Tidak ada orang yang lebih mereka cintai daripada Rasulullah SAW. Apabila melihat beliau, mereka tidak berdiri karena mengetahui bahwa beliau tidak menyukai hal itu."[541]

١٢٢٨٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ قَالَ: قُلْتُ: وَأَنْتُمْ كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ؟ قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي الصَّلَوَاتِ بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ مَا لَمْ نُحْدِثْ.

12286. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Amir, dia berkata, "Rasululah SAW wudhu setiap kali hendak shalat." Dia berkata, "Aku berkata, 'Dan kalian bagaimana, apa yang kalian perbuat?' Dia berkata, 'Kami melaksanakan beberapa shalat dengan satu wudhu selama kami belum berhadats'."[542]

---

[541] Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (5/90,, no. 2754), pembahasan: Etika, bab: Makruhnya seorang pria berdiri untuk pria lain.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *shahih gharib*."

[542] Sanadnya *shahih*. Amr bin Amir Al Anshari Al Kufi adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (1/315, no. 214), pembahasan: Wudhu, bab: Wudhu tanpa sebab hadats; Abu Daud (1/44, no. 171), pembahasan: Bersuci, bab: Melaksanakan beberapa shalat dengan satu kali wudhu; At-Tirmidzi (1/86,, no. 58), pembahasan: Bersuci, bab: Anjuran berwudhu di setiap kali shalat.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

١٢٢٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الزُّبَيْرِ -يَعْنِى ابْنَ عَدِيٍّ- قَالَ: شَكَوْنَا إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ مَا نَلْقَى مِنَ الْحَجَّاجِ فَقَالَ: اصْبِرُوا، فَإِنَّهُ لاَ يَأْتِى عَلَيْكُمْ عَامٌ أَوْ يَوْمٌ إِلاَّ الَّذِى بَعْدَهُ شَرٌّ مِنْهُ حَتَّى تَلْقَوْا رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ. سَمِعْتُهُ مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12287. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Zubair, yakni Ibnu Adi, dia berkata: Kami mengadu kepada Anas bin Malik tentang apa yang kami dapatkan dari Hajjaj, lalu dia berkata, "Sabarlah, karena sesungguhnya tidak akan datang kepada kalian tahun atau hari kecuali setelah kalian itu lebih buruk daripadanya sampai kalian bertemu Tuhan kalian *Azza wa Jalla*. Aku mendengarnya dari Nabi kalian SAW."[543]

١٢٢٨٨- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِى طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَانَتْ صَلاَةُ الْعَصْرِ، فَالْتَمَسَ النَّاسُ الْوَضُوءَ فَلَمْ يَجِدُوا، فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَضُوئِهِ، فَوَضَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى ذَلِكَ الإِنَاءِ يَدَهُ، وَأَمَرَ النَّاسَ أَنْ يَتَوَضَّئُوا مِنْهُ، فَرَأَيْتُ الْمَاءَ يَنْبُعُ مِنْ تَحْتِ أَصَابِعِهِ، فَتَوَضَّأَ النَّاسُ حَتَّى تَوَضَّئُوا مِنْ عِنْدِ آخِرِهِمْ.

12288. Aku membacakan hadits di hadapan Abdurrahman: Malik (meriwayatkan) dari Ishaq bin Abdillah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Aku pernah melihat Rasulullah SAW

[543] Sanadnya *shahih*. Zubair bn Adi adalah perawi *tsiqah*.
HR. Al Bukhari (13/20,, no. 7068), pembahasan: Fitnah, bab: Tidak tiba suatu zaman kecuali zaman selanjutnya lebih buruk dari sebelumnya); dan At-Tirmidzi (4/492,, no. 2206), pembahasan: Fitnah, bab: Tanda-tanda Hari Kiamat

saat shalat Ashar telah tiba. Ketika itu orang-orang mencari wudhu dan tidak mendapatkannya, lalu Rasulullah SAW diberi air wudhunya. Beliau kemudian meletakkan tangannya di dalam wadah air wudhu itu, lalu memerintahkakn orang-orang untuk berwudhu darinya, sementara aku melihat air memancar dari bawah jari-jari tangan beliau, dan orang-orang pun wudhu sampai yang terakhir."[544]

١٢٢٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَصَمِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ كَانُوا يُتِمُّونَ التَّكْبِيرَ إِذَا رَفَعُوا وَإِذَا وَضَعُوا.

12289. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abdurrahman Al Ashamm, dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW, Abu Bakar, Umar, dan Utsman menyempurnakan takbir ketika mengangkat kepala dari ruku (i'tidal) dan ketika ruku serta sujud.[545]

١٢٢٩٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَغَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

12290. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sungguh berangkat pagi atau sore hari di jalan Allah itu lebih baik daripada dunia seisinya.*'"[546]

---

[544] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (1/271, no.169) dan Muslim (4/1784, no. 2779).
[545] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12134.
[546] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10827.

١٢٢٩١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُغِيرُ عِنْدَ طُلُوعِ الْفَجْرِ، فَيَتَسَمَّعُ فَإِذَا سَمِعَ أَذَانًا أَمْسَكَ، وَإِلاَّ أَغَارَ، قَالَ: فَتَسَمَّعَ ذَاتَ يَوْمٍ، قَالَ: فَسَمِعَ رَجُلاً يَقُولُ: اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ. فَقَالَ: عَلَى الْفِطْرَةِ. فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ. فَقَالَ: خَرَجْتَ مِنَ النَّارِ.

12291. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW (biasanya) melakukan penyerangan ketika terbit fajar, lalu beliau menyimak (suara). Ketika mendengar adzan, beliau pun menghentikan penyerangan, namun jika tidak mendengar adzan, beliau tetap menyerang."

Anas berkata, "Pada suatu hari beliau menyimak dengan penuh perhatian." Dia berkata, "Beliau menyimak seorang pria mengatakan, '*Allaahu akbar, allaahu akbar*'. Lalu beliau bersabda, '*Diatas fitrah*'. Setelah itu dia mengatakan, '*Asyhadu an laa ilaaha illallaah*'. Maka beliau bersabda, '*Engkau keluar (selamat) dari neraka*'."[547]

١٢٢٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتِمُّوا الصَّفَّ الأَوَّلَ، ثُمَّ الَّذِي يَلِيهِ، فَإِنْ كَانَ نَقْصًا، فَلْيَكُنْ فِي الصَّفِّ الْمُؤَخَّرِ.

---

[547] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/89, no. 610), pembahasan: Adzan, bab: Darah yang disuntikkan, Muslim (1/288, no.382), pembahasan: Shalat, bab: Menahan diri dari penipuan terhadap suatu komunitas; At-Tirmidzi (4/163), pembahasan: Perjalanan perang, bab: sifat-sifat Nabi SAW; dan Al Baihaqi (1/405).

Al Bukhari menyempurnakan hadits ini dalam hadits mengenai perang Khaibar.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

12292. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sempurnakan shaff yang pertama, lalu yang berikutnya. Jika ada kekurangan maka hendaknya di shaff terakhir.*"[548]

١٢٢٩٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ أَبَانَ -يَعْنِي ابْنَ خَالِدٍ-، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ رَوَاحَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَنَّهُ لَمْ يَرَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى إِلاَّ أَنْ يَخْرُجَ فِي سَفَرٍ أَوْ يَقْدَمَ مِنْ سَفَرٍ.

12293. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Aban, yaitu Ibnu Khalid, Ubaidullah bin Rawahah menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik bahwa dia tidak melihat Rasulullah SAW shalat Dhuha kecuali hendak keluar bepergian atau datang dari bepergian."[549]

---

[548] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan di awal musnad Abu Hurairah.

HR. Abu Daud (no.671), pembahasan: Shalat, bab: Meluruskan Shaf-shaf; An-Nasa`i (2/93), pembahasan: kepemimpinan, bab: Shaf terakhir; Ibnu Hibban (*Mawarid*, no. 390); Al Baihaqi (3/102); dan Al Baghawi (*Syarh As-Sunnah*, 3/374).

[549] Sanandnya *hasan*, karena ada seorang perawi yang bernama Aban bin Khalid Al Hanafi. Perawi ini dilemahkan oleh Al Azdi.

HR. Muslim (1/496, no.717), pembahasan: Orang yang berperjalanan, bab: Disukai untuk mengerjakan shalat Dhuha; dan Abu Daud (2/28, no. 1291), pembahasan: Shalat.

Al Bukhari memasukkan dalam *Tarikh Al Kabir* dan ia tidak berkomentar. Ibnu Hibban memasukkannya dalam *Ats-Tsiqah*.

Ubaidillah bin Rawahah disebutkan oleh Al Bukhari dalam *Tarikh Al Kabir* dan ia tidak memberikan komentar.

Ibnu Hibban menyebutkann dalam *Ats-Tsiqah*.

١٢٢٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ الْيَهُودَ كَانُوا إِذَا حَاضَتِ الْمَرْأَةُ مِنْهُمْ لَمْ يُؤَاكِلُوهُنَّ وَلَمْ يُجَامِعُوهُنَّ فِي الْبُيُوتِ، فَسَأَلَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ ﴿وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَٱعْتَزِلُوا۟ ٱلنِّسَآءَ فِى ٱلْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ﴾ حَتَّى فَرَغَ مِنَ الآيَةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اصْنَعُوا كُلَّ شَيْءٍ إِلاَّ النِّكَاحَ. فَبَلَغَ ذَلِكَ الْيَهُودَ، فَقَالُوا: مَا يُرِيدُ هَذَا الرَّجُلُ أَنْ يَدَعَ مِنْ أَمْرِنَا شَيْئًا إِلاَّ خَالَفَنَا فِيهِ. فَجَاءَ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ وَعَبَّادُ بْنُ بِشْرٍ فَقَالاَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ الْيَهُودَ قَالَتْ كَذَا وَكَذَا، أَفَلاَ نُجَامِعُهُنَّ، فَتَغَيَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنْ قَدْ وَجَدَ عَلَيْهِمَا، فَخَرَجَا فَاسْتَقْبَلَتْهُمَا هَدِيَّةٌ مِنْ لَبَنٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَرْسَلَ فِي آثَارِهِمَا فَسَقَاهُمَا، فَعَرَفَا أَنَّهُ لَمْ يَجِدْ عَلَيْهِمَا.

12294. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bahwa jika salah seorang perempuan dari orang-orang Yahudi mangalami haid, maka dia tidak mengajak mereka makan, tidak berkumpul, dan menempatkan mereka di dalam satu rumah. Lalu para sahabat bertanya, hingga Allah menurunkan ayat, "*Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah, 'Haid itu adalah kotoran'. Oleh sebab itu, hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci,*" (Qs. Al Baqarah [2]: 222) hingga akhir ayat. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Perbuatlah sesuka kalian kecuali hubungan intim.*" Hal itu kemudian sampai kepada orang-orang Yahudi, maka mereka berkata,

"Laki-laki ini tidak ingin meninggalkan sesuatu dari urusan kami kecuali telah menyelisihi kami."

Setelah itu Usaid bin Hudhair dan Abbad bin Bisyr datang lalu berkata, "Wahai Rasulullah, orang-orang Yahudi telah mengatakan demikian demikian, apakah kita tidak berkumpul dan menempatkan mereka di dalam satu rumah?" Mendengar itu wajah Rasulullah SAW berubah hingga kami mengira bahwa beliau marah kepada keduanya, lalu keduanya keluar dan keduanya mendapatkan hadiah susu yang diberikan kepada beliau. Setelah itu beliau mengirimkan susu itu kepada keduanya dan keduanya pun meminumnya, maka keduanya mengetahui bahwa beliau tidak marah kepada mereka.[550]

١٢٢٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: كَانَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ لاَ يَمْدَحُ أَوْ يُثْنِي عَلَى شَيْءٍ مِنْ حَدِيثِهِ إِلاَّ هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ جَوْدَتِهِ.

12295. Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar bapakku berkata, "Hammad bin Salamah tidak memuji terhadap sesuatu dari haditsnya kecuali hadits ini, karena kebagusannya."[551]

[550] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/246, no. 302), pembahasan: Masalah Haid, bab: Boleh membaca Al Qur`an di pangkuan wanita haid; At-Tirmidzi (*Tafsir Surah al Baqarah*,5/214, no.2977); dan Ibnu Majah (1/211, no. 644), pembahasan: Bersuci, bab: Makan bersama wanita haid.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *shahih*."

[551] Ini merupakan koreksi dari Ahmad tatkala memperbaiki sanad.

١٢٢٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ عِمْرَانَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ إِلَى كِسْرَى وَقَيْصَرَ وَأُكَيْدِرِ دُومَةَ يَدْعُوهُمْ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

12296. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Imran, dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW menulis surat kepada Kisra, Kaisar, dan Ukaidir Daumah, menyeru mereka kepada Allah *Azza wa Jalla*.[552]

١٢٢٩٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا عَزْرَةُ عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ أَنَسًا كَانَ لاَ يَرُدُّ الطِّيبَ. قَالَ: وَزَعَمَ أَنَسٌ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لاَ يَرُدُّ الطِّيبَ.

12297. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Azrah menceritakan kepada kami dari Tsumamah bin Abdullah bahwa Anas tidak menolak wangi-wangian. Dia berkata, "Anas mengaku bahwa Rasulullah SAW tidak menolak wangi-wangian."[553]

---

[552] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Imran.

HR. Tirmidzi (5/68, no.2716), pembahasan: Meminta izin, bab: Surat menyurat kaum musyrikin.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih gharib.*"

[553] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (3/205), pembahasan: Pemberian, bab: Apa-apa yang dijadikan Pemberian; dan At-Tirmidzi (5/108, no.2789), pembahasan: Meminta izin, bab: Tidak disukai menolak kebaikan.

Azrah adalah Ibnu Tsabit Al Anshari dan Tsumamah bin Abdullah adalah cucu dari Anas.

١٢٢٩٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينٌ، وَأَبُو عُبَيْدَةَ أَمِينُ هَذِهِ الْأُمَّةِ.

12298. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid, dari Abu Qilabah, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Setiap umat memiliki orang kepercayaan, dan Abu Ubaidah adalah orang kepercayaan umat ini.*"[554]

١٢٢٩٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ السُّدِّيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: لَوْ عَاشَ إِبْرَاهِيمُ ابْنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكَانَ صِدِّيقاً نَبِيًّا.

12299. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari As-Suddi, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Seandainya Ibrahim putra Nabi SAW hidup, niscaya dia akan menjadi orang yang membenarkan lagi seorang nabi."[555]

---

[554] Sanadnya *hasan*.

Khalid adalah Ibnu Mihran Al Hadzdza` dan Abu Qilabah adalah Al Jarami Abdullah bin Zaid, keduanya adalah imam yang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12201.

[555] Minimal haditsnya berderajat *hasan*, dikarena ada perawi bernama As-Suddi yaitu Ismail bin Abdurrahman bin Abi karimahm, ia tidak menyendiri dalam meriwayatkan sehingga hadits itu dinilai *dha'if* sebagaimana pendapat mayoritas ulama dikarenakan mereka mendapati dari Ibnu Majah (1/44, no.1511), mereka mendapati sebagai perawi *dha'if*.

Sehingga Imam Nawawi mengatakan bahwa ini adalah hadits yang batil. Semoga Allah memaafkan Imam Nawawi jika hal ini benar benar darinya.

HR. Al Al Bukhari (10/5771, no.6194) dari jalur Ibnu Numair, dari Muhammad bin Bisyr, dari Ismail, ia berkata: Aku berkata kepada Ibnu Abi Aufa, ia adalah seorang sahabat, apakah engkau pernah melihat Ibrahim bin Muhammad SAW? Ia

١٢٣٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ السُّدِّيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: انْصَرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الصَّلَاةِ عَنْ يَمِينِهِ.

12300. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ismail As-Suddi, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW berbalik setelah shalat dari arah kanannya."[556]

١٢٣٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ مَشَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخُبْزِ شَعِيرٍ وَإِهَالَةٍ سَنِخَةٍ. قَالَ: وَقَدْ رَهَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِرْعاً لَهُ عِنْدَ يَهُودِيٍّ بِالْمَدِينَةِ، فَأَخَذَ مِنْهُ شَعِيراً لِأَهْلِهِ. قَالَ: وَلَقَدْ سَمِعْتُهُ ذَاتَ يَوْمٍ يَقُولُ: مَا أَمْسَى عِنْدَ آلِ مُحَمَّدٍ صَاعُ حَبٍّ وَلَا صَاعُ بُرٍّ. وَإِنَّ عِنْدَهُ تِسْعَ نِسْوَةٍ يَوْمَئِذٍ.

12301. Abu Amir menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa dia berjalan kepada Nabi SAW dengan membawa roti gandum dan lemah yang sudah tidak sedap baunya. Dia berkata, "Rasulullah SAW telah

---

menjawab: Ia meninggal sewaktu belia dan seandainya ada Nabi setelah Muhammad SAW, niscaya anak beliau yaitu Ibrahim pasti hidup akan tetapi tidak ada nabi setelah beliau.

Ini ada korelasi dengan hadits Ahmad secara utuh dan ini diketahui oleh orang yang memahami bahasa Arab. Imam Nawawi pun mengetahui hadits ini, sehingga aku hadits tersebut tidak tetap darinya.

[556] Sanadnya *shahih*. Hadits As-Suddi ini dinilai *shahih*.

HR. Muslim (1/492, no.707), pembahasan: Musafir, bab: Diizinkan keluar dari shalat; Abu Daud (1/472, no.1042, 1542), pembahasan: Shalat dengan bab serupa; dan Ibnu Majah (1/300; no.930).

menggadaikan baju besinya kepada seorang Yahudi di Madinah, dan beliau mengambil gandum darinya untuk keluarga beliau."

Anas berkata, "Pada suatu hari aku mendengarnya berkata, 'Tidaklah pada keluarga Muhammad ada satu *sha'* biji-bijian atau gandum sampai sore hari dan sesungguhnya pada hari itu beliau memiliki sembilan istri'."[557]

١٢٣٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيُصِيبَنَّ نَاساً سَفْعٌ مِنَ النَّارِ عُقُوبَةً بِذُنُوبٍ عَمِلُوهَا، ثُمَّ يُدْخِلُهُمُ اللهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ، فَيُقَالُ لَهُمْ: الْجَهَنَّمِيُّونَ.

12302. Abu Amir menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Nabi SAW bersabda, "*Manusia akan ditimpa warna hitam pada kulit bekas api neraka sebagai hukuman karena dosa yang telah mereka perbuat. Kemudian Allah memasukkan mereka ke dalam surga dengan karunia rahmat-Nya, lalu mereka disebut Jahannamiyyun.*"[558]

١٢٣٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ وَأَزْهَرُ بْنُ الْقَاسِمِ قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِثْلُ مَا بَيْنَ نَاحِيَتَيْ حَوْضِي مِثْلُ مَا بَيْنَ الْمَدِينَةِ وَصَنْعَاءَ أَوْ مِثْلُ مَا بَيْنَ الْمَدِينَةِ وَعُمَانَ.

---

[557] Sanadnya *shahih*. Abu Amir adalah Al Aqadi, Hisyam adalah Ad-Dustuwai`.
HR. Al Al Bukhari (3/74), pembahasan: Jual beli, bab: Nabi SAW membeli dengan kredit, dari jalur Hisyam; dan At-Tirmidzi (4/510, no.1215), pembahasan: Jual beli, bab: Keringanan membeli dengan tempo.
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

[558] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12198.

12303. Abu Amir dan Azhar bin Qasim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Nabi SAW bersabda, "*Perumpamaan antara kedua sisi telagaku adalah seperti antara Madinah dan Shan'a`, atau seperti antara Madinah dan Oman.*"[559]

١٢٣٠٤- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْحَلاَّقُ يَحْلِقُهُ، وَقَدْ أَطَافَ بِهِ أَصْحَابُهُ مَا يُرِيدُونَ أَنْ تَقَعَ شَعْرَةٌ إِلاَّ فِي يَدِ رَجُلٍ.

12304. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW dan seorang tukang cukur mencukur rambut beliau, sedangkan para sahabat mengelilingi beliau berharap agar rambut beliau itu jatuh di tangan salah seorang (dari mereka)."[560]

١٢٣٠٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ عِنْدَ كُلِّ صَلاَةٍ. قُلْتُ: فَأَنْتُمْ كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ؟ قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي الصَّلَوَاتِ بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ.

---

[559] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (11/465, no. 6591), pembahasan: Memerdekakan budak, bab: Telaga; Abu Daud (4/2271, no. 4745), pembahasan: Sunnah-sunnah; dan At-Tirmidzi (4/629, no. 2444).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *gharib.*"

[560] Sanadnya *shahih*. Sulaiman bin Harb adalah Al Azdi dan Sulaiman bin Al Mughirah adalah Al Qaisi, keduanya adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (4/1812, no. 2325).

12305. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Amir, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW berwudhu pada setiap kali shalat. Aku berkata, 'Lalu apa yang kalian lakukan?' Dia berkata, 'Kami melakukan beberapa shalat dengan satu kali wudhu'."[561]

١٢٣٠٦- حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ قَالَ جَعْفَرٌ: لاَ أَحْسَبُهُ إِلاَّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: طُرِنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَخَرَجَ فَحَسَرَ ثَوْبَهُ حَتَّى أَصَابَهُ الْمَطَرُ قَالَ: فَقِيلَ لَهُ: يَا رَسُولَ اللهِ، لِمَ صَنَعْتَ هَذَا؟ قَالَ: لأَنَّهُ حَدِيثُ عَهْدٍ بِرَبِّهِ.

12306. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami, Ja'far berkata: Aku mengiranya kecuali dari Anas, dia berkata, "Hujan turun kepada kami pada masa Rasulullah SAW."

Anas berkata, "Lalu beliau keluar dan membuka pakaiannya hingga terkena hujan. Kemudian dikatakan kepada beliau, 'Wahai Rasulullah, mengapa engkau melakukan ini?' Beliau menjawab, '*Karena hujan adalah rahmat, dan ia baru diciptakan Allah*'."[562]

---

[561] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12286.

[562] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/615, no. 898), pembahasan: Meminta Hujan, bab: Doa meminta hujah; Abu Daud (4/327, no. 5100), pembahasan: Etika, bab: Mengenai hujan; dan Ibnu Abi Ashim (*Sunnah*, 1/276, no. 622).

١٢٣٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ مُظَفَّرُ بْنُ مُدْرِكٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ سَلْمٍ العَلَوِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: لَمَّا نَزَلَتْ آيَةُ الْحِجَابِ، جِئْتُ أَدْخُلُ كَمَا كُنْتُ أَدْخُلُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَرَاءَكَ يَا بُنَيَّ.

12307. Abu Kamil Muzhaffar bin Mudrik menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Salm Al Alawi, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Ketika turun ayat tentang hijab, aku datang masuk seperti aku masuk, maka Nabi SAW bersabda, '*Di belakangmu wahai anakku*'."[563]

١٢٣٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ مُظَفَّرُ بْنُ مُدْرِكٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ سَلْمٍ الْعَلَوِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ.أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلَى رَجُلٍ صُفْرَةً فَكَرِهَهَا، قَالَ: لَوْ أَمَرْتُمْ هَذَا أَنْ يَغْسِلَ هَذِهِ الصُّفْرَةَ. قَالَ: وَكَانَ لاَ يَكَادُ يُوَاجِهُ أَحَدًا فِي وَجْهِهِ بِشَيْءٍ يَكْرَهُهُ.

12308. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Salm Al Alawi, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik bahwa Nabi SAW melihat bekas warna kuning pada seorang laki-laki, lalu belitu tidak menyukainya. Beliau

---

[563] Sanadnya *dha'if*, disebabkan ada perawi yang bernama Salm bin Qais Al Alawi yang tidak ada yang menilainya *tsiqah*.

Al Haitsami (7/93), pembahasan: Tafsir surah Al Ahzab, ia menilainya sebagai hadits *dha'if*.

Hadits *shahih* yang ada dalam *Shahihain* disebutkan secara panjang lebar tanpa kalimat, "Di belakang wahai anakku".

HR. Al Bukhari (8/527, no. 4793), pembahasan: Tafsir surah Al Ahzab; At-Tirmidzi (4/357, no. 3218); dan Muslim (2/1046, no. 1428), pembahasan: Pernikahan, bab: Keutamaan memerdekakan budak wanita lalu menikahinya.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

bersabda, "*Seandainya kalian menyuruh orang ini untuk mencuci bekas minyak wangi ini?*"

Anas berkata, "Beliau hampir tidak pernah menghadapi seseorang di depannya dengan sesuatu yang tidak disenanginya."[564]

١٢٣٠٩- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ مَعَ الْمَرْأَةِ مِنْ نِسَائِهِ مِنَ الإِنَاءِ الْوَاحِدِ.

12309. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdullah bin Jabr menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW mandi dengan salah seorang istrinya dari satu bejana."[565]

١٢٣١٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ الأَنْصَارِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آيَةُ النِّفَاقِ بُغْضُ الأَنْصَارِ، وَآيَةُ الإِيمَانِ حُبُّ الأَنْصَارِ.

12310. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abdullah bin Jabr Al Anshari menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendegar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Tanda*

---

[564] Sanadnya *dha'if*.

HR. Abu Daud (4/250, no. 4789), pembahasan: Kerapian, bab: Beretika untuk laki-laki.

Abu Daud pun memberikan penguat-penguat *shahih*-nya hadits ini.

[565] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12255.

kemunafian adalah membenci kaum Anshar dan tanda keimanan adalah mencintai kaum Anshar'."[566]

١٢٣١١- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ مَرَّةً عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ وَمَرَّةً، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَا كَانَ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ أَحَبَّ إِلَيْهِمْ شَخْصاً مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا إِذَا رَأَوْهُ لَا يَقُومُ لَهُ أَحَدٌ مِنْهُمْ لِمَا يَعْلَمُونَ مِنْ كَرَاهِيَتِهِ لِذَلِكَ.

12311. Abu Kamil menceritakan kepada kami, pada suatu saat Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas, dan pada saat yang lain dari Anas bin Malik, dia berkata, "Tidak ada orang yang lebih mereka cintai daripada Rasulullah SAW. Apabila melihat beliau, mereka tidak berdiri karena mengetahui bahwa beliau tidak menyukai hal itu."[567]

١٢٣١٢- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَبَائِرِ أَوْ ذَكَرَهَا قَالَ: الشِّرْكُ، وَالْعُقُوقُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ، وَشَهَادَةُ الزُّورِ أَوْ قَوْلُ الزُّورِ.

12312. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Bakar menceritakan kepadaku dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW ditanya tentang dosa-dosa besar, atau beliau menyebutkannya, beliau bersabda, '*Syirik, durhaka, membunuh jiwa, kesaksian palsu atau perkataan dusta*'."[568]

---

[566] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12226.
[567] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12285.
[568] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12276.

١٢٣١٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَبْدُ الصَّمَدِ الْمَعْنَى قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قُلْتُ: كَمْ حَجَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: حَجَّةً وَاحِدَةً وَاعْتَمَرَ أَرْبَعَ مِرَارٍ: عُمْرَتَهُ زَمَنَ الْحُدَيْبِيَةِ، وَعُمْرَتَهُ فِي ذِي الْقَعْدَةِ مِنَ الْمَدِينَةِ، وَعُمْرَتَهُ مِنَ الْجِعِرَّانَةِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ حَيْثُ قَسَمَ غَنِيمَةَ حُنَيْنٍ، وَعُمْرَتَهُ مَعَ حَجَّتِهِ.

12313. Bahz dan Abdushshamad menceritakan kepada kami dengan makna, keduanya berkata: Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku bertanya kepada Anas bin Malik, aku berkata, 'Berapa kali Rasulullah SAW haji?' Dia menjawab, 'Satu kali, dan beliau melaksanakan umrah empat kali, yaitu umrah pada waktu peristiwa Hudaibiyah, umrah beliau dari Madinah pada bulan Dzulqa'dah, umrah beliau dari Ji'ranah pada bulan Dzulqa'dah ketika membagi harta rampasan perang Hunain, dan umrah saat beliau melaksanakan haji'."[569]

١٢٣١٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: كُنَّا نَأْتِي أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ وَخَبَّازُهُ قَائِمٌ، قَالَ: فَقَالَ: يَوْماً كُلُوا فَمَا أَعْلَمُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَغِيفاً مُرَقَّقاً وَلاَ شَاةً سَمِيطاً قَطُّ. قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: حَتَّى لَحِقَ بِرَبِّهِ.

12314. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Kami mendatangi mendatangi Anas bin Malik

---

[569] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/600, no. 1778), pembahasan: Umrah; Muslim, pembahasan: Haji (2/916, no. 1253); At-Tirmidzi, pembahasan: Haji (3/179, no. 810 dan 815); dan Ad-Darimi (2/46, no. 1787), pembahasan: Manasik.

sedangkan tukang rotinya berdiri, lalu dia berkata, "Pada suatu hari dia berkata, 'Makanlah, aku tidak mengetahui Rasulullah SAW melihat roti yang halus dan tidak pula makan kambing panggang sama sekali'."

Affan berkata dalam haditsnya, "Hingga bertemu Tuhannya."[570]

١٢٣١٥- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّهَا نَزَلَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْجِعَهُ مِنَ الْحُدَيْبِيَةِ وَأَصْحَابُهُ يُخَالِطُونَ الْحُزْنَ والكَآبَةَ، وَقَدْ حِيلَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ مَنَاسِكِهِمْ، وَنَحَرُوا الْهَدْىَ بِالْحُدَيْبِيَةِ (إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا) إِلَى قَوْلِهِ (ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ) قَالَ: لَقَدْ أُنْزِلَتْ عَلَيَّ آيَتَانِ هُمَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا جَمِيعاً. قَالَ: فَلَمَّا تَلَاهُمَا قَالَ رَجُلٌ: هَنِيئاً مَرِيئاً يَا نَبِيَّ اللهِ، قَدْ بَيَّنَ اللهُ لَكَ مَا يَفْعَلُ بِكَ، فَمَا يَفْعَلُ بِنَا. فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الآيَةَ الَّتِي بَعْدَهَا (لِّيُدْخِلَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ جَنَّٰتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ) حَتَّى خَتَمَ الآيَةَ.

12315. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa telah turun ayat kepada Rasulullah SAW saat beliau kembali dari Hudaibiyah sedangkan para sahabat diliputi rasa sedih dan duka, karena antara mereka dengan tempat tinggalnya telah terhalangi. Mereka kemudian menyembelih kurban mereka "*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata* –hingga ayat— *jalan yang lurus.*" Beliau bersabda, "*Telah diturunkan dua ayat kepadaku yang lebih aku cintai daripada dunia semua.*"

---

[570] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12236.

Anas berkata, "Ketika beliau membaca dua ayat tersebut, seorang laki-laki berkata, 'Menyenangkan lagi baik akibatnya wahai Nabi Allah. Allah telah menerangkan kepada kami apa yang akan diperbuat kepada kamu dan kepada kita'. Lalu Allah menurunkan ayat setelahnya, '*Supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai'*, (Qs. Al Fath [48]: 5) hingga akhir ayat."[571]

١٢٣١٦- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يَقُولُ فِي قَصَصِهِ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَخْرُجُ قَوْمٌ مِنَ النَّارِ بَعْدَ مَا يُصِيبُهُمْ سَفْعٌ مِنَ النَّارِ، فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ فَيُسَمِّيهِمْ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَهَنَّمِيِّينَ. قَالَ: فَكَانَ قَتَادَةُ يَتْبَعُ هَذِهِ الرِّوَايَةَ وَاللهُ أَعْلَمُ، وَلَكِنْ أَحَقُّ مَنْ صَدَّقْتُمْ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِينَ اخْتَارَهُمُ اللهُ لِصُحْبَةِ نَبِيِّهِ وَإِقَامَةِ دِينِهِ.

12316. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah berkata dalam kisahnya, Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah SAW berkata, "Suatu kaum telah keluar dari neraka setelah mereka terkena warna hitam bekas api neraka, lalu mereka masuk surga sehingga dinamakan jahannamiyyun." Dia berkata, "Qatadah mengikuti riwayat ini, dan Allah yang Maha Tahu, tetapi yang lebih berhak untuk kalian percayai adalah sahabat Rasulullah SAW yang Allah pilih untuk menemani Nabi-Nya dan menegakkan agama-Nya."[572]

---

[571] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12166.
[572] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12198.

١٢٣١٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةً قَدْ دَعَا بِهَا، فَاسْتُجِيبَ لَهُ. وَإِنِّي اسْتَخْبَأْتُ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

12317. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya setiap Nabi memiliki doa yang dia panjatkan dan dikabulkan, sesungguhnya aku telah menyimpan doaku sebagai syafaat bagi umatku pada Hari Kiamat.*"[573]

١٢٣١٨- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ قَالَ: قُلْتُ لِأَنَسٍ: أَيُّ اللِّبَاسِ كَانَ أَعْجَبَ؟ قَالَ عَفَّانُ: أَوْ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: الْحِبَرَةُ.

12318. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku berkata kepada Anas, "Pakaian apa yang lebih disukai?" Affan berkata, "Atau yang lebih disukai Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Pakaian Hibarah."[574]

---

[573] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 106260.

[574] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari, pembahasan: Berpakaian, bab: Pakaian jubah (10/76, no. 5812); Muslim, pembahasan: Berpakaian, bab: Pakaian jubah (3/1648, no. 2079); Abu Daud, pembahasan: Berpakaian, bab: Pakaian jubah (4/51, no. 4060); dan An-Nasa`i (8/203, no. 5315), pembahasan: perhiasan.

١٢٣١٩- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُنْبَذَ الْبُسْرُ وَالتَّمْرُ جَمِيعاً.

12319. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Rasulullah SAW melarang membuat kurma basah dan kurma kering sebagai *nabidz*.[575]

١٢٣٢٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ- عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ.

12320. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad (Ibnu Salamah) menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Hari Kiamat tidak akan terjadi sehingga orang-orang berbanga-bangga dalam membangun masjid.*"[576]

١٢٣٢١- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ -قَالَ بَهْزٌ: ابْنُ يَزِيدَ الْعَطَّارُ- حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَزَالُ جَهَنَّمُ تَقُولُ: هَلْ مِنْ مَزِيدٍ؟ قَالَ: فَيُدَلِّي فِيهَا رَبُّ الْعَالَمِينَ قَدَمَهُ، قَالَ: فَيَنْزَوِي بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ وَتَقُولُ: قَطْ، قَطْ بِعِزَّتِكَ.

---

[575] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11622.

[576] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (1/123, no. 449), pembahasan: Masjid-masjid, bab: Pembangunan masjid-masjid; Ibnu Majah (1/244, no. 739; dan Ibnu Hibban (99, no. 308).

وَلاَ يَزَالُ فِي الْجَنَّةِ فَضْلٌ حَتَّى يُنْشِئَ اللهُ لَهَا خَلْقًا آخَرَ، فَيُسْكِنَهُ فِي فُضُولِ الْجَنَّةِ.

12321. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Aban menceritakan kepada kami, Bahz bin Yazid Al Aththar berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jahannam senantiasa berkata, 'Apakah masih ada tambahan'?*" Beliau bersabda, "*Lalu Allah pemelihara alam semesta menjulurkan kaki-Nya di dalam jahanam.*" Beliau bersabda, "Sebagiannya bergabung dengan sebagian yang lain dan berkata, 'Cukup, cukup dengan kemuliaan-Mu'. Di dalam surga senantiasa ada anugerah hingga Allah menciptakan makhluk lain dan menempatkannya dalam anugerah surga."[577]

١٢٣٢٢- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَسْعَدَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الإِسْلاَمُ عَلاَنِيَةٌ، وَالإِيمَانُ فِي الْقَلْبِ. قَالَ: ثُمَّ يُشِيرُ بِيَدِهِ إِلَى صَدْرِهِ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، قَالَ: ثُمَّ يَقُولُ: التَّقْوَى هَا هُنَا، التَّقْوَى هَا هُنَا.

12322. Bahz menceritakan kepada kami, Ali bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Islam itu tampak jelas, dan iman itu di dalam hati.*"

Anas berkata, "Kemudian beliau menunjuk dadanya dengan tangan tiga kali."

---

[577] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/168), pembahasan: Keimanan, bab: Bersumpah dengan selain Allah dan Muslim (4/2186, no. pembahasan: Surga, bab: Neraka adalah dimasuki orang-orang yang sewenang-wenang.

Anas berkata, "Kemudian beliau bersabda, '*Takwa itu di sini, takwa itu di sini*'."[578]

١٢٣٢٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسًا عَنْ شَعْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ شَعْرُهُ رَجِلاً لَيْسَ بِالْجَعْدِ، وَلاَ بِالسَّبْطِ كَانَ بَيْنَ أُذُنَيْهِ وَعَاتِقِهِ.

12323. Bahz menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim, dia berkata, "Aku bertanya kepada Anas tentang rambut Nabi SAW, maka dia berkata, 'Rambut beliau adalah berombak, tidak keriting dan tidak pula lurus, panjanganya antara kedua telinga dan kedua pundak beliau'."[579]

١٢٣٢٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلاَلٍ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَا خَطَبَنَا نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ قَالَ: لاَ إِيمَانَ لِمَنْ لاَ أَمَانَةَ لَهُ، وَلاَ دِينَ لِمَنْ لاَ عَهْدَ لَهُ.

12324. Bahz menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Nabi SAW tidak berkhutbah dihadapan kami kecuali bersabda, '*Tidak ada iman bagi orang yang tidak memiliki*

---

[578] Sanadnya *hasan*, dikarenakan ada perawi yang bernama Ali bin Mas'adah.

Abu Hatim, Ibnu Ma'in, Ath-Thayalisi dan Ibnu Hibban menilainya sebagai perawi *tsiqah* dan Imam lainnya menilainya perawi *dha'if.*

Lih. *Al Majma'* (1/52).

HR. (4/1986, no. 2564), pembahasan: Perbuatan baik, bab: Tidak boleh menzhalimi seorang muslim.

[579] Haditsnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12206.

sifat amanah, dan tidak ada agama bagi orang yang tidak memiliki sifat menepati janji'."[580]

١٢٣٢٥- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ عِتْبَانَ بْنَ مَالِكٍ اشْتَكَى عَيْنَهُ، فَبَعَثَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ لَهُ مَا أَصَابَهُ، وَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، تَعَالَ صَلِّ فِي بَيْتِي حَتَّى أَتَّخِذَهُ مُصَلًّى. قَالَ: فَجَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ شَاءَ اللهُ مِنْ أَصْحَابِهِن فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَصْحَابُهُ يَتَحَدَّثُونَ بَيْنَهُمْ، فَجَعَلُوا يَذْكُرُونَ مَا يَلْقَوْنَ مِنَ الْمُنَافِقِينَ، فَأَسْنَدُوا عُظْمَ ذَلِكَ إِلَى مَالِكِ بْنِ دُخَيْشِمٍ، فَانْصَرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: أَلَيْسَ يَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ؟ فَقَالَ قَائِلٌ: بَلَى، وَمَا هُوَ مِنْ قَلْبِهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَهِدَ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ، فَلَنْ تَطْعَمَهُ النَّارُ. أَوْ قَالَ: لَنْ يَدْخُلَ النَّارَ.

12325. Bahz menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Itban mengalami sakit mata, lalu ida mengirim utusan kepada Rasulullah SAW dan menjelaskan apa yang menimpanya, dan berkata, "Wahai Rasulullah, kemarilah shalat di rumahku supaya aku dapat menjadikannya tempat shalat."

---

[580] Sanadnya *hasan*, dikarenakan ada perawi yang bernama Abu Hilal, namanya adalah Muhammad bin Sulaim Ar-Rasibi. Para Imam menilainya *tsiqah* dengan ada sisi kelemahan padanya.

Al Haitsami (*Al Majma'*, 1/96) menyebutkan perbedaan pendapat.

HR. Ibnu Hibban (41, no. 47) dan Al Baihaqi (6/388).

Anas berkata, "Maka Rasulullah SAW datang kepadanya beserta para shabat yang dikehendaki Allah. Kemudian beliau berdiri shalat sedangkan para sahabat sedangkan berbincang-bincang diantara mereka. Mereka lalu menceritakan apa yang mereka dapati dari kaum munafik, lantas mereka menisbatkan hal itu kepada Malik bin Dukhaisyam. Setelah itu Rasulullah SAW kembali dan bersabda, '*Bukankah dia bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan aku adalah utusan Allah*'. Lalu seseorang berkata, 'Benar, dan itu tidak muncul dari hatinya'. Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa yang bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah dan aku adalah utusan Allah, maka api neraka tidak akan memakannya,* —atau beliau bersabda— *dia tidak akan masuk neraka*'."[581]

١٢٣٢٦ – حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُعْجِبُهُ الرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ، فَرُبَّمَا قَالَ: هَلْ رَأَى أَحَدٌ مِنْكُمْ رُؤْيَا. فَإِذَا رَأَى الرَّجُلُ رُؤْيَا سَأَلَ عَنْهُ، فَإِنْ كَانَ لَيْسَ بِهِ بَأْسٌ كَانَ أَعْجَبَ لِرُؤْيَاهُ إِلَيْهِ. قَالَ: فَجَاءَتِ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، رَأَيْتُ كَأَنِّي دَخَلْتُ الْجَنَّةَ، فَسَمِعْتُ بِهَا وَجْبَةً ارْتَجَّتْ لَهَا الْجَنَّةُ، فَنَظَرْتُ فَإِذَا قَدْ جِيءَ بِفُلَانِ بْنِ فُلَانٍ وَفُلَانِ بْنِ فُلَانٍ حَتَّى عَدَّتِ اثْنَيْ عَشَرَ رَجُلًا، وَقَدْ بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً قَبْلَ ذَلِكَ، قَالَتْ: فَجِيءَ بِهِمْ عَلَيْهِمْ ثِيَابٌ طُلْسٌ تَشْخُبُ أَوْدَاجُهُمْ، قَالَ: فَقِيلَ: اذْهَبُوا بِهِمْ إِلَى نَهْرِ السدخِ –أَوْ قَالَ: إِلَى نَهْرِ الْبَيْدَجِ– قَالَ:

---

[581] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/519, no. 425), pembahasan: Shalat, bab: Masjid-masjid di rumah; dan Muslim (1/61, no. 33), pembahasan: Keimanan, bab: Dalil bahwa orang yang mati di atas tauhid masuk surga.

فَغُمِسُوا فِيهِ، فَخَرَجُوا مِنْهُ وُجُوهُهُمْ كَالْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، قَالَ: ثُمَّ أُتُوا بِكَرَاسِيَّ مِنْ ذَهَبٍ، فَقَعَدُوا عَلَيْهَا وَأُتِيَ بِصَحْفَةٍ -أَوْ كَلِمَةٍ نَحْوِهَا- فِيهَا بُسْرَةٌ، فَأَكَلُوا مِنْهَا فَمَا يَقْلِبُونَهَا لِشِقٍّ إِلَّا أَكَلُوا مِنْ فَاكِهَةٍ، مَا أَرَادُوا وَأَكَلْتُ مَعَهُمْ. قَالَ: فَجَاءَ الْبَشِيرُ مِنْ تِلْكَ السَّرِيَّةِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَانَ مِنْ أَمْرِنَا كَذَا وَكَذَا وَأُصِيبَ فُلَانٌ وَفُلَانٌ؟ حَتَّى عَدَّ الِاثْنَيْ عَشَرَ الَّذِينَ عَدَّتْهُمُ الْمَرْأَةُ. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيَّ بِالْمَرْأَةِ. فَجَاءَتْ. قَالَ: قُصِّي عَلَى هَذَا رُؤْيَاكِ. فَقَصَّتْ. قَالَ: هُوَ كَمَا قَالَتْ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12326. Bahz menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW senang dengan mimpi yang baik. Terkadang beliau berkata, 'Apakah salah seorang kalian bermimpi'. Apabila ada orang yang bermimpi maka beliau bertanya tentangnya. Jika itu adalah mimpi yang tidak apa-apa, maka itu adalah mimpinya yang sangat beliau senangi."

Anas berkata, "Seorang perempuan datang dan berkata, 'Wahai Rasulullah, aku bermimpi seolah-olah aku masuk surga, dan aku mendengar suara didalamnya yang dengannya surga menjadi bergetar, lalu aku melihat, ternyata telah didatangkan fulan bin fulan, fulan bin fulan hingga dia menghitung dua belas orang laki-laki'. Rasulullah SAW telah mengirim pasukan sebelum itu. Perempuan itu berkata, 'Mereka didatangkan dengan mengenakan pakaian yang kotor dan keringat yang ada disekitar leher mereka bercucuran'."

Anas berkata, "Kemudian ada yang berkata, 'Pergilah kelian ke sungai Baidakh —atau dia berkata— ke sungai Baidaj'." Anas berkata, "Mereka kemudian dibenamkan di dalamnya, lalu mereka keluar dari sungai itu dan wajah mereka seperti bulan pada malam

purnama." Anas berkata, "Lalu didatangkan kepada mereka kursi dari emas, dan mereka duduk diatasnya. Kemudian didatangkan piring besar —atau kata yang sepertinya— yang berisi kurma basah dan mereka makan darinya. Tidaklah mereka membalikkan sisinya kecuali mereka makan dari buah-buahan yang mereka inginkan, dan aku makan bersama mereka."

Anas berkata, "Lalu datang pembawa berita dari pasukan yang dikirim beliau itu, lantas berkata, 'Wahai Rasulullah, urusan kita adalah begini, begini dan fulan, fulan telah terbunuh'. Hingga dia menyebutkan dua belas orang seperti yang disebutkan oleh perempuan tadi. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, '*Datangkan perempuan tadi kepadaku*'. Tak lama kemudian perempuan tersebut datang menghadap beliau. Beliau lalu bersabda, '*Ceritakan mimpimu kepada orang ini*'. Lalu dia pun menceritakan mimpinya."

Anas berkata, "Itu seperti yang dia katakan kepada Rasulullah SAW."[582]

١٢٣٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ —الْمَعْنَى-، وَحَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: جَمَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَامِلَهُ، فَنَكَتَهُنَّ فِي الْأَرْضِ فَقَالَ: هَذَا ابْنُ آدَمَ. وَقَالَ بِيَدِهِ خَلْفَ ذَلِكَ وَقَالَ: هَذَا أَجَلُهُ. قَالَ: وَأَوْمَأَ بَيْنَ يَدَيْهِ، قَالَ: وَثَمَّ أَمَلُهُ. ثَلَاثَ مِرَارٍ.

12327. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami makna hadits tersebut. Dan Bahz

[582] Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (7/176) memberikan komentar mengenai hadits bahwa perawi-perawi Ahmad adalah perawi-perawi *shahih*.

HR. Ibnu Hibban (447, no. 1803).

menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Abu Bakar mengabarkan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah menyatukan jari-jemari, lalu meletakkannya di tanah, lalu beliau bersabda, '*Ini anak Adam*'. Setelah itu beliau menunjuk dengan tangan ke belakang dan bersabda, '*Ini ajalnya*'."

Anas berkata, "Beliau kemudian memberi isyarat dengan kedua tangan, lalu beliau bersabda, '*Dan itu adalah angan-angannya*', sebanyak tiga kali."[583]

١٢٣٢٨- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ- قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى أَبُو الْعَلَاءِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي فِي أَيَّامِ الشِّتَاءِ، وَمَا نَدْرِي مَا مَضَى مِنَ النَّهَارِ أَكْثَرُ أَوْ مَا بَقِيَ.

12328. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad (Ibnu Salamah) menceritakan kepada kami, dia berkata, "Musa Abu Al Ala` menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW shalat pada hari-hari musim hujan, dan kami tidak mengetahui apakah yang lebih banyak itu bagian siang hari itu yang telah lewat atau yang tersisa."[584]

١٢٣٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يُجَاوِزُ شَعْرُهُ أُذُنَيْهِ.

---

[583] Sanadnya *shahih*. Abu An-Nadhr adalah Hasyim bin Al Qasim.

[584] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12178.

12329. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani dari Anas bin Malik bahwa rambut Nabi SAW itu tidak melebihi kedua telinganya.[585]

١٢٣٣٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا.

12330. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya di dalam surga itu ada pohon, yang jika seorang penunggang berjalan di bawah naungan pohon tersebut selama seratus tahun maka dia tidak mampu melewatinya.*"[586]

١٢٣٣١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَسْبُكَ مِنْ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ: مَرْيَمُ ابْنَةُ عِمْرَانَ، وَخَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ، وَفَاطِمَةُ ابْنَةُ مُحَمَّدٍ، وَآسِيَةُ امْرَأَةُ فِرْعَوْنَ.

12331. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Cukuplah bagi kamu wanita-wanita seluruh alam semesta, yaitu: Maryam binti Imran, Khadijah binti Khuwailid, Fathimah binti Muhammad, dan Asiyah istri Fir'aun.*"[587]

---

[585] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12205.
[586] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12209.
[587] Sanadnya *shahih*.

١٢٣٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: بَلَغَ صَفِيَّةَ أَنَّ حَفْصَةَ قَالَتْ: إِنِّي ابْنَةُ يَهُودِيٍّ. فَبَكَتْ فَدَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ تَبْكِي فَقَالَ: مَا شَأْنُكِ؟ فَقَالَتْ: قَالَتْ لِي حَفْصَةُ: إِنِّي ابْنَةُ يَهُودِيٍّ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكِ ابْنَةُ نَبِيٍّ، وَإِنَّ عَمَّكِ لَنَبِيٌّ، وَإِنَّكِ لَتَحْتَ نَبِيٍّ، فَفِيمَ تَفْخَرُ عَلَيْكِ. فَقَالَ: اتَّقِ اللهَ يَا حَفْصَةُ.

12332. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, dia berkata: Telah sampai kepada Shafiyyah bahwa Hafshah berkata, "Sesungguhnya aku adalah anak seorang Yahudi." Lalu dia menangis, kemudian Nabi SAW masuk kepadanya saat dia (Shafiyyah) dalam keadaan menangis. Beliau lalu bertanya, "*Ada apa denganmu?*" Dia (Shafiyyah) berkata, "Hafshah berkata kepadaku bahwa aku adalah anak seorang Yahudi." Setelah itu Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya engkau adalah anak seorang nabi, pamanmu adalah seorang nabi, dan engkau berada dibawah seorang nabi, maka bagaimana dia bisa bangga atas kamu?*" Beliau bersabda, "*Bertakwalah kepada Allah, wahai Hafshah.*"[588]

١٢٣٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: خَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جُلَيْبِيبٍ امْرَأَةً مِنَ

HR. Al Bukhari (4/200), pembahasan: Awal penciptaan, bab: firman Allah *Ta'ala*, "*Tatkala malaikat berkata kepada Maryam*"; dan At-Tirmidzi (5/703, no. 3878), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Khadijah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih gharib.*"

[588] Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (5/709, no. 3894), pembahasan: Tingkatan-tingkatan, bab: keutamaan isteri-isteri Nabi SAW.

الأَنْصَارِ إِلَى أَبِيهَا، فَقَالَ: حَتَّى أَسْتَأْمِرَ أُمَّهَا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَنَعَمْ إِذاً. قَالَ: فَانْطَلَقَ الرَّجُلُ إِلَى امْرَأَتِهِ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهَا فَقَالَتْ: لاَهَا اللهُ إِذاً، مَا وَجَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ جُلَيْبِيباً، وَقَدْ مَنَعْنَاهَا مِنْ فُلاَنٍ وَفُلاَنٍ. قَالَ: وَالْجَارِيَةُ فِي سِتْرِهَا تَسْتَمِعُ، قَالَ: فَانْطَلَقَ الرَّجُلُ يُرِيدُ أَنْ يُخْبِرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ. فَقَالَتِ الْجَارِيَةُ: أَتُرِيدُونَ أَنْ تَرُدُّوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَهُ، إِنْ كَانَ قَدْ رَضِيَهُ لَكُمْ فَأَنْكِحُوهُ. فَكَأَنَّهَا جَلَّتْ عَنْ أَبَوَيْهَا وَقَالاَ: صَدَقْتِ. فَذَهَبَ أَبُوهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنْ كُنْتَ قَدْ رَضِيتَهُ فَقَدْ رَضِينَاهُ. قَالَ: فَإِنِّي قَدْ رَضِيتُهُ. فَزَوَّجَهَا، ثُمَّ فُزِّعَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ، فَرَكِبَ جُلَيْبِيبٌ، فَوَجَدُوهُ قَدْ قُتِلَ وَحَوْلَهُ نَاسٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ قَدْ قَتَلَهُمْ. قَالَ أَنَسٌ: فَلَقَدْ رَأَيْتُهَا، وَإِنَّهَا لَمِنْ أَنْفَقِ بَيْتٍ فِي الْمَدِينَةِ .

12333. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas, dia berkata, "Nabi SAW meminang seorang perempuan dari kalangan Anshar kepada ayahnya untuk Julaibib, lalu ayah perempuan itu berkata, '(Tunggu) sampai aku bermusyawarah dengan ibunya'. Nabi SAW bersabda, '*Baik kalau demikian*'."

Anas berkata, "Laki-laki itu kemudian pergi menemui istrinya dan menceritakan kepadanya, lalu istrinya berkata, 'Tidak, apakah Rasulullah SAW tidak mendapatkan yang lain kecuali Julaibib, padahal kami sudah menolak (lamaran) fulan dan fulan'."

Anas berkata, "Dan sang anak perempuan dalam kamarnya telah mendengarkan hal itu. Lalu sang ayah pergi ingin memberitahukan kepada Rasulullah SAW perihal pinangannya. Maka sang anak berkata, 'Apakah kalian ingin menolak urusan Rasulullah

SAW jika beliau sudah meridhainya untuk kalian, maka nikahkanlah dia, seolah-olah dia bersih dari kedua orangtuanya'. Maka keduanya berkata, 'Engkau benar'. Kemudian ayahnya pergi menemui Rasulullah SAW, lalu berkata, 'Jika Engkau telah ridha dengannya maka kami juga ridha dengannya'. Beliau bersabda, '*Aku telah ridha dengannya'*. Lalu dia menikahkannya, maka penduduk Madinah terkejut. Setelah itu Julaibib menaiki hewan tunggangan dan mereka mendapatinya telah terbunuh dengan dikerumuni orang-orang musyrik yang telah membunuhnya."

Anas berkata, "Dan aku melihatnya, bahwa dia adalah termasuk rumah (dalam riwayat lain disebutkan: wanita janda) yang paling ramai dikunjungi (dipinang) di Madinah."[589]

١٢٣٣٤- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلاَلٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي ذُو مَالٍ كَثِيرٍ، وَذُو أَهْلٍ وَوَلَدٍ وحَاضِرَةٍ، فَأَخْبِرْنِي كَيْفَ أُنْفِقُ، وَكَيْفَ أَصْنَعُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُخْرِجُ الزَّكَاةَ مِنْ مَالِكَ، فَإِنَّهَا طُهْرَةٌ تُطَهِّرُكَ وَتَصِلُ أَقْرِبَاءَكَ وَتَعْرِفُ حَقَّ السَّائِلِ وَالْجَارِ وَالْمِسْكِينِ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَقْلِلْ لِي. قَالَ: فَآتِ ذَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلاَ تُبَذِّرْ تَبْذِيراً. فَقَالَ: حَسْبِي يَا رَسُولَ اللهِ، إِذَا أَدَّيْتُ الزَّكَاةَ إِلَى رَسُولِكَ، فَقَدْ بَرِئْتُ مِنْهَا إِلَى اللهِ وَرَسُولِهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[589] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1919, no. 2472), pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: Keutamaan orang-orang berjilbab, dari Abu Barzah.

وَسَلَّمَ: نَعَمْ، إِذَا أَدَّيْتَهَا إِلَى رَسُولِي، فَقَدْ بَرِئْتَ مِنْهَا فَلَكَ أَجْرُهَا، وَإِثْمُهَا عَلَى مَنْ بَدَّلَهَا.

12334. Hasyim bin Qasim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abu Hilal, dari Anas bin Malik bahwa dia berkata, "Seorang laki-laki dari bani Tamim datang kepada Rasulullah SAW dan berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku memiliki banyak harta, keluarga, anak, dan kerabat, maka beritahukan kepadaku bagaimana aku menafkahkan dan apa yang harus aku perbuat?' Rasulullah SAW bersabda, '*Keluarkanlah zakat dari hartamu sebagai pembersih yang membersihkanmu, sambunglah hubungan kerabatmu, dan ketahuilah hak peminta, tetangga dan orang-orang miskin*'. Dia berkata, 'Wahai Rasulullah, jadikanlah sedikit untukku'. Beliau bersabda, '*Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros*'. Dia berkata, 'Sudah cukup bagiku wahai Rasulullah jika aku menunaikan zakat kepada utusanmu, aku menjadi bebas darinya kepada Allah dan Rasul-Nya?' Rasulullah SAW menjawab, '*Ya, jika engkau telah menunaikannya kepada utusanku, maka engkau telah bebas dan engkau mendapat pahalanya, dan bagi yang menggantinya akan mendapat dosa*'."[590]

١٢٣٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهِيَ مُحَمَّةٌ، فَحُمَّ النَّاسُ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

[590] Sanadnya *shahih*.
Al Haitsami (3/63) menilainya hadits ini *shahih*.
Al Haitsami berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

الْمَسْجِدَ، وَالنَّاسُ قُعُودٌ يُصَلُّونَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةُ الْقَاعِدِ نِصْفُ صَلَاةِ الْقَائِمِ. فَتَجَشَّمَ النَّاسُ الصَّلَاةَ قِيَامًا.

12335. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab berkata, Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Nabi SAW datang ke Madinah yang sedang dilanda demam, maka orang-orang pun terserang demam. Setelah itu Nabi SAW masuk ke Masjid dan orang-orang sedang duduk shalat, maka Nabi SAW bersabda, '*Shalat orang yang duduk adalah setengah daripada shalat orang yang berdiri*'. Maka orang-orang memilih shalat dengan berdiri."[591]

١٢٣٣٦- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: دَخَلَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: عِنْدَنَا فَعَرِقَ وَجَاءَتْ أُمِّي بِقَارُورَةٍ، فَجَعَلَتْ تَسْلُتُ الْعَرَقَ فِيهَا، فَاسْتَيْقَظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أُمَّ سُلَيْمٍ، مَا هَذَا الَّذِي تَصْنَعِينَ؟ قَالَتْ: هَذَا عَرَقُكَ نَجْعَلُهُ فِي طِيبِنَا وَهُوَ مِنْ أَطْيَبِ الطِّيبِ.

12336. Hasyim bin Qasim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Nabi SAW masuk kepada kami." Anas berkata, "Pada kami. Beliau kemudian berkeringat, lalu ibuku datang dengan membawa botol dan mengumpulkan keringat beliau didalam botol itu.

---

[591] Sanadnya *shahih.*

HR. Muslim (1/7, no. 507), pembahasan: Orang-orang yang berperjalanan, bab: Bolehnya shalat sunnah dengan berdiri maupun duduk; An-Nasai (3/223, no. 1660), pembahasan: Shalat malam, bab: Keutamaan shalat berdiri; Ibnu Majah (1/388, no. 1229) jalurnya dari Ibnu Umar; dan Malik (1/137), pembahasan: Shalat jama'ah, dari Ibnu Umar pula.

Setelah itu Nabi SAW bangun dan bersabda, '*Wahai Ummu Sulaim, apa yang kamu perbuat?*' Dia berkata, 'Ini adalah keringatmu, kami jadikan dalam minyak wangi kami, dan ia adalah minyak wangi yang paling wangi'."[592]

١٢٣٣٧- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آتِي بَابَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَأَسْتَفْتِحُ فَيَقُولُ: الْخَازِنُ مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: فَأَقُولُ: مُحَمَّدٌ. قَالَ: يَقُولُ: بِكَ أُمِرْتُ أَنْ لاَ أَفْتَحَ لأَحَدٍ قَبْلَكَ.

12337. Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku mendatangi pintu surga pada Hari Kiamat, dan aku minta dibukakan, maka penjaga pintu berkata, 'Siapa kamu?' Aku menjawab, 'Aku Muhammad'.*"

Beliau bersabda, "*Penjaga berkata, 'Karenamu aku diperintahkan untuk tidak membuka untuk seorang pun sebelummu'.*"[593]

١٢٣٣٨- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُسَيْسَةَ عَيْنًا يَنْظُرُ مَا فَعَلَتْ عِيرُ أَبِي سُفْيَانَ، فَجَاءَ وَمَا فِي الْبَيْتِ أَحَدٌ غَيْرِي وَغَيْرُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ أَدْرِي مَا اسْتَثْنَى بَعْضَ نِسَائِهِ، فَحَدَّثَهُ الْحَدِيثَ، قَالَ:

---

[592] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 3/103.

[593] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/188, no. 196), pembahasan: Keimanan, bab: Sabda Nabi SAW, "*Aku adalah manusia pertama yang memberikan syafa'at.*"

فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَكَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ لَنَا طَلِبَةً، فَمَنْ كَانَ ظَهْرُهُ حَاضِراً فَلْيَرْكَبْ مَعَنَا. فَجَعَلَ رِجَالٌ يَسْتَأْذِنُونَهُ فِي ظَهْرٍ لَهُمْ فِي عُلُوِّ الْمَدِينَةِ. قَالَ: لاَ إِلاَّ مَنْ كَانَ ظَهْرُهُ حَاضِراً. فَانْطَلَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ حَتَّى سَبَقُوا الْمُشْرِكِينَ إِلَى بَدْرٍ، وَجَاءَ الْمُشْرِكُونَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَتَقَدَّمَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ إِلَى شَيْءٍ حَتَّى أَكُونَ أَنَا أُوْذِنُهُ. فَدَنَا الْمُشْرِكُونَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُومُوا إِلَى جَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالأَرْضُ. قَالَ: يَقُولُ عُمَيْرُ بْنُ الْحُمَامِ الأَنْصَارِيُّ: يَا رَسُولَ اللهِ، جَنَّةٌ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالأَرْضُ؟ قَالَ: نَعَمْ. فَقَالَ: بَخٍ بَخٍ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَحْمِلُكَ عَلَى قَوْلِكَ بَخٍ بَخٍ؟ قَالَ: لاَ وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ، إِلاَّ رَجَاءَ أَنْ أَكُونَ مِنْ أَهْلِهَا. قَالَ: فَإِنَّكَ مِنْ أَهْلِهَا. قَالَ: فَأَخْرَجَ تَمَرَاتٍ مِنْ قَرْنِهِ، فَجَعَلَ يَأْكُلُ مِنْهُنَّ، ثُمَّ قَالَ: لَئِنْ أَنَا حَيِيتُ حَتَّى آكُلَ تَمَرَتِي هَذِهِ، إِنَّهَا لَحَيَاةٌ طَوِيلَةٌ. قَالَ: ثُمَّ رَمَى بِمَا كَانَ مَعَهُ مِنَ التَّمْرِ، ثُمَّ قَاتَلَهُمْ حَتَّى قُتِلَ.

12338. Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW mengutus Busaisah sebagai mata-mata untuk mengawasi apa yang dilakukan rombongan Abu Sufyan. Ketika Busaisah tiba, tidak ada seorang pun selain aku dan Rasulullah SAW."

Anas berkata, "Aku tidak tahu dengan pasti, kecuali beberapa orang istrinya, lalau beliau berbicara dengan Busaisah."

Anas berkata, "Rasulullah SAW lalu keluar dari rumah dan berkata kepada para sahabatnya, '*Sebenarnya ada sesuatu yang akan aku cari. Oleh karena itu, barangsiapa yang hewan kendaraannya*

sudah siap sedia, mari segera berangkat bersamaku'. Sementara itu ada beberapa orang sahabat yang meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk mengambil hewan kendaraannya di dataran tinggi kota Madinah. Namun Rasulullah SAW berkata, '*Tidak usah pergi ke sana, kecuali bagi siapa yang hewan kendaraannya memang sudah siap sedia'*. Setelah itu berangkatlah Rasulullah SAW dan beberapa orang sahabat menuju Badar mendahului orang-orang musyrik. Tak lama berselang, barulah orang-orang musyrik datang ke sana. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, '*Jangan ada di antara kalian yang bertindak sebelum aku mengizinkanya!*' Lalu pasukan kaum musyrikin mulai bergerak mendekat. Pada saat itulah Rasulullah SAW berseru, '*Wahai para sahabatku sekalian, bangkitlah untuk menyambut surga yang luasnya seluas langit dan bumi!'* Mendengar seruan Rasulullah SAW itu, seorang sahabat yang bernama Umair bin Al Humam Al Anshari terperangah dan bertanya, 'Ya Rasulullah, apakah benar luas surga seluas langit dan bumi?' Rasulullah SAW menjawab, '*Ya*'. Lalu Umair bin Al Humam Al Anshari berseru, 'Beruntunglah, beruntunglah!' Kemudian Rasulullah SAW balik bertanya kepadanya, '*Hai Umair, apa yang membuatmu melontarkan kata-kata beruntunglah, beruntunglah*?' Dia menjawab, 'Tidak apa-apa ya Rasulullah! Hanya saja aku berharap agar aku menjadi salah seorang penghuninya'. Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya kamu termasuk salah seorang penghuninya*'. Lalu Umair bin Al Humam Al Anshari mengeluarkan beberapa buah kurma dari kantong bajunya dan setelah itu memakannya. Kemudian dia berkata, 'Seandainya aku nanti masih hidup sebelum habis memakan kurma-kurma ini, berarti hal itu adalah kehidupan yang panjang'."

Anas berkata, "Kemudian dia membuang buah kurma miliknya, kemudian maju menerjang pasukan musuh, hingga akhirnya gugur sebagai syahid."[594]

---

[594] Sanadnya *shahih*.

١٢٣٣٩- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ (يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَرْفَعُوٓا۟ أَصْوَٰتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ ٱلنَّبِىِّ) إِلَى قَوْلِهِ (وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ) وَكَانَ ثَابِتُ بْنُ قَيْسِ بْنِ الشَّمَّاسِ رَفِيعَ الصَّوْتِ، فَقَالَ: أَنَا الَّذِى كُنْتُ أَرْفَعُ صَوْتِى عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَبِطَ عَمَلِى أَنَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ. وَجَلَسَ فِى أَهْلِهِ حَزِيناً، فَتَفَقَّدَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَانْطَلَقَ بَعْضُ الْقَوْمِ إِلَيْهِ فَقَالُوا لَهُ: تَفَقَّدَكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَكَ فَقَالَ: أَنَا الَّذِى أَرْفَعُ صَوْتِى فَوْقَ صَوْتِ النَّبِىِّ، وَأَجْهَرُ بِالْقَوْلِ حَبِطَ عَمَلِى، وَأَنَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ. فَأَتَوُا النَّبِىَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرُوهُ بِمَا قَالَ. فَقَالَ: لَا، بَلْ هُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ. قَالَ أَنَسٌ: وَكُنَّا نَرَاهُ يَمْشِى بَيْنَ أَظْهُرِنَا، وَنَحْنُ نَعْلَمُ أَنَّهُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ. فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الْيَمَامَةِ كَانَ فِينَا بَعْضُ الانْكِشَافِ، فَجَاءَ ثَابِتُ بْنُ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ، وَقَدْ تَحَنَّطَ وَلَبِسَ كَفَنَهُ. فَقَالَ: بِئْسَمَا تُعَوِّدُونَ أَقْرَانَكُمْ. فَقَاتَلَهُمْ حَتَّى قُتِلَ.

12339. Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Ketika turun ayat ini, '*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara Nabi* —hingga ayat— *sedangkan kamu tidak menyadari*'. Adapun Tsabit bn Qais bin Syammasy adalah orang yang meninggikan suara, lalu berkata, 'Aku adalah orang yang meninggikan suara terhadap Rasulullah SAW, amalku terhapus dan aku termasuk ahli neraka'. Dia

---

HR. Muslim (3/1510, no. 1901), pembahasan: Kepemimpinan, bab: Wajibnya surga bagi yang mati syahid; dan Al Baihaqi (9/99).

kemudian duduk diantara keluarganya dalam keadaan sedih, lalu Rasulullah SAW mencarinya. Kemudian sebagian orang pergi menemuinya dan berkata kepadanya, 'Rasulullah SAW mencarimu, ada apa denganmu?' Dia menjawab, 'Aku adalah orang yang meninggikan suara melebihi suara Nabi SAW dan aku berkata keras kepada beliau, amalku terhapus dan aku termasuk ahli neraka'. Kemudian mereka mendatangi Nabi SAW dan mengabarkan kepada beliau apa yang dikatakannya, maka beliau bersabda, '*Tidak, bahkan dia termasuk ahli surga'*."

Anas berkata, "Kami melihatnya berjalan diantara kami dan kami mengetahui bahwa dia termasuk ahli surga. Ketika peristiwa Yamamah, maka sebagian dari kami mengalami kekalahan, lalu Tasbit bin Qais bin Syammasy datang dan dia telah memakai minyak yang dipakai untuk mayit dan juga memakai kain kafannya. Setelah itu ia berkata, 'Alangkah buruknya apa yang kalian lakukan terhadap teman-teman kalian'. Kemudian dia menyerang mereka (musuh) hingga terbunuh."[595]

١٢٣٤٠- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْحَلَّاقُ يَحْلِقُهُ، وَأَطَافَ بِهِ أَصْحَابُهُ، فَمَا يُرِيدُونَ أَنْ تَقَعَ شَعْرَةٌ إِلَّا فِي يَدِ رَجُلٍ.

12340. Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Aku telah melihat Rasulullah SAW dan tukang cukur sedang mencukur rambut beliau, sedangkan para sahabat mengelilingi beliau,

---

[595] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/590, no. 4846), pembahasan: Surah Al Hujuraat, "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi.*"

mereka tidak ingin rambut beliau jatuh kecuali di tangan seseorang dari mereka."[596]

١٢٣٤١- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الْغَدَاةَ جَاءَ خَدَمُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ بِآنِيَتِهِمْ فِيهَا الْمَاءُ، فَمَا يُؤْتَى بِإِنَاءٍ إِلاَّ غَمَسَ يَدَهُ فِيهَا، فَرُبَّمَا جَاءُوهُ فِي الْغَدَاةِ الْبَارِدَةِ، فَغَمَسَ يَدَهُ فِيهَا.

12341. Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Apabila Nabi SAW shalat Subuh maka pelayan penduduk Madinah datang dengan membawa wadah yang berisi air, dan tidaklah didatangkan wadah kepada Nabi, kecuali beliau mamasukkan tangannya kedalam wadah tersebut. Bahkan barangkali mereka datang kepada beliau pada pagi hari yang sangat dingin, lalu beliau memasukkan tangannya kedalam wadah itu."[597]

١٢٣٤٢- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ وَعَفَّانُ الْمَعْنَى قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، فَكَتَبَ كِتَاباً بَيْنَ أَهْلِهِ فَقَالَ: اشْهَدُوا يَا مَعْشَرَ الْقُرَّاءِ. قَالَ ثَابِتٌ: فَكَأَنِّي كَرِهْتُ ذَلِكَ فَقُلْتُ: يَا أَبَا حَمْزَةَ، لَوْ سَمَّيْتَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ؟ قَالَ: وَمَا بَأْسُ ذَلِكَ أَنْ أَقُلْ لَكُمْ قُرَّاءُ، أَفَلاَ أُحَدِّثُكُمْ عَنْ إِخْوَانِكُمُ الَّذِينَ كُنَّا نُسَمِّيهِمْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[596] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumya pada no. 12304.

[597] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1812, no. 2324), pembahasan: Keutamaan, bab: Kedekatakan Nabi SAW dengan orang-orang.

وَسَلَّمَ الْقُرَّاءَ؟ فَذَكَرَ أَنَّهُم كَانُوا سَبْعِينَ، فَكَانُوا إِذَا جَنَّهُمُ اللَّيْلُ انْطَلَقُوا إِلَى مُعَلِّمٍ لَهُمْ بِالْمَدِينَةِ، فَيَدْرُسُونَ اللَّيْلَ حَتَّى يُصْبِحُوا، فَإِذَا أَصْبَحُوا فَمَنْ كَانَتْ لَهُ قُوَّةٌ اسْتَعْذَبَ مِنَ الْمَاءِ، وَأَصَابَ مِنَ الْحَطَبِ وَمَنْ كَانَتْ عِنْدَهُ سَعَةٌ اجْتَمَعُوا، فَاشْتَرَوُا الشَّاةَ، وَأَصْلَحُوهَا، فَيُصْبِحُ ذَلِكَ مُعَلَّقًا بِحُجَرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَلَمَّا أُصِيبَ خُبَيْبٌ بَعَثَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَوْا عَلَى حَيٍّ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ وَفِيهِمْ خَالِي حَرَامٌ، فَقَالَ حَرَامٌ لِأَمِيرِهِمْ: دَعْنِي فَلْأُخْبِرْ هَؤُلَاءِ أَنَّا لَسْنَا إِيَّاهُمْ نُرِيدُ حَتَّى يُخْلُوا وَجْهَنَا. وَقَالَ عَفَّانُ: فَيُخْلُونَ وَجْهَنَا. فَقَالَ لَهُمْ حَرَامٌ: إِنَّا لَسْنَا إِيَّاكُمْ نُرِيدُ فَخَلُّوا وَجْهَنَا. فَاسْتَقْبَلَهُ رَجُلٌ بِالرُّمْحِ، فَأَنْفَذَهُ مِنْهُ. فَلَمَّا وَجَدَ الرُّمْحَ فِي جَوْفِهِ، قَالَ: اللهُ أَكْبَرُ، فُزْتُ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ . قَالَ: فَانْطَوَوْا عَلَيْهِمْ فَمَا بَقِيَ أَحَدٌ مِنْهُمْ. فَقَالَ أَنَسٌ: فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ عَلَى شَيْءٍ قَطُّ وَجْدَهُ عَلَيْهِمْ، فَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الْغَدَاةِ رَفَعَ يَدَيْهِ، فَدَعَا عَلَيْهِمْ. فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ إِذَا أَبُو طَلْحَةَ يَقُولُ لِي: هَلْ لَكَ فِي قَاتِلِ حَرَامٍ؟ قَالَ: قُلْتُ لَهُ: مَا لَهُ فَعَلَ اللهُ بِهِ وَفَعَلَ؟ قَالَ: مَهْلًا، فَإِنَّهُ قَدْ أَسْلَمَ. وَقَالَ عَفَّانُ: رَفَعَ يَدَيْهِ يَدْعُو عَلَيْهِمْ. وَقَالَ أَبُو النَّضْرِ: رَفَعَ يَدَيْهِ.

12342. Hasyim dan Affan menceritakan kepada kami dengan makna, keduanya berkata: Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dia berkata: Kami sedang berada di tempat Anas bin Malik, lalu dia menulis surat diantara keluarganya, lalu dia berkata, "Saksikanlah wahai sekalian pembaca." Tsabit berkata, "Seakan-akan aku tidak menyukai hal itu, lalau aku berkata kepadanya, 'Wahai Abu

Hamzah, (alangkah baiknya) seandainya engkau menyebut nama mereka'. Dia berkata, 'Apakah tidak boleh aku mengatakan kepada kalian pembaca, apakah aku tidak menceritakan kepada kalian tentang teman-teman kalian yang kami menyebut mereka dengan sebutan pembaca pada masa Rasulullah SAW'. Setelah itu dia menyebutkan mereka yang berjumlah tujuh puluh orang. Ketika malam tiba, mereka pergi ke tempat pengajar mereka di Madinah, mereka belajar hingga pagi hari. Ketika pagi hari, barangsiapa yang masih kuat, mereka meminta air segar dan mencari kayu bakar, sedangkan mereka yang diberi kelapangan mereka berkumpul lalu memberi kambing dan memperbaikinya, dan hal itu tetapi tergantung di kamar Rasulullah SAW. Ketika Khubaib terbunuh maka Rasulullah SAW mengutus mereka, lalu mereka mendatangi perkampungan bani Sulaim, diantara mereka ada pamanku yanitu Haram, maka Haram berkata kepada pemimpin mereka, 'Biarkan aku memberitahukan kepada mereka bahwa kami tidak bermaksud pergi kepada mereka hingga mereka membiarkan kami'. Affan berkata, 'Mereka kemudian membiarkan kami'. Haram berkata kepada mereka, 'Kami tidak bermaksud pergi kepada kalian'. Lalu dia disambut oleh seseorang dengan panah hingga menembusnya. Ketika dia mendapati anak panah telah menembus perutnya maka dia berkata, 'Allah Akbar (Allah Maha Besar), aku telah menang demi Tuhan Ka'bah'."

Dia berkata, "Kemudian mereka mengerumuninya hingga tidak ada yang tersisa diantara mereka." Anas berkata, "Ketika itu aku tidak melihat Rasulullah SAW marah terhadap sesuatu melebihi marahnya beliau terhadap mereka. Dan aku melihat Rasulullah SAW mengangkat kedua tangan pada shalat Subuh mendoakan celaka terhadap mereka. Setelah itu tiba-tiba Abu Thalhah berkata kepadaku, 'Apakah kamu mengetahui orang yang membunuh Haram?' Aku berkata kepadanya, 'Ada apa dengannya, Allah telah berbuat seperti itu terhadapnya'. Dia berkata, 'Sebentar, dia telah masuk Islam'. Affan berkata, 'Nabi SAW kemudian mengangkat kedua tangannya

mendoakan celaka kepada mereka'. Abu Nadhr berkata, 'Beliau mengangkat kedua tangannya'."[598]

١٢٣٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ لِأُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: أَمَرَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ. قَالَ أُبَيٌّ: أَوَسَمَّانِي لَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ. فَبَكَى أُبَيٌّ.

12343. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda kepada Ubai bin Ka'ab, "*Tuhanku memerintahkanku untuk membacakan Al Qur`an kepadamu.*" Ubai bin Ka'ab berkata, "Apakah Dia menyebut namaku kepadamu?" Beliau menjawab, "*Benar.*" Lalu Ubai menangis.[599]

١٢٣٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أُسَيْدَ بْنَ حُضَيْرٍ وَرَجُلاً آخَرَ مِنَ الْأَنْصَارِ تَحَدَّثَا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً فِي حَاجَةٍ لَهُمَا حَتَّى ذَهَبَ مِنَ اللَّيْلِ سَاعَةٌ وَلَيْلَةٌ شَدِيدَةُ الظُّلْمَةِ، ثُمَّ خَرَجَا مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْقَلِبَانِ وَبِيَدِ كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عُصَيَّةٌ، فَأَضَاءَتْ عَصَا أَحَدِهِمَا لَهُمَا حَتَّى مَشَيَا فِي ضَوْئِهَا. حَتَّى إِذَا افْتَرَقَ بِهِمَا الطَّرِيقُ، أَضَاءَتْ لِلْآخَرِ عَصَاهُ، فَمَشَى كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا فِي ضَوْءِ عَصَاهُ حَتَّى بَلَغَ إِلَى أَهْلِهِ.

12344. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Usaid bin

[598] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12003.
[599] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12260.

Hudhair dan laki-laki lain dari kalangan Anshar berbincang-bincang disisi Rasulullah SAW pada suatu malam tentang keperluan mereka hingga larut dan malam itu sangat gelap. Kemudian mereka keluar dari sisi Rasulullah SAW sambil memegang tongkat kecil di tangan masing-masing, lalu tongkat itu mengeluarkan cahaya dan menerangi masing-masing hingga keduanya berjalan dibawah cahayanya sampai keduanya berpisah di persimpangan jalan, sementara tongkat itu tetap menerangi hingga masing-masing berjalan dibawah cahaya tongkatnya sampai bertemu keluarganya.[600]

١٢٣٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حدّثنى أَبِى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاق، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللهُ: يَا ابْنَ آدَمَ، إِنْ ذَكَرْتَنِى فِى نَفْسِكَ ذَكَرْتُكَ فِى نَفْسِى، وَإِنْ ذَكَرْتَنِى فِى مَلأٍ ذَكَرْتُكَ فِى مَلأٍ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ، أَوْ فِى مَلأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ دَنَوْتَ مِنِّى شِبْراً دَنَوْتُ مِنْكَ ذِرَاعاً، وَإِنْ دَنَوْتَ مِنِّى ذِرَاعاً دَنَوْتُ مِنْكَ بَاعاً، وَإِنْ أَتَيْتَنِى تَمْشِى أَتَيْتُكَ أُهَرْوِلُ. قَالَ قَتَادَةُ: فَاللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَسْرَعُ بِالْمَغْفِرَةِ.

12345. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Allah berfirman, 'Wahai anak Adam, jika kami mengingat-Ku dalam dirimu maka Aku akan mengingatmu dalam diri-Ku, jika kamu mengingat-Ku dalam kelompok maka aku akan mengigatmu dalam kelompok malaikat atau dalam kelompok yang lebih baik dari mereka, jika kamu mendekat kepada-Ku

---

[600] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/125), pembahasan: Derajat kaum Anshar, bab: Derajat Usaid. Ada perawi lain yaitu Abdun bin Bisyr.

sejengkal maka Aku akan mendekat kepadamu sehasta, dan jika engkau mendekat kepada-Ku sehasta maka Aku akan mendekat kepadamu sedepa, dan jika kamu mendatangi-Ku dengan berjalan maka Aku akan mendatangimu dengan berjalan cepat'."

Qatadah berkata, "Allah *Azza wa Jalla* lebih cepat dengan ampunan-Nya."[601]

١٢٣٤٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ أَوْ غَيْرِهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَأْذَنَ عَلَى سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ. فَقَالَ: سَعْدٌ وَعَلَيْكَ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللهِ. وَلَمْ يُسْمِعِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى سَلَّمَ ثَلَاثًا وَرَدَّ عَلَيْهِ سَعْدٌ ثَلَاثًا وَلَمْ يُسْمِعْهُ، فَرَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاتَّبَعَهُ سَعْدٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي، مَا سَلَّمْتَ تَسْلِيمَةً إِلَّا هِيَ بِأُذُنِي، وَلَقَدْ رَدَدْتُ عَلَيْكَ وَلَمْ أُسْمِعْكَ، أَحْبَبْتُ أَنْ أَسْتَكْثِرَ مِنْ سَلَامِكَ وَمِنَ الْبَرَكَةِ. ثُمَّ أَدْخَلَهُ الْبَيْتَ فَقَرَّبَ لَهُ زَبِيبًا، فَأَكَلَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ: أَكَلَ طَعَامَكُمُ الْأَبْرَارُ، وَصَلَّتْ عَلَيْكُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَأَفْطَرَ عِنْدَكُمُ الصَّائِمُونَ.

12346. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas atau lainnya bahwa Rasulullah SAW minta izin untuk bertemu dengan Sa'ad bin Ubadah, beliau mengucapkan "*Assalaamu alaikum warahmatullaah.*" Sa'ad menjawab, "*Wa alaikassalaam warahmatullaah*", tanpa memperdengarkannya kepada Nabi SAW

---

[601] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12173.

hingga beliau mengucapkan salam sebanyak tiga kali, dan Sa'ad pun menjawabnya sebanyak tiga kali tanpa memperdengarkan kepada beliau. Kemudian Nabi SAW pulang, dan Sa'ad mengikutinya, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, bapak dan ibuku sebagai tebusanmu, tidakkah engkau mengucapkan salam kecuali terdengar di telingaku dan aku telah membalasnya teapi aku tidak memperdengarkannya kepadamu karena aku menginginkan yang banyak dari ucapan salammu dan keberkahan." Setelah itu Sa'ad pun mengajak Nabi SAW masuk rumah dan menyuguhkan kismis, lalu beliau memakannya. Setelah selesai, beliau bersabda, "*Makananmu telah dimakan oleh orang-orang yang baik, dan didoakan oleh para malaikat, serta orang-orang yang berpuasa telah berbuka disisimu.*'"[602]

١٢٣٤٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُشِيرُ فِي الصَّلَاةِ.

12347. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Zuhri, dari Anas bahwa Nabi SAW pernah memberi isyarat dalam shalat.[603]

---

[602] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (3/367, no. 3854), pembahasan: Makanan, bab: Mencuci kedua tangan; Ibnu Majah (1/555, no. 1747); dan Al Baihaqi (7/278), pembahasan: Sedekah, bab: Doa terhadap pemilik makanan.

Al Haitsami (*Al Majma'*, 8/34) menilainya *shahih*.

[603] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/408, no. 479), pembahasan: Masjid-masjid, bab: Karakteristik sikap duduk; Abu Daud (1/348, no. 943), pembahasan: Shalat, bab: Isyarat dalam shalat; Ibnu Majah (1/295, no. 911) dan An-Nasa'i (3/38, no. 1271).

١٢٣٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ حَفْصِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ فِي السَّفَرِ.

12348. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Hafsh bin Ubaidillah bin Anas, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW menjamak antara shalat Zhuhur dan Ashar, serta Maghrib dan Isya waktu bepergian."[604]

١٢٣٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ قَالَ: سَمِعْتُ ثَابِتاً يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا افْتَتَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ قَالَ الْحَجَّاجُ بْنُ عِلاَطٍ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لِي بِمَكَّةَ مَالاً، وَإِنَّ لِي بِهَا أَهْلاً، وَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ آتِيَهُمْ، فَأَنَا فِي حِلٍّ إِنْ أَنَا نِلْتُ مِنْكَ أَوْ قُلْتُ شَيْئاً. فَأَذِنَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقُولَ مَا شَاءَ، فَأَتَى امْرَأَتَهُ حِينَ قَدِمَ فَقَالَ: اجْمَعِي لِي مَا كَانَ عِنْدَكِ، فَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَشْتَرِيَ مِنْ غَنَائِمِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ، فَإِنَّهُمْ قَدِ اسْتُبِيحُوا وَأُصِيبَتْ أَمْوَالُهُمْ. قَالَ: فَفَشَا ذَلِكَ فِي مَكَّةَ وَانْقَمَعَ الْمُسْلِمُونَ، وَأَظْهَرَ الْمُشْرِكُونَ فَرَحاً وَسُرُوراً، قَالَ: وَبَلَغَ الْخَبَرُ الْعَبَّاسَ، فَعَقِرَ وَجَعَلَ لاَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يَقُومَ، قَالَ

[604] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/340, no. 1079), pembahasan: shalat qashar, bab: jama' dalam perjalanan; Muslim (1/479, no. 704), pembahasan: musafir; dan Abu Daud (2/6/1206).

مَعْمَرٌ: فَأَخْبَرَنِى عُثْمَانُ الْجزرِىُّ عَنْ مِقْسَمٍ قَالَ: فَأَخَذَ ابْناً لَهُ يُقَالُ لَهُ قُثَمُ، فَاسْتَلْقَى فَوَضَعَهُ عَلَى صَدْرِهِ وَهُوَ يَقُولُ:

حَىَّ قُثَمْ حَىَّ قُثَمْ شَبِيهَ ذِى الأَنْفِ الأَشَمْ

بَنِــى ذِى النَّــعَمْ يَــرْغَمْ مَــنْ رَغَــمْ

قَالَ ثَابِتٌ عَنْ الْحَجَّاجِ عَنْ أَنَسٍ ـ ثُمَّ أَرْسَلَ غُلاَماً إِلَى الْحَجَّاجِ بْنِ عِلاَطٍ: وَيْلَكَ مَا جِئْتَ بِهِ وَمَاذَا تَقُولُ فَمَا وَعَدَ اللهُ خَيْرٌ مِمَّا جِئْتَ بِهِ؟ قَالَ الْحَجَّاجُ بْنُ عِلاَطٍ لِغُلاَمِهِ: اقْرَأْ عَلَى أَبِى الْفَضْلِ السَّلاَمَ، وَقُلْ لَهُ فَلْيَخْلُ لِى فِى بَعْضِ بُيُوتِهِ لآتِيَهُ، فَإِنَّ الْخَبَرَ عَلَى مَا يَسُرُّهُ. فَجَاءَ غُلاَمُهُ. فَلَمَّا بَلَغَ بَابَ الدَّارِ قَالَ: أَبْشِرْ يَا أَبَا الْفَضْلِ. قَالَ: فَوَثَبَ الْعَبَّاسُ فَرِحاً حَتَّى قَبَّلَ بَيْنَ عَيْنَيْهِ فَأَخْبَرَهُ مَا قَالَ الْحَجَّاجُ، فَأَعْتَقَهُ ثُمَّ جَاءَهُ الْحَجَّاجُ، فَأَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِ افْتَتَحَ خَيْبَرَ وَغَنِمَ أَمْوَالَهُمْ وَجَرَتْ سِهَامُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فِى أَمْوَالِهِمْ، وَاصْطَفَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيَىٍّ، فَاتَّخَذَهَا لِنَفْسِهِ وَخَيَّرَهَا أَنْ يُعْتِقَهَا، وَتَكُونَ زَوْجَتَهُ أَوْ تَلْحَقَ بِأَهْلِهَا، فَاخْتَارَتْ أَنْ يُعْتِقَهَا وَتَكُونَ زَوْجَتَهُ، وَلَكِنِّى جِئْتُ لِمَالٍ كَانَ لِى هَا هُنَا أَرَدْتُ أَنْ أَجْمَعَهُ، فَأَذْهَبَ بِهِ فَاسْتَأْذَنْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَذِنَ لِى أَنْ أَقُولَ مَا شِئْتُ، فَأَخْفِ عَنِّى ثَلاَثاً، ثُمَّ اذْكُرْ مَا بَدَا لَكَ! قَالَ: فَجَمَعَتِ امْرَأَتُهُ مَا كَانَ عِنْدَهَا مِنْ حُلِىٍّ وَمَتَاعٍ، فَجَمَعَتْهُ فَدَفَعَتْهُ إِلَيْهِ، ثُمَّ اسْتَمَرَّ بِهِ. فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ثَلاَثٍ أَتَى الْعَبَّاسُ امْرَأَةَ الْحَجَّاجِ فَقَالَ: مَا فَعَلَ زَوْجُكِ؟ فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّهُ قَدْ ذَهَبَ يَوْمَ

كَذَا وَكَذَا، وَقَالَتْ: لاَ يُخْزِيكَ اللهُ يَا أَبَا الْفَضْلِ، لَقَدْ شَقَّ عَلَيْنَا الَّذِى بَلَغَكَ. قَالَ: أَجَلْ لاَ يُخْزِنِى اللهُ وَلَمْ يَكُنْ بِحَمْدِ اللهِ إِلاَّ مَا أَحْبَبْنَا، فَتَحَ اللهُ خَيْبَرَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَرَتْ فِيهَا سِهَامُ اللهِ وَاصْطَفَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيَيٍّ لِنَفْسِهِ، فَإِنْ كَانَتْ لَكِ حَاجَةٌ فِى زَوْجِكِ فَالْحَقِى بِهِ. قَالَتْ: أَظُنُّكَ وَاللهِ صَادِقاً. قَالَ: فَإِنِّى صَادِقٌ الأَمْرُ عَلَى مَا أَخْبَرْتُكِ. فَذَهَبَ حَتَّى أَتَى مَجَالِسَ قُرَيْشٍ وَهُمْ يَقُولُونَ: إِذَا مَرَّ بِهِمْ لاَ يُصِيبُكَ إِلاَّ خَيْرٌ يَا أَبَا الْفَضْلِ. قَالَ لَهُمْ: لَمْ يُصِبْنِى إِلاَّ خَيْرٌ بِحَمْدِ اللهِ، قَدْ أَخْبَرَنِى الْحَجَّاجُ بْنُ عِلاَطٍ أَنَّ خَيْبَرَ قَدْ فَتَحَهَا اللهُ عَلَى رَسُولِهِ وَجَرَتْ فِيهَا سِهَامُ اللهِ، وَاصْطَفَى صَفِيَّةَ لِنَفْسِهِ، وَقَدْ سَأَلَنِى أَنْ أُخْفِيَ عَلَيْهِ ثَلاَثاً، وَإِنَّمَا جَاءَ لِيَأْخُذَ مَالَهُ، وَمَا كَانَ لَهُ مِنْ شَيْءٍ هَا هُنَا، ثُمَّ يَذْهَبَ.

قَالَ: فَرَدَّ اللهُ الْكَآبَةَ الَّتِى كَانَتْ بِالْمُسْلِمِينَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ وَخَرَجَ الْمُسْلِمُونَ، وَمَنْ كَانَ دَخَلَ بَيْتَهُ مُكْتَئِباً حَتَّى أَتَوُا الْعَبَّاسَ، فَأَخْبَرَهُمُ الْخَبَرَ، فَسُرَّ الْمُسْلِمُونَ وَرَدَّ اللهُ يَعْنِى مَا كَانَ مِنْ كَآبَةٍ أَوْ غَيْظٍ أَوْ حُزْنٍ عَلَى الْمُشْرِكِينَ.

12349. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Tsabit menceritakan dari Anas, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW menaklukkan Khaibar, Hajjaj bin Ilath berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku memiliki harta di Makkah dan aku memiliki keluarga juga di sana, dan aku ingin sekali mengunjungi mereka sedangkan aku dalam keadaan halal (tidak ihram), jika aku mencelamu atau aku mengatakan sesuatu." Rasulullah SAW

kemudian mengizinkannya untuk mengatakan apa yang dia kehendaki, lalu dia mendatangi istrinya lantas berkata, "Kumpulkan apa yang kau miliki untukku, sesungguhnya aku ingin membeli dari harta rampasan Muhammad dan sahabatnya, sesungguhnya mereka telah kalah dan harta mereka telah binasa."

Anas berkata, "Hal itu kemudian tersebar di Makkah, sehingga kaum muslimin pulang dan orang-orang musyrik merasa senang dan gembira."

Anas berkata, "Berita itu kemudian sampai kepada Abbas, lalu dia duduk di tempatnya tidak dapat berdiri."

Ma'mar berkata: Utsman Al Jazari mengabarkan kepadaku dari Miqsam, dia berkata, "Dia kemudian mengambil anaknya yang bernama Qutsam, lalu dia tidur dan meletakkannya di dadanya sambil bersenandung,

'Mari Qutsam mari Qutsam, seperti yang memiliki hidung mancung.

Kabilah yang memiliki ternak, merugilah orang yang merugi'."

Tsabit berkata dari Anas, kemudian dia mengirim seorang anak kepada Hajjaj bin Ilath, "Celaka engkau atas apa yang engkau bawa dan apa yang engkau katakan, dan apa yang Allah janjikan itu tidak lebih baik daripada apa yang engkau bawa." Hajjaj bin Ilath berkata kepada anaknya, "Ucapkan salam kepada Abu Al Fadhl dan katakan kepadanya agar menyendiri dalam rumahnya supaya aku bisa datang kepadanya, karena sesungguhnya kabar itu akan menggembirakannya." Tak lama kemudian anaknya datang, dan tatkala sampai ke pintu rumah, dia berkata, "Berilah kabar gembira wahai Abu Al Fadhl." Dia berkata, "Maka Abbas melompat karena senangnya hingga mencium antara kedua matanya dan mengabarkan kepadanya apa yang dikatakan Al Hajjaj, lalu dia memerdekakannya. Setelah itu Al Hajjaj datang lalu memberi kabar kepadanya bahwa Rasulullah SAW telah menaklukkan khaibar dan merampas harta mereka, serta berlaku bagian Allah dalam harta mereka. Lalu

Rasulullah SAW memilih Shafiyyah binti Huyai dan mengambilnya sebagai bagian beliau. Setelah itu beliau memilih untuk memerdekakannya, kemudian menjadi isrtinya atau bertemu keluarganya. Shafiyyah lalu memilih untuk dimerdekakan Rasulullah SAW dan menjadi istri beliau, tetapi aku datang untuk hartaku yang ada di sini dimana aku ingin mengumpulkannya dan membawanya pergi. Tak lama kemudian aku meminta izin Rasulullah SAW, lantas beliau mengizinkanku untuk mengatakan apa yang aku kehendaki, lalu sembunyikan dariku tiga hal dan sebutkan apa yang ada dalam benakmu."

Dia berkata, "Istrinya mengumpulkan apa yang dimiliki berupa perhiasan dan harta benda, dia mengumpulkan dan menyerahkan kepadanya. Ketika setelah tiga hari Abbas mendatangi istrinya Hajjaj dan berkata, 'Apa yang dilakukan suamimu? Dia mengabarkan bahwa dia pergi pada hari ini'. Dia (istrinya) berkata, 'Semoga Allah tidak menghinakanmu wahai Abu Al Fadhl. Sesungguhnya apa yang sampai kepadamu itu sudah menjadikan kami susah'. Dia berkata, 'Ya, semoga Allah tidak menghinakanku, dan tidak dengan memuji Allah kecuali apa yang kami cintai, Allah telah menaklukkan Khaibar untuk Rasul-Nya SAW, maka berlakulah bagian Allah, dan Rasulullah SAW memilih Shafiyyah binti Huyai untuk dirinya, jika kamu memiliki hajat pada suamimu maka bertemulah dengannya'. Dia (Shafiyyah) berkata, 'Aku menduga kuat anda —demi Allah— adalah benar. Dia berkata, "Sesungguhnya aku adalah benar, dan perkaranya seperti yang aku kabarkan kepadamu". Setelah itu beliau pergi hingga mendatangi majlis orang-orang Quraisy, lalu mereka berkata, "Jika dia melewati mereka maka tidak akan menimpamu kecuali kebaikan wahai Abu Fadhl".' Dia berkata kepada mereka, 'Tidak akan menimpaku kecuali kebaikan dengan memuji Allah. Al Hajjaj bin Ilath menceritakan kepadaku bahwa Khaibar telah ditaklukkan Allah untuk Rasul-Nya, lalu berlakulah bagian Allah, dan Rasulullah SAW memilih Shafiyyah untuk dirinya. Dia telah memintaku untuk

menyembunyikan baginya tiga hal, bahwa dia datang untuk mengambil hartanya dan miliknya yang ada di sini kemudian dia pergi membawanya'. Dia berkata, 'Allah kemudian menghalau kegalauan yang menimpa kaum muslimin atas orang-orang musyrikin, lalu keluarlah kaum muslimin dan orang yang masuk rumahnya dalam keadaan galau hingga mereka mendatangi Abbas dan mengabarkan kepada mereka. Setelah itu kaum muslimin menjadi gembira, dan Allah menghalau kegalauan dan kesedihan terhadap kaum musyrikin'."[605]

١٢٣٥٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَاصِمٍ قَالَ: رَأَيْتُ عِنْدَ أَنَسٍ قَدَحَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ ضَبَّةٌ مِنْ فِضَّةٍ.

12350. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku melihat disisi Anas wadah milik Nabi SAW, di dalamnya terdapat rantai yang terbuat dari perak."[606]

١٢٣٥١- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: رَأَيْتُ عِنْدَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَدَحاً كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ ضَبَّةُ فِضَّةٍ.

[605] Sanadnya *shahih*.

HR. Ath-Thabrani (3/220, no. 3196); Abu Ya'la (6/197, no. 3479); Al Bazzar (no. 1816); Al Haitsami (6/154); Ibnu Hayyan (no. 1698); dan Al Baihaqi (9/151), pembahasan: perjalanan.

Al Haitsami menilainya *shahih*.

[606] Sanadnya *hasan*, sebab ada perawi yang bernama Syarik.

HR. Al Bukhari (10/99, no. 5638), pembahasan: Minuman, bab: gelas Nabi SAW.

12351. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Humaid, dia berkata, "Aku melihat disisi Anas bin Malik wadah milik Nabi SAW, di dalamnya terdapat rantai perak."[607]

١٢٣٥٢- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: قُلْتُ لِأَنَسٍ: حَدِّثْنَا يَا أَبَا حَمْزَةَ، مِنْ هَذِهِ الأَعَاجِيبِ شَيْئًا شَهِدْتَهُ لاَ تُحَدِّثُهُ عَنْ غَيْرِكَ. قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلاَةَ الظُّهْرِ يَوْمًا، ثُمَّ انْطَلَقَ حَتَّى قَعَدَ عَلَى الْمَقَاعِدِ الَّتِي كَانَ يَأْتِيهِ عَلَيْهَا جِبْرِيلُ، فَجَاءَ بِلاَلٌ فَنَادَاهُ بِالْعَصْرِ، فَقَامَ كُلُّ مَنْ كَانَ لَهُ بِالْمَدِينَةِ أَهْلٌ يَقْضِي الْحَاجَةَ وَيُصِيبُ مِنَ الْوَضُوءِ وَبَقِيَ رِجَالٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ لَيْسَ لَهُمْ أَهَالِي بِالْمَدِينَةِ. فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَدَحٍ أَرْوَحَ فِيهِ مَاءٌ، فَوَضَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَفَّهُ فِي الإِنَاءِ. فَمَا وَسِعَ الإِنَاءُ كَفَّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّهَا فَقَالَ: بِهَؤُلاَءِ الأَرْبَعِ فِي الإِنَاءِ، ثُمَّ قَالَ: ادْنُوا فَتَوَضَّئُوا. وَيَدُهُ فِي الإِنَاءِ فَتَوَضَّئُوا حَتَّى مَا بَقِيَ مِنْهُمْ أَحَدٌ إِلاَّ تَوَضَّأَ. قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا حَمْزَةَ، كَمْ تَرَاهُمْ؟ قَالَ: بَيْنَ السَّبْعِينَ وَالثَّمَانِينَ.

12352. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Suliaman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dia berkata: Aku berkata kepada Anas, "Ceritakan kepada kami wahai Abu Hamzah dari keajaiban-keajaiban ini yang telah engkau saksikan dan tidak engkau ceritakan dari selainmu." Dia berkata, "Rasulullah SAW shalat

---

[607] Sanadnya *hasan*, sebab ada perawi yang bernama Syarik.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12350.

zhuhur pada suatu hari, lalu pergi hingga duduk di tempat-tempat duduk yang biasa beliau didatangi Jibril. Kemudian Bilal datang dan mengumandangkan adzan shalat Ashar, sehingga setiap orang yang memiliki keluarga di Madinah berdiri untuk memenuhi hajatnya dan berwudhu, lantas tersisa orang-orang Muhajirin yang tidak memiliki keluarga di Madinah. Setelah itu didatangkan kepada Rasulullah SAW wadah yang berisi air, lalu beliau meletakkan telapak tangannya ke dalam wadah itu, tetapi wadah itu tidak dapat memuat seluruh telapak tangan Rasulullah SAW. Beliau kemudian menjulurkan empat jari-jarinya di dalam wadah, lantas bersabda, '*Mendekatlah dan berwudhulah kalian* —sedangkan tangan beliau ada di dalam wadah itu—'. Lalu mereka pun berwudhu hingga tidak seorang pun yang tersisa, kecuali dia berwudhu."

Dia berkata, "Aku berkata, 'Wahai Abu Hamzah, berapa banyak mereka yang engkau lihat?' Dia menjawab, 'Tujuh puluh sampai delapan puluh orang'."[608]

١٢٣٥٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: قُلْتُ لِأَنَسٍ: حَدِّثْنَا بِشَيْءٍ مِنْ هَذِهِ الأَعَاجِيبِ لاَ تُحَدِّثُهُ عَنْ غَيْرِكَ! قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَةَ الظُّهْرِ. فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

12353. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dia berkata, "Aku berkata kepada Anas, 'Ceritakan kepada kami dari keajaiban-keajaiban ini yang tidak engkau ceritakan dari selainmu'. Dia menjawab, 'Rasulullah SAW shalat Zhuhur'. Setelah itu dia menyebutkan maknanya."[609]

---

[608] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12288.
[609] Sanadnya *shahih*.

١٢٣٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: شَقَّ عَلَى الأَنْصَارِ النَّوَاضِحُ، فَاجْتَمَعُوا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُونَهُ أَنْ يُكْرِيَ لَهُمْ نَهْراً سَيْحاً، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَرْحَباً بِالأَنْصَارِ، وَاللهِ لاَ تَسْأَلُونِي الْيَوْمَ شَيْئاً إِلاَّ أَعْطَيْتُكُمُوهُ، وَلاَ أَسْأَلُ اللهَ لَكُمْ شَيْئاً إِلاَّ أَعْطَانِيهِ. فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: اغْتَنِمُوهَا وَاطْلُبُوا الْمَغْفِرَةَ. فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، ادْعُ اللهَ لَنَا بِالْمَغْفِرَةِ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَلأَبْنَاءِ الأَنْصَارِ وَلأَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ.

12354. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Orang-orang Anshar merasa kesulitan air (untuk mengairi tanaman dan memberi minum ternak), maka mereka berkumpul di sisi Nabi SAW meminta beliau untuk mengalirkan air sungai bagi mereka. Rasulullah SAW kemudian bersabda kepada mereka, '*Selamat datang wahai kaum Anshar, demi Allah, tidaklah kalian meminta sessuatu kepadaku hari ini kecuali aku akan memberikannya kepada kalian, dan tidaklah aku meminta sesuatu kepada Allah untuk kalian kecuali Dia akan memberiku'*. Sebagian mereka lalu berkata kepada yang lain, 'Pergunakanlah kesempatan itu, dan mintalah ampunan'. Mereka kemudian berkata, 'Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar memberi ampunan kepada kami'. Maka beliau pun berdoa, '*Ya Allah ampuni kaum Anshar, anak kaum Anshar, dan cucu kaum Anshar'*."[610]

---

[610] Sanadnya *shahih*.

Abu An-Nadhr adalah Hasyim bin Al Qasim dan Mubarak adalah Ibnu Fudhalah.

Al Haitsami (10/4) menilainya *shahih*, begitu pula Al Hakim (4/80) dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

١٢٣٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا تُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ يَلْحَدُ وَآخَرُ يَضْرَحُ فَقَالُوا: نَسْتَخِيرُ رَبَّنَا، فَنَبْعَثُ إِلَيْهِمَا فَأَيُّهُمَا سَبَقَ تَرَكْنَاهُ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمَا فَسَبَقَ صَاحِبُ اللَّحْدِ، فَأَلْحَدُوا لَهُ.

12355. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, dia berkata, "Ketika Rasulullah wafat, dia (Anas berkata) bahwa seorang laki-laki (di Madinah) biasa membuat liang lahad dan yang lain membuat galian biasa, kemudian mereka berkata, 'Kami minta pilihan kepada Tuhan kami, maka kami mengirim utusan kepada keduanya, siapa yang telah diadahului maka dia akan ditinggalkan'. Setelah itu diutuslah seorang utusan kepada keduanya dan laki-laki yang membuat liang lahad telah mendahului, akhirnya mereka membuat liang lahat untuk beliau SAW."[611]

١٢٣٥٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَوَانِي أَبُو طَلْحَةَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهُرِنَا فَمَا نُهِيتُ عَنْهُ.

12356. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Imran menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Abu Thalhah telaha mengobatiku dengan terapi besi panas saat Rasulullah SAW ada diantara kami, dan aku tidak dilarang melakukan hal itu."[612]

Al Haitsami berkata, "Para perawinya adalah perawi-perawi *shahih*."
[611] Sanadnya *shahih*.
HR. Ibnu Majah (1/496, no. 1557) dan Malik (1/231, no. 28).
[612] Sanadnya *shahih*.

١٢٣٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى سَرِيرٍ مُضْطَجِعٌ مُرْمَلٌ بِشَرِيطٍ وَتَحْتَ رَأْسِهِ وِسَادَةٌ مِنْ أَدَمٍ حَشْوُهَا لِيفٌ، فَدَخَلَ عَلَيْهِ نَفَرٌ مِنْ أَصْحَابِهِ، وَدَخَلَ عُمَرُ فَانْحَرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْحِرَافَةً، فَلَمْ يَرَ عُمَرُ بَيْنَ جَنْبِهِ وَبَيْنَ الشَّرِيطِ ثَوْبًا، وَقَدْ أَثَّرَ الشَّرِيطُ بِجَنْبِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَكَى عُمَرُ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يُبْكِيكَ يَا عُمَرُ؟ قَالَ: وَاللهِ، مَا أَبْكِي إِلاَّ أَنْ أَكُونَ أَعْلَمُ أَنَّكَ أَكْرَمُ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ كِسْرَى وَقَيْصَرَ وَهُمَا يَعِيثَانِ فِي الدُّنْيَا فِيمَا يَعِيثَانِ فِيهِ، وَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ، بِالْمَكَانِ الَّذِي أَرَى. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا تَرْضَى أَنْ تَكُونَ لَهُمُ الدُّنْيَا وَلَنَا الآخِرَةُ. قَالَ عُمَرُ: بَلَى. قَالَ: فَإِنَّهُ كَذَاكَ.

12357. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, dia berkata, "Aku masuk menemui Rasulullah SAW saat beliau berbaring di atas tempat tidur yang terbuat dari anyaman pelepah kurma, sedangkan di bawah kepalanya terdapat bantal yang terbuat dari kulit dan berisi serabut. Tak lama kemudian masuklah beberapa orang sahabat, lalu masuklah Umar, saat posisi Nabi SAW berubah menjadi miring, dan Umar tidak melihat pakaian antara badannya dan anyaman pelepah. Pelepah itu meninggalkan bekas pada badan beliau, sehingga Umar pun menangis, lalu Rasulullah SAW bertanya kepadanya, '*Apa yang menyebabkanmu menangis wahai Umar?*' Dia menjawab, 'Demi Allah kecuali aku

---

HR. Al Bukhari (10/172, no. 5719), pembahasan: Wewangian, bab: Orang yang junub.

mengetahui bahwa engkau adalah orang yang peling mulia disisi Allah daripada Kisra dan Kaisar, keduanya bertindak sia-sia dalam kehidupan dunia, sedangkan engkau wahai Rasululah berada di tempat seperti yang aku lihat'. Maka Nabi SAW bersabda, '*Apakah kamu tidak rela agar mereka mendapatkan dunia sedangkan kita mendapatkan akhirat?*' Umar menjawab, 'Tentu wahai Rasulullah'. Beliau bersabda, '*Sesungguhnya seperti itu adanya*'."[613]

١٢٣٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَرِدَنَّ عَلَيَّ الْحَوْضَ رَجُلَانِ مِمَّنْ قَدْ صَحِبَنِي، فَإِذَا رَأَيْتُهُمَا رُفِعَا لِي اخْتُلِجَا دُونِي.

12358. Abu An-Nadhar menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Shuhaib, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sungguh dua orang pria yang pernah menemaniku akan datang di telaga, dan tatkala aku melihat mereka berdua, mereka pun diangkat ke hadapanku, lalu keduanya diletakkan dibawahku*'."[614]

١٢٣٥٩- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ زَائِدَةَ، عَنِ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوَّلُ شَفِيعٍ فِي الْجَنَّةِ.

---

[613] Sanadnya *shahih*.

HR. Bukhari (5/116, no. 2468), pembahasan: kezhaliman; Muslim (2/1107, no. 1479), pembahasan: Thalaq, bab: Penjelasan bahwa memberikan pilihan terhadap istri bukanlah thalaq; dan Ibnu Majah (4/1291, no. 4153).

[614] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/150), pembahasan: Memerdekakan budak, bab: Telaga.

12359. Husain bin Ali menceritakan kepada kami dari Za`idah dari Al Mukhtar bin Fulful, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku adalah orang yang pertama memberi syafaat di surga.*"[615]

٢١٣٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو مُبَارَكٌ الْخَيَّاطُ جَدُّ وَلَدِ عَبَّادِ بْنِ كَثِيرٍ، قَالَ: سَأَلْتُ ثُمَامَةَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ الْعَزْلِ، فَقَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَلَ عَنْ الْعَزْلِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَنَّ الْمَاءَ الَّذِي يَكُونُ مِنْهُ الْوَلَدُ أَهْرَقْتَهُ عَلَى صَخْرَةٍ لَأَخْرَجَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْهَا، أَوْ لَخَرَجَ مِنْهَا وَلَدٌ- الشَّكُّ مِنْهُ- وَلَيَخْلُقَنَّ اللهُ نَفْسًا هُوَ خَالِقُهَا.

12360. Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abu Amr Mubarak Al Khayyath —kakek anaknya Abbad bin Katsir— mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku pernah bertanya kepada Tsumamah bin Abdullah bin Anas tentang *azl,* maka dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW lalu bertanya tentang *azl,* maka Rasulullah SAW bersabda, '*Seandainya air mani yang akan menjadi anak itu engkau tumpahkan di atas batu, niscaya Allah akan mengeluarkannya darinya atau akan keluar darinya anak* —keraguan ini berasal darinya— *dan Allah benar-benar akan menciptakan jiwa yang Dia adalah Penciptanya*'."[616]

---

[615] Sanadnya *shahih.* Husain bin Ali bin Al Walid Al Ja'fi adalah perawi *tsiqah* lagi ahli ibadah. Zaidah adalah Ibnu Qudamah.

HR. Muslim (1/188, no. 196), pembahasan: Keimanan, bab: Sabda Nabi SAW, "*Aku adalah manusia pertama*"; dan Ad-Darimi (1/40, no. 50).

[616] Sanadnya *shahih.* Abu Ashim adalah An-Nabil –Adh-Dhahhak bin Mikhlad-. Abu Amr Mubarak Al Khayyath disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqah*

١٢٣٦١- حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ مَسْعَدَةَ عَنْ قُرَّةَ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ أُحُدًا فَقَالَ: جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ.

12361. Hammad bin Mas'adah menceritakan kepada kami dari Qurrah bin Khalid, dari Qatadah, dari Anas bahwa Nabi SAW menyebutkan tentang Uhud, maka beliau bersabda, "*Gunung yang mencintai kami dan kami mencintainya.*"[617]

١٢٣٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ وَحُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النُّهْبَةِ، وَمَنْ انْتَهَبَ فَلَيْسَ مِنَّا.

12362. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Ja'far menceritakan kepada kami dari Ar-Rabi' bin Anas dan Humaid, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang melakukan perampasan, barangsiapa yang merampas, maka dia bukan dari golongan kami."[618]

(7/502) dan ia pun menyebutkan hadits ini, perawi-perawi yang meriwayatkan dan sumber periwayatannya.

Ibnu Abi Hatim (8/342) berkata, "Ia adalah penduduk Bashrah yang menetap di Makkah."

Begitu pula Al Bukhari (*Tarikhul Kabir*, 4/1/427).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11504.

[617] Sanadnya *shahih*.

Hammad bin Mas'adah adalah Al Bashri Al Hafizh. Adapun Qurrah bin Khalid As-Sudusi adalah perawi *tsiqah* lagi *tsabat*.

HR. Al Bukhari (7/377, no. 4083), pembahasan: Peperangan, bab: Suatu yang ia cintai dari kami dan kami cinta darinya; Muslim (2/993, no. 1365), pembahasan: Haji, bab: Keutamaan Madinah; dan Ibnu Majah (2/104, no. 4115).

[618] Sanadnya *hasan*, disebabkan ada perawi yang bernama Ar Rabi' bin Anas dan Abu Ja'far Ar-Razi adalah Isa bin Abu Isa bin Mahan. Para ahli hadits

١٢٣٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُنْبَذَ التَّمْرُ وَالزَّبِيبُ جَمِيعًا، وَأَنْ يُنْبَذَ التَّمْرُ وَالْبُسْرُ جَمِيعًا.

12363. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Ja'far menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang membuat *nabidz* (minuman hasil fermentasi) kurma dan anggur dalam satu wadah, dan juga membuat *nabidz* dari campuran kurma kering dan kurma basah."[619]

١٢٣٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِي ابْنَ طَلْحَةَ- عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الإِزَارُ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ وَإِلَى الْكَعْبَيْنِ، لاَ خَيْرَ فِي أَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ.

12364. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Muhammad yaitu Abu Thalhah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Kain (sarung) itu (panjangnya) sampai setengah betis dan sampai kedua mata kaki, dan tidak ada kebaikan yang lebih rendah dari itu.*"[620]

---

mengomentari hafalannya dan menuduhkan dirinya Syi'ah, lebih khusus riwayat Abu Ja'far. Dari semua itu, maka haditsnya dinilai *hasan*.

HR. Al Bukhari (5/119, no. 2474), pembahasan: Kezhaliman, bab: Mengambil tanpa seizin sang pemilik; At-Tirmidzi (4/154, no. 1601), pembahasan: Perjalanan, bab: Tidak disukainya mengambil tanpa izin; dan Ibnu Majah (2/1298, no. 3935).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih gharib*."

[619] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abu Ja'far Ar-Razi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12319.

[620] Sanadnya *shahih*.

Adapun Muhammad bin Thalhah bin Musharrif adalah perawi *shaduq*, haditsnya ada dalam *Shahihain* dan di selain keduanya, para ahli hadits mengomentari mengenai halafannya.

Al Haitsami berkata (5/122) berkata, "Para perawi Imam Ahmad adalah perawi-perawi *shahih*."

١٢٣٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ طَهْمَانَ الْبَكْرِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: جَاءَ رَجُلٌ حَتَّى اطَّلَعَ فِي حُجْرَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَامَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخَذَ مِشْقَصًا، فَجَاءَ حَتَّى حَاذَى بِالرَّجُلِ وَجَاءَ بِهِ، فَأَخْنَسَ الرَّجُلُ فَذَهَبَ.

12365. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Isa bin Thahman Al Bakri menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Seorang laki-laki pernah datang lalu mengintip ke dalam kamar Nabi SAW, lalu beliau berdiri mengambil anak panah, kemudian mengikuti laki-laki tersebut, dan laki-laki itu mundur lantas pergi."[621]

١٢٣٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي صَلَاتِهِمْ؟ قَالَ: فَاشْتَدَّ قَوْلُهُ فِي ذَلِكَ حَتَّى قَالَ: لَيَنْتَهُنَّ عَنْ ذَلِكَ أَوْ لَتُخْطَفَنَّ أَبْصَارُهُمْ.

12366. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Mengapa orang-orang itu mengangkat pandangannya ke langit dalam shalat mereka.*"

HR. Al Bukhari (10/2561), pembahasan: Berpakaian, bab: Apa yang di bawah mata kaki berada di neraka, dan hadits dari Abu Hurairah.

Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi berbeda pada no. 9896.

[621] Sanadnya *hasan*, dikarenakan ada perawi yang bernama Isa bin Tuhman Al Bikri Al Jutsami.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12197.

Anas berkata, "Perkataan beliau semakin keras dalam hal ini hingga beliau bersabda, '*Hendaknya mereka menghentikan tindakan itu atau penglihatan mereka akan dirampas (dijadikan buta)*'."[622]

١٢٣٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ يَهُودِيًّا سَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: السَّامُ عَلَيْكَ! قَالَ: رُدُّوهُ عَلَيَّ! قَالَ: أَقُلْتَ السَّامُ عَلَيْكَ؟ قَالَ: نَعَمْ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا: وَعَلَيْكَ.

12367. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa seorang Yahudi mengucapkan salam kepada Rasulullah SAW dengan berkata, "*Assaamu alaika* (semoga kebinasaan menimpamu)." Maka beliau bersabda, "*Balaslah mereka atas namaku.*" Anas berkata, "Apakah engkau mengatakan, '*Assaamu alaika?*' Dia menjawab, 'Ya'. Rasulullah SAW bersabda, '*Jika Ahli Kitab mengucapkan salam kepada kalian, maka ucapkannya, 'Wa alaika'.*"[623]

١٢٣٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَمْنَعُكُمْ أَذَانُ بِلَالٍ مِنَ السُّحُورِ، فَإِنَّ فِي بَصَرِهِ شَيْئًا.

---

[622] Sanadnya *shahih*.
Muhammad bin Bisyr adalah Al Abadi Al Hafizh.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12094.
[623] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11887.

12368. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah adzannya Bilal itu menghalangi kalian untuk makan sahur, karena ada sesuatu (kelemahan) dalam penglihatannya.*"[624]

١٢٣٦٩- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ قَالَ: حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنِي مُعَاذُ بْنُ حَرْمَلَةَ الأَزْدِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُمْطَرَ النَّاسُ مَطَرًا عَامًّا، وَلاَ تَنْبُتَ الأَرْضُ شَيْئًا.

12369. Zaid bin Hubab menceritakan kepada kami, dia berkata: Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Mu'adz bin Harmalah Al Azdi menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Anas berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Kiamat tidak akan terjadi hingga hujan diturunkan kepada manusia selama setahun, sementara tidak ada sesuatu pun yang ditumbuhkan oleh tanah.*'"[625]

---

[624] Sanadnya *shahih* dan hadits ini telah disebutkan.

Lih. hadits no. 4147 dan 6051. Hadits ini dinukil dalam *Shahihain*.

HR. Al Bukhari (2/103, no. 621), pembahasan: Adzan, bab: Adzan sebelum fajar; Muslim (2/768, no. 1093), pembahasan: Puasa, bab: Penjelasan bahwa masuknya puasa yaitu terbitnya fajar; Abu Daud (no. 2347); At-Tirmidzi (no. 706); Ibnu Majah (no. 1691); dan Ibnu Abi Syaibah (3/9).

[625] Sanadnya *shahih*.

Zaid bin Al Hubab dan Husain bin Waqid adalah perawi *shaduq*, keduanya disebutkan oleh Muslim.

Al Hakim (4/513) menilainya *shahih* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Adapun Mu'adz bin Harmalah Al Azdi atau Al Anshari sebagaimana yang dikatakan, disebutkan oleh Ibnu Hibban (*Ats-Tsiqah*, 5/423).

Ibnu Abi Hatim menyebutnya, akan tetapi ia tidak menyebutkan sisi lemahnya (8/248, no. 1125).

١٢٣٧٠- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنِي ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ مَرَّ رَجُلٌ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي لَأُحِبُّ هَذَا الرَّجُلَ! قَالَ: هَلْ أَعْلَمْتَهُ ذَلِكَ؟ قَالَ: لَا. فَقَالَ: قُمْ فَأَعْلِمْهُ! قَالَ: فَقَامَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: يَا هَذَا، وَاللهِ إِنِّي لَأُحِبُّكَ فِي اللهِ! قَالَ: أَحَبَّكَ الَّذِي أَحْبَبْتَنِي لَهُ.

12370. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Tsabit Al Bunani menceritakan kepadaku, Anas bin Malik menceritakan kepadaku, dia berkata, "Ketika aku sedang duduk di sisi Rasulullah SAW, tiba-tiba seorang laki-laki lewat, lalu seorang laki-laki dari kaum itu berkata, 'Wahai Rasulullah, aku benar-benar mencintai orang ini'. Rasulullah SAW bertanya, '*Apakah kamu telah memberitahukan hal itu kepadanya?*' Dia berkata, 'Belum'. Beliau bersabda, '*Berdirilah dan beritahukanlah kepadanya*'."

Anas berkata, "Lalu orang itu berdiri mendekatinya, lalu berkata, 'Wahai fulan, demi Allah, sesungguhnya aku benar-benar mencintaimu karena Allah'. Orang itu berkata, 'Dzat yang engkau mencintaiku karenanya telah mencintaimu'."[626]

---

[626] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/332, no. 5124), pembahasan: Etika, bab: Seorang yang memberitahukan orang lain dengan rasa cintanya.

Al Haitsami (10/282) menisbatkan hadits ini kepada Ath-Thabrani dan ia menilainya sebagai hadits *shahih*.

HR. Ibnu Hibban (622, no. 2512) dan Al Hakim (4/171).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

١٢٣٧١- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنِي ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعَ إِلَى حَفْصَةَ ابْنَةِ عُمَرَ رَجُلاً، فَقَالَ: احْتَفِظِي بِهِ! قَالَ: فَغَفَلَتْ حَفْصَةُ، وَمَضَى الرَّجُلُ، فَدَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: يَا حَفْصَةُ، مَا فَعَلَ الرَّجُلُ؟ قَالَتْ: غَفَلْتُ عَنْهُ يَا رَسُولَ اللهِ. فَخَرَجَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَطَعَ اللهُ يَدَكِ، فَرَفَعَتْ يَدَيْهَا هَكَذَا، فَدَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا شَأْنُكِ يَا حَفْصَةُ؟ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللهِ، قُلْتَ قَبْلُ لِي كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ لَهَا: ضَعِي يَدَيْكِ، فَإِنِّي سَأَلْتُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَيُّمَا إِنْسَانٍ مِنْ أُمَّتِي دَعَوْتُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ أَنْ يَجْعَلَهَا لَهُ مَغْفِرَةً.

12371. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Tsabit Al Bunani menceritakan kepadaku, Anas bin Malik menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah menyerahkan seorang laki-laki kepada Hafshah puteri Umar, dan bersabda, "*Jagalah dia!*"

Anas berkata, "Lalu Hafshah lalai dengan laki-laki itu sehingga pergi, lalu Rasulullah SAW masuk dan bertanya, '*Wahai Hafshah apa yang dilakukan laki-laki itu?*' Dia menjawab, 'Aku lalai terhadapnya wahai Rasulullah, lalu dia keluar'. Setelah itu beliau bersabda, '*Semoga Allah memotong tanganmu wahai Hafshah*'. Lalu Hafshah mengangkat kedua tangannya demikian, lalu Rasulullah SAW masuk dan bersabda, '*Wahai Hafshah, apa yang kamu lakukan?*' Dia menjawab, 'Tadi engkau mengatakan kepadaku begini dan begitu'. Beliau kemudian bersabda kepadanya, '*Turunkan kedua tanganmu, sesungguhnya aku meminta kepada Allah Azza wa Jalla*

siapa saja diantara umatku yang aku doakan kepada Allah Azza wa Jalla adalah agar Dia memberikan ampunan kepadanya'."[627]

١٢٣٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي أُحِبُّ هَذِهِ السُّورَةَ (قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ). فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حُبُّكَ إِيَّاهَا أَدْخَلَكَ الْجَنَّةَ.

12372. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani dari Anas bin Malik, dia berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW, lalu berkata, 'Sesungguhnya aku mencintai surah ini (*Qul huwallahu ahad*)'. Lalu Rasulullah SAW bersabda, '*Kecintaanmu terhadap surah ini telah menyebabkan dirimu masuk surga'."*[628]

---

[627] Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (8/266) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi-perawi *shahih*."

HR. Al Baihaqi (9/89), pembahasan: Perjalanan, bab: Tawanan yang diikat.

[628] Sanadnya *shahih*.

Abu An-Nadhr adalah Hasyim bin Al Qasim dan Mubarak adalah Ibnu Fadhalah, ia adalah perawi *shaduq* dan ia melakukan kebohongan akan tetapi dalam hal ini ia benar-benar mendengar dari Tsabit di hadits berikutnya sehingga ini dihukumi mendengarkan menurut pendapat Muslim.

HR. Al Bukhari (1/197), pembahasan: Adzan, bab: Menggabungkan dua surah; At-Tirmidzi (5/169, no. 2901); Ad-Darimi (2/553, no. 1425); dan Al Hakim (10/240)

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

At-Tirmidzi berkata, "*Hasan gharib shahih*."

١٢٣٧٣- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ قَالَ: سَمِعْتُ ثَابِتًا عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أُحِبُّ هَذِهِ السُّورَةَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

12373. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Tsabit dari Anas berkata, "Seorang laki-laki berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mencintai surah ini'. Setelah itu dia menyebutkan redaksi hadits yang sama."[629]

١٢٣٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا قَالَتْ فَاطِمَةُ ذَلِكَ يَعْنِي لَمَّا وَجَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ كَرْبِ الْمَوْتِ مَا وَجَدَ، قَالَتْ فَاطِمَةُ: وَا كَرْبَاهُ! قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا بُنَيَّةُ، إِنَّهُ قَدْ حَضَرَ بِأَبِيكِ مَا لَيْسَ اللهُ بِتَارِكٍ مِنْهُ أَحَدًا لِمُوَافَاةِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

12374. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas, dia berkata, "Ketika Fathimah berkata seperti itu, maksudnya ketika Rasululah SAW mendapati kesusahan menghadapi kematian seperti yang beliau dapati, Fathimah berkata, '*Wa karbaah* (duhai susahnya)', maka Rasulullah SAW bersabda, '*Wahai puteriku, sesungguhnya telah datang kepada ayahmu apa yang Allah tidak akan meninggalkan*

---

[629] Sanadnya *shahih*.

Ahmad memalingkan pendapat si pembahas bahwa perawi *mudallis* ini jelas-jelas mendengar dari jalur Khalaf bin Al Walid.

seorang pun darinya untuk mendapatkan balasannya pada Hari Kiamat'."[630]

١٢٣٧٥- حَدَّثَنَا خَلَفٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، حَدَّثَنِي ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا قَالَتْ فَاطِمَةُ. فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

12375. Khalaf menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepadaku dari Anas, dia berkata, "Ketika Fathimah berkata, setelah itu dia menyebutkan redaksi hadits yang sama."[631]

١٢٣٧٦- - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَغَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَلَقَابُ قَوْسِ أَحَدِكُمْ أَوْ مَوْضِعُ قَدَمِهِ -يَعْنِي سَوْطَهُ- مِنَ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَلَو اطَّلَعَتِ امْرَأَةٌ مِنْ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِلَى الأَرْضِ لَمَلأَتْ مَا بَيْنَهُمَا رِيحاً، وَلَطَابَ مَا بَيْنَهُمَا، وَلَنَصِيفُهَا عَلَى رَأْسِهَا خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

12376. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, bahwa Rasululah SAW bersabda, "*Sesungguhnya pergi pada pagi atau sore hari di jalan Allah itu lebih baik daripada dunia seisinya,*

---

[630] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (8/149, no. 4462), pembahasan: Peperangan, bab: Sakitnya Nabi SAW; An-Nasai (4/13, no. 1844), pembahasan: Jenazah, bab: Tangisan terhadap mayyit; Ibnu Majah (1/521, no. 1629) dan Al Hakim (1/382).

Al Hakim menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi menyepakatinya.

[631] Sanadnya *shahih.*

dan busur panah salah seorang dari kalian atau tempat cemetinya di surga lebih baik daripada dunia seisinya. Seandainya muncul salah seorang perempuan ahli surga ke bumi, niscaya akan angin dan bau wangi akan memenuhi antara keduanya, sedangkan tutup kepala yang ada diatas kepalanya adalah lebih baik daripada dunia seisinya."[632]

١٢٣٧٧- حَدَّثَنَا الْهَاشِمِيُّ -يَعْنِي سُلَيْمَانَ- عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ مَعْنَاهُ.

12377. Al Hasyimi, yakni Sulaiman menceritakan maknanya kepada kami dari Ismail, dari Humaid, dari Anas.[633]

١٢٣٧٨- حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَكْثَرَ أَنْصَارِيٍّ بِالْمَدِينَةِ مَالاً، وَكَانَ أَحَبَّ أَمْوَالِهِ إِلَيْهِ بَيْرُحَاءُ وَكَانَتْ مُسْتَقْبِلَةَ الْمَسْجِدِ، فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَشْرَبُ مِنْ مَاءٍ فِيهَا طَيِّبٍ. قَالَ أَنَسٌ: فَلَمَّا نَزَلَتْ (لَن تَنَالُوا۟ ٱلْبِرَّ حَتَّىٰ تُنفِقُوا۟ مِمَّا تُحِبُّونَ) قَالَ أَبُو طَلْحَةَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَقُولُ (لَن تَنَالُوا۟ ٱلْبِرَّ حَتَّىٰ تُنفِقُوا۟ مِمَّا تُحِبُّونَ)، وَإِنَّ أَحَبَّ أَمْوَالِي إِلَيَّ بَيْرُحَاءُ وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ للهِ عَزَّ وَجَلَّ أَرْجُو

---

[632] Sanadnya *shahih*.
Muhammad bin Thalhah adalah Ibnu Musharrif.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10827.

[633] Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah para imam.
Adapun Al Hasyimi adalah Sulaiman bin Daud bin Daud Al Abbasi Al Faqih, ia adalah perawi *tsiqah* lagi besar dan Ismail bin Ja'far Al Madini Al Anshari Al Qaari adalah perawi *tsiqah* lagi *tsabat*.

بِرَّهَا وَذُخْرَهَا عِنْدَ اللهِ، فَضَعْهَا يَا رَسُولَ اللهِ حَيْثُ أَرَاكَ اللهُ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَخٍ ذَلِكَ مَالٌ، رَابِحٌ ذَاكَ مَالٌ، رَابِحٌ. وَقَدْ سَمِعْتُ وَأَنَا أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا فِي الأَقْرَبِينَ. فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: أَفْعَلُ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: فَقَسَمَهَا أَبُو طَلْحَةَ فِي أَقَارِبِهِ وَبَنِي عَمِّهِ.

12378. Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah dia mendengar Anas bin Malik berkata, "Abu Thalhah adalah kaum Anshar yang paling banyak hartanya di kota Madinah, dan harta yang paling dicintainya adalah kebun Bairuha` yang terletak dihadapan masjid. Rasulullah SAW pernah masuk ke taman itu dan meminum airnya yang segar.

Anas berkata, "Tatkala turun ayat, '*Kamu tidak akan memperoleh kebaikan sampai kamu infakkan sebagian harta yang kau cintai'*, (Qs. Aali Imraan [3]: 92) Abu Thalhah kemudian menemui Rasulullah SAW seraya berkata, 'Sesungguhnya Allah berfirman dalam kitabnya, "*Kamu tidak akan memperoleh kebajikan sehingga kamu menginfakkan sebagian dari harta yang kamu cintai*", sementara hartaku yang paling aku cintai adalah Bairuha`. Sekarang kebun itu aku serahkan karena Allah. Aku mengharapkan pahala-Nya sebagai tabungan di sisi Allah. Oleh karena itu, manfaatkanlah sesuka engkau wahai Rasulullah'. Rasulullah SAW menjawab, '*Wah itu harta yang paling menguntungkan, bagus itu adalah harta yang paling menguntungkan. Aku telah mendengar apa yang kamu katakan mengenai harta itu, tapi menurutku harta itu kamu serahkan saja kepada sanak kerabatmu'*. Setelah itu Abu Thalhah membagikannya kepada sanak kerabatnya dan anak-anak pamannya."[634]

---

[634] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini adalah dalam *Shahihain*, berupa sanad dan matannya.

١٢٣٧٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَسْأَلُ رَجُلٌ مُسْلِمٌ اللهَ الْجَنَّةَ ثَلاَثًا إِلاَّ قَالَتْ الْجَنَّةُ: اللَّهُمَّ أَدْخِلْهُ وَلاَ اسْتَجَارَ رَجُلٌ مُسْلِمٌ اللهَ مِنَ النَّارِ ثَلاَثًا إِلاَّ قَالَتْ النَّارُ: اللَّهُمَّ أَجِرْهُ.

12379. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Yunus bin Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Buraid bin Abu Maryam, dari Anas, dia berkata: Rasululah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang muslim meminta surga kepada Allah sebanyak tiga kali, kecuali surga itu berkata, 'Ya Alalh masukkanla dia', dan tidaklah seorang muslim meminta perlindungan kepada Allah dari api neraka sebanyak tiga kali, kecuali neraka berkata, 'Ya Allah lindungilah dia'.*"[635]

١٢٣٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَزَالُ جَهَنَّمُ تَقُولُ: هَلْ مِنْ مَزِيدٍ؟ فَيَقُولُ رَبُّ الْعَالَمِينَ: فَيَضَعُ قَدَمَهُ فِيهَا، فَيَنْزَوِي بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ. وَتَقُولُ: بِعِزَّتِكَ قَطْ قَطْ، وَلاَ يَزَالُ فِي الْجَنَّةِ فَضْلاً حَتَّى يُنْشِئَ اللهُ خَلْقًا آخَرَ، فَيُسْكِنَهُ فِي فُضُولِ الْجَنَّةِ.

HR. Al Bukhari (4/493, no. 2318), pembahasan: Perwakilan, bab: Jika seseoran berkata kepada penggantinya: letakkan jika Allah melihatmu; dan Muslim (2/693, no. 997), pembahasan: Zakat, bab: Keutamaan nafkah dan sedekah kepada kerabat.

Hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12083.

[635] Sanadnya *shahih*.

Yahya bin Adam adalah perawi *tsiqah* lagi *hafizh*, Yunus bin Abi Ishaq As-Sabi'i adalah perawi *shaduq*, ia disebutkan oleh Imam Muslim dan Yazid bin Abi Maryam adalah perawi *shaduq*, ia disebutkan oleh Imam Muslim.

HR. An-Nasa`i; At-Tirmidzi; Ibnu Majah; dan Al Hakim (1/535).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12109.

12380. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Rasululah SAW bersabda, "*Jahanam senantiasa berkata, 'Apakah masih ada tambahan?' Lalu Allah Tuhan alam semesta berfirman dan meletakkan kaki-Nya di dalam jahanam, sehingga sebagiannya bergabung dengan yang lain lalu berkata, 'Cukup cukup, dengan kemuliaan-Mu'. Dalam surga senantiasa ada kelebihan hingga Allah menciptakan makhluk lain dan menempatkannya dalam kelebihan surga.*"[636]

١٢٣٨١- حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَصَمِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عُمَرَ بِجُبَّةٍ سُنْدُسٍ. قَالَ: فَلَقِيَ عُمَرُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: بَعَثْتَ إِلَيَّ بِجُبَّةٍ سُنْدُسٍ، وَقَدْ قُلْتَ فِيهَا مَا قُلْتَ. قَالَ: إِنِّي لَمْ أَبْعَثْ بِهَا إِلَيْكَ لِتَلْبَسَهَا، إِنَّمَا بَعَثْتُ بِهَا إِلَيْكَ لِتَبِيعَهَا أَوْ تَسْتَنْفِعَ بِهَا.

12381. Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman Al Asham, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW mengirim jubah yang terbuat dari sutera kepada Umar."

Anas berkata, "Maka Umar bertemu Rasulullah SAW dan berkata, 'Engkau telah mengirim jubah yang terbuat dari sutera kepadaku sedangkan engkau teleh mengatakan tentang hal itu seperti yang engkau katakan'. Beliau bersabda, '*Sesungguhnya aku tidak*

---

[636] Sanadnya *shahih*.

Abdushshamad adalah Ibnu Abdul Warits adalah perawi *tsiqah* lagi *masyhur*, Aban adalah Ibnu Yazid Al Aththar, ia adalah perawi *tsiqah* lagi *masyhur*. Demikian pula dengan Qatadah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12321.

mengirimnya kepadamu untuk engkau pakai, tetapi aku mengirimnya kepadamu agar engkau jual atau engkau manfaatkan'."[637]

١٢٣٨٢- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ أَخْبَرَنِي سُهَيْلٌ أَخُو حَزْمٍ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ الآيَةَ (أَهْلُ ٱلتَّقْوَىٰ وَأَهْلُ ٱلْمَغْفِرَةِ) قَالَ: قَالَ رَبُّكُمْ: أَنَا أَهْلٌ أَنْ أُتَّقَى فَلاَ يُجْعَلْ مَعِي إِلَهٌ، فَمَنِ اتَّقَى أَنْ يَجْعَلَ مَعِي إِلَهًا كَانَ أَهْلاً أَنْ أَغْفِرَ لَهُ.

12382. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Suhail saudara Hazm mengabarkan kepada kami, Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata: (Setelah) Rasululah SAW membaca ayat ini, "*Dia (Allah) adalah Tuhan Yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan berhak memberi ampun*", beliau bersabda, "*Tuhan kalian berfirman, 'Aku adalah yang patut untuk ditakuti, maka tidaklah dijadikan Tuhan bersama-Ku, barangsiapa menjauhkan diri untuk menjadikan tuhan bersama-Ku, maka dia adalah orang yang berhak Aku ampuni'.*" (Qs. Al Muddatstsir [74]: 56)[638]

---

[637] Sanadnya *shahih*. Abu Awanah adalah Al Waddhah Al Yasykari.

HR. Al Bukhari (3/83), pembahasan: Jual beli, bab: Perniagaan terhadap sesuatu yang ia tidak suka memakainya; Muslim (3/1639, no. 2068), pembahasan: Pakaian, bab: Pengharaman emas dan sutera; Abu Daud (4/46, no. 4040); dan An-Nasa`i (8/200, no. 5303), pembahasan: Perhiasan, bab: Penyebutan terhapusnya hal tersebut.

[638] Sanadnya *hasan*, sebab ada perawi yang bernama Suhail, saudara dari Hazm, namanya adalah Suhail bin Abi Hazm bin Mihran, para ulama mengomentarinya.

HR. At-Tirmidzi (5/430, no. 3328), pembahasan: Tafsir surah Muddattsir; Ibnu Majah (2/1427, no. 4299); dan Ad-Darimi (2/392, no. 2724).

At-Tirmidzi berkata, "*Gharib* dan Suhail bukanlah perawi kuat."

١٢٣٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُعْرَفُ بِهِ.

12383. Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, dari Nabi SAW, berliau bersabda, "*Pada Hari Kiamat, setiap pengkhianat memiliki panji yang dapat diketahui dengannya.*"[639]

١٢٣٨٤- حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَذَا ابْنُ آدَمَ وَهَاهُنَا أَجَلُهُ وَثَمَّ أَمَلُهُ وَقَدَّمَ عَفَّانُ يَدَهُ.

12384. Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Ini adalah anak Adam, dan ini adalah ajalnya, kemudian angan-angannya.*" Setelah itu Affan menjulurkan tangannya (untuk mencontohkan).[640]

١٢٣٨٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يُجَاوِزُ شَعَرُهُ أُذُنَيْهِ.

---

[639] Sanadnya *shahih*.
Abu Al Walid adalah Ath-Thayalisi Hisyam bin Abdul Mulk.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11606 dan 11735.
[640] Sanadnya *shahih*.
Ubaidillah bin Abi Bakr adalah Ibnu Anas, ia adalah cucunya.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12178.

12385. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, bahwa rambut Nabi SAW tidak melebihi kedua telinganya.[641]

١٢٣٨٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ وَهُوَ يُصَلِّي، فَلْيَنْصَرِفْ فَلْيَنَمْ حَتَّى يَعْلَمَ مَا يَقُولُ.

12386. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Bapakku menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian mengantuk dan dia sedang shalat, maka dia hendaknya pulang dan tidur sampai menyadari apa yang dia ucapkan.*"[642]

١٢٣٨٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ قَدِمُوا مَكَّةَ، وَقَدْ لَبَّوْا بِحَجٍّ وَعُمْرَةٍ، فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَمَا طَافُوا بِالْبَيْتِ، وَسَعَوْا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ أَنْ يَجْعَلُوهَا عُمْرَةً وَأَنْ يُحِلُّوا، وَكَانَ الْقَوْمُ هَابُوا ذَلِكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا أَنِّي سُقْتُ هَدْيًا لَأَحْلَلْتُ! فَأَحَلَّ الْقَوْمُ وَتَمَتَّعُوا.

---

[641] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12205.

[642] Sanadnya *shahih*.
Abu Qilabah adalah Abdullah bin Zaid Al Jarami Al Hafizh dan Ayyub adalah As-Saktiyani.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11910.

12387. Rauh menceritakan kepada kami, Asy'ats menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW dan para sahabat datang ke Makkah sedang mereka telah mengumandangkan talbiyah dengan niat haji dan umrah. Setelah itu Rasulullah SAW menyuruh mereka untuk meniatkannya untuk umrah. Setelah mereka melaksanakan thawaf di Ka'bah dan sa'i antara Shafa dan Marwah, mereka pun melakukan tahallul. Mereka menghormati hal itu, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Seandainya bukan karena aku membawa hewan kurban, niscaya aku akan bertahallul.*" Lalu mereka bertahallul dan melakukan haji *tamattu'*.[643]

١٢٣٨٨- حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ أَبِي قُدَامَةَ الْحَنَفِيِّ قَالَ: قُلْتُ لِأَنَسٍ: بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهِلُّ؟ قَالَ: سَمِعْتُهُ سَبْعَ مِرَارٍ بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ.

12388. Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yunus bin Ubaid, dari Abu Qudamah Al Hanafi, dia berkata: Aku berkata kepada Anas, "Dengan apa Rasulullah SAW meniatkan ihramnya?" Dia berkata, "Aku mendengar beliau sebanyak tujuh kali meniatkannya untuk umrah dan haji, untuk umrah dan haji."[644]

---

[643] Sanadnya *shahih*.

Asy'ats adalah Ibnu Abdul Mulk Al Hamrani adalah perawi tsiqah lagi faqih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11649.

[644] Sanadnya *shahih*.

Abu Qudamah Al Hanafi adalah Muhammad bin Ubaid. Ibnu Hibban (5/380) menyebutkannya dalam *Ats-Tsiqah* dan Ibnu Hibban (8/9, no. 36) menyebutnya dalam *Al Jarh* akan tetapi ia tidak mengungkapkan kelemahannya.

HR. Bukhari (*Tarikhul Kabir*, 1/172). Hadits ini adalah dalam kitab-kitab *shahih* dengan maknanya.

Lih. hadits no. 2348 dan 12030.

١٢٣٨٩- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ حُمَيْدًا الطَّوِيلَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ الرُّطَبِ وَالْخِرْبِزِ.

12389. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, dia berkata: Bapakku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Humaid Ath-Thawil menceritakan dari Anas, dia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW mencampur antara kurma basah dengan Khirbiz (buah seperti semangka)."[645]

١٢٣٩٠- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدٍ -يَعْنِي ابْنَ سِيرِينَ-، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ هِلَالَ بْنَ أُمَيَّةَ قَذَفَ امْرَأَتَهُ بِشَرِيكِ ابْنِ سَحْمَاءَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْظُرُوهَا فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ جَعْدًا أَكْحَلَ حَمْشَ السَّاقَيْنِ فَهُوَ لِشَرِيكِ ابْنِ سَحْمَاءَ، وَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَبْيَضَ سَبْطًا قَضِيءَ الْعَيْنَيْنِ فَهُوَ لِهِلَالِ بْنِ أُمَيَّةَ، فَجَاءَتْ بِهِ جَعْدًا أَكْحَلَ حَمْشَ السَّاقَيْنِ.

12390. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami dari Muhammad (Ibnu Sirin) dari Anas bin Malik bahwa Hilal bin Umayyah menuduh istrinya berbuat zina dengan Syarik bin Sahma`, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Lihatlah, apabila dia melahirkan anak yang memiliki*

---

[645] Sanadnya *shahih*. Wahab adalah Ibnu Jarir bin Hazim, keduanya adalah perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (3/362, no. 3836), pembahasan: Makanan, bab: menggabungkan dua warna; At-Tirmidzi (4/280, no. 1843), bab: Memakan makanan yang dibakar dengan kayu baker; dan Ibnu Majah (2/1104, no. 3325).

At-Tirmidzi berkata, "*Hasan gharib.*"

rambut yang keriting, bermata hitam, dan memiliki betis yang tinggi, maka ia adalah anak Syarik bin Sahma`, tetapi jika dia melahirkan anak yang putih, berambut lurus, dan kedua matanya merah, maka dia adalah anak dari Hilal bin Umayyah." Setelah itu istrinya melahirkan anak berambut keriting, bermata hitam, dan memiliki betis yang tinggi.[646]

١٢٣٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا مَيْمُونٌ الْمَرَائِيُّ، حَدَّثَنَا مَيْمُونُ بْنُ سِيَاهٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ الْتَقَيَا، فَأَخَذَ أَحَدُهُمَا بِيَدِ صَاحِبِهِ إِلاَّ كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يَحْضُرَ دُعَاءَهُمَا، وَلاَ يُفَرِّقَ بَيْنَ أَيْدِيهِمَا حَتَّى يَغْفِرَ لَهُمَا.

12391. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Maimun Al Mara`i menceritakan kepada kami, Maimun bin Siyah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah dua orang muslim bertemu, lalu salah satunya meraih tangan yang lain (berjabat tangan), kecuali wajib bagi Allah mengabulkan doa keduanya dan tidak memisahkan antara kedua tangan keduanya hingga Dia mengampuni mereka."*[647]

---

[646] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/1130, no. 1493), pembahasan: *li'an*; At-Tirmidzi (3/497, no. 1202), pembahasan: Thalaq, bab: pembahasan li'an; dan An-Nasa`i (6/175).

[647] Sanadnya *hasan*, ada komentar mengenai dua Maimun ini. Maimunah Al Mara`i adalah Ibnu Musa. Maimun bin Siyah adalah Abu Bahr Al Bashari, ia adalah perawi *shaduq* lagi memiliki kekeliruan.

HR. Abu Daud (4/354, no. 5212), pembahasan: Etika, bab: Pembahasan mengenai berjabat tangan; At-Tirmidzi (5/74, no. 2727), pembahasan: Meminta izin; dan Ibnu Majah (2/1220, no. 3703) seperti hadits Abu Daud.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

١٢٣٩٢- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْ بِالْمَدِينَةِ ضِعْفَيْ مَا بِمَكَّةَ مِنَ الْبَرَكَةِ.

12392. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yunus dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda (berdoa), "*Ya Allah, jadikanlah keberkahan di Madinah dua kali lipat keberkahan di Makkah.*"[648]

١٢٣٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا مَيْمُونٌ الْمَرَائِيُّ، حَدَّثَنَا مَيْمُونُ بْنُ سِيَاهٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ قَوْمٍ اجْتَمَعُوا يَذْكُرُونَ اللهَ لاَ يُرِيدُونَ بِذَلِكَ إِلاَّ وَجْهَهُ، إِلاَّ نَادَاهُمْ مُنَادٍ مِنَ السَّمَاءِ أَنْ قُومُوا مَغْفُورًا لَكُمْ، قَدْ بُدِّلَتْ سَيِّئَاتُكُمْ حَسَنَاتٍ.

12393. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Maimun Al Mara`i menceritakan kepada kami, Maimun bin Siyah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah suatu kaum berkumpul mengingat Allah dan hanya menginginkan ridha-Nya, kecuali penyeru dari langit menyeru mereka, 'Berdirilah kalian dalam keadaan terampuni, dan keburukan kelian telah diganti dengan kebaikan'.*"[649]

---

[648] Sanadnya *shahih*. Yunus adalah Ibnu Yazid Al Aili.

HR. Al Bukhari (3/29), pembahasan: Umrah dan Muslim (2/994, no. 1369), pembahasan: Haji, bab: Keutamaan Madinah.

[649] Sanadnya *hasan*, dikarenakan ada dua perawi yang bernama Maimun. Hadits seperti ini telah disebutkan pada no. 9245.

Hadits ini disebutkan pula dalam *Shahihain*.

١٢٣٩٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ فِيمَا سَلَفَ مِنْ النَّاسِ انْطَلَقُوا يَرْتَادُونَ لِأَهْلِهِمْ فَأَخَذَتْهُمْ السَّمَاءُ، فَدَخَلُوا غَارًا، فَسَقَطَ عَلَيْهِمْ حَجَرٌ مُتَجَافٍ حَتَّى مَا يَرَوْنَ مِنْهُ خُصَاصَةً، فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: قَدْ وَقَعَ الْحَجَرُ وَعَفَا الْأَثَرُ وَلَا يَعْلَمُ بِمَكَانِكُمْ إِلَّا اللهُ، فَادْعُوا اللهَ بِأَوْثَقِ أَعْمَالِكُمْ! قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ: اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّهُ قَدْ كَانَ لِي وَالِدَانِ، فَكُنْتُ أَحْلِبُ لَهُمَا فِي إِنَائِهِمَا فَآتِيهِمَا فَإِذَا وَجَدْتُهُمَا رَاقِدَيْنِ قُمْتُ عَلَى رُءُوسِهِمَا كَرَاهِيَةَ أَنْ أَرُدَّ سِنَتَهُمَا فِي رُءُوسِهِمَا حَتَّى يَسْتَيْقِظَا مَتَى اسْتَيْقَظَا. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي إِنَّمَا فَعَلْتُ ذَلِكَ رَجَاءَ رَحْمَتِكَ وَمَخَافَةَ عَذَابِكَ، فَفَرِّجْ عَنَّا! فَزَالَ ثُلُثُ الْحَجَرِ. وَقَالَ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي اسْتَأْجَرْتُ أَجِيرًا عَلَى عَمَلٍ يَعْمَلُهُ، فَأَتَانِي يَطْلُبُ أَجْرَهُ وَأَنَا غَضْبَانُ فَزَبَرْتُهُ، فَانْطَلَقَ فَتَرَكَ أَجْرَهُ ذَلِكَ، فَجَمَعْتُهُ وَثَمَّرْتُهُ حَتَّى كَانَ مِنْهُ كُلُّ الْمَالِ، فَأَتَانِي يَطْلُبُ أَجْرَهُ فَدَفَعْتُ إِلَيْهِ ذَلِكَ كُلَّهُ، وَلَوْ شِئْتُ لَمْ أُعْطِهِ إِلَّا أَجْرَهُ الْأَوَّلَ. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي إِنَّمَا فَعَلْتُ ذَلِكَ رَجَاءَ رَحْمَتِكَ وَمَخَافَةَ عَذَابِكَ فَفَرِّجْ عَنَّا! قَالَ: فَزَالَ ثُلُثَا الْحَجَرِ. وَقَالَ الثَّالِثُ: اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّهُ أَعْجَبَتْهُ امْرَأَةٌ فَجَعَلَ لَهَا جُعْلًا، فَلَمَّا قَدَرَ عَلَيْهَا وَفَّرَ لَهَا نَفْسَهَا وَسَلَّمَ لَهَا جُعْلَهَا، اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي إِنَّمَا فَعَلْتُ ذَلِكَ رَجَاءَ رَحْمَتِكَ وَمَخَافَةَ عَذَابِكَ فَفَرِّجْ عَنَّا! فَزَالَ الْحَجَرُ وَخَرَجُوا مَعَانِيقَ يَتَمَاشَوْنَ. قَالَ عَبْد اللهِ: حَدَّثَنَا أَبُو بَحْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ عَبْد اللهِ: عَنْ أَنَسٍ فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

12394. Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik dari Nabi SAW bahwa tiga orang diantara orang-orang terdahulu pergi mencari sesuatu untuk keluarga mereka, lalu turunlah hujan dari langit sehingga mereka masuk ke dalam goa (untuk berteduh). Tiba-tiba batu besar jatuh menutupi pintu goa sehingga mereka tidak dapat melihat sesuatu dari dalam goa tersebut, maka sebagian mereka berkata kepada yang lain, "Batu besar telah jatuh dan hilanglah jejak serta hanya Allah yang mengetahui tentang kalian, maka berdoalah kepada Allah melalui amal kalian yang paling baik."

Nabi SAW bersabda, "Salah seorang dari mereka berkata (berdoa), Ya Allah, jika engkau mengetahui bahwa sesungguhnya aku memiliki dua orang tua dan aku telah memerah susu untuk keduanya di wadah mereka, lalu aku mendatangi mereka, maka jika aku mendapatkan mereka sedang tidur, aku berdiri diatas kepala mereka berdua karena tidak ingin mengganggu tidur mereka, hingga mereka berdua bangun. Ya Allah, jika engkau mengetahui bahwa apa yang aku lakukan itu hanya mengharapkan rahmat-Mu dan takut akan adzab-Mu maka keluarkanlah kami dari kesusahan ini'. Maka sepertiga batu itu hilang (bergeser). Orang kedua lalu berdoa, 'Ya Allah, jika engkau mengetahui bahwa aku telah menyewa seorang pekerja untuk suatu pekerjaan, lalu dia mendatangiku meminta upahnya dan aku dalam keadaan marah, lalu aku berkata kasar kepadanya, dan dia pergi meninggalkan upahnya, dan aku mengumpulkan serta aku menjadikannya modal sehingga harta itu menjadi banyak, kemudian dia mendatangiku dan meminta upahnya lalu aku memberikan semua kepadanya. Seandainya aku menginginkan, aku hanya memberi upahnya yang pertama saja. Ya Allah, jika Engkau mengetahui apa yang aku lakukan itu hanya mendapatkan rahmat dan takut siksa-Mu, maka keluarkan kami dari kesusahan ini'."

Beliau bersabda, "Maka hilanglah sepertiga batu tersebut. Pria ketiga lantas berdoa, 'Ya Allah, seandainya engkau mengetahui bahwa dia menyukai seorang wanita lalu memberinya harta dari upah pekerjaannya dan tatkala dia sudah mampu serta memberikan harta hasil pekerjaan itu kepada perempuan tersebut. Ya Allah, jika Engkau mengetahui apa yang aku lakukan itu hanya mendapatkan rahmat-Mu dan takut siksa-Mu, maka keluarkan kami dari kesusahan ini'. Lalu hilanglah (bergeserlah) batu tersebut dan mereka semua dapat keluar."

Abu Ubaid bin Abdullah berkata, "Abu Bahr menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Qatadah, Abdullah berkata dari Anas, lalu dia menyebutkan redaksi hadits yang sama."[650]

١٢٣٩٥- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ انْطَلَقُوا فَذَكَرَ مَعْنَاهُ قَالَ أَبِي: وَلَمْ يَرْفَعْهُ.

12395. Bahz menceritakan kepada kami Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas bahwa tiga orang pergi, lalu dia menyebutkan maknanya. Bapakku berkata dan dia tidak menisbatkan hadits tersebut kepada Nabi SAW.[651]

١٢٣٩٦- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنَّا قَدْ نُهِينَا أَنْ نَسْأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى

---

[650] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/449, no. 2272), pembahasan: Mengupah, bab: Orang yang mengupah seseorang lalu ia tidak memberikan upahnya, dan Muslim (4/2099, no. 2743), pembahasan: Dzikir, bab: Kisah penghuni gua.

Al Haitsami (8/140) berkata, "Para perawinya adalah *shahih*."

Hadits ini disebutkan pula dalam *Shahihain* dengan redaksi panjang.

[651] Sanadnya *shahih*.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ، فَكَانَ يُعْجِبُنَا أَنْ يَجِيءَ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ الْعَاقِلُ، فَيَسْأَلُهُ وَنَحْنُ نَسْمَعُ، فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، أَتَانَا رَسُولُكَ فَزَعَمَ لَنَا أَنَّكَ تَزْعُمُ أَنَّ اللهَ أَرْسَلَكَ؟ قَالَ: صَدَقَ. قَالَ: فَمَنْ خَلَقَ السَّمَاءَ؟ قَالَ: اللهُ. قَالَ: فَمَنْ خَلَقَ الأَرْضَ؟ قَالَ: اللهُ. قَالَ: فَمَنْ نَصَبَ هَذِهِ الْجِبَالَ وَجَعَلَ فِيهَا مَا جَعَلَ؟ قَالَ: اللهُ. قَالَ: فَبِالَّذِي خَلَقَ السَّمَاءَ وَخَلَقَ الأَرْضَ وَنَصَبَ هَذِهِ الْجِبَالَ اللهُ أَرْسَلَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي يَوْمِنَا وَلَيْلَتِنَا؟ قَالَ: صَدَقَ قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا زَكَاةً فِي أَمْوَالِنَا؟ قَالَ: صَدَقَ. قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا صَوْمَ شَهْرِ رَمَضَانَ فِي سَنَتِنَا؟ قَالَ: نَعَمْ، صَدَقَ. قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا حَجَّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً؟ قَالَ: صَدَقَ. قَالَ: ثُمَّ وَلَّى، فَقَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ نَبِيًّا، لاَ أَزِيدُ عَلَيْهِنَّ شَيْئًا وَلاَ أَنْقُصُ مِنْهُنَّ شَيْئًا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَئِنْ صَدَقَ لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ.

12396. Hasyim bin Qasim menceritakan kepada kami Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas bin Malik dia berkata: Kami telah dilarang untuk bertanya kepada Rasululah SAW tentang sesuatu, kami menyukai agar seseorang laki-laki badui yang berakal datang bertanya kepada beliau sedangkan kami mendengarkannya, lalu datanglah seorang laki-laki badui dan berkata, "Wahai Muhammad utusanmu telah datang kepadaku mengaku bahwa engkau mengakui bahwa Allah telah mengutusmu?" Rasulullah SAW bersabda, *"Dia berkata benar."*

Laki-laki tersebut berkata, "Lalu siapa yan menciptakan langit?" Beliau menjawab, "*Allah.*" Laki-laki itu bertanya lagi, "Lalu siapa yang menciptakan bumi?" Beliau menjawab, "*Allah.*" Dia berkata, "Siapa yang menancapkan gunung ini dan menjadikan apa yang dijadikan? Beliau menjawab, "*Allah.*" Dia berkata, "Demi yang menciptakan langit dan bumi serta menancapkan gunung-gunung ini, apakah Allah telah mengutusmu?" Beliau menjawab, "*Ya.*" Dia berkata, "Lalu utusanmu mengaku bahwa diwajibkan atas kami shalat lima waktu sehari semalam?" Beliau menjawab, "*Dia benar.*" Dia berkata, "Demi yang mengutusmu, apakah Allah memerintahkanmu dengan ini?" Beliau menjawab, "*Ya.*" Dia berkata, "Utusanmu mengaku bahwa diwajibkan atas kami zakat pada harta kami?" Beliau menjawab, "*Dia benar.*" Dia berkata, "Demi yang mengutusmu, apakah Allah menyuruhmu dengan ini?" Beliau menjawab, "*Ya.*" Dia berkata, "Utusanmu juga mengaku bahwa diwajibkan atas kami berpuasa di bulan Ramadhan?" Beliau menjawab, "*Ya, dia benar.*" Dia berkata, "Demi yang mengutusmu, apakah Allah yang menyuruhmu ini?" Beliau menjawab, "*Ya.*" Dia berkata, "Utusanmu mengaku bahwa diwajibkan atas kami haji bagi yang mampu melakukan perjalanan ke Baitullah?" Beliau menjawab, "*Dia benar.*"

Anas berkata, "Kemudian laki-laki itu pergi lalu berkata, 'Demi yang mengutusmu sebagai nabi dengan benar, aku tidak menambah dan mengurangi dari ini'. Maka Nabi SAW bersabda, '*Jika dia benar dia pasti masuk surga*'."[652]

١٢٣٩٧- حَدَّثَنِي عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَأَبُو دَاوُدَ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ الْمَعْنَى، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ لِامْرَأَةٍ مِنْ

---

[652] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/41, no. 12), pembahasan: Keimanan, bab: Pertanyaan mengenai rukun Islam; dan An-Nasa`i (4/121, no. 2091).

أَهْلِهِ: أَتَعْرِفِينَ فُلاَنَةَ، فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهَا وَهِيَ تَبْكِي عَلَى قَبْرٍ، فَقَالَ لَهَا: اتَّقِي اللهَ وَاصْبِرِي، فَقَالَتْ لَهُ: إِيَّاكَ عَنِّي، فَإِنَّكَ لاَ تُبَالِي بِمُصِيبَتِي؟ قَالَ: وَلَمْ تَكُنْ عَرَفَتْهُ. فَقِيلَ لَهَا: إِنَّهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخَذَ بِهَا مِثْلُ الْمَوْتِ، فَجَاءَتْ إِلَى بَابِهِ فَلَمْ تَجِدْ عَلَيْهِ بَوَّابًا، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي لَمْ أَعْرِفْكَ! فَقَالَ: إِنَّ الصَّبْرَ عِنْدَ أَوَّلِ صَدْمَةٍ.

12397. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Abu Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami maknanya, Tsabit menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Anas berkata kepada seorang perempuan dari keluarganya, "Apakah engkau mengetahui fulanah, karena sesungguhnya Rasulullah SAW pernah lewat dan melihatnya sedang menangis di atas kuburan, maka beliau bersabda kepadanya, '*Bertakwalah kepada Allah dan bersabarlah*'. Tapi dia berkata kepada beliau, 'Menjauhlah dariku, karena engkau tidak menghiraukan musibah yang menimpaku'."

Anas berkata, "Perempuan tersebut saat itu tidak mengetahui beliau, lalu dikatakan kepadanya, bahwa beliau adalah Rasulullah SAW, maka dia pun mendatangi rumah Rasulullah SAW yang tidak memiliki penjaga pintu, kemudian dia berkata, 'Wahai Rasulullah, sungguh aku tidak mengetahui (bahwa yang berkata) itu adalah engkau?' Beliau bersabda, '*Sesungguhnya sabar itu adalah pada awal terjadinya musibah*'."[653]

---

[653] Sanadnya *shahih*. Abu Daud adalah Ath-Thayalisi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12257.

١٢٣٩٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي (ح) وَعَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ يَعْنِي ابْنَ الْحَبْحَابِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْثَرْتُ عَلَيْكُمْ فِي السِّوَاكِ.

12398. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku (*ha'*) dan Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Syu'aib (Ibnu Al Habhab) menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku seringkali menyuruh kalian bersiwak.*"[654]

١٢٣٩٩- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ حُمَيْدًا الطَّوِيلَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ الرُّطَبِ وَالْخِرْبِزِ.

12399. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Humaid Ath-Thawil menceritakan dari Anas, dia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW mencampur antara kurma basah dan khirbiz (sejenis semangka)."[655]

١٢٤٠٠- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَثَلُ أُمَّتِي مَثَلُ الْمَطَرِ، لاَ يُدْرَى أَوَّلُهُ خَيْرٌ أَوْ آخِرُهُ.

---

[654] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12389.
[655] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12267.

12400. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Perumpamaan umatku adalah seprti hujan yang tidak diketahui apakah awalnya yang baik atau akhirnya.*"

١٢٣٤٠١- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ وَحُمَيْدٍ وَيُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ أُمَّتِي فَذَكَرَهُ.

12401. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, Humaid, dan Yunus dari Hasan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan umatku* .... " Selanjutnya dia menyebutkan redaksi yang sama.[656]

١٢٣٤٠٢- حَدَّثَنَا يُونُسُ وَسُرَيْجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ هِلاَلِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَّابًا، وَلاَ فَحَّاشًا، وَلاَ لَعَّانًا، وَكَانَ يَقُولُ: لأَحَدِنَا عِنْدَ الْمَعْتَبَةِ: مَا لَهُ تَرِبَتْ جَبِينُهُ.

12402. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Fulaih menceritakan kepada kami dari Hilal bi Ali, dia berkata: Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW bukanlah orang yang suka mencela, dan berkata kotor, dan suka melaknat. Beliau

---

[656] Sanadnya *mursal* dan *maushul* di hadits sebelumnya.

biasanya berkata kepada seseorang ketika mencela, *'Ada apa dengannya, sungguh dia merugi'*."[657]

١٢٤٠٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنًى رَكْعَتَيْنِ، وَمَعَ أَبِي بَكْرٍ رَكْعَتَيْنِ، وَمَعَ عُمَرَ رَكْعَتَيْنِ، وَمَعَ عُثْمَانَ رَكْعَتَيْنِ صَدْرًا مِنْ إِمَارَتِهِ.

12403. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Laits (Ibnu Sa'ad) menceritakan kepada kami dari Bukair bin Abdullah, dari Muhammad bin Abdullah bin Abu Sulaim, dari Anas bin Malik bahwa dia berkata, "Aku shalat dua rakaat di Mina bersama Rasulullah SAW, dua rakaat bersama Abu Bakar, dua rakaat bersama Umar, dan dua rakaar bersama Utsman di awal pemerintahannya."[658]

١٢٤٠٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُسَاحِقٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ -يَعْنِي ابْنَ الزُّبَيْرِ-، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَا رَأَيْتُ إِمَامًا أَشْبَهَ

---

[657] Sanadnya *hasan*, disebabkan ada perawi yang bernama Fulaih. Adapun Yunus adalah Ibnu Muhammad Al Muaddab, ia adalah perawi *tsiqah* dan begitu pula Hilal bin Ali Al Amiri.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12214.

[658] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Abdullah bin Abi Sulaim Al Madini adalah perawi *tsiqah*.

HR. An-Nasai (3/120, no. 1447), pembahasan: Mengqashar shalat, bab: Shalat di Mina dan At-Tirmidzi –dari Ibnu Mas'ud- (3/220, no. 882), pembahasan: Haji, bab: Pembahasan mengenai mengqashar shalat.

بِصَلَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِمَامِكُمْ؟ هَذَا لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَهُوَ بِالْمَدِينَةِ يَوْمَئِذٍ، وَكَانَ عُمَرُ لَا يُطِيلُ الْقِرَاءَةَ.

12404. Yunus menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Masahiq, dari Amir bin Abdullah (Ibnu Zubair), dari Anas, dia berkata kepada Umar bin Abdul Aziz, "Aku tidak melihat imam yang lebih menyerupai shalatnya Rasulullah SAW daripada imam kalian ini. Dan Umar bin Abdul Aziz ketika itu berada di Madinah, sedangkan Umar tidak memanjangkan bacaan."[659]

١٢٤٠٥- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ الْعَطَّارَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَبَحَ أُضْحِيَّتَهُ بِيَدِهِ وَكَانَ يُكَبِّرُ عَلَيْهَا.

12405. Yunus menceritakan kepada kami, Aban (Ibnu Zaid Al Aththar) menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa dia melihat Nabi SAW menyembelih hewan kurbannya dengan tangannya sendiri, dan beliau bertakbir diatasnya.[660]

---

[659] Sanadnya *hasan*, disebabkan ada perawi yang bernama Fulaih. Adapun Muhammad bin Masahik adalah perawi *maqbul*.

Al Bukhari menyebutkan dalam *Tarikhul Kabir*; Ibnu Abi Hatim akan tetapi ia tidak menyebutkan kelemahannya; Ibnu Hibban menyebutkan dalam *Ats-Tsiqah* dan mereka semuanya menyebutkan riwayatnya yang menyendiri dengan riwayat ini.

HR. An-Nasa`i (2/166, no. 981), pembahasan: Pembukaan, bab: Meringankan berdiri dan bacaan.

[660] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1556, no. 1966), pembahasan: Korban, bab: Disukai korban; Abu Daud (3/95, no. 2794); At-Tirmidzi (4/84, no. 1494), bab: Pembahasan mengenai berkorban dengan dua kibas; An-Nasa`i (7/220, 4387) dan Ibnu Majah (2/1043, no. 3120).

At-Tirmidzi berkata, "*Hasan shahih.*" Sanadnya *shahih*.

١٢٤٠٦- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: بَيْنَمَا نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فِي أَصْحَابِهِ، إِذْ مَرَّ بِهِمْ يَهُودِيٌّ، فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُدُّوهُ! فَقَالَ: كَيْفَ قُلْتَ؟ قَالَ: قُلْتُ سَامٌ عَلَيْكُمْ! فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَقُولُوا: وَعَلَيْكَ، أَيْ مَا قُلْتَ.

12406. Yunus menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Ketika Nabi SAW duduk di antara para sahabat, tiba-tiba lewatlah seorang Yahudi dan mengucapkan salam kepada mereka, lalu Nabi SAW bersabda, '*Balaslah salamnya*'."

Nabi SAW bertanya, "*Bagaimana kamu mengucapkan*?" Dia berkata, "Aku mengucapkan *saamun alaikum* (semoga kebinasaan menimpa kalian)." Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seorang ahli kitab mengucapkan salam kepada kalian, maka ucapkanlah, 'Semoga menimpamu'*, maksudnya seperti yang kamu katakan."[661]

١٢٤٠٧- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ -يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ-، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: إِذَا ابْتَلَيْتُ عَبْدِي بِحَبِيبَتَيْهِ، ثُمَّ صَبَرَ عَوَّضْتُهُ مِنْهُمَا الْجَنَّةَ، يُرِيدُ عَيْنَيْهِ.

12407. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Zaid bin Al Had, dari Amr, dari Anas bin Malik, dia

[661] Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12367.

berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah berfirman, 'Jika hamba-Ku diuji dengan kedua hal yang dicintainya kemudian dia bersabar, maka Aku akan mengganti keduanya dengan surga'*." Maksudnya adalah kedua matanya.[662]

١٢٤٠٨- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ -يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ-، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنِّي لَأَوَّلُ النَّاسِ تَنْشَقُّ الْأَرْضُ عَنْ جُمْجُمَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا فَخْرَ، وَأُعْطَى لِوَاءَ الْحَمْدِ وَلَا فَخْرَ، وَأَنَا سَيِّدُ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا فَخْرَ، وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا فَخْرَ، وَإِنِّي آتِي بَابَ الْجَنَّةِ فَآخُذُ بِحَلْقَتِهَا، فَيَقُولُونَ: مَنْ هَذَا؟ فَيَقُولُ: أَنَا مُحَمَّدٌ. فَيَفْتَحُونَ لِي، فَأَدْخُلُ فَإِذَا الْجَبَّارُ عَزَّ وَجَلَّ مُسْتَقْبِلِي، فَأَسْجُدُ لَهُ، فَيَقُولُ: ارْفَعْ رَأْسَكَ يَا مُحَمَّدُ، وَتَكَلَّمْ يُسْمَعْ مِنْكَ، وَقُلْ يُقْبَلْ مِنْكَ، وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ! فَأَرْفَعُ رَأْسِي، فَأَقُولُ: أُمَّتِي، أُمَّتِي يَا رَبِّ! فَيَقُولُ: اذْهَبْ إِلَى أُمَّتِكَ، فَمَنْ وَجَدْتَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ شَعِيرٍ مِنَ الْإِيمَانِ، فَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ! فَأُقْبِلُ فَمَنْ وَجَدْتُ فِي قَلْبِهِ ذَلِكَ فَأُدْخِلُهُ الْجَنَّةَ، فَإِذَا الْجَبَّارُ عَزَّ وَجَلَّ مُسْتَقْبِلِي، فَأَسْجُدُ لَهُ، فَيَقُولُ: ارْفَعْ رَأْسَكَ يَا مُحَمَّدُ، وَتَكَلَّمْ يُسْمَعْ مِنْكَ، وَقُلْ يُقْبَلْ مِنْكَ،

---

[662] Sanadnya *shahih*.

Yazid bin Al Hadi adalah Yazid bin Abdullah bin Usamah bin Al Hadi, Amru adalah Ibnu Abi Amr *maula* Al Muththalib, ia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (10/116, no. 5653), pembahasan: Penyakit, bab: keutamaan hilangnya penglihatan.

Hadits ini dengan lafazh berbeda telah disebutkan dan dalam naskah asli disebutkan Zaid bin Al Hadi, ia keliru. Sanadnya *shahih*, sebagaimana hadits sebelumnya dan hadits sebelumnya adalah hadits mengenai syafa'at.

وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ! فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَقُولُ: أُمَّتِي، أُمَّتِي أَيْ رَبِّ! فَيَقُولُ: اذْهَبْ إِلَى أُمَّتِكَ، فَمَنْ وَجَدْتَ فِي قَلْبِهِ نِصْفَ حَبَّةٍ مِنْ شَعِيرٍ مِنَ الإِيمَانِ فَأَدْخِلْهُمُ الْجَنَّةَ! فَأَذْهَبُ فَمَنْ وَجَدْتُ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ ذَلِكَ، أُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ. فَإِذَا الْجَبَّارُ عَزَّ وَجَلَّ مُسْتَقْبِلِي، فَأَسْجُدُ لَهُ فَيَقُولُ: ارْفَعْ رَأْسَكَ يَا مُحَمَّدُ، وَتَكَلَّمْ يُسْمَعْ مِنْكَ، وَقُلْ يُقْبَلْ مِنْكَ، وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ! فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَقُولُ: أُمَّتِي، أُمَّتِي! فَيَقُولُ: اذْهَبْ إِلَى أُمَّتِكَ، فَمَنْ وَجَدْتَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنَ الإِيمَانِ، فَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ! فَأَذْهَبُ فَمَنْ وَجَدْتُ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ ذَلِكَ أَدْخَلْتُهُمُ الْجَنَّةَ. وَفَرَغَ اللهُ مِنْ حِسَابِ النَّاسِ، وَأَدْخَلَ مَنْ بَقِيَ مِنْ أُمَّتِي النَّارَ مَعَ أَهْلِ النَّارِ، فَيَقُولُ أَهْلُ النَّارِ: مَا أَغْنَى عَنْكُمْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لاَ تُشْرِكُونَ بِهِ شَيْئًا؟ فَيَقُولُ الْجَبَّارُ عَزَّ وَجَلَّ: فَبِعِزَّتِي لأُعْتِقَنَّهُمْ مِنَ النَّارِ! فَيُرْسِلُ إِلَيْهِمْ، فَيَخْرُجُونَ وَقَدْ امْتَحَشُوا، فَيَدْخُلُونَ فِي نَهَرِ الْحَيَاةِ، فَيَنْبُتُونَ فِيهِ كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ فِي غُثَاءِ السَّيْلِ، وَيُكْتَبُ بَيْنَ أَعْيُنِهِمْ هَؤُلاَءِ عُتَقَاءُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَيُذْهَبُ بِهِمْ فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ. فَيَقُولُ لَهُمْ أَهْلُ الْجَنَّةِ: هَؤُلاَءِ الْجَهَنَّمِيُّونَ. فَيَقُولُ الْجَبَّارُ: بَلْ هَؤُلاَءِ عُتَقَاءُ الْجَبَّارِ عَزَّ وَجَلَّ.

12408. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Zaid bin Al Had, dari Amr bin Abu Amr, dari Anas, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku adalah orang pertama yang bumi terbelah dari tengkorakku pada Hari Kiamat, dan tidak sombong. Aku diberi bendera pujian dan tidak sombong. Aku adalah pemimpin manusia pada Hari Kiamat dan tidak sombong. Aku adalah orang pertama yang masuk surga pada Hari Kiamat dan tidak sombong. Aku*

mendatangi pintu surga dan aku mengambil gagang pintunya lalu mereka berkata, 'Siapa ini?' Dia berkata, 'Aku Muhammad'. Lalu mereka membukakan untukku, lantas aku masuk. Tiba-tiba Allah Yang Maha Perkasa menyambutku, lalu aku bersujud di hadapan-Nya dan berfirman, 'Angkatlah kepalamu wahai Muhammad, berbicara maka akan didengarkan, dan katakan maka akan diterima, mintalah syafaat maka akan dikabulkan'. Setelah itu aku mengangkat kepalaku dan mengatakan, 'Umatku, umatku wahai Tuhanku'. Lalu Dia berfirman, 'Pergilah kepada umatmu, maka barangsiapa yang kamu dapati dalam hatinya ada iman sebesar biji gandum, masukkanlah kedalam surga'. Aku kemudian mendatangi dan siapa yang aku dapati dalam hatinya ada iman sebesar itu, maka aku masukkan ke dalam surga. Tiba-tiba Allah Yang Maha Perkasa menyambutku, lalu aku bersujud di hadapan-Nya lantas Dia berfirman, 'Angkatlah kepalamu wahai Muhammad, berbicara maka akan didengarkan, dan katakan maka akan diterima, mintalah syafaat maka akan dikabulkan'. Lalu aku mengangkat kepalaku dan mengatakan, 'Umatku, umatku wahai tuhanku'. Setelah itu Dia berfirman, 'Pergilah kepada umatmu! Barangsiapa yang kamu dapati dalam hatinya ada iman sebesar biji gandum, maka masukkanlah kedalam surga'. Aku kemudian mendatangi dan siapa yang aku dapati dalam hatinya ada iman sebesar itu, maka aku masukkan ke dalam surga. Tiba-tiba Allah Yang Maha Perkasa menyambutku, lalu aku bersujud di hadapan-Nya lantas Dia berfirman, 'Angkatlah kepalamu wahai Muhammad, berbicara maka akan didengarkan, dan katakan maka akan diterima, mintalah syafaat maka akan dikabulkan'. Aku kemudian mengangkat kepalaku dan mengatakan, 'Umatku, umatku wahai tuhanku'. Lalu Dia berfirman, 'Pergilah kepada umatmu! Barangsiapa yang kamu dapati dalam hatinya ada iman seberat biji sawi, maka masukkanlah kedalam surga'. Aku kemudian pergi dan siapa yang aku dapati dalam hatinya ada iman sebesar itu, maka aku masukkan ke dalam surga. Setelah Allah selesai menghisab amal perbuatan manusia, lalu Dia memasukkan sisa umatku bersama mereka yang masuk neraka,

penduduk neraka berkata, 'Apa gunanya engkau menyembah Allah dan tidak menyekutukan sesuatu pun dengan-Nya?' Maka Allah Yang Maha Perkasa berfirman, 'Demi kemulaian-Ku, sungguh benar-benar aku akan membebaskan mereka dari api neraka'. Dia kemudian mengirim utusan kepada mereka, dan mereka keluar setelah menjadi hitam seperti arang, lalu masuk kedalam sungai kehidupan, lantas tumbuh seperti biji-bijian yang tumbuh di sampah aliran air, kemudian ditulis diantara kedua mata mereka "mereka itulah orang-orang yang dibebaskan Allah".' Setelah mereka dimasukkan ke surga, penduduk surga berkata kepada mereka, 'Mereka itu adalah jahannamiyyun'. Lalu Allah berfirman, 'Mereka adalah orang-orang yang dibebaskan Allah Azza wa Jalla yang Maha Perkasa'."[663]

١٢٤٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنِّي لَأَوَّلُ النَّاسِ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ، إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ.

12409. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Zaid bin Al Had, dari Amr bin Abu Amr, dari Anas bin Malik, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku adalah orang pertama.*" Selanjutnya dia menyebutkan maknanya, hanya saja dia mengatakan, "Seperti biji-bijian tumbuh."[664]

---

[663] HR. Ad-Darimi (1/40, no. 52), pembahasan: Pendahuluan, bab: Apa yang diberikan Nabi SAW, dalam naskah tertulis Amru bin Anas, ia keluar.

[664] Sanadnya *shahih*.

Abu Salamah Al Khuza'i adalah Manshur bin Salamah.

١٢٤١٠- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: وَحَدَّثَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِبِضْعَةٍ وَعِشْرِينَ رَجُلاً مِنْ صَنَادِيدِ قُرَيْشٍ، فَأُلْقُوا فِي طُوًى مِنْ أَطْوَاءِ بَدْرٍ خَبِيثٍ مُخْبِثٍ. قَالَ: وَكَانَ إِذَا ظَهَرَ عَلَى قَوْمٍ أَقَامَ بِالْعَرْصَةِ ثَلاَثَ لَيَالٍ، قَالَ: فَلَمَّا ظَهَرَ عَلَى بَدْرٍ، أَقَامَ ثَلاَثَ لَيَالٍ حَتَّى إِذَا كَانَ الثَّالِثُ أَمَرَ بِرَاحِلَتِهِ، فَشُدَّتْ بِرَحْلِهَا، ثُمَّ مَشَى وَاتَّبَعَهُ أَصْحَابُهُ، قَالُوا: فَمَا نَرَاهُ يَنْطَلِقُ إِلاَّ لِيَقْضِيَ حَاجَتَهُ. قَالَ: حَتَّى قَامَ عَلَى شَفَةِ الطُّوَى قَالَ: فَجَعَلَ يُنَادِيهِمْ بِأَسْمَائِهِمْ وَأَسْمَاءِ آبَائِهِمْ يَا فُلاَنُ بْنَ فُلاَنٍ أَسَرَّكُمْ أَنَّكُمْ أَطَعْتُمْ اللهَ وَرَسُولَهُ، هَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَكُمْ رَبُّكُمْ حَقًّا؟ قَالَ عُمَرُ: يَا نَبِيَّ اللهِ مَا تُكَلِّمُ مِنْ أَجْسَادٍ لاَ أَرْوَاحَ فِيهَا؟ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، مَا أَنْتُمْ بِأَسْمَعَ لِمَا أَقُولُ مِنْهُمْ، قَالَ قَتَادَةُ: أَحْيَاهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ حَتَّى سَمِعُوا قَوْلَهُ تَوْبِيخًا وَتَصْغِيرًا وَنَقِيمَةً.

12410. Yunus menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Anas bin Malik menceritakan bahwa Nabi SAW memerintahkan sekitar dua puluh lebih laki-laki diantara pembesar Quraisy, lalu mereka dilemparkan di sumur Badar yang buruk. Anas berkata, "Apabila beliau menyerang suatu kaum, maka beliau tinggal di tanah lapang mereka selama tiga malam." Anas berkata, "Ketika beliau menyerang Badar maka beliau tinggal selama tiga hari. Tatkala hari ketiga beliau memerintahkan untuk melepaskan ikatan kendaraannya dan berjalan diikuti para sahabatnya. Mereka berkata, 'Tidaklah kami melihat beliau pergi kecuali untuk memenuhi hajatnya'." Anas berkata, "Hingga dia berdiri dipinggir sumur."

Anas berkata, "Lalu beliau memanggil nama-nama mereka dan juga nama-nama bapak mereka, '*Wahai fulan bin fulan, apakah menggembirakan kalian bahwa kalian menaati Allah dan Rasul-Nya, apakah kalian mendapati apa yang telah Tuhan kalian janjikan kepada kalian?*' Umar berkata, 'Wahai Nabi Allah, kenapa Anda berbicara dengan jasad-jasad yang tidak bernyawa'. Beliau bersabda, '*Demi yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah kalian lebih mendengarkan daripada mereka terhadap apa yang aku katakan*'."

Qatadah berkata, "Semoga Allah menghidupkan mereka hingga mendengarkan perkataan beliau sebagai ejekan, hinaan dan kemurkaan bagi mereka."[665]

١٢٤١١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَهُوَ أَبُو إِبْرَاهِيمَ الْمُعَقِّبُ، حَدَّثَنَا عَبَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ عَبَّادٍ- عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: وَخَالَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ قُرَيْشٍ وَالْأَنْصَارِ فِي دَارِي الَّتِي بِالْمَدِينَةِ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: حَدَّثَنَاهُ أَبُو إِبْرَاهِيمَ الْمُعَقِّبُ وَكَانَ مِنْ خِيَارِ النَّاسِ، وَعَظَّمَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَمْرَهُ جِدًّا.

12411. Ismail bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia adalah abu Ibrahim Al Mu'aqqib, Abbad (Ibnu Abbad) menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW biasa mendahulukan antara kaum Quraisy dan Anshar dalam rumahku di Madinah."

Abu Abdurrahman berkata, "Abu Ibrahim Al Mu'aqqib menceritakan kepada kami, dia adalah orang yang paling baik dan Abu Abdurrahman selalu memuliakan (mendahulukan) urusannya."[666]

---

[665] Sanadnya *shahih*. Syaiban adalah Ibnu Abdurrahman An-Nahwi.

HR. Al Bukhari (7/300, no. 3976), pembahasan: Peperangan, bab: Pembunuhan Abu Jahl. Hadits ini ada pada jama'ah dengan lafazh beragam.

١٢٤١٢- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ.

12412. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hari Kiamat tidak akan terjadi sehingga manusia saling berbangga-bangga dalam membangun masjid.*"[667]

١٢٤١٣- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو يَعْقُوبَ -يَعْنِي إِسْحَاقَ- قَالَ: سَمِعْتُ ثَابِتًا الْبُنَانِيَّ وَسَأَلَهُ رَجُلٌ: هَلْ سَأَلْتَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ؟ قَالَ ثَابِتٌ: سَأَلْتُ أَنَسًا هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَقَدْ قَبَضَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ رَسُولَهُ، وَمَا فَضَحَهُ بِالشَّيْبِ مَا كَانَ فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ يَوْمَ مَاتَ ثَلاَثُونَ شَعَرَةً بَيْضَاءَ، وَقِيلَ لَهُ: أَفَضِيحَةٌ هُوَ؟ قَالَ: أَمَّا أَنْتُمْ فَتَعُدُّونَهُ فَضِيحَةً، وَأَمَّا نَحْنُ فَكُنَّا نَعُدُّهُ زَيْنًا.

12413. Abu Sa'id maula bani Hasyim menceritakan kepada kami, Abu Ya'qub yakni Ishaq menceritakan kepada kami dari Ayyub, dia berkata: Aku mendengar Tsabit Al Bunani dan dia ditanya oleh seseorang, "Apakah engkau telah bertanya kepada Anas bin Malik?" Tsabit berkata, "Aku telah bertanya kepada Anas, apakah

---

[666] Sanadnya *shahih*.

Adapun Ubbad bin Ubbad adalah Ibnu Hubaib bin Al Mihlab dan Ashim adalah Al Ahwal bin Sulaiman.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12028.

[667] Sanadnya *shahih*.

Ayyub adalah As-Sakhtiyani. Abu Qilabah adalah Abdullah bin Zaid Al Jarami.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12320.

engkau mendengar Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Allah telah mewafatkan Rasul-Nya dan tidak membuat aib beliau dengan uban yang ada pada kepala dan jenggotnya pada waktu beliau wafat kecuali hanya tiga puluh helai." Lalu dikatakan kepadanya, "Apakah itu merupakan aib?" Dia menjawab, "Kalian menganggapnya sebagai aib sedangkan kami menganggapnya sebagai hiasan."[668]

١٢٤١٤- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ -يَعْنِى ابْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِى سَلَمَةَ-، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِى طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى بَيْتِ أُمِّ سُلَيْمٍ عَلَى حَصِيرٍ قَدِيمٍ قَدْ تَغَيَّرَ مِنَ الْقِدَمِ، قَالَ: وَنَضَحْتُهُ بِشَيْءٍ مِنْ مَاءٍ، فَسَجَدَ عَلَيْهِ.

12414. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Aziz —Ibnu Abdullah bin Abi Salamah— menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW shalat bersama kami di rumah Ummu Sulaim di atas tikar usang yang warnanya telah berubah lantaran usianya." Ia lanjut berkata, "Lalu aku mengeriknya dengan air, kemudian beliau shalat di atasnya."[669]

---

[668] Sanadnya *dha'if.*

Abu Ya'qub adalah Ishaq bin Ibrahim Ats-Tsaqafi, dalam hal ini perlu diteliti lagi. Aku pun telah mencarinya di antara murid-murid Tsabit, akan tetap aku tidak seorang pun yang menyebutkan bahwa ia meriwayatkan dari Tsabit. Sebagaimana aku pun tidak mendapati di antara guru-guru Abu Sa'id *maula* bani Hasyim, aku pun tidak mendapatkan Abu Sa'id di antara murid orang ini. Aku menyebutkan bahwa ia adalah Ats-Tsaqafi, karena sumbernya menetapkan seperti itu.

Hadits dengan sanad yang *shahih* ini telah disebutkan sebelumnya (*Musnad Ahmad*, 3/108).

[669] Sanadnya *shahih.* Abu Sa'id adalah *maula* bani Hasyim Abdurrahman bin Abdullah bin Ubaid yang disebutkan di hadits sebelumnya. Abdul Aziz terkenal dengan nama Ibnu Al Majisyun, ia seorang yang *faqih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12269.

١٢٤١٥- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ وَأَهْلِ الْجَنَّةِ؟ أَمَّا أَهْلُ الْجَنَّةِ فَكُلُّ ضَعِيفٍ مُتَضَعِّفٍ أَشْعَثَ ذِي طِمْرَيْنِ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَأَبَرَّهُ، وَأَمَّا أَهْلُ النَّارِ فَكُلُّ جَعْظَرِيٌّ جَوَّاظٍ جَمَّاعٍ مَنَّاعٍ ذِي تَبَعٍ.

12415. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abi An-Nadhr, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Sudikah aku beritahukan kalian mengenai penghuni surga dan penghuni neraka. Adapun penghuni surga adalah orang sangat susah lagi kusut yang hanya memiliki dua kain usang, seandainya ia bersumpah dengan nama Allah niscaya tidak akan ditolak. Sedangkan penghuni neraka adalah orang sombong yang mengumpulkan dan menimbun harta serta sangat kikir.*"[670]

١٢٤١٦- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ وَعُقَيْلُ بْنُ خَالِدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَبِيعَ الرَّجُلُ فَحْلَةَ فَرَسِهِ.

12416. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Hubaib dan Uqail bin Khalid menceritakan kepada kami dari Syihab, dari Anas bin Malik,

[670] Sanadnya *hasan* dikarenakan ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah. Hasan adalah Ibnu Musa, Abu An-Nadhr adalah Salim bin Abi Umayyah Al Madini. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8806 dan 10547.

bahwa Rasulullah SAW melarang seseorang menjual kantong susu kuda.[671]

١٢٤١٧- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ بُكَيْرِ بْنِ الْأَشَجِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ بِمِنًى رَكْعَتَيْنِ، وَصَلَّاهَا أَبُو بَكْرٍ بِمِنًى رَكْعَتَيْنِ، وَصَلَّاهَا عُمَرُ بِمِنًى رَكْعَتَيْنِ، وَصَلَّاهَا عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ بِمِنًى رَكْعَتَيْنِ أَرْبَعَ سِنِينَ، ثُمَّ أَتَمَّهَا بَعْدُ.

12417. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Bukair bin Al Asyaj, dari Muhammad bin Abdullah, dari Abi Sulaim, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW shalat sebanyak dua rakaat di Mina, Abu Bakar shalat sebanyak dua rakaat di Mina, Umar shalat sebanyak dua rakaat di Mina dan Utsman shalat sebanyak dua rakaat selama empat puluh tahun, kemudian ia menyempurkannya (empat rakaat) setelah itu."[672]

١٢٤١٨- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ تَفَرَّقَتْ إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، فَهَلَكَتْ سَبْعُونَ

---

[671] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Uqail bin Khalid adalah perawi *tsiqah* lagi *tsabat*, seperti halnya Yazid bin Abi Hubaib Al Mishri. Sebenarnya hadits Ibnu Lahi'ah akan dikategorikan hadits *dha'if* jika ia meriwayatkan seorang diri, meskipun hadits ini ia menyendiri dalam lafazh akan tetapi makna hadits begitu masyhur oleh para imam hadits.

Maksud hadits ini adalah tidak boleh menjual alat kelamin bintang untuk ditukarkan dengan harta.

[672] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12402.

فِرْقَةً وَخَلَصَتْ فِرْقَةٌ وَاحِدَةٌ، وَإِنَّ أُمَّتِي سَتَفْتَرِقُ عَلَى اثْنَتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، فَتَهْلِكُ إِحْدَى وَسَبْعُونَ فِرْقَةً وَتَخْلُصُ فِرْقَةٌ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، مَنْ تِلْكَ الْفِرْقَةُ؟ قَالَ: الْجَمَاعَةُ، الْجَمَاعَةُ.

12418. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abi Hilal, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya bani Israil terpecah menjadi tujuh puluh satu golongan, tujuh puluh golongan tersebut binasa dan hanya satu yang selamat. Sedangkan umatku akan terpecah menjadi tujuh puluh dua golongan sehingga tujuh puluh satu golongan akan binasa dan satu golongan yang selamat.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah golongan tersebut?" Beliau menjawab, "*Jamaah, jamaah.*"[673]

١٢٤١٩- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَرْفَعُوٓاْ أَصْوَٰتَكُمْ﴾ إِلَى آخِرِ الآيَةِ، جَلَسَ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ فِي بَيْتِهِ فَقَالَ: أَنَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ. وَاحْتَبَسَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعْدَ بْنَ مُعَاذٍ فَقَالَ: يَا أَبَا عَمْرٍو، مَا شَأْنُ ثَابِتٍ اشْتَكَى؟ فَقَالَ سَعْدٌ: إِنَّهُ لَجَارِي وَمَا عَلِمْتُ لَهُ شَكْوَى؟ قَالَ: فَأَتَاهُ سَعْدٌ، فَذَكَرَ لَهُ قَوْلَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ثَابِتٌ: أُنْزِلَتْ هَذِهِ الآيَةُ، وَلَقَدْ عَلِمْتُمْ أَنِّي مِنْ أَرْفَعِكُمْ صَوْتاً عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَنَا

[673] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12147.

مِنْ أَهْلِ النَّارِ. فَذَكَرَ ذَلِكَ سَعْدٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَلْ هُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

12419. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwa ia berkata: Ketika ayat ini turun, "*Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian meninggikan suara-suara kalian*" (Qs. Al Hujaarat [49]: 2) hingga akhir ayat. Tsabit bin Qais kemudian berdiam di rumahnya dan berkata, "Aku merupakan penghuni neraka." Ia lalu tidak mau bertemu Nabi SAW, sehingga Nabi SAW bertanya kepada Sa'd bin Mu'adz, "*Wahai Abu Amr bagaimana kondisi Tsabit, apakah ia sakit?*" Sa'd menjawab, "Ia adalah tetanggaku, namun aku tidak tahu kalau ia sakit."

Anas bin Malik, "Sa'd kemudian mendatanginya, lalu menceritakan ucapan Rasulullah SAW tadi, maka Tsabit berkata, 'Ayat ini turun, kalian mengetahui bahwa aku adalah orang yang paling meninggikan suara di hadapan Rasulullah SAW, maka aku termasuk penghuni neraka'. Setelah itu Sa'd menceritakan kejadian itu kepada Rasulullah SAW, maka beliau pun bersabda, '*Sebaliknya, ia termasuk penghuni surga*'."[674]

١٢٤٢٠- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَهْلَ الْيَمَنِ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: ابْعَثْ مَعَنَا رَجُلاً يُعَلِّمُنَا، فَأَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ فَأَرْسَلَهُ مَعَهُمْ، فَقَالَ: هَذَا أَمِينُ هَذِهِ الأُمَّةِ.

---

[674] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12339.

12420. Hasan menceritakan kepada kami,[675] Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwa penduduk Yaman menghadap Rasulullah SAW seraya berujar, "Utuslah bersama kami seseorang yang akan mengajarkan kami." Kemudian Rasulullah SAW menarik Abi Ubaidah bin Al Jarrah, lalu mengutus bersama mereka, lalu beliau bersabda, "*Ini adalah orang yang terpercaya dari umat ini.*"[676]

١٢٤٢١- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لِفُلاَنٍ نَخْلَةً وَأَنَا أُقِيمُ حَائِطِي بِهَا، فَأْمُرْهُ أَنْ يُعْطِيَنِي حَتَّى أُقِيمَ حَائِطِي بِهَا! فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطِهَا إِيَّاهُ بِنَخْلَةٍ فِي الْجَنَّةِ. فَأَبَى فَأَتَاهُ أَبُو الدَّحْدَاحِ، فَقَالَ: بِعْنِي نَخْلَتَكَ بِحَائِطِي! فَفَعَلَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي قَدِ ابْتَعْتُ النَّخْلَةَ بِحَائِطِي. قَالَ: فَاجْعَلْهَا لَهُ فَقَدْ أَعْطَيْتُكَهَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَمْ مِنْ عَذْقٍ رَدَاحٍ لِأَبِي الدَّحْدَاحِ فِي الْجَنَّةِ. قَالَهَا مِرَارًا. قَالَ: فَأَتَى امْرَأَتَهُ فَقَالَ: يَا أُمَّ الدَّحْدَاحِ، اخْرُجِي مِنَ الْحَائِطِ، فَإِنِّي قَدْ بِعْتُهُ بِنَخْلَةٍ فِي الْجَنَّةِ. فَقَالَتْ: رَبِحَ الْبَيْعُ! أَوْ كَلِمَةً تُشْبِهُهَا.

12421. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bahwa seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah si fulan memiliki sebuah pohon kurma sedangkan aku ingin membuat kebunku padanya." Aku kemudian memintanya agar memberikannya kepadaku hingga aku

---

675 Redaksi ini tidak disebutkan dalam *tha`*.

676 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12201.

dapat membangun kebunku. Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Berikanlah pohon itu kepadanya dengan imbalan pohon kurma di surga.*" Namun ia enggan memberikannya. Tak lama kemudian Abu Ad-Dahdah datang menemuinya lalu berkata, "Juallah pohon kurmamu itu dengan imbalan kebunku." Ia pun melakukannya. Setelah itu ia mendatangi Rasulullah SAW lantas berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah menukar pohon kurma tersebut dengan kebunku, maka berikanlah pohon kurma itu kepadanya karena aku telah memberikannya kepadamu." Mendengar itu, Rasulullah SAW bersbada, "*Betapa banyak pohon kurma berbuah yang diperoleh oleh Abu Ad-Dahda` di surga.*" Beliau mengatakan hal itu beberapa kali.

Ia lanjut berkata, "Ia kemudian mendatangi istrinya, lalu berkata, 'Wahai Ummu Ad-Dahda`, keluarlah dari kebun itu, karena sesungguhnya aku telah menukarnya dengan sebuah pohon kurma di surga'. Ummu Ad-Dahda` berkata, 'Penjualan yang menguntungkan'. Atau ia mengungkapkan kalimat yang sama."[677]

١٢٤٢٢- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا أَرَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَحْلِقَ الْحَجَّامُ رَأْسَهُ، أَخَذَ أَبُو طَلْحَةَ شَعَرَ أَحَدِ شِقِّ رَأْسِهِ بِيَدِهِ، فَأَخَذَ شَعَرَهُ، فَجَاءَ بِهِ إِلَى أُمِّ سُلَيْمٍ، قَالَ: فَكَانَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ تَدُوفُهُ فِي طِيبِهَا.

[677] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/665, no. 965), disebutkan ulang dalam pembahasan: Jenazah, bab: Shalat jenazah di atas kendaraan; Abu Daud (3/201, no. 3178); At-Tirmidzi (3/325, no. 1014), pembahasan: Jenazah, bab: Keringanan dalam perkara tersebut; An-Nasa`i (4/85) sebagaimana riwayat Muslim dan semuanya berasal dari Jabir; Abdurrazzak (5/406), pembahasan: Peperangan, bab: Orang-orang yang menggantikan Nabi SAW dalam perang Tabuk; Ath-Thabarani (2/219, no. 1899) dari Jabir; dan Ibnu Hibban (16/111, no. 7157).

12422. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Tatkala Rasulullah SAW berbekam di bagian kepala, Abu Thalhah pun mengambil rambut di sisi kepala beliau dengan tangan lalu membawanya kepada Ummu Sulaim. Ia berkata: Dan adalah Ummu Sulaim mencampurkan dengan minyak wangi."[678]

١٢٤٢٣- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَوَادَةَ عَنْ وَفَاءِ الْخَوْلَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ نَقْرَأُ فِينَا الْعَرَبِيُّ وَالْعَجَمِيُّ وَالأَسْوَدُ والأَبْيَضُ، إِذْ خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَنْتُمْ فِي خَيْرٍ تَقْرَءُونَ كِتَابَ اللهِ وَفِيكُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَسَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يُثَقِّفُونَهُ كَمَا يُثَقِّفُونَ الْقَدَحَ يَتَعَجَّلُونَ أُجُورَهُمْ، وَلاَ يَتَأَجَّلُونَهَا.

12423. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Bakr bin Sawwadah menceritakan kepada kami dari Wafa` Al Khaulani, dari Anas bin Malik, ia berkata: Suatu kali kami yang terdiri dari orang Arab, selain arab, kulit hitam dan putih tengah membaca Al Qur`an, tiba-tiba Rasulullah SAW keluar kepada kami seraya bersabda, "*Kalian berada dalam kebaikan dimana kalian membaca kitabullah sedang di antara kalian ada Rasulullah SAW, niscaya akan tiba suatu masa dimana orang-orang bersikap lurus sebagaimana lurusnya anak panah, mereka terburu-buru meraih pahala mereka akan tetapi mereka tertinggal.*"[679]

---

[678] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (3/111).

[679] Sanadnya *hasan* dan aku tidak menemukan hadits ini selain pada Imam Ahmad. Waqqa` bin Syarahbil Al Khaulani telah disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *At-Tsiqah* serta Ibnu Lahi'ah tidak meriwayatkan sendiri dari sisi makna. Hadits ini memiliki banyak penguat dengan lafazh yang mirip.

١٢٤٢٤- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ مَوْهُوبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَزْهَرَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ كَانَ يُخَالِفُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: مَا يَحْمِلُكَ عَلَى هَذَا؟ فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةً مَتَى تُوَافِقُهَا أُصَلِّي مَعَكَ، وَمَتَى تُخَالِفُهَا أُصَلِّي وَأَنْقَلِبُ إِلَى أَهْلِي.

12424. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepadaku dari Mauhub bin Abdurrahman bin Azhar dari Anas bin Malik, bahwa ia berbeda pendapat dengan Umar bin Abdul Aziz, maka Umar pun berkata padanya, "Apa yang menyebabkan engkau melakukan ini?" Ia pun menjawab, "Aku melihat Rasulullah SAW melakukan shalat, jika shalatmu sesuai dengan shalat beliau, maka aku shalat bersma dan jika engkau menyelisihi, aku shalat sendiri dan kembali kepada keluargaku."[680]

HR. Abu Daud dari jalur Ibnu Lahi'ah dan beberapa jalur (1/219, no. 831), pembahasan: Shalat, bab: Sesuatu yang diraih oleh orang buta huruf; Ath-Thabrani (6/206, no. 6021 dan 6022) dari jalur yang *shahih*; Ibnu Al Mubarak (1/280); Ibnu Hibban (3/37, no. 760) dalam *Al Ihsan* dari jalur lain pula. Oleh karena itu, ia menilainya *hasan*.

Redaksi yang diriwayatkan oleh Abu Daud adalah sebagai berikut, "*Segala puji Allah, Kitabullah adalah satu sedang di antara kalian ada yang berkulit kemerahan dan putih serta ada yang berkulit hitam. Bacalah sebelum sekelompok kaum membacanya dengan cara mendirikan seperti halnya berdiri anak panah, mereka buru-buru mengejar pahala akan tetapi mereka tertinggal.*"

[680] Sanadnya *shahih*. Mauhib bin Abdurrahman bin Azhar Al Qurasyi telah dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak seorang pun memberikan kritikan terhadapnya. Hal ini tidak pula bentuk penentangan Anas bin malik RA terhadap Umar bin Abdul Aziz, akan tetapi ini merupakan bentuk pengajaran dimana ia telah memuji kebagusan shalatnya.

١٢٤٢٥ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ قَالَ: وَأَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ بُكَيْرِ بْنِ الأَشَجِّ، أَنَّ الضَّحَّاكَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الْقُرَشِيَّ حَدَّثَهُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ صَلَّى سُبْحَةَ الضُّحَى ثَمَانِ رَكَعَاتٍ، فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ: إِنِّي صَلَّيْتُ صَلاَةَ رَغْبَةٍ وَرَهْبَةٍ، سَأَلْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ ثَلاَثًا، فَأَعْطَانِي ثِنْتَيْنِ وَمَنَعَنِي وَاحِدَةً: سَأَلْتُهُ أَنْ لاَ يَبْتَلِيَ أُمَّتِي بِالسِّنِينَ فَفَعَلَ، وَسَأَلْتُهُ أَنْ لاَ يُظْهِرَ عَلَيْهِمْ عَدُوَّهُمْ فَفَعَلَ، وَسَأَلْتُهُ أَنْ لاَ يَلْبِسَهُمْ شِيَعاً فَأَبَى عَلَيَّ.

12425. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Dan Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku dari Bukair bin Al Asyaj bahwa Adh-Dhahhak bin Abdullah Al Qurasyi, ia menceritakannya dari Anas bin Malik bahwa ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW shalat Dhuha sebanyak delapan rakaat, ketika selesai beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku telah mengerjakan shalat sebagai pengharapan dan ketakutan, aku meminta Tuhanku Azza wa Jalla tiga perkara maka Dia pun memberikanku dua perkara dan menolak satu perkara: Aku meminta agar Dia tidak menimpakan umatku dengan kelaparan, maka Dia mengabulkan; aku meminta agar Dia musuh mereka tidak menguasai mereka, maka Dia mengabulkan; dan aku meminta agar Dia tidak menjadikan mereka terpecah belah, maka Dia menolaknya.*"[681]

---

[681] Sanadnya *shahih*. Amr bin Al Harits adalah berasal dari suku Anshar yaitu Abu Umayyah Al Mishri, adapun Adh-Dhahhak bin Abdullah Al Quraisy, imam Bukhari mengomentarinya, "Ia adalah Al Asadi, jika tidak maka aku tidak mengenalnya."

Komentarnya ini dinukil oleh Ibnu Abi Hatim. Sedangkan Ibnu Hayyan memasukkannya ke dalam perawi yang *tsiqah* dan tidak seorang pun mencelanya.

HR. Ibnu Majah (2/1303, no. 3951) dan dan Al Hakim (1/214).

Ibnu Majah berkata dalam *Az-Zawaid*, "Sanadnya *shahih* dan perawinya adalah *tsiqah.*"

١٢٤٢٦- حَدَّثَنَا هَارُونُ قَالَ: أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ غَيْرَ مَرَّةٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ أَنَّهُ سَمِعَ قَتَادَةَ بْنَ دِعَامَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ تَوَضَّأَ وَتَرَكَ عَلَى قَدَمِهِ مِثْلَ مَوْضِعِ الظُّفُرِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعْ فَأَحْسِنْ وُضُوءَكَ.

12426. Harun menceritakan kepada kami —Abu Abdurrahman berkata: Aku mendengarnya dari Harun lebih dari sekali—, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Jarir bin Hazim menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Qatadah bin Du`amah, bahwa Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW yang telah melakukan wudhu akan tetapi ada sebagian yang terlupa di bagian kaki sebesar satu jari, maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Ulangilah, lalu perbaikilah wudhumu.*"[682]

١٢٣٢٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: حَدَّثَنِي سَلَمَةُ بْنُ وَرْدَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ رُبُعُ الْقُرْآنِ، وَ ﴿إِذَا زُلْزِلَتِ ٱلْأَرْضُ﴾ رُبُعُ الْقُرْآنِ، وَ ﴿إِذَا جَآءَ نَصْرُ ٱللَّهِ﴾ رُبُعُ الْقُرْآنِ.

Sementara Adz-Dzahabi sepakat dengan Al Hakim ketika menilai hadits ini.

682 Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim dari Jabir (1/215, no. 243), pembahasan: Bersuci, bab: Wajib membasahi setiap bagian-bagian bersuci; Abu Daud (1/24, no. 173), pembahasan: Bersuci; dan Ibnu Majah (1/218, no. 665), bab: Orang yang berwudhu, lalu melupakan satu bagian, keduanya dari jalur Anas.

12427. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Salamah bin Wardan menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Katakanlah, 'Wahai orang-orang kafir' (surah Al Kaafiruun) adalah seperempat Al Qur`an, 'Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat)' (surah Az-Zalzalah) adalah seperempat Al Qur`an, dan 'Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan' (surah An-Nashr) adalah seperempat Al Qur`an."*[683]

١٢٤٢٨- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيُصِيبَنَّ أَقْوَامًا سَفْعٌ مِنَ النَّارِ عُقُوبَةً بِذُنُوبٍ عَمِلُوهَا، ثُمَّ لَيُدْخِلُهُمُ اللهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ، فَيُقَالُ لَهُمُ الْجَهَنَّمِيُّونَ.

12428. Azhar bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh akan ada beberapa kaum yang disiksa dengan panas api neraka sebagai balasan dosa-dosa yang telah mereka lakukan, kemudian Allah memasukkan mereka ke dalam surga karena rahmat-Nya, sehingga mereka pun dikenal sebagai Al Jahannamiyyun."*[684]

---

683 Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Salamah bin Wirdan, adapun aku menilainya *hasan* mengikuti At-Tirmidzi (5/166, no. 2895), dimana banyak komentar mengenai dirinya sehingga Ibnu Hajar menilainya *dha'if* akan tetapi mengikuti ulama terdahulu lebih utama daripada ulama setelahnya.

684 Sanadnya *shahih*. Azhar bin Al Qasim dinilai *tsiqah* oleh Ahmad dan An-Nasa`i. Dan ada komentar mengenai hafalannya. Hisyam adalah Ad-Dastawai`. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12198.

١٢٤٢٩- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَشْرَبَ الرَّجُلُ وَهُوَ قَائِمٌ.

12429. Azhar bin Al Qasim[685] menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW melarang seseorang minum sambil berdiri.[686]

١٢٤٣٠- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ هِشَامٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسٍ -قَالَ حَمَّادٌ: وَالْجَعْدُ قَدْ ذَكَرَهُ- قَالَ: عَمَدَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ إِلَى نِصْفِ مُدِّ شَعِيرٍ فَطَحَنَتْهُ، ثُمَّ عَمَدَتْ إِلَى عُكَّةٍ كَانَ فِيهَا شَيْءٌ مِنْ سَمْنٍ، فَاتَّخَذَتْ مِنْهُ خَطِيفَةً، قَالَ: ثُمَّ أَرْسَلَتْنِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَتَيْتُهُ وَهُوَ فِي أَصْحَابِهِ، فَقُلْتُ: إِنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ أَرْسَلَتْنِي إِلَيْكَ تَدْعُوكَ. فَقَالَ: أَنَا وَمَنْ مَعِي. قَالَ فَجَاءَ هُوَ وَمَنْ مَعَهُ، قَالَ: فَدَخَلْتُ فَقُلْتُ لِأَبِي طَلْحَةَ: قَدْ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ مَعَهُ. فَخَرَجَ أَبُو طَلْحَةَ، فَمَشَى إِلَى جَنْبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّمَا هِيَ خَطِيفَةٌ اتَّخَذَتْهَا أُمُّ سُلَيْمٍ مِنْ نِصْفِ مُدِّ شَعِيرٍ. قَالَ: فَدَخَلَ فَأُتِيَ بِهِ، قَالَ: فَوَضَعَ يَدَهُ فِيهَا، ثُمَّ قَالَ: أَدْخِلْ عَشَرَةً. قَالَ: فَدَخَلَ عَشَرَةٌ، فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا، ثُمَّ دَخَلَ عَشَرَةٌ فَأَكَلُوا، ثُمَّ عَشَرَةٌ فَأَكَلُوا، ثُمَّ عَشَرَةٌ فَأَكَلُوا حَتَّى أَكَلَ مِنْهَا أَرْبَعُونَ، كُلُّهُمْ أَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا، قَالَ: وَبَقِيَتْ كَمَا هِيَ قَالَ: فَأَكَلْنَا.

[685] Dalam *tha`* tertulis Bahz bin Al Qasim, ini adalah keliru.

[686] Sanadnya *shahih* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12278.

12430. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Yazid menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Muhammad, dari Anas —Hammad berkata: Dan Al Ja'd telah menyebutkannya—, ia berkata, "Ummu Sulaim menghancurkan setengah *mud* gandum, lalu ia menggilingnya kemudian memasaknya di tungku yang diolesi minyak sehingga ia menjadikannya susu."

Anas berkata, "Kemudian ia mengutusku kepada Nabi SAW." Ia berkata lagi, "Aku mendatangi beliau yang sedang bersama sahabat-sahabat beliau, lalu aku berkata, 'Ummu Sulaim menyuruhku untuk memanggil engkau'. Maka beliau pun bersabda, '*Aku dan orang-orang yang bersamaku*'." Anas berkata, "Beliau kemudian datang bersama orang-orang yang bersamanya."

Anas berkata, "Aku kemudian masuk lalu menyampaikan kepada Abu Thalhah bahwa Nabi SAW dan orang-orang yang bersamanya telah tiba. Abu Thalhah pun keluar menuju ke sisi Nabi SAW." Ia berkata, "Maka ia berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya susu itu dibuat oleh Ummu Sulaim dari setengah *mud* gandum'." Anas berkata, "Ia kemudian masuk lalu membawakannya." Ia lanjut berkata, "Beliau pun meletakkan tangan di dalamnya, lalu bersabda, '*Masuklah sepuluh orang*'." Anas berkata, "Maka sepuluh orang pun masuk, mereka makan hingga kenyang, lalu sepuluh orang lagi masuk kemudian makan hingga kenyang. Setelah itu sepuluh orang lagi kemudian mereka makan hingga mereka mencapai empat puluh orang, semuanya makan hingga kenyang."

Anas berkata, "Makanan itu pun masih seperti sebelumnya." Ia berkata, "Maka kami pun makan."[687]

---

[687] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/586, no. 3578), pembahasan: Tingkatan, bab: Tanda Kenabian; Muslim (3/1612, no. 2040), pembahasan: Minuman, bab: Boleh mengikuti tamu; At-Tirmidzi (5/595, 3630); dan Ad-Darimi (1/34, no. 43).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *shahih*.

١٢٤٣١- حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَوِ اطَّلَعَتِ امْرَأَةٌ مِنْ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَلَى أَهْلِ الأَرْضِ لأَضَاءَتْ مَا بَيْنَهُمَا، وَلَمَلأَتْ مَا بَيْنَهُمَا بِرِيحِهَا، وَلَنَصِيفُهَا عَلَى رَأْسِهَا خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

12431. Hujain menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdullah bin Abi Salamah menceritakan kepada kami dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sekiranya seorang wanita dari penduduk dunia hadir di dunia, niscaya akan bercahaya apa-apa di antara keduanya dan akan dipenuhi dengan bau wangi. Dan sungguh penutup kepalanya lebih baik daripada dunia dan seisinya.*"[688].

١٢٤٣٢- حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الثَّقَفِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةَ عَرَفَةَ، مِنَّا الْمُكَبِّرُ، وَمِنَّا الْمُهِلُّ، لاَ يُعَابُ عَلَى الْمُكَبِّرِ تَكْبِيرُهُ، وَلاَ عَلَى الْمُهِلِّ إِهْلاَلُهُ.

12432. Hujain menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Muhammad[689] bin Abi Bakr Ats-Tsaqafi, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Sewaktu kami bersama Rasulullah SAW di siang hari Arafah, di antara kami ada yang

---

[688] Sanadnya *shahih*. Hujain adalah Ibnu Al Mutsanna Al Qadhi, ia adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah sebagaimana hadits 12376.

[689] Dalam *tha`* tertulis: Muhammad dari Abi Bakr, itu adalah keliru. Hadits yang diriwayatkan oleh An-Nasa`i sesuai dengan sumber kami.

bertakbir dan ada pula yang membaca talbiyah, sehingga orang yang bersegera tidak dicela karena takbirnya dan tidak pula orang yang membaca talbiyah karena talbiyahnya."[690]

١٢٤٣٣- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ- عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ، وَكَانَ أَجْوَدَ النَّاسِ، وَكَانَ أَشْجَعَ النَّاسِ، قَالَ: وَلَقَدْ فَزِعَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ لَيْلَةً، فَانْطَلَقَ قِبَلَ الصَّوْتِ، فَرَجَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاجِعًا قَدِ اسْتَبْرَأَ لَهُمُ الصَّوْتَ، وَهُوَ عَلَى فَرَسٍ لِأَبِي طَلْحَةَ عُرْيٍ مَا عَلَيْهِ سَرْجٌ، وَفِي عُنُقِهِ السَّيْفُ، وَهُوَ يَقُولُ لِلنَّاسِ: لَمْ تُرَاعُوا لَمْ تُرَاعُوا. وَقَالَ لِلْفَرَسِ: وَجَدْنَاهُ بَحْرًا -أَوْ إِنَّهُ لَبَحْرٌ-. قَالَ أَنَسٌ: وَكَانَ الْفَرَسُ قَبْلَ ذَلِكَ يُبَطَّأُ. قَالَ: مَا سُبِقَ بَعْدَ ذَلِكَ.

12433. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW adalah orang yang paling bagus, paling baik dan paling berani."

Anas lanjut berkata, "Suatu malam penduduk Madinah dikejutkan, sehingga Rasulullah SAW berangkat menuju asal suara tersebut, kemudian beliau kembali setelah menghilang suara tadi sedang beliau berada di atas kuda Abi Thalhah, dengan bertelanjang kaki, tanpa lampu penerang dan di leher terdapat sebuah pedang. Beliau kemudian bersabda kepada orang-orang, '*Jangan takut, jangan*

---

[690] Sanadnya *shahih*. Abdul Aziz adalah Ibnu Abdullah bin Abi Salamah Al Majusyin yang telah disebutkan sebelumnya, Muhammad bin Abi Bakar Ats-Tsaqafi Al Hijazi adalah seorang perawi *tsiqah*.

• HR. An-Nasa'i (5/250, no. 3000) dari jalur Malik, dari Muhammad bin Abi Bakar, darinya, pembahasan: Manasik, bab: Jalan cepat menuju Arafah.

takut!' Beliau lantas berkata kepada kuda, *'Dan kami mendapati untuknya sebuah lautan, sesungguhnya ia menuju lautan'."*

Anas berkata, "Dulunya kuda itu berjalan lambat." Ia lanjut berkata, "Kemudian tidak ada yang mampu mendahuluinya setelah kejadian itu."[691]

١٢٤٣٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَزْرَعُ زَرْعاً أَوْ يَغْرِسُ غَرْساً، فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلاَّ كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ.

12434. Yunus menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa dari seorang muslim yang menanam tanaman atau bercocok tanam, kemudian dimakan oleh burung, manusia atau binatang kecuali itu terhitung sebagai sedekah."*[692]

١٢٤٣٥- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَصَمِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ بِجُبَّةِ سُنْدُسٍ فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ، بَعَثْتَ بِهَا إِلَيَّ وَقَدْ

[691] Sanadnya *shahih*. Hadits ini sangat masyhur dalam kitab-kitab *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/47), pembahasan: Jihad, bab: Barang bawaan dan menggantungkan pedang; dan Muslim (4/1802, no. 2307), pembahasan: Keutamaan semangat Nabi SAW.

[692] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/3, no. 2320), pembahasan: Mengolah tanah dan bagi hasil, bab: Keutamaan ranting; dan Muslim (3/1189, no. 1553), pembahasan: Pengairan, bab: Keutamaan ranting.

قُلْتَ فِيهَا مَا قُلْتَ. فَقَالَ: إِنِّي لَمْ أَبْعَثْ بِهَا إِلَيْكَ لِتَلْبَسَهَا، وَإِنَّمَا بَعَثْتُ بِهَا إِلَيْكَ لِتَنْتَفِعَ بِثَمَنِهَا أَوْ تَبِيعَهَا.

12435. Yunus menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman Al Asham, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW mengirimkan kepada Umar jubah berbahan sutera, Kemudian Umar berkata, "Engkau mengirimkan jubah itu kepadaku sementara aku pernah memberikan komentar sesuatu tentangnya?" Beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku mengirimkannya tidak untuk engkau kenakan, tetapi aku mengirimnya kepadamu agar dapat dijual dan engkau dapat mengambil keuntungan dari harganya.*"[693]

١٢٤٣٦- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ- عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا بِمَاءٍ فِي قَدَحٍ رَحْرَاحٍ، فَوَضَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَابِعَهُ فِي الْقَدَحِ، فَجَعَلَ الْمَاءُ يَنْبُعُ، وَجَعَلَ الْقَوْمُ يَتَوَضَّئُونَ مِنْهُ، وَيَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ، قَالَ: وَجَعَلَ الْقَوْمُ يَتَوَضَّئُونَ. قَالَ: فَحَزَرْتُ الْقَوْمَ فَإِذَا مَا بَيْنَ السَّبْعِينَ إِلَى الثَّمَانِينَ.

12436. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Nabi SAW meminta satu tempayan air, lalu Rasulullah SAW meletakkan di tempayan tersebut, kemudian air memancar dan orang-orang pun berwudhu darinya dimana air tersebut keluar dari sela-sela jemari beliau.

---

693 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12381

Anas berkata, "Dan orang-orang pun mulai berwudhu." Anas lanjut berkata, "Sehingga orang-orang berkumpul mencapai tujuh puluh hingga hingga delapan puluh orang."[694]

١٢٤٢٧- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِى ابْنَ زَيْدٍ- عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَوْ غَيْرِهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَالَ ابْنَتَيْنِ أَوْ ثَلاَثَ بَنَاتٍ أَوْ أُخْتَيْنِ أَوْ ثَلاَثَ أَخَوَاتٍ حَتَّى يَمُتْنَ أَوْ يَمُوتَ عَنْهُنَّ، كُنْتُ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ. وَأَشَارَ بِأُصْبُعَيْهِ السَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى.

12437. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas atau yang lain, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mengasuh dua anak atau tiga anak perempuan, dua atau tiga saudara perempuan hingga mereka pun meninggal ataukah ia yang meninggal karena mereka, maka aku dan dirinya seperti ini.*" Beliau kemudian memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari manis.[695]

١٢٤٣٨- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِى ابْنَ زَيْدٍ-، أَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِى بَكْرٍ عَنْ جَدِّهِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَرْفَعُ الْحَدِيثَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ وَكَّلَ بِالرَّحِمِ مَلَكًا، فَيَقُولُ: أَىْ رَبِّ نُطْفَةٌ، أَىْ رَبِّ عَلَقَةٌ، أَىْ رَبِّ مُضْغَةٌ، فَإِذَا أَرَادَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَقْضِىَ خَلْقَهَا. قَالَ: يَقُولُ: أَىْ رَبِّ

---

[694] Sanadnya *shahih*, hadits ini pun telah disebutkan.
HR. Al Bukhari (6/581, no. 3874), pembahasan: Derajat-derajat, bab: Tanda-tanda kenabian; dan At-Tirmidzi (5/596, no. 3631).
At-Tirmidzi menilai hadits ini *shahih*.
[695] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11863.

ذَكَرٌ أَوْ أُنْثَى شَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ فَمَا الرِّزْقُ فَمَا الأَجَلُ؟ قَالَ: فَيُكْتَبُ كَذَلِكَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ.

12438. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Bakr memberitahukan kepada kami dari kakeknya yaitu Anas bin Malik, ia meriwayatkan secara *marfu'*, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah menugaskan seorang malaikat mengurus rahmat, maka malaiakat berkata, 'Wahai Tuhanku masih berbentuk mani, wahai Tuhanku menjadi segumpal darah, wahai Tuhanku menjadi daging'. Dan jika Allah Azza wa Jalla hendak memutuskan untuk menciptakannya, malaikat bertanya, 'Wahai Tuhanku laki-laki ataukah perempuan, menderita atau bahagia, bagaimana rezeki dan kematiannya'?*"

Beliau lanjut bersabda, "*Kemudian tertulis di perut ibunya seperti itu.*"[696]

١٢٤٣٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

12439. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Bakr bin Anas menceritakan kepada kami dari Anas, dari Nabi SAW hadits yang sama.[697]

---

696 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (3/116-117).

697 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12438.

١٢٤٤٠- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ -يَعْنِى ابْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِى سَلَمَةَ- عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِى عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: تُوُفِّىَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا فِى رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ عِشْرُونَ شَعَرَةً بَيْضَاءَ.

12440. Yunus menceritakan kepada kami, Abdul Aziz —Ibnu Abdullah bin Abi Salamah— menceritakan kepada kami dari Rabi'ah bin Abdurrahman, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW wafat, di kepala dan jenggot beliau hanya ada dua puluh rambut putih."[698]

١٢٤٤١- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ أَوْ حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ أَبِى إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِى أَسْمَاءَ الصَّيْقَلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: خَرَجْنَا نَصْرُخُ بِالْحَجِّ. فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَجْعَلَهَا عُمْرَةً. وَقَالَ: وَلَوِ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِى مَا اسْتَدْبَرْتُ لَجَعَلْتُهَا عُمْرَةً، وَلَكِنْ سُقْتُ الْهَدْىَ، وَقَرَنْتُ بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ.

12441. Aswad bin Amir atau Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Abi Ishaq, dari Abi Asma` Ash-Shaiqal, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Tatkala kami keluar meneriakkan haji, kami pun memasuki Makkah, maka Rasulullah SAW memerintahkan untuk menjadikan sebagai umrah, beliau bersabda, '*Seandainya aku menerima perintah yang telah*

---

698 Sanadnya *shahih*. Rabi'ah adalah Rabi'ah Ar-Ra`yi, seorang yang faqih lagi masyhur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12413.

kulakukan, niscaya aku akan menjadikannya umrah, akan tetapi aku telah berkurban dan aku menyatukan antara haji dan umrah'."[699]

١٢٤٤٢- حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ سِنَانِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ أَنَسٍ- قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: أَنَا أَبُو رَبِيعَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا ابْتَلَى اللهُ الْعَبْدَ الْمُسْلِمَ بِبَلاَءٍ فِي جَسَدِهِ قَالَ اللهُ: اكْتُبْ لَهُ صَالِحَ عَمَلِهِ الَّذِي كَانَ يَعْمَلُهُ، فَإِنْ شَفَاهُ غَسَلَهُ وَطَهَّرَهُ، وَإِنْ قَبَضَهُ غَفَرَ لَهُ وَرَحِمَهُ.

12442. Hasan dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Sinan bin Rabi'ah, dari Anas —ia berkata: Affan berkata dalam haditsnya: Abu Rabi'ah mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik—, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika Allah menimpakan musibah terhadap seorang muslim di badannya, maka Allah berfirman, 'Tulislah baginya amalan perbuatan yang dahulu dilakukan, jika ia sembuh maka ia menyucikan dan membersihkannya, dan jika ia wafat maka ia diampuni dan dirahmati'*."[700]

---

[699] Sanadnya *dha'if* karena ada perawi yang bernama Abi Asma' Ash-Shaiqal, para imam tidak mengenalnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11649.

[700] Sanandnya *hasan* dikarenakan ada seorang perawi yang bernama Abi Rabi'ah Sinan bin Rabi'ah, ia termasuk perawi yang diterima haditsnya, akan tetapi para ulama memiliki banyak komentar mengenainya.

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Haitsami (2/304), dan ia berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

HR. Ibnu Abi Syaibah (3/233), pembahasan: Jenazah, bab: Pahala penyakit panas dan sakit.

١٢٤٤٣- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ وَثَابِتٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَيْتُ عَلَى مُوسَى لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي عِنْدَ الْكَثِيبِ الأَحْمَرِ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي قَبْرِهِ.

12443. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi dan Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku mendatangi Musa pada malam Isra di bukit merah saat ia tengah berdiri shalat di kuburnya.*"[701]

١٢٤٤٤- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُتِيتُ بِالْبُرَاقِ -وَهُوَ دَابَّةٌ أَبْيَضُ فَوْقَ الْحِمَارِ وَدُونَ الْبَغْلِ- يَضَعُ حَافِرَهُ عِنْدَ مُنْتَهَى طَرْفِهِ، فَرَكِبْتُهُ فَسَارَ بِي حَتَّى أَتَيْتُ بَيْتَ الْمَقْدِسِ، فَرَبَطْتُ الدَّابَّةَ بِالْحَلْقَةِ الَّتِي يَرْبِطُ فِيهَا الأَنْبِيَاءُ، ثُمَّ دَخَلْتُ فَصَلَّيْتُ فِيهِ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ خَرَجْتُ فَجَاءَنِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ بِإِنَاءٍ مِنْ خَمْرٍ وَإِنَاءٍ مِنْ لَبَنٍ، فَاخْتَرْتُ اللَّبَنَ قَالَ جِبْرِيلُ: أَصَبْتَ الْفِطْرَةَ. ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا، فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ: وَمَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: جِبْرِيلُ. قِيلَ: وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ. فَقِيلَ: وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ. قَالَ: قَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ. فَفُتِحَ لَنَا، فَإِذَا أَنَا بِآدَمَ فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ، ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ، فَقِيلَ: وَمَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: جِبْرِيلُ. فَقِيلَ: وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ. فَقِيلَ:

---

[701] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12149.

وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ، قَالَ: قَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ. قَالَ: فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِابْنَي الْخَالَةِ يَحْيَى وَعِيسَى، فَرَحَّبَا وَدَعَوَا لِي بِخَيْرٍ، ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ، فَقِيلَ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: جِبْرِيلُ. فَقِيلَ: وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ. فَقِيلَ: وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ، قَالَ: وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ. فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِيُوسُفَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ وَإِذَا هُوَ قَدْ أُعْطِيَ شَطْرَ الْحُسْنِ، فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ، ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ الرَّابِعَةِ، فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: جِبْرِيلُ. قِيلَ: وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ. فَقِيلَ: قَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ: قَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ. فَفُتِحَ الْبَابُ، فَإِذَا أَنَا بِإِدْرِيسَ فَرَحَّبَ بِي وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ، ثُمَّ قَالَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ (وَرَفَعْنَٰهُ مَكَانًا عَلِيًّا) ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ الْخَامِسَةِ، فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: جِبْرِيلُ. فَقِيلَ: وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ. فَقِيلَ: قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ. قَالَ: قد بُعِثَ إِلَيْهِ. فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِهَارُونَ فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ، ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ السَّادِسَةِ، فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: جِبْرِيلُ. قِيلَ: وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ. فَقِيلَ: وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ. قَالَ: قد بُعِثَ إِلَيْهِ. فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِمُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ، فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ، ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إلى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ، فَقِيلَ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: جِبْرِيلُ. قِيلَ: وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ. قِيلَ: وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ؟ قَالَ: قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ. فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِإِبْرَاهِيمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِذَا هُوَ مُسْتَنِدٌ إِلَى الْبَيْتِ الْمَعْمُورِ، وَإِذَا هُوَ يَدْخُلُهُ كُلَّ يَوْمٍ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ لاَ يَعُودُونَ إِلَيْهِ، ثُمَّ ذَهَبَ بِي إِلَى سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى، وَإِذَا وَرَقُهَا كَآذَانِ الْفِيلَةِ، وَإِذَا ثَمَرُهَا كَالْقِلاَلِ. فَلَمَّا

غَشِيَهَا مِنْ أَمْرِ اللهِ مَا غَشِيَهَا تَغَيَّرَتْ، فَمَا أَحَدٌ مِنْ خَلْقِ اللهِ يَسْتَطِيعُ أَنْ يَصِفَهَا مِنْ حُسْنِهَا، قَالَ: فَأَوْحَى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيَّ مَا أَوْحَى، وَفَرَضَ عَلَيَّ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ خَمْسِينَ صَلاَةً، فَنَزَلْتُ حَتَّى انْتَهَيْتُ إِلَى مُوسَى، فَقَالَ: مَا فَرَضَ رَبُّكَ عَلَى أُمَّتِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: خَمْسِينَ صَلاَةً فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ. قَالَ: ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ، فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ، فَإِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تُطِيقُ ذَلِكَ، وَإِنِّي قَدْ بَلَوْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَخَبَرْتُهُمْ. قَالَ: فَرَجَعْتُ إِلَى رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فَقُلْتُ: أَيْ رَبِّ خَفِّفْ عَنْ أُمَّتِي! فَحَطَّ عَنِّي خَمْساً، فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ: مَا فَعَلْتَ؟ قُلْتُ حَطَّ عَنِّي خَمْساً. قَالَ: إِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تُطِيقُ ذَلِكَ، فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ لِأُمَّتِكَ! قَالَ: فَلَمْ أَزَلْ أَرْجِعُ بَيْنَ رَبِّي وَبَيْنَ مُوسَى، وَيَحُطُّ عَنِّي خَمْساً خَمْساً حَتَّى قَالَ: يَا مُحَمَّدُ، هِيَ خَمْسُ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، بِكُلِّ صَلاَةٍ عَشْرٌ فَتِلْكَ خَمْسُونَ صَلاَةً، وَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كُتِبَتْ حَسَنَةً، فَإِنْ عَمِلَهَا كُتِبَتْ عَشْراً، وَمَنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا لَمْ تُكْتَبْ شَيْئاً، فَإِنْ عَمِلَهَا كُتِبَتْ سَيِّئَةً وَاحِدَةً، فَنَزَلْتُ حَتَّى انْتَهَيْتُ إِلَى مُوسَى، فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ لِأُمَّتِكَ فَإِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تُطِيقُ ذَاكَ! فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ رَجَعْتُ إِلَى رَبِّي حَتَّى لَقَدْ اسْتَحْيَيْتُ.

12444. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani memberitahukan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Aku didatangi oleh buraq yaitu seekor binatang berwarna putih lebih besar daripada keledai dan lebih kecil daripada bighal, ia meletakkan (dilangkahi), lalu aku menaikinya kemudian*

berangkat hingga aku pun tiba di Baitul Maqdis, setelah itu aku menambatkan binatang di tempatnya para nabi. Aku pun masuk, lalu shalat dua rakaat kemudian keluar dan Jibril AS datang dengan membawa tempayan yang berisi khamer dan susu, aku pun memilih susu.

Jibril berkata, 'Engkau melakukan sesuai fitrah'. Kami kemudian naik ke langit dunia. Jibril meminta untuk dibukakan, lalu dikatakan, 'Dan siapakah engkau?' Ia berkata, 'Jibril'. Dikatakan lagi, 'Dan siapakah yang bersamamu'. Ia menjawab, 'Muhammad'. Maka dikatakan lagi, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Ia telah diutus'. Kami kemudian dibukakan pintu, lalu aku pun bertemu dengan Adam dan ia menyambut dan mendoakan aku kebaikan.

Setelah itu kami naik ke langit kedua, kemudian Jibril memintakan dibukakan pintu. Dikatakan, 'Siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Jibril'. Dikatakan, 'Dan siapa yang bersamamu?' Ia menjawab, 'Muhammad'. Dikatakan lagi, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Ia telah diutus?' Kami lantas dibukakan pintu. Selanjutnya aku berjumpa dengan dua anak pamanku yaitu Yahya dan Isa, keduanya menyambut dan mendoakanku kebaikan.

Kami kemudian naik ke langit ketiga, lalu Jibril meminta dibukakan pintu. Dikatakan, 'Siapa engkau?' Ia menjawab, 'Jibril'. Dikatakan, 'Dan bersama siapa?' Ia menjawab, 'Muhammad SAW'. Dikatakan lagi, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Ia telah diutus?' Lalu kami pun dibukakan pintu dan aku pun berjumpa dengan Yusuf AS dan ternyata ia telah diberi separuh ketampanan. Ia kemudian menyambut dan mendoakanku kebaikan.

Selanjutnya kami naik ke langit keempat, Jibril meminta dibukakan pintu, lalu dikatakan, 'Siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Jibril'. Dikatakan, 'Dan siapa bersamamu?' Ia menjawab, 'Muhammad'. Dikatakan lagi, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Ia telah diutus'. Kami kemudian dibukakan pintu lalu aku pun

berjumpa dengan Idris dan ia menyambut serta mendoakanku kebaikan, setelah itu ia berkata: Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Dan Kami telah mengangkatnya ke tempat yang tinggi'.

Setelah itu kami langit ke langit kelima, Jibril pun meminta dibukakan pintu. Dikatakan, 'Siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Jibril'. Lalu ditanya lagi, 'Siapa yang bersamamu?' Ia menjawab, 'Muhammad'. Dikatakan lagi, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Ia telah diutus?' Kami pun dibukakan pintu, kemudian aku berjumpa dengan Harun yang menyambut dan mendoakanku kebaikan.

Lalu kami naik ke langit keenam, Jibril meminta dibukakan pintu. Dikatakan, 'Siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Jibril'. Dikatakan, 'Dan siapa yang bersamamu?'. Ia menjawab, 'Muhammad'. Dikatakan lagi, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Ia telah diutus?' Setelah itu kami dibukakan pintu dan aku berjumpa dengan Musa AS lalu ia menyambut dan mendoakanku kebaikan.

Kami kemudian naik ke langit ketujuh, lantas Jibril meminta dibukakan pintu, lalu dikatakan, 'Siapa engkau?' Ia menjawab, 'Jibril'. Dikatakan, 'Dan siapa yang bersamammu?' Ia menjawab, 'Muhammad'. Dikatakan lagi, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Ia telah diutus'. Lalu kami pun dibukakan pintu kemudian aku berjumpa dengan Ibrahim AS tengah bersandar kepada Baitul Ma'mur yang setiap harinya dimasuki tujuh puluh ribu malaikat dan tidak keluar lagi.

Setelah itu kami pergi ke Sidratul Muntaha yang dedaunnya sebesar telinga gajah dan buahnya sebesar tempayan besar, ketika ia jatuh dengan perintah Allah, maka ia pun berubah. Tidak ada seorang dari makhluk Allah yang mampu menggambarkan akan keindahannya."

Beliau bersabda, *"Lalu Allah Azza wa Jalla mewahyukan kepadaku dan mewajibkan atasku melakukan lima puluh shalat dalam sehari semalam. Kemudian aku pun turun hingga bertemu dengan*

Musa, lalu ia bertanya, 'Apa yang diwajibkan Tuhanmu atas umatmu'?"

Beliau bersabda, *"Aku lantas menjawab, 'Lima puluh shalat sehari semalam'. Musa berkata, 'Kembalilah kepada Tuhanmu, minta diringankan karena umatmu tidak akan sanggup. Sesungguhnya aku telah mengalami dengan bani Israil dan memberitahukan mereka'."*

Beliau bersabda, *"Aku kemudian kembali kepada Tuhan Azza wa Jalla seraya berkata, 'Wahai Tuhanku, berilah keringanan atas umatku'. Lalu dikurangi atasnya lima shalat kemudian aku pun kembali kepada Musa. Ia bertanya, 'Apa yang kau dapatkan?' Aku menjawab, 'Dikurangi atasku lima shalat'. Musa berkata lagi, 'Sesungguhnya umatmu tidak akan sanggup, kembalilah kepada Tuhanmu lalu mintalah keringanan atas umatmu'."*

Beliau bersabda, *"Aku terus bolak balik antara Tuhanku dan Musa dan dikurangi sebanyak lima shalat lima shalat atasku hingga Dia berfirman, 'Wahai Muhammad, ia adalah lima shalat sehari semalam. Setiap shalat bernilai sepuluh shalat, maka itu menjadi lima puluh shalat. Dan barangsiapa yang berniat atas kebaikan, tetapi belum melaksanakan, maka dicatat baginya satu kebaikan dan jika ia melaksanakan maka dicatat baginya sepuluh kebaikan. Barangsiapa yang berniat atas keburukan, tetapi belum melaksanakan, maka tidak dicatat baginya jika ia melaksanakannya, maka dicatat baginya satu keburukan'. Setelah itu aku turun hingga berjumpa dengan Musa, aku pun memberitahukannya, ia pun berkata, 'Kembalilah kepada Tuhanmu, lalu mintalah keringanan atas umatmu. Sesungguhnya umatmu tidak akan sanggup'."*

Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh aku telah kembali kepada Tuhanku hingga aku pun merasa malu."*[702]

---

[702] Sanadnya *shahih*. Hadits mengenai kisah Isra seperti ini telah banyak disebutkan.

HR. Muslim (1/145, no. 162), pembahasan: Keimanan, bab: Isra Rasulullah SAW.

١٢٤٤٥- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ جِبْرِيلُ وَهُوَ يَلْعَبُ مَعَ الْغِلْمَانِ، فَأَخَذَهُ فَصَرَعَهُ وَشَقَّ عَنْ قَلْبِهِ فَاسْتَخْرَجَ الْقَلْبَ، ثُمَّ شَقَّ الْقَلْبَ، فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ عَلَقَةً فَقَالَ: هَذِهِ حَظُّ الشَّيْطَانِ مِنْكَ. قَالَ: فَغَسَلَهُ فِي طَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ بِمَاءِ زَمْزَمَ، ثُمَّ لَأَمَهُ، ثُمَّ أَعَادَهُ فِي مَكَانِهِ، قَالَ: وَجَاءَ الْغِلْمَانُ يَسْعَوْنَ إِلَى أُمِّهِ يَعْنِي ظِئْرَهُ فَقَالُوا: إِنَّ مُحَمَّداً قَدْ قُتِلَ. قَالَ: فَاسْتَقْبَلُوهُ وَهُوَ مُنْتَقِعُ اللَّوْنِ. قَالَ أَنَسٌ: وَكُنْتُ أَرَى أَثَرَ الْمِخْيَطِ فِي صَدْرِهِ.

12445. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kami, Tsabit Al Bunani mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa ketika Rasulullah SAW sedang bermain bersama anak-anak, Jibril pun muncul, lalu memegangnya, menjatuhkan dan membelah dada beliau kemudian mengeluarkan hati, setelah itu ia membelah hati dan mengeluarkan segumpal darah seraya berujar, 'Ini adalah unsur syetan dalam dirimu'."

Anas berkata, "Jibril kemudian membersihkannya di baskom terbuat dari emas dengan air zam-zam, lalu diberikan kepada ibunya. Setelah itu ia mengembalikannya ke tempat sebelumnya."

Anas berkata, "Anak-anak tersebut lalu pergi menemui ibu mereka sambil menopang seraya berujar, 'Muhammad telah dibunuh'."

Anas berkata, "Kemudian mereka kembali dan beliau dalam kondisi pucat."

Anas berkata, "Dan aku melihat bekas jahitan di dada beliau."[703]

١٢٤٤٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى -يَعْنِي الطَّبَّاعَ-، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ جَدَّتَهُ مُلَيْكَةَ دَعَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامٍ صَنَعَتْهُ، فَأَكَلَ مِنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: قُومُوا فَأُصَلِّيَ لَكُمْ. قَالَ أَنَسٌ: فَقُمْتُ إِلَى حَصِيرٍ لَنَا قَدِ اسْوَدَّ مِنْ طُولِ مَا لُبِسَ، فَنَضَحْتُهُ بِمَاءٍ، فَقَامَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقُمْتُ أَنَا وَالْيَتِيمُ وَرَاءَهُ، وَالْعَجُوزُ مِنْ وَرَائِنَا، فَصَلَّى بِنَا رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ انْصَرَفَ.

12446. Ishaq bin Isa —Ath-Thaba`— menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah, dari Anas bin Malik, bahwa kakeknya yaitu Mulaikah mengundang Rasulullah SAW untuk memakan masakannya, lalu Rasulullah SAW menyantapnya, kemudian bersabda, "*Berdirilah, karena sungguh aku akan shalat mengimami kalian.*"

Anas lanjut berkata, "Aku kemudian berdiri di atas tikar kami yang telah berwarna hitam lantaran lama disimpan. Aku lalu mengeriknya dengan air lantas Rasulullah SAW berdiri (shalat) sedangkan aku dan anak yatim berbaris di belakang beliau sedangkan orang tua berbaris di belakang kami. Beliau kemudian shalat mengimami kami dua rakaat lalu beliau pulang."[704]

---

[703] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (1/147, no. 162) diulang sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (3/121).

[704] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12280.

١٢٤٤٧- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَنَا مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ مِنَ الرَّجُلِ الصَّالِحِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءاً مِنَ النُّبُوَّةِ.

12447. Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik mengabarkan kepada kami dari Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Mimpi yang baik dari seorang yang shalih merupakan satu bagian dari empat puluh enam bagian kenabian.*"[705]

١٢٤٤٨- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنِ الْعَلَاءِ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ بَعْدَ الظُّهْرِ، فَقَامَ يُصَلِّي الْعَصْرَ. فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ تَذَاكَرْنَا تَعْجِيلَ الصَّلَاةِ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تِلْكَ صَلَاةُ الْمُنَافِقِينَ. ثَلَاثَ مَرَّاتٍ يَجْلِسُ أَحَدُهُمْ حَتَّى إِذَا اصْفَرَّتِ الشَّمْسُ، وَكَانَتْ بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ قَامَ نَقَرَ أَرْبَعاً لَا يَذْكُرُ اللهَ فِيهَا إِلَّا قَلِيلاً.

12448. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik mengabarkan kepadaku dari Al Ala`, ia berkata: Kami menemui Anas bin Malik setelah shalat Zhuhur, lalu ia berdiri untuk shalat Ashar. Setelah selesai dari shalatnya kami membincangkan masalah cepatnya shalat, maka ia pun berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Itu adalah shalatnya orang munafik* —sebanyak tiga kali—, *salah seorang dari mereka duduk matahari menguning yang tengah berada*

---

[705] Sanadnya *shahih* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12212.

di antara dua tanduk syetan, ia berdiri menyelesaikan empat rakaat sedang ia tidak mengingat Allah dengan shalat tersebut kecuali sedikit saja'."[706]

١٢٤٤٩- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ عَمْرٍو مَوْلَى الْمُطَّلِبِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَعَ لَهُ أُحُدٌ فَقَالَ: هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ. اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَّمَ مَكَّةَ، وَإِنِّي أُحَرِّمُ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا.

12449. Ishaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepadaku dari Amru *maula* Al Muthallib, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW melihat gunung Uhud, maka beliau bersabda, "*Gunung ini mencintai kita, begitu pula kita mencintainya. Ya Allah, sesungguhnya Ibrahim mengharamkan kota Makkah dan aku mengharamkan apa yang di antara dua bukit ini (Madinah).*"[707]

١٢٤٥٠- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْزِلَ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ، فَرَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَتَهُ زَيْنَبَ وَكَأَنَّهُ دَخَلَهُ -لَا أَدْرِي مِنْ قَوْلِ حَمَّادٍ أَوْ فِي الْحَدِيثِ-، فَجَاءَ زَيْدٌ يَشْكُوهَا إِلَيْهِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ، وَاتَّقِ اللهَ. قَالَ:

---

[706] Sanadnya *shahih*. Al Ala` adalah Ibnu Abdurrahman. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11938.

[707] Sanandya *shahih*. Amr *maula* Al Muthallib adalah Amr bin Abi Amr dan Abu Amr adalah Maisarah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12361.

فَنَزَلَتْ ﴿وَاتَّقِ اللَّهَ وَتُخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ﴾ إِلَى قَوْلِهِ ﴿زَوَّجْنَاكَهَا﴾ يَعْنِي زَيْنَبَ.

12450. Muammal bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW datang ke rumah Zaid bin Haritsah, lalu beliau melihat isterinya yaitu Zainab seolah-olah ia menyuruhnya masuk —tidak kuketahui apakah ini ucapan Hammad ataukah teks hadits—. Setelah itu Zaid datang mengeluhkan isterinya kepada beliau, maka Nabi SAW bersabda, '*Bertahanlah dengan isterimu dan bertakwalah kepada Allah*'."

Anas berkata, "Maka turunlah ayat, '*Dan bertakwalah kepada Allah sedang engkau menyembunyikan di dalam hatimu apa yang tidak tampakkan* —hingga firman-Nya— *Kami menikahkan engkau dengannya*'. Maksudnya adalah Zainab."[708]

١٢٤٥١- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أُحِبُّ هَذِهِ السُّورَةَ ﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ﴾ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حُبُّكَ إِيَّاهَا أَدْخَلَكَ الْجَنَّةَ.

12451. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mencintai surah ini, '*Katakanlah, "Dia-lah Allah Yang Maha Esa"*.'

---

[708] Sanadnya *shahih*.
HR. Ad-Daraquthni (3/301), pembahasan: Pernikahan, bab: Mahar; dan Al Baihaqi (7/136), pembahasan: Pernikahan, bab: Pernikahan tidak sepadan tidak ditolak.

Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya rasa cintamu terhadapnya akan memasukkanmu ke surga*'."[709]

١٢٤٥٢- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَمِّهِ أَنَسٍ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَتَبَّعُهُ مِنَ الصَّحْفَةِ فَلاَ أَزَالُ أُحِبُّهُ أَبَدًا.

12452. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Abdullah, dari pamannya yaitu Anas, ia berkata, "Aku melihat Nabi SAW menyenangi tempat minum dari labu, maka aku pun senantiasa menyukainya selamanya."[710]

١٢٤٥٣- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أُحِبُّ فُلاَنًا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأَخْبَرْتَهُ. قَالَ: لاَ. قَالَ: فَأَخْبِرْهُ. قَالَ: فَلَقِيَهُ بَعْدُ فَقَالَ: وَاللهِ، إِنِّي لأُحِبُّكَ فِي اللهِ. فَقَالَ لَهُ: أَحَبَّكَ الَّذِي أَحْبَبْتَنِي لَهُ.

12453. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa seorang laki-laki berkata kepada Nabi SAW, "Sesungguhnya aku mencintai si fulan." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Sudahkah engkau memberitahukannya?*"

---

[709] Sanadnya *shahih*. Husain bin Muhammad bin Bahram adalah Al Marwadi dan Mubarak adalah Ibnu Fudhalah, keduanya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12373.

[710] Sanadnya *shahih*. Ini merupakan isyarat untuk hadits no. 11991.

Ia menjawab, "Belum." Beliau bersabda lagi, "*Beritahukanlah!*" Setelah itu ia bertemu dengannya, lalu ia pun berkata, "Demi Allah, sesungguhnya aku mencintai karena Allah." Maka orang itu menjawab, "Dzat yang menyebabkan engkau mencintaiku karenanya telah mencintaimu."[711]

١٢٤٥٤- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ التَّيْمِيُّ مِنْ قُرَيْشٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّى بِنَا الْجُمُعَةَ حِينَ تَمِيلُ الشَّمْسُ.

12454. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Fulaih bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdurrahman At-Taimi menceritakan kepada kami dari Quraisy, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW shalat Jum'at bersama kami tatkala matahari condong ke arah Barat."[712]

١٢٤٥٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَطِيَّةَ -يَعْنِى الْحَكَمَ- عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ إِلَى الْمَسْجِدِ فِيهِ الْمُهَاجِرُونَ وَالأَنْصَارُ، وَمَا مِنْهُمْ أَحَدٌ يَرْفَعُ رَأْسَهُ مِنْ حَبْوَتِهِ إِلاَّ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ، فَيَتَبَسَّمُ إِلَيْهِمَا وَيَتَبَسَّمَانِ إِلَيْهِ.

12455. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Athiyyah —Al Hakam— menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Tatkala Nabi SAW tiba di masjid yang ada kaum Muhajirin dan Anshar, tidak ada seorang pun yang mengangkat kepalanya di tempat duduk mereka kecuali Abu Bakar dan Umar,

---

711 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12370.
712 Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12239.

maka beliau tersenyum kepada keduanya dan keduanya pun tersenyum kepada beliau."[713]

١٢٤٥٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ -يَعْنِي الْخَزَّازَ- عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أَسْوَدَ كَانَ يُنَظِّفُ الْمَسْجِدَ، فَمَاتَ فَدُفِنَ لَيْلاً، وَأَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأُخْبِرَ فَقَالَ: انْطَلِقُوا إِلَى قَبْرِهِ! فَانْطَلَقُوا إِلَى قَبْرِهِ، فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ الْقُبُورَ مُمْتَلِئَةٌ عَلَى أَهْلِهَا ظُلْمَةً، وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُنَوِّرُهَا بِصَلاَتِي عَلَيْهَا. فَأَتَى الْقَبْرَ، فَصَلَّى عَلَيْهِ وَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أَخِي مَاتَ وَلَمْ تُصَلِّ عَلَيْهِ. قَالَ: فَأَيْنَ قَبْرُهُ؟ فَأَخْبَرَهُ فَانْطَلَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ الأَنْصَارِيِّ.

12456. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Abu Amir —Al Khazzaz— menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, "Aswad yang membersihkan masjid wafat, lalu dikebumikan pada malam hari, Nabi SAW pun datang dan ia diberitahukan, maka beliau bersabda, '*Berangkatlah ke kuburannya*'. Maka mereka pun berangkat ke kuburannya kemudian beliau bersabda, '*Sesungguhnya kubur ini dipenuhi kezhaliman oleh penghuninya dan Allah Azza wa Jalla meneranginya dengan shalatku atasnya*'. Setelah itu beliau mendatangi kubur lalu shalat di atasnya. Ada seorang laki-laki dari kaum Anshar berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya saudaraku telah wafat tetapi engkau belum menshalatinya'. Beliau bertanya,

[713] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Al Hakam bin Athiyyah, para ulama memberikan komentar dalam masalah hafalannya.
HR. At-Tirmidzi (5/612, no. 3668); dan Abu Ya'la (6/116, no. 3387).
At-Tirmidzi mengatakan bahwa Al Hakam meriwayatkan secara sendiri.

'*Dimanakah kuburnya?*' Ia kemudian menunjukinya, maka Rasulullah SAW pergi bersama kaum Anshar."[714]

١٢٤٥٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ -قَالَ أَبِى: وَأَمْلَاهُ عَلَيْنَا يَعْنِى أَبَا دَاوُدَ مَعَ عَلِيِّ بْنِ الْمَدِينِيِّ- فَقَالَ: قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِى ثَابِتٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ - أَحْسَبُهُ قَالَ:- يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

12457. Sulaiman bin Daud —ayahku berkata: Abu Daud dan Ali bin Al Madini mendiktekan kepada kami— menceritakan kepada kami, maka Syu'bah berkata: Tsabit mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Setiap pengkhianat memperoleh panji* —aku mengira beliau bersabda— *pada Hari Kiamat.*"[715]

١٢٤٥٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ بِمَا مَاتَ ابْنُ أَبِى عَمْرَةَ فَقَالُوا: بِالطَّاعُونِ. فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطَّاعُونُ شَهَادَةٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

12458. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Hafshah, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Anas bin Malik,

---

[714] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Abu Amir Al Khazzaz, ia adalah Shalih bin Rustum Al Muzni –*maula* mereka–, para ulama memberikan komentar mengenai hafalannya.

HR. Muslim (2/659, no. 956), pembahasan: Jenazah, bab: Shalat di atas kubur; dan Al Baihaqi (4/47).

[715] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11559.

"Apa penyebab kematian Ibnu Abi Amrah?" Maka mereka berkata, "Dengan penyakit pes." Kemudian ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Penyakit pes adalah mati syahid bagi seorang muslim*'."[716]

١٢٤٥٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَنْصَرِفْ، فَلْيَنَمْ حَتَّى يَعْلَمَ مَا يَقُولُ.

12459. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Jika salah seorang dari kalian merasa ngantuk ketika shalat, maka pergi tidurlah hingga ia mengetahui apa yang diucapkan*'."[717]

١٢٤٦٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَابِتٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَبِي طَلْحَةَ: أَقْرِئْ قَوْمَكَ السَّلَامَ، فَإِنَّهُمْ مَا عَلِمْتُ أَعِفَّةٌ صُبُرٌ.

12460. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Tsabit menceritakan kepada kami dari ayahnya[718], dari Anas, bahwa Nabi SAW bersabda kepada Abu Thalhah, "*Sampaikan salam kepada kaummu karena sesungguhnya mereka*

---

[716] Sanadnya *shahih*. Ashim adalah Ibnu Sulaiman Al Ahwal, Hafshah adalah Binti Sirin, ia adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (4/29), pembahasan: Jihad, bab: Syahid ada tujuh diluar berperang; dan Muslim (3/1522, no. 1916), pembahasan: Tingkatan, bab: Orang-orang yang mati syahid.

[717] Sanadnya *shahih*. Perawi-perawinya telah disebutkan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11910.

[718] Tidak tertulis dalam *tha*`.

yang aku tahu adalah orang yang suka menjaga kehormatan dengan tidak meminta dan penyabar."[719]

١٢٤٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَابِتٍ، حَدَّثَنِي أَبِي أَنَّ أَنَساً حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَقْبَلَهُ نِسَاءٌ وَصِبْيَانٌ وَخَدَمٌ جَائِينَ مِنْ عُرْسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ وَقَالَ: وَاللهِ، إِنِّي لَأُحِبُّكُمْ.

12461. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Tsabit menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku bahwa Anas menceritakan kepadanya, Rasulullah SAW berjumpa dengan kaum wanita, anak-anak dan pembantu-pembantu yang pulang dari pernikahan, semuanya berasal dari kaum Anshar, maka Nabi SAW mengucapkan salam kepada mereka dan bersabda, "*Demi Allah, sesungguhnya aku mencintai kalian.*"[720]

١٢٤٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَرَرْتُمْ بِرِيَاضِ الْجَنَّةِ فَارْتَعُوا. قَالُوا: وَمَا رِيَاضُ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: حِلَقُ الذِّكْرِ.

---

[719] Sanadnya *hasan*.

HR. At-Tirmidzi (5/714, no. 3903), pembahasan: Tingkatan, bab: Derajat Anshar.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan gharib*. Aku juga menilainya *hasan* mengikutinya.

[720] Sanadnya *hasan*. Hadits ini termuat dalam kitab-kitab *shahih* sebagaimana telah disebutkan.

Al Hakim (4/80) menilainya sebagai hadits *shahih*, tetapi Adz Dzahabi tidak memberikan komentar. Nanti akan disebutkan hadits *shahih* pada no. 13976 dari jalur Affan dari Hamamd, dari Tsabit, darinya.

12462. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kalian melewati sebuah taman surga, maka singgahlah!*" Para sahabat bertanya, "Apa itu taman surga?" Beliau bersabda, "*Majelis-majelis dzikir.*"[721]

١٢٤٦٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَمَّارٌ -يَعْنِى أَبَا هَاشِمٍ صَاحِبَ الزَّعْفَرَانِىِّ- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ بِلاَلاً بَطَّأَ عَنْ صَلاَةِ الصُّبْحِ، فَقَالَ لَهُ النَّبِىُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا حَبَسَكَ؟ فَقَالَ: مَرَرْتُ بِفَاطِمَةَ وَهِىَ تَطْحَنُ وَالصَّبِىُّ يَبْكِى، فَقُلْتُ لَهَا: إِن شِئْتِ كَفَيْتُكِ الرَّحَا وَكَفَيْتِنِى الصَّبِىَّ، وَإِنْ شِئْتِ كَفَيْتُكِ الصَّبِىَّ وَكَفَيْتِنِى الرَّحَا. فَقَالَتْ: أَنَا أَرْفَقُ بِابْنِى مِنْكَ. فَذَاكَ حَبَسَنِى. قَالَ: فَرَحِمْتَهَا، رَحِمَكَ اللهُ.

12463. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Ammar —Abu Hasyim sahabat dari Az-Za'farani— menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Bilal terlambat shalat Subuh, maka Nabi SAW bertanya kepadanya, "*Apa yang menghalangimu?*" Ia menjawab, "Aku bertemu dengan Fatimah yang sedang menggiling dan anaknya menangis, maka aku pun bertanya kepadanya, 'Jika mau aku akan menggantikanmu menggiling dan engkau mengurus anak ini ataukah aku mengurus anak ini dan engkau menggiling'. Maka ia menjawab, 'Aku akan mengasihi anakmu'. Itulah yang menghalangiku." Beliau bersabda, "*Jika engkau mengasihinya, maka Allah akan mengasihimu.*"[722]

---

[721] Sanadnya *hasan*.
HR. At-Tirmidzi (5/532, no. 351), pembahasan: Doa-doa, bab: 83.
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

[722] Sanadnya *munqathi*. Abu Hasyim Ammar bin Amarah, sahabat dari Az-Za'farani tidak pernah mendengar dari Anas, demikianlah yang dijelaskan oleh Al

١٢٤٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَرْبٌ -يَعْنِي ابْنَ شَدَّادٍ- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ أَنَّ أَنَسًا حَدَّثَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْمَعُ بَيْنَ هَاتَيْنِ الصَّلَاتَيْنِ فِي السَّفَرِ، يَعْنِي الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ.

12464. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Harb –Ibnu Syaddad— menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ubaidillah bin Anas menceritakan kepada kami, bahwa Anas menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW menggabungkan doa shalat ini ketika melakukan perjalanan yaitu shalat Maghrib dan shalat Isya.[723]

١٢٤٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبِلُ وَمَا عَلَى الْأَرْضِ شَخْصٌ أَحَبَّ إِلَيْنَا مِنْهُ، فَمَا نَقُومُ لَهُ لِمَا نَعْلَمُ مِنْ كَرَاهِيَتِهِ لِذَلِكَ.

12465. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW adalah sosok yang menerima, dan tidak ada di atas bumi orang yang paling mencintai kami daripada beliau sehingga kami tidak akan melakukan sesuatu tatkala kami mengetahui beliau tidak menyukainya."[724]

Haitsami (10/316). Tetapi kelemahan ini tidak menimbulkan dampak negatif, karena ia dimuat dalam *Al Fadhil*.

[723] Sanadnya *shahih*. Yahya adalah Ibnu Abi Katsir dan Hafsh adalah cucu dari Anas, ia adalah perawi *tsiqah* dalam *Shahihain*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12348, sekaligus menyempurnakan hadits sebelumnya.

[724] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

١٢٤٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ، وَيَثْبُتَ الْجَهْلُ وَتُشْرَبَ الْخُمُورُ، وَيَظْهَرَ الزِّنَا.

12466. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu At-Tayyah menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Di antara tanda-tanda Hari Kiamat adalah ilmu diangkat, kejahilan tegak, khamer diminum dan perzinaan muncul.*"[725]

١٢٤٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَطِيَّةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُخَيْسِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، اسْتُشْهِدَ مَوْلاَكَ فُلاَنٌ؟ قَالَ: كَلاَّ، إِنِّي رَأَيْتُ عَلَيْهِ عَبَاءَةً غَلَّهَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا.

12467. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Athiyyah menceritakan kepada kami, Abu Al Mukhais menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Mereka berkata, "Wahai Rasulullah si fulan menjadikan saksi *maula*-mu?" Beliau bersabda, "*Tidak demikian, aku melihatnya memakai mantel. Ia telah mengambilnya secara diam-diam pada hari ini dan itu.*"[726]

---

[725] *Ibid.*

HR. Abu Ya'la dari jalur lain (7/193, no. 4179).

[726] Sanadnya *hasan* dikarenakan ada perawi yang bernama Al Hakam bin Athiyyah dan ada perawi yang bernama Al Mukhai Al'Yaskuri dimana Ibnu Hajar menilainya perawi yang tidak dikenal, akan tetapi Al Bukhari (*Tarikh Al Kabir*, 9/74) menyebutkan dalam *Al Kuna* dan ia pun berkata, "Amr bin Zhabyan meriwayatkan darinya."

Abu Hatim dalam *Al Jarh* (9/444) menyebutkan, "Al Hakam bin Athiyyah meriwayatkan darinya. Demikian pula dalam *Musnad* ini ada dua perawi yang

١٢٤٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا أَبِى، حَدَّثَنَا نَافِعٌ أَبُو غَالِبٍ الْبَاهِلِيُّ شَهِدَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: فَقَالَ الْعَلَاءُ بْنُ زِيَادٍ الْعَدَوِيُّ: يَا أَبَا حَمْزَةَ، سِنُّ أَيِّ الرِّجَالِ كَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ بُعِثَ؟ قَالَ: ابْنُ أَرْبَعِينَ سَنَةً. قَالَ: ثُمَّ كَانَ مَاذَا؟ قَالَ: كَانَ بِمَكَّةَ عَشْرَ سِنِينَ وَبِالْمَدِينَةِ عَشْرَ سِنِينَ، فَتَمَّتْ لَهُ سِتُّونَ سَنَةً، ثُمَّ قَبَضَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهِ. قَالَ: سِنُّ أَيِّ الرِّجَالِ هُوَ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: كَأَشَبِّ الرِّجَالِ وَأَحْسَنِهِ وَأَجْمَلِهِ وَأَلْحَمِهِ. قَالَ: يَا أَبَا حَمْزَةَ، هَلْ غَزَوْتَ مَعَ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، غَزَوْتُ مَعَهُ يَوْمَ حُنَيْنٍ، فَخَرَجَ الْمُشْرِكُونَ بِكَثْرَةٍ، فَحَمَلُوا عَلَيْنَا حَتَّى رَأَيْنَا خَيْلَنَا وَرَاءَ ظُهُورِنَا وَفِى الْمُشْرِكِينَ رَجُلٌ يَحْمِلُ عَلَيْنَا، فَيَدُقُّنَا وَيُحَطِّمُنَا. فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ فَهَزَمَهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَوَلَّوْا فَقَامَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَأَى الْفَتْحَ، فَجَعَلَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجَاءُ بِهِمْ أُسَارَى رَجُلًا رَجُلًا، فَيُبَايِعُونَهُ عَلَى الإِسْلَامِ. فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ عَلَيَّ نَذْرًا لَئِنْ جِيءَ بِالرَّجُلِ الَّذِى كَانَ مُنْذُ الْيَوْمِ يُحَطِّمُنَا لَأَضْرِبَنَّ عُنُقَهُ. قَالَ: فَسَكَتَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجِيءَ بِالرَّجُلِ، فَلَمَّا رَأَى نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، تُبْتُ إِلَى اللهِ يَا نَبِيَّ اللهِ تُبْتُ إِلَى اللهِ. فَأَمْسَكَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يُبَايِعْهُ

---

meriwayatkan darinya, sehingga disimpulkan bahwa ia dikenal dimana banyak sekali penguat."

HR. Muslim (1/107, no. 114), pembahasan: Keimanan, bab: Sikap keras pengharaman sikap khianat.

لِيُوفِيَ الآخَرُ نَذْرَهُ قَالَ: فَجَعَلَ يَنْظُرُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَأْمُرَهُ بِقَتْلِهِ، وَجَعَلَ يَهَابُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْتُلَهُ. فَلَمَّا رَأَى نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَصْنَعُ شَيْئًا يَأْتِيهِ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، نَذْرِي. قَالَ: لَمْ أُمْسِكْ عَنْهُ مُنْذُ الْيَوْمِ إِلاَّ لِتُوفِيَ نَذْرَكَ. فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، أَلاَ أَوْمَضْتَ إِلَيَّ. فَقَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ لِنَبِيٍّ أَنْ يُومِضَ.

12468. Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Nafi Abu Ghalib Al Bahili menceritakan kepada kami, ia melihat Anas bin Malik berkata: Maka Al Ala` bin Ziyad Al Adawi berkata, “Wahai Abu Hamzah, berapakah umur Nabi SAW sewaktu diutus?" Ia menjawab, “Empat puluh tahun.” Ia bertanya, “Lalu bagaimana?" Ia menjawab, “Ia menetap di Makkah selama sepuluh tahun dan di Madinah selama sepuluh tahun sehingga genaplah umurnya enam puluh tahun, kemudian Allah *Azza wa Jalla* mewafatkannya.” Ia berkata, “Laki-laki semacam apakah beliau sewaktu itu?" Ia menjawab, “Laksana laki-laki paling muda, paling baik, paling tampan dan paling kuat.” Ia bertanya, “Wahai Abu Hamzah, apakah kau pernah berperang bersama Nabi SAW?" Ia menjawab, “Ya, aku berperang bersama beliau dalam perang Hunain, lalu orang-orang musyrik keluar dalam jumlah banyak untuk mengalahkan kami hingga kami melihat penunggang-penunggang kuda di belakang kami dan di antara kaum musyrikin ada seorang laki-laki menyerang kami, hingga ia pun memecahkan dan menghancurkan kami. Ketika Nabi SAW melihat kejadian itu, beliau pun turun kemudian Allah *Azza wa Jalla* menjadikan mereka kalah dan mereka pun lari.

Setelah itu, Nabi SAW berdiri tatkala melihat kemenangan dan menjadi para pria sebagai tawanan sehingga mereka pun berbaiat terhadap Islam, maka seseorang di antara sahabat Rasulullah SAW bersabda, ‘*Sesungguhnya aku bernadzar jika ada laki-laki yang*

menghancurkan kami pada hari ini, maka aku akan memenggal lehernya'." Ia berkata, "Maka Nabi SAW diam, lalu ada seseorang dihadapkan. Ketika Nabi SAW melihat, ia berkata, 'Wahai Nabi Allah, aku bertobat kepada Allah, wahai Nabi Allah aku bertobat kepada Allah'. Nabi SAW pun tidak membaiatnya dengan tujuan menjalankan nadzar."

Ia berkata, "Nabi SAW lalu melihatnya dan memerintahkan untuk menjalankan nadzar untuk membunuhnya. Beliau kemudian takut jika ia membunuhnya. Ketika Nabi SAW melihat ia tidak melakukan sesuatu, ia pun mendatanginya dan ia pun berkata, 'Wahai Nabi Allah, nadzarku?' Beliau bersabda, '*Aku belum pernah menahan sejak hari ini kecuali untuk melaksanakan nadzarmu'*. Maka ia pun berkata, 'Wahai Nabi Allah, apakah engkau memberi isyarat mata kepadaku?' Beliau kemudian bersabda, '*Tidaklah pantas bagi seorang nabi memberi isyarat dengan mata'*."[727]

١٢٤٦٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: بَيْنَمَا نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَخْلٍ لَنَا لِأَبِي طَلْحَةَ يَتَبَرَّزُ لِحَاجَتِهِ، قَالَ: وَبِلَالٌ يَمْشِي وَرَاءَهُ يُكَرِّمُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَمْشِيَ إِلَى جَنْبِهِ، فَمَرَّ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَبْرٍ، فَقَامَ حَتَّى تَمَّ إِلَيْهِ بِلَالٌ فَقَالَ: وَيْحَكَ يَا بِلَالُ، هَلْ تَسْمَعُ مَا أَسْمَعُ؟ قَالَ: مَا أَسْمَعُ شَيْئًا. قَالَ: صَاحِبُ الْقَبْرِ يُعَذَّبُ. قَالَ: فَسُئِلَ عَنْهُ فَوُجِدَ يَهُودِيًّا.

12469. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami

---

[727] Sanadnya *shahih*. Abu Ghalib Al Bahili Nafi Al Khayyath adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini termuat dalam kitab-kitab *shahih* dengan lafazh yang beragam.

HR. Abu Daud (3/205, no. 3194), pembahasan: Jenazah, bab: Dimana berdiri seorang imam; dan Al Baihaqi (10/85) dengan lafazhnya.

dari Anas, ia berkata, "Ketika Nabi SAW berada di kebun kurma Abu Thalhah, beliau hendak buang hajat."

Anas berkata, "Bilal kemudian berjalan di belakang beliau sebagai bentuk penghormatan terhadap Nabi SAW untuk tidak berjalan di samping beliau. Setelah itu Nabi SAW melewati sebuah kubur, kemudian berdiri hingga Bilal memberitahukan kepada beliau, lalu beliau bersabda, '*Celaka engkau wahai Bilal, apakah engkau dengar apa yang kudengar?*' Bilal menjawab, 'Aku tidak mendengar sesuatu'. Beliau bersabda lagi, '*Penghuni kubur ini sedang disiksa*'."

Anas berkata, "Dia kemudian ditanya, lalu diketahui bahwa itu kuburan orang Yahudi."[728]

١٢٤٧٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ قِرَامٌ لِعَائِشَةَ قَدْ سَتَرَتْ بِهِ جَانِبَ بَيْتِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمِيطِي عَنَّا قِرَامَكِ هَذَا، فَإِنَّهُ لاَ تَزَالُ تَصَاوِيرُهُ تَعْرِضُ لِي فِي صَلاَتِي.

12470. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Pernah kain tipis milik Aisyah tersingkap di samping rumahnya, maka Rasulullah SAW bersabda, '*Jauhkan dari kami kainmu ini karena bayangannya selalu terlintas dalam shalatku*'."[729]

---

[728] Sanadnya *shahih*. Abdul Aziz adalah Ibnu Shuhaib.
Al Haitsami (3/55) berkata, "Para perawinya adalah para perawi *shahih*."
Hadits ini telah dijelaskan secara ringkas.

[729] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (1/105), pembahasan: Shalat, bab: Shalat menggunakan kain bersalib.

١٢٤٧١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِى أَبِى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ مَعَ ثَابِتٍ فَقَالَ لَهُ ثَابِتٌ: إِنِّى اشْتَكَيْتُ. فَقَالَ: أَلاَ أَرْقِيكَ بِرُقْيَةِ أَبِى الْقَاسِمِ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ؟ قَالَ: بَلَى. قَالَ: قُلِ اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ مُذْهِبَ الْبَاسِ، اشْفِ أَنْتَ الشَّافِى، لاَ شَافِىَ إِلاَّ أَنْتَ، اشْفِ شِفَاءً لاَ يُغَادِرُ سَقَماً.

12471. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, ia berkata: Kami bersama Tsabit masuk kepada Anas bin Malik, maka ia berkata padanya, "Sesungguhnya aku sedang sakit, maka ia berkata, 'Maukah aku obati dengan ruqyah Abul Qasim SAW?' Ia menjawab, 'Tentu'. Ia berkata. 'Katakanlah, "*Ya Allah Tuhannya manusia, penghilang derita. Sembuhkanlah sebab Engkau adalah penyembuh karena tidak ada penyembuh melainkan Dirimu. Sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit.*"[730]

١٢٤٧٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِى أَبِى، حَدَّثَنَا سِنَانٌ أَبُو رَبِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسٌ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ يَعْلَمُ الْمُتَخَلِّفُونَ عَنْ صَلاَةِ الْعِشَاءِ وَصَلاَةِ الْغَدَاةِ مَا لَهُمْ فِيهِمَا لأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْواً.

12472. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Sinan Abu Rabi'ah menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Seandainya orang yang meninggalkan shalat Isya dan shalat Subuh mengetahui*

---

[730] Sanadnya *shahih*.
HR. Abu Daud (4/11, no. 3890), pembahasan: Pengobatan, bab: Cara meruqyah.

ganjaran yang terkandung pada keduanya, niscaya mereka akan mendatangi keduanya meski merayap."[731]

١٢٤٧٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا سِنَانٌ، حَدَّثَنَا أَنَسٌ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ غُصْنًا فَنَفَضَهُ فَلَمْ يَنْتَفِضْ، ثُمَّ نَفَضَهُ فَلَمْ يَنْتَفِضْ، ثُمَّ نَفَضَهُ فَانْتَفَضَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ للهِ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، تَنْفُضُ الْخَطَايَا كَمَا تَنْفُضُ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا.

12472. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Sinan menceritakan kepada kami, Anas menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW mengambil dahan pohon, lalu beliau bersihkan namun belum bersih, beliau kemudian bersihkan lagi tapi belum bersih, beliau lalu bersihkan lagi dan akhirnya menjadi bersih. Beliau kemudian bersabda, "*Sesungguhnya subhanallaah, walhamdulillaah, laa ilaaha illallaah dan allaahu akbar merontokkan kesalahan sebagaimana dauh pohon yang berguguran.*"[732]

١٢٤٧٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ النُّمَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ

---

[731] Sanadnya *hasan* dikarenakan ada perawi yang bernama Sinan bin Rabi'ah Abi Rabi'ah.

Al Haitsami (2/39) berkata, "Para perawi Imam Ahmad adalah perawi *tsiqah*."

Hadits ini menyempurnakan pada no. 10057.

[732] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Sinan.

HR. At-Tirmidzi (5/544, no. 3533), pembahasan: Doa-doa, bab: 98; dan Al Bukhari (*Adabul Mufrad*, 217, no. 634), pembahasan: Doa-doa.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *gharib*."

يَمُوتُ لَهُ ثَلَاثَةٌ مِنْ وَلَدِهِ لَمْ يَبْلُغُوا الْحِنْثَ إِلاَّ أَدْخَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَبَوَيْهِ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ إِيَّاهُمْ.

12474. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abdul Malik An-Numairi menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Setiap muslim yang di tinggal mati tiga anaknya yang belum baligh maka Allah Azza wa Jalla akan memasukkan kedua orang tuanya ke surga sebagai bentuk rahmat-Nya kepada mereka.*"[733]

١٢٤٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ يُكْسَى حُلَّةً مِنَ النَّارِ إِبْلِيسُ فَيَضَعُهَا عَلَى حَاجِبِهِ وَيَسْحَبُهَا مِنْ خَلْفِهِ وَذُرِّيَّتُهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ يُنَادِي وَاثُبُورَاهُ وَيُنَادُونَ: يَا ثُبُورَاهُمْ. قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ: قَالَهَا مَرَّتَيْنِ حَتَّى يَقِفُوا عَلَى النَّارِ، فَيَقُولُ: يَا ثُبُورَاهُ، وَيَقُولُونَ: يَا ثُبُورَهُمْ. فَيُقَالُ لَهُمْ ﴿لَّا تَدْعُوا۟ ٱلْيَوْمَ ثُبُورًا وَٰحِدًا وَٱدْعُوا۟ ثُبُورًا كَثِيرًا﴾. قَالَ عَفَّانُ: وَذُرِّيَّتُهُ خَلْفَهُ وَهُمْ يَقُولُونَ: يَا ثُبُورَهُمْ. قَالَ عَفَّانُ: حَاجِبَيْهِ.

12475. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Pertama kali yang dikenakan pakaian dari neraka adalah*

---

[733] Sanadnya *dha'if* dikarenakan ada perawi yang bernama Abdul Mulk An-Numairi yaitu Abdul Malik bin Al Walid bin Mi'dan. Adapun hadits *shahih* mengenai perkara ini telah disebutkan dengan sanad-sanad yang *shahih* menurut para imam. Lih. hadits no. 10162 dan 11048.

iblis, lalu diletakkan di alisnya dan ia menarik orang-orang yang di belakangnya serta keturunan setelahnya seraya menyeru, 'Wahai kebinasaan untuknya'. Mereka kemudian menyeru, 'Wahai kebinasaan untuk mereka —Abdushshamad berkata: Ia mengatakan sebanyak dua kali—'. *Hingga mereka berdiri dalam neraka, kemudian ia berkata, 'Wahai kebinasaan untuknya'. Mereka berkata, 'Wahai kecelakaan untuk mereka'. Lalu dikatakan kepada mereka, 'Janganlah kamu berseru pada hari ini satu kecelakaan tapi serukanlah banyak kecelakaan'."* (Qs. Al Furqaan [25]: 14)

Affan berkata, "Keturunan di belakangnya merekalah yang menyeru, 'Wahai kebinasaan untuk mereka'."

Affan berkata lagi, "Di kedua alisnya'."[734]

١٢٤٧٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ.

12476. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abi Qilabah, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga orang-orang saling bermegah-megahan membangun masjid.*"[735]

---

[734] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid.
Al Haitsami (*Al Majma'*, 10/3921) menilai hadits ini *shahih*.
Ali bin Zaid berkata, "Ia dinyatakan *shahih*."
HR. Ath-Thabari (10/189), dari jalur Anas.

[735] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12412.

١٢٤٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ يَوْمَ أُحُدٍ: اللَّهُمَّ إِنَّكَ إِنْ تَشَأْ أَنْ لاَ تُعْبَدَ فِي الأَرْضِ.

12477. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda pada perang Uhud, "*Ya Allah jika engkau berkehendak maka tidak ada seorang pun yang menyembahmu di permukaan bumi.*"[736]

١٢٤٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا خَلَقَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ آدَمَ تَرَكَهُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَدَعَهُ، فَجَعَلَ إِبْلِيسُ يُطِيفُ بِهِ يَنْظُرُ إِلَيْهِ. فَلَمَّا رَآهُ أَجْوَفَ عَرَفَ أَنَّهُ خَلْقٌ لاَ يَتَمَالَكُ.

12478. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sewaktu Allah Azza wa Jalla menciptakan Adam, maka Dia meninggalkanya hingga Allah berkehendak untuk menurunkannya. Iblis kemudian mengelilinginya sambil memperhatikannya. Tatkala dilihatnya ternyata Adam lebih berongga, ia pun mengetahui bahwa Adam adalah ciptaan yang tidak mampu menahan diri.*"[737]

---

[736] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/79), pembahasan: Tafsir, bab: Firman Allah *Ta'ala*, "*Kelompok itu akan dikalahkan*"; dan Muslim (3/1363, no. 1743), pembahasan: Jihad, bab: Disukainya berdoa untuk kemenangan.

[737] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2016, no. 2611), pembahasan: Kebaikan, bab: Manusia tercipta sebagai makhluk yang tak mampu menahan diri; dan Al Hakim (2/542).

١٢٤٧٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَتِ الْحَبَشَةُ يَزْفِنُونَ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَرْقُصُونَ وَيَقُولُونَ: مُحَمَّدٌ عَبْدٌ صَالِحٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَقُولُونَ؟ قَالُوا: يَقُولُونَ مُحَمَّدٌ عَبْدٌ صَالِحٌ.

12479. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Orang-orang Habasyah menari di hadapan Rasulullah SAW sambil tepuk tangan seraya mendendangkan, "Muhammad seorang hamba yang shalih." Maka Rasulullah SAW bertanya, "*Apa yang mereka katakan*?" Mereka menjawab, "Mereka berkata, 'Muhammad seorang hamba yang shalih'."[738]

١٢٤٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ، فَيَبْقَى فِيهَا مَا شَاءَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَيُنْشِئُ اللهُ تَعَالَى لَهَا يَعْنِي خَلْقًا حَتَّى يَمْلَأَهَا.

12480. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Penghuni surga akan masuk surga, maka mereka kekal dalamnya sesuai kehendak Allah*

---

[738] Sanadnya *shahih*. Diriwayatkan oleh Bukhari-Muslim dengan redaksi yang berbeda.

HR. Al Bukhari (1/549, no. 455), pembahasan: Shalat, bab: Orang-orang yang berperang di masjid; dan Muslim (2/892), pembahasan: Hari Raya, bab: Keringanan dalam permainan.

Azza wa Jalla, kemudian Allah Ta'ala menciptakan makhluk dalam surga hingga menjadi penuh."[739]

١٢٤٨١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُعْطِيتُ الْكَوْثَرَ، فَإِذَا هُوَ نَهَرٌ يَجْرِي كَذَا عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ حَافَتَاهُ قِبَابُ اللُّؤْلُؤِ لَيْسَ مَشْفُوفاً، فَضَرَبْتُ بِيَدِي إِلَى تُرْبَتِهِ، فَإِذَا مِسْكَةٌ ذَفِرَةٌ وَإِذَا حَصَاهُ اللُّؤْلُؤُ.

12481. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku diberikan Kautsar laksana sebuah sungai yang mengalir di permukaan bumi, kedua tepinya laksana kubah mutiara yang tidak yang tidak tipis, aku lalu menyentuhkan tanganku ke tanahnya ternyata ia laksana kasturi yang wangi dan kerikilnya adalah mutiara.*"[740]

١٢٤٨٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى رَجُلٍ مِنْ بَنِي النَّجَّارِ يَعُودُهُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا خَالُ، قُلْ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ. فَقَالَ: أَوَخَالٌ أَنَا أَوْ عَمٌّ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ، بَلْ خَالٌ. فَقَالَ لَهُ: قُلْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ. قَالَ: هُوَ خَيْرٌ لِي، قَالَ: نَعَمْ.

12482. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, "Nabi SAW menjenguk seorang laki-laki dari bani Najar, maka Rasulullah SAW bersabda, '*Wahai paman, katakanlah laa ilaaha*

---

[739] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (3/141).
[740] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11933.

illallaah'. Ia berkata, 'Apakah aku paman dari pihak ibu atau pihak bapak?' Nabi SAW bersabda, '*Tidak, bahkan paman dari pihak ibu*'. Beliau lanjut berkata, '*Katakan, Laa ilaaha illallaah*'." Ia berkata, 'Apakah itu berdampak baik untukku?' Beliau menjawab, '*Ya*'."[741]

١٢٤٨٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سَمِعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْوَاتًا فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: يُلَقِّحُونَ النَّخْلَ. فَقَالَ: لَوْ تَرَكُوهُ فَلَمْ يُلَقِّحُوهُ لَصَلَحَ. فَتَرَكُوهُ فَلَمْ يُلَقِّحُوهُ، فَخَرَجَ شِيصاً فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا لَكُمْ؟ قَالُوا: تَرَكُوهُ لِمَا قُلْتَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ شَيْءٌ مِنْ أَمْرِ دُنْيَاكُمْ، فَأَنْتُمْ أَعْلَمُ بِهِ، فَإِذَا كَانَ مِنْ أَمْرِ دِينِكُمْ فَإِلَيَّ.

12483. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW mendengar suara-suara, beliau pun bertanya, '*Apa itu?*' Mereka menjawab, 'Mereka menyerbuki kurma'. Beliau bersabda, '*Seandainya mereka tinggalkan lalu mereka tidak menyerbukinya, maka itu baik*'. Maka mereka pun meninggalkan dan tidak menyerbukinya, kemudian ia mengeluarkan kurma jelek, lalu Nabi SAW bertanya, '*Kenapa kalian?*' Mereka menjawab, 'Mereka meninggalkanya sesuai perkataanmu'. Rasulullah SAW bersabda, '*Jika sesuatu dari urusan dunia kalian, maka kalian lebih mengetahui tentangnya dan jika itu menyangkut urusan agama kalian, maka (kembalikanlah) kepadakulah*'."[742]

---

[741] Sanadnya *shahih* dan dinyatakan *shahih* oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 4/305).

[742] Sanadnya *shahih*. Hadits mengenai penyerbukan kurma adalah masyhur.

HR. Muslim (4/1846, no. 2363), pembahasan: Keutamaan, bab: Wajib merealisasikan yang diperintahkan syariat.

١٢٤٨٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَـنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آخَى بَيْنَ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ وَبَيْنَ أَبِي طَلْحَةَ.

12484. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW menjadikan saudara antara Abu Ubaidah bin Al Jarrah dan Abu Thalhah.[743]

١٢٤٨٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ -يَعْنِي ابْنَ كَثِيرٍ-، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَـتْ تُعْجِبُهُ الْفَاغِيَةُ، وَكَانَ أَعْجَبُ الطَّعَامِ إِلَيْهِ الدُّبَّاءَ.

12485. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Sulaiman —Ibnu Katsir— menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW menyenangi bunga yang semerbak harumnya dan makanan yang disukainya adalah *dubba`*.[744]

Hadits ini dijadikan ajang perdebatan para ulama, sehingga para pen-*tahqiq* menyatakan bahwa ini terjadi di awal kenabian, setelah itu Allah SWT mengajarkan segala perkara sehingga perintahnya dipatuhi berhubungan dengan perkara dunia maupun agama, diperkuat pula dengan sikap mereka yang tidak mengerti apa yang harus mereka lakukan adalah bukti itu terjadi di awal kenabian.

[743] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1960, no. 2528), pembahasan: Keutamaan, bab: Sikap Nabi SAW mempersaudarakan para sahabat.

[744] Sanadnya *shahih*. Abdul Hamid adalah Ibnu Mundzir al Abdi, ia adalah perawi *tsiqah*. Hadits yang berhubungan dengan rasa suka beliau terhadap labu telah disebutkan.

HR. Muslim (3/1615, no. 2041) dan Abu Daud (3/350, no. 3782, dan 1850).

١٢٤٨٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكُونُ فِي الصَّلَاةِ، فَيَقْرَأُ سُورَةً خَفِيفَةً مِنْ أَجْلِ الْمَرْأَةِ وَبُكَاءِ الصَّبِيِّ.

12486. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW terkadang membaca surah yang ringan sewaktu shalat karena wanita dan bayi yang menangis.[745]

١٢٤٨٧- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ بُرْدٌ نَجْرَانِيٌّ غَلِيظُ الْحَاشِيَةِ، فَأَدْرَكَهُ أَعْرَابِيٌّ، فَجَبَذَهُ جَبْذَةً حَتَّى رَأَيْتُ صَفْحَ أَوْ صَفْحَةَ عُنُقِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَثَّرَتْ بِهَا حَاشِيَةُ الْبُرْدِ مِنْ شِدَّةِ جَبْذَتِهِ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، أَعْطِنِي مِنْ مَالِ اللهِ الَّذِي عِنْدَكَ. فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ فَضَحِكَ، ثُمَّ أَمَرَ لَهُ بِعَطَاءٍ.

12487. Ishaq bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas, dari Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Aku pernah berjalan bersama Rasulullah SAW sambil memakai mantel halus yang tepinya tebal, lalu seorang Arab badui datang seraya menariknya dengan keras hingga aku melihat sisi leher Rasulullah dan memberikan bekas di tepi mantel tersebut lantaran kuatnya tarikan tersebut. Kemudian badui itu

[745] Sanadnya *shahih*. Ja'far adalah Ibnu Sulaiman Adh-Dhubaghi. Hadits semisal telah disebutkan secara marfu' pada no. 12006.

berkata, 'Wahai Muhammad, berikan aku dari harta Allah yang ada pada dirimu'. Beliau lalu melirik kepadanya seraya tersenyum serta memerintahkan untuk memberikannya."[746]

١٢٤٨٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَسَدِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقُوا دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ، وَإِنْ كَانَ كَافِرًا، فَإِنَّهُ لَيْسَ دُونَهَا حِجَابٌ.

12488. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Abdullah Al Asadi mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Berhati-hatilah terhadap doa orang yang terzhalimi meskipun ia adalah seorang yang kafir, karena tidak ada yang menghalangi doanya*'."[747]

---

[746] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/2751, no. 5809), pembahasan: Pakaian, bab: Mantel, jubah dan toga (sejenis juba); dan Muslim (2/730, no. 1057), pembahasan: Zakat, bab: Orang yang meminta dengan cara jelek.

[747] Sanadnya *hasan* meskipun dalam hal ini perlu diteliti lagi.

Mengenai Abu Abdullah Al Asadi, Mundziri (3/133) dan Al Haitsami (10/152) berkata, "Aku tidak mengenalnya."

Ibnu Hajar mengatakan dalam *Ta'jil Al Manfa'ah* bahwa ia adalah Abdurrahman bin Isa dan ia menyempurnakan nama-nama, akan tetapi tidak menyebutkan seolah-olah tidak termuat dalam kitabnya, diluar masalah Abdurrahman ini, maka hadits ini adalah hadits yang paling *shahih*.

Para imam meriwayatkan hadits Mu'adz, "Sesungguhnya engkau akan mendatangi kaum ahli kitab", yang disebutkan dalamnya, "Dan berhati-hatilah terhadap doa orang yang terzhalimi, karena tidak ada penghalang antaranya dan Allah."

HR. Al Bukhari (3/357, no.1496), pembahasan: Zakat, bab: Menarik zakat dari orang kaya; dan Muslim (1/501, no. 19), pembahasan: Iman, bab: Doa untuk bersyahadat.

Keenam imam hadits pun meriwayatkan hadits yang sama pada awal pembahasan zakat.

١٢٤٨٨ م- وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْ مَا يَرِيبُكَ إِلَى مَا لاَ يَرِيبُكَ.

12488 م. Dan Rasulullah SAW bersabda, "*Tinggalkan sesuatu yang meragukan kepada sesuatu yang tidak meragukan.*"[748]

١٢٤٨٩- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا مُحَمَّدُ يَا سَيِّدَنَا وَابْنَ سَيِّدِنَا وَخَيْرَنَا وَابْنَ خَيْرِنَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ بِتَقْوَاكُمْ وَلاَ يَسْتَهْوِيَنَّكُمُ الشَّيْطَانُ أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ وَاللهِ مَا أُحِبُّ أَنْ تَرْفَعُونِي فَوْقَ مَنْزِلَتِي الَّتِي أَنْزَلَنِي اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

12489. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwa ada seorang laki-laki yang berkata, "Wahai Muhammad, wahai tuanku dab anak dari tuanku, orang pilihan kami dan anaknya orang pilihan kami". Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai sekalian manusia, bertakwalah kalian dan jangan sampai syetan memperdayai kalian. Aku adalah Muhammad bin Abdullah, seorang hamba dan Rasul-Nya dan Allah tidak menyukai kalian*

---

[748] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini adalah hadits *shahih* yang telah disebutkan sebelumnya (3/112).

HR. At-Tirmidzi (4/668, no. 2518); An-Nasa`i (8/328), pembahasan: Minuman, bab: Motivasi untuk meninggalkan perkara syubhat dan (*Al Kubra*, 3/239 dan 5220), Ath-Thabari (*Al Kabir*, 3/75); Ibnu Hayyan (*Mawarid*, no.512); dan Al Hakim (2/13).

menyanjungku melebihi derajatku yang Allah Azza wa Jalla berikan."[749]

١٢٤٩٠- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ: الْحَمْدُ لِلهِ الَّذِى أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَآوَانَا وَكَمْ مِمَّنْ لاَ كَافِيَ لَهُ وَلاَ مُئْوِيَ.

12490. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa ketika Rasulullah SAW menuju pembaringannya, beliau bersabda, "*Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kami makanan dan minuman, mencukupkan dan melindungi kami padahal banyak orang tanpa yang mencukupkan dan melindunginya.*"[750]

١٢٤٩١- حَدَّثَنَا حَسَنٌ -يَعْنِى ابْنَ مُوسَى- حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ وَحُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عَلَى بَغْلَةٍ شَهْبَاءَ، فَمَرَّ عَلَى حَائِطٍ لِبَنِى النَّجَّارِ فَإِذَا هُوَ بِقَبْرٍ يُعَذَّبُ صَاحِبُهُ، فَحَامَتِ الْبَغْلَةُ فَقَالَ: لَوْلاَ أَنْ لاَ تَدَافَنُوا لَدَعَوْتُ اللهَ أَنْ يُسْمِعَكُمْ عَذَابَ الْقَبْرِ.

12491. Hasan —Ibnu Musa— menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit dan

---

[749] Sanadnya *shahih*. Hanya Imam Ahmad yang meriwayatkan redaksi ini. Sebagian para ulama berkata bahwa hadits ini telah dihapus dengan hadits "aku adalah penghulu anak Adam", karena beliau mengucapkannya sebelum wafatnya.

[750] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan pada no. 11215.

Humaid, dari Anas bahwa Rasulullah SAW di atas keledai yang berwarna agak hitam, lalu beliau pun melewati sebuah kebun milik bani Najjar, beliau pun berada di sebuah kubur yang penghuni sedang disiksa, maka keledai itu pun berputar-putar dan Rasulullah SAW bersabda, "*Seandainya belum dikuburkan, niscaya aku akan berdoa kepada Allah agar kalian mendengar siksa kubur ini.*"[751]

١٢٤٩٢- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَسْقَى، فَأَشَارَ بِظَهْرِ كَفَّيْهِ إِلَى السَّمَاءِ.

12492. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW meminta hujan, lalu beliau memberikan isyarat dengan kedua punggung telapak tangannya yang menghadap ke langit.[752]

١٢٤٩٣- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَاهِدُوا الْمُشْرِكِينَ بِأَلْسِنَتِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ.

12493. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Berjihadlah melawan kaum musyrikin dengan ucapan, diri, harta dan tangan kalian.*"[753]

---

[751] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12035.
[752] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11035.
[753] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12186.

١٢٤٩٤- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَغَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَلَقَابُ قَوْسِ أَحَدِكُمْ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

12494. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Berjalan di pagi hari di jalan Allah atau berjalan di petang hari di jalan Allah lebih baik daripada dunia dan seisinya serta ukuran sehasta busur salah seorang di antara kalian di surga lebih baik daripada dunia dan seisinya.*"[754]

١٢٤٩٥- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ نَفْسٍ تَمُوتُ لَهَا عِنْدَ اللهِ خَيْرٌ فَيَسُرُّهَا أَنْ تَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا إِلاَّ الشَّهِيدَ، فَإِنَّ الشَّهِيدَ يَسُرُّهُ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا، فَيُقْتَلَ لِمَا يَرَى مِنْ فَضْلِ الشَّهَادَةِ.

12495. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada seorang pun yang meninggal lagi mendapatkan kebaikan di sisi Allah senang dikembalikan ke dunia kecuali orang yang mati syahid, karena orang yang mati syahid akan senang dikembalikan ke dunia lalu dibunuh kembali, karena ia mengetahui keutamaan mati syahid.*"[755]

---

[754] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12290.
[755] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12213.

١٢٤٩٦- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَيْتُ الْمَعْمُورُ فِي السَّمَاءِ السَّابِعَةِ يَدْخُلُهُ كُلَّ يَوْمٍ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ، ثُمَّ لاَ يَعُودُونَ إِلَيْهِ.

12496. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Baitul Ma'mur berada di langit ketujuh, setiap harinya dimasuki tujuh puluh ribu malaikat yang tidak keluar darinya.*"[756]

١٢٤٩٧- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حُفَّتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ، وَحُفَّتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ.

12497. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Surga dikelilingi oleh segala yang tidak disukai dan neraka dikelilingi oleh hawa nafsu.*"[757]

١٢٤٩٨- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَّلُ مَنْ يُكْسَى حُلَّةً مِنَ النَّارِ إِبْلِيسُ يَضَعُهَا عَلَى حَاجِبَيْهِ وَهُوَ يَسْحَبُهَا مِنْ

---

[756] Sanadnya *shahih.*

Al Hakim (2/468) meriwayatkan dengan redaksinya, ia pun menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi sepakat dengannya. Hadits yang mengandung kisah Isra dan Mi'raj telah disebutkan.

[757] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8924.

خَلْفِهِ وَذُرِّيَّتُهُ مِنْ خَلْفِهِ وَهُوَ يَقُولُ: يَا ثُبُورَاهُ، وَهُمْ يُنَادُونَ: يَا ثُبُورَاهُمْ، حَتَّى يَقِفَ عَلَى النَّارِ فَيَقُولَ: يَا ثُبُورَاهُ، فَيُنَادُونَ: يَا ثُبُورَاهُمْ، فَيُقَالُ ﴿لَا تَدْعُوا الْيَوْمَ ثُبُورًا وَاحِدًا وَادْعُوا ثُبُورًا كَثِيرًا﴾.

12498. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Pertama kali yang dikenakan pakaian dari neraka adalah iblis, lalu diletakkan di kedua alisnya dan ia menarik orang-orang yang di belakangnya serta keturunan setelahnya seraya menyeru, 'Wahai kebinasaan untuknya'. Mereka pun menyeru, 'Wahai kebinasaan untuk mereka hingga mereka berdiri dalam neraka, kemudian ia berkata, 'Wahai kebinasaan untuknya'. Mereka berkata, 'Wahai kecelakaan untuk mereka'. Lalu dikatakan kepada mereka, 'Janganlah kamu berseru kecelakaan satu kali, dan serulah kecelakaan berulang-ulang kali'.*"[758]

١٢٤٩٩- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ وَيُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ وَحُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ -يَعْنِي ابْنَ مَالِكٍ- قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ مَنْ أَمِنَهُ النَّاسُ، وَالْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ السُّوءَ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَبْدٌ لَا يَأْمَنُ جَارُهُ بَوَائِقَهُ.

12499. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, Yunus bin Ubaid dan Humaid, dari Anas —Ibnu Malik—, ia berkata: Rasulullah

[758] Sanadnya *hasan* dikarenakan ada perawi yang bernama Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12475.

SAW bersabda, "*Orang mukmin adalah orang yang membuat masyarakat merasa aman dengannya. Orang muslim adalah orang yang memberikan rasa aman kepada kaum muslimin yang lain dari gangguan ucapan dan tangannya. Orang yang berhijrah adalah orang yang berpaling dari kejelekan. Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, seorang hamba tidak akan masuk surga jika tetangganya merasa aman dari keburukan dirinya.*"[759]

١٢٥٠٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ وَيُونُسَ وَحُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُؤْمِنُ مَنْ أَمِنَهُ النَّاسُ. فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

12500. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, Yunus dan Humaid, dari Al Hasan, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Seorang mukmin adalah orang yang membuat orang lain merasa aman dengannya.*" Kemudian ia menyebutkan hadits yang sama.[760]

١٢٥٠١- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالَ: يَا خَالُ، قُلْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ. فَقَالَ: أَخَالٌ أَمْ عَمٌّ؟ فَقَالَ: لاَ بَلْ خَالٌ. قَالَ: فَخَيْرٌ لِي أَنْ أَقُولَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ.

---

[759] Sanadnya *hasan* dikarenakan adal perawi yang bernama Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8915.

[760] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya.

12501. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW menjenguk seorang laki-laki dari kaum Anshar, maka beliau bersabda, "*Wahai paman, katakanlah laa ilaha illallah.*" Ia pun berkata, "Paman dari pihak ibu ataukah dari pihak bapak." beliau bersabda lagi, "*Tidak, tetapi paman dari pihak ibu.*" Orang itu berkata, "Apakah akan berdampak baik jika aku mengatakan laa ilaaha illallaah?" Maka Nabi SAW bersabda, "*Ya.*"[761]

١٢٥٠٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، أَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَن نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ عَدْوَى وَلاَ طِيَرَةَ، وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ. قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللهِ، مَا الْفَأْلُ؟ قَالَ: الْكَلِمَةُ الْحَسَنَةُ.

12502. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak ada penyakit menular, mitos dan aku menjadikan kagum tanda-tanda.*" Mereka bertanya, "Wahai Nabi Allah apakah tanda-tanda tersebut?" Beliau bersabda, "*Yaitu kata-kata yang baik.*"[762]

١٢٥٠٣- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَأَلْنَاهُ عَنِ الْوُضُوءِ عِنْدَ كُلِّ صَلاَةٍ فَقَالَ: أَمَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَوَضَّأُ عِنْدَ كُلِّ صَلاَةٍ، وَأَمَّا نَحْنُ فَكُنَّا نُصَلِّي الصَّلَوَاتِ بِطُهُورٍ وَاحِدٍ.

---

[761] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12482.

[762] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12263.

12503. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Amru bin Amir Al Anshari, dari Anas bin Malik, ia berkata: Kami bertanya padanya mengenai wudhu setiap kali akan shalat, maka ia menjawab, "Adapun Nabi SAW senantiasa berwudhu setiap akan shalat, sedangkan kami shalat dengan hanya satu wudhu."[763]

١٢٥٠٤- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا سُكَيْنٌ قَالَ: ذَكَرَ ذَاكَ أَبِى عَـــنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَلْقَ ابْـــنُ آدَمَ شَيْئًا قَطُّ خَلَقَهُ اللهُ أَشَدَّ عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ، ثُمَّ إِنَّ الْمَوْتَ لَأَهْوَنُ مِمَّا بَعْدَهُ.

12504. Hasan menceritakan kepada kami, Sukain menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku yang menyebutkan yang demikian itu dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada sesuatu yang Allah ciptakan yang lebih pedih daripada kematian, kemudian kematian itu sesuatu yang paling ringan dibanding (kehidupan) setelahnya.*"[764]

١٢٥٠٥- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ الرَّاسِبِىُّ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَلَّمَا خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ قَالَ: لاَ إِيمَـــانَ لِمَنْ لاَ أَمَانَةَ لَهُ، وَلاَ دِينَ لِمَنْ لاَ عَهْدَ لَهُ.

12505. Hasan menceritakan kepada kami, Abu Hilal Ar-Rasi menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Ketika

---

763 Sanadnya *hasan* dikarenakan ada perawi yang bernama Syuraik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12305.

764 Sanadnya *hasan* dikarenakan ada perawi yang bernama Sakin dan ayahnya. Disini adalah Sakin bin Abdul Aziz bin Qais Al Adawi.

Al Haitsami (2/319) berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

Al Mundziri (*At-Targhib*, 4/389) menilai sanad hadits ini baik.

Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan kami, niscaya beliau bersabda, "*Tidak ada keimanan untuk orang yang tidak memiliki sifat amanah dan tidak ada agama untuk orang yang tidak menepati janji.*"[765]

١٢٥٠٦- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنِ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ قَالَ: سَأَلْتُ أَنساً عَنْ ظُرُوفِ النَّبِيذِ فَقَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمَّا زُفِّتَ مِنْ شَيْءٍ. قَالَ: وَقَالَ لِي نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ الْمُقَيَّرُ.

12506. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Al Mukhtar bin Filfil, ia berkata: Aku bertanya kepada Anas tentang *nabidz*, lalu ia berkata, "Rasulullah SAW melarang segala sesuatu yang dilapisi dengan ter." Ia lanjut berkata, "Dan Nabi SAW juga berkata kepadaku, '*Itulah wadah air yang dilapisi dengan ter*'."[766]

١٢٥٠٧- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنِ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ، أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُمْ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَكُمْ إِمَامٌ فَلاَ تَسْبِقُونِي بِالرُّكُوعِ، وَلاَ بِالسُّجُودِ وَلاَ بِالْقِيَامِ، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ أَمَامِي وَمِنْ خَلْفِي، وَايْمُ الَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَوْ رَأَيْتُمْ

---

[765] Sanadnya *hasan* dikarenakan ada perawi yang bernama Abu Hilal Ar-Rasi, namanya adalah Muhammad bin Sulaim. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12324.

[766] Sanadnya *shahih*. Zuhair adalah Ibnu Mu'awiyah, Al Mukhtar bin Filfil merupakan perawi terpercaya dan hadits termuat dalam *Shahih Muslim*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12135.

مَا رَأَيْتُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيراً. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا رَأَيْتَ؟ قَالَ: رَأَيْتُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ.

12507. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Al Mukhtar bin Fulful, bahwa Anas bin Malik menceritakan kepada mereka, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku adalah imam kalian, maka janganlah kalian mendahuluiku dalam ruku, sujud dan berdiri karena sesungguhnya aku melihat kalian orang yang hadapan dan di belakangku. Demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, seandainya kalian melihat apa yang kulihat niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.*" Para sahabat bertanya, "Apa yang engkau lihat Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Aku melihat surga dan neraka.*"[767]

١٢٥٠٨- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثُمَامَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَيْهِمْ فِي رَمَضَانَ، فَخَفَّفَ بِهِمْ، ثُمَّ دَخَلَ فَأَطَالَ، ثُمَّ خَرَجَ فَخَفَّفَ بِهِمْ، ثُمَّ دَخَلَ فَأَطَالَ. فَلَمَّا أَصْبَحْنَا قُلْنَا: يَا نَبِيَّ اللهِ، جِئْتَنَا اللَّيْلَةَ، فَخَرَجْتَ إِلَيْنَا فَخَفَّفْتَ، ثُمَّ دَخَلْتَ فَأَطَلْتَ. قَالَ: مِنْ أَجْلِكُمْ فَعَلْتُ.

12508. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsumamah, dari Anas bahwa Nabi SAW pernah menemui mereka di bulan Ramadhan kemudian beliau memberikan keringanan kepada mereka. Setelah itu beliau masuk hingga beberapa lama lalu keluar kemudian memberikan keringanan kepada kami. Setelah itu beliau masuk hingga beberapa

767 Sanadnya *shahih* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan pada (3/102).

lama. Tatkala pagi hari tiba, kami berkata, "Wahai Nabi Allah, semalam kami duduk, lalu engkau keluar menemui kami, kemudian memberikan keringanan kepada kami. Setelah itu engkau masuk hingga beberapa lama?" Beliau menjawab, "*Hal itu aku lakukan karena kalian.*"[768]

١٢٥٠٩- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَتْ شَجَرَةٌ فِي طَرِيقِ النَّاسِ تُؤْذِي النَّاسَ فَأَتَاهَا رَجُلٌ، فَعَزَلَهَا عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ. قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَتَقَلَّبُ فِي ظِلِّهَا فِي الْجَنَّةِ.

12509. Hasan menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Dulu ada sebuah pohon di sebuah jalan selalu mengganggu orang-orang. Kemudian seorang pria mendatangi pohon tersebut lalu menyingkirkannya dari jalan manusia."

Anas lanjut berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sungguh aku melihat pria itu bolak-balik di bawah naungannya di surga*'."[769]

---

[768] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/213, no. 729), pembahasan: Adzan, bab: Penghalang antara imam dan kaum.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11994.

[769] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Abi Hilal Ar-Rasibi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10381.

Hadits ini dinilai *hasan* oleh Al Haitsami (3/135) dan Al Mundziri (*At-Targhib*, 3/621).

١٢٥١٠- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَنَا جَعْفَرٌ -يَعْنِي الأَحْمَرَ- عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَاصُّوا الصُّفُوفَ، فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَقُومُ فِي الخَلَلِ.

12510. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Ja'far —Al Ahmar— memberitahukan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Rapatkanlah barisan shalat karena sesungguhnya syetan berdiri di sela yang kosong*'."[770]

١٢٥١١- حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ- عَنْ سَلْمٍ الْعَلَوِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ وَعَلَيْهِ صُفْرَةٌ، فَكَرِهَهَا. فَلَمَّا قَامَ الرَّجُلُ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَعْضِ أَصْحَابِهِ: لَوْ أَمَرْتُمْ هَذَا أَنْ يَدَعَ هَذِهِ الصُّفْرَةَ. قَالَهَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاثًا. قَالَ أَنَسٌ: وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَّمَا يُوَاجِهُ الرَّجُلَ بِشَيْءٍ يَكْرَهُهُ فِي وَجْهِهِ.

12511. Hammad —Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami dari Salm Al Alawi, bahwa ia mendengar Anas bin Malik berkata, "Seorang pria datang menemui Nabi SAW sambil mengenakan lalu beliau tidak menyukainya. Tatkala pria itu berdiri, Nabi SAW bersabda kepada para sahabat, '*Seandainya kalian menyuruh pria itu*

---

[770] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ja'far bin Al Ahmar yang dikenal dengan nama Ibnu Ziyad. Ia seorang perawi jujur namun menganut paham Syiah. Kami juga telah menyatakan haditsnya *hasan* sebagaimana di sini. Namun jika ada yang menguatkan perbuatan bid'ahnya, maka haditsnya menjadi *dha'if*.

HR. An-Nasa`i (2/92, no. 815). Lih juga hadits no. 12195.

meletakkan itu'. Beliau mengucapkannya sebanyak dua kali atau tiga kali."

Anas berkata, "Sangat jarang Nabi SAW menghadapi orang lantaran sesuatu yang tidak disukai beliau."[771]

١٢٥١٢- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ الصَّيْدَلَانِيُّ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَائِلٌ، فَأَمَرَ لَهُ بِتَمْرَةٍ، فَلَمْ يَأْخُذْهَا أَوْ وَحَّشَ بِهَا. قَالَ: وَأَتَاهُ آخَرُ فَأَمَرَ لَهُ بِتَمْرَةٍ قَالَ: فَقَالَ: سُبْحَانَ اللهِ تَمْرَةٌ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: فَقَالَ لِلْجَارِيَةِ: اذْهَبِي إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ، فَأَعْطِيهِ الأَرْبَعِينَ دِرْهَمًا الَّتِي عِنْدَهَا.

12512. Aswad menceritakan kepada kami, Umarah Ash-Shaidalani menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Seorang penanya datang menemui Nabi SAW, lalu beliau memerintahkannya membawa kurma, namun ia tidak mau membawanya atau meninggalkannya." Ia berkata, "Lalu ada penanya lain datang menemui beliau, lalu beliau memerintahkannya membawa kurma." Ia lanjut berkata, "Pria itu kemudian berkata, 'Maha Suci Allah, sebuah kurma dari Rasulullah SAW'. Setelah itu ia berkata kepada seorang budak wanita, '*Pergilah ke Ummu Salamah lalu berikan kepada pria itu empat puluh dirham yang ada disisinya*'."[772]

---

[771] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Salm bin Qais Al Alawi. Hadits ini *shahih* seperti yang telah disebutkan sebelumnya pada no. 3133.

[772] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi benrama Amarah bin Zadan Ash-Shaidalani.

HR. Al Baihaqi (*Asy-Syu'ab*, 6/521, no. 9134) dari jalur periwayatan Ammarah.

١٢٥١٣- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْفِزْرِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ إِنَّ الْمُزَّاتِ حَرَامٌ. وَالْمُزَّاتُ خَلْطُ التَّمْرِ وَالْبُسْرِ.

12513. Aswad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Shalih menceritakan kepada kami dari Khalid Al Fazr, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Ketauhilah, sesungguhnya al muzzaat itu haram*'. *Al muzzaati* adalah mencampurkan kurma kering dengan kurma basah."[773]

١٢٥١٤- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: رَأَيْتُ عِنْدَ أَنَسٍ قَدَحًا كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ ضَبَّةُ فِضَّةٍ.

12514. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Humaid, ia berkata, "Aku pernah melihat sebuah wadah di sisi Anas yang dulu digunakan Nabi SAW untuk menyimpan rantai perak."[774]

١٢٥١٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمٍ نَحْوَهُ.

12515. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim dengan redaksi hadits yang sama.[775]

---

[773] Sanadnya *shahih*. Al Hasan bin Shalih bin Shalih bin Hai adalah perawi *tsiqah faqih*. Khalid bin Al Fizr —dalam cetakan *tha`* disebutkan dengan redaksi, "Al Ghizr"— haditsnya *maqbul* (dapat diterima).

HR. Al Bukhari (*At-Tarikh Al Kabir*, 3/166) dan Al Baihaqi (*Asy-Syu'ab*, 8/307).

[774] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Syarik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12350.

[775] Sanadnya *hasan*.

١٢٥١٦- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ قَالَ: حَدَّثَنَا جَسْرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طُوبَى لِمَنْ آمَنَ بِي وَرَآنِي مَرَّةً، وَطُوبَى لِمَنْ آمَنَ بِي وَلَمْ يَرَنِي، سَبْعَ مِرَارٍ.

12516. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, ia berkata: Hasan menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Alangkah baiknya orang yang beriman denganku dan ia telah melihatku satu kali. Alangkah baiknya orang yang beriman denganku namun ia tidak pernah melihatku.*" Beliau menyebutkannya sebanyak tujuh kali.[776]

١٢٥١٧- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا جَسْرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَدِدْتُ أَنِّي لَقِيتُ إِخْوَانِي. قَالَ: فَقَالَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَلَيْسَ نَحْنُ إِخْوَانَكَ؟ قَالَ: أَنْتُمْ أَصْحَابِي، وَلَكِنْ إِخْوَانِي الَّذِينَ آمَنُوا بِي وَلَمْ يَرَوْنِي.

12517. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Jasar menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku sangat ingin bahwa aku bertemu dengan saudara-saudaraku.*" Anas berkata, "Sahabat-sahabat Nabi SAW kemudian berkata, 'Bukankah kami adalah saudara-saudaramu?' Beliau menjawab, '*Kalian adalah sahabat-sahabatku*

[776] Sanadnya *shahih*.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 8/311, no. 8010), pembahasan: Sumpah Abu Umamah; dan Ibnu Hibban (573, no. 2303)

namun saudara-saudaraku itu adalah orang yang beriman kepadaku namun belum pernah melihatku'."[777]

١٢٥١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ أَبُو وَهْبٍ، حَدَّثَنَا سِنَانُ بْنُ رَبِيعَةَ عَنِ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ امْرَأَةً أَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، ابْنَةٌ لِي كَذَا وَكَذَا -ذَكَرَتْ مِنْ حُسْنِهَا وَجَمَالِهَا-، فَآثَرْتُكَ بِهَا. فَقَالَ: قَدْ قَبِلْتُهَا. فَلَمْ تَزَلْ تَمْدَحُهَا حَتَّى ذَكَرَتْ أَنَّهَا لَمْ تَصْدَعْ وَلَمْ تَشْتَكِ شَيْئاً قَطُّ قَالَ: لاَ حَاجَةَ لِي فِي ابْنَتِكِ.

12518. Abdullah bin Bakar Abu Wahb menceritakan kepada kami, Sinan bin Rabi'ah menceritakan kepada kami dari Al Hadhrami, dari Anas bin Malik bahwa seorang wanita menemui Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, putriku begini dan begitu." Wanita itu kemudian menyebutkan kebaikan dan kecantikan putrinya, lalu ia berkata, "Aku lebih memilih engkau untuknya." Maka beliau menjawab, "*Aku menerimanya.*" Wanita itu terus menyanjung putrinya hingga ia menyebutkan bahwa putrinya tidak pernah berbicara dan mengeluhkan sesuatu sama sekali. Mendengar itu, beliau menjawab, "*Aku tidak memerlukan putrimu itu.*"[778]

١٢٥١٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ بَكْرِ بْنِ سَوَادَةَ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ الْخَوْلاَنِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ خَرَجَ إِلَيْنَا فَقَالَ: إِنَّ فِيكُمْ خَيْراً مِنْكُمْ -يَعْنِي

---

[777] Sanadnya *shahih.*

HR. Muslim (1/218, no. 249), pembahasan: Bersuci, bab: Memanjangkan ghurrah; dan Al Baihaqi (4/78), pembahasan: Jenazah, bab: Doa ketika masuk kuburan.

[778] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Sinan.

HR. Abu Ya'la (7/232, no. 4234).

Al Haitsami berkata, "Para perawi dari Abu Ya'la adalah perawi *tsiqah*."

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- وَتَقْرَءُونَ كِتَابَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فِيكُمُ الأَحْمَرُ وَالأَبْيَضُ وَالْعَرَبِيُّ وَالْعَجَمِيُّ، وَسَيَأْتِي زَمَانٌ يَقْرَءُونَ فِيهِ الْقُرْآنَ، يَتَثَقَّفُونَهُ كَمَا يَتَثَقَّفُ الْقَدَحُ، يَتَعَجَّلُونَ أُجُورَهُمْ وَلاَ يَتَأَجَّلُونَهَا.

12519. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Bakar bin Sawadah, dari Abi Hamzah Al Khaulani, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, bahwa beliau pernah keluar menemui kami, lalu bersabda, "*Sesungguhnya ada kebaikan pada diri kalian* —maksudnya Rasulullah SAW— *dan kalian membaca Kitab Allah Azza wa Jalla sedangkan kalian ada yang putih, Arab dan non Arab. Akan datang suatu masa mereka akan membaca Al Qur`an dengan dengan tergesa-gesa sebagaimana halnya wadah air yang diambil dengan tergesa-gesa. Mereka meminta agar pahala-pahalanya diberikan dengan segera dan tidak ditangguhkan.*"[779]

١٢٥٢٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقْدَمُ عَلَيْكُمْ غَداً أَقْوَامٌ هُمْ أَرَقُّ قُلُوباً لِلإِسْلاَمِ مِنْكُمْ. قَالَ: فَقَدِمَ الأَشْعَرِيُّونَ فِيهِمْ أَبُو مُوسَى الأَشْعَرِيُّ، فَلَمَّا دَنَوْا مِنَ الْمَدِينَةِ جَعَلُوا يَرْتَجِزُونَ يَقُولُونَ: غَداً نَلْقَى الأَحِبَّةْ مُحَمَّداً وَحِزْبَهْ. فَلَمَّا أَنْ قَدِمُوا تَصَافَحُوا، فَكَانُوا هُمْ أَوَّلَ مَنْ أَحْدَثَ الْمُصَافَحَةَ.

12520. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami dari Humaid, ia berkata:

---

[779] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah dan Abu Hamzah. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari namun ia tidak meriwayatkannya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12423.

Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Akan datang beberapa kaum yang hatinya lebih lembut terhadap Islam daripada kalian.*" Ia berkata, "Tak lama kemudian orang-orang Asy'ari datang bersama Abu Musa Al Asy'ari. Tatkala mereka telah berada dekat dengan Madinah, mereka lantas bersenandung. Mereka berkata, 'Besok kita akan bertemu dengan orang-orang yang dicintai, Muhammad dan kelompoknya'. Tatkala mereka tiba, mereka langsung bersalaman. Merekalah orang pertama yang membiasakan salaman."[780]

١٢٥٢١- حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى -قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنَ الْحَكَمِ بْنِ مُوسَى-، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ عَنْ نُبَيْطِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ صَلَّى فِي مَسْجِدِي أَرْبَعِينَ صَلَاةً لَا يَفُوتُهُ صَلَاةٌ كُتِبَتْ لَهُ بَرَاءَةٌ مِنَ النَّارِ، وَنَجَاةٌ مِنَ الْعَذَابِ، وَبَرِئَ مِنَ النِّفَاقِ.

12521. Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami —Abu Abdirrahman Abdullah berkata: Aku mendengarnya dari Al Hakam bin Musa—, Abdurrahman bin Abi Ar-Rijal menceritakan kepada kami dari Nubaith bin Umar, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa shalat di masjidku ini sebanyak empat puluh kali shalat tanpa ada satu pun shalat yang tertinggal, maka ia ditetapkan terbebas dari api neraka dan selamat dari siksa serta dihindarkan dari kemunafikan.*"[781]

---

[780] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11965.

[781] Sanadnya *hasan*, berdasarkan penilaian minimal. Al Hakam dan Abdurrahman adala perawi *shaduq* dan jarang melakukan kekeliruan. Namun Nubaith bn Umar, dan bukan Amr seperti yang disebutkan dalam cetakan *tha*`, dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban namun tidak ditanggapi oleh yang lain.

Al Haitsami (4/8) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabarani dalam *Al Ausath* sedangkan para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

١٢٥٢٢- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِى إِسْحَاقَ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِى مَرْيَمَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُـــولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الدُّعَاءَ لاَ يُرَدُّ بَيْنَ الأَذَانِ وَالإِقَامَةِ، فَادْعُوا.

12522. Aswad dan Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Abi Ishaq, dari Barid bin Abi Maryam, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya doa yang dipanjatkan di antara adzan dan iqamah tidak akan ditolak, maka berdoalah*'."[782]

١٢٥٢٣- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَنَا يُونُسُ -يَعْنِى ابْـــنَ أَبِـــى إِسْحَاقَ- عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِى مَرْيَمَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا سَأَلَ رَجُلٌ مُسْلِمٌ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ الْجَنَّةَ ثَلاَثــاً إِلاَّ قَالَتِ الْجَنَّةُ: اللَّهُمَّ أَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ! وَلاَ اسْتَجَارَ مِنَ النَّارِ مُـــسْتَجِيرٌ ثَـــلاَثَ مَرَّاتٍ إِلاَّ قَالَتِ النَّارُ: اللَّهُمَّ أَجِرْهُ مِنَ النَّارِ!

12523. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Yunus —Ibnu Abi Ishaq— menceritakan kepada kami dari Buraid bin Abi Maryam, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang muslim berdoa meminta surga tiga kali kepada Allah melainkan surga berkata, 'Ya Allah, masukkanlah ia ke dalam*

Al Mundziri (*At-Targhib*, 2/215) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih.*"

Apabila yang ia maksud adalah sanad ini, maka itu sangat aneh.

[782] Sanadnya *shahih*. Aswad adalah Ibnu Amir. Husain bin Muhammad adalah Ibnu Bahram. Israil adalah Ibnu Yunus. Abu Ishaq adalah As-Subai'i. Barid bin Abi Abi Maryam seperti yang telah disebutkan sebelumnya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12139.

surga'. Dan tidaklah ia berdoa meminta perlindungan dari api neraka sebanyak tiga kali melainkan api neraka berkata, 'Ya Allah, lindungilah dirinya dari api neraka'."[783]

١٢٥٢٤- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ جَابِرٍ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعُودُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ وَهُوَ يَشْتَكِي عَيْنَيْهِ فَقَالَ لَهُ: يَا زَيْدُ، لَوْ كَانَ بَصَرُكَ لِمَا بِهِ كَيْفَ كُنْتَ تَصْنَعُ؟ قَالَ: إِذًا أَصْبِرَ وَأَحْتَسِبَ. قَالَ: إِنْ كَانَ بَصَرُكَ لِمَا بِهِ، ثُمَّ صَبَرْتَ وَاحْتَسَبْتَ لَتَلْقَيَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَلَيْسَ لَكَ ذَنْبٌ.

12524. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Jabir, dari Khutsaimah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku pernah datang bersama Nabi SAW menjenguk Zid bin Arqam saat ia mengeluhkan sakit pada matanya. Beliau bersabda, "*Wahai Zaid, seandainya penglihatanmu mengalami apa yang dialaminya apa yang engkau lakukan?*" Ia menjawab, "Kalau begitu, aku akan bersabar dan berharap pahala." Beliau bersabda, "*Apabila penglihatanmu mengalami seperti yang ia alami kemudian engkau bersabar dan mengharap pahala, maka engkau sungguh akan bertemu Allah Azza wa Jalla tanpa memiliki dosa.*"[784]

١٢٥٢٥- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

---

[783] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12109.

[784] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Khaitsamah bin Abi Khaitsamah dan Jabir bin Yazid Al Ja'fi yang banyak mendapat kritikan dari para ulama.

Al Haitsami (2/308) memberi isyarat bahwa hadits tersebut *hasan*. Makna hadits ini telah dikemukakan sebelumnya.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ مَعَ أُمِّهِ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ، فَيَقْرَأُ بِالسُّورَةِ الْخَفِيفَةِ. قَالَ جَعْفَرٌ: أَوْ بِالسُّورَةِ الْقَصِيرَةِ.

12525. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah mendengar tangisan seorang anak kecil bersama ibunya ketika sedang shalat, sehingga beliau membaca surah yang ringan ketika itu."

Ja'far berkata, "Atau surah pendek."[785]

١٢٥٢٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ -يَعْنِي ابْنَ خَالِدٍ- عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ الْمَكِّيِّ الْمُقْرِئِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُعَظِّمَ اللهُ رِزْقَهُ وَأَنْ يَمُدَّ فِي أَجَلِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ.

12526. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muslim —Ibnu Khalid— menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Husain Al Makki Al Muqri`, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa senang rezekinya diperbesar oleh Allah dan ajalnya diperpanjang maka sambunglah tali silaturrahim.*"[786]

---

[785] Sanadnya *shahih*. Ibrahim bin Mahdi adalah Al Mushishi. Ja'far bin Sulaiman adalah Adh-Dhab'i. Hadits ini telah disebutkan secara *marfu'* pada no. 12006.

[786] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Muslim bin Khalid Az-Zanji yang mendapat kritikan dari para ulama hadits. Muslim menyatakan secara terus terang dalam mukadimah bahwa ia turun dari tingkatan *shahih* dan tidak termasuk perawi yang riwayatnya ditolak.

HR. Muslim (1/342, no. 470), pembahasan: Shalat, bab: Perintah meringankan bacaan shalat bagi para imam; Ad-Daraquthni (2/86), pembahasan: Shalat, bab:

١٢٥٢٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلاَنَ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ قَالَ: حَـدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ بُكَيْرٍ، عَنِ الضَّحَّاكِ الْقُرَشِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِـكٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ صَلَّى سُبْحَةَ الضُّحَى ثَمَانِ رَكَعَاتٍ، فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ: إِنِّي صَلَّيْتُ صَلاَةَ رَغْبَةٍ وَرَهْبَةٍ، سَأَلْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ ثَلاَثًا، فَأَعْطَانِي اثْنَتَيْنِ، وَمَنَعَنِي وَاحِدَةً: سَأَلْتُهُ أَنْ لاَ يَبْتَلِـيَ أُمَّتِي بِالسِّنِينَ، وَلاَ يُظْهِرَ عَلَيْهِمْ عَدُوَّهُمْ فَفَعَلَ، وَسَـأَلْتُهُ أَنْ لاَ يَلْبِـسَهُمْ شِيَعًا، فَأَبَى عَلَيَّ.

12527. Husain bin Ghailan menceritakan kepada kami, Rusydin menceritakan kepada kami, ia berkata: Amr bin Al Harits menceritakan kepadaku dari Bukair, dari Adh-Dhahhak Al Qurasyi, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Aku pernah melihata Rasulullah SAW shalat di waktu dhuha delapan rakaat ketika berada dalam perjalanan. Kemudian tatkala selesai, beliau bersabda, '*Sesungguhnya aku melakukan satu shalat dalam keadaan berharap dan takut. Aku memohon kepada Tuhanku Azza wa Jalla sebanyak tiga kali, lalu Dia memberikan dua perkara dan menahan satu perkara dariku. Aku meminta kepada-Nya agar umatku tidak diuji dengan masa paceklik dan dikalahkan oleh musuh mereka, lalu Allah mengabulkannya. Aku juga meminta dari-Nya agar tidak mencampurkan umatku dalam kelompok-kelompok yang saling bertentangan, namun Allah enggan memberinya kepadaku*'."[787]

Perintah meringankan bacaan shalat bagi imam; dan Al Baihaqi (2/393), pembahasan: Shalat, bab: Perintah meringankan bacaan shalat bagi imam.

[787] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Rusydin dan Al Husain bin Ghailan. Aku belum menemukan seorang perawi menggunakan nama Al Husain bin Ghailan dan Al Hasan bin Ghailan kecuali guru Abi Nu'aim, penulis Al Hilyah. Bahkan tidak juga ditemukan nama Al Husain bin Ailan maupun Allan kecuali guru

١٢٥٢٨- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ وَخَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالاَ: حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ قَالَ: حَدَّثَنِى ثَابِتٌ الْبُنَانِىُّ، أَخْبَرَنِى أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً قَالَ لِلنَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّى أُحِبُّ فُلاَنًا فِى اللهِ. قَالَ: فَأَخْبَرْتَهُ. قَالَ: لاَ. قَالَ: فَأَخْبِرْهُ. فَقَالَ: تَعْلَمُ أَنِّى أُحِبُّكَ فِى اللهِ. قَالَ: فَقَالَ لَهُ: فَأَحَبَّكَ الَّذِى أَحْبَبْتَنِى لَهُ. وَقَالَ خَلَفٌ فِى حَدِيثِهِ: فَلَقِيَهُ.

12528. Husain dan Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Mubarak menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit Al Bunani menceritakan kepadaku, Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, bahwa seorang pria berkata kepada Nabi SAW, "Sesungguhnya aku mencintai si fulan karena Allah." Beliau berkata, "*Apakah engkau telah memberitahukan hal itu kepadanya*?" Ia menjawab, "*Belum.*" Beliau bersabda, "*Beritahukanlah kepada si fulan.*" Lalu ia berkata, "Engkau tahu bahwa sesungguhnya aku mencintaimu karena Allah." Ia berkata, "Mendengar itu, ia lantas berkata, 'Aku juga mencintaimu karena apa yang membuatmu cinta kepadaku'."

Khalaf berkata dalam haditsnya, "Ia kemudian bertemu dengan si fulan tersebut."[788]

Abu Nu'aim. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan sanad *shahih* pada no. 12425.

Adh-Dhahhak Al Qurasyi adalah Ibnu Qais bin Khalid. Ia pernah bertemu dengan Nabi SAW dan status ke*shahih*an riwayatnya yang berasal dari Anas masih diperdebatkan.

[788] Sanadnya *shahih*. Husain adalah Ibnu Muhammad bin Bahram. Al Mubarak adalah Ibnu Fudhalah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12370.

١٢٥٢٩- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ وَيُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ قَتَادَةَ وَثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: غَلاَ السِّعْرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، لَوْ سَعَّرْتَ؟ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ هُوَ الْخَالِقُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ الْمُسَعِّرُ، وَإِنِّي لأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللهَ، وَلاَ يَطْلُبُنِي أَحَدٌ بِمَظْلَمَةٍ ظَلَمْتُهَا إِيَّاهُ فِي دَمٍ وَلاَ مَالٍ.

12529. Suraij dan Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qatadah dan Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Harga barang pada masa Nabi SAW pernah naik, sehingga para sahabat berkata, 'Wahai Rasulullah, seandainya engkau menetapkan keringanan harga'. Beliau bersabda, '*Sesungguhnya Allah, Dia-lah yang Maha Pencipta, Maha Penahan, Maha Pemberi, Maha pemberi rezeki lagi Maha Penentu keringanan harga. Sesungguhnya aku berharap bertemu Allah sedang tidak ada seorang pun yang menuntut haknya yang pernah aku zhalimi dalam perkara darah dan harta*'."[789]

١٢٥٣٠- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ وَيُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ، فَمَرَّ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا فُلاَنُ، هَذِهِ امْرَأَتِي. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَنْ كُنْتُ أَظُنُّ بِهِ، فَإِنِّي لَمْ أَكُنْ أَظُنُّ بِكَ. قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنِ ابْنِ آدَمَ مَجْرَى الدَّمِ.

12530. Suraij dan Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari

---

789 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11748.

Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersama salah satu istri beliau. Lalu seorang pria lewat lantas beliau bersabda, "*Wahai fulan, ini istriku.*" Pria itu berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidak menyangkanya, karena sesungguhnya aku tidak mengira itu adalah engkau." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya syetan mengalir dalam saluran darah anak Adam.*"[790]

١٢٥٣١- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ الْبُرْجُمِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ ثَابِتاً الْبُنَانِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ لَهُ ثَلاَثُ بَنَاتٍ أَوْ ثَلاَثُ أَخَوَاتٍ اتَّقَى اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَأَقَامَ عَلَيْهِنَّ، كَانَ مَعِي فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا. وَأَشَارَ بِأَصَابِعِهِ الأَرْبَعِ.

12531. Yunus menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ziyad Al Burjumi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Tsabit Al Bunani menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa memiliki tiga orang anak perempuan atau tiga orang saudara perempuan yang bertakwa kepada Allah Azza wa Jalla dan berhasil mendidik mereka, maka ia bersamaku di surga seperti ini*'. Beliau kemudian memberi isyarat dengan keempat jari-jari beliau."[791]

---

[790] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/282, no. 2039) dan Muslim (4/1712, no. 2174).

[791] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Muhammad bin Ziyad Al Barjami yang menurut Abu Hatim, ia adalah perawi *majhul*. Sedangkan Ibnu Hibban menyebutkannya dalam rangkaian perawi *tsiqah*.

Al Bukhari berkata, "Hadits ini masih diperdebatkan. Hammad meriwayatkannya dari Tsabit, dari Asiyah."

Menurutku, hadits ini tidak lagi diperdebatkan karena Hammad telah meriwayatkannya dari Tsabit, dari Anas —atau lainnya dengan ragu-ragu—, sehingga lebih pantas dijadikan sebagai mutaba'ah. Oleh karena itu, ia menilai hadits ini *hasan*. Lih. hadits no. 12437.

١٢٥٣٢- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ مَيْمُونٍ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلأَنْصَارِ، وَلأَبْنَاءِ الأَنْصَارِ، وَلأَزْوَاجِ الأَنْصَارِ، وَلِذَرَارِيِّ الأَنْصَارِ الأَنْصَارُ كَرِشِي وَعَيْبَتِي، وَلَوْ أَنَّ النَّاسَ أَخَذُوا شِعْباً وَأَخَذَتِ الأَنْصَارُ شِعْباً لأَخَذْتُ شِعْبَ الأَنْصَارِ، وَلَوْلاَ الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الأَنْصَارِ.

12532. Yunus menceritakan kepada kami, Harb bin Maimun menceritakan kepada kami dari An-Nadhr bin Anas, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ya Allah, ampunilah kaum Anshar, anak-anak kaum Anshar, istri-istri kaum Anshar, dan anak cucu kaum Anshar. Kaum Anshar adalah kerabat dekatku dan tempat rahasiaku. Seandainya orang-orang mengambil jalan dan kaum Anshar pun mengambil jalan, niscaya aku akan mengambil jalan kaum Anshar, dan seandainya kalau bukan karena hijrah, aku adalah salah seorang kaum Anshar.*"[792]

١٢٥٣٣- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَرْبٌ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ: اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا أَخَذْتُ بَصَرَ عَبْدِي، فَصَبَرَ عَلَيْهِ وَاحْتَسَبَ، فَعِوَضُهُ عِنْدِي الْجَنَّةُ.

12533. Yunus menceritakan kepada kami, Harb menceritakan kepada kami dari An-Nadhr bin Anas, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Apabila aku mencabut penglihatan hamba-Ku, lalu ia bersabar dan mengharap pahala, maka gantinya adalah surga yang ada di sisi-Ku'.*"[793]

---

[792] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12354.
[793] Sanadnya *shahih*.

١٢٥٣٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَرْبٌ قَالَ: سَمِعْتُ عِمْرَانَ الْعَمِّيَّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَساً يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ خَلَقَ الدَّاءَ، خَلَقَ الدَّوَاءَ فَتَدَاوَوْا.

12534. Yunus menceritakan kepada kami, Harb menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Imran bin Al Ammi berkata: Aku mendengar Anas berkata, "Sesungguhnya Rasulullah pernah bersabda, '*Sesungguhnya ketika Allah Azza wa Jalla menciptakan penyakit, Dia juga menciptakan penawar, maka berobatlah*'."[794]

١٢٥٣٥- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَساً يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فَضْلَ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ.

12535. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya keistimewaan*

HR. At-Tirmidzi (4/602, no. 2400).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan gharib* dari jalur periwayatan yang lain.

[794] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Imran Al Ammi.

Al Haitsami (5/84) juga menilai hadits ini *hasan* dan ia menyebutkan perdebatan dalam hadits tersebut.

HR. Abu Daud (4/3, no. 3855), pembahasan: Berobat, bab: Pria berobat; At-Tirmidzi (4/383 dan 2038), pembahasan: Berobat, bab: Anjuran berobat; dan Ibnu Majah (2/1137, no. 3436), pembahasan: Berobat, bab: Setiap penyakit yang diturunkan Allah pasti memiliki obatnya.

Hadits ini juga dinilai *shahih* dalam *Az-Zawa`id*.

Aisyah dibanding wanita-wanita lain seperti keistimewaan tsarid dari semua jenis makanan'."[795]

١٢٥٣٦- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ عَنِ الرَّبِيعِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُنْبَذَ التَّمْرُ وَالزَّبِيبُ جَمِيعاً، وَالتَّمْرُ وَالْبُسْرُ جَمِيعاً.

12536. Khalf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abu Ja'far menceritakan kepada kami dari Ar-Rabi', dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang kurma kering dan anggur kering direndam secara bersamaan agar menjadi *nabidz* dan juga kurma kering dan kurma mengkal secara bersamaan."[796]

١٢٥٣٧- حَدَّثَنَا هَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ، حَدَّثَنَا رُشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْوَلِيدِ، عَنْ أَبِي حَفْصٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مَثَلَ الْعُلَمَاءِ فِي الأَرْضِ كَمَثَلِ النُّجُومِ فِي السَّمَاءِ، يُهْتَدَى بِهَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ، فَإِذَا انْطَمَسَتِ النُّجُومُ أَوْشَكَ أَنْ تَضِلَّ الْهُدَاةُ.

12537. Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, Rusydin bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Walid, dari Abi Hafsh, ia menceritakan kepadanya bahwa ia mendengar Anas bin Malik berkata: Nabi SAW bersabda,

---

[795] Sanadnya *shahih*. Za`idah adalah Ibnu Qudamah.

HR. Al Bukhari (7/106, no. 3770), pembahasan: Keistimewaan sahabat, bab: Keistimewaan Aisyah; dan Muslim (4/1886, no. 2431).

[796] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Abu Ja'far Ar-Razi Isa bin Abi Isa Abdullah bin Mahan dan juga karena ada Ar-Rabi' bin Anas Al Bakri. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11497.

"Sesungguhnya perumpamaan ulama di bumi seperti bintang-bintang di langit yang dijadikan sebagai pedoman dalam kegelapan darat dan laut. Apabila bintang-bintang itu redup maka para pencari petunjuk nyaris tersesat."[797]

١٢٥٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ شَعْرُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يُجَاوِزُ أُذُنَيْهِ.

12538. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Rambut Rasulullah SAW tidak melebihi kedua telinga beliau."[798]

١٢٥٣٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَساً يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غُدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

12539. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami dari Humaid, ia berkata: Aku mendengar Anas berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Bepergian di pagi hari atau di sore hari di jalan Allah lebih baik daripada dunia dan seisinya*'."[799]

---

[797] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Rusydin. Sedangkan Hafsh, menurut satu pendapat, namanya adalah gelarnya dan ia adalah perawi *maqbul* (riwayatnya dapat diterima). Ada juga yang berpendapat bahwa namanya aalah Umar bin Abdullah bin Abi Thalhah bin Akhi Anas. Bahkan ada yang mengatakan bahwa ia adalah perawi *majhul*, namun sebenarnya tidak demikian. Status *majhul* itu disandangnya berdasarkan penilian Al Haitsami (1/121) dan Al Mundziri (1/100).

[798] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1819, no. 2338), pembahasan: Keutamaan, bab: Ciri rambut Rasulullah SAW; dan Abu Daud (4/81, no. 186), pembahasan: Keutamaan, bab: Rambut.

[799] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10844.

١٢٥٤٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَابُ قَوْسِ أَحَدِكُمْ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَلَوْ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ اطَّلَعَتْ إِلَى الدُّنْيَا لَمَلَأَتْ مَا بَيْنَهُمَا رِيحَ الْمِسْكِ، وَلَطَيَّبَ مَا بَيْنَهُمَا وَلَنَصِيفُهَا عَلَى رَأْسِهَا خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

12540. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Humaid, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Satu jengkal busur salah seorang dari kalian lebih baik daripada dunia dan seisinya. Seandainya seorang wanita penghuni surga muncul di dunia, maka bau harum minyak misk memenuhi keduanya. Sungguh minyak wangi yang ada di keduanya dan mahkota yang ada di kepala wanita terseut lebih baik daripada dunia dan seisinya.*"[800]

١٢٥٤١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مَهْدِيٌّ قَالَ: حَدَّثَنَا غَيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: إِنَّكُمْ لَتَعْمَلُونَ أَعْمَالًا هِيَ أَدَقُّ فِي أَعْيُنِكُمْ مِنَ الشَّعْرِ، إِنْ كُنَّا لَنَعُدُّهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمُوبِقَاتِ.

12541. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Mahdi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ghailan bin Jarir menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Sesungguhnya kalian pasti akan mengerjakan beberapa amalan yang terlihat sangat remeh dalam pendangan kalian daripada rambut, padahal kami menganggap

---

[800] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10209.

amalan tersebut termasuk dosa-dosa besar di zaman Rasulullah SAW."[801]

١٢٥٤٢- حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَصَمِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ بِجُبَّةِ سُنْدُسٍ فَقَالَ عُمَرُ: أَتَبْعَثُ بِهَا إِلَيَّ، وَقَدْ قُلْتَ فِيهَا مَا قُلْتَ؟ قَالَ: إِنِّي لَمْ أَبْعَثْ بِهَا إِلَيْكَ لِتَلْبَسَهَا، إِنَّمَا بَعَثْتُ بِهَا إِلَيْكَ لِتَبِيعَهَا أَوْ تَنْتَفِعَ بِثَمَنِهَا.

12542. Arim menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman Al Ishm, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW pernah mengirim sebuah jubah sundus kepada Umar bin Khaththab. Kemudian Umar berkata, "Engkau mengirimkan jubah itu kepadaku sementara aku pernah memberikan komentar sesuatu tentangnya?" Beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku mengirimkannya tidak untuk engkau kenakan, tetapi aku mengirimnya kepadamu agar engkau menjualnya atau mengambil keuntungan dari harganya.*"[802]

١٢٥٤٣- حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّهُ ذُكِرَ لَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمُعَاذٍ: مَنْ لَقِيَ اللهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ. قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، أَفَلَا أُبَشِّرُ النَّاسَ؟ قَالَ: لَا، إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَتَّكِلُوا عَلَيْهَا. أَوْ كَمَا قَالَ.

---

[801] Sanadnya *shahih*. Mahdi adalah Ibnu Maimun. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10937.

[802] Sanadnya *shahih*. Abu Awanah adalah Al Wadhdhah Al Yasykuri. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12435.

12543. Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengan ayahku berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwa ia menyebutkan kepadanya bahwa Nabi SAW pernah bersabda kepada Mu'adz, "*Barangsiapa bertemu Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun maka ia masuk surga.*" Mu'adz berkata, "Wahai Nabi Allah, apakah aku boleh menyampaikan kabar gembira ini kepada orang-orang?" Beliau menjawab, "*Tidak boleh. Sesungguhnya aku takut mereka bergantung dengannya.*" Atau seperti yang beliau sabdakan.[803]

١٢٥٤٤- حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ أَنَّ أَنَساً قَالَ: قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَتَيْتَ عَبْدَ اللهِ بْنَ أُبَيٍّ. فَانْطَلَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ حِمَاراً، وَانْطَلَقَ الْمُسْلِمُونَ يَمْشُونَ وَهِيَ أَرْضٌ سَبِخَةٌ. فَلَمَّا انْطَلَقَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِلَيْكَ عَنِّي، فَوَاللهِ لَقَدْ آذَانِي رِيحُ حِمَارِكَ. فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ: وَاللهِ، لَحِمَارُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْيَبُ رِيحاً مِنْكَ. قَالَ: فَغَضِبَ لِعَبْدِ اللهِ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ. قَالَ: فَغَضِبَ لِكُلٍّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا أَصْحَابُهُ. قَالَ: وَكَانَ بَيْنَهُمْ ضَرْبٌ بِالْحَرِيدِ وَبِالأَيْدِي وَالنِّعَالِ، فَبَلَغَنَا أَنَّهَا نَزَلَتْ فِيهِمْ ﴿وَإِن طَآئِفَتَانِ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱقْتَتَلُوا۟ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَهُمَا﴾.

12544. Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan bahwa Anas, ia berkata: Ada yang berkata kepada Nabi SAW, "Seandainya engkau menemui Abdullah bin Ubai." Tak lama

[803] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11690.

kemudian Rasulullah SAW berangkat dan menaiki keledai sedangkan kaum muslimin pun berangkat sambil berjalan kaki di sebuah tanah tandus. Tatkala Nabi SAW berangkat menemui Abdullah bin Ubai, ia berkata, "Menjauhlah dariku. Demi Allah, bau keledaimu mengganggukuu." Mendengar itu, seorang pria Anshar berkata, "Demi Allah, bau keledai Rasulullah SAW lebih harum daripada bau keledaimu." Ia berkata, "Seorang pria dari kaumnya kemudian marah kepada Abdullah." Ia lanjut berkata, "Sehingga setiap sahabat dari kedua orang tersebut marah." Ia berkata lagi, "Ketika itu mereka saling memukul dengan pelepah, tangan dan sandal. Setelah itu kami mendapat informasi bahwa ayat, '*Dan apabila ada dua kelompok dari orang-orang beriman saling bersiteru maka damaikanlah antara keduanya*', turun berkenaan dengan mereka."[804]

١٢٥٤٥- حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: حَدَّثَنَا السُّمَيْطُ السَّدُوسِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: فَتَحْنَا مَكَّةَ، ثُمَّ إِنَّا غَزَوْنَا حُنَيْناً، فَجَاءَ الْمُشْرِكُونَ بِأَحْسَنِ صُفُوفٍ رَأَيْتُ أَوْ رَأَيْتَ، فَصُفَّ الْخَيْلُ، ثُمَّ صُفَّتِ الْمُقَاتِلَةُ، ثُمَّ صُفَّتِ النِّسَاءُ مِنْ وَرَاءِ ذَلِكَ، ثُمَّ صُفَّتِ الْغَنَمُ، ثُمَّ صُفَّتِ النَّعَمُ. قَالَ: وَنَحْنُ بَشَرٌ كَثِيرٌ قَدْ بَلَغْنَا سِتَّةَ آلاَفٍ، وَعَلَى مُجَنِّبَةِ خَيْلِنَا خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ. قَالَ: فَجَعَلَتْ خُيُولُنَا تَلُوذُ خَلْفَ ظُهُورِنَا. قَالَ: فَلَمْ نَلْبَثْ أَنِ انْكَشَفَتْ خُيُولُنَا، وَفَرَّتِ الأَعْرَابُ وَمَنْ نَعْلَمُ مِنَ النَّاسِ. قَالَ: فَنَادَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا لَلْمُهَاجِرِينَ، يَا لَلْمُهَاجِرِينَ. ثُمَّ قَالَ: يَا لَلأَنْصَارِ، يَا لَلأَنْصَارِ. قَالَ أَنَسٌ:

---

[804] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/297, no. 2691), pembahasan: Perdamaian, bab: Anjuran mendamaikan orang-orang yang berselisih; dan Muslim (3/1422, no. 1424) pembahasan: Jihad, bab: Doa dan kesabaran Nabi SAW.

هَذَا حَدِيثُ عِمِّيَّةٍ. قَالَ: قُلْنَا: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: فَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَايْمُ اللهِ، مَا أَتَيْنَاهُمْ حَتَّى هَزَمَهُمُ اللهُ. قَالَ: فَقَبَضْنَا ذَلِكَ الْمَالَ، ثُمَّ انْطَلَقْنَا إِلَى الطَّائِفِ، فَحَاصَرْنَاهُمْ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً، ثُمَّ رَجَعْنَا إِلَى مَكَّةَ. قَالَ: فَنَزَلْنَا فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي الرَّجُلَ الْمِائَةَ، وَيُعْطِي الرَّجُلَ الْمِائَةَ. قَالَ: فَتَحَدَّثَ الأَنْصَارُ بَيْنَهَا أَمَّا مَنْ قَاتَلَهُ فَيُعْطِيهِ، وَأَمَّا مَنْ لَمْ يُقَاتِلْهُ فَلاَ يُعْطِيهِ. قَالَ: فَرُفِعَ الْحَدِيثُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ أَمَرَ بِسَرَاةِ الْمُهَاجِرِينَ وَالأَنْصَارِ أَنْ يَدْخُلُوا عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: لاَ يَدْخُلْ عَلَيَّ إِلاَّ أَنْصَارِيٌّ أَوِ الأَنْصَارُ. قَالَ: فَدَخَلْنَا الْقُبَّةَ حَتَّى مَلأْنَا الْقُبَّةَ، قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ -أَوْ كَمَا قَالَ:-، مَا حَدِيثٌ أَتَانِي. قَالُوا: مَا أَتَاكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مَا حَدِيثٌ أَتَانِي. قَالُوا: مَا أَتَاكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أَلاَ تَرْضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالأَمْوَالِ وَتَذْهَبُونَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَدْخُلُوا بُيُوتَكُمْ؟ قَالُوا: رَضِينَا يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَخَذَ النَّاسُ شِعْباً وَأَخَذَتِ الأَنْصَارُ شِعْباً لأَخَذْتُ شِعْبَ الأَنْصَارِ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، رَضِينَا. قَالَ: فَارْضَوْا. أَوْ كَمَا قَالَ.

12545. Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: As-Sumaith As-Sadusi menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Kami berhasil menaklukan Makkah. Kemudian kami berperang di Hunain, lalu orang-orang musyrik datang dengan barisan terbaik yang pernah engkau atau aku lihat. Kuda berbaris, kemudian disusul oleh para pejuang, lalu kaum wanita dari belakang, lantas kambing, lalu unta".

Ia berkata, "Ketika itu jumlah kami sangat banyak mencapai enam ribu orang sedangkan pasukan berkuda kami dipimpin oleh Khalid bin Al Walid". Ia berkata lagi, "Aku kemudian menempatkan kuda kami berlindung di belakang punggung kami". Ia berkata lagi, "Tak lama kemudian kuda-kuda kami lepas, orang-orang Arab dan orang-orang yang kami kenal pun lari'". Ia berkata, "Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Wahai kaum Muhajirin, wahai kaum Muhajirin*'. Setelah itu beliau bersabda, '*Wahai kaum Anshar, wahai kaum Anshar*'."

Anas berkata, "Ini adalah hadits Immiyah."

Anas berkata lagi, "Kami kemudian menjawab, 'Kami datang memenuhi panggilanmu wahai Rasulullah'." Ia berkata, "Rasulullah SAW kemudian datang. Demi Allah, kami tidak mendatangi mereka (orang-orang musyrik) hingga Allah mengalahkan mereka." Ia berkata, "Kami kemudian menahan harta tersebut (harta rampasan), lalu kami berangkat ke Tha`if, lantas kami mengepung mereka selama empat puluh malam. Setelah itu kami kembali ke Makkah." Ia berkata, "Ketika kami tinggal di suatu tempat, Rasulullah SAW memberikan setiap orang seratus dan memberikan seratus juga kepada pria lain." Ia berkata, "Akibatnya, kaum Anshar membicarakan hal tersebut. Orang yang berperang bersama beliau diberi sedangkan orang yang tidak ikut berperang tidak diberi." Ia berkata, "Pembicaraan itu kemudian disampaikan kepada Rasulullah. Tak lama kemudian beliau memerintahkan agar para tokoh Muhajirin dan Anshar datang menemui beliau. Beliau lalu bersabda, '*Hanya orang-orang yang menolongku atau kaum Anshar yang datang menemuiku*'."

Anas berkata, "Kami kemudian memasuki kubah hingga kubah tersebut penuh. Tak lama kemudian Nabi SAW bersabda, '*Wahai kaum Anshar* —atau seperti yang beliau sabdakan—, *omongan apa yang sampi kepadaku?*' Mereka menjawab, 'Apa yang sampai kepadamu wahai Rasulullah?' Beliau bersabda, '*Omongan apa yang sampai kepadaku*'. Mereka berkata, 'Apa yang telah sampai kepadamu wahai Rasulullah?' Beliau bersabda, '*Tidakkah kalian rela*

orang-orang pergi membawa harta tersebut sedangkan kalian pergi membawa Rasulullah SAW hingga kalian memasuki rumah kalian?' Mereka menjawab, 'Kami rela wahai Rasulullah'."

Anas lanjut berkata, "Rasulullah SAW kemudian bersabda, '*Seandainya orang-orang mengambil sebuah jalan dan orang-orang Anshar pun mengambil jalan sendiri, niscaya aku akan mengikuti jalan orang-orang Anshar*'. Para sahabat berkata, 'Wahai Rasulullah, kami rela'. Beliau bersabda, '*Maka relakanlah*'. Atau seperti yang beliau sabdakan."[805]

١٢٥٤٦- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَـنْ هِلاَلٍ -يَعْنِى ابْنَ عَلِيٍّ- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَّاباً، وَلاَ فَحَّاشاً، وَلاَ لَعَّاناً كَانَ يَقُولُ لأَحَـدِنَا عِنْـدَ الْمُعَاتَبَةِ: مَا لَهُ تَرِبَتْ جَبِينُهُ.

12546. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Fulaih bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Hilal —Ibnu Ali—, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW bukan orang yang suka mencela, bertutur kata keji dan mengutuk. Beliau biasanya berkata kepada salah seorang dari kami ketika mencela, '*Kenapa sampai keningnya mengkerut*'."[806]

---

[805] Sanadnya *shahih*. As-Sumaith As-Sadusi adalah Ibnu Umair seorang perawi *shaduq*.

HR. Al Bukhari (8/53, no. 4337), pembahasan: Keutamaan kaum Anshar; dan Muslim (2/737, no. 1059), pembahasan: Zakat, bab: Memberikan hadiah kepada orang yang baru masuk Islam.

[806] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Fulaih. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12402.

١٢٥٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ -يَعْنِى ابْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَوْهَبٍ- قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: لَقَدْ كُنَّا نُصَلِّى مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَةً لَوْ صَلاَّهَا أَحَدُكُمُ الْيَوْمَ لَعِبْتُمُوهَا عَلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ شَرِيكٌ وَمُسْلِمُ بْنُ أَبِى نَمِرٍ: أَفَلاَ تَذْكُرُ ذَاكَ لأَمِيرِنَا. وَالأَمِيرُ يَوْمَئِذٍ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَ: قَدْ فَعَلْتُ.

12547. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidullah —Ibnu Abdulah bin Mauhib— menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Kami pernah shalat bersama Rasulullah SAW yang seandainya dilakukan oleh salah seorang dari kalian pada hari ini, niscaya kalian akan mempermainkannya." Syarik dan Muslim bin Abi Numair kemudian berkata kepadanya, "Tidakkah engkau menyebutkannya kepada pemimpin kami?" Pemimpin kami ketika itu adalah Umar bin Al Aziz. Lalu ia menjawab, "Aku sudah melakukannya."[807]

١٢٥٤٨- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كُنْتُ جَالِساً مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى الْحَلْقَةِ وَرَجُلٌ قَائِمٌ يُصَلِّى، فَلَمَّا رَكَعَ وَسَجَدَ جَلَسَ وَتَشَهَّدَ، ثُمَّ دَعَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، الْحَنَّانُ الْمَنَّانُ، بَدِيعَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ ذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ، يَا حَىُّ يَا قَيُّومُ، إِنِّى أَسْأَلُكَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَدْرُونَ

[807] Sanadnya *shahih*.
Al Haitsami (2/71) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *tsiqah*."

بِمَا دَعَا؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ، لَقَدْ دَعَا اللهَ بِاسْمِهِ الْعَظِيمِ الَّذِى إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ، وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى. قَالَ عَفَّانُ: دَعَا بِاسْمِهِ.

12548. Husain bin Muhammad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Khalaf bin Khalifah menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar bin Anas menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku pernah duduk bersama Rasulullah SAW dalam sebuah kajian ilmu sedang ada seorang pria berdiri shalat. Tatkala ia ruku, sujud, duduk dan tasyahud, ia kemudian berdoa lalu berkata, 'Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu dengan pengakuan bahwa bagi-Mu segala pujian, tidak ada tuhan selain Engkau, Yang Maha Penyantun, Maha Pencipta langit dan bumi, Pemilik ketinggian dan kemulian, wahai yang Maha Hidup, wahai Yang Maha mengurusi makhluk terus-menerus, sesungguhnya aku meminta kepadamu'. Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda, '*Apakah kalian tahu apa yang telah ia panjatkan?*' Para sahabat menjawab, 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui'. Beliau bersabda, '*Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sungguh ia telah berdoa kepada Allah dengan namă-Nya yang agung, dimana apabila digunakan ketika berdoa, maka doanya pasti akan dikabulkan dan apabila digunakan untuk meminta, maka permintaannya itu pasti diberikan*'."

Affan berkata, "Ia berdoa dengan nama-Nya."[808]

١٢٥٤٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا خَلَفٌ عَنْ حَفْصِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِساً فِي الْحَلْقَةِ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ، فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقَوْمِ فَقَالَ الرَّجُلُ:

[808] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12144.

السَّلامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ. فَرَدَّ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلامُ عَلَيْهِ وَعَلَيْكُمْ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. فَلَمَّا جَلَسَ الرَّجُلُ قَالَ: الْحَمْدُ لِلّٰهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا أَنْ يُحْمَدَ وَيَنْبَغِي لَهُ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ قُلْتَ؟ فَرَدَّ عَلَيْهِ كَمَا قَالَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَقَدِ ابْتَدَرَهَا عَشَرَةُ أَمْلاَكٍ كُلُّهُمْ حَرِيصٌ عَلَى أَنْ يَكْتُبَهَا، فَمَا دَرَوْا كَيْفَ يَكْتُبُوهَا حَتَّى يَرْفَعُوهَا إِلَى ذِي الْعِزَّةِ فَقَالَ: اكْتُبُوهَا كَمَا قَالَ عَبْدِي.

12549. Husain menceritakan kepada kami, Khalf menceritakan kepada kami dari Hafsh bin Umar, dari Anas, ia berkata: Ketika aku sedangkan duduk bersama Rasulullah SAW dalam sebuah kajian ilmu, tiba-tiba seorang pria datang lalu memberi salam kepada Nabi SAW dan yang lain. Pria itu kemudian berkata, "As-Salaamu alaikum warahmatullaah." Nabi SAW lalu membalas, "*Wa alaikumussalaam warahmatullaah wabarakaatuh.*" Tatkala duduk, pria itu berkata, "Segala puji bagi Allah dengan limpahan pujian yang baik lagi diberkahi sebagaimana pujian dan sanjungan yang dicintai dan yang layak bagi Tuhan kami." Mendengar itu, Nabi SAW bersabda, "*Apa yang barusan engkau ucapkan?*" Pria lantas mengulangi perkataannya tadi. Setelah itu Nabi SAW bersabda, "*Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sungguh tadi ada sepuluh malaikat yang tergesa-gesa, semuanya berebut menulisnya. Mereka tidak mengetahui bagaimana menulisnya hingga mereka mengangkatnya ke Pemilik keperkasaan, lalu Allah berfirman, 'Tulislah seperti yang diucapkan oleh hamba-Ku'.*"[809]

---

[809] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang berbeda-beda pada no. 111973.

١٢٥٥٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ خَلِيفَـــةَ، حَدَّثَنِي حَفْصُ بْنُ عُمَرَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ بِالْبَاءَةِ، وَيَنْهَى عَنِ التَّبَتُّلِ نَهْياً شَدِيداً، وَيَقُولُ: تَزَوَّجُـــوا الْوَدُودَ الْوَلُودَ، إِنِّي مُكَاثِرٌ الأَنْبِيَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

12550. Husain dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Khalf bin Kahlifah menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan (umatnya) agar menikah dan melarang (umatnya) tidak menikah dengan larangan yang keras dan beliau bersabda, '*Nikahilah wanita penyayang lagi mudah melahirkan, karena sesungguhnya aku akan berbangga di hadapan para nabi pada Hari Kiamat*'."[810]

١٢٥٥١ - حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ خَلِيفَةَ عَنْ حَفْصٍ، عَنْ عَمِّهِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ أَهْلُ بَيْتٍ مِنَ الأَنْصَارِ لَهُمْ جَمَلٌ يَـــسْنُونَ عَلَيْـــهِ، وَإِنَّ الْجَمَلَ اسْتُصْعِبَ عَلَيْهِمْ، فَمَنَعَهُمْ ظَهْرَهُ، وَإِنَّ الأَنْصَارَ جَاءُوا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: إِنَّهُ كَانَ لَنَا جَمَلٌ نُـــسْنِي عَلَيْـــهِ، وَإِنَّـــهُ اسْتُصْعِبَ عَلَيْنَا وَمَنَعَنَا ظَهْرَهُ، وَقَدْ عَطِشَ الزَّرْعُ وَالنَّخْلُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لأَصْحَابِهِ: قُومُوا. فَقَامُوا فَدَخَلَ الْحَائِطَ وَالْجَمَلُ فِي نَاحِيَةٍ، فَمَشَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ، فَقَالَتِ الأَنْصَارُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّهُ قَدْ صَارَ مِثْلَ الْكَلْبِ الْكَلِبِ، وَإِنَّا نَخَافُ عَلَيْكَ صَوْلَتَهُ. فَقَـــالَ:

---

[810] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/220, no. 2050), pembahasan: Nikah, bab: Larangan menikahkan wanita yang belum melahirkan; An-Nasa`i (6/66, no. 3227), pembahasan: Nikah, bab: Makruhnya menikahkan wanita mandul; Ibnu Majah (1/592, no. 1846); dan Ibnu Hibban (302, no. 1228) dengan redaksi yang serupa.

لَيْسَ عَلَيَّ مِنْهُ بَأْسٌ. فَلَمَّا نَظَرَ الْجَمَلُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ نَحْوَهُ حَتَّى خَرَّ سَاجِدًا بَيْنَ يَدَيْهِ، فَأَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَاصِيَتِهِ أَذَلَّ مَا كَانَتْ قَطُّ حَتَّى أَدْخَلَهُ فِي الْعَمَلِ، فَقَالَ لَهُ أَصْحَابُهُ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذِهِ بَهِيمَةٌ لاَ تَعْقِلُ تَسْجُدُ لَكَ وَنَحْنُ نَعْقِلُ، فَنَحْنُ أَحَقُّ أَنْ نَسْجُدَ لَكَ. فَقَالَ: لاَ يَصْلُحُ لِبَشَرٍ أَنْ يَسْجُدَ لِبَشَرٍ، وَلَوْ صَلَحَ لِبَشَرٍ أَنْ يَسْجُدَ لِبَشَرٍ لَأَمَرْتُ الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا مِنْ عِظَمِ حَقِّهِ عَلَيْهَا، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَوْ كَانَ مِنْ قَدَمِهِ إِلَى مَفْرِقِ رَأْسِهِ قُرْحَةً تَنْبَجِسُ بِالْقَيْحِ وَالصَّدِيدِ، ثُمَّ اسْتَقْبَلَتْهُ فَلَحَسَتْهُ مَا أَدَّتْ حَقَّهُ.

12551. Khalf bin Khalifah menceritakan kepada kami dari Hafsh, dari pamannya, Anas bin Malik, ia berkata: Dulu ada ahli bait dari kaum Anshar memiliki unta yang bisa mereka gunakan untuk menyiram. Kemudian unta itu menyulitkan mereka sehingga tidak mau memberikan punggungnya kepada mereka. Setelah itu orang-orang Anshar datang menemui Rasulullah SAW, lalu berkata, "Sesungguhnya kami mempunyai seekor unta yang biasa kami gunakan untuk menyiram dan ia (sekarang) menyulitkan kami serta menolak memberikan punggungnya kepada kami sementara tanaman dan pohon kurma sudah haus (kering)." Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat, "*Berdirilah.*" Mereka kemudian berdiri, lalu memasuki kebun saat unta yang dimaksud berada di salah satu sudut. Nabi SAW kemudian datang menghampiri unta tersebut. Melihat itu, orang-orang Anshar berkata, "Wahai Nabi Allah, sesungguhnya unta sudah berubah menjadi anjing galak dan kami khawatir ia melompat ke arahmu." Beliau kemudian bersabda, "*Aku tidak akan diapa-apakan olehnya.*" Manakala unta itu melihat Rasulullah SAW, ia pun datang menghampiri beliau hingga tersungkur sujud di hadapan beliau. Rasulullah SAW kemudian

meraih ubun-ubun unta tersebut untuk menjinakkannya hingga akhirnya beliau berhasil memasukkan unta itu kembali bekerja. Melihat itu, para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, hewan yang tidak berakal ini saja sujud di hadapanmu sedangkan kami ini berakal. Maka, kamilah sebenarnya yang lebih berhak sujud kepadamu." Beliau kemudian bersabda, "*Manusia tidak patut sujud kepada manusia yang lain. Seandainya manusia boleh sujud kepada manusia yang lain, maka aku akan memerintahkan istri sujud kepada suaminya lantaran besarnya hak suami terhadap istrinya. Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, seandainya ada luka yang berlumuran nanah dan cairan luka dari ujung kaki hingga ujung kepala suami, kemudian sang istri menghampiri suami lalu menjilatnya maka itu belum bisa menunaikan haknya.*"[811]

١٢٥٥٢- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا خَلَفٌ عَنْ حَفْصٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ: انْطُلِقَ بِنَا إِلَى الشَّامِ إِلَى عَبْدِ الْمَلِكِ وَنَحْنُ أَرْبَعُونَ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ لِيَفْرِضَ لَنَا. فَلَمَّا رَجَعَ وَكُنَّا بِفَجِّ النَّاقَةِ صَلَّى بِنَا الْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ سَلَّمَ وَدَخَلَ فُسْطَاطَهُ وَقَامَ الْقَوْمُ يُضِيفُونَ إِلَى رَكْعَتَيْهِ رَكْعَتَيْنِ أُخْرَيَيْنِ. قَالَ: فَقَالَ: قَبَّحَ اللهُ الْوُجُوهَ فَوَاللهِ مَا أَصَابَتِ السُّنَّةَ وَلاَ قَبِلَتِ الرُّخْصَةَ، فَأَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَقْوَاماً يَتَعَمَّقُونَ فِي الدِّينِ يَمْرُقُونَ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ.

12552. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Khalaf menceritakan kepada kami dari Hafsh, dari Anas bin Malik, bahwa ia berkata, "Ia berangkat bersama kami menemui Abdul Malik

---

[811] Sanadnya *shahih*. Hafsh adalah Ibnu Akhi Anas.
Hadits ini dinyatakan *shahih* oleh Al Haitsami (9/4); Al Mundziri (3/55); dan Abu Nu'aim (*Ad-Dala`il*, no. 137).

sedang kami berjumlah empat puluh orang Anshar agar ia memberikan perintah kepada kami. Manakala ia kembali saat kami berada di Fajjinnaqah, ia shalat Ashar bersama kami kemudian memberi salam dan masuk ke dalam tendanya. Tak lama kemudian sekelompok orang berdiri lalu menambahi kedua rakaatnya dengan dua rakaat yang lain."

Anas lanjut berkata: Abdul Malik kemudian berkata, "Semoga Allah membuat wajah-wajah itu menjadi buruk. (Mereka) tidak mengerjakan sesuai tuntunan sunah dan menerima rukhshah. Aku bersaksi sungguh aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Sungguh akan ada sekelompok orang yang mendalami agama keluar darinya seperti halnya anak panah yang melesat dari busurnya*'."[812]

١٢٥٣٣- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، أَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو مَوْلَى الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي طَلْحَةَ: الْتَمِسْ لَنَا غُلَامًا مِنْ غِلْمَانِكُمْ يَخْدُمُنِي. فَخَرَجَ بِي أَبُو طَلْحَةَ يُرْدِفُنِي وَرَاءَهُ، وَكُنْتُ أَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّمَا نَزَلَ، فَكُنْتُ أَسْمَعُهُ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ. فَلَمْ أَزَلْ أَخْدُمُهُ حَتَّى أَقْبَلْنَا مِنْ خَيْبَرَ، وَأَقْبَلَ بِصَفِيَّةَ بِنْتِ حُيَيٍّ قَدْ حَازَهَا، فَكُنْتُ أَرَاهُ يُحَوِّي وَرَاءَهُ بِعَبَاءَةٍ أَوْ بِكِسَاءٍ، ثُمَّ يُرْدِفُهَا وَرَاءَهُ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالصَّهْبَاءِ صَنَعَ حَيْسًا فِي نِطَعٍ، ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَدَعَوْتُ رِجَالًا فَأَكَلُوا، فَكَانَ ذَلِكَ بِنَاءَهُ

[812] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11386. Fajjinnaqah adalah nama daerah yang terletak di perbatasan Urdun.

بِهَا، ثُمَّ أَقْبَلَ حَتَّى إِذَا بَدَا لَهُ أُحُدٌ قَالَ: هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّــهُ. فَلَمَّـــا أَشْرَفَ عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّى أُحَرِّمُ مَا بَيْنَ جَبَلَيْهَا كَمَا حَرَّمَ إِبْرَاهِيمُ مَكَّةَ، اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِى مُدِّهِمْ وَصَاعِهِمْ.

12533. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Ismail mengabarkan kepada kami, ia berkata: Amr bin Abi Amr *maula* Al Muththalib bin Abdullah bin Hanthab menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda kepada Abu Thalhah, "*Carilah seorang anak dari anak-anak kalian yang dapat membantu kami.*" Abu Thalhah kemudian keluar dengan memboncengku di belakangnya dan aku selalu melayani Nabi SAW setiap kali beliau turun. Aku ketika itu sering mendengar beliau berdoa, "*Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekalutan pikiran, kesedihan, ketidakberdayaan, kemalasan, kepengecutan, kebakhilan, beban utang yang berat dan dominasi pria.*" Aku selalu membantu beliau hingga kami tiba di Khaibar sedang beliau ketika itu datang bersama Shafiyyah binti Huyai dengan menggiringnya. Aku saat itu melihat beliau menutupinya di belakang beliau dengan kain lalu memboncengnya di belakang beliau. Hingga ketika kami tiba di Shahba`, beliau membuat hais dalam sebuah wadah kulit, lalu mengirimkannya kepadaku. Aku kemudian memanggil beberapa orang. Saat itulah awal beliau masuk berkumpul dengan Shafiyyah sebagai istri. Tak lama kemudian beliau muncul. Hingga ketika gunung Uhud telah terlihat, beliau bersabda, "*Ini adalah gunung yang mencintai kami dan kami mencintanya.*" Tatkala beliau tiba di Madinah, beliau bersabda, "*Ya Allah, sesungguhnya aku mengharamkan apa yang ada di antara kedua gunung Madinah sebagaimana halnya Ibrahim mengharamkan Makkah. Ya Allah, berkahilah mudd dan sha' mereka (penduduk Madinah).*"[813]

---

[813] Sanadnya *shahih*. Ismail adalah Ibnu Ja'far Al Madani.

١٢٥٥٤- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنِي حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: آخِرُ صَلاَةٍ صَلاَّهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ الْقَوْمِ صَلَّى فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُتَوَشِّحاً بِهِ خَلْفَ أَبِي بَكْرٍ.

12554. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Humaid mengabarkan kepadaku dari Anas, ia berkata, "Shalat terakhir yang dilakukan Rasulullah SAW bersama orang-orang adalah shalat dengan mengenakan satu baju sambil membawa pedang di belakang Abu Bakar."[814]

١٢٥٥٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، أَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا غَزَا قَوْماً لَمْ يُغِرْ بِنَا لَيْلاً حَتَّى يُصْبِحَ، فَإِنْ سَمِعَ أَذَاناً كَفَّ عَنْهُمْ، وَإِنْ لَمْ يَسْمَعْ أَذَاناً أَغَارَ عَلَيْهِمْ.

12555. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, bahwa apabila Nabi SAW memerangi sekelompok orang, maka beliau tidak pernah melakukannya di malam hari bersama kami hingga akhirnya pagi tiba. Apabila beliau telah mendengar adzan, beliau menahan mereka dan apabila belum mendengar adzan, beliau memberi semangat kepada mereka.[815]

HR. Al Bukhari (9/554, no. 5425), pembahasan: Makanan, bab: Hais.

814 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11431.

815 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12291. Hadits ini dinukil oleh Ath-Thahawi (*Syarah Al Ma'ani*, 3/208) dengan redaksi tersebut dan Al Baghawi (*Syarah As-Sunnah*, 11/58).

١٢٥٥٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، أَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنِي حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ فَنَظَرَ إِلَى جُدُرَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ رَاحِلَتَهُ، فَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَّكَهَا مِنْ حُبِّهَا.

12556. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail mengabarkan kepada kami, ia berkata: Humaid mengabarkan kepadaku dari Anas bahwa apabila Nabi SAW tiba dari sebuah perjalan jauh saat melihat dinding-dinding (bangunan) Madinah, beliau mempercepat lari tunggangannya. Apabila beliau berada di atas hewan tungganan, maka beliau menggerakkannya karena begitu cintanya beliau kepada Madinah.[816]

١٢٥٥٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، أَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنِي حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا هَبَّتِ الرِّيحُ عُرِفَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ.

12557. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail mengabarkan kepada kami, ia berkata: Humaid mengabarkan kepadaku dari Anas bahwa Nabi SAW apabila angin bertiup, maka itu diketahui dari wajah beliau.[817]

---

[816] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/9), pembahasan: Umrah, bab: Orang yang mempercepat lari tunggannya; At-Tirmidzi (5/499, no. 3441), pembahasan: Doa, bab: Doa ketika tiba dari perjalanan jauh; Al Baghawi (*Syarah As-Sunnah*, 7/315); dan Al Baihaqi (5/260).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

[817] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/520, no. 1034), pembahasan: Meminta hujan, bab: Ketika angin bertiup.

١٢٥٥٨- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا هَبَّتِ الرِّيحُ عُرِفَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ.

12558. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Harts bin Umair menceritakan kepada kami dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW apabila angin berhembus, maka itu diketahui dari wajah beliau.[818]

١٢٥٥٩- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ أَبَانَ بْنِ خَالِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ عُبَيْدَ اللهِ بْنَ رَوَاحَةَ يَقُولُ، حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّهُ لَمْ يَرَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الضُّحَى قَطُّ إِلاَّ أَنْ يَخْرُجَ فِي سَفَرٍ أَوْ يَقْدَمَ مِنْ سَفَرٍ.

12559. Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Aban bin Khalid, ia berkata: Aku mendengar Ubaidullah bin Rawahah berkata: Anas bin Malik menceritakan kepadaku bahwa ia belum pernah melihat Rasulullah SAW shalat Dhuha sama sekali kecuali ketika beliau keluar dalam sebuah perjalanan jauh atau tiba dari sebuah perjalanan jauh.[819]

١٢٥٦٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ

---

[818] Sanadnya *shahih*.

[819] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12293.

فَنَظَرَ إِلَى جُدُرَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ نَاقَتَهُ، وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَّكَهَا مِنْ حُبِّهَا.

12560. Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Harts bin Umair menceritakan kepada kami dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik bahwa apabila Nabi SAW tiba dari sebuah perjalanan jauh, kemudian melihat dinding-dinding (bangunan) Madinah, beliau mempercepat lari unta beliau dan apabila beliau berada di atas tunggangannya, beliau menggerakkannya dengan tergesa-gesa karena cinta beliau kepada Madinah.[820]

١٢٥٦١- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ -وَاسْمُهُ مُظَفَّرُ بْنُ مُدْرِكٍ-، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ حَتَّى يُقَالَ صَامَ صَامَ وَيُفْطِرُ حَتَّى يُقَالَ أَفْطَرَ أَفْطَرَ.

12561. Abu Kamil —namanya adalah Muzhaffar bn Mudrik— menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW berpuasa hingga dikatakan beliau berpuasa, berpuasa dan berbuka hingga dikatakan beliau berbuka, beliau berbuka.[821]

---

[820] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12556.

[821] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/213, no. 1969), pembahasan: Puasa, bab: Puasa Sya'ban; Muslim (2/813, no. 1158), pembahasan: Puasa, bab: Puasa Nabi SAW; At-Tirmidzi (3/131, no. 768), pembahasan: Puasa, bab: Anjuran berpuasa; dan Ibnu Majah (1/545, no. 1710), pembahasan: Puasa, bab: Puasa Nabi SAW.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

١٢٥٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، الرَّجُلُ يُحِبُّ الْقَوْمَ وَلَا يَبْلُغُ عَمَلَهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.

12562. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, bahwa seorang pria berkata, "Wahai Rasulullah, (bagaimana dengan) orang yang mencintai satu kaum namun ia belum mencapai amalan mereka?" Rasulullah SAW menjawab, "*Seseorang akan dikumpulkan bersama orang yang dicintainya.*"[822]

١٢٥٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَطَوُّعًا. قَالَ: فَقَامَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ وَأُمُّ حَرَامٍ خَلْفَنَا، قَالَ ثَابِتٌ: لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا قَالَ: وَأَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ، فَصَلَّيْنَا عَلَى بِسَاطٍ.

12563. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah shalat sunah bersama kami." Ia berkata lagi, "Tak lama kemudian Ummu Sulaim dan Ummu Haram berdiri di belakang kami."

Tsabit berkata, "Aku tidak tahu kecuali ia berkata, 'Beliau kemudian memposisikan aku berdiri di sebelah kanan beliau, lalu kami shalat di atas permadani'."[823]

---

[822] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi serupa pada no. 12014.

[823] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12414 dan 12269.

١٢٥٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ خِرِّيتٍ، حَدَّثَنَا أَبُو لَبِيدٍ لِمَازَةُ بْنُ زَبَّارٍ قَالَ: أُرْسِلَتِ الْخَيْلُ زَمَنَ الْحَجَّاجِ فَقُلْنَا: لَوْ أَتَيْنَا الرِّهَانَ. قَالَ: فَأَتَيْنَاهُ، ثُمَّ قُلْنَا: لَوْ أَتَيْنَا إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، فَسَأَلْنَاهُ هَلْ كُنْتُمْ تُرَاهِنُونَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فَأَتَيْنَاهُ فَسَأَلْنَاهُ، فَقَالَ: نَعَمْ، لَقَدْ رَاهَنَ عَلَى فَرَسٍ لَهُ يُقَالُ لَهُ سُبْحَةُ، فَسَبَقَ النَّاسَ، فَهَشَّ لِذَلِكَ وَأَعْجَبَهُ.

12564. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zaid menceritakan kepada kami, Az-Zubair bin Khirrit menceritakan kepada kami, Abu Lubaid Limazah bin Zabbar menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mengirim kuda pada masa Al Hajjaj, lalu kami berkata, "Seandainya kita mendatangi taruhan (pacuan kuda)." Kami kemudian mendatangi taruhan itu lalu kami berkata, "Seandainya kita mendatangi Anas bin Malik lalu bertanya kepadanya, 'Apakah kalian pernah bertaruh pada masa Rasulullah SAW'." Ia berkata lagi, "Kami kemudian mendatangi Anas bin Malik lalu bertanya kepadanya dan ia menjawab, 'Ya, beliau pernah bertaruh untuk kuda miliknya yang disebut dengan *Subhah*, lalu orang-orang pun berlomba. Hingga hal itu membuat beliau sangat girang dan tertarik'."[824]

١٢٥٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا سَلْمٌ الْعَلَوِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[824] Sanadnya *hasan*.

Hadits ini dinyatakan *shahih* oleh Al Haitsami (5/263) dan ia berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

HR. Ad-Darimi (2/279, no. 2430), pembahasan: Jihad, bab: Perlombaan kuda.

Taruhan boleh dilakukan dalam pacuan kuda karena kuda adalah salah satu sarana yang dibutuhkan dalam peperangan dan perlu terus dilatih.

عَلَى رَجُلٍ صُفْرَةً -أَوْ قَالَ: أَثَرَ صُفْرَةٍ- قَالَ: فَلَمَّا قَامَ، قَالَ: لَـوْ أَمَـرْتُمْ هَذَا، فَغَسَلَ عَنْهُ هَذِهِ الصُّفْرَةَ. قَالَ: وَكَانَ لاَ يَكَادُ يُوَاجِهُ أَحَداً فِي وَجْهِهِ بِشَيْءٍ يَكْرَهُهُ.

12565. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Salm Al Alawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik, ia berkata, "Nabi SAW pernah melihat seorang pria mengenakan sufrah —atau ia berkata:— bekas shufrah." Ia lanjut berkata, "Tatkala berdiri, beliau bersabda, '*Seandainya saja kalian menyuruh pria ini membasuh bekas shufrah itu*'." Ia berkata lagi, "Beliau hampir tidak pernah menghadapi seseorang di hadapan beliau dengan sesuatu yang tidak disukai beliau."[825]

١٢٥٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَـا حُمَيْدٌ عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَـنْ مُوسَى بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ تَرَكْتُمْ بِالْمَدِينَةِ رِجَالاً مَا سِرْتُمْ مِنْ مَسِيرٍ، وَلاَ أَنْفَقْـتُمْ مِـنْ نَفَقَةٍ، وَلاَ قَطَعْتُمْ مِنْ وَادٍ إِلاَّ وَهُمْ مَعَكُمْ فِيهِ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَكَيْفَ يَكُونُونَ مَعَنَا وَهُمْ بِالْمَدِينَةِ؟ قَالَ: حَبَسَهُمُ الْعُذْرُ.

12566. Abu Kamil dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Musa bin Anas, ia berkata: Affan dalam haditsnya, ia berkata: Humaid menceritakan kepada kami dari Musa bin Anas bin Malik, dari

---

[825] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi benrama Salm bin Qais Al Alawi. Hadits ini sebenarnya *shahih*. Untuk lebih jelasnya lihat komentar kami pada no. 12308.

ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh kalian telah meninggalkan beberapa orang di Madinah, yang setiap kali kalian melakukan perjalanan dan memberikan nafakah serta menyeberangi lembah, mereka pasti bersama kalian dalam hal pahala.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana mungkin mereka bersama kami dalam hal pahala sementara mereka berada di Madinah?" Beliau menjawab, "*Mereka tertahan oleh udzur.*"[826]

١٢٥٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا سَلْمٌ الْعَلَوِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَدَّمْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَصْعَةً فِيهَا قَرْعٌ. قَالَ: وَكَانَ يُعْجِبُهُ الْقَرْعُ. قَالَ: فَجَعَلَ يَلْتَمِسُ الْقَرْعَ بِأُصْبُعِهِ -أَوْ قَالَ: بِأَصَابِعِهِ-.

12567. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Salm Al Alawi menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Aku pernah memberikan wadah air yang cukup untuk sepuluh orang yang di dalamnya ada wadah yang terbuat dari kulit." Ia berkata, "Wadah kulit itu sangat menarik baginya." Anas lanjut berkata, "Ia kemudian menyentuh wadah kulit itu dengan tangannya." Atau ia berkata, "Dengan jarinya —atau ia berkata: Dengan jari-jemarinya—."[827]

١٢٥٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ -يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ-، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ أَبْصَرَ فِي يَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ وَرِقٍ يَوْمًا وَاحِدًا، فَصَنَعَ النَّاسُ خَوَاتِيمَ مِنْ وَرِقٍ.

---

[826] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11948.

[827] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Salm Al Alawi. Hadits ini *shahih* seperti yang telah disebutkan pada no. 12485.

قَالَ: فَطَرَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَهُ وَطَرَحَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ.

12568. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim —Ibnu Sa'd— menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa suat hari ia pernah melihat sebuah cincin perak di tangan Rasulullah SAW. Sehingga orang-orang pun ikut membuat cincin dari perak. Ia lanjut berkata, "Rasulullah SAW kemudian membuang cincin beliau dan orang-orang pun ikut membuang cincin mereka."[828]

١٢٥٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ عَلَى نِسَائِهِ جَمِيعاً فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ.

12569. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW pernah menggilir para istri beliau dalam satu hari.[829]

---

[828] Sanadnya *shahih*. Ibrahim bin Sa'd adalah Az-Zuhri.

Hadits ini di-*nasakh* oleh hadits masyhur yang diriwayatkan oleh para imam hadits, bahwa Nabi SAW pernah membuat cincin dari perak dan mengukir sesuatu di atasnya, dan hadits yang menjelaskan bahwa Nabi SAW memberikan keringanan untuk cincin perak.

HR. Al Bukhari (10/315, no. 5865), pembahasan: Pakaian, bab: Nabi SAW mengenakan cincin perak.

Para imam lainnya meriwayatkannya dalam pembahasan tentang pakaian, bab cincin, kecuali Abu Daud sebab ia mempunyai tulisan khusus tentang cincin dan An-Nasa`i meriwayatkannya dalam pembahasan tentang perhiasan. Hadits ini akan disebutkan kembali pada no. 12584.

[829] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11885.

١٢٥٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ - قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: أَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أُقِيمَتْ صَلاَةُ الْعِشَاءِ -قَالَ عَفَّانُ: أَوْ أُخِّرَتْ- ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لِي إِلَيْكَ حَاجَةً. فَقَامَ مَعَهُ يُنَاجِيهِ حَتَّى نَعَسَ الْقَوْمُ -أَوْ قَالَ: بَعْضُ الْقَوْمِ-، ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَذْكُرْ وُضُوءاً.

12570. Abu Kamil dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani —ia berkata: Affan dalam haditsnya, Tsabit mengabarkan kepada kami—, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Ketika shalat Isya telah ditegakkan —Affan berkata: atau shalat Isya ditangguhkan— pada suatu malam, seorang pria berdiri lalu bertanya, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku punya keperluan denganmu'. Tak lama kemudian beliau bangkit bersama pria itu lalu berbicara empat mata hingga orang-orang pun mengantuk —atau ia berkata: Sebagian orang—. Kemudian beliau shalat dan tidak berwudhu lagi."[830]

١٢٥٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُوسَى أَبِي الْعَلاَءِ -وَقَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا مُوسَى أَبُو الْعَلاَءِ-، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلاَةَ الظُّهْرِ أَيَّامَ الشِّتَاءِ، وَمَا نَدْرِي مَا ذَهَبَ مِنَ النَّهَارِ أَكْثَرُ أَوْ مَا بَقِيَ مِنْهُ.

12571. Abu Kamil dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Musa Abu Al Ala' —dan Affan berkata dalam haditsnya, Musa Abu Al Ala' menceritakan kepada kami—, dari Anas bin Malik, ia

---

[830] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12067.

berkata, "Nabi SAW pernah shalat Zhuhur pada musim dingin dan kami tidak tahu waktu siang yang telah berlalu lebih banyak atau apa yang tersisa darinya."[831]

١٢٥٧٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْحَرَّانِيُّ عَنْ هِشَامٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ: سُئِلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، عَنْ خِضَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ شَابَ إِلاَّ يَسِيرًا، وَلَكِنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ بَعْدَهُ خَضَبَا بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ. قَالَ: وَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ بِأَبِيهِ أَبِي قُحَافَةَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ يَحْمِلُهُ حَتَّى وَضَعَهُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لأَبِي بَكْرٍ: لَوْ أَقْرَرْتَ الشَّيْخَ فِي بَيْتِهِ لأَتَيْنَاهُ مَكْرُمَةً لأَبِي بَكْرٍ، فَأَسْلَمَ وَلِحْيَتُهُ وَرَأْسُهُ كَالثَّغَامَةِ بَيَاضًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَيِّرُوهُمَا وَجَنِّبُوهُ السَّوَادَ.

12572. Muhammad bin Salamah Al Harrani menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Muhammad bin Sirin, ia berkata: Anas bin Malik pernah ditanya tentang cara Rasulullah SAW menggunakan warna, lalu ia menjawab, "Rasulullah SAW tidak beruban kecuali hanya beberapa helai rambut, namun Abu Bakar dan Umar setelah itu mewarnai rambutnya dengan hina dan katam." Ia berkata, "Abu Bakar datang dengan ayahnya, Abu Quhafah menemui Rasulullah SAW pada saat penaklukan Makkah sambil menuntunnya hingga akhirnya meletakkannya di hadapan Rasulullah SAW. Setelah itu beliau bersabda kepada Abu Bakar, '*Seandainya engkau membiarkan orang tua itu di rumahnya, niscaya kita akan mendatanginya sebagai bentuk*

---

[831] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12328.

penghormatan terhadap Abu Bakar'. Ayahnya kemudian masuk Islam sedang janggut dan kepalanya diwarnai dengan *tsughamah* (tanaman dengan bunga berwarna putih) berwarna putih, lalu Rasulullah SAW bersabda, '*Ubahlah warnanya dan hindarilah warna hitam*'."[832]

١٢٥٧٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا سُفْيَانُ عَنْ جَابِرٍ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ يَعُودُهُ وَهُوَ يَشْكُو عَيْنَيْهِ قَالَ: كَيْفَ أَنْتَ لَوْ كَانَتْ عَيْنَيْكَ لِمَا بِهَا. قَالَ: إِذًا أَصْبِرَ وَأَحْتَسِبَ. قَالَ: لَوْ كَانَتْ عَيْنَكَ لِمَا بِهَا لَلَقِيتَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى غَيْرِ ذَنْبٍ.

12573. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Jabir, dari Khaitsamah, dari Anas, ia berkata, "Nabi SAW pernah datang menemui Zaid bn Arqam untuk menjenguknya saat ia mengeluh sakit mata, beliau bersabda, '*Bagaimana dengan dirimu seandainya matamu seperti itu*'. Ia menjawab, 'Kalau begitu aku akan bersabar dan berharap pahala'. Beliau bersabda, '*Seandainya matamu mengalami hal seperti itu niscaya engkau akan bertemu Allah Azza wa Jalla tanpa ada dosa*'."[833]

---

[832] Sanadnya *shahih*. Hisyam adalah Ad-Dastawai. Muhammad bin Salamah Al Harrani termasuk salah satu murid Ahamd dan ia meriwayatkan hadits darinya di sini.

Hadits ini dinyatakan *shahih* oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 5/159).

HR. Ibnu Hibban (356, no. 1476) dan Al Al Hakim (3/244).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[833] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12524.

١٢٥٧٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا سُفْيَانُ عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي نَصْرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: ثَّانِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا غُلاَمٌ بِبَقْلَةٍ كُنْتُ أَجْتَنِيهَا.

12574. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Jabir, dari Abi Nashr, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW memberi julukan kepadaku saat aku masih kecil dengan nama sayuran yang pernah aku petik."[834]

١٢٥٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا سُفْيَانُ عَنْ شَيْخٍ لَنَا، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ النَّخْلِ حَتَّى يَزْهُوَ وَالْحَبُّ حَتَّى يُفْرَكَ، وَعَنِ الثِّمَارِ حَتَّى تُطْعِمَ.

12575. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari guru kami, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang menjual pohon kurma hingga ia tumbuh dengan baik dan biji-bijian hingga ia layak dikupas serta buah-buahan hingga ia layak dimakan."[835]

١٢٥٧٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَاساً أَتَوُا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عُكْلٍ، فَاجْتَوَوُا الْمَدِينَةَ، فَأَمَرَ لَهُمْ بِذَوْدٍ لِقَاحٍ، فَأَمَرَهُمْ أَنْ يَشْرَبُوا مِنْ أَبْوَالِهَا وَأَلْبَانِهَا.

---

[834] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12268.

[835] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang *majhul*. Hadits ini *shahih*. Untuk lebih jelasnya silakan lihat hadits no. 12077.

12576. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Anas, bahwa ada beberapa orang dari Ukal menyambangi Nabi SAW, kemudian mereka terkena sakit perut Madinah. Lalu beliau memerintahkan mereka untuk menyediakan tiga hingga sepuluh ekor unta yang hampir melahirkan, lantas beliau menyuruh mereka minum air seni dan susu unta-unta tersebut.[836]

١٢٥٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطِيفُ عَلَى نِسَائِهِ فِي غُسْلٍ وَاحِدٍ.

12577. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadh, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah menggilir para istri beliau dengan sekali mandi besar."[837]

١٢٥٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: فُرِضَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَوَاتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِهِ خَمْسِينَ، ثُمَّ نُقِصَتْ حَتَّى جُعِلَتْ خَمْساً، ثُمَّ نُودِيَ: يَا مُحَمَّدُ، إِنَّهُ لاَ يُبَدَّلُ الْقَوْلُ لَدَيَّ، وَإِنَّ لَكَ بِهَذِهِ الْخَمْسِ خَمْسِينَ.

12578. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Mu'ammar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, ia berkata, "Shalat diwajibkan kepada Nabi SAW pada malam beliau diisrakan sebanyak lima puluh kali,

---

[836] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11981.
[837] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12569.

kemudian berkurang hingga menjadi lima kali, lalu diserukan, '*Wahai Muhammad, sesungguhnya perkataan itu tidak lagi dirubah disisi-Ku dan sesungguhnya bagimu lima puluh shalat dengan (mengerjakan) lima kali shalat tersebut*'."[838]

١٢٥٧٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَتِ الصَّلَاةُ تُقَامُ، فَيُكَلِّمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلَ فِي حَاجَتِهِ تَكُونُ لَهُ، فَيَقُومُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ، فَمَا يَزَالُ قَائِماً يُكَلِّمُهُ، فَرُبَّمَا رَأَيْتُ بَعْضَ الْقَوْمِ لَيَنْعَسُ مِنْ طُولِ قِيَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ.

12579. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Tsabit Al Bunani, dari Ans bin Malik, ia berkata, "Ketika shalat ditegakkan, Nabi SAW berbicara dengan seorang pria dalam kebutuhan yang diperlukannya, lalu beliau berdiri di antara pria itu dan kiblat. Beliau terus berdiri sambil berbicara dengannya. Kemudian aku melihat para sahabat mengantuk karena Nabi SAW berdiri begitu lama dengan pria tersebut."[839]

١٢٥٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ حِينَ زَالَتِ الشَّمْسُ.

---

[838] Sanadnya *shahih*. Ini adalah isyarat kepada hadits Isra` yang telah disebutkan sebelumnya.
HR. Al Bukhari (1/458, no. 348) dan Muslim (1/146, no. 162).
[839] Sanadnya *shahih*. Ini adalah isyarat kepada hadits no. 12570.

12580. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW pernah shalat Zhuhur ketika matahari telah terbenam.[840]

١٢٥٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الْعَصْرَ، فَيَذْهَبُ الذَّاهِبُ إِلَى الْعَوَالِي وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ. قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَالْعَوَالِي عَلَى مِيلَيْنِ مِنَ الْمَدِينَةِ وَثَلَاثَةٍ -أَحْسَبُهُ قَالَ: وَأَرْبَعَةٍ-.

12581. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW pernah shalat Ashar, lalu ada orang yang pergi ke Al Awali saat matahari telah meninggi.

Az-Zuhri berkata, "Al Awali terletak dua mil dari kota Madinah dan juga tiga —aku kira ia berkata: Dan empat—."[841]

١٢٥٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قُرِّبَ الْعَشَاءُ وَنُودِيَ بِالصَّلَاةِ، فَابْدَءُوا بِالْعَشَاءِ، ثُمَّ صَلُّوا.

---

840 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12248.

841 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12271. Perkataan perawi "atau tiga atau empat" maksudnya adalah Al Awali semuanya. Sedangkan ukuran bangunan hari ini lebih tinggi dari Al Awali. Yang paling terakhir adalah 4 mil sama dengan 6 kilometer. Namun yang pertama tidak lebihdari 3 kilometer. Aku pernah singgah di tempat tersebut selama beberapa hari dan aku berjalan ke Haram selama setengah jam dengan jalan santai.

12582. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Apabila makan malam telah disajikan sedangkan shalat telah diserukan, maka awalilah dengan makan malam lalu shalat.*"[842]

١٢٥٨٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَاهَدُوا هَذِهِ الصُّفُوفَ، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ خَلْفِي.

12583. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Jagalah barisan-barisan shalat, karena sesungguhnya aku melihat kalian dari belakangku*'."[843]

١٢٥٨٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ خَاتَمًا مِنْ وَرِقٍ، فَنَقَشَ فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ ثُمَّ قَالَ: لاَ تَنْقُشُوا عَلَيْهِ.

12584. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW pernah membuat cincin dari perak, lalu mengukir nama Muhammad Rasulullah SAW, lantas beliau bersabda, "*Jangan kalian mengukirnya.*"[844]

---

[842] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12015.
[843] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12261.
[844] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah kami kemukakan pada no. 12568 dan diriwayatkan oleh semua imam hadits.
HR. Abdurrazzaq (10/394, no. 19465) dan Al Baihaqi (10/128).

١٢٥٨٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ كَانَ اسْمُهُ زَاهِراً وَكَانَ يُهْدِي لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْهَدِيَّةَ مِنَ الْبَادِيَةِ، فَيُجَهِّزُهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ زَاهِراً بَادِيَتُنَا وَنَحْنُ حَاضِرُوهُ. وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّهُ وَكَانَ رَجُلاً دَمِيماً، فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْماً وَهُوَ يَبِيعُ مَتَاعَهُ، فَاحْتَضَنَهُ مِنْ خَلْفِهِ وَلاَ يُبْصِرُهُ فَقَالَ: الرَّجُلُ أَرْسِلْنِي مَنْ هَذَا؟ فَالْتَفَتَ فَعَرَفَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَعَلَ لاَ يَأْلُو مَا أَلْصَقَ ظَهْرَهُ بِصَدْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ عَرَفَهُ، وَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ يَشْتَرِي الْعَبْدَ؟ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِذاً وَاللهِ تَجِدُنِي كَاسِداً. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَكِنْ عِنْدَ اللهِ لَسْتَ بِكَاسِدٍ. أَوْ قَالَ: لَكِنْ عِنْدَ اللهِ أَنْتَ غَالٍ.

12585. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bahwa seorang pria dari penduduk kampung yang bernama Zahir pernah memberi hadiah kepada Nabi SAW dari daerah pedalaman. Lalu Rasulullah SAW mempersiapkannya apabila beliau hendak keluar, lantas beliau bersabda, "*Sesungguhnya Zahir adalah penduduk kampung kami dan kami menghadirinya.*" Nabi SAW sangat menyukainya dan ia seorang pria buruk rupa. Pada suatu hari Nabi SAW menemuinya saat ia sedang menjual barangnya. Lalu beliau merangkulnya dari arah belakang saat ia tidak melihat beliau. Pria itu kemudian berkata, "Lepaskan aku dari rangkulan ini." Ketika menoleh, ia baru mengetahui bahwa ia adalah Nabi SAW. Ia kemudian tidak berusaha melepaskan punggungnya dari dada Nabi

SAW ketika ia mengetahuinya dan Nabi SAW bersabda, "*Siapa yang mau membeli budak.*" Ia kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, kalau begitu engkau mendapati diriku tidak laku." Mendengar itu, Nabi SAW bersabda, "*Bahkan engkau di sisi Allah laku.*" Atau beliau bersabda, "*Bahkan engkau sangat berharga di sisi Allah.*"[845]

١٢٥٨٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ لَعِبَتِ الْحَبَشَةُ لِقُدُومِهِ بِحِرَابِهِمْ فَرَحًا بِذَلِكَ.

12586. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Tatkala Rasulullah SAW datang dari Madinah, orang-orang Habasyah memainkan tongkatnya karena gembira dengan kedatangan beliau."[846]

١٢٥٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الأَنْصَارَ عَيْبَتِي الَّتِي أَوَيْتُ إِلَيْهَا، فَاقْبَلُوا مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَاعْفُوا عَنْ مُسِيئِهِمْ، فَإِنَّهُمْ قَدْ أَدَّوْا الَّذِي عَلَيْهِمْ وَبَقِيَ الَّذِي لَهُمْ.

12587. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, bahwa ia pernah mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW bersabda,

---

[845] Sanadnya *shahih*.
Al Haitsami (9/369) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."
HR. Ath-Thabarani (5/274, no. 5310); Abu Ya'la (6/174, no. 3456) dari jalur periwayatan Abdurrazzaq; dan Abdurrazzaq (no. 19688).

[846] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah dikemukakan dengan redaksi yang berbeda-beda. Lih. hadits no. 12479.

'Sesungguhnya kaum Anshar adalah orang-orang kepercayaanku yang aku andalkan. Maka, terimalah kebaikan mereka dan maafkanlah kejahatan mereka, karena sesungguhnya mereka telah melaksanakan kewajiban yang dibebankan kepada mereka dan tinggal apa yang menjadi milik mereka'."[847]

١٢٥٨٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَلأَبْنَاءِ الأَنْصَارِ وَلأَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ. قَالَ مَعْمَرٌ: وَأَخْبَرَنِي أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

12588. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Ya Allah, ampunilah kaum Anshar, putra-putri kaum Anshar, dan anak cucu kaum Anshar*'."

Ma'mar berkata, "Ayyub mengabarkan kepadaku dari Abu Qilabah, dari Anas, dari Rasulullah SAW dengan redaksi serupa."[848]

١٢٥٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَالَ الإِمَامُ سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقُولُوا رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ.

12589. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila imam mengucapkan,*

---

[847] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12532.
[848] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12532.

'sami'allaahu liman hamidah', maka bacalah, 'rabbanaa walakal hamdu'."[849]

١٢٥٩٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَةِ أَوِ الرَّكْعَةِ، فَيَمْكُثُ بَيْنَهُمَا حَتَّى نَقُولَ: أَنَسِيَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12590. Abdurazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Apabila Rasulullah SAW mengangkat kepalanya dari sujud atau ruku, beliau berhenti sejenak di antara keduanya hingga kami mengatakan bahwa beliau telah lupa."[850]

١٢٥٩١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَا صَلَّيْتُ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً أَخَفَّ مِنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تَمَامِ رُكُوعٍ وَسُجُودٍ.

12591. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Tidaklah aku melakukan shalat setelah Rasulullah SAW lebih ringan daripada shalat Rasulullah SAW dalam hal kesempurnaan ruku dan sujud."[851]

---

[849] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9885.

[850] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/301, no. 821), pembahasan: Adzan, bab: Duduk sejenak di antara dua sujud.

[851] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah diriwayatkan oleh para imam hadits.

١٢٥٩٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ شَهْراً فِي صَلاَةِ الصُّبْحِ يَدْعُو عَلَى أَحْيَاءٍ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ عُصَيَّةَ وَذَكْوَانَ وَرِعْلٍ أَوْ لِحْيَانَ.

12592. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Anas bahwa Rasulullah SAW pernah qunut selama satu bulan ketika melakukan shalat Subuh untuk mendoakan beberapa perkampungan Arab: Ashiyyah, Dzakwan dan Ri'l atau Lihyan.[852]

١٢٥٩٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سَقَطَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ، فَرَسٍ، فَجُحِشَ شِقُّهُ الأَيْمَنُ، فَدَخَلُوا عَلَيْهِ، فَصَلَّى بِهِمْ قَاعِدًا وَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنِ اقْعُدُوا. فَلَمَّا سَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا جُعِلَ الإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ، فَإِذَا كَبَّرَ، فَكَبِّرُوا وَإِذَا رَكَعَ، فَارْكَعُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقُولُوا: رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ وَإِذَا سَجَدَ، فَاسْجُدُوا وَإِنْ صَلَّى جَالِساً، فَصَلُّوا جُلُوساً أَجْمَعُونَ.

12593. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW jatuh dari seekor kuda sehingga mencederai bagian kanan beliau. Kemudian para sahabat datang menjenguk beliau, lalu beliau shalat bersama mereka dalam keadaan duduk dan beliau memberi isyarat agar mereka juga ikut duduk. Setelah memberi salam, beliau bersabda, "*Sesungguhnya imam diangkat agar diikuti. Maka apabila ia takbir, bertakbirlah, apabila ia ruku, rukulah, apabila ia mengucapkan, 'Sami'allaahu liman hamidah, katakanlah, 'Rabbanaa*

---

[852] Sanandya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12091.

wa lakal hamd (wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala pujian)', apabila ia sujud, sujudlah dan apabila ia shalat dalam keadaan duduk, shalatlah dalam keadaan duduk semuanya'."[853]

١٢٥٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ -يَعْنِى الرَّازِىَّ- عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَا زَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْنُتُ فِى الْفَجْرِ حَتَّى فَارَقَ الدُّنْيَا.

12594. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ja'far —Ar-Razi— menceritakan kepada kami, dari Ar-Rabi' bin anas, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW senantiasa membaca qunut ketika (shalat) fajar hingga beliau meninggalkan dunia."[854]

١٢٥٩٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَمَّنْ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ النَّبِىُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ شِغَارَ فِى الإِسْلاَمِ، وَلاَ حِلْفَ فِى الإِسْلاَمِ، وَلاَ جَلَبَ وَلاَ جَنَبَ.

12595. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari orang yang pernah mendengar dari Anas bin Malik, ia berkata, "Nabi SAW bersabda, '*Tidak ada nikah syighar dalam Islam, tidak ada sumpah dalam Islam tidak pula jalab dan janab*'."[855]

---

[853] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12013.

[854] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Abu Ja'far Ar-Razi.

Al Haitsami (2/139) berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

Hadits ini dijadikan sebagai dalil membaca qunut dalam shalat Subuh oleh imam Syafi'i.

[855] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul*. Larangan terhadap nikah *syighar* telah dikupas sebelumnya pada no. 9630 dan akan disebutkan dengan sanad *shahih* pada no. 12622. Larangan bersumpah dan pengambilan janji adalah

١٢٥٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ حِينَ زَاغَتِ الشَّمْسُ، فَصَلَّى الظُّهْرَ. فَلَمَّا سَلَّمَ قَامَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَذَكَرَ السَّاعَةَ وَذَكَرَ أَنَّ بَيْنَ يَدَيْهَا أُمُوراً عِظَاماً ثُمَّ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَسْأَلَ عَنْ شَيْءٍ فَلْيَسْأَلْ عَنْهُ، فَوَاللهِ لاَ تَسْأَلُونِي عَنْ شَيْءٍ إِلاَّ أَخْبَرْتُكُمْ بِهِ مَا دُمْتُ فِي مَقَامِي هَذَا. قَالَ أَنَسٌ: فَأَكْثَرَ النَّاسُ الْبُكَاءَ حِينَ سَمِعُوا ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَكْثَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقُولَ سَلُونِي. قَالَ أَنَسٌ: فَقَامَ رَجُلٌ، فَقَالَ: أَيْنَ مَدْخَلِي يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَقَالَ: النَّارُ. قَالَ: فَقَامَ عَبْدُ اللهِ بْنُ حُذَافَةَ، فَقَالَ: مَنْ أَبِي يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أَبُوكَ حُذَافَةُ. قَالَ: ثُمَّ أَكْثَرَ أَنْ يَقُولَ سَلُونِي. قَالَ: فَبَرَكَ عُمَرُ عَلَى رُكْبَتَيْهِ، فَقَالَ: رَضِينَا بِاللهِ رَبًّا وَبِالإِسْلاَمِ دِيناً وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولاً. قَالَ: فَسَكَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ عُمَرُ ذَلِكَ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَقَدْ عُرِضَتْ عَلَيَّ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ آنِفاً فِي عُرْضِ هَذَا الْحَائِطِ وَأَنَا أُصَلِّي، فَلَمْ أَرَ كَالْيَوْمِ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ.

---

penghapus terhadap kebolehan bersumpah yang pernah diberikan. Karena Islam melindungi orang lemah dan membantunya. Perjanjian antara kabilah kadang membuat orang yang semena-mena semakin kuat dan berani berbuat zhalim terhadap yang lain.

Jalab memiliki banyak penafsiran. Ada yang berpendapat bahwa jalab dalam perlombaan adalah mengikuti kuda yang dilombakan sambil meneriakinya. Jalab yang dimaksud di sini adalah berterikan dan mengeraskan suara. Jalab juga berarti pengumpul zakat menunggu di suatu tempat lalu menarik zakat untuk dirinya sebagai sikap takabbur yang dilarang. Pengumpul zakat diperintahkan untuk pergi mengumpulkan zakat di tempatnya.

Janab dalam perlombaan adalah seseorang mengendarai tunggangannya di samping kuda yang dilombakan dan memicunya untuk terus berlari. *Janab* dalam konteks pengumpul zakat seperti *jalab*.

12596. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW pernah keluar ketika matahari telah terbenam, lalu beliau shalat Zhuhur. Tatkala beliau berdiri di atas mimbar, beliau menyinggung tentang Hari Kiamat dan menyebutkan bahwa sebelum terjadi Kiamat ada beberapa peristiwa dahsyat yang terjadi lantas beliau bersabda, "*Barangsiapa ingin bertanya tentang sesuatu, maka tanyalah tentang hal itu. Demi Allah, tidaklah kalian bertanya kepadaku tentang sesuatu melainkan aku pasti menyampaikannya kepada kalian selama aku masih berdiri di tempatku ini.*"

Anas berkata, "Orang-orang kemudian banyak yang menangis ketika mendengar hal itu dari Rasulullah SAW dan Rasulullah SAW pun banyak mengucapkan, '*Bertanyalah kepadaku*'."

Anas berkata, "Seorang pria kemudian berdiri, lalu bertanya, 'Dimana tempat masukku wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, '*Neraka*'." Anas berkata lagi, "Abdullah bin Hudzafah lalu bediri lantas berkata, 'Siapa ayahku wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, '*Ayahmu adalah Hudzafah*'." Ia lanjut berkata, "Setelah itu beliau banyak mengucapkan, '*Bertanyalah kepadaku*'." Ia berkata, "Umar kemudian berdiri di atas kedua lututnya lantas berkata, 'Kami ridha dengan Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad SAW sebagai Rasul'." Anas berkata lagi, "Rasulullah SAW kemudian terdiam ketika mendengar ucapan tersebut. Lalu Rasulullah SAW bersabda, '*Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sungguh surga dan neraka telah diperlihatkan kepadaku tadi dalam bentangan kebun ini saat aku sedang shalat. Aku belum pernah melihat kebaikan dan keburukan seperti hari ini*'."[856]

---

[856] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara ringkas pada no. 11983.

١٢٥٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ عَلَى أَحَدٍ يَقُولُ: اللهُ، اللهُ.

12597. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kamid dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Hari Kiamat tidak akan terjadi pada seseorang yang mengatakan, Allah, Allah*'."[857]

١٢٥٩٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُمَرَ بْنِ كَيْسَانَ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ وَهْبِ بْنِ مَانُوسَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَشْبَهَ بِصَلاَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ هَذَا الْغُلاَمِ -يَعْنِي عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ-، قَالَ: فَحَزَرْنَا فِي الرُّكُوعِ عَشْرَ تَسْبِيحَاتٍ، وَفِي السُّجُودِ عَشْرَ تَسْبِيحَاتٍ.

12598. Ibrahim bin Umar bin Kaisan menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku dari Wahb bin Manus, dari Sa'id bin Jubair, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Aku tidak pernah melihat seseorang yang melakukan shalat mirip dengan shalat Rasulullah SAW daripada anak ini, yaitu Umar bin Abdul Aziz." Ia lanjut berkata, "Kami kemudian memperkirakan dalam ruku sepuluh tasbih dan dalam sujud sepuluh tasbih."[858]

---

[857] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11982.

[858] Sanadnya *shahih*. Ibrahim bin Umar bin Kaisan adalah perawi *shaduq* namun tidak seorang pun yang meriwayatkannya. Ayahya dinyatakan *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqat* (7/821). Sedangkan Al Bukhari tidam mengomentarinya dalam *At-Tarikh Al Kabir* (6/189) dan Abu Hatim dalam *Al Jarh* (6/131).

١٢٥٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ وَثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَقْوَامًا سَيَخْرُجُونَ مِنَ النَّارِ قَدْ أَصَابَهُمْ سَفْعٌ مِنَ النَّارِ عُقُوبَةً بِذُنُوبٍ عَمِلُوهَا، لِيُخْرِجَهُمُ اللهُ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ، فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ.

12599. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah dan Tsabit, dari Anas bahwa ia mendengar Rasulullah SAW atau ia berkata: sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya akan ada beberapa orang yang keluar dari api neraka sedangkan mereka telah memperoleh siksa api neraka sebagai hukuman terhadap dosa-dosa yang pernah mereka lakukan. Itu terjadi karena Allah ingin mengeluarkan mereka dengan rahmat-Nya lalu memasukkan mereka ke dalam surga.*"[859]

١٢٦٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: فَزِعَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مَرَّةً، فَرَكِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَسًا كَأَنَّهُ مُقْرِفٌ، فَرَكَضَهُ فِي آثَارِهِمْ. فَلَمَّا رَجَعَ قَالَ: وَجَدْنَاهُ بَحْرًا.

12600. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Penduduk Madinah pernah terkejut satu kali, lalu Nabi SAW mengendari seekor kuda yang terlihat buruk lantas memacunya mengikuti jejak mereka. Tatkala beliau kembali, beliau bersabda,

---

HR. Abu Daud (1/234, no. 888), pembahasan: Shalat, bab: Ukuran lamanya ruku; dan An-Nasa`i (2/224, no. 1135), pembahasan: Penerapan, bab: Jumlah tasbih dalam sujud.

[859] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang lebih lengkap pada no. 12428.

'Kami mendapatinya (kuda yang ditunggangi beliau) berlari sangat kencang'."[860]

١٢٦٠١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَتَمَنَّى أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ.

12601. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian berharap mati.*"[861]

١٢٦٠٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ لِي عَبْدُ الْمَلِكِ إِنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ. عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَؤُمُّ الْقَوْمَ أَقْرَؤُهُمْ لِلْقُرْآنِ.

12602. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abdul Malik berkata kepadaku, bahwa Anas bin Malik berkata dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Orang yang dijadikan sebagai imam adalah orang yang paling menguasai Al Qur'an.*"[862]

---

[860] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12433.

[861] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11918.

[862] Sanadnya *shahih*. Abdul Malik adalah Ibnu Abi Bakar bin Abdirrahman, tapi penyimakannya dari Anas perlu ditinjau kembali. Ia meriwayatkannya dari sahabat namun aku belum menemukannya berada dalam jajaran perawi yang meriwayatkan dari Anas.

HR. Abu Daud (1/159, no. 582), pembahasan: Shalat, bab: Orang yang paling pantas menjadi imam; An-Nasa'i (2/76, no. 780), pembahasan: Shalat, bab: Orang yang paling pantas menjadi imam; dan Al Bukhari (1/78), pembahasan: Adzan, bab: Keimaman budak dan *maula*.

١٢٦٠٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْـــنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ: آخِرُ نَظْرَةٍ نَظَرْتُهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ اشْتَكَى، فَأَمَرَ أَبَا بَكْـــرٍ، فَـــصَلَّى لِلنَّاسِ، فَكَشَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُتْرَةَ حُجْرَةِ عَائِشَةَ، فَنَظَرَ إِلَى النَّاسِ، فَنَظَرْتُ إِلَى وَجْهِهِ كَأَنَّهُ وَرَقَةُ مُصْحَفٍ حَتَّى نَكَصَ أَبُو بَكْـــرٍ عَلَى عَقِبَيْهِ لِيَصِلَ إِلَى الصَّفِّ، وَظَنَّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ يُرِيدُ أَنْ يُصَلِّيَ لِلنَّاسِ، فَتَبَسَّمَ حِينَ رَآهُمْ صُفُوفاً وَأَشَارَ بِيَـــدِهِ إِلَـــيْهِمْ أَنْ أَتِمُّوا صَلاَتَكُمْ وَأَرْخَى السِّتْرَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُمْ، فَتُوُفِّيَ مِنْ يَوْمِهِ ذَلِكَ.

12603. Abdurrazzaq dan Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku dari Anas bin Malik, bahwa ia berkata, "Pemandangan terakhir yang aku saksikan dari Rasulullah SAW adalah beliau mengeluh sakit, lalu beliau memerintahkan Abu Bakar untuk shalat mengimami orang-orang. Kemudian Rasulullah SAW mengangkat kain penghalang ruangan Aisyah, lalu melihat orang-orang. Aku lantas melihat wajah beliau terlihat seperti kertas mushaf hingga Abu Bakar beringsut mundur untuk bergabung dengan shaf dan mengira bahwa Rasulullah SAW ingin shalat mengimami orang-orang. Beliau kemudian tersenyum ketika melihat mereka berbaris dan memberi isyarat dengan tangan kepada mereka agar meneruskan shalat. Beliau kemudian menurunkan kain penghalang antara diri beliau dengan mereka, lalu beliau wafat pada hari itu juga."[863]

---

[863] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12011.

١٢٦٠٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً مِنَ الْيَهُودِ قَتَلَ جَارِيَةً مِنَ الأَنْصَارِ عَلَى حُلِيٍّ لَهَا، ثُمَّ أَلْقَاهَا فِي قَلِيبٍ وَرَضَخَ رَأْسَهَا بِالْحِجَارَةِ فَأُخِذَ، فَأُتِيَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَ بِهِ أَنْ يُرْجَمَ حَتَّى يَمُوتَ، فَرُجِمَ حَتَّى مَاتَ.

12604. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abi Qilabah, dari Anas bin Malik, bahwa seorang pria Yahudi telah membunuh seorang budak wanita Anshar lantaran perhiasan yang dimilikinya. Kemudian pria itu membuangnya dalam sebuah sumur dan meremukkan kepalanya dengan batu. Jasadnya kemudian diambil lalu dibawa ke hadapan Nabi SAW. Pria Yahudi itu lantas diperintahkan untuk dirajam hingga meninggal maka ia pun dirajam hingga meninggal.[864]

١٢٦٠٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَفَراً مِنْ عُكْلٍ وَعُرَيْنَةَ تَكَلَّمُوا بِالإِسْلَامِ، فَأَتَوْا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرُوهُ أَنَّهُمْ أَهْلُ ضَرْعٍ وَلَمْ يَكُونُوا أَهْلَ رِيفٍ، وَشَكَوْا حُمَّى الْمَدِينَةِ، فَأَمَرَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَوْدٍ، وَأَمَرَهُمْ أَنْ يَخْرُجُوا مِنَ الْمَدِينَةِ، فَيَشْرَبُوا مِنْ أَلْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا، فَانْطَلَقُوا، فَكَانُوا فِي نَاحِيَةِ الْحَرَّةِ، فَكَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ، وَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

[864] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (12/204, no. 6879), pembahasan: Diyat orang yang mengqishah dengan batu; dan Muslim (3/1299, no. 1672), pembahasan: Qasamah, bab: Ketetapan qishash pembunuhan dengan batu.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَاقُوا الذَّوْدَ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَعَثَ الطَّلَبَ فِي آثَارِهِمْ، فَأُتِيَ بِهِمْ، فَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ، وَقَطَّعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ، وَتُرِكُوا بِنَاحِيَةِ الْحَرَّةِ يَقْضَمُونَ حِجَارَتَهَا حَتَّى مَاتُوا. قَالَ قَتَادَةُ: فَبَلَغَنَا أَنَّ هَذِهِ الآيَةَ نَزَلَتْ فِيهِمْ ﴿إِنَّمَا جَزَٰٓؤُاْ ٱلَّذِينَ يُحَارِبُونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ﴾.

12605. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa sekelompok orang dari Ukal dan Urainah berbicara tentang Islam. Mereka kemudian datang menemui Rasulullah SAW lalu menginformasikan kepada beliau bahwa mereka adalah pemilik binatang ternak bukan pemilik tanah yang subur dan mereka pun mengeluhkan sakit demam Madinah. Maka Rasulullah SAW memerintahkan mereka agar membawa tiga sampai sepuluh ekor unta dan memerintahkan agar mereka keluar dari Madinah kemudian minum susu dan air seni unta tersebut. Mereka kemudian berangkat lalu ketika mereka sampai di sebuah tanah yang memiliki banyak bebatuan hitam, mereka kafir setelah sebelumnya Islam dan mereka pun membunuh pengembala Rasulullah SAW serta membawa tiga sampai sepuluh ekor unta tersebut. Ketika hal itu sampai kepada Nabi SAW, beliau mengirim pasukan untuk mengikuti jejak mereka. Mereka kemudian berhasil ditangkap, lalu beliau menandai mata mereka dengan paku-paku yang dipanaskan, memotong tangan dan kaki mereka dan meninggalkan mereka di salah satu sudut tanah yang memiliki banyak bebatuan hitam sambil mereka memecahkan bebatuannya hingga akhirnya menemui ajal.

Qatadah berkata, "Kami kemudian mendapat informasi bahwa ayat berikut ini turun berkenaan dengan mereka, '*Sesungguhnya*

balasan orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya'." (Qs. Al Maa`idah [5]: 33)[865]

١٢٦٠٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَنسٍ قَالَ: لَمَّا تَزَوَّجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ أَهْدَتْ إِلَيْهِ أُمُّ سُلَيْمٍ حَيْساً فِي تَوْرٍ مِنْ حِجَارَةٍ. قَالَ أَنَسٌ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَاذْهَبْ فَادْعُ مَنْ لَقِيتَ. فَدَعَوْتُ لَهُ مَنْ لَقِيتُ، فَجَعَلُوا يَدْخُلُونَ، فَيَأْكُلُونَ وَيَخْرُجُونَ، وَوَضَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى الطَّعَامِ وَدَعَا فِيهِ، وَقَالَ: مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَقُولَ، وَلَمْ أَدَعْ أَحَداً لَقِيتُهُ إِلاَّ دَعَوْتُهُ، فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا وَخَرَجُوا، فَبَقِيَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ، فَأَطَالُوا عَلَيْهِ الْحَدِيثَ، فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَحِي مِنْهُمْ أَنْ يَقُولَ لَهُمْ شَيْئاً، فَخَرَجَ وَتَرَكَهُمْ فِي الْبَيْتِ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ (يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَدْخُلُوا۟ بُيُوتَ ٱلنَّبِيِّ إِلَّآ أَن يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَىٰ طَعَامٍ غَيْرَ نَٰظِرِينَ إِنَىٰهُ وَلَٰكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ فَٱدْخُلُوا۟) حَتَّى بَلَغَ (لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ).

12606. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Abi Utsman, dari Anas, ia berkata: Ketika Nabi SAW menikahi Zainab, Ummu Sulaim menghadiahkan hais dalam sebuah wadah yang terbuat dari batu kepada beliau. Anas berkata, "Nabi SAW kemudian bersabda, '*Pergi dan ajaklah siapa saja yang engkau temui*'. Para tamu kemudian masuk menyantap dan

---

[865] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (12/204, no. 6879), pembahasan: Diyat orang yang mengqishash dengan batu; dan Muslim (3/1299, no. 1672), pembahasan: Qasamah, bab: Ketentuan qishash pembunuhan dengan batu.

keluar sedang Nabi SAW meletakkan tangan beliau di atas makanan, mendoakan keberkahan padanya dan mengucapkan apa saja yang beliau ucapkan. Setiap orang yang aku temui pasti aku ajak lalu para tamu makan hingga kenyang lalu pulang. Setelah itu tinggal sekelompok orang dari mereka. Mereka bercengkrama dengan beliau begitu lama hingga membuat Nabi SAW malu untuk mengutarakan sesuatu kepada mereka. Beliau kemudian keluar dan meninggalkan mereka di dalam rumah. Maka, Allah *Azza wa Jalla* pun menurunkan ayat, '*Wahai orang-orang beriman, janganlah kalian memasuki rumah-rumah Nabi kecuali apabila kamu diberi izin untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), namun apabila kamu diundang maka masuklah* —hingga firman-Nya— *untuk hati kamu dan hati mereka*'. (Qs. Al Ahzaab [33]: 53)"[866]

١٢٦٠٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: صَبَّحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ بُكْرَةً وَقَدْ خَرَجُوا بِالْمَسَاحِي. فَلَمَّا نَظَرُوا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا: مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ. فَرَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ وَقَالَ: اللهُ أَكْبَرُ، خَرِبَتْ خَيْبَرُ، إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ.

12607. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Ibnu Sirin, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Suatu pagi Nabi SAW berada di Khaibar sedangkan para penduduknya keluar dengan membawa sekop. Tatkala mereka melihat Rasulullah SAW, mereka

---

866 Sanadnya *shahih*. Abu Ustman tersebut bukan An-Nahdi dan ia adalah perawi yang diterima periwatannya. Para ulama tidak menyebutkan nama dan nasabnya. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang sama pada no. 12307.

berkata, 'Muhammad dan pasukan'. Rasulullah SAW kemudian mengangkat kedua tangan beliau lalu bersabda, '*Allah Maha Besar, Khaibar pasti hancur. Sesungguhnya apabila kami mendatangi tempat kediaman suatu kaum, maka pagi orang-orang yang telah mendapat peringatan menjadi buruk*'."[867]

١٢٦٠٧ م- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ، فَوَجَدَهُمْ حِينَ خَرَجُوا إِلَى زُرُوعِهِمْ وَمَعَهُمْ مَسَاحِيهِمْ، فَلَمَّا رَأَوْهُ وَمَعَهُ الْجَيْشُ نَكَصُوا، فَرَجَعُوا إِلَى حِصْنِهِمْ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُ أَكْبَرُ خَرِبَتْ خَيْبَرُ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ.

12607 م. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, ia berkata, "Tatkala Nabi SAW datang ke Khaibar, beliau mendapati penduduknya keluar ke kebun-kebun mereka dengan membawa sekop. Tatkala mereka melihat beliau datang bersama pasukan, mereka pun menarik diri lalu pulang ke benteng mereka. Nabi SAW kemudian bersabda, '*Allah Maha Besar, Khaibar pasti hancur. Sesungguhnya apabila kami mendatangi tempat tinggal suatu kaum, maka pagi orang-orang yang telah diberi peringatan menjadi buruk*'."[868]

١٢٦٠٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِالْبُرَاقِ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِهِ مُسْرَجًا مُلْجَمًا

---

[867] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11931.
[868] Sanadnya *shahih*.

لِيَرْكَبَهُ، فَاسْتَصْعَبَ عَلَيْهِ وَقَالَ لَهُ جِبْرِيلُ: مَا يَحْمِلُكَ عَلَى هَذَا، فَوَاللهِ مَا رَكِبَكَ أَحَدٌ قَطُّ أَكْرَمُ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْهُ. قَالَ: فَارْفَضَّ عَرَقًا.

12608. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Nabi SAW bersabda, "*Pada malam aku diisrakan, buraq didatangkan dengan tempat memasang pelita dan kendali untuk dikendarai sehingga membuatnya susah. Jibril kemudian berkata kepadanya, 'Apa yang membuatmu seperti ini. Demi Allah, tidak ada seorang pun yang mengendaraimu lebih mulia di sisi Allah Azza wa Jalla daripada beliau'.*"

Anas berkata, "Ia kemudian berjalan lalu berhenti dalam keadaan berkeringat."[869]

١٢٦٠٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رُفِعَتْ لِي سِدْرَةُ الْمُنْتَهَى فِي السَّمَاءِ السَّابِعَةِ نَبْقُهَا مِثْلُ قِلَالِ هَجَرَ وَوَرَقُهَا مِثْلُ آذَانِ الْفِيَلَةِ يَخْرُجُ مِنْ سَاقِهَا نَهْرَانِ ظَاهِرَانِ وَنَهْرَانِ بَاطِنَانِ، فَقُلْتُ: يَا جِبْرِيلُ، مَا هَذَانِ؟ قَالَ: أَمَّا الْبَاطِنَانِ فَفِي الْجَنَّةِ، وَأَمَّا الظَّاهِرَانِ فَالنِّيلُ وَالْفُرَاتُ.

12609. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW bersabda, "*Aku pernah diangkat ke Sidratul Muntaha yang berada di langit ke tujuh. Buahnya seperti guci besar dan daunnya seperti daun gajah. Ada dua sungai yang terlihat nyata dan dua*

---

[869] Sanadnya *shahih*.
HR. At-Tirmidzi (5/301, no. 3131), pembahasan: Tafsir surah Al Israa.
At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan gharib* yang hanya diketahui dari hadits Abdurrazzaq.

sungai tidak nyata muncul dari betisnya. Aku lalu bertanya, 'Wahai Jibril, apa ini?' Ia menjawb, 'Adapun kedua sungai yang tidak nyata itu berada di surga sedangkan kedua sungai yang nyata itu adalah Nil dan Eufrat'."[870]

١٢٦١٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: لَمْ يَكُنْ أَحَدٌ أَشْبَهَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ وَفَاطِمَةَ.

12610. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, ia berkata, "Tidak ada seorang pun yang lebih mirip dengan Rasulullah SAW daripada Al Hasan bin Ali dan Fathimah."[871]

١٢٦١١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ ﴿إِنَّآ أَعْطَيْنَٰكَ ٱلْكَوْثَرَ﴾ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هُوَ نَهْرٌ فِي الْجَنَّةِ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ نَهْرًا فِي الْجَنَّةِ حَافَّتَاهُ قِبَابُ اللُّؤْلُؤِ، فَقُلْتُ: مَا هَذَا يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

---

[870] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara ringkas pada no. 12241 dan secara lengkap pada no. 12444.

[871] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/95, no. 3752), pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: Keutamaan Hasan dan Husein; dan At-Tirmidzi (5/659, no. 3776), pembahasa: Keutamaan.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan shahih*."

12611. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas tentang firman Allah Azza wa Jalla, "*Sesungguhnya Kami telah memberikan Al Kautsar kepadamu,*" bahwa Nabi SAW bersabda, "*Al Kautsar adalah nama sungai di surga.*" Nabi SAW juga bersabda, "*Aku melihat sebuah sungai di surga, yang kedua tepinya dipenuhi dengan cawan mutiara, lalu aku bertanya, 'Apa ini wahai Jibril?' Ia menjawab, 'Ini adala Al Kautsar yang dianugerahkan Allah Azza wa Jalla kepadamu'.*"[872]

١٢٦١٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْطِرُ عَلَى رُطَبَاتٍ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ رُطَبَاتٌ فَتَمَرَاتٌ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ تَمَرَاتٌ حَسَا حَسَوَاتٍ مِنْ مَاءٍ.

12612. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit Al Bunani menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, ia berkata, "Nabi SAW biasa berbuka dengan kurma basah sebelum shalat. Apabila tidak ada kurma basah, maka beliau berbuka dengan kurma kering. Apabila tidak ada kurma kering, maka beliau berbuka dengan beberapa tegukan air."[873]

---

[872] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11933.

[873] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/306, no. 2356), pembahasan: Puasa, bab: Makan berbuka; dan At-Tirmidzi (3/70, no. 696), pembahasan: Puasa, bab: Makanan berbuka.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan gharib*."

Hadits ini dinyatakan *hasan* oleh Al Mundziri (*At-Targhib*, 2/143) dan dinyatakan *shahih* oleh Ad-Daraquthni (2/185).

١٢٦١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ (وَظِلٍّ مَّمْدُودٍ)، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا. قَالَ مَعْمَرٌ: وَأَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَيَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ: وَاقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ (وَظِلٍّ مَّمْدُودٍ).

12613. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah tentang firman Allah *Azza wa Jalla*, "*Dan naungan yang terbentang luas*," (Qs. Al Waaqi`ah [56]: 30), dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya di surga terdapat pohon yang dilewati oleh pengendara di bawah naungannya selama seratus tahun tanpa pernah bisa melewatinya.*"

Ma'mar berkata, "Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata tentang Nabi SAW dan Abu Hurairah berkata, 'Bacalah apabila kalian berkenan, "*Dan naungan yang terbentang luas.*"'"[874]

١٢٦١٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كُنْتُ رَدِيفَ أَبِي طَلْحَةَ وَهُوَ يُسَايِرُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ رِجْلِي لَتَمَسُّ غَرْزَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَمِعْتُهُ يُلَبِّي بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ مَعاً.

12614. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Anas, ia berkata, "Aku pernah dibonceng ole Abu Thalhah saat ia berjalan

874 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12330.

bersama Nabi SAW. Ia berkata, 'Sesungguhnya kakiku menyentuh batang kayu Nabi SAW, lalu aku mendengar beliau mengucapkan talbiyah untuk haji dan umrah secara bersamaan'."[875]

١٢٦١٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ مُنَادِيَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَادَى: إِنَّ اللهَ وَرَسُولَهُ يَنْهَيَانِكُمْ عَنْ أَكْلِ لُحُومِ الْحُمُرِ الأَهْلِيَّةِ، فَإِنَّهَا رِجْسٌ.

12615. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Ibnu Sirin, dari Anas, bahwa seorang penyeru Nabi SAW berseru, "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya melarang kalian mengonsumsi daging keledai piaraan karena sesungguhnya ia najis."[876]

١٢٦١٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ جَدَّتَهُ مُلَيْكَةَ دَعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامٍ صَنَعَتْهُ لَهُ. قَالَ: فَأَكَلَ، ثُمَّ قَالَ: قُومُوا فَلأُصَلِّيَ لَكُمْ! قَالَ: فَقُمْتُ إِلَى حَصِيرٍ لَنَا قَدِ اسْوَدَّ مِنْ طُولِ مَا لُبِسَ، فَنَضَحْتُهُ بِمَاءٍ، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفَفْتُ أَنَا وَالْيَتِيمُ وَرَاءَهُ وَالْعَجُوزُ وَرَاءَنَا، فَصَلَّى لَنَا رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ انْصَرَفَ.

12616. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa kakeknya, Mulaikah pernah mengundang Nabi SAW untuk menyantap makanan

[875] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12030.
[876] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12156.

yang dibuatnya untuk beliau. Ia berkata, "Nabi SAW kemudian menyantap makanan tersebut, kemudian beliau bersabda, '*Berdirilah, karena sungguh aku akan shalat mengimami kalian*'." Ia lanjut berkata, "Aku kemudian berdiri di atas tikar kami yang telah berwarna hitam lantaran lama disimpan. Aku lalu mengeriknya dengan air lantas Rasulullah SAW berdiri (shalat) sedangkan aku dan anak yatim berbaris di belakang beliau sedangkan orang tua berbaris di belakang kami. Beliau kemudian shalat mengimami kami dua rakaat lalu beliau pulang."[877]

١٢٦١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ يَوْمَ الْفَتْحِ وَعَلَيْهِ الْمِغْفَرُ، فَجَاءَ رَجُلٌ، فَقَالَ: هَذَا ابْنُ خَطَلٍ مُتَعَلِّقٌ بِالأَسْتَارِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْتُلُوهُ.

12617. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, ia berkata, "Rasulullah SAW masuk ke Makkah saat penaklukan Makkah sedang beliau mengenakan pelindung kepala. Tak lama kemudian seorang pria datang lantas berkata, 'Ini adalah Ibnu Khathl yang bergelayutan pada kain penghalang'. Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda, '*Bunuhlah ia*'."[878]

---

[877] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12446.
[878] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12007.

١٢٦١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ عَلَى ظَهْرِ الْقَدَمِ مِنْ وَجَعٍ كَانَ بِهِ.

12618. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Nabi SAW berbekam saat berihram pada bagian punggung telapak kaki lantaran sakit yang diderita beliau.[879]

١٢٦١٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَمَّنْ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَعْمَالَكُمْ تُعْرَضُ عَلَى أَقَارِبِكُمْ وَعَشَائِرِكُمْ مِنَ الأَمْوَاتِ، فَإِنْ كَانَ خَيْرًا اسْتَبْشَرُوا بِهِ، وَإِنْ كَانَ غَيْرَ ذَلِكَ قَالُوا: اللَّهُمَّ لاَ تُمِتْهُمْ حَتَّى تَهْدِيَهُمْ كَمَا هَدَيْتَنَا.

12619. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari orang yang pernah mendengar dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya amal perbuatan kalian akan diperlihatkan kepada orang-orang terdekat dan keluarga kalian yang telah meninggal. Apabila amal tersebut baik maka mereka berbahagia dengannya dan apabila amal tersebut selain itu (tidak baik) mereka berkata, 'Ya Allah, janganlah engkau merenggut nyawanya hingga Engkau memberikan hadiah kepadanya seperti yang Engkau berikan kepada kami'.*"[880]

---

[879] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (10/153, no. 5700), pembahasan: Berobat, bab: Berbekam dari sakit kepala; dan Abu Daud (2/168, no. 1837), pembahasan: Manasik, bab: Orang yang berihram berbekam.

[880] Sanadnya *shahih*, namun *dha'if* karena ada perawi yang majhul.
Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 2/328) pun berpendapat demikian.
HR. Ath-Thayalisi (1/156, no. 744).

١٢٦٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ (ح) وَعَبْدُ الأَعْلَى، عَــنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَّاءِ وَالْمُزَفَّتِ.

12620. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami (*ha`*) dan Abdul A'la, dari Ma'mar, dar Az-Zuhri, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang minum dari *dubba`* (wadah yang terbuat dari kulit) dan *muzaffat* (wadah yang dilapisi dengan ter)."[881]

١٢٦٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِيَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ وَبِهِ وَضَرٌ مِنْ خَلُوقٍ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَهْيَمْ يَــا عَبْدَ الرَّحْمَنِ. قَالَ: تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً مِنَ الأَنْصَارِ. قَالَ: كَمْ أَصْدَقْتَهَا؟ قَالَ: وَزْنَ نَوَاةٍ مِنْ ذَهَبٍ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْلِمْ وَلَوْ بِشَاةٍ. قَالَ أَنَسٌ: لَقَدْ رَأَيْتُهُ قَسَمَ لِكُلِّ امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ بَعْدَ مَوْتِهِ مِائَةَ أَلْفِ دِينَارٍ.

12621. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW pernah bertemu dengan Abdurrahman bin Auf sedang ada bekas minyak wangi pada dirinya. Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Berbahagialah wahai Abdurrahman.*" Ia berkata, "Aku telah menikahi seorang wanita Anshar." Beliau bersabda, "*Berapa mahar yang engkau berikan kepadanya?*" Ia menjawab, "Seukuran beberapa biji emas." Nabi SAW lalu bersabda, "*Buatlah walimah walaupun hanya menyembelih satu ekor kambing.*"

---

[881] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11790.

Anas berkata, "Sungguh aku melihatnya membagikan seratus ribu dinar kepada setiap istri-istrinya setelah wafat."[882]

١٢٦٢٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ وَأَبَانَ وَغَيْرِ وَاحِدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ شِغَارَ فِي الإِسْلاَمِ.

12622. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit, Aban dan lebih dari satu orang perawi, dari Anas bahwa Nabi SAW bersbda, *"Tidak ada nikah syighar dalam Islam."*[883]

١٢٦٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ وَجَعَلَ عِتْقَهَا صَدَاقَهَا.

12623. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Nabi SAW bersabda, *"Beliau memerdekakan Shafiyyah dan menjadikan pemerdekaan Shafiyyah sebagai maharnya."*[884]

١٢٦٢٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ سَأَلَ أَهْلُ مَكَّةَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيَةً، فَانْشَقَّ الْقَمَرُ بِمَكَّةَ مَرَّتَيْنِ، فَقَالَ:

---

[882] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/221, no. 5155), pembahasan: Nikah, bab: Cara mendoakan orang yang menikah; Muslim (2/1042, no. 1427), pembahasan: Nikah, bab: Mahar dan boleh memberikan mahar sebagai pengajaran; Abu Daud (2/235, no. 2109), pembahasan: Nikah; At-Tirmidzi (3/393, no. 10941), pembahasan: Nikah, bab: Anjuran mengadakan walimah; dan An-Nasa`i (6/120, no. 3352), pembahasan: Nikah, bab: Anjuran mengadakan walimah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan shahih.*"

[883] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12595.

[884] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11896.

(اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانشَقَّ الْقَمَرُ ۞ وَإِن يَرَوْا آيَةً يُعْرِضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ ۞).

12624. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Qatadah, dari Anas, bahwa penduduk Makkah pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang sebuah tanda sehingga bulan terbelah dua kali di Makkah. Beliau membaca, "*Saat itu telah dekat (datangnya) dan bulan pun telah terbelah. Dan apabila mereka (orang-orang musyrik) melihat sebuah tanda (mukjizat), mereka berpaling dan berkata, 'Ini adalah sihir yang terus menerus'.*" (Qs. Al Qamar [54]: 1-2)[885]

١٢٦٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا كَانَ الْفُحْشُ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلاَّ شَانَهُ، وَلاَ كَانَ الْحَيَاءُ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلاَّ زَانَهُ.

12625. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah yang keji berada pada sesuatu malainkan ia membuatnya menjadi buruk dan tidaklah rasa malu berada pada sesuatu melainkan ia membuatnya berimbang.*"[886]

---

[885] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (4/253), pembahasan: Tanda-tanda kenabian, bab: Pertanyaan kaum musyrikin kepada Nabi SAW bahwa beliau memperlihatkan sebuah tanda kepada mereka; Muslim (4/2158, no. 2800), pembahasan: Ciri-ciri orang-orang munafik, bab: Terbelahnya bulan; At-Tirmidzi (no. 2182); Ath-Thayalisi (no. 2448); Al Baihaqi (*Ad-Dala'il,* 1/95); Ath-Thabarani (*Al Kabir,* 10/94); dan Al Humaidi (no. 85).

[886] Sanadnya *shahih.*

HR. At-Tirmidzi (4/349, no. 1974), pembahasan: Kebaikan, bab: Bertutur kata keji; Ibnu Majah (2/1400, no. 4185), pembahasan: Zuhud, bab: Malu; Muslim (4/2004, no. 2594), pembahasan: Kebaikan, bab: Keutamaan bersikap lamah lembut dari hadits Aisyah dengan redaksi yang hampir sama.

١٢٦٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَا عَدَدْتُ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِحْيَتِهِ إِلاَّ أَرْبَعَ عَشْرَةَ شَعَرَةً بَيْضَاءَ.

12626. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Uban yang aku hitung di kepala Rasulullah SAW dan janggutnya hanya berjumlah empat belas helai rambut."[887]

١٢٦٢٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ تَحَاسَدُوا، وَلاَ تَقَاطَعُوا، وَلاَ تَدَابَرُوا، وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا، وَلاَ يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثٍ.

12627. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Janganlah kalian saling hasud, saling memutusi hubungan silaturrahim, dan saling memusuhi. Jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara dan seorang muslim tidak boleh menjauhi saudaranya yang laih lebih dari tiga hari*'."[888]

١٢٦٢٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً مِنَ الأَعْرَابِ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan gharib*."

[887] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12440. Ia juga berkata, "Dua puluh helai uban."

[888] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12012.

وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَتَى السَّاعَةُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا. فَقَالَ: الأَعْرَابِيُّ مَا أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ كَبِيرٍ أَحْمَدُ عَلَيْهِ نَفْسِي إِلاَّ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَإِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

12628. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik menceritakan kepadaku bahwa seorang pria badui datang menemui Rasulullah SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, kapan Hari Kiamat?" Rasulullah SAW menjawab, "*Apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapinya?*" Pria badui itu berkata, "Tidak ada perbuatan besar yang aku persiapkan untuk menghadapinya hanya saja aku sungguh mencintai Allah dan Rasul-Nya." Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya engkau akan dikumpulkan bersama orang yang engkau cintai.*"[889]

١٢٦٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً مِنَ الأَعْرَابِ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَتَى السَّاعَةُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا. فَقَالَ: الأَعْرَابِيُّ مَا أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ كَبِيرٍ أَحْمَدُ عَلَيْهِ نَفْسِي إِلاَّ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَإِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

12629. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Al Asy'ats bin Abdillah, dari Anas bin

[889] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 1204.

Malik, ia berkata, "(Panjang) rambut Rasulullah SAW mencapai pertengahan telinga beliau."[890]

١٢٦٣٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ وَقَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: نَظَرَ بَعْضُ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضُوءًا، فَلَمْ يَجِدُوا. قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَا هُنَا مَاءٌ. قَالَ: فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَعَ يَدَهُ فِي الإِنَاءِ الَّذِي فِيهِ الْمَاءُ، ثُمَّ قَالَ: تَوَضَّئُوا بِسْمِ اللهِ. فَرَأَيْتُ الْمَاءَ يَفُورُ يَعْنِي بَيْنَ أَصَابِعِهِ وَالْقَوْمُ يَتَوَضَّئُونَ حَتَّى تَوَضَّئُوا عَنْ آخِرِهِمْ. قَالَ: ثَابِتٌ، فَقُلْتُ لأَنَسٍ: كَمْ تُرَاهُمْ كَانُوا؟ قَالَ: نَحْواً مِنْ سَبْعِينَ.

12630. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit dan Qatadah, dari Anas, ia berkata, "Suatu ketika beberapa orang sahabat Rasulullah SAW mencari air wudhu namun tak kunjung mereka temukan. Maka Nabi SAW bersabda, '*Di sana ada air*'." Anas berkata, "Aku kemudian melihat Nabi SAW meletakkan tangan beliau ke dalam sebuah wadah yang berisi air, lalu beliau bersabda, '*Berwudhulah dengan menyebut nama Allah*'. Setelah itu aku melihat air memancar dari sela-sela jari jemari beliau sedangkan orang-orang berwudhu hingga orang yang terakhir dari mereka dapat berwudhu"

Tsabit berkata, "Aku kemudian berkata kepada Anas, 'Berapa banyak orang yang engkau lihat?' Ia berkata, 'Sekitar tujuh puluh orang'."[891]

---

[890] Sanadnya *shahih*. Al Asy'ats bin Abdillah Al Haddani adalah perawi *shaduq* dan haditsnya diriwayatkan oleh keempat imam hadits. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12057.

[891] Sanadnya *shahih*.

١٢٦٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَوْ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَعَدَنِي أَنْ يُدْخِلَ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي أَرْبَعَمِائَةِ أَلْفٍ. فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: زِدْنَا يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: وَهَكَذَا. وَجَمَعَ كَفَّهُ. قَالَ: زِدْنَا يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: وَهَكَذَا. فَقَالَ عُمَرُ: حَسْبُكَ يَا أَبَا بَكْرٍ. فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: دَعْنِي يَا عُمَرُ وَمَا عَلَيْكَ أَنْ يُدْخِلَنَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْجَنَّةَ كُلَّنَا . فَقَالَ عُمَرُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ إِنْ شَاءَ أَدْخَلَ خَلْقَهُ الْجَنَّةَ بِكَفٍّ وَاحِدٍ . فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ عُمَرُ.

12631. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas atau dari An-Nadhar bin Anas, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla menjanjikan aku akan memasukkan empat ratus ribu umatku ke dalam surga.*" Lalu Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, tambahkanlah." Beliau bersabda, "*Demikianlah.*" Abu Bakar kemudian menyatukan telapak tangannya lantas berkata, "Wahai Rasulullah, tambahkanlah." Beliau bersabda, "*Seperti itulah.*" Mendengar itu, Umar berkata, "Cukup wahai Abu Bakar." Abu Bakar lantas berkata, "Biarkan aku wahai Umar! Apa yang mengganggumu apabila Allah *Azza wa Jalla* memasukkan kita semua ke dalam surga." Umar menjawab, "Sesungguhnya apabila Allah *Azza wa Jalla* berkehendak, niscaya Ia memasukkan ciptaan-Nya ke dalam surga dengan satu tangan." Mendengar itu, Nabi SAW bersabda, "*Umar benar.*"[892]

HR. An-Nasa`i dengan redaksi yang sama (1/60, no. 76), pembahasan: Bersuci, bab: Berwudhu dalam wadah.

892 Sanadnya *shahih*.

HR. Abdurrazzaq (11/286, no. 20556), pembahasan: Ilmu, bab: Rukhshah dan kewajiban, Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 8/187, no. 7672), Ibnu Abi Ashim (*As-Sunnah*,

١٢٦٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ نَاساً مِنَ الأَنْصَارِ قَالُوا يَوْمَ حُنَيْنٍ حِينَ: أَفَاءَ اللهُ عَلَى رَسُولِهِ أَمْوَالَ هَوَازِنَ، فَطَفِقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي رِجَالاً مِنْ قُرَيْشٍ الْمِائَةَ مِنَ الإِبِلِ كُلَّ رَجُلٍ، فَقَالُوا: يَغْفِرُ اللهُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي قُرَيْشاً وَيَتْرُكُنَا وَسُيُوفُنَا تَقْطُرُ مِنْ دِمَائِهِمْ. قَالَ أَنَسٌ: فَحُدِّثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَقَالَتِهِمْ، فَأَرْسَلَ إِلَى الأَنْصَارِ، فَجَمَعَهُمْ فِي قُبَّةٍ مِنْ أَدَمٍ وَلَمْ يَدْعُ مَعَهُمْ أَحَداً غَيْرَهُمْ. فَلَمَّا اجْتَمَعُوا جَاءَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا حَدِيثٌ بَلَغَنِي عَنْكُمْ. فَقَالَتِ الأَنْصَارُ: أَمَّا ذَوُو رَأْيِنَا، فَلَمْ يَقُولُوا شَيْئاً، وَأَمَّا نَاسٌ حَدِيثَةٌ أَسْنَانُهُمْ، فَقَالُوا: كَذَا وَكَذَا لِلَّذِي قَالُوا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأُعْطِي رِجَالاً حُدَثَاءَ عَهْدٍ بِكُفْرٍ أَتَأَلَّفُهُمْ -أَوْ قَالَ: أَسْتَأْلِفُهُمْ-، أَفَلاَ تَرْضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالأَمْوَالِ وَتَرْجِعُونَ بِرَسُولِ اللهِ إِلَى رِحَالِكُمْ؟ فَوَاللهِ، لَمَا تَنْقَلِبُونَ بِهِ خَيْرٌ مِمَّا يَنْقَلِبُونَ بِهِ. قَالُوا: أَجَلْ يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ رَضِينَا. فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ سَتَجِدُونَ بَعْدِي أَثَرَةً شَدِيدَةً، فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوُا اللهَ وَرَسُولَهُ، فَإِنِّي فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ. قَالَ أَنَسٌ: فَلَمْ نَصْبِرْ.

12632. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku bahwa sekelompok orang Anshar berkata pada perang Hunain saat Allah mengaruniakan harta Hawazin

---

1/260, no. 588); dan Ibnu Hibban (656, no. 642), semuanya meriwayatkan dari Abi Umamah Al Bahili.

kepada Rasul-Nya, kemudian Rasulullah SAW mulai memberikan beberapa orang Quraisy bagian seratus unta untuk setiap orang. Maka kaum Anshar berkata, "Semoga Allah mengampuni Rasulullah SAW yang memberikan bagian kepada suku Quraisy dan menelantarkan kami sedangkan pedang-pedang kami berluluran darah mereka."

Anas berkata, "Rasulullah SAW kemudian mendapat informasi tentang perkataan kaum Anshar itu. Tak lama kemudian beliau mengirim utusan menemui kaum Anshar, mereka lalu dikumpulkan dalam kemah yang terbuat dari kulit yang diwarnai dan tidak mengajak orang lain kecuali kaum Anshar. Tatkala mereka telah berkumpul, Rasulullah SAW datang menemui mereka lalu bersabda, '*Perkataan apa yang sampai kepadaku dari kalian?*' Kaum Anshar berkata, 'Adapun orang-orang yang paham tidak mengatakan sesuatu apa pun sedangkan orang-orang yang baru tumbuh giginya mengatakan begini dan begitu seperti yang mereka utarakan'. Nabi SAW lalu bersabda, '*Sesungguhnya aku sengaja memberikan bagian harta kepada beberapa orang yang baru lepas dari kekufuran untuk menjinakkan hati mereka* —dan beliau juga bersabda, '*Agar hati mereka tunduk*'—. *Apakah kalian tidak ridha orang-orang pergi membawa harta sedangkan kalian kembali dengan membawa Rasulullah SAW ke tempat kediaman kalian. Demi Allah, tidak ada kebaikan yang kalian bawah seperti yang mereka bawa*'. Para sahabat Anshar menjawab, 'Benar wahai Rasulullah kami ridha'. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, '*Sesungguhnya kalian akan menemukan setelahku sikap egois yang berlebihan, maka bersabarlah hingga kalian bertemu Allah dan Rasul-Nya, karena sesungguhnya aku mendahului kalian di telaga surga*'."

Anas berkata, "Hal itu membuat kami tidak sabar."[893]

---

[893] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11670.

١٢٦٣٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: كُنَّا جُلُوساً مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَطْلُعُ عَلَيْكُمُ الآنَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ. فَطَلَعَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ تَنْطِفُ لِحْيَتُهُ مِنْ وَضُوئِهِ قَدْ تَعَلَّقَ نَعْلَيْهِ فِي يَدِهِ الشِّمَالِ. فَلَمَّا كَانَ الْغَدُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ، فَطَلَعَ ذَلِكَ الرَّجُلُ مِثْلَ الْمَرَّةِ الأُولَى، فَلَمَّا كَانَ الْيَوْمُ الثَّالِثُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِثْلَ مَقَالَتِهِ أَيْضاً، فَطَلَعَ ذَلِكَ الرَّجُلُ عَلَى مِثْلِ حَالِهِ الأُولَى، فَلَمَّا قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبِعَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، فَقَالَ: إِنِّي لاَحَيْتُ أَبِي، فَأَقْسَمْتُ أَنْ لاَ أَدْخُلَ عَلَيْهِ ثَلاثاً، فَإِنْ رَأَيْتَ أَنْ تُئْوِيَنِي إِلَيْكَ حَتَّى تَمْضِيَ، فَعَلْتَ. قَالَ: نَعَمْ . قَالَ أَنَسٌ: وَكَانَ عَبْدُ اللهِ يُحَدِّثُ أَنَّهُ بَاتَ مَعَهُ تِلْكَ اللَّيَالِيَ الثَّلاثَ، فَلَمْ يَرَهُ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ شَيْئاً غَيْرَ أَنَّهُ إِذَا تَعَارَّ، وَتَقَلَّبَ عَلَى فِرَاشِهِ ذَكَرَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَكَبَّرَ حَتَّى يَقُومَ لِصَلاَةِ الْفَجْرِ قَالَ عَبْدُ اللهِ: غَيْرَ أَنِّي لَمْ أَسْمَعْهُ يَقُولُ إِلاَّ خَيْراً، فَلَمَّا مَضَتِ الثَّلاَثُ لَيَالٍ وَكِدْتُ أَنْ أَحْتَقِرَ عَمَلَهُ قُلْتُ يَا عَبْدَ اللهِ إِنِّي لَمْ يَكُنْ بَيْنِي وَبَيْنَ أَبِي غَضَبٌ وَلاَ هَجْرٌ، ثَمَّ وَلَكِنْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَكَ ثَلاثَ مِرَارٍ: يَطْلُعُ عَلَيْكُمُ الآنَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ. فَطَلَعْتَ أَنْتَ الثَّلاثَ مِرَارٍ، فَأَرَدْتُ أَنْ آوِيَ إِلَيْكَ لأَنْظُرَ مَا عَمَلُكَ فَأَقْتَدِيَ بِهِ، فَلَمْ أَرَكَ تَعْمَلُ كَثِيرَ عَمَلٍ، فَمَا الَّذِي بَلَغَ بِكَ مَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ: مَا هُوَ إِلاَّ مَا رَأَيْتَ. قَالَ: فَلَمَّا وَلَّيْتُ دَعَانِي. فَقَالَ: مَا هُوَ إِلاَّ مَا رَأَيْتَ غَيْرَ أَنِّي لاَ أَجِدُ فِي نَفْسِي لأَحَدٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ غِشًّا وَلاَ أَحْسُدُ أَحَداً عَلَى

خَيْرٍ أَعْطَاهُ اللهُ إِيَّاهُ. فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: هَذِهِ الَّتِي بَلَغَتْ بِكَ وَهِيَ الَّتِي لاَ نُطِيقُ.

12633. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, ia berkata, "Ketika kami sedang duduk bersama Rasulullah SAW, beliau sempat bersabda, '*Sebentar lagi akan muncul seorang penghuni surga di hadapan kalian*'. Tak lama kemudian muncul seorang pria Anshar dengan janggut mengucurkan air wudhu sambil menenteng kedua sandalnya di tangan kirinya. Tatkala keesokan harinya, Nabi SAW bersabda seperti itu lagi. Tak lama kemudian muncul pria dengan ciri seperti yang pertama. Pada hari ketiga, Nabi SAW pun bersabda seperti itu, lalu muncul pria dengan kondisi seperti yang pertama. Tatkala Nabi SAW berdiri, Abdullah bin Amr bin Al Ash lantas mengikuti pria tersebut. Kemudian ia berkata (kepada pria tersebut), 'Sesungguhnya aku telah bertengkar dengan ayahku, lalu aku bersumpah untuk tidak menemuinya selama tiga hari. Apabila engkau berpandangan aku boleh tinggal bersamamu hingga tiga hari itu berlalu, maka aku sangat senang melakukannya'. Pria itu menjawab, 'Boleh'."

Anas berkata: Setelah itu Abdullah bin Amr menceritakan bahwa selama tiga malam ia tinggal bersama pria tersebut, ia tak kunjung melihatnya bangun malam sekali pun kecuali apabila ia terjaga di malam hari dan beranjak dari kasurnya, ia berdzikir kepada Allah *Azza wa Jalla* dan bertakbir hingga ia bangun shalat Subuh. Abdullah berkata, "Aku tidak pernah mendengarnya bertutur kata kecuali sesuatu yang baik. Tatkala tiga hari telah berlalu dan aku nyaris menganggap remeh amal perbuatan pria itu, aku pun berkata (terus terang), 'Wahai hamba Allah, sesungguhnya aku tidak pernah marah dan menghindari ayahku di sana, namun karena setiap aku mendengar Rasulullah SAW bersabda tentang dirimu hingga tiga kali, "*Sebentar lagi seorang pria penghuni surga akan muncul di hadapan*

kalian", engkau kemudian muncul sebanyak tiga kali sehingga membuatku ingin tinggal bersamamu untuk melihat apa saja yang engkau perbuat lalu aku mencontohnya. Namun kenyataannya aku tidak melihatmu melakukan banyak amal. Jadi, apa yang membuat dirimu seperti yang disabdakan Rasulullah?' Pria itu menjawab, 'Tidak ada kecuali apa yang telah engkau lihat'. Abdullah berkata, 'Tatkala aku pulang, ia memanggilku, lalu berkata, "Tidak ada kecuali apa yang engkau lihat. Hanya saja dalam diriku tidak ada rasa dengki atau dendam terhadap satu pun kaum muslimin dan aku tidak iri terhadap seorang pun yang memperoleh anugerah dari Allah".' Abdullah berkata, 'Amalan inilah yang telah engkau lakukan dan itu tidak sanggup kami lakukan'."[894]

١٢٦٣٤- حَدَّثَنَا مَحْبُوبُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ هِلَالِ بْنِ أَبِي زَيْنَبَ، عَنْ خَالِدٍ -يَعْنِي الْحَذَّاءَ- عَنْ مُحَمَّدٍ -يَعْنِي ابْنَ سِيرِينَ- قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ هَلْ قَنَتَ عُمَرُ قَالَ: نَعَمْ، وَمَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْ عُمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الرُّكُوعِ.

12634. Mahbub bin Al Hasan bin Hilal bin Abi Zainab menceritakan kepada kami dari Khalid —Al Hadzdza`—, dari Muhammad —Ibnu Sirin—, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Anas bin Malik, "Apakah Umar pernah membaca qunut?" Ia menjawab, "Ya. Siapa lagi yang lebih baik daripada Umar Rasulullah SAW setelah ruku."[895]

---

[894] Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (5/622, no. 3694), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Umar, dari jalur periwayatan yang lain; Ibnu Al Mubarak (*Az-Zuhd*, 241, no. 694); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 10/206, no. 10342); dan Al Hakim (3/73).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *gharib*.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[895] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Mahbub. Gelar dan nama dari Mahbub adalah Muhammad.

١٢٦٣٥- حَدَّثَنَا غَسَّانُ بْنُ مُضَرَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ -يَعْنِي ابْنَ يَزِيدَ أَبُو مَسْلَمَةَ- قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسًا أَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي النَّعْلَيْنِ قَالَ: نَعَمْ.

12635. Gassan bin Mudharr menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yazid Abu Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Anas, 'Apakah Rasulullah SAW pernah shalat dengan mengenakan kedua alas kaki?' Ia menjawab, 'Ya pernah'."[896]

١٢٦٣٦- حَدَّثَنَا غَسَّانُ بْنُ مُضَرَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ -يَعْنِي ابْنَ يَزِيدَ- أَبُو مَسْلَمَةَ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسًا أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ) أَوِ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ)، فَقَالَ: إِنَّكَ لَتَسْأَلُنِي، عَنْ شَيْءٍ مَا أَحْفَظُهُ أَوْ مَا سَأَلَنِي أَحَدٌ قَبْلَكَ.

12636. Gassan bin Mudharr menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zaid Abu Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Anas, 'Apakah nabi SAW membaca *bismillaahirrahmaanirrahiim atau al hamdu lillaahi rabbil aalamiin*?' Ia menjawab, 'Sesungguhnya engkau bertanya kepadaku tentang sesuatu yang tidak aku hafal atau tidak aku tanyakan kepada seorang pun dari orang-orang sebelummu'."[897]

Haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari namun ada komentar tentang dirinya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12901.

[896] Sanadnya *shahih*.

Gassan bin Mudharr Al Kafif adalah perawi *tsiqah*. Sedangkan Sa'id bin Yazid bin Salamah, Abu Salamah —dalam cetakan *tha`* disebutkan dengan redaksi, Maslamah— adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11915.

[897] Sanadnya *shahih*.

١٢٦٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ الْعَمِّيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ فِي لَيْلَةٍ وَاحِدَةٍ.

12637. Abdul Aziz bin Abdushshamad Al Ammi menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW pernah menggilir istri-istri beliau dalam satu malam.[898]

١٢٦٣٨- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا، فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

12638. Mu'tamir menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Anas berkata, "Nabi SAW bersabda, '*Barangsiapa berdusta dengan sengaja atas namaku maka bersiaplah untuk menempati tempat duduk dari api neraka*'."[899]

١٢٦٣٩- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ -يَعْنِي الْمَقْبُرِيَّ- عَنْ شَرِيكِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي نَمِرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ، فَحَذَّرَ النَّاسَ، فَقَامَ رَجُلٌ، فَقَالَ: مَتَى

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 2/108). Ini adalah dalil yang digunakan oleh Abu Hanifah dan pengikutnya dalam masalah tidak membaca basmalah dengan suara keras, karena Anas mengingkari riwayat yang menyebutkan bahwa Nabi SAW pernah membaca basmalah dengan suara keras.

[898] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12036.

[899] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12093.

السَّاعَةُ يَا رَسُولَ اللهِ، فَبَسَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِهِ، فَقُلْنَا: لَهُ اقْعُدْ، فَإِنَّكَ قَدْ سَأَلْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ما يَكْرَهُ. قَالَ:، ثُمَّ قَامَ الثَّانِيَةَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَتَى السَّاعَةُ قَالَ: فَبَسَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِهِ أَشَدَّ مِنَ الْأُولَى قَالَ: فَأَجْلَسْنَاهُ قَالَ:، ثُمَّ قَامَ الثَّالِثَةَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَتَى السَّاعَةُ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْحَكَ وَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا. قَالَ: أَعْدَدْتُ لَهَا حُبَّ اللهِ وَرَسُولِهِ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْلِسْ، فَإِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

12639. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id Al Maqburi menceritakan kepadaku dari Syarik bin Abdillah bin Abi Namir, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW pernah berdiri, lalu memperingatkan orang-orang. Maka seorang pria berdiri lalu berkata, "Kapan Hari Kiamat terjadi wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW kemudiam menatap wajah pria tersebut, lalu kami berkata kepadanya, "Duduklah, karena sesungguhnya engkau bertanya kepada Rasulullah SAW tentang hal yang tidak disukai beliau." Ia lanjut berkata, "Setelah itu pria itu kembali berdiri lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, kapan Hari Kiamat?' Rasulullah SAW lantas bersabda kepadanya, '*Celaka kamu, apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapinya?*' Ia menjawab, 'Aku telah menyiapkan untuk menghadapinya cinta kepada Allah dan Rasul-Nya'. Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda kepadanya, '*Duduklah, karena sesungguhnya engkau akan dikumpulkan bersama orang yang engkau cintai*'."[900]

---

[900] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Syarik bin Abdillah. Hadits ini sebenarnya *shahih* dan telah sering disebutkan sebelumnya pada no. 12628.

١٢٦٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ الرُّبَيِّعَ بِنْتَ النَّضْرِ عَمَّةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ كَسَرَتْ ثَنِيَّةَ جَارِيَةٍ، فَعَرَضُوا عَلَيْهِمُ الأَرْشَ، فَأَبَوْا وَطَلَبُوا الْعَفْوَ، فَأَبَوْا، فَأَتَوُا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَ بِالْقِصَاصِ، فَجَاءَ أَخُوهَا أَنَسُ بْنُ النَّضْرِ عَمُّ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَتُكْسَرُ ثَنِيَّةُ الرُّبَيِّعِ لاَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لاَ تُكْسَرُ ثَنِيَّتُهَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَنَسُ كِتَابُ اللهِ الْقِصَاصُ. قَالَ: فَعَفَا الْقَوْمُ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ عِبَادِ اللهِ مَنْ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ لأَبَرَّهُ.

12640. Muhammad bin Abdillah bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Ar-Rubayyi' binti An-Nadhar, bibi Anas bin Malik merompalkan gigi depan seorang budak wanita, lalu mereka menawarkan harta pengganti kepada keluarga korban, namun mereka menolak. Mereka juga mengajukan permohonan maaf, namun keluarga korban menolak. Maka, mereka mendatangi Nabi SAW lalu beliau memerintahkan untuk melaksanakan qishash. Tak lama kemudian saudaranya Anas bin An-Nadhar, paman Anas bin Malik datang lalu berkata, "Wahai Rasulullah, apakah gigi depan Ar-Rabi' dirompalkan? Tidak demi Allah yang telah mengutusmu dengan kebenaran, ia tidak memecahkan gigi depan budak wanita tersebut." Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Anas, Kitab Allah (menetapkan) qishash.*" Ia berkata, "Keluarga korban kemudian memaafkan." Ia berkata lagi, "Setelah itu Rasulullah SAW bersabda,

'*Sesungguhnya ada hamba Allah yang apabila bersumpah atas nama Allah, ia pasti menepatinya*'."[901]

١٢٦٤١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سَأَلْتُهُ عَنِ الْقُنُوتِ أَقَبْلَ الرُّكُوعِ أَوْ بَعْدَ الرُّكُوعِ، فَقَالَ: قَبْلَ الرُّكُوعِ. قَالَ: قُلْتُ: فَإِنَّهُمْ يَزْعُمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ بَعْدَ الرُّكُوعِ، فَقَالَ: كَذَبُوا إِنَّمَا قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا يَدْعُو عَلَى نَاسٍ قَتَلُوا نَاسًا مِنْ أَصْحَابِهِ يُقَالُ لَهُمُ الْقُرَّاءُ.

12641. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepadanya tentang qunut sebelum ruku atau setelah ruku? Lalu ia menjawab sebelum ruku." Ia berkata, "Aku berkata, 'Sesungguhnya orang-orang menyangka bahwa Rasulullah SAW membaca qunut setelah ruku'. Ia menjawab, 'Mereka bohong. Sesungguhnya Rasulullah SAW membaca qunut selama satu bulan untuk mendoakan beberapa sahabat beliau yang disebut dengan *qurra`* (ahli qira`ah) yang dibunuh'."[902]

١٢٦٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: دَعَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَكْتُبَ لَنَا بِالْبَحْرَيْنِ

---

[901] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Abduilla bin Al Mustanna adalah cucu Anas Al Qadhi seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12242.

[902] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12634.

قَطِيعَةً. قَالَ: فَقُلْنَا لاَ إِلاَّ أَنْ تَكْتُبَ لإِخْوَانِنَا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ مِثْلَهَا. فَقَالَ: إِنَّكُمْ سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أَثَرَةً، فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي. قَالُوا: فَإِنَّا نَصْبِرُ.

12642. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah memanggil kami menulis sepotong tanah di Bahrain." Ia berkata, "Lalu kami berkata, 'Tidak, kecuali engkau menulis kepada saudara-saudara kami Muhajirin seperti itu'. Beliau kemudian bersabda, '*Sesungguhnya kalian akan menemukan sikap egois sepeninggalku, maka bersabarlah hingga kalian bertemu denganku*'. Mereka kemudian menjawab, 'Sesungguhnya kami akan bersabar'."[903]

١٢٦٤٣- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي إِسْمَاعِيلَ- عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عَاصِمٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ بِالْكُوفَةِ، فَسَأَلْتُهُ عَنِ النَّبِيذِ، فَقَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَّاءِ وَالْمُزَفَّتِ.

12643. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Muhammad —bin Abi Ismail— menceritakan kepada kami dari Ammarah bin Ashim, ia berkata, "Aku pernah bertemu dengan Anas bin Malik di Kufah, lalu aku menanyakan kepadanya tentang *nabidz* (air perasan buah yang difermentasikan dan tidak memabukkan), maka ia menjawab, 'Rasulullah SAW melarang *dubba*` dan *muzaffat*'."[904]

---

[903] Sanadnya *shahih*. Abu Mu'awiyah adalah Adh-Dharir Muhammad bin Khazim. Hadits ini telah disebutkan bersamaan dengan hadits no. 12632

[904] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11791. Ibnu Numair adalah Abdullah.

١٢٦٤٤- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ عَنْ نُفَيْعٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ يُحْشَرُ النَّاسُ عَلَى وُجُوهِهِمْ قَالَ: إِنَّ الَّذِي أَمْشَاهُمْ عَلَى أَرْجُلِهِمْ قَادِرٌ عَلَى أَنْ يُمْشِيَهُمْ عَلَى وُجُوهِهِمْ.

12644. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Ismail bin Umar menceritakan kepada kami dari Nufai', ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik (berkata, bahwa Rasulullah SAW) ditanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana manusia dikumpulkan dengan wajah-wajah mereka?" Beliau menjawab, "*Sesungguhnya yang menjalankan manusia di atas kaki mereka mampu membuat mereka berjalan di atas wajah mereka.*"[905]

١٢٦٤٥- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَضَى حَاجَتَهُ، ثُمَّ قَامَ إِلَى جَانِبِ الْمَسْجِدِ. قَالَ: فَصَاحَ بَعْضُ النَّاسِ، فَكَفَّهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ أَمَرَ بِذَنُوبٍ مِنْ مَاءٍ، فَصُبَّ عَلَى بَوْلِهِ.

12645. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bhawa seorang pria badui mendatangi Rasulullah SAW lalu menyelesaikan hajatnya lantas berdiri di samping masjid. Ia lanjut berkata, "Kemudian beberapa orang sahabat meneriaki pria badui itu sehingga Rasulullah SAW menahan mereka. Setelah itu beliau memerintahkan untuk membawa

[905] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Nufai' bin Al Harits Abi Dau Al A'ma. Ada yang berpendapat ia adalah Nufai Ash-Sha`igh seorang perawi *tsiqah* meskipun demikian hadits ini *shahih*.

seember air, lalu beliau tumpahkan pada kencing pria badui tersebut."[906]

١٢٦٤٦- حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ نُفَيْعٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ أَحَدٍ غَنِيٌّ وَلَا فَقِيرٍ إِلَّا وَدَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَّهُ كَانَ أُوتِيَ فِي الدُّنْيَا قُوتاً.

12646. Ya'la menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami dari Nufai', dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada seorang pun, baik kaya maupun miskin melainkan ia menginginkan pada Hari Kiamat agar diberi makanan di dunia.*"[907]

١٢٦٤٧- حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ بُكَيْرِ بْنِ الأَخْنَسِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: مُرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَدَنَةٍ أَوْ هَدِيَّةٍ، فَقَالَ: لِصَاحِبِهَا ارْكَبْهَا. فَقَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ أَوْ هَدِيَّةٌ قَالَ: وَإِنْ.

12647. Ya'la menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Bukair bin Al Akhnasy, (ia berkata:) Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Nabi SAW pernah berpapasan

---

906 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12071.

HR. Al Bukhari (8/492, no. 4760), pembahasan: Tafsir "Orang-orang yang dikumpulkan dengan wajah mereka"; Muslim (4/2161, no. 2806), pembahasan: Ciri-ciri orang-orang munafik, bab: Orang kafir dikumpulkan dengan wajah mereka; dan At-Tirmidzi (5/305, no. 3142), pembahasan: Tafsir surah Al Israa`.

At-Tirmidzi berkata, "Semuanya meriwayatkannya dari Abu Hurairah."

907 Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Nufai'.

HR. Ibnu Majah (2/387, no. 4140), pembahasan: Zuhud, bab: Qana'ah, dan ia menilainya *dha'if*.

Hadits ini dinyatakan *dha'if* oleh Ibnu Hajar (*Fathul Bari*, 11/275), Al Iraqi dalam komentarnya terhadap *Al Ihya`* (3/223) dan Al Mundziri (4/170).

dengan unta kurban atau hadiah, lalu beliau bersabda kepada pemiliknya, '*Kendarailah unta itu*'. Pemiliknya berkata, 'Sesungguhnya ia adalah hewan kurban atau hadiah'. Beliau menjawab, '*Meskipun demikian*'."[908]

١٢٦٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَآوَانَا، فَكَمْ مَنْ لاَ كَافِيَ لَهُ وَلاَ مُؤْوِيَ.

12648. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas, ia berkata, "Apabila Nabi SAW beranjak ke peraduannya, beliau membaca, '*Alhamdu lillaahilladzii ath'amanaa wasaqaanaa wa kafaanaa wa aawaaanaa, fakam man laa kaafiya lahuu wa laa mu`waa*'."[909]

١٢٦٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ-يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ- عَنْ قَتَادَةَ وَثَابِتٍ وَحُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً جَاءَ وَقَدْ حَفَزَهُ النَّفَسُ، فَقَالَ: اللهُ أَكْبَرُ الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً طَيِّباً مُبَارَكاً فِيهِ. فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَتَهُ قَالَ: أَيُّكُمُ الْمُتَكَلِّمُ بِالْكَلِمَاتِ، فَإِنَّهُ لَمْ يَقُلْ بَأْساً. فَقَالَ الرَّجُلُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ جِئْتُ وَقَدْ حَفَزَنِي النَّفَسُ، فَقُلْتُهُنَّ.

---

[908] Sanadnya *shahih*. Ya'la adalah Ibnu Ubaid Ath-Thanafusi. Mas'ar adalah Ibnu Kadam. Semuanya adalah para imam. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11979.

[909] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12490.

فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ رَأَيْتُ اثْنَيْ عَشَرَ مَلَكًا يَبْتَدِرُونَهَا أَيُّهُمْ يَرْفَعُهَا.

12649. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami, dari Qatadah, Tsabit dan Humaid, dari Anas bin Malik bahwa seorang pria datang dalam kondisi jiwa tertekan, lalu berkata, "*Allaahu akbar alhamdu lillaahi hamdan katsiiran thayyiban mubaarakan fiih* (Allah Maha Besar, segala puji bagi Allah dengan limpahan pujian yang baik lagi diberkahi)." Tatkala Nabi SAW selesai shalat, beliau bersabda, "*Siapa yang mengucapkan kalimat-kalimat tadi, karena sesungguhnya ia mengatakan sesuatu yang baik.*" Pria itu berkata, "Aku wahai Rasulullah. Aku tadi datang dengan kondisi jiwa tertekan, maka aku pun mengucapkannya." Mendengar itu, beliau bersabda, "*Sungguh aku tadi melihat dua belas malaikat berebut siapa yang akan membawanya ke atas.*"[910]

١٢٦٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ أَنَا حَمَّادٌ قَالَ: أَنَا قَتَادَةُ وَثَابِتٌ وَحُمَيْدٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ كَانُوا يَسْتَفْتِحُونَ الْقُرْآنَ بِـ﴿الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾.

12650. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Qatadah, Tsabit dan Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW, Abu Bakar, Umar dan Utsman ibaasanya membuka Al Qur`an dengan bacaan, "*Alhamdu lillaahi rabbil aalamiin* (segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam)."[911]

---

[910] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11973. Dalam cetakan *tha`* disebutkan dengan redaksi, "Aku duduk," ini keliru.

[911] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12074.

١٢٦٥١- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قِيَامِ السَّاعَةِ وَأُقِيمَتِ الصَّلاَةُ، فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَتَهُ قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ. فَقَالَ: الرَّجُلُ هَا أَنَا ذَا يَا رَسُولَ اللهِ. فَقَالَ: وَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا، فَإِنَّهَا قَائِمَةٌ. قَالَ: مَا أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ كَبِيرِ عَمَلٍ غَيْرَ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ. قَالَ: فَأَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ. قَالَ: فَمَا، فَرِحَ الْمُسْلِمُونَ بِشَيْءٍ بَعْدَ الإِسْلاَمِ أَشَدَّ مِمَّا، فَرِحُوا بِهِ.

12651. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit, menceritakan kepada kami dari Anas bahwa seorang pria bertanya kepada Rasulullah SAW tentang Hari Kiamat sedangkan shalat akan dilaksanakan. Manakala Rasulullah SAW selesai shalat, beliau bersabda, "*Mana orang yang bertanya tentang Hari Kiamat itu?*" Pria itu menjawab, "Aku di sini wahai Rasulullah." Beliau lalu bersabda, "*Apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapinya?*" Ia menjawab, "Aku belum mempersiapkan amal yang besar, hanya saja aku mencintai Allah dan Rasul-Nya." Mendengar itu, beliau bersabda, "*Engkau akan dikumpulkan bersama orang yang engkau cintai.*" Anas berkata, "Kaum muslimin tidak pernah merasa sangat gembira terhadap sesuatu setelah Islam seperti kegembiraan mereka dengan berita tersebut."[912]

١٢٦٥٢- حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ-يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ- قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ

[912] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12628.

الأَنْصَارِيُّ أَنَّهُ كَانَ ابْنَ عَشْرِ سِنِينَ مَقْدِمَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ. قَالَ: وَكَانَ أُمَّهَاتِي يُوطِنَّنِي عَلَى خِدْمَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكُنْتُ أَعْلَمَ النَّاسِ بِشَأْنِ الْحِجَابِ حِينَ أُنْزِلَ وَكَانَ أَوَّلَ مَا أُنْزِلَ ابْتَنَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِزَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ أَصْبَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَا عَرُوساً، فَدَعَا الْقَوْمَ، فَأَصَابُوا مِنَ الطَّعَامِ، ثُمَّ خَرَجُوا وَبَقِيَ رَهْطٌ مِنْهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَطَالُوا الْمُكْثَ، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَرَجَ وَخَرَجْتُ مَعَهُ لِكَيْ يَخْرُجُوا، فَمَشَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَشَيْنَا مَعَهُ حَتَّى جَاءَ عَتَبَةَ حُجْرَةِ عَائِشَةَ وَظَنَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَدْ خَرَجُوا، فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ، فَإِذَا هُمْ قَدْ خَرَجُوا، فَضَرَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُمْ بِسِتْرٍ وَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْحِجَابَ.

12652. Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, Laits —Ibnu Sa'd— menceritakan kepada kami, ia berkata: Uqail menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, ia berkata: Anas bin Malik Al Anshari menceritakan kepadaku, bahwa ia berusia sepuluh tahun saat Rasulullah SAW datang ke Madinah. Ia berkata, "Ibu-ibuku kemudian menyerahkan diriku untuk membantu Rasulullah SAW dan aku adalah orang yang paling tahu tentang masalah hijab ketika ayatnya diturunkan. Ayat yang pertama kali turun saat Rasulullah SAW membina hubungan dengan Zainab binti Jahsy. Ketika itu Rasulullah SAW menikah dengannya lalu mengundang orang-orang lantas mereka menyantap makanan. Setelah itu mereka pulang namun masih ada beberapa orang dari mereka yang bersama Rasulullah SAW. Mereka kemudian memperlama waktu berkunjung hingga Rasulullah SAW bangkit lalu keluar dan aku pun keluar bersama

beliau agar mereka pulang. Rasulullah SAW kemudian berjalan dan kami pun ikut berjalan bersama beliau hingga Utbah mendatangi ruangan Aisyah dan Rasulullah SAW menyangka bahwa mereka telah pulang. Beliau kemudian pulang dan aku pun mengikuti beliau. Ketika mereka benar keluar (menemui Aisyah), Rasulullah SAW lalu membuat penghalang antara dirinya dengan mereka. Maka Allah pun menurunkan ayat hijab."[913]

١٢٦٥٣- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنَا عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ لِابْنِ آدَمَ وَادِياً مِنْ ذَهَبٍ لَأَحَبَّ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَادٍ آخَرُ وَلَا يَمْلَأُ، فَاهُ إِلَّا التُّرَابُ وَيَتُوبُ اللهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

12653. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Seandainya anak Adam memiliki satu lembah emas, niscaya ia ingin mempunyai satu lembah emas yang lain dan tidak ada yang dapat memenuhi mulutnya kecuali tanah dan Allah menerima tobat orang bertobat.*"[914]

١٢٦٥٤- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي بُكَيْرٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ

---

[913] Sanadnya *shahih*. Uqail adalah Ibnu Khalid Al Umawi seorang perawi *tsiqah tsabat*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12307.

[914] Sanadnya *shahih* seperti sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11963.

رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنًى رَكْعَتَيْنِ وَمَعَ أَبِي بَكْرٍ رَكْعَتَيْنِ وَمَعَ عُمَرَ رَكْعَتَيْنِ وَمَعَ عُثْمَانَ رَكْعَتَيْنِ صَدْراً مِنْ إِمَارَتِهِ.

12654. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Bukair menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Abdullah bin Abi Sulaiman, dari Anas bin Malik bahwa ia berkata, "Aku pernah shalat dua rakaat bersama Rasulullah SAW di Mina bersama Abu Bakar dua rakaat, bersama Umar dua rakaat dan bersama Utsman dua rakaat pada awal kepemimpinannya."[915]

١٢٦٥٥- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ شَرِيكِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي نَمِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُلُوساً فِي الْمَسْجِدِ دَخَلَ رَجُلٌ عَلَى جَمَلٍ، فَأَنَاخَهُ فِي الْمَسْجِدِ، ثُمَّ عَقَلَهُ، ثُمَّ قَالَ: أَيُّكُمْ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَّكِئٌ بَيْنَ ظَهْرَانَيْهِمْ. قَالَ: فَقُلْنَا هَذَا الرَّجُلُ الأَبْيَضُ الْمُتَّكِئُ. فَقَالَ: الرَّجُلُ يَا ابْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَجَبْتُكَ. فَقَالَ: الرَّجُلُ إِنِّي يَا مُحَمَّدُ سَائِلُكَ، فَمُشَدِّدٌ عَلَيْكَ فِي الْمَسْأَلَةِ، فَلاَ تَجِدْ عَلَيَّ فِي نَفْسِكَ. فَقَالَ: سَلْ مَا بَدَا لَكَ. فَقَالَ: الرَّجُلُ نَشَدْتُكَ بِرَبِّكَ وَرَبِّ مَنْ كَانَ قَبْلَكَ اللهُ أَرْسَلَكَ إِلَى النَّاسِ كُلِّهِمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ نَعَمْ. قَالَ: فَأَنْشُدُكَ اللهَ اللهُ أَمَرَكَ أَنْ نُصَلِّيَ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ قَالَ:

[915] Sanadnya *shahih*. Bukair adalah Abdullah Al Asyajj. Muhammad bin Abdullah bin Abu Sulaim adalah perawi *shaduq*. Para imam hadits menerima haditsnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12403.

اللَّهُمَّ نَعَمْ. قَالَ: فَأَنْشُدُكَ اللهَ آللهُ أَمَرَكَ أَنْ نَصُومَ هَذَا الشَّهْرَ مِنَ السَّنَةِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ نَعَمْ. قَالَ: أَنْشُدُكَ اللهَ آللهُ أَمَرَكَ أَنْ تَأْخُذَ هَذِهِ الصَّدَقَةَ مِنْ أَغْنِيَائِنَا، فَتَقْسِمَهَا عَلَى فُقَرَائِنَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ نَعَمْ. قَالَ: الرَّجُلُ آمَنْتُ بِمَا جِئْتَ بِهِ وَأَنَا رَسُولُ مَنْ وَرَائِي مِنْ قَوْمِي. قَالَ وَأَنَا ضِمَامُ بْنُ ثَعْلَبَةَ أَخُو بَنِي سَعْدِ بْنِ بَكْرٍ.

12655. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Sa'id menceritakan kepadaku dari Syarik bin Abdillah bin Abi Namir bahwa ia mendengar Anas bin Malik berkata: Ketika kami bersama Rasulullah SAW duduk di masjid, masuk seorang pria dengan membawa seekor unta yang kemudian menderumkannya di masjid lalu menambatkannya. Setelah itu ia berkata, "Siapa di antara kalian yang bernama Muhammad Rasulullah?" Saat itu Rasulullah SAW sedang bertelekan pada kedua punggung mereka. Kami kemudian berkata, "Ia adalah pria berkulit putih yang sedang bertelekan itu." Pria itu berkata, "Wahai putra Abdul Muththalib." Rasulullah SAW lalu menjawabnya, "*Aku menjawabmu.*" Pria itu berkata, "Wahai Muhammad, sesungguhnya aku bertanya lalu bersikap keras terhadapmu lantas engkau tidak merasa apa-apa dalam dirimu." Beliau bersabda, "*Tanyalah apa yang engkau inginkan!*" Pria itu berkata, "Aku bersumpah kepadamu dengan nama Tuhanmu dan tuhan orang-orang sebelummu, apakah Allah yang mengutusmu kepada semua manusia?" Rasulullah SAW menjawab, "*Ya benar.*" Pria itu berkata, "Aku bersumpah kepadamu dengan nama Allah, apakah Allah yang memerintahkanmu untuk shalat lima waktu dalam sehari semalam?" Beliau menjawab, "*Ya benar.*" Pria itu berkata, "Aku bersumpah kepadamu dengan nama Allah, apakah Allah yang memerintahkanmu untuk puasa bulan (Ramadhan) di tahun ini?" Rasulullah SAW menjawab, "*Ya benar.*" Pria itu bertanya lagi, "Aku bersumpah kepadamu dengan nama Allah,

apakah Allah yang memerintahkanmu untuk mengambil zakat dari orang-orang kaya lalu dibagikan kepada orang-orang miskin di antara kami?" Rasulullah SAW menjawab, "*Ya benar.*" Pria itu lalu berkata, "Aku beriman terhadap apa yang engkau bawa dan aku adalah utusan orang-orang di belakangku dari kaumku." Ia juga berkata, "Aku adalah Dhammam bin Tsa'labah saudara bani Sa'd bin Bakar."[916]

١٢٦٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا أَرَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الرُّومِ قَالُوا: إِنَّهُمْ لاَ يَقْرَءُونَ كِتَاباً إِلاَّ مَخْتُوماً. قَالَ: فَاتَّخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَماً مِنْ فِضَّةٍ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَقْشُهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ.

12656. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW ingin menulis surat ke Romawi, para sahabat berkata, 'Sesungguhnya mereka tidak bisa membaca tulisan kecuali jika diberi cap'." Ia berkata lagi, "Maka, Rasulullah SAW membuat sebuah cincin yang terbuat dari perak sampai-sampai aku melihat kilauan

---

[916] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Syarik.

HR. Al Bukhari (1/25), pembahasan: Ilmu, bab: Ilmu dan penyampaiannya; An-Nasa`i (4/122, no. 2091), pembahasan: Puasa, bab: Kewajiban berpuasa; Ibnu Majah (1/449, no. 1402), pembahasan: Menegakkan shalat, bab: Kewajiban shalat; Al Hakim (3/54) dengan penilaian *shahih*-nya dan disetujui oleh Adz-Dzahabi dari Ibnu Abbas.

cincin tersebut di tangan Rasulullah SAW dengan ukiran Muhammad Rasulullah."[917]

١٢٦٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَهْرَمُ ابْنُ آدَمَ وَيَبْقَى مِنْهُ اثْنَتَانِ الْحِرْصُ وَالأَمَلُ.

12657. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Anak adam akan menua dan yang tertinggal hanya dua hal, yaitu tekad dan cita-cita.*"[918]

١٢٦٥٨- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ إِنَّ الْخَيْرَ خَيْرُ الآخِرَةْ. أَوْ قَالَ: اللَّهُمَّ لاَ خَيْرَ إِلاَّ خَيْرُ الآخِرَةْ، فَاغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةْ. قَالَ: شُعْبَةُ، فَكَانَ قَتَادَةُ يَقُولُ هَذَا فِي قَصَصِهِ.

12658. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah pernah bersabda, "*Sesungguhnya kebaikan itu adalah kebaikan akhirat.*" Atau beliau bersabda, "*Ya Allah, tidak ada kebaikan kecuali kebaikan akhirat, maka ampunilah kaum Anshar dan Muhajirin.*"

---

[917] Sanadnya *shahih*. Hadits ini adalah pelengkap hadits no. 11928.

[918] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12141.

Syu'bah berkata, "Qatadah mengatakan hal ini dalam kisah-kisahnya."[919]

١٢٦٥٩- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ أَبِي صَدَقَةَ مَوْلَى أَنَسٍ وَأَثْنَى عَلَيْهِ شُعْبَةُ خَيْرًا قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسًا عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الظُّهْرَ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ وَالْعَصْرَ بَيْنَ صَلَاتَيْكُمْ هَاتَيْنِ وَالْمَغْرِبَ إِذَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ وَالْعِشَاءَ إِذَا غَابَ الشَّفَقُ وَالصُّبْحَ إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ إِلَى أَنْ يَنْفَسِحَ الْبَصَرُ.

12659. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Abi Shadaqah *maula* Anas —dan Syu'bah memberikan sanjungan yang baik kepadanya—, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Anas tentang shalat Rasulullah SAW, lalu ia menjawab, "Rasulullah SAW melaksanakan shalat Zhuhur ketika matahari telah tergelincir ke Barat, shalat Ahsar di antara kedua shalat kalian ini, shalat Maghrib ketika matahari telah terbenam, shalat Isya ketika awan merah telah menghilang, dan shalat Subuh ketika fajar telah terbit hingga pandangan lepas."[920]

١٢٦٦٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى صِبْيَانٍ وَهُمْ يَلْعَبُونَ، فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ.

12660. Hajjaj menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Al Mughirah, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bahwa Nabi SAW pernah

---

[919] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12117.
[920] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12251.

datang menemui anak-anak saat sedang bermain lalu memberi salam kepada mereka.[921]

١٢٦٦١- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: شُعْبَةُ أَنْبَأَنَاهُ عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ جَدِّهِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَسِمُ غَنَماً. قَالَ هِشَامٌ: أَحْسَبُهُ قَالَ: فِي آذَانِهَا. قَالَ: ثُمَّ قَالَ: بَعْدُ فِي آذَانِهَا وَلَمْ يَشُكَّ.

12661. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Zaid bin Anas, dari kakeknya Anas bin Malik, ia berkata, "Aku datang menemui Rasulullah SAW saat beliau sedang menandai kambing dengan besi panas pada punggungnya." Hisyam berkata, "Aku mengira ia mengatakan, di telinga kambing itu." Ia lanjut berkata, "Setelah itu ia berkata, 'Di telinga kambing tersebut', dan ia tidak ragu."[922]

١٢٦٦٢- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ أَبِي الأَبْيَضِ رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَامِرٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ بَيْضَاءُ مُحَلِّقَةٌ .

---

921 Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (11/32, no. 6247), pembahasan: Meminta izin, bab: Memberi salam kepada anak-anak; dan Muslim (4/1708, no. 2168), pembahasan: Salam, bab: Memberi salam kepada anak-anak.

922 Sanadnya *shahih*. Hisyam bin Zaid adalah cucu Anas seorang perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (3/366, no. 1502), pembahasan: Zakat, bab: Imam memberi tanda unta zakat; dan Muslim (4/1909, no. 2144), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Abu Thalhah.

12662. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Manshur, dari Rib'I bin Hirazy, dari Abi Al Abyadh seorang pria dari bani Amir, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah shalat Ashar saat matahari dalam kondisi putih bercincin."[923]

١٢٦٦٣- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ-يَعْنِي ابْنَ الْمُغِيرَةِ- عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قُلْتُ: حَدِّثْنَا بِشَيْءٍ شَهِدْتَهُ مِنْ هَذِهِ الأَعَاجِيبِ لاَ تُحَدِّثْنَا بِهِ عَنْ غَيْرِكَ. قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ وَقَعَدَ عَلَى الْمَقَاعِدِ الَّتِي كَانَ يَأْتِيهِ عَلَيْهَا جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ. قَالَ، فَجَاءَ بِلاَلٌ، فَآذَنَهُ بِصَلاَةِ الْعَصْرِ، فَقَالَ: مَنْ كَانَ لَهُ أَهْلٌ بَعِيدٌ بِالْمَدِينَةِ لِيَقْضِيَ حَاجَتَهُ وَيُصِيبَ مِنَ الْوَضُوءِ. وَبَقِيَ نَاسٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ لَيْسَ لَهُمْ أَهْلُونَ بِالْمَدِينَةِ. قَالَ: فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَدَحٍ أَرْوَحَ فِي أَسْفَلِهِ شَيْءٌ مِنْ مَاءٍ. قَالَ: فَوَضَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَفَّهُ فِي الْقَدَحِ، فَمَا وَسِعَتْ كَفَّهُ، فَوَضَعَ أَصَابِعَهُ هَؤُلاَءِ الأَرْبَعَ، ثُمَّ قَالَ: ادْنُوا، فَتَوَضَّئُوا. قَالَ: فَتَوَضَّئُوا حَتَّى مَا بَقِيَ مِنْهُمْ أَحَدٌ إِلاَّ تَوَضَّأَ. فَقُلْنَا يَا أَبَا حَمْزَةَ كَمْ تُرَاهُمْ كَانُوا قَالَ: بَيْنَ السَّبْعِينَ إِلَى الثَّمَانِينَ.

12663. Hajjaj menceritakan kepada kami, Sulaiman —Ibnu Al Mughirah— menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku berkata, "Ceritakanlah kepada kami sesuatu keajaiban yang pernah engkau lihat yang tidak engkau ceritakan kepada orang lain." Ia berkata, "Rasululah SAW shalat Zhuhur dan duduk di atas bangku yang pernah didatangi oleh Jibril AS, lalu Bilal

[923] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12271 baik sanad maupun matan.

datang mengumandangkan adzan shalat Ashar. Tak lama kemudian penduduk yang tinggal jauh dari Madinah datang untuk menunaikan hajatnya dan mengambil wudhu sehingga tinggal orang-orang Muhajirin yang bukan penduduk Madinah. Setelah itu Rasulullah SAW datang dengan sewadah sambil meletakkan sedikit air di bawahnya, kemudian Rasulullah SAW meletakkan tangan beliau di dalam wadah tersebut. Setelah meletakkan tangan, beliau lantas meletakkan keempat jari jemari beliau lalu bersabda, '*Mendekat dan berwudhulah*'." Ia berkata, "Mereka kemudian berwudhu hingga tidak ada seorang pun yang tidak berwudhu. Lalu kami berkata, 'Wahai Abu Hamzah, berapa banyak jumlah orang yang kamu lihat?' Ia menjawab, 'Sekitar tujuh puluh hingga delapan puluh orang'."[924]

١٢٦٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ-يَعْنِي ابْـــنَ زَاذَانَ- عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعْجِبُهُ الْقَرْعُ .

12664. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Umarah —Ibnu Zadzan— menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bahwa Nabi SAW sangat senang dengan buah sejenis labu.[925]

١٢٦٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ قَالَ: حُدِّثْتُ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَطْـــوَلُ النَّـــاسِ أَعْنَاقًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُؤَذِّنُونَ.

12665. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku diceritakan dari Anas, dari Nabi SAW, bahwa beliau

---

924 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12352.
925 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (3/160).

bersabda, "*Manusia yang paling panjang lehernya di Hari Kiamat adalah orang-orang yang suka mengumandangkan adzan.*"[926]

١٢٦٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا فُتِحَتْ مَكَّةُ، قَالَ: قَسَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْغَنَائِمَ فِي قُرَيْشٍ، فَقَالَتِ الأَنْصَارُ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْعَجَبُ إِنَّ سُيُوفَنَا تَقْطُرُ مِنْ دِمَائِهِمْ وَإِنَّ غَنَائِمَنَا تُرَدُّ عَلَيْهِمْ. فَبَلَغَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَمَعَهُمْ، فَقَالَ: مَا هَذَا الَّذِي بَلَغَنِي عَنْكُمْ. فَقَالُوا: هُوَ الَّذِي بَلَغَكَ. وَكَانُوا لاَ يَكْذِبُونَ، فَقَالَ: أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَرْجِعَ النَّاسُ بِالدُّنْيَا وَتَرْجِعُونَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى بُيُوتِكُمْ لَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَادِياً أَوْ شِعْباً وَسَلَكَتِ الأَنْصَارُ وَادِياً أَوْ شِعْباً لَسَلَكْتُ وَادِيَ الأَنْصَارِ أَوْ شِعْبَ الأَنْصَارِ.

12666. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abi At-Tayyah, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Tatkala Makkah ditaklukan, Rasulullah SAW membagikan harta rampasan perang kepada orang-orang Quraisy sehingga kaum Anshar berkata, "Sesungguhnya ini adalah tindakan yang paling mengherankan. Pedang kami berlumuran darah mereka sementara harta rampasan perang kami dikembalikan kepada orang-orang Quraisy." Perkataan itu kemudian sampai kepada Rasulullah SAW lalu beliau mengumpulkan kaum Anshar lantas bersabda, "*Perkataan macam apa ini yang sampai kepadaku dari*

---

[926] Sanadnya *munqathi'* karena Al A'masy tidak pernah menyatakan secara terus terang perawi yang ada di antara dirinya dan Anas. Hadits ini sendiri *shahih*.

HR. Muslim (1/290, no. 387), pembahasan: Shalat, bab: Keutamaan adzan dan menjauhnya syetan; dan Ibnu Majah (1/240, no. 725).

kalian." Kaum Anshar kemudian balik bertanya, "Itulah yang sampai kepadamu." Mereka ketika itu tidak berbohong sehingga Rasulullah SAW bersabda, "*Tidakkah kalian ridha orang-orang kembali dengan kemewahan dunia sedangkan kalian kembali dengan Rasulullah SAW ke rumah kalian. Seandainya orang-orang melalui sebuah lembah atau bukit, sedangkan kaum Anshar melalui lembah atau bukit yang lain, niscaya aku akan melalui lembah kaum Anshar atau bukit kaum Anshar.*"[927]

١٢٦٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: إِنَّ رَجُلاً دَعَا رَجُلاً فِي السُّوقِ، فَقَالَ: يَا أَبَا الْقَاسِمِ. فَالْتَفَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: الرَّجُلُ إِنَّمَا دَعَوْتُ رَجُلاً. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَمُّوا بِاسْمِي وَلاَ تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي.

12667. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Humaid, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Sesungguhnya ada seorang pria memanggil pria lain di pasar, lalu ia berkata, 'Wahai Abu Al Qasim'. Maka, Nabi SAW pun menoleh lalu pria itu lanjut berkata, 'Sesungguhnya aku memanggil orang lain'. Melihat itu, Rasulullah SAW bersabda, '*Gunakanlah nama seperti namaku namun jangan menggunakan gelarku*'."[928]

---

[927] Sanadnya *shahih.* Abu At-Tayyah adalah Yazid bin Humaid seorang perawi *tsiqah tsabat.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12632.

[928] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12157.

١٢٦٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَالَتِ الأَنْصَارُ نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّداً عَلَى الْجِهَادِ مَا بَقِينَا أَبَداً. فَأَجَابَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ إِنَّ الْخَيْرَ خَيْرُ الآخِرَهْ، فَاغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَهْ.

12668. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Humaid, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Orang-orang Anshar berkata, "Kami adalah orang-orang yang membaiat Muhammad dan kami tidak akan tinggal diam untuk jihad selama-lamanya." Maka Rasulullah SAW menjawab, "*Sesungguhnya kebaikan adalah kebaikan akhirat, ya Allah ampunilah kaum Anshar dan Muhajirin.*"[929]

١٢٦٦٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَالْخَفَّافُ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتِمُّوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ، فَوَاللهِ إِنِّي لأَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِ ظَهْرِي إِذَا مَا رَكَعْتُمْ وَإِذَا مَا سَجَدْتُمْ.

12669. Muhammad bin Ja'far dan Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah dan Al Khafaf menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Lakukanlah ruku dan sujud dengan sempurna. Demi Allah, sesungggunya aku melihat kalian dari belakngku ketika kalian ruku dan sujud.*"[930]

---

[929] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12117 dan ini adalah pelengkap haditsnya.

[930] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12087.

١٢٦٧٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَأَسْبَاطٌ قَالاَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَخَفِّ النَّاسِ صَلاَةً فِي تَمَامٍ.

12670. Muhammad bin Ja'far dan Asbath menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW adalah orang yang paling ringan shalatnya dalam kesempuranaan."[931]

١٢٦٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلاً يَسُوقُ بَدَنَةً، فَقَالَ: ارْكَبْهَا. قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ. قَالَ: ارْكَبْهَا. قَالَ: ارْكَبْهَا.

12671. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW pernah melihat seorang pria membawa seekor hewan kurban lalu beliau bersabda, "*Kendarailah hewan kurban itu!*" Pria itu menjawab, "Sesungguhnya hewan itu adalah hewan kurban." Beliau bersabda, "*Kendarailah hewan itu!*" Beliau juga bersabda, "*Kendarailah hewan kurban tersebut.*"[932]

١٢٦٧٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ يُذَكِّيهِمَا بِيَدِهِ وَيَطَأُ عَلَى صِفَاحِهِمَا وَيَذْكُرُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

---

931 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11906.
932 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12647.

12672. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW berkurban dengan dua ekor domba yang warna putihnya lebih banyak daripada warna hitam. Beliau menyembelihnya dengan tangan sendiri sambil menginjak bagian tepi leher domba tersebut dan menyebut nama Allah *Azza wa Jalla*.[933]

١٢٦٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفرٍ قَالَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَهْطًا مِنْ عُكْلٍ أَوْ عُرَيْنَةَ أَتَوْا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا كُنَّا أَهْلَ ضَرْعٍ وَلَمْ نَكُنْ أَهْلَ رِيفٍ. فَاسْتَوْخَمُوا الْمَدِينَةَ، فَأَمَرَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَوْدٍ وَأَمَرَهُمْ أَنْ يَخْرُجُوا فِيهَا، فَيَشْرَبُوا مِنْ أَلْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا، فَفَعَلُوا، فَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَاقُوا الذَّوْدَ وَكَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ، فَبَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلَبِهِمْ، فَأُتِيَ بِهِمْ، فَقَطَّعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ وَتَرَكَهُمْ فِي الْحَرَّةِ حَتَّى مَاتُوا.

12673. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa sekelompok orang dari Ukal atau Arinah mendatangi Rasulullah SAW lalu mereka berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami adalah pemilik hewan ternak dan bukan penduduk dusun." Mereka kemudian merasa tidak betah tinggal di Madinah lantaran penyakit, sehingga Rasulullah SAW memerintahkan agar mereka membawa tiga hingga sepuluh ekor unta dan juga memerintahkan mereka agar keluar dengan unta-unta tersebut lalu meminum susu dan air seninya. Kemudian mereka membunuh

---

933 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12076.

pengembala Rasulullah SAW dan membawa lari unta-unta itu serta kembali kafir setelah masuk Islam. Oleh karena itu, Rasulullah SAW mengirim utusan untuk menangkap mereka. Tak lama kemudian mereka berhasil dibawa, lalu beliau memotong tangan dan kaki mereka, mencungkil mata mereka dengan paku panas dan melepaskan mereka di daerah berbatuan hitam hingga akhirnya mereka menemui ajal.[934]

١٢٦٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ. وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: أَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَرَادَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى نَاسٍ مِنْ هَذِهِ الأَعَاجِمِ قِيلَ لَهُ إِنَّهُمْ لاَ يَقْبَلُونَ كِتَاباً إِلاَّ بِخَاتَمٍ، قَالَ: فَاتَّخَذَ خَاتَماً مِنْ فِضَّةٍ نَقْشُهُ- وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ وَنَقَشَهُ- مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَصِيصِهِ أَوْ بَيَاضِهِ فِي يَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12674. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id dan Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa tatkala Rasulullah SAW hendak menulis surat kepada sekelompok orang dari bangsa non Arab, ada yang mengatakan kepada beliau bahwa sesungguhnya mereka tidak menerima surat yang tidak bercap. Ia lanjut berkata, "Maka beliau pun membuat sebuah cap dari perak (cincin) dengan ukiran —Ibnu Bakr mengatakan, dan beliau mengukirnya— 'Muhammad Rasulullah' seolah-olah aku melihat kilauan atau warna putihnya di tangan Rasulullah SAW."[935]

---

[934] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11981.

[935] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11928.

١٢٦٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَزَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ تَسَحَّرَا، فَلَمَّا، فَرَغَا مِنْ سَحُورِهِمَا قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الصَّلَاةِ، فَصَلَّى. فَقُلْنَا لِأَنَسٍ كَمْ كَانَ بَيْنَ، فَرَاغِهِمَا وَسَحُورِهِمَا وَدُخُولِهِمَا فِي الصَّلَاةِ قَالَ: كَانَ قَدْرَ مَا يَقْرَأُ رَجُلٌ خَمْسِينَ آيَةً.

12675. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW dan Zaid bin Tsabit pernah makan sahur. Tatkala mereka selesai makan sahur, Rasulullah SAW lalu berdiri untuk shalat kemudian melaksanakan shalat. Maka kami berkata kepada Anas, "Berapa jarak waktu antara selesainya mereka dengan sahur dan masuknya mereka dalam shalat?" Ia menjawab, "Selama seeorang pria membaca lima puluh ayat."[936]

١٢٦٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. وَرَوْحٌ قَالَا، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُوَاصِلُوا. فَقِيلَ إِنَّكَ تُوَاصِلُ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: إِنِّي لَسْتُ كَأَحَدٍ مِنْكُمْ إِنَّ رَبِّي يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِي.

12676. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian melakukan puasa wishal.*" Lalu

---

[936] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (3/18, no. 1134), pembahasan: Tahajjud, bab: Orang yang makan sahur dan tidak tidur, dan An-Nasa`i (4/143, no. 2155), pembahasan: Puasa, bab: Jarak antara waktu sahur dan Subuh.

ada sahabat yang berkata, "Engkau sendiri melakuakn puasa wishal wahai Rasulullah." Beliau menjawab, "*Sesungguhnya aku tidak seperti salah seorang dari kalian. Sesungguhnya Tuhanku memberi makan dan minum untukku.*"[937]

١٢٦٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَنَا سَعِيدٌ. وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ يَهُودِيًّا قَتَلَ جَارِيَةً عَلَى أَوْضَاحٍ لَهَا، فَقَتَلَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12677. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id dan Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Sa'id mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa seorang pria Yahudi pernah membunuh seorang budak wanita lantaran perhiasan yang dimilikinya. Maka, Rasulullah SAW pun menjatuhi hukuman mati untuknya.[938]

١٢٦٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ بِالزَّوْرَاءِ، فَأُتِيَ بِإِنَاءٍ فِيهِ مَاءٌ لاَ يَغْمُرُ أَصَابِعَهُ أَوْ قَدْرَ مَا تَرَى أَصَابِعَهُ، فَأَمَرَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَتَوَضَّئُوا، فَوَضَعَ كَفَّهُ فِي الْمَاءِ، فَجَعَلَ الْمَاءُ يَنْبُعُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ وَأَطْرَافِ أَصَابِعِهِ حَتَّى تَوَضَّأَ الْقَوْمُ. قَالَ: فَقُلْتُ: لأَنَسٍ كَمْ كُنْتُمْ قَالَ: كُنَّا ثَلاَثَمِائَةٍ.

12678. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa Nabi Allah SASW ketika berada di Zura`, dibawa sewadah air yang tidak cukup untuk menutupi tangannya. Maka beliau memerintahkan

---

[937] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11484.
[938] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12604.

para sahabat untuk berwudhu, lalu beliau meletakkan telapak tangannya di dalam air itu sehingga membuat air tersebut memancar dari sela-sela jari jemari dan ujung jari jemari beliau sampai para sahabat dapat berwudhu. Ia berkata, "Aku kemudian bertanya kepada Anas, 'Berapa jumlah kalian ketika itu?' Ia menjawab, 'Tiga ratus orang'."[939]

١٢٦٧٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيَيٌّ وَجَعَلَ عِتْقَهَا صَدَاقَهَا.

12679. Abdullah bin Abi Bakar dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW memerdekakan Shafiyyah binti Huyai dari perbudakan dan menjadikan pemerdekaannya itu sebagai mahar Shafiyyah.[940]

١٢٦٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ فَزَعٌ بِالْمَدِينَةِ، فَاسْتَعَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَساً لَنَا يُقَالُ لَهُ مَنْدُوبٌ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ما رَأَيْنَا مِنْ فَزَعٍ وَإِنْ وَجَدْنَاهُ لَبَحْراً. قَالَ حَجَّاجٌ: يَعْنِي الْفَرَسَ.

12680. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dan Hajjaj berkata: Syu'bah

---

[939] Sanadnya *shahih*. Zura` adalah daerah yang letaknya dekat dengan Madinah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12663.

[940] Sanadnya *shahih*.

menceritakan kepadaku, (ia berkata:) aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata, "Ketakutan pernah terjadi di Madinah sehingga Rasulullah SAW meminjam seekor kuda kami yang disebut mandub." Ia lanjut berkata, "Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *'Kami tidak pernah mengalami sebuah ketakutan dan sungguh kami mendapatinya berlari sangat cepat'*."

Hajjaj berkata, "Maksudnya kuda tersebut."[941]

١٢٦٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي قَزَعَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنْتُ رَدِيفَ أَبِي طَلْحَةَ، قَالَ: وَكَانَتْ رُكْبَةُ أَبِي طَلْحَةَ تَكَادُ أَنْ تُصِيبَ رُكْبَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهِلُّ بِهِمَا.

12681. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abi Qaz'ah, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Aku pernah berboncengan dengan Abu Thalhah." Ia lanjut berkata, "Ketika itu lutut Abu Thalhah hampir menyentuh lutut Rasulullah SAW. Setelah itu Rasulullah SAW mengucapkan talbiyah untuk haji dan umrah."[942]

١٢٦٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالَا، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ زَيْدِ بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ جَدِّي أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ دَارَ الْحَكَمِ بْنِ أَيُّوبَ، فَإِذَا قَوْمٌ قَدْ نَصَبُوا دَجَاجَةً يَرْمُونَهَا، فَقَالَ أَنَسٌ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُصْبَرَ الْبَهَائِمُ.

---

941 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12600.

942 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12614. Abu Qaz'ah adalah Suwaid bin Hujair Al Bahili.

12682. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Hisyam bin Zaid bin Anas bin Malik berkata, "Aku pernah datang ke rumah Al Hakam bin Ayyub bersama kakekku Anas bin Malik dan ternyata ada beberapa orang yang memasang seekor ayam untuk mereka jadikan sebagai sasaran tembak, lalu Anas berkata, 'Rasulullah SAW melarang mengikat hewan yang masih hidup untuk dijadikan sebagai sasaran'."[943]

١٢٦٨٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالاَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَرَرْنَا، فَأَنْفَجْنَا أَرْنَباً بِمَرِّ الظَّهْرَانِ، فَسَعَوْا عَلَيْهَا، فَلَغِبُوا، فَسَعَيْتُ حَتَّى أَدْرَكْتُهَا، فَأَتَيْتُ بِهَا أَبَا طَلْحَةَ، فَذَبَحَهَا، فَبَعَثَ بِوَرِكِهَا أَوْ، فَخِذِهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَبِلَهُ. قَالَ حَجَّاجٌ: قُلْتُ لِشُعْبَةَ، فَقُلْتُ: أَكَلَهُ؟ قَالَ: نَعَمْ أَكَلَهُ. قَالَ لِي بَعْدُ قَبِلَهُ.

12683. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Zaid, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Ketika kami melewati jalan setapak di Zhahran, kami mengendapi seekor kelinci untuk ditangkap. Mereka kemudian berupaya keras untuk menangkapnya hingga akhirnya lelah. Aku kemudian berusaha hingga aku berhasil menangkapnya. Setelah itu aku membawanya ke Abu Thalhah lalu ia menyembelihnya. Ia lantas mengirim bagian paha kelinci tersebut kepada Rasulullah SAW lalu beliau menerimanya." Hajjaj berkata, "Aku berkata kepada Syu'bah, 'Apakah beliau memakan daging kelinci itu?' Ia menjawab, 'Ya, beliau

---

[943] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12100.

memakannya'. Ia berkata kepadaku, 'Setelah beliau menerima daging kelinci tersebut'."[944]

١٢٦٨٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالاَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ يَهُودِيًّا قَتَلَ جَارِيَةً عَلَى أَوْضَاحٍ لَهَا، قَالَ: فَقَتَلَهَا بِحَجَرٍ، قَالَ: فَجِيءَ بِهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِهَا رَمَقٌ، فَقَالَ لَهَا: قَتَلَكِ فُلاَنٌ. فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا أَيْ لاَ، ثُمَّ قَالَ لَهَا الثَّانِيَةَ، فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا أَيْ لاَ، ثُمَّ سَأَلَهَا الثَّالِثَةَ، فَقَالَتْ: نَعَمْ، وَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا، فَقَتَلَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ حَجَرَيْنِ.

12684. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Zaid, dari Anas bin Malik bahwa seorang pria Yahudi pernah membunuh seorang budak wanita karena perhiasan yang dimilikinya. Ia lanjut berkata, "Pria Yahudi itu membunuhnya dengan batu." Ia berkata lagi, "Budak wanita itu kemudian dibawa ke hadapan Rasulullah SAW dalam keadaan sekarat lalu ia ditanya, 'Apakah si fulan yang berusaha membunuhnya'. Lalu budak wanita itu memberi isyarat dengan kepalanya bahwa tidak ada. Beliau kemudian bertanya kepada budak wanita itu untuk kedua kalinya dan ia memberi isyarat dengan kepalanya bahwa tidak ada. Setelah itu beliau bertanya kepadanya untuk ketiga kalinya, lalu budak wanita itu menjawab, benar dan ia memberi isyarat dengan kepalanya. Setelah itu Rasululah SAW menjatuhi hukuman mati dengan meremukkan kepala pria Yahudi itu di tengah-tengah dua bongkah batu."[945]

---

[944] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12121.
[945] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12604.

١٢٦٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلأَنْصَارِ إِنَّكُمْ سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أَثَرَةً، فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي، فَمَوْعِدُكُمُ الْحَوْضُ.

12685. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Zaid, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada kaum Anshar, "*Sesungguhnya kalian akan menemukan sikap lebih mementingkan diri sendiri sepeninggalku. Maka bersabarlah hingga kalian bertemu denganku lalu tempat bertemunya kalian adalah di telaga.*"[946]

١٢٦٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ أَنَّ أُمَّهُ حِينَ وَلَدَتِ انْطَلَقُوا بِالصَّبِيِّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُحَنِّكَهُ، قَالَ: فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مِرْبَدٍ يَسِمُ غَنَماً. قَالَ شُعْبَةُ: وَأَكْبَرُ عِلْمِي أَنَّهُ قَالَ: فِي آذَانِهَا.

12686. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Zaid, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan bahwa ketika ibunya melahirkan, mereka berangkat menemui Nabi SAW untuk mentahnik anak mereka. Anas berkata, "Ketika itu Rasulullah SAW berada di kandang sedang menandai kambing dengan besi panas."

---

946 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12642.

Syu'bah berkata, "Sebagian besar yang aku tahu bahwa ia berkata, '(Menandainya) di telinga kambing itu'."[947]

١٢٦٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا التَّيَّاحِ يَزِيدَ بْنَ حُمَيْدٍ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَرَكَةُ فِي نَوَاصِي الْخَيْلِ.

12687. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu At-Tayyah Yazid bin Humaid menceritakan bahwa ia pernah mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Keberkahan berada di ubun-ubun kuda*'."[948]

١٢٦٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِأَبِي ذَرٍّ اسْمَعْ وَأَطِعْ وَلَوْ لِحَبَشِيٍّ كَأَنَّ رَأْسَهُ زَبِيبَةٌ.

12688. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu At-Tayyah bahwa ia mendengar Anas bin Malik menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Abu Dzarr, "*Dengar dan taatlah walaupun kepada seorang (pemimpin) habasyi (budak berkulit hitam) yang kepalanya terlihat seperti kismis.*"[949]

---

[947] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada noa. 11969.

[948] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12064 dan 11285.

[949] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12065.

١٢٦٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَالِطُنَا حَتَّى إِنْ كَانَ لَيَقُولُ لِأَخٍ لِي: يَا أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ؟ قَالَ: وَكَانَ إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ نَضَحْنَا لَهُ طَرَفَ بِسَاطٍ، ثُمَّ أَمَّنَا وَصَفَفْنَا خَلْفَهُ. قَالَ: شُعْبَةُ، ثُمَّ إِنَّ أَبَا التَّيَّاحِ بَعْدَ مَا كَبِرَ قَالَ: ثُمَّ قَامَ، فَصَلَّى وَلَمْ يَقُلْ صَفَفْنَا خَلْفَهُ وَلَا أَمَّنَا.

12689. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu At-Tayyah bahwa ia mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW biasa berinteraksi dengan kami sampai-sampai beliau pernah berkata kepada saudaraku, '*Wahai Abu Umair, apa yang sedang dilakukan oleh Nughair'?*" Ia lanjut berkata, "Apabila waktu shalat telah tiba, kami menghamparkan ujung permadani lalu beliau mengimami dan membariskan kami di belakang beliau."

Syu'bah berkata, "Kemudian setelah Abu At-Tayyah semakin tua, ia berkata, 'Setelah itu beliau berdiri lalu shalat', dan tidak berkata, 'Beliau membariskan kami di belakang beliau dan tidak lagi mengimami kami'."[950]

١٢٦٩٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ الْخَلَاءَ، فَأَحْمِلُ أَنَا وَغُلَامٌ نَحْوِي إِدَاوَةً مِنْ مَاءٍ وَعَنَزَةً، فَيَسْتَنْجِي بِالْمَاءِ.

[950] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12616.

12690. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Atha` bin Abi Maimunah bahwa ia mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW pernah masuk ke dalam kamar mandi, lalu aku dan seorang anak seperti diriku membawa sewadah air dan kotoran, lalu beliau beristinja dengan air."[951]

١٢٦٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ زَيْدٍ يَقُولُ سَمِعْتُ أَنَساً يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يَتَمَنَّى الْمُؤْمِنُ- أَوْ قَالَ: أَحَدُكُمُ- الْمَوْتَ، فَإِنْ كَانَ لاَ بُدَّ، فَاعِلاً، فَلْيَقُلْ اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتِ الْحَيَاةُ خَيْراً لِي وَتَوَفَّنِي مَا كَانَتِ الْوَفَاةُ خَيْراً لِي.

12691. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ali bin Zaid berkata: Aku mendengar Anas menceritakan dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Janganlah orang beriman —atau beliau bersabda, salah seorang dari kalian— mengharapkan kematian. Apabila itu yang harus ia lakukan, maka ucapkanlah, 'Allaahumma ahyinii maa kaanatil hayaatu khairan lii wa tawaffanii maa kaanatil wafaatu khairan lii (ya Allah, berilah kehidupan kepadaku apabila kehidupan itu memang baik bagiku dan renggutlah nyawaku apabila memang kematian yang terbaik untukku)'.*"[952]

---

[951] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/252, no. 152), pembahasan: Wudhu, bab: Membawa kotoran bersama air; dan Muslim (1/277, no. 271), pembahasan: Bersuci, bab: Istinja dengan air.

[952] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11954.

١٢٦٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْــنِ قُرَّةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ.

12692. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Putra dari saudara perempuan suatu kaum adalah bagian dari keluarga mereka.*"[953]

١٢٦٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْــنِ قُرَّةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: اللَّهُــمَّ لاَ عَيْشَ إِلاَّ عَيْشُ الآخِرَةْ. قَالَ: شُعْبَةُ أَوْ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّ الْعَيْشَ عَيْشُ الآخِرَةْ، فَأَصْلِحِ الأَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَةْ.

12693. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Ya Allah, tidak ada kehidupan kecuali kehidupan akhirat* —Syu'bah berkata: Atau beliau bersabda— *ya Allah, sesungguhnya kehidupan itu adalah kehidupan akhirat, maka damaikanlah kaum Anshar dan Muhajirin.*"[954]

[953] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12126.
[954] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12658.

١٢٦٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خَالِدٍ عَمَّنْ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ رُئِيَ أَوْ رَأَيْتُ بَيَاضَ إِبْطَيْهِ.

12694. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid, dari orang yang pernah mendengar dari Anas bin Malik, ia berkata, "Apabila Rasulullah SAW sujud, bagian ketiak beliau yang putih terlihat atau aku melihatnya."[955]

١٢٦٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: ا أَوْلَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ أَكْثَرَ أَوْ أَفْضَلَ مِمَّا أَوْلَمَ عَلَى زَيْنَبَ. فَقَالَ ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ: فَمَا أَوْلَمَ؟ قَالَ: أَطْعَمَهُمْ خُبْزاً وَلَحْماً حَتَّى تَرَكُوهُ.

12695. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Shuhaib, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Tidak ada walimah yang lebih besar atau lebih istimewa yang diadakan Rasulullah SAW untuk salah seorang istri beliau seperti walimah yang diadakan beliau untuk Zainab." Tsabit Al Bunani berkata, "Apa yang beliau sembelih untuk walimah?" Anas menjawab, "Beliau memberi makan para tamu roti dan daging hingga mereka meninggalkannya."[956]

---

[955] Sanadnya *dha'if*, karena Khalid bin Mihram Al Hadzdza` tidak menyebutkan perawi yang meriwayatkan dari Anas.
HR. Al Bukhari (2/294, no. 807), pembahasan: Adzan, bab: Menampakkan kedua ketiak; dan Muslim (1/356, no. 495), pembahasan: Shalat, bab: Karakteristik shalat.

[956] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11882.

١٢٦٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ يَنْعَتُ لَنَا صَلَاةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَقُومُ، فَيُصَلِّي، فَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قُلْنَا قَدْ نَسِيَ مِنْ طُولِ مَا يَقُومُ.

12696. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Tsabit, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Ia pernah menceritakan sifat shalat Rasulullah SAW kemudian ia berdiri lalu shalat. Kemudian apabila ia mengangkat kepalanya dari ruku, kami berkata, 'Ia lupa lantaran lamanya ia berdiri'."[957]

١٢٦٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرُ وَحَادٍ يَحْدُو بِنِسَائِهِ، فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا هُوَ قَدْ تَنَحَّى بِهِنَّ قَالَ: فَقَالَ: يَا أَنْجَشَةُ وَيْحَكَ ارْفُقْ بِالْقَوَارِيرِ.

12697. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Tsabit, ia berkata: aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Tatkala Rasulullah SAW berjalan sedang ada seorang pengendara unta memacu unta untuk berlari bersama istri-istrinya, Rasulullah SAW pun tertawa. Tiba-tiba ia menghindar dari mereka." Anas lanjut berkata, "Rasulullah SAW kemudian bersabda, '*Wahai Ansjasyah, celaka kamu bersikap lembutlah dengan para wanita*'."[958]

---

[957] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (2/301, no. 821); dan Muslim (1/344, no. 172).
[958] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12104.

١٢٦٩٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَتَّى السَّاعَةُ، فَقَالَ: مَا أَعْدَدْتَ لَهَا. فَقَالَ: ما أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ كَثِيرِ صَلاَةٍ وَلاَ صَوْمٍ وَلاَ صَدَقَةٍ إِلاَّ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ. فَقَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

12698. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Salim bin Abi Al Ja'd, ia menceritakan dari Anas bin Malik bahwa seorang pria bertanya kepada Nabi SAW, "Kapan Hari Kiamat terjadi?" Beliau menjawab, "*Apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapinya?*" Pria itu berkata, "Aku belum mempersiapkan banyak shalat, puasa dan zakat hanya saja aku mencintai Allah dan Rasul-Nya." Mendengar itu, beliau bersabda, "*Engkau akan dikumpulkan bersama orang yang dicintai.*"[959]

١٢٦٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَتَّابًا مَوْلَى ابْنِ هُرْمُزَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي هَذِهِ-يَعْنِي الْيُمْنَى- عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِيمَا اسْتَطَعْتُ.

12699. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Itab *maula* Ibnu Hurmudz berkata: Aku mendengar Anas bin Malik

[959] Sanadnya *shahih*. Manshur adalah Ibnu Al Mu'tamir. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12651.

berkata, "Aku membaiat Rasulullah SAW dengan kedua tanganku ini (tangan kanan) untuk mendengar dan taat sebisa mungkin."[960]

١٢٧٠٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ أَنَا شُعْبَةُ. وَهَاشِمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَتَّابٍ -وَقَالَ هَاشِمٌ مَوْلَى بَنِي هُرْمُزَ- قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: لَوْلاَ أَنْ أَخْشَى أَنْ أُخْطِئَ لَحَدَّثْتُكُمْ بِأَشْيَاءَ سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكِنَّهُ قَالَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّداً، فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ. قَالَ هَاشِمٌ: قَالَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12700. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dan Hasyim berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Itab dan Hasyim berkata: *Maula* bani Hurmudz, ia bekrata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Seandainya aku tidak takut melakukan kekeliruan, niscaya aku akan menceritakan kepada kalian segala sesuatu yang aku dengar dari Rasulullah SAW karena beliau bersabda, '*Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, maka bersiaplah menempati tempat duduknya dari api neraka*'."

Hasyim berkata, "Rasulullah SAW menyabdakannya atau aku mendengarnya dari Rasulullah SAW."[961]

---

960 Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Itab maula Ibnu Hurmuz yang telah dikomentari sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12142.

961 Sanadnya *hasan*. Hadits ini *mutawatir* seperti yang telah disebutkan sebelumnya pada no. 12638.

١٢٧٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ طَعْمَ الْإِيْمَانِ: مَنْ كَانَ يُحِبُّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلاَّ لِلَّهِ، وَمَنْ كَانَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَمَنْ كَانَ أَنْ يُلْقَى فِي النَّارِ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْقَذَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْهُ.

12701. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dan Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tiga perkara yang apabila ada pada diri seseorang maka ia merasakan indahnya iman: Mencintai seseorang hanya karena Allah, Allah Tabaraka wa Ta'ala dan Rasul-Nya lebih dicintai daripada yang lain dan lebih memilih dilemparkan ke dalam api neraka daripada kembali kafir setelah diselamatkan Allah Azza wa Jalla dari api neraka.*"[962]

١٢٧٠٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: جَمَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَنْصَارَ، فَقَالَ: أَفِيكُمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ؟ قَالُوا: لَا إِلاَّ ابْنَ أُخْتٍ لَنَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ. قَالَ حَجَّاجٌ: أَوْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ؟ فَقَالَ: إِنَّ قُرَيْشاً حَدِيثُ عَهْدٍ بِجَاهِلِيَّةٍ وَمُصِيبَةٍ وَإِنِّي أَرَدْتُ أَنْ أَجْبُرَهُمْ وَأَتَأَلَّفَهُمْ أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ

962 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11941.

يَرْجِعَ النَّاسُ بِالدُّنْيَا وَتَرْجِعُونَ بِرَسُولِ اللهِ إِلَى بُيُوتِكُمْ لَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَادِيًا وَسَلَكَتِ الْأَنْصَارُ شِعْبًا لَسَلَكْتُ شِعْبَ الْأَنْصَارِ.

12702. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW mengumpulkan kaum Anshar lalu bersabda, "*Apakah di tengah-tengah kalian ada orang dari selain kalian?*" Mereka menjawab, "Tidak ada kecuali putra saudari kami." Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda, "*Putra saudari suatu kaum adalah bagian dari mereka.*"

Hajjaj berkata, "Atau dari diri mereka."

Beliau bersabda, "*Sesungguhnya orang-orang Quraisy baru saja lepas dari kejahilayaan dan musibah. Aku ingin menghibur dan meramahi mereka. Tidakkah kalian ridha orang-orang kembali dengan kemewahan dunia sedangkan kalian kembali dengan membawa Rasulullah SAW ke rumah-rumah kalian. Seandainya orang-orang melewati sebuah lembah dan kaum Anshar melewati lembah yang lain, niscaya aku akan melewati lembah kaum Anshar.*"[963]

١٢٧٠٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: فَأَرَدْتُ أَنْ أَتَأَلَّفَهُمْ وَأَجْبُرَهُمْ.

12703. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi

963 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12666.

SAW. Ia kemudian menyebutkan makna haditsnya hanya saja dalam redaksinyaia menyebutkan bahwa beliau bersabda, "*Aku kemudian ingin meramahi dan menghibur mereka.*"[964]

١٢٧٠٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسٌ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّ الْعَيْشَ عَيْشُ الآخِرَةْ. قَالَ شُعْبَةُ: أَوْ قَالَ: اللَّهُمَّ لاَ عَيْشَ إِلاَّ عَيْشُ الآخِرَةْ، فَأَكْرِمِ الأَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَةْ.

12704. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah, sesungguhnya kehidupan itu adalah kehidupan akhirat.*" Syu'bah berkata, "Atau beliau bersabda, '*Ya Allah, tidak ada kehidupan kecuali kehidupan akhirat, maka muliakan kaum Anshar dan Muhajirin*'."[965]

١٢٧٠٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: مَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: حُبَّ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولِهِ. قَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

12705. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku dari Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Seorang pria badui datang menemui Nabi SAW lalu bertanya, 'Kapan Hari Kiamat terjadi?' Beliau menjawab,

---

964 Sanadnya *shahih*.

965 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12668.

'*Apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapinya?*' Ia berkata, 'Cinta kepada Allah *Azza wa Jalla* dan Rasul-Nya'. Mendengar itu, beliau bersabda, '*Engkau akan dikumpulkan bersama orang yang dicintai*'."[966]

١٢٧٠٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالاَ أَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ما مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ وَقَدْ أَنْذَرَ أُمَّتَهُ الأَعْوَرَ الْكَذَّابَ، أَلاَ إِنَّهُ أَعْوَرُ، وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَفَرَ. قَالَ حَجَّاجٌ: كَافِرٌ.

12706. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata: Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada seorang nabi pun kecuali ia telah memperingatkan kaumnya tentang si buta pendusta (dajjal). Ketahuilah sesungguhnya dajjal itu buta salah satu matanya dan sesungguhnya Tuhan kalian tidak buta. Di antara kedua matanya tertulis, kafara.*"

Hajjaj berkata, "Kafir."[967]

١٢٧٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: ما مِنْ أَحَدٍ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يُحِبُّ أَنْ يَرْجِعَ

---

[966] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12651.

[967] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2248, no. 2933) dan At-Tirmidzi (4/516, no. 2245).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

إِلَى الدُّنْيَا وَإِنَّ لَهُ مَا عَلَى الأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ غَيْرَ الشَّهِيدِ، فَإِنَّهُ يَتَمَنَّى أَنْ يَرْجِعَ، فَيُقْتَلَ عَشْرَ مَرَّاتٍ لِمَا يَرَى مِنَ الْكَرَامَةِ.

12707. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dan Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku dari Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Tidak ada seorang pun yang masuk surga ingin kembali ke dunia sedang ia memiliki sesuatu di bumi kecuali syahid, karena sesungguhnya ia berharap untuk kembali lalu dibunuh sebanyak sepuluh kali lantaran ia melihat beberapa kemuliaan.*"[968]

١٢٧٠٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ (ح) وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخْرِجُوا مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ شَعِيرَةً، أَخْرِجُوا مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ ذَرَّةً، أَخْرِجُوا مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ بُرَّةً.

12708. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami (*ha'*) dan Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Keluarkan dari neraka orang yang mengucapkan laa ilaaha illaallah, orang yang di dalam hatinya terdapat kebaikan seberat biji gandum. Keluarkan orang yang mengucapkan laa ilaaha illallaah, orang yang di dalam hatinya terdapat kebaikan seberat dzarrah,*

---

[968] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12942.

keluarkanlah dari neraka orang yang mengucapkan laa ilaaha illaallaah, orang yang di dalamnya hatinya ada kebaikan seberat biji jewawut."[969]

١٢٧٠٩- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالاَ: أَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: ان النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَخَفِّ النَّاسِ صَلاَةً فِي تَمَامٍ.

12709. Hajjaj dan Yazid bin Harum menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Nabi SAW adalah orang yang paling ringan shalatnya dalam kesempurnaan."[970]

١٢٧١٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ. وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ (ح) وَأَسْوَدُ-يَعْنِي شَاذَانَ- قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَنْبَأَنِي قَتَادَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ يَسُوقُ بَدَنَةً: ارْكَبْهَا. قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ. قَالَ: ارْكَبْهَا. قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ. قَالَ: ارْكَبْهَا وَيْحَكَ. فِي الثَّالِثَةِ.

12710. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, (*ha'*) dan Yazid bin Harun berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah (*ha'*) dan Aswad —Syadzan—, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah memberitahukan kepadaku, ia berkata: Aku

---

[969] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan isyarat kepada hadits syafaat no. 12092.

[970] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12670.

mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda kepada seorang pria yang menggiring hewan tebusan, "*Kendarailah hewan itu!*" Ia menjawab, "Sesungguhnya ia adalah hewan tebusan." Beliau bersabda, "*Kendarailah hewan itu!*" Ia menjawab, "Sesungguhnya ia adalah hewan tebusan." Beliau bersabda, "*Kendarailah hewan itu celaka kamu!*" Beliau mengucapkannya pada kali ketiga.[971]

١٢٧١١- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: سَمِعْتُ شُعْبَةَ يُحَدِّثُ قَالَ: قُلْتُ لِقَتَادَةَ: أَسَمِعْتَ أَنَساً يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: الْبُصَاقُ فِي الْمَسْجِدِ خَطِيئَةٌ. قَالَ: نَعَمْ وَكَفَّارَتُهُ دَفْنُهُ.

12711. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Syu'bah menceritakan, ia berkata: Aku berkata kepada Qatadah, "Apakah engkau mendengar Anas menceritakan dari Nabi SAW bahwa ia pernah bertanya, 'Meludah di masjid adalah dosa?' Beliau menjawab, '*Ya, dan kaffaratnya adalah menimbunnya dengan tanah*'."[972]

١٢٧١٢- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تُوَاصِلُوا. قَالُوا: إِنَّكَ تُوَاصِلُ. قَالَ: إِنَّكُمْ لَسْتُمْ فِي ذَلِكَ مِثْلِي إِنِّي أَظَلُّ- أَوْ قَالَ: أَبِيتُ- أُطْعَمُ وَأُسْقَى.

12712. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian melakukan puasa wishal.*" Para

---

[971] Sanadnya *shahih* dari ketiga jalur periwayatannya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12671.

[972] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12001.

sahabat berkata, "Sesungguhnya engkau sendiri puasa wishal." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya kalian tidak seperti aku dalam hal itu. Sesungguhnya aku senantiasa* —atau beliau bersabda, *di malam hari— diberi makan dan minum.*"[973]

١٢٧١٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ أَخْبَرَنِي عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ جَمَعَ الْأَنْصَارَ، فَقَالَ: هَلْ فِيكُمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ؟ قَالُوا: لَا إِلَّا ابْنَ أُخْتٍ لَنَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْ أَنْفُسِهِمْ. أَوْ قَالَ: مِنَ الْقَوْمِ. قَالَ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِمُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، فَحَدَّثَنِي عَنْ أَنَسٍ.

12713. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, ia mengabarkan kepadaku dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW ketika mengumpulkan kaum Anshar bersabda, "*Apakah di tengah-tengah kalian ada orang selain dari kalian?*" Mereka menjawab, "Tidak ada kecuali putra saudari kami." Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda, "*Putra saudari suatu kaum adalah bagian dari diri mereka* —atau beliau bersabda, *dari kaum tersebut—.*" Ia berkata, "Aku kemudian menyebutkan hal itu kepada Mu'awiyah bin Qurrah, lalu ia menceritakan kepadaku hadits dari Anas."[974]

١٢٧١٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنِي قَتَادَةُ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَساً قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا عَدْوَى وَلَا طِيَرَةَ، قَالَ: وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ. فَقُلْتُ: ا الْفَأْلُ ال الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ.

---

[973] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11484.

[974] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12702.

12714. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Anas, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada penyakit menular dan prasangka negatif.*" Ia berkata, "Aku lebih tertarik dengan sikap optimis." Aku kemudian bertanya, "Apa sikap optimis itu?" Ia menjawab, "Tutur kata yang baik."[975]

١٢٧١٥- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عِكْرِمَةَ أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ ﴿إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ۝١ لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ﴾ قَالَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَنِيئاً مَرِيئاً لَكَ يَا رَسُولَ اللهِ، فَمَا لَنَا؟ فَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ ﴿لِّيُدْخِلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفِّرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ﴾ وَقَالَ شُعْبَةُ: كَانَ قَتَادَةُ يُذْكُرُ هَذَا الْحَدِيثَ فِي قَصَصِهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ. قَالَ: نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ لَمَّا رَجَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْحُدَيْبِيَةِ ﴿إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ۝١ لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ﴾، ثُمَّ يَقُولُ قَالَ: أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَنِيئاً لَكَ هَذَا الْحَدِيثُ. قَالَ: فَظَنَنْتُ أَنَّهُ كُلُّهُ عَنْ أَنَسٍ، فَأَتَيْتُ الْكُوفَةَ، فَحَدَّثْتُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ، ثُمَّ رَجَعْتُ، فَلَقِيتُ قَتَادَةَ بِوَاسِطٍ، فَإِذَا هُوَ يَقُولُ أَوَّلُهُ عَنْ أَنَسٍ وَآخِرُهُ عَنْ عِكْرِمَةَ، قَالَ: فَأَتَيْتُهُمْ بِالْكُوفَةِ، فَأَخْبَرْتُهُمْ بِذَلِكَ.

12715. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Ikrimah, bahwa ia berkata:

---

975 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12502.

Tatkala ayat berikut ini turun, "*Sesungguhnya Kami telah memberikan sebuah kemenangan yang nyata kepadamu agar Allah mengampuni dosamu yang telah lalu dan yang akan datang,*" para sahabat Rasulullah SAW berkata, "Selamat bagimu wahai Rasulullah, lalu apa yang diberikan untuk kami?" Maka turunlah ayat berikut ini, "*Untuk memasukkan orang-orang mukmin laki-laki maupun perempuan ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai mereka kekal di dalamnya dan Allah menghapus dosa-dosa mereka.*"

Syu'bah berkata: Qatadah menyebutkan hadits ini dalam kisah-kisahnya dari Anas bin Malik, ia berkata, "Tatkala Rasulullah SAW kembali dari perang Hudaibiyah, ayat berikut ini turun, '*Sesungghnya Kami telah memberikan sebuah kemenangan yang nyata kepadamu agar Allah mengampuni dosamu yang telah lalu dan yang akan datang*'." Setelah itu ia berkata: Para sahabat Rasulullah SAW berkata, "Selamat bagimu atas berita ini." Ia berkata, "Lalu aku menyangka bahwa semuanya berasal dari Anas sehingga aku datang ke Kufah lantas menceritakan hadits dari Qatadah, dari Anas. Setelah itu aku kembali lalu bertemu dengan Qatadah di Wasith. Ternyata bagian pertamanya ia mengatakan dari Anas dan akhirnya dari Ikrimah."

Ia berkata, "Aku kemudian mendatangi mereka di Kufah lalu memberitahukan hal itu kepada mereka."[976]

١٢٧١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُـــعْبَةُ -قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ فِى حَدِيثِهِ- قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ أَنَسُ بْنُ

---

[976] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12315. Dalam hadits ini ada tambahan Syu'bah dan penjelasan tentang betapa besar tekadnya untuk mempelajari ilmu dengan cara menyampaikan sesuatu secara menditeil. Kami senantiasa bangga terhadap dirinya dan orang-orang semacamnya dan kebanggaan itu akan terus langgeng hingga Hari Kiamat.

مَالِكٍ: إِنْ كَانَتِ الْوَلِيدَةُ مِنْ وَلَائِدِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ لَتَجِيءُ، فَتَأْخُذُ بِيَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَا يَنْزِعُ يَدَهُ مِنْ يَدِهَا حَتَّى تَذْهَبَ بِهِ حَيْثُ شَاءَتْ.

12716. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Ibnu Ja'far berkata dalam haditsnya, ia berkata: Aku mendengar Ali bin Zaid berkata: Anas bin Malik berkata, "Sesungguhnya salah seorang budak wanita penduduk Madinah pergi lalu ia meraih tangan Rasulullah SAW dan beliau tidak menarik tangan beliau darinya hingga ia pergi bersama beliau kemana saja."[977]

١٢٧١٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ -يَعْنِي الْأَنْصَارِيَّ- حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ ﴿لَن تَنَالُوا۟ ٱلْبِرَّ حَتَّىٰ تُنفِقُوا۟ مِمَّا تُحِبُّونَ﴾ أَوْ قَالَ: ﴿مَّن ذَا ٱلَّذِى يُقْرِضُ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا﴾ قَالَ: جَاءَ أَبُو طَلْحَةَ بْنُ سَهْلٍ الْأَنْصَارِيُّ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ حَائِطِي الَّذِي بِمَكَانِ كَذَا وَكَذَا وَلَوِ اسْتَطَعْتُ يَا رَسُولَ اللهِ أَنْ أُسِرَّهُ لَمْ أُعْلِنْهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْعَلْهُ فِي فُقَرَاءِ قَرَابَتِكَ. أَوْ قَالَ: فِي فُقَرَاءِ أَهْلِكَ.

12717. Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: Ketika ayat berikut ini turun, "*Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sehahagian harta yang kamu cintai.*" (Qs. Aali `Imraan [3]: 92) atau

---

[977] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ali bin Zaid.
HR. Ibnu Majah (2/1398, no. 4177), pembahasan: Zuhud, bab: Berlepas diri sifat sombong dan tawadhu'.

ia berkata, "*Barangsiapa memberi pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik,*" (Qs. Al Baqarah [2]: 245) ia berkata, "Abu Thalhah bin Sahl Al Anshari datang lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, kebunku yang berada di tempat ini dan itu. Seandainya aku bisa wahai Rasulullah merahasiakannya dan tidak memberitahukannya'. Rasulullah SAW kemudian bersabda, '*Berikanlah kebun itu kepada kerabatmu yang fakir* —atau beliau bersabda, *untuk keluargamu yang fakir*—'."[978]

١٢٧١٨- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالَ: سَمِعْتُ هِلَالَ بْنَ أَبِي دَاوُدَ الْحَبَطِيَّ أَبَا هِشَامٍ قَالَ: أَخِي هَارُونُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ حَدَّثَنِي، قَالَ: أَتَيْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ فَقُلْتُ: يَا أَبَا حَمْزَةَ إِنَّ الْمَكَانَ بَعِيدٌ، وَنَحْنُ يُعْجِبُنَا أَنْ نَعُودَكَ فَرَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيُّمَا رَجُلٍ يَعُودُ مَرِيضًا فَإِنَّمَا يَخُوضُ فِي الرَّحْمَةِ، فَإِذَا قَعَدَ عِنْدَ الْمَرِيضِ غَمَرَتْهُ الرَّحْمَةُ قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا لِلصَّحِيحِ الَّذِي يَعُودُ الْمَرِيضَ فَالْمَرِيضُ مَا لَهُ؟ قَالَ: تُحَطُّ عَنْهُ ذُنُوبُهُ.

12718. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hilal bin Abu Daud Al Habathi, ayahnya Hisyam berkata: saudaraku, Harun bin Abu Daud menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendatangi Anas bin Malik, lalu aku katakan kepadanya, "Wahai Abu Hamzah, sungguh lokasinya jauh sementara kami ingin menjengukmu," dia lalu mengangkat kepalanya seraya berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Siapa saja yang menjenguk orang sakit susungguhnya ia sedang berjalan menuju rahmat, jika dia duduk di sisi orang yang sedang sakit maka akan dilimpahkan rahmat*'." Periwayat berkata: Lalu aku

---

[978] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12083.

katakan, "Wahai Rasulullah semua ini untuk orang sehat yang menjenguk orang sakit, lalu apa untuk orang yang sakit?," Beliau bersabda, "*Dosa-dosanya akan dihapuskan dengan sebab sakit itu.*"[979]

١٢٧١٩ - حَدَّثَنَا الْمُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ
بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: ثَلاَثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلاَوَةَ الْإِيمَانِ، أَنْ يَكُونَ اللهُ عَزَّ
وَجَلَّ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَأَنْ يَكْرَهَ الْعَبْدُ أَنْ يَرْجِعَ عَنِ
الْإِسْلاَمِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ، وَأَنْ يُحِبَّ الْعَبْدُ الْعَبْدَ لاَ يُحِبُّهُ إِلاَّ
لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

12719. Al Mu`ammal bin Ismail dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah mencerikan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ada tiga perkara, siapa yang melakukannya maka ia akan merasakan manisnya iman, hendaknya Allah SWT dan Rasul-Nya lebih ia cintai daripada selain keduanya, hendaknya seorang hamba benci keluar dari Islam sebagaimana ia benci jika dilempar ke dalam neraka, dan hendaknya seorang hamba mencintai hamba yang lain, yang tidaklah ia mencintainya kecuali karena Allah SWT.*"[980]

---

[979] Sanadnya *shahih*. Hilal bin Abu Daud Al Habthi dinilai *tsiqqah* oleh Ibnu Al Madini dan Ibnu Ma'in. Sementara saudaranya, Harun dinilai *tsiqqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak dinilai cacat oleh seorang pun. Hadits senada juga diriwayatkan Ath-thabrani (8/251). Dengan makna yang sama juga ada pada Muslim (4/1989. no. 2568), pembahasan: kebajikan, bab: Keutamaan Menjenguk Orang Sakit.

[980] Sanadanya *shahih*. Dari jalur periwayatannya. Hadits senada juga telah disebutkan pada no. 12701

١٢٧٢٠ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَأَنَا ابْنُ تِسْعِ سِنِينَ فَانْطَلَقَتْ بِي أُمُّ سُلَيْمٍ إِلَى نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا ابْنِي اسْتَخْدِمْهُ، فَخَدَمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعَ سِنِينَ، فَمَا قَالَ لِي لِشَيْءٍ فَعَلْتُهُ لِمَ فَعَلْتَ كَذَا وَكَذَا؟ وَمَا قَالَ لِي لِشَيْءٍ لَمْ أَفْعَلْهُ أَلَا فَعَلْتَ كَذَا وَكَذَا؟ وَأَتَانِي ذَاتَ يَوْمٍ وَأَنَا أَلْعَبُ مَعَ الْغِلْمَانِ -أَوْ قَالَ: مَعَ الصِّبْيَانِ- فَسَلَّمَ عَلَيْنَا وَدَعَانِي فَأَرْسَلَنِي فِي حَاجَةٍ فَلَمَّا رَجَعْتُ قَالَ: لَا تُخْبِرْ أَحَدًا، وَاحْتَبَسْتُ عَلَى أُمِّي فَلَمَّا أَتَيْتُهَا قَالَتْ: يَا بُنَيَّ مَا حَبَسَكَ؟ قُلْتُ: أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ لَهُ قَالَتْ وَمَا هِيَ؟ قُلْتُ: إِنَّهُ قَالَ: لَا تُخْبِرْ بِهَا أَحَدًا؟ قَالَتْ: أَيْ بُنَيَّ فَاكْتُمْ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِرَّهُ.

12720. Mu`amal menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, dia berkata: Nabi SAW pernah datang ke Madinah, sementara aku bocah yang berumur sembilan tahun, (ibuku) Ummu Sulaim membawaku menemui Nabi SAW, dia berkata, “Wahai Rasulullah ini adalah putraku, jadikanlah ia pelayanmu.” Aku pun melayani Nabi SAW selama sembilan tahun, selama itu pula beliau tidak pernah mengatakan sesuatu atas apa yang aku lakukan, ‘kenapa kau lakukan ini dan itu’, beliau juga tidak mempertanyakan kepadaku atas sesuatu yang tidak aku kerjakan, ‘kenapa kau tidak mengerjakan ini dan itu’. Suatu hari beliau mendatangiku sementara aku sedang bermain dengan anak-anak sebayaku —atau dia berkata: bersama anak laki-laki— beliau mengucapkan salam kepada kami, lalu memanggilku kemudian mengutusku untuk suatu keperluan, ketika aku kembali

beliau bersabda, "*Jangan kau beritahukan siapapun.*" Aku mengira hal itu ditujukan untuk ibuku. Ketika aku menemui ibuku dia bertanya, "Wahai anaku ada apa denganmu?" Aku pun berkata, "Rasulullah SAW pernah mengutusku untuk suatu keperluan beliau." Ibuku bertanya, "Apa itu?" Aku jawab, "Beliau berpesan 'jangan kau beritahukan kepada siapapun'.". Ibuku lalu berkata, "Wahai anakku simpanlah rahasia Rasulullah SAW."[981]

١٢٧٢١ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَبَا طَيْبَةَ حَجَمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ لَهُ بِصَاعٍ مِنْ تَمْرٍ، وَكَلَّمَ أَهْلَهُ فَوَضَعُوا عَنْهُ مِنْ خَرَاجِهِ.

12721. Mu`amal menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwa Abu Thayibah membekam Nabi SAW, maka beliaupun memerintahkan agar dia diberi satu sha' kurma, dan berbicara dengan keluarganya (tuannya) agar memperingan pajak jiwanya.[982]

١٢٧٢٢ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِأَصْحَابِهِ سَلُونِي، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَنْ أَبِي؟ قَالَ: أَبُوكَ حُذَافَةُ لِلَّذِي كَانَ يُنْسَبُ إِلَيْهِ، فَقَالَتْ لَهُ أُمُّهُ: يَا بُنَيَّ لَقَدْ قُمْتَ بِأُمِّكَ مَقَامًا عَظِيمًا، قَالَ: أَرَدْتُ أَنْ أُبَرِّئَ صَدْرِي مِمَّا كَانَ يُقَالُ، وَقَدْ كَانَ يُقَالُ فِيهِ.

---

[981] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada nomor 12191 dan 11927.

[982] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya, yaitu diriwayatkan oleh Al Bukhari (4/324 no. 2101 dan Muslim (3/1204 no. 1577)

12722. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwa Nabi SAW bersabda kepada para sahabatnya, "*Bertanyalah kepadaku*". Lalu ada seseorang laki-laki berdiri dan bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah ayahku?" Rasulullah menjawab?"Ayahmu adalah Hudzafah," dimana dia telah dinasabkan kepadanya. Lalu ibunya berkata kepadanya "Wahai anakku engkau telah menempatkan ibumu pada kedudukan yang agung?" dia menjawab, "Aku ingin membebaskan apa yang ada di dadaku dari apa yang dikatakan (orang-orang), dan hal itu memang telah dikatakan demikian."[983]

١٢٧٢٣- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ وَحُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ الْقَرْعُ، فَكَانَ إِذَا جِيءَ بِمَرَقَةٍ فِيهَا قَرْعٌ جُعِلَتْ الْقَرْعُ مِمَّا يَلِيهِ.

12723. Mu`amal menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit dan Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, dia berkata: Rasulullah menyukai labu, dan apabila beliau diberikan sayur yang ada labunya maka beliau menjadikan labunya sebagai makanan penunjang.[984]

١٢٧٢٤- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ عِتْبَانَ بْنَ مَالِكٍ، ذَهَبَ بَصَرُهُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ لَوْ جِئْتَ صَلَّيْتَ فِي دَارِي أَوْ قَالَ: فِي بَيْتِي لَاتَّخَذْتُ مُصَلَّاكَ مَسْجِدًا، فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ

[983] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 1183.
[984] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 12485 dan 12576.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى فِي دَارِهِ أَوْ قَالَ: فِي بَيْتِهِ وَاجْتَمَعَ قَوْمُ عِتْبَانَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَذَكَرُوا مَالِكَ بْنَ الدُّخْشُمِ، فَقَالُوا: يَا رَسُـــولَ اللهِ إِنَّهُ وَإِنَّهُ يُعَرِّضُونَ بِالنِّفَاقِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَيْسَ يَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ يَقُولُهَا عَبْدٌ صَادِقٌ بِهَا إِلاَّ حُرِّمَتْ عَلَيْهِ النَّارُ.

12724. Mu`amal menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwa Utban bin Malik hilang penglihatan, dia berkata kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah SAW, andai Anda datang dan shalat di rumah saya —atau dia berkata: di tempat tinggal saya— saya akan jadikan bekas tempat shalat Anda sebagai tempat sujud. Maka Nabi SAW pun datang dan shalat di rumahnya. Kaum Utban pun berkumpul kepada Nabi SAW, lalu mereka menyebutkan Malik Ad-Dakhsy, mereka mengatakan, "Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya ia begini dan begitu," mereka memaparkannya dengan kemunafikan, Nabi SAW bersabbda, "*Bukankah dia bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan aku adalah utusan Allah*" mereka menjawab, "tentu," beliau bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada di tangannya, tidaklah seorang hamba yang mengucapkan persaksian itu lalu membenarkannya melainkan ia diharamkan masuk neraka.*"[985]

١٢٧٢٥ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَـــسٍ، أَنَّ وَفْدًا مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ قَدِمُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَـــأَرَادَ أَنْ يَبْعَثَ مَعَهُمْ رَجُلاً، فَقَالُوا: ابْعَثْ مَعَنَا رَجُلاً، فَقَالَ: أَبْعَثُ مَعَكُمْ أَمِـــينَ

[985] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 12325.

هَذِهِ الأُمَّةِ فَبَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ، قَالَ أَبِي: وَفِي مَوْضِعٍ آخَرَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ ابْعَثْ مَعَنَا رَجُلاً يُعَلِّمُنَا فَأَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ، فَقَالَ: لِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينٌ وَهَذَا أَمِينُ هَذِهِ الأُمَّةِ.

12725. Mu`amal menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwa delegasi dari penduduk Yaman mendatangi Nabi SAW, beliaupun hendak mengutus seseorang bersama mereka, mereka berkata, "Utuslah seseorang bersama kami." Rasulullah SAW bersabda, "*Aku akan utus bersama kalian orang kepercayaan umat ini.*" Beliau mengutus Abu Ubaidah bin Al Jarah. Ayahku berkata: di tempat lain mereka berkata: "Wahai Rasululah utuslah seseorang bersama kami yang akan mengajarkan kami." Rasululah lalu memegang tangan Abu Ubaidah bin Al Jarah, beliau bersabda, "*Setiap umat memiliki orang kepercayaan, dan ini adalah orang kepercayaan umat ini.*"[986]

١٢٧٢٦- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُهُ، فَأَعْطَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَمًا بَيْنَ جَبَلَيْنِ، فَأَتَى الرَّجُلُ قَوْمَهُ فَقَالَ: أَيْ قَوْمِي أَسْلِمُوا فَوَاللهِ إِنَّ مُحَمَّدًا لَيُعْطِي عَطِيَّةَ رَجُلٍ مَا يَخَافُ الْفَاقَةَ أَوْ قَالَ: الْفَقْرَ، قَالَ: وَحَدَّثَنَاهُ ثَابِتٌ قَالَ: قَالَ أَنَسٌ: إِنْ كَانَ الرَّجُلُ لَيَأْتِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْلِمُ مَا يُرِيدُ إِلاَّ أَنْ يُصِيبَ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا أَوْ قَالَ: دُنْيَا يُصِيبُهَا

---

[986] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 12420.

فَمَا يُمْسِي مِنْ يَوْمِهِ ذَلِكَ حَتَّى يَكُونَ دِينُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ أَوْ قَالَ: أَكْبَرَ عَلَيْهِ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

12726. Mu`amal menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwa seorang laki-laki mendatangi Nabi SAW dan meminta-minta kepada beliau, beliaupun memberinya seekor kambing diantara dua bukit. Orang itu lalu mendatangi kaumnya dan berkata, "Wahai kaumku, masuk islamlah, demi Allah, sesungguhnya Muhammad akan memberikan sesuatu pemberian kepada orang yang takut kelaparan —atau dia berkata: kemiskinan—. Periwayat berkata: Tsabit menceritakan kepada kami, dia berkata: Anas mengatakan, "Jika seseorang mendatangi Nabi SAW untuk masuk Islam, dan tidaklah yang ia inginkan kecuali untuk mendapatkan harta keduniaan —atau meraih materi duniawi— maka tidaklah ia berjalan pada hari itu hingga ia menjadikan agamanya lebih ia cintai, —atau dia berkata: lebih dominan— dari pada dunia beserta isinya.[987]

١٢٧٢٧- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ وَحَسَنٌ الأَشْيَبُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ حَسَنٌ: عَنْ ثَابِتٍ وَحُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى بَغْلَتِهِ الشَّهْبَاءِ بِحَائِطٍ لِبَنِي النَّجَّارِ، فَسَمِعَ أَصْوَاتَ قَوْمٍ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ فَحَاصَتْ الْبَغْلَةُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ أَنْ لاَ تَدَافَنُوا لَسَأَلْتُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُسْمِعَكُمْ عَذَابَ الْقَبْرِ.

12727. Mu`amal dan Ahmad Al Asyab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit

[987] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada No. 11990.

menceritakan kepada kami, dari Anas, —Hasan berkata: dari Tsabit dan Hamid, dari Hamid dan Anas— bahwa Rasulullah SAW berjalan dengan mengendarai baghalnya yang warna rambutnya putih kehitam-hitaman melewati kebun milik bani Najar, beliau lalu mendengar suara-suara suatu kaum sedang disiksa di dalam kubur mereka, baghalah beliaupun melarikan diri, Rasulullah bersabda, "*Seandainya kalian tidak akan dikubur maka aku pasti akan memohon kepada Allah SWT agar memperdengarkan adzab kubur kepada kalian.*"[988]

١٢٧٢٨- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ غُلَامًا يَهُودِيًّا كَانَ يَضَعُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضُوءَهُ وَيُنَاوِلُهُ نَعْلَيْهِ فَمَرِضَ، فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ عَلَيْهِ وَأَبُوهُ قَاعِدٌ عِنْدَ رَأْسِهِ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا فُلَانُ قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ فَنَظَرَ إِلَى أَبِيهِ فَسَكَتَ أَبُوهُ، فَأَعَادَ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ إِلَى أَبِيهِ، فَقَالَ أَبُوهُ: أَطِعْ أَبَا الْقَاسِمِ، فَقَالَ الْغُلَامُ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّكَ رَسُولُ اللهِ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يَقُولُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَخْرَجَهُ بِي مِنَ النَّارِ.

12728. Mu`amal menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit mencerikan kepada kami, dari Anas, bahwa seorang anak Yahudi menyiapkan wudhu Nabi SAW dan mengambilkan kedua sandal beliau. Kemudian ia jatuh sakit, Rasulullah pun mendatanginya, beliau masuk ke rumahnya, sementara ayahnya sedang duduk di dekat kepalanya, Rasulullah berkata kepada anak Yahudi itu, "Wahai fulan ucapkanlah, '*Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah*'," ia lalu melihat ayahnya, ayahnyapun

---

[988] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 12491.

terdiam. Rasulullah mengulangi ajakannya kepada anak tersebut, ia lalu melihat ayahnya, maka ayahnya berkata, "Taatilah Abul Qasim SAW," si anak pun berkata, "Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah dan sesungguhnya engkau adalah utusan Allah." Nabi SAW keluar rumah sambil bersabda, "*Segala puji bagi Allah yang telah mengeluarkannya dari neraka dengan perantaraku.*[989]"

١٢٧٢٩- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، مِثْلَهُ

12729. Mu`amal menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas,... hadits yang sama dengan sebelumnya.[990]

١٢٧٣٠- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: حَضَرَتْ الصَّلاَةُ، فَقَامَ جِيرَانُ الْمَسْجِدِ إِلَى مَنَازِلِهِمْ يَتَوَضَّئُونَ وَبَقِيَ فِي الْمَسْجِدِ نَاسٌ مِنْ الْمُهَاجِرِينَ مَا بَيْنَ السَّبْعِينَ إِلَى الثَّمَانِينَ، فَدَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَاءٍ فَأُتِيَ بِمِخْضَبٍ مِنْ حِجَارَةٍ فِيهِ مَاءٌ، فَوَضَعَ أَصَابِعَ يَدِهِ الْيُمْنَى فِي الْمِخْضَبِ، فَجَعَلَ يَصُبُّ عَلَيْهِمْ وَهُمْ يَتَوَضَّئُونَ، وَيَقُولُ تَوَضَّئُوا حَيَّ عَلَى الْوُضُوءِ حَتَّى تَوَضَّئُوا جَمِيعًا، وَبَقِيَ فِيهِ نَحْوٌ مِمَّا كَانَ فِيهِ.

---

989 Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (2/118), pembahasan: Jenazah, bab: Jika Anak Kecil Masuk Islam lalu Meninggal Dunia. Abu Daud (3/185, no. 3095), pembahasan: jenazah, bab: menjenguk non muslim (dzimi).

990 Sanadnya *shahih.*

12730. Mu`amal dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas, dia berkata: waktu shalat telah tiba, para tetangga masjid bergegas ke rumah mereka untuk berwudhu, dan tersisa di dalam Masjid orang-orang Muhajirin yang berjumlah sekitar 70 sampai 80 orang, maka Rasulullah meminta diberikan air, lalu dibawakan wadah dari batu yang berisikan air, beliau meletakan jari-jarinya yang kanan di wadah tersebut, beliaupun menuangkan air untuk orang-orang, merekapun berwudhu, beliau bersabda, "*Berwudhulah kalian, mari berwudhulah*" hingga semua orang pun berwudhu dan air itupun tetap seperti semula.[991]

١٢٧٣١- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: انْطَلَقْتُ بِعَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ وُلِدَ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي عَبَاءَةٍ يَهْنَأُ بَعِيرًا لَهُ، فَقَالَ لِي: أَمَعَكَ تَمْرٌ، قُلْتُ: نَعَمْ، فَتَنَاوَلَ تَمَرَاتٍ فَأَلْقَاهُنَّ فِي فِيهِ فَلاَكَهُنَّ فِي حَنَكِهِ، فَفَغَرَ الصَّبِيُّ فَاهُ فَأَوْجَرَهُ فَجَعَلَ الصَّبِيُّ يَتَلَمَّظُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبَتْ الأَنْصَارُ إِلاَّ حُبَّ التَّمْرِ وَسَمَّاهُ عَبْدَ اللهِ.

12731. Mu`ammal dan Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Aku dan Abdullah bin Abu Thalhah menghadap Rasulullah SAW setelah istrinya melahirkan. Kemudian aku menghampiri beliau dan beliau sedang mengendarai untanya, beliau pun bertanya kepadaku, "*Apakah kau memiliki kurma?*" Aku menjawab, "Ya," beliau lalu mengambil

[991] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 12630.

beberapa kurma dan mengunyah di mulutnya lalu memasukkan (hasil kunyahan) ke dalam mulut bayi tersebut, hingga bayi itu menelannya, kemudian beliau bersabda, *"Tidak ada kecintaan kaum Anshar kecuali menyukai kurma,"* setelah itu beliau menamai anaknya Abdullah.[992]

١٢٧٣٢- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا إِذَا كُنَّا عِنْدَكَ فَحَدَّثْتَنَا رَقَّتْ قُلُوبُنَا فَإِذَا خَرَجْنَا مِنْ عِنْدِكَ عَافَسْنَا النِّسَاءَ وَالصِّبْيَانَ، وَفَعَلْنَا وَفَعَلْنَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ تِلْكَ السَّاعَةَ لَوْ تَدُومُونَ عَلَيْهَا لَصَافَحَتْكُمُ الْمَلَائِكَةُ.

12732. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwa para sahabat Nabi SAW berkata kepada beliau: Sesungguhnya jika kami mendengar engkau bersabda kepada kami, maka hati kami menjadi lembut, tetapi jika kami keluar dari ta'lim maka kami berinteraksi dengan istri-istri dan anak-anak kami, kami pun kembali melakukan perbuatan yang biasa kami lakukan, nabi pun menjawab, *"Jika kalian senantiasa menjaga kondisi hati tetap lembut, maka para malaikat akan selalu bersalaman (menaungi) dengan kalian."*[993]

١٢٧٣٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، -يَعْنِي ابْنَ إِبْرَاهِيمَ ابْنَ عُلَيَّةَ- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، -يَعْنِي ابْنَ صُهَيْبٍ-، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[992] Sanadnya *shahih* telah disebutkan pada riwayat 11967.

[993] Sanadnya *shahih*. hadits dengan riwayat yang mirip diriwayatkan oleh Muslim (4/2106, no. 2750), pembahasan: taubat, bab: Keutamaan melafazhkan dzikir, Abu Ya'la (5/378, no. 3035, Ibnu Hibban (617, no. 2493.

رَأَى الصِّبْيَانَ وَالنِّسَاءَ مُقْبِلِينَ، قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ: حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ: مِنْ عُرْسٍ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُمْثِلاً فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَنْتُمْ مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ، اللَّهُمَّ أَنْتُمْ مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ، اللَّهُمَّ أَنْتُمْ مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ -يَعْنِي الأَنْصَارَ-.

12733. Ismail bin Ibrahim bin Ulayyah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW melihat anak-anak dan wanita datang kepada beliau, Abdul Aziz berkata: Aku mengira bahwasanya ia berkata dari Urs, kemudian Nabi SAW berdiri dan bersabda, "*Ya Allah kalian adalah orang-orang yang paling aku cintai, Ya Allah kalian adalah orang-orang yang paling aku cintai, Ya Allah kalian adalah orang-orang yang paling aku cintai.*" Maksudnya adalah orang-orang Anshar.[994]

١٢٧٣٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا أَنَسٌ، قَالَ: عَطَسَ رَجُلاَنِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَمَّتَ أَحَدَهُمَا -أَوْ قَالَ: سَمَّتَ أَحَدَهُمَا- وَتَرَكَ الآخَرَ، فَقِيلَ: هُمَا رَجُلاَنِ عَطَسَا فَشَمَّتَ -أَوْ قَالَ: فَسَمَّتَ أَحَدَهُمَا- وَتَرَكْتَ الآخَرَ فَقَالَ: إِنَّ هَذَا حَمِدَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَإِنَّ هَذَا لَمْ يَحْمَدْ اللهَ، قَالَ سُلَيْمَانُ: أُرَاهُ نَحْوًا مِنْ هَذَا.

12734. Ismail menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, Anas menceritakan kepada kami, ia berkata: Ada dua orang yang bersin di hadapan Nabi SAW, lalu Nabi

994 Sanadnya *shahih*. Takhrij hadits ini telah disebutkan sebelumnya, Al Bukhari juga meriwayatkannya (5/40), pembahasan: keutamaan perkataan Nabi SAW "Kalian (kaum Anshar) adalah orang yang paling aku cintai." Muslim (4/1948, no. 2508.

SAW mendoakan salah satunya (mengucapkan *yarhamukallah [semoga Allah mengasihimu])* dan tidak mendokan yang lainnya, lalu beliau bersabda, "*Lelaki ini mengucapkan alhamdulillah, sedangkan yang satu lagi tidak.*" Sulaiman berkata, "Aku pun meriwayatkan hal yang sama dengan riwayat ini."[995]

١٢٧٣٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ مَعَ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَسُوقُ بِهِنَّ سَوَّاقٌ، فَقَالَ لَهُ: يَا أَنْجَشَةُ رُوَيْدَكَ بِالْقَوَارِيرِ.

12735. Ismail menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Suatu ketika Ummu Sulaim bersama para istri Nabi SAW dan seorang pengemudi mengantarnya ke tempat yang mereka tuju, beliau berkata kepadanya, "*Wahai Anjasyah hati-hatilah dengan Qawarir (kaca-kaca).*"[996]

١٢٧٣٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

12736. Ismail menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang*

---

[995] Sanadnya *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 11901.

[996] Sanadnya *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 12697. Nabi SAW mengistilahkan istri-istrinya dengan kaca karena kelemahan mereka sebagai wanita.

berdusta atasku dengan sengaja maka hendaklah ia menempati tempatnya di neraka."[997]

١٢٧٣٦ –م. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا أَبِي، هَكَذَا مَرَّتَيْنِ، وَثَنَا بِهِ مَرَّةً أُخْرَى فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

12736. م (Mutaba`ah). Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, seperti ini dua kali dan kami menceritakan satu kali lagi, maka ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka hendaklah ia menempati tempatnya di neraka."*[998]

١٢٧٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لأَخِيهِ أَوْ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ. وَلَمْ يَشُكَّ حَجَّاجٌ.

12737. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda, "*Tidak beriman salah seorang dari kalian, sampai ia*

---

[997] Sanadnya *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 12700.
[998] Sanadnya *shahih.*

mencintai saudaranya atau tetangganya seperti ia mencintai dirinya sendiri." Hajjaj tidak mengalami keraguan dalam riwayat ini.[999]

١٢٧٣٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الأَنْصَارَ كَرِشِي وَعَيْبَتِي، وَإِنَّ النَّاسَ سَيَكْثُرُونَ وَيَقِلُّونَ، فَاقْبَلُوا مِنْ مُحْسِنِهِمْ، وَاعْفُوا عَنْ مُسِيئِهِمْ. وَقَالَ حَجَّاجٌ: عَنْ مُسِيِّهِمْ.

12738. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, bahwasanya Syu'bah dan Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kaum Anshar adalah keluargaku dan sesungguhnya manusia akan menjadi banyak lalu sedikit maka terimalah kebaikan mereka dan maafkanlah keburukan mereka."* Hajjaj meriwayatkannya dengan lafazh, *an masiyyihim.*[1000]

١٢٧٣٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَلَا أَدْرِي أَشَيْءٌ أُنْزِلَ أَوْ كَانَ يَقُولُهُ، لَوْ أَنَّ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَيْنِ

---

[999] Sanadnya *shahih* menurut Al Bukhari (1/10), pembahasan: keimanan, mencintai saudara sesama adalah sebagian dari iman, Muslim (1/67, no. 45 dengan riwayat serupa, At-Tirmidzi (4/667) no: 2515 dan ia menganggap hadits ini *shahih*, An-Nasa'i (8/115) no: 5016.

[1000] Sanadnya *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 12532.

مِنْ مَالٍ لَتَمَنَّى -أَوْ لاَبْتَغَى- وَادِيًا ثَالِثًا، وَلاَ يَمْلأُ جَـــوْفَ ابْـــنِ آدَمَ إِلاَّ التُّرَابُ، وَيَتُوبُ اللهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

12739. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Seandainya anak Adam memiliki dua lembah penuh harta, ia akan berharap —atau menginginkan— lembah yang ketiga, dan perut anak Adam tidak akan penuh (pauas) kecuali diisi dengan tanah (ajal menjemputnya) dan Allah selalu menerima orang-orang yang bertaubat.*"[1001]

١٢٧٤٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فَلاَ أَدْرِي أَشَيْءٌ أُنْزِلَ عَلَيْهِ، فَذَكَرَهُ.

12740. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah berkata: Aku mendengar Anas berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda..... aku tidak tahu sesuatu yang turun kepadanya. Dan seterusnya.[1002]

١٢٧٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِرَجُلٍ قَدْ شَرِبَ الْخَمْرَ فَجَلَدَهُ بِجَرِيدَتَيْنِ نَحْوَ الأَرْبَعِينَ، قَالَ:

[1001] Sanadnya *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 12653.
[1002] Sanadnya *shahih*.

وَفَعَلَهُ أَبُو بَكْرٍ، فَلَمَّا كَانَ عُمَرُ اسْتَشَارَ النَّاسَ، فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ: أَخَفُّ الْحُدُودِ ثَمَانُونَ، قَالَ: فَأَمَرَ بِهِ عُمَرُ.

12741. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Qatadah mnceritakan dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW didatangi seseorang yang telah meminum khamer, kemudian orang itu dihukum dengan cambukan dua pelepah kurma sebanyak empat puluh kali. Ia berkata: Abu Bakar juga melakukan hal tersebut. Ketika masa Umar, dia berkonsultasi dengan orang-orang, maka Abdurrahman bin Auf berkata: "Sanksi yang paling ringan adalah delapan puluh kali," dan Umar pun memerintahkan dengan sanksi tersebut.[1003]

١٢٧٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَلَا أُحَدِّثُكُمْ بِحَدِيثٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَا يُحَدِّثُكُمْ أَحَدٌ بَعْدِي سَمِعَهُ مِنْهُ: إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ، وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ، وَيَفْشُوَ الزِّنَا، وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ، وَيَذْهَبَ الرِّجَالُ، وَيَبْقَى النِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً قَيِّمٌ وَاحِدٌ.

12742. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dia berkata: aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata: Maukah kalian aku ceritakan suatu hadits yang aku dengar dari Rasulullah SAW, dimana tidak ada lagi yang menceritakan setelah aku mendengarnya dari

---

[1003] Sanadnya *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 12078.

beliau: "*Sesungguhnya termasuk dari tanda-tanda kiamat adalah diangkatnya ilmu, kebodohan merebak, zina menyebar luas, serta minuman keras pun semakin marak, kaum laki-lakinya musnah, yang tertinggal adalah kaum perempuan yang banyak, sehingga perbandingan laki-laki dan perempuan adalah 1:50.*"[1004]

١٢٧٤٣- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لأُحَدِّثَنَّكُمْ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: يَذْهَبُ الرِّجَالُ وَيَبْقَى النِّسَاءُ.

12743. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata: Sungguh Aku akan menceritakan kepada kalian sebuah hadits yang aku dengar dari Rasulullah SAW, kemudian ia menceritakan riwayat serupa (dengan di atas) hanya saja ia berkata, *yadzhabu rijal wa yabqa an-nisa* (kaum laki-laki musnah dan yang tertinggal hanyalah kaum wanita).[1005]

١٢٧٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَيَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْلاَ أَنْ لاَ تَدَافَنُوا لَدَعَوْتُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُسْمِعَكُمْ عَذَابَ الْقَبْرِ.

12744. Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari

1004 Sanadnya *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 11883.
1005 Sanadnya *shahih*.

Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Seandainya saja kalian tidak dikubur, niscaya aku akan berdoa kepada Allah SWT agar kalian diperdengarkan adzab kubur.*"[1006]

١٢٧٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِي صَلاَةٍ فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَلاَ يَبْزُقَنَّ. قَالَ حَجَّاجٌ يَبْصُقَنَّ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلاَ عَنْ يَمِينِهِ، وَلَكِنْ، عَنْ شِمَالِهِ وَتَحْتَ قَدَمِهِ.

12745. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian sedang shalat, sesungguhnya dia sedang bermunajat kepada Rabbnya, maka janganlah ia meludah.*" Hajjaj berkata, "jangan meludah ke depan dan ke sisi kanannya, tetapi hendaklah ia meludah ke sisi kiri atau ke bawah kakinya."[1007]

١٢٧٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ، فَلَمْ أَسْمَعْ أَحَدًا مِنْهُمْ يَقْرَأُ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قَالَ حَجَّاجٌ: قَالَ شُعْبَةُ: قَالَ

1006 Sanadnya *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 12727.
1007 Sanadnya *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 12002.

قَتَادَةُ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَفْتِحُ الْقِرَاءَةَ؟ فَقَالَ: إِنَّكَ لَتَسْأَلُنِي، عَنْ شَيْءٍ مَا سَأَلَنِي عَنْهُ أَحَدٌ.

12746. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata: Suatu ketika aku shalat bersama Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar dan Utsman, dan aku tidak pernah mendengar salah satu dari mereka membaca lafazh *bismillahirrahmaanirrahiim,* Hajjaj berkata: Syu'bah berkata: Qatadah berkata: Aku bertanya kepada Anas bin Malik dengan lafazh apa Rasulullah SAW membuka bacaan suatu surah, ia pun menjawab, "Sesungguhnya engkau menanyakan sesuatu kepadaku yang belum pernah ditanyakan seorangpun.[1008]

١٢٧٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الدُّبَّاءَ، قَالَ حَجَّاجٌ: الْقَرْعَ قَالَ: فَأُتِيَ بِطَعَامٍ أَوْ دُعِيَ لَهُ، قَالَ أَنَسٌ: فَجَعَلْتُ أَتَتَبَّعُهُ فَأَضَعُهُ بَيْنَ يَدَيْهِ لِمَا أَعْلَمُ أَنَّهُ يُحِبُّهُ.

12747. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dengan berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW menyukai labu, lalu dibawakan makanan untuk beliau, Anas berkata:

[1008] Sanadnya *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 11930.

Akupun mengamati beliau dan meletakkan di hadapannya ketika aku tahu bahwa beliau menyukainya.[1009]

١٢٧٤٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: اعْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ، وَلَا يَبْسُطْ أَحَدُكُمْ ذِرَاعَيْهِ انْبِسَاطَ الْكَلْبِ.

12748. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia mendengar Nabi SAW bersabda, "*Luruskanlah sujud kalian, janganlah kalian membentangkan tangan –ketika sujud- layaknya seekor anjing.*"[1010]

١٢٧٤٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَوُّوا صُفُوفَكُمْ فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصُّفُوفِ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ.

12749. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, bahwasanya ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Luruskanlah shaf-shaf shalat*

[1009] Sanadnya *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 12723.
[1010] Sanadnya *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 12669.

kalian, karena kelurusan shaf adalah sebagian dari kesempurnaan shalat."[1011]

١٢٧٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَوَلَدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

12750. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak beriman salah seorang dari kalian sehingga aku menjadi yang paling dicintainya daripada orangtuanya, anaknya, dan seluruh manusia.*"[1012]

١٢٧٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَلْعَقُ أَصَابِعَهُ الثَّلاَثَ، إِذَا أَكَلَ وَقَالَ: إِذَا وَقَعَتْ لُقْمَةُ أَحَدِكُمْ فَلْيُمِطْ عَنْهَا الأَذَى وَلْيَأْكُلْهَا وَلاَ يَدَعْهَا لِلشَّيْطَانِ وَلْيَسْلُتْ أَحَدُكُمُ الصَّحْفَةَ فَإِنَّكُمْ لاَ تَدْرُونَ فِي أَيِّ طَعَامِكُمُ الْبَرَكَةُ.

[1011] Sanadnya *shahih*.

[1012] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/10), pembahasan: keimanan/cinta rasul sebagian daripada iman; Muslim (1/67 No. 44) riwayat serupa pernah diulang sebelumnya; An-Nasa`i (8/114 No. 5013); Ibnu Majah dalam Al Muqaddimah (1/26 No. 67).

12751. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW menjadikan tiga buah jarinya sebagai sendok ketika beliau makan, dan beliau bersabda, "*Jika ada sesuatu makanan terjatuh maka ambil dan bersihkan lalu, makanlah dan jangan sisakan sedikitpun untuk syetan, hendaklah kalian bersihkan piring kalian karena kalian tidak mengetahui letak keberkahan dari makanan kalian.*"[1013]

١٢٧٥٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَجِمُ وَلَمْ يَكُنْ يَظْلِمُ أَحَدًا أَجْرَهُ.

12752. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amru bin Amir, ia berkata: Aku mendengar Anas berkata: Rasulullah SAW berbekam, dan beliau tidak pernah berbuat zhalim terhadap seseorang dalam membayar upah.[1014]

١٢٧٥٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الزُّبَيْرِ، يَعْنِي ابْنَ عَدِيٍّ، قَالَ: شَكَوْنَا إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: مَا نَلْقَى مِنَ الْحَجَّاجِ، فَقَالَ: اصْبِرُوا فَإِنَّهُ لاَ يَأْتِي عَلَيْكُمْ عَامٌ أَوْ يَوْمٌ إِلاَّ الَّذِي بَعْدَهُ شَرٌّ مِنْهُ حَتَّى تَلْقَوْا رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ، سَمِعْتُهُ مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

[1013] Sanadnya *shahih.* Abdurrahman adalah Ibnu Mahdi, hadits ini telah diriwayatkan pada nomor riwayat 11903, hadits ini menghimpun antara sikap tawadhu', bersahaja, persiapan, dan murka syaitan, dalam sebuah kata, saat ini jarang dari kaum muslimin yang mengecap dari piringnya, sehingga menyisakan sebagian makanannya dan membuang ke tempat sampah.

[1014] Sandanya *shahih, Amru* bin Amir adalah seorang kaum Anshar.

HR. Al Bukhari (4/458 No. 2280), kitab *Fath Al Bari*), pembahasan: Persewaan.

12753. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Az-Zubair yaitu Ibnu Adi, ia berkata: Kami mengadu kepada Anas bin Malik prihal riwayat yang kami dengar dari Al Hajjaj, ia pun berkata: Bersabarlah, karena tidak akan datang kepada kalian suatu tahun atau hari, kecuali di dalamnya terdapat keburukan sampai kalian bertemu dengan Rabb (Tuhan) kalian. Aku mendengarnya dari nabi kalian.[1015]

١٢٧٥٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ وَإِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا، وَصَلَّى الْعَصْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ.

12754. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Muhammad bin Al Munkadir dan Ibrahim bin Maisarah dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW shalat Zhuhur di Madinah empat raka'at dan shalat Ashar di Dzul Hulaifah dua raka'at.[1016]

١٢٧٥٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ سَنْبَرٌ الْجَحْدَرِيُّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ نَاسًا أَتَوْا الْمَدِينَةَ، فَاجْتَوَوْا الْمَدِينَةَ، فَأَمَرَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِبِلٍ، وَرَاعِيهَا، وَأَمَرَهُمْ أَنْ يَشْرَبُوا مِنْ أَبْوَالِهَا وَأَلْبَانِهَا، قَالَ: فَقَتَلُوا الرَّاعِيَ وَأَطْرَدُوا الْإِبِلَ، فَبَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلَبِهِمْ فَجِيءَ بِهِمْ،

[1015] Sanadnya *shahih*. Az-Zubair bin Adi adalah Al Hamdani, hadits ini telah diriwayatkan sebelumnya pada riwayat 12287 dengan sanad dan lafazhnya.

[1016] Sanadnya *shahih*. Ibrahim bin Maisarah adalah Ath-Thaifi Al Hafizh. Hadits ini telah disebutkan pada no.12022.

فَقَطَّعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ، وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ، وَطَرَحَهُمْ فِي الشَّمْسِ حَتَّى مَاتُوا.

12755. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah As-Sanbari Al Jahdari menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya segolongan manusia mendatangi Madinah, maka Rasulullah SAW memerintahkan unta dan penggembalanya, kemudian memerintahkan mereka meminum susu dan air kencingnya, kemudian mereka membunuh penggembalanya, dan mengusir untanya, lalu Nabi SAW memanggil mereka, lalu tangan dan kaki merekapun dipotong dan mencongkel mata mereka, kemudian menjemur mereka sampai mati.[1017]

١٢٧٥٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: سَأَلَ النَّاسُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَحْفَوْهُ بِالْمَسْأَلَةِ، فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ، ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ: لاَ تَسْأَلُونِي، عَنْ شَيْءٍ إِلاَّ بَيَّنْتُهُ لَكُمْ، قَالَ أَنَسٌ: فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ يَمِينًا وَشِمَالاً فَإِذَا كُلُّ إِنْسَانٍ لاَوٍ رَأْسَهُ فِي ثَوْبِهِ يَبْكِي، قَالَ: وَأَنْشَأَ رَجُلٌ كَانَ إِذَا لاَحَى يُدْعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَنْ أَبِي؟ قَالَ: أَبُوكَ حُذَافَةُ، قَالَ أَبُو عَامِرٍ: وَأَحْسَبُهُ قَالَ: فَقَالَ: رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللهِ فِي الْجَنَّةِ أَوْ فِي النَّارِ؟ قَالَ: فِي النَّارِ، قَالَ: ثُمَّ أَنْشَأَ عُمَرُ فَقَالَ: رَضِينَا بِاللهِ رَبًّا وَبِالإِسْلاَمِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا نَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شَرِّ

[1017] Sanadnya *shahih*. Hisyam adalah Ad-Dastuwa`i yang sering diulang riwayatnya, disebutkan di sini dengan julukan dan nasabnya. Hadits ini telah dibahas panjang lebar dalam 12576.

الْفِتَنِ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا رَأَيْتُ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ كَالْيَوْمِ قَطُّ إِنَّهُ صُوِّرَتْ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ حَتَّى رَأَيْتُهُمَا دُونَ الْحَائِطِ.

12756. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Orang-orang bertanya kepada Rasulullah SAW, hingga Rasulullah SAW didesak dengan berbagai macam permasalahan dan pertanyaan. Pada suatu ketika akhirnya Rasulullah SAW menaiki mimbar dan bersabda, "*Tidakkah kalian menanyakan sesuatu kepadaku melainkan aku jelaskan kepada kalian!*" kemudian aku menoleh ke kanan dan ke kiri, aku melihat mereka semua menangis di balik pakaiannya, dan seorang lelaki menyandarkan nasab kepada selain ayahnya, kemudian ia bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai rasul, siapakah ayahku?" beliau menjawab, "*Ayahmu adalah Hudzafah,*" Abu Amir[1018] berkata: seorang lelaki berkata kepada rasul, "Wahai rasul, apakah ayahnya berada di surga atau di neraka?" Rasul menjawab, "*Di neraka.*" Ia berkata: kemudian Umar berkata, "Kami ridha Allah sebagai Tuhan kami, Islam sebagai agama kami, dan Muhammad sebagai nabi kami, kami berlindung dari segala fitnah." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tidak pernah melihat kebaikan dan keburukan seperti hari ini, surga dan neraka digambarkan seakan-akan tidak ada dinding pembatas di antara keduanya.*"[1019]

١٢٧٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتِمُّوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ، فَوَاللهِ إِنِّي لَأَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِ ظَهْرِي إِذَا مَا رَكَعْتُمْ وَإِذَا مَا سَجَدْتُمْ.

1018 Abu Amir adalah Abdul Malik bin Amru Syaikh Ahmad seorang perawi hadits.

1019 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12596.

12757. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Anas bahwasanya Nabi SAW bersabda, sempurnakanlah rukuk dan sujud kalian, demi Allah sesungguhnya aku melihat kalian dari belakang punggungku jika kalian rukuk dan sujud.[1020]

١٢٧٥٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ وَعَبْدُ الصَّمَدِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ عَدْوَى وَلاَ طِيَرَةَ وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ، قَالَ: قِيلَ يَا نَبِيَّ اللهِ مَا الْفَأْلُ؟ قَالَ: الْكَلِمَةُ الْحَسَنَةُ قَالَ أَبُو عَامِرٍ أَوْ قَالَ: الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ.

12758. Abdul Malik menceritakan kepada kami, Abdushshamad menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, (ح), Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "*Tidak ada penyakit menular, kesialan, dan yang menakjubkanku adalah al fa'lu (optimistis).*" Ditanyakan kepada beliau, "Wahai rasul apakah *al fa'lu* itu?" Beliau menjawab, "*Perkataan yang baik.* Abu Amir berkata: —atau dia berkata— *perkataan yang bagus*"[1021]

١٢٧٥٩- حَدَّثَنَا هِشَامٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ أَوْ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

[1020] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12669.
[1021] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12715.

فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: وَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: مَا أَعْدَدْتُ لَهَا إِلاَّ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، فَقَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ. قَالَ أَنَسٌ: فَمَا رَأَيْتُ الْمُسْلِمِينَ فَرِحُوا بِشَيْءٍ بَعْدَ الإِسْلاَمِ أَشَدَّ مَا فَرِحُوا يَوْمَئِذٍ.

12759. Hisyam[1022] bin Abdul Malik, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas, ia berkata: Seorang lelaki badui datang kepada Nabi SAW, ia bertanya, "Wahai Rasulullah, kapankah terjadinya kiamat?" Beliau menjawab, "*Apa yang telah kau siapkan untuknya?*" Ia menjawab, "Aku tidak mempersiapkan apa-apa selain aku cinta Allah dan rasulnya." Rasul menjawab, "*Engkau bersama orang yang kau cintai.*" Anas berkata, "Aku tidak melihat kaum muslimin bergembira dengan sesuatu setelah memeluk Islam, seperti aku melihatnya pada hari itu."[1023]

١٢٧٦٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ مَيْمُونٍ أَبُو الْخَطَّابِ الأَنْصَارِيُّ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَقَائِمٌ أَنْتَظِرُ أُمَّتِي تَعْبُرُ عَلَى الصِّرَاطِ إِذْ جَاءَنِي عِيسَى، فَقَالَ: هَذِهِ الأَنْبِيَاءُ قَدْ جَاءَتْكَ يَا مُحَمَّدُ يَسْأَلُونَ أَوْ قَالَ: يَجْتَمِعُونَ إِلَيْكَ وَيَدْعُونَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُفَرِّقَ جَمْعَ الأُمَمِ إِلَى حَيْثُ يَشَاءُ اللهُ لِغَمِّ مَا هُمْ فِيهِ، وَالْخَلْقُ مُلْجَمُونَ فِي الْعَرَقِ، وَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَهُوَ عَلَيْهِ كَالزَّكْمَةِ، وَأَمَّا الْكَافِرُ فَيَتَغَشَّاهُ الْمَوْتُ، قَالَ: قَالَ لِعِيسَى: انْتَظِرْ حَتَّى

[1022] Dalam versi *tha`*, disebutkan Hisyam, Abdul Malik menceritakan kepada kami, dan ini keliru.

[1023] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12651.

Hisyam yang pertama adalah Ibnu Abdul Malik Abu Al Walid Ath-Thayalisi, Hisyam yang kedua adalah Hisyam Ad-Dastuwa`i.

أَرْجِعَ إِلَيْكَ، قَالَ: فَذَهَبَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قَامَ تَحْتَ الْعَرْشِ فَلَقِيَ مَا لَمْ يَلْقَ مَلَكٌ مُصْطَفًى، وَلاَ نَبِيٌّ مُرْسَلٌ، فَأَوْحَى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى جِبْرِيلَ، اذْهَبْ إِلَى مُحَمَّدٍ فَقُلْ لَهُ: ارْفَعْ رَأْسَكَ سَلْ تُعْطَ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ، قَالَ: فَشُفِّعْتُ فِي أُمَّتِي أَنْ أُخْرِجَ مِنْ كُلِّ تِسْعَةٍ وَتِسْعِينَ إِنْسَانًا وَاحِدًا، قَالَ: فَمَا زِلْتُ أَتَرَدَّدُ عَلَى رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فَلاَ أَقُومُ مَقَامًا إِلاَّ شُفِّعْتُ حَتَّى أَعْطَانِي اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ ذَلِكَ، أَنْ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَدْخِلْ مِنْ أُمَّتِكَ مِنْ خَلْقِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مَنْ شَهِدَ أَنَّهُ لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ يَوْمًا وَاحِدًا مُخْلِصًا وَمَاتَ عَلَى ذَلِكَ.

12760. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Harb bin Maimun Abu Al Khaththab Al Anshari menceritakan kepada kami, dari An-Nadhr bin Anas, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW bersabda kepadaku, "*Aku akan berdiri menanti umatku melalui jembatan shirath, kemudian datanglah Isa AS seraya berkata, 'Para nabi telah datang berkumpul kepadamu wahai Muhammad, mereka berdoa kepada Allah Azza wa Jalla, mereka berdoa agar umat-umat dipisahkan hingga datang ketetapan Allah, para makhluk dikekang di sayapnya, sedangkan orang-orang yang beriman berada dalam keadaan sakit demam, sementara orang kafir berada di ambang kematian, Isa AS berkata, 'Tunggu aku sampai aku kembali kepadamu,' lalu Nabi SAW pergi hingga berdiri di bawah Arsy, lalu ia bertemu dengan sesuatu yang tidak pernah ditemui malaikat dan rasul, Allah SWT pun mewahyukan kepada Jibril, 'Wahai Jibril katakan kepada Muhammad, 'Angkat kepalamu, mintalah maka kau akan diberi, mintalah syafa'at dan kau akan diberi syafa'at, maka diberikanlah syafaat kepada umatku, yaitu agar dipilih seseorang dari setiap 99 orang, aku masih meminta dengan berdiri sampai Allah Azza wa Jalla mengabulkan permohonanku, Allah Azza wa Jalla pun*

berfirman kepadaku, 'Wahai Muhammad, Masukkan umatmu (ke dalam golongan yang mendapatkan syafaat-Mu) yang bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah satu hari saja dan ia mengucapkannya dengan segenap keikhlasan kemudian meninggal dalam keadaan demikian'."[1024]

١٢٧٦١- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ مَيْمُونٍ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سَأَلْتُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَشْفَعَ لِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ: قَالَ: أَنَا فَاعِلٌ بِهِمْ، قَالَ: فَأَيْنَ أَطْلُبُكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَا نَبِيَّ اللهِ قَالَ: اطْلُبْنِي أَوَّلَ مَا تَطْلُبُنِي عَلَى الصِّرَاطِ، قَالَ: قُلْتُ فَإِذَا لَمْ أَلْقَكَ عَلَى الصِّرَاطِ قَالَ: فَأَنَا عِنْدَ الْمِيزَانِ قَالَ: قُلْتُ فَإِنْ لَمْ أَلْقَكَ عِنْدَ الْمِيزَانِ قَالَ: فَأَنَا عِنْدَ الْحَوْضِ لاَ أُخْطِئُ هَذِهِ الثَّلاَثَ مَوَاطِنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

12761. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Harb bin Maimun menceritakan kepada kami, dari An-Nadhr bin Anas, ia berkata: Aku meminta kepada Nabi SAW agar memberikanku syafaat pada hari kiamat nanti, beliau bersabda, "*Aku bertanggung jawab atas mereka (umatku),*" ia bertanya kembali, "Lalu dimana aku akan memintamu pada hari kiamat nanti wahai nabi?" beliau menjawab, "*Mintalah ketika kau pertama kali memintaku di atas shirath!*" ia bertanya kembali, "Lalu bagaimana jika aku tidak bertemu denganmu di atas shirath?" beliau menjawab, "*Aku di atas mizan (timbangan).*" Ia bertanya lagi, "Lalu jika aku tidak bertemu denganmu di mizan?" Nabi menjawab, "*Maka aku*

[1024] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12408 lebih lengkap daripada riwayat ini.

Harb bin Maimun adalah perawi jujur menurut Muslim.

berada di telaga, aku tidak akan berada selain pada tiga tempat ini pada hari kiamat."[1025]

١٢٧٦٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا قَالَ: قَالَ: رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا خَيْرَ الْبَرِيَّةِ، قَالَ: فَقَالَ: ذَاكَ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

12762. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Mukhtar bin fulful, ia berkata: Aku mendengar Anas berkata: Seorang laki-laki berkata kepada Nabi SAW, "Wahai sebaik-baiknya manusia." Beliau menjawab, "*Itu adalah Ibrahim AS.*"[1026]

١٢٧٦٣- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ يُوسُفَ، يَعْنِي الْمِسْمَعِيَّ، عَنْ حُمَيْدٍ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، وَلِأَهْلِ الْمَدِينَةِ يَوْمَانِ يَلْعَبُونَ فِيهِمَا، فَقَالَ: قَدِمْتُ عَلَيْكُمْ وَلَكُمْ يَوْمَانِ تَلْعَبُونَ فِيهِمَا، فَإِنَّ اللهَ قَدْ أَبْدَلَكُمْ يَوْمَيْنِ خَيْرًا مِنْهُمَا يَوْمَ الْفِطْرِ وَيَوْمَ النَّحْرِ.

12763. Sahal bin Yusuf Al Misma'i menceritakan kepada kami, dari Humaid (h) Yazid in Harun menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW

[1025] Sanadnya *shahih*.
HR. At-Tirmidzi (4/621, no. 2433), pembahasan: Kiamat dan Shirath.
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."
[1026] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (4/1839, no. 2369), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Ibrahim AS; Abu Daud (4/218, no. 4672), pembahasan: Sunnah, bab: apa-apa yang mengisyaratkan meninggalkan pembicaraan yang mengandung fitnah; dan Ibnu Abu Syaibah (11/518, no. 11865).

berkunjung ke Madinah, beramahtamah dengan penduduk Madinah selama dua hari seraya bersabda, "*Aku telah berkunjung kepada kalian selama dua hari untuk bercengkerama denganku, sesungguhnya Allah SWT telah menggantikan dua hari ini dengan dua hari yang lebih baik, yaitu hari Idul Fitri dan Idul Adha.*"[1027]

١٢٧٦٤- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ يُوسُفَ، عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سُئِلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ هَلْ خَضَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ، لَمْ يَشِنْهُ الشَّيْبُ، قَالَ: فَقِيلَ يَا أَبَا حَمْزَةَ وَشَيْنٌ هُوَ قَالَ: يُقَالُ كُلُّكُمْ يَكْرَهُهُ وَخَضَبَ أَبُو بَكْرٍ بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ وَخَضَبَ عُمَرُ بِالْحِنَّاءِ.

12764. Sahal bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Humaid, ia berkata, Anas bin Malik ditanya apakah Nabi SAW menyemir rambutnya? Ia menjawab, "Tidak, Nabi SAW tidak memiliki uban, kalian semua membenci uban, Abu Bakar menyemir dengan *hena`* (pacar) dan *katm* (nila), Umar juga menyemir rambutnya dengan *hena`*."[1028]

١٢٧٦٥- حَدَّثَنَا سَهْلٌ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَجُلاً اطَّلَعَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَلَلٍ فَسَدَّدَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِشْقَصٍ فَأَخْرَجَ الرَّجُلُ رَأْسَهُ.

12765. Sahal menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami, dari Anas, bahwasanya seorang laki-laki

---

[1027] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no 11945. Sahal bin Yusuf Al Misma'i Al Anmathi.

[1028] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11993.

melongok Nabi SAW dari sebuah celah lalu nabi menutupnya dengan segumpal tanah, lalu laki-laki tersebut mengeluarkan kepalanya.[1029]

١٢٧٦٦- حَدَّثَنَا سَهْلٌ، عَنْ حُمَيْدٍ وَعَبْدِ اللهِ بْنِ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ، قَالَ: ابْنُ بَكْرٍ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحَّى بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ، قَالَ: أَبِي أَسْنَدَاهُ جَمِيعًا، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ.

12766. Sahal menceritakan kepada kami dari Humaid, Abdullah bin Bakar menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW berkurban dengan dua kambing gemuk, Ibnu Bakar berkata, "Sesungguhnya Nabi SAW berkurban dengan dua kambing gemuk, Ayahku berkata: Mereka semua menyandarkan dari Tsabit, kemudian dari Anas."[1030]

١٢٧٦٧- حَدَّثَنَا سَهْلٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُجَّ يَوْمَ أُحُدٍ وَكَسَرُوا رَبَاعِيَتَهُ، فَجَعَلَ يَمْسَحُ الدَّمَ، عَنْ وَجْهِهِ، وَهُوَ يَقُولُ كَيْفَ يُفْلِحُ قَوْمٌ خَضَبُوا وَجْهَ نَبِيِّهِمْ بِالدَّمِ، وَهُوَ يَدْعُوهُمْ إِلَى رَبِّهِمْ عَزَّ وَجَلَّ، فَأُنْزِلَتْ لَيْسَ لَكَ مِنَ الأَمْرِ شَيْءٌ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ أَوْ يُعَذِّبَهُمْ فَإِنَّهُمْ ظَالِمُونَ.

12767. Sahal menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, bahwasanya paha Nabi SAW patah pada perang Uhud, dan

---

[1029] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12197.

[1030] Sanadnya *shahih*. melalui jalurnya, Abdullah bin Bakr As-Sahmi Al Hafizh. Hadits ini telah disebutkan pada no 12086.

patahlah sendi-sendinya, lalu ia mengusap darah dari wajahnya seraya bersabda, "*Bagaimana mungkin suatu kaum dapat menang jika wajah nabi mereka berlumuran dengan darah sambil mengajak mereka kepada Allah Azza wa Jalla.*" Maka turunlah ayat: "*Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu, atau Allah menerima taubat mereka, atau mengadzab mereka, karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zhalim.*" (Qs. Aali 'Imraan [3]: 128).[1031]

١٢٧٦٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ، عَنْ صَوْمِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَطَوُّعًا، قَالَ: كَانَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ لاَ يُفْطِرُ وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ لاَ يَصُومُ.

12768. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Humaid, ia berkata: Anas ditanya tentang puasa sunah Rasulullah SAW, ia berkata, "Rasulullah SAW berpuasa sampai-sampai kami mengira beliau tidak berbuka, dan beliau berbuka, sampai kami mengira beliau tidak berpuasa."[1032]

١٢٧٦٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

12769. Yahya menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW

[1031] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11895.
[1032] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12561.

berdoa, "*Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari sifat malas, kikir, dan siksa kubur.*"[1033]

١٢٧٧٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ، فَرَأَيْتُ قَصْرًا مِنْ ذَهَبٍ، قُلْتُ: لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِشَابٍّ مِنْ قُرَيْشٍ فَظَنَنْتُ أَنِّي، أَنَا هُوَ، قَالُوا لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ.

12770. Yahya menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Suatu ketika Aku masuk ke dalam surga, kemudian aku melihat istana megah dari emas, lalu aku bertanya milik siapakah istana ini? Para malaikat menjawab, 'Milik seorang pemuda Quraisy,' aku mengira bahwa akulah pemuda yang dimaksud, tetapi mereka berkata bahwa istana tersebut milik Umar bin Al Khaththab.*"[1034]

١٢٧٧١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَبَا مُوسَى اسْتَحْمَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَافَقَ مِنْهُ شُغْلًا، قَالَ: وَاللهِ لَا أَحْمِلُكُمْ فَلَمَّا قَفَّى دَعَاهُ، فَقَالَ: حَلَفْتَ لَا تَحْمِلُنَا قَالَ: وَأَنَا أَحْلِفُ لَأَحْمِلَنَّكُمْ فَحَمَلَهُمْ.

12771. Yahya menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas, bahwasanya Abu Musa meminta seekor kuda untuk dikendarai, ia berjanji akan melakukan pekerjaannya. Rasulullah menjawab, "Demi Allah aku tidak akan berikan kepadamu." Ketika dia berpaling,

---

[1033] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12553.
[1034] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11985.

Rasulullah memanggilnya. Dia berkata, bukankah Anda telah bersumpah tidak akan memberi kendaraan. Rasulullah menjawab, "Adapun aku bersumpah akan memberinya kepadamu." Maka beliaupun memberikan kendaraan.[1035]

١٢٧٧٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا أَنَّ أَبَا مُوسَى قَالَ: اسْتَحْمَلْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَلَفَ لاَ يَحْمِلُنَا ثُمَّ حَمَلَنَا، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ حَلَفْتَ لاَ تَحْمِلُنَا، قَالَ: وَأَنَا أَحْلِفُ لأَحْمِلَنَّكُمْ.

12772. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Humaid, ia berkata: Aku mendengar Anas bahwasanya Abu Musa berkata: kami meminta kuda untuk kami tunggangi kepada Rasulullah SAW dan beliau bersumpah bahwa beliau tidak akan memberikannya kepada kami, kemudian beliau memberikannya kepada kami dan aku berkata kepada Nabi SAW, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau bersumpah tidak akan memberikan kuda kepada kami." Beliau bersabda, "*Dan aku bersumpah akan memberikannya kepada kalian*"[1036]

١٢٧٧٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ جَنَازَةً مَرَّتْ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقِيلَ لَهَا خَيْرًا، وَتَتَابَعَتِ الأَلْسُنُ لَهَا بِالْخَيْرِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ ثُمَّ مَرَّتْ جَنَازَةٌ

[1035] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11995.
[1036] Sanadnya *shahih*.

أُخْرَى، فَقَالُوا لَهَا: شَرًّا وَتَتَابَعَتِ الأَلْسُنُ لَهَا بِالشَّرِّ، فَقَالَ: النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ أَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللهِ فِي الأَرْضِ.

12773. Yahya bin Sa'id dari Humaid, dari Anas bahwasanya ada satu jenazah melintas di depan Nabi SAW, dikatakan kepadanya kebaikan-kebaikannya (semasa hidup), maka Nabi SAW bersabda, "*Wajib atasnya (surga),*" kemudian melintas lagi satu jenazah yang lain, maka orang-orang menyebutkan keburukan-keburukannya, dan orang-orang pun menyebutkan keburukannya, Nabi SAW pun bersabda, "*Wajib baginya (neraka), kalian menjadi saksi Allah di dunia.*"[1037]

١٢٧٧٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّبَيْرُ بْنُ عَدِيٍّ قَالَ: أَتَيْنَا أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ نَشْكُو إِلَيْهِ الْحَجَّاجَ، فَقَالَ: لاَ يَـأْتِي عَلَيْكُمْ يَوْمٌ أَوْ زَمَانٌ إِلاَّ الَّذِي بَعْدَهُ شَرٌّ مِنْهُ، سَمِعْتُهُ مِنْ نَبِيِّكُمْ صَـلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12774. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sufyan, ia berkata: Az-Zubair bin Adi menceritakan kepadaku, ia berkata: Kami mendatangi Anas bin Malik, kami bertanya kepadanya tentang seseorang yang bernama Al Hajjaj, ia menjawab: Tidak akan datang kepadamu suatu zaman setelahnya kecuali lebih buruk, aku mendengar dari Nabi kalian.[1038]

[1037] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10780.
[1038] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12753.

١٢٧٧٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، عَنِ ابْنِ جَبْرِ بْنِ عَتِيكٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُجْزِئُ فِي الْوُضُوءِ رِطْلَانِ مِنْ مَاءٍ.

12775. Waki' menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Isa dari Ibnu Jabr bin Atik, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Cukuplah untuk berwudhu dua kati air.*"[1039]

١٢٧٧٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ، وَلَا يَبْسُطْ أَحَدُكُمْ ذِرَاعَيْهِ انْبِسَاطَ السَّبُعِ.

12776. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Proporsionallah dalam sujud, dan janganlah membentangkan tangan kalian seperti binatang buas.*"[1040]

١٢٧٧٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ فَإِنَّ مِنْ حُسْنِ الصَّلَاةِ إِقَامَةَ الصَّفِّ.

[1039] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Syarik.

HR. At-Tirmidzi (2/507, no. 609), pembahasan: Shalat, bab: Kadar air yang diperbolehkan dalam wudhu.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *gharib*, dan kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Syarik."

[1040] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12088.

12777. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Luruskanlah shaf-shaf kalian! Karena meluruskan shaf merupakan kebaikan shalat.*"[1041]

١٢٧٧٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَخَفِّ النَّاسِ صَلَاةً فِي تَمَامٍ.

12778. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW adalah seseorang yang ringan dalam menyempurnakan shalatnya.[1042]

١٢٧٧٩- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ شَاذَانُ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ بِإِنَاءٍ يَكُونُ رَطْلَيْنِ وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ.

12779. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syadzan menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Isa dari Abdullah bin Jubair, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Nabi SAW berwudhu pada suatu wadah sebanyak dua kati, dan mandi sebanyak satu sha'."[1043]

[1041] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12749.

[1042] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11906.

[1043] Sanadnya Hasan karena ada perawi yang bernama Syarik. Abdullah bin Jubair dibenarkan oleh Ibnu Jabr, ia adalah seorang Anshar dan telah disebutkan sebelumnya.

HR. Abu Daud (1/23, no. 85), pembahasan: Thaharah, bab: Kadar air yang diperbolehkan dalam berwudhu.

١٢٧٨٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْعُمَرِيُّ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَى حَصِيرٍ.

12780. Waki' menceritakan kepada kami, Al Umari menceritakan kepada kami, dari Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah dari Anas bahwasanya Nabi SAW suatu ketika shalat di atas tikar.[1044]

١٢٧٨١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَلْفَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ، وَكَانُوا لاَ يَجْهَرُونَ بِ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

12781. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas ia berkata: Aku shalat di belakang Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar, Utsman, mereka semua tidak mengeraskan bacaan *bismillaahir-rahmanir-rahiim*.[1045]

١٢٧٨٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي سُفْيَانُ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْصَرِفُ عَنْ يَمِينِهِ.

12782. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepadaku dari As-Suddi, dari Anas bin Malik, beliau berkata: bahwasanya Nabi SAW berpaling usai shalat dari arah kanannya.[1046]

[1044] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12280 secara lengkap.

Al Umari adalah Abdullah bin Umar bin Hafsh bin Ashim.

[1045] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12074.

[1046] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12300.

١٢٧٨٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ وَرْدَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: خَطَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ.

12783. Waki' menceritakan kepada kami, Salamah bin Wirdan menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW berkhutbah di atas mimbar.[1047]

١٢٧٨٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَصَمِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ لاَ يَنْقُصُونَ التَّكْبِيرَ.

12784. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abdurrahman Al Ashamm, ia berkata: aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar, dan Utsman tidak mengurangi takbir.[1048]

١٢٧٨٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: إِنَّمَا قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا يَدْعُو بَعْدَ الرُّكُوعِ.

12785. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia

As-Suddi adalah Ismail bin Abdurrahman, haditsnya terdapat dalam riwayat Muslim, dan mereka berbicara dengannya.

[1047] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/11), pembahasan: Jum'at , bab: Khutbah di atas mimbar.

[1048] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12289.

berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW membaca qunut sebulan penuh berdoa setelah rukuk.[1049]

١٢٧٨٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ الضُّبَعِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَهُوَ يُنَاوِلُ أَصْحَابَهُ وَهُمْ يَبْنُونَ الْمَسْجِدَ أَلاَ إِنَّ الْعَيْشَ عَيْشُ الآخِرَهْ فَاغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَهْ.

12786. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu At-Tayyah Adh-Dhuba'i, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda ketika bersama para sahabatnya yang sedang membangun masjid, "*Ketahuilah sesungguhnya kehidupan (yang hakiki) adalah kehidupan akhirat, maka maafkanlah untuk para kaum Anshar dan Muhajirin.*"[1050]

١٢٧٨٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ بِالْمَدِينَةِ فَزَعٌ فَاسْتَعَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لأَبِي طَلْحَةَ، يُقَالُ لَهُ مَنْدُوبٌ، فَرَكِبَهُ ثُمَّ جَاءَ، فَقَالَ: مَا رَأَيْنَا مِنْ فَزَعٍ وَإِنْ وَجَدْنَا لَبَحْرًا.

12787. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Suatu ketika di Madinah terdengar suara pekikan, maka Nabi SAW meminjam kuda

---

[1049] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12091.
[1050] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12704.

milik Abu Thalhah yang bernama Mandub. Maka ia pun menunggangi kemudian ia datang seraya berkata kami tidak menemukan suara pekikan, kami hanyalah menemukan seekor kuda.[1051]

١٢٧٨٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ عَامَ الْفَتْحِ وَعَلَيْهِ مِغْفَرٌ.

12788. Waki' menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW memasuki Makkah pada saat fathu Makkah dan ia mengenakan *mighfar* (penutup kepala dari besi).[1052]

١٢٧٨٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي الْمَخِيسِ الْيَشْكُرِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ اسْتُشْهِدَ مَوْلاَكَ فُلاَنٌ، قَالَ: كَلاَّ إِنِّي رَأَيْتُ عَلَيْهِ عَبَاءَةً غَلَّهَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا.

12789. Waki' menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Athiyyah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Makhis Al Yasykuri, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: dikatakan: Ya Rasulullah SAW dua *maula*-mu telah mati syahid si fulan dan fulan, beliau bersabda, "*Tidak demikian, sesungguhnya aku melihat kain panjang yang diikatnya pada hari anu dan anu.*"[1053]

[1051] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12433.
[1052] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12007.
[1053] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Abu Al Mukhayyas. Hadits ini telah disebutkan pada no.pada 12467, dengan sanad dan lafazhnya, lihat biografi para perawinya!

١٢٧٩٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ أَيْتَامٍ فِي حِجْرِهِ وَرِثُوا خَمْرًا أَنْ يَجْعَلَهَا خَلًّا فَكَرِهَ ذَلِكَ، وَقَالَ: وَكِيعٌ مَرَّةً أَفَلاَ يَجْعَلُهَا.

12790. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari As-Suddi dari Yahya bin Ibbad, dari Anas, bahwasanya Abu Thalhah bertanya kepada Nabi SAW tentang anak yatim di rumahnya yang menjadikan khamer menjadi cuka, maka Nabi SAW membencinya, maka Waki' berkata, "Mengapa ia tidak menjadikannya saja.[1054]

١٢٧٩١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَزِّرُ فِي الْخَمْرِ بِالنِّعَالِ وَالْجَرِيدِ، قَالَ: ثُمَّ ضَرَبَ أَبُو بَكْرٍ أَرْبَعِينَ فَلَمَّا كَانَ زَمَنُ عُمَرَ، وَدَنَا النَّاسُ مِنَ الرِّيفِ، وَالْقُرَى اسْتَشَارَ فِي ذَلِكَ النَّاسَ وَفَشَا ذَلِكَ فِي النَّاسِ، فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ: أَرَى أَنْ تَجْعَلَهُ كَأَخَفِّ الْحُدُودِ فَضَرَبَ عُمَرُ ثَمَانِينَ.

12791. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW melakukan *ta'zir* dalam permasalahan khamer dengan tapal kuda dan pelepah kurma, ia berkata: kemudian Abu Bakar memukul sebanyak empat puluh kali, tatkala masuk zaman Umar bin Khaththab dan manusia berdatangan dari segenap kampung dan desa, Umar meminta pendapat orang-orang dan hal tersebut tersiar luas kepada mereka, maka Abdurrahman bin Auf berkata, "Aku

---

[1054] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12128.

usulkan engkau memperingan hukumannya wahai Umar." Tetapi Umar menambahnya menjadi delapan puluh kali.[1055]

١٢٧٩٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَـــرَرْتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي عَلَى قَوْمٍ تُقْرَضُ شِفَاهُهُمْ بِمَقَارِيضَ مِنْ نَارٍ، قُلْـــتُ: مَـــا هَؤُلَاءِ؟ قَالَ: هَؤُلَاءِ خُطَبَاءُ أُمَّتِكَ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا، كَانُوا يَـــأْمُرُونَ النَّـــاسَ بِالْبِرِّ، وَيَنْسَوْنَ أَنْفُسَهُمْ، وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا يَعْقِلُونَ.

12792. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid bin Jad'an, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Pada malam ketika aku diisra`kan aku melintasi sebuah kaum yang sedang memotong lidah-lidah mereka dengan pisau dari api neraka, maka aku bertanya, siapa mereka itu?*" maka Jibril menjawab, "Mereka adalah para khathib umatmu, mereka memerintahkan manusia agar berbuat baik tetapi mereka melupakan diri mereka sendiri, padahal mereka membaca kitab, apakah mereka tidak memiliki akal?"[1056]

١٢٧٩٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ.

12793. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata:

[1055] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12078.

[1056] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12150, dan riwayat ini termasuk bagian dari riwayat 12444.

Rasulullah SAW bersabda, "*Anak saudara wanita suatu kaum adalah termasuk bagian dari mereka.*"[1057]

١٢٧٩٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَابْنُ جَعْفَرٍ يَعْنِي غُنْدَرًا قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِلَحْمٍ تُصُدِّقَ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ، فَقَالَ: هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ، وَهُوَ لَنَا هَدِيَّةٌ.

12794. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Ja'far, yaitu Ghundar, menceritakan kepada kami, mereka berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW datang dengan membawa daging yang akan disedekahkannya kepada Burairah, ia berkata: Daging tersebut baginya merupakan sedekah dan bagi kami merupakan hadiah.[1058]

١٢٧٩٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعُمَيْسِ، عَنْ أَبِي طَلْحَةَ الأَسَدِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

12795. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Al Umais menceritakan kepada kami, dari Abu Thalhah Al Asadi, ia berkata: Aku mendengar Anas berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.*"[1059]

[1057] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12126.
[1058] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12264.
[1059] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12507.
Abu Al Umais adalah Utbah bin Abdullah Al Mas'udi, Abu Thalhah Al Asadi belum menyebutkan nasab yang diterima.

١٢٧٩٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ سُلَيْمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: بَعَثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ، فَجِئْتُ وَهُوَ يَأْكُلُ تَمْرًا وَهُوَ مُقْعٍ.

12796. Waki' menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Sulaim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Nabi SAW mengutusku dalam sebuah keperluan, maka aku pun datang sementara beliau sedang memakan kurma dan banyak minum.[1060]

١٢٧٩٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ هَمَّامٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ خَيَّاطًا دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى طَعَامٍ فَأَتَاهُ بِطَعَامٍ، وَقَدْ جَعَلَهُ بِإِهَالَةٍ سَنِخَةٍ وَقَرْعٍ، فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَتَبَّعُ الْقَرْعَ مِنَ الصَّحْفَةِ، قَالَ أَنَسٌ: فَمَا زِلْتُ يُعْجِبُنِي الْقَرْعُ مُنْذُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ.

12797. Waki' menceritakan kepada kami, dari Hammam, dari Qatadah, dari Anas bahwasanya Khayyath mengundang Nabi SAW dalam sebuah jamuan, maka beliau diberikan sebuah makanan yang sudah basi dan sayur labu. Aku menyaksikan Nabi SAW memakan sayur labu dari piringnya. Anas berkata: aku senantiasa menyukai labu sejak aku melihat Nabi SAW menyukainya.[1061]

[1060] Sanadnya *shahih*.
Mush'ab bin Sulaim Al Asadi adalah maula Ali Az-Zubair.
[1061] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12747.

١٢٧٩٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَبْرِ الْبَهِيمَةِ.

12798. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Dari Hisyam bin Zaid, ia berkata: Aku mendengar Anas berkata, "Rasulullah SAW melarang membunuh binatang ternak dengan cara menahan."[1062]

١٢٧٩٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رُخِّصَ لِلزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ فِي لُبْسِ الْحَرِيرِ لِحِكَّةٍ كَانَتْ بِهِمَا، قَالَ شُعْبَةُ: وَقَالَ: رَخَّصَ لَهُمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12799. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: telah diberikan keringanan pada Zubair bin Awwam dan Abdurrahman bin Auf untuk memakai pakaian sutera, karena penyakit kulit yang mereka derita. Syu'bah berkata: Rasulullah SAW memberikan keringanan pada keduanya.[1063]

١٢٨٠٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ وَابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ الْمَعْنَى، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ أَنْ يَكْتُبَ كِتَابًا إِلَى الرُّومِ، فَقِيلَ لَهُ: إِنْ لَمْ يَكُنْ مَخْتُومًا، لَمْ يَقْرَأْ

[1062] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12100.
[1063] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12228.

كِتَابُكَ، فَاتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ وَرِقٍ، وَنَقَشَ فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي كَفِّهِ.

12800. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Qatadah, Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW hendak menulis surat ke kerajaan Roma, maka dikatakan kepada beliau: Jika surat yang kau tulis tidak dibubuhi stempel, maka raja Roma tidak akan membaca suratmu, maka beliau mengambil stempel dari perak dan menulis nama Muhammad Rasulullah di atasnya, seakan-akan aku melihat kemilau putih di telapak tangan beliau.[1064]

١٢٨٠٠ م- قَالَ أَبُو عَبْد الرَّحْمَنِ: قَرَأْتُ عَلَى أَبِي هَذَا الْحَدِيثَ وَجَدَهُ فَأَقَرَّ بِهِ، وَحَدَّثَنَا بِبَعْضِهِ فِي مَكَانٍ آخَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هِلَالٍ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: تَزَوَّجَ أَبُو طَلْحَةَ أُمَّ سُلَيْمٍ وَهِيَ أُمُّ أَنَسٍ وَالْبَرَاءِ، قَالَ: فَوَلَدَتْ لَهُ ابْنًا، قَالَ: فَكَانَ يُحِبُّهُ حُبًّا شَدِيدًا، قَالَ: فَمَرِضَ الصَّبِيُّ مَرَضًا شَدِيدًا فَكَانَ أَبُو طَلْحَةَ يَقُومُ صَلَاةَ الْغَدَاةِ يَتَوَضَّأُ وَيَأْتِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُصَلِّي مَعَهُ وَيَكُونُ مَعَهُ إِلَى قَرِيبٍ مِنْ نِصْفِ النَّهَارِ، وَيَجِيءُ يَقِيلُ وَيَأْكُلُ فَإِذَا صَلَّى الظُّهْرَ تَهَيَّأَ وَذَهَبَ فَلَمْ يَجِئْ إِلَى صَلَاةِ الْعَتَمَةِ، قَالَ: فَرَاحَ عَشِيَّةً وَمَاتَ الصَّبِيُّ، قَالَ: وَجَاءَ أَبُو طَلْحَةَ قَالَ: نَسَجَتْ عَلَيْهِ ثَوْبًا وَتَرَكَتْهُ قَالَ: فَقَالَ لَهَا أَبُو

[1064] Sanadnya *shahih*,
HR. Al Bukhari (10/324, no. 5875) dan Muslim (3/1657, no. 2092).

طَلْحَةَ: يَا أُمَّ سُلَيْمٍ كَيْفَ بَاتَ بُنَيَّ اللَّيْلَةَ؟ قَالَتْ: يَا أَبَا طَلْحَةَ مَا كَانَ ابْنُكَ مُنْذُ اشْتَكَى أَسْكَنَ مِنْهُ اللَّيْلَةَ، قَالَ: ثُمَّ جَاءَتْهُ بِالطَّعَامِ فَأَكَلَ وَطَابَتْ نَفْسُهُ، قَالَ: فَقَامَ إِلَى فِرَاشِهِ فَوَضَعَ رَأْسَهُ، قَالَتْ: وَقُمْتُ أَنَا فَمَسِسْتُ شَيْئًا مِنْ طِيبٍ، ثُمَّ جِئْتُ حَتَّى دَخَلْتُ مَعَهُ الْفِرَاشَ، فَمَا هُوَ إِلاَّ أَنْ وَجَدَ رِيحَ الطِّيبِ كَانَ مِنْهُ مَا يَكُونُ مِنَ الرَّجُلِ إِلَى أَهْلِهِ، قَالَ: ثُمَّ أَصْبَحَ أَبُو طَلْحَةَ يَتَهَيَّأُ كَمَا كَانَ يَتَهَيَّأُ كُلَّ يَوْمٍ، قَالَ: فَقَالَتْ لَهُ: يَا أَبَا طَلْحَةَ أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ رَجُلاً اسْتَوْدَعَكَ وَدِيعَةً فَاسْتَمْتَعْتَ بِهَا ثُمَّ طَلَبَهَا فَأَخَذَهَا مِنْكَ تَجْزَعُ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ: لاَ، قَالَتْ: فَإِنَّ ابْنَكَ قَدْ مَاتَ، قَالَ أَنَسٌ: فَجَزِعَ عَلَيْهِ جَزَعًا شَدِيدًا وَحَدَّثَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا كَانَ مِنْ أَمْرِهَا فِي الطَّعَامِ وَالطِّيبِ وَمَا كَانَ مِنْهُ إِلَيْهَا، قَالَ: فَقَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبِتُّمَا عَرُوسَيْنِ وَهُوَ إِلَى جَنْبِكُمَا، قَالَ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ فَقَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَارَكَ اللهُ لَكُمَا فِي لَيْلَتِكُمَا، قَالَ: فَحَمَلَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ تِلْكَ اللَّيْلَةَ، قَالَ: فَتَلِدُ غُلاَمًا، قَالَ: فَحِينَ أَصْبَحْنَا قَالَ لِي أَبُو طَلْحَةَ: احْمِلْهُ فِي خِرْقَةٍ، حَتَّى تَأْتِيَ بِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحْمِلْ مَعَكَ تَمْرَ عَجْوَةٍ، قَالَ: فَحَمَلْتُهُ فِي خِرْقَةٍ، قَالَ: وَلَمْ يُحَنَّكْ وَلَمْ يَذُقْ طَعَامًا وَلاَ شَيْئًا، قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ وَلَدَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ، قَالَ: اللهُ أَكْبَرُ، مَا وَلَدَتْ؟ قُلْتُ: غُلاَمًا، قَالَ: الْحَمْدُ للهِ، فَقَالَ: هَاتِهِ إِلَيَّ فَدَفَعْتُهُ إِلَيْهِ، فَحَنَّكَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ لَهُ: مَعَكَ تَمْرُ عَجْوَةٍ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَأَخْرَجْتُ تَمَرَاتٍ فَأَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمْرَةً وَأَلْقَاهَا فِي فِيهِ، فَمَا زَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلُوكُهَا حَتَّى

اخْتَلَطَتْ بِرِيقِهِ ثُمَّ دَفَعَ الصَّبِيَّ، فَمَا هُوَ إِلاَّ أَنْ وَجَدَ الصَّبِيُّ حَلاَوَةَ التَّمْـــرِ جَعَلَ يَمُصُّ بَعْضَ حَلاَوَةِ التَّمْرِ وَرِيقَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ، فَكَانَ أَوَّلُ مَنْ فَتَحَ أَمْعَاءَ ذَلِكَ الصَّبِيِّ عَلَى رِيقِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حِبُّ الأَنْصَارِ التَّمْرُ فَسُمِّيَ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي طَلْحَةَ، قَالَ: فَخَرَجَ مِنْهُ رَجُلٌ كَثِيرٌ قَالَ: وَاسْتُشْهِدَ عَبْـــدُ اللهِ بِفَارِسَ.

12800- م. Abu Abdurrahman berkata: Aku membacakan kepada ayahku hadits ini, dan ia pun membacakan pula seperti yang aku bacakan, kami menceritakan sebagiannya pada majlis yang lain, seraya berkata: Musa bin Hilal Al Abdi menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Ibnu Sirin, dari Anas bin Malik, ia berkata: Abu Thalhah menikahi Ummu Sulaim, dan Ummu Sulaim adalah ibunda Anas dan Al Barra`, dari hasil pernikahan ini Ummu Sulaim memiliki seorang anak, dan Abu Thalhah sangat mencintainya, suatu ketika anaknya sakit parah, lantas Abu Thalhah berwudhu untuk shalat Shubuh bersama Nabi SAW, ia terus bersama Nabi SAW hingga hampir tengah hari, kemudian ia makan bersama Nabi SAW, lalu shalat zhuhur. Abu Thalhah tiba di rumah pada waktu Isya, sementara anaknya telah meninggal dunia tanpa diketahuinya, istrinya telah menenun sebuah pakaian kemudian dia meninggalkannya, Abu Thalhah bertanya, "wahai Ummu Sulaim bagaimana keadaan anakku semalam?" ia menjawab, "Wahai Abu Thalhah, anakmu telah tenang semalaman." Lalu Ummu Sulaim mengambilkannya makanan, dan menjadi tenanglah hatinya, lalu ia menghampiri kasurnya seraya meletakkan kepalanya di atas kasur tersebut, Ummu Sulaim berkata, "Kemudian aku berdiri dan menghampirinya guna membelai rambut suamiku, aku pun memakai wewangian. Lalu aku dan dia menaiki kasur hingga terjadilah

hubungan." Lalu Abu Thalhah terbangun di pagi hari, dan ia bersiap-siap sebagaimana biasanya, Ummu Sulaim pun berkata kepadanya, "Wahai Abu Thalhah, seandainya ada seseorang yang menitipkan suatu barang padamu, kemudian engkau menikmati barang tersebut, hingga datang suatu hari, dimana pemiliknya ingin mengambil barang yang dititipkannya kepadamu, apakah hal tersebut membuatmu bersedih?" Abu Thalhah berkata, "Tidak," Ummu Sulaim berkata, "Sesungguhnya anakmu telah meninggal," Anas berkata, "Kemudian Abu Thalhah sangat bersedih hati, lalu Rasulullah SAW bersabda mengenai makanan dan wewangian serta hubungannya." Rasulullah SAW bersabda, "Allah SWT memberkahi malam kalian berdua," kemudian Ummu Sulaim mengandung pada malam itu, hingga pada suatu hari Ummu Sulaim melahirkan, ketika waktu Shubuh, Abu Thalhah berkata kepadaku, "Bawa anak kita dengan selembar kain, karena aku ingin membawanya kepada Rasulullah SAW, dan bawa juga kurma Ajwah, lalu aku membawanya dengan selembar kain, dia belum men-*tahnik*-nya dan belum merasakan makanan." Kemudian Abu Thalhah berkata kepada Nabi SAW, "Wahai Rasulullah, Ummu Sulaim telah melahirkan." Rasulullah SAW menjawab, "Allahuakbar, apa jenis kelaminnya?" Aku menjawab, "Seorang anak laki-laki." Nabi SAW bersabda, "Alhamdulillah. Bawalah anakmu kepadaku!" kemudian aku membawanya kepada beliau, dan beliau mentahniknya, dan bertanya kepadaku, "Apakah engkau membawa kurma ajwa?" Aku menjawab, "Iya." Kemudian aku mengeluarkan kurma dan menyerahkannya kepada Rasulullah SAW, beliau kemudian mengambil satu buah, lalu memasukkan ke dalam mulutnya, Rasulullah SAW masih mengunyahnya hingga bercampur dengan air liur beliau, setelah itu beliau memasukkan buah kurma pada mulut anakku, anakku pun mendapati rasa manis yang terdapat di dalam kurma dengan menghisap kurma dan air liur Rasulullah SAW, yang pertama kali menyentuh usus anakku adalah air liur Rasulullah SAW, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Kaum Anshar sangat menyukai kurma.*" Lalu Nabi SAW menamai anakku dengan nama Abdullah,

Abdullah bin Abu Thalhah. Abdullah bin Abdullah mati syahid di atas kudanya.

١٢٨٠١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ الْحَبْحَابِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ وَجَعَلَ عِتْقَهَا صَدَاقَهَا أَوْ مَهْرَهَا، قَالَ يَحْيَى: أَوْ أَصْدَقَهَا عِتْقَهَا.

12801. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Al Habhab menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW membebaskan Shafiyyah dan menjadikan pembebasannya sebagai maharnya, Yahya berkata, "Pembebasannya dijadikan rasul sebagai mahar."[1065]

١٢٨٠٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، أَنَّ أَنَسًا حَدَّثَهُمْ قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي شَيْءٍ مِنْ دُعَائِهِ، وَقَالَ يَحْيَى: مَرَّةً مِنْ الدُّعَاءِ إِلاَّ فِي الإِسْتِسْقَاءِ، فَإِنَّهُ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حَتَّى يُرَى بَيَاضُ إِبِطَيْهِ.

12802. Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, bahwasanya Anas menceritakan mereka, ia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah mengangkat kedua tangannya ketika berdoa." Suatu kali ia pernah

---

[1065] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.11896. Syu'aib bin Al Hubhab Al Azadi *tsiqah* dan masyhur.

berkata, "Ketika berdoa, kecuali ketika shalat istisqa`, beliau mengangkat kedua tangannya hingga terlihat putih ketiaknya."[1066]

١٢٨٠٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِرَجُلٍ أَسْلِمْ قَالَ: إِنِّي أَجِدُنِي كَارِهًا قَالَ: وَإِنْ كُنْتَ كَارِهًا.

12803. Yahya menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW pernah berkata kepada seseorang, "Teguhlah dalam keislaman." Orang tersebut berkata, "Sesungguhnya mendapati diriku dipaksa." Beliau bersabda, "Walaupun engkau dalam keadaan dipaksa."[1067]

١٢٨٠٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كُنْتُ أَسْقِي أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ وَأُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ وَسُهَيْلَ ابْنَ بَيْضَاءَ، وَنَفَرًا مِنْ أَصْحَابِهِ عِنْدَ أَبِي طَلْحَةَ، وَأَنَا أَسْقِيهِمْ حَتَّى كَادَ الشَّرَابُ، أَنْ يَأْخُذَ فِيهِمْ فَأَتَى آتٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، فَقَالَ: أَوَمَا شَعَرْتُمْ أَنَّ الْخَمْرَ قَدْ حُرِّمَتْ، فَمَا قَالُوا حَتَّى نَنْظُرَ وَنَسْأَلَ؟ فَقَالُوا: يَا أَنَسُ اكْفِ مَا بَقِيَ فِي إِنَائِكَ، قَالَ: فَوَاللهِ مَا عَادُوا فِيهَا وَمَا هِيَ إِلاَّ التَّمْرُ وَالْبُسْرُ وَهِيَ خَمْرُهُمْ يَوْمَئِذٍ.

12804. Yahya menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Suatu ketika aku

---

[1066] Sanadnya *shahih*.

Para ulama memiliki berbagai pendapat pada riwayat ini, telah disebutkan berbagai riwayat yang *shahih* yang menyebutkan bahwa Nabi SAW mengangkat tangannya ketika berdoa, dan kami telah membahasnya pada pembahasan sebelumnya. Lihat hadits no. 11958.

[1067] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12000.

memberikan minuman Abu Ubaidah bin Al Jarrah, Ubay bin Ka'b, Suhail bin Baidha`, dan seseorang dari para sahabatnya yang berada di kediaman Abu Thalhah, aku memberikan minum kepada mereka sampai ketika mereka akan meminumnya, datanglah seseorang seraya berkata, "Apakah kalian tahu bahwa khamer telah diharamkan?" mereka tidak dapat menjawab, melainkan bertanya-tanya dan melihat, mereka berkata, "Wahai Anas cukuplah apa yang ada pada wadah air minummu!" ia berkata: Demi Allah, mereka tidak melampaui batas dalam permasalahan tersebut, karena minumannya itu hanyalah perasan kurma yang belum matang, dan itu merupakan khamer mereka pada waktu itu.[1068]

١٢٨٠٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَبَّيْكَ بِعُمْرَةٍ وَحَجٍّ.

12805. Yahya menceritakan kepada kami, dari Humaid, ia berkata: Aku mendengar Anas berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Labbaik bi umrah wa Hajj (Aku penuhi panggilanmu untuk melaksanakan umrah dan haji).*"[1069]

١٢٨٠٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الشُّرْبِ قَائِمًا، قُلْتُ: فَالْأَكْلُ قَالَ: ذَاكَ أَشَدُّ.

12806. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW melarang minum sambil berdiri, aku bertanya,

---

[1068] Sanadnya *shahih*. Hadits ini akan disebutkan secara lebih rinci pada no, 13309.

[1069] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12030

bagaimana dengan makan? Ia menjawab, "Apalagi makan sambil berdiri, lebih tidak diperbolehkan."[1070]

١٢٨٠٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ وَيَزِيدَ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ يَقْدَمُ عَلَيْكُمْ أَقْوَامٌ أَرَقُّ مِنْكُمْ أَفْئِدَةً فَقَدِمَ الأَشْعَرِيُّونَ، فِيهِمْ أَبُو مُوسَى فَجَعَلُوا لَمَّا قَدِمُوا الْمَدِينَةَ يَرْتَجِزُونَ غَدًا، نَلْقَى الأَحِبَّهْ مُحَمَّدًا وَحِزْبَهْ.

12807. Yahya menceritakan kepada kami, dari Humaid, ia menambahkan, Humaid menceritakan dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Akan datang kepada kalian suatu kaum, hati-hati mereka lebih halus daripada kalian.*" Maka datanglah kaum Asy'ariyyah yang terdapat Abu Musa bersama mereka, mereka datang ke Madinah seraya bersenandung:

"Besok kami bertemu dengan sang kekasih

Muhammad dan pengikutnya."[1071]

١٢٨٠٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سَمِعَ الْمُسْلِمُونَ بِبَدْرٍ وَهُوَ يُنَادِي يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَا أَبَا جَهْلِ بْنَ هِشَامٍ يَا شَيْبَةُ بْنَ رَبِيعَةَ يَا عُتْبَةُ بْنَ رَبِيعَةَ يَا أُمَيَّةُ بْنَ خَلَفٍ، هَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا، فَإِنِّي وَجَدْتُ مَا وَعَدَنِي رَبِّي حَقًّا، قَالُوا: كَيْفَ تُكَلِّمُ قَوْمًا قَدْ جَيَّفُوا أَوْ لاَ يَسْتَطِيعُونَ أَنْ يُجِيبُوا، قَالَ: مَا أَنْتُمْ بِأَسْمَعَ لِمَا أَقُولُ مِنْهُمْ.

1070 Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12278.
1071 Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12520.

12808. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas, ia berkata: Kaum muslimin pada perang Badar mendengar Nabi SAW memanggil, "*Wahai Abu Jahal bin Hisyam, wahai Abu Syaibah bin Rabi'ah, wahai Utbah bin Rabi'ah, wahai Umayyah bin Khalaf, apakah kalian menemukan apa yang Tuhan kalian dengan benar? Karena aku telah menemukan apa yang dijanjikan Tuhanku dengan benar.*" Mereka bertanya, "Bagaimana suatu kaum dapat menjawab, padahal mereka tidak dapat berbicara," ia berkata, "Kalian tidaklah lebih dapat mendengar apa yang aku katakan dari perkataan mereka."[1072]

١٢٨٠٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا رَجَعْنَا مِنْ غَزْوَةِ تَبُوكَ قَالَ: عَلَيْهِ الصَّلاَةَ وَالسَّلاَمُ إِنَّ بِالْمَدِينَةِ أَقْوَامًا مَا قَطَعْتُمْ وَادِيًا وَلاَ سِرْتُمْ مَسِيرًا إِلاَّ شَرَكُوكُمْ فِيهِ، قَالُوا: وَهُمْ بِالْمَدِينَةِ، قَالَ: حَبَسَهُمْ الْعُذْرُ.

12809. Abdullah menceritakan kepada, ayahku menceritakan kepadaku, Yahya menceritakan kepada kami, dari Humaid dari Anas, ia bertanya, "Untuk apa kita kembali dari perang Tabuk?" Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya di Madinah ada beberapa kaum, tidaklah kalian menyeberangi lembah, dan menempuh perjalanan panjang kecuali mereka ikut serta dengan kalian (sama pahalanya).*" Para sahabat bertanya, "Mereka berada di Madinah?" Nabi SAW bersabda, "*Udzur telah menghalangi mereka.*"[1073]

[1072] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12410.
[1073] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11948.

١٢٨١٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سُئِلَ النَّبِـيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ وَقْتِ صَلاَةِ الصُّبْحِ فَصَلَّى حِينَ طَلَعَ الْفَجْرُ، ثُمَّ صَلَّى الْغَدَاةَ بَعْدَ مَا أَسْفَرَ ثُمَّ قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ، عَنْ وَقْتِ صَلاَةِ الصُّبْحِ مَا بَيْنَ هَذَيْنِ.

12810. Yahya menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW ditanya tentang waktu shalat Shubuh, maka beliau shalat ketika fajar menyingsing dan matahari mulai nampak, beliau kemudian bertanya, "*Siapa tadi yang bertanya tentang waktu shalat Shubuh? Waktunya adalah antara dua kejadian ini (Fajar menyingsing dan matahari mulai bercahaya).*"[1074]

١٢٨١١- مَضْرُوبٌ عَلَيْهِ حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ بَنِي سَلِمَةَ أَرَادُوا أَنْ يَتَحَوَّلُوا مِنْ دِيَارِهِمْ إِلَى قُرْبِ الْمَسْجِدِ فَكَرِهَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُعْرَى الْمَسْجِدُ، فَقَالَ: يَا بَنِـي سَـلِمَةَ أَلاَ تَحْتَسِبُونَ آثَارَكُمْ، فَأَقَامُوا قَالَ أَبِي: أَخْطَأَ فِيهِ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَإِنَّمَا هُوَ أَنْ يُعْرُوا الْمَدِينَةَ، فَقَالَ يَحْيَى الْمَسْجِدَ: وَضَرَبَ عَلَيْهِ أَبِي هَاهُنَا، وَقَـدْ حَدَّثَنَا بِهِ فِي كِتَابِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ.

12811. Yahya menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas, bahwasanya Bani Salimah menginginkan pindah dari rumah-rumah mereka ke sekitar masjid, tetapi Rasulullah SAW membencinya dan bersabda, "*Wahai Bani Salimah, apakah kalian tidak berharap pahala dari bekas-bekas langkah kaki kalian?*" maka mereka pun tidak jadi pindah. Ayahku berkata, "Yahya bin Sa'id keliru dalam riwayat ini, karena sebenarnya Bani Salimah menempati

---

[1074] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12159.

Madinah, tetapi Yahya mengatakannya Masjid, dan kami telah meriwayatkannya dalam kitab Yahya bin Sa'id.[1075]

١٢٨١٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ بُكَاءَ صَبِيٍّ فِي الصَّلَاةِ فَخَفَّفَ فَظَنَنَّا أَنَّهُ خَفَّفَ مِنْ أَجْلِ أُمِّهِ رَحْمَةً لِلصَّبِيِّ.

12812. Yahya menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW mendengar tangis seorang bayi ketika sedang shalat, maka beliau meringankan shalat, kami mengira beliau meringankan shalat karena kasihan dengan ibu bayi tersebut.[1076]

١٢٨١٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَتَمَّ صَلَاةً مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَوْجَزَ.

12813. Yahya menceritakan kepada kami, dari Humaid dari Anas, ia berkata, "Aku belum pernah melihat seseorang yang menyempurnakan shalat dan meringkasnya lebih baik daripada Nabi SAW."[1077]

١٢٨١٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا أَشْعَثُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسٍ نَحْوَهُ مِثْلَهُ.

[1075] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11972. Riwayat ini adalah riwayat yang memberikan petunjuk kepada Imam Ahmad.

[1076] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12525.

[1077] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12670.

12814. Yahya menceritakan kepada kami, Asy'ats menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Anas dengan riwayat serupa.[1078]

١٢٨١٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ هَلْ اتَّخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا، قَالَ: نَعَمْ أَخَّرَ الْعِشَاءَ لَيْلَةً إِلَى شَطْرِ اللَّيْلِ، فَقَالَ: إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَّوْا وَرَقَدُوا وَإِنَّكُمْ لَمْ تَزَالُوا فِي صَلَاةٍ مَا انْتَظَرْتُمُوهَا فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبِيصِ خَاتَمِهِ.

12815. Yahya menceritakan kepada kami, dari Humaid, ia berkata, Anas ditanya apakah Nabi SAW mengenakan cincin? Ia berkata, "Ya, Nabi SAW pernah mengakhirkan shalat isya hingga tengah malam." Ia berkata, "Sesungguhnya orang-orang telah shalat dan tidur, sementara kalian masih dalam keadaan shalat selama kalian masih menunggunya." Seakan-akan aku melihat kilauan putih cincinnya.[1079]

١٢٨١٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أُقِيمَتْ الصَّلَاةُ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَجِيٌّ لِرَجُلٍ حَتَّى نَعَسَ أَوْ كَادَ يَنْعَسُ بَعْضُ الْقَوْمِ.

12816. Yahya menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Shalat telah diiqamatkan, sementara Rasulullah

---

[1078] Sanadnya *shahih.*

[1079] Sanadnya *shahih.*

HR. Muslim dengan lafazhnya (1/443, no. 640), pembahasan: Masjid, bab: Waktu Isya dan pengakhirannya; An-Nasa`i (1/268), pembahasan: Shalat dengan redaksi serupa; Al Bukhari (1/155), pembahasan: Shalat, bab: Bercakap-cakap dalam membahas fikih dan kebaikan, dari Anas, tanpa menyebutkan Al Wabish; dan Abu Daud (1/113, no. 422), pembahasan: Shalat, bab: Waktu Isya.

SAW berbicara dengan seorang laki-laki hingga mengantuk, atau hampir sebagian kaum mengantuk.[1080]

١٢٨١٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ، عَنْ صَلاَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ فَقَالَ: مَا كُنَّا نَشَاءُ أَنْ نَرَاهُ مُصَلِّيًا إِلاَّ رَأَيْنَاهُ وَلاَ نَائِمًا إِلاَّ رَأَيْنَاهُ.

12817. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Humaid, ia berkata: Anas ditanya tentang shalat malam Nabi SAW, ia menjawab, "Kami tidak bermaksud melihat beliau shalat malam melainkan kami melihatnya demikian, juga tidak melihat beliau tidur melainkan kami melihatnya demikian."[1081]

١٢٨١٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سُئِلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، عَنْ كَسْبِ الْحَجَّامِ قَالَ: احْتَجَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَمَهُ أَبُو طَيْبَةَ، فَأَمَرَ لَهُ بِصَاعٍ مِنْ شَعِيرٍ وَكَلَّمَ مَوَالِيَهُ أَنْ يُخَفِّفُوا عَنْهُ مِنْ ضَرِيبَتِهِ، وَقَالَ: أَمْثَلُ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ الْحِجَامَةُ وَالْقُسْطُ الْبَحْرِيُّ.

12818. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Humaid, ia berkata: Anas bin Malik ditanya tentang upah seorang pembekam, ia berkata: Rasulullah SAW dibekam oleh Abu Thayyibah, kemudian beliau memberikan satu sha' gandum padanya, dan memerintahkan kepada para pejabat beliau agar meringankan pajaknya, lalu beliau bersabda, "*Metode pengobatan yang paling baik*

[1080] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11926.
[1081] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12068.

adalah bekam dan qusth Al Bahr (terapi wewangian kayu yang dibakar)."[1082]

١٢٨١٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ عَلَى أَصْحَابِهِ، فَقَالَ: أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ وَتَرَاصُّوا فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِ ظَهْرِي.

12819. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW menegaskan kepada para sahabatnya lalu bersabda, "*Dirikanlah dan rapatkanlah shaf-shaf kalian, karena aku dapat melihat kalian melalui punggungku.*"[1083]

١٢٨٢٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الأَنْصَارِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ أَنْ يَكْتُبَ لِنَاسٍ مِنَ الأَنْصَارِ إِلَى الْبَحْرَيْنِ، فَقَالُوا: لاَ إِلاَّ أَنْ تَكْتُبَ لإِخْوَانِنَا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ مِثْلَهَا فَدَعَاهُمْ فَأَبَوْا، قَالَ: أَمَا إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ بَعْدِي أَثَرَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي.

12820. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan bahwa Rasulullah SAW hendak membagikan kepada orang-orang Anshar mendapatkan dua ekor kuda, maka mereka berkata, "Tidak, kecuali engkau juga membagikan juga saudara-saudara kami dari kaum Muhajirin hal yang sama, kemudian Rasulullah SAW memanggil mereka, tetapi mereka menolak, lalu beliau bersabda, '*Setelahku wafat Kalian akan*

[1082] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan secara *marfu'* pada no. 11984 dengan riwayat serupa.
[1083] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11950.

menemukan orang-orang yang bersifat egois, maka bersabarlah sampai kalian bertemu denganku (wafat)'."[1084]

١٢٨٢١- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: ذُكِرَ لِـي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَلَمْ أَسْمَعْهُ مِنْـهُ إِنَّ فِـيكُمْ قَوْمًـا يَعْبُدُونَ وَيَدْأَبُونَ حَتَّى يُعْجَبَ بِهِمْ النَّاسُ، وَتُعْجِبَهُمْ نُفُوسُهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ مُرُوقَ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَّةِ.

12821. Yahya menceritakan kepada kami, dari At-Taimi, dari Anas, ia berkata, telah disebutkan kepadaku bahwasanya Rasulullah SAW bersabda –aku belum mendengar langsung dari beliau- , "*Akan ada di antara kalian suatu kaum yang beribadah dengan bersungguh-sungguh sampai orang-orang merasa takjub , dan rasa takjub mereka terhadap diri mereka melesat seperti anak panah yang terlepas dari busurnya."*[1085]

١٢٨٢٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا هِشَامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْـنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ، كَانُوا يَفْتَتِحُونَ الْقِرَاءَةَ بِالْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

[1084] Sanadnya *shahih*. tetapi "Humaid" tidak tercantum, dan ini keliru, karena Yahya bin Sa'id Al Qaththan, seorang guru Ahmad, belum mendengar dari Anas sedikit pun riwayat. Oleh karena itu, Al Haitsami menilainya *shahih* tanpa terputus, dan Al Anshari diriwayatkan oleh Ahmad melalui jalur Abu Mu'awiyah sebagaimana dalam hadits no. 12642.

[1085] Sanadnya *shahih*.

Yahya adalah Ibnu Sa'id Al Qaththan. At-Taimi adalah Sulaiman bin Tharkhan bukan Ibnu Bilal, seperti yang di*shahih*kan Al Haitsami (6/229), dan ia telah meriwayatkan melalui jalur At-Taimi Abu Ya'la (7/116, no. 4066), Sa'id bin Manshur (2/324, no. 2905).

Penjelasan makna hadits ini telah dikemukakan pada hadits tentang Khawarij.

12822. Yahya bin Hisyam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar, Utsman mereka memulai bacaan (Al Faatihah) dengan *Alhamdu lillahi rabbil alamin.*[1086]

١٢٨٢٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا التَّيْمِيُّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كُنْتُ قَائِمًا عَلَى الْحَيِّ أَسْقِيهِمْ مِنْ فَضِيخِ تَمْرٍ قَالَ: فَجَاءَ رَجُلٌ، فَقَالَ: إِنَّ الْخَمْرَ قَدْ حُرِّمَتْ، قَالُوا: أَكْفِئْهَا يَا أَنَسُ فَأَكْفَأْتُهَا، قُلْتُ: مَا كَانَ شَرَابُهُمْ؟ قَالَ: الْبُسْرُ وَالرُّطَبُ، وَ قَالَ أَبُو بَكْرِ بْنُ أَنَسٍ: كَانَتْ خَمْرَهُمْ يَوْمَئِذٍ وَأَنَسٌ يَسْمَعُ فَلَمْ يُنْكِرْهُ، وَ قَالَ بَعْضُ مَنْ كَانَ مَعَنَا: قَالَ: أَنَسٌ كَانَتْ خَمْرَهُمْ يَوْمَئِذٍ.

12823. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Anas, Ia berkata: Aku berdiri untuk memberikan minuman dengan perasan kurma, ia berkata: maka datanglah seorang pemuda dan berkata: Sesungguhnya khamer telah diharamkan, mereka berkata: Hentikanlah Anas! maka aku pun menghentikannya, lalu aku bertanya: Lantas apakah minuman mereka? Ia berkata: *al bisr* dan *ruthab* (perasan kurma), Abu Bakar bin Anas berkata, "*Al Bisr* dan *ruthab* adalah Khamr mereka ketika itu." Anas mendengar riwayat tersebut dan ia tidak mengingkarinya, sebagian orang yang bersama kami berkata: Anas berkata: itu adalah khamer mereka pada saat itu.[1087]

[1086] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12074.
[1087] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12804.

١٢٨٢٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِرَجُلٍ وَهُوَ يُهَادَى بَيْنَ ابْنَيْهِ، قَالُوا: نَذَرَ أَنْ يَمْشِيَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَغَنِيٌّ عَنْ تَعْذِيبِ هَذَا نَفْسَهُ فَأَمَرَهُ أَنْ يَرْكَبَ.

12824. Yahya menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW melintasi seseorang yang sedang digandeng oleh kedua anaknya, mereka berkata: ia bernadzar untuk berjalan, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla tidak membutuhkan penyiksaan diri seperti ini,*" kemudian beliau memerintahkannya untuk naik kuda (kendaraan).[1088]

١٢٨٢٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ وَوَكِيعٌ حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّفْلُ فِي الْمَسْجِدِ خَطِيئَةٌ وَكَفَّارَتُهُ هُوَ أَنْ يُوَارِيَهُ.

12825. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Hisyam, Qatadah menceritakan kepada kami, (h) Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Meludah dalam masjid adalah sebuah dosa, dan kaffaratnya adalah membersihkannya.*"[1089]

١٢٨٢٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ مِثْلَهُ، وَقَالَ: كَفَّارَتُهَا دَفْنُهَا.

[1088] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12066.
[1089] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12711.

12826. Isma'il menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dengan riwayat serupa, ia berkata, "Kaffaratnya adalah dengan menguburnya."[1090]

١٢٨٢٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ الأَخْنَسِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: مُرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَدِيَّةٍ أَوْ بَدَنَةٍ، فَقَالَ: ارْكَبْهَا، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهَا هَدِيَّةٌ أَوْ بَدَنَةٌ، قَالَ: وَإِنْ.

12827. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Bukair bin Al Akhnas, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: ada seseorang melintas dengan unta sedekah atau kurban, lalu Nabi SAW berkata kepadanya, "*Tunggangilah ia.*" Ia menjawab, "Wahai Rasulullah, ini merupakan unta sedekah atau kurban." Nabi SAW lalu menimpalinya, "*Walaupun unta kurban.*"[1091]

١٢٨٢٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَبَحَ فَسَمَّى وَكَبَّرَ.

12828. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW menyembelih dan mengucap *dengan nama Allah, Allah Maha besar.*[1092]

[1090] Sanadnya *shahih.*

[1091] Sanadnya *shahih.* Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11979. Mis'ar adalah Ibnu Kidam.

[1092] Sanadnya *shahih.* Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12672 dengan lafazh serupa.

١٢٨٢٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ وَابْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ أَمْلَحَيْنِ قَالَ: قِيلَ وَرَأَيْتُهُ يَذْبَحُهُمَا بِيَدِهِ قَالَ: وَرَأَيْتُهُ وَاضِعًا، قَدَمَهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا، قَالَ: وَسَمَّى وَكَبَّرَ.

12829. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Qatadah, Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Qatadah, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW berkurban dengan dua kambing yang bertanduk dan montok, dan aku melihat beliau menyembelih dengan tangannya sendiri, kemudian mengucap lafazh basmalah dan bertakbir.[1093]

١٢٨٣٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ يَهُودِيًّا رَضَخَ رَأْسَ امْرَأَةٍ بَيْنَ حَجَرَيْنِ، فَقَتَلَهَا فَرَضَخَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ بَيْنَ حَجَرَيْنِ.

12830. Waki' menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya seorang Yahudi memecahkan kepala seorang wanita di antara dua batu, hingga membunuhnya, maka Rasulullah SAW pun memecahkan kepalanya di antara dua batu.[1094]

[1093] Sanadnya *shahih*. seperti sebelumnya.

[1094] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.pada 12684. Hammam bin Yahya bin Dinar Al Audzi *tsiqah* menurut jama'ah.

١٢٨٣١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ قَيْسٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَرَّ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَلْعَبُ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا صِبْيَانُ.

12831. Waki' menceritakan kepada kami, dari Habib, dari Qaisi, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW menghampiri kami ketika kami sedang bermain, lalu beliau berkata, "*Assalamualaikum wahai anak-anak kecil.*"[1095]

١٢٨٣٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ وَكَانَ دَبَّاغًا وَكَانَ حَسَنَ الْهَيْئَةِ عِنْدَهُ أَرْبَعَةُ أَحَادِيثَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَدْخُلُ نَاسٌ الْجَحِيمَ حَتَّى إِذَا كَانُوا حُمَمًا أُخْرِجُوا، فَأُدْخِلُوا الْجَنَّةَ، فَيَقُولُ أَهْلُ الْجَنَّةِ هَؤُلَاءِ الْجَهَنَّمِيُّونَ.

12832. Waki' menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Shalih menceritakan kepada kami, ia adalah seorang penyamak kulit, dan memiliki bentuk wajah yang rupawan, ia memiliki empat buah hadits, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang memasuki neraka jahim, sampai jika mereka telah menjadi abu, mereka dikeluarkan dari neraka jahim dan*

[1095] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12277.

Telah terjadi kekeliruan yang sangat signifikan dalam cetakan, yaitu: Waki' dari Hubaib, dari Qais, dari Tsabit, barangkali dikarenakan tulisannya tidak jelas dalam manuskrip, dan mereka mencatatnya demikian, tetapi ia menguatkan apa yang telah kami tetapkan yakni Ibnu Sina, dalam pembahasan tentang, amalan siang dan malam hari, (85, no. 227), peneliti berkata, "Hubaib bin Hajar Al Qaisi."

Diriwayatkan dari Tsabit, dari Anas, Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 8/378), dia berkata: Diriwayatkan dari Hubaib, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Hubaib adalah Ibnu Hajar, Ibnu Hajar meriwayatkan dari keduanya dalam kitab *Fath Al Bari* (11/33) melalui jalur yang lain.

dimasukkan ke surga, maka para penduduk surga akan berkata, 'Mereka adalah Jahannamiyyun (para penduduk neraka jahannam)'."[1096]

١٢٨٣٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَبَّيْكَ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ مَعًا.

12833. Waki' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Laila, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "*Labbaik (Aku penuhi panggilan-Mu) untuk haji dan Umrah bersamaan.*"[1097]

١٢٨٣٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ سُلَيْمٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: أَهَلَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ.

12834. Waki' menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Sulaim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas berkata: Nabi SAW memulai haji dan umroh secara bersamaan.[1098]

١٢٨٣٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ سَهْلٍ أَبِي الأَسَدِ، عَنْ بُكَيْرٍ الْجَزَرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كُنَّا فِي بَيْتِ رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ، فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى وَقَفَ فَأَخَذَ بِعِضَادَةِ الْبَابِ فَقَالَ: الأَئِمَّةُ

[1096] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan dengan redaksi yang sama pada no. 12316.

Yazid bin Abu Shalih Abu Hubaib, Ad-Dibbagh, Ibnu Ma'in menilainya *tsiqah*, dan Abu Hatim juga menyetujuinya, Ibnu Hayyan menyebutkannya dalam *Ats-Tsiqat*.

[1097] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12805.

[1098] Sanadnya *shahih*.

Mush'ab bin Sulaim Al Kufi adalah seorang yang menurut Muslim dan yang lainnya perawi yang jujur. Hadits ini seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

مِنْ قُرَيْشٍ وَلَهُمْ عَلَيْكُمْ حَقٌّ وَلَكُمْ مِثْلُ ذَلِكَ مَا إِذَا اسْتُرْحِمُوا رَحِمُوا وَإِذَا حَكَمُوا عَدَلُوا وَإِذَا عَاهَدُوا وَفَّوْا فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

12835. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Al Asad, dari Bukair Al Jazari, dari Anas, ia berkata: Kami telah berada di rumah seseorang Anshar, lalu Nabi SAW datang dan berhenti, kemudian bersandar di tiang pintu seraya bersabda, "*Para Imam Quraisy memiliki hak atasmu, demikian dengan kalian, jika kalian disayangi, mereka pun akan menyayangi kalian, jika mereka membuat keputusan, mereka akan bersikap adil, jika berjanji, akan ditepati, jika ada yang tidak berlaku demikian, maka ia akan mendapatkan laknat Allah SWT, malaikat, dan seluruh manusia.*"[1099]

١٢٨٣٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ عَمَّنْ سَمِعَ أَنَسًا يَقُولُ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَعْدٍ وَهُوَ يَدْعُو بِأُصْبُعَيْنِ، فَقَالَ: أَحِّدْ يَا سَعْدُ.

12836. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari seseorang yang mendengar dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW berlalu di hadapan Sa'ad yang sedang berdoa dengan dua jari, kemudian Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Satu saja wahai Sa'ad.*"[1100]

1099 Sanadnya *hasan*. Lihat komentar kami pada sanad dan matan no. 12247.

1100 Sanadnya *dha'if* karena ada perawi yang *majhul*, Haditsnya *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 9402 dan 10687.

١٢٨٣٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ قَامَتْ عَلَى أَحَدِكُمْ الْقِيَامَةُ وَفِي يَدِهِ فَسْلَةٌ فَلْيَغْرِسْهَا.

12837. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian mengalami hari kiamat, dan di tangannya terdapat biji untuk ditanam, maka hendaklah ia menanamnya.*"[1101]

١٢٨٣٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: قَالَ شُعْبَةُ: سَمِعْتُ ثَابِتًا، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رُئِيَ بَيَاضُ إِبطَيْهِ.

12838. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah berkata: aku mendengar Tsabit, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW mengangkat tangannya, hingga terlihatlah putih kedua ketiaknya.[1102]

١٢٨٣٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْحَمُ أُمَّتِي أَبُو بَكْرٍ، وَأَشَدُّهَا فِي دِينِ اللهِ عُمَرُ، وَأَصْدَقُهَا حَيَاءً عُثْمَانُ، وَأَعْلَمُهَا بِالْحَلَالِ وَالْحَرَامِ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، وَأَقْرَؤُهَا لِكِتَابِ اللهِ أُبَيٌّ، وَأَعْلَمُهَا بِالْفَرَائِضِ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ، وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينٌ وَأَمِينُ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ.

[1101] Sanadnya *shahih*. Hisyam adalah Ibnu Zaid bin Anas, cucu Anas.
HR. Ath-Thayalisi (hal. 275, no. 2068), dari Hammad, darinya; dan Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 168, no. 479).

[1102] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12694.

12839. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Khalid Al Hadzdza, dari Abu Qilabah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Umatku yang paling pemurah adalah Abu Bakar, yang paling tegas dalam agama Allah adalah Umar, yang paling pemalu adalah Utsman, yang paling alim dalam halal dan haram adalah Mu'adz bin Jabal, yang paling pandai dalam membaca Al Qur`an adalah Ubay, yang paling ahli dalam ilmu faraidh (waris) adalah Zaid bin Tsabit, dan setiap umat pasti memiliki pemimpin, pemimpin umatku adalah Abu Ubaidah bin Al Jarrah.*"[1103]

١٢٨٤٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ هَمَّامٍ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: قُلْتُ لِأَنَسٍ أَيُّ اللِّبَاسِ كَانَ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الْحِبَرَةُ.

12840. Waki' menceritakan kepada kami, dari Himmam, dari Qatadah, ia berkata: aku bertanya kepada Anas, "Pakaian apa yang paling disukai oleh Rasulullah SAW?" ia menjawab, "Pakaian jubah."[1104]

١٢٨٤١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِي بَحْرٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجِبْتُ

[1103] Sanadnya *shahih*. Khalid adalah Ibnu Mahran, Abu Qilabah adalah Abdullah bin Zaid, Al Jurmi.

HR. At-Tirmidzi (5/664, no. 3790), pembahasan: *Al Manaqib*, bab: *Manaqib* Mu'adz; Ibnu Majah (1/55, no. 154), pembahasan: Muqaddimah; Abdurrazzak (11/225, no. 203870; Ath-Thayalisi (2520), pembahasan: Pemberian; Ibnu Abu Ashim (*As-Sunnah*, 2/582); Ath-Thabrani (*Ash-Shaghir*, 1/201); Ibnu Hibban (2218); dan Al Baihaqi (6/210).

At-Tirmidzi berkata, "Yang masyhur adalah hadits Abu Qilabah."

[1104] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12318.

لِلْمُؤْمِنِ إِنَّ اللهَ لاَ يَقْضِي لِلْمُؤْمِنِ قَضَاءً إِلاَّ كَانَ خَيْرًا لَهُ. أَبُو بَحْرٍ اسْمُهُ ثَعْلَبَةُ.

12841. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al Qasim bin Syuraih, dari Abu Bahr, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku kagum atas perkara orang mukmin, Sesungguhnya Allah SWT tidak memutuskan suatu takdir untuk orang mukmin, kecuali merupakan sebuah kebaikan baginya.*" Nama asli Abu Bahr adalah Tsa'labah.[1105]

١٢٨٤٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا خَيْرَ الْبَرِيَّةِ، قَالَ: ذَاكَ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ.

12842. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al Mukhtar bin Fulful, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: seorang laki-laki berkata kepada Nabi SAW, "Wahai sebaik-baik makhluk." Nabi SAW bersabda, "*Itu adalah Ibrahim AS.*"[1106]

١٢٨٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا خَيْرَ الْبَرِيَّةِ قَالَ: ذَاكَ إِبْرَاهِيمُ أَبِي.

[1105] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12099. Dalam sanad dan matannya, yang tercatat adalah, Al Qasim bin Syu'aib dan ini merupakan salah cetak.

[1106] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12762.

12843. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al Mukhtar bin Fulful, dari Anas, ia berkata: Seorang laki-laki berkata kepada Nabi SAW, "Wahai sebaik-baik makhluk." Nabi SAW bersabda, "*Itu adalah Ibrahim AS.*"[1107]

١٢٨٤٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا الْمُثَنَّى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَقَدَ أَحَدُكُمْ عَنْ الصَّلَاةِ أَوْ غَفَلَ عَنْهَا فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ أَقِمْ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي.

12844. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Al Mutsanna bin Said menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian tertidur dan meninggalkan shalat, atau lupa untuk melaksanakannya, maka hendaklah ia shalat jika ia telah ingat, karena Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Tegakkanlah shalat untuk mengingat-Ku'.*"[1108]

١٢٨٤٤ م - قَالَ: وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا غَزَا قَالَ: اللَّهُمَّ أَنْتَ عَضُدِي وَأَنْتَ نَصِيرِي وَبِكَ أُقَاتِلُ.

[1107] Sanadnya *shahih*. Abu Nu'aim adalah Al Fadhl bin Dakkin.

[1108] Sanadnya *shahih*. Al Mutsanna bin Said Adh-Dhuba'i *tsiqah* haditsnya diriwayatkan oleh Al jama'ah.

HR. Muslim (1/477, no. 648); Abu Nu'aim (9/52), pembahasan: Perhiasan; Al Baihaqi (*As-Sunan Al Kubra*, 2/456 dan 4/273), pembahasan: Tanda-tanda Kenabian.

12844. م - ...ia berkata: jika Nabi SAW akan pergi berperang, beliau berdoa, "*Ya Allah engkau adalah penolong dan penopangku, dengan-Mu lah aku berperang.*"[1109]

١٢٨٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُضِحَ لَهُ حَصِيرٌ فَصَلَّى عَلَيْهِ قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: رَأَيْتَهُ يُصَلِّي الضُّحَى، قَالَ: لَمْ أَرَهُ إِلاَّ ذَلِكَ الْيَوْمَ.

12845. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Sirin, ia berkata: Aku mendengar Anas RA berkata: Sesungguhnya dibentangkan tikar untuk Nabi SAW, kemudian beliau pun shalat di atasnya, lalu seseorang bertanya kepadanya, "Apakah engkau melihat beliau shalat dhuha?" ia menjawab, "Aku tidak pernah melihatnya kecuali hari itu."[1110]

١٢٨٤٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ شَهْرًا بَعْدَ الرُّكُوعِ.

12846. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Anas bin sirin, dari Anas bin

---

[1109] Sanadnya *shahih* seperti sebelumnya.
HR. Abdurrazzak (9517); Ibnu Abu Syaibah (10/351); dan Ibnu Hayyan (1661).
[1110] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12446.

Malik, bahwasanya Nabi SAW melakukan qunut setelah rukuk selama satu bulan.[1111]

١٢٨٤٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيٍّ، عَنْ أَبِي الْأَبْيَضِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ بَيْضَاءُ مُحَلِّقَةٌ، فَأَرْجِعُ إِلَى أَهْلِي وَعَشِيرَتِي مِنْ نَاحِيَةِ الْمَدِينَةِ، فَأَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ صَلَّى فَقُومُوا فَصَلُّوا.

12847. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Rib'i dari Abu Al Abyadh, dari Anas bin Malik, ia berkata: Suatu saat Nabi SAW shalat Ashar, dan matahari sudah membumbung tinggi, lalu aku kembali kepada keluargaku di Madinah, kemudian aku berkata kepada keluargaku: Sesungguhnya Rasulullah SAW telah shalat, maka shalatlah kalian![1112]

١٢٨٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: إِنْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيُصِيبُ التَّمْرَةَ فَيَقُولُ: لَوْلَا أَنِّي أَخْشَى أَنَّهَا مِنَ الصَّدَقَةِ لَأَكَلْتُهَا.

12848. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Pada suatu ketika Nabi SAW menemukan sebutir kurma, lantas beliau berkata, "*Seandainya*

1111 Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12641.

1112 Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12271.

Abu Al Abyadh adalah Al Anasi. Rabi'i adalah Ibnu Harrasy, Manshur adalah Ibnu Al Mu'tamar.

aku tidak khawatir kurma ini merupakan kurma sedekah, maka pasti aku akan memakannya."[1113]

١٢٨٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي بَيْتِ أُمِّ حَرَامٍ عَلَى بِسَاطٍ.

12849. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW shalat di rumah Ummu Haram di atas tikar.[1114]

١٢٨٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَبْلاً مَمْدُودًا بَيْنَ سَارِيَتَيْنِ، فَقَالَ: لِمَنْ هَذَا؟ قَالُوا: لِحَمْنَةَ بِنْتِ جَحْشٍ، فَإِذَا عَجَزَتْ تَعَلَّقَتْ بِهِ، فَقَالَ: لِتُصَلِّ مَا طَاقَتْ فَإِذَا عَجَزَتْ فَلْتَقْعُدْ.

12850. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abu Laila berkata: Rasulullah SAW melihat tali yang menghubungkan antara dua tiang, lalu beliau bertanya, "*Milik siapa tali ini.*" Mereka menjawab, "Milik Hamnah binti Jahsy, jika ia merasa lemah (ketika shalat), ia langsung bergantung padanya," beliau bersabda, "*Hendaknya ia shalat sesuai kemampuannya, jika ia tidak mampu hendaklah ia duduk.*"[1115]

[1113] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12283.
[1114] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12138.
[1115] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11925, tetapi tercantum di sana, mereka berkata, "Untuk Zainab."

١٢٨٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

12851. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas, dari Nabi SAW dengan riwayat serupa.[1116]

١٢٨٥٢- حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنَا أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ مِنْ الأَنْصَارِ ضَخْمٌ لاَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يُصَلِّيَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لاَ أَسْتَطِيعُ أَنْ أُصَلِّيَ مَعَكَ، فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا وَدَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَسَطُوا لَهُ حَصِيرًا، وَنَضَحُوهُ فَصَلَّى عَلَيْهِ رَكْعَتَيْنِ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ مِنْ آلِ الْجَارُودِ: أَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى؟ قَالَ: مَا رَأَيْتُهُ صَلاَّهَا إِلاَّ يَوْمَئِذٍ.

12852. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Anas bin Sulaim mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: terdapat seorang Anshar yang sangat gemuk badannya, ia tidak dapat shalat bersama Nabi SAW, kemudian ia berkata: Sesungguhnya aku tidak dapat shalat bersamamu, kemudian ia membuatkan makanan untuk beliau, kemudian orang-orang menghamparkan tikar, dan juga memberikan beliau minum. Kemudian beliau shalat dua raka'at di atas tikar tersebut, lalu seorang laki-laki dari keluarga Al Jarud bertanya,

---

[1116] Sanadnya *shahih*.

"Apakah Rasulullah SAW ketika itu shalat Dhuha?" lalu ia menjawab, "Aku tidak melihatnya shalat kecuali hari itu."[1117]

١٢٨٥٣- حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ أَخْبَرَنَا ثُمَامَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ أَصْحَابُهُ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَخَرَجَ فَصَلَّى بِهِمْ، فَخَفَّفَ ثُمَّ دَخَلَ بَيْتَهُ، فَأَطَالَ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى بِهِمْ، فَخَفَّفَ ثُمَّ دَخَلَ بَيْتَهُ فَأَطَالَ، فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ صَلَّيْتَ فَجَعَلْتَ تُطِيلُ إِذَا دَخَلْتَ، وَتُخَفِّفُ إِذَا خَرَجْتَ، قَالَ: مِنْ أَجْلِكُمْ مَا فَعَلْتُ.

12853. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsumamah bin Abdullah bin Anas mengabarkan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Pada suatu malam Rasulullah SAW didatangi oleh para sahabatnya, kemudian beliau keluar dari rumahnya, dan shalat bersama mereka dengan meringankan shalatnya, lalu beliau kembali ke rumah dan beliau memanjangkan shalatnya, ketika pagi hari para sahabat bertanya kepada beliau, "Wahai Rasulullah, engkau memanjangkan shalatmu ketika engkau berada di rumah, dan engkau meringankan shalatmu ketika engkau berada di luar?" beliau menjawab, "*Karena kalianlah aku melakukan demikian.*"[1118]

[1117] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12724 secara panjang dan detail.

Anas bin Sulaim Al Hujaimi Al Bashri adalah perawi *tsiqah* sebagaimana dikatakan dalam *Al Jarh* (2/288).

[1118] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12508.

١٢٨٥٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ هَمَّامٍ وَبَهْزٍ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأُبَيٍّ: إِنَّ اللهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ، قَالَ أُبَيٌّ: اللهُ سَمَّانِي لَكَ، قَالَ: اللهُ سَمَّاكَ لِي، قَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ: فَجَعَلَ يَبْكِي.

12854. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Hammam dan Bahz, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas, bahwasanya Nabi SAW berkata kepada Ubay, "*Sesungguhnya Allah memerintahkanku membacakan ayat atasmu.*" Ubay berkata, "Allah SWT meninggikanku karena engkau." Beliau bersabda, "*Allah meninggikan engkau karenamu.*" Bahz berkata dalam haditsnya bahwa ia menangis.[1119]

١٢٨٥٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ رَبِيعَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: مَا كَانَ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِحْيَتِهِ عِشْرُونَ شَعَرَةً بَيْضَاءَ.

12855. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Tidaklah pada rambut kepala Rasulullah SAW dan jenggotnya ada uban melainkan hanya 20 lembar.[1120]

[1119] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12260.
[1120] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12266.

١٢٨٥٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَتَّابٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: بَايَعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِيمَا اسْتَطَعْتُ.

12856. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Attab, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Aku telah membai'at Rasulullah SAW untuk mendengar dan taat semampuku.[1121]

١٢٨٥٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ وَأَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ وَأَشْجَعَ النَّاسِ وَأَجْوَدَ النَّاسِ كَانَ فَزَعٌ بِالْمَدِينَةِ، فَخَرَجَ النَّاسُ قِبَلَ الصَّوْتِ فَاسْتَقْبَلَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَدْ سَبَقَهُمْ فَاسْتَبْرَأَ الْفَزَعَ عَلَى فَرَسٍ لِأَبِي طَلْحَةَ عُرْيٍ مَا عَلَيْهِ سَرْجٌ فِي عُنُقِهِ السَّيْفُ، فَقَالَ: لَمْ تُرَاعُوا، وَقَالَ: لِلْفَرَسِ وَجَدْنَاهُ بَحْرًا أَوْ إِنَّهُ لَبَحْرٌ.

12857. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Zaid, dari Tsabit, dari Anas (ح) dan Abu Kamil, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW adalah manusia yang paling baik, yang paling dermawan, pada suatu ketika terjadi kegaduhan di Madinah, orang-orang pun keluar, tetapi Nabi SAW sudah mendahului mereka, dan beliau telah menenangkan kegaduhan

---

[1121] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Attab dan ia adalah Ibnu Hayyan, *maula* Ibnu Hurmuz, sebagaimana dalam *Tarikh Wasith,* Attab seorang yang jujur, Hadit ini telah disebutkan pada riwayat 12142.

tersebut, manakala kuda Abu Thalhah tidak mengenakan pelananya, dan pedang telah tertancap di leher kuda tersebut, lalu Nabi SAW bertanya kepada mereka, *"Mengapa kalian histeris?"* mereka menjawab seraya melihat ke kuda tersebut, "Karena ini adalah kuda yang paling bagus." atau kuda ini adalah kuda terbaik.[1122]

١٢٨٥٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِي عِصَامٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الإِنَاءِ ثَلاَثًا، وَيَقُولُ: هُوَ أَهْنَأُ وَأَمْرَأُ وَأَبْرَأُ.

12858. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Abu Isham, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW pernah bernafas tiga kali pada suatu wadah, dan bersabda, *"Hal ini lebih menenangkan, lebih melezatkan dan lebih menyehatkan."*[1123]

١٢٨٥٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ الأَنْصَارِيُّ، عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ، أَنَّ أَنَسًا كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الإِنَاءِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا قَالَ: وَزَعَمَ أَنَسٌ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الإِنَاءِ ثَلاَثًا.

12859. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Uzrah bin Tsabit Al Anshari menceritakan kepada kami, dari Tsumamah bin Abdullah bin Anas, bahwasanya Anas mengambil nafas saat minum

---

[1122] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12433.

[1123] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12125, dari Abu Isham, darinya, dan dalam versi Thabari Abu Isham tidak tercantum, dan ini adalah keliru.

sebanyak dua atau tiga kali, Anas juga mengira bahwa Nabi SAW mengambil nafas saat minum sebanyak tiga kali.[1124]

١٢٨٦٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ عَلَى نِسَائِهِ فِي غُسْلٍ وَاحِدٍ.

12860. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ma'mar, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW menggilir istri-istrinya dengan satu kali mandi.[1125]

١٢٨٦١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ عَلَى نِسَائِهِ فِي لَيْلَةٍ وَاحِدَةٍ فِي غُسْلٍ وَاحِدٍ.

12861. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW menggilir istri-istrinya dalam satu malam dengan satu kali mandi.[1126]

١٢٨٦٢- حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ قَالَ: سَمِعْتُ مَرْوَانَ الأَصْغَرَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ عَلِيًّا قَدِمَ مِنَ الْيَمَنِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ

[1124] Sanadnya *shahih*. Uzrah bin Tsabit *tsiqah*, hadits ini seperti yang telah disebutkan sebelumnya.
[1125] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12132.
[1126] Sanadnya *shahih*.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِمَ أَهْلَلْتَ؟ فَقَالَ: أَهْلَلْتُ بِمَا أَهَلَّ بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: فَإِنِّي لَوْلاَ أَنَّ مَعِي الْهَدْيَ لأَحْلَلْتُ.

12862. Bahz menceritakan kepada kami, Sulaim bin Hayyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Marwan bin Al Ashghar menceritakan dari Anas, bahwasanya Ali telah datang dari Yaman, kemudian Rasulullah SAW bertanya kepadanya, "*bagaimana engkau niat dan bertalbiyah,*" ia menjawab, "*Aku niat dan bertalbiyah dengan niat dan talbiyah yang dilakukan rasul-Nya,*" beliau bersabda, "*Sesungguhnya jika tidak ada hewan sembelihan padaku, niscaya aku akan bertahalul (halal).*"[1127]

١٢٨٦٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا، قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِهِ أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ.

12863. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sulaim bin Hayyan menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya dalam surga terdapat pohon yang menaungi seorang pengendara selama seratus tahun tidak akan terputus-putus.*" Ia berkata: aku diceritakan oleh ayahku, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah meriwayatkannya.[1128]

[1127] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12387 dengan riwayat serupa.

Sulaiman bin Hayyan *tsiqah*, Marwan Al Ashghar, ada yang mengatakan Al Ishfar dan ini keliru, ia adalah Ibnu Khaqan sebagaimana yang mereka katakan, dan

[1128] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12613.

١٢٨٦٤- قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ بَعْدَ الظُّهْرِ فَقَامَ يُصَلِّي الْعَصْرَ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلاَتِهِ ذَكَرْنَا تَعْجِيلَ الصَّلاَةِ أَوْ ذَكَرَهَا فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تِلْكَ صَلاَةُ الْمُنَافِقِينَ تِلْكَ صَلاَةُ الْمُنَافِقِينَ، يَجْلِسُ أَحَدُهُمْ حَتَّى إِذَا اصْفَرَّتْ الشَّمْسُ، وَكَانَتْ بَيْنَ قَرْنَيْ الشَّيْطَانِ أَوْ عَلَى قَرْنِ الشَّيْطَانِ، قَامَ فَنَقَرَ أَرْبَعًا لاَ يَذْكُرُ اللهَ فِيهَا إِلاَّ قَلِيلاً.

12864. Dia berkata: Aku membacakan kepada Abdurrahman: Malik dari Al Ala` bin Abdurrahman, bahwasanya ia berkata: kami masuk menemui Anas bin Malik setelah zhuhur, lalu ia berdiri untuk shalat Ashar, setelah selesai dari shalatnya, kami menyebutkan shalat yang didahulukannya atau ia menyebutkannya, lalu berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Itu adalah shalatnya orang munafik, itu adalah shalatnya orang munafik, salah seorang dari mereka duduk menunggu matahari menjadi kekuning-kuningan, pada saat itu terdapat dua tanduk syetan, atau di atas tanduk syetan, lalu berdiri dan 'mematuk*[1129]*' empat kali ia tidak mengingat Allah SWT kecuali sangat sedikit.*"[1130]

١٢٨٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ أَوْ الْمُسْلِمِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ.

12865. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas, dari Ubadah bin Ash-Shamit, dari Nabi

---

[1129] Karena shalatnya cepat hingga diistilahkan seperti unggas yang sedang mematuk. Penerj.

[1130] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12448.

SAW, beliau bersabda, "*Mimpi seorang mukmin atau muslim adalah salah satu bagian dari empat puluh bagian kenabian.*"[1131]

١٢٨٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

12866. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Tsabit dari Anas, dari Nabi SAW, dengan hadits serupa.[1132]

١٢٨٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ عَامَ الْفَتْحِ وَعَلَى رَأْسِهِ الْمِغْفَرُ، فَلَمَّا نَزَعَهُ جَاءَهُ رَجُلٌ وَقَالَ ابْنُ خَطَلٍ: مُتَعَلِّقٌ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ، فَقَالَ: اقْتُلُوهُ، قَالَ مَالِكٌ: وَلَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَوْمَئِذٍ مُحْرِمًا وَاللهُ أَعْلَمُ.

12867. Abdurrahman Malik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW memasuki Makkah pada waktu fathu Makkah, dan di atas kepala beliau terdapat penutup kepala dari besi, setelah beliau melepaskannya, datanglah seorang laki-laki dan berkata: Ibnu Khathal bergantungan di satir ka'bah, beliau kemudian bersabda, "*Bunuh dia!*" Malik berkata, "Ketika itu Nabi SAW tidak dalam keadaan berihram, *wallahu a'lam.*[1133]

[1131] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11976.
[1132] Sanadnya *shahih*.
[1133] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12007.

١٢٨٦٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ وَتَزَوَّجَهَا، قَالَ: فَقَالَ لَهُ ثَابِتٌ: مَا أَصْدَقَهَا قَالَ: نَفْسَهَا أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا.

12868. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW membebaskan Shafiyyah, dan menikahinya, ia berkata: kemudian Tsabit bertanya kepadanya, "Apakah maharnya?" ia menjawab, "Maharnya adalah dirinya yang dibebaskan dan dinikahi Nabi SAW."[1134]

١٢٨٦٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا، وَصَلَّى الْعَصْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ.

12869. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW shalat zhuhur di madinah, sebanyak empat raka'at, dan shalat Ashar di Dzul Hulaifah dua raka'at.[1135]

١٢٨٧٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى أَزْوَاجِهِ وَسَوَّاقٌ يَسُوقُ بِهِنَّ،

[1134] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.pada 12801. Ismail bin Ibrahim adalah Ibnu Ulayyah.

[1135] Sanadnya *shahih*. Hadits ini sudah sering disebutkan sebelumnya dan akan disebutkan lagi pada no. 13765.

يُقَالُ لَهُ أَنْجَشَةُ، فَقَالَ: وَيْحَكَ يَا أَنْجَشَةُ، رُوَيْدَكَ سَوْقَكَ بِالْقَوَارِيرِ، قَالَ: أَبُو قِلَابَةَ تَكَلَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَلِمَةٍ لَوْ تَكَلَّمَ بِهَا بَعْضُكُمْ لَعِبْتُمُوهَا عَلَيْهِ يَعْنِي قَوْلَهُ سَوْقَكَ بِالْقَوَارِيرِ.

12870. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW, mendatangi istri-istrinya dengan ditemani pengemudi beliau yang bernama Anjasyah dan berkata, "*Celaka engkau wahai Anjasyah, hati-hati dalam mengemudi, karena engkau bersama Al Qawarir (kaca-kaca).*" Abu Qilabah berkata: Rasulullah SAW bersabda dengan sebuah perkataan, jika sebagian dari kalian berkata dengan perkataan tersebut kalian akan bermain-main dengannya, yaitu perkataannya 'caramu mengemudikan bersama *al qawarir* (kaca-kaca)."[1136]

١٢٨٧١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي عُثْمَانَ حَدَّثَنِي أَبُو رَجَاءٍ مَوْلَى أَبِي قِلَابَةَ قَالَ: أَنَا أُحَدِّثُكُمْ حَدِيثَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ إِيَّايَ، حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ نَفَرًا مِنْ عُكْلٍ ثَمَانِيَةً قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَايَعُوهُ عَلَى الْإِسْلَامِ، فَاسْتَوْخَمُوا الْأَرْضَ فَسَقِمَتْ أَجْسَامُهُمْ، فَشَكَوْا ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَلَا تَخْرُجُونَ مَعَ رَاعِينَا فِي إِبِلِهِ فَتُصِيبُونَ مِنْ أَبْوَالِهَا وَأَلْبَانِهَا، قَالُوا: بَلَى، فَخَرَجُوا فَشَرِبُوا مِنْ أَبْوَالِهَا وَأَلْبَانِهَا فَصَحُّوا فَقَتَلُوا الرَّاعِيَ وَأَطْرَدُوا النَّعَمَ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَ فِي آثَارِهِمْ فَأُدْرِكُوا

[1136] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12735.

فَجِيءَ بِهِمْ فَأَمَرَ بِهِمْ فَقُطِّعَتْ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ، وَسُمِرَتْ أَعْيُنُهُمْ ثُمَّ نُبِذُوا فِي الشَّمْسِ حَتَّى مَاتُوا.

12871. Ismail menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Abu Utsman menceritakan kepada kami, Abu Raja` maula Abu Qilabah menceritakan kepadaku, ia berkata: aku ceritakan kepada kalian hadits Anas bin Malik yang diceritakannya kepadaku, Anas bin Malik menceritakan kepadaku, bahwa sekelompok orang dari Akl Tsamaniyyah (Asosiasi delapan) datang kepada Rasulullah SAW, dan membai'at diri mereka masuk Islam, kemudian cuaca menjadi buruk dan tubuh mereka menjadi sakit, kemudian mereka mengadu kepada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, *"Apakah kalian mau jika kuperintahkan untuk keluar menemui penggembala unta kami, dan kalian minum air kencing dan susunya?"* mereka menjawab, "Ya kami mau." Kemudian mereka keluar dan meminum air kencing dan susunya, sehingga mereka menjadi sehat kembali, tetapi setelah itu mereka membunuh sang penggembala dan mengusir binatang ternaknya, hal ini sampai kepada Rasulullah SAW, kemudian beliau mengutus seseorang untuk menangkap mereka, dan para utusan pun berhasil menangkap mereka, kemudian Nabi SAW memerintahkan agar memotong tangan dan kaki mereka, dan mencungkil mata mereka dan menghempaskan mereka ke terik matahari hingga mereka mati.[1137]

١٢٨٧٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ، قَالَ: سُئِلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، عَنِ الثُّومِ، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

[1137] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12755.

Al Hajjaj bin Abu Utsman Ash-Shawaf adalah seorang yang hafizh dan *tsiqah*, Abu Raja maula Abu Qilabah adalah Salman, seorang yang jujur, dan ia juga memiliki periwayatan sebuah hadits dalam kitab *shahih*ain.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ شَيْئًا فَلاَ يَقْرَبَنَّ أَوْ لاَ يُصَلِّيَنَّ مَعَنَا.

12872. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami, ia berkata: Anas bin Malik ditanya tentang bawang putih, maka ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang memakan dari tumbuhan ini (bawang putih) maka janganlah mendekat atau janganlah shalat bersama kami.*"[1138]

١٢٨٧٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَرُّوا بِجِنَازَةٍ فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا خَيْرًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ وَجَبَتْ وَجَبَتْ، وَمَرُّوا بِجِنَازَةٍ، فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا شَرًّا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ وَجَبَتْ وَجَبَتْ، فَقَالَ عُمَرُ: فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي، مُرَّ بِجَنَازَةٍ فَأُثْنِيَ عَلَيْهَا خَيْرًا، فَقُلْتَ وَجَبَتْ وَجَبَتْ وَجَبَتْ، وَمُرَّ بِجَنَازَةٍ فَأُثْنِيَ عَلَيْهَا شَرًّا، فَقُلْتَ وَجَبَتْ وَجَبَتْ وَجَبَتْ، فَقَالَ: مَنْ أَثْنَيْتُمْ عَلَيْهِ خَيْرًا وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ، وَمَنْ أَثْنَيْتُمْ عَلَيْهِ شَرًّا وَجَبَتْ لَهُ النَّارُ، أَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللهِ فِي الأَرْضِ، أَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللهِ فِي الأَرْضِ، أَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللهِ فِي الأَرْضِ.

12873. Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: suatu ketika iring-iringan jenazah melintas di hadapan beliau, kemudian mereka memujinya dengan kebaikan, maka Nabi SAW bersabda, "*Wajib, wajib, wajib.*" Kemudian melintas lagi iring-iringan jenazah, kemudian mereka memakinya dengan keburukan, maka Nabi SAW bersabda, "*Wajib, wajib, wajib.*" Umar RA berkata, "Demi ayah dan

---

[1138] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11566.

ibuku, melintas jenazah yang pertama, dan orang-orang memujinya dengan kebaikan, engkau berkata, "*Wajib, wajib, wajib.*" Kemudian melintas lagi jenazah yang lain, orang-orang memakinya dengan keburukan, engkau pun mengatakan "*Wajib, wajib, wajib."?* Beliau menjawab, "*Barangsiapa yang kalian puji dengan kebaikan maka wajiblah surga baginya, dan barangsiapa yang kalian maki dengan keburukan, maka wajib pula baginya neraka, kalian adalah saksi Allah di bumi, kalian adalah saksi Allah di bumi, kalian adalah saksi Allah di bumi.*"[1139]

١٢٨٧٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مُرَّ بِجَنَازَةٍ فَأُثْنِيَ الْقَوْمُ خَيْرًا، فَقَالَ: وَجَبَتْ، ثُمَّ مُرَّ بِجَنَازَةٍ أُخْرَى فَأُثْنِيَ عَلَيْهَا شَرًّا، فَقَالَ: وَجَبَتْ، فَقَالُوا: قُلْتَ لِهَذَا وَجَبَتْ، وَلِهَذَا وَجَبَتْ، قَالَ: شَهَادَةُ الْقَوْمِ وَالْمُؤْمِنُونَ شُهَدَاءُ اللهِ فِي الأَرْضِ.

12874. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Suatu ketika ada jenazah yang melintas, kemudian para penduduk memujinya dengan kebaikan, maka Nabi SAW berkata, "*Wajib baginya (surga).*" Kemudian, melintas lagi jenazah yang lain, kemudian para penduduk memakinya dengan keburukan, kemudian Nabi SAW berkata, "*Wajib baginya (neraka).*" Para sahabat kemudian bertanya kepada beliau, "Engkau berkata untuk jenazah yang ini "Wajib." Dan untuk jenazah yang lainnya "Wajib." Beliau menjawab, "*Kesaksian orang-orang yang beriman adalah kesaksian Allah di muka bumi.*"[1140]

[1139] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 10780.
[1140] Sanadnya *shahih*.

١٢٨٧٥- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ وَعَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّبْحَ بِغَلَسٍ، ثُمَّ قَالَ: اللهُ أَكْبَرُ خَرِبَتْ خَيْبَرُ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ، قَالَ: فَخَرَجُوا يَسْعَوْنَ فِي السِّكَكِ، وَهُمْ يَقُولُونَ مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ، قَالَ: فَظَهَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ فَقَتَلَ مُقَاتِلَتَهُمْ وَسَبَى ذَرَارِيَّهُمْ وَصَارَتْ صَفِيَّةُ لِدِحْيَةَ الْكَلْبِيِّ، ثُمَّ صَارَتْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدُ فَتَزَوَّجَهَا وَجَعَلَ صَدَاقَهَا عِتْقَهَا، قَالَ: فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ: يَا أَبَا مُحَمَّدٍ أَنْتَ سَأَلْتَ أَنَسًا مَا أَمْهَرَهَا؟ فَقَالَ لَكَ أَنَسٌ: أَمْهَرَهَا نَفْسَهَا؟ فَضَحِكَ ثَابِتٌ، وَقَالَ: نَعَمْ.

12875. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW suatu ketika shalat Shubuh dengan ketika hari masih gelap, kemudian bersabda, "*Allah Mahabesar Khaibar telah hancur, sesungguhnya kami jika berkumpul dengan kaum, maka pagi hari orang-orang yang memberikan peringatan menjadi buruk.*" Ia berkata: kemudian mereka keluar ke jalan, seraya berkata: Muhammad dan hari Kamis, lalu Nabi SAW memerangi dan mengalahkan mereka, menyandera keturunan mereka, serta Shafiyyah Al Kalbi. Lalu setelah itu dia menghampiri Rasulullah SAW, dan menikahinya dengan menjadikan pembebasan Shafiyyah sebagai maharnya, ia berkata: lalu Abdul Aziz bin Shuhaib berkata kepadanya: Wahai Abu Muhammad, engkau bertanya kepada Anas apa mahar Nabi SAW kepada Shafiyyah? Dan Anas berkata

kepadamu: Apakah maharnya adalah dirinya? Maka Tsabit tertawa dan berkata: Iya.[1141]

١٢٨٧٦- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ، وَنَقَشَ فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي قَدْ اتَّخَذْتُ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقَشْتُ فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ فَلاَ تَنْقُشُوا عَلَيْهِ.

12876. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW memakai cincin dari perak, dan mengukir nama Muhammad Rasulullah pada cincin tersebut, Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku telah membuat cincin dari perak, dan mengukir nama Muhammad Rasulullah SAW, maka janganlah engkau mengukir di atasnya!*"[1142]

١٢٨٧٧- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرِّجَالَ عَنِ الْمُزَعْفَرِ.

12877. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW melarang kaum laki-laki memakai pakaian yang diberi pewarna za'faran.[1143]

[1141] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12607.
[1142] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12656.
[1143] Sanadnya *shahih*.

١٢٨٧٨- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ يَحْيَى الدِّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو مُعِيدٍ حَدَّثَنَا مَكْحُولٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ مَتَى نَدَعُ الإِئْتِمَارَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيَ عَنِ الْمُنْكَرِ قَالَ: إِذَا ظَهَرَ فِيكُمْ مَا ظَهَرَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ، إِذَا كَانَتْ الْفَاحِشَةُ فِي كِبَارِكُمْ وَالْمُلْكُ فِي صِغَارِكُمْ، وَالْعِلْمُ فِي رُذَالِكُمْ.

12878. Zaid bin Yahya Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Abu Mu'id menceritakan kepada kami, Makhul menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: dikatakan: Wahai Rasulullah, kapan kita meninggalkan *amar ma'ruf nahi munkar*? Beliau menjawab, "*Jika apa yang ada pada Bani Israil telah ada pada kalian, jika kekejian telah ada pada para pembesar kalian, jika kekuasaan dipegang oleh orang-orang kecil kalian, dan ilmu dikuasai oleh orang-orang bodoh kalian.*"[1144]

HR. Al Bukhari (10/204, no. 5846), pembahasan: Pakaian, bab: Mengenakan pewarna za'faran; At-Tirmidzi (5/121, no. 2815), pembahasan: Adab, bab: Makruhnya mengenakan pewarna za'faran.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

[1144] Sanadnya *shahih*.

Zaid bin Yahya Ad-Dimasyqi Abu Abdullah Al Khuza'i, seorang perawi *tsiqah*. Abu Mu'aid adalah Hafsh bin Ghailan Ad-Dimasyqi ia juga *tsiqah*.

HR. Abu Daud (4/121, no. 4341), pembahasan: *Al Malahim*; At-Tirmidzi (5/257, no. 3058), pembahasan: Tafsir *Alaikum Anfusakum;* Ibnu Majah (2/1331, no. 4014), pembahasan: Fitnah; Ath-Thahawi (*Musykil Atsar,* 4/314); dan Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 5/185).

Kedua imam terakhir dinamakan Abu Mu'id dan Hafsh bin Ghailan. Jika tidak ada mereka berdua, maka sanad akan menjadi *isykal*, terdapat dalam cetakan Abu Sa'id dari Makhul, Ibnu Hajar dan selainnya mengatakan tentang Abu Sa'id dari Makhul, ia adalah *majhul*, jika demikian dapat kita katakan bahwa hadits ini *dha'if*, dalam literatur tidak terbaca dengan jelas, ia menjawab seperti yang mereka tetapkan, kami mencoba untuk memecahkan masalah ini setelah jeda waktu yang cukup lama, sebagaimana bahwa hadits tersebut mengatakan laksanakanlah *amar ma'ruf nahi munkar* sampai engkau menemukan bahwa kejahatan dipatuhi, hawa nafsu diikuti, dan dosa memberikan pengaruh yang sangat besar, dan setiap yang memiliki pendapat akan mendukung pendapatnya, hendaklah engkau mengkhususkan dirimu, dan tinggalkanlah awam.

١٢٨٧٩- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ فِي الْمَسِيرِ، وَكَانَ حَادٍ يَحْدُو بِنِسَائِهِ أَوْ سَائِقٌ قَالَ: فَكَانَ نِسَاؤُهُ يَتَقَدَّمْنَ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: يَا أَنْجَشَةُ وَيْحَكَ ارْفُقْ بِالْقَوَارِيرِ.

12879. Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW berada dalam sebuah perjalanan, dan seorang pengemudi bersama istri-istri beliau, Ia berkata: Istri-istrinya marah besar di hadapannya dan berkata: Wahai Anjasyah celakalah engkau perlahanlah dalam mengendarai bersama *qawarir* (kaca-kaca/para wanita).[1145]

١٢٨٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ، فَجَعَلَ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ حَتَّى رَجَعَ قَالَ: يَحْيَى فَقُلْتُ لِأَنَسٍ: كَمْ أَقَامَ؟ قَالَ: عَشْرًا.

12880. Abdul A'la bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: kami keluar dari Madinah bersama Rasulullah SAW, lalu beliau shalat dua rakaat, dua rakaat, hingga beliau kembali, kemudian Yahya berkata: maka aku bertanya kepada Anas, "Berapa kali beliau melakukannya?" ia menjawab, "Sepuluh kali."[1146]

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*,"

[1145] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12735

[1146] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12417 dengan riwayat serupa.

١٢٨٨١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَكَّةَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: لَبَّيْكَ عُمْرَةً وَحَجَّةً.

12881. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Anas ia berkata: kami keluar ke Makkah bersama Rasulullah SAW, lalu aku mendengarnya berkata, "*Labbaik Umrah wa Hajjatan* (kami memenuhi panggilan-Mu untuk melakukan umrah dan haji)."[1147]

١٢٨٨٢- عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَقْبَلْنَا مِنْ خَيْبَرَ أَنَا وَأَبُو طَلْحَةَ، وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفِيَّةُ رَدِيفَتُهُ، قَالَ: فَعَثَرَتْ نَاقَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصُرِعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَصُرِعَتْ صَفِيَّةُ قَالَ: فَاقْتَحَمَ أَبُو طَلْحَةَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاكَ، قَالَ: أَشُكُّ قَالَ: ذَاكَ أَمْ لاَ، أَضُرِرْتَ؟ قَالَ: لاَ عَلَيْكَ الْمَرْأَةَ، قَالَ: فَأَلْقَى أَبُو طَلْحَةَ عَلَى وَجْهِهِ الثَّوْبَ فَانْطَلَقَ إِلَيْهَا، فَمَدَّ ثَوْبَهُ عَلَيْهَا ثُمَّ أَصْلَحَ لَهَا رَحْلَهَا فَرَكِبْنَا ثُمَّ اكْتَنَفْنَاهُ أَحَدُنَا عَنْ يَمِينِهِ، وَالآخَرُ عَنْ شِمَالِهِ، فَلَمَّا أَشْرَفْنَا عَلَى الْمَدِينَةِ أَوْ كُنَّا بِظَهْرِ الْحَرَّةِ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آيِبُونَ عَابِدُونَ تَائِبُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ. فَلَمْ يَزَلْ يَقُولُهُنَّ حَتَّى دَخَلْنَا الْمَدِينَةَ.

12882. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Ishak, dari Anas, ia berkata: Kami kembali dari Khaibar, Aku, Abu Thalhah, Rasulullah SAW, Shafiyyah dan pelayannya, ia berkata:

[1147] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12030.

unta Rasulullah SAW terperosok, maka Rasulullah SAW dan Shofiyah pun terjatuh, ia berkata: Abu Thalhah mendekati unta rasul dan berkata: Wahai Rasulullah SAW, Allah menjadikanku sebagai tebusanmu, —ia berkata: Aku ragu ia berkata demikian atau tidak— "Apakah engkau terluka?" Beliau menjawab, "*Tidak, Tolonglah para wanita itu!*" Ia berkata: Abu Thalhah memakaikan kain ke wajahnya, kemudian ia pergi kepadanya, dan membentangkan pakaiannya, dan mempersiapkan untanya, maka kami pun menungganginya dan kami berjalan pelan-pelan, salah seorang dari kami berjalan dari sebelah kanannya, dan yang lain dari sebelah kirinya, kemudian ketika kami sudah dekat Madinah, Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang yang kembali, para ahli ibadah, orang-orang yang bertaubat, untuk tuhan kami dan suka memuji.*" Beliau senantiasa mengucapnya sampai kami memasuki Madinah.[1148]

١٢٨٨٣- حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ حَسَّانَ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فَدَعَا بِإِنَاءٍ وَفِيهِ، ثَلَاثُ ضِبَابِ، حَدِيدٍ وَحَلْقَةٌ مِنْ حَدِيدٍ فَأُخْرِجَ مِنْ غِلَافٍ أَسْوَدَ وَهُوَ دُونَ الرُّبُعِ، وَفَوْقَ نِصْفِ الرُّبُعِ، فَأَمَرَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ فَجُعِلَ لَنَا فِيهِ مَاءٌ فَأُتِينَا بِهِ فَشَرِبْنَا وَصَبَبْنَا عَلَى رُءُوسِنَا، وَوُجُوهِنَا وَصَلَّيْنَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12883. Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Hassan menceritakan kepada kami, ia berkata: kami sedang berada di kediaman Anas bin Malik, kemudian ia menyediakan kami sebuah wadah yang di dalamnya terdapat tiga buah kadal dan anting-anting besi, lalu ia mengeluarkan dari penutup yang berwarna hitam, lalu

---

[1148] Sanadnya *shahih*. Dalam riwayat Abdul A'la tidak tercantum, hadits ini telah disebutkan dalam pembahasan: Peperangan Khaibar. Perkataan beliau *aayibuun, aabidun* telah disebutkan oleh Ibnu Abu Syaibah (2/520) dan Abdurrazzak (5/158, no. 9240).

Anas bin Malik memerintahkan pelayannya untuk membawakan kami air, kemudian kami menghampirinya dan menyiraminya di atas kepala dan wajah kami, lalu kami pun bershalawat atas Nabi SAW.[1149]

١٢٨٨٤- حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، قَالَ: سُئِلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، عَنْ رَفْعِ الْأَيْدِي فَقَالَ: قَامَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ قَحَطَ الْمَطَرُ وَأَجْدَبَتْ الْأَرْضُ، هَلَكَ الْمَالُ، قَالَ: فَاسْتَسْقَى فَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رَأَيْتُ بَيَاضَ إِبْطَيْهِ وَمَا نَرَى فِي السَّمَاءِ سَحَابَةً، فَقَامَ فَصَلَّى حَتَّى جَعَلَ يَهُمُّ الْقَرِيبُ الدَّارِ الرُّجُوعَ إِلَى أَهْلِهِ مِنْ شِدَّةِ الْمَطَرِ، قَالَ: فَمَكَثْنَا سَبْعًا فَلَمَّا كَانَتْ الْجُمُعَةُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ تَهَدَّمَتْ الْبُيُوتُ وَاحْتَبَسَ الرُّكْبَانُ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا، قَالَ: فَتَكَشَّفَتْ عَنِ الْمَدِينَةِ.

12884. Ubaidah menceritakan kepada kami, dari Humaid Ath-Thawil, ia berkata: Anas bin Malik ditanya tentang masalah mengangkat tangan, ia menjawab: pada hari Jum'at sebagian kaum muslimin mendatangi Rasulullah SAW seraya berkata: Wahai Rasulullah, hujan tidak turun-turun, tanah telah gersang, dan harta pun musnah. Lalu Nabi SAW shalat istisqa` dan mengangkat kedua tangannya hingga aku melihat putih kedua ketiaknya, kami tidak melihat awan di langit, lalu beliau berdiri dan shalat hingga turunlah hujan yang sangat lebat hingga membuat orang terdekat dengan

[1149] Sanadnya *shahih*.

Hajjaj bin Hassan Al Qaisi, riwayatnya diterima para Imam hadits, Ahmad telah menilainya *tsiqah*, An-Nasa`i menerimanya, Ibnu Ma'in telah membetulkannya, hadits ini mengisyaratkan agar memuliakan para salaf atas atsar Nabi SAW.

tempat shalat sulit kembali ke rumah, lalu kami menunggu, ketika wakut shalat Jumat telah tiba mereka berkata: "Wahai Rasulullah, rumah-rumah telah roboh, dan para pengendara tertahan, lalu Rasulullah SAW berdoa, "*Ya Allah turunkanlah hujan di sekitar kami dan bukan di atas kami.*" Maka hujan pun reda dan Madinah kembali terlihat cerah..[1150]

١٢٨٨٥- حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: خَرَجَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَلَقَّتْهُ الأَنْصَارُ بَيْنَهُمْ، فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنِّي لأُحِبُّكُمْ إِنَّ الأَنْصَارَ قَدْ قَضَوْا مَا عَلَيْهِمْ وَبَقِيَ الَّذِي عَلَيْكُمْ، فَأَحْسِنُوا إِلَى مُحْسِنِهِمْ وَتَجَاوَزُوا عَنْ مُسِيئِهِمْ.

12885. Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW keluar lalu bertemu dengan segolongan orang-orang, yang sebagian dari mereka adalah orang-orang Anshar, kemudian beliau bersabda, "*Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya aku sungguh mencintai kalian, sesungguhnya orang-orang Anshar telah melaksanakan kewajiban mereka, dan sekarang tinggal kalian yang harus melaksanakan kewajiban kalian, maka berbuat baiklah atas kebaikan mereka, dan maafkanlah kejahatan-kejahatan mereka.*"[1151]

١٢٨٨٦-حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَدَاةٍ قَرَّةٍ أَوْ بَارِدَةٍ، فَإِذَا

[1150] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no riwayat 11958.
Ubaidah bin Humaid Al Hadzdza, ia adalah perawi yang jujur, Al Bukhari berkata: Aku menulis periwayatannya, Ahmad dan selainnya menilainya *tsiqah*.
[1151] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11958.

الْمُهَاجِرُونَ وَالأَنْصَارُ يَحْفِرُونَ الْخَنْدَقَ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّ الْخَيْرَ خَيْرُ الآخِرَةْ فَاغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةْ فَأَجَابُوهُ نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدًا عَلَى الْجِهَادِ مَا بَقِينَا أَبَدًا.

12886. Ubaidah menceritakan kepada kami, dari Humaid Ath-Thawil dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW keluar di waktu Shubuh yang sangat dingin, ketika itu orang-orang Muhajirin dan Anshar sedang menggali parit, lalu beliau bersabda, "*Ya Allah kebaikan yang sesungguhnya adalah kebaikan akhirat, maka ampunilah kaum Anshar dan Muhajirin.*" Mereka pun menjawab, "Kamilah yang membai'at Muhammad untuk berjihad selama kami mampu."[1152]

١٢٨٨٧- حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَعْطَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَنَائِمِ حُنَيْنٍ عُيَيْنَةَ وَالأَقْرَعَ وَغَيْرَهُمَا، فَقَالَتْ: الأَنْصَارُ أَيُعْطِي غَنَائِمَنَا مَنْ تَقْطُرُ سُيُوفُنَا مِنْ دِمَائِهِمْ أَوْ تَقْطُرُ دِمَاؤُهُمْ مِنْ سُيُوفِنَا، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا الأَنْصَارَ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالدُّنْيَا وَتَذْهَبُونَ بِمُحَمَّدٍ إِلَى دِيَارِكُمْ، قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَادِيًا وَسَلَكَتْ الأَنْصَارُ شِعْبًا لَسَلَكْتُ شِعْبَ الأَنْصَارِ الأَنْصَارُ كَرِشِي وَعَيْبَتِي وَلَوْلاَ الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الأَنْصَارِ.

[1152] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12786.

12887. Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW memberikan sebagian *ghanimah* (harta rampasan perang) kepada Hunain Uyainah, Al Aqra' dan selain mereka berdua, lalu orang-orang Anshar berkata: apakah ghanimah kami diberikan dari sayatan pedang kami dan tetesan darah mereka? Atau tetesan darah mereka dari pedang-pedang kami? Hal tersebut sampai kepada Nabi SAW, lalu beliau memanggil kaum Anshar seraya bersabda, "*Wahai kaum Anshar, apakah kalian tidak ridha jika manusia pergi bersama dunia, dan kalian pergi bersama Muhammad ke rumah-rumah kalian?*" mereka menjawab, "Ya wahai Rasulullah SAW." Lalu beliau bersabda, "*Dan demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, jika orang-orang menempuh sebuah lembah, dan kaum Anshar menempuh jalan di atas bukit, maka aku akan menempuh jejak Anshar, Kaum Anshar bagaikan keluarga dan familiku Kalau saja bukan karena hijrah, maka aku akan menjadi bagian dari kaum Anshar.*"[1153]

١٢٨٨٨- حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أُمِّ سُلَيْمٍ فَقَرَّبَتْ إِلَيْهِ سَمْنًا وَتَمْرًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعِيدُوا سَمْنَكُمْ فِي سِقَائِكُمْ وَتَمْرَكُمْ فِي وِعَائِكُمْ، فَإِنِّي صَائِمٌ، ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى فِي نَاحِيَةِ الْبَيْتِ فَصَلَّيْنَا بِصَلَاتِهِ ثُمَّ دَعَا لِأُمِّ سُلَيْمٍ وَأَهْلِهَا، ثُمَّ قَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِي خُوَيْصَّةً قَالَ: وَمَا هِيَ؟ قَالَتْ: أَنَسٌ، قَالَ: فَمَا تَرَكَ يَوْمَئِذٍ مِنْ خَيْرِ آخِرَةٍ وَلَا دُنْيَا إِلَّا دَعَا بِهِ مِنْ قَوْلِهِ، اللَّهُمَّ ارْزُقْهُ مَالًا وَوَلَدًا، وَبَارِكْ لَهُ فِيهِمْ قَالَ: فَقَالَ

[1153] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12666.

أَنسٌ: حَدَّثَتْنِي ابْنَتِي، أَنَّهُ دُفِنَ مِنْ صُلْبِي عِشْرُونَ وَمِائَةٌ وَنَيِّفٌ وَإِنِّي لَمِـــنْ أَكْثَرِ الْأَنْصَارِ مَالاً.

12888. Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW datang kepada Ummu Sulaim, lalu Ummu Sulaim memberikan kepada beliau mentega dan kurma, maka Nabi SAW bersabda, "*Kembalikan mentega kalian di kantong kulit kalian, dan kurma kalian di wadah kalian, karena aku sedang berpuasa.*" Lalu beliau berdiri dan shalat di pojok rumah, kami pun shalat mengikuti beliau, kemudian beliau memanggil Ummu Sulaim dan keluarganya, setelah itu Ummu Sulaim berkata, "Wahai Rasulullah SAW, sesungguhnya aku memiliki seseorang yang istimewa." Beliau bertanya, "*Siapakah dia?*" ia berkata, "Anas." Ia tidak meninggalkan pada hari itu dari kebaikan dunia dan akhirat selain dipanggil dengannya, dari perkataannya, "*Ya Allah berikanlah rezeki kepadanya berupa harta dan anak, dan berkahkanlah ia pada keduanya.*" Lalu Anas berkata, "Anak perempuanku menceritakan kepadaku, bahwasanya keturunanku dimakamkan lebih dari 120 dan aku termasuk orang kaya kaum Anshar."[1154]

١٢٨٨٩ - حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: اسْتَشَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَخْرَجَهُ إِلَى بَدْرٍ، فَأَشَارَ عَلَيْهِ أَبُو بَكْرٍ، ثُمَّ اسْتَشَارَ عُمَرَ فَأَشَارَ عَلَيْهِ عُمَرُ، ثُمَّ اسْتَشَارَهُمْ، فَقَـــالَ: بَعْـــضُ الْأَنْصَارِ، إِيَّاكُمْ، يُرِيدُ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْـــشَرَ الْأَنْـــصَارِ، فَقَالَ قَائِلُ الْأَنْصَارِ: تَسْتَشِيرُنَا يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنَّا لَا نَقُولُ لَكَ كَمَا قَالَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ لِمُوسَى عَلَيْـــهِ الـــسَّلَامُ، [فَاذْهَبْ أَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلَا إِنَّا هَٰهُنَا

[1154] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11992.

فَقَعِدُونَ] وَلَكِنْ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَوْ ضَرَبْتَ أَكْبَادَهَا إِلَى بَرْكِ، قَالَ: ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ إِلَى بَرْكِ الْغِمَادِ لَاتَّبَعْنَاكَ.

12889. Ubaidah menceritakan kepada kami, dari Humaid Ath-Thawil dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW meminta pendapat Abu Bakar untuk keluar menuju Badar, kemudian Abu Bakar menyampaikan pendapatnya, lalu beliau meminta pendapat Umar, Umar pun menyampaikan pendapatnya, dan beliau meminta pendapat kaum Anshar, dan sebagian orang Anshar berkata: wahai kaum Anshar, kalian menginginkan Nabi SAW, lalu seseorang dari kaum Anshar berkata, "Engkau meminta pendapat kami wahai nabi Allah? Kami tidak akan mengatakan perkataan seperti yang diucapkan Bani Israil kepada Musa AS, '*Pergilah engkau bersama tuhanmu! Dan berperanglah kalian, kami disini duduk menunggu*' (Qs. Al Maa`idah [5]: 24), tetapi demi Yang mengutusmu dengan hak, jika engkau menikam hati mereka di Bark —Ibnu Abd Adi berkata, 'Di Bark Al Ghimad'— pastilah kami akan mengikuti engkau."[1155]

١٢٨٩٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ يَعْنِي الأَنْصَارِيَّ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِدَاءَ صَبِيٍّ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ فَخَفَّفَ، فَظَنَنَّا أَنَّهُ إِنَّمَا فَعَلَ ذَلِكَ رَحْمَةً لِلصَّبِيِّ إِذْ عَلِمَ أَنَّ أُمَّهُ مَعَهُ فِي الصَّلَاةِ.

12890. Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata, Nabi SAW mendengar tangisan bayi sementara beliau sedang shalat, dan ia meringankan (mempercepat) shalatnya, kami mengira beliau melakukan demikian sebagai bentuk kasih sayangnya kepada

---

[1155] **Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11961.**

anak kecil tersebut, karena beliau faham bahwa ibu bayi tersebut juga sedang shalat.[1156]

١٢٨٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّهُ سُئِلَ اخْتَضَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمْ يَشِنْهُ الشَّيْبُ.

12891. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia ditanya: Apakah Nabi SAW menyemir rambutnya? Ia berkata: "Beliau tidak memiliki uban."[1157]

١٢٨٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْخُلُ عَلَى أُمِّ سُلَيْمٍ، وَلَهَا ابْنٌ مِنْ أَبِي طَلْحَةَ، يُكْنَى أَبَا عُمَيْرٍ، وَكَانَ يُمَازِحُهُ فَدَخَلَ عَلَيْهِ فَرَآهُ حَزِينًا، فَقَالَ: مَالِي أَرَى أَبَا عُمَيْرٍ حَزِينًا؟ فَقَالُوا: مَاتَ نُغَرُهُ الَّذِي كَانَ يَلْعَبُ بِهِ، قَالَ: فَجَعَلَ يَقُولُ: أَبَا عُمَيْرٍ، مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ؟

12892. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW datang kepada Ummu Sulaim, ia memiliki anak dari Abu Thalhah yang diberikan julukan Abu Umair, ia suka bercanda dengannya, lalu ia menghampirinya dan ia melihatnya sedang bersedih, lalu bersabda, "*Aku tidak pernah melihat Abu Umair bersedih.*" Mereka berkata, "Burung pipit peliharaannya yang sering

---

[1156] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12525. Muhammad bin Abdullah bin Al Mutsanna Al Anshari *tsiqah*.
[1157] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11993. Redaksi, "*zhananna*" artinya kami mengetahui.

bermain bersamanya mati," beliau lalu berkata, "*wahai Abu Umair, apa yang dilakukan burung pipitmu?.*"[1158]

١٢٨٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ، وَلَدَتْ غُلاَمًا مِنْ أَبِي طَلْحَةَ، فَبَعَثَتْ بِهِ مَعَ ابْنِهَا أَنَسٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَنَّكَهُ.

12893. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Ummu Sulaim melahirkan seorang anak dari Abu Thalhah, kemudian aku diutus kepadanya bersama anaknya Anas menuju Rasulullah SAW, lalu beliau pun mentahniknya[1159].[1160]

١٢٨٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: رَأَى نُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَشَقَّ عَلَيْهِ حَتَّى عُرِفَ ذَاكَ فِي وَجْهِهِ فَحَكَّهُ، وَقَالَ: إِنَّ أَحَدَكُمْ أَوْ الْمَرْءَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلاَةِ، فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَوْ رَبَّهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ فَلْيَبْزُقْ إِذَا بَزَقَ، عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ وَأَوْمَأَ هَكَذَا كَأَنَّهُ فِي ثَوْبِهِ قَالَ: وَكُنَّا نَقُولُ لِحُمَيْدٍ: فَيَقُولُ: سُبْحَانَ اللهِ مَنْ هُوَ يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلاَ يَزِيدُنَا عَلَيْهِ.

12894. Muhammad bin Abdullah bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: ia melihat reak di kiblat masjid, dan reak tersebut

[1158] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12689.
[1159] Tahnik adalah memapak kurma hingga halus, lalu diberikan ke mulut si bayi. Ed.
[1160] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12731.

membuat beliau tidak menyukainya, hal itu terlihat di wajah beliau, lalu beliau mengeriknya. Beliau bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian melaksanakan shalat dan ia bermunajat kepada rabbnya –atau tuhannya antara ia dan qiblat- lalu ia ingin meludah, hendaklah meludah ke arah kiri atau di bawah telapak kakinya.*" Dan mengisyaratkan seperti ini seakan-akan (ludah tersebut) terdapat di pakaiannya, kami mengatakan kepada Humaid, lalu ia berkata: Mahasuci Allah, siapakah ia? Yaitu Nabi SAW, kami tidak menambahkan atasnya.[1161]

١٢٨٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ: حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ أَسْرَعَ الْمَشْيَ فَانْتَهَى إِلَى الْقَوْمِ وَقَدْ انْبَهَرَ، فَقَالَ: حِينَ قَامَ فِي الصَّلَاةِ الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ، قَالَ: مَنْ الْمُتَكَلِّمُ أَوْ مَنْ الْقَائِلُ؟ قَالَ: فَسَكَتَ الْقَوْمُ، فَقَالَ: مَنْ الْمُتَكَلِّمُ أَوْ مَنْ الْقَائِلُ؟ فَإِنَّهُ قَالَ خَيْرًا أَوْ لَمْ يَقُلْ بَأْسًا، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي انْتَهَيْتُ إِلَى الصَّفِّ وَقَدْ انْبَهَرْتُ أَوْ حَفَزَنِي النَّفَسُ، قَالَ: صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ رَأَيْتُ اثْنَيْ عَشَرَ مَلَكًا يَبْتَدِرُونَهَا أَيُّهُمْ يَرْفَعُهَا، ثُمَّ قَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَلْيَمْشِ عَلَى هِينَتِهِ، فَلْيُصَلِّ مَا أَدْرَكَ وَيَقْضِ مَا سَبَقَهُ.

12895. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas ia berkata: Seorang laki-laki dengan langkah yang tergesa-gesa datang dan singgah kepada sebuah kaum dan nafasnya terengah-engah, ketika shalat lelaki tersebut mengucapkan: "*Segala puji bagi Allah, pujian*

[1161] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12745.

yang banyak, baik dan diberkahi." Ketika Nabi SAW selesai dari shalatnya beliau bertanya, "*Siapakah yang mengucapkan kalimat tersebut?*" kaum muslimin terdiam, Nabi SAW berkata lagi, "*Siapa yang mengucapkannya? Karena ia telah mengucapkan perkataan yang baik, atau tidak mengucapkan keburukan,*" lelaki itu pun berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidak kebagian shaff shalat sehingga membuatku tergesa-gesa." Nabi SAW bersabda, "*Aku telah melihat dua belas malaikat berloma-lomba mengangkat amalnya.*" Lantas beliau bersabda pula, "*Jika salah seorang dari kalian akan **melaksanakan shalat, maka berjalanlah dengan tenang dan perlahan, hendaklah ia melaksanakan shalat yang ia dapat bersama imam, dan mengqadha yang tertinggal dari imam!***"[1162]

١٢٨٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: نَادَى رَجُلٌ يَا أَبَا الْقَاسِمِ، فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ لَمْ أَعْنِكَ إِنَّمَا دَعَوْتُ فُلَانًا، قَالَ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي، وَلَا تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي.

12896. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Ada seorang laki-laki yang memanggil, "Wahai Abu Al Qasim," nabi kemudian menoleh kepadanya, lelaki itu kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, yang aku maksudkan bukan dirimu, tetapi aku memanggil si fulan, Nabi SAW kemudian bersabda, "*Engkau boleh memanggil (orang lain) dengan namaku, tetapi janganlah memberikan kunyah (julukan) –kepada orang lain- dengan julukanku.*"[1163]

[1162] **Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12649.**
[1163] **Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12667.**

١٢٨٩٧-حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ، هَلْ اتَّخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا، قَالَ: نَعَمْ أَخَّرَ لَيْلَةً صَلاَةَ الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ إِلَى قُرْبٍ مِنْ شَطْرِ اللَّيْلِ، فَلَمَّا صَلَّى أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ: النَّاسُ قَدْ صَلَّوْا وَنَامُوا وَلَمْ تَزَالُوا فِي صَلاَةٍ مَا انْتَظَرْتُمُوهَا، قَالَ أَنَسٌ: كَأَنِّي أَنْظُرُ الْآنَ إِلَى وَبِيصِ خَاتَمِهِ.

12897. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Anas ditanya: Apakah Nabi SAW memiliki cincin? Ia menjawab: Ya, beliau mengakhirkan shalat Isya hingga mendekati waktu tengah malam, setelah shalat, beliau kemudian menghadap kami seraya berkata, "*Orang-orang telah shalat dan tidur, kalian masih dalam keadaan shalat jika kalian masih menunggu waktu shalat berikut.*" Anas berkata: Seakan-akan aku hanya melihat ke kilau cincin beliau.[1164]

١٢٨٩٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ هَلْ اتَّخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا؟ قَالَ: نَعَمْ، أَخَّرَ لَيْلَةً صَلاَةَ الْعِشَاءِ الآخِرَةِ إِلَى قُرْبٍ مِنْ شَطْرِ اللَّيْلِ فَلَمَّا صَلَّى أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ، فَقَالَ: النَّاسُ قَدْ صَلَّوْا وَنَامُوا وَلَمْ تَزَالُوا فِي صَلاَةٍ مَا انْتَظَرْتُمُوهَا، قَالَ أَنَسٌ: كَأَنِّي أَنْظُرُ الآنَ إِلَى وَبِيصِ خَاتَمِهِ.

12898. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW ditanya tentang waktu shalat Shubuh, lalu beliau shalat ketika fajar menyingsing hingga bercahaya, lalu beliau bersabda, "*Siapa yang*

[1164] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12815.

menanyakan waktu shalat Shubuh? Waktunya adalah antara kedua waktu ini."[1165]

١٢٨٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي الْمَغْرِبَ ثُمَّ يَنْطَلِقُ الْمُنْطَلِقُ مِنَّا إِلَى بَنِي سَلِمَةَ، وَهُوَ يَرَى مَوَاقِعَ نَبْلِهِ.

12899. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: kami shalat Maghrib, kemudian sebagian dari kami bertolak menuju ke Bani Salimah, sementara ia masih dapat melihat tempat anak panahnya.[1166]

١٢٩٠٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ، وَهُوَ أَبُو سَلَمَةَ، قَالَ: قُلْتُ لأَنَسٍ: أَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَعْلَيْهِ، قَالَ: نَعَمْ.

12900. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Said bin Yazid ia adalah Abu Salamah, ia berkata: aku bertanya kepada Anas, "Apakah Nabi SAW pernah shalat dengan menggunakan kedua sendalnya?" ia menjawab, "Ya."[1167]

١٢٩٠١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، قَالَ: قَالَ أَنَسٌ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينًا وَإِنَّ أَمِينَنَا أَيُّهَا الأُمَّةُ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ.

[1165] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12810.
[1166] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12075.
[1167] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12635.

12901. Ismail menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah ia berkata: Anas berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya pada setiap umat ada seorang yang dapat dipercaya, dan orang yang dipercaya itu wahai sekalian umat adalah Abu Ubaidah bin Al Jarrah.*"[1168]

١٢٩٠٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ عَلَى نِسَائِهِ فِي لَيْلَةٍ وَاحِدَةٍ بِغُسْلٍ وَاحِدٍ.

12902. Ismail menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW menggilir istri-istrinya dalam satu malam dengan satu kali mandi janabah.[1169]

١٢٩٠٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ يَطَأُ عَلَى صِفَاحِهِمَا، وَيَذْبَحُهُمَا بِيَدِهِ وَيُسَمِّي وَيُكَبِّرُ.

12903. Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW berkurban dengan dua ekor kambing yang bertanduk, ia menginjak sisi lehernya, kemudian menyembelih dengan tangannya sendiri, membaca basmalah lalu bertakbir.[1170]

[1168] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12839.
[1169] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12729.
[1170] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12829.

١٢٩٠٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: قَالَ أَنَسٌ: أَقْبَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَأَبُو طَلْحَةَ وَصَفِيَّةُ رَدِيفَتُهُ عَلَى نَاقَتِهِ، فَبَيْنَمَا نَحْنُ نَسِيرُ إِذْ عَثَرَتْ نَاقَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصُرِعَ وَصُرِعَتْ الْمَرْأَةُ فَاقْتَحَمَ أَبُو طَلْحَةَ عَنْ نَاقَتِهِ، قَالَ: فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ هَلْ ضَرَّكَ شَيْءٌ، قَالَ: لَا عَلَيْكَ بِالْمَرْأَةِ، فَأَلْقَى أَبُو طَلْحَةَ ثَوْبَهُ عَلَى وَجْهِهِ، ثُمَّ قَصَدَ الْمَرْأَةَ فَسَدَلَ الثَّوْبَ عَلَيْهَا، فَقَامَتْ فَشَدَّ لَهُمَا عَلَى رَاحِلَتِهِمَا فَرَكِبَا وَرَكِبْنَا نَسِيرُ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِظَهْرِ الْمَدِينَةِ، قَالَ: آيِبُونَ تَائِبُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ، فَلَمْ يَزَلْ يَقُولُ ذَلِكَ حَتَّى قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ.

12904. Ismail menceritakan kepada kami, dari Yahya dari Abu Ishak, ia berkata: Anas berkata: aku bepergian bersama Rasulullah SAW, aku, Abu Thalhah, Shafiyyah dan orang yang diboncengnya di atas untanya, ketika kami jalan, unta Nabi SAW terperosok, maka beliau dan Shafiyyah pun jatuh, Abu Thalhah kemudian mendekati unta beliau, dan berkata: Wahai Nabi, "Apakah engkau terluka?" Beliau menjawab, "*Tidak, tolong bantu wanita itu.*" Lalu Abu Thalhah memakaikan pakaiannya di wajahnya, dan membantu mengarahkan tujuan perjalanan wanita, dan menguraikan pakaiannya lalu wanita itu berdiri dan mengencangkan tali tunggangan mereka, lalu mereka mengendarainya dan kami pun mengendarai tunggangan kami sampai kami tiba di dekat Madinah beliau bersabda, "*kami adalah orang yang kembali, senantiasa bertaubat, kepada tuhan kami dan selalu memuji-Nya.*" Beliau terus menerus mengatakan demikian sampai kami memasuki Madinah.[1171]

[1171] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12882.

١٢٩٠٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ سَلاَمٍ بَلَغَهُ مَقْدَمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَأَتَاهُ فَسَأَلَهُ عَنْ أَشْيَاءَ، قَالَ: إِنِّي سَائِلُكَ، عَنْ أَشْيَاءَ لاَ يَعْلَمُهَا إِلاَّ نَبِيٌّ، قَالَ: مَا أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ؟ وَمَا أَوَّلُ طَعَامٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ، وَمَا بَالُ الْوَلَدِ يَنْزِعُ إِلَى أَبِيهِ وَالْوَلَدِ يَنْزِعُ إِلَى أُمِّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي بِهِنَّ جِبْرِيلُ آنِفًا، قَالَ ابْنُ سَلاَمٍ: فَذَلِكَ عَدُوُّ الْيَهُودِ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ، قَالَ: أَمَّا أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ فَنَارٌ تَحْشُرُهُمْ مِنَ الْمَشْرِقِ إِلَى الْمَغْرِبِ، وَأَوَّلُ طَعَامٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ زِيَادَةُ كَبِدِ حُوتٍ، وَأَمَّا الْوَلَدُ فَإِذَا سَبَقَ مَاءُ الرَّجُلِ مَاءَ الْمَرْأَةِ نَزَعَ الْوَلَدَ وَإِذَا سَبَقَ مَاءُ الْمَرْأَةِ مَاءَ الرَّجُلِ نَزَعَتْ الْوَلَدَ.

12905. Ismail menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Abdullah bin Salam menemui Nabi SAW di Madinah, lalu ia menanyakan Nabi SAW beberapa hal, ia berkata: Sesungguhnya aku menanyakan kamu beberapa hal yang tidak diketahui selain Nabi, apa tanda awal mulanya hari kiamat? Apakah makanan yang pertama dimakan oleh penduduk surga? Bagaimana keadaan seorang anak menyerupai bapaknya? Dan seorang anak yang menyerupai ibunya? Nabi SAW menjawab, "*Jibril mengabarkannya kepadaku barusan.*" Ibnu Salam berkata: Itulah musuh Yahudi dari malaikat, Nabi SAW bersabda, "*Tanda awal mula kiamat adalah mereka dikepung oleh api dari timur ke barat, makanan pertama yang dimakan peduduk surga adalah hati ikan paus, sedangkan seorang anak, jika air mani si ayah lebih dominan dari si ibu, maka Ia lebih mirip ayah, tetapi jika air ibu lebih dominan maka air mani ayah didahului air mani ibu, maka si anak lebih menyerupai ibunya.*"[1172]

[1172] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11996.

١٢٩٠٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، قَالَ أَنَسٌ: أُمِرَ بِلَالٌ أَنْ يَشْفَعَ الْأَذَانَ وَيُوتِرَ الْإِقَامَةَ فَحَدَّثْتُ بِهِ أَيُّوبَ، فَقَالَ: إِلَّا الْإِقَامَةَ.

12906. Ismail menceritakan kepada kami, Khalid mengabarkan kepada kami, dari Abu Qilabah, Anas berkata: Bilal memerintahkan agar orang lain menggantikannya adzan dan mengganjilkan iqamah, aku diceritakan oleh Ayyub dan berkata: kecuali Iqamah.[1173]

١٢٩٠٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: ذُكِرَ لِي أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَلَمْ أَسْمَعْهُ مِنْهُ إِنَّ فِيكُمْ قَوْمًا يَعْبُدُونَ وَيَدْأَبُونَ يَعْنِي يُعْجِبُونَ النَّاسَ، وَتُعْجِبُهُمْ أَنْفُسُهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ.

12907. Ismail menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi mengabarkan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: disebutkan kepadaku bahwa Nabi SAW bersabda –hanya saja aku tidak mendengar sabda beliau secara langsung- "*Sesungguhnya ada di antara kalian sebuah kaum yang beribadah dengan sungguh-sungguh yakni mengagumkan manusia dan rasa takjub mereka kepada diri mereka membuat mereka terlepas dari agama seperti layaknya anak panah yang melesat dari busur.*"[1174]

[1173] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11940. Khalid adalah Al Hadzdza` dan ia adalah Khalid bin Mahran.

[1174] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12821.

١٢٩٠٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: إِنِّي لَقَائِمٌ عَلَى الْحَيِّ أَسْقِيهِمْ مِنْ فَضِيخٍ لَهُمْ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ، فَقَالَ: إِنَّهَا حُرِّمَتْ الْخَمْرُ، فَقَالُوا: أَكْفِئْهَا يَا أَنَسُ، فَأَكْفَأْتُهَا، فَقُلْتُ لِأَنَسٍ: مَا هِيَ؟ قَالَ: بُسْرٌ وَرُطَبٌ، قَالَ: فَقَالَ أَبُو بَكْرِ بْنُ أَنَسٍ: كَانَتْ خَمْرَهُمْ يَوْمَئِذٍ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي رَجُلٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ قَالَ: ذَلِكَ أَيْضًا.

12908. Ismail menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: suatu ketika aku mengundang para tetangga, dan aku memberikan mereka sirup kurma, lalu datanglah seseorang seraya berkata: Sesungguhnya khamer telah diharamkan. Lalu mereka berkata padaku: Hentikanlah wahai Anas, maka aku pun menghentikannya, maka aku berkata kepada Anas: Apakah itu? Anas menjawab: *Bisr* (kurma yang belum matang) dan *ruthab* (kurma yang sudah matang), lalu Abu Bakar bin Anas berkata: Keduanya adalah khamer mereka ketika itu, ia berkata: seseorang menceritakan kepadaku, dari Anas bahwasanya ia mengatakan pula riwayat tersebut.[1175]

١٢٩٠٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، قَالَ سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ، أَخْبَرَنَا، قَالَ: قُلْتُ لِأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَفْتِحُ الْقِرَاءَةَ بْ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَوْ بْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، فَقَالَ: إِنَّكَ لَتَسْأَلُنِي عَنْ شَيْءٍ مَا سَأَلَنِي عَنْهُ أَحَدٌ.

[1175] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12823.

12909. Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Yazid mengabarkan kepada kami, ia berkata: aku berkata kepada Anas bin Malik: apakah Rasulullah SAW memulai bacaan Al Faatihahnya dengan membaca *basmalah*? Atau langsung *Alhamdu lillahi rabbil 'alamin*? Ia berkata: Sesungguhnya engkau bertanya kepadaku suatu pertanyaan yang pernah ditanyakan seseorang kepadaku.[1176]

١٢٩١٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، عَنْ قَصْرِ الصَّلَاةِ، فَقَالَ: سَافَرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَّةَ، فَصَلَّى بِنَا رَكْعَتَيْنِ حَتَّى رَجَعْنَا، فَسَأَلْتُهُ هَلْ أَقَامَ، فَقَالَ: نَعَمْ أَقَمْنَا بِمَكَّةَ عَشْرًا.

12910. Ismail menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Ishak mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku bertanya kepada Anas bin Malik tentang meng-qashr shalat? Ia menjawab, "Kami mengadakan perjalanan dari Madinah ke Makkah, lalu beliau shalat bersama kami dua raka'at hingga kami pulang. Aku bertanya kepadanya lagi: apakah kalian melaksanakannya? Ia menjawab: Ya kami melaksanakannya di Makkah sebanyak sepuluh kali.[1177]

١٢٩١١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لَمَّا قَدِمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ الْمَدِينَةَ آخَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ، فَقَالَ: أُقَاسِمُكَ مَالِي نِصْفَيْنِ وَلِي امْرَأَتَانِ فَأُطَلِّقُ إِحْدَاهُمَا فَإِذَا انْقَضَتْ عِدَّتُهَا فَتَزَوَّجْهَا، فَقَالَ: بَارَكَ اللهُ لَكَ

[1176] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12074.
[1177] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12880.

فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ دُلُّونِي عَلَى السُّوقِ فَدَلُّوهُ، فَانْطَلَقَ فَمَا رَجَعَ إِلاَّ وَمَعَهُ شَيْءٌ مِنْ أَقِطٍ وَسَمْنٍ قَدْ اسْتَفْضَلَهُ، فَرَآهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ وَعَلَيْهِ وَضَرٌ مِنْ صُفْرَةٍ، فَقَالَ: مَهْيَمْ، قَالَ: تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً مِنَ الأَنْصَارِ، قَالَ: مَا أَصْدَقْتَهَا، قَالَ: نَوَاةً مِنْ ذَهَبٍ، قَالَ حُمَيْدٌ: أَوْ وَزْنَ نَوَاةٍ مِنْ ذَهَبٍ، فَقَالَ: أَوْلِمْ وَلَوْ بِشَاةٍ.

12911. Ismail menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: ketika Abdurrahman bin Auf datang ke Madinah, Nabi SAW menjadikan mempersaudarakan antara ia dengan Sa'ad bin Ar-Rabi' lalu berkata, "Aku membagi hartaku untukmu separuh, aku juga memiliki dua istri, aku akan mentalak salah satunya, jika iddahnya telah selesai maka nikahilah dia," ia berkata: "Semoga Allah SWT memberkahimu pada keluarga dan hartamu, tunjukkan aku dimana pasar?" Maka ia menunjukkannya, Abdurrahman bin Auf lalu pergi ke pasar, setelah kembali ia membawa keju, mentega yang banyak, setelah itu Rasulullah SAW melihatnya ada bekas tanda kuning dan beliau bertanya, "*Apa ini*" Dia menjawab, "Aku telah menikahi perempuan dari kaum Anshar, Rasulullah bertanya, "*Apakah maharnya?*" ia menjawab, "Sebutir emas." Humaid berkata, Rasulullah bertanya "Beberapa butir emas." Lalu Nabi SAW bersabda, "*Adakanlah walimah, walaupun hanya dengan seekor kambing.*"[1178]

١٢٩١٢- حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ أَبُو الْأَسْوَدِ الْعَمِّيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ هَوَازِنَ جَاءَتْ يَوْمَ حُنَيْنٍ بِالصِّبْيَانِ وَالنِّسَاءِ وَالْإِبِلِ وَالنَّعَمِ فَجَعَلُوهُمْ صُفُوفًا

[1178] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12621.

يُكَثِّرُونَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا الْتَقَوْا وَلَّى الْمُسْلِمُونَ مُدْبِرِينَ، كَمَا قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عِبَادَ اللهِ أَنَا عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، أَنَا عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ، فَهَزَمَ اللهُ الْمُشْرِكِينَ، قَالَ: عَفَّانُ وَلَمْ يَضْرِبُوا بِسَيْفٍ، وَلَمْ يَطْعَنُوا بِرُمْحٍ، وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَوْمَئِذٍ مَنْ قَتَلَ كَافِرًا فَلَهُ سَلَبُهُ، فَقَتَلَ أَبُو طَلْحَةَ يَوْمَئِذٍ عِشْرِينَ رَجُلاً، وَأَخَذَ أَسْلاَبَهُمْ، قَالَ: وَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: يَا رَسُولَ اللهِ ضَرَبْتُ رَجُلاً عَلَى حَبْلِ الْعَاتِقِ وَعَلَيْهِ دِرْعٌ، فَأُجْهِضْتُ عَنْهُ فَانْظُرْ مَنْ أَخَذَهَا؟ فَقَامَ رَجُلٌ: فَقَالَ: أَنَا أَخَذْتُهَا فَأَرْضِهِ مِنْهَا وَأَعْطِنِيهَا، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُسْأَلُ شَيْئًا إِلاَّ أَعْطَاهُ أَوْ سَكَتَ فَسَكَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ عُمَرُ: لاَ وَاللهِ لاَ يُفِيئُهَا اللهُ عَلَى أَسَدٍ مِنْ أُسْدِهِ، وَيُعْطِيكَهَا فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: صَدَقَ عُمَرُ، قَالَ: وَكَانَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ، مَعَهَا خِنْجَرٌ، فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: مَا هَذَا مَعَكِ؟ قَالَتْ: اتَّخَذْتُهُ إِنْ دَنَا مِنِّي بَعْضُ الْمُشْرِكِينَ أَنْ أَبْعَجَ بِهِ بَطْنَهُ، فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَلاَ تَسْمَعُ مَا تَقُولُ أُمُّ سُلَيْمٍ؟ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ اقْتُلْ مَنْ بَعْدَنَا مِنَ الطُّلَقَاءِ، انْهَزَمُوا بِكَ، قَالَ: إِنَّ اللهَ قَدْ كَفَانَا وَأَحْسَنَ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ.

12912. Bahz bin Asad Abu Al Aswad yang buta menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah mengabarkan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Hawazin datang pada perang Hunain dengan anak-anak kecil, perempuan, unta, dan binatang ternak yang lain, mereka menjadikannya baris per baris yang siap diberikan kepada

Rasulullah SAW, tetapi ketika mereka akan berhapadan, para kaum muslimin berbalik ke belakang seperti yang difirmankan Allah SWT, lalu Nabi SAW bersabda, "*Wahai hamba-hamba Allah, aku adalah hamba dan rasul-Nya, wahai seluruh kaum Anshar, aku adalah hamba Allah dan rasul-Nya.*" Maka Allah SWT mengalahkan kaum musyrikin, Affan berkata: Sampai-sampai kaum muslimin tidak menggunakan pedang dan panahnya. Ketika itu Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa yang membunuh orang kafir, maka baginya harta rampasannya.*" Waktu itu Abu Thalhah membunuh dua puluh orang dan mengambil harta mereka, Abu Qatadah berkata: Wahai Rasulullah, aku menusuk pundak seseorang, dan ia memiliki baju besi, siapakah yang mengambil baju besi tersebut dariku? Salah seorang berdiri dan berkata: Aku yang mengambilnya, aku pun mengikhlaskan untuknya, Rasulullah SAW tidak meminta sesuatu kecuali selalu diberikan kepada beliau, atau diam, ketika beliau diam, Umar RA: Demi Allah, Allah tidak akan memberikan mangsa singa kepada singa yang lain, ia pun memberikannya kepada Rasulullah SAW, lalu beliau tertawa dan berkata, "*Umar benar.*" Ummu Sulaim ketika itu memegang pisau belati, Abu Thalhah berkata: Apa yang ada padamu? Ummu Sulaim menjawab, Aku akan menggunakannya jika ada orang musyrik yang mendekatiku, aku akan merobek perutnya dengan belati ini. Abu Thalhah berkata: Wahai rasul apakah engkau mendengar yang dikatakan Ummu Sulaim? Ummu Sulaim berkata kepada beliau: Wahai rasul apakah aku (boleh) membunuh orang-orang yang telah dibebaskan dan yang kalah darimu? Rasulullah SAW menjawab, "*Sesungguhnya Allah SWT telah memerintahkan kita untuk berhenti, dan apa yang dilakukan Ummu Sulaim adalah sebuah kebaikan.*"[1179]

[1179] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 11997.

١٢٩١٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ أَخْضَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ لَمَّا كَانَ يَوْمُ حُنَيْنٍ وَجَمَعَتْ هَوَازِنُ وَغَطَفَانُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمْعًا كَثِيرًا، وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَشَرَةِ آلافٍ أَوْ أَكْثَرَ وَمَعَهُ الطُّلَقَاءُ فَجَاءُوا بِالنَّعَمِ وَالذُّرِّيَّةِ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

12913. Affan menceritakan kepada kami, Sulaim bin Akhdhar menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Aun menceritakan kepada kami, ia berkata; Hisyam bin Zaid bin Anas menceritakan kepadaku, dari Anas, ia berkata: Ketika perang Hunain, aku mengumpulkan Hawazin dan Ghathafan untuk Rasulullah SAW hingga jumlah mereka menjadi banyak, bersama Rasulullah SAW terdapat sepuluh ribu orang, bahkan lebih, bersama beliau orang-orang yang telah dibebaskan, mereka datang dengan membawa binatang ternak dan keluarga mereka, kemudian ia menyebutkan haditsnya.[1180]

١٢٩١٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزُورُ أُمَّ سُلَيْمٍ وَلَهَا ابْنٌ صَغِيرٌ، يُقَالُ لَهُ أَبُو عُمَيْرٍ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَا أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ؟ قَالَ: نُغَرٌ يَلْعَبُ بِهِ وَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَزُورُ أُمَّ سُلَيْمٍ أَحْيَانًا، وَيَتَحَدَّثُ عِنْدَهَا فَتُدْرِكُهُ الصَّلَاةُ فَيُصَلِّي عَلَى بِسَاطٍ، وَهُوَ حَصِيرٌ يَنْضَحُهُ بِالْمَاءِ.

[1180] Sanadnya *shahih*. Ibnu Aun adalah Abdullah, dalam versi *tha`*, Ibnu Auf dan ini keliru.

12914. Bahz menceritakan kepada kami, Musa bin Said menceritakan kepadaku, dari Abu At-Tayyah, dari Anas, ia berkata: Suatu ketika Nabi SAW mengunjungi Ummu Sulaim, dan ia memiliki anak kecil, namanya Abu Umair, Nabi SAW berkata kepadanya, "*Wahai Abu Umair, apa yang dilakukan burung pipit?*" ia menjawab, "Burung pipit bermain-main denganku." Rasulullah SAW kadang mengunjungi Ummu Sulaim dan berbincang-bincang dengannya, ketika datang waktu shalat, beliau shalat di atas hamparan sebuah tikar yang dicipratkan air.[1181]

١٢٩١٥- حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَـــدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أُسَيْدَ بْنَ حُضَيْرٍ، وَعَبَّادَ بْنَ بِشْرٍ، كَانَا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لَيْلَةٍ ظَلْمَاءَ حِنْدِسٍ، قَالَ: فَلَمَّا خَرَجَا مِنْ عِنْـــدِهِ أَضَاءَتْ عَصَا ،أَحَدِهِمَا فَكَانَا يَمْشِيَانِ بِضَوْئِهَا، فَلَمَّا تَفَرَّقَا أَضَاءَتْ عَصَا هَذَا وَعَصَا هَذَا.

12915. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Usaid bin Hudhair dan Ibbad bin Bisyr bersama-sama Rasulullah SAW pada suatu malam yang sangat kelam, ketika mereka berdua keluar, tongkat salah seorang dari mereka bersinar, mereka pun berjalan dengan bimbingan tongkat tersebut, ketika keduanya berpisah, tongkat mereka berdua bersinar.[1182]

[1181] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang *majhul*, ia adalah Musa bin Said, dari Abu At-Tayyah. Aku belum menemukan biografinya. Hadits ini telah banyak dibahas dan riwayatnya *shahih*. Lihat hadits no. 12892.

[1182] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12344.

١٢٩١٦- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ قَامَتْ السَّاعَةُ وَبِيَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ فَإِنِ اسْتَطَاعَ أَنْ لاَ يَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَفْعَلْ.

12916. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Hisyam bin Zaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika hari kiamat telah datang, dan di tangan salah seorang dari kalian terdapat bibit kurma, maka jika ia mampu menanamnya hendaklah ia lakukan.*"[1183]

١٢٩١٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ جَدِّي دَارَ الْإِمَارَةِ، فَإِذَا دَجَاجَةٌ مَصْبُورَةٌ تُرْمَى فَكُلَّمَا أَصَابَهَا سَهْمٌ، صَاحَتْ فَقَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُصْبَرَ الْبَهَائِمُ.

12917. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Hisyam bin Zaid menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku dan kakekku memasuki Darul Imarah, lalu aku melihat ada ayam yang ditahan untuk dibunuh, kemudian ayam itu dilemparkan, ketika ia terkena panah, ayam itu pun berkokok, ia berkata: Rasulullah SAW melarang membunuh hewan ternak dengan cara menahannya.[1184]

[1183] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12837.
[1184] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12798.

١٢٩١٨- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ وَحُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَرَأَيْتُ قَصْرًا مِنْ ذَهَبٍ، فَقُلْتُ لِمَنْ هَذَا؟ قَالُوا: لِفَتًى مِنْ قُرَيْشٍ، فَظَنَنْتُهُ لِي فَإِذَا هُوَ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مَنَعَنِي يَا أَبَا حَفْصٍ أَنْ أَدْخُلَهُ إِلاَّ مَا أَعْرِفُ مِنْ غَيْرَتِكَ؟ قَالَ: قَالَ يَا رَسُولَ اللهِ: مَنْ كُنْتُ أُغَارُ عَلَيْهِ فَإِنِّي لَمْ أَكُنْ أُغَارُ عَلَيْكَ .

12918. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Imran Al Jauni dan Humaid mengabarkan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Aku memasuki surga dan aku melihat istana yang terbuat dari emas, maka aku bertanya, milik siapakah ini? Para malaikat menjawab, 'Milik seorang pemuda Quraisy,' aku mengira istana tersebut milikku, ternyata istana tersebut milik Umar bin Al Khaththab,*" ia berkata: Rasululah SAW bersabda, "*Tidaklah hal yang mengahalangiku wahai abu Hafs untuk memasukinya kecuali aku mengetahui kecemburuanmu.*" Umar menjawab, "Wahai Rasulullah SAW, siapakah yang aku cemburui? sesungguhnya aku tidak akan cemburu terhadapmu."[1185]

١٢٩١٩- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الأَنْصَارِيُّ، عَنْ عَمِّهِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا فِي الْمَسْجِدِ وَأَصْحَابُهُ مَعَهُ إِذْ جَاءَ

[1185] **Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12770.**

أَعْرَابِيٌّ، فَبَالَ فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ أَصْحَابُهُ: مَهْ مَهْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُزْرِمُوهُ دَعُوهُ، ثُمَّ دَعَاهُ، فَقَالَ لَهُ: إِنَّ هَذِهِ الْمَسَاجِدَ لاَ تَصْلُحُ لِشَيْءٍ مِنَ الْقَذَرِ، وَالْبَوْلِ وَالْخَلاَءِ أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنَّمَا هِيَ لِقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ وَذِكْرِ اللهِ وَالصَّلاَةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ مِنَ الْقَوْمِ، قُمْ فَأْتِنَا بِدَلْوٍ مِنْ مَاءٍ، فَشُنَّهُ عَلَيْهِ فَأَتَاهُ بِدَلْوٍ مِنْ مَاءٍ فَشَنَّهُ عَلَيْهِ.

12919. Bahz menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah Al Anshari menceritakan kepada kami, dari pamannya Anas bin Malik, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW duduk di masjid dan para sahabatnya bersama beliau, tiba-tiba datanglah seorang arab badui dan kencing di masjid, lalu para sahabatnya berkata, "*jangan, jangan.*" Nabi SAW berkata, "*Jangan diusik, biarkan ia dahulu.*" Kemudian Nabi SAW memanggilnya dan berkata kepadanya, "*Sesungguhnya masjid ini tidak boleh dikotori dengan kencing, dan kotoran*" atau sebagaimana dikatakan Nabi SAW, "*Masjid ini digunakan untuk membaca Al Quran, dzikir dan shalat.*" Lalu Nabi SAW berkata kepada seorang sahabatnya, "*Ambil seember air!*" menuangkan air di atasnya dan ia mengambil seember air kemudian mengepelnya.[1186]

١٢٩٢٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ قَائِمًا يُصَلِّي فِي بَيْتِهِ، فَجَاءَ رَجُلٌ فَاطَّلَعَ فِي الْبَيْتِ،

[1186] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12071.

وَقَالَ عَفَّانُ: فِي بَيْتِهِ فَأَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَهْمًا مِنْ كِنَانَتِهِ فَسَدَّدَهُ نَحْوَ عَيْنَيْهِ حَتَّى انْصَرَفَ.

12920. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah mengabarkan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW berdiri untuk shalat dalam rumahnya, kemudian datanglah seseorang dan melihat-lihat ke dalam rumah beliau, Affan berkata: Rasulullah SAW kemudian mengambil anak panah dari tabungnya, dan menutupi celah di rumah beliau, hingga orang tersebut pergi.[1187]

١٢٩٢١- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجِيءُ الدَّجَّالُ، فَيَطَأُ الأَرْضَ إِلاَّ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةَ، فَيَأْتِي الْمَدِينَةَ فَيَجِدُ بِكُلِّ نَقْبٍ مِنْ نِقَابِهَا صُفُوفًا مِنَ الْمَلاَئِكَةِ فَيَأْتِي سَبْخَةَ الْجُرْفِ فَيَضْرِبُ رِوَاقَهُ فَتَرْجُفُ الْمَدِينَةُ ثَلاَثَ رَجَفَاتٍ فَيَخْرُجُ إِلَيْهِ كُلُّ مُنَافِقٍ وَمُنَافِقَةٍ.

12921. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dajjal nanti akan datang untuk menguasai dunia, kecuali Makkah dan Madinah, ia berusaha datang ke Madinah dan menemukan setiap celahnya beberapa baris malaikat, dan mendatangi tepi danau, dan memukul serambinya maka Madinah pun mengalami gempa sampai tiga kali*

[1187] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12765.

dan mengeluarkan darinya setiap orang munafik, baik laki maupun perempuan."[1188]

١٢٩٢٢- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ وَثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الأَنْصَارِ.

12922. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ishak bin Abdullah dan Tsabit mengabarkan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika bukan karena hijrah, pastilah aku sudah menjadi orang Anshar.*"[1189]

١٢٩٢٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ قَالَ: أَيُّكُمُ الْقَائِلُ كَذَا وَكَذَا، قَالَ: فَأَرَمَّ الْقَوْمُ، قَالَ فَأَعَادَهَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا قُلْتُهَا، وَمَا أَرَدْتُ بِهَا إِلَّا الْخَيْرَ، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ ابْتَدَرَهَا اثْنَا عَشَرَ مَلَكًا فَمَا دَرَوْا كَيْفَ يَكْتُبُونَهَا حَتَّى سَأَلُوا رَبَّهُمْ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: اكْتُبُوهَا كَمَا قَالَ عَبْدِي.

12923. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Seseorang datang sementara Nabi SAW sedang

[1188] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12184.
[1189] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12532 dengan riwayat serupa, bahkan lebih lengkap.

shalat, lalu orang tersebut mengucapkan, "*Segala puji bagai Allah dengan pujian yang berlimpah, lagi baik dan diberkahi,*" setelah Nabi SAW selesai shalat beliau bertanya, "*Apakah ada di antara kalian yang mengucapkan seperti ini dan ini?*" lalu kaum muslimin pun terdiam, Nabi SAW bertanya hingga tiga kali, kemudian orang tersebut berkata: Akulah yang mengatakannya, aku tidak menginginkan selain kebaikan, lalu Nabi SAW bersabda, "*kalimat itu diperebutkan oleh dua belas malaikat, mereka tidak tahu bagaimana mencatat (kebaikannya) kemudian mereka bertanya kepada Rabb mereka Azza wa Jalla, Allah Azza wa Jalla pun berfirman, 'Tulislah sebagaimana hambaku katakan'.*"[1190]

١٢٩٢٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا أَسِيرُ فِي الْجَنَّةِ، فَإِذَا أَنَا بِنَهَرٍ حَافَّتَاهُ قِبَابُ الدُّرِّ الْمُجَوَّفِ، قَالَ: فَقُلْتُ: مَا هَذَا يَا جِبْرِيلُ، قَالَ: هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَ رَبُّكَ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: فَضَرَبْتُ بِيَدِي فَإِذَا طِينُهُ مِسْكٌ أَذْفَرُ. وَقَالَ عَفَّانُ: الْمُجَوَّفُ.

12924. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "*Ketika aku sedang berjalan di surga, tiba-tiba aku berada di sebuah sungai, yang dikelilingi kubah-kubah dari mutiara, aku bertanya, apakah ini wahai Jibril? Jibril menjawab, 'Ini adalah telaga al kautsar yang Tuhanmu berikan kepadamu, aku menepuk tanganku dan aku dapatkan tanah yang berbau wangi misik'.*" Affan berkata, "*berongga.*"[1191]

[1190] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12895.
[1191] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12090.

١٢٩٢٥- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ أَخْبَرَنِي قَتَادَةُ، قَـــالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ شَهْرًا ثُمَّ تَرَكَهُ.

12925. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Anas bin Malik menceritakan kepadaku, sesungguhnya Nabi SAW melakukan qunut dalam shalat selama sebulan, kemudian beliau meninggalkannya.[1192]

١٢٩٢٦- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، وَ حَدَّثَنَا عَفَّـــانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُـــولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ وَلاَ يَبْسُطْ أَحَـــدُكُمْ ذِرَاعَيْـــهِ كَالْكَلْبِ وَلاَ يَبْزُقْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلاَ عَنْ يَمِينِهِ، فَإِنَّمَا يُنَاجِي رَبَّهُ وَلَكِنْ عَـــنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ.

12926. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Zaid bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Luruskanlah sujud kalian, janganlah salah seorang dari kalian meletakkan lengannya seperti anjing, dan janganlah meludah di depannya, dan jangan pula di sebelah kanannya, karena ia sedang bermunajat kepada rabbnya, hendaklah ia meludah ke sebelah kiri atau ke bawah kakinya.*"[1193]

[1192] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12846.

[1193] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12776.

١٢٩٢٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ أَنَّ أَنَسًا أَخْبَرَهُ، أَنَّ الزُّبَيْرَ وَعَبْدَ الرحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ شَكَوَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَمْلَ، فَاسْتَأْذَنَا فِي غَزَاةٍ لَهُمَا فَرَخَّصَ لَهُمَا فِي قَمِيصِ الْحَرِيرِ، قَالَ بَهْزٌ: قَالَ أَنَسٌ: فَرَأَيْتُ عَلَى كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا قَمِيصًا مِنْ حَرِيرٍ.

12927. Bahz menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Affan berkata dalam riwayatnya, Qatadah menceritakan kepada kami, bahwasanya Anas dikabarkan bahwa Zubair dan Abdurrahman bin Auf mengadu kepada Nabi SAW bahwa ia menderita alergi kulit, dan mereka berdua meminta izin untuk memakai pakaian sutera dalam berperang, Nabi SAW pun mengizinkannya. Bahz berkata: Anas berkata: Aku melihat masing-masing dari mereka mengenakan pakaian sutera.[1194]

١٢٩٢٨- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالاَ: أَنْبَأَنَا هَمَّامٌ، قَالَ عَفَّانُ: حَدَّثَنَا، وَقَالَ بَهْزٌ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: وَيْلَكَ وَمَا أَعْدَدْتَ لِلسَّاعَةِ، قَالَ: مَا أَعْدَدْتُ لَهَا شَيْئًا إِلاَّ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ؟ قَالَ: قَالَ أَصْحَابُهُ نَحْنُ كَذَلِكَ، قَالَ: نَعَمْ وَأَنْتُمْ كَذَلِكَ، قَالَ فَفَرِحُوا يَوْمَئِذٍ فَرَحًا شَدِيدًا، قَالَ: فَمَرَّ غُلاَمٌ لِلْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ أَنَسٌ: وَكَانَ مِنْ أَقْرَانِي،

[1194] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12170 dengan riwayat serupa.

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ يُؤَخَّرْ هَذَا فَلَنْ يُدْرِكَهُ الْهَرَمُ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ، وَقَالَ عَفَّانُ: فَفَرِحْنَا بِهِ يَوْمَئِذٍ فَرَحًا شَدِيدًا.

12928. Bahz menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Affan berkata: Bahz menceritakan kepada kami dan berkata: Qatadah mengabarkan kepada kami, dari Anas, bahwasanya seorang laki-laki badui datang kepada Nabi SAW dan berkata: Kapankah terjadinya kiamat? Nabi SAW menjawab, "*Celaka kamu, apa yang kau persiapkan untuknya?*" dia menjawab, "Aku tidak menyiapkan apapun, hanya saja aku mencintai Allah dan Rasul-Nya, Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya engkau akan bersama orang-orang yang kau cintai.*" Para sahabatnya bertanya, "Begitu juga kami wahai rasul?" Nabi SAW menjawab, "*Ya begitu juga kalian.*" Ia (perawi) berkata: mereka kemudian sangat bergembira pada hari itu, lalu anak laki-laki Mughirah bin Syu'bah datang, Anas berkata: ia sezaman denganku. Nabi SAW bersabda, "*Jika kita melihat anak ini, ia tidak akan menjadi tua sampai datang kiamat.*" Affan berkata: Pada hari itu kami sangat bergembira.[1195]

١٢٩٢٩- حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، أَخَضَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمْ يَبْلُغْ ذَلِكَ إِنَّمَا كَانَ شَيْءٌ فِي صُدْغَيْهِ، وَلَكِنْ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ خَضَبَ بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ.

12929. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Aku bertanya kepada Anas bin Malik: Apakah Nabi SAW menyemir rambutnya? Ia berkata: belum sampai riwayat kepadaku bahwa Nabi SAW menyemir

---

[1195] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12759.

rambutnya, tetapi terdapat sesuatu di pelipisnya, Abu Bakar RA menyemir rambutnya dengan pacar dan nila.[1196]

١٢٩٣٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ يَهُودِيًّا مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ، فَقَالَ: السَّامُ عَلَيْكُمْ، فَرَدَّ عَلَيْهِ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا قَالَ السَّامُ عَلَيْكُمْ فَأُخِذَ الْيَهُودِيُّ، فَجِيءَ بِهِ فَاعْتَرَفَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُدُّوا عَلَيْهِمْ مَا قَالُوا.

12930. Bahz menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepadaku, dari Anas, bahwasanya seorang yahudi berjalan di depan Nabi SAW dan para sahabatnya, lalu si yahudi tersebut berkata, "*Kehancuran atas kalian,*" para sahabat Nabi SAW menjawabnya, lalu Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya ia berkata kehancuran atas kalian.*" Para sahabat menangkap yahudi tersebut untuk menanyakannya, dan yahudi itu mengakui ucapannya, Nabi SAW bersabda, "*Jawablah ucapan mereka sesuai dengan apa yang mereka ucapkan.*"[1197]

١٢٩٣١- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا، أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: لَوْ أَنَّ لِإِبْنِ آدَمَ وَادِيَيْنِ مِنْ مَالٍ لاَبْتَغَى وَادِيًا ثَالِثًا، وَلاَ يَمْلأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلاَّ التُّرَابُ، قَالَ: عَفَّانُ ثُمَّ يَتُوبُ اللهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

[1196] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12764.
[1197] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12406.

12931. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abban bin Yazid menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "*Kalau saja anak Adam memiliki dua lembah emas dan harta, maka ia akan berharap yang ketiga, dan tidak ada yang dapat memuaskan perut anak Adam selain tanah (kematian).*" Affan berkata: Kemudian Allah menerima taubat orang yang bertaubat.[1198]

١٢٩٣٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ قَتَادَةَ، عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَيْنِ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

12932. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Kalau saja anak Adam memiliki dua lembah....*" Ia menyebutkan riwayat serupa.[1199]

١٢٩٣٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَحَدَّثَنِي بَهْزٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، وَقَالَ عَفَّانُ: عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَهْرَمُ ابْنُ آدَمَ وَيَشِبُّ مِنْهُ اثْنَتَانِ: الْحِرْصُ عَلَى الْمَالِ، وَالْحِرْصُ عَلَى الْعُمُرِ.

12933. Affan menceritakan kepada kami, Bahz menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Awwanah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Affan mengatakan dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Semakin tua*

[1198] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12739.
[1199] Sanadnya *shahih*.

anak adam, semakin kuat keinginannya akan dua hal: tamak harta dan umur panjang."[1200]

١٢٩٣٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ نَخْلاً لأُمِّ مُبَشِّرٍ امْرَأَةٍ مِنَ الأَنْصَارِ، فَقَالَ: مَنْ غَرَسَ هَذَا الْغَرْسَ أَمُسْلِمٌ أَمْ كَافِرٌ، قَالُوا مُسْلِمٌ: قَالَ لاَ يَغْرِسُ مُسْلِمٌ غَرْسًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ إِنْسَانٌ أَوْ دَابَّةٌ أَوْ طَائِرٌ إِلاَّ كَانَ لَهُ صَدَقَةً.

12934. Bahz menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Aban memberikan kabar kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah SAW mendekati pohon kurma milik Ummu Mubasysyir, seorang wanita dari kalangan Anshar, seraya bertanya, "Siapakah yang menanam tanaman ini, muslim atau kafir?" Mereka (para sahabat) menjawab, "Seorang muslim."

Lalu, beliau bersabda, "*Tidaklah seorang muslim menanam tanaman kemudian dimakan oleh manusia, hewan, atau burung, melainkan semua itu menjadi sedekah baginya.*"[1201]

[1200] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12657.
[1201] *Sanadnya shahih*. Telah disebutkan pada no. 12434.

١٢٩٣٥- حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا أَبُو الْعَوَّامِ الْقَطَّانُ قَالَ أَبِي وَهُوَ عِمْرَانُ بْنُ دَاوَرَ وَهُوَ أَعْمَى حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَخْلَفَ ابْنَ أُمِّ مَكْتُومٍ عَلَى الْمَدِينَةِ مَرَّتَيْنِ يُصَلِّي بِهِمْ وَهُوَ أَعْمَى.

12935. Bahz menceritakan kepada kami, Abu Al 'Awwam Al Qaththan menceritakan kepada kami —Ayahku seorang yang buta, Imran bin Dawwar, berkata— Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW menjadikan Ibnu Ummi Maktum, seorang laki-laki tunanetra, sebagai pengganti beliau di Madinah sebanyak dua kali untuk mengimami shalat.[1202]

١٢٩٣٦- حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَجِمُ ثَلَاثًا وَاحِدَةً عَلَى كَاهِلِهِ وَاثْنَتَيْنِ عَلَى الْأَخْدَعَيْنِ.

12936. Bahz menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Qatadah membacakan hadits dari Anas bin Malik sebagai berikut, "Rasulullah SAW telah berbekam sebanyak tiga kali. Sekali pada bagian atas punggung dekat leher, dua kali pada dua buah otot leher."[1203]

[1202] Sanadnya *hasan*, karena ada Abi Al Awwam Al Qaththan. Sesungguhnya, boleh haditsnya menjadi *shahih*, tetapi ini adalah hadits ahkam (hukum). Hadits itu baginya terdapat keraguan.

[1203] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12752.

١٢٩٣٦- م .حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ قَالَ قُلْتُ لِأَنَسٍ كَيْفَ كَانَتْ قِرَاءَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ يَمُدُّ صَوْتَهُ مَدًّا.

12936. م - Bahz menceritakan kepada kami, Jarir memberikan kabar kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Qatadah berkata bahwa saya bertanya kepada Anas, "Bagaimana bacaan Rasulullah SAW?" Anas menjawab, "Beliau SAW memanjangkan suaranya dengan satu kali pemanjangan."[1204]

١٢٩٣٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَحَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَوْلٍ، لاَ يُسْمَعُ وَعَمَلٍ، لاَ يُرْفَعُ وَقَلْبٍ لاَ يَخْشَعُ، وَعِلْمٍ لاَ يَنْفَعُ.

12937. Bahz menceritakan kepada kami, Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Nabi SAW mengucapkan doa, "*Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ucapan yang tidak didengar, perbuatan yang tidak diterima, hati yang tidak khusyuk, dan ilmu yang tidak bermanfaat.*"[1205]

[1204] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12281.
[1205] *Sanadnya shahih*.
HR. Muslim secara panjang (4/2188, no. 2722); dan An-Nasa`i (8/284).

١٢٩٣٨- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُونِ وَالْجُذَامِ وَمِنْ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ.

12938. Bahz dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata bahwa Rasulullah SAW berdoa mengucapkan, "*Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari penyakit lepra, gila, kusta dan penyakit-penyakit yang parah.*"[1206]

١٢٩٣٩- حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمُرُّ بِالتَّمْرَةِ فَمَا يَمْنَعُهُ مِنْ أَخْذِهَا إِلاَّ مَخَافَةُ أَنْ تَكُونَ صَدَقَةً.

12939. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Qatadah menyampaikan hadits kepada kami dari Anas bahwa Rasulullah SAW melintasi sebuah kurma lalu tidaklah beliau mengambilnya, kecuali takut jika itu kurma sedekah.[1207]

١٢٩٤٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ جَارِيَةً وُجِدَ رَأْسُهَا بَيْنَ حَجَرَيْنِ فَقِيلَ لَهَا: مَنْ فَعَلَ بِكِ هَذَا أَفُلاَنٌ أَفُلاَنٌ؟

[1206] *Sanadnya shahih.*

HR Abu Daud (2/92, no. 1554), pembahasan: Shalat, bab: Isti'adzah (memohon perlindungan); Ath-Thayalisi (1/258); Ibnu Abi Syaibah (10/188); dan Al Baghawi (*Syarh As-Sunnah*, 5/170).

[1207] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12129.

حَتَّى سَمَّى الْيَهُودِيَّ فَأَوْمَأَتْ بِرَأْسِهَا، نَعَمْ فَأُخِذَ الْيَهُودِيُّ فَاعْتَرَفَ فَأَمَرَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُضَّ رَأْسُهُ بِالْحِجَارَةِ.

12940. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad memberikan kabar kepada kami, Qatadah menyampaikan hadits kepada kami dari Anas bahwa kepala seorang budak perempuan ditemukan di antara dua buah batu. Kemudian ditanyakan kepadanya, "Siapakah yang melakukan perbuatan ini?" Akhirnya disebutkan seorang Yahudi, dan budak perempuan itu memberikan isyarat dengan kepalanya pertanda "ya". Lalu, orang Yahudi tersebut didatangkan dan ia mengakui perbuatannya. Setelah itu, Nabi memintanya agar ditekan kepalanya dengan batu.[1208]

١٢٩٤١- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَعَدَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُدْخِلَ مِنْ أُمَّتِي الْجَنَّةَ مِائَةَ أَلْفٍ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللهِ زِدْنَا، قَالَ لَهُ: وَهَكَذَا وَأَشَارَ بِيَدِهِ، قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ زِدْنَا، فَقَالَ: وَهَكَذَا وَأَشَارَ بِيَدِهِ، قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ زِدْنَا فَقَالَ: وَهَكَذَا، فَقَالَ عُمَرُ: قَطْكَ يَا أَبَا بَكْرٍ، قَالَ: مَا لَنَا وَلَكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ، قَالَ لَهُ عُمَرُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَادِرٌ أَنْ يُدْخِلَ النَّاسَ الْجَنَّةَ كُلَّهُمْ بِحَفْنَةٍ وَاحِدَةٍ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ عُمَرُ.

12941. Bahz menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami seraya berkata: Qatadah menyampaikan hadits kepada kami dari Anas bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tuhanku 'Azza wa Jalla berjanji kepadaku akan memasukkan (ke surga)*

[1208] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12830.

sebanyak seratus ribu orang dari umatku." Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, tambahkanlah kami!" Beliau menjawab, "Demikianlah, sambil memberikan isyarat dengan tangannya." Abu Bakar berkata, "Wahai Nabi utusan Allah, tambahkanlah!" Beliau SAW menjawab, "Demikianlah, sambil memberikan isyarat dengan tangannya." Abu Bakar berkata lagi, "Wahai Nabi utusan Allah, tambahkanlah!" Beliau menjawab, "Demikianlah." Mendengar itu, Umar berkata, "Cukup, wahai Abu Bakar." "Lalu apa bagian kami dan engkau, wahai Ibnu Al-Khaththab?" tegas Abu Bakar. Umar menjawab, "Allah *'Azza wa Jalla* Mahakuasa memasukkan seluruh manusia ke surga dengan segenggam penuh." Kemudian, Nabi SAW bersabda, "*Umar benar.*"[1209]

١٢٩٤٢- حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ الْعَبْدُ بِخَيْرٍ مَا لَمْ يَسْتَعْجِلْ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ يَسْتَعْجِلُ؟ قَالَ: يَقُولُ: دَعَوْتُ رَبِّي فَلَمْ يَسْتَجِبْ لِي.

12942. Bahz menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Qatadah menyampaikan hadits kepada kami dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang hamba senantiasa dalam kebaikan selama ia tidak tergesa-gesa.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang dimaksud tidak tergesa-gesa?" Beliau menjawab, "*Ia mengatakan, 'Aku telah memohon kepada Tuhanku, tetapi Dia belum mengabulkannya.'*"[1210]

[1209] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12631.

[1210] Sanadnya *hasan*, karena ada Abi Hilal Ar-Rasibi.

Hadits tersebut dinilai *shahih* oleh Al Mundziri (*At-Targhib*, 2/490); Al Haitsami (*Al Majma'*, 10/147); dan Abu Nu'aim melalui jalurnya (*Al Hilyah*, 6/309).

١٢٩٤٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ قَالَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

12943. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Qatadah berkata: Anas bin Malik menyampaikan hadits kepada kami bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sekiranya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.*"[1211]

١٢٩٤٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ وَرَفَعَ أُصْبُعَيْهِ السَّبَّابَةَ وَالْوُسْطَى فَضَّلَ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى.

12944. Bahz menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menyampaikan hadits dari Anas bin Malik bahwa Nabi Utusan Allah SAW bersabda, "*Aku diutus dengan datangnya hari Kiamat layaknya dua ini,*" beliau sambil mengangkat dua jarinya yang telunjuk dan tengah lalu membedakan keduanya.[1212]

١٢٩٤٥- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ قَالَ عَفَّانُ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ قَالَ أَنَسٌ كُنَّا نُهِينَا فِي الْقُرْآنِ أَنْ نَسْأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ شَيْءٍ قَالَ: وَكَانَ يُعْجِبُنَا

[1211] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12795.

[1212] *Sanadnya shahih.* Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12274. Aban adalah Ibnu Yazid Al-'Aththar.

أَنْ يَجِيءَ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ الْعَاقِلُ يَسْأَلُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَجَاءَ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَتَانَا رَسُولُكَ وَزَعَمَ لَنَا أَنَّكَ تَزْعُمُ أَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَرْسَلَكَ قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَمَنْ خَلَقَ السَّمَاءَ؟ قَالَ: اللهُ، قَالَ: فَمَنْ خَلَقَ الْأَرْضَ، قَالَ اللهُ: قَالَ فَمَنْ نَصَبَ هَذِهِ الْجِبَالَ؟ قَالَ: اللهُ، قَالَ: فَبِالَّذِي خَلَقَ السَّمَاءَ وَخَلَقَ الْأَرْضَ وَنَصَبَ الْجِبَالَ، اللهُ أَرْسَلَكَ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي يَوْمِنَا، وَلَيْلَتِنَا، قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللهُ، أَمَرَكَ بِهَذَا، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا زَكَاةً فِي أَمْوَالِنَا، قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا صَوْمَ شَهْرِ رَمَضَانَ فِي سَنَتِنَا، قَالَ عَفَّانُ: قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا، قَالَ: نَعَمْ، وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا الْحَجَّ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً، قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ عَفَّانُ: ثُمَّ وَلَّى ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لاَ أَزِيدُ وَلاَ أَنْتَقِصُ مِنْهُنَّ شَيْئًا، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَئِنْ صَدَقَ لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ.

12945. Bahz menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit —Affan berkata: Tsabit menceritakan kepada kami— Anas berkata: Kami dilarang di dalam Al Qur`an bertanya sesuatu kepada Rasulullah SAW. Anas berkata: Yang menakjubkan kami, ketika seorang laki-laki cerdas dari penduduk pedalaman datang bertanya kepada Rasulullah SAW. Laki-laki itu berkata, “Wahai Muhammad! Utusanmu telah mendatangi kami seraya mengatakan bahwa engkau berdalih sebagai utusan Allah

SWT." "Benar," jawab Muhammad. Lalu, laki-laki itu bertanya, "Kalau begitu, siapakah yang menciptakan langit?" "Allah," jawab Rasulullah. "Terus, siapakah yang menciptakan bumi?" tanya laki-laki tadi. "Allah," tegas Nabi SAW. "Lalu, siapakah yang membangun gunung-gunung?" "Allah," jawab Rasul. Laki-laki itu berkata, "Maka, demi Zat yang telah menciptakan langit, bumi, dan membangun gunung-gunung, apakah Allah telah mengutusmu?" "Ya," jawab Nabi. Laki-laki itu berkata, "Utusanmu juga mengatakan bahwa kita diwajibkan melaksanakan shalat sehari semalam sebanyak lima waktu?" Rasulullah menjawab, "Benar." Kemudian laki-laki tersebut berkata, "Maka, demi Zat yang telah mengutusmu, apakah Allah memerintahkanmu dengan semua kewajiban ini?" "Ya," tegas Rasul. Laki-laki tersebut berkata, "Utusanmu juga mengatakan bahwa pada harta kekayaan kita terdapat kewajiban zakat?" "Benar," jawab Nabi. Lalu, laki-laki itu berkata, "Maka, demi Zat yang telah mengutusmu, apakah Allah telah memerintahkanmu dengan semua ini?" Rasul menjawab, "Ya." Laki-laki itu berkata, "Utusanmu mengatakan bahwa kita diwajibkan berpuasa di bulan suci Ramadhan —Affan berkata bahwa Rasulullah SAW menjawab benar." Laki-laki itu berkata, "Demi Zat yang telah mengutusmu, apakah Allah telah memerintahkanmu dengan kewajiban itu?" "Ya," jawab Nabi. Laki-laki itu berkata lagi, "Utusanmu juga mengatakan bahwa haji diwajibkan kepada kita bagi orang yang mampu." "Benar," tandas Rasulullah. "Kalau begitu, kata laki-laki tadi, demi Zat yang telah mengutusmu, apakah Allah SWT memerintahkanmu dengan kewajiban itu?" Rasulullah SAW menjawab, "Ya." (Affan berkata, "Kemudian Rasulullah berlalu.") Lalu, laki-laki itu berkata, "Demi Zat yang telah mengutusmu dengan hak, aku tidak akan menambahkan dan mengurangi sedikit pun dari kewajiban-kewajiban itu." Lalu, Rasulullah SAW berkata, "*Sekiranya laki-laki itu*

membenarkan (apa yang diucapkannya), niscaya ia akan masuk surga."[1213]

١٢٩٤٦- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَحَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ الْمَعْنَى، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي رَمَضَانَ فَجِئْتُ فَقُمْتُ خَلْفَهُ، قَالَ: وَجَاءَ رَجُلٌ فَقَامَ إِلَى جَنْبِي ثُمَّ جَاءَ آخَرُ حَتَّى كُنَّا رَهْطًا، فَلَمَّا أَحَسَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّا خَلْفَهُ تَجَوَّزَ فِي الصَّلَاةِ، ثُمَّ قَامَ فَدَخَلَ مَنْزِلَهُ فَصَلَّى صَلَاةً لَمْ يُصَلِّهَا عِنْدَنَا، قَالَ: فَلَمَّا أَصْبَحْنَا قَالَ: قُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ أَفَطِنْتَ بِنَا اللَّيْلَةَ؟ قَالَ: نَعَمْ فَذَاكَ الَّذِي حَمَلَنِي عَلَى الَّذِي صَنَعْتُ، قَالَ: ثُمَّ أَخَذَ يُوَاصِلُ وَذَاكَ فِي آخِرِ الشَّهْرِ، قَالَ: فَأَخَذَ رِجَالٌ يُوَاصِلُونَ مِنْ أَصْحَابِهِ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بَالُ رِجَالٍ يُوَاصِلُونَ إِنَّكُمْ لَسْتُمْ مِثْلِي، أَمَا وَاللهِ لَوْ مُدَّ لِي الشَّهْرُ لَوَاصَلْتُ وِصَالًا يَدَعُ الْمُتَعَمِّقُونَ تَعَمُّقَهُمْ.

12946. Bahz dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah —maknanya— dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Ketika Nabi SAW sedang melakukan shalat pada bulan Ramadhan, aku datang dan berdiri di belakangnya. Anas berkata: Datanglah seorang laki-laki lalu berdiri di sisiku. Kemudian, datang pulalah yang lainnya sehingga kami laksana kerabat dekat. Ketika Rasulullah SAW sadar bahwa saya berada di belakangnya, beliau lalu mengerjakan shalat sekadar yang wajib saja. Setelah itu beliau berdiri dan masuk ke rumahnya lalu melakukan shalat yang belum dilakukannya di sisi kami. Anas berkata: Pada waktu pagi tiba, kami bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah! Apakah

---

[1213] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12396.

semalam engkau hendak memberikan pemahaman kepada kami?" Beliau menjawab, "Ya, demikianlah kewajiban yang mesti aku lakukan." Kemudian beliau melakukan *wishal* yang pada waktu itu adalah penghujung bulan Ramadhan. Anas berkata: Lalu, para sahabat beliau melakukan *wishal* juga. Mengetahui itu, Rasulullah SAW bertanya, "Kenapa para sahabat melakukan *wishal*? Sesungguhnya kalian tidak sepertiku! Demi Allah, sekiranya bulan Ramadhan dipanjangkan bagiku, niscaya aku akan melakukan *wishal* seperti halnya orang-orang yang memperdalam sesuatu meninggalkan sesuatu yang didalaminya."[1214]

١٢٩٤٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَحَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَا هُوَ إِلاَّ أَنَا وَأُمِّي وَأُمُّ حَرَامٍ خَالَتِي، قَالَ: فَقَالَ: قُومُوا فَلِأُصَلِّي لَكُمْ فِي غَيْرِ وَقْتِ صَلاَةٍ، قَالَ حَجَّاجٌ: قَالَ فَصَلَّى بِنَا صَلاَةً، قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لِثَابِتٍ أَيْنَ جَعَلَ أَنَسًا، قَالَ: جَعَلَهُ عَلَى يَمِينِهِ قَالَ ثُمَّ دَعَا لَنَا أَهْلَ الْبَيْتِ بِكُلِّ خَيْرٍ مِنْ خَيْرِ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، قَالَ: قَالَتْ أُمِّي يَا رَسُولَ اللهِ خُوَيْدِمُكَ ادْعُ اللهَ لَهُ، ثُمَّ قَالَ فَدَعَا لِي بِكُلِّ خَيْرٍ، قَالَ بَهْزٌ: وَكَانَ فِي آخِرِ مَا دَعَا بِهِ اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَبَارِكْ لَهُ فِيهِ.

12947. Bahz menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menyampaikan hadits kepada kami dari Tsabit, dari Anas, suatu hari Rasulullah SAW berkunjung ke rumah kami yang kebetulan saat itu hanya ada saya, ibu saya, dan Ummu Haram, bibiku. Kemudian, beliau berkata,

---

[1214] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12712 dengan yang sejenisnya.

"Bangunlah, karena aku akan melakukan shalat yang bukan pada waktunya untuk mendoakan kalian." Hajjaj berkata: Anas berkata: Lalu, beliau melakukan satu shalat bersama kami. Kemudian seorang laki-laki bertanya kepada Tsabit, "Di manakah Rasulullah menempatkan Anas?" Tsabit menjawab, "Beliau menempatkan Anas di sisi kanannya." Seusai shalat, Rasulullah mendoakan kami dengan segala kebaikan dunia dan akhirat. Anas berkata: Ibu saya berkata, "Wahai Rasulullah! Doakanlah untuk Anas." Kemudian beliau mendoakan Anas dengan segala kebaikan. Bahz berkata: Di penghujung doa yang dipanjatkan bagi Anas, beliau mengucapkan, "Ya Allah! Perbanyaklah harta dan keturunannya, dan berkatilah semua itu."[1215]

١٢٩٤٨- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالَا: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، وَحَدَّثَنَا هَاشِمٌ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، قَالَ عَفَّانُ: حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، حَدَّثَنَا أَنَسٌ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وُلِدَ لِي اللَّيْلَةَ غُلَامٌ فَسَمَّيْتُهُ بِاسْمِ أَبِي إِبْرَاهِيمَ قَالَ ثُمَّ دَفَعَهُ إِلَى أُمِّ سَيْفٍ امْرَأَةِ قَيْنٍ يُقَالُ لَهُ أَبُو سَيْفٍ بِالْمَدِينَةِ قَالَ فَانْطَلَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِيهِ وَانْطَلَقْتُ مَعَهُ فَانْتَهَيْتُ إِلَى أَبِي سَيْفٍ وَهُوَ يَنْفُخُ بِكِيرِهِ وَقَدْ امْتَلَأَ الْبَيْتُ دُخَانًا قَالَ فَأَسْرَعْتُ الْمَشْيَ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقُلْتُ يَا أَبَا سَيْفٍ جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَأَمْسَكَ، قَالَ: فَجَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا بِالصَّبِيِّ فَضَمَّهُ إِلَيْهِ، قَالَ أَنَسٌ: فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَكِيدُ بِنَفْسِهِ، قَالَ:

1215 *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang sama pada no. 12616.

فَدَمَعَتْ عَيْنَا رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَدْمَعُ الْعَيْنُ وَيَحْزَنُ الْقَلْبُ وَلاَ نَقُولُ إِلاَّ مَا يُرْضِي رَبَّنَا عَزَّ وَجَلَّ، وَاللهِ إِنَّا بِكَ يَا إِبْرَاهِيمُ لَمَحْزُونُونَ.

12948. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman menceritakan kepada kami, Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah mengabarkan kepada kami, Affan berkata: Tsabit menceritakan kepada kami, Anas menyampaikan hadits kepada kami bahwa Rasulullah SAW berkata, "Pada suatu malam aku dikarunia seorang putra yang kuberi nama Abu Ibrahim." Anas berkata: Kemudian beliau menyerahkannya kepada Ummu Saif, istri Qain. Dikatakan kepada beliau bahwa Abu Saif berada di Madinah. Maka, berangkatlah Rasulullah SAW bersamaku menemui Abu Saif. Lalu, sampailah aku pada Abu Saif, sedang ia tengah meniup dengan ubupan. Sebab itu, rumah terisi asap. Maka, aku bergegas lari di sisi Rusulullah SAW. "Wahai Abu Saif," kataku, "Rasulullah SAW datang!" Anas berkata: Lalu Abu Saif memegang (Abu Ibrahim). Setelah itu, Rasulullah SAW menghampiri Abu Saif lalu memanggil Abu Ibrahim dan memeluknya. Anas berkata: Aku melihat Abu Ibrahim di sisi Rasulullah SAW yang sedang merelakan jiwanya. Lalu, mengalirlah air mata Rasulullah SAW seraya mengatakan, "Air mata mengalir, hati bersedih, tetapi kami tidak mengatakan kecuali apa yang diridhai Allah SWT. Demi Allah, sesungguhnya kami terhadapmu, wahai Ibrahim, tergolong orang-orang yang sedih melepas kepergianmu."[1216]

[1216] *Sanadnya shahih.*

HR. Al Bukhari (2/105), pembahasan: Jenazah, bab: Sabda Nabi, "*Sesungguhnya kepada-Mu kami bersedih*"; Muslim (3/1807, no. 2315), pembahasan: Keutamaan, bab: Kasih sayang Nabi SAW terhadap anak kecil dan keluarga; dan Abu Daud (3/197, no. 3126), pembahasan: Jenazah, bab: Menangisi mayit.

١٢٩٤٩- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَحَدَّثَنَا هَاشِمٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، قَالَ: قَالَ أَنَسٌ عَمِّي: قَالَ هَاشِمٌ أَنَسُ بْنُ النَّضْرِ: سُمِّيتُ بِهِ لَمْ يَشْهَدْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ، قَالَ: فَشَقَّ عَلَيْهِ، وَقَالَ: فِي أَوَّلِ مَشْهَدٍ شَهِدَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غِبْتُ عَنْهُ لَئِنْ أَرَانِي اللهُ مَشْهَدًا فِيمَا بَعْدُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَرَيَنَّ اللهُ مَا أَصْنَعُ، قَالَ: فَهَابَ أَنْ يَقُولَ غَيْرَهَا، قَالَ: فَشَهِدَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ، قَالَ: فَاسْتَقْبَلَ سَعْدَ بْنَ مُعَاذٍ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ أَنَسٌ: يَا أَبَا عَمْرٍو، أَيْنَ قَالَ: وَاهًا لِرِيحِ الْجَنَّةِ أَجِدُهُ دُونَ أُحُدٍ، قَالَ: فَقَاتَلَهُمْ حَتَّى قُتِلَ فَوُجِدَ فِي جَسَدِهِ بِضْعٌ وَثَمَانُونَ مِنْ ضَرْبَةٍ وَطَعْنَةٍ وَرَمْيَةٍ، قَالَ: فَقَالَتْ أُخْتُهُ عَمَّتِي الرُّبَيِّعُ بِنْتُ النَّضْرِ فَمَا عَرَفْتُ أَخِي إِلاَّ بِبَنَانِهِ وَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ [رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُم مَّن قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُم مَّن يَنتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا] قَالَ فَكَانُوا يَرَوْنَ أَنَّهَا نَزَلَتْ فِيهِ وَفِي أَصْحَابِهِ.

12949. Bahz menceritakan kepada kami, Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, ia berkata: Anas berkata: Pamanku berkata: Hasyim berkata: Anas bin An-Nadhar —biasa dipanggil— belum menjadi syahid pada Perang Badr bersama Nabi SAW. Inilah yang menyusahkannya, seraya berkata, "Pada kesyahidan pertama yang disaksikan oleh Rasulullah SAW, aku tidak hadir di sana! Sekiranya Allah memperlihatkan kepadaku kesyahidan setelahnya bersama Rasulullah SAW, niscaya Allah akan menyaksikan apa yang kuperbuat." Hasyim berkata: Lalu, Anas takut mengatakan selain itu. Setelah itu, Anas menjadi syahid pada Perang

Uhud bersama Rasulullah SAW. Maka, Anas menghadap Sa'd bin Muadz seraya berkata, "Wahai Abu 'Amr, di mana indahnya wangi surga yang akan kudapati selain pada Perang Uhud?" Kemudian, Anas berperang sampai akhirnya ia dibunuh. Pada tubuhnya ditemukan delapan puluh satu pukulan, tusukan, dan panahan. Hasyim berkata: Saudara perempuan Anas, bibiku, yang bernama Ar-Rubayyi' binti An-Nadhr berkata, "Aku tidak mengenal saudaraku kecuali pada ujung jarinya." Kemudian turunlah ayat berikut. "*Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu dan mereka tidak mengubah (janjinya)*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 23). Hasyim berkata: Para sahabat berpendapat bahwa ayat tersebut turun kepada Anas dan sahabat-sahabatnya.[1217]

١٢٩٥٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَحَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، قَالَ: قَالَ أَنَسٌ: إِنِّي لَقَاعِدٌ عِنْدَ الْمِنْبَرِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ إِذْ قَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْمَسْجِدِ يَا رَسُولَ اللهِ حُبِسَ الْمَطَرُ، هَلَكَتْ الْمَوَاشِي ادْعُ اللهَ أَنْ يَسْقِيَنَا، قَالَ أَنَسٌ: فَرَفَعَ يَدَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا أَرَى فِي السَّمَاءِ مِنْ سَحَابٍ، فَأَلَّفَ بَيْنَ السَّحَابِ، قَالَ حَجَّاجٌ: فَأَلَّفَ اللهُ بَيْنَ السَّحَابِ، فَوَأَلْنَا قَالَ حَجَّاجٌ: سَعَيْنَا حَتَّى رَأَيْتُ الرَّجُلَ الشَّدِيدَ تَهُمُّهُ نَفْسُهُ، أَنْ يَأْتِيَ أَهْلَهُ فَمُطِرْنَا سَبْعًا، وَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فِي

[1217] *Sanadnya shahih.*

HR. Al Bukhari (7/354, no. 4048), pembahasan: Peperangan, bab: Perang Uhud; Muslim (3/1512, no. 1903), pembahasan: Kekuasaan, bab: Penetapan surga bagi syahid; dan At-Tirmidzi (5/348, no. 3200), pembahasan: Tafsir surah Al Ahzaab.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

الْجُمُعَةِ الْمُقْبِلَةِ، إِذْ قَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْمَسْجِدِ: يَا رَسُولَ اللهِ تَهَدَّمَتْ الْبُيُوتُ حُبِسَ السُّفَّارُ ادْعُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَرْفَعَهَا عَنَّا، قَالَ: فَرَفَعَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا، قَالَ: فَتَقَوَّرَ مَا فَوْقَ رَأْسِنَا مِنْهَا حَتَّى كَأَنَّا فِي إِكْلِيلٍ يُمْطَرُ مَا حَوْلَنَا وَلَا نُمْطَرُ.

12950. Bahz menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, ia berkata bahwa Anas telah berkata: Sesungguhnya aku duduk di sisi mimbar pada hari Jumat sementara Rasulullah SAW sedang berkhotbah. Tiba-tiba sebagian pengunjung masjid berkata, "Wahai Rasulullah, hujan tidak turun-turun, dan ini menyebabkan hewan-hewan ternak mati. Karena itu, berdoalah kepada Allah agar hujan diturunkan kepada kita." Anas berkata: Kemudian Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya. Aku tidak melihat awan di langit. Lalu Allah menyatukan awan-awan. Hajjaj berkata: Awan-awan disatukan. Karena itu, kita menjadi selamat (karena hujan turun). Hajjaj berkata: Kita dapat bekerja. Hingga, aku melihat seorang laki-laki kuat hendak mengunjungi keluarganya, tetapi hujan terus turun selama tujuh hari. Lalu keluarlah Rasulullah SAW hendak menyampaikan khotbah pada Jumat mendatang, tiba-tiba sebagian pengunjung masjid berkata, "Wahai Rasulullah! Karena hujan, rumah-rumah menjadi hancur, orang-orang yang hendak bepergian menjadi terhalang (akibat jalan-jalan tertutup). Karena itu, mintalah kepada Allah agar menghentikan turunnya hujan." Rasulullah kemudian mengangkat kedua tangannya seraya berdoa, "Ya Allah, turunkan hujan disekitar kami dan bukan diatas kami." Setelah itu, tersingkaplah langit yang ada di atas kami, seolah-olah kami berada pada korona (lingkaran cahaya di sekitar

bulan/matahari) yang hendak menurunkan hujan di sekeliling kami tetapi tidak menurunkannya.[1218]

١٢٩٥١- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَدَحٍ مِنْ مَاءٍ فَتَوَضَّأَ، قَالَ: فَقُلْتُ لِأَنَسٍ أَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: قُلْتُ فَأَنْتُمْ، قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي الصَّلَوَاتِ بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ، قَالَ: ثُمَّ سَأَلْتُهُ بَعْدَ ذَلِكَ؟ فَقَالَ: مَا لَمْ نُحْدِثْ.

12951. Hajjaj menyampaikan hadits kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari 'Amr bin 'Amir Al Anshari, ia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik berkata: Nabi SAW diberikan segelas air kemudian ia berwudhu. 'Amir bertanya kepada Anas, "Apakah setiap kali hendak melakukan shalat Rasulullah SAW berwudhu?" Anas menjawab, "Ya." Anas berkata, "Bagaimana dengan kalian?" Dijawab, "Kami Melaksanakan shalat-shalat dengan satu wudhu." 'Amir berkata, "Kemudian saya bertanya tentang hal ini kepada Anas dan ia menjawab, 'Selama tidak berhadats.'"[1219]

١٢٩٥٢- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ سَمِعْتُ شُعْبَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يَبْنِيَ الْمَسْجِدَ يُصَلِّي فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ.

[1218] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12884.
[1219] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12503.

12952. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Syu'bah menyampaikan hadits dari Abi At-Tayyah, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Sebelum Rasulullah SAW membangun masjid, beliau melaksanakan shalat di kandang-kandang kambing.[1220]

١٢٩٥٣- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ الْمُخْتَارِ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّهُ كَانَ هُوَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُمُّهُ وَخَالَتُهُ فَصَلَّى بِهِمْ فَجَعَلَ أَنَسٌ عَنْ يَمِينِهِ، وَأُمُّهُ وَخَالَتُهُ خَلْفَهُمَا، قَالَ شُعْبَةُ: كَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُخْتَارِ أَشَبَّ مِنِّي.

12953. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Al Mukhtar, dari Musa bin Anas menyampaikan hadits dari Anas bahwa ia, Rasulullah SAW, ibunya Anas, dan bibinya Anas, melakukan shalat bersama beliau. Rasulullah SAW menempatkan Anas di sisi kanannya, ibu dan bibinya Anas berada di belakang Rasulullah dan Anas. Syu'bah berkata: Abdullah bin Al Mukhtar lebih muda dariku.[1221]

١٢٩٥٤- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَتَمَنَّى أَحَدُكُمْ

[1220] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12275.
[1221] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12563.

الْمَوْتَ لِضُرٍّ أَصَابَهُ فَإِنْ كَانَ لاَ بُدَّ فَاعِلاً فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي.

12954. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunaniy, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Janganlah seseorang berharap kematian karena suatu kemudaratan atau penyakit yang menimpanya; sekiranya ia harus melakukan hal itu, hendaklah mengatakan, 'Ya Allah, hidupkanlah aku selama kehidupan ini memberikan kebaikan kepadaku, dan wafatkanlah aku selama kematian memberikan kebaikan bagiku.'*"[1222]

١٢٩٥٥- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: خَدَمْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ وَمَا كُلُّ أَمْرِي كَمَا يُحِبُّ صَاحِبِي أَنْ يَكُونَ مَا قَالَ لِي فِيهَا أُفٍّ، وَلاَ قَالَ لِي لِمَ فَعَلْتَ هَذَا؟ وَأَلاَّ فَعَلْتَ هَذَا.

12955. Hajjaj menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Selama sepuluh tahun aku membantu Rasulullah SAW. Seluruh urusanku semuanya disukai oleh beliau. Beliau tidak pernah mengomentari urusanku dengan mengatakan: "ah", atau "kenapa engkau lakukan ini", atau "kenapa engkau tidak melakukan ini".[1223]

[1222] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12603.
[1223] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12191.

١٢٩٥٦- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَهَاشِمٌ الْمَعْنَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: خَدَمْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا، حَتَّى إِذَا رَأَيْتُ أَنِّي قَدْ فَرَغْتُ مِنْ خِدْمَتِهِ، قُلْتُ: يَقِيلُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجْتُ إِلَى صِبْيَانٍ يَلْعَبُونَ، قَالَ: فَجِئْتُ أَنْظُرُ إِلَى لَعِبِهِمْ، قَالَ: فَجَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ عَلَى الصِّبْيَانِ، وَهُمْ يَلْعَبُونَ فَدَعَانِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَنِي إِلَى حَاجَةٍ لَهُ، فَذَهَبْتُ فِيهَا وَجَلَسَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي فَيْءٍ حَتَّى أَتَيْتُهُ وَاحْتَبَسْتُ، عَنْ أُمِّي، عَنِ الإِتْيَانِ الَّذِي كُنْتُ آتِيهَا فِيهِ فَلَمَّا أَتَيْتُهَا قَالَتْ: مَا حَبَسَكَ؟ قُلْتُ بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ لَهُ، قَالَتْ: وَمَا هِيَ قُلْتُ هُوَ سِرٌّ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: فَاحْفَظْ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِرَّهُ، قَالَ ثَابِتٌ: قَالَ لِي أَنَسٌ: لَوْ حَدَّثْتُ بِهِ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ أَوْ لَوْ كُنْتُ مُحَدِّثًا بِهِ لَحَدَّثْتُكَ بِهِ يَا ثَابِتُ.

12956. Telah menceritakan kepada kami Hajjaj dan Hasyim —maknanya— keduanya berkata: Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Pada suatu hari aku membantu Rasulullah SAW sampai ketika menurutku sudah tidak ada pekerjaan lagi, aku mengatakan bahwa Rasulullah SAW sedang beristirahat. Lalu, aku keluar menuju anak-anak yang sedang bermain. Aku hampiri mereka untuk melihat permainan. Tak lama kemudian, datanglah Rasulullah SAW seraya memberikan salam kepada anak-anak yang tengah bermain. Setelah itu, beliau SAW memanggilku guna melakukan suatu hajat untuknya. Aku pun pergi sementara Rasulullah SAW duduk di bawah naungan menunggu kedatanganku

kembali. Aku juga melarang ibuku mendatangi Rasulullah SAW di tempat aku akan menemuinya. Ketika aku membawakan hajat yang dibutuhkan Rasulullah SAW, ibuku bertanya, "Apa yang membuatmu melarangku menemui beliau?" Aku menjawab, "Rasulullah SAW mengutusku dalam sebuah keperluan baginya." Ibuku balik bertanya, "Apa keperluan beliau?" Aku menjawab, "Itu bagian dari rahasia Rasulullah SAW." "Kalau begitu," kata ibuku, "Jagalah kerahasiaan Rasulullah SAW." Tsabit berkata: Anas berkata kepadaku: Sekiranya aku menyampaikan berita tentang rahasia Rasulullah SAW kepada seseorang atau aku sudah menyampaikan rahasia tersebut, niscaya aku menyampaikannya juga kepadamu, wahai Tsabit.[1224]

١٢٩٥٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسٌ، قَالَ: صَارَتْ صَفِيَّةُ لِدِحْيَةَ فِي مَقْسَمِهِ وَجَعَلُوا يَمْدَحُونَهَا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَيَقُولُونَ مَا رَأَيْنَا فِي السَّبْيِ مِثْلَهَا، قَالَ: فَبَعَثَ إِلَى دِحْيَةَ فَأَعْطَاهُ بِهَا مَا أَرَادَ ثُمَّ دَفَعَهَا إِلَى أُمِّي، فَقَالَ: أَصْلِحِيهَا، قَالَ: ثُمَّ خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَيْبَرَ حَتَّى إِذَا جَعَلَهَا فِي ظَهْرِهِ نَزَلَ ثُمَّ ضَرَبَ عَلَيْهَا الْقُبَّةَ، فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ عِنْدَهُ فَضْلُ زَادٍ فَلْيَأْتِنَا بِهِ، قَالَ: فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِفَضْلِ التَّمْرِ وَفَضْلِ السَّوِيقِ وَبِفَضْلِ السَّمْنِ، حَتَّى جَعَلُوا مِنْ ذَلِكَ سَوَادًا حَيْسًا، فَجَعَلُوا يَأْكُلُونَ مِنْ ذَلِكَ الْحَيْسِ وَيَشْرَبُونَ مِنْ حِيَاضٍ إِلَى جَنْبِهِمْ مِنْ مَاءِ السَّمَاءِ، قَالَ: فَقَالَ أَنَسٌ فَكَانَتْ تِلْكَ وَلِيمَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهَا وَانْطَلَقْنَا حَتَّى إِذَا رَأَيْنَا جُدُرَ الْمَدِينَةِ هَشِشْنَا

[1224] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12720.

إِلَيْهَا فَرَفَعْنَا مَطِيَّنَا وَرَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَطِيَّتَهُ قَالَ: وَصَفِيَّةُ خَلْفَهُ قَدْ أَرْدَفَهَا، قَالَ: فَعَثَرَتْ مَطِيَّةُ رَسُولِ اللهِ فَصُرِعَ وَصُرِعَتْ، قَالَ: فَلَيْسَ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَلاَ إِلَيْهَا حَتَّى قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَتَرَهَا، قَالَ: فَأَتَيْنَاهُ، فَقَالَ: لَمْ تُضَرَّ، قَالَ: فَدَخَلَ الْمَدِينَةَ فَخَرَجَ جَوَارِي نِسَائِهِ يَتَرَاءَيْنَهَا، وَيَشْمَتْنَ بِصَرْعَتِهَا.

12957. Bahz menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, ia berkata: Anas menceritakan kepada kami, ia berkata: Shafiyyah menjadi milik Dihyah dalam bagiannya. Para prajurit memuji Shafiyyah di hadapan Rasulullah SAW. Anas berkata: Mereka mengatakan, "Kami tidak pernah melihat dalam tawanan perang seperti Shafiyyah." Kemudian Rasulullah mengutus seorang sahabat untuk menemui Dihyah lalu Dihyah menyerahkan Shafiyyah kepada Rasulullah sesuai permintaan beliau. Beliau kemudian menyerahkan Shafiyyah kepada Ibuku seraya berkata, "Hiasilah Shafiyyah." Anas berkata: Lalu Rasulullah SAW keluar dari Khaibar. Ketika beliau hendak menempatkan Shafiyyah di pundaknya, beliau jongkok lalu memakaikan kubah. Ketika selesai, beliau berkata, "Siapa yang mempunyai kelebihan bekal, berikanlah kepada kami." Setelah itu, datanglah seorang laki-laki membawa kurma, tepung, dan minyak. Dengan itu, para sahabat membuat jenis makanan dari kurma dan tepung yang sangat banyak. Mereka memakan makanan buatan itu dan minum dari air langit. Anas berkata: Demikianlah resepsi pernikahan Rasulullah SAW dengan Shafiyyah. Setelah itu, kami berangkat. Ketika kami melihat pembatas kota Madinah, kami merasa senang. Kemudian kami mengangkat hewan tunggangan kami, dan Rasulullah SAW pun demikian. Anas berkata: Shafiyyah berada di belakang Rasulullah yang telah mengikutinya. Anas berkata: Tiba-tiba kendaraan tunggangan Rasulullah SAW tergelincir. Rasulullah dan Shafiyyah terbanting.

Anas berkata: Pada waktu itu tidak ada yang menyaksikan beliau dan Shafiyyah yang terpelanting. Kemudian Rasulullah bangun dan menutupi Shafiyyah. Barulah setelah itu para sahabat mendatangi beliau. Dan beliau berkata, "Shafiyyah baik-baik saja." Lalu, ketika beliau memasuki Madinah, para istri beliau keluar. Mereka saling memandangi Shafiyyah dan mengecamnya karena terpelanting.[1225]

١٢٩٥٨- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِيمَةً مَا فِيهَا خُبْزٌ، وَلاَ لَحْمٌ حِينَ صَارَتْ صَفِيَّةُ لِدِحْيَةَ الْكَلْبِيِّ فِي مَقْسَمِهِ فَجَعَلُوا يَمْدَحُونَهَا فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

12958. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Aku pernah melihat walimah Rasulullah SAW tanpa ada roti dan daging ketika Shafiyyah menjadi milik kepala prajurit Al Kalbiy pada bagiannya. Para prajurit memuji Shafiyyah. Anas menyebutkan makna hadits.[1226]

١٢٩٥٩- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَحَدَّثَنَا هَاشِمٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ لَمَّا انْقَضَتْ عِدَّةُ زَيْنَبَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِزَيْدٍ: اذْهَبْ فَاذْكُرْهَا عَلَيَّ، قَالَ: فَانْطَلَقَ حَتَّى أَتَاهَا، قَالَ: وَهِيَ تُخَمِّرُ عَجِينَهَا فَلَمَّا رَأَيْتُهَا عَظُمَتْ فِي صَدْرِي حَتَّى مَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَنْظُرَ إِلَيْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَهَا، فَوَلَّيْتُهَا ظَهْرِي

1225 *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12720.
1226 *Sanadnya shahih, ibid.*

وَرَكَضْتُ عَلَى عَقِبَيَّ، فَقُلْتُ: يَا زَيْنَبُ أَبْشِرِي أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُكِ، قَالَتْ: مَا أَنَا بِصَانِعَةٍ شَيْئًا حَتَّى أُؤَامِرَ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ، فَقَامَتْ إِلَى مَسْجِدِهَا، وَنَزَلَ يَعْنِي الْقُرْآنَ وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ عَلَيْهَا بِغَيْرِ إِذْنٍ، قَالَ: وَلَقَدْ رَأَيْتُنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْعَمَنَا الْخُبْزَ وَاللَّحْمَ، قَالَ هَاشِمٌ حِينَ عَرَفْتُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَهَا، قَالَ هَاشِمٌ فِي حَدِيثِهِ: لَقَدْ رَأَيْتُنَا حِينَ أُدْخِلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُطْعِمْنَا الْخُبْزَ وَاللَّحْمَ فَخَرَجَ النَّاسُ وَبَقِيَ رِجَالٌ يَتَحَدَّثُونَ فِي الْبَيْتِ بَعْدَ الطَّعَامِ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاتَّبَعْتُهُ فَجَعَلَ يَتَتَبَّعُ حُجَرَ نِسَائِهِ، فَجَعَلَ يُسَلِّمُ عَلَيْهِنَّ وَيَقُلْنَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ وَجَدْتَ أَهْلَكَ، قَالَ: فَمَا أَدْرِي أَنَا أَخْبَرْتُهُ أَنَّ الْقَوْمَ قَدْ خَرَجُوا أَوْ أُخْبِرَ، قَالَ: فَانْطَلَقَ حَتَّى دَخَلَ الْبَيْتَ فَذَهَبْتُ أَدْخُلُ مَعَهُ فَأَلْقَى السِّتْرَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ وَنَزَلَ الْحِجَابُ، قَالَ: وَوُعِظَ الْقَوْمُ بِمَا وُعِظُوا بِهِ، قَالَ هَاشِمٌ: فِي حَدِيثِهِ لاَ تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلاَّ أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرَ نَاظِرِينَ إِنَاهُ، وَلاَ مُسْتَأْنِسِينَ لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ يُؤْذِي النَّبِيَّ، فَيَسْتَحْيِي مِنْكُمْ، وَاللَّهُ لاَ يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ.

12959. Bahz menceritakan kepada kami, Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas, dia berkata, "Ketika masa Iddah Zainab selesai, Rasulullah SAW bersabda kepada Zaid, 'Pergilah, lamarlah ia (Zainab) untukku'."

Anas berkata, "Zaid kemudian pergi, hingga mendatangi Zainab. Zaid berkata, 'Saat itu, dia sedang menutupi adonannya. Ketika aku melihatnya, ada yang menohok di dadaku, hingga aku tak

sanggup untuk melihatnya. Namun Rasulullah akan melamarnya. Maka, aku pun membelakanginya. Aku jongkok di atas kedua tumitku, lalu aku berkata, "Wahai Zainab, berbahagilah engkau. Rasulullah SAW mengutusku untuk melamarmu." Zainab berkata, "Aku belum dapat melakukan apapun, hingga aku diperintah oleh Tuhanku, *Azza wa Jalla.*" Zainab kemudian berdiri menuju tempat shalatnya. Saat itulah turun (ayat)–yakni— Al Qur`an. Rasulullah SAW kemudian datang dan menemui Zainab tanpa pemberitahuan'."

Anas berkata, "Aku melihat kami diberi roti dan daging oleh Rasulullah SAW."

Hasyim berkata ketika aku (imam Ahmad) mengetahui bahwa Rasulullah SAW melamar Zainab. Hasyim berkata dalam haditsnya (menirukan perkataan Anas), "Aku (Anas) melihat kami diberi roti dan daging oleh Rasulullah SAW ketika Zainab dipertemukan dengan Rasulullah, lalu orang-orang pun keluar, namun ada beberapa orang yang masih berbincang-bincang di dalam rumah, setelah makan. Rasulullah kemudian keluar dan aku pun mengikuti beliau. Beliau menyusuri kamar isteri-isterinya, lalu isteri-isterinya berkata, 'Wahai Rasulullah, bagaimana engkau mendapati istrimu?' Beliau menjawab, 'Aku tidak tahu.' Aku (Anas) kemudian memberitahukan kepada beliau, bahwa orang-orang yang duduk-duduk itu telah keluar, atau beliau diberitahukan tentang hal itu."

Anas berkata, "Beliau kemudian masuk ke dalam rumah, dan aku pun turut masuk bersama beliau. Beliau kemudian menurunkan tirai di antara aku dan beliau, lalu turunlah ayat hijab."

Anas berkata, "Orang-orang itu dinasihati dengan apa yang disampaikan kepada mereka."

Hasyim berkata dalam haditsnya, "*Janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya) ... tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan*

mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu ke luar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar." (Qs. Al Ahzaab [33]: 53) [1227]

١٢٩٦٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مَاتَ ابْنٌ لِأَبِي طَلْحَةَ مِنْ أُمِّ سُلَيْمٍ فَقَالَتْ لِأَهْلِهَا لاَ تُحَدِّثُوا أَبَا طَلْحَةَ بِابْنِهِ، حَتَّى أَكُونَ أَنَا أُحَدِّثُهُ قَالَ: فَجَاءَ فَقَرَّبَتْ إِلَيْهِ عَشَاءً فَأَكَلَ وَشَرِبَ، قَالَ: ثُمَّ تَصَنَّعَتْ لَهُ أَحْسَنَ مَا كَانَتْ تَصَنَّعُ قَبْلَ ذَلِكَ فَوَقَعَ بِهَا، فَلَمَّا رَأَتْ أَنَّهُ قَدْ شَبِعَ وَأَصَابَ مِنْهَا، قَالَتْ: يَا أَبَا طَلْحَةَ أَرَأَيْتَ أَنَّ قَوْمًا أَعَارُوا عَارِيَتَهُمْ أَهْلَ بَيْتٍ، وَطَلَبُوا عَارِيَتَهُمْ أَلَهُمْ أَنْ يَمْنَعُوهُمْ؟ قَالَ: لاَ، قَالَتْ: فَاحْتَسِبْ ابْنَكَ فَانْطَلَقَ حَتَّى أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِمَا كَانَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَارَكَ اللهُ لَكُمَا فِي غَابِرِ لَيْلَتِكُمَا، قَالَ: فَحَمَلَتْ، قَالَ: فَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَهِيَ مَعَهُ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَى الْمَدِينَةَ مِنْ سَفَرٍ لاَ يَطْرُقُهَا طُرُوقًا فَدَنَوْا مِنْ الْمَدِينَةِ فَضَرَبَهَا الْمَخَاضُ، وَاحْتَبَسَ عَلَيْهَا أَبُو طَلْحَةَ، وَانْطَلَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: يَا رَبِّ إِنَّكَ لَتَعْلَمُ أَنَّهُ يُعْجِبُنِي أَنْ أَخْرُجَ مَعَ رَسُولِكَ إِذَا خَرَجَ وَأَدْخُلَ مَعَهُ إِذَا دَخَلَ، وَقَدْ احْتَبَسْتُ بِمَا تَرَى، قَالَ: تَقُولُ أُمُّ سُلَيْمٍ: يَا أَبَا طَلْحَةَ مَا أَجِدُ الَّذِي كُنْتُ أَجِدُ، فَانْطَلَقْنَا، قَالَ: وَضَرَبَهَا الْمَخَاضُ حِينَ قَدِمُوا فَوَلَدَتْ غُلاَمًا، فَقَالَتْ لِي أُمِّي: يَا أَنَسُ لاَ يُرْضِعَنَّهُ أَحَدٌ حَتَّى تَغْدُوَ

[1227] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12450.

بِهِ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَلَمَّا أَصْبَحْتُ احْتَمَلْتُهُ وَانْطَلَقْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَصَادَفْتُهُ وَمَعَهُ مِيسَمٌ، فَلَمَّا رَآنِي قَالَ: لَعَلَّ أُمَّ سُلَيْمٍ وَلَدَتْ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ: فَوَضَعَ الْمِيسَمَ قَالَ: فَجِئْتُ بِهِ فَوَضَعْتُهُ فِي حِجْرِهِ قَالَ: وَدَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَجْوَةٍ مِنْ عَجْوَةِ الْمَدِينَةِ فَلاَكَهَا فِي فِيهِ، حَتَّى ذَابَتْ ثُمَّ قَذَفَهَا فِي فِي الصَّبِيِّ، فَجَعَلَ الصَّبِيُّ يَتَلَمَّظُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْظُرُوا إِلَى حُبِّ الْأَنْصَارِ التَّمْرَ، قَالَ: فَمَسَحَ وَجْهَهُ وَسَمَّاهُ عَبْدَ اللهِ.

12960. Bahz menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, dia berkata,

"Putera Abu Thalhah dari Ummu Sulaim meninggal dunia, lalu Ummu Sulaim berkata kepada keluarganya, 'Janganlah kalian menceritakan kepada Abu Thalhah perihal puteranya, sampai akulah yang menceritakan itu padanya."

Anas berkata, "Abu Thalhah kemudian datang, dan Ummu Sulaim menghidangkan makanan kepadanya, lalu Abu Thalhah pun makan dan minum."

Anas berkata, "Setelah itu, Ummu Sulaim berdandan dengan dandanan yang lebih baik daripada sebelumnya, hingga Abu Thalhah pun mencampurinya. Ketika Ummu Sulaim melihat Abu Thalhah sudah kenyang dan sudah menggaulinya, maka Ummu Sulaim pun berkata (kepada Abu Thalhah), 'Wahai Abu Thalhah, bagaimana menurutmu jika suatu kaum mengambil barang yang dipinjamkannya kepada satu keluarga, apakah keluarga itu berhak menolak mengembalikannya?' Abu Thalhah menjawab, 'Tidak.' Ummu Sulaim berkata, 'Jika demikian, maka ridhakanlah anakmu.' Abu Thalhah kemudian pergi menemui Rasulullah SAW dan memberitahu beliau

tentang apa yang sudah terjadi. Rasulullah SAW bersabda, 'Semoga Allah memberikan keberkahan kepada kalian berdua pada malam-malam kalian yang telah berlalu'."

Anas berkata, "Ummu Sulaim kemudian hamil."

Anas berkata, "Suatu ketika, Rasulullah SAW melakukan perjalanan. Saat itu, Ummu Sulaim (bersama Abu Thalhah) turut bersama beliau. Apabila beliau kembali ke Madinah dari suatu perjalanan, maka beliau tidak mendatanginya pada malam hari. Mereka (rasul bersama para sahabatnya yang akan kembali ke Madinah dari perjalanan tersebut) terus mendekati Madinah, namun Ummu Sulaim mengalami kesakitan karena hendak melahirkan. Hal ini membuat Abu Thalhah tertahan karena mengurus Ummu Sulaim. Rasulullah kemudian kembali ke Madinah. Saat itu Abu Thalhah berkata, 'Ya Tuhan, sesungguhnya Engkau Maha mengetahui bahwa aku sangat suka pergi bersama Rasul-Mu jika dia pergi, dan kembali bersamanya jika dia kembali. Namun, sekarang aku tertahan oleh sesuatu yang engkau ketahui'."

Anas berkata, "Ummu Sulaim berkata, 'Wahai Abu Thalhah, aku tidak pernah merasakan kesakitan sesakit yang aku rasakan kini. Maka, marilah kita pergi'."

Anas berkata, "Ummu Sulaim kesakitan ketika mereka tiba di Madinah, lalu dia pun melahirkan seorang bayi. Ibuku (Ummu Sulaim) berkata kepadaku, 'Wahai Anas, jangan ada seorang pun yang menyusui bayi itu hingga engkau membawanya pagi-pagi kepada Rasulullah."

Anas berkata, "Keesokan harinya, aku menggendong dan membawa bayi itu kepada Rasulullah, kebetulan saat itu beliau sedang memegang alat tajam yang digunakan memberi ciri terhadap harta zakat. Ketika beliau melihatku, beliau berkata, 'Mungkin Ummu Sulaim sudah melahirkan. Aku menjawab, 'Ya.' Beliau melepaskan

alat itu, lalu akan membawa bayi itu kepada beliau dan meletakannya di pangkuan beliau."

Anas berkata, "Rasulullah kemudian meminta kurma Ajwa Madinah, lalu memahnya di mulutnya hingga lembut, lalu memasukkannya ke dalam mulut si bayi, sehingga bayi itu menjilatinya.' Beliau bersabda, 'Lihatlah bagaimana orang-orang Anshar begitu menyukai kurma.' Beliau kemudian mengusap wajah bayi itu dan menamainya Abdullah."[1228]

١٢٩٦١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَاصِمُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ عَلَى شَيْءٍ قَطُّ مَا وَجَدَ عَلَى أَصْحَابِ بِئْرِ مَعُونَةَ أَصْحَابِ سَرِيَّةِ الْمُنْذِرِ بْنِ عَمْرٍو، فَمَكَثَ شَهْرًا يَدْعُو عَلَى الَّذِينَ أَصَابُوهُمْ فِي قُنُوتِ صَلَاةِ الْغَدَاةِ يَدْعُو عَلَى رِعْلٍ وَذَكْوَانَ وَعُصَيَّةَ وَلِحْيَانَ وَهُمْ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ.

12961. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dia berkata, "Ashim bin Sulaiman mengabarkan kepadaku dari Anas bin Malik, dia berkata, 'Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW terpukul layaknya beliau terpukul atas (kematian) orang-orang sumur Ma'unah, yaitu pasukan Al Mundzir bin Amr. Beliau berdiam diri selama sebulan untuk mendoakan buruk terhadap orang-orang yang membantai mereka, yang beliau lakukan pada qunut shalat Shubuh. Beliau mendoakan buruk atas kabilah Ri'l, Dzakwan, Ushayyah dan Lihyan. Mereka adalah sebagian dari Bani Sulaim'."[1229]

[1228] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11970.
[1229] Sanadnya *shahih*.

١٢٩٦٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، قَالَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ وَأَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ الإِثْنَيْنِ كَشَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتْرَ الْحُجْرَةِ فَرَأَى أَبَا بَكْرٍ وَهُوَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ، قَالَ: فَنَظَرْتُ إِلَى وَجْهِهِ كَأَنَّهُ وَرَقَةُ مُصْحَفٍ وَهُوَ يَتَبَسَّمُ قَالَ: وَكِدْنَا أَنْ نُفْتَتَنَ فِي صَلاَتِنَا فَرَحًا لِرُؤْيَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرَادَ أَبُو بَكْرٍ أَنْ يَنْكُصَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ أَنْ كَمَا أَنْتَ ثُمَّ أَرْخَى السِّتْرَ فَقُبِضَ مِنْ يَوْمِهِ ذَلِكَ فَقَامَ عُمَرُ، فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمْ يَمُتْ وَلَكِنَّ رَبَّهُ أَرْسَلَ إِلَيْهِ كَمَا أَرْسَلَ إِلَى مُوسَى فَمَكَثَ، عَنْ قَوْمِهِ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً، وَاللهِ إِنِّي لأَرْجُو أَنْ يَعِيشَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يَقْطَعَ أَيْدِي رِجَالٍ مِنَ الْمُنَافِقِينَ وَأَلْسِنَتَهُمْ يَزْعُمُونَ أَوْ قَالَ: يَقُولُونَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ مَاتَ.

12962. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, ia berkata: Az-Zuhri berkata bahwa Anas bin Malik mengabarkan kepadaku seraya berkata: Pada hari Senin, Rasulullah SAW membuka penutup kamar. Beliau melihat Abu Bakar tengah melaksanakan shalat bersama orang-orang. Anas berkata: Aku melihat wajah beliau yang diiringi senyuman laksana lembaran mushaf. Anas berkata: Kami nyaris salah dalam shalat saking gembiranya melihat Rasulullah SAW. Lalu, Abu Bakar hendak mundur dan memberikan isyarat kepada beliau Sebagaimana Anda. Kemudian, beliau membiarkan penutup itu hingga beliau dipanggil ke hadapan Allah SWT pada hari

---

Abu Al Yaman adalah Al Hakam bin Nafi' Al Himshi, seorang perawi *tsiqah*. Syu'bah adalah Ibnu Abi Hamzah. Kedua perawi ini adalah perawi *tsiqah*, hanya saja ada yang mengatakan bahwa hadits-hadits dari Abu Al Yaman, dari Syu'aib diriwayatkan secara *munawalah*. Meskipun demikian sanad hadits ini telah dikemukakan dengan sanad para hafizh dan imam.

itu. Umar berdiri lalu berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW belum meninggal. Tetapi, Tuhannya mengutusnya seperti halnya mengutus Musa untuk meninggalkan kaumnya selama empat puluh malam. Demi Allah, sesungguhnya aku berharap Rasulullah SAW hidup sampai orang-orang munafik memotong kedua tanganku dan mulut-mulut mereka mengatakan bahwa Rasulullah SAW telah meninggal dunia."[1230]

١٢٩٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، وَكَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَدَمَهُ وَصَحِبَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ كَانَ يُصَلِّي لَهُمْ فِي وَجَعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي تُوُفِّيَ فِيهِ، حَتَّى إِذَا كَانَ يَوْمُ الإِثْنَيْنِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

12963. Abu Al-Yaman menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku bahwa ia bersama Nabi SAW untuk membantu dan mendampinginya. Sedangkan, Abu Bakar tengah melaksanakan shalat bersama para sahabat ketika Nabi SAW dalam keadaan sakit keras yang akhirnya beliau wafat. Sehingga, apabila datang hari Senin... ia menyebutkan haditsnya .[1231]

١٢٩٦٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، قَالَ: قَالَ ابْنُ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ كَانَ يُصَلِّي بِهِمْ

[1230] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12603 dengan yang sejenisnya tanpa kisah kewafatan Rasulullah SAW dan ucapan Umar.

[1231] *Sanadnya shahih.*

Abu Al Yaman adalah Al Hakam bin Nafi' Al Hamshi yang dikenal *tsiqah*. Syu'aib adalah Ibnu Abi Hamzah, keduanya *tsiqah*. Tetapi, sesungguhnya hadits-hadits Abi Al Yaman dari Syu'aib adalah munawalah. Walau bagaimanapun hadits tersebut disajikan melalui sanad para imam hafizh.

فِي وَجَعِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي تُوُفِّيَ فِيهِ كَانَ يَوْمُ الإِثْنَيْنِ وَهُمْ صُفُوفٌ إِلَى الصَّلَاةِ، قَالَ: كَشَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتْرَ الْحُجْرَةِ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

12964. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Kaisan, ia berkata: Ibnu Syihab berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku bahwa Abu Bakar melakukan shalat bersama para sahabat ketika Rasulullah SAW sedang dalam keadaan sakit keras yang menyebabkan beliau meninggal dunia. Hari Senin adalah hari di mana para sahabat sedang melaksanakan shalat bersama-sama. Anas berkata: Rasulullah SAW menyingkap penutup kamar... kemudian Anas menyebutkan makna hadits.[1232]

١٢٩٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ فَاطِمَةَ بَكَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا أَبَتَاهُ مِنْ رَبِّهِ مَا أَدْنَاهُ يَا أَبَتَاهُ إِلَى جِبْرِيلَ يَنْعَاهُ يَا أَبَتَاهُ جَنَّةُ الْفِرْدَوْسِ مَأْوَاهُ.

12965. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunaniy, dari Anas bin Malik bahwa Fathimah menangisi Rasulullah SAW (ketika beliau meninggal dunia) seraya berkata, "Wahai Ayahku, tiada yang lebih dekat dengan Tuhannya; wahai Ayahku, Jibril datang mengabarkan

---

[1232] *Sanadnya shahih.*

Ya'qub adalah Ibnu Ibrahim bin Sa'd Az-Zuhri. Ia dan Ayahnya termasuk perawi *tsiqah*. Keduanya banyak disebutkan sebelumnya.

kematianmu; wahai Ayahku, surga Firdaus adalah tempat kembalimu.[1233]

١٢٩٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: أَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النِّسَاءِ حِينَ بَايَعَهُنَّ أَنْ لَا يَنُحْنَ، فَقُلْنَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ نِسَاءً أَسْعَدْنَنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَفَنُسْعِدُهُنَّ فِي الإِسْلَامِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا إِسْعَادَ فِي الإِسْلَامِ وَلَا شِغَارَ وَلَا عَقْرَ فِي الإِسْلَامِ وَلَا جَلَبَ فِي الإِسْلَامِ وَلَا جَنَبَ وَمَنْ انْتَهَبَ فَلَيْسَ مِنَّا.

12966. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Nabi menyumpah kaum perempuan saat membai'at mereka untuk tidak meratap. Mereka kemudian berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya kaum perempuan (selain kami) pernah membantu kami meratap pada masa jahiliyah. Maka, haruskah kami membantu mereka meratap setelah Islam datang?' Nabi SAW menjawab, *'Tidak ada bantuan meratap dalam Islam, tidak ada nikah syigar, tidak ada aqr (penyembelihan**) *dan tidak ada pula Janab***. *Barang siapa yang*

[1233] *Sanadnya shahih.*

HR. Bukhari (8/149, no. 4462), pembahasan: Tempat Penyerbuan, bab: Sakitnya Nabi SAW; An-Nasa'i (4/13 no. 1844), pembahasan: Jenazah, bab Menangisi mayit; Ibnu Majah (1/522, no. 1630); dan Ad-Darimi (1/54, no. 87).

* Maksudnya, orang-orang Jahiliyah dulu sering menyembelih di makan seseorang yang dermawan semasa hidupnya. Mereka berkata, "Kami ingin membalas kebaikannya, karena telah menyembelih unta semasa hidupnya, kemudian memberikannya kepada para tamu. Sekarang, kami menyembelih unta di makamnya, yang akan dimakan oleh burung-burung dan binatang. Hal itu akan menjadi makanan baginya setelah dia meninggal, sebagaimana menjadi makanan baginya sewaktu masih hidup."

** *Janab* adalah manipulasi harta oleh orang kaya terhadap amil zakat.

melakukan perampokan/perampasan, maka dia bukanlah bagian dari golongan kami (kaum muslimin).[1234]

١٢٩٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ فِي السَّحَرِ، يَا أَنَسُ إِنِّي أُرِيدُ الصِّيَامَ فَأَطْعِمْنِي شَيْئًا، قَالَ: فَجِئْتُهُ بِتَمْرٍ وَإِنَاءٍ فِيهِ مَاءٌ بَعْدَ مَا أَذَّنَ بِلَالٌ فَقَالَ: يَا أَنَسُ انْظُرْ إِنْسَانًا يَأْكُلُ مَعِي، قَالَ: فَدَعَوْتُ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي شَرِبْتُ شَرْبَةَ سَوِيقٍ، وَأَنَا أُرِيدُ الصِّيَامَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنَا أُرِيدُ الصِّيَامَ فَتَسَحَّرَ مَعَهُ وَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَأُقِيمَتْ الصَّلَاةُ.

12967. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW berkata kepadaku pada waktu sahur, "Wahai Anas, aku hendak berpuasa, berilah aku makanan." Kemudian Anas membawakan kurma dan bejana yang berisi air. Setelah Bilal mengumandangkan azan, beliau berkata, "Wahai Anas, carilah orang yang mau makan bersamaku." Lalu Anas mengundang Zaid bin Tsabit, dan Zaid berkata, "Wahai Rasulullah, aku sudah minum seteguk air karena aku hendak berpuasa." Rasulullah SAW berkata, "Dan aku juga hendak berpuasa." Kemudian Zaid sahur bersama Rasulullah SAW, lalu shalat dua rakaat, kemudian keluar dan setelah itu shalat ditegakkan.[1235]

[1234] Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (4/16, no. 1852), pembahasan: Jenazah, bab: Meratapi jenazah; Abdurrazzaq (3/60, no. 66990); dan Ibnu Hibban (189, no. 738).

[1235] *Sanadnya shahih.*

HR. An-Nasa'i (4/147, no. 2167), pembahasan: Puasa, bab: Sahur dengan tangkai daun dan kurma.

١٢٩٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاق، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ ثَابِتٍ، عَنِ أَنَسٍ، قَالَ: خَدَمْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ لاَ وَاللهِ مَا سَبَّنِي سَبَّةً قَطُّ، وَلاَ قَالَ لِي أُفٍّ قَطُّ، وَلاَ قَالَ لِي لِشَيْءٍ فَعَلْتُهُ لِمَ فَعَلْتَهُ وَلاَ لِشَيْءٍ لَمْ أَفْعَلْهُ أَلاَ فَعَلْتَهُ.

12968. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Aku membantu Rasulullah SAW selama sepuluh tahun. Tetapi, demi Allah, beliau tidak pernah mencaciku sama sekali, atau mengatakan kepadaku: "ah", "kenapa kau lakukan itu, terhadap yang kulakukan", atau "sebaiknya kau lakukan itu, terhadap sesuatu yang belum kulakukan".[1236]

١٢٩٦٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاق حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: نَزَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَغْفِرَ لَكَ اللهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ مَرْجِعَنَا مِنَ الْحُدَيْبِيَةِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ أُنْزِلَتْ عَلَيَّ آيَةٌ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا عَلَى الأَرْضِ ثُمَّ قَرَأَهَا عَلَيْهِمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: هَنِيئًا مَرِيئًا يَا رَسُولَ اللهِ لَقَدْ بَيَّنَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَكَ مَاذَا يَفْعَلُ بِكَ؟ فَمَاذَا يَفْعَلُ بِنَا فَنَزَلَتْ عَلَيْهِمْ لِيُدْخِلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ حَتَّى بَلَغَ فَوْزًا عَظِيمًا.

12969. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Ketika kami pulang dari Hudaibiyyah, turunlah kepada Nabi SAW ayat berikut. "*Semoga Allah memberikan ampunan kepadamu dosa yang*

[1236] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12955.

terdahulu dan yang akan datang." Nabi SAW berkata, "Telah diturunkan kepadaku suatu ayat yang lebih aku sukai daripada dunia." Setelah beliau membacakan ayat itu kepada para sahabat, mereka lalu berkomentar, "Begitu indah dan nikmatnya ayat itu, wahai Rasulullah. Sungguh, Allah *'Azza wa Jalla* telah memberikan penjelasan kepadamu apa yang Dia lakukan kepadamu. Lalu, apa yang Dia berikan kepada kita?" Setelah itu, turunlah ayat kepada mereka sebagai berikut. "*Supaya Allah memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga...*" sampai pada ayat "*kemenangan yang agung.*"[1237]

١٢٩٧٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا رَبَاحٌ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَكُونُ فِي أُمَّتِي اخْتِلَافٌ وَفُرْقَةٌ يَخْرُجُ مِنْهُمْ قَوْمٌ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ سِيمَاهُمْ الْحَلْقُ وَالتَّسْبِيتُ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمْ فَأَنِيمُوهُمْ. التَّسْبِيتُ يَعْنِي اسْتِئْصَالَ الشَّعْرِ الْقَصِيرِ.

12970. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Pada umatku terjadi perbedaan dan terpecah belah menjadi beberapa kelompok/aliran. Di antara kelompok/aliran itu terdapat suatu kaum yang membaca Al Qur`an tidak melebihi tulang tenggorok mereka. Ciri-ciri mereka adalah memotong pendek rambut dan jenggot. Jika kalian melihat mereka, maka perangilah mereka.*"[1238]

[1237] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12315.

[1238] *Sanadnya shahih.* Hadits telah disebutkan lebih lengkap pada no. 11557. Ibrahim bin Khalid adalah bin 'Ubaid Al Qurasyi Ash-Shan'ani Al Muadzdzin; Rabah adalah Ibnu Zaid Ash-Shan'ani. Keduanya *tsiqah fadhil.*

١٢٩٧١- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا رَبَاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَلَا أُصَلِّي لَكُمْ صَلَاةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِهِمْ صَلَاةً حَسَنَةً لَمْ يُطَوِّلْ فِيهَا.

12971. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Tsabit Al-Bunaniy, dari Anas bin Malik, ia berkata: Maukah kalian aku tunjukan shalat sebagaimana shalatnya Rasulullah SAW? Kemudian Anas melaksanakan shalat bersama orang-orang dengan shalat yang baik, yaitu tidak memanjangkan (waktu).[1239]

١٢٩٧٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دَارِنَا فَحُلِبَ لَهُ دَاجِنٌ فَشَابُوا لَبَنَهَا بِمَاءِ الدَّارِ، ثُمَّ نَاوَلُوهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَرِبَ وَأَبُو بَكْرٍ، عَنْ يَسَارِهِ وَأَعْرَابِيٌّ، عَنْ يَمِينِهِ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَعْطِ أَبَا بَكْرٍ عِنْدَكَ وَخَشِيَ أَنْ يُعْطِيَهُ الْأَعْرَابِيَّ، قَالَ: فَأَعْطَاهُ الْأَعْرَابِيَّ، ثُمَّ قَالَ: الْأَيْمَنَ فَالْأَيْمَنَ.

12972. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik, ia berkata: Suatu hari Rasulullah SAW berada di rumah kami. Diperahlah hewan piaraan kami untuk kami sajikan kepada Rasulullah SAW. Para sahabat mencampur intisari hasil perahan dengan air rumah, kemudian memberikannya kepada Nabi SAW. Rasulullah meminumnya. Ketika itu, Abu Bakar berada di sebelah kiri beliau, sementara orang Badui berada di sebelah kanan beliau. Umar berkata

---

[1239] *Sanadnya shahih.*

kepada beliau, "Wahai Rasulullah, berikanlah Abu Bakar yang ada di sisimu." Sementara ia khawatir beliau akan memberikannya kepada arab badui. Tapi, akhirnya orang Badui memberikan juga kepada Abu Bakar seraya berkata, "Mulai dari sebelah lalu kanan."[1240]

١٢٩٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مُرَّ بِجَنَازَةٍ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَثْنُوا عَلَيْهَا، فَقَالُوا: كَانَ مَا عَلِمْنَا يُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ وَأَثْنَوْا عَلَيْهِ خَيْرًا، فَقَالَ: وَجَبَتْ ثُمَّ مُرَّ عَلَيْهِ بِجَنَازَةٍ أُخْرَى، فَقَالَ: أَثْنُوا عَلَيْهَا، فَقَالُوا: بِئْسَ الْمَرْءُ كَانَ فِي دِينِ اللهِ، فَقَالَ: وَجَبَتْ أَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللهِ فِي الْأَرْضِ.

12973. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Suatu hari, jenazah diangkut melintas di hadapan Rasulullah SAW, kemudian beliau berkata, "Berilah hormat kepadanya." Para sahabat berkata, "Kami tahu jenazah itu adalah orang yang dicintai Allah dan Rasul-Nya." Karena itu, mereka memberikan hormat sebagai amal kebajikan. Rasulullah berkata, "Wajib baginya." Kemudian, melintaslah jenazah lain (yang diangkut) di hadapan beliau, seraya berkata, "Berilah pujian kepadanya." Para sahabat berkata, "Jenazah itu adalah seburuk-buruk orang yang berada di bawah naungan agama Allah." Beliau berkata, "Wajib Baginya, kalian adalah para syahid (saksi) Allah di muka bumi."[1241]

[1240] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12060.
[1241] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12773.

١٢٩٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، وَرَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ مَرْوَانَ مَوْلَى هِنْدِ ابْنَةِ الْمُهَلَّبِ، قَالَ رَوْحٌ: أَرْسَلَتْنِي هِنْدٌ إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَلَمْ يَقُلْ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ فَسَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ أَصْحَابَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْوِصَالِ.

12974. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan dan Rauh mengabarkan kepada kami, Hisyam atau Ibnu Hassan membacakan hadits kepada kami, dari Marwan, budaknya Hindun, putri Al Muhallab, Rauh berkata: Hindun mengutusku kepada Anas bin Malik. Anas tidak bilang kalau istri-istri Nabi SAW sedang kesusahan. Dari situ, aku mendengar Anas membacakan hadits kepada para sahabatnya bahwa ia mendengar Nabi SAW melarang wishal.[1242]

١٢٩٧٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أَيُّوبَ الإِفْرِيقِيُّ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَوْمَ حُنَيْنٍ مَنْ تَفَرَّدَ بِدَمِ رَجُلٍ فَقَتَلَهُ، فَلَهُ سَلَبُهُ، قَالَ: فَجَاءَ أَبُو طَلْحَةَ بِسَلَبِ أَحَدٍ وَعِشْرِينَ رَجُلاً.

12975. Yahya bin Zakariya bin Abi Za'idah menceritakan kepada kami, Abu Ayyub Al Afriqi menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah, dari Anas bin Malik, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda pada hari Hunain, "Barang siapa berduel dengan seseorang kemudian membunuhnya, maka baginya

---

1242 *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11761. Marwan adalah Abu Lubabah Al-Bashri, seorang perawi *tsiqah*.

barang rampasan (ghanimah)." Setelah itu, Abu Thalhah datang dengan membawa barang rampasan dua puluh satu orang.[1243]

١٢٩٧٦ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أُسَامَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: جَاءَ أَبُو طَلْحَةَ يَوْمَ حُنَيْنٍ يُضْحِكُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أُمِّ سُلَيْمٍ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَلَمْ تَرَ إِلَى أُمِّ سُلَيْمٍ مُتَقَلِّدَةً خِنْجَرًا، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَصْنَعِينَ بِهِ، يَا أُمَّ سُلَيْمٍ، قَالَتْ: أَرَدْتُ إِنْ دَنَا مِنِّي أَحَدٌ مِنْهُمْ طَعَنْتُهُ بِهِ.

12976. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Al Mughirah, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Pada hari Hunain, Abu Thalhah menyebabkan Rasulullah SAW bersenda gurau dengan Ummu Sulaim. Abu Thalhah berkata, "Wahai Rasulullah, tidakkah engkau melihat Ummu Sulaim memegang sejenis pisau belati?" Rasulullah SAW bertanya kepada Ummu Sulaim, "Apa yang hendak kau perbuat dengan pisau itu, wahai Ummu Sulaim?" Ia menjawab, "Aku mau jika salah satu dari mereka (musuh) mendekat, aku akan menusuknya dengan pisau ini."[1244]

١٢٩٧٧ - حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي هِلَالُ بْنُ سُوَيْدٍ أَبُو مُعَلَّى، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، وَهُوَ يَقُولُ: أُهْدِيَتْ لِرَسُولِ اللهِ

[1243] Sanadnya *hasan*, karena ada Abi Ayyub Al Afriqi Abdullah bin Ali bin Al-Azraq yang dikenal *tsiqah*. Jamaah menyukainya, sementara yang lainnya membincangkan tingkat hafalannya. Hadis dengan lafal yang mirip diriwayatkan oleh para imam hadis dan sudah disebutkan sebelumnya.

Lih. hadits no. 12912.

[1244] *Sanadnya shahih*. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12047.

Hammad bin Usamah Abu Usamah Al-Qarasyi adalah orang *tsiqah tsabat*. Ahmad menyebutkannya dengan julukan yang beragam.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةُ طَوَائِرَ، فَأَطْعَمَ خَادِمَهُ طَائِرًا فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِ أَتَتْهُ بِهِ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَمْ أَنْهَكِ أَنْ تَرْفَعِي شَيْئًا، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَأْتِي بِرِزْقِ كُلِّ غَدٍ.

12977. Marwan bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Hilal bin Suwaid Abu Ma'la menceritakan kepadaku, ia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik tengah berkata: Rasulullah SAW dihadiahi tiga ekor burung. Lalu, beliau memberikan makan kepada pembantu wanitanya dengan seekor burung. Keesokan harinya, pembantu wanita itu datang dengan membawa seekor burung. Melihat itu, Rasulullah SAW berkata kepadanya, "Tidakkah aku melarangmu mengangkat sesuatu, karena sesungguhnya Allah *'Azza wa Jalla* mendatangkan rezeki setiap hari esok."[1245]

[1245] Sanadnya *hasan*.

Marwan bin Mu'awiyah bin Al Harits Al Fazari adalah seorang hafizh yang *tsiqah*. Hilal bin Suwaid Al Ahmari disebutkan oleh Ibnu Hibban (*Ats-Tsiqat*, 5/505); Al Bukhari mendiamkannya (*At-Tarikh Al Kabir*, 4/2/208). Demikian Abu Hatim mendiamkannya sebagaimana putranya menyebutkan (*Al Jarh*, 9/74).

Menurut Abu Hatim, Hilal adalah ayah dari Al Ma'la bin Hilal, sedang Al Ma'la dikenal pendusta. Namun, dalam hal ini tidak ada hubungan antara anak dan ayahnya. Sekiranya ada keterkaitan antara anak dan ayahnya, tentu para imam hadits tidak akan mendiamkannya.

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Mundzadzi (*At-Targhib*, 2/56) melalui jalur Abi Ya'la. Al Haitsami juga menilainya *shahih* (10/322), dan ia menyatakan, hadits tersebut diriwayatkan oleh Ahmad dengan para periwayat yang *shahih*, selain Hilal bin Abi Al Ya'la yang dikenal *tsiqah*. Menurut Abi Ya'la juga demikian (7/224, no. 4223), tetapi dinilai *dha'if* oleh muhaqqiqnya hanya disebabkan adanya Hilal. Karena, Al Bukhari dalam *Adh-Dhu'afa*" menyatakan bahwa tidak dapat dihubungkan.

Ibnu Adi berkata, "Penilaian *dha'if* ini menurut mereka tidaklah berat, karena itu, jika kita sandarkan pada penilaian *tsiqah* terhadap Al Mundziri dan Al Haitsami, insya Allah tingkatan hadits menjadi naik."

Begitu juga yang disebutkan oleh Al Baihaqi (*Asy-Syu'ab*, 2/119, no. 1347); Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 10/243); Al Khathib (*Tarikh Baghdad*, 14/315) melalui jalur Ahmad; dan Ad-Daulabi (2/124).

١٢٩٧٨- حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا حَنْظَلَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السَّدُوسِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللهِ أَحَدُنَا يَلْقَى صَدِيقَهُ أَيَنْحَنِي لَهُ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ، قَالَ: فَيَلْتَزِمُهُ وَيُقَبِّلُهُ، قَالَ: لاَ، قَالَ: فَيُصَافِحُهُ، قَالَ: نَعَمْ إِنْ شَاءَ.

12978. Marwan bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Hanzhalah bin Abdullah As-Sadusi menceritakan kepada kami, Anas bin Malik mengabarkan kepada kami, ia berkata: Seorang laki-laki bertanya: "Wahai Rasulullah, sekiranya salah satu dari kami bertemu dengan sahabatnya, apakah ia harus membungkuk (sebagai penghormatan) kepadanya?" Rasulullah SAW menjawab, "Tidak." Laki-laki itu bertanya lagi, "Ataukah berpelukan, berangkulan, atau menciumnya?" Rasulullah menjawab, "Tidak." Laki-laki itu bertanya lagi, "Ataukah berjabat tangan?" Rasulullah SAW menjawab, "Ya, jika dia menghendaki."[1246]

١٢٩٧٩- حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو قِلاَبَةَ الْجَرْمِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَانِيَةُ نَفَرٍ مِنْ عُكْلٍ، فَأَسْلَمُوا فَاجْتَوَوْا الْمَدِينَةَ، فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْتُوا إِبِلَ الصَّدَقَةِ فَيَشْرَبُوا مِنْ أَبْوَالِهَا وَأَلْبَانِهَا، فَفَعَلُوا فَصَحُّوا فَارْتَدُّوا وَقَتَلُوا رُعَاتَهَا

[1246] Sanadnya *hasan*, karena di dalamnya ada Hanzhalah bin Abdullah As-Sadusi. Mengenai Hanzhalah, banyak pembicaraan yang ditujukan kepadanya.

HR. At-Tirmidzi (5/75, no. 2727), pembhasan: Izin, bab: Apa yang dilakukan dalam berjabat tangan; dan Ibnu Majah (2/1220, no. 3702).

At-Tirmidzi menilai hadits tersebut *hasan*.

أَوْ رِعَاءَهَا، وَسَاقُوهَا، فَبَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلَبِهِمْ قَافَةً فَأُتِيَ بِهِمْ فَقَطَّعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَلَمْ يَحْسِمْهُمْ حَتَّى مَاتُوا وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ.

12979. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Awza'i menceritakan kepada kami, dia berkata, "Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepadaku, dia berkata, 'Abu Qilabah Al Harmi menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, dia berkata, "Delapan orang dari Kabilah Ukl datang Nabi SAW, kemudian mereka masuk Islam. Mereka tidak cocok dengan udara Madinah (sehingga mereka sakit perut), lalu Rasulullah SAW memerintahkan mereka untuk mendatangi unta hasil zakat dan meminum air kencing dan air susunya. Maka mereka pun melakukan hal itu, sehingga mereka sembuh. Mereka kemudian murtad dan membunuh para penggembala unta tersebut yang perempuan, atau para penggembala yang laki-laki. Mereka membawa lari unta tersebut. Rasulullah SAW kemudian mengirim utusan untuk mencari mereka ke berbagai pelosok, sehingga mereka pun ditangkap, lalu tangan dan kaki mereka dipotong. Beliau tidak memotong mereka hingga mati. Beliau juga mencungkil mata mereka."'"[1247]

١٢٩٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَرَادَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الْأَعَاجِمِ، فَقِيلَ: إِنَّهُمْ لاَ يَقْبَلُونَ كِتَابًا إِلاَّ بِنَقْشٍ،

[1247] Sanadnya *shahih*, karena Al Walid bin Muslim menyatakan bahwa ia pernah mendengar menyimak hadits ini. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12755.

فَاتَّخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ، وَنَقَشَ فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ.

12980. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi 'Urubah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa ia membacakan hadits kepada para sahabat bahwa Rasulullah SAW hendak menuliskan kepada orang-orang non-Arab. Dikatakan bahwa orang-orang non-Arab tidak menerima tulisan kecuali dengan stempel. Akhirnya, Rasulullah SAW mengambil cincin dari perak yang di ukir tulisan "Muhammad utusan Allah".[1248]

١٢٩٨١ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، قَالَ: حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: مَا قَدَّمْتَ لَهَا، قَالَ: حُبَّ اللهِ وَرَسُولِهِ، قَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

12981. Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, ia berkata: Husain bin Waqid meriwayatkan kepadaku, ia berkata: Tsabit Al Bunani meriwayatkan kepadaku, ia berkata: Anas bin Malik meriwayatkan kepadaku bahwa seorang laki-laki bertanya, "Wahai Rasulullah, kapan terjadinya hari Kiamat?" Rasulullah menjawab, "Aku tidak bisa mendahului terjadinya hari yang dahsyat itu?" Laki-laki itu berkata, "Cinta Allah dan Rasul-Nya." Beliau menjawab, "Kamu bersama orang yang kamu cintai."[1249]

[1248] *Sanadnya shahih.* Muhammad bin Bakr adalah Al Barsyani. Yang ditulis dalam cetakan (Muhammad bin Basyr) tidak benar. Hadits tersebut telah disebutkan pada no. 12800, 12867.

[1249] *Sanadnya shahih.* Hadits tersebut telah disebutkan pada no. 12928.

Zaid bin Al-Hubbab adalah *tsiqah*. Ia berbicara di dalam hadits itu, dan baginya beberapa kesalahan. Hadits yang disampaikannya menurut Muslim.

١٢٩٨٢- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ مَسْعَدَةَ الْبَاهِلِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَسْتَقِيمُ إِيمَانُ عَبْدٍ حَتَّى يَسْتَقِيمَ قَلْبُهُ وَلاَ يَسْتَقِيمُ قَلْبُهُ، حَتَّى يَسْتَقِيمَ لِسَانُهُ، وَلاَ يَدْخُلُ رَجُلٌ الْجَنَّةَ، لاَ يَأْمَنُ جَارُهُ بَوَائِقَهُ.

12982. Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Mas'adah Al Bahili mengabarkan kepadaku, ia berkata: Qatadah meriwayatkan dari Anas bin Malik, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah lurus iman seorang hamba sampai hatinya menjadi lurus, dan tidaklah lurus hati seorang hamba sampai lisannya menjadi lurus, dan tidaklah masuk surga seseorang yang tetangganya tidak merasa aman dari keburukannya."[1250]

١٢٩٨٣- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ مَسْعَدَةَ الْبَاهِلِيُّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ ابْنِ آدَمَ خَطَّاءٌ فَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ وَلَوْ أَنَّ لِإِبْنِ آدَمَ وَادِيَيْنِ مِنْ مَالٍ لاَبْتَغَى لَهُمَا ثَالِثًا، وَلاَ يَمْلأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلاَّ التُّرَابُ.

12983. Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Mas'adah Al Bahili mengabarkan kepadaku, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap anak Adam adalah bersalah. Maka sebaik-baik orang-orang yang bersalah adalah orang-orang yang bertobat. Sekiranya anak Anak memiliki dua lembah dari harta, niscaya ia akan menginginkan*

[1250] Sanadnya *hasan*, karena di dalam hadits ada Ali bin Mas'adah Al Bahili. Hafalannya masih diperbincangkan. Kehasanan dan perbedaan mengenai Mas'adah HR. Al Haistami (1/53) dan Al Mundziri (3/527).

yang ketiganya. Dan tidaklah penuh (puas) perut anak Adam kecuali dengan debu (kematian)."[1251]

١٢٩٨٤- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، قَالَ: حَدَّثَنِي جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ الْأَزْدِيُّ أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ قِرَاءَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ مَدًّا.

12984. Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, ia berkata: Jarir bin Hazim Al Azdi Abu An-Nadhr membacakan hadits kepadaku, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik bahwa qiraah (bacaan) Rasulullah SAW adalah mad (panjang)."[1252]

١٢٩٨٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ وَهُوَ أَبُو أَحْمَدَ الطَّالَقَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مَكْحُولاً يُحَدِّثُ عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَمْ يَبْلُغْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّيْبِ مَا يَخْضِبُ، وَلَكِنَّ أَبَا بَكْرٍ كَانَ يَخْضِبُ بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ حَتَّى يَقْنَأَ شَعَرُهُ.

12985. Hisyam bin Sa'id —yaitu Abu Ahmad Ath-Thalaqani— menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rasyid menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Makhul membacakan hadits dari Musa bin Anas, dari Ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW belum pernah mengecat atau mewarnai ubannya,

---

[1251] **Sanadnya *hasan*.**

HR. At-Tirmidzi (4/659, no. 2499), pembahasan: Sifat Hari Kiamat; dan Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 6/333).

At-Tirmidzi mengatakan, bahwa hadits ini *gharib*.

[1252] Sanadnya *hasan*, karena ada Jarir bin Hazim dalam riwayat Qatadah yang dikenal *tsiqah*, tetapi haditsnya dari Qatadah ada pembicaraan. Hadis tersebut telah disebutkan pada no. 12936.

tetapi Abu Bakar mengecat atau mewarnai (ubannya) dengan pohon pacar sehingga rambutnya berwarna kehitam-hitaman.[1253]

١٢٩٨٦- قَالَ عَبْد اللهِ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا خَلَفٌ أَبُو الرَّبِيعِ إِمَامُ مَسْجِدِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذَا الدِّينَ مَتِينٌ فَأَوْغِلُوا فِيهِ بِرِفْقٍ.

12986. Abdullah berkata: Aku menemukan pada kitab Ubay atau tulisan tangannya bahwa Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, ia berkata: Amr bin Hamzah mengabarkan kepadaku, Khalf Abu Ar-Rabi', Imam Masjid Sa'id bin Abi Arubah, menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya agama ini (Islam) kuat, maka ikatlah dengan kelembutan.*"[1254]

١٢٩٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا

[1253] *Sanadnya shahih.* Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12572.

Muhammad bin Rasyid Al Khuza'i dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

[1254] Sanadnya *hasan.*

Para imam berbeda pendapat mengenai Khalf bin Mahran Abi Ar-Rabi', Imam Masjid Abi Arubah, apakah ia bukan Imam Masjid bani Adi atau menjadi Imam Masjid di keduanya? Menurut pendapat Al Mizi tidak ada perbedaan antara dua masjid itu, keduanya menunjukkan satu karena masjid dijadikan sebagai hal yang satu. Penyandaran ini tidak cacat kecuali pendapat Al Haitsami (1/62).

Khalf tidak menemukan Anas dan Al Mizzi tidak menyebutkan riwayat Khalf dari Anas, tetapi riwayatnya disebutkan oleh Ibnu Abi Hatim. Hal itu terus menimbulkan keraguan.

HR. Ibnu Al Mubarak dari Jabir (*Az-Zuhd,* 2/184, no. 1178), menurutnya hadits itu *shahih*; Al Baihaqi (3/18), dan Asy-Syihab Al Qadha'i (2/184, no. 1147).

تَبَاغَضُوا وَلاَ تَقَاطَعُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا،
وَلاَ يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ.

12987. Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian saling membenci, saling memutuskan (silaturahmi), saling memusuhi, dan saling iri hati. Jadilah hamba-hamba Allah yang saling bersaudara. Tidak dihalalkan bagi muslim memutuskan hubungan dengan saudaranya (sesama muslim) lebih dari tiga hari.*"[1255]

١٢٩٨٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ أَشْبَهَهُمْ وَجْهًا بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

12988. Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik, ia berkata: Hasan bin Ali adalah orang yang sangat mirip wajahnya dengan Rasulullah SAW.[1256]

١٢٩٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: تَرَى الْمَرْأَةُ مَا يَرَى الرَّجُلُ فِي مَنَامِهَا، فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَأَتْ مَا يَرَى الرَّجُلُ يَعْنِي الْمَاءَ فَلْتَغْتَسِلْ، قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: أَوَيَكُونُ؟ فَقَالَ

[1255] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12627.
[1256] *Sanadnya shahih*.
HR. Abdurrazzaq (3/335, no. 7980), pembahasan: Aqiqah, bab: Yang dianjurkan untuk diketahui bagi anak bayi yang sudah bisa bicara.

النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ مَاءُ الرَّجُلِ غَلِيظٌ أَبْيَضُ، وَمَاءُ الْمَرْأَةِ رَقِيقٌ أَصْفَرُ، فَمِنْ أَيِّهِمَا سَبَقَ أَوْ عَلاَ، قَالَ سَعِيدٌ: نَحْنُ نَشُكُّ، يَكُونُ الشَّبَهُ.

12989. Abdul A'la menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa Ummu Sulaim bertanya kepada Nabi SAW seraya berkata, "Seorang wanita bermimpi seperti halnya seorang laki-laki bermimpi." Nabi SAW menjawab, "Apabila seorang wanita mimpi seperti mimpinya laki-laki —yaitu keluar air mani— maka ia harus mandi (hadats besar)." Ummu Sulaim berkata, "apakah seperti itu?" Nabi SAW menjawab, "Ya, air mani laki-laki kental berwarna putih, sedangkan air mani wanita encer berwarna kuning. Mana yang mendahului atau dominan —Sa'id berkata: Kami ragu— maka keserupaan terjadi padanya.[1257]

١٢٩٩٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، فَإِذَا شَهِدُوا وَاسْتَقْبَلُوا قِبْلَتَنَا، وَأَكَلُوا ذَبِيحَتَنَا وَصَلَّوْا صَلاَتَنَا، فَقَدْ حَرُمَتْ عَلَيْنَا دِمَاؤُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا لَهُمْ مَا لِلْمُسْلِمِينَ وَعَلَيْهِمْ مَا عَلَيْهِمْ.

12990. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah mengabarkan kepada kami, Humaid Ath-Thawil mengabarkan kepada kami, dari Anas bin Malik yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka bersaksi bahwa tiada tuhan selain

---

1257 *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12162.

Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah. Jika mereka sudah bersaksi, menghadap ke arah Kiblat kami, memakan sembelihan kami, dan melaksanakan shalat yang diwajibkan kepada kami, maka diharamkan atas kami darah dan harta mereka kecuali dengan hak keharamannya bagi mereka; apa-apa bagi kaum muslim dan apa-apa bagi mereka."[1258]

١٢٩٩١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ أَبُو عُبَيْدَةَ، عَنْ سَلَّامٍ أَبِي الْمُنْذِرِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حُبِّبَ إِلَيَّ النِّسَاءُ وَالطِّيبُ وَجُعِلَ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ.

12991. Abdul Wahid Abu Ubaidah menceritakan kepada kami dari Salam Abi Al Mundzir, dari Tsabit, dari Anas bahwa Nabi SAW bersabda, "Telah dibuat cinta padaku wanita dan wewangian, dan telah dijadikan penyejuk hatiku pada shalat."[1259]

١٢٩٩٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ أَبُو عُبَيْدَةَ الْحَدَّادُ، حَدَّثَنَا الْمُعَلَّى بْنُ جَابِرٍ يَعْنِي اللَّقِيطِيَّ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ إِذَا قَامَ الْمُؤَذِّنُ فَأَذَّنَ صَلَاةَ الْمَغْرِبِ فِي مَسْجِدٍ بِالْمَدِينَةِ، قَامَ: مَنْ شَاءَ فَصَلَّى حَتَّى تُقَامَ الصَّلَاةُ، وَمَنْ شَاءَ رَكَعَ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ قَعَدَ وَذَلِكَ بِعَيْنَيْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

[1258] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10784.
Ali bin Ishaq adalah As-Salami yang dikenal *tsiqah*. Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak.

[1259] *Sanadnya shahih.* Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12233.
Abdul Wahid bin Washilah As-Sudusi Abu Ubaidah Al Haddad adalah *tsiqah*. Salam bin Sulaiman Al Muzni Abu Al Mundzir dinilai *tsiqah*, tetapi hafalannya masih diperbincangkan.

12992. Abdul Wahid Abu Ubaidah Al Haddad menceritakan kepada kami, Al Mu`alla bin Jabir, yaitu Al-Laqithi, ia berkata: Musa bin Anas bin Malik meriwayatkan kepadaku, dari Ayahnya, ia berkata: Jika seorang muadzin berdiri lalu mengumandangkan azan shalat Maghrib di salah satu masjid di Madinah, berdirilah orang yang mau (mengerjakan shalat) lalu ia shalat sampai shalat (berjama'ah) dilaksanakan. Siapa yang mau, ia boleh melakukan ruku' dua kali (shalat sunnah) kemudian duduk. Yang demikian dilakukan di hadapan Nabi SAW.[1260]

١٢٩٩٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي الْمَغْرِبَ مَعَ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَنْطَلِقُ الرَّجُلُ إِلَى بَنِي سَلِمَةَ، وَهُوَ يَرَى مَوْقِعَ سَهْمِهِ.

12993. Abdul Wahid menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata: Kami melakukan shalat Maghrib bersama Nabi SAW, kemudian seorang laki-laki berangkat menuju Bani Salimah, sementara ia masih melihat tempat anak panahnya.[1261]

١٢٩٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: أُقِيمَتْ الصَّلَاةُ فَخَرَجَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَرَضَ لَهُ رَجُلٌ فَحَبَسَهُ، حَتَّى كَادَ بَعْضُ الْقَوْمِ أَنْ يَنْعَسَ.

[1260] *Sanadnya shahih*. Al Mu'alla bin Jabir bin Muslim Al-Laqithi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hayyan, tetapi didiamkan oleh Al Bukhari (*At-Tarikh Al Kabir*, 3/1/394), Ibnu Abi Hatim (*Al Jarh*, 8/332).

HR. Al Bukhari (2/106, no. 625), pembahasan: Adzan, bab: Berapakah jarak antara azan dan iqamah.

[1261] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12899.

12994. Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: Ketika shalat dilakukan, Rasulullah SAW keluar. Lalu, seorang laki-laki menghadang beliau untuk diajak berbicara dan menghalangi beliau, sehingga sebagian kaum (jama'ah) nyaris mengantuk.[1262]

١٢٩٩٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ سَلْمٍ الْعَلَوِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ يَا بُنَيَّ.

12995. Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Salm Al 'Alawi, dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW berkata kepadanya, "Wahai anakku!"[1263]

١٢٩٩٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَجَرَ، عَنِ الشُّرْبِ قَائِمًا، قَالَ: فَقِيلَ لِأَنَسٍ: فَالْأَكْلُ، قَالَ: ذَاكَ أَشَدُّ أَوْ أَشَرُّ.

12996. Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Hammam mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dan Anas bahwa Nabi SAW melarang minum dalam keadaan berdiri. Ditanyakan kepada Anas, "Bagaimana dengan makan?" Anas menjawab, "Makan sambil berdiri lebih berat (larangannya) dan dinilai lebih buruk."[1264]

[1262] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12816.

[1263] Sanadnya *dha'if,* karena ada Salm bin Qais Al 'Alawi.

HR. Muslim (3/1693, no. 2151), pembahasan: Adab, bab: Bolehnya ucapan Nabi kepada orang lain dengan mengatakan, "Wahai anakku!"; Abu Daud (4/291, no. 9464); At-Tirmidzi (5/131, no. 2831); dan Al Baihaqi (10/200), pembahasan: Syahadat.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih"*

[1264] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11447.

١٢٩٩٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَنَا عَاصِمٌ، قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَحَرَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، قَالَ: نَعَمْ هِيَ حَرَامٌ حَرَّمَهَا اللهُ وَرَسُولُهُ، لاَ يُخْتَلَى خَلاَهَا، فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلاَئِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

12997. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, 'Ashim mengabarkan kepada kami, ia berkata: Saya bertanya kepada Anas bin Malik, "Apakah Rasulullah SAW mengharamkan Madinah?" Anas menjawab, "Ya, Madinah adalah Tanah Haram yang diharamkan Allah dan Rasul-, tidak boleh dipotong tanamannya, siapa yang melakukan hal itu maka ia akan dilaknat oleh Allah, para malaikat dan seluruh manusia."

١٢٩٩٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَنْبَأَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ أَنْ يَلِيَهُ الْمُهَاجِرُونَ وَالأَنْصَارُ فِي الصَّلاَةِ لِيَأْخُذُوا عَنْهُ.

12998. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW menyukai orang-orang Muhajir dan Anshar berada setelahnya dalam shalat agar mereka bisa mengambil pelajaran dari beliau.[1265]

١٢٩٩٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَنْبَأَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ ذَاتَ لَيْلَةٍ يُصَلِّي فِي حُجْرَتِهِ فَجَاءَ أُنَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ، فَصَلَّوْا بِصَلاَتِهِ فَخَفَّفَ ثُمَّ دَخَلَ الْبَيْتَ ثُمَّ خَرَجَ، فَفَعَلَ ذَلِكَ

[1265] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11902.

مِرَارًا كُلُّ ذَلِكَ يُصَلِّي وَيَنْصَرِفُ، فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ صَلَّيْنَا مَعَكَ الْبَارِحَةَ وَنَحْنُ نُحِبُّ أَنْ تَمُدَّ فِي صَلَاتِكَ، فَقَالَ: قَدْ عَلِمْتُ بِمَكَانِكُمْ وَعَمْدًا فَعَلْتُ ذَلِكَ.

12999. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas bahwa Rasulullah SAW suatu malam melakukan shalat di dalam kamarnya. Tiba-tiba datanglah segerombolan sahabat lalu mereka melakukan shalat bersama-sama, dan beliau memendekkan shalatnya. Kemudian beliau masuk rumah dan keluar lagi. Demikian yang beliau lakukan terus. Yang dilakukan beliau adalah shalat dan pergi. Ketika tiba waktu pagi, para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, kemarin kami melaksanakan shalat bersamamu, padahal kami mengharapkan engkau memanjangkan shalatmu." Lalu, beliau menjawab, "Sungguh, aku tahu posisi kalian semua. Karena itu, dengan sengaja aku lakukan demikian."[1266]

١٣٠٠٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَحَكَّهَا فَرُئِيَ فِي وَجْهِهِ شِدَّةُ ذَلِكَ عَلَيْهِ، فَقَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا قَامَ يُصَلِّي فَإِنَّمَا يُنَاجِي رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ، فَإِذَا بَصَقَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى، أَوْ يَفْعَلْ هَكَذَا وَأَخَذَ طَرَفَ رِدَائِهِ فَبَصَقَ فِيهِ ثُمَّ دَلَكَ بَعْضَهُ بِبَعْضٍ.

13000. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW melihat dahak atau lendir di Kiblat masjid. Kemudian beliau

[1266] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11944.

memberitahukan hal itu dengan wajah yang memerah seraya berkata, "Sesungguhnya seorang hamba apabila ia mendirikan shalat, sesungguhnya ia tengah bermunajat dengan Tuhannya *'Azza wa Jalla* yang dibatasi dengan Kiblat. Karena itu, jika di antara kalian meludah (ketika shalat), maka meludahlah ke sebelah kirinya atau ke arah kakinya yang kiri atau melakukan hal seperti ini, beliau mengambil sisi pakaiannya lalu meludah di situ kemudian menggosok-gosoknya."[1267]

١٣٠٠١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أنا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ أَخَذَتْ بِيَدِهِ مَقْدَمَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا أَنَسٌ ابْنِي وَهُوَ غُلَامٌ كَاتِبٌ، قَالَ أَنَسٌ: فَخَدَمْتُهُ تِسْعَ سِنِينَ، فَمَا قَالَ لِي لِشَيْءٍ صَنَعْتُهُ أَسَأْتَ أَوْ بِئْسَمَا صَنَعْتَ.

3001. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami, dari Anas bahwa Ummu Sulaim memegang tangan Anas menyambut kedatangan Rasulullah SAW di Madinah seraya berkata, "Wahai Rasulullah, ini Anas anakku. Dia anak yang bisa menulis." Anas berkata, "Aku sudah membantu beliau selama sembilan tahun. Selama itu, beliau tidak pernah mengatakan kepadaku atas apa yang aku lakukan dengan mengatakan, 'Kamu telah berbuat salah atau apa yang kamu lakukan adalah tidak baik.'"[1268]

١٣٠٠٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ وَالْأَنْصَارِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الْمَعْنَى، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: إِنْ كَانَ يُعْجِبُنَا الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ

[1267] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12894.
[1268] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12955.

الْبَادِيَةِ يَجِيءُ فَيَسْأَلُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: وَأُقِيمَتْ الصَّلَاةُ فَنَهَضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ، قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ عَنْ السَّاعَةِ؟ فَقَامَ الرَّجُلُ، فَقَالَ: أَنَا، فَقَالَ: وَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا، قَالَ: مَا أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ كَثِيرِ صَلَاةٍ وَلَا صِيَامٍ إِلَّا أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ، قَالَ: فَمَا رَأَيْتُ الْمُسْلِمِينَ فَرِحُوا بِشَيْءٍ بَعْدَ الْإِسْلَامِ، فَرَحَهُمْ بِذَلِكَ، وَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ مِنْ كَثِيرِ عَمَلٍ صَلَاةٍ وَلَا صَوْمٍ.

13002. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid dan Anshari mengabarkan kepada kami, ia berkata: Humaid menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Yang membuat kami takjub adalah seorang laki-laki Badui datang kemudian bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, kapankah terjadinya hari Kiamat?" Karena shalat sudah harus dilaksanakan, Rasulullah SAW bangun dari duduknya lalu shalat. Selepas shalat, beliau berkata, "*Mana orang yang bertanya tentang hari Kiamat?*" Berdirilah seorang laki-laki seraya menyatakan, "Sayalah yang bertanya tadi." Rasulullah lalu bertanya, "Apa yang sudah kamu persiapkan untuk menghadapi hari Kiamat?" Dijawab, "Aku tidak mempersiapkan bekal menghadapi hari Kiamat dengan memperbanyak shalat dan puasa melainkan sesungguhnya aku mencintai Allah dan Rasul-Nya." Rasulullah SAW lalu berkata, "*Seseorang bersama orang yang dicintainya.*" Laki-laki Badui itu kemudian berkata, "Aku tidak pernah melihat kaum muslim bahagia sebahagiannya mereka menerima agama Islam. Orang Anshar adalah orang yang banyak melakukan shalat tapi tidak banyak melakukan puasa."[1269]

[1269] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12981.

١٣٠٠٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، سُئِلَ هَلْ اصْطَنَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا، قَالَ: نَعَمْ، أَخَّرَ لَيْلَةً الصَّلَاةَ صَلَاةَ الْعِشَاءِ إِلَى شَطْرِ اللَّيْلِ، ثُمَّ صَلَّى فَلَمَّا صَلَّى أَقْبَلَ بِوَجْهِهِ، فَقَالَ: إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَّوْا وَنَامُوا، وَإِنَّكُمْ لَمْ تَزَالُوا فِي صَلَاةٍ مُنْذُ انْتَظَرْتُمْ الصَّلَاةَ، قَالَ: فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبِيصِ خَاتَمِهِ.

13003. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Anas ditanya apakah Rasulullah SAW membuat cincin? Anas menjawab, "ya", beliau pernah mengakhirkan shalat Isya sampai pertengahan malam. Kemudian beliau melakukan shalat, beliau menghadapkan wajahnya seraya berkata, '*Sesungguhnya orang-orang sudah melakukan shalat, kemudian tidur. Tetapi kamu senantiasa dalam shalat sejak kamu menunggu masuknya waktu shalat.*" Anas berkata: Ketika itu, seolah-olah aku melihat kilauan cincin beliau.[1270]

١٣٠٠٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصَلَ فِي آخِرِ الشَّهْرِ، فَوَاصَلَ نَاسٌ مِنَ النَّاسِ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَوْ مُدَّ لَنَا الشَّهْرُ، لَوَاصَلْتُ وِصَالًا يَدَعُ الْمُتَعَمِّقُونَ، تَعَمُّقَهُمْ إِنِّي لَسْتُ مِثْلَكُمْ إِنِّي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي.

13004. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bahwa Rasulullah

---

Yang dimaksud orang Anshar adalah Muhammad bin Abdullah bin Al Mutsanna Al Anshari.

[1270] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12897.

SAW mewashalkan (menyambungkan puasa) pada penghujung bulan (Ramadhan). Karena itu, orang-orang juga mewashalkan (puasa mereka). Hal itu diadukan kepada Rasulullah SAW, kemudian beliau berkata, "*Sekiranya bulan dipanjangkan kepada kami, niscaya aku akan mewashalkan yang akan membuat orang-orang yang berlebihan meninggalakan perbuatannya. Sesungguhnya aku bukan seperti kalian. Ketika aku tidur, Tuhanku memberiku makan dan minum.*"[1271]

١٣٠٠٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْفَكَّتْ قَدَمُهُ، فَقَعَدَ فِي مَشْرُبَةٍ لَهُ دَرَجَتُهَا مِنْ جُذُوعٍ وَآلَى مِنْ نِسَائِهِ شَهْرًا، فَأَتَاهُ أَصْحَابُهُ يَعُودُونَهُ فَصَلَّى بِهِمْ قَاعِدًا، وَهُمْ قِيَامٌ فَلَمَّا حَضَرَتْ الصَّلَاةُ الْأُخْرَى، قَالَ لَهُمْ: ائْتَمُّوا بِإِمَامِكُمْ، فَإِذَا صَلَّى قَائِمًا، فَصَلُّوا قِيَامًا، وَإِنْ صَلَّى قَاعِدًا فَصَلُّوا مَعَهُ قُعُودًا، قَالَ: وَنَزَلَ فِي تِسْعٍ وَعِشْرِينَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ آلَيْتَ شَهْرًا قَالَ: الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ.

13005. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas bahwa kaki Rasulullah SAW terkilir sehingga beliau duduk di bejana yang anak tangganya terbuat dari batang. Selama sebulan beliau baru kembali dari rumah para istrinya. Setelah itu para sahabat berdatangan menjenguk beliau. Beliau shalat bersama mereka dalam keadaan duduk, sementara mereka dalam keadaan berdiri. Ketika tiba waktu shalat berikutnya, beliau menyampaikan kepada mereka, "*Ikutilah imam kalian. Jika ia shalat berdiri, maka kalian harus shalat berdiri. Tapi jika ia shalat dalam keadaan duduk, maka kalian harus shalat dengannya dalam keadaan duduk juga.*" Anas berkata, "Rasulullah tinggal di rumah

---

[1271] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12188.

para istri beliau selama dua puluh sembilan hari." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, Engkau tinggal selama satu bulan." Beliau menjawab, "Satu bulan sama dengan dua puluh sembilan hari."[1272]

١٣٠٠٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: أَوْلَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِزَيْنَبَ فَأَشْبَعَ الْمُسْلِمِينَ خُبْزًا وَلَحْمًا، ثُمَّ خَرَجَ كَمَا كَانَ يَصْنَعُ إِذَا تَزَوَّجَ فَيَأْتِي حُجَرَ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ، فَيُسَلِّمُ عَلَيْهِنَّ وَيَدْعُو لَهُنَّ وَيُسَلِّمْنَ عَلَيْهِ وَيَدْعُونَ لَهُ، ثُمَّ رَجَعَ وَأَنَا مَعَهُ فَلَمَّا انْتَهَى إِلَى الْبَابِ إِذَا رَجُلَانِ قَدْ جَرَى بَيْنَهُمَا الْحَدِيثُ فِي نَاحِيَةِ الْبَيْتِ، فَلَمَّا أَبْصَرَهُمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْصَرَفَ، فَلَمَّا رَأَى الرَّجُلَانِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ رَجَعَ وَثَبَا فَزِعَيْنِ فَخَرَجَا، فَلَا أَدْرِي أَنَا أَخْبَرْتُهُ أَوْ مَنْ أَخْبَرَهُ فَرَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13006. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW mengadakan jamuan atau walimah dengan Zainab. Beliau memberikan makan kepada para tamu dengan roti dan daging. Kemudian beliau keluar sebagaimana yang diperbuatnya ketika menikah. Beliau mendatangi kamar-kamar Ummahat Mukminin seraya menyalami dan mendoakan mereka. Begitupun para Ummul Mukminin menyalami dan mendoakan beliau. Setelah itu beliau pulang bersamaku. Ketika beliau sampai di depan pintu, ada dua orang laki-laki sedang berbicara di salah satu sudut rumah. Setelah melihat mereka berdua, beliau jalan. Lalu, ketika dua laki-laki itu melihat Nabi SAW sudah kembali, keduanya meloncat dan pergi. Aku tidak

---

[1272] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12593.

tahu apakah aku mengabarkan beliau ataukah ada orang lain yang telah mengabarkannya. Maka, Nabi SAW kembali.[1273]

١٣٠٠٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَقَارِبَةً وَأَبُو بَكْرٍ حَتَّى كَانَ عُمَرُ فَمَدَّ فِي صَلَاةِ الْغَدَاةِ.

13007. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, ia berkata: Suatu saat Rasulullah SAW melakukan shalat berdekatan dengan Abu Bakar dan Umar. Lalu, beliau memanjangkan shalat Subuh.[1274]

١٣٠٠٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مَا شَمِمْتُ رِيحًا قَطُّ مِسْكًا وَلَا عَنْبَرًا أَطْيَبَ مِنْ رِيحِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا مَسِسْتُ قَطُّ خَزًّا وَلَا حَرِيرًا أَلْيَنَ مِنْ كَفِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13008. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, ia berkata: Aku tidak pernah mencium bau misk dan 'anbar yang lebih semerbak baunya daripada bau Rasulullah SAW, dan aku tidak pernah menyentuh sutera yang lebih halus daripada telapak Rasulullah SAW.[1275]

[1273] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12695 lebih sempurna.

[1274] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12055.

[1275] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11987.

١٣٠٠٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ الْمُهَاجِرُونَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا رَأَيْنَا مِثْلَ قَوْمٍ قَدِمْنَا عَلَيْهِمْ أَحْسَنَ مُوَاسَاةً فِي قَلِيلٍ وَلاَ أَحْسَنَ بَذْلًا فِي كَثِيرٍ لَقَدْ كَفَوْنَا الْمَئُونَةَ وَأَشْرَكُونَا فِي الْمَهْنَإِ حَتَّى لَقَدْ حَسِبْنَا أَنْ يَذْهَبُوا بِالْأَجْرِ كُلِّهِ، قَالَ: لاَ مَا أَثْنَيْتُمْ عَلَيْهِمْ، وَدَعَوْتُمْ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَهُمْ.

13009. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, ia berkata bahwa orang-orang Muhajirin berkata, "Kami tidak pernah melihat kaum yang kami temukan lebih baik penerimaannya pada yang sedikit dan lebih baik pemberiannya pada yang banyak. Mereka telah memberikan kecukupan bahan makanan kepada kami dan menyertakan kami dalam pekerjaan sampai kami mengira mereka mendapatkan seluruh pahalanya." Anas berkata, "Tidak demikian, kalian telah memuji dan mendoakan mereka."[1276]

١٣٠١٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: أَبِي و حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَفِتْنَةِ الدَّجَّالِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

[1276] *Sanadnya shahih.*

HR. Abu Daud (4/255, no. 4812), pembahasan: Adab, bab: Mensyukuri yang diketahui; At-Tirmidzi (4/653, no. 2487), pembahasan: Sifat hari Kiamat, bab: 44; Ibnu Abi Syaibah (9/68, no. 6561), pembahasan: Adab, bab: Pujian yang baik; Al Hakim (2/63); dan Al Baihaqi (6/83), pembahasan: Pemberian, bab: Mensyukuri yang diketahui.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi,

13010. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, Al Anshari membacakan hadits kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, ia berkata bahwa Nabi SAW pernah berkata, "Ya Allah ya Tuhan kami, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan, kepikunan, ketakutan, kebakhilan, fitnah Dajjal, dan azab kubur."[1277]

١٣٠١١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ ابْنًا لِأُمِّ سُلَيْمٍ صَغِيرًا، كَانَ يُقَالُ لَهُ أَبُو عُمَيْرٍ، وَكَانَ لَهُ نُغَيْرٌ وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ عَلَيْهِ ضَاحَكَهُ فَرَآهُ حَزِينًا، فَقَالَ: مَا بَالُ أَبِي عُمَيْرٍ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ مَاتَ نُغَيْرُهُ، قَالَ: فَجَعَلَ، يَقُولُ: يَا أَبَا عُمَيْرٍ، مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ؟

13011. Yazid membacakan hadits kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas bahwa anak laki-laki Ummu Sulaim yang masih kecil biasa dipanggil Abu Umair. Ia mempunyai burung pipit. Ketika dia menemuinya maka burung itu membuatnya tertawa. Maka beliau pun melihatnya dalam keadaan sedih lalu bertanya, "Bagaimana keadaan Abi 'Umair?" Para sahabat menjawab, "Wahai Rasulullah! Burung pipitnya mati." Anas berkata: Kemudian Rasulullah bertanya, "*Wahai Abu 'Umair! Apa yang dilakukan oleh burung pipitmu?*"[1278]

١٣٠١٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ، أَخَضَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَمْ يَشِنْهُ الشَّيْبُ،

[1277] *Sanadnya shahih.* Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 12105. Al Anshari adalah Muhammad bin Abdullah bin Al Mutsanna.

[1278] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12914.

قِيلَ: أَوَشَيْنٌ، هُوَ قَالَ: كُلُّكُمْ يَكْرَهُهُ إِنَّمَا كَانَتْ شُعَيْرَاتٌ فِي مُقَدَّمِ لِحْيَتِهِ.

13012. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami, ia berkata: Anas ditanya, "Apakah Rasulullah SAW memikok?" Anas menjawab, "Beliau tidak pernah beruban" atau uban, dia berkata: kalian semua tidak menykai uban, sesungguhnya ada beberapa helai uban dibagian depan jenggotnya."[1279]

١٣٠١٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: انْصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا، قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا نَنْصُرُهُ مَظْلُومًا، فَكَيْفَ نَنْصُرُهُ ظَالِمًا؟ قَالَ: تَمْنَعُهُ مِنَ الظُّلْمِ.

13013. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tolonglah saudaramu yang berbuat zalim atau yang terzalimi." Lalu Ditanya, "Wahai Rasulullah! menolong orang yang terzalimi bisa kami pahami, bagaimana kami menolong orang yang berbuat zalim?" Beliau menjawab, "*Kamu mencegahnya agar tidak berbuat kezaliman.*"[1280]

١٣٠١٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِنَخْلٍ لِبَنِي النَّجَّارِ فَسَمِعَ صَوْتًا، فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قَالُوا:

[1279] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no.12855.
[1280] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11888.

قَبْرُ رَجُلٍ دُفِنَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ أَنْ لاَ تَدَافَنُوا لَدَعَوْتُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُسْمِعَكُمْ عَذَابَ الْقَبْرِ.

13014. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas bahwa Nabi SAW melintasi pohon kurma milik Bani An-Najjar kemudian beliau mendengar suara seraya berkata, "Apa ini?" Para sahabat menjawab, "Kuburan laki-laki yang dimakamkan di masa Jahiliah." Lalu Rasulullah SAW berkata, "*Sekiranya kalian tidak saling menguburkan, niscaya aku memohon kepada Allah 'Azza wa Jalla agar Dia memperdengarkan azab kubur kepada kalian.*"[1281]

١٣٠١٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الدَّجَّالَ مَمْسُوحُ الْعَيْنِ الْيُسْرَى ،عَلَيْهَا ظَفَرَةٌ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ.

13015. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya Dajjal tidak mempunyai mata sebelah kiri. Pada posisi mata sebelah kirinya itu terdapat tanda dia antara kedua matanya yang bertuliskan kafir.*"[1282]

١٣٠١٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لاَ يُقَالَ فِي الْأَرْضِ اللهُ اللهُ.

[1281] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12744.
[1282] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12084.

13016. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Hari Kiamat tidak akan datang sampai di muka bumi tidak disebutkan kata-kata Allah Allah.*"[1283]

١٣٠١٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُجَّ فِي وَجْهِهِ يَوْمَ أُحُدٍ وَكُسِرَتْ رَبَاعِيَتُهُ وَرُمِيَ رَمْيَةً عَلَى كَتِفَيْهِ فَجَعَلَ الدَّمُ يَسِيلُ عَلَى وَجْهِهِ وَهُوَ يَمْسَحُهُ، عَنْ وَجْهِهِ وَهُوَ يَقُولُ: كَيْفَ تُفْلِحُ أُمَّةٌ فَعَلُوا هَذَا بِنَبِيِّهِمْ وَهُوَ يَدْعُوهُمْ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَأَنْزَلَ [لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِلَى آخِرِ الآيَةِ].

13017. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas bahwa pada perang Uhud wajah Nabi SAW terluka, otot besar di bagian depan paha patah, bahunya terkena sasaran panah sehingga darah mengalir di wajah beliau. Beliau lalu membersihkan darah dari wajahnya seraya berucap, "*Bagaimana bisa suatu umat memperoleh kebahagiaan sementara mereka memperlakukan Nabi mereka seperti ini, sedang Nabi mereka mengajak mereka kepada Allah 'Azza wa Jalla.*" Lalu, turunlah ayat, "*Tidaklah bagimu suatu perkara sedikit pun atau memberikan ampunan kepada mereka*" sampai akhir ayat ini (Qs. Aali `Imraan [3]: 128).[1284]

١٣٠١٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: أَعْطَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَنَائِمِ حُنَيْنٍ الْأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ مِائَةً

[1283] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12597.
[1284] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12767.

مِنَ الإِبِلِ، وَعُيَيْنَةَ بْنَ حِصْنٍ مِائَةً مِنَ الإِبِلِ، فَقَالَ نَاسٌ: مِنَ الأَنْصَارِ يُعْطِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَائِمَنَا نَاسًا تَقْطُرُ سُيُوفُهُمْ مِنْ دِمَائِنَا أَوْ تَقْطُرُ سُيُوفُنَا مِنْ دِمَائِهِمْ، فَبَلَغَهُ ذَلِكَ فَأَرْسَلَ إِلَى الأَنْصَارِ فَقَالَ: هَلْ فِيكُمْ مِنْ غَيْرِكُمْ، قَالُوا: لاَ، إِلاَّ ابْنُ أُخْتٍ لَنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ، أَقُلْتُمْ كَذَا وَكَذَا، أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالدُّنْيَا وَتَذْهَبُونَ بِمُحَمَّدٍ إِلَى دِيَارِكُمْ، قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ أَخَذَ النَّاسُ وَادِيًا أَوْ شِعْبًا أَخَذْتُ وَادِيَ الأَنْصَارِ أَوْ شِعْبَهُمْ الأَنْصَارُ كَرِشِي وَعَيْبَتِي، وَلَوْلاَ الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الأَنْصَارِ.

13018. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, ia berkata: Nabi SAW memberikan ghanimah perang Hunain kepada: Al Aqra` bin Habis sebanyak seratus unta, Uyainah bin Hashn sebanyak seratus unta. Sebagian orang Anshar berkata, "Rasulullah SAW memberikan ghanimah-ghanimah kita kepada orang-orang yang pedang mereka meneteskan darah kami atau pedang kami meneteskan darah mereka." Ucapan ini sampai kepada beliau. Lalu Rasulullah menemui orang-orang Anshar seraya berkata, "*Apakah di sini ada orang selain golongan kalian?*" Mereka menjawab, "Tidak ada kecuali putra saudara perempuan kami." Rasulullah berkata, "*Putra saudara perempuan suatu kaum adalah bagian dari mereka. Benarkah kalian telah mengatakan begini dan begitu? Tidakkah kalian suka orang-orang pergi dengan dunia sementara kalian pergi dengan Muhammad menuju kampung kalian?*" Mereka menjawab, "Tentu, wahai Rasulullah!" Kemudian beliau berkata, "*Demi Dzat Yang menggenggam jiwaku, sekiranya orang-orang mengambil lembah atau jalan di bukit, niscaya aku mengambil lembah atau jalan di bukit*

milik Anshar. Anshar adalah kursi dan tas besarku. Sekiranya tidak ada hijrah, niscaya aku bukan termasuk salah satu orang Anshar."[1285]

١٣٠١٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ عَمَّهُ غَابَ، عَنْ قِتَالِ بَدْرٍ، فَقَالَ: غِبْتُ مِنْ أَوَّلِ قِتَالٍ قَاتَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُشْرِكِينَ، لَئِنْ اللهُ أَشْهَدَنِي قِتَالاً لِلْمُشْرِكِينَ لَيَرَيَنَّ اللهُ مَا أَصْنَعُ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ أُحُدٍ انْكَشَفَ الْمُسْلِمُونَ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعْتَذِرُ إِلَيْكَ مِمَّا صَنَعَ هَؤُلَاءِ يَعْنِي أَصْحَابَهُ وَأَبْرَأُ إِلَيْكَ مِمَّا جَاءَ بِهِ هَؤُلَاءِ يَعْنِي الْمُشْرِكِينَ، ثُمَّ تَقَدَّمَ فَلَقِيَهُ سَعْدٌ لأُخْرَاهَا دُونَ أُحُدٍ، وَقَالَ يَزِيدُ بِبَغْدَادَ بِأُخْرَاهَا دُونَ أُحُدٍ، فَقَالَ سَعْدٌ: أَنَا مَعَكَ، قَالَ سَعْدٌ: فَلَمْ أَسْتَطِعْ أَنْ أَصْنَعَ مَا صَنَعَ فَوُجِدَ فِيهِ بِضْعٌ وَثَمَانُونَ مِنْ بَيْنِ ضَرْبَةٍ بِسَيْفٍ وَطَعْنَةٍ بِرُمْحٍ وَرَمْيَةٍ بِسَهْمٍ، قَالَ: فَكُنَّا نَقُولُ فِيهِ وَفِي أَصْحَابِهِ، نَزَلَتْ فَمِنْهُمْ مَنْ قَضَى نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ.

13019. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas bahwa pamannya tidak hadir dalam perang Badar. Paman Anas berkata, "Aku tidak hadir pada peperangan yang diikuti Nabi SAW menentang kaum musyrik. Sekiranya Allah mempersaksikan aku pada peperangan lain menentang kaum musyrik, sungguh aku akan mempertunjukkannya kepada-Nya." Ketika datang hari Uhud, tersingkaplah kaum muslim. Paman Anas berkata, "Ya Allah ya Tuhan kami, sesungguhnya aku memohon maaf kepada-Mu dari apa yang diperbuat oleh para sahabat, dan aku menyerahkan kepada-Mu dari apa yang didatangkan oleh kaum musyrik." Kemudian paman Anas maju sampai Sa'd menyaksikannya mati pada perang Uhud. Yazid berkata di Baghdad,

---

[1285] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12793, tanpa ada pembagian ghanimah.

"Paman Anas mati di perang Uhud." Sa'd berkata, "Aku bersamamu (Paman Anas). Aku belum bisa berbuat seperti halnya Sa'd." Pada tubuh Paman Anas ditemukan delapan puluh satu sabetan pedang, tusukan tombak, dan tembakan busur panah." Anas berkata, "Ketika kami sedang membicarakan hal itu di muka para sahabat, turunlah ayat berikut. *Dan di antara mereka ada yang melepaskan kematiannya dan ada di antara mereka yang menanti.*"[1286]

١٣٠٢٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَفْطَرَ عِنْدَ أُنَاسٍ، قَالَ: أَفْطَرَ عِنْدَكُمْ الصَّائِمُونَ وَأَكَلَ طَعَامَكُمْ الْأَبْرَارُ وَتَنَزَّلَتْ عَلَيْكُمْ الْمَلَائِكَةُ.

13020. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya, yaitu Ibnu Abi Katsir, dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW ketika berbuka bersama para sahabat, beliau berkata, "*Orang-orang yang berpuasa berbuka bersama kalian, orang-orang yang baik memakan makanan kalian, dan para malaikat turun kepada kalian.*"[1287]

١٣٠٢١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ يُسَلِّمُونَ عَلَيْنَا، فَكَيْفَ نَرُدُّ عَلَيْهِمْ، قَالَ: قُولُوا وَعَلَيْكُمْ.

[1286] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12949.

[1287] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12116. Pada cetakan Zaid bin Hisyam adalah tahrif.

13021. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Muhammad bin Ja'far mengabarkan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Qatadah membacakan hadits dari Anas bin Malik bahwa para sahabat Rasul bertanya kepada beliau SAW, "Ahlulkitab mengucapkan salam kepada kami, bagaimanakah kami menjawabnya?" Beliau menjawab, "Jawablah, 'Wa'alaikum.'"[1288]

١٣٠٢٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تُوَاصِلُوا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ تُوَاصِلُ؟ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ كَأَحَدِكُمْ إِنِّي أَبِيتُ أُطْعَمُ وَأُسْقَى.

13022. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bahwa Nabi SAW bersabda, "Janganlah kalian melakukan wishal." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah! Bukankah engkau melakukan wishal?" Beliau menjawab, "*Sesungguhnya aku tidak seperti kalian, aku tidur tetapi aku diberi makan dan minum.*"[1289]

١٣٠٢٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْمَدِينَةُ يَأْتِيهَا الدَّجَّالُ فَيَجِدُ الْمَلاَئِكَةَ يَحْرُسُونَهَا، فَلاَ يَقْرَبُهَا الدَّجَّالُ وَلاَ الطَّاعُونُ إِنْ شَاءَ اللهُ.

13023. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Kota Madinah didatangi oleh Dajjal.*

[1288] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12930.
[1289] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12974.

Tetapi kota itu dijaga ketat oleh para malaikat sehingga Dajjal tidak bisa mendekatinya, begitupun wabah penyakit, insya Allah."[1290]

١٣٠٢٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ يَسُوقُ بَدَنَةً، قَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: ارْكَبْهَا، وَيْحَكَ.

13024. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW berpapasan dengan seorang laki-laki yang sedang menggiring onta kurban, kemudian beliau berkata, "Naikilah ia." Dijawab, "Ia adalah onta kurban." Kemudian beliau berkata, "Sudah, Naikilah ia."[1291]

١٣٠٢٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِيَعْتَدِلْ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ، وَلَا يَفْتَرِشْ ذِرَاعَيْهِ كَالْكَلْبِ.

13025. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW bersabda, "Hendaknya seseorang meluruskan (kakinya) dalam shalat dan tidak membentangkan kedua tulang hastanya seperti anjing."[1292]

[1290] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10214.

[1291] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12710.

[1292] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12926.

١٣٠٢٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ كَثِيرِ بْنِ خُنَيْسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَتَى السَّاعَةُ؟ فَقَالَ: وَمَا أَعْدَدْتَ لِلسَّاعَةِ؟ قَالَ: حُبَّ اللهِ وَرَسُولِهِ، قَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

13026. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr mengabarkan kepada kami, dari Katsir bin Khunais, dari Anas bin Malik bahwa ia membacakan hadits kepada para sahabat bahwa seorang laki-laki mendatangi Nabi SAW ketika beliau sedang berkhotbah, kemudian ia bertanya, "Wahai Rasulullah, kapankah hari Kiamat datang?" Beliau menjawab, "Apa yang sudah engkau persiapkan untuk menghadapi hari Kiamat?" Laki-laki itu menjawab, "Mencintai Allah dan Rasul-Nya." Rasulullah kemudian menjawab, "Engkau bersama orang yang engkau cintai."[1293]

١٣٠٢٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ يَعْنِي ابْنَ حُسَيْنٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: لَمَّا مَرِضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَضَهُ الَّذِي تُوُفِّيَ فِيهِ، أَتَاهُ بِلَالٌ يُؤْذِنُهُ بِالصَّلَاةِ، فَقَالَ بَعْدَ مَرَّتَيْنِ، يَا بِلَالُ قَدْ بَلَّغْتَ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُصَلِّ وَمَنْ شَاءَ فَلْيَدَعْ، فَرَجَعَ إِلَيْهِ بِلَالٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي مَنْ يُصَلِّي بِالنَّاسِ، قَالَ: مُرْ أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ، فَلَمَّا أَنْ تَقَدَّمَ أَبُو بَكْرٍ رُفِعَتْ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السُّتُورُ، قَالَ: فَنَظَرْنَا إِلَيْهِ كَأَنَّهُ وَرَقَةٌ بَيْضَاءُ عَلَيْهِ خَمِيصَةٌ، فَذَهَبَ أَبُو بَكْرٍ يَتَأَخَّرُ وَظَنَّ أَنَّهُ يُرِيدُ الْخُرُوجَ إِلَى الصَّلَاةِ فَأَشَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

1293 *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13002.

وَسَلَّمَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ، أَنْ يَقُومَ فَيُصَلِّيَ، فَصَلَّى أَبُو بَكْرٍ بِالنَّاسِ، فَمَا رَأَيْنَاهُ بَعْدُ.

13027. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan, yaitu Ibnu Husain, mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Anas, ia berkata: Ketika Rasulullah sakit keras, Bilal mengunjunginya dan mengumandangkan adzan shalat. Setelah dua kali dilafazhkan, beliau berkata, "Wahai Bilal! Engkau telah menyampaikan. Karena itu, barang siapa yang mau, maka dia akan shalat. Dan barang siapa yang mau juga, maka dia akan tinggalkan." Kemudian Bilal mendekati beliau seraya bertanya, "Wahai Rasulullah! Demi Ayahku, engkau, dan Ibuku, siapakah yang mengimami shalat?" Beliau menjawab, "*Suruhlah Abu Bakar mengimami shalat.*" Ketika Abu Bakar hendak maju, diangkatlah tabir dari Rasulullah SAW. Anas berkata, "Kami melihat beliau tak ubahnya lembaran putih." Melihat itu, Abu Bakar beranjak mundur menyangka bahwa Rasulullah hendak keluar shalat. Tetapi, Rasulullah SAW malah memberikan isyarat kepada Abu Bakar untuk berdiri dan memulai shalat. Abu Bakar lalu mulai mengimami jama'ah. Setelah itu, kami tidak menyaksikan beliau lagi.[1294]

١٣٠٢٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ دُورِ الْأَنْصَارِ، قَالُوا: بَلَى، قَالَ: دُورُ بَنِي النَّجَّارِ، قَالَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِالَّذِينَ يَلُونَهُمْ، قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: دُورُ بَنِي الْحَارِثِ

[1294] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12962.

بْنِ الْخَزْرَجِ أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِالَّذِينَ يَلُونَهُمْ، قَالُوا: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: دُورُ بَنِي سَاعِدَةَ، قَالَ: ثُمَّ رَفَعَ صَوْتَهُ، فَقَالَ: فِي كُلِّ دُورِ الأَنْصَارِ خَيْرٌ.

13028. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW berkata, "*Maukah kalian aku beritahukan kebaikan masa Al Anshar?*" Para sahabat menjawab, "Ya." Beliau berkata, "Yaitu, masa Bani An-Najjar." Beliau berkata, "*Maukah kalian aku beritahukan orang-orang setelahnya*?" Para sahabat menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau menjawab, "*Masa Bani Al Harts bin Al Khazraj.*" Beliau berkata, "*Maukah kalian aku beritahukan orang-orang setelah mereka*?" Mereka menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau menjawab, "*Masa Bani Sa'idah.*" Kemudian beliau mengangkat suaranya seraya berkata, "*Pada setiap masa Al-Anshar terdapat kebaikan.*"[1295]

١٣٠٢٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لأُحَدِّثَنَّكُمْ بِحَدِيثٍ لاَ يُحَدِّثُكُمْ بِهِ أَحَدٌ بَعْدِي سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ، وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ، وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ، وَيَظْهَرَ الزِّنَا، وَيَقِلَّ الرِّجَالُ وَيَكْثُرَ النِّسَاءُ، حَتَّى يَكُونَ قَيِّمَ خَمْسِينَ امْرَأَةً رَجُلٌ وَاحِدٌ.

13029. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Sungguh, aku hendak membacakan hadits kepada kalian yang tidak pernah diriwayatkan oleh orang lain setelahnya di mana aku mendengarnya langsung dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda,

---

[1295] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11964.

"Sesungguhnya tanda-tanda datangnya hari Kiamat adalah: Diangkatnya ilmu, kebodohan meraja rela, khamer banyak diminum, menyebarnya zina, kaum lelaki menjadi sedikit, sedangkan kaum wanita menjadi banyak, sehingga perbandingannya adalah lima puluh wanita sama dengan satu lelaki."[1296]

١٣٠٣٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي مَسِيرٍ لَهُ فَكَانَ حَادٍ يَحْدُو بِنِسَائِهِ أَوْ سَائِقٌ، قَالَ: فَكَانَ نِسَاؤُهُ يَتَقَدَّمْنَ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: يَا أَنْجَشَةُ وَيْحَكَ ارْفُقْ بِالْقَوَارِيرِ، قَالَ شُعْبَةُ: هَذَا فِي الْحَدِيثِ مِنْ نَحْوِ قَوْلِهِ، وَإِنْ وَجَدْنَاهُ لَبَحْرًا.

13030. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW pernah mengadakan perjalanan, lalu sang pengemudi membentak para wanita. Dia berkata: kala itu para wanita maju kedepan Rasulullah SAW, beliau lalu bersabda, "Wahai Anjasyah, hati-hati, bersikap lembutlah terhadap kaca-kaca (maksudnya para wanita).[1297]

١٣٠٣١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ وَرَوْحٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، قَالَ رَوْحٌ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ دِهْقَانَ، وَقَالَ يَزِيدُ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ دِهْقَانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ

[1296] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12742.
[1297] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no.12735.
Maksud perkataan Syu'bah di sini adalah Nabi SAW bermaksud menggunakan bahasa kiasan.

يَأْكُلَ الرَّجُلُ بِشِمَالِهِ أَوْ يَشْرَبَ بِشِمَالِهِ، قَالَ رَوْحٌ فِي حَدِيثِهِ وَيَشْرَبَ بِشِمَالِهِ.

13031. Yazid bin Harun dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, Rauh berkata: dari Abdullah bin Dihqan, Yazid berkata dari 'Ubaidillah bin Dihqan, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW melarang seseorang makan dengan tangan kirinya atau minum dengan tangan kirinya. Rauh berkata dalam haditsnya: Dan minum dengan tangan kirinya.[1298]

١٣٠٣٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِهْقَانَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَأْكُلَ الرَّجُلُ بِشِمَالِهِ.

13032. Affan menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Dihqan, dari Anas, bahwa Nabi SAW melarang seseorang makan dengan tangan kirinya.[1299]

[1298] *Sanadnya shahih.*

Abdullah bin Dihqan atau Ubaidillah diragukan oleh Abu Hatim. Hal ini disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqat*; sementara Abu Hatim dan Al Bukhari mendiamkannya dalam *At-Tarikh Al Kabir*.

HR. Muslim (3/1598, no. 2020), pembahasan: Minuman, bab: Adab Makan; Abu Daud (4/349, no. 3776), pembahasan: Makanan, bab: Memakan dengan tangan kanan; At-Tirmidzi (4/257, no. 1799), pembahasan: Makanan; dan Ibnu Majah (2/1087, no. 3266) dari Abu Hirairah.

At-Tirmidzi berkata: "Hadits ini *shahih.*"

[1299] Sanadnya *shahih.*

١٣٠٣٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيَيٍّ وَجَعَلَ ذَلِكَ صَدَاقَهَا.

13033. Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa Nabi SAW memerdekakan Shafiyyah binti Huyayy dan menjadikan hal itu sebagai maskawinnya.[1300]

١٣٠٣٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ وَأَبُو قَطَنٍ قَالاَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ، وَلَمْ يَقُلْ أَبُو قَطَنٍ مُتَعَمِّدًا.

13034. Yazid dan Abu Qathn menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Anas bin Malik, ia berkata bahwa Abul Qasim bersabda, "*Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, maka hendaklah ia menempati tempat duduknya dari api neraka.*" Abu Qathn tidak menyebut kalimat "dengan sengaja".[1301]

١٣٠٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْوَاسِطِيُّ، وَهُوَ الْمُزَنِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُصْعَبُ بْنُ سُلَيْمٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أُهْدِيَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمْرٌ فَجَعَلَ يَقْسِمُهُ بِمِكْتَلٍ وَاحِدٍ، وَأَنَا رَسُولُهُ بِهِ

[1300] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12868.
[1301] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12736.

حَتَّى فَرَغَ مِنْهُ، قَالَ: فَجَعَلَ يَأْكُلُ وَهُوَ مُقْعٍ أَكْلًا ذَرِيعًا، فَعَرَفْتُ فِي أَكْلِهِ الْجُوعَ.

13035. Muhammad bin Al Hasan Al Wasithi, ia adalah Al Muzani, ia berkata: Mush'ab bin Sulaim menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW dihadiahi kurma, lalu beliau membagi-baginya dalam keranjang. Aku menjadi utusannya untuk membagi-bagikan kurma tersebut sampai habis. Anas berkata, "Setelah itu beliau memakan kurma itu dengan cepat, dan aku tahu beliau dalam keadaan lapar."[1302]

١٣٠٣٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لِنَعْلَيْهِ قِبَالَانِ.

13036. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa kedua sandal Nabi SAW memiliki dua tali.[1303]

١٣٠٣٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، وَثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ كَانُوا يَسْتَفْتِحُونَ الْقِرَاءَةَ، بِـ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

13037. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah dan Tsabit, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar, dan Utsman selalu membuka bacaan (memulai surah Al Fatihah) dengan

---

1302 *Sanadnya shahih*. HR. Muslim (3/1616, no. 2044).
1303 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13245.

Al Hamdulillahi rabbil 'alamin (segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam).[1304]

١٣٠٣٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَامَ حَتَّى نَقُولَ، قَدْ أَوْهَمَ، وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَةِ جَلَسَ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ حَتَّى نَقُولَ قَدْ أَوْهَمَ.

13038. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW, ketika mengangkat kepalanya dari rukuk, beliau berdiri, sehingga kami berpendapat beliau sedang ragu; dan ketika beliau mengangkat kepalanya dari sujud, beliau duduk di antara dua sujud, sehingga kami berpendapat beliau sedang ragu.[1305]

١٣٠٣٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَصَوْتُ أَبِي طَلْحَةَ فِي الْجَيْشِ أَشَدُّ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مِنْ فِئَةٍ.

13039. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh! Suara Abu Thalhah lebih keras dari satu kelompok orang musyrik.*"[1306]

1304 *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12822.
1305 *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12696.
1306 *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12040.

١٣٠٤٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: قُلْتُ لِأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ كَيْفَ كَانَ شَعَرُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ شَعَرًا رَجِلاً لَيْسَ بِالسَّبْطِ، وَلاَ بِالْجَعْدِ بَيْنَ أُذُنَيْهِ وَعَاتِقَيْهِ.

13040. Yazid menceritakan kepada kami, Jarir, yaitu Ibnu Hazim, mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Saya bertanya kepada Anas bin Malik, "Bagaimana bentuk rambut Rasulullah SAW?" Anas menjawab, "Rambut beliau rapih dan tidak terurai, juga tidak memanjang di antara dua telinga dan pundaknya."[1307]

١٣٠٤١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ جَارِيَةً خَرَجَتْ عَلَيْهَا أَوْضَاحٌ، فَأَخَذَهَا يَهُودِيٌّ فَرَضَخَ رَأْسَهَا، وَأَخَذَ مَا عَلَيْهَا فَأُتِيَ بِهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِهَا رَمَقٌ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَكِ فُلاَنٌ فَقَالَتْ بِرَأْسِهَا، لاَ فَقَالَ: فُلاَنٌ: فَقَالَتْ بِرَأْسِهَا، لاَ، قَالَ: فَفُلاَنٌ الْيَهُودِيُّ، فَقَالَتْ: بِرَأْسِهَا، نَعَمْ فَأَخَذَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَخَ رَأْسَهُ بَيْنَ حَجَرَيْنِ.

13041. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Hisyam bin Zaid bin Anas, dari Anas bin Malik bahwa seorang budak perempuan keluar sambil membawa gelang kaki. Seorang Yahudi mengambil gelangnya lalu membenturkan kepalanya. Budak tersebut lalu dibawa kepada Rasulullah SAW. Kondisinya sudah sekarat. Rasulullah SAW bertanya kepadanya, "Apakah yang mencelakaimu fulan?" Ia

---

[1307] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12323.

menjawab dengan kepalanya, "Bukan." Rasulullah bertanya lagi, "Apakah fulan yang ini yang membunuhmu?" Ia menjawab dengan kepalanya, "Bukan." Rasulullah SAW bertanya lagi, "Apakah laki-laki Yahudi ini?" Budak perempuan itu menjawab dengan kepalanya, "Ya." Kemudian Rasulullah SAW mendekati laki-laki Yahudi itu lalu membenturkan kepalanya diantara dua batu.[1308]

١٣٠٤١ - م . حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِ حَدِيثِ شُعْبَةَ إِلاَّ أَنَّ قَتَادَةَ، قَالَ: فِي حَدِيثِهِ فَاعْتَرَفَ الْيَهُودِيُّ.

13041. م - Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammam mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW seperti hadits Syu'bah, tetapi bahwa Qatadah mengatakan dalam haditsnya, "Orang Yahudi mengakui."[1309]

١٣٠٤٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ أَخْبَرَنَا رِبْعِيُّ بْنُ الْجَارُودِ بْنِ أَبِي سَبْرَةَ التَّمِيمِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ أَبِي الْحَجَّاجِ، عَنِ الْجَارُودِ بْنِ أَبِي سَبْرَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَى رَاحِلَتِهِ تَطَوُّعًا اسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ، فَكَبَّرَ لِلصَّلاَةِ، ثُمَّ خَلَّى عَنْ رَاحِلَتِهِ، فَصَلَّى حَيْثُمَا تَوَجَّهَتْ بِهِ.

13042. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: Rib'i bin Al Jarud bin Abi Sabrah At-Tamimi mengabarkan kepada

[1308] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 12940.

[1309] *Sanadnya shahih.*

kami, ia berkata: 'Amr bin Abi Al Hajjaj menceritakan kepadaku, dari Al Jarud bin Abi Sabrah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW, apabila hendak melakukan shalat sunah di atas kendaraan (onta), beliau menghadap Kiblat lalu melakukan takbiratul ihram. Kemudian beliau membiarkan kendaraannya beliau shalat dengan menghadap kearah mana saja yang dituju kendaraannya.[1310]

١٣٠٤٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ لِلْغَائِطِ أَتَيْتُهُ أَنَا وَغُلَامٌ بِإِدَاوَةٍ وَعَنَزَةٍ فَاسْتَنْجَى.

13043. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari 'Atha` bin Abi Maimunah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW, ketika keluar hendak buang hajat besar, aku dan seorang pelayan mendatanginya dengan membawa sember air dan, setelah itu beliau beristinja.[1311]

١٣٠٤٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا صَدَقَةُ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: وَقَّتَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَصِّ الشَّارِبِ، وَتَقْلِيمِ الْأَظَافِرِ، وَحَلْقِ الْعَانَةِ فِي كُلِّ أَرْبَعِينَ يَوْمًا مَرَّةً.

13044. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Musa mengabarkan kepada kami, Abu Imran Al Jauni mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata,

---

[1310] *Sanadnya shahih*. Hadits di atas telah disebutkan pada no. 11641. Rib'i Al Jarud dinisbatkan kepada kakaknya, Rib'i bin Abdullah bin Al Jarud bin Abi Sabrah yang dikenal maqbul. 'Amr bin Abi Al Hajjaj adalah *tsiqah*.

[1311] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12039.

"Rasulullah SAW telah menetapkan waktu bagi kita untuk memotong kumis, memendekkan kuku, dan mengggunting bulu kemaluan satu kali setiap empat puluh hari."[1312]

١٣٠٤٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُؤْتَى بِأَنْعَمِ أَهْلِ الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُصْبَغُ فِي النَّارِ صَبْغَةً، ثُمَّ يُقَالُ لَهُ: يَا ابْنَ آدَمَ، هَلْ رَأَيْتَ خَيْرًا قَطُّ، هَلْ مَرَّ بِكَ نَعِيمٌ قَطُّ؟ فَيَقُولُ: لاَ وَاللهِ يَا رَبِّ، وَيُؤْتَى بِأَشَدِّ النَّاسِ فِي الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيُصْبَغُ فِي الْجَنَّةِ صَبْغَةً، فَيُقَالُ لَهُ: يَا ابْنَ آدَمَ هَلْ رَأَيْتَ بُؤْسًا قَطُّ، هَلْ مَرَّ بِكَ شِدَّةٌ قَطُّ؟ فَيَقُولُ: لاَ وَاللهِ يَا رَبِّ، مَا مَرَّ بِي بُؤْسٌ قَطُّ، وَلاَ رَأَيْتُ شِدَّةً قَطُّ.

13045. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Pada Hari Kiamat, penghuni dunia yang menjadi bagian dari penduduk neraka yang paling nikmat akan dihadapkan. Kemudian ia diceburkan ke dalam api neraka sekali celup, lalu dikatakan kepadanya, 'Wahai anak Adam, adakah sedikit kebaikan yang engkau lihat? Adakah sedikit kenikmatan yang engkau rasakan?' Ia kemudian menjawab, 'Tidak, demi Allah wahai Tuhanku'. Setelah itu manusia paling sengsara di dunia yang merupakan bagian dari penduduk surga dihadapkan. Kemudian ia diceburkan ke dalam surga sekali celupan, lalu ditanya, 'Wahai anak Adam, adakah sedikit keburukan yang*

[1312] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12172. Abu Imran Al Jauni adalah Abdul Malik bin Hubaib.

engkau lihat? Adakah sedikit kesengsaraan yang engkau alami?' Ia menjawab, 'Tidak, demi Allah wahai Tuhanku. Aku tidak pernah mendapati keburukan dan tidak pernah melihat kesengsaraan sama sekali'."[1313]

١٣٠٤٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ: تَلَقَّيْنَا أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حِينَ قَدِمَ مِنْ الشَّامِ، فَلَقِينَاهُ بِعَيْنِ التَّمْرِ وَهُوَ يُصَلِّي عَلَى دَابَّتِهِ لِغَيْرِ الْقِبْلَةِ، فَقُلْنَا لَهُ: إِنَّكَ تُصَلِّي إِلَى غَيْرِ الْقِبْلَةِ؟ فَقَالَ: لَوْلاَ أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ ذَلِكَ مَا فَعَلْتُ.

13046. Yazid bin Harum menceritakan kepada kami, Hammam mengabarkan kepada kami dari Anas bin Sirin, ia berkata, "Kami pernah bertemu dengan Anas bin Malik ketika ia datang dari Syam. Ketika itu kami bertemu dengannya di *Ain At-tamr* sedang ia melaksanakan shalat di atas tunggangannya tanpa menghadap kiblat. Kami kemudian berkata kepadanya, 'Sesungguhnya engkau shalat tidak menghadap ke arah kiblat'. Ia menjawab, 'Seandainya aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW melakukan hal itu, tentu aku tidak akan melakukannya'."[1314]

١٣٠٤٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو غَالِبٍ الْخَيَّاطُ قَالَ: شَهِدْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ صَلَّى عَلَى جِنَازَةِ رَجُلٍ فَقَامَ عِنْدَ

[1313] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (4/2162, no. 2807), pembahasan: Ciri-ciri orang-orang munafik, bab: Penceburan penduduk dunia yang paling banyak menerima nikmat ke dalam neraka.

[1314] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11641.

رَأْسِهِ، فَلَمَّا رُفِعَ أُتِيَ بِجَنَازَةِ امْرَأَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ أَوْ مِنْ الْأَنْصَارِ، فَقِيلَ لَهُ: يَا أَبَا حَمْزَةَ، هَذِهِ جَنَازَةُ فُلَانَةَ ابْنَةِ فُلَانٍ فَصَلِّ عَلَيْهَا! فَصَلَّى عَلَيْهَا، فَقَامَ وَسَطَهَا وَفِينَا الْعَلَاءُ بْنُ زِيَادٍ الْعَدَوِيُّ، فَلَمَّا رَأَى اخْتِلَافَ قِيَامِهِ عَلَى الرَّجُلِ وَالْمَرْأَةِ، قَالَ: يَا أَبَا حَمْزَةَ، هَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ مِنَ الرَّجُلِ حَيْثُ قُمْتَ، وَمِنْ الْمَرْأَةِ حَيْثُ قُمْتَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَالْتَفَتَ إِلَيْنَا الْعَلَاءُ، فَقَالَ: احْفَظُوا.

13047. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami, Abu Ghalib Al Khayyath menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah menyaksikan Anas bin Malik menshalati jenazah pria dengan cara berdiri di depan bagian kepala jenazah. Setelah jenazah pria itu diangkat, sebuah jenazah wanita dari bangsa Quraisy atau Anshar pun didatangkan. Lalu ada yang berkata kepada Anas bin Malik, "Wahai Abu Hamzah, ini adalah jenazah fulanah binti fulan. Shalatilah jenazahnya!" Anas bin Malik kemudian menshalati jenazah tersebut dengan berdiri tepat di bagian tengah jenazah, sementara Al Ala` bin Ziyad Al Adawi saat itu berada di tengah-tengah kami. Tatkala ia melihat posisi berdiri Anas terhadap jenazah pria dan wanita berbeda, ia pun bertanya, "Wahai Abu Hamzah, apakah seperti itu yang dicontohkan Rasulullah SAW ketika berdiri menshalati jenazah pria dan wanita?" Anas menjawab, "Ya."

Abu Ghalib bin Al Khayyath berkata, "Al Ala` kemudian menoleh ke arah kami, lalu berujar, 'Hafallah ini'."[1315]

[1315] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12119. Silakan lihat status sanadnya pada nomor tersebut.

١٣٠٤٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ سَلْمٍ الْعَلَوِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ الْقَرْعُ مِنْ أَحَبِّ الطَّعَامِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -أَوْ كَانَ الْقَرْعُ يُعْجِبُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، شَكَّ يَزِيدُ- فَأُتِيَ بِقَصْعَةٍ فِيهَا قَرْعٌ، فَرَأَيْتُهُ يُدْخِلُ أُصْبُعَيْهِ فِي الْمَرَقِ يَتَتَبَّعُ بِهِمَا الْقَرْعَ السَّبَّابَةَ وَالْوُسْطَى، فَرَّقَ بَيْنَهُمَا ثُمَّ ضَمَّهُمَا.

13048. Yazid bin Harum menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Salm Al Alawi, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Al Qur'u adalah makanan yang paling digemari oleh Rasulullah SAW —atau al qur'u adalah makanan yang menarik bagi Rasulullah SAW. Yazid ragu—. Kemudian senampan *qar'u* (sejenis labu) dihidangkan lalu kau melihat beliau memasukkan dua jari (jari telunjuk dan tengah) mencari *qar'* sambil merenggangkan kedua jari tersebut lantas menggabungkannya kembali."[1316]

١٣٠٤٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَتَّابًا مَوْلَى ابْنِ هُرْمُزَ يَقُولُ: صَحِبْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ فِي سَفِينَةٍ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي هَذِهِ -وَأَشَارَ بِيَدِهِ- عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِيمَا اسْتَطَعْتُ.

13049. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Itab *maula* Ibnu Hurmuz berkata, "Aku pernah menemani Anas bin Malik di sebuah kapal, lalu aku mendengarnya berkata, 'Aku telah membait Rasulullah SAW dengan tanganku ini —ia kemudian memberi isyarat

---

[1316] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Salm bin Qais Al Alawi. Hadits ini *shahih* seperti yang telah disebutkan sebelumnya pada no. 12723.

dengan tangannya— untuk mendengar dan taat sebatas kemampuan yang bisa aku lakukan'."[1317]

١٣٠٥٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ قَالَ أَنَسٌ: فَلَمَّا دَفَنَّا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَعْنَا، قَالَتْ فَاطِمَةُ: يَا أَنَسُ، أَطَابَتْ أَنْفُسُكُمْ أَنْ دَفَنْتُمْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي التُّرَابِ وَرَجَعْتُمْ.

13050. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami, bahwa Anas berkata, "Tatkala kami pulang setelah menguburkan jasad Rasulullah SAW, Fathimah berkata, 'Wahai Anas, apakah diri kalian merasa nyaman setelah menguburkan jasad Rasulullah SAW di dalam tanah dan kalian kembali'."[1318]

١٣٠٥١ - حَدَّثَنَا زَيْدٌ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ أُمِّ حَرَامٍ فَأَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ، وَأُمُّ حَرَامٍ خَلْفَنَا.

13051. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Aku pernah shalat bersama Nabi SAW di rumah Ummu Haram.

[1317] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12856. Nasab Attab belum pernah disebutkan. Ia sendiri adalah perawi jujur.

[1318] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/149, no. 4462), pembahasan: Peperangan, bab: Sakit yang diderita Nabi SAW; Ibnu Majah (1/522, no. 1630), pembahasan: Jenazah, bab: Wafat dan penguburan jasad Nabi SAW; dan Ad-Darimi (1/54, no. 87), pembahasan: Mukadimah, bab: Wafatnya Nabi SAW.

Beliau ketika itu memposisikan diriku di sebelah kanan beliau sedangkan Ummu Haram berada di belakang kami."[1319]

١٣٠٥٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ وَعَفَّانُ قَالاَ: أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، قَالَ عَفَّانُ وَهَمَّامٌ: أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ ابْنُ أَخِي أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَطْرُقُ أَهْلَهُ لَيْلاً، كَانَ يَقْدَمُ غُدْوَةً أَوْ عَشِيَّةً.

13052. Yazid dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah —Affan dan Hammam berkata: Ishaq putra saudaraku, Anas bin Malik mengabarkan kepada kami—, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah mengetuk pintu istri beliau saat malam. Beliau biasanya datang pada saat pagi atau petang."[1320]

١٣٠٥٣- حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا بَعْدَ الرُّكُوعِ يَدْعُو عَلَى رِعْلٍ وَذَكْوَانَ وَعُصَيَّةَ.

13053. Mu'adz bin Jabal Abu Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami dari Abu Mijlaz, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah membaca qunut setelah ruku selama satu bulan untuk mendoakan suku Ri'l, Dzakwan dan Ushayyah agar memperoleh kebinasaan."[1321]

[1319] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12953.
[1320] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12203.
[1321] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12785. Abu Mijlaz adalah Lahiq bin Humaid.

١٣٠٥٤ - حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ وَابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ، فَرَأَى حَبْلاً مَمْدُودًا بَيْنَ سَارِيَتَيْنِ -قَالَ ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ فِي الْمَسْجِدِ- فَسَأَلَ عَنْهُ فَقَالُوا: فُلاَنَةُ تُصَلِّي فَإِذَا غُلِبَتْ تَعَلَّقَتْ بِهِ، فَقَالَ: لِتُصَلِّ مَا عَقَلَتْ فَإِذَا غُلِبَتْ فَلْتَنَمْ.

13054. Mu'adz bin Mu'adz menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil dan Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW pernah masuk masjid, kemudian beliau melihat sebuah tali menjulur antara dua tiang —Ibnu Abi Adi berkata: Di masjid—, lalu beliau menanyakan prihal tali tersebut, maka para sahabat menjawab, "Itu adalah tali yang digunakan oleh fulanah untuk berpegangan ketika ia sudah tidak kuat menahan kantuk lagi." Mendengar itu, beliau bersabda, "*Ia hendaknya shalat semampunya dan jika ia sudah tidak kuat menahan kantuk lagi, maka ia sebaiknya tidur!*"[1322]

١٣٠٥٥ - حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَتِ الْمُهَاجِرُونَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا رَأَيْنَا مِثْلَ قَوْمٍ قَدِمْنَا عَلَيْهِمْ أَحْسَنَ بَذْلاً مِنْ كَثِيرٍ، وَلاَ أَحْسَنَ مُوَاسَاةً فِي قَلِيلٍ، قَدْ كَفَوْنَا الْمُؤْنَةَ وَأَشْرَكُونَا فِي الْمَهْنَإِ، فَقَدْ خَشِينَا أَنْ يَذْهَبُوا بِالأَجْرِ كُلِّهِ، قَالَ: فَقَالَ

[1322] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12850.
Ibnu Abi Adi pada jalur periwayatan yang kedua adalah Muhammad bin Abi Adi. Ada yang berpendapat bahwa namanya adalah Muhammad bin Ibrahim bin Abi Adi, karena garis keturunannya ditarik dari kakeknya. Ia sendiri adalah perawi *tsiqah*.

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَلاَّ مَا أَثْنَيْتُمْ عَلَيْهِمْ بِهِ، وَدَعَوْتُمُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَهُمْ.

13055. Mu'adz menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Sahabat-sahabat Muhajirin pernah berkata, "Wahai Rasulullah, kami tidak pernah melihat suatu kaum yang lebih baik pengorbanannya saat melimpah dan lebih baik rasa pedulinya saat sulit yang kami temui. Mereka telah memberi kecukupan nafkah kepada kami dan ikut dalam kebaikan bersama kami. Kami khawatir mereka memperoleh semua pahala." Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW kemudian bersabda, '*Itu tidak akan terjadi sama sekali selama kalian memberi pujian terhadap mereka atas nikmat tersebut dan berdoa kepada Allah Azza wa Jalla agar mereka memperoleh kebaikan*'."[1323]

١٣٠٥٦- حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ مُهَاجِرًا آخَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ: لِي مَالٌ فَنِصْفُهُ لَكَ وَلِي امْرَأَتَانِ، فَانْظُرْ أَحَبَّهُمَا إِلَيْكَ حَتَّى أُطَلِّقَهَا، فَإِذَا انْقَضَتْ عِدَّتُهَا تَزَوَّجْهَا! قَالَ: فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ، دُلُّونِي عَلَى السُّوقِ! قَالَ: فَمَا رَجَعَ يَوْمَئِذٍ حَتَّى رَجَعَ بِشَيْءٍ قَدْ أَصَابَهُ مِنَ السُّوقِ، قَالَ: وَفَقَدَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّامًا، ثُمَّ أَتَاهُ وَعَلَيْهِ وَضَرُ صُفْرَةٍ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَهْيَمْ؟ قَالَ: تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً مِنَ الأَنْصَارِ،

[1323] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13009.

قَالَ: مَا سُقْتَ إِلَيْهَا؟ قَالَ: نَوَاةً مِنْ ذَهَبٍ -أَوْ قَالَ: وَزْنَ نَـوَاةٍ مِـنْ ذَهَبٍ-، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْلِمْ وَلَوْ بِشَاةٍ.

13056. Mu'adz menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: Tatkala kami mendatangi Abdurrahman bin Auf saat berhijrah, Nabi SAW mempersaudarakan dirinya dengan Sa'd bin Ar-Rabi', lalu Sa'ad berkata kepadanya, "Harta yang aku miliki, separuhnya untukmu dan dua istri yang aku miliki, lihatlah mana yang menarik bagimu sehingga aku menalaknya, lalu jika masa iddahnya telah selesai, maka nikahlah dengannya."

Anas bin Malik berkata, "Abdurrahman kemudian menjawabnya, 'Semoga Allah memberikan keberkahan untukmu, keluargamu dan hartamu. Tunjuki saja pasar kepadaku'."

Anas berkata, "Pada hari itu, ia tidak kembali (dari pasar) hingga ia membawa sesuatu yang diperolehnya dari pasar." Ia lanjut berkata, "Selama beberapa hari Rasulullah SAW mencarinya, kemudian mendatanginya sedangkan ia memiliki bekas minyak wangi berwarna kuning. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, '*Darimana saja engkau?*' Ia menjawab, 'Ak baru saja menikah dengan seorang wanita Anshar'. Beliau bertanya, 'Apa yang engkau berikan kepada wanita itu?' Ia menjawab, 'Seikat emas —atau ia berkata: satu timbangan dari seikat emas—'." Anas berkata, "Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Buatlah walimah walaupun hanya menyembelih satu ekor kambing*'."[1324]

[1324] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12621.

١٣٠٥٧- حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ: كَانَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ إِذَا حَدَّثَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا فَفَرَغَ مِنْهُ قَالَ: أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13057. Mu'adz menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami dari Muhmmad, ia berkata, "Apabila Anas bin Malik menceritakan sebuah hadits dari Rasulullah SAW, lalu selesai menyampaikannya, ia berkata, "Atau seperti hadits yang disabdakan Rasulullah SAW."[1325]

١٣٠٥٨- حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَبَا بَكْرٍ، وَعُمَرَ، وَعُثْمَانَ كَانُوا يَسْتَفْتِحُونَ قِرَاءَتَهُمْ فِي صَلَاتِهِمْ بِـ (ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ).

13058. Mu'adz menceritakan kepada kami, Sa'id bin Urubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Nabi SAW, Abu Bakar, Umar dan Utsman pernah mengawali bacaan shalat mereka dengan *al hamdulillaah rabbil aalamiin.*[1326]

١٣٠٥٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَخَفِّ -أَوْ أَتَمِّ- النَّاسِ صَلَاةً وَأَوْجَزِهِ.

[1325] Sanadnya *shahih.* Ibnu Aun adalah Abdullah.
HR. Ibnu Majah (1/11, no. 24), pembahasan: Mukadimah, bab: Hadits dari Rasulullah SAW; dan Ad-Darimi (1/84), pembahasan: Mukadimah, bab: Orang yang menghibahkan budak karena takut bangkrut.
[1326] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13037.

13059. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW adalah orang yang paling ringan —atau paling sempurna— dan ringkas shalatnya."[1327]

١٣٠٦٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُهَاجِرُونَ يَحْفِرُونَ الْخَنْدَقَ فِي غَدَاةٍ بَارِدَةٍ، قَالَ أَنَسٌ: وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ خَدَمٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنَّمَا الْخَيْرُ خَيْرُ الْآخِرَةْ، فَاغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةْ! قَالَ: فَأَجَابُوهُ: نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدًا، عَلَى الْجِهَادِ مَا بَقِينَا أَبَدًا، وَلَا نَفِرُّ وَلَا نَفِرُّ وَلَا نَفِرُّ.

13060. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW dan kaum Muhajirin pernah keluar untuk menggali parit di pagi hari yang dingin."

Anas berkata, "Ketika itu mereka tidak memiliki pelayan. Lalu Rasulullah SAW berdoa, '*Ya Allah, sesungguhnya kebaikan itu adalah kebaikan akhirat, maka ampunilah kaum Anshar dan Muhajirin*'."

Anas lanjut berkata, "Mendengar itu, mereka menjawab, 'Kami adalah orang-orang yang membaiat Muhammad untuk berjihad selama hayat masih dikandung badan. Kami tidak akan pernah lari, kami tidak akan pernah lari, kami tidak akan pernah lari'."[1328]

[1327] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12709.
[1328] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12886.

١٣٠٦١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَسْلَمَ نَاسٌ مِنْ عُرَيْنَةَ فَاجْتَوَوْا الْمَدِينَةَ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ خَرَجْتُمْ إِلَى ذَوْدٍ لَنَا فَشَرِبْتُمْ مِنْ أَلْبَانِهَا! -قَالَ حُمَيْدٌ: وَقَالَ قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ: وَأَبْوَالِهَا-، فَفَعَلُوا، فَلَمَّا صَحُّوا كَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ وَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْمِنًا أَوْ مُسْلِمًا، وَسَاقُوا ذَوْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهَرَبُوا مُحَارِبِينَ، فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آثَارِهِمْ، فَأُخِذُوا فَقَطَّعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ، وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ، وَتَرَكَهُمْ فِي الْحَرَّةِ حَتَّى مَاتُوا.

13061. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata: Sekelompok orang dari suku Urainah masuk Islam. Tak lama kemudian mereka terkena penyakit perut di Madinah, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Seandainya saja kalian bisa keluar ke unta-unta kami lantas meminum susunya.*" Humaid berkata: dan Qatadah berkata dari Anas, "Dan minum dari air seni unta-unta itu." Mereka kemudian melakukan saran itu. Namun ketika mereka terjaga, mereka telah berubah menjadi kafir setelah masuk Islam, membunuh pengembala unta Rasulullah SAW, baik mukmin maupun muslim, menggiring unta-unta Rasulullah SAW dan melarikan diri. Setelah itu Rasulullah SAW mengirim utusan untuk membuntuti mereka, hingga akhirnya mereka berhasil ditangkap, kemudian dijatuhi hukuman potong kedua tangan dan kaki, mata mereka dibutakan, dan dibiarkan di padang pasir hingga mereka menemui ajal.[1329]

[1329] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11981

١٣٠٦٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَدِمَ رَهْطٌ مِنْ عُرَيْنَةَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْتَوَوْا الْمَدِينَةَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ وَذَكَرَ أَيْضًا فِي حَدِيثِهِ قَالَ حُمَيْدٌ: فَحَدَّثَ قَتَادَةُ فِي هَذَا الْحَدِيثِ: وَأَبْوَالِهَا.

13062. Yazid menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Sekelompok orang dari suku Urainah datang menemui Nabi SAW, kemudian mereka terkena sakit perut di Madinah." Setelah itu ia menyebutkan makna hadits tersebut. Ia juga menyebutkan dalam haditsnya, ia berkata, "Humaid menceritakan kepada Qatadah dalam hadits ini, 'Dan meminum air seni unta-unta tersebut'."[1330]

١٣٠٦٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَقَارِبَةً وَصَلَاةُ أَبِي بَكْرٍ حَتَّى بَسَطَ عُمَرُ فِي صَلَاةِ الْغَدَاةِ.

13063. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Shalat Rasulullah SAW dan Abu Bakar tidak jauh berbeda hingga Umar meringankan shalat Subuh."[1331]

١٣٠٦٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي الْمَغْرِبَ فِي بَيْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ نَأْتِي بَنِي سَلِمَةَ، وَأَحَدُنَا يَرَى مَوَاقِعَ نَبْلِهِ.

[1330] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13061.
[1331] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12055.

13064. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Kami pernah shalat Maghrib di Masjid Nabi SAW, kemudian kami mendatangi Bani Salimah, sedang salah seorang dari kami dapat melihat letak sasaran tembaknya."[1332]

١٣٠٦٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي إِذْ سَمِعَ بُكَاءَ صَبِيٍّ فَتَجَوَّزَ فِي صَلَاتِهِ، فَظَنَنَّا أَنَّهُ إِنَّمَا خَفَّفَ مِنْ أَجْلِ الصَّبِيِّ، أَنَّ أُمَّهُ كَانَتْ فِي الصَّلَاةِ.

13065. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW shalat, tiba-tiba beliau mendengar tangisan anak kecil, sehingga beliau mempercepat shalatnya. Ketika itu kami mengira bahwa beliau benar-benar mempercepat shalatnya karena tangisan anak yang dibiarkan ibunya shalat."[1333]

١٣٠٦٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ عَنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَقَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ، وَالْهَرَمِ، وَالْجُبْنِ، وَالْبُخْلِ، وَفِتْنَةِ الدَّجَّالِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

13066. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, ia berkata: Anas pernah ditanya prihal siksa kubur, maka ia menjawab, "Nabi SAW pernah meminta perlindungan kepada Allah dengan berdoa, '*Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari*

[1332] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12899.
[1333] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12812.

kemalasan, ketuaan, sifat pengecut, kikir, fitnah dajjal, dan siksa kubur'."[1334]

١٣٠٦٧- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ وَعَرَضَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَدَّثَهُ فَحَبَسَهُ بَعْدَمَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ حَتَّى نَعَسَ بَعْضُ الْقَوْمِ.

13067. Ibu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Ketika shalat telah dilaksanakan, seorang pria datang menghadap Nabi SAW. Kemudian ia berbincang-bincang dengan beliau sehingga membuat beliau tertahan iqamah setelah shalat dikumandangkan sampai-sampai beberapa orang sahabat tertidur."[1335]

١٣٠٦٨- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُحِبُّ أَنْ يَلِيَهُ فِي الصَّلَاةِ الْمُهَاجِرُونَ وَالأَنْصَارُ لِيَحْفَظُوا عَنْهُ.

13068. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas bahwa Rasulullah SAW menyukai kaum Muhaijrin dan Anshar berdiri di belakang beliau ketika shalat agar mereka dapat menjaga beliau.[1336]

١٣٠٦٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ وَكَانَ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ نِسَائِهِ شَيْءٌ، فَجَعَلَ يَرُدُّ

[1334] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12105.
[1335] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12570.
[1336] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11902.

بَعْضُهُنَّ عَلَى بَعْضٍ، فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، احْثُ فِي أَفْوَاهِهِنَّ التُّرَابَ وَاخْرُجْ إِلَى الصَّلاَةِ.

13069. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Ketika shalat telah dilaksanakan, ada sesuatu antara Nabi SAW dan istri-istri beliau, sehingga sebagian dari mereka menolak sebagian yang lain. Tak lama kemudian Abu Bakar datang lantas berujar, 'Wahai Rasulullah, taburkan tanah ke dalam mulut mereka dan keluarlah untuk shalat'."[1337]

١٣٠٧٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ ذَاتَ يَوْمٍ وَهُوَ مَعْصُوبُ الرَّأْسِ قَالَ: فَتَلَقَّاهُ الأَنْصَارُ وَنِسَاؤُهُمْ وَأَبْنَاؤُهُمْ، فَإِذَا هُوَ بِوُجُوهِ الأَنْصَارِ فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنِّي لَأُحِبُّكُمْ، وَقَالَ: إِنَّ الأَنْصَارَ قَدْ قَضَوْا مَا عَلَيْهِمْ، وَبَقِيَ مَا عَلَيْكُمْ، فَأَحْسِنُوا إِلَى مُحْسِنِهِمْ، وَتَجَاوَزُوا عَنْ مُسِيئِهِمْ.

13070. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas bahwa Rasulullah SAW suatu hari keluar dalam kondisi kepala terbalut, lalu beliau bersabda, "*Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya aku sangat mencintai kalian.*" Beliau juga bersabda, "*Sesungguhnya kaum Anshar telah menunaikan kewajiban mereka dan yang tersisa adalah kewajiban atas kalian. Maka berbuat baiklah kepada orang yang suka berbuat baik dari mereka serta maafkanlah keburukan mereka.*"[1338]

[1337] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11953.
[1338] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12738.

١٣٠٧١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ أُحُدٍ كُسِرَتْ رَبَاعِيَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشُجَّ فِي وَجْهِهِ، قَالَ: فَجَعَلَ الدَّمُ يَسِيلُ عَلَى وَجْهِهِ فَجَعَلَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ، وَيَقُولُ: كَيْفَ يُفْلِحُ قَوْمٌ خَضَبُوا وَجْهَ نَبِيِّهِمْ بِالدَّمِ وَهُوَ يَدْعُوهُمْ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ (لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ أَوْ يُعَذِّبَهُمْ فَإِنَّهُمْ ظَالِمُونَ).

13071. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Tatkala perang Uhud, gigi depan Rasulullah SAW patah dan wajah beliau terluka."

Anas berkata, "Darah kemudian mengalir di wajah beliau, lalu beliau mengusap darah tersebut dari wajah beliau, lantas bersabda, '*Bagaimana bisa suatu kaum beruntung sementara mereka melumuri wajah nabi mereka dengan darah saat mengajak mereka kepada Allah Azza wa Jalla*'."

Anas berkata, "Tak lama kemudian Allah *Azza wa Jalla* menurunkan ayat, '*Tak ada sedikit pun campur tanganmu dalam urusan mereka itu atau Allah menerima tobat mereka, atau mengadzab mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang zhalim*'." (Qs. Aali `Imraan [3]: 128)[1339]

١٣٠٧٢- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ أَبُو طَلْحَةَ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ مِنْ خَلْفِهِ يَنْظُرُ إِلَى مَوَاقِعِ نَبْلِهِ، فَيَتَطَاوَلُ

[1339] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13017.

أَبُو طَلْحَةَ بِصَدْرِهِ يَقِي بِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَيَقُولُ: يَا رَسُولَ اللهِ نَحْرِي دُونَ نَحْرِكَ.

13072. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Ketika Abu Thalhah berada di hadapan Rasulullah SAW, beliau mengangkat kepala beliau dari arah belakang sambil melihat sasaran anak panahnya. Maka Abu Thalhah lama berdiri di hadapan beliau untuk menjaga RAsulullah SAW."

Anas berkata, "Abu Thalhah kemudian berkata, 'Wahai Rasulullah, bagian atas dadaku sebagai ganti bagian atas dadamu'."[1340]

١٣٠٧٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ فَانْتَهَى إِلَيْهَا لَيْلاً قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَرَقَ لَيْلاً لَمْ يُغِرْ عَلَيْهِمْ حَتَّى يُصْبِحَ، فَإِنْ سَمِعَ أَذَانًا أَمْسَكَ، وَإِنْ لَمْ يَكُونُوا يُصَلُّونَ، أَغَارَ عَلَيْهِمْ قَالَ: فَلَمَّا أَصْبَحْنَا رَكِبَ وَرَكِبَ الْمُسْلِمُونَ، قَالَ: فَخَرَجَ أَهْلُ الْقَرْيَةِ إِلَى حُرُوثِهِمْ، مَعَهُمْ مَكَاتِلُهُمْ وَمَسَاحِيهِمْ، فَلَمَّا رَأَوْا رَسُولَ اللهِ وَالْمُسْلِمِينَ قَالُوا: مُحَمَّدٌ وَاللهِ وَالْخَمِيسُ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، خَرِبَتْ خَيْبَرُ، إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ، قَالَ أَنَسٌ: وَإِنِّي لَرَدِيفُ أَبِي طَلْحَةَ، وَإِنَّ قَدَمِي لَتَمَسُّ قَدَمَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

[1340] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11963.

13073. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah melakukan perjalanan ke Khaibar dan sampai di Khaibar pada malam hari." Anas lanjut berkata, "Apabila Rasulullah SAW sampai di malam hari, maka beliau tidak akan menyerang musuh hingga pagi tiba. Apabila beliau mendengar adzan, beliau menahan diri dan jika mereka belum juga sampai, maka beliau pun mengobarkan semangat pasukan Islam."

Anas lanjut berkata, "Ketika pagi hari tiba, beliau mengendarai tunggangan beliau dan kaum muslimin pun ikut menunggangi tunggangan mereka." Ia lanjut berkata, "Setelah itu para penduduk desa keluar ke ladang mereka dengan membawa keranjang dan skop. Tatkala mereka melihat Rasulullah SAW dan kaum muslimin (kembali dari peperangan), mereka berkata, 'Muhammad demi Allah dan pasukan (tiba)'."

Anas lanjut berkata, "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Khaibar telah hancur. Sesungguhnya apabila kami mendatangi tempat suatu kaum, maka pagi orang-orang yang telah diberi peringatan itu menjadi buruk."

Anas berkata, "Sesungguhnya aku ketika itu dibonceng oleh Abu Thalhah, dan kedua telapak kaki benar-benar menyentuh telapak kaki Rasulullah SAW."[1341]

١٣٠٧٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي زِيَادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ- أَنَّ ابْنَ شِهَابٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ رَأَى فِي يَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ وَرِقٍ يَوْمًا وَاحِدًا، ثُمَّ إِنَّ النَّاسَ اضْطَرَبُوا الْخَوَاتِيمَ مِنْ وَرِقٍ

[1341] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12607.

وَلَبِسُوهَا، فَطَرَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَهُ، فَطَرَحَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ.

13074. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij dan Abdullah bin Al Harts menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, ia berkata: Ziyad –Ibnu Sa'd- mengabarkan kepadaku bahwa Ibnu Syihab mengabarkan kepadanya bahwa Anas bin Malik mengabarkan kepadanya, bahwa suatu hari ia pernah melihat sebuah cincin perak di tangan Rasulullah SAW. Kemudian orang-orang membuat cincin dari perak dan mengenakannya. Tak lama kemudian Nabi SAW mencopot cincinnya lalu para sahabat pun ikut mencopot cincin mereka.[1342]

١٣٠٧٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زُرَارَةُ بْنُ أَبِي الْحَلَالِ الْعَتَكِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ وَبَيْنَ يَدَيْهِ مَرَقَةٌ فِيهَا دُبَّاءٌ، فَجَعَلَ يَتَتَبَّعُهُ يَأْكُلُهُ.

13075. Rauh menceritakan kepada kami, Zurarah bin Abi Al Khallal Al Ataki menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Aku pernah melihat Rasulullah SAW makan sedangkan di hadapan beliau ada kuah yang di dalamnya ada guci, lalu beliau meraihnya untuk menyantapnya."[1343]

[1342] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12568 dan perubahan sanadnya.

Abdullah bin Al Harits dalam jalur periwayatn kedua disebutkan dengan nama Al Makhzumi, seorang perawi *tsiqah*.

[1343] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12567.

Zurarah bin Abi Al Khallal –Rabi'ah- disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqat*. Ibnu Ma'in sendiri menerima periwayatannya sedangkan yang lain tidak berkomentar apa-apa tentang dirinya.

١٣٠٧٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، هَلْ خَضَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَأَى مِنَ الشَّيْبِ إِلاَّ يَعْنِي يَسِيرًا، وَقَدْ خَضَبَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ، أَحْسِبُ بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ.

13076. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Muhammad, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Anas, 'Apakah Rasulullah SAW pernah mewarnai rambut'?" Anas berkata, "Ia tidak pernah melihat uban kecuali dalam jumlah sedikit dan Abu Bakar serta Umar pernah mewarnai rambut. Aku kira dengan hena dan katm."[1344]

١٣٠٧٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زُرَارَةُ بْنُ أَبِي الْحَلاَلِ الْعَتَكِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا أَنْجَشَةُ، كَذَاكَ سَيْرُكَ بِالْقَوَارِيرِ.

13077. Rauh menceritakan kepada kami, Zurarah bin Abi Al Khallal Al Ataki menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Anjasyah, seperti itukah engkau berjalan dengan kaca (wanita).*"[1345]

١٣٠٧٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ قَائِلاً مِنَ النَّاسِ قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ أَمَا يَرِدُ

[1344] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12764.
[1345] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12870.

الدَّجَّالُ الْمَدِينَةَ؟ قَالَ: أَمَا إِنَّهُ لَيَعْمِدُ إِلَيْهَا وَلَكِنَّهُ يَجِدُ الْمَلاَئِكَـــةَ صَـــافَّةً بِنِقَابِهَا وَأَبْوَابِهَا يَحْرُسُونَهَا مِنَ الدَّجَّالِ.

13078. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Sa'id mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa seorang pembicara dari kalangan manusia berkata, "Wahai Nabi Allah, apakah dajjal akan datang ke Madinah?" Beliau menjawab, "*Ketahuilah sesungguhnya dajjal berusaha untuk masuk ke Madinah, namun ia menemukan para malaikat berbaris di setiap jalan dan pintunya untuk menjaga Madinah agar tidak dimasuki oleh dajjal.*"[1346]

١٣٠٧٩- قَالَ: قَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ قَتَادَةُ: وَحَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّهُ مَكْتُوبٌ بَـــيْنَ عَيْنَيْهِ كَفَرَ، يُهَجَّاهُ، يَقْرَؤُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ أُمِّيٌّ أَوْ كَاتِبٍ.

13079. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dalam haditsnya, Qatadah berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Nabi Allah SAW bersabda, "*Sesungguhnya di tengah-tengah kedua mata dajjal tertulis ka fa ra yang dapat dibaca oleh semua mukmin yang tidak bisa membaca dan menulis.*"[1347]

١٣٠٨٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ الْمُعَلِّمُ عَنْ قَتَادَةَ، عَـــنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لاَ يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ مِنَ الْخَيْرِ.

[1346] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12921.
[1347] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12706.

13080. Rauh menceritakan kepada kami, Husain Al Mu'allim menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, seorang hamba tidak beriman (dengan sempurna) hingga ia mencintai saudaranya (sesama muslim) seperti halnya ia mencintai kebaikan untuk dirinya sendiri.*"[1348]

١٣٠٨١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ أَنَسٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَنْ أَبِي؟ قَالَ: أَبُوكَ فُلَانٌ، فَنَزَلَتْ: ﴿ يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَسْـَٔلُوا۟ عَنْ أَشْيَآءَ إِن تُبْدَ لَكُمْ تَسُؤْكُمْ ﴾ إِلَى تَمَامِ الْآيَةِ.

13081. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Musa bin Anas mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Seorang pria pernah berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah ayahku?" Beliau menjawab, "*Ayahmu adalah fulan.*" Tak lama kemudian turunlah ayat, "*Wahai orang-orang beriman, janganlah kamu menanyakan sesuatu yang apabila dibukakan maka itu akan menyusahkanmu.*" (Qs. Al Maa`idah [5]: 101) Hingga akhir ayat ini.[1349]

[1348] Sanadnya *shahih*. Husain Al Mu'allim adalah Ibnu Dzakwan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12737.

[1349] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (13/265, no. 7294), pembahasan: Berpegang teguh, bab: Banyak Tanya yang dimaksuhkan; Muslim (4/1832, no. 2359), pembahasan: Keutamaan, bab: Menghormati Nabi SAW; dan At-Tirmidzi (5/256, no. 3056).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*.."

١٣٠٨٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ أُكَيْدِرَ دُومَةَ أَهْدَى إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُبَّةَ سُنْدُسٍ أَوْ دِيبَاجٍ -شَكَّ فِيهِ سَعِيدٌ- قَبْلَ أَنْ يَنْهَى عَنْ الْحَرِيرِ، فَلَبِسَهَا فَتَعَجَّبَ النَّاسُ مِنْهَا، فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَمَنَادِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ أَحْسَنُ مِنْهَا.

13082. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Ukaidir Dumah pernah menghadiahkan sebuah jubah tipis dan sutra tebal —Sa'id ragu dalam hal ini— sebelum beliau melarang menggunakan sutra. Beliau kemudian mengenakannya hingga orang-orang pun takjub karenanya. Setelah itu beliau bersabda, "*Demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, sapu tangan Sa'd bin Mu'adz di surga lebih baik darinya.*"[1350]

١٣٠٨٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَنْبَأَهُمْ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ بَيْنَ عَيْنَيْهِ مَكْتُوبٌ ك ف ر -أَيْ كَافِرٌ- يَقْرَؤُهَا الْمُؤْمِنُ أُمِّيٌّ وَكَاتِبٌ.

13083. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah bahwa Anas bin Malik memberitahukan kepada kami bahwa Nabi Allah SAW bersabda, "*Sesunggunya di tengah-tengah kedua mata dajjal tertulis kaf fa` ra`, kafir yang yang dapat dibaca oleh setiap orang yang tidak bisa membaca dan menulis.*"[1351]

1350 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12163.
1351 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13079.

١٣٠٨٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ: مَا صَلَّيْتُ خَلْفَ أَحَدٍ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْجَزَ صَلاَةً، وَلاَ أَتَمَّ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13084. Rauh menceritakan kepada kami, Asy'ab menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Anas bin Malik bahwa ia berkata, "Aku tidak pernah shalat di belakang seorang pun setelah Rasulullah SAW lebih ringkas dan lebih sempurna dari shalat Rasulullah SAW."[1352]

١٣٠٨٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يَكُونَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَحَتَّى يُقْذَفَ فِي النَّارِ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ أَنْ نَجَّاهُ اللهُ مِنْهُ، وَلاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَلَدِهِ وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

13085. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Salah seorang dari kalian tidak beriman dengan sempurna hingga Allah dan Rasul-Nya lebih dicintai dari yang lain, dan hingga dilemparkan ke dalam api neraka lebih disukainya daripada kembali kafir setelah Allah menyelamatkannya. Salah seorang dari kalian tidak beriman dengan sempurna hingga aku lebih dicintai daripada anak, orang tuanya, dan seluruh manusia.*"[1353]

[1352] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12701.
[1353] Sanadnya *shahih.* Manshur adalah Ibnu Al Mu'tamir.

١٣٠٨٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ مَنْصُورًا قَالَ: سَمِعْتُ طَلْقَ بْنَ حَبِيبٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ.

13086. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Manshur berkata: Aku mendengar Thalq bin Hubaib menceritakan dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW hadits yang sama.[1354]

١٣٠٨٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ، ثُمَّ رَكِبَ رَاحِلَتَهُ فَلَمَّا عَلاَ جَبَلَ الْبَيْدَاءِ أَهَلَّ.

13087. Rauh menceritakan kepada kami, Asy'ats menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW shalat Zhuhur kemudian beliau menaiki tunggangannya, maka ketika beliau menaiki gunung padang pasir beliau bertakbir.[1355]

١٣٠٨٨- حَدَّثَنَا يُونُسُ، بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ سَأَلُوا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرِيَهُمْ آيَةً، فَأَرَاهُمْ انْشِقَاقَ الْقَمَرِ مَرَّتَيْنِ.

[1354] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (3/407, no. 1546), pembahasan: Haji, bab: Dzul Hulaifah; Abu Daud (2/151, no. 1775), pembahasan: Manasik, bab: Waktu ihram; dan An-Nasa`i (5/127, no. 2662), pembahasan: Manasik haji, bab: Baida`.

[1355] *Sanadnya shahih,*

HR. Al Bukhari (3/407, no. 1546), pembahasan: Haji, bab: Dzul Khulaifah, Abu Daud (2/151, no. 1775), pembahasan: Manasik, bab: Waktu ihram; dan An-Nasa`i (5/127, no. 2662), pembahasan: Manasik, bab: Al Baida`.

13088. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya penduduk Makkah meminta kepada Rasulullah SAW untuk memperlihatkan kepada mereka satu tanda (mukjizat), maka Rasulullah SAW memperlihatkan kepada tentang terbelahnya bulan sebanyak dua kali.[1356]

١٣٠٨٩- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا.

13089. Yunus menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya Nabi SAW telah bersabda: "*Sesungguhnya di dalam surga terdapat satu pohon di mana seorang pengendara berjalan di bawah pohon tersebut selama 100 tahun lamanya.*"[1357]

١٣٠٩٠- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَا أَنَا أَسِيرُ فِي الْجَنَّةِ إِذْ عَرَضَ لِي نَهَرٌ حَافَتَاهُ قِبَابُ اللُّؤْلُؤِ الْمُجَوَّفِ، فَقُلْتُ: مَا هَذَا يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَ رَبُّكَ، قَالَ: فَأَهْوَى الْمَلَكُ بِيَدِهِ فَأَخْرَجَ مِنْ طِينِهِ مِسْكًا أَذْفَرَ.

[1356] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12624.
[1357] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12863.

13090. Yunus menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Anas bin Malik telah bercerita bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda: "*Di antara aku terdapat seorang tawanan di dalam surga, ketika dia menghalangiku menggali kepingan pedang dari mutiara yang berlekuk, maka aku berkata: Apa ini wahai Jibril? Jibril menjawab: Ini adalah Al Kautsar, Tuhanmu memberikannya kepadamu. Dia berkata: Maka seorang malaikat menjulurkan tangannya, lalu dia mengeluarkan dari tanahnya minyak kasturi yang harum sekali baunya.*"[1358]

١٣٠٩١- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: أَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَمْشِي حَتَّى انْتَهَى إِلَى الْمَسْجِدِ قَرِيبًا مِنْهُ، قَالَ: أَتَاهُ شَيْخٌ أَوْ رَجُلٌ، قَالَ: مَتَى السَّاعَةُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ فَقَالَ الرَّجُلُ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، مَا أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ كَثِيرِ صَلَاةٍ، وَلَا صِيَامٍ وَلَكِنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، قَالَ: فَأَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

13091. Aswad bin Amir telah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Iyas mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW datang dengan berjalan kaki hingga hampir sampai ke masjid yang tak jauh darinya. Anas berkata: seorang lelaki tua datang menghampiri Rasul SAW dan ia bertanya: Wahai Rasulullah SAW, Kapankah terjadinya kiamat? Rasul bersabda: *Apa yang telah engkau persiapkan untuknya*? Maka lelaki itu menjawab: Demi Dzat yang telah mengutusmu dengan kebenaran, tidaklah aku persiapkan untuknya dari memperbanyak

---

[1358] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12090.

shalat dan tidak pula puasa, tetapi aku mencintai Allah dan rasul-Nya. Rasulullah SAW bersabda: Maka engkau bersama-sama orang yang engkau cintai.[1359]

١٣٠٩٢- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِشْرِينَ يَوْمًا.

13092. Aswad menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Hamid, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW melaksanakan qunut selama dua puluh hari.[1360]

١٣٠٩٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَرَخَ بِهِمَا جَمِيعًا، أَوْ لَبَّى بِهِمَا جَمِيعًا.

13093. Rauh dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW berteriak kepada keduanya atau memanggil keduanya bersamaan.[1361]

١٣٠٩٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، وَعَفَّانُ الْمَعْنَى قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ فَتًى مِنَ الأَنْصَارِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أُرِيدُ الْجِهَادَ وَلَيْسَ لِي مَالٌ أَتَجَهَّزُ بِهِ، فَقَالَ: اذْهَبْ إِلَى فُلاَنٍ الأَنْصَارِيِّ،

[1359] *Sanadnya shahih.* Abu Bakar bin 'Iyas nama dan panggilannya adalah Ibnu Al Mu'tamir, sebagaimana terdapat dalam hadits pada no. 12981.

[1360] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13053.

[1361] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13030.

فَإِنَّهُ قَدْ كَانَ تَجَهَّزَ وَمَرِضَ، فَقُلْ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْرِئُكَ السَّلاَمَ، وَيَقُولُ لَكَ: ادْفَعْ إِلَيَّ مَا تَجَهَّزْتَ بِهِ، فَقَالَ لَهُ ذَلِكَ، فَقَالَ: يَا فُلاَنَةُ ادْفَعِي إِلَيْهِ مَا جَهَّزْتِنِي بِهِ وَلاَ تَحْبِسِي عَنْهُ شَيْئًا، فَإِنَّكِ وَاللهِ إِنْ حَبَسْتِ عَنْهُ شَيْئًا لاَ يُبَارِكُ اللهُ لَكِ فِيهِ، قَالَ: عَفَّانُ: إِنَّ فَتًى مِنْ أَسْلَمَ.

13094. Rauh dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, bahwasanya seorang pemuda dari sahabat Anshar berkata: Wahai Rasulullah SAW! sesungguhnya aku ingin berjihad dan tidak ada harta padaku yang bisa aku persiapkan untuknya, maka Nabi SAW, bersabda: Pergilah engkau kepada seorang sahabat Anshar yang telah bersiap-siap namun dia jatuh sakit, maka katakanlah sesungguhnya Rasulullah SAW menyampaikan salam dan beliau mengatakan padamu agar menyerahkan kepadaku semua yang telah engkau persiapkan untuk jihad. Maka pemuda itu mengatakan hal tersebut. Kemudian sahabat Anshar itu pun berkata: Wahai (istriku)! serahkanlah kepada pemuda ini semua yang telah engkau persiapkan untukku dan jangan kau halangi apapun darinya. Maka demi Allah! Jika engkau menghalangi sesuatu darinya, maka Allah tidak akan memberikan keberkahan kepadamu di dalamnya.- Affan berkata: Sesungguhnya pemuda itu adalah orang yang baru masuk Islam.[1362]

١٣٠٩٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ قَالَ لَغَدْوَةٌ

[1362] *Sanadnya shahih.*

HR. Muslim (3/1056, no. 1894), pembahasan: Kekuasaan, bab: Membantu para pejuang; dan Abu Daud (3/90, no. 2780).

فِي سَبِيلِ اللهِ، أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَلَقَابُ قَوْسِ أَحَدِكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

13095. Rauh dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bersegera (berjuang) di jalan Allah itu lebih baik daripada dunia dan seisinya dan julukan 'anak panah' dari surga untuk salah seorang dari kalian itu lebih baik daripada dunia dan seisinya.*[1363]

١٣٠٩٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُؤْتَى بِالرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَيَقُولُ لَهُ: يَا ابْنَ آدَمَ كَيْفَ وَجَدْتَ مَنْزِلَكَ؟ فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ خَيْرُ مَنْزِلٍ، فَيَقُولُ: سَلْ وَتَمَنَّ، فَيَقُولُ: مَا أَسْأَلُ وَأَتَمَنَّى إِلاَّ أَنْ تَرُدَّنِي إِلَى الدُّنْيَا، فَأُقْتَلَ فِي سَبِيلِكَ عَشْرَ مَرَّاتٍ لِمَا يَرَى مِنْ فَضْلِ الشَّهَادَةِ، وَيُؤْتَى بِالرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَيَقُولُ لَهُ: يَا ابْنَ آدَمَ كَيْفَ وَجَدْتَ مَنْزِلَكَ؟ فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ شَرُّ مَنْزِلٍ فَيَقُولُ لَهُ أَتَفْتَدِي مِنْهُ بِطِلاَعِ الأَرْضِ ذَهَبًا، فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ نَعَمْ، فَيَقُولُ: كَذَبْتَ قَدْ سَأَلْتُكَ أَقَلَّ مِنْ ذَلِكَ وَأَيْسَرَ، فَلَمْ تَفْعَلْ فَيُرَدُّ إِلَى النَّارِ.

13096. Rauh dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Didatangkan seorang lelaki dari ahli surga, lalu Allah berkata kepadanya: Hai anak Adam! Bagaimana kamu mendapatkan tempatmu, lalu dia menjawab: Adakah

---

[1363] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12494.

tempat lain yang lebih baik, lalu Rasulullah SAW berkata: *Tanyakan dan sempurnakan*, lalu orang itu berkata: tidaklah aku bertanya dan dia menyempurnakan aku kecuali egkau mengembalikanku ke dunia, lalu aku berperang di jalanmu sebanyak sepuluh kali karena ada sesuatu yang dapat dilihat dari keutamaan mati syahid. Kemudian didatangkan seorang lelaki dari ahli neraka, lalu Allah bertanya kepadanya: Wahai anak Adam! Bagaimana kamu mendapatkan tempatmu, maka ia menjawab: Wahai Tuhanku! Tempatku sangat buruk, lalu Allah bertanya kepadanya: Apakah engkau dapat menebus dari tempat itu dengan menyepuh bumi sebagai emas. Lalu ia menjawab: Ya Tuhanku, ya, lalu Allah berfirman: Engkau telah berbohong, sungguh aku meminta kepadamu paling sedikit dari yang demikian itu dan paling mudah tapi engkau tidak laksanakan, lalu orang itu dikembalikan ke neraka.[1364]

١٣٠٩٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. قَالَ شُعْبَةُ: فَقُلْتُ لِثَابِتٍ أَسَمِعَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ.

13097. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, ia berkata: Adalah Nabi SAW banyak membaca di dalam doanya, "*Ya Allah! Anugerahkanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.*" Syu'bah berkata: "Maka aku berkata kepada Tsabit bahwa apakah ia mendengarnya dari Nabi SAW, dia menjawab, "ya."[1365]

[1364] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12282.
[1365] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11988.

١٣٠٩٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَى الْجَمْرَةَ ثُمَّ نَحَرَ الْبُدْنَ وَالْحَجَّامُ جَالِسٌ، ثُمَّ قَالَ لِلْحَجَّامِ، وَوَصَفَ هِشَامٌ ذَلِكَ وَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى ذُؤَابَتِهِ، فَحَلَقَ أَحَدَ شِقَّيْهِ الْأَيْمَنَ وَقَسَمَهُ بَيْنَ النَّاسِ، وَحَلَقَ الْآخَرَ فَأَعْطَاهُ أَبَا طَلْحَةَ.

13098. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW telah melontar jumroh kemudian beliau menyembelih seekor hewan qurban yang gemuk, sedangkan si tukang bekam sedang duduk, lalu Nabi SAW berkata kepada si tukang bekam, dan Hisyam menyifatinya demikian, lalu ia meletakkan tangannya di atas ubun-ubun Nabi SAW, maka dicukurlah rambut bagian yang kanan dan dibagi-bagikan rambutnya diantara manusia, dan dicukur juga bagian yang lainnya, maka diberikannya bagian tersebut kepada Abu Thalhah.[1366]

١٣٠٩٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ ثَابِتًا الْبُنَانِيَّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَتَمَنَّ أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ مِنْ ضُرٍّ أَصَابَهُ فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ فَاعِلًا فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتِ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي وَتَوَفَّنِي مَا كَانَتِ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي.

13099. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Tsabit Al Bunani berkata, aku mendengar Anas bin Malik sedang bercerita, dari Nabi SAW bahwasanya ia bersabda, "*Janganlah salah seorang*

[1366] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12031.

diantara kalian mengharapkan kematian dari bahaya yang menimpanya. Maka jika bahaya tersebut terjadi pada dirinya, hendaklah dia berkata, 'Ya Allah anugerahkanlah kehidupan kepadaku selagi kehidupan itu lebih baik bagiku, dan wafatkanlah aku selagi wafat itu lebih baik bagiku."[1367]

١٣١٠٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ زَيْدٍ وَعَبْدَ الْعَزِيزِ بْنَ صُهَيْبٍ قَالاَ: سَمِعْنَا أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ بِمِثْلِهِ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ مِنْ ضُرٍّ نَزَلَ بِهِ.

13100. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ali bin Zaid dan Abdul Aziz bin Shuhaib, keduanya berkata: Kami mendengar Anas bin Malik sedang bercerita seperti hadits di atas, kecuali bahwasanya Nabi SAW bersabda: Dari bahaya yang turun dengannya.[1368]

١٣١٠١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ مَنْصُورًا قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ أَبِي الْجَعْدِ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَتَى السَّاعَةُ؟ فَقَالَ: مَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: مَا أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ كَثِيرِ صِيَامٍ وَلاَ صَلاَةٍ وَلاَ صَدَقَةٍ، وَلَكِنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، قَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

[1367] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12954.

[1368] *Sanadnya shahih* dari jalur riwayat Abdul Aziz bin Shuhaib. Sanadnya *hasan* dari jalur riwayat Ali bin Zaid. Ahmad menyertakan hadits ini untuk memperkuat.

13101. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Manshur berkata: Aku mendengar Salim bin Abi Al Ja'd sedang bercerita, dari Anas bin Malik, bahwasanya ada seorang lelaki bertanya kepada Nabi SAW, "Kapankah terjadinya kiamat?" Maka Nabi SAW bersabda, "Apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapinya?" Lelaki itu menjawab, "Tidaklah aku persiapkan untuk menghadapinya dengan memperbanyak puasa, dan tidak juga shalat serta sedekah. Akan tetapi aku mencintai Allah dan Rasul-Nya. Maka Nabi SAW bersabda: Engkau ada bersama-sama dengan orang yang engkau cintai.[1369]

١٣١٠٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ مَا أَعْرِفُ شَيْئًا مِمَّا عَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَوْمَ، فَقَالَ أَبُو رَافِعٍ: يَا أَبَا حَمْزَةَ وَلاَ الصَّلاَةَ فَقَالَ: أَوَلَيْسَ قَدْ عَلِمْتَ مَا صَنَعَ الْحَجَّاجُ فِي الصَّلاَةِ.

13102. Rauh menceritakan kepada kami, Utsman bin Sa'ad menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Anas bin Malik sedang berkata: Aku tidak mengerti tentang apapun dari perjanjianku bersama Rasulullah SAW pada hari itu. Maka Abu Rafi berkata: Wahai Abu Hamzah! Dan tidakkah juga engkau ketahui tentang shalat? Maka Anas berkata: atau sungguh aku tidak mengetahui apa yang jama'ah haji lakukan di dalam shalatnya.[1370]

١٣١٠٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، وَعَبْدُ الصَّمَدِ قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ مَشَى إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ

[1369] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13091.
[1370] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11916.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخُبْزِ شَعِيرٍ وَإِهَالَةٍ سَنِخَةٍ، وَلَقَدْ رَهَنَ دِرْعًا لَهُ عِنْدَ يَهُــودِيٍّ فَأَخَذَ شَعِيرًا لِأَهْلِهِ، وَلَقَدْ سَمِعْتُهُ ذَاتَ يَوْمٍ، يَقُولُ: قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ يَقُولُ: ذَلِكَ مِرَارًا مَا أَمْسَى عِنْدَ آلِ مُحَمَّدٍ صَاعُ بُرٍّ وَلَا صَاعُ حَبٍّ، وَإِنَّ عِنْدَهُ تِسْعَ نِسْوَةٍ حِينَئِذٍ.

13103. Rauh dan Abdushshamad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam bin Abi Abdillah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya dia berjalan menuju Rasulullah SAW dengan membawa sepotong roti gandum yang menimbulkan bau tak sedap, dan dia telah menggadaikan baju besi miliknya kepada orang Yahudi, lalu si Yahudi itu mengambil gandum kepada kelarganya. Pada suatu hari aku telah mendengar bahwa dia berkata: —Berkata Abdushshamad: Ia mengatakan hal itu berulang-ulang.— Aku masuk sore hari di sisi keluarga Muhammad dan tidak ada satu sha gandum dan satu sha biji-bijian. Dan sesungguhnya di sisi Nabi SAW pada saat itu ada sembilan istri.[1371]

١٣١٠٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْــنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةً قَــدْ دَعَا بِهَا فِي أُمَّتِهِ، وَإِنِّي اخْتَبَأْتُ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي.

13104. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW telah bersabda, "*Sesungguhnya bagi tiap-tiap nabi ada doa yang dipanjatkan untuk umatnya, sesungguhnya aku menyimpan doaku sebagai syafaat bagi umatku.*"[1372]

[1371] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12301.
[1372] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12317.

١٣١٠٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيُصِيبَنَّ نَاسًا سَفْعٌ مِنَ النَّارِ عُقُوبَةً بِذُنُوبٍ عَمِلُوهَا، ثُمَّ لَيُدْخِلُهُمُ اللهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ، يُقَالُ لَهُمُ الْجَهَنَّمِيُّونَ.

13105. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abi Abdillah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW bersabda: Sungguh akan menimpa diri manusia bintik-bintik hitam dari neraka akibat dari dosa yang dilakukannya, kemudian sesungguhnya Allah akan memasukkan mereka ke dalam surga dengan keutamaan rahmat-Nya. Dikatakan kepada mereka *(Al Jahannamiyyun)* para penghuni neraka jahanam.[1373]

١٣١٠٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَفِتْنَةِ الْمَمَاتِ.

13106. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abi Abdillah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW bersabda di dalam doanya, "*Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari sifat kelemahan dan kemalasan, penakut, pelit, kepikunan, siksa kubur, dan aku memohon perlindungan-Mu dari fitnah kehidupan dan kematian.*[1374]

[1373] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12599.

[1374] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12105 dan 13066.

١٣١٠٧- حَدَّثَنَا حُجَيْنُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَـنْ أَبِـي إِسْحَاقَ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَأَلَ اللهَ الْجَنَّةَ ثَلاَثًا، قَالَتْ الْجَنَّةُ: اللَّهُمَّ أَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَمَنْ اسْتَعَاذَ بِاللهِ مِنَ النَّارِ ثَلاَثًا، قَالَتْ النَّارُ: اللَّهُمَّ أَعِذْهُ مِنَ النَّارِ.

13107. Hujain bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Buraid bin Abi Maryam, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "*Barangsiapa yang meminta surga kepada Allah sebanyak tiga kali, maka surga akan berkata: 'Ya Allah! Masukkanlah dia ke dalam surga.' Dan barangsiapa yang berlindung kepada Allah dari nerakanya sebanyak tiga kali, maka neraka akan berkata: 'Ya Allah! Lindungilah dia dari neraka.'*"[1375]

١٣١٠٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْـنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ حَتَّى يُقَالَ قَـدْ صَـامَ وَيُفْطِرُ حَتَّى يُقَالَ قَدْ أَفْطَرَ.

13108. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas bin Malik bahwasanya Nabi SAW berpuasa, sehingga dikatakan beliau selalu berpuasa dan terkadang berbuka, sehingga dikatakan beliau berbuka (tidak berpuasa).[1376]

[1375] *Sanadnya shahih.* Isra'il adalah Ibnu Yunus bin Abi Ishaq As-Sabi'iy, dia meriwayatkan hadits dari kakeknya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12599.

[1376] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12768.

١٣١٠٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ سَمِعْتُ أَبَا التَّيَّاحِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَسِّرُوا وَلاَ تُعَسِّرُوا، وَأَسْكِنُوا وَلاَ تُنَفِّرُوا.

13109. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, aku telah mendengar Abu At-Tayyah berkata, aku mendengar Anas bin Malik sedang bercerita, dari Nabi SAW barsabda, "*Permudahlah oleh kalian dan jangan mempersulit, tenagkanlah mereka dan jangan membuat mereka pergi menjauh.*"[1377]

١٣١١٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ سَلْمٍ الْعَلَوِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كُنْتُ أَخْدُمُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُنْتُ أَدْخُلُ عَلَيْهِ بِغَيْرِ إِذْنٍ، فَجِئْتُ ذَاتَ يَوْمٍ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ، فَقَالَ: يَا بُنَيَّ إِنَّهُ قَدْ حَدَثَ أَمْرٌ، فَلاَ تَدْخُلْ عَلَيَّ إِلاَّ بِإِذْنٍ.

13110. Rauh menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dari Salim Al Alawiy, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku pernah menjadi pelayan Rasulullah SAW, maka akau pernah masuk ke rumah beliau tanpa izin, satu ketika aku datang lagi dan masuk ke rumah beliau, maka beliau bersabda, "*Wahai anakku! Sesungguhnya telah terjadi suatu masalah, maka janganlah engkau masuk ke rumahku melainkan atas izin dariku.*"[1378]

[1377] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12273.

[1378] Sanadnya hadits ini *dha'if* (lemah) dari jalur perawi Salim bin Qois Al Alawiy. Lihat hadits *wara'aka yaa bunayya.* Hadits ini hadits *shahih* dan telah disebutkan paada no. 12307 serta akan datang pada no. 13428.

١٣١١١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لَوْ أُهْدِيَ إِلَيَّ كُرَاعٌ لَقَبِلْتُ وَلَوْ دُعِيتُ، قَالَ: عَبْدُ الْوَهَّابِ إِلَيْهِ وَقَالَ رَوْحٌ عَلَيْهِ لأَجَبْتُ.

13111. Rauh dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Seandainya seseorang menghadiahkan kepada orang yang memberi minum ternaknya pasti akan kuterima meskipun aku dipanggil —Abdul Wahhab berkata kepadanya— pasti aku penuhi. Rauh berkata kepadanya, 'pasti aku penuhi'."[1379]

١٣١١٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: فَلَمَّا تَجَلَّى رَبُّهُ لِلْجَبَلِ، قَالَ: فَأَوْمَأَ بِخِنْصَرِهِ، قَالَ: فَسَاخَ.

13112. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW pada firman Allah *'Azza wa Jalla*, *Tatkala Tuhannya menampakkan diri pada gunung itu.* Anas berkata: Maka Rasul memberi isyarat dengan jari kelingkingnya, dia berkata: Maka Rasulullah terdiam.[1380]

١٣١١٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقَاطَعُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا، وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

[1379] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10599.
[1380] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12987.

13113. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian saling memutuskan silaturahim, jangan pula saling membenci, jangan saling mendengki. Jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara.*"[1381]

١٣١١٣- م- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَزَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقَاطَعُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثِ لَيَالٍ.

13113. م - Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij dan Zakariya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, Anas bin Malik telah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "*Janganlah kalian saling memutuskan silaturhim, jangan pula saling membelakangi, dan jangan pula saling membenci. Tidaklah halal bagi seorang muslim memutuskan hubungan dengan saudaranya lebih dari tiga malam.*"[1382]

١٣١١٤- حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ وَرْدَانَ، قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فِي رَهْطٍ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، قَالَ: صَلَّيْتُمْ يَعْنِي الْعَصْرَ، قَالُوا: نَعَمْ، قُلْنَا: أَخْبِرْنَا أَصْلَحَكَ اللهُ مَتَى كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي هَذِهِ الصَّلاَةَ، قَالَ: كَانَ يُصَلِّيهَا وَالشَّمْسُ بَيْضَاءُ نَقِيَّةٌ.

[1381] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10170.
[1382] *Sanadnya shahih.*

13114. Adh-Dhahak bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Wardan menceritakan kepada kami, ia berkata: Kami masuk mengunjungi Anas bin Malik dalam satu suku dari penduduk Madinah. Anas berkata: sudahkah kalian shalat? —yakni shalat Ashar— mereka menjawab: Ya, sudah. Kami berkata: Kabarkanlah kepada kami, semoga Allah memperbaiki keadaanmu. Kapankah Rasulullah SAW melaksanakan shalat Ashar ini? Anas menjawab: Rasulullah SAW mendirikan shalat Ashar ketika matahari putih bersih.[1383]

١٣١١٥- حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: النُّخَاعَةُ فِي الْمَسْجِدِ خَطِيئَةٌ وَكَفَّارَتُهَا دَفْنُهَا.

13115. Adh-Dhahak bin Makhlad menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, bahwasanya Anas bin Malik menceritakan kepada mereka, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "*Berdahak di dalam masjid adalah sebuah kesalahan dan penghapusnya adalah dengan ditimbun tanah.*[1384]

١٣١١٦- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ وَرِقٍ لَهُ فَصٌّ حَبَشِيٌّ، وَنَقْشُهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ.

[1383] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12847.

[1384] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12825 dan 12826.

13116. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, ia berkata: Yunus memberitakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW mengambil cincin dari perak, pada cincin tersebut terdapat batu akik Habasiy dan terukir nama Muhammad Rasulullah.[1385]

١٣١١٧- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَغْتَسِلُ وَالْمَرْأَةُ مِنْ نِسَائِهِ مِنَ الإِنَاءِ الْوَاحِدِ.

13117. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Abdullah bin Jabir, ia berkata: Aku telah mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW dan salah seorang dari istrinya mandi dari satu wadah yang sama.[1386]

١٣١١٨- حَدَّثَنَا مَحْبُوبُ بْنُ الْحَسَنِ، عَنْ خَالِدٍ يَعْنِي الْحَذَّاءَ، عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ هَلْ قَنَتَ عُمَرُ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَمَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْ عُمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الرُّكُوعِ.

13118. Mahbub bin Al Hasan menceritakan kepada kami, dari Khalid yakni Al Hidza, dari Muhammad, ia berkata: Aku telah bertanya kepada Anas bin Malik; Apakah Umar melakukan Qunut?

[1385] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12980. Utsman bin Umar bin Faris Al Abadi adalah *tsiqah*.

[1386] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12095. Abdullah bin Abdullah bin Jabir (tanpa alif), satu pendapat mengatakan dengan alif, dia adalah *tsiqah*.

Anas menjawab: Ya, dan orang yang qunut setelah rukuk lebih baik daripada Umar adalah Rasulullah SAW.[1387]

١٣١١٩- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَدْعُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

13119. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah telah memberitakan kepada kami, dari Tsabit, ia berkata: Aku telah mendengar Anas berkata: Rasulullah SAW banyak berdoa dengan kalimat, "*Ya Allah, anugerahkanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari siksa neraka.*"[1388]

١٣١٢٠- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ ثَابِتٍ سَمِعَ أَنَسًا، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي الدُّعَاءِ، حَتَّى يُرَى بَيَاضُ إِبِطَيْهِ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: إِنَّمَا ذَاكَ فِي الإِسْتِسْقَاءِ، قَالَ: قُلْتُ أَسَمِعْتَهُ مِنْ أَنَسٍ، قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ، قَالَ: قُلْتُ أَسَمِعْتَهُ مِنْهُ، قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ.

13120. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah telah memberitakan kepada kami, dari Tsabit yang telah mendengar dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW mengangkat kedua belah tangannya ketika berdoa hingga nampak ketiaknya yang putih bersih, aku (Tsabit) sebutkan hal ini kepada Ali bin Zaid, maka ia pun

---

[1387] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12634.
[1388] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13097.

berkata: Sesungguhnya itu dilakukan pada shalat istisqa. Tsabit berkata: aku bertanya kepada Ali; Apakah engkau telah mendengarnya dari Anas. ia menjawab: Mahasuci Allah! Kutanyakan lagi: Apakah engkau mendengar darinya? Ali berkata: Mahasuci Allah![1389]

١٣١٢١- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِثَوْبِ حَرِيرٍ فَجَعَلُوا يَمَسُّونَهُ وَيَنْظُرُونَ، فَقَالَ: أَتَعْجَبُونَ مِنْ هَذَا لَمَنَادِيلُ سَعْدٍ أَوْ مِنْدِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْ هَذَا أَوْ أَلْيَنُ مِنْ هَذَا.

13121. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah telah memberitakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW diberikan baju sutra, maka para sahabat mengusap baju tersebut sambil saling berpandangan. Lalu Nabi SAW bertanya: Apakah kalian ta'jub dengan pakaian sutra ini? Sapu tangan Sa'ad (manadil) —atau Mindil milik Sa'ad bin Mu'adz— di surga itu lebih baik atau lebih lembut daripada pakaian sutra ini.[1390]

١٣١٢٢- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَمَّادٍ وَعَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، وَعَتَّابٍ مَوْلَى ابْنِ هُرْمُزَ، وَرَابِعٍ أَيْضًا سَمِعُوا أَنَسًا يُحَدِّثُ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ، كَذَا: قَالَ لَنَا أَخْطَأَ فِيهِ وَإِنَّمَا هُوَ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ.

13122. Sulaiman menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hammad dan Abdul Aziz bin Rafi'

[1389] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8815.
[1390] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13082.

'Itab maula Hurmuz dan juga Rafi', mereka telah mendengar dari Anas yang menceritakan, bahwa Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka hendaklah ia bersiap-siap menempati tempat duduknya dari neraka. Abdullah berkata: Bapakku (Ahmad bin Hanbal) berkata demikian. Dia berkata kepada kami perawi hadits ini bukanlah Abdul Aziz bin Rafi' melainkan Abdul Aziz bin Shuhaib.[1391]

١٣١٢٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ وَأَبُو سَعِيدٍ يَعْنِي مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَنَسٍ سَمِعَ أَنَسًا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

13123. Sulaiman dan Abu Sa'id yakni Maula Bani Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Musa bin Anas menceritakan kepada kami kalau ia telah mendengar dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jikalau kalian mengetahui apa yang aku tahu, maka pastilah kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.*"[1392]

١٣١٢٤- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَهُمْ يَحْفِرُونَ الْخَنْدَقَ، اللَّهُمَّ لاَ خَيْرَ إِلاَّ خَيْرَ الآخِرَهْ، فَأَصْلِحِ الأَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَهْ.

[1391] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12736 dan pengulangannya.

Di sini Ahmad mengisyaratkan kesalahan ditujukan kepada Syu'bah dalam menyebut nama Abdul Aziz bin Shuhaib.

[1392] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12943.

Nama asli dari Abu Sa'id Maula Bani Hasyim adalah Abdurrahman bin Abdullah bin 'Ubaid.

13124. Sulaiman menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Qurrah, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW berdoa: —tatkala mereka sedang menggali parit (lubang)— *"Ya Allah, tidak ada kebaikan kecuali kebaikan di akhirat, maka perbaikilah keadaan orang-orang Anshar dan Muhajirin."*[1393]

١٣١٢٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا دَعَانِي.

13125. Sulaiman menceritakan kepada kami, Syu'bah telah memberitakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW bersabda: Allah *'Azza wa Jalla* berfirman: *"Aku ini bergantung pada prasangka hamba-Ku terhadap-Ku, dan Aku bersama hamba-Ku ketika dia berdoa kepada-Ku."*[1394]

١٣١٢٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَنَسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: جَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَالَ السَّامُ عَلَيْكُمْ، فَقَالَ عُمَرُ، يَا رَسُولَ اللهِ أَلَا أَضْرِبُ عُنُقَهُ، قَالَ: لَا إِذَا سَلَّمُوا عَلَيْكُمْ، فَقُولُوا وَعَلَيْكُمْ.

13126. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Zaid bin Anas, ia berkata: aku telah mendengar Anas berkata: Seorang lelaki Ahlul

---

[1393] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12193.
[1394] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9053.

kitab datang sambil mengucapkan salam kepada Rasulullah SAW, maka beliau menjawab: *As-samu 'alaikum* (kecelakaan atas kalian). Maka Umar berkata: Wahai Rasulullah! Tidakkah aku pukul saja tengkuknya?, Rasul bersabda: Jangan! Apabila mereka mengucapkan salam kepada kalian, maka jawablah dengan ucapan *wa 'alaikum.*[1395]

١٣١٢٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ بُرْدٌ نَجْرَانِيٌّ غَلِيظُ الْحَاشِيَةِ وَأَعْرَابِيٌّ يَسْأَلُهُ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، حَتَّى انْتَهَى إِلَى بَعْضِ حُجَرِهِ، فَجَذَبَهُ جَذْبَةً حَتَّى انْشَقَّ الْبُرْدُ وَحَتَّى تَغَيَّبَتْ حَاشِيَتُهُ فِي عُنُقِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ مِنْ تَغْيِيرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَمَرَ لَهُ بِشَيْءٍ فَأُعْطِيَهُ.

13127. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Ishaq menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Aku berjalan bersama Nabi SAW dan pada beliau terdapat mantel dari Najran yang tebal kelimnya, lalu ada seorang Arab badui dari pedesaan memintanya kepada kepada beliau, hingga beliau sampai di rumahnya, ia menariknya dengan sekali tarikan hingga terbelahlah baju itu dan lenyaplah kelim baju tersebut dari punggung Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW menggantikan untuknya dengan sesuatu, lalu ia diberikannya.[1396]

١٣١٢٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَعَثَ حَرَامًا خَالَهُ، أَخَا أُمِّ

[1395] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12406.
[1396] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12487.

سُلَيْمٍ فِي سَبْعِينَ رَجُلاً، فَقُتِلُوا يَوْمَ بِئْرِ مَعُونَةَ وَكَانَ رَئِيسُ الْمُشْرِكِينَ يَوْمَئِذٍ عَامِرُ بْنُ الطُّفَيْلِ، وَكَانَ هُوَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اخْتَرْ مِنِّي ثَلاثَ خِصَالٍ، يَكُونُ لَكَ أَهْلُ السَّهْلِ وَيَكُونُ لِي أَهْلُ الْوَبَرِ، أَوْ أَكُونُ خَلِيفَةً مِنْ بَعْدِكَ أَوْ أَغْزُوكَ بِغَطَفَانَ أَلْفِ أَشْقَرَ وَأَلْفِ شَقْرَاءَ، قَالَ: فَطُعِنَ فِي بَيْتِ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي فُلانٍ، فَقَالَ غُدَّةٌ كَغُدَّةِ الْبَعِيرِ فِي بَيْتِ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي فُلانٍ ائْتُونِي بِفَرَسِي فَأُتِيَ بِهِ فَرَكِبَهُ فَمَاتَ وَهُوَ عَلَى ظَهْرِهِ فَانْطَلَقَ حَرَامٌ أَخُو أُمِّ سُلَيْمٍ وَرَجُلانِ مَعَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي أُمَيَّةَ، وَرَجُلٌ أَعْرَجُ، فَقَالَ لَهُمْ: كُونُوا قَرِيبًا مِنِّي حَتَّى آتِيَهُمْ، فَإِنْ آمَنُونِي وَإِلاَّ كُنْتُمْ قَرِيبًا فَإِنْ قَتَلُونِي أَعْلَمْتُمْ أَصْحَابَكُمْ، قَالَ: فَأَتَاهُمْ حَرَامٌ فَقَالَ أَتُؤْمِنُونِي أُبَلِّغْكُمْ رِسَالَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْكُمْ، قَالُوا: نَعَمْ، فَجَعَلَ يُحَدِّثُهُمْ وَأَوْمَئُوا إِلَى رَجُلٍ مِنْهُمْ مِنْ خَلْفِهِ فَطَعَنَهُ حَتَّى أَنْفَذَهُ بِالرُّمْحِ، قَالَ: اللهُ أَكْبَرُ فُزْتُ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ، قَالَ: ثُمَّ قَتَلُوهُمْ، كُلَّهُمْ غَيْرَ الأَعْرَجِ كَانَ فِي رَأْسِ جَبَلٍ، قَالَ أَنَسٌ: فَأُنْزِلَ عَلَيْنَا وَكَانَ مِمَّا يُقْرَأُ فَنُسِخَ أَنْ بَلِّغُوا قَوْمَنَا أَنَّا لَقِينَا رَبَّنَا فَرَضِيَ عَنَّا، وَأَرْضَانَا، قَالَ: فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا عَلَى رِعْلٍ وَذَكْوَانَ وَبَنِي لِحْيَانَ وَعُصَيَّةَ الَّذِينَ عَصَوْا اللهَ وَرَسُولَهُ.

13128. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Ishaq menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW ketika mengutus Haram yakni pamannya Anas, saudara dari Ummu Sulaim dalam rombongan tujuh puluh orang laki-laki, maka mereka berperang pada hari Bi'ru Ma'unah. Adapun pemimpin orang musyrik ketika itu adalah Amir bin Ath-Thufail, dia datang kepada Nabi SAW, lalu dia berkata: Pilihlah dari kami tiga hal. Ada bagi engkau (Rasul) penduduk Sahl

dan bagiku penduduk Wabar (desa), atau aku menjadi khalifah setelah engkau, atau aku memerangi engkau di Ghathafan dengan seribu laki-laki berambut blonde (pirang) dan seribu perempuan berambut pirang. Anas berkata: maka dia ditikam di rumah seorang perempuan dari keluarga fulan, lalu Anas berkata: sebuah ikatan seperti ikatan pada onta di rumah perempuan dari keluarga fulan. Berikanlah kudaku. Lalu diberikan kuda itu, lalu dia menaikinya, maka dia mati sedang dia berada di atas punggung kuda. Lalu barangkatlah Haram saudara Ummu Sulaim dengan dua orang laki-laki bersamanya, seorang dari Bani Umayyah dan seorang lagi lelaki pincang. Lalu Haraam berkata kepada mereka: Jadilah kalian dekat kepadaku sehingga aku datang kepada mereka jika mereka percaya kepadaku dan jika tidak maka kamulah yang dekat dengan mereka. Jika mereka memerangiku beritahukan sahabat-sahabatmu. Anas berkata: lalu datanglah Haram kepada mereka, maka ia berkata: Apakah kamu percaya kepadaku, aku akan sampaikan kepadamu risalah Rasulullah SAW, mereka menjawab: Ia, maka jadilah Haram berbicara kepada mereka dan mereka memberikan isyarat kepada seorang lelaki dari golongan mereka lewat belakang, lalu dia menikamnya. Sampai dia laksanakan itu dengan tombak, lalu ia berkata: Allahu Akbar, aku beruntung, demi Tuhan Pemilik Ka'bah. Anas berkata: kemudian dia memerangi mereka semua selain yang pincang. Anas berkata di atas gunung: maka Allah menurunkan ayat kepada kami, sebagian dari ayat yang dibaca lalu dinasakh *(supaya mereka menyampaikan kepada kaum kami, sesungguhnya kami menjumpai Tuhan kami lalu Allah ridha dari kami dan Dia memberikan keridhaannya kepada kami).* Lalu Nabi SAW mendoakan buruk mereka selama empat puluh hari kepada bani Ri'l dan bani Dzakwan serta Bani Lihyan dan Ushayyah yang bermaksiat kepada Allah dan rasul-Nya.[1397]

[1397] *Sanadnya shahih* dan telah sering disebutkan.

HR. Al Bukhari (7/378, no. 4086), pembahasan: Peperangan, bab: Orang yang berperang; dan Muslim (3/1511, no. 1677), pembahasan: kekuasaan, bab: Surga bagi orang yang mati syahid.

١٣١٢٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُنْبَذَ الْبُسْرُ وَالتَّمْرُ جَمِيعًا.

13129. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW melarang para sahabat memeras kurma mentah dan kurma matang semuanya.[1398]

١٣١٣٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

13130. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Andai saja kalian tahu apa yang aku ketahui pasti kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.[1399]

١٣١٣١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلاَلٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَزَالُ الْعَبْدُ بِخَيْرٍ مَا لَمْ يَسْتَعْجِلْ، قَالُوا: وَكَيْفَ يَسْتَعْجِلُ؟ قَالَ: يَقُولُ: قَدْ دَعَوْتُ رَبِّي فَلَمْ يَسْتَجِبْ لِي.

13131. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya

---

[1398] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12536.
[1399] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13123.

Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang hamba senantiasa berada di dalam kebaikan selagi dia tidak tergesa-gesa*". Para sahabat bertanya, "Bagaimana seorang hamba itu tergesa-gesa?" Nabi SAW bersabda, "*Hamba itu berkata: Sesungguhnya aku telah berdoa kepada Tuhanku akan tetapi Dia belum mengabulkan doaku.*"[1400]

١٣١٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو هِلاَلٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مَا خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ قَالَ: لاَ إِيمَانَ لِمَنْ لاَ أَمَانَةَ لَهُ وَلاَ دِينَ لِمَنْ لاَ عَهْدَ لَهُ.

13132. Abdushshamad dan hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Hilal menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Tidaklah Nabi SAW mengkhutbahi kami kecuali beliau bersabda: Tidak sempurna keimanan bagi orang yang yang tidak amanah dan tidak sempurna agama bagi orang yang tidak menepati janji.[1401]

١٣١٣٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أُمَّ حَارِثَةَ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنْ كَانَ حَارِثَةُ أَصَابَ خَيْرًا، وَإِلاَّ أَكْثَرْتُ الْبُكَاءَ، قَالَ: يَا أُمَّ حَارِثَةَ إِنَّهَا جِنَانٌ كَثِيرَةٌ وَإِنَّهُ لَفِي الْفِرْدَوْسِ الأَعْلَى.

13133. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Ummu Haritsah berkata: Wahai Rasulullah SAW!

1400 Sanadnya *hasan* dari jalur Hilal Ar-Rasibiy, ia adalah Muhammad bin Salim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12942.

1401 Sanadnya *hasan* dari jalur Hilal. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12505.

jika Haritsah mendapatkan kebaikan, dan jika tidak, aku akan banyak menangis. Nabi SAW bersabda, "*Wahai Ummu Haritsah! Sesungguhnya kebaikan itu adalah perisai yang banyak dan sesungguhnya Haritsah benar-benar berada di dalam surga firdaus yang tertinggi.*"[1402]

١٣١٣٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ يَهُودِيًّا دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خُبْزِ شَعِيرٍ وَإِهَالَةٍ سَنِخَةٍ فَأَجَابَهُ.

13134. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya orang Yahudi mengundang Nabi SAW untuk makan roti gandum, yang baunya busuk, maka Nabi mendatanginya.[1403]

١٣١٣٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ يَذْبَحُهُمَا بِيَدِهِ، وَيَضَعُ رِجْلَهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا وَيُسَمِّي وَيُكَبِّرُ.

13135. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Rasulullah SAW menyembelih dua ekor kambing kibas yang bagus lagi lengkap tanduknya, keduanya disembelih dengan tangannya

---

[1402] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12192.

[1403] *Sanadnya shahih*. Sebelumnya, telah dikemukakan keterangan yang menyatakan bahwa orang Yahudi ini bersalah, dikatakan si Yahudi ada dua orang. Lih. hadits no. 12797.

sendiri dan diletakkan kakinya bersilang serta membaca *bismillah* dan bertakbir.[1404]

١٣١٣٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مُرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجِنَازَةٍ فَأُثْنِيَ عَلَيْهَا خَيْرًا، فَقَالَ: وَجَبَتْ وَمُرَّ بِجِنَازَةٍ، فَأُثْنِيَ عَلَيْهَا شَرًّا فَقَالَ وَجَبَتْ.

13136. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, dia berkata: Sekelompok orang dengan membawa janazah lewat dihadapan Nabi SAW maka sahabat memuji jenazah tersebut akan kebaikannya, maka Nabi bersabda, "*Wajib atasnya (mendapatkan kebaikan).*" Lalu lewat sekelompok orang dengan membawa jenazah dihadapan Nabi SAW, maka disebutkan atasnya akan keburukannya, maka Nabi SAW bersabda, "*Wajib atasnya (mendapat keburukan).*"[1405]

١٣١٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمْ يَخْرُجْ إِلَيْنَا نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلاَثًا: وَأُقِيمَتْ الصَّلاَةُ، فَذَهَبَ أَبُو بَكْرٍ، يَتَقَدَّمُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحِجَابِ فَرَفَعَهُ، فَلَمَّا وَضَحَ لَنَا وَجْهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا نَظَرْنَا مَنْظَرًا، قَطُّ كَانَ أَعْجَبَ إِلَيْنَا مِنْ وَجْهِ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ وَضَحَ لَنَا فَأَوْمَأَ بِيَدِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ أَنْ يَتَقَدَّمَ وَأَرْخَى نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحِجَابَ فَلَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ حَتَّى مَاتَ.

[1404] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12903.
[1405] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12973.

13137. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW tidak keluar ke tengah-tengah kita sebanyak tiga kali maka didirikanlah shalat dengan Abu Bakar sebagai imam. Lalu Nabi SAW bersabda dari balik hijabnya yang diangkatnya. Ketika jelas bagi kami akan wajah Nabi SAW, kami belum pernah memandang suatu pandangan sama sekali yang lebih menganggumkan selain wajah Nabi SAW ketika jelas wajah beliau di hadapan kami. Maka Nabi SAW memberi isyarat dengan tangannya kepada Abu Bakar untuk maju. Maka Nabi SAW mengendurkan hijabnya dan tak kuasa atasnya hingga beliau wafat.[1406]

١٣١٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيــزِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: أَقْبَلَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَــى الْمَدِينَةِ، وَهُوَ مُرْدِفٌ أَبَا بَكْرٍ، وَأَبُو بَكْرٍ شَيْخٌ يُعْرَفُ وَنَبِيُّ اللهِ صَــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَابٌّ، لاَ يُعْرَفُ، قَالَ: فَيَلْقَى الرَّجُلُ أَبَا بَكْرٍ، فَيَقُولُ: يَا أَبَــا بَكْرٍ مَنْ هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْكَ، فَيَقُولُ هَذَا الرَّجُلُ، يَهْــدِينِي إِلَــى السَّبِيلِ فَيَحْسَبُ الْحَاسِبُ أَنَّهُ إِنَّمَا يَهْدِيهِ الطَّرِيقَ وَإِنَّمَا يَعْنِي سَبِيلَ الْخَيْرِ، فَالْتَفَتَ أَبُو بَكْرٍ، فَإِذَا هُوَ بِفَارِسٍ، قَدْ لَحِقَهُمْ، فَقَالَ: يَا نَبِــيَّ اللهِ هَــذَا فَارِسٌ، قَدْ لَحِقَ بِنَا، قَالَ: فَالْتَفَتَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَــالَ: اللَّهُمَّ اصْرَعْهُ فَصَرَعَتْهُ فَرَسُهُ، ثُمَّ قَامَتْ تُحَمْحِمُ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ يَا نَبِــيَّ اللهِ مُرْنِي بِمَا شِئْتَ، قَالَ: قِفْ مَكَانَكَ لاَ تَتْرُكَنَّ أَحَدًا، يَلْحَقُ بِنَا، قَالَ: فَكَانَ

[1406] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12174 secara ringkas.

HR. Al Bukhari (8/249, no. 3911), pembahasan: *Manaqib*, bab: Hijrahnya Nabi SAW.

أَوَّلُ النَّهَارِ جَاهِدًا عَلَى نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ آخِرُ النَّهَارِ مَسْلَحَةً لَهُ، قَالَ: فَنَزَلَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَانِبَ الْحَرَّةِ، ثُمَّ بَعَثَ إِلَى الأَنْصَارِ فَجَاءُوا نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَلَّمُوا عَلَيْهِمَا، وَقَالُوا: ارْكَبَا آمِنَيْنِ مُطْمَئِنَّيْنِ، قَالَ: فَرَكِبَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَبُو بَكْرٍ وَحَفُّوا حَوْلَهُمَا بِالسِّلاَحِ، قَالَ: فَقِيلَ: بِالْمَدِينَةِ جَاءَ نَبِيُّ اللهِ فَاسْتَشْرَفُوا نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُونَ إِلَيْهِ، وَيَقُولُونَ جَاءَ نَبِيُّ اللهِ فَأَقْبَلَ يَسِيرُ حَتَّى جَاءَ إِلَى جَانِبِ دَارِ أَبِي أَيُّوبَ، قَالُوا: فَإِنَّهُ لَيُحَدِّثُ أَهْلَهَا إِذْ سَمِعَ بِهِ عَبْدُ اللهِ بْنُ سَلاَمٍ، وَهُوَ فِي نَخْلٍ لأَهْلِهِ يَخْتَرِفُ لَهُمْ مِنْهُ فَعَجِلَ أَنْ يَضَعَ الَّذِي يَخْتَرِفُ فِيهَا فَجَاءَ، وَهِيَ مَعَهُ فَسَمِعَ مِنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ بُيُوتِ أَهْلِنَا أَقْرَبُ قَالَ فَقَالَ أَبُو أَيُّوبَ أَنَا يَا نَبِيَّ اللهِ هَذِهِ دَارِي، وَهَذَا بَابِي، قَالَ: فَانْطَلِقْ فَهَيِّئْ لَنَا مَقِيلاً، قَالَ: فَذَهَبَ فَهَيَّأَ لَهُمَا مَقِيلاً، ثُمَّ جَاءَ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ قَدْ هَيَّأْتُ لَكُمَا مَقِيلاً، فَقُومَا عَلَى بَرَكَةِ اللهِ، فَقِيلاَ فَلَمَّا جَاءَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، جَاءَ عَبْدُ اللهِ بْنُ سَلاَمٍ، فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ حَقًّا، وَأَنَّكَ جِئْتَ بِحَقٍّ، وَلَقَدْ عَلِمَتْ الْيَهُودُ أَنِّي سَيِّدُهُمْ وَابْنُ سَيِّدِهِمْ وَأَعْلَمُهُمْ وَابْنُ أَعْلَمِهِمْ فَادْعُهُمْ فَاسْأَلْهُمْ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ الْيَهُودِ وَيْلَكُمْ اتَّقُوا اللهَ، فَوَالَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ إِنَّكُمْ لَتَعْلَمُونَ أَنِّي رَسُولُ اللهِ حَقًّا، وَأَنِّي جِئْتُكُمْ بِحَقٍّ، أَسْلِمُوا، قَالُوا: مَا نَعْلَمُهُ، ثَلاَثًا.

13138. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, ia berkata, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Nabi Muhammad SAW datang ke Madinah diikuti oleh Abu Bakar, Abu Bakar adalah orang tua yang dikenal sedangkan Nabi SAW adalah pemuda yang tidak dikenal. Anas berkata: Seorang lelaki bertemu dengan Abu Bakar dan dia berkata: "Wahai Abu Bakar siapakah lelaki yang berada di sisimu?" Maka Abu Bakar menjawab: "Lelaki inilah yang menunjukkan aku jalan yang benar. Maka orang itu mengira bahwa orang yang bersama Abu Bakar adalah penunjuk jalan. Padahal yang dimaksud adalah jalan kebaikan. Abu Bakar memalingkan muka sedang dia dengan si penunggang kuda telah mengikuti mereka. Maka lelaki itu berkata: "Wahai Nabiyullah, Si penunggang kuda ini telah ikut dengan kami. Maka Nabi SAW berpaling dan bersabda: "Ya Allah, palingkanlah dia". Maka berpalinglah kuda tadi, lalu berdiri sambil meringkik. Anas berkata: kemudian lelaki itu berkata: Wahai Rasulullah SAW perintahkanlah aku dengan apa yang engkau inginkan. Nabi bersabda: "Diamlah di tempatmu, jangan kau tinggalkan orang yang ikut dengan kami." Anas berkata: maka awal siang dia menjadi pejuang atas Nabi SAW dan akhir siang dia mengenakan senjata. Anas berkata: maka turunlah Nabi SAW disamping seorang wanita merdeka, kemudian beliau mengutus kepada orang Anshar, maka mereka mendatangi Nabi SAW dan mengucapkan salam atas keduanya lalu mereka berkata: Naiklah kalian berdua dalam keadaan aman dan nyaman. Anas berkata: maka naiklah Nabi SAW dan Abu Bakar sementara orang-orang Anshar mengelilingi keduanya sambil menghunus pedang. Anas berkata: maka dikatakan di Madinah, telah datang Nabi Allah. Maka orang-orang Anshar memuliakan Nabi SAW sambil memandang kepadanya dan berkata: Telah datang Nabi Allah SAW, maka Yasir menyambutnya sampai Nabi SAW datang ke samping rumah Abu Ayyub. Mereka berkata: sebenarnya ia telah menceritakan keluarga perempuan itu ketika Abdullah bin Salam mendengar cerita tadi,

sedang dia berada di pohon kurma milik keluarganya selama musim gugur. Kemudian segera ia membuat sesuatu yang dibuat pada musim gugur di kota Madinah, lalu ia datang dan perempuan tadi bersamanya. Maka ia mendengar dari Nabi SAW lalu ia kembali kepada keluarganya. Maka Rasulullah SAW bersabda: "Mana rumah keluarga kami yang lebih dekat?". Anas berkata: maka berkata Abu Ayyub: Aku wahai Nabiyallah SAW, ini rumahku dan ini pintuku. Nabi bersabda: "Berangkatlah kamu dan siapkanlah tempat tidur untuk kami." Kemudian datanglah Abu Ayyub, lalu ia berkata: Wahai Nabiyallah, sesungguhnya telah aku siapkan tempat tidur untuk kamu berdua, maka tinggallah kalian di atas keberkahan Allah, lalu tidurlah. Kemudian ketika Nabi SAW datang, Abdullah bin Salam pun datang dan dia berkata: "Aku bersaksi bahwasanya engkau adalah Rasulullah yang hak dan bahwasanya engkau datang dengan membawa kebenaran. Sebenarnya orang-orang Yahudi tahu bahwa aku adalah pemimpin mereka dan anak dari pemimpin mereka. Aku orang yang paling tahu di antara mereka dan anak orang yang paling tahu di antara mereka, panggilah dan tanyakanlah mereka maka mereka akan datang kepada Rasulullah SAW." Maka Nabi SAW bersabda untuk mereka: "Wahai orang-orang Yahudi! Celakalah kalian, takutlah kepada Allah! Maka demi Dzat yang tidak ada Tuhan selain Allah, sesungguhnya kalian benar-benar tahu bahwa aku adalah Rasulullah yang sebenarnya, dan aku datang kepada kalian dengan membawa kebenaran, maka masuk Islamlah kalian!" Mereka berkata: Kami tidak mengetahuinya (ini diucapkan sebanyak tiga kali).[1407]

١٣١٣٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ الْحَبْحَابِ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ الدَّجَّالُ:

[1407] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12174.

مَمْسُوحُ الْعَيْنِ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ ك ف ر، يُهَجَّاهَا يَقْرَؤُهُ كُلُّ مُسْلِمٍ ك ف ر.

13139. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Syu'aib bin Al Habhab, dari Anas, bahwasanya Nabi Muhammad SAW bersabda, "*Dajjal buta sebelah matanya, tertulis diantara kedua matanya kaf, fa`, ra`(kafir). Yang bisa dibaca oleh setiap orang muslim kaf, fa`, ra` (kafir).*[1408]

١٣١٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا أَبُو عِصَامٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَنَفَّسُ فِي الشَّرَابِ، ثَلَاثًا. وَيَقُولُ: إِنَّهُ أَدْوَأُ وَأَبْرَأُ وَأَمْرَأُ قَالَ أَنَسٌ وَأَنَا أَتَنَفَّسُ ثَلَاثًا.

13140. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Abu Isham menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW mengambil nafas sebanyak tiga kali ketika minum, dan ia bersabda: "*Sesungguhnya hal itu menjadi obat, penyembuh dan bermanfaat.*" Anas berkata: aku juga mengambil nafas tiga kali.[1409]

١٣١٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ، يَزِيدُ بْنُ حُمَيْدٍ الضُّبَعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ فِي عُلُوِّ الْمَدِينَةِ فِي حَيٍّ، يُقَالُ لَهُ بَنُو عَمْرِو

[1408] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13079.

[1409] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12858. Abu Ashim adalah Al Bashri, dan Khalid bin Ubaid bukanlah periwayat yang *matruk* (ditinggalkan periwayatannya), hanya saja Abdul Waris tidak meriwayatkan hadits dari Khalid bin Ubaid.

بْنِ عَوْفٍ: فَأَقَامَ فِيهِمْ أَرْبَعَ عَشْرَةَ لَيْلَةً ثُمَّ إِنَّهُ أَرْسَلَ إِلَى مَلَإٍ مِنْ بَنِي النَّجَّارِ، قَالَ: فَجَاءُوا مُتَقَلِّدِينَ سُيُوفَهُمْ، قَالَ: فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَأَبُو بَكْرٍ رِدْفُهُ وَمَلَأُ بَنِي النَّجَّارِ حَوْلَهُ، حَتَّى أَلْقَى بِفِنَاءِ أَبِي أَيُّوبَ، قَالَ: فَكَانَ يُصَلِّي حَيْثُ أَدْرَكَتْهُ الصَّلَاةُ، وَيُصَلِّي فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ، ثُمَّ إِنَّهُ أَمَرَ بِالْمَسْجِدِ، فَأَرْسَلَ إِلَى مَلَإٍ مِنْ بَنِي النَّجَّارِ، فَجَاءُوا فَقَالَ: يَا بَنِي النَّجَّارِ ثَامِنُونِي حَائِطَكُمْ هَذَا، فَقَالُوا: وَاللهِ لَا نَطْلُبُ ثَمَنَهُ إِلَّا إِلَى اللهِ، قَالَ: وَكَانَ فِيهِ مَا أَقُولُ لَكُمْ كَانَتْ فِيهِ قُبُورُ الْمُشْرِكِينَ، وَكَانَ فِيهِ حَرْثٌ وَكَانَ فِيهِ نَخْلٌ فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقُبُورِ الْمُشْرِكِينَ، فَنُبِشَتْ وَبِالْحَرْثِ فَسُوِّيَتْ وَبِالنَّخْلِ، فَقُطِعَ، قَالَ: فَصَفُّوا النَّخْلَ إِلَى قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ وَجَعَلُوا عِضَادَتَيْهِ حِجَارَةً، قَالَ: وَجَعَلُوا يَنْقُلُونَ، ذَلِكَ الصَّخْرَ وَهُمْ يَرْتَجِزُونَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُمْ يَقُولُ: اللَّهُمَّ لَا خَيْرَ إِلَّا خَيْرُ الْآخِرَهْ، فَانْصُرْ الْأَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَهْ.

13141. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Abu At-Tayyah Yazid bin Hamid Adh-Dhab'iy menceritakan kepada kami, ia barkata: Anas bin Malik menceritakan kepadaku, ia berkata: Ketika Rasulullah SAW tiba di kota Madinah, ia turun (menginjakkan kakinya) di wilayah Hayy, dikatakan: pada Banu Amr bin Auf, maka Nabi SAW tinggal dengan mereka selama empat belas malam. Kemudian Rasul mengutus sekelompok orang dari Bani An-Najjar, lalu mereka datang sambil diiringi oleh pedang-pedang mereka, Anas berkata: Maka seakan-akan aku melihat Nabi SAW di atas kendaraannya, Abu Bakar menemaninya dan sekelompok Bani An-Najjar berada disekitarnya

hingga dia sampai di kebun Abu Ayyub. Anas berkata: Nabi SAW menunaikan shalat ketika datang waktu shalat dan beliau shalat di kandang kambing. Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan ke Masjid lalu seraya mengutus kepada sebagian Bani An-Najjar. Maka mereka datang, lalu Rasulullah SAW bersabda: *"Hai Bani An-Najjar berikanlah 1/8 kepadaku pekaranganmu ini,"* mereka berkata: Demi Allah, kami tidak meminta 1/8 kecuali untuk Allah, kemudian Anas berkata: pada 1/8 dari apa yang aku katakan kepadamu pada pekarangan tersebut termasuk kuburan orang-orang musyrik, ada ladang, serta pohon kurma. Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan untuk menggali kuburan orang-orang musyrik, lantas ladang itu diratakan dan pohon kurmanya di tebang. Rasulullah SAW bersabda, *"Bariskan pohon kurma itu ke arah masjid,"* lalu mereka menjadikan kayu-kayu itu menjadi bebatuan. Anas berkata: Mereka memindahkannya ke tanah lapang, dan mereka mengumpulkannya, sedang rasul bersama mereka berdoa, *"Ya Allah tidak ada kebaikan kecuali kebaikan akhirat, maka berikanlah pertolongan kepada orang-orang Anshar dan Muhajirin."*[1410]

١٣١٤٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو التَّيَّاحِ، حَدَّثَنَا أَنَسٌ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا، وَكَانَ لِي أَخٌ، يُقَالُ لَهُ: أَبُو عُمَيْرٍ، قَالَ أَحْسِبُهُ، قَالَ: فَطِيمًا، فَقَالَ: وَكَانَ إِذَا جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَآهُ، قَالَ: أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ؟ قَالَ: نُغَرٌ كَانَ يَلْعَبُ بِهِ، قَالَ: فَرُبَّمَا تَحْضُرُهُ الصَّلَاةُ، وَهُوَ فِي بَيْتِنَا فَيَأْمُرُ بِالْبِسَاطِ الَّذِي تَحْتَهُ فَيُكْنَسُ، ثُمَّ يُنْضَحُ بِالْمَاءِ، ثُمَّ يَقُومُ

[1410] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13124.

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَقُومُ خَلْفَهُ فَيُصَلِّي بِنَا، قَالَ: وَكَانَ بِسَاطُهُمْ مِنْ جَرِيدِ النَّخْلِ.

13142. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, ia berkata: Bahwasanya Abu At-Tayyah menceritakan kepada kami, Anas berkata: Rasulullah SAW adalah orang yang paling baik akhlaknya, aku mempunyai saudara laki-laki yang dipanggil dengan nama Abu 'Umair. Anas berkata: Aku mengira ia orang yang paling sederhana. Anas berkata: Ketika Rasulullah SAW datang dan melihatnya, beliu bersabda: "*Wahai Abu 'Umair, apa yang telah dikerjakan oleh An-Nughair (burung pipit)?*". Dia berkata: An-Nughair itu bermain dengannya. Anas berkata: Ketika waktu shalat tiba dan beliau berada di rumah kami, lalu Nabi memerintahkan untuk membuka hamparan yang ada dibawahnya, seraya menyapunya kemudian memercikkan air, lalu Rasulullah SAW berdiri dan kami pun berdiri dibelakangnya, maka beliau shalat bersama kami. Anas berkata: Hamparan itu berasal dari pelepah pohon kurma.[1411]

١٣١٤٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ حِينَ وُلِدَ وَهُوَ يَهْنَأُ بَعِيرًا لَهُ، وَعَلَيْهِ عَبَاءَةٌ، فَقَالَ: مَعَكَ تَمْرٌ، فَنَاوَلْتُهُ تَمَرَاتٍ، فَأَلْقَاهُنَّ فِي فِيهِ، فَلَاكَهُنَّ، ثُمَّ فَغَرَ فَاهُ ثُمَّ أَوْجَرَهُنَّ إِيَّاهُ فَجَعَلَ يَتَلَمَّظُ الصَّبِيُّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حُبُّ الْأَنْصَارِ التَّمْرَ وَسَمَّاهُ عَبْدَ اللهِ.

13143. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Aku

[1411] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13011.

datang menghadap Nabi SAW dengan Abdullah bin Abi Thalhah ketika dia masih kanak-kanak dan dia mempersiapkan onta miliknya dengan sebuah mantel di atasnya. Maka Rasulullah SAW bersabda: "*Apakah bersamamu ada kurma?*", maka aku mengambil beberapa butir kurma tersebut, lalu aku berikan kurma ke mulut beliau lalu dikunyahnya kemudian beliau suapi ke mulut anak tersebut, dia pun mencicipinya. Rasul bersabda: "*Kesukaan orang-orang Anshar adalah kurma*" *dan Rasul menamai anak tersebut Abdullah.*"[1412]

١٣١٤٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ قَتَادَةَ، وَالْقَاسِمِ جَمِيعًا، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا عَلَيْكُمْ، وَقَالَ الْآخَرُ وَعَلَيْكُمْ.

13144. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Qatadah dan Qosim bersama-sama, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda: "*Apabila ahlul kitab mengucapkan salam atas kalian, maka jawablah 'Alaikum (atasmu juga),*" yang lain berkata: *wa'alaikum (dan atas mu juga).*[1413]

١٣١٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتَاكُمْ أَهْلُ الْيَمَنِ وَهُمْ أَرَقُّ قُلُوبًا مِنْكُمْ وَهُمْ أَوَّلُ مَنْ جَاءَ بِالْمُصَافَحَةِ

13145. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Hamid, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda: "*Penduduk Yaman telah datang pada kalian, dan*

[1412] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12731.
[1413] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13126.

mereka adalah orang-orang yang paling lembut hatinya, dan mereka orang pertama yang datang dengan berjabat tangan."[1414]

١٣١٤٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثُمَامَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَوْهُ لَيْلَةً فِي رَمَضَانَ، وَصَلَّى لَهُمْ فَخَفَّفَ، ثُمَّ دَخَلَ، فَأَطَالَ الصَّلاَةَ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى بِهِمْ، ثُمَّ دَخَلَ فَأَطَالَ الصَّلاَةَ، فَفَعَلَ ذَلِكَ مِرَارًا، فَلَمَّا أَصْبَحَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَتَيْنَاكَ، فَفَعَلْتَ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ: مِنْ أَجْلِكُمْ فَعَلْتُ ذَلِكَ.

13146. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsumamah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya para sahabat Rasulullah SAW mendatangi beliau pada suatu malam di bulan Ramadhan, Rasulullah SAW shalat untuk mereka, maka beliau meringankannya (mempercepat), kemudian seraya masuk ke rumah dan memperpanjang shalatnya. Kemudian Rasulullah SAW keluar lalu shalat dengan mereka, kemudian masuk kembali dan memperpanjang shalatnya. Rasulullah SAW melakukan ini berulang-ulang. Di pagi hari para sahabat bertanya: Wahai Rasulullah SAW! kami datang kepadamu maka engkau lakukan bagimu begini dan begini. Maka Rasulullah SAW bersabda: "*Karena sebab kalian aku melakukan itu.*"[1415]

١٣١٤٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، الْمَعْنَى، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1414] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12520.
[1415] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12853.

وَسَلَّمَ بَعَثَ بِبَرَاءَةٌ مَعَ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْـــهُ، فَلَمَّـــا بَلَـــغَ ذَا الْحُلَيْفَةِ، قَالَ عَفَّانُ: لاَ يُبَلِّغُهَا إِلاَّ أَنَا أَوْ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي، فَبَعَثَ بِهَا مَعَ عَلِيٍّ.

13147. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, —maksudnya— dari Simak, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW mengutus Bara'ah bersama Abu Bakar Ash-Shiddiq RA, maka ketika sampai di Dzul Hulaifah, Affan berkata: Tidak akan sampai ke Dzul Hulaifah kecuali aku atau seorang lelaki dari keluargaku. Maka Rasul mengutus Bara'ah bersama Ali.[1416]

١٣١٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِـــتٍ، عَـــنْ أَنَسٍ، أَنَّ أُمَّ أَيْمَنَ بَكَتْ، لَمَّا قُبِضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقِيـــلَ لَهَا، مَا يُبْكِيكِ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنِّـــي قَـــدْ عَلِمْتُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيَمُوتُ، وَلَكِنْ إِنَّمَا أَبْكِـــي عَلَـــى الْوَحْيِ الَّذِي رُفِعَ عَنَّا.

13148. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, Bahwa Ummu Aiman menangis ketika Rasulullah SAW wafat, maka dikatakan kepadanya: Apa yang membuatmu menangis atas Rasulullah SAW, maka Ummu Aiman menjawab: Sesungguhnya aku telah mengetahui bahwasanya Nabiyullah akan wafat, akan tetapi aku menangis karena wahyu telah diangkat dari kami.[1417]

[1416] Sanadnya *hasan* dari jalur Samak, dia adalah Ibnu Harb.
HR. At-Tirmidzi (5/275, no. 3090) dan Ibnu Abi Syaibah (12/85).
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan Gharib.*"
[1417] *Sanadnya shahih,*

١٣١٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَحَكَّهَا بِيَدِهِ.

13149. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, Bahwasanya Rasulullah SAW melihat ada dahak di dalam kiblat masjid maka beliau tutup dengan tangannya.[1418]

١٣١٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: لَمَّا قَدِمَ أَهْلُ الْيَمَنِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالُوا: ابْعَثْ مَعَنَا رَجُلاً يُعَلِّمُنَا كِتَابَ رَبِّنَا وَالسُّنَّةَ، قَالَ: فَأَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِ أَبِي عُبَيْدَةَ، فَدَفَعَهُ إِلَيْهِمْ، وَقَالَ: هَذَا أَمِينُ هَذِهِ الأُمَّةِ.

13150. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Ketika penduduk Yaman datang kepada Nabi SAW, mereka berkata: Utuslah bersama kami seseorang yang akan mengajarkan kami kitab dan sunnah. Anas berkata: Maka Nabi SAW memegang tangan Abi Ubaidah dan mendorongnya kepada mereka. Nabi SAW bersabda: "*Ini adalah orang yang terpercaya pada umat ini.*"[1419]

HR. Muslim (4/1907, no. 2454), pembahasan: Keutamaan Para Sahabat, bab: Keutamaan Ummu Aiman; dan Ibnu Majah (1/523, no. 1635), pembahasan: Jenazah, bab: Memperingati wafat dan pemakaman Nabi SAW.

[1418] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13000.

[1419] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12725.

١٣١٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَرَادَ أَنْ يَحْلِقَ رَأْسَهُ قَبَضَ أَبُو طَلْحَةَ عَلَى أَحَدِ شِقَّيْ رَأْسِهِ، فَلَمَّا حَلَقَهُ الْحَجَّامُ أَخَذَهُ فَجَاءَ بِهِ أُمَّ سُلَيْمٍ فَجَعَلَتْ تَجْعَلُهُ فِي طِيبِهَا.

13151. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW ketika ingin dicukur rambutnya, Abu Thalhah memegang salah satu bagian kepala beliau, maka ketika tukang bekam mencukurnya, ia mengambil bagian rambutnya, maka Rasulullah SAW mendatangi Ummu Sulaim dengan pisau tersebut lalu Ummu Sulaim menjadikannya wangi-wangian.[1420]

١٣١٥٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَحَسَنٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَيْتُ كَأَنِّي اللَّيْلَةَ فِي دَارِ رَافِعِ بْنِ عُقْبَةَ قَالَ: حَسَنٌ فِي دَارِ عُقْبَةَ بْنِ رَافِعٍ، فَأُوتِينَا بِتَمْرٍ مِنْ تَمْرِ ابْنِ طَابٍ، فَأَوَّلْتُ أَنَّ لَنَا الرِّفْعَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْعَاقِبَةَ فِي الآخِرَةِ وَأَنَّ دِينَنَا قَدْ طَابَ.

13152. Abdushshamad dan Hasan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Aku melihat diriku semalam seakan berada di rumah Rafi' bin Uqbah, dia berkata: —Hasan di rumah Uqbah bin Rafi'— lalu kami diberi kurma dari kurma Ibnu Thab, lalu aku awali bahwa bagi kami ada kemuliaan di

---

[1420] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12422.

dunia dan kesudahan yang baik di akhirat, dan bahwasanya agama kami sungguh mulia.[1421]

١٣١٥٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي بَكْرٍ الْمُزَنِيَّ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ أَبِي مَيْمُونَةَ، قَالَ: وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مَا رُفِعَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرٌ فِيهِ الْقِصَاصُ إِلاَّ أَمَرَ فِيهِ بِالْعَفْوِ.

13153. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abdullah yakni Ibnu Abi Bakar Al Muzani, Atha` bin Abi Maimunah menceritakan kepada kami, - dia berkata: dan aku tidak tahu kecuali dari Anas, ia berkata: Tidaklah diajukan satu perkara kepada Rasulullah SAW yang di dalamnya berkaitan dengan qishash kecuali rasul memerintahkan di dalamnya dengan pemberian maaf.[1422]

١٣١٥٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُثَنَّى، عَنْ ثُمَامَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ رَدَّدَهَا ثَلاَثًا، وَإِذَا أَتَى قَوْمًا فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ سَلَّمَ عَلَيْهِمْ ثَلاَثًا.

13154. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mutsanna, dari Tsamamah, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bila berbicara dengan satu kalimat, diulanginya tiga kali, dan

---

[1421] *Sanadnya shahih.*

HR. Muslim (4/1779, no. 2270), pembahasan: Mimpi, bab: Mimpinya Nabi SAW; dan Abu Daud (4/306, no. 5025), pembahasan: Adab, bab: Apa yang hadir dalam mimpi.

[1422] *Sanadnya shahih.*

HR Abu Daud (4/169, no. 4497), pembahasan: Diyat, bab: Imam menyuruh memaafkan; An-Nasa`i (8/38, no. 2784), pembahasan: sumpah, bab: Perintah memaafkan; dam Ibnu Majah (2/898, no. 2692).

apabila beliau mendatangi suatu kaum seraya mengucapkan salam atas mereka sebanyak tiga kali.[1423]

١٣١٥٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا بِسْطَامُ بْنُ حُرَيْثٍ، عَنْ أَشْعَثَ الْحَرَّانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: شَفَاعَتِي لِأَهْلِ الْكَبَائِرِ مِنْ أُمَّتِي.

13155. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Bustham bin Harits menceritakan kepada kami, dari Asy'ats Al Harraniy, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Syafa'atku bagi para pelaku dosa besar dari ummatku."*[1424]

١٣١٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَمَّارٌ أَبُو هَاشِمٍ صَاحِبُ الزَّعْفَرَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ فَاطِمَةَ نَاوَلَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِسْرَةً مِنْ خُبْزِ شَعِيرٍ، فَقَالَ هَذَا أَوَّلُ طَعَامٍ، أَكَلَهُ أَبُوكِ مِنْ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ.

13156. Abdushshamad menceritakan kepada kami, 'Ammar Abu Hasyim sahabat Az-Za'faraniy, dari Anas bin Malik, bahwasanya Fatimah memberikan Rasulullah SAW satu irisan dari roti gandum,

---

[1423] *Sanadnya shahih.*

HR. Al Bukhari (1/35), pembahasan: ilmu, bab: Man adal hadits tsalaatsan; dan Al Hakim (4/273).

[1424] *Sanadnya shahih.* Asy'ats Al Harrani adalah Ibnu Abdullah bin Jabir, dan Bustham bin Harits dia adalah Abu Yahya, keduanya adalah perawi *tsiqah*.

HR Abu Daud (4/236 no. 4739), pembahasan: Sunah, bab: Syafaat; At-Tirmidzi (4/625 no. 2436); dan Ibnu Majah (2/1441 no. 4310).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan Gharib*."

maka Rasulullah SAW bersabda: "*Inilah makanan yang dimakan oleh bapakmu selama tiga hari*"[1425]

١٣١٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَعْرَابِيًّا سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ قِيَامِ السَّاعَةِ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ لَا إِلَّا أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ، ثُمَّ قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ؟ قَالَ: وَثَمَّ غُلَامٌ، فَقَالَ: إِنْ يَعِشْ هَذَا فَلَنْ يَبْلُغَ الْهَرَمَ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

13157. Abdushshamad menceritakan kepada kami, 'Imran Al Qaththan menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya seorang Arab Badui telah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang terjadinya kiamat, maka Nabi SAW bersabda: "*Apa yang telah engkau persiapkan untuknya?*" ia menjawab: Tidak ada melainkan aku mencintai Allah dan rasul-Nya. Rasulullah SAW bersabda: "*Seseorang bersama dengan orang yang dia cintai.*" Kemudian Nabi SAW bertanya: "*Mana orang yang bertanya tentang kiamat?*" —dia berkata: lalu lewat seorang anak kecil— maka Nabi SAW bersabda: "*Jika dia hidup seperti ini maka dia tidak sampai tua hingga datang kiamat.*"[1426]

[1425] *Sanadnya shahih.*

Ammar Abu Hasyim adalah Ibnu Ammarah Az-Za'farani, dikatakan shahib Al Za'farani. Al Haitsami (10/312) juga menilai *shahih* hadits ini.

[1426] Sanadnya *hasan*, karena periwayat Imran Al Qaththan dia' adalah Ibnu Dawar. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13026 tanpa ada cerita anak kecil (ghulam).

١٣١٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ شَدَّادٍ بَصْرِيٌّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ عَمْرُو بْنُ زُنَيْبٍ الْعَنْبَرِيُّ: إِنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُ، أَنَّ مُعَاذًا، قَالَ يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَيْنَا أُمَرَاءُ لاَ يَسْتَنُّونَ بِسُنَّتِكَ، وَلاَ يَأْخُذُونَ بِأَمْرِكَ فَمَا تَأْمُرُ فِي أَمْرِهِمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ طَاعَةَ لِمَنْ لَمْ يُطِعْ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

13158. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami, —Bishri— Yahya yaitu Ibnu Abi Katsir menceritakan kepada kami, Amru bin Zainab Al Anbariy berkata: Sesungguhnya Anas bin Malik bercerita kepadanya bahwasanya Muadz berkata: Wahai Rasulullah SAW! Apakah engkau tahu jika ada seorang pemimpin atas kami yang tidak menjalankan sunnahmu dan tidak mengindahkan perintahmu, maka apa yang kau perintahkan dalam urusan mereka? Rasulullah SAW bersabda: "*Tidak ada ketaatan bagi orang yang tidak mentaati Allah 'Azza wa Jalla.*"[1427]

١٣١٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُوسَى بْنَ أَنَسٍ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ الأَنْصَارَ اشْتَدَّتْ عَلَيْهِمْ

[1427] Sanadnya *hasan*, karena ulama hadits berselisih pendapat tentang pribadi periwayat Amr bin Zainab Al Anbari.

Al Bukhari mendiamkan riwayat darinya (*Tarikh Al Kabir*, 6/332), sedangkan Al Haitsami tidak mengenalnya (5/225). Ibnu Hibban menyebutnya dalam *Al Tsiqaat* (5/174).

HR. Al Bukhari (13/121, no. 7144), pembahasan: Hukum, bab: Mendengarkan dan taat kepada imam; At-Tirmidzi (4/209 no. 1707), pembahasan: Jihad, bab: Tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam berbuat dosa kepada Sang Khalik; An-Nasa`i (7/160 no. 4206), pembahasan: Baiat, bab: Balasan orang yang menyuruh beberuat maksiat; dan Ibnu Majah (2/956 no. 2864), pembahasan: Jihad, bab: Tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam berbuat dosa kepada Sang Khalik

السَّوَانِي، فَأَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَدْعُوَ لَهُمْ أَوْ يَحْفِرَ لَهُمْ نَهْرًا، فَأُخْبِرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ، فَقَالَ: لاَ يَسْأَلُونِي الْيَوْمَ شَيْئًا إِلاَّ أُعْطُوهُ، فَأُخْبِرَتْ الأَنْصَارُ بِذَلِكَ، فَلَمَّا سَمِعُوا مَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالُوا: ادْعُ اللهَ لَنَا بِالْمَغْفِرَةِ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَلأَبْنَاءِ الأَنْصَارِ، وَلأَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ.

13159. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abi Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Musa bin Anas sedang bercerita tentang bapaknya, bahwa orang Anshar ribut masalah pengairan, maka mereka datang kepada Nabi SAW agar beliau mendoakan mereka atau membuatkan aliran sungai bagi mereka. Lalu Nabi SAW dikabarkan tentang hal itu dan bersabda: "*Tidaklah mereka meminta kepadaku suatu pada hari ini kecuali diberikannya kepada mereka.*" Lalu diceritakan kepada orang Anshar tentang hal itu ketika mereka mendengar apa yang disabdakan Nabi SAW Mereka berkata: Berdoalah kepada Allah untuk kami dengan ampunan-Nya, lalu Nabi bersabda: Ya Allah, ampunilah dosa orang-orang Anshar, dan bagi anak-anak Anshar, dan bagi cucu-cucu orang Anshar.[1428]

١٣١٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: للهُ أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ أَحَدِكُمْ أَنْ يَسْقُطَ عَلَى بَعِيرِهِ، وَقَدْ أَضَلَّهُ بِأَرْضٍ فَلاَةٍ وَحَدَّثَ بِذَلِكَ شَهْرٌ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

[1428] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12588. Abdullah bin Abi Yazid Al Maziniy–dikatakan Ibnu Yazid –ulama hadits men*tsiqah*kannya dan dia periwayat yang shaduq.

13160. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Umar bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda: "*Allah sangat senang dengan taubat hamba-Nya dari salah seorang diantara kalian yang mana dia menjatuhkan di atas ontanya dan dia menyesatkan di padang sahara.*" Syahar menceritakan hal ini dari Abu Hurairah RA.[1429]

١٣١٦١ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ ثَابِتًا الْبُنَانِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْرِضُ لَهُ الرَّجُلُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ بَعْدَمَا يَنْزِلُ مِنَ الْمِنْبَرِ، فَيُكَلِّمُهُ ثُمَّ يَدْخُلُ فِي الصَّلَاةِ.

13161. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku telah mendengar Tsabit Al Bunaniy sedang bercerita, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW telah ditanya oleh seorang lelaki pada hari Jum'at setelah seraya turun dari mimbar, maka Nabi berbicara dengannya, lalu menunaikan shalat.[1430]

[1429] Sanadnya *hasan*, karena terdapat periwayat yang bernama Umar bin Ibrahim, dia periwayat yang *tsiqah*, tetapi dalam hadits ini ia meriwayatkannya dari Qatadah. Hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 10446. Ini adalah hadits yang ditunjuk oleh Ahmad dari jalur Syahar dari Abu Hurairah RA.

[1430] *Sanadnya shahih.*

Wahab adalah Ibnu Jarir bin Hazim, baik ia maupun bapaknya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini sangat banyak disebutkan dan terkumpul dalam pembahasan tentang shalat istisqa'.

HR. Abu Daud (1/292, no. 1120); At-Tirmidzi (2/396, no. 518); dan An-Nasa'i (3/110, no. 1419).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan Shahih.*"

١٣١٦٢ - حَدَّثَنَا وَهْبٌ، حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ حُمَيْدَ بْنَ هِلَالٍ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ قَالَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى غُبَارِ مَوْكِبِ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ سَاطِعًا فِي سِكَّةِ بَنِي غَنْمٍ، حِينَ سَارَ إِلَى بَنِي قُرَيْظَةَ.

13162. Wahab menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, ia berkata: aku telah mendengar Hamid bin Hilal sedang bercerita, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW bersabda: Seolah-olah aku melihat debu kepulan Jibril AS. memancar di gang Bani Ghanm ketika Nabi berjalan ke Bani Quraizhah.[1431]

١٣١٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ يَعْنِي ابْنَ سَنْبَرٍ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَأُحَدِّثَنَّكُمْ بِحَدِيثٍ لَا يُحَدِّثُكُمُوهُ أَحَدٌ بَعْدِي سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ، وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ، وَيَظْهَرَ الزِّنَا، وَتَقِلَّ الرِّجَالُ، وَيَكْثُرَ النِّسَاءُ، حَتَّى يَكُونَ فِي الْخَمْسِينَ امْرَأَةً الْقَيِّمُ الْوَاحِدُ.

13163. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Hisyam yakni Ibnu Sanbar Abi Abdullah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas berkata: Aku akan sampaikan satu hadits yang tidak akan disampaikan oleh seorang pun pada kalian setelahku, aku mendengar Nabi SAW bersabda: "*Diantara tanda-tanda hari kiamat yaitu diangkatnya ilmu, kebodohan meraja lela, khamer menjadi minuman biasa, zina meraja rela, sedikitnya laki-laki, banyaknya*

[1431] *Sanadnya shahih.*
HR. Al Bukhari (7/407, no. 4118), pembahasan: Peperangan, bab: Kembalinya Nabi SAW dari Perang Ahzab.

wanita, sehingga dalam lima puluh perempuan berbanding satu laki-laki."[1432]

١٣١٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَشْرَبَ الرَّجُلُ قَائِمًا.

13164. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW melarang seseorang minum sambil berdiri.[1433]

١٣١٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اعْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ، وَلَا يَسْجُدْ أَحَدُكُمْ بَاسِطًا ذِرَاعَيْهِ كَالْكَلْبِ.

13165. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda: "*Sempurnakanlah sujud, dan janganlah sujud seseorang diantara kalian dalam keadaan membentangkan hastanya seperti anjing.*"[1434]

[1432] *Sanadnya shahih*. Hisyam adalah Ad-Dustuwa'i. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13029.

[1433] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12278.

[1434] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12088.

١٣١٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، قَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ: وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ.

13166. Abdul Malik menceritakan kepada kami, Hisyam dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Hisyam telah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW berdoa: "*Ya Allah, aku berlindung dengan-Mu dari sifat lemah, malas, penakut, kikir, kepikunan, siksa kubur, fitnah kehidupan dan kematian.*" Abdul Wahhab berkata: dari sifat kikir dan penakut.[1435]

١٣١٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحَّى بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ أَمْلَحَيْنِ، ذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ وَسَمَّى وَكَبَّرَ، وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا.

13167. Abdul Malik menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW menyembelih dua ekor kambing kibas yang bertanduk dan warna putihnya lebih banyak dari pada warna hitamnya, beliau menyembelih dengan tangannya sendiri, dan menyebut nama Allah lalu bertakbir, beliau meletakkan kakinya di samping leher kedua kambing itu.[1436]

[1435] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13106.
[1436] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12766.

١٣١٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الْعَصْرَ، وَالشَّمْسُ بَيْضَاءُ حَيَّةٌ، ثُمَّ يَذْهَبُ الذَّاهِبُ إِلَى الْعَوَالِي، فَيَأْتِيهَا وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ.

13168. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Dzi'b, dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW shalat Ashar sedang matahari putih bersih, kemudian seseorang pergi ke Awali, maka dia menunaikan shalat Ashar sedangkan matahari telah naik tinggi.[1437]

١٣١٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَاسٍ، وَهُمْ يُصَلُّونَ قُعُودًا مِنْ مَرَضٍ، فَقَالَ: إِنَّ صَلَاةَ الْقَاعِدِ عَلَى النِّصْفِ مِنْ صَلَاةِ الْقَائِمِ.

13169. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Muhammad, dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW keluar menuju orang-orang, mereka sedang shalat dengan duduk sebab sakit. Maka Nabi SAW bersabda: "*Sesungguhnya shalat orang yang duduk pahalanya separuh dari shalat orang yang berdiri.*"[1438]

[1437] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12874.

[1438] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12335. Abdullah bin Ja'far bin Abdurrahman Al Masawwir bin Makhramah sedang sakit, hadits ini terdapat dalam Muslim. Sedangkan periwayat yang bernama Ismail bin Muhammad bin Sa'ad bin Abi Waqqas adalah orang yang tisqah hujjah.

١٣١٧٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَــا حُمَيْدٌ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقَدْ تَرَكْتُمْ بِالْمَدِينَةِ رِجَالاً مَا سِرْتُمْ مِنْ مَسِيرٍ وَلاَ أَنْفَقْتُمْ مِنْ نَفَقَةٍ وَلاَ قَطَعْتُمْ مِنْ وَادٍ إِلاَّ وَهُمْ مَعَكُمْ فِيهِ، قَالُوا: يَــا رَسُــولَ اللهِ وَكَيْفَ يَكُونُونَ مَعَنَا، وَهُمْ بِالْمَدِينَةِ قَالَ: حَبَسَهُمُ الْعُذْرُ.

13170. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamid telah mengabarkan kepada kami, dari Musa bin Anas bin Malik, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "*Kalian tinggalkan di Madinah beberapa orang lelaki, tidaklah kalian berjalan dalam sebuah perjalanan, tidaklah kalian memberikan nafkah sedikit pun, tidaklah kalian menembus perbukitan kecuali mereka bersama kalian,*" mereka bertanya, "Ya Rasulullah! bagaimana mereka bersama kami sedang mereka berada di Madinah." Nabi SAW bersabda: "*Mereka terhalang udzur (sakit).*"[1439]

١٣١٧١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ أَنَّ أَنَسًا سُئِلَ، عَنْ شَعَرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا رَأَيْتُ شَعَرًا أَشْبَهَ بِشَعْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَتَادَةَ فَفَرِحَ يَوْمَئِذٍ قَتَادَةُ.

13171. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Hamid, bahwasanya Anas ditanya tentang rambut Nabi SAW lalu dia berkata: tidak satu rambut pun

---

[1439] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11948.

yang menyerupai rambut Nabi melainkan Qatadah, maka Qatadah pada saat itu menjadi senang.[1440]

١٣١٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا خَارِجَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ مِنْ وَلَدِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: انْصَرَفْنَا مِنَ الظُّهْرِ مَعَ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ، فَدَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، فَقَالَ: يَا جَارِيَةُ انْظُرِي هَلْ حَانَتْ، قَالَ: قَالَتْ: نَعَمْ، فَقُلْنَا لَهُ: إِنَّمَا انْصَرَفْنَا مِنَ الظُّهْرِ الْآنَ مَعَ الإِمَامِ، قَالَ: فَقَامَ فَصَلَّى الْعَصْرَ، ثُمَّ قَالَ: هَكَذَا كُنَّا نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13172. Abdullah bin Amru menceritakan kepada kami, Kharijah bin Abdullah dari anak Zaid bin Tsabit menceritakan kepada kami, dari bapaknya (Zaid bin Sabit), ia berkata: Kami selesai shalat Zhuhur bersama Kharizah bin Zaid lalu kami masuk menghadap Anas bin Malik, maka ia berkata: wahai Jariyah, lihatlah! Apakah sudah dekat waktu Zhuhur? Anas berkata: Jariyah menjawab: Ya, lalu kami berkata kepadanya: Sesungguhnya kami sekarang telah selesai shalat Zhuhur bersama Imam, lalu Nabi SAW berdiri untuk shalat Ashar, kemudian Anas berkata: Begitulah kami shalat bersama Rasulullah SAW.[1441]

[1440] *Sanadnya shahih.* Hadits ini menampakkan kecintaan para salafus shalih untuk meniru Rasulullah SAW meskipun hanya merupakan satu kekhususan bagi Nabi saja.

[1441] *Sanadnya shahih.*

Kharijah bin Abdullah bin Sulaiman bin Zaid bin Tsabit diterima periwayatannya menurut ahli hadits, dan bapaknya (Abdullah), Ibnu Hibban menyebutkannya dalam *Ats-Tsiqat,* tetapi Al Bukhari tidak berkomentar tentang dirinya (*At-Tarikh Al Kabir,* 3/1/108), dan begitupula Abu Hatim (*Al Jarh*, 5/74).

١٣١٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ قَالَ أَنْبَأَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ يَهُودِيًّا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَعَ أَصْحَابِهِ، فَقَالَ: السَّامُ عَلَيْكُمْ، فَرَدَّ عَلَيْهِ الْقَوْمُ، فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَدْرُونَ مَا قَالَ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: السَّامُ عَلَيْكُمْ، قَالَ: رُدُّوا عَلَيَّ الرَّجُلَ فَرَدُّوهُ، فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتَ كَذَا وَكَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَقُولُوا عَلَيْكَ أَيْ عَلَيْكَ مَا قُلْتَ.

13173. Abdullah bin Bakar menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya ada seorang yahudi datang kepada Nabi SAW yang sedang bersama para sahabatnya, maka ia mengucapkan: *Assaamu 'alaikum (semoga kecelakan atas kalian)* maka para sahabat menjawab salam si Yahudi. Maka Nabi SAW bersabda: "*Apakah kalian tahu apa yang telah dia ucapkan?*" para sahabat menjawab: Ya, dia mengucapkan "*As-saamu 'alaikum*", Nabi bersabda: "*Susulah dia dan bawa kepadaku*". Maka Nabi SAW bersabda, "*Apakah engkau (Yahudi) telah berkata seperti ini dan ini.*" si Yahudi menjawab: Ya! Maka Nabi SAW bersabda: "*Apabila seseorang dari Ahli kitab mengucapkan salam atas kalian, maka ucapkanlah oleh kalian 'alaika.*" Maksudnya begitu pula atas kalian apa yang telah kamu katakan.[1442]

١٣١٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَرِيقٍ مَعَهُ

[1442] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13126. Abdullah bin Bakar adalah Al Sahmi, ia seorang periwayat yang *tsiqah* hafidz.

نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَلَقِيَتْهُ امْرَأَةٌ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِي إِلَيْكَ حَاجَــةً، فَقَالَ: يَا أُمَّ فُلَانٍ اجْلِسِي فِي أَيِّ نَوَاحِي السِّكَكِ شِئْتِ أَجْلِــسْ إِلَيْــكِ، فَفَعَلَتْ فَجَلَسَ إِلَيْهَا حَتَّى قَضَتْ حَاجَتَهَا.

13174. Abdullah bin Bakar As-Sahmiy menceritakan kepada kami, Hamid Ath-Thawil menceritakan kepada kami, dari Anas ia berkata: Nabi dalam satu perjalanan bersama seorang sahabat, lalu seorang perempuan menemuinya, ia bertanya: Wahai Rasulullah! saya punya keperluan padamu. Maka Nabi SAW bersabda: "*Wahai ibunya fulan, duduklah dipenjuru mana saja yang kamu kehendaki maka aku akan duduk padamu.*" Maka ia pun mengerjakannya, kemudian nabi pun duduk padanya sehingga dia (perempuan) menunaikan keperluannya.[1443]

١٣١٧٥ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّــدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا حَلَقَ بَدَأَ بِشِقِّ رَأْسِهِ الْأَيْمَنِ فَحَلَقَهُ ثُمَّ نَاوَلَهُ أَبَا طَلْحَةَ قَالَ ثُمَّ حَلَقَ شِقَّ رَأْسِهِ الْأَيْسَرَ فَقَسَــمَهُ بَيْنَ النَّاسِ.

13175. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW ketika mencukur beliau memulainya dari sebelah kanan kepalanya, selanjutnya Abu Thalhah meneruskannya. Anas bin Malik berkata: kemudian (Abu Thalhah) mencukur bagian kepala yang sebelah kiri, maka dia membagikannya (potogan rambut) kepada manusia.[1444]

[1443] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12136.
[1444] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13098.

١٣١٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِي صَلاَتِهِ فَلاَ يَتْفُلْ أَمَامَهُ، وَلاَ عَنْ يَمِينِهِ فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ، وَلْيَتْفُلْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ.

13176. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Sa'id mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "*Apabila salah seorang diantara kamu sedang menunaikan shalat, maka jangan meludah di depannya, jangan pula meludah dari sisi kanannya, sebab dia sedang menghadap Tuhannya. Tetapi meludahlah dari sebelah kirinya atau di bawah kakinya.*"[1445]

١٣١٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِنَاءٍ فِيهِ مَاءٌ قَدْرَ مَا يَغْمُرُ أَصَابِعَهُ، أَوْ لاَ يَغْمُرُ أَصَابِعَهُ شَكَّ سَعِيدٌ، فَجَعَلُوا يَتَوَضَّئُونَ وَالْمَاءُ يَنْبُعُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ، قَالَ: قُلْنَا لِأَنَسٍ: كَمْ كُنْتُمْ قَالَ ثَلاَثَ مِائَةٍ.

13177. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id telah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW dibawakan satu bejana yang ada airnya seukuran beliau mencelupkan jarinya —*atau tidak mencelupkan jarinya, Said ragu-ragu*— mereka melakukan wudhu, dan airnya memancar dari jari jemari Rasul. Dia berkata: Kami bertanya kepada

[1445] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10966.

Anas: Berapa orang jumlah kalian pada saat itu? Anas berkata: Tiga ratus orang.[1446]

١٣١٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

13178. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Sa'id telah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW bersabda: *"Bersahurlah kalian, karena sesungguhnya di dalam sahur ada keberkahan."*[1447]

١٣١٧٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ {إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا . لِّيَغْفِرَ لَكَ ٱللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنۢبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ} مَرْجِعَهُ مِنَ الْحُدَيْبِيَةِ وَهُمْ مُخَالِطُهُمْ الْحُزْنُ وَالْكَآبَةُ، وَقَدْ نَحَرَ الْهَدْيَ بِالْحُدَيْبِيَةِ، فَقَالَ: لَقَدْ أُنْزِلَتْ آيَةٌ هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا جَمِيعًا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ عَلِمْنَا مَا يُفْعَلُ بِكَ فَمَا يُفْعَلُ بِنَا فَأُنْزِلَتْ {لِّيُدْخِلَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَا وَيُكَفِّرَ عَنْهُمْ سَيِّـَٔاتِهِمْ وَكَانَ ذَٰلِكَ عِندَ ٱللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا} قَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ فِي

[1446] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12436, tetapi ini hadits yang lain. Hadits-hadits dalam masalah ini banyak.

[1447] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11334 dan 11889.

حَدِيثِهِ: وَأَصْحَابُهُ مُخَالِطُو الْحُزْنِ وَالْكَآبَةِ، وَقَالَ فِيهِ، فَقَالَ قَائِلٌ: هَنِيئًا مَرِيئًا لَكَ يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ بَيَّنَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مَاذَا يَفْعَلُ بِكَ.

13179. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Sa'id dan Abdul Wahhab telah mengabarkan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Ketika surah Al Fath ayat 1-2 diturunkan kepada Nabi SAW: *"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata, Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang,"* sekembalinya nabi dari Hudaibiyah sedang mereka (para sahabat) diliputi oleh kesedihan dan duka cita. Dan sungguh hewan qurban telah disembelih di Hudaibiyah. Maka Nabi SAW bersabda: *"Sesungguhnya telah diturunkan satu ayat yang lebih aku sukai daripada dunia seluruhnya."* Mereka berkata: Wahai Rasulullah! Kami telah mengetahui apa yang telah Allah perbuat kepadamu, namun apa yang telah Allah perbuat terhadap kami. Maka diturunkanlah surah Al Fath ayat 5, *"Supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan supaya Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka. dan yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar di sisi Allah."*

Abdul Wahhab telah berkata di dalam haditsnya: Para sahabat nabi bercampur baur dalam kesedihan dan duka cita. Anas berkata: Pada hadits ini ada yang mengatakan: Kesenangan dan kegembiraan bagimu ya Rasulullah, Allah *'Azza wa Jalla* telah menjelaskan apa yang Dia lakukan denganmu.[1448]

[1448] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12715.

١٣١٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتِمُّوا الصَّفَّ الأَوَّلَ، وَالَّذِي يَلِيهِ فَإِنْ كَانَ نَقْصٌ فَلْيَكُنْ فِي الصَّفِّ الآخِرِ.

13180. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Sa'id telah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda: "*Sempurnakanlah barisan yang pertama kemudian diikuti oleh barisan setelahnya. Maka jika ada barisan yang kurang hendaklah itu merupakan barisan yang terakhir.*"[1449]

١٣١٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ حَدَّثَهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْخَصَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَالزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ فِي قُمُصٍ مِنْ حَرِيرٍ فِي سَفَرٍ مِنْ حِكَّةٍ كَانَتْ بِهِمَا.

13181. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Sa'id telah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya ia bercerita kepada mereka bahwasanya Nabi SAW memberikan keringanan kepada Abdurrahman bin Auf dan Az-Zubair bin Al Awwam untuk memakai baju gamis dari sutra pada suatu perjalanan karena penyakit gatal yang diderita keduanya.[1450].

[1449] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12292.

[1450] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12288 dan 12799.

١٣١٨٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي عَلِيٍّ بْنِ يَزِيدَ أَخِي يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَهَا { وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيهَآ أَنَّ ٱلنَّفْسَ بِٱلنَّفْسِ وَٱلْعَيْنَ بِٱلْعَيْنِ وَٱلْأَنفَ بِٱلْأَنفِ وَٱلْأُذُنَ بِٱلْأُذُنِ وَٱلسِّنَّ بِٱلسِّنِّ وَٱلْجُرُوحَ قِصَاصٌ فَمَن تَصَدَّقَ بِهِۦ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَّهُۥ وَمَن لَّمْ يَحْكُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ } نَصَبَ النَّفْسَ وَرَفَعَ الْعَيْنُ.

13182. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnul Mubarak menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Yazid, dari Abi Ali bin Yazid, dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW membaca surah Al Maa`idah ayat 45: *"Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka di dalamnya (At-Taurat) bahwasanya jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka-luka (pun) ada kishashnya. Barangsiapa yang melepaskan (hak kisas) nya, Maka melepaskan hak itu (menjadi) penebus dosa baginya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, Maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim."* Jiwa sepadan dengan jiwa dan mata dengan mata.[1451]

١٣١٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: انْطَلَقَ حَارِثَةُ بْنُ سُرَاقَةَ نَظَّارًا مَا انْطَلَقَ لِلْقِتَالِ، فَأَصَابَهُ سَهْمٌ فَقَتَلَهُ فَجَاءَتْ أُمُّهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا

[1451] Sanadnya *hasan* dari jalur riwayat Abi Ali.

HR. Abu Daud (4/31, no. 3976 dan 3977), pembahasan: Huruf, dan At-Tirmidzi (5/186, no. 229), pembahasan: *Qira`at*.

At-Tirmidzi mengatakan hadits ini *hasan gharib*, tetapi penulis *At-Taqrib* mengatakan bahwa Abu Ali bin Yazid adalah perawi *majhul*.

رَسُولَ اللهِ ابْنِي حَارِثَةُ إِنْ يَكُ فِي الْجَنَّةِ أَصْبِرْ وَأَحْتَسِبْ، فَقَالَ: يَا أُمَّ حَارِثَةَ إِنَّهَا جِنَانٌ كَثِيرَةٌ وَإِنَّ حَارِثَةَ فِي الْفِرْدَوْسِ الأَعْلَى.

13183. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Harits bin Umair pergi (ke medan perang) dengan segenap kecakapannya. Tidaklah ia pergi untuk berperang, maka anak panah mengenainya dan membunuhnya. Maka ibunya datang kepada Rasulullah SAW, ia berkata: Wahai Rasulullah! Anakku Haritsah, jika dia berada di dalam surga maka aku akan bersabar dan mengharap pahala. Maka Nabi SAW bersabda: "*Wahai umu Haritsah, sesungguhnya surga itu banyak dan sesungguhnya Haritsah berada di dalam surga firdaus yang tertinggi.*"[1452]

١٣١٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ بْنُ شُرَحْبِيلَ، عَنْ أَعْيَنَ الْبَصْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَرَكَ مَالاً فَلِأَهْلِهِ وَمَنْ تَرَكَ دَيْنًا فَعَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَعَلَى رَسُولِهِ.

13184. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id yakni Ibnu Abi Ayyub menceritakan kepada kami, ia berkata, Adh-Dhahhak bin Syurahbil menceritakan kepadaku, dari A'yun Al Bishri, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "*Barangsiapa yang meninggalkan harta maka harta itu untuk keluarganya, dan barangsiapa yang meninggalkan hutang maka itu atas Allah dan rasul-Nya.*"[1453]

[1452] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12192.

[1453] Sanadnya *dha'if* (lemah), karena ada periwayat yang *majhul*, yaitu A'yun Al Bishri Al Khawarizmi, sementara periwayat lainnya adalah periwayat *tsiqah*. Abdullah bin Yazid Al Makki Al Muqri` adalah periwat *tsiqah fadhil.* Sa'id bin Abi

١٣١٨٥ - حَدَّثَنَا أَسْبَاطٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: رَخَّصَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ، وَلِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ فِي لُبْسِ الْحَرِيرِ فِي السَّفَرِ مِنْ حِكَّةٍ كَانَتْ بِهِمَا.

13185. Asbath menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW memberikan keringanan bagi Zubair bin Awwam dan Abdurrahman bin Auf untuk memakai pakaian sutra dalam perjalanan karena sakit gatal yang diderita keduanya.[1454]

١٣١٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَجِمُ، وَلَا يَظْلِمُ أَحَدًا أَجْرَهُ.

13186. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Amru bin Amir Al Anshari, ia berkata: aku telah mendengar Anas bin Malik sedang berkata: Rasulullah SAW pernah dibekam dan beliau tidak pernah menzhalimi seseorang akan upahnya.[1455]

Ayyub Al Khuza'i adalah periwayat *tsiqah tsabat.* Dhahhak bin Syurahbil adalah periwayat *tsiqah*, tidak membahayakan sesuatu di dalamnya dari perkataan Yasir.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9836 dengan *Sanad*-nya *shahih*.

[1454] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13181.

Di sini haditsnya Asbath *shahih*, karena ia tidak salah sebab tidak ada sanad dan matan maka dia *mutabi'*, haditsnya terdapat dalam Muslim.

[1455] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12721.

١٣١٨٧ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: سَدَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاصِيَتَهُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَسْدُلَهَا ثُمَّ فَرَّقَ بَعْدُ.

13187. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Malik menoeritakan kepada kami, Ziyad bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW mengurai rambut depan kepalanya sebagaimana yang Allah kehendaki agar beliau mengurainya, kemudian membelahnya.[1456]

١٣١٨٨ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا عَلَى الَّذِينَ قَتَلُوا أَهْلَ بِئْرِ مَعُونَةَ ثَلَاثِينَ صَبَاحًا عَلَى رِعْلٍ، وَذَكْوَانَ وَلِحْيَانَ وَبَنِي عُصَيَّةَ عَصَتْ اللهَ وَرَسُولَهُ، وَنَزَلَ فِي ذَلِكَ قُرْآنٌ فَقَرَأْنَاهُ، بَلِّغُوا عَنَّا قَوْمَنَا، أَنَّا قَدْ لَقِينَا رَبَّنَا فَرَضِيَ عَنَّا وَأَرْضَانَا.

13188. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik bin Anas telah mengabarkan kepada kami, dari Ishaq Ibnu Abdullah bin Abi Thalhah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW berdoa setiap pagi selama tiga puluh hari atas para sahabat yang memerangi penduduk Bi'ru Ma'unah, atas Ri'l dan Dzakwan, Lihyan dan Bani Ushayyah, ia durhaka terhadap Allah dan rasul-Nya, dan turunlah ayat Al Qur`an pada kasus ini, maka kami membacanya: *lalu sampaikanlah kepada kaum kami, sesungguhnya kami menjumpai*

[1456] *Sanadnya shahih*. Periwayat Hammad bin Khalid dan Ziyad bin Sa'ad adala periwayat *tsiqah tsabat*.

HR. Al Bukhari (4/230), pembahasan: Manaqib, bab: Sifatnya Nabi SAW, Muslim (4/1817, no. 2336), pembahasan: Keutamaan, bab: Mengurai Rambut Nabi SAW; dan Abu Daud (4/82, no. 4188).

Tuhan kami, Dia ridha dengan kami dan memberikan keridhaannya kepada kami."[1457]

١٣١٨٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: إِنْ كَانَتْ الْخَادِمُ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ وَهِيَ أَمَةٌ تَأْخُذُ بِيَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا يَنْزِعُ يَدَهُ مِنْهَا حَتَّى تَذْهَبَ بِهِ حَيْثُ شَاءَتْ.

13189. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid telah mengabarkan kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Tiba-tiba ada seorang pelayan dari penduduk Madinah, dia adalah budak wanita yang meraih tangan Rasulullah SAW, beliau tidak melepas tangannya dari si budak perempuan tersebut hingga dia pergi dengannya sekiranya budak itu mau.[1458]

١٣١٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي الدُّعَاءِ، حَتَّى يُرَى بَيَاضُ إِبِطَيْهِ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، فَقَالَ: إِنَّمَا ذَلِكَ فِي الإِسْتِسْقَاءِ، قَالَ: قُلْتُ أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ أَنَسٍ، قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ.

13190. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya di dalam doa hingga nampak kedua ketiaknya yang putih bersih, Anas

---

1457 *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12027.

1458 Sanadnya *hasan* dari jalur periwayatan Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12716.

berkata: Kusebutkan hadits ini kepada Ali bin Zaid, maka ia berkata: Sesungguhnya itu adalah shalat istisqa`. Dia berkata: lalu aku tanya: apakah engkau mendengarnya dari Anas, Ali berkata: *Subhanallah* (Maha Suci Allah).[1459]

١٣١٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَهُوَ فِي رَحْلٍ لَهُ، لَبَّيْكَ لاَ عَيْشَ، إِلاَّ عَيْشَ الآخِرَهْ، فَاغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَهْ تَوَاضُعًا فِي رَحْلِهِ.

13191. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hamid, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda: Sedang dia dalam perjalanan "*Aku penuhi panggilanmu, tidak ada kehidupan kecuali kehidupan akhirat, maka berikanlah ampunan bagi orang-orang Anshar dan Muhajirin.*" Sebagai sikap rendah hati dalam perjalanannya.[1460]

١٣١٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ أَبِي نَعَامَةَ الْحَنَفِيِّ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ لاَ يَقْرَءُونَ يَعْنِي لاَ يَجْهَرُونَ.

13192. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza`, dari Abi Na'amah Al Hanafi, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW dan Abu Bakar serta Umar mereka tidak membaca Al Qur`an, yakni tidak mengeraskan suaranya.[1461]

[1459] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13120.
[1460] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12693.
[1461] *Sanadnya shahih.* ini adalah petunjuk hadits no. 13037.
Abu Ni'amah Al Hanafi adalah Qais bin Ubayah.

١٣١٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ آخِرُ صَلَاةٍ صَلَّاهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ بُرْدٌ مُتَوَشِّحًا بِهِ وَهُوَ قَاعِدٌ.

13193. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hamid, dari Anas bin Malik, ia berkata: shalat terakhir yang dilakukan Rasulullah SAW adalah beliau mengenakan mantel kasar dalam keadaan duduk.[1462]

١٣١٩٤ - حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ الْقَاسِمِ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، قَالَا: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ مَا بَيْنَ نَاحِيَتَيْ حَوْضِي مَثَلُ مَا بَيْنَ صَنْعَاءَ وَالْمَدِينَةِ أَوْ مَثَلُ مَا بَيْنَ الْمَدِينَةِ وَعَمَّانَ: قَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ شَكَّ هِشَامٌ.

13194. Azhar bin Al Qasim dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan jarak antara dua sisi telagaku seperti jarak antara Shan'a dan Madinah, atau seperti jarak antara Madinah dan Amman.*" Abdul Wahhab berkata: Hisyam ragu-ragu.[1463]

١٣١٩٥ - حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ الرَّجُلِ يَرْقُدُ عَنِ الصَّلَاةِ، أَوْ يَغْفُلُ عَنْهَا قَالَ: لِيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا.

[1462] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12554.
[1463] *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12303.

13195. Azhar bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Anas bin Malik bertanya kepada Rasulullah SAW tentang seorang lelaki yang tertidur dari shalat atau lalai dari melakukan shalat, Nabi SAW bersabda, "*Hendaklah dia melakukan shalat apabila mengingatnya.*"[1464]

١٣١٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ حَدَّثَنَا الْمُثَنَّى، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَخْضِبْ قَطُّ، إِنَّمَا كَانَ الْبَيَاضُ فِي مُقَدَّمِ لِحْيَتِهِ وَفِي الْعَنْفَقَةِ وَفِي الرَّأْسِ وَفِي الصُّدْغَيْنِ شَيْئًا، لاَ يَكَادُ يُــرَى، وَإِنَّ أَبَا بَكْرٍ خَضَبَ بِالْحِنَّاءِ.

13196. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Al Mutsanna menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW sama sekali tidak memikok, hanya ada warna putih bagian atas jenggotnya, rambut di bawah bibir, uban di atas kepala dan kedua jambangnya dengan sesuatu, itu hampir-hampir tidak terlihat. Adapun Abu Bakar memikoknya dengan hena (pacar).[1465]

١٣١٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مَعْبَدٍ ابْنُ أَخِي حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْحِمْيَرِيِّ، قَالَ: ذَهَبْتُ مَعَ حُمَيْدٍ إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَايَعَهُ النَّاسُ أَوْ كُنَّا

[1464] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11911.

[1465] *Sanadnya shahih.* Hadits yang seperti ini sangat banyak, lihat no. 13012. Abu Sa'id adalah pembantu Bani Hasyim, namanya adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Ubaid, sedang Al Mutsanna adalah Ibnu Sa'id Adh-Dhab'i.

إِذَا بَايَعْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلَقِّنُنَا، أَنْ يَقُـولَ لَنَـا فِيمَـا اسْتَطَعْتَ، قَالَ أَبِي: لَيْسَ هُوَ حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ.

13197. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ma'bad anak dari saudara laki-lakiku Hamid bin Abdurrahman Al Himyari menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pergi bersama Humaid kepada Anas bin Malik, maka ia berkata: adalah Rasulullah SAW ketika manusia membaiatnya atau apabila kami berbaiat kepada Rasulullah SAW, seraya mendiktekan agar mengucapkan kepada kami: "*Pada apa yang engkau mampu.*" Dia berkata: Bapakku bukanlah Humaid Ath-Thawil.[1466]

١٣١٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا يَدْعُو عَلَـى رِعْلٍ، وَذَكْوَانَ وَبَنِي لِحْيَانَ وَعُصَيَّةَ عَصَوُا اللهَ وَرَسُولَهُ.

13198. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: bahwasanya Rasulullah SAW membaca qunut selama satu bulan, seraya mendoakan atas penduduk Ri'il, Dzakwan dan Bani Lihyan serta Ushayyah. Mereka durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya.[1467]

١٣١٩٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَزْمٌ، قَالَ: سَـمِعْتُ الْحَـسَنَ يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَـرَجَ

1466 *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12856.
1467 *Sanadnya shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12592.

ذَاتَ يَوْمٍ لِبَعْضِ مَخَارِجِهِ وَمَعَهُ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ، فَـانْطَلَقُوا يَـسِيرُونَ فَحَضَرَتْ الصَّلَاةُ، فَلَمْ يَجِدْ الْقَوْمُ مَاءً يَتَوَضَّئُونَ بِهِ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَاللهِ مَا نَجِدُ مَا نَتَوَضَّأُ بِهِ، وَرَأَى فِي وُجُوهِ أَصْحَابِهِ كَرَاهِيَةَ ذَلِكَ، فَانْطَلَقَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فَجَاءَ بِقَدَحٍ مِنْ مَاءٍ يَسِيرٍ، فَأَخَذَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَلَّمَ فَتَوَضَّأَ مِنْهُ، ثُمَّ مَدَّ أَصَابِعَهُ الْأَرْبَعَةَ عَلَى الْقَدَحِ، ثُمَّ قَـالَ: هَلُمُّـوا فَتَوَضَّئُوا، فَتَوَضَّأَ الْقَوْمُ، حَتَّى أَبْلَغُوا فِيمَا يُرِيدُونَ، قَالَ: سُئِلَ كَمْ بَلَغُـوا؟ قَالَ: سَبْعِينَ أَوْ نَحْوَ ذَلِكَ.

13199. Yunus menceritakan kepada kami, Hazim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al Hasan berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya pada suatu hari Rasulullah SAW pergi keluar bersama para sahabatnya, maka berangkatlah mereka sambil berjalan kaki (di malam hari). Waktu shalat pun tiba sedangkan mereka tidak mendapatkan air untuk berwudhu. Maka mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Kami tidak mendapatkan air untuk berwudhu," dan Nabi SAW melihat pada wajah para sahabatnya raut muka yang masam, maka salah seorang dari mereka pergi dan datang kembali dengan membawa timba yang berisi sedikit air, maka Nabi SAW mengambilnya dan berwudhu darinya. Kemudian Rasulullah SAW menjulurkan empat jarinya pada timba tersebut, seraya bersabda: *"Berkumpullah! lalu berwudhulah kalian!"* Maka mereka pun berwudhu hingga tercapai apa yang mereka inginkan. Anas berkata: ditanyakan: Berapakah jumlah mereka?, maka Anas menjawab: Tujuh puluh orang atau sekitar itu.[1468]

[1468] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13177. Hazim adalah Ibnu Abi Hazim.

١٣٢٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا الْمُثَنَّى، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: قَلَّ لَيْلَةٌ تَأْتِي عَلَيَّ، إِلاَّ وَأَنَا أَرَى فِيهَا خَلِيلِي عَلَيْهِ السَّلاَم، وَأَنَسٌ يَقُولُ: ذَلِكَ وَتَدْمَعُ عَيْنَاهُ.

13200. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Al Mutsanna menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku telah mendengar Anas berkata: Malam yang sedikit datang kepadaku, hanya saja aku melihat (bermimpi) pada malam tersebut kekasihku (Rasulullah). Anas berkata: "itulah yang menyebabkan berlinang air matanya."[1469]

١٣٢٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا شَدَّادٌ أَبُو طَلْحَةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: أَتَتْ الأَنْصَارُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَمَاعَتِهِمْ، فَقَالُوا: إِلَى مَتَى نَنْزَعُ مِنْ هَذِهِ الآبَارِ، فَلَوْ أَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا اللهَ لَنَا فَفَجَّرَ لَنَا مِنْ هَذِهِ الْجِبَالِ عُيُونًا فَجَاءُوا بِجَمَاعَتِهِمْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا رَآهُمْ، قَالَ: مَرْحَبًا وَأَهْلاً لَقَدْ جَاءَ بِكُمْ إِلَيْنَا حَاجَةٌ، قَالُوا: إِي وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ: إِنَّكُمْ لَنْ تَسْأَلُونِي الْيَوْمَ شَيْئًا إِلاَّ أُوتِيتُمُوهُ، وَلاَ أَسْأَلُ اللهَ شَيْئًا إِلاَّ أَعْطَانِيهِ، فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ، فَقَالُوا: الدُّنْيَا تُرِيدُونَ، فَاطْلُبُوا الآخِرَةَ، فَقَالُوا: بِجَمَاعَتِهِمْ يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ لَنَا أَنْ يَغْفِرَ لَنَا، فَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَلأَبْنَاءِ الأَنْصَارِ، وَلأَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَأَوْلاَدِنَا مِنْ غَيْرِنَا، قَالَ: وَأَوْلاَدِ الأَنْصَارِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَوَالِينَا، قَالَ: وَمَوَالِي الأَنْصَارِ، قَالَ: وَحَدَّثَتْنِي أُمِّي، عَنْ أُمِّ الْحَكَمِ بِنْتِ النُّعْمَانِ

[1469] *Sanadnya shahih*. Al-Haitsami juga telah menilainya *shahih* (7/182).

بْنِ صُهْبَانَ، أَنَّهَا سَمِعَتْ أَنَسًا يَقُولُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْـــلَ هَذَا، غَيْرَ أَنَّهُ زَادَ فِيهِ وَكَنَائِنِ الأَنْصَارِ.

13201. Abu sa'id menceritakan kepada kami, Syaddad Abu Thalhah menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari kekeknya, ia berkata: Orang-orang Anshar mendatangi Nabi SAW dengan suku-suku mereka. Maka mereka berkata: Sampai kapan kami mencabut dari kebaikan ini, kalau kami datang kepada Rasulullah SAW maka seraya berdoa kepada Allah untuk kami. Maka terpancarlah bagi kami mata air dari pegunungan ini. Maka mereka datang dengan kelompok mereka kepada Nabi SAW, ketika Nabi SAW melihat mereka seraya menyambutnya; "*Selamat Datang" sungguh kalian datang kepada kami dengan satu kebutuhan*". Mereka berkata: Demi Allah wahai Rasulullah. Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya kalian tidak akan meminta sesuatu kepadaku pada hari ini, kecuali kalian telah diberikannya, dan aku tidak akan meminta sesuatu kepada Allah melainkan Allah memberikannya kepadaku.*" Maka sebagian mereka menyambut sebagian yang lain. Maka mereka berkata: Dunia yang engkau kehendaki, maka carilah akhirat. Kemudian mereka berkata dengan kelompoknya: Wahai Rasulullah! Berdoalah kepada Allah untuk kami agar Dia mengampunkan kami, maka rasul berdoa: "*Ya Allah, berikanlah ampunan untuk orang-orang Anshar dan untuk anak-anak orang Anshar dan untuk cucu-cucu orang Anshar.*" Mereka berkata: Wahai Rasulullah, dan untuk anak-anak selain dari kita. Seraya bersabda: "*Dan anak-anak orang Anshar,*" mereka berkata: Wahai Rasulullah, dan budak-budak kita. Seraya bersabda: "Dan budak-budak orang Anshar." Telah berkata: ibuku menceritakan kepadaku, dari Ummi Al Hakam binti Al Nu'man ibnu Shahba, bahwasanya dia telah mendengar Anas sedang berkata, dari Nabi

SAW seperti di atas, selain hanya saja ada tambahan di dalamya kalimat *wa kanainal anshar (dan menantu-menantu Anshar).*[1470]

١٣٢٠٢ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا وَأُمِّي وَخَالَتِي، فَقَالَ: قُومُوا أُصَلِّي بِكُمْ فِي غَيْرِ حِينِ صَلَاةٍ، قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ الْقَوْمِ لِثَابِتٍ: أَيْنَ جَعَلَ أَنَسًا مِنْهُ؟ قَالَ: عَلَى يَمِينِهِ وَالنِّسْوَةَ خَلْفَهُ.

13202. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW mengunjungi kami, ketika aku, ibuku dan bibiku sedang berkumpul, lalu beliau bersabda, *"Bangunlah kita akan melakukan shalat yang bukan pada waktunya."* Ia berkata: lalu seseorang dari kaum muslim berkata kepada Tsabit dimana posisi Anas pada waktu itu? Ia menjawab, Anas berada di sebelah kanan beliau, dan para wanita di belakang beliau.[1471]

١٣٢٠٣ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي الْعُمَرِيَّ، قَالَ سَمِعْتُ أُمَّ يَحْيَى قَالَتْ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: مَاتَ ابْنٌ لِأَبِي طَلْحَةَ فَصَلَّى عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ أَبُو طَلْحَةَ خَلْفَ النَّبِيِّ

[1470] *Sanadnya shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12596. Syaddad bin Sa'id Abu Thalhah periwayatannya diterima oleh ahli hadits. Hadits ini terdapat dalam *Shahih Muslim.*

[1471] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no.12616.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأُمُّ سُلَيْمٍ خَلْفَ أَبِي طَلْحَةَ، كَأَنَّهُمْ عُرْفُ دِيكٍ وَأَشَارَ بِيَدِهِ.

13203. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Abdullah Al Umari menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ummu Yahya berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Telah wafat anak Ibnu Thalhah, kemudian Nabi SAW menshalatinya, kemudian Abu Thalhah shalat di belakang beliau diikuti Ummu Sulaim yang shalat di belakangnya, mereka berbaris seperti jengger ayam dan beliau mengisyaratkan dengan tangannya.[1472]

١٣٢٠٤ - حَدَّثَنَا شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَهُ وَأُمُّ سُلَيْمٍ، فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ وَأُمَّ سُلَيْمٍ مِنْ خَلْفِنَا.

13204. Syababah bin Sawwar menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaiman mengabarkan kepadaku dari Tsabit Al Bunani dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW shalat bersamaku dan Ummu Sulaim, beliau menyuruhku shalat di sebelah kanannya dan Ummu Sulaim di belakang kami.[1473]

١٣٢٠٥ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي

[1472] Sanadnya *hasan*, Ummu Yahya banyak yang tidak berkomentar tentangnya, dalam hadits ini terdapat penjelasan shaf-shaf dalam shalat jenazah.

[1473] Sanadnya *shahih*. Syabbabah bin Sawwar dianggap *tsiqah* oleh Hafizh, dan terdapat sedikit pembahasan mengenainya, dan hadits ini telah disebutkan pada 12563. Lihat riwayat sebelum 12563.

الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ بَيْضَاءُ حَيَّةٌ ثُمَّ يَذْهَبُ الذَّاهِبُ إِلَى الْعَوَالِي، فَيَأْتِيهَا وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ.

13205. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzi`b, dari Ibnu Syihab, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW shalat Ashar ketika matahari tampak belum berubah warna dan panasnya, dan orang-orang pun kembali kepada keluarganya, dan ia mendatanginya ketika matahari meninggi.[1474]

١٣٢٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ، أُرَاهُ قَالَ: الأُولَى، شَكَّ أَبُو قَطَنٍ.

13206. Abu Qathan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Sabar itu harus ada pada pertama musibah."* aku kira beliau berkata *al ula* (pertama), Abu Qathan ragu akan lafazh ini.[1475]

١٣٢٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا بَعْدَ الرُّكُوعِ يَدْعُو عَلَى أَحْيَاءٍ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ ثُمَّ تَرَكَهُ.

13207. Abu Qathan menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata:

[1474] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13168.

[1475] Sanadnya *shahih*. Abu Qathn adalah Amru bin Al Haitsam, hadits ini telah disebutkan pada no.12397.

Rasulullah SAW melakukan qunut setelah rukuk selama satu bulan mendoakan sebuah kabilah dari bangsa arab, kemudian beliau meninggalkannya.[1476]

١٣٢٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ ثَابِتٍ وَقَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: لَمَّا حُرِّمَتْ الْخَمْرُ، قَالَ: إِنِّي يَوْمَئِذٍ لَأَسْقِيهِمْ لَأَسْقِي أَحَدَ عَشَرَ رَجُلاً فَأَمَرُونِي فَكَفَأْتُهَا وَكَفَأَ النَّاسُ آنِيَتَهُمْ بِمَا فِيهَا حَتَّى كَادَتْ السِّكَكُ أَنْ تُمْتَنَعَ مِنْ رِيحِهَا، قَالَ أَنَسٌ: وَمَا خَمْرُهُمْ يَوْمَئِذٍ إِلاَّ الْبُسْرُ وَالتَّمْرُ مَخْلُوطَيْنِ؟ قَالَ: فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّهُ كَانَ عِنْدِي مَالُ يَتِيمٍ فَاشْتَرَيْتُ بِهِ خَمْرًا، أَفَتَأْذَنُ لِي أَنْ أَبِيعَهُ فَأَرُدَّ عَلَى الْيَتِيمِ مَالَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَاتَلَ اللهُ الْيَهُودَ حُرِّمَتْ عَلَيْهِمْ الثُّرُوبُ فَبَاعُوهَا وَأَكَلُوا أَثْمَانَهَا وَلَمْ يَأْذَنْ لَهُمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْعِ الْخَمْرِ.

13208. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Tsabit dan Qatadah, dari Anas, ia berkata: ketika khamer diharamkan, pada hari itu aku memberikan minuman khamer kepada sebelas orang laki-laki, mereka memerintahkanku agar menghentikan memberikan minuman, orang-orang pun menahan minuman mereka, larangan ini sampai hingga lorong-lorong di Madinah, bahkan aroma khamer pun dilarang, Anas berkata: Khamer mereka pada saat itu hanyalah *busr* (kurma mentah) dan *tamr* (kurma matang) yang dicampur, kemudian datanglah seorang lelaki kepada Nabi SAW seraya berkata: Aku memiliki harta milik anak yatim, kemudian aku membelanjakannya dengan membeli

---

[1476] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12091.

khamer, apakah engkau mengizinkanku untuk menjualnya dan mengembalikan hartanya kepada anak yatim? Nabi SAW menjawab, *"Semoga Allah membinasakan bangsa Yahudi, telah diharamkan atas mereka ats-tsurub*[1477]*, tetapi mereka malah menjualnya dan memakan hasil penjualannya."* Nabi SAW tidak mengizinkan mereka menjual khamer.[1478]

١٣٢٠٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَجُلاً عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَبْتَاعُ، وَكَانَ فِي عُقْدَتِهِ يَعْنِي عَقْلَهُ ضَعْفٌ، فَأَتَى أَهْلُهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: يَا نَبِيَّ اللهِ احْجُرْ عَلَى فُلاَنٍ فَإِنَّهُ يَبْتَاعُ وَفِي عُقْدَتِهِ ضَعْفٌ، فَدَعَاهُ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَهَاهُ عَنْ الْبَيْعِ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ إِنِّي لاَ أَصْبِرُ عَنْ الْبَيْعِ، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ كُنْتَ غَيْرَ تَارِكٍ الْبَيْعَ فَقُلْ هُوَ هَا وَلاَ خِلاَبَةَ وَلاَ هَا لاَ خِلاَبَةَ.

13209. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, Said mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Ada seorang lelaki yang lemah akal pada zaman Rasulullah SAW menjual barang, Nabi SAW kemudian mendatangi keluarganya, mereka pun berkata: Wahai Nabi Allah, laranglah si fulan, karena ia menjual barang sementara ia memiliki lemah akal, lalu Nabi SAW pun memanggilnya dan melarangnya berjualan, lelaki itu berkata, "Wahai Nabi Allah, sesungguhnya aku tidak sabar dalam berjualan." Nabi SAW menjawabnya, *"Jika engkau tidak bisa meninggalkan berjualan,*

[1477] Lemak tipis yang menyelimuti usus binatang –penerj.

[1478] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12804, sabda beliau, *"Semoga Allah membinasakan bangsa Yahudi,"* telah disebutkan pada 10596.

maka katakanlah, 'seperti ini adanya dan tidak ada penipuan, tidak seperti ini adanya dan tidak ada penipuan.'"[1479]

١٣٢١٠ - حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرُّؤَاسِيُّ، حَدَّثَنَا حَسَنٌ، عَنِ السُّدِّيِّ، قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسًا، عَنْ الإِنْصِرَافِ، فَقَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْصَرِفُ عَنْ يَمِينِهِ.

13210. Humaid bin Abdurrahman Ar-Ru`asi menceritakan kepada kami, Hasan menceritakan kepada kami, dari As-Suddi, ia berkata, "Aku bertanya kepada Anas tentang *inshiraf* (beranjak setelah shalat), ia menjawab, Aku melihat Rasulullah SAW beranjak melalui sebelah kanannya."[1480]

١٣٢١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، أَخْبَرَنَا زَائِدَةُ عَنِ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ رَأَيْتُمْ مَا رَأَيْتُ لَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا، وَلَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً، قَالُوا: مَا رَأَيْتَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ رَأَيْتُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ، وَنَهَاهُمْ أَنْ يَسْبِقُوهُ، إِذَا كَانَ يَؤُمُّهُمْ بِالرُّكُوعِ، وَالسُّجُودِ، وَأَنْ يَنْصَرِفُوا قَبْلَ انْصِرَافِهِ مِنْ الصَّلَاةِ، قَالَ: إِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ أَمَامِي وَمِنْ خَلْفِي.

[1479] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh At-Titmidzi dengan lafazh yang mirip (3/543), no. 1250 dalam pembahasan tentang jual beli, bab: bagi orang yang berbuat curang dalam berdagang, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*, hadits ini diriwayatkan pula oleh Al Bukhari (3/86), no. 157 (Tha, Asy-Sya'b) dengan lafazh: Jika engkau menjual barang maka katakan lah: *La Khilabah* (tidak ada penipuan) , Abu Daud 3500, Ath-Thayalisi (1337).

[1480] Sanadnya *shahih*. Al Hasan adalah Ibnu Shalih bin Hayy, As-Suddi adalah Ismail bin Abdurrahman, hadits ini telah disebutkan pada 12782.

13211. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Zaidah mengabarkan kepada kami, dari Al Mukhtar bin Fulful, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Demi jiwa Muhammad yang berada di tangannya, seandainya kalian melihat apa yang aku lihat, niscaya kalian akan banyak menangis dan sedikit tertawa."* Para sahabat bertanya, "Apakah yang kau lihat wahai Rasulullah?" beliau menjawab, *"Aku melihat surga dan neraka."* Kemudian beliau melarang mereka mendahului beliau ketika rukuk dan sujud, dan melarang mereka meninggalkan tempat shalat sebelum Nabi SAW meninggalkannya, beliau pun bersabda, *"Sesungguhnya aku melihat kalian dari depan dan belakangku."*[1481]

١٣٢١٢ - حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ، حَدَّثَنِي يُوسُفُ بْنُ أَبِي ذَرَّةَ الْأَنْصَارِيُّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرِو بْنِ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُعَمَّرٍ يُعَمَّرُ فِي الْإِسْلَامِ أَرْبَعِينَ سَنَةً إِلاَّ صَرَفَ اللهُ عَنْهُ ثَلَاثَةَ أَنْوَاعٍ مِنَ الْبَلَاءِ الْجُنُونَ وَالْجُذَامَ وَالْبَرَصَ فَإِذَا بَلَغَ خَمْسِينَ سَنَةً لَيَّنَ اللهُ عَلَيْهِ الْحِسَابَ فَإِذَا بَلَغَ سِتِّينَ رَزَقَهُ اللهُ الْإِنَابَةَ إِلَيْهِ بِمَا يُحِبُّ، فَإِذَا بَلَغَ سَبْعِينَ سَنَةً أَحَبَّهُ اللهُ وَأَحَبَّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ، فَإِذَا بَلَغَ الثَّمَانِينَ قَبِلَ اللهُ حَسَنَاتِهِ وَتَجَاوَزَ، عَنْ سَيِّئَاتِهِ فَإِذَا بَلَغَ تِسْعِينَ غَفَرَ اللهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ وَسُمِّيَ أَسِيرَ اللهِ فِي أَرْضِهِ وَشَفَعَ لِأَهْلِ بَيْتِهِ.

13212. Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami, Yusuf bin Abu Burdah Al Anshari menceritakan kepadaku, dari Ja'far bin Amru bin Umayyah Adh-Dhamiri, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah bagi orang-orang yang memakmurkan? Islam selama empat puluh tahun, melainkan Allah*

[1481] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12792.

akan memalingkan darinya tiga macam bencana seperti penyakit gila, lepra dan kusta, jika sampai lima puluh tahun, Allah akan meringankan hisabnya, apabila sampai enam puluh tahun Allah akan memberikannya rezeki berupa kembali kepadanya sesuai kehendaknya, apabila sampai tujuh puluh tahun ia akan dicintai Allah dan penghuni langit, seandainya sampai delapan puluh tahun, Allah akan menerima kebaikan-kebaikannya dan mengampuni dosa-dosanya, jika sampai sembilan puluh tahun Allah akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu dan akan datang, dan ia akan dinamakan tawanan Allah di bumi-Nya dan memberikan syafaat bagi keluarganya."[1482]

١٣٢١٣ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا.

13213. Umar bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ashim, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW melakukan qunut selama satu bulan.[1483]

١٣٢١٤ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةً دَعَا

[1482]Sanadnya *dha'if,* karena terdapat Yusuf bin Abu Burdah Al Anshari, walaupun demikian hadits ini tetap bias diambil untuk kepentingan *targhib* (motivasi) dan *tarhib* (ancaman), terkadang para ulama mentolerir hadits seperti ini, seperti hadits, *"Barangsiapa yang memiliki uban dalam Islam –atau di jalan Allah- maka ia akan mendapatkan cahaya pada hari kiamat."* Diriwayatkan pula oleh At-Tirmidzi (4/172), no. 1635. ia berkata: Hasan *shahih,* An-Nasa`i meriwayatkan pula secara panjang (6/26), dalam pembahasan tentang Jihad bab Pahala bagi orang yang memanah, Abdurrazzak dalam 152 dan 9544, Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (1/31) dan (18/304), maka derajatnya meningkat menjadi *hasan li ghairih.*

[1483] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no.13207.

بِهَا لِأُمَّتِهِ وَإِنِّي اخْتَبَأْتُ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

13214. Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, ia berkata: Mis'ar mengabarkan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya setiap nabi memiliki doa untuk umatnya, dan aku menyimpan doaku sebagai syafaat bagi umatku pada hari kiamat nanti."*[1484]

١٣٢١٥ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُوَاصِلُوا، قَالُوا: فَإِنَّكَ تُوَاصِلُ؟ قَالَ: فَإِنِّي لَسْتُ كَأَحَدِكُمْ إِنِّي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي.

13215. Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, ia berkata: Mis'ar mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW bersabda, *"Janganlah kalian melakukan puasa wishal!"* para sahabat bertanya, "Tetapi engkau melakukannya?" Nabi SAW menjawab, *"Aku bukanlah seperti kalian, aku diberikan makan dan minum langsung dari tuhanku saat aku tidur."*[1485]

١٣٢١٦ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: بَعَثَنِي أَبُو طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَدْعُوَهُ وَقَدْ جَعَلَ لَهُ طَعَامًا، فَأَقْبَلْتُ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ النَّاسِ، قَالَ: فَنَظَرَ إِلَيَّ فَاسْتَحْيَيْتُ فَقُلْتُ: أَجِبْ أَبَا طَلْحَةَ، فَقَالَ

[1484] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13104.
[1485] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12712.

لِلنَّاسِ: قُومُوا، فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّمَا صَنَعْتُ شَيْئًا لَكَ قَالَ: فَمَسَّهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَعَا فِيهَا بِالْبَرَكَةِ، ثُمَّ قَالَ: أَدْخِلْ نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِي عَشَرَةً، فَقَالَ: كُلُوا فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا وَخَرَجُوا، وَقَالَ: أَدْخِلْ عَشَرَةً فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا، فَمَا زَالَ يُدْخِلُ عَشَرَةً وَيُخْرِجُ عَشَرَةً، حَتَّى لَمْ يَبْقَ مِنْهُمْ أَحَدٌ إِلاَّ دَخَلَ فَأَكَلَ حَتَّى شَبِعَ، ثُمَّ هَيَّأَهَا فَإِذَا هِيَ مِثْلُهَا حِينَ أَكَلُوا مِنْهَا.

13216. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sa'ad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, ia berkata: Abu Thalhah mengutusku kepada Rasulullah SAW untuk mengundang beliau, Abu Thalhah telah menyiapkan hidangan untuk beliau, maka aku, Rasulullah SAW dan para sahabat pun berniat datang ke rumahnya, lalu beliau melihat kepadaku, hingga membuatku malu, aku pun berkata, Abu Thalhah telah mengundangmu, beliau berkata kepada orang-orang, "berdirilah", Abu Thalhah berkata: "Wahai Rasulullah SAW aku hanya membuat sesuatu untukmu", lalu Rasulullah SAW menyentuhnya dan berdoa keberkahan atasnya, lalu bersabda, *"Undang juga sepuluh orang sahabatku!"* dan berkata, *"Makanlah."* Maka mereka pun makan hingga kenyang, lalu keluar, dan Rasulullah SAW berkata lagi, *"Masukkan sepuluh orang!"* kemudian mereka makan sampai kenyang, lalu masuk lagi sepuluh orang dan seterusnya sampai tidak ada lagi yang datang. Abu Thalhah kembali merapikan hidangannya, ternyata hidangannya tidak berkurang sedikitpun sama seperti mereka pertama kali memakannya.[1486]

[1486] Sanadnya *shahih*. Said bin Saad telah ditsiqahkan imam hadits. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12430.

١٣٢١٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ أَنَّ يَهُودِيًّا مَرَّ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: السَّامُ عَلَيْكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَعَلَيْكَ أَتَدْرُونَ مَا قَالَ، قَالَ السَّامُ عَلَيْكُمْ، فَقَالُوا: أَلاَ نَقْتُلُهُ؟ فَقَالَ: لاَ وَلَكِنْ إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا وَعَلَيْكُمْ.

13217. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam bin Zaid bin Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik ia menceritakan, bahwa suatu ketika ada seorang Yahudi melintas di hadapan Rasulullah SAW, lantas Yahudi itu berkata, "As-Samu alaika (kematian atasmu)." Maka Rasulullah SAW menjawabnya, *"Begitu juga bagimu, apakah kalian tahu apa yang dikatakannya? Ia mengatakan kematian atas kalian."* Para sahabat geram dan berkata, "Apakah tidak sebaiknya kita bunuh dia wahai rasul?" Rasulullah SAW menjawab, *"Jangan, tetapi jika ada ahlul kitab yang mengucapkan salam pada kalian, maka jawablah dengan wa alaikum (begitupula atas kalian)."*[1487]

١٣٢١٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ زَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ أَنَّ يَهُودِيَّةً جَعَلَتْ سُمًّا فِي لَحْمٍ، ثُمَّ أَتَتْ بِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَ مِنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّهَا جَعَلَتْ فِيهِ سُمًّا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَلاَ

[1487] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12406.

نَقْتُلُهَا؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: فَجَعَلْتُ أَعْرِفُ ذَلِكَ فِي لَهَوَاتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13218. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Hisyam bin Zaid berkata: Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan bahwa seorang perempuan Yahudi memasukkan racun ke dalam daging kemudian ia membawa daging tersebut kepada Rasulullah SAW, dan beliau pun memakannya, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya perempuan itu telah memasukkan racun ke dalam daging."* Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah SAW mengapa tidak kita bunuh saja dia?" Nabi SAW menjawab, *"Jangan."* Aku menjadi tahu bahwa racun itu terdapat di dalam daging Rasulullah SAW.[1488]

١٣٢١٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِأُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَمَرَنِي أَنْ أُقْرِئَكَ الْقُرْآنَ أَوْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ، قَالَ اللهُ: سَمَّانِي لَكَ، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: قَدْ ذُكِرْتُ عِنْدَ رَبِّ الْعَالَمِينَ، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَذَرَفَتْ عَيْنَاهُ.

13219. Rauh menceritakan kepada kami, Said bin Abu Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya Nabi SAW bersabda kepada Ubay bin Ka'b, *"Allah memerintahkanku untuk membacakan Al Qur'an kepadamu –atau membacakan atasmu Al Qur'an."* Allah

---

[1488] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan pula oleh Al Bukhari dalam kitab *Fath Al Bari* (5/230), no. 2617, pembahasan tentang Hibah bab penerimaan hadiah dari kaum musyrik, Muslim (4/1721), no. 2190 dalam pembahasan tentang Keselamatan bab racun, Abu Daud (4/173), no. 4508 dalam pembahasan tentang Diyat bab Seseorang yang meracuni orang lain.

meninggikan melalui engkau?, beliau berkata, *"Iya."* Ia berkata: aku menyebutkannya di sisi Tuhan semesta alam? Ia berkata, *"Iya."* Maka kedua matanya menangis.[1489]

١٣٢٢٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ: يَرْفَعُ أُصْبُعَيْهِ الْوُسْطَى وَالَّتِي تَلِيهَا، ثُمَّ يَقُولُ: إِنَّمَا بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ، فَمَا فَضَّلَ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى.

13220. Rauh menceritakan kepada kami, Said mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW mengangkat dua jari tengahnya seraya bersabda, *"Sesungguhnya waktu aku diutus dan waktu datangnya kiamat adalah seperti ini."* Beliau tidak melebihkan antara satu jarinya dengan jari yang lainnya.[1490]

١٣٢٢١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُجَاءُ بِالْكَافِرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيُقَالُ لَهُ: أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ لَكَ مِلْءُ الْأَرْضِ ذَهَبًا أَكُنْتَ مُفْتَدِيًا بِهِ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ، يَا رَبِّ، قَالَ: فَيُقَالُ لَقَدْ سُئِلْتَ أَيْسَرَ مِنْ ذَلِكَ، فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ {إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَمَاتُوا۟ وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَن يُقْبَلَ مِنْ أَحَدِهِم مِّلْءُ ٱلْأَرْضِ ذَهَبًا وَلَوِ ٱفْتَدَىٰ بِهِۦٓ}

1489 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12260.
1490 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12274.

13221. Rauh menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami, dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Pada hari kiamat akan didatangkan kepada orang kafir, dan dikatakan kepadanya, bagaimana menurut pendapatmu jika engkau memiliki emas seisi bumi ini apakah engkau mau menebus diri dengannya? Ia menjawab, 'Iya wahai Tuhan,' maka dikatakan kepadanya engkau telah meminta yang lebih mudah daripada itu, sebagaimana firman Allah SWT, "Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mati sedang mereka tetap dalam kekafirannya, Maka tidaklah akan diterima dari seseorang diantara mereka emas sepenuh bumi, walaupun Dia menebus diri dengan emas (yang sebanyak) itu.* (Qs. Aali 'Imraan [3]: 91)."[1491]

١٣٢٢٢ - حَدَّثَنَا عَامِرٌ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: وَقَالَ أَبِي: حَدَّثَنَا أَنَسٌ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَيْتُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ صُوِّرَتَا فِي هَذَا الْحَائِطِ فَلَمْ أَرَ كَالْيَوْمِ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ أَوْ كَمَا قَالَ.

13222. Amir menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku berkata kepadaku: Anas menceritakan kepada kami, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Aku melihat surga dan neraka tergambar di kebun ini, maka aku belum pernah melihat kebaikan dan keburukan seperti hari ini."* Atau seperti yang beliau katakan.[1492]

١٣٢٢٣ - حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ نَبِيٍّ قَدْ سَأَلَ

[1491] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12229.
[1492] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12756.

سُؤَالاً، أَوْ قَالَ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ قَدْ دَعَا بِهَا، فَاسْتَخْبَأْتُ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَوْ كَمَا قَالَ.

13223. Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari Anas, bahwasnya Nabi SAW bersabda, *"Setiap nabi telah meminta sebuah permintaan,* -atau beliau bersabda- *setiap nabi memiliki doa yang mereka minta, aku meminta menyimpan doaku sebagai sebuah syafaat untuk umatku pada hari kiamat."* Atau sebagaimana yang ia katakan.[1493]

١٣٢٢٤ - حَدَّثَنَا عَارِمٌ، وَعَفَّانُ قَالاً: حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ الرَّجُلَ كَانَ جَعَلَ لَهُ، قَالَ عَفَّانُ: يَجْعَلُ لَهُ مِنْ مَالِهِ النَّخَلاَتِ أَوْ كَمَا شَاءَ اللهُ حَتَّى فُتِحَتْ عَلَيْهِ قُرَيْظَةُ وَالنَّضِيرُ، قَالَ: فَجَعَلَ يَرُدُّ بَعْدَ ذَلِكَ وَإِنَّ أَهْلِي أَمَرُونِي أَنْ آتِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَسْأَلَهُ الَّذِي كَانَ أَهْلُهُ أَعْطَوْهُ أَوْ بَعْضَهُ وَكَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَعْطَاهُ أُمَّ أَيْمَنَ أَوْ كَمَا شَاءَ اللهُ، قَالَ: فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِيهِنَّ فَجَاءَتْ أُمُّ أَيْمَنَ، فَجَعَلَتِ الثَّوْبَ فِي عُنُقِي وَجَعَلَتْ تَقُولُ كَلاَّ وَاللهِ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ لاَ يُعْطِيكَهُنَّ وَقَدْ أَعْطَانِيهِنَّ أَوْ كَمَا قَالَ، فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكِ كَذَا وَكَذَا، وَتَقُولُ كَلاَّ وَاللهِ قَالَ: وَيَقُولُ لَكِ كَذَا وَكَذَا،

[1493] Sanadnya *shahih.* Arim adalah Muhammad bin Al Fadhl As-Saddusi, ia seorang yang *tsiqah*, tsabit Arim adalah julukannya. Mu'tamir adalah Ibnu Sulaiman bin Thurkhan At-Taimi, hadits ini telah disebutkan pada no.13104.

قَالَ: حَتَّى أَعْطَاهَا فَحَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ عَشْرُ أَمْثَالِهَا أَوْ قَالَ قَرِيبًا مِنْ عَشْرَةِ أَمْثَالِهَا أَوْ كَمَا قَالَ.

13224. Arim menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar ayahku berkata: Anas menceritakan kepada kami, dari Nabi SAW, bahwasanya seorang laki-laki telah membuat —Affan berkata telah membuat dari hartanya— pohon-pohon kurma, atau sebagaimana dikehendaki Allah, hingga dimerdekakan Quraizhah dan An-Nadhir, ia berkata: setelah itu ia kembali kepada keluarganya, ia berkata: Sesungguhnya keluargaku telah memerintahkanku agar aku mendatangi Nabi SAW, dan meminta beliau apa-apa yang telah beliau berikan kepada keluarganya, atau sebagiannya. Nabi SAW telah memberikan sesuatu kepada Ummu Aiman atau sebagaimana yang dikehendaki Allah, lalu aku meminta Nabi SAW, kemudian Nabi SAW pun memberikannya kepadaku, kemudian Ummu Aiman datang, aku melilitkan pakaian di leherku, lalu Ummu Aiman berkata: Sekali-kali tidak, demi Allah yang tidak ada Tuhan selain-Nya, mereka tidak memberikannya kepadamu, tetapi mereka memberikannya kepadaku, atau sebagaimana yang dikatakannya, kemudian Nabi SAW bersabda, *"Bagimu sekian dan sekian."* Ia berkata: sampai ia memberikan kepadanya, aku kira ia berkata: ia mendapatkan sepuluh kali lipat —atau berkata: sekitar sepuluh kali lipat—, atau sebagaimana yang beliau katakan.[1494]

[1494] Sanadnya *shahih*. Al Bukhari juga meriwayatkan dengan hadits serupa (7/410), no. 410 dalam kitab *Al Fath Al Bari*, dalam pembahasan tentang peperangan, kembalinya nabi dari Al Ahzab, Muslim (3/1392), no. 1771 dalam pembahasan tentang Jihad bab Pengembalian kaum Muhajirin pemberian kaum Anshar.

١٣٢٢٥ - حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ أَنَّ أَنَسًا قَالَ: قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَتَيْتَ عَبْدَ اللهِ بْنَ أُبَيٍّ فَانْطَلَقَ إِلَيْهِ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ حِمَارًا وَانْطَلَقَ الْمُسْلِمُونَ يَمْشُونَ وَهِيَ أَرْضٌ سَبِخَةٌ، فَلَمَّا أَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِلَيْكَ عَنِّي، قَدْ آذَانِي رِيحُ حِمَارِكَ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَوَاللهِ لَرِيحُ حِمَارِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْيَبُ رِيحًا مِنْكَ، قَالَ: فَغَضِبَ لِعَبْدِ اللهِ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ، قَالَ: فَغَضِبَ لِكُلٍّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا أَصْحَابُهُ، قَالَ: فَكَانَ بَيْنَهُمْ ضَرْبٌ بِالْجَرِيدِ وَبِالْأَيْدِي وَالنِّعَالِ، قَالَ: فَبَلَغَنَا أَنَّهَا نَزَلَتْ فِيهِمْ

{وَإِن طَآئِفَتَانِ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱقْتَتَلُوا۟ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَهُمَا}

13225. Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan bahwa Anas berkata: dikatakan kepada Nabi SAW: Seandainya aku datang kepada Abdullah bin Abi? Lalu Nabi SAW beranjak kepadanya dengan menggunakan keledai, kemudian kaum muslimin pun berjalan di atas tanah yang mengandung garam Ketika Nabi SAW mendatanginya, ia justru berkata: "Menjauhlah dariku, bau keledaimu telah mengusikku." Seorang kaum Anshar berkata kepadanya: "Demi Allah bau keledai Rasulullah SAW lebih wangi daripada baumu." Ia berkata: Kemudian ada seseorang yang marah membela Abdullah, salah seorang dari kaumnya, ia berkata: masing-masing sahabat mereka marah, ia berkata: di antara mereka ada yang memukul dengan pelepah kurma, dengan tangan dan alas kaki, ia berkata: sampai kepada kami bahwa firman Allah turun terkait perbuatan mereka. *"Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang*

beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! (Qs. Al Hujuraat [49]: 9)"[1495]

١٣٢٢٦ - حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ أَسَرَّ إِلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِرًّا فَمَا أَخْبَرْتُ بِهِ أَحَدًا بَعْدَهُ وَلَقَدْ سَأَلَتْنِي عَنْهُ أُمُّ سُلَيْمٍ فَمَا أَخْبَرْتُهَا بِهِ.

13226. Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar ayahku menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW menceritakan sebuah rahasia kepadaku, aku tidak mengatakan kepada seorangpun, hingga Ummu Sulaim bertanya kepadaku tentang rahasia tersebut, aku juga tidak membocorkan kepadanya.[1496]

١٣٢٢٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، قَالَ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ نَاحِيَتَيْ حَوْضِي كَمَا بَيْنَ صَنْعَاءَ وَالْمَدِينَةِ، أَوْ مَا بَيْنَ الْمَدِينَةِ وَعَمَّانَ، شَكَّ هِشَامٌ.

13227. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, sesungguhnya Nabi SAW bersabda, *"Jarak antara tepi telagaku adalah seperti jarak antara Shan'a dan Madinah, atau seperti antara Madinah dan Amman."* Hisyam ragu antara dua hal itu.[1497]

[1495] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12544.

[1496] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya kandungan hadits secara panjang lebar, dan menurut versi Al Bukhari dalam kitab *Fath Al Bari* (11/82). no. 6289, Muslim (4/1930), no. 2482.

[1497] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12303.

١٣٢٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصِفُ مِنْ عِرْقِ النَّسَا أَلْيَةَ كَبْشٍ عَرَبِيٍّ أَسْوَدَ لَيْسَ بِالْعَظِيمِ، وَلاَ بِالصَّغِيرِ يُجَزَّأُ ثَلاَثَةَ أَجْزَاءٍ فَيُذَابُ فَيُشْرَبُ كُلَّ يَوْمٍ جُزْءٌ.

13228. Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, dari Anas bin Sirin, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW meracik obat untuk penyakit *irqi an-nasa* (penyakit yang menyerang paha – pen) dari bokong kambing arab hitam, yang tidak besar dan tidak kecil, dibagi kepada tiga bagian, dan diminum setiap hari satu bagian.[1498]

١٣٢٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاوَرَ النَّاسَ يَوْمَ بَدْرٍ، فَتَكَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ تَكَلَّمَ عُمَرُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، فَقَالَتْ الأَنْصَارُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِيَّانَا تُرِيدُ، فَقَالَ الْمِقْدَادُ بْنُ الأَسْوَدِ: يَا رَسُولَ اللهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ أَمَرْتَنَا أَنْ نُخِيضَهَا الْبَحْرَ لأَخَضْنَاهَا وَلَوْ أَمَرْتَنَا أَنْ نَضْرِبَ أَكْبَادَهَا إِلَى بَرْكِ الْغِمَادِ فَعَلْنَا، فَشَأْنَكَ يَا رَسُولَ اللهِ، فَنَدَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَابَهُ فَانْطَلَقَ حَتَّى نَزَلَ بَدْرًا وَجَاءَتْ رَوَايَا قُرَيْشٍ وَفِيهِمْ غُلاَمٌ لِبَنِي الْحَجَّاجِ أَسْوَدُ فَأَخَذَهُ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلُوهُ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ وَأَصْحَابِهِ، فَقَالَ: أَمَّا أَبُو سُفْيَانَ فَلَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ

[1498] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah (2/1147), no. 3463 dalam pembahasan tentang medis, bab: obat keringat wanita, dan ia berkata dalam *Az-Zawa`id* sanadnya *shahih*.

وَلَكِنْ هَذِهِ قُرَيْشٌ، وَأَبُو جَهْلٍ وَأُمَيَّةُ بْنُ خَلَفٍ قَدْ جَاءَتْ فَيَضْرِبُونَهُ، فَإِذَا ضَرَبُوهُ قَالَ: نَعَمْ، هَذَا أَبُو سُفْيَانَ فَإِذَا تَرَكُوهُ فَسَأَلُوهُ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، قَالَ: مَا لِي بِأَبِي سُفْيَانَ مِنْ عِلْمٍ، وَلَكِنْ هَذِهِ قُرَيْشٌ، قَدْ جَاءَتْ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فَانْصَرَفَ، فَقَالَ: إِنَّكُمْ لَتَضْرِبُونَهُ إِذَا صَدَقَكُمْ وَتَدَعُونَهُ إِذَا كَذَبَكُمْ، وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ فَوَضَعَهَا فَقَالَ: هَذَا مَصْرَعُ فُلَانٍ غَدًا وَهَذَا مَصْرَعُ فُلَانٍ غَدًا إِنْ شَاءَ اللهُ تَعَالَى فَالْتَقَوْا فَهَزَمَهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فَوَاللهِ مَا.

13229. Abdushshammad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bermusyawarah dengan kaum muslimin pada perang Badar, Abu Bakar angkat bicara tetapi disanggah oleh beliau, kemudian Umar mengajukan usulan, dan disanggah juga oleh beliau, ia berkata: "Kaum Anshar wahai Rasulullah SAW, siapa dari kami yang kau inginkan? Al Miqdad bin Al Aswad wahai rasul? Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, jika engkau memerintahkan kami untuk menyelami lautan, maka pasti kami akan melakukannya, dan jika engkau memerintahkan kami memukul jantungnya, ke Bark Al Ghimad, maka pasti kami akan melakukannya, kami melakukan apapun demi engkau ya rasul." Kemudian Rasulullah SAW mengutus para sahabatnya, dan beranjak ke Badar, kemudian datanglah onta-onta Quraisy, termasuk seorang anak Bani Al Hajjaj Aswad, lalu para sahabatnya memungut anak tersebut. Kemudian mereka menanyakan Abu Sufyan dan para sahabatnya kepada anak tersebut, anak tersebut menjawab: Aku tidak mengetahui apa-apa tentang Abu Sufyan, tetapi orang Quraisy telah tiba, dan Rasulullah SAW telah shalat dan beranjak seraya bersabda, *"Sesungguhnya kalian memukulnya jika ia jujur kepada kalian, dan memanggilnya jika ia berbohong kepada kalian."* Dan Rasulullah SAW bersabda dengan meletakkan

tangannya, *"Ini adalah tempat bertempur fulan esok hari, dan ini adalah tempat bertempur fulan esok hari insya Allah Ta'ala."* Kemudian mereka berperang, dan Allah mengalahkan mereka, demi Allah, seorang laki-laki tidak menjauhkan dari mereka di tempatnya, ia berkata: Kemudian Nabi SAW mendatangi mereka setelah tiga hari, dan telah membusuk, kemudian berkata: "Wahai Abu Jahal, Wahai Utbah, wahai Syaibah, wahai Umayyah, apakah kalian benar-benar telah menemukan apa yang dijanjikan oleh Tuhan kalian? Karena aku telah menemukan apa yang dijanjikan tuhanku kepadaku." Lalu Umar berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah SAW, engkau memanggil mereka setelah tiga hari, sementara mereka telah membusuk." Beliau lalu bersabda, *"Apakah kalian tidak mendengar apa yang aku katakan dari mereka, mereka tidak dapat memberikan jawabannya."* Lalu Rasulullah SAW memerintahkan mereka, kemudian mereka lari dan bertemu di sumur Badar.[1499]

١٣٢٣٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ بَلَغَهُ إِقْبَالُ أَبِي سُفْيَانَ، قَالَ: فَتَكَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ تَكَلَّمَ عُمَرُ فَأَعْرَضَ، فَقَالَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ: إِيَّانَا تُرِيدُ يَا رَسُولَ اللهِ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ أَمَرْتَنَا أَنْ نُخِيضَهَا الْبِحَارَ لَأَخَضْنَاهَا، وَلَوْ أَمَرْتَنَا أَنْ نَضْرِبَ أَكْبَادَهَا إِلَى بَرْكِ الْغِمَادِ، قَالَ: فَذَكَرَ عَفَّانُ نَحْوَ حَدِيثِ عَبْدِ الصَّمَدِ إِلَى قَوْلِهِ فَمَا أَمَاطَ أَحَدُهُمْ عَنْ مَوْضِعِ يَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13230. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW tatkala menerima kedatangan Abu Sufyan, ia

[1499] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12410.

berkata: Abu Bakar mengemukakan usulannya dan beliau menyanggahnya, begitu juga ketika Umar mengemukakan pendapatnya disanggah pula oleh beliau, kemudian Sa'ad bin Ubadah berkata: mana pendapat di antara kami yang engkau pilih wahai rasul? Demi yang jiwaku berada di Tangan-Nya, jika engkau memerintahkan kami untuk menyelami laut, niscaya kami akan melakukannya, dan walaupun engkau memerintahkan kami untuk Ke Bark Al Ghimad, ia berkata: Affan menyebutkan hadits yang serupa dengan hadits Abdushshammad, hingga perkataannya "dan ia tidak menghilangkan salah seorang dari mereka dari tangan Rasulullah SAW".[1500]

١٣٢٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْمَدَائِنِيُّ، وَهُوَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَمَامَ الدَّجَّالِ سِنِينَ خَدَّاعَةً يُكَذَّبُ فِيهَا الصَّادِقُ، وَيُصَدَّقُ فِيهَا الْكَاذِبُ وَيُخَوَّنُ فِيهَا الْأَمِينُ وَيُؤْتَمَنُ فِيهَا الْخَائِنُ، وَيَتَكَلَّمُ فِيهَا الرُّوَيْبِضَةُ، قِيلَ وَمَا الرُّوَيْبِضَةُ؟ قَالَ: الْفُوَيْسِقُ يَتَكَلَّمُ فِي أَمْرِ الْعَامَّةِ.

13231. Abu Ja'far Al Mada`ini menceritakan kepada kami, ia adalah Muhammad bin Ja'far, Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di hadapan Dajjal banyak penipuan, yang mana orang yang jujur didustakan dan pembohong dipercaya, orang yang dapat dipercaya dianggap khianat, dan pengkhianat dipercaya, dan Ar-Ruwaibidhah berbicara."* Para sahabat bertanya, "Apakah Ar-Ruwaibidhah itu wahai Rasulullah

---

[1500] Sanadnya *shahih*. Dalam riwayat ini terdapat penjelasan yang mana tidak dijelaskan secara rinci pada sebagian lafazh riwayat sebelumnya.

SAW?" beliau menjawab, *"Orang-orang fasik yang berbicara tentang kemaslahatan awam."*[1501]

١٣٢٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْمَدَائِنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ الثُّفْلُ، قَالَ عَبَّادٌ: يَعْنِي الْمَرَقَ.

13232. Abu Ja'far Al Madaini menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami, dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW menyukai makanan ats-tsufl, Abbad berkata: yaitu sejenis bubur.[1502]

١٣٢٣٣ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ

[1501] Sanadnya *hasan*. Karena terdapat Muhammad bin Ja'far Al Bazzaz Abu Ja'far Al Madaini, dan juga terdapat perkataan tentangnya. Ibnu Ishak telah meriwayatkan secara mu'an'an di sini, hadits ini diriwayatkan pula oleh Ibnu Majah (2/1339), no. 4036, dalam pembahasan tentang fitnah bab Kekerasan zaman.

[1502] Sanadnya *hasan*, karena Abu Ja'far Al Madaini.

HR. Al Hakim (4/115), dalam pembahasan tentang makanan, ia dan Adz-Dzahabi tidak mengomentari status hadits ini. Al Baihaqi juga meriwayatkannya dalam *Syu'ab Al Iman* (5/96), no. 5924, kemudian ia meriwayatkan dari Ibnu Khuzaimah, bahwasanya ia berkata: Ats-Tsafal adalah Ats-Tsarid, selainnya berkata: itu adalah sejenis tepung, dan apa-apa yang tidak dapat diminum, lalu ia meriwayatkan sebuah hadits yang dikuatkan dengan perkataan Ibnu Khuzaimah bahwasanya Nabi SAW sangat menyukai Ats-Tsafal, dan minuman yang paling disukainya adalah perasan anggur, lalu ia berkata: hadits ini adalah yang paling *shahih* daripada hadits yang pertama.

سِنِينَ خَدَّاعَاتٍ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

13233. Utsman bin Muhammad bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Abdurrahman berkata: Aku mendengar dari Utsman, ia berkata: Abdullah bin Idris menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Ishak, dari Abdullah bin Dinar ia berkata: aku mendengar Anas bin Malik berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di hadapan kiamat tertinggal beberapa tahun."* Lalu ia menyebutkan haditsnya.[1503]

١٣٢٣٤ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ مَرَرْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَرِيقٍ مِنْ طُرُقِ الْمَدِينَةِ، فَرَأَى قُبَّةً مِنْ لَبِنٍ، فَقَالَ: لِمَنْ هَذِهِ؟ فَقُلْتُ: لِفُلَانٍ: فَقَالَ أَمَا إِنَّ كُلَّ بِنَاءٍ هَدٌّ عَلَى صَاحِبِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا مَا كَانَ فِي مَسْجِدٍ أَوْ فِي بِنَاءِ مَسْجِدٍ، شَكَّ أَسْوَدُ أَوْ أَوْ أَوْ ثُمَّ مَرَّ، فَلَمْ يَلْقَهَا فَقَالَ: مَا فَعَلَتْ الْقُبَّةُ؟ قُلْتُ: بَلَغَ صَاحِبَهَا؟ مَا قُلْتَ؟ فَهَدَمَهَا، قَالَ فَقَالَ رَحِمَهُ اللهُ.

13234. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Abu Thalhah, dari Anas, ia berkata: aku berjalan bersama Nabi SAW di sebuah jalan dari jalan-jalan Madinah, kemudian beliau melihat tenda dari *labin* (batu dari tanah liat), lantas beliau bertanya kepadaku, *"Milik siapakah ini?"* Lalu aku berkata, "Milik si fulan," lalu beliau bersabda, *"Sesungguhnya setiap bangunan akan menghancurkan pemiliknya pada hari kiamat, kecuali apa yang ada di dalam masjid, atau bangunan masjid."* Aswad ragu dengan berkata, "Atau, atau,

[1503] Sanadnya *shahih*. Hadits ini adalah petunjuk bagi hadits 13231.

atau," lalu beliau melanjutkan perjalanan beliau, dan belum bertemu dengannya seraya bersabda, *"Apa yang dilakukan terhadap tendanya?"* aku berkata, "Telah sampai kepada pemiliknya apa yang engkau katakan lalu ia pun menghancurkannya," lalu beliau bersabda, *"Semoga ia dirahmati Allah."*[1504]

١٣٢٣٥ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى، عَنْ بِلاَلِ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَرَادَ الْحَجَّاجُ أَنْ يَجْعَلَ ابْنَهُ عَلَى قَضَاءِ الْبَصْرَةِ، قَالَ فَقَالَ أَنَسٌ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ طَلَبَ الْقَضَاءَ، وَاسْتَعَانَ عَلَيْهِ وُكِلَ إِلَيْهِ، وَمَنْ لَمْ يَطْلُبْهُ وَلَمْ يَسْتَعِنْ عَلَيْهِ أَنْزَلَ اللهُ مَلَكًا يُسَدِّدُهُ.

13235. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abdul A'la, dari Bilal bin Abu Musa, dari Anas bin Malik, ia berkata: Al Hajjaj menginginkan untuk menjadikan anaknya sebagai hakim di Bashrah, ia berkata: Anas berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang meminta agar dijadikan hakim, dan meminta bantuan agar dijadikan sebagai hakim, maka ia akan ditelantarkan, dan barangsiapa yang tidak memintanya, dan tidak meminta bantuan agar dijadikan sebagai hakim, maka Allah akan menurunkan kepadanya malaikat yang memberikannya petunjuk."*[1505]

[1504]Sanadnya *hasan*. Karena Syarik, Abu Thalhah adalah Al Asadi, haditsnya diterima, hadits ini diriwayatkan pula oleh Ibnu Majah (2/1393), no. 4161, dalam pembahasan tentang Zuhud bab dalam pembangunan dan penghancuran, dari jalur yang lain, ia berkata dalam *Az-Zawa'id*: dalam riwayat tersebut ada Isa bin Abdul A'la, saya tidak melihat cela dan tsiqahnya, para perwai yang lain adalah perawi yang *tsiqah*.

[1505] Sanadnya *shahih*. Dhamir 'anaknya' kembali kepada Ibnu Anas, ia benar-benar telah menjadi hakim, namanya adalah Musa, hadits diriwayatkan pula oleh Muslim dengan redaksi serupa (3/1456), no. 1652 dan 1653, dalam pembahasan tentang kekuasaan bab larangan meminta jabatan, Abu Daud (3/130), no. 2929 dan

١٣٢٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ سَأَلُوا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرِيَهُمْ آيَةً، قَالَ: فَأَرَاهُمْ انْشِقَاقَ الْقَمَرِ مَرَّتَيْنِ.

13236. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, para penduduk Makkah meminta Rasulullah SAW agar diperlihatkan tanda kebesaran Allah, ia berkata: maka diperlihatkanlah kepada mereka terbelahnya bulan sebanyak dua kali.[1506]

١٣٢٣٧ - حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَثِيرًا مَا كَانَ يَدْعُو بِهَؤُلَاءِ الدَّعَوَاتِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

13237. Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Said bin Abu Hind menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru, dari Anas bin Malik, bahwasanya ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW seringkali berdoa, *"Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesusahan dan kesedihan, sifat lemah dan malas, sifat pelit dan penakut, lilitan hutang dan penguasaan orang-orang (zhalim)."*[1507]

(3/298), no. 3578, dengan lafazhnya pada pembahasan yang sama, At-Tirmidzi (3/604), no. 1323 dan 1324, An-Nasa`i (8/225), dalam pembahasan tentang Adab kehakiman bab larangan meminta kekuasaan.

[1506] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13088.

[1507] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Said bin Abu Hind adalah seorang yang jujur dalam periwayatannya menurut jamaah, dan tidak membahayakan apa yang dikatakan dalam periwayatannya, dan hadits ini telah disebutkan pada 12553.

١٣٢٣٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الطَّالْقَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ مُبَارَكٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطَّاعُونُ شَهَادَةٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

13238. Ibrahim bin Ishak Ath-Thaliqani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mubarak menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Sulaiman, dari Hafshah binti Sirin, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Wabah penyakit yang menimpa setiap muslim adalah syahid."*[1508]

١٣٢٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، أَخْبَرَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ، عَنْ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ، عَنْ الْكَوْثَرِ، فَقَالَ: نَهَرٌ أَعْطَانِيهِ رَبِّي أَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ اللَّبَنِ وَأَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ، وَفِيهِ طَيْرٌ كَأَعْنَاقِ الْجُزُرِ، فَقَالَ: عُمَرُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ تِلْكَ لَطَيْرٌ نَاعِمَةٌ، فَقَالَ: أَكَلَتُهَا أَنْعَمُ مِنْهَا يَا عُمَرُ.

13239. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Laits mengabarkan kepada kami, dari Yazid bin Al Had, dari Abdul Wahab bin Abu Bakar dari Abdullah bin Muslim dari Ibnu Syihab, dari Anas, sesungguhnya Nabi SAW ditanya tentang telaga al kautsar, lalu beliau menjawab, *"Ia adalah sebuah sungai yang diberikan kepadaku oleh Rabbku, yang sangat putih, lebih putih daripada susu, dan lebih manis daripada madu, dan di dalamnya terdapat burung*

[1508] Sanadnya *shahih*. Hafshah binti Sirin Ummu Al Hudzail Al Anshariyyah *tsiqah*, hadits ini telah disebutkan pada no.12458.

onta." Umar berkata, "Wahai Rasulullah SAW, itu adalah burung yang sangat bagus." Beliau menimpalinya, *"Aku telah memakan yang lebih nikmat daripadanya wahai Umar."*[1509]

١٣٢٤٠ - حَدَّثَنَا فَزَارَةُ بْنُ عُمَرَ، وَيُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُسَاحِقٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ إِمَامًا أَشْبَهَ صَلاَةً بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِمَامِكُمْ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، قَالَ: وَكَانَ عُمَرُ لاَ يُطِيلُ الْقِرَاءَةَ.

13240. Fazzarah bin Umar dan Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Fulaih menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Musahiq, dari Amir bin Abdullah dari Anas, ia berkata: Aku tidak pernah melihat Imam yang shalatnya mirip dengan Rasulullah SAW selain Umar bin Abdul Aziz, ia tidak memanjangkan bacaannya.[1510]

١٣٢٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُثَنَّى، قَالَ: سَمِعْتُ ثُمَامَةَ بْنَ أَنَسٍ يَذْكُرُ أَنَّ أَنَسًا إِذَا تَكَلَّمَ تَكَلَّمَ ثَلاَثًا، وَيَذْكُرُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا تَكَلَّمَ تَكَلَّمَ ثَلاَثًا، وَكَانَ يَسْتَأْذِنُ ثَلاَثًا، قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: وَحَدَّثَنَا بَعْدَ ذَلِكَ بِهَذَا الْحَدِيثِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْتَأْذِنُ ثَلاَثًا.

1509 Sanadnya *shahih*. Abu Salamah Al Khuza'i adalah Manshur bin Salamah, hadits ini telah disebutkan 11933 dan perpindahan sanadnya, lihat pula versi At-Tirmidzi (4/680), no. 2542 ia berkata: hadits ini *hasan* gharib.

1510 Sanadnya *hasan*, karena Fazzarah bin Umar, para jamaah mebahas periwayatannya, dan mereka pun menerimanya, demikian juga Fulaih, hadits ini telah disebutkan pada 12404.

13241. Abu Said maula Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Tsumamah bin Anas menyebutkan bahwa Anas jika berbicara, maka ia berbicara sebanyak tiga kali, dan ia juga menyebutkan bahwa Nabi SAW jika berbicara, maka beliau berbicara sebanyak tiga kali, ketika meminta izin, meminta izin sebanyak tiga kali, Abu Said berkata: ia menceritakan kepada kami setelah itu dengan hadits ini, bahwa Nabi SAW meminta izin sebanyak tiga kali.[1511]

١٣٢٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَلَمَةُ بْنُ وَرْدَانَ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ صَاحِبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَ رَجُلاً مِنْ صَحَابَتِهِ، فَقَالَ: أَيْ فُلاَنُ هَلْ تَزَوَّجْتَ، قَالَ لاَ وَلَيْسَ عِنْدِي مَا أَتَزَوَّجُ بِهِ قَالَ أَلَيْسَ مَعَكَ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ، قَالَ: بَلَى قَالَ: رُبُعُ الْقُرْآنِ، قَالَ: أَلَيْسَ مَعَكَ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ، قَالَ: بَلَى، قَالَ: رُبُعُ الْقُرْآنِ، قَالَ: أَلَيْسَ مَعَكَ إِذَا زُلْزِلَتْ الْأَرْضُ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: رُبُعُ الْقُرْآنِ، قَالَ: أَلَيْسَ مَعَكَ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللهِ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: رُبُعُ الْقُرْآنِ، قَالَ: أَلَيْسَ مَعَكَ آيَةُ الْكُرْسِيِّ، اللهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: رُبُعُ الْقُرْآنِ، قَالَ: تَزَوَّجْ تَزَوَّجْ تَزَوَّجْ، ثَلاَثَ مَرَّاتٍ.

13242. Abdullah bin Al Harts menceritakan kepada kami, ia berkata: Salamah bin Wardan menceritakan kepadaku, bahwasanya Anas bin Malik menyertai Nabi SAW dalam periwayatannya, bahwasanya Rasulullah SAW bertanya kepada seseorang dari para

---

[1511]Sanadnya *shahih*. Hadits dengan riwayat serupa diriwayatkan pula Al Bukhari (1/188), no. 95 dalam kitab *Fath Al Bari* dalam pembahasan tentang ilmu bab barangsiapa yang menyebutkan perkataannya sebanyak tiga kali.

sahabatnya, *"Wahai fulan apakah engkau telah menikah?"* ia menjawab, "Belum, aku tidak memiliki apa-apa untuk menikah." Nabi SAW bertanya lagi, *"Bukankah engkau hafal qul huwallahu ahad (surah Al Ikhlash)?"* ia menjawab, "Ya aku telah menghafalnya." Nabi SAW bersabda, *"Itu adalah seperempat Al Qur`an. Apakah engkau hafal surah Al Kaafiruun?"* ia menjawab, "Ya, aku telah menghafalnya." Nabi SAW berkata, *"Itu adalah seperempat Al Qur`an. Apakah engkau hafal surah Az-Zalzalah?"* ia menjawab, "Ya, aku telah menghafalnya." Nabi SAW berkata, *"Itu adalah seperempat Al Qur`an. Apakah engkau hafal surah An-Nashr?"* "Ya, aku telah menghafalnya." Nabi SAW berkata, *"Itu adalah seperempat Al Qur`an. Apakah engkau hafal ayat kursi?* Ia menjawab, "Ya, aku telah menghafalnya." *"Itu adalah seperempat Al Qur`an. Menikahlah, menikahlah, menikahlah, menikahlah."* Sebanyak tiga kali.[1512]

١٣٢٤٣- حَدَّثَنَا حُجَيْنُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلَمَةَ الْمَاجِشُونَ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَدْخُلُ عَلَى بَيْتِ أُمِّ سُلَيْمٍ، فَيَنَامُ عَلَى فِرَاشِهَا، وَلَيْسَتْ فِيهِ، قَالَ: فَجَاءَ ذَاتَ يَوْمٍ فَنَامَ عَلَى فِرَاشِهَا، فَأُتِيَتْ فَقِيلَ لَهَا هَذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَائِمٌ فِي بَيْتِكِ عَلَى فِرَاشِكِ؟ قَالَ: فَجَاءَتْ وَقَدْ عَرِقَ وَاسْتَنْقَعَ عَرَقُهُ عَلَى قِطْعَةِ أَدِيمٍ عَلَى الْفِرَاشِ، قَالَ: فَفَتَحَتْ عَتِيدَهَا، قَالَ: فَجَعَلَتْ تُنَشِّفُ ذَلِكَ الْعَرَقَ فَتَعْصِرُهُ فِي قَوَارِيرِهَا، فَفَزِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا تَصْنَعِينَ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ نَرْجُو بَرَكَتَهُ لِصِبْيَانِنَا، قَالَ: أَصَبْتِ.

[1512] Sanadnya *hasan*, karena Salamah bin Wardan, banyak perkataan tentangnya, hadits ini telah disebutkan pada no.12427.

13243. Hujain bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Salamah Al Majisyun menceritakan kepada kami, dari Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW memasuki rumah Ummu Sulaim, lalu tidur di atas kasurnya, sementara Ummu Sulaim tidak berada di kamarnya, ia berkata: Suatu hari beliau datang ke kamar Ummu Sulaim dan tidur di atas kasurnya, lalu Ummu Sulaim pun datang dan dikatakan kepadanya bahwasanya Nabi SAW tidur di rumahmu dan berbaring di atas kasurmu, ia (perawi) berkata: Ummu Sulaim datang, sementara beliau berkeringat lalu mengelap keringatnya dengan potongan kulit yang telah disamak, di atas kasurnya, lalu Ummu Sulaim membuka kotak kecilnya, ia berkata: Ia mengelap keringatnya dan memerasnya ke dalam botol-botolnya, Nabi SAW terkejut dan berkata, *"Apa yang kau perbuat wahai Ummu Sulaim?"* ia menjawab, "Wahai Rasulullah SAW kita mengharapkan keberkahannya untuk anak-anak kita." Nabi SAW menjawab, *"Engkau benar."*[1513]

١٣٢٤٤ - حَدَّثَنَا سَيَّارُ بْنُ حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الضُّبَعِيُّ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ طَيْرَ الْجَنَّةِ كَأَمْثَالِ الْبُخْتِ تَرْعَى فِي شَجَرِ الْجَنَّةِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ هَذِهِ لَطَيْرٌ نَاعِمَةٌ؟ فَقَالَ: أَكَلَتُهَا أَنْعَمُ مِنْهَا، قَالَهَا ثَلَاثًا، وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِمَّنْ يَأْكُلُ مِنْهَا يَا أَبَا بَكْرٍ.

13244. Sayyar bin Hatim menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman Adh-Dhuba'i menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya burung surga seperti onta yang berleher panjang yang bernaung di atas pohon surga."* Abu Bakar berkata,

---

[1513] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12047.

"Wahai Rasulullah SAW, itu adalah burung yang lezat untuk dimakan." Rasulullah SAW menjawab, *"Aku telah memakan burung yang lebih lezat daripadanya."* Beliau mengatakannya sebanyak tiga kali. *"Dan aku berharap engkau termasuk orang yang memakannya juga wahai Abu Bakar."*[1514]

١٣٢٤٥ - حَدَّثَنَا سَيَّارٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: لَمَّا كَانَ الْيَوْمُ الَّذِي دَخَلَ فِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ أَضَاءَ مِنْ الْمَدِينَةِ كُلُّ شَيْءٍ، فَلَمَّا كَانَ الْيَوْمُ الَّذِي مَاتَ فِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَظْلَمَ مِنْ الْمَدِينَةِ كُلُّ شَيْءٍ، وَمَا فَرَغْنَا مِنْ دَفْنِهِ، حَتَّى أَنْكَرْنَا قُلُوبَنَا.

13245. Sayyar menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: pada hari dimana Rasulullah SAW memasuki kota Madinah, maka seluruh isi kota menjadi terang benderang, dan pada hari Rasulullah SAW wafat, seluruh isi kota menjadi gelap gulita, kami tidak menguburkan beliau kecuali hati kami masih mengingkari kematian beliau.[1515]

١٣٢٤٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ وَأَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ أَرْبَعَةٌ يُعْرَضُونَ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيَأْمُرُ بِهِمْ إِلَى

[1514] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13239, tetapi yang mengatakan adalah Umar.

[1515] Sanadnya *shahih*. telah disebutkan sebelumnya, At-Tirmidzi meriwayatkannya (5/588), no. 3618, ia berkata: statusnya adalah *gharib shahih*, Ibnu Majah (1/522), no. 1631, Ad-Darimi dalam *Al Muqaddimah* (1/54), no. 88.

النَّارِ، فَيَلْتَفِتُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ قَدْ كُنْتُ أَرْجُو إِنْ أَخْرَجْتَنِي مِنْهَا أَنْ لاَ تُعِيدَنِي، فِيهَا: فَيَقُولُ: فَلاَ نُعِيدُكَ فِيهَا.

13246. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani dan Abu Imran Al Jauni, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Dikeluarkkan dari neraka empat orang yang akan dihadapkan kepada Allah 'Azza wa Jalla, lalu Allah SWT memerintahkan mereka untuk kembali ke neraka, salah seorang dari mereka menoleh kepada Allah SWT seraya berkata, 'Wahai tuhan, aku sesungguhnya berharap setelah engkau mengeluarkanku dari neraka engkau tidak mengembalikanku ke neraka,' lalu Allah berkata, '(Kalau begitu) Kami tidak mengembalikanmu ke neraka'."*[1516]

١٣٢٤٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ تُبَاعَ الثَّمَرَةُ حَتَّى تَزْهُوَ، وَعَنْ الْعِنَبِ حَتَّى يَسْوَدَّ وَعَنْ الْحَبِّ حَتَّى يَشْتَدَّ.

13247. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW melarang menjual kurma hingga berkembang dan anggur hingga menjadi hitam, juga biji hingga mengeras.[1517]

[1516] Sanadnya *shahih*. Hasan adalah Ibnu Musa, Muslim juga meriwayatkannya (1/180), no. 192 dalam pembahasan tentang keimanan, penduduk surga yang paling rendah derajatnya.

[1517] Sanadnya *shahih*. telah dijelaskan pada riwayat 12575.

١٣٢٤٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ مَلِكَ ذِي يَزَنَ أَهْدَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةً قَدْ أَخَذَهَا بِثَلاَثَةٍ وَثَلاَثِينَ بَعِيرًا أَوْ ثَلاَثٍ وَثَلاَثِينَ نَاقَةً.

13248. Hasan menceritakan kepada kami, Imarah bin Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Raja Dzi Yazan memberikan hadiah kepada Nabi SAW berupa dua potong pakaian yang diambil dari 33 ekor onta jantan, atau 33 ekor onta betina.[1518]

١٣٢٤٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ الرَّجُلُ يُحِبُّ الرَّجُلَ، وَلاَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يَعْمَلَ كَعَمَلِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ، فَقَالَ أَنَسٌ: فَمَا رَأَيْتُ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرِحُوا بِشَيْءٍ قَطُّ إِلاَّ أَنْ يَكُونَ الإِسْلاَمَ مَا فَرِحُوا بِهَذَا مِنْ قَوْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ أَنَسٌ: فَنَحْنُ نُحِبُّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ نَسْتَطِيعُ أَنْ نَعْمَلَ كَعَمَلِهِ فَإِذَا كُنَّا مَعَهُ فَحَسْبُنَا.

13249. Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, ia berkata: Seseorang datang kepada Rasulullah SAW seraya berkata: Wahai Rasulullah SAW, seseorang mencintai seseorang yang

---

[1518] Sanadnya *shahih*. Umarah adalah Ibnu Zadan, hadits ini diriwayatkan pula oleh Abu Daud (4/44), no. 4034, dalam pembahasan tentang pakaian kain shuff dan asy-syi'r, Ad-Darimi (2/304), no. 2494 dalam pembahasan tentang siyar, bab: menerima hadiah dari kaum musyrikin.

lain, tetapi ia tidak dapat melakukan pekerjaan seperti pekerjaannya? Rasulullah SAW bersabda, *"Seseorang akan bersama orang yang dicintainya."* Anas berkata: Aku tidak pernah melihat para sahabat Rasulullah SAW berbahagia dengan sesuatu pun —selain karena keislaman mereka— dengan kegembiraan atas kabar dari rasul ini, maka Anas berkata, "Kami mencintai Rasulullah SAW, dan kami tidak bisa melakukakan seperti amalannya, dan cukuplah bagi kami bersama beliau."[1519]

١٣٢٥٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، قَالَ أَنَسٌ: مَا شَمِمْتُ شَيْئًا عَنْبَرًا قَطُّ، وَلاَ مِسْكًا قَطُّ، وَلاَ شَيْئًا قَطُّ أَطْيَبَ مِنْ رِيحِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلاَ مَسِسْتُ شَيْئًا قَطُّ دِيبَاجًا، وَلاَ حَرِيرًا أَلْيَنَ مَسًّا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ ثَابِتٌ: فَقُلْتُ: يَا أَبَا حَمْزَةَ أَلَسْتَ كَأَنَّكَ تَنْظُرُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَأَنَّكَ تَسْمَعُ إِلَى نَغْمَتِهِ، فَقَالَ: بَلَى وَاللهِ إِنِّي لأَرْجُو أَنْ أَلْقَاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَقُولَ يَا رَسُولَ اللهِ خُوَيْدِمُكَ، قَالَ: خَدَمْتُهُ عَشْرَ سِنِينَ بِالْمَدِينَةِ وَأَنَا غُلاَمٌ لَيْسَ كُلُّ أَمْرِي كَمَا يَشْتَهِي صَاحِبِي، أَنْ يَكُونَ مَا قَالَ لِي فِيهَا أُفٍّ، وَلاَ قَالَ لِي لِمَ فَعَلْتَ هَذَا وَأَلاَ فَعَلْتَ هَذَا.

13250. Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit mengabarkan kepada kami, Anas berkata: Aku tidak pernah mencium bau *ambar* (jenis minyak wangi) dan tidak pula *misk,* dan tidak ada satu pun minyak wangi yang lebih wangi daripada wanginya Rasulullah SAW, dan aku juga tidak pernah menyentuh kain sutera selembut sentuhan

---

[1519] Sanadnya *shahih*. Sulaiman At-Taimi adalah Ibnu Tharkhan, hadits ini telah disebutkan pada no.12562.

Rasulullah SAW, Tsabit berkata: Aku berkata: Wahai Abu Hamzah, bukankah seakan-akan engkau melihat Rasulullah SAW, dan seakan-akan engkau mendengar senandung beliau? Ia menjawab, "Ya, demi Allah sesungguhnya aku sangat mengaharapkan bertemu dengan beliau pada hari kiamat nanti, wahai Rasulullah, aku siap melayanimu." Ia berkata: Aku melayani Rasulullah SAW selama sepuluh tahun di Madinah ketika aku masih anak-anak —tidak setiap yang aku lakukan dapat memuaskan sahabatku— beliau tidak pernah berkata Uf (ah) dan tidak pernah berkata kepadaku: mengapa kau lakukan ini, atau kenapa kau tidak lakukan itu?[1520]

١٣٢٥١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ إِنِّي لَأَسْعَى فِي الْغِلْمَانِ يَقُولُونَ: جَاءَ مُحَمَّدٌ، فَأَسْعَى فَلَا أَرَى شَيْئًا، ثُمَّ يَقُولُونَ: جَاءَ مُحَمَّدٌ فَأَسْعَى فَلَا أَرَى شَيْئًا، قَالَ: حَتَّى جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَاحِبُهُ أَبُو بَكْرٍ فَكُنَّا فِي بَعْضِ حِرَارِ الْمَدِينَةِ، ثُمَّ بَعَثَنَا رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، لِيُؤْذِنَ بِهِمَا الأَنْصَارَ، فَاسْتَقْبَلَهُمَا زُهَاءَ خَمْسِ مِائَةٍ، مِنَ الأَنْصَارِ حَتَّى انْتَهَوْا إِلَيْهِمَا، فَقَالَتْ الأَنْصَارُ: انْطَلِقَا آمِنَيْنِ مُطَاعَيْنِ، فَأَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَاحِبُهُ بَيْنَ أَظْهُرِهِمْ فَخَرَجَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ، حَتَّى إِنَّ الْعَوَاتِقَ لَفَوْقَ الْبُيُوتِ يَتَرَاءَيْنَهُ يَقُلْنَ أَيُّهُمْ هُوَ أَيُّهُمْ هُوَ؟ قَالَ: فَمَا رَأَيْنَا مَنْظَرًا مُشْبِهًا بِهِ يَوْمَئِذٍ، قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَوْمَ دَخَلَ عَلَيْنَا وَيَوْمَ قُبِضَ، فَلَمْ أَرَ يَوْمَيْنِ مُشْبِهًا بِهِمَا.

[1520] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (4/1814), no. 2330 dalam pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, bab:wanginya Rasulullah SAW, hadits ini telah disebutkan pada juz-juz terdahulu.

13251. Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku berjalan ke sekumpulan anak-anak yang berkata: Muhammad telah datang, lalu aku menghampiri mereka, dan aku tidak melihat siapa-siapa, lalu aku pun kembali, kemudian mereka berkata lagi: Muhammad telah datang, lalu aku pun menghampiri mereka, tetapi aku tidak melihat siapa-siapa, hingga datanglah Rasulullah SAW dan sahabatnya Abu Bakar, sebagian kami sedang berada di gunung Madinah, lalu kami pun mengutus seseorang dari penduduk Madinah, agar kaum Anshar mengizinkan mereka berdua, lalu sekitar lima ratus penduduk Anshar menghampiri mereka berdua, para kaum Anshar pun mengatakan kepada mereka berdua, "Masuklah dengan rasa aman dan ketaatan," Rasulullah SAW dan Abu Bakar pun disambut di hadapan mereka, para penduduk Madinah keluar hingga perempuan yang sudah baligh atau mendekati baligh di atas rumah ia berkata: mana dia? Mana dia? Ia berkata: Kami tidak melihat suatu pemandangan yang mirip dengannya pada hari itu, Anas bin Malik berkata: Aku telah melihat pada hari beliau datang kepada kami, dan pada hari, beliau wafat, dan aku belum melihat dua hari yang mirip dengan keduanya.[1521]

[1521] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13245.